

TRANSFORMING INTO NEW ERA

Transformasi Menuju Era Baru





DAFTAR ISI

Table of Contents

Pengantar Laporan Tahunan			
Introduction		02	
● Riwayat Hidup Dewan Komisaris			
Board of Commissioners Profile		9	
● Riwayat Hidup Direksi			
Board of Directors Profile		20	
<hr/>			
Ikhtisar Keuangan			
Financial Highlight		26	
Ikhtisar Operasional			
Operational Highlight		28	
<hr/>			
Profil Perusahaan			
Company's Profile		34	
● Identitas Perusahaan			
Corporate Identity		35	
● Makna Logo, Filosofi dan Motto Perusahaan			
The Meaning of Logo, Philosophy, and Company Motto		42	
● Visi, Misi & Tata Nilai Perusahaan			
Vision, Mission and Corporate Value		45	
● Bidang Usaha & Tujuan			
Field of Business and Objectives		46	
● Peta Wilayah Kerja			
Map of Working Area		51	
● Strategi Perusahaan 2011			
Corporate Strategy 2011		52	
● Model Bisnis Jamsostek			
Jamsostek Business Model		54	
● Struktur Organisasi			
Organizational Structure		56	
● Peristiwa Penting di Tahun 2011			
Significant Events 2011		61	
● Penghargaan di Tahun 2011			
Awards 2011		68	
● Modal Usaha			
Operating Capital		69	
<hr/>			
Sumber Daya Manusia			
Human Resources		72	
● Perencanaan SDM			
HR Planning		75	
● Rekrutmen			
Recruitment		76	
● Implementasi CBHRM			
CBHRM Implementation		77	
● Budaya Perusahaan			
Corporate Culture		83	
● Statistik Sumber Daya Manusia			
Human Resources Statistics		84	
● Rencana dan Strategi Pengembangan SDM Tahun 2012			
HR Development Strategy and Planning 2012		87	
<hr/>			
Penerapan Teknologi Informasi			
Information Technology Implementation		88	
● Arah Pengembangan Teknologi Informasi			
Direction of Information Technology Development		89	
<hr/>			
Analisa dan Pembahasan Manajemen			
Management Discussion and Analysis		98	
● Tinjauan Perekonomian			
Economic Overview		99	
● Tinjauan Industri Jaminan Sosial			
Social Security Industry Overview		101	
● Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha			
Operational Review Per Business Segment		104	
● Kinerja Keuangan			
Financial Performance		119	
● Analisis Laporan Pendapatan dan Beban Konsolidasi			
Income Statement and Consolidated Expenses Analysis		133	
● Aspek Pemasaran			
Marketing Aspect		157	
● Prospek Usaha Kedepan			
Future Prospects		167	
<hr/>			
Tata Kelola Perusahaan			
Good Corporate Governance		170	
● Roadmap Tata Kelola Perusahaan			
Roadmap of Good Corporate Governance		175	
● Tujuan GCG			
Purpose of GCG		177	
● Infrastruktur GCG			
Infrastructure of GCG		177	
● Struktur Tata Kelola Perusahaan			
Structure of Good Corporate Governance		178	
● Manajemen Risiko			
Risk Management		249	
● Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis			
Code of Conduct and Business Ethic		265	
● Whistleblowing System			
Whistleblowing System		289	



**Total aset meningkat 13,52% menjadi Rp116,6 triliun.
Total pendapatan Rp12.402 triliun.
Pertama kali mencetak laba bersih di atas Rp2 triliun,
tepatnya Rp2.020 triliun.**

Total assets increased 13.52% to Rp116.6 trillion.
Total income was Rp12.402 trillion.
For the first time booked net profit
exceeded Rp2 trillion, precisely Rp2,020 trillion.



KINERJA POSITIF SEBAGAI BEKAL MENUJU ERA TRANSFORMASI

Positive Performance As Provision Towards
Transformation Era

Menyongsong era transformasi menuju pemberlakuan BPJS Ketenagakerjaan, PT Jamsostek (Persero) terus mempercantik diri dengan menunjukkan kinerja yang semakin baik. Ini merupakan modal yang sangat besar menuju pemberlakuan Undang Undang BPJS.

Welcoming transformation era of Employment Social Security Provider implementation, PT Jamsostek (Persero) continues to improve themselves by indicating better performance. This becomes an intensive capital towards the implementation of Employment Social Security Providers Law.

PT Jamsostek (Persero) terus berupaya untuk meningkatkan layanan dan juga manfaat bagi peserta. Upaya tersebut terus menerus kami lakukan sejalan dengan strategi jangka panjang perusahaan, di mana PT Jamsostek (Persero) juga mempersiapkan diri beralih menjadi Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan dan siap menjalankan program Jaminan Hari Tua, Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Pensiun dan Jaminan Kematian.

Jamsostek akan beralih menjadi BPJS Ketenagakerjaan per 1 Januari 2014, sesuai dengan amanat UU no 24 tahun 2011 tentang BPJS, dan beroperasi penuh per 1 Juli 2015. UU BPJS juga memerintahkan peralihan PT Askes (Persero) menjadi BPJS Kesehatan yang menyelenggarakan Jaminan Kesehatan bagi seluruh rakyat Indonesia.

PT Jamsostek (Persero) is continuously committed to enhance its service and benefits to the participants. The effort is continuously conducted in line with company's long-term strategy. We also prepare ourself to transform into Employment Social Security Providers and ready to conduct Provident Funds Benefit, Work Related Accident Benefit, Pension Benefit, and Death Benefit.

Jamsostek will transform into Employment Social Security Providers on 1 January referring to Law No.24 of 2011 regarding Employment Social Security Providers and will fully operate on 1 July 2015. The Law also delegates PT Askes (Persero) to transform into Health Social Security Providers that provide Health Security for all people of Indonesia.



BAMBANG SUBIANTO
Komisaris Utama
President Commissioner



Manajemen Jamsostek secara konsisten telah mampu meningkatkan kinerja pengelolaan perusahaan selama tahun 2011 hal tersebut telah diakui baik oleh pihak independen dalam opini auditor independen maupun atas penilaian tingkat kesehatan perusahaan yang dilakukan oleh Kementerian BUMN, sehingga pada tahun 2012 Perusahaan dapat memfokuskan pada peningkatan peserta aktif baik dari pekerja formal maupun informal.

The management of Jamsostek has consistently improved Company's management performance during 2011 that was admitted both by independent auditor's opinion or Company's health level assessment conducted by the Ministry of SOE, that in 2012 the Company will focus on the participant improvement both the formal or non-formal employees



TUMBUH DAN BERKEMBANG BERSAMA

Growing and Evolving Together

“Industri Jaminan Sosial Tenaga Kerja masih menyimpan potensi yang sangat besar, kinerja operasional dan keuangan perusahaan yang positif menjadi fondasi yang sangat kuat menuju proses transformasi BPJS Ketenagakerjaan.”

“Employment social security industry still holds significant potential, the Company’s operational and financial positive performance became strong foundation towards Employment social security providers transformation.”

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, perkenankanlah Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Pelaksanaan Pengawasan dan pemberian nasihat atas pengelolaan perusahaan yang dilakukan oleh Direksi selama tahun 2011.

With gratitude to God Almighty, please allow the Board of Commissioners to deliver Supervisory Implementation Report and the advice provision on Company’s management conducted in 2011.

Fungsi *Check and Balances*

Pelaksanaan pengawasan dan pemberian nasihat selalu mengedepankan pola hubungan kerja *check and balances* antara Dewan Komisaris dengan Direksi, dimana Dewan Komisaris menghormati tugas dan fungsi Direksi dalam pengelolaan perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar perusahaan untuk mencapai visi, misi dan tujuan perusahaan, sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan pada umumnya dan peserta Jamsostek pada khususnya.

Check and Balances Function

The implementation of supervisory and advice provision always promotes check and balances relation between the Board of Commissioners and Board of Directors where the Board of Commissioners respects every function and duties of the Board of Directors in managing the Company referring to the applicable regulations and/or Company’s Article of Association to achieve Company’s vision, mission and objectives, that will provide added value for all stakeholders generally and Jamsostek’s participant particularly.

Penilaian Kinerja Direksi

Dalam usia perusahaan yang ke-34, Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas kiprah Insan Jamsostek yang secara konsisten telah mempertahankan dan meningkatkan kinerja pengelolaan perusahaan dari penilaian pihak independen yaitu opini auditor independen, tingkat kesehatan perusahaan, penilaian kontrak manajemen dan penilaian penerapan *Good Corporate Governance*.

Board of Directors’ Performance Assessment

At the age of 34, the Board of Commissioners delivers appreciation to Jamsostek’s people performance that has consistently preserved and enhanced Company’s management performance from the independent party assessment that was independent auditor’s opinion, Company’s health level, management’s contract assessment and Good Corporate Governance implementation assessment.

Terlepas dari capaian kinerja yang telah dipersembahkan oleh seluruh Insan Jamsostek, Dewan Komisaris mengingatkan Direksi untuk lebih fokus kepada pengelolaan perusahaan yang terkait dengan optimalisasi perlindungan peserta yaitu :

1. Memprioritaskan penyelesaian proses pengelolaan kepesertaan di tahun 2012, sehingga dapat segera digunakan sebagai *database* yang akurat dalam mendukung tertib administrasi kepesertaan, peningkatan pelayanan dan ketepatan dalam pembayaran jaminan. Untuk itu perlu dilakukan her-registrasi. Tidak hanya terhadap peserta aktif tetapi juga terhadap peserta non aktif dapat teridentifikasi.
2. Menggarap potensi tenaga kerja informal secara *prudent*/selektif, menyusun *mapping* per sektor, menetapkan prioritas sasaran berdasarkan tingkat kemudahan *mapping* per sektor, menyiapkan perangkat/sistem teknologi informasi yang memadai guna menjamin tertib administrasi penerimaan iuran dan kualitas pelayanan yang semakin baik.
3. Melaksanakan langkah-langkah yang lebih fokus untuk mempertahankan peserta aktif dan sisi lain melakukan upaya untuk mengurangi jumlah peserta non aktif dengan menjadikan peserta non aktif menjadi peserta aktif.

Dengan memperhatikan tugas pokok Direksi dalam rangka memberikan perlindungan dan pelayanan peserta, peningkatan aktivitas Direktorat Operasi dan Pelayanan, Dewan Komisaris telah mengusulkan kepada Pemegang Saham untuk melakukan pemecahan Direktorat Operasi dan Pelayanan menjadi Direktur Operasi dan Direktur Pelayanan, hal itu telah ditanggapi secara positif oleh Pemegang Saham dan menetapkan Keputusan Menteri Negara BUMN Nomor : KEP-213/MBU/2011 tanggal 13 Oktober 2011 tentang perubahan nomenklatur dan pengalihan tugas Anggota Direksi PT Jamsostek (Persero).

Pandangan atas Prospek Usaha Kedepan

Berkenaan dengan implementasi Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Tenaga Kerja (BPJS), khususnya BPJS Ketenagakerjaan, Dewan Komisaris memberikan pandangan sebagai berikut :

1. Menyusun *roadmap* implementasi Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011, sehingga PT Jamsostek (Persero) siap menghadapi pelaksanaan Undang-Undang tersebut.
2. Melakukan persiapan untuk membentuk nomor identitas tunggal.
3. Menyusun kajian mengenai perlakuan akuntansi seluruh dana titipan peserta (dana pengelolaan) baik untuk JHT maupun Non JHT, dalam rangka persiapan

Apart from the performance achievement presented for all Jamsostek's people, the Board of Commissioners reminds the Board of Directors to be more focus on Company's management regarding participants protection optimization, as follows:

1. Prioritizing membership management process in 2012, that soon can be utilized as accurate database in supporting participant administrative order, enhancement of service and accuracy on providing benefits. Therefore, the her-registration needs to be conducted. Not only for the active but also non-active participants to be identified.
2. Optimizing non-formal employees' potential in prudent/selective manner, formulating per sector mapping, implementing objectives' priority regarding per sector mapping easiness level, preparing appropriate information technology system/equipment to ensure administrative order in receiving installment and better service quality.
3. Conducting more focus steps to preserve active participants and on the other hand also conducting effort to reduce number of non-active participants by placing non-active participants into active participants.

Considering the main duties of Board of Directors in providing security and service to the participants, Operational and Service Directorate activities enhancement, the Board of Commissioners has proposed to the shareholders to conduct the division of Operational and Service Directorate into Operational Director and Service Director, the proposal was positively responded by the Shareholders and implemented Minister of SoE Decree No. KEP – 213/MBU/2011 dated 13 October 2011 regarding nomenclature amendment and duties referral of PT Jamsostek (Persero) Board of Directors' members.

Perspective on Future Business Prospect

Regarding the implementation of Law No. 24 of 2011 regarding Social Security Provider, especially employment Social Security Providers, the Board of Commissioners disclosed following opinion:

1. Formulating Law No. 24 of 2011 roadmap that PT Jamsostek (Persero) will be ready to face the law implementation.
2. Conducting preparation to issue single identity number
3. Formulating review regarding general accounting treatment of Participants' fund (managing fund) both for JHT or non-JHT, in order to prepare participants'

pemisahan aset peserta dan pengelola dengan melibatkan institusi yang kompeten.

4. Mengkaji kembali sistem akuntansi yang digunakan sehingga tidak terjadi *cross* subsidi antar program.
5. Menyempurnakan rencana kerja secara komprehensif dalam rangka persiapan implementasi Undang-Undang No. 24 tahun 2011 tentang BPJS.

Komite Dewan Komisaris

Berdasarkan Surat Wakil Menteri Negara BUMN Nomor : S-375/MBU.Wk/2011 tentang kebijakan Menteri Negara BUMN dalam pengurusan dan pengawasan BUMN, dimana salah satu kebijakan mengatur keberadaan Komite Dewan Komisaris yaitu Dewan Komisaris hanya boleh memiliki Komite Audit dan satu Komite lainnya.

Menyikapi kebijakan Menteri Negara BUMN tersebut, Dewan Komisaris telah mempertegas kembali akan keberadaan Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi.

Pelaksanaan tugas Komite Audit tahun 2011 antara lain memberikan kontribusi dalam melakukan pengujian atas kehandalan Sistem Pengendalian Intern, analisa atas Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, serta Laporan Tahunan Perusahaan dan seleksi Kantor Akuntan Publik.

Pelaksanaan Tugas Komite Manajemen Risiko tahun 2011 antara lain memberikan kontribusi dalam melakukan kajian atas profil risiko perusahaan, *monitoring* implementasi *enterprise risk management* dan membahas implementasi BPJS yang terkait dengan risiko strategis perusahaan.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Untuk memperkuat posisi Dewan Komisaris, melalui Keputusan Menteri Negara BUMN Nomor : KEP-24/MBU/2011 tentang Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris PT Jamsostek (Persero), dimana mengangkat Prof. Dr. Prijono Tjiptoherijanto selaku Anggota Dewan Komisaris baru PT Jamsostek (Persero) tahun 2011 – 2015.

Indikator Pencapaian Kinerja Dewan Komisaris

Menyikapi Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor : PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN, sebagai konsekuensi pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris, Dewan Komisaris telah menyampaikan kepada Pemegang Saham atas hal-hal sebagai berikut :

1. Menyusun dan menyampaikan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) tahun 2011 yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan RKAP tahun 2011.

and management's asset separation by involving competent institution.

4. Reviewing accounting system that was used to prevent occurrence of inter-program cross subsidy.
5. Refining working plan comprehensively as part of Law No. 24 of 2011 implementation preparation regarding Social Security.

Board of Commissioners' Committees

Referring to the Deputy of State Minister of SoE Letter No. S _ 375/MBU.Wk/2011 regarding State Minister of SoE policies on SoE management and supervision where one of the policies is regulating the existence of Board of Commissioners that the Board of Commissioners has only had Audit Committee and another Committee.

Responding to the State Minister of SoE's policy, the Board of Commissioners has emphasized the existence of Audit Committee and Risk Management Committee to assist the Board of Commissioners in conducting supervision and provides advice to the Board of Directors.

The implementation of Audit Committee's duties in 2011 such as providing contributing on assessing Internal Control System reliability, analysis on Company's Working and Budget Plan as well as Company's Annual Report and Public Accountant Office appointment.

The implementation of Risk Management Committee's duties in 2011 such as providing contribution in reviewing Company's risk profile, monitoring the enterprise risk profile management implementation and discussing Social Security Providers implementation regarding Company's strategic risk.

Changes on Board of Commissioners' Composition

To enhance Board of Commissioners' position, through the State Minister Decree No. KEP – 24/MBU/2011 regarding Appointment of PT Jamsostek (Persero) Board of Commissioners' members, that appointed Prof. Dr. Prijono Tjiptoherijanto as new member of PT Jamsostek (Persero) Board of Commissioners for 2011 – 2015 period.

Board of Commissioners' Key Performance Indicators

Responding to State Minsiter of SoE Regulation No. PER – 01/MBU/2011 regarding Good Corporate Governance Implementation on SoE, as the consequences of Board of Commissioners' duties and responsibilities implementation, had delivered several reports to the shareholders as follows:

1. Formulating and disclosing Annual Working and Budget Plan of 2011 that became integrated part with Company's Working and Budget Plan 2011.

2. Menyusun dan menyampaikan Laporan Pelaksanaan Pengawasan dan memberikan nasihat kepada Pemegang Saham tahun 2011.
 3. Melakukan penilaian secara *self assessment* atas indikator pencapaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegal tahun 2011 dengan skor 91,28.
 4. Menyusun dan menyampaikan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) tahun 2012 yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari RKAP tahun 2012, termasuk di dalamnya usulan penetapan indikator pencapaian kinerja Dewan Komisaris tahun 2012 untuk mendapatkan persetujuan Pemegang Saham.
2. Formulating and disclosing Supervisory Implementation Report and providing advice to the Shareholders in 2011.
 3. Conducting self-assessment on Board of Commissioners' Key Performance Indicators collegially in 2011 with 91.28 score.
 4. Formulating and disclosing Annual Working and Budget Plan of 2012 that becomes integrated part of Company's Working and Budget Plan of 2012, including recommendation to implement Board of Commissioners' Key Performance Indicators for 2012 to obtain approval from the Shareholders.

Penutup

Terlepas dari masih diperlukan peningkatan atas kinerja perusahaan, Dewan Komisaris pada prinsipnya menyatakan bahwa Direksi telah melakukan pengelolaan perusahaan secara baik, dan prospek usaha perusahaan ke depan sangat menjanjikan.

Dewan Komisaris dalam batas tugas dan fungsi yang dibantu oleh Komite Dewan Komisaris, tetap berupaya untuk memposisikan diri selaku pengawas dan memberikan nasihat kepada Direksi.

Akhirnya Dewan Komisaris memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh pemangku kepentingan perusahaan yang telah memberikan kontribusi untuk peningkatan dan kemajuan perusahaan.

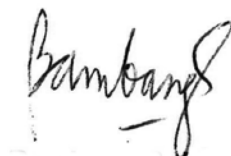
Epilogue

Apart from importance to enhance Company's performance, the Board of Commissioners principally that the Board of Directors has performed appropriate Company's management and the future Company's business prospect is highly promising.

The Board of Commissioners on the roles and function limitation that assisted by the Board of Commissioners' Committees, continuously aims to take position as the supervisor and providing advice to the Board of Directors.

Lastly, the Board of Commissioners delivers highest appreciation to our stakeholders that provide contribution for Company's improvement and development.

Dewan Komisaris,
Board of Commissioners,



Bambang Subianto
Komisaris Utama
President Commissioner

SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

The Board of Commissioners

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komisaris Perusahaan PT Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Persero), susunan Dewan Komisaris PT Jamsostek (Persero) adalah sebagai berikut:

Referring to the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Decree regarding the Dismissal and Appointment of Commissioner Memberlist Companies (Persero) PT Jaminan Sosial Tenaga Kerja, the composition of PT Jamsostek (Persero)'s Board of Commissioners is as follows:

Bambang Subianto	: Komisaris Utama	Bambang Subianto	: President Commissioner
Sjukur Sarto	: Komisaris	Sjukur Sarto	: Commissioner
Rekson Silaban	: Komisaris	Rekson Silaban	: Commissioner
Herry Purnomo	: Komisaris	Herry Purnomo	: Commissioner
Hariyadi BS. Sukamdani	: Komisaris	Hariyadi BS. Sukamdani	: Commissioner
Prijono Tjiptoherijanto	: Komisaris	Prijono Tjiptoherijanto	: Commissioner



Bambang Subianto

Komisaris Utama / President Commissioner

Bambang Subianto menjabat Komisaris Utama PT Jamsostek (Persero) sejak Desember 2008. Saat ini Bambang Subianto adalah *partner* dari Arghajata Consultant. Pada tahun 2000-2004 tercatat sebagai *partner* PT Ernst & Young Consulting. Pernah menjadi dosen di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (FEUI) dan menjabat sebagai Menteri Keuangan RI periode Mei 1998 - Oktober 1999. Meraih gelar Sarjana Teknik Kimia dari Institut Teknologi Bandung (ITB), gelar Master of Business Administration dengan konsentrasi di bidang Finance & Business Economics. Dan meraih gelar doktor bidang Applied Economic Sciences dari Catholic University of Leuven, Belgia pada tahun 1984.

Bambang Subianto served as President Commissioner of PT Jamsostek (Persero) since December 2008. His recent activity is also as a partner of Bambang Subianto Arghajata Consultant. In 2000-2004 he was listed as a partner of PT Ernst & Young Consulting. He has been as a lecturer at the Faculty of Economics, Universitas of Indonesia (UI) and served as Minister of Finance of the Republic of Indonesia for May 1998-October 1999 period. He obtained his Bachelor Degree on Chemical Engineering from Institut Teknologi Bandung (ITB), Master of Business Administration on Finance & Business Economics study concentration. And earned Doctoral Degree on Applied Economic Sciences from the Catholic University of Leuven, Belgium in 1984.



Sjukur Sarto

Komisaris / Commissioner

Sjukur Sarto menjabat Komisaris PT Jamsostek (Persero) sejak 2001. Saat ini Sjukur Sarto juga menjabat Ketua Dewan Pimpinan Pusat Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (DPP SPSI), Ketua Umum Pimpinan Pusat FKSPSI dan Sekretaris Tripartit Nasional. Sejak tahun 2000 menjadi anggota Komite Pengarah Nasional tentang Restrukturisasi dan Reformasi Jamsostek. Meraih gelar S1, bidang Ekonomi dari Universitas Krisnadwipayana, Jakarta, tahun 1980. Gelar S2, bidang Manajemen Lingkungan dari Institut Pertanian Bogor (IPB), Bogor pada tahun 1995.

Sjukur Sarto served as Commissioner of PT Jamsostek (Persero) since 2001. Recently, Sjukur Sarto is also Chairman of Indonesian Workers Union Central Executive Board (DPP SPSI), Chairman of the Central Executive FKSPSI and Secretary of the National Tripartite. Since 2000, he also becomes a member of the National Steering Committee on Jamsostek Restructuring and Reform. He obtained his Bachelor Degree in Economics from the Universitas Krisnadwipayana, Jakarta, in 1980. He also holds Master Degree, majoring in Environmental Management from the Institut Pertanian Bogor (IPB), Bogor in 1995.



Rekson Silaban

Komisaris/ Commissioner

Rekson Silaban menjabat Komisaris PT Jamsostek (Persero) sejak 2007. Saat ini Rekson Silaban masih menjabat sebagai anggota Lembaga Tripartit Nasional serta menjabat sebagai Ketua Majelis Pertimbangan SBSI. Meraih gelar Sarjana di bidang Ekonomi dari Universitas Simalungun, Sumatera Utara dan Master dari International Labor Standard, Belgium pada tahun 2007.

Rekson Silaban served as Commissioner of PT Jamsostek (Persero) since 2007. Rekson Silaban currently is still serving as member of the National Tripartite Institution and also served as Chairman of the KSBSI Advisory Board. He holds Bachelor Degree on Economics from the Universitas Simalungun, North Sumatra and Master Degree from International Labor Standards, Belgium in 2007.



Herry Purnomo

Komisaris/ Commissioner

Herry Purnomo menjabat Komisaris PT Jamsostek (Persero) sejak tahun 2007. Saat ini Herry Purnomo juga menjabat Direktur Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur Jenderal Perbendaharaan, Komisaris PT Posindo (Persero), Direktur Pengelolaan Barang Milik/Kekayaan Negara-Ditjen Perbendaharaan, Direktur Pembinaan Kekayaan Negara-Ditjen Anggaran, Kepala Kanwil XVIII-Ditjen Anggaran dan Kepala Kanwil V - Ditjen Anggaran. Meraih gelar Sarjana dari Institut Ilmu Keuangan tahun 1980 dan Master dari University of Birmingham, Inggris pada tahun 1989.

Herry Purnomo served as Commissioner of PT Jamsostek (Persero) since 2007. Currently, Herry Purnomo also served as Director General of Budget on Ministry of Finance. Previously he served as Director General of Treasury, Commissioner of PT Posindo (Persero), the Director of Property Management/Property of State-Directorate General of Treasury, Director of State Property Development- Directorate General of Budget, Head of Regional Office XVIII-Directorate General of Budget and Head Office of V-Directorate General of Budget. He holds Bachelor Degree on Science Institute of Finance in 1980 and Master Degree from the University of Birmingham, England in 1989.



Hariyadi BS. Sukamdani

Komisaris/ Commissioner

Hariyadi BS. Sukamdani menjabat Komisaris PT Jamsostek (Persero) sejak 2007. Saat ini Hariyadi BS. Sukamdani juga menempati sejumlah jabatan di berbagai perusahaan, yakni: Komisaris PT Jurnalindo Aksara Grafika, Direktur PT Spinindo Bina Persada, Wakil Komisaris Utama PT Hotel Sahid Jaya International Tbk., Presiden Direktur PT Indonesia Paradise Island, Presiden Direktur PT Indotex LaSalle College International, Direktur Utama PT Sahid Gema Wisata, Vice President Sahid Group dan Direktur Utama PT Sahid Detolin Textile. Meraih gelar Insinyur Teknik Sipil dari Universitas Sebelas Maret, Surakarta, tahun 1989, Magister Manajemen jurusan Manajemen Akuntansi dari Universitas Indonesia tahun 1992 dan memiliki sertifikat Registered Financial Consultant dari International Association of Registered Financial Consultants, Inc. (IARFC).

Hariyadi BS. Sukamdani served as Commissioner of PT Jamsostek (Persero) since 2007. Currently Hariyadi BS. Sukamdani is also served on several of positions in various companies, among others: Commissioner of PT Jurnalindo Aksara Grafika, Director of PT Spinindo Bina Persada, Vice President Commissioner of PT Hotel Sahid Jaya International Tbk., President Director of PT Indonesia Paradise Island, President Director of PT Indotex LaSalle College International, President Director PT Sahid Gema Wisata, Vice President of Sahid Group and President Director of PT Sahid Detolin Textile. He holds Civil Engineer Degree from Universitas Sebelas Maret, Surakarta, in 1989, majoring on Management. He also holds Master Degree on Management Accounting from Universitas Indonesia in 1992 and also holds a certificate of Registered Financial Consultant from the International Association of Registered Financial Consultants, Inc. (IARFC).



Prijono Tjptoherijanto

Komisaris/ Commissioner

Prijono Tjptoherijanto menjabat sebagai Komisaris PT Jamsostek (Persero) sejak 2001. Selain menjabat sebagai Komisaris, Prijono juga aktif di dunia pendidikan sebagai tenaga pengajar di beberapa universitas, seperti Universitas Indonesia, Universitas Borobudur, Universitas Airlangga, dan juga mengajar pada beberapa univeritas di luar negeri. Lulusan S3 University of Hawaii ini juga telah menelurkan beberapa buku, buku terakhirnya adalah *Public Administration Paradigm and Development* pada tahun 2010.

Prijono Tjptoherijanto serves as Commissioner of PT Jamsostek (Persero) since 2001. Besides served as Commissioner, Prijono is also active in the education field as lecturer in several universities, such as Universitas Indonesia, Universitas Borobudur, Universitas Airlangga, and also serves on several overseas universities. This Doctoral Degreegraduate from University of Hawaii has also published several books, his latest book is *Public Administration Paradigm and Development* that launched in 2010.

HOTBONAR SINAGA

Direktur Utama
President Director



Peningkatan Jumlah Peserta Jamsostek dari sisi perusahaan mengalami peningkatan sebesar 12,9 %, yaitu dengan bergabungnya 29.186 perusahaan baru selama tahun 2011, hingga akhir tahun 2011 sebanyak 254.078 perusahaan telah menjadi peserta Jamsostek. Peningkatan jumlah tenaga kerja sebesar 8 % dari tahun 2010, tercatat sebanyak 2.548.879 tenaga kerja baru bergabung menjadi peserta Jamsostek, hingga akhir tahun 2011, sebanyak 34.295.179 tenaga kerja telah menjadi peserta Jamsostek.

Jamsostek's participants improvement from the Company's side experienced 12.9% growth within the joining of 28,633 new companies in 2011, as of the end of 2011, 254,078 companies has become Jamsostek's participants. The employees number increase of 8% compared to 2010, recorded amount of 3,906,582 new employees has joined into Jamsostek's participants, at the end of 2011, 26,947,080 employees is Jamsostek's participants.



MEMBANGUN PONDASI MENUJU TRANSFORMASI

Building Foundation towards Transformation

“Setelah lebih dari tiga dasawarsa kami memberikan layanan terbaik bagi pekerja Indonesia, kini kami memulai langkah baru untuk menjadi perusahaan yang lebih baik lagi dan siap menyongsong Transformasi BPJS Ketenagakerjaan.”

“After more than three decades providing excellence services to the Indonesian employees, we currently begin another step to be a better Company and ready to welcome Employment Social Security Providers Transformation.”

Pertama-tama, perkenankan kami memanjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat-Nya, sehingga memungkinkan PT Jamsostek (Persero) melalui tahun 2011 dengan baik. Selanjutnya, perkenankan kami untuk menyampaikan Laporan Tahunan PT Jamsostek (Persero) Tahun Buku 2011.

Tahun 2011 merupakan tahun yang penuh arti bagi PT Jamsostek (Persero). Di usianya yang sudah menginjak 34 tahun, PT Jamsostek (Persero) masih bisa terus mengukir prestasi yang membanggakan dan yang lebih membanggakan lagi, prestasi tersebut berhasil dicetak di tengah iklim perekonomian global yang tengah mendapat tekanan.

Kondisi Eksternal Perusahaan

Sebagaimana diketahui, perekonomian global tahun 2011 kembali mendapat sentimen negatif. Eropa sebagai salah satu pusat perekonomian dunia, diguncang oleh krisis hutang yang cukup dahsyat. Krisis yang berawal dari Yunani ini kemudian berkembang ke berbagai negara Eropa lainnya. Kondisi ini diperparah dengan krisis fiskal yang terjadi di Amerika Serikat.

Memburuknya kondisi perekonomian global memang belum berdampak langsung terhadap kondisi perekonomian di Indonesia. Tahun 2011 pertumbuhan ekonomi Indonesia adalah sebesar 6,5% dengan tingkat inflasi sebesar 3,97% (*year on year*), dimana sektor ekspor

Firstly, please allow us to deliver our gratitude to God Almighty for all his blessings that PT Jamsostek (Persero) was able to pass 2011 excellently. Afterwards, please allow us to deliver Annual Report of PT Jamsostek (Persero) fiscal year 2011.

Year of 2011 became meaningful year for PT Jamsostek (Persero). At the age of 34, PT Jamsostek (Persero) was continuously achieve proud accomplishment and more excellent result, the accomplishment was successfully reached in the midst of pressured global economy climate.

External Condition

As noticed, global economy in 2011 once again obtained European negative sentiment as one of world's economy centers, hit by significant debt crisis. The crisis was started from Greece and later grew to several European countries. The condition was worse by the fiscal crises occurred in United States.

The weakening of global economy condition has not yet directly affected Indonesian economy condition. In 2011, Indonesian economy growth was 6.5% with 3.97% inflation rate (*year on year*), where the export sector and domestic

dan permintaan domestik yang menjadi penyumbang pertumbuhan terbesar.

Tahun 2011 juga menjadi tahun yang penuh arti bagi PT Jamsostek (Persero) karena pada tanggal 28 Oktober 2011, Dewan Perwakilan Rakyat bersama Pemerintah akhirnya mengesahkan Rancangan Undang-Undang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (RUU BPJS) menjadi Undang-Undang. Pengesahan Undang-Undang yang akan mulai diberlakukan pada 1 Januari 2014 itu akan menjadi *milestone* baru dalam perjalanan PT Jamsostek (Persero).

Di tengah kondisi tersebut, secara umum PT Jamsostek (Persero) berhasil mengarungi tahun 2011 dengan sangat baik. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2011 yang telah disahkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), berhasil dilampaui pada semua indikatornya. RKAP yang bertemakan "Mengembangkan Pelayanan Prima melalui Pengelolaan Database Kepesertaan, Investasi yang Profesional dan Peningkatan Kompetensi SDM" tersebut menunjukkan sikap tegas PT Jamsostek (Persero) untuk bisa memberikan layanan terbaik bagi peserta dengan upaya dan komitmen yang secara terus menerus dilakukan untuk memperbaiki infrastruktur dan juga kualitas SDM.

Kerja keras yang selama ini ditunjukkan oleh seluruh jajaran karyawan PT Jamsostek (Persero) yang dapat dilihat dari kinerja operasional dan keuangan perusahaan yang positif, merupakan upaya PT Jamsostek (Persero) untuk menyongsong era baru pemberlakuan Undang-Undang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial.

Kebijakan dan Strategi

Dalam penentuan kebijakan dan strategi yang diterapkan untuk mengarungi tahun 2011, Dewan Direksi masih berpegang pada rencana strategi jangka menengah dan panjang yang sudah ditetapkan tahun-tahun sebelumnya. Dimana setelah menyelesaikan tahap konsolidasi pada tahun 2009 dan 2010, maka tahun 2011 di tetapkan sebagai periode awal pertumbuhan bagi PT Jamsostek (Persero). Untuk mencapai tujuan tersebut Direksi PT Jamsostek (Persero) telah merancang 7 pilar strategi, yaitu :

1. Perbaikan pengelolaan SDM.
2. Peningkatan kapasitas organisasi.
3. Sosialisasi dan komunikasi masif.
4. Aliansi strategis dan *value creation*.
5. Pengembangan strategi hubungan pelanggan.
6. Implementasi SJSN dan peningkatan kepemilikan program Jamsostek oleh Pemerintah.
7. Peningkatan manfaat dan pemanfaatan DPKP/KBL sebagai *leverage* bisnis.

Sepanjang tahun 2011, seluruh kebijakan dan strategi yang ditetapkan oleh perusahaan diarahkan pada tujuh pilar strategi tersebut yang merupakan penjabaran dari tema besar Jamsostek untuk memberikan pelayanan prima kepada peserta, dimana tujuan akhirnya adalah

demand became the largest growth contributors.

Year of 2011 also became meaningful year for PT Jamsostek (Persero) because on 28 October 2011, the House of Representative altogether with the Government finally legalized Draft of Social Security Provider Law Draft into official Law. The legalization of the law will be implemented on 1 January 2014 and become the new milestone of PT Jamsostek (Persero)'s journey.

On the respective condition, generally PT Jamsostek (Persero) successfully underwent 2011 excellently. The Company's Working and Budget Plan 2011 that had been approved by the General Meetings of Shareholders was successfully exceeded on every indicators. The Working and Budget Plan with the theme of "Developing Prime Services through Participant Database Management, Professional Investment and HR Competencies Enhancement" indicated PT Jamsostek (Persero) firm will to provide excellence service to the participants with continuous efforts and commitment to improve infrastructure as well as HR quality.

Hard work that is reflected from all PT Jamsostek (Persero)'s employees can be seen from the positive operational and financial performances, that is PT Jamsostek (Persero)'s effort towards new era of Social Security Providers Law Implementation.

Policies and Strategies

In determining several policies and strategies to operate in 2011, the Board of Directors holds to middle and long-term plans that had been implemented years before. Where, after completing consolidation stages in 2009 and 2010, that 2011 was implemented as early growth stage for PT Jamsostek (Persero) to achieve those objectives, the Board of Directors of PT Jamsostek (Persero) formulated 7 strategy pillars, as follows:

1. HR management refinement.
2. Organizational capacity enhancement.
3. Massive socialization and communication.
4. Strategic alliance and value creation.
5. Customers relation relationship strategy development.
6. SJSN implementation and Jamsostek program ownership improvement by the Government.
7. Benefit enhancement and DPKP/KBL utilization as business leverage.

During 2011, all of policies and strategies implemented by the Company shall be directed into those 7 strategy pillars that are also the explanation of Jamsostek Grand theme to provide excellence service to the participants, where the

meningkatnya kepesertaan, peningkatan pelayanan, peningkatan manfaat dan hasil investasi.

Kinerja Keuangan Perusahaan Tahun 2011

Dengan menerapkan berbagai strategi yang sudah dirancang, kami dengan bangga menyampaikan bahwa PT Jamsostek (Persero) telah berhasil meraih kinerja yang sangat baik selama tahun 2011. Total pendapatan usaha PT Jamsostek (Persero) tahun 2011 mencapai Rp12.402 miliar yang setara dengan 106,09% dari RKAP yang ditetapkan, yaitu sebesar Rp11.653 miliar.

Sampai dengan 31 Desember 2011, perusahaan berhasil meraih laba bersih sebesar Rp2.020.090 juta naik dibanding laba bersih tahun sebelumnya yang hanya Rp1.532.291 juta. Capaian tersebut lebih besar dari target yang di tetapkan pada RKAP yang sebesar Rp1.713.720 juta.

Kenaikan laba bersih PT Jamsostek (Persero) tahun 2011 disamping dipengaruhi oleh peningkatan kepesertaan, juga disebabkan naiknya total pendapatan iuran non JHT PT Jamsostek (Persero) sebesar 18,4 %, yaitu menjadi Rp813.597 juta dan kenaikan pendapatan investasi netto sebesar 7 %, yaitu sebesar Rp11.588,591,14 juta.

Namun, sebagai institusi nirlaba, sebagian besar laba yang diperoleh perusahaan dialokasikan kepada peserta dalam bentuk insentif untuk program Jaminan Hari Tua (JHT). Tahun 2011, PT Jamsostek (Persero) mengalokasikan 79,5% dari Laba Sebelum Bagian Peserta Atas Hasil Investasi JHT atau setara dengan Rp8.618.460.76 sebagai insentif untuk program JHT.

Jumlah aset yang dikelola PT Jamsostek (Persero) tahun 2011 mencapai Rp116,4 triliun. Jumlah tersebut meningkat 16,2% dari total aset tahun 2010 yang hanya Rp102,6 triliun. Tatakelola yang transparan menjadi penting karena sebagian besar dari aset ini merupakan milik 34,28 juta pekerja peserta Jamsostek dalam bentuk jaminan sosial.

Kinerja Operasional Perusahaan Tahun 2011

Kepesertaan perusahaan mengalami peningkatan sebesar 12,9%, yaitu dengan bergabungnya 29.186 perusahaan baru sebagai peserta Jamsostek, sehingga hingga akhir tahun 2011, tercatat sebanyak 254.078 perusahaan yang menjadi peserta Jamsostek.

Demikian juga halnya dengan kepesertaan tenaga kerja yang mengalami peningkatan sebesar 8% dari tahun sebelumnya. Tahun 2011, tercatat sebanyak 2.548.879 tenaga kerja baru bergabung menjadi peserta Jamsostek. Hingga akhir tahun 2011, 27.001.664 tenaga kerja yang sudah menjadi peserta Jamsostek.

final decision is membership Improvement, benefit and investment result enhancement.

Financial Performance in 2011

By implementing several strategies that has been planned, we proudly deliver that PT Jamsostek (Persero) successfully achieved excellence performance in 2011. Total operating revenue of PT Jamsostek (Persero) in 2011 reached Rp12.402 billion that equal with 106.09% from implemented Company's Working and Budget Plan, that was Rp11.653 billion.

As of 31 December 2011, the Company successfully booked net income amounted to Rp2,020.09 billion that increase compared to previous year net income that was only Rp1,532.29 billion. The achievement was higher than implemented target on the Company's Working and Budget Plan that was Rp1,713.72 billion.

The increase on PT Jamsostek (Persero) net income in 2011 beside caused by the membership improvement was also affected by PT Jamsostek (Persero) non-JHT installment total revenue of 18.4% into Rp3,823.38 billion from net investment revenue increase of 7% that amounted to Rp11,588,591.14 million.

Thus, as the non-profit institution, most of Company's profit was allocated to the participants in form incentives for Provident Fund Benefit. In 2011, PT Jamsostek (Persero) allocated 79.5% of Net Income Before JHT Participant's Investment Shares or equal to Rp8,640,5 billion as the JHT program development result.

Amount of total asset managed by PT Jamsostek (Persero) in 2011 amounted to Rp116.63 trillion. The amount was 16.2% higher than total asset in 2010 that was only Rp106.2 trillion. Transparent Corporate Governance became significance because most of the asset was belong to 26.95 million employees as Jamsostek participants in form of social security.

Operational Performance in 2011

Company's membership experienced 12.9% increase within the joint of 28,633 new companies as Jamsostek participants that as of 2011, it was recorded 254,078 companies as Jamsostek participants.

So does with the employment membership that experienced 8% growth compared to previous year. In 2011, it was recorded 2.548.879 new employees joined as Jamsostek participants. As of the end of 2011, 27,001.664 employees that has already been Jamsostek participants.

Saat ini, Jamsostek memiliki 10,25 juta peserta yang aktif membayar iuran, dan 24,03 juta yang tidak lagi membayar. Adapun pemberi kerja yang rajin membayar iuran berjumlah 153.938 perusahaan dan sebanyak 100.140 perusahaan lainnya tidak aktif.

Indikator Capaian Kinerja Keuangan dan Operasional

Berdasarkan uraian kinerja keuangan dan kinerja operasional perusahaan yang telah dicapai selama tahun 2011 dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Opini auditor *independent* atas laporan keuangan perusahaan tahun 2011 oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) DBS adalah "Wajar Tanpa Pengecualian".
2. Tingkat Kesehatan perusahaan sesuai dengan Peraturan menteri Negara BUMN Nomor : PER-04/MBU/2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN Jasa Keuangan Bidang Usaha Perasuransian dan Jasa Penjaminan dengan skor 92 dengan predikat SEHAT (AA)
3. Penilaian Kontrak Manajemen tahun 2011 yang dilakukan penilaian oleh Pemegang Saham dengan skor 104,34.

Kendala-Kendala Yang Dihadapi

Walau kinerja keuangan dan operasional PT Jamsostek (Persero) tahun 2011 sangat baik, namun bukan berarti tidak ada kendala yang dihadapi oleh perusahaan, baik secara eksternal maupun internal. Salah satu kendala yang dihadapi adalah belum tuntasnya program konsolidasi, terutama yang berkaitan dengan perubahan regulasi utama yakni Undang-Undang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (UU-BPJS). Perubahan regulasi tersebut membawa konsekuensi pada upaya penyiapan kapasitas organisasi Jamsostek yang lebih kuat.

Ketidakpatuhan perusahaan ada dalam beberapa kategori, yakni tidak membayar iuran sesuai upah yang sebenarnya, tidak menyertakan semua pekerja, dan tidak menjadi peserta Jamsostek sama sekali. Kondisi ini sungguh merugikan pekerja yang sebenarnya berhak mendapatkan perlindungan sesuai dengan UU No 3/1992 tentang Jaminan Sosial Tenaga Kerja.

Fakta lain yang menyedihkan adalah 32 Badan Usaha Milik Negara (BUMN) justru masuk dalam kategori perusahaan tidak tertib tersebut. Kami sudah melaporkan hal tersebut kepada menteri BUMN dan sebagai konsekuensinya, sebagai pengelola dana pekerja, Jamsostek tidak akan membeli obligasi BUMN tersebut.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dalam rangka menuju tata kelola perusahaan yang baik, perusahaan terus menjaga konsistensi dalam

Currently, Jamsostek owns 10.25 million participants that actively pay the installment, and 16.69 million that are no longer pay. Thus, the employers that continue to pay the installment amounted to 153,938 companies and 100,140 companies are not active.

Financial and Operational Performance Indicators Achievement

Referring to the Company's operational and financial performance reports of 2011, following are several things to disclose:

1. Opinion of Independent Auditor on Company's Financial Statement 2011 by Public Accountant Office DBS is Without Qualification.
2. Company's health level referring to the State Minister Regulations No. PER - 04/MBU/2011 regarding Assessment of SoE Financial Service on Insurance and Collateral Service Business Health Level with score of 92 and Healthy (AA) predicate.
3. Management's Contract assessment 2011 that conducted by Shareholders' assessment with 104.34 score.

Issues Faced

Though PT Jamsostek (Persero)'s financial and operational performance in 2011 was very good, it didn't mean that there was not any issues faced by the Company, both externally or internally. One of main issues faced by the Company was the incompleteness of consolidation program, especially related with main regulation changing that is Law of Social Security Providers. The changes on regulation brought consequences on Jamsostek's stronger organizational capacity preparation.

Non-compliance of the Company occurred on several categories such as did not pay fee based on real salary, did not include all employees and did not being participant of Jamsostek at all. These conditions were very adverse to the employees that actually reserves the protection rights referring to Law No. 3 of 1992 regarding Employees Social Security.

Another desolate fact was 32 State-owned Enterprises were included on the non-complied companies. We reported the issue to the Minister of SoE and as the consequences, as the employees' fund manager, Jamsostek will not by those SoEs obligations.

Good Corporate Governance Implementation

Towards the Good Corporate Governance, the Company preserves consistency in implementing Good Corporate

menerapkan pedoman *Good Corporate Governance* (GCG) yang telah dianut sudah menjadi ruh bagi PT Jamsostek (Persero). Kami terus berupaya untuk memaksimalkan nilai perusahaan dengan cara menjalankan prinsip transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggung-jawaban dan keadilan.

Capaian atas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik selama tahun 2011 yang dilakukan oleh pihak *independent* adalah sebagai berikut :

1. Hasil *Assessment* GCG tahun 2011 oleh *SPA Consulting* dengan Skor 94,38% dengan peringkat "SANGAT BAIK" dimana selama 5 (lima) tahun terakhir 2007 – 2011 menunjukkan hasil capaian yang menunjukkan peningkatan.
2. Hasil Studi Prakarsa Anti Korupsi (SPAK) oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) tahun 2011 dengan skor 7,80 sebagai peringkat KEDUA kategori BUMN.
3. Hasil *survey* integritas pelayanan publik oleh KPK tahun 2011 dengan skor 7,52 sebagai peringkat KETIGA dari 89 peserta dan peringkat PERTAMA kategori BUMN.
4. Hasil *survey Corporate Governance Perception Index* (CGPI) oleh *The Indonesian Institute for Corporate Governance* (IICG) dengan tema GCG dalam Perspektif Etika dengan skor 83,40 dengan kualifikasi *Trust Company*.
5. Di samping capaian tersebut, perusahaan telah menyesuaikan dan menindaklanjuti beberapa parameter yang ditetapkan dalam Peraturan menteri Negara BUMN Nomor : PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) pada BUMN.

Rencana dan Prospek Usaha Kedepan

Sesuai dengan arah pengembangan perusahaan, tahun 2012 merupakan periode konsolidasi untuk memperkuat layanan dan portofolio investasi dan fokus pada upaya memberikan layanan terbaik kepada peserta Jamsostek. Untuk itu, PT Jamsostek (Persero) akan melakukan perluasan kepesertaan, mengembangkan diversifikasi investasi pada tingkat awal yaitu dengan mulai membangun *private placement*.

Selanjutnya, perusahaan juga diarahkan agar tumbuh secara konsentrik, mengembangkan lingkup program, memperluas kepesertaan program pada sektor informal serta mengembangkan lingkup investasi secara luas pada usaha sejenis dan melakukan *private placement* yang memberikan kemampuan lebih tinggi.

Adapun untuk investasi, persiapan peralihan menjadi BPJS menjadi pertimbangan Jamsostek tahun 2012, jenis investasi akan lebih konservatif untuk mempermudah penyesuaian diri atas berbagai peraturan turunan UU BPJS yang tengah disusun.

Governance guidance that has been implemented and become PT Jamsostek (Persero)'s spirit. We will continuously implement transparency, Independency, Accountability, Responsibility and Fairness principles.

Accomplishment of Good Corporate Governance achievement in 2011 conducted by independent party as follows:

1. GCG Assessment result in 2011 by SPA Consulting with 94.38% score with VERY GOOD predicate where in the last 5 (five) years 2007 – 2011 indicating improving achievement result.
2. Anti-Corruption Initiative Study result by the Corruption Eradication Committee in 2011 with score of 7.80 as the SECOND rank on SoE category.
3. Public Service Integrity Survey result by KPK in 2011 with score of 7.52 as THIRD rank from 89 participants and FIRST rank on SoE category.
4. Corporate Governance Perception Index (CGPI) Survey result by the Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) with GCG theme on Ethical Perspective with 83.40 score and Trust Company qualification.
5. Besides those achievements, the Company has adjust and followed-up several indicators implemented on State Minister of SoE Regulation No. PER – 01/MBU/2011 regarding Good Corporate Governance Implementation on SoE.

Future Business Plans and Prospects

Regarding the Company's development direction, year of 2012 becomes consolidation period to strengthen investment service and portfolio and focus to provide excellence service to the Jamsostek's participants. Therefore, PT Jamsostek (Persero) will expand the membership, develop investment diversification on initial stage that is establishing private placement.

Afterwards, the Company is also directed to grow concentrically, develop program scope, expanding membership program to non-formal sectors and develop wide investment scope on respective business and conduct private placement that brings higher profitability.

Considering the investment, preparation towards Social Security Providers transformation becomes Jamsostek's consideration in 2012, investment type will be more conservative to simplify self-adjustment on several Law of Social Security Providers' subsidiaries that is currently formulated.

Penurunan bunga deposito dan kupon obligasi berkat kenaikan peringkat utang Indonesia akan diantisipasi dengan mengupayakan perdagangan obligasi demi meraih imbal hasil memadai. Jamsostek menargetkan investasi tahun 2012 mencapai Rp125,7 triliun, naik dari Rp111,8 triliun.

Jamsostek akan beralih menjadi BPJS Ketenagakerjaan per 1 Januari 2014, sesuai dengan amanat UU no 24 tahun 2011 tentang BPJS, dan beroperasi penuh per 1 Juli 2005. UU BPJS juga memerintahkan peralihan PT Askes (Persero) menjadi BPJS Kesehatan yang menyelenggarakan Jaminan Kesehatan bagi seluruh rakyat Indonesia.

Sebagai operator, PT Jamsostek (Persero) terus berupaya untuk meningkatkan layanan dan juga manfaat bagi peserta. Upaya tersebut terus menerus kami lakukan sejalan dengan strategi jangka panjang perusahaan, dimana PT Jamsostek (Persero) juga mempersiapkan diri beralih menjadi Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan dan siap menjalankan program Jaminan Hari Tua, Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Pensiun dan Jaminan Kematian.

Perusahaan juga terus berupaya untuk menyiapkan berbagai infrastruktur untuk menyongsong diberlakukannya Undang-Undang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN). Salah satu infrastruktur yang telah kami siapkan dan terus ditingkatkan pengoperasionalannya adalah infrastruktur teknologi informasi.

Teknologi informasi digunakan untuk mendukung strategi BPJS. Mengingat proses manual tidak mungkin dilakukan karena besaran peserta dan transaksi yang harus dilakukan oleh BPJS Ketenagakerjaan. Dua strategi yang harus didukung adalah *operational excellence* dan CRM sehingga membutuhkan teknologi informasi yang handal-*error free*, mudah diakses, mampu memberikan respon yang cepat terkait masalah operasional dan mampu mengintegrasikan saluran/*channel* internal serta eksternal BPJS. Untuk itu informasi tentang peserta akan dikumpulkan dalam data *warehouse* tentang peserta.

Perubahan Komposisi Direksi

Keputusan Menteri Negara BUMN Nomor : KEP-213/MBU/2011 tanggal 13 Oktober 2011 tentang perubahan nomenklatur jabatan dan pengalihan tugas Anggota Direksi PT Jamsostek (Persero), bahwa posisi semula Direktur Operasi dan Pelayanan yang dijabat Ahmad Ansyori dilakukan perubahan nomenklatur menjadi Direktur Kepesertaan, dan Direktur Pelayanan yang dijabat oleh masing-masing Ahmad Ansyori dan Djoko Sungkono dengan tidak merubah jumlah Anggota Direksi yang ada.

Time deposit interest and bonds coupon decrease regarding Indonesia debt rank increase will be anticipated by encouraging bonds trading to reach appropriate yields. Jamsostek targeted investment in 2011 will reach Rp125.7 trillion, grew from Rp111.8 trillion.

Jamsostek will transform into employment Social Security Providers as of January 2014 referring to the Law No. 24 of 2011 provision regarding BPJS and fully operated on 1 July 2005. Law of Social Security Providers is also delegated the transformation of PT Askes (Persero) into Health Social Security Provider that holds Healthcare Benefit for all Indonesian citizen.

As the operator, PT Jamsostek (Persero) continuously efforts to improve its service as well as benefit for the participants. The effort is continuously conducted in accordance with Company's long-term plan where PT Jamsostek (Persero) is also preparing itself to transform into Employment Social Security Providers and ready to implements Provident Fund Benefit, Accident Benefit, Pension Benefit and Death Benefit.

The Company is also committed to prepare several infrastructures to meet the implementation of Social Security Providers Law by implementing National Social Security System principles. One of the infrastructures that has been implemented and will be enhanced in term of its operationally is information technology infrastructures.

Information technology is utilized to support Social Security Providers strategy. Considering that manual process is impossible to be conducted because large number of participants and transaction that need to be performed by Employment Social Security Provider. Two strategies that have to be supported are operational excellence and CRM that need reliable - error free information technology, easy to be accessed, able to provide fast response regarding operational issue and able to integrate Social Security Providers' internal and external channel. Therefore, the information regarding the participants will be collected on warehouse data of participants.

Changes on Board of Directors Composition

State Minister of SoE Decree No. KEP - 213/MBU/2011 dated 13 October 2011 regarding nomenclature position changes and duties referral of PT Jamsostek (Persero) Board of Directors' members that the former position of Operational and Service Director that held by Ahmad Ansyori was transformed nomenclatural into Membership Director and Service Director that each served by Ahmad Ansyori and Djoko Sungkono without changing the number of Board of Directors' existing members.

Penutup

Perlu disampaikan, bahwa yang telah kami paparkan di atas bertujuan untuk mencapai visi Jamsostek sebagai perusahaan yang terpercaya dan memacu pertumbuhan dalam kerangka kepercayaan dan keterbukaan yang berkesinambungan.

Akhirnya, kami menyampaikan penghargaan yang tinggi terhadap seluruh insan Jamsostek atas dedikasi yang diberikan sehingga perusahaan tetap mampu memberikan kinerja terbaiknya. Tak lupa kami juga menyampaikan terima kasih kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas dukungan dan kerjasama dalam upaya transformasi perusahaan.

Epilogue

It needs to be disclosed that every information we disclosed above aims to achieve Jamsostek's vision as trusted company and encourage growth on trust and sustainable transparency frameworks.

Lastly, we address our highest appreciation to Jamsostek's people for their dedications that the Company is able to deliver excellence service. Also, we deliver our gratitude to the Board of Directors and Board of Commissioners for their supports and cooperation on Company's transformational efforts.

Direksi/ Board of Directors



H. Hotbonar Sinaga
Direktur Utama
President Director

SUSUNAN DEWAN DIREKSI

The Board of Directors

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Negara BUMN Republik Indonesia Nomor: KEP-213/MBU/102011 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi Perusahaan PT Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Persero), susunan Direksi PT Jamsostek (Persero) adalah sebagai berikut:

H. Hotbonar Sinaga : Direktur Utama
Myra SR Asnar : Direktur Renbang dan Informasi

Elvyn G Masassya : Direktur Investasi
H.D. Suyono : Direktur Umum dan SDM

Djoko Sungkono : Direktur Pelayanan
Ahmad Ansyori : Direktur Kepesertaan
Karsanto : Direktur Keuangan

Referring to the of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Decree No: KEP-249/MBU/2008 dated 18 December 2008 regarding Dismissal and Appointment of Members of the Board of Directors PT Jamsostek (Persero), composition of the Board of Directors of PT Jamsostek (Persero) is as follows:

H. Hotbonar Sinaga : President Director
Myra SR Asnar : Director of Planning,
Development and Information

Elvyn G. Masassya : Director of Investment
H.D. Suyono : Director of General Affair
and Human Resources

Djoko Sungkono : Director of Service
Ahmad Ansyori : Director of Membership
Karsanto : Director of Finance



H. Hotbonar Sinaga

Direktur Utama/ President Director

Hotbonar Sinaga lahir di Cipanas, Jawa Barat pada 20 Mei 1949. Mengenyam pendidikan Sarjana Ekonomi Manajemen Konsentrasi Pemasaran di Universitas Indonesia (UI), *non Degree-Shipping (Professional Shipping Management) Norwegian Shipping Academy, Insurance Broking (Certified Indonesian Ins. & Reinsurance Brokers) & APAI (Ahli Pialang Asuransi Indonesia) ABAI, Jakarta, Perencanaan Keuangan ChFC (Chartered Financial Consultant) The American College & Singapore College of Insurance.* Perjalanan karir Hotbonar meliputi, Pengajar di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Program Sarjana Strata-1 dan Magister Management, Direktur Utama PT Asuransi Berdikari, Komisaris Independen di PT Sinar Mas Multi Artha Tbk., PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Eka Life, PT Asuransi Mega Life, Komisaris Utama PT Mitra Finansial Wicaksana, dan Komite Audit pada PT Pindo Deli Paper Mills, PT Lontar Papyrus Pulp & Paper.

Hotbonar Sinaga born in Cipanas, West Java on 20 May 1949. He obtained his Bachelor Degree of Economics Management Marketing Concentration at the Universitas Indonesia (UI), Non-Degree Shipping (Shipping Management Professional) Norwegian Shipping Academy, Insurance Broking (Indonesian Certified Ins. & Reinsurance Brokers) & APAI (Expert Insurance Broker Indonesia) ABAI, Jakarta, Financial Planning ChFC (Chartered Financial Consultant) The American College & Singapore College of Insurance. Hotbonar's career record is including, as Lecturer at the Faculty of Economics, Universitas of Indonesia for Bachelor and Master of Management Degree, President Director of PT Asuransi Berdikari, Independent Commissioner of PT Asia Pratama General Insurance, PT Sarana Proteksi Broker Asuransi, PT Sinar Mas Multi Artha Tbk., PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Eka Life, PT Asuransi Mega Life, President Commissioner of PT Mitra Finansial Wicaksana and Audit Committee of PT Pindo Deli Paper Mills, PT Lontar Papyrus Pulp & Paper.



Myra Soraya Ratnawati Asnar

Direktur Perencanaan, Pengembangan dan Informasi
Director of Planning, Development and Information

Myra Soraya Ratnawati Asnar lahir di Surabaya, Jawa Timur, 28 Desember 1956. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Universitas Indonesia dan Magister Manajemen Lembaga Pendidikan dan Pembinaan Manajemen (PPM). Sebelum menjabat sebagai Direktur Perencanaan, Pengembangan dan Informasi, Myra SR Asnar menjabat sebagai Direktur Keuangan PT Jamsostek (Persero), dan pernah menjabat sebagai Kepala Biro Perencanaan dan Pengembangan PT Jamsostek (Persero).

Myra Ratnawati Asnar Soraya was born in Surabaya, East Java on 28 December 1956. She obtained her Bachelor Degree of Economics from Universitas Indonesia and Master of Management from Management Development and Education Institution (PPM). Before appointed as Director of Planning, Development and Information, Myra SR Asnar also served as Finance Director of PT Jamsostek (Persero), and Head of Planning and Development Bureau PT Jamsostek (Persero).



Elvyn G. Masassya

Direktur Investasi / Director of Investment

Elvyn G Masassya lahir pada 18 Juni 1967 di Medan, Sumatera Utara. Mengenyam pendidikan Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen Universitas Jayabaya dan Magister Manajemen Keuangan Institut Teknologi Bandung (ITB). Elvyn G Masassya pernah menjabat sebagai Komisaris PT Bank Bali, Direktur PT Bank Permata Tbk, *Corporate Secretary* PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Direktur PT Tuban Petrochemical Industries, dan saat ini juga menjabat sebagai *Chairman Investment Forum* BUMN.

Elvyn G Masassya was born on 18 June 1967 in Medan, North Sumatra. He obtained his Bachelor Degree of Economics majoring in Management, Universitas Jayabaya and Masters Degree in Financial Management from Institut Teknologi Bandung (ITB). Elvyn G Masassya served as Commissioner of PT Bank Bali, Director of Bank Permata Tbk, *Corporate Secretary* of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Director of PT Tuban Petrochemical Industries, and now is also appointed as *Chairman Investment of SoE Forum*.



H.D. Suyono

Direktur Umum dan SDM/ Director of General Affairs and Human Resources

HD Suyono lahir di Sragen, Jawa Tengah pada 10 Desember 1953. Meraih gelar Sarjana Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas 17 Agustus 1945 Semarang. Perjalanan karirnya berturut-turut, pernah menduduki jabatan Kepala Biro Humas PT Jamsostek (Persero), Kepala Kantor Wilayah V Semarang, menjabat Kepala Kantor Wilayah VIII Makassar, Kepala Biro Sekretariat Perusahaan PT Jamsostek (Persero), Komisaris Utama PT Bijak, dan sebelum ditetapkan sebagai Direktur Umum dan SDM telah menjabat sebagai Direktur Perencanaan, Pengembangan dan Informasi.

HD Suyono was born in Sragen, Central Java on 10 December 1953. He holds Bachelor of Social and Political Sciences from Universitas 17 Agustus 1945, in Semarang. Considering his career records, he also served on several positions such as Head of Public Relations of PT Jamsostek (Persero), Head of Regional Office V Semarang, served as Head of Regional Office VIII Makassar, Head of Company Secretariat Bureau of PT Jamsostek (Persero), President Commissioner of PT Bijak, and before serving as Director of General Affairs and HR, he also served as Director of Planning, Development and Information.



Djoko Sungkono

Direktur Pelayanan/ Director of Service

Djoko Sungkono lahir di Mojokerto, Jawa Timur pada 2 November 1952. Mengenyam pendidikan terakhir S2 dengan jurusan Manajemen Pemasaran dari Universitas Pancasila. Sebelum menjabat sebagai Direktur Pelayanan, Djoko Sungkono pernah menjabat sebagai Direktur Umum dan SDM PT Jamsostek (Persero), Direktur Operasi dan Pelayanan PT Jamsostek (Persero), *Marketing Advisor* Pharma Niaga Bhd, Malaysia, dan saat ini masih aktif sebagai anggota Dewan Jaminan Sosial Nasional (DJSN).

Djoko Sungkono born in Mojokerto, East Java, on 2 November 1952. He obtained his Master Degree in Marketing Management from Universitas Pancasila. Before serving as Director of Service, Djoko Sungkono was appointed to serve on several positions such as Director of General Affairs and Human Resources of PT Jamsostek (Persero), Director of Operations and Service of PT Jamsostek (Persero), Marketing Advisor Pharma Niaga Bhd, Malaysia. Currently, he is still active as member of the National Social Security Council (DJSN).



Ahmad Ansyori

Direktur Kepesertaan/ Director of Membership

Ahmad Ansyori lahir di Kota Negara, 23 Juli 1963. Pendidikan terakhir yang diraih adalah Magister Hukum Universitas Sumatera Utara (USU). Sebelum menjabat Direktur Kepesertaan, Ahmad Ansyori pernah menduduki Jabatan Kepala Biro Hukum PT Jamsostek (Persero), Kepala Biro Personalia PT Jamsostek (Persero) dan menjabat sebagai Direktur Operasi dan Pelayanan PT Jamsostek (Persero).

Ahmad Ansyori was born in Kota Negara, 23 July 1963. He finished his last education at Master of Law from Universitas Sumatera Utara (USU). Before serving as Director of Membership, Ahmad Ansyori has served as Head of Legal Division of PT Jamsostek (Persero), Head of the Personnel Bureau of PT Jamsostek (Persero), and served as Director of Operations and Service of PT Jamsostek (Persero).



Karsanto

Direktur Keuangan/ Director of Finance

Karsanto lahir pada 12 Mei 1954 di Surakarta. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Perusahaan, Universitas Diponegoro, *Master of Business Administration Institute Technology of New York*. Sebelum menjabat Direktur Keuangan, Karsanto pernah menjabat sebagai Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko, Pemimpin Wilayah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kantor Wilayah 01 Medan, Pemimpin Divisi Usaha Kecil PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Pemimpin Divisi Kebijakan & Manajemen Risiko PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Karsanto was born on 12 May 1954 in Surakarta. He obtained his Bachelor Degree on Economics, majoring Company study, from Universitas Diponegoro, Master of Business Administration Degree from Institute of Technology of New York. Before appointed as the Director of Compliance and Risk Management, he served as Head Area of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Regional Office 01 Medan, Head of Small Enterprise Division of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Head of Policy & Risk Management Division of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

TANGGUNG JAWAB PELAPORAN TAHUNAN Responsibility Of Annual Reporting

Laporan Tahunan 2011 (Audited), sebagai laporan pertanggungjawaban Dewan Komisaris PT Jamsostek (Persero) atas pengelolaan perusahaan selama tahun 2011.

Annual Report 2011 (Audited), as responsibility report from the Board of Commissioners of PT Jamsostek (Persero) on behalf of the Company's management in 2011.

PT Jamsostek (Persero)

Dewan Komisaris/ The Board of Commissioners,



Bambang Subianto

Komisaris Utama/ President Commissioner



Herry Purnomo

Anggota/ Member



Sjukur Sarto

Anggota/ Member



Hariyadi B Sukamdani

Anggota/ Member



Rekson Silaban

Anggota/ Member



Prijono Tjipto Herijanto

Anggota/ Member

TANGGUNG JAWAB PELAPORAN TAHUNAN Responsibility Of Annual Reporting

Laporan Tahunan 2011 (Audited), sebagai laporan pertanggungjawaban Direksi PT Jamsostek (Persero) atas pengelolaan perusahaan selama tahun 2011.

Annual Report 2011 (Audited), as responsibility report from the Board of Directors PT Jamsostek (Persero) for managing the company during 2011.

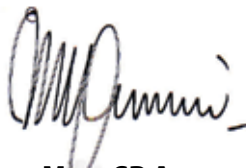
PT Jamsostek (Persero)

Direksi/ The Board of Directors,



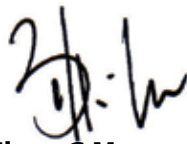
H. Hotbonar Sinaga

Direktur Utama/ President Director



Myra SR Asnar

Direktur Renbang dan Informasi
Director of Planning, Development
and Information



Elvyn G Masassya

Direktur Investasi
Director of Investment



HD Suyono

Direktur Umum dan SDM
Director of General Affair
and Human Resources



Djoko Sungkono

Direktur Pelayanan
Director of Service



Ahmad Ansyori

Direktur Kepesertaan
Director of Membership



Karsanto

Direktur Keuangan
Director of Finance

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

ASET, LABA BERSIH DAN HASIL INVESTASI JHT ASSET, NET PROFIT AND PROVIDENT FUNDS BENEFIT INVESTMENT RESULT			
Tahun Year	Aset (dalam triliun) Asset (in trillion)	Laba Bersih (dalam jutaan) Net Profit (in million)	Hasil Investasi JHT netto milik peserta Net Investment Result of Provident Funds Belongs to Participant
2002	21,317	982.665	1,873
2003	26,900	535.236	2,518
2004	33,403	421.064	2,335
2005	38,814	629.623	2,324
2006	49,623	722.918	4,332
2007	61,901	998.393	4,384
2008	64,507	1.090.482	4,234
2009	84,248	1.381.451	6,335
2010	102,741	1.532.291	8,368
2011	116,627	2.020.091	8,640

EKUITAS EQUITY

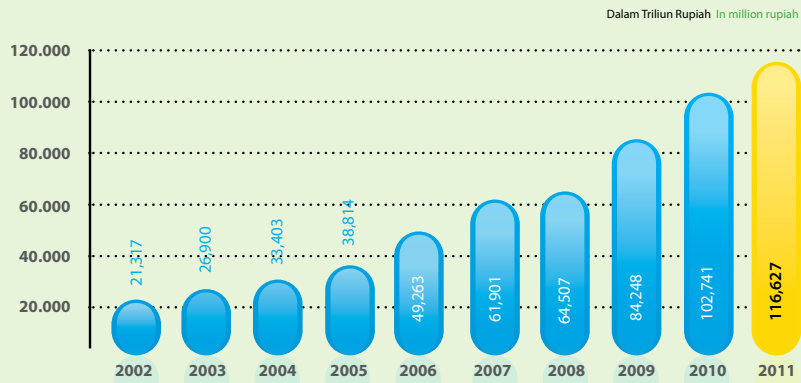


LABA USAHA OPERATING PROFIT



"Laba Usaha tahun 2011 mencapai
Rp 12,4 Triliun meningkat 8,91%
dari tahun sebelumnya"
"Operating profit in 2011 reached Rp12.4 trillion,
Increased 8.91% compared to last year"

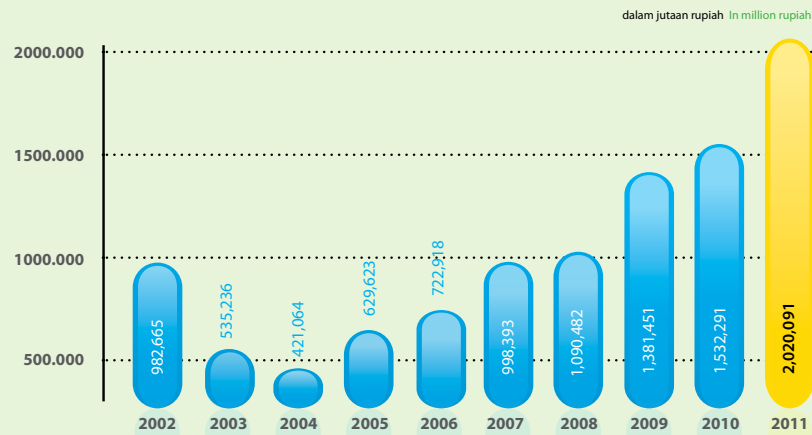
ASET ASSETS



“Total aset meningkat 13,52% dibanding total aset tahun 2010, yaitu menjadi **Rp 116,627 triliun**”

“Total assets increased 13.52% compared to total assets in 2010 that amounted to Rp116.627 trillion”

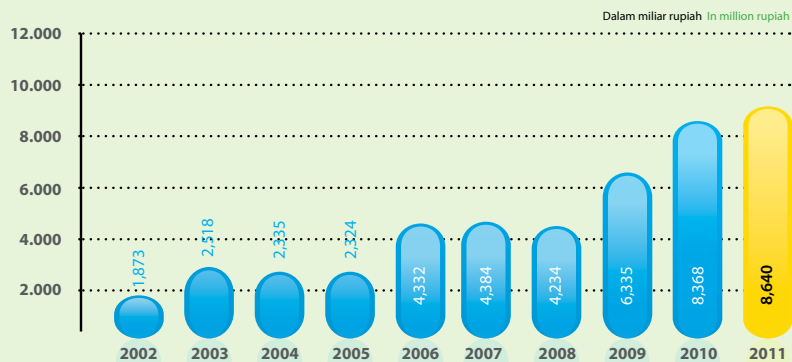
LABA BERSIH NET PROFIT



“Laba bersih tahun 2011 **Rp 2,02 triliun**. Untuk pertama kalinya perusahaan berhasil membukukan laba bersih di atas Rp 2 triliun”

“Net profit in 2011 was Rp2.02 trillion. For the first time, the Company successfully booked net profit exceeding Rp2 trillion”

**HASIL INVESTASI JAMINAN HARI TUA NETTO MILIK PESERTA
NET INVESTMENT RESULTS OF PROVIDENT FUNDS BELONG TO PARTICIPANTS**



“Hasil Investasi JHT Netto tahun 2011

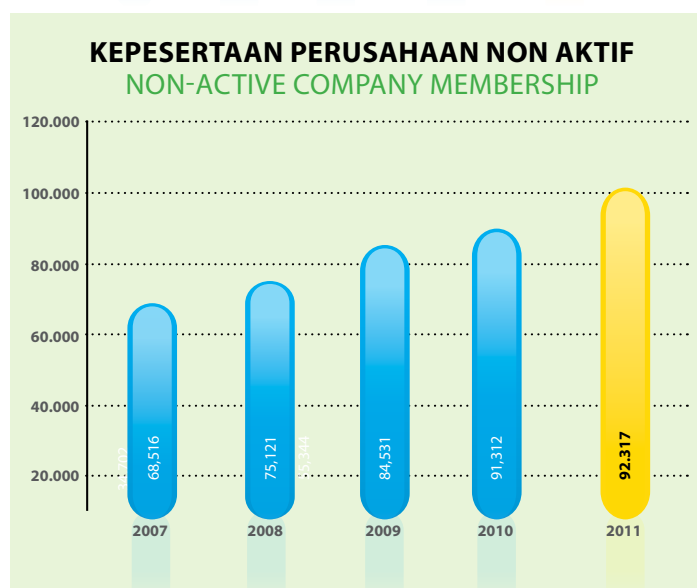
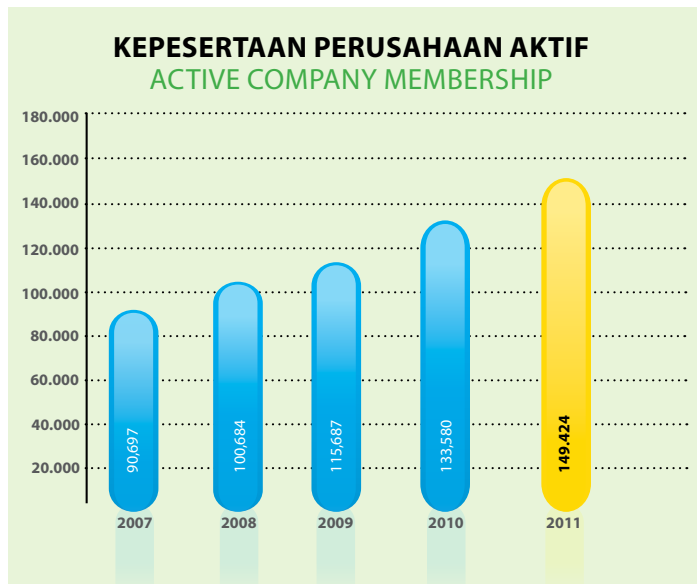
Rp 8,6 Triliun meningkat **3,25%** dari tahun 2010”

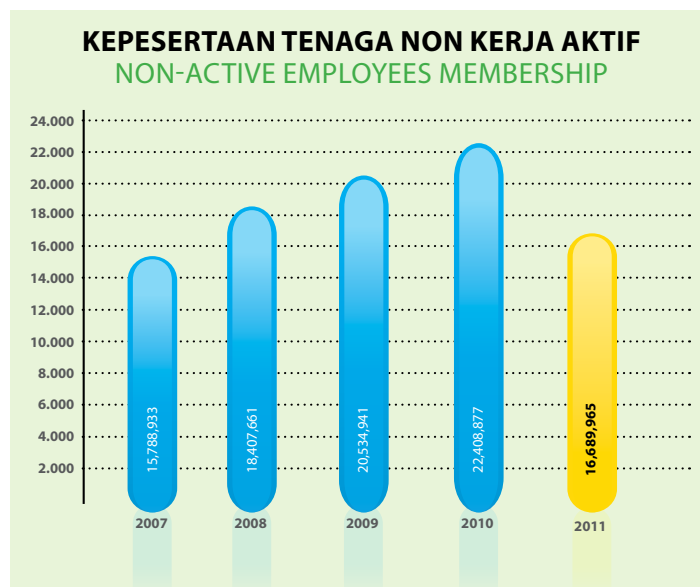
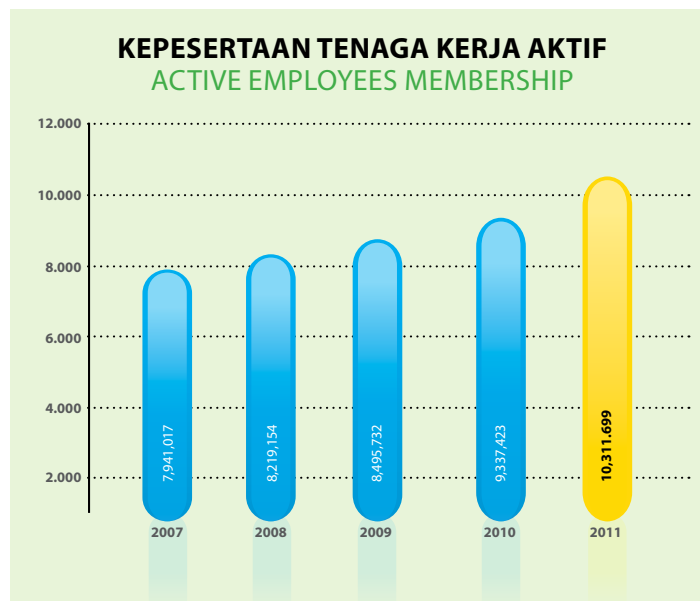
“Net Provident Funds Investment Return in 2011 was Rp 8.6 trillion increased 3.25% compared tor 2010”

IKHTISAR OPERASIONAL

Operational Highlights

KEPESERTAAN MEMBERSHIP						
Tahun Year	Perusahaan Aktif Active Company	Perusahaan Non Aktif Non-Active Company	Total Perusahaan Total Company	Tenaga Kerja Aktif Active Employees	Tenaga Kerja Non Aktif Non Active Employees	"Total Tenaga Kerja" "Total Employees"
2011	149,424	92,317	254,078	10,311,699	16,689,965	27,001,664
2010	133,580	91,312	224,892	9,337,423	22,408,877	31,746,300
2009	115,683	84,531	200,214	8,495,732	20,534,941	29,030,673
2008	100,684	75,121	175,805	8,219,154	18,407,661	26,626,815
2007	90,697	68,516	159,213	7,941,017	15,778,933	23,719,950





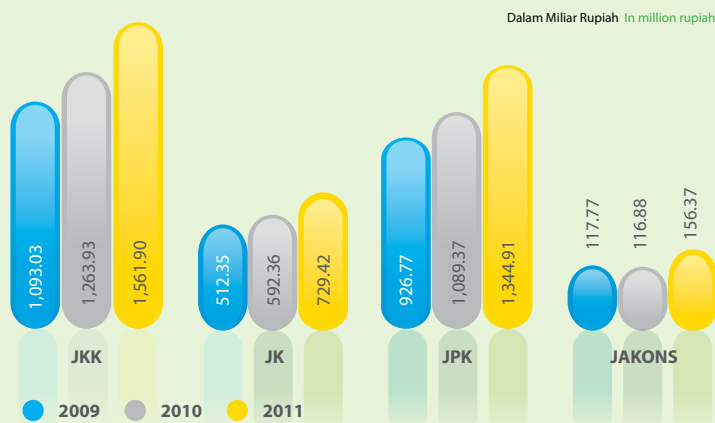
JUMLAH KLAIM TOTAL CLAIMS				
Tahun Year	Jumlah Klaim Total Claims			
	JKK	JK	JPK	JHT
2002	103,804	10,806	10,996,422	555,708
2003	105,846	10,784	10,485,163	573,404
2004	95,418	11,559	9,708,893	661,720
2005	99,023	12,469	10,125,853	636,006
2006	95,624	12,579	10,893,982	705,940
2007	81,852	13,092	9,068,555	707,560
2008	93,823	14,451	11,186,901	699,376
2009	581,567	71,289	15,968,886	898,886
2010	98,711	15,252	18,616,298	867,723
2011	99,491	16,738	21,127,303	904,927

Dalam Miliar Rupiah

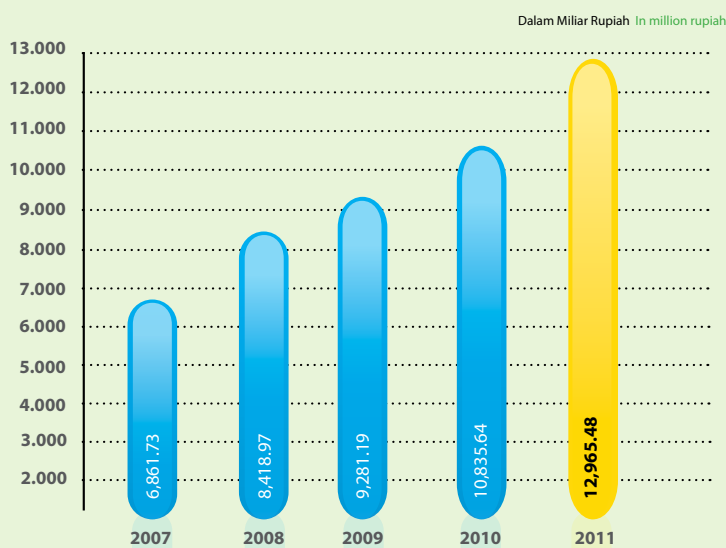
In million rupiah

PENERIMAAN IURAN CONTRIBUTION REVENUES						
Tahun Year	JKK	JK	JPK	Jakons	TK Mandiri	JHT
2007	756.24	350.28	618.90	84.29	2.53	6,861.73
2008	976.16	453.46	795.75	118.03	6.31	8,418.97
2009	1,093.03	512.35	926.77	117.77	10.35	9,281.19
2010	1,263.93	592.36	1,089.37	116.88	17.42	10,835.64
2011	1,561.90	729.42	1,344.91	156.37	30.77	12,965.48

**GRAFIK PENERIMAAN IURAN PROGRAM NON JHT
NON JHT PROGRAM CONTRIBUTION REVENUES CHART**



**GRAFIK PENERIMAAN IURAN PROGRAM JHT
JHT PROGRAM CONTRIBUTION REVENUES CHART**

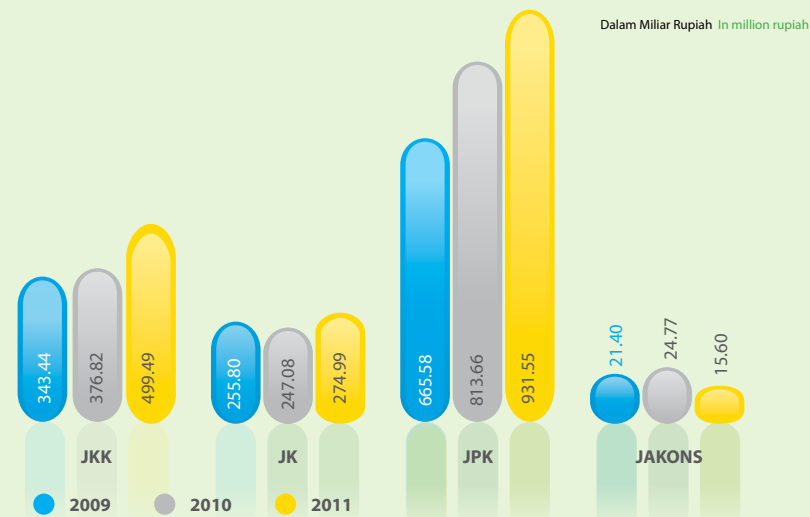


Dalam Miliar Rupiah

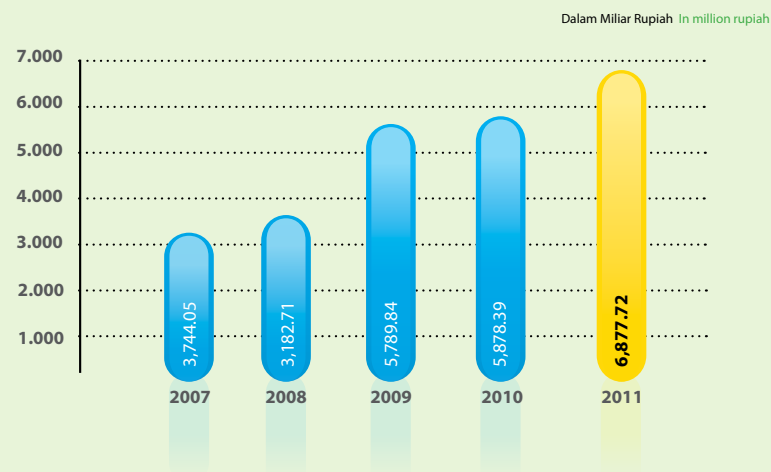
In million rupiah

PEMBAYARAN JAMINAN BENEFIT PAYMENTS						
Tahun Year	JKK	JK	JPK	Jakons	TK Mandiri	JHT
2002	158.05	50.43	173.31	4.08	0.00	1,268.81
2003	190.61	63.50	218.59	8.45	0.00	1,553.75
2004	192.46	68.97	256.85	10.44	0.04	2,059.31
2005	219.23	74.50	334.34	11.71	0.56	1,938.41
2006	220.56	107.74	429.39	13.78	1.48	2,624.29
2007	234.27	150.88	480.57	14.49	2.82	3,182.71
2008	292.03	272.98	587.54	18.30	6.49	3,744.05
2009	343.44	255.80	665.58	21.40	9.08	5,789.84
2010	376.82	247.08	813.66	24.77	11.97	5,878.39
2011	499.49	274.99	931.55	15.60	18.28	6,877.72

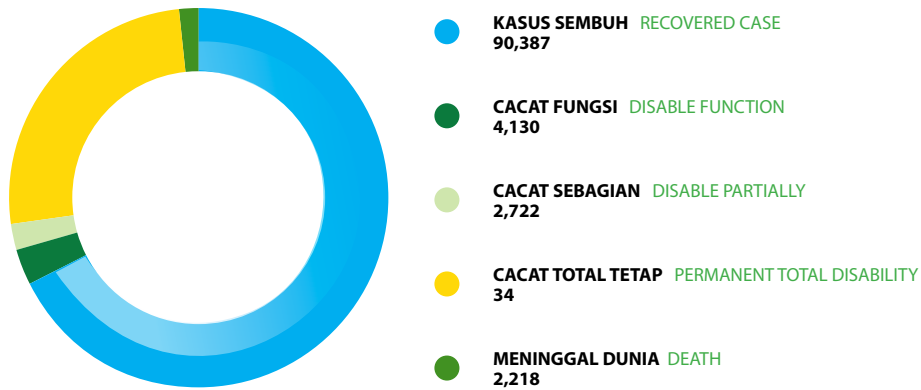
GRAFIK PEMBAYARAN JAMINAN UNTUK PROGRAM NON JHT
NON JHT PROGRAM BENEFIT PAYMENTS CHART



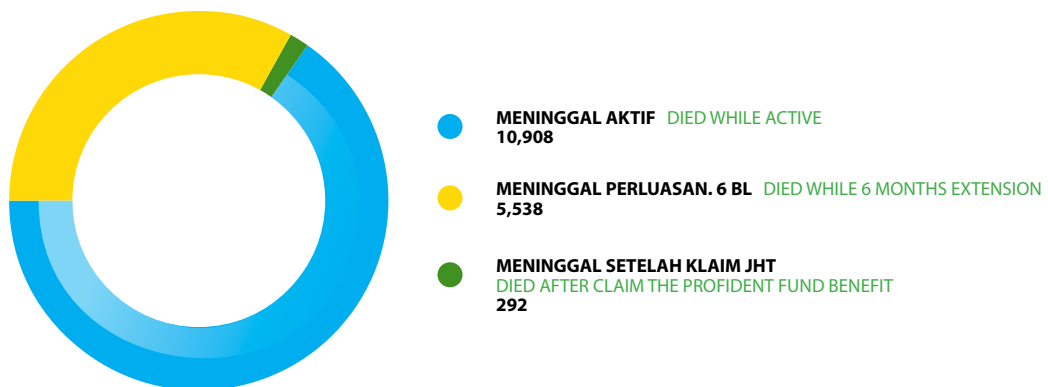
GRAFIK PEMBAYARAN JAMINAN UNTUK PROGRAM JHT
JHT PROGRAM BENEFIT PAYMENTS CHART



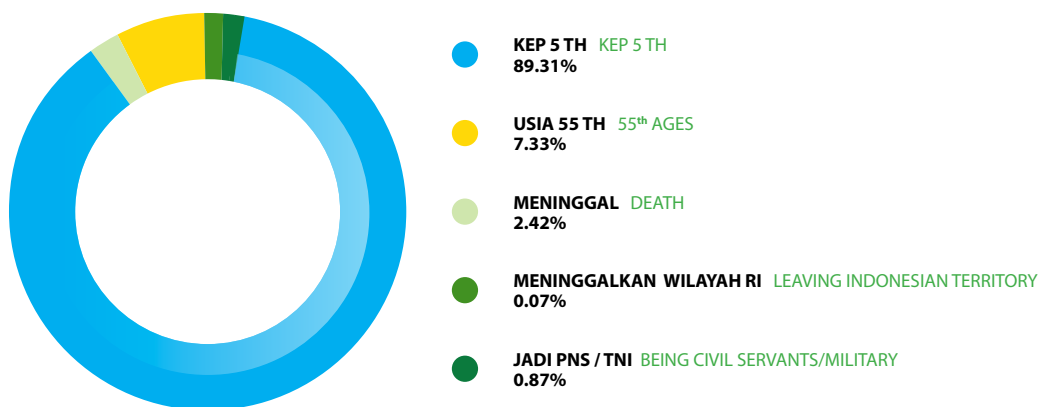
KASUS KECELAKAAN KERJA TAHUN 2011 NUMBER OF WORK-RELATED ACCIDENT CASES IN 2011



KASUS KEMATIAN TAHUN 2011 NUMBER OF DEATH CASES IN 2011



KASUS JAMINAN HARI TUA THE NUMBER OF PROVIDENT FUNDS BENEFIT CASE DURING 2011



Dalam Jutaan Rupiah

In Million Rupiah

IKHTISAR DATA KEUANGAN FINANCIAL HIGHLIGHTS						
Neraca Konsolidasi	2007 Audited	2008 Audited	2009 Audited	2010 Audited	2011 Audited	Consolidated Balance Sheet
Investasi	60,071,042.00	61,745,958.00	80,698,273.00	98,980,924.00	111,786,960.00	Investment
Aset Lancar	1,376,872.00	1,555,186.00	2,108,691.00	2,087,464.00	2,949,523.00	Current Asset
Sarana Kesejahteraan Peserta	36,353.00	33,896.00	31,663.00	68,027.00	73,154.00	Member Welfare Facilities
Aktiva Tetap (Net)	246,050.00	237,448.00	333,000.00	360,230.00	444,342.00	Fixed Assets (Net)
Aktiva Lain	170,740.00	912,593.00	1,076,645.00	1,152,253.00	1,373,223.00	Other Assets
Jumlah Aktiva	61,901,057.00	64,507,344.00	84,248,272.00	102,741,106.00	116,627,201.00	Total Assets
Kewajiban Kepada Peserta	56,883,794.00	56,879,464.00	78,952,976.00	95,879,301.00	110,332,630.00	Liabilities in Member
Kewajiban Lancar	323,068.00	299,492.00	230,002.00	343,144.00	348,251.00	Current Liabilities
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	-	-	-	265,117.00	308,126.00	Post-Employment Benefits Liability
Kewajiban Lain-lain	204,426.00	158,974.00	32,110.00	35,644.00	2,737.00	Other Liabilities
Hak Minoritas	3.00	2.00	2.00	2.00	2.00	Minority Interest
Dana Peningkatan Kesejahteraan Peserta	468,708.00	525,403.00	665,809.00	659,893.00	809,817.00	Employment Welfare Members
Modal Disetor	125,000.00	125,000.00	600,000.00	600,000.00	1,000,000.00	Paid-in Capital
Cadangan	2,897,665.00	2,897,665.00	2,160,452.00	3,331,550.00	1,864,792.00	Reserve
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	998,393.00	998,393.00	998,393.00	1,534,246.00	2,020,191.00	Profit (Loss) on Progress Year
Jumlah Kewajiban & Modal	61,901,057.00	64,507,344.00	84,248,272.00	102,741,106.00	116,627,201.00	Total Liabilities & Equity
Pendapatan dan Beban Konsolidasi	2007 Audited	2008 Audited	2009 Audited	2010 Audited	2011 Audited	Consolidated Income Statement
Pendapatan Iuran	1,814,478.00	2,349,715.00	2,660,272.00	3,079,961.00	3,823,376.90	Revenue Contributions
Beban Jaminan	(883,664.00)	(1,177,660.00)	(1,295,305.00)	(1,474,301.00)	(1,739,912.31)	Claim Expenses
Beban Cadangan Teknis	(577,354.00)	(660,045.00)	(811,746.00)	(1,026,558.00)	(1,297,557.25)	Technical Reserves Expenses
Pendapatan Bersih Iuran	353,460.00	512,010.00	553,221.00	579,101.00	785,907.00	Contribution Net Profit
Pendapatan Operasional Anak Perusahaan	1,027.00	1,088.00	10,959.00	14,244.00	27,690.43	Operating Income of Subsidiary Company
Total Pendapatan	354,487.00	513,098.00	564,180.00	593,345.00	813,598.00	Total Revenue
Pendapatan Investasi (Net)	6,062,711.00	5,974,899.00	8,476,736.00	10,794,672.00	11,588,591.14	Investment Revenue (Net)
Laba Usaha Kotor	6,417,198.00	6,487,997.00	9,040,917.00	11,388,017.00	14,402,189.00	Gross Operating Profit
Total Beban Usaha	(892,624.00)	(1,041,274.00)	(1,217,952.00)	(1,299,390.00)	(1,592,693.50)	Total Operating Expenses
Pendapatan Lain-lain	8,476.00	11,486.00	4,653.00	15,861.00	19,953.50	Other Revenues
Laba Kotor Sebelum Bagian Peserta	5,533,050.00	5,458,209.00	7,827,617.00	10,104,488.00	10,829,448.93	Gross Profit before Member Share
Bagian Peserta atas Hasil Investasi JHT	(4,384,233.00)	(4,234,378.00)	(6,335,547.00)	(8,368,381.00)	(8,640,501.97)	Member Share of JHT's Investment Proceeds
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	1,148,817.00	1,223,831.00	1,492,070.00	1,736,107.00	2,188,947.00	Profit (Loss) Before Tax
Taksiran Pajak Penghasilan	(200,855.00)	(282,620.00)	(298,884.00)	(303,766.00)	(407,248.09)	Estimated Income Tax
Penghasilan (Beban) Pajak Tangguhan	50,431.00	149,271.00	188,264.00	99,950.00	238,392.01	Income (Expense) Deferred Tax
Laba (Rugi) Setelah Pajak	998,393.00	1,090,482.00	1,381,451.00	1,532,291.00	2,020,091.00	Profit (Loss) After Tax
Rasio Keuangan	2007 Audited	2008 Audited	2009 Audited	2010 Audited	2011 Audited	Financial Ratio
Rentabilitas	9.99	8.79	10.69	11.03	10.06	Profitability
Likuiditas	282.79	361.79	675.65	443.98	690.27	Liquidity
Solvabilitas	497.87	154.10	297.26	355.40	215.99	Solvency
Claim Ratio	48.70	50.12	48.69	48.00	45.51	Claim Ratio
Expense Ratio	9.34	8.56	8.60	9.00	8.74	Expense Ratio
Y O I Bruto	12.25	11.97	12.86	12.00	11.57	Y O I Gross
Nilai Bobot	108.07	108.87	116.15	116.00	92.00	Value
Kriteria *	Sehat Healty	Sehat Healty	Sehat Sekali very sound	Sehat Sekali very sound	Sehat (AA) Healty (AA)	Criteria*
Opini Auditor	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	Auditor Opinion

Keterangan : Berdasarkan SK Menteri Keuangan No. 826/KMK.013/1992. Nilai Maksimum = 120 • Nilai Minimum = 80 • Sehat Sekali : >110 • Sehat : 100-110 • Kurang Sehat : 90-99 • Tidak Sehat : <90
 Description: Referring to the Minister for Finance Decree No.826/KMK.013/1992. Maximum Value = 120, Minimum Value = 80, Exceptionally Sound: >110, Sound: 100-110, Less than Sound: 90-99, Unsound: <90.



Menyongsong Era Baru dengan Komitmen Peningkatan Fungsi Pengabdian

Towards New Era with Commitment of Dedication Function Enhancement

Diusianya yang telah menginjak 34 tahun, PT Jamsostek (Persero) terus melakukan pembenahan dan perbaikan agar dapat memberikan layanan pelayanan jaminan sosial terbaik bagi tenaga kerja di Indonesia. Kini, dengan kemantapan langkah, PT Jamsostek (Persero) siap melakukan transformasi demi terwujudnya kesejahteraan tenaga kerja dan pengusaha.

At the age of 34 years, PT Jamsostek (Persero) will continuously perform refinement and improvement to provide excellence service for Indonesian labor. Currently, with firm step, PT Jamsostek (Persero) is preparing to transform for realizing employees' and employers' welfare.



IDENTITAS PERUSAHAAN

Corporate Identity

PT Jamsostek (Persero) merupakan badan penyelenggara Jaminan Sosial Tenaga Kerja berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 1995. Sebelumnya, upaya untuk memberikan jaminan bagi tenaga kerja telah di rintis oleh PT ASTEK yang menyelenggarakan program asuransi sosial tenaga kerja sejak tahun 1977.

Nama :

PT Jamsostek (Persero)

Bidang Usaha :

Penyelenggara Jaminan Sosial Tenaga Kerja

Kepemilikan :

Pemerintah Indonesia 100%

Tanggal Pendirian :

5 Desember 1977

Hukum Pendirian :

Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 1977

Modal Dasar :

Rp. 1.000.000.000.000,-

Modal Ditempatkan dan Disetor penuh :

Rp. 1.000.000.000.000,- atau 1.000.000 lembar saham

KANTOR PUSAT

Jalan Jenderal Gatot Subroto No.79., Jakarta 12930

Telepon: 021.520 7797

Faksimili: 021.526 0441

Website: www.jamsostek.co.id

Email: biro.humas@jamsostek.co.id

Call Center: 021.520 7797 ext. 9

PT Jamsostek (Persero) is Employment Social Security Provider referring to Government Regulation No. 36 of 1995. Previously, the effort to provide employees social security was initiated by PT ASTEK that implemented employment social insurance program since 1977.

Name :

PT Jamsostek (Persero)

Line of Business :

Organizing Labor Social Security

Ownership :

100% Indonesian Government

Date of Establishment :

5 December 1977

Establishment Law :

Government Regulation No. 34 of 1977

Authorized Capital :

Rp. 1.000.000.000.000,-

Subscribed and Paid in Capital :

Rp. 1.000.000.000.000,- or 1.000.000 shares

HEAD OFFICE

Jalan Jenderal Gatot Subroto No.79. Jakarta 12930

Phone: 021.520 7797

Facsimile: 021.526 0441

Website: www.jamsostek.co.id

Email: biro.humas@jamsostek.co.id

Call Center: 021.520 7797 ext. 9



SEKILAS JAMSOSTEK

Jamsostek at a Glance

Tiga Dasawarsa Pengabdian Menuju Era Baru Pelayanan Jaminan Sosial Tenaga Kerja

Three Decades Of Dedication Towards New Era of Employment Social Security Provider

Bagaikan manusia, usia 34 tahun adalah puncak usia produktif menyongsong kesuksesan, begitu halnya PT Jamsostek (Persero) yang kian memantapkan diri untuk menyongsong era baru dalam fungsinya sebagai perusahaan penganyom masyarakat sekaligus mitra kerja bagi pengusaha dan pekerja.

Similar with human, age of 34 years is peak of productive age to achieve success, so does with PT Jamsostek (Persero) that continuously evolves towards new era as its function to be a public company as well as partner for both the employers and employees.

Menteri Perburuhan mengeluarkan Peraturan Menteri Perburuhan (PMP) No.48 Tahun 1952 jo PMP No. 8 Tahun 1956 tentang pengaturan bantuan untuk usaha penyelenggaraan kesehatan buruh.
 Minister of Labour issued Minister of Labour Regulation (PMP) No. 48 of 1952 jo PMP No. 8 of 1956 regarding assistance for workers health implementation arrangement.

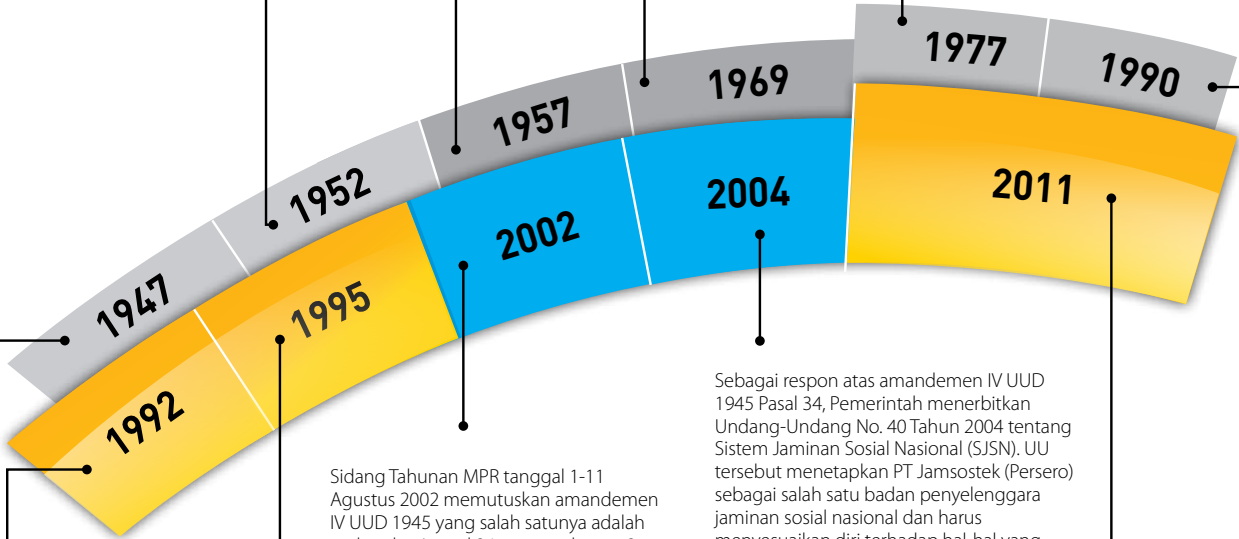
Undang-Undang No. 14 Tahun 1969 tentang Pokok-Pokok Tenaga Kerja dinyatakan berlaku. UU ini mempertegas mengenai hak tenaga kerja memperoleh pembinaan perlindungan.
 Law No. 14 of 1969 regarding the principles of Labor is declared applicable. This law reinforced employees' rights in obtaining protection development.

Peraturan Pemerintah No. 18 Tahun 1990 dikeluarkan sebagai dasar hukum perubahan status badan penyelenggara program ASTEK dari Perusahaan Umum (Perum) menjadi bentuk Badan Usaha Milik Negara (BUMN).
 Government Regulation No. 18 of 1990 was issued as legal basis for ASTEK organizer body status changing from Public Company into State-Owned Enterprises (SOE).

Pemerintah menerbitkan Undang-Undang No. 33 Tahun 1947 jo UU No. 2 Tahun 1951 tentang Kecelakaan Kerja. Tonggak awal penyelenggaraan jaminan sosial tenaga kerja di Indonesia.
 The Government issued Law No. 33 of 1947 jo Law No. 2 of 1951 concerning Work Accidents. This is an initial milestone of employment social security service implementation in Indonesia.

Diikuti diterbitkannya PMP No.15 Tahun 1957 tentang Pembentukan Yayasan Sosial Buruh, dan PMP No.5 Tahun 1964 tentang Pembentukan Yayasan Dana Jaminan Sosial (YDJS).
 Followed by the issuance of PMP No. 15 of 1957 regarding establishment of Foundation of Social Workers, and PMP No. 5 of 1964 regarding establishment of Foundation of Social Security Funds (YDJS).

Peraturan Pemerintah (PP) No. 33 Tahun 1977 dikeluarkan, PP tersebut mewajibkan setiap perusahaan milik swasta, Perusahaan Umum (Perum), Perusahaan Perusahan (Persero), dan Perusahaan Milik Negara untuk mengikuti program Asuransi Sosial Tenaga Kerja (ASTEK).
 Sebagai kelanjutannya, kemudian pemerintah mengeluarkan PP No. 34 Tahun 1977 sebagai landasan hukum pembentukan Perusahaan Umum Asuransi Sosial Tenaga Kerja selaku penyelenggara program ASTEK.
 Government Regulation (PP) No. 33 of 1977 was issued, the Law required each private-owned enterprises, Public Corporation (Perum), Companies (Persero), and state-Owned Company to comply Social Labor Insurance Program (ASTEK). As its action plan, the Government issued PP No. 34 of 1977 as legal basis for Labor General Insurance Company establishment as ASTEK program organizer.



Dikeluarkannya Undang-Undang No. 3 Tahun 1992 tentang Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Jamsostek). UU ini merupakan fase berkembangnya jaminan sosial tenaga kerja di Indonesia.
 The issuance of Law No. 3 of 1992 regarding Employees Social Security (Jamsostek). The law is developmental phase of social security service in Indonesia.

Sidang Tahunan MPR tanggal 1-11 Agustus 2002 memutuskan amandemen IV UUD 1945 yang salah satunya adalah melengkapi pasal 34 yang pada ayat 2 berbunyi: "Negara mengembangkan sistem jaminan sosial bagi seluruh rakyat dan memberdayakan masyarakat yang lemah dan tidak mampu sesuai dengan martabat kemanusiaan".
 MPR Annual Session on 1-11 August 2002 decided amendments IV 1945 Constitution which was also completing Article 34 of the second paragraph stated: "The state develops social security system for all people and empowers less advantage communities and poor people referring to the human dignity".

Sebagai respon atas amandemen IV UUD 1945 Pasal 34, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN). UU tersebut menetapkan PT Jamsostek (Persero) sebagai salah satu badan penyelenggara jaminan sosial nasional dan harus menyesuaikan diri terhadap hal-hal yang diatur dalam UU tersebut dengan masa transisi lima tahun.
 As a respons to amendments IV 1945 Conitutions Article 34, the Government issued Law No. 40 of 2004 concerning National Social Security System (SJSN). The law implemented PT Jamsostek (Persero) as one of the national social security agency and shall comply with several things mentioned on the Law with five years transition period.

Pemerintah menerbitkan PP No. 36 tahun 1995 tentang Penetapan Badan Penyelenggara Program Jaminan Sosial Tenaga Kerja. PP ini menetapkan PT Astek (Persero) sebagai badan penyelenggara Jamsostek dan sekaligus diubah namanya menjadi PT Jamsostek (Persero).
 The Government issued the Regulation No. 36 of 1995, which established PT Astek (Persero) as well the organizer of Social Security as well as changed its name into PT Jamsostek (Persero).

Pada tanggal 25 November 2011, Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) disahkan. UU tersebut mengatur menggabungkan lembaga-lembaga penjamin sosial untuk kesehatan dan ketenagakerjaan yang berada di bawah lingkup pemerintah menjadi satu tubuh. Pemberlakuan BPJS secara efektif akan dilakukan pada Januari 2014 untuk kesehatan dan Juli 2015 untuk ketenagakerjaan.
 In 25 November 2011, Law No. 24 Year 2011 regarding National Social Security Provider was legalized. The Law implemented incorporation of social security providers under the Government into one agency. The implementation of Employment Social Security Providers will be implemented on January 2014 for health and July 2015 for the employment.

Transformasi PT Jamsostek (Persero) Menjadi Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Tenaga Kerja

Transformation of PT Jamsostek (Persero) into Employees Social Security Provider

Perubahan Regulasi Utama - UU BPJS

28 Oktober 2011 menjadi hari yang bersejarah bagi pelaku industri jaminan sosial di Indonesia, khususnya bagi PT Jamsostek (Persero) sebagai salah satu pelaku di industri tersebut. Hal ini terkait dengan disahkannya Undang-Undang No 24 tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS). Undang-Undang ini merupakan bagian besar dari regulasi pengelolaan Jaminan Sosial di Indonesia. Terdapat perubahan yang cukup signifikan setelah sebelumnya pada tahun 2004 pemerintah menerbitkan Undang-Undang No 40 tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN). Pokok-pokok perubahan yang terjadi akibat munculnya UU BPJS antara lain adalah:

BUMN menjadi Badan Hukum Publik, dan bertanggung jawab kepada Presiden.

Cakupan bersifat wajib menjadi lebih luas, yakni:

- o BPJS Kesehatan: seluruh penduduk .
- o BPJS Ketenagakerjaan: seluruh pekerja.
Perubahan Sistem Penyelenggaraan:
- o Perusahaan melakukan administrasi dengan dua BPJS (BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan).
- o Tenaga Kerja dilayani oleh dua BPJS (BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan).
Perubahan Program dan Manfaat:
- o Jaminan Pensiun untuk Tenaga Kerja Swasta dan Informal.
- o Jaminan Kesehatan untuk seluruh Penduduk.

Perubahan tersebut membawa konsekuensi pada transformasi kelembagaan yang berupa:

Major Regulation Change – BPJS Law

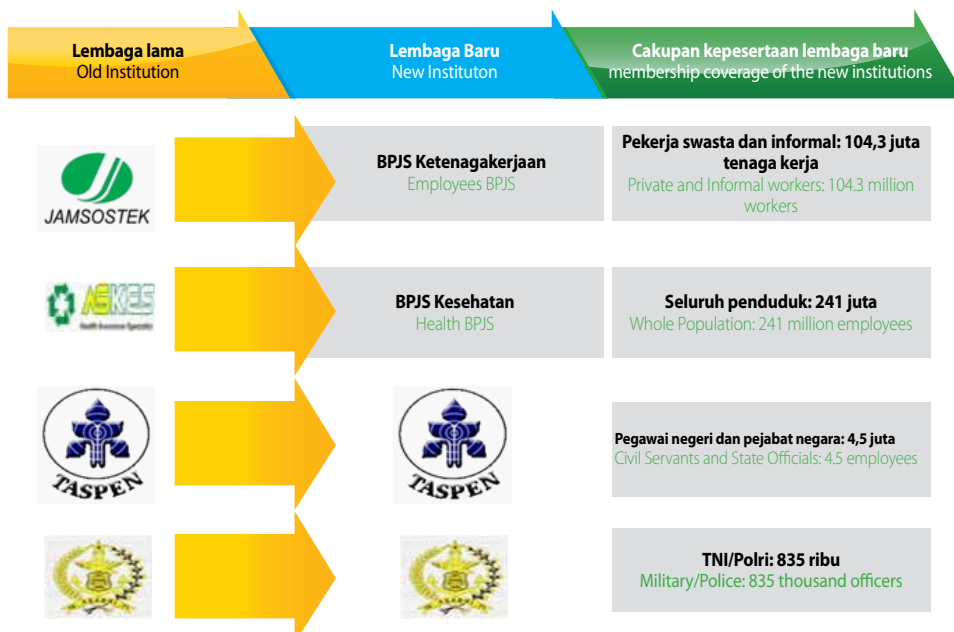
28 October 2011 becomes remarkable day for social security industry actors in Indonesia, especially for PT Jamsostek (Persero) as one of the actors in this industry. This is also related with the legalization Law No. 24 of 2011 regarding Social Security Provider (BPJS). This law is a significant element on the social security management regulations in Indonesia. There are significant changes that in 2004 government issued the Law No. 40 of 2004 regarding National Social Security System (SJSN). Principles of those changes that occurred due to the emergence of BPJS Law including:

SOE's becomes Public Law Entity, and responsible to the President.

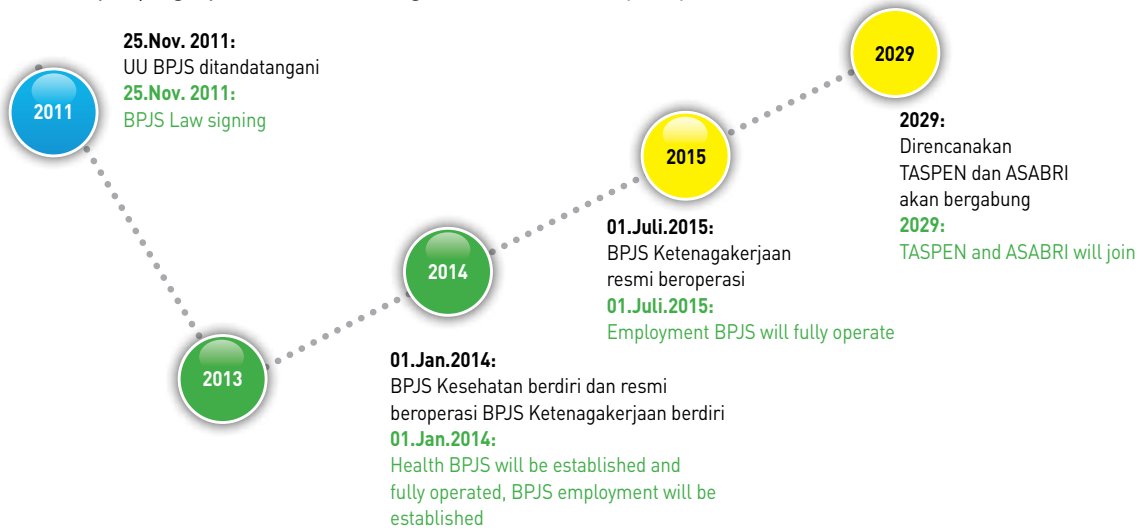
Mandatory Coverage is expanded such as:

- o Health BPJS: all citizen.
- o Employment BPJS: all workers.
Changes of Implementation System:
- o The Company performs administration with two BPJS (Employment BPJS and Health BPJS).
- o The employees is served by two BPJS (Employment and Health BPJS).
Program Changes and Benefits:
- o Pension Benefit for Private & Informal Workers.
- o Health Insurance for all citizen

Those changes have consequences on the institutional transformation in the form of:



Untuk menuju kelembagaan sesuai dengan amanah UU BPJS tahapan yang diperlukan adalah sebagai berikut:



Masa Transisi:

- Penyusunan Peraturan Pelaksana dan Harmonisasi Perundangan
- Askes → BPJS Kesehatan
- Pengalihan aset, data, peserta, sistem dan *network* dari Jamsostek/Jamkesmas/Jamkesda kepada BPJS Kesehatan
- Jamsostek → BPJS Ketenagakerjaan
- Direncanakan TASPEN dan ASABRI akan bergabung

Masa Transisi:

- Formulation of Law Implementation and Harmonization Regulation
- Askes → Health BPJS
- Transfer of assets, data, participants, system and network from Jamsostek / Jamkesmas / Jamkesda to Health BPJS
- Jamsostek → Employment BPJS
- ASABRI and TASPEN are planned to join

Inisiatif PT Jamsostek (Persero) menjadi BPJS Ketenagakerjaan

Seperti tergambar pada bagan di atas, PT Jamsostek (Persero) akan bertransformasi menjadi BPJS Ketenagakerjaan pada 1 Januari 2014. Lembaga tersebut akan mulai beroperasi secara penuh pada 1 Juli 2015. Sejalan dengan itu, PT Taspen (Persero) juga ditargetkan menyelesaikan pengalihan program tabungan hari tua dan program pembayaran pensiun paling lambat pada tahun 2029. Demikian juga dengan PT Asabri (Persero) yang ditargetkan menyelesaikan pengalihan program Asuransi Sosial Angkatan Bersenjata Republik Indonesia dan program pembayaran pensiunnya pada tahun yang sama. Pada tahun tersebut, keduanya akan dilebur menjadi satu ke dalam BPJS.

Karena itu, PT Jamsostek (Persero) secara aktif telah menyiapkan langkah-langkah strategis agar mempunyai kapasitas yang cukup untuk menjadi BPJS Ketenagakerjaan. Langkah-langkah tersebut berfokus pada 4 hal proses inti/*core process*, yakni:

1. Perluasan Cakupan Peserta

PT Jamsostek (Persero) berusaha untuk terus meningkatkan kapasitas operasional agar bisa mencapai target *universal coverage* (pekerja formal dan pekerja informal). Saat ini *coverage (market share)* PT Jamsostek (Persero) baru berkisar pada angka 30%, karena itu peningkatan *coverage* harus dilakukan secara eksponensial/*exponential growth*.

2. Otoritas Pengawasan

Sebagai BPJS Ketenagakerjaan, nantinya PT Jamsostek (Persero) akan diberikan wewenang untuk melakukan

Initiative of PT Jamsostek (Persero) to be Employment BPJS

As illustrated on the chart above, PT Jamsostek (Persero) will be transformed into Employment Social Security Provider on 1 January 2014. The institution will be fully operated on 1 July 2015. Simultaneously, PT Taspen (Persero) is also targeted to complete the retirement savings and pension payment program transfers no longer than 2029. So does with PT Asabri (Persero) that is also targeted to complete the Republic of Indonesia Armed Forces Social Insurance and pension payments programs transfer in the same year. On that year, both institutions will be merged into BPJS.

Therefore, PT Jamsostek (Persero) actively prepares strategic steps to obtain sufficient capacity to be the Employment Social Security Provider. These steps are focused on 4 core processes, among others:

1. Expansion Participants Coverage

PT Jamsostek (Persero) is committed to continue improving its operational capacity in order to achieve the target of universal coverage (formal and informal workers). Current *coverage (market share)* of PT Jamsostek (Persero) holds the range of 30%, that the increase in coverage shall be exponential/*exponential growth* implemented.

2. Surveillance Authority

As Employment Social Security Provider, PT Jamsostek (Persero) later will be delegated the authority to conduct

inspeksi kepada perusahaan. Wewenang ini sebelumnya tidak dimiliki oleh PT Jamsostek (Persero). Untuk itu, PT Jamsostek (Persero) akan melakukan pengembangan SDM, Teknologi Informasi dan proses yang mendukung proses pengawasan terhadap keikutsertaan program jaminan sosial dan memastikan kebenaran informasi yang disampaikan oleh pengusaha dan tenaga kerja.

3. Tambahannya produk

Sebagai BPJS Ketenagakerjaan, nantinya PT Jamsostek (Persero) juga akan menyelenggarakan program tambahan, yakni Jaminan Pensiun yang akan meng-cover seluruh tenaga kerja. Untuk itu akan dipersiapkan program jaminan pensiun yang bersifat terbuka/*open pension program* seperti halnya yang telah berkembang di negara-negara maju.

4. Kualitas pelayanan

PT Jamsostek (Persero) akan menerapkan konsep organisasi yang berorientasi pada pelanggan/*customer centric organization*. Walaupun BPJS merupakan organisasi yang bersifat publik dan wajib, namun *service* yang unggul tetap menjadi prioritas untuk mendorong kepesertaan dan misi organisasi. Strategi ini akan ditempuh dengan landasan yang berbasiskan *operational excellence strategy* dan *Customer Relationship Management (CRM)*.

Sebagaimana organisasi lain, 4 fokus utama tersebut tidak akan berhasil tanpa didukung oleh *supporting process* yakni:

inspection to the companies. Previously, the authority was not owned by PT Jamsostek (Persero). Therefore, PT Jamsostek (Persero) will conduct the Human Resources development, Information Technology and processes that will supports security program participation supervision and ensures the information submitted by employers and employees are correct.

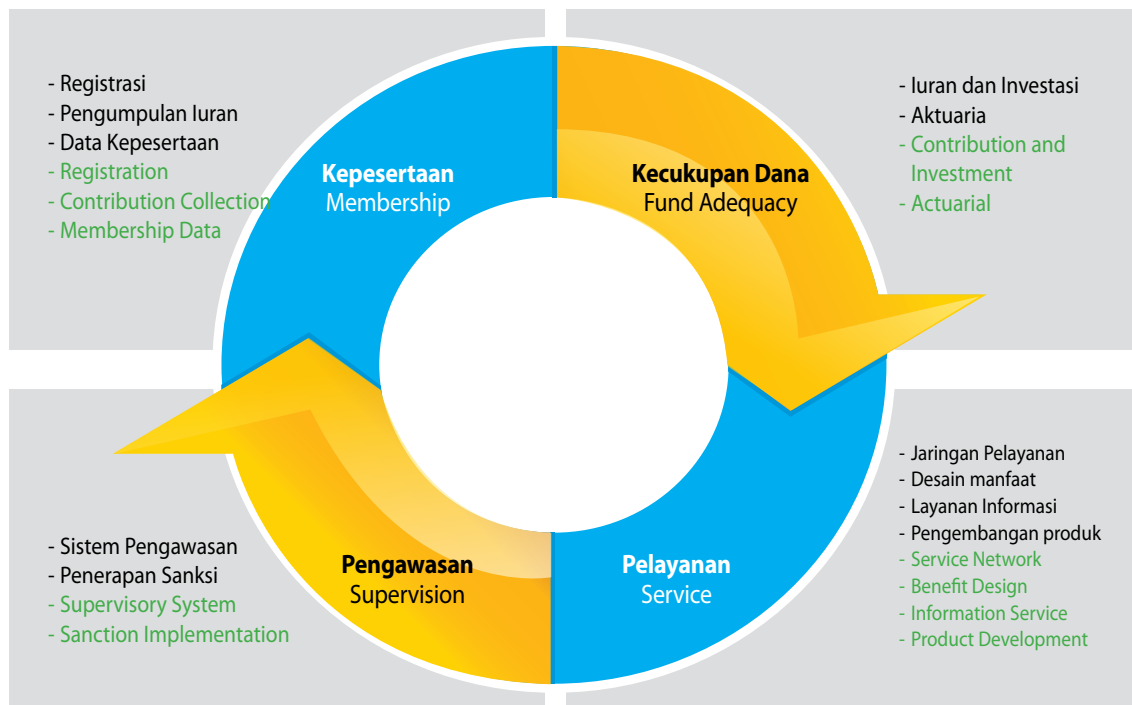
3. Additional products

As Employment Social Security Provider, PT Jamsostek (Persero) later will also organize additional program, namely, the Pensions Security that will cover the all workers. Therefore, open-pension program that has been grown in developed countries will be prepared.

4. Quality of service

PT Jamsostek (Persero) will implement customer centric organization organizational concept. Although BPJS is public and compulsory organization, still the excellence service becomes Company's priority to encourage the participation and the organization's mission. This strategy will be accomplished by ground-based operational excellence strategy and Customer Relationship Management (CRM).

As the other organizations, that 4 main focuses will not succeed without supported by supporting process, among others:



1. Human Capital

Sumber daya manusia merupakan aset utama PT Jamsostek (Persero). Oleh karena itu, PT Jamsostek (Persero) akan terus melakukan pengembangan SDM dengan menggunakan pendekatan CBHRM (*Competency Based Human Resources Management*). Proses yang terdapat

1. Human Capital

Human resources are a major asset for PT Jamsostek (Persero). Therefore, PT Jamsostek (Persero) will continuously conduct HR development using CBHRM (*Competency Based Human Resources Management*) approach. The Processes contained on the employees

dalam siklus pengelolaan karyawan akan disempurnakan sesuai kebutuhan bisnis BPJS Ketenagakerjaan. Proses-proses penting dari *core process* akan terus diidentifikasi sehingga menjadi prioritas dalam pemenuhan target jumlah dan kualitasnya (*quantity and quality*).

2. Organization Capital

Organization capital merupakan kemampuan organisasi melaksanakan strategi perusahaan. Kemampuan ini dibagi menjadi dua, yakni perubahan perilaku terkait kemampuan membuat *value* (sesuai strategi) dan perubahan perilaku terkait kemampuan melaksanakan strategi seperti *leadership, communication, teamwork dan culture*. Terkait dengan hal tersebut, modal organisasi ini akan disesuaikan dengan strategi *customer centric organization* dan *operational excellence*.

3. Information Technology Capital

Teknologi informasi digunakan untuk mendukung strategi BPJS. Proses manual tidak mungkin lagi dilakukan karena besaran peserta dan transaksi yang harus dilakukan oleh BPJS Ketenagakerjaan. Karena itu, PT Jamsostek (Persero) akan terus melakukan pengembangan terhadap teknologi informasi agar dapat mendukung dua strategi besarnya, yaitu *operational excellence* dan CRM. Teknologi informasi yang dibutuhkan untuk mendukung strategi tersebut adalah teknologi informasi yang *handal-error free*, mudah diakses, mampu memberikan respon yang cepat terkait masalah operasional dan mampu mengintegrasikan saluran/*channel* internal serta eksternal BPJS. Untuk itu informasi tentang peserta akan dikumpulkan dalam data *warehouse* tentang peserta.

management cycle will be refined regarding the necessity of Employment BPJS business. Significant process of the core process will continue to be identified so that becomes priority in the fulfillment of the amount and quality (quantity and quality) targeted.

2. Capital Organization

Organization capital is organization ability in implementing the corporate strategy. This capability is divided into two, such as the behavioral changes related to value creation ability (according to the strategy) and behavioral changes related to the strategies execution ability, such as leadership, communication, teamwork and culture. Related to those aspects, organization's capital will be conformed with the customer centric organization and operational excellence strategies.

3. Information Technology Capital

Information technology is utilized to support BPJS strategy. Manual process is no longer possible to be implemented because the number of participants and transactions that must be held by Employment BPJS. Therefore, PT Jamsostek (Persero) will continue to perform development of information technology to support other two grand strategies that are operational excellence and CRM. Information technology that is needed to support those strategy is a reliable – error free information technology, easy to be accessed (accessible), able to provide fast response regarding operational issues and able to integrate BPJS internal and external channels. Therefore, information regarding participants will be collected on the data warehouse about participants.

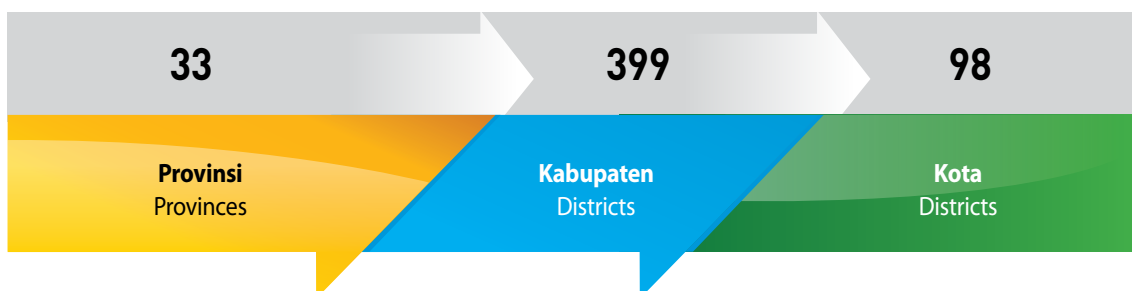
Berikut adalah rencana pengembangan jaringan pelayanan kedepan:

future service network development plan is as follows:

RENCANA PENGEMBANGAN JARINGAN PELAYANAN/KANAL INFORMASI NETWORK SERVICE DEVELOPMENT PLAN/INFORMATION CHANNEL				
Kepesertaan Membership	Web	Call Center	Smart Card	Relationship & Channel Management
Kantor Cabang Pelayanan Infrastruktur internal dan aliansi dengan Pemda/Dinas terkait Branch Office Service infrastructure internal and alliance with local government / related agencies		Kantor Unit Pelayanan Infrastruktur internal dan aliansi dengan Kantor Pelayan Publik (PT Pos, Bank dan industri lainnya) Unit Office Service infrastructure internal and alliance with the Office Public Service Office (PT Pos, Bank and other industries)		Jaringan Penyedia Pelayanan Kerjasama dengan Puskesmas, Klinik, RS, Lab, Balai Latihan Kerja Service Provider Network cooperates with Puskesmas, Clinics, Hospital, Laboratory and Work Training Agency

Yang akan mencakup:

Which will include:



MAKNA LOGO, FILOSOFI DAN MOTO PERUSAHAAN

Meaning of Company's Logo, Philosophy and Motto



Makna Logo Perusahaan

Logo PT Jamsostek (Persero) dengan bentuk yang tampak saat ini mulai diberlakukan melalui Keputusan Direksi PT Jamsostek (Persero) Nomor: KEP/228/0896 tanggal 1 Agustus 1996. Secara keseluruhan, logo tersebut merupakan interpretasi dari tugas PT Jamsostek (Persero) dalam menyelenggarakan Program Jaminan Sosial Tenaga Kerja yang memberikan perlindungan dasar bagi tenaga kerja beserta keluarganya terhadap resiko sosial sesuai dengan perundangan yang berlaku.

Secara bagian per bagian logo memiliki makna di antaranya:

Bentuk dan lambang luwes tanpa garis tepi atau *outline*.

Bentuk logo PT Jamsostek (Persero) yang luwes menggambarkan ketegasan dan kelugasan dan juga menggambarkan kualitas atau nilai-nilai dasar perusahaan yang berpikiran terbuka, tanggap dan profesional.

Huruf J

Selain sebagai huruf awal dari kata Jamsostek, juga bermaknakan bahwa PT Jamsostek (Persero) menggalang dan menjembatani hubungan atas dasar kemitraan dengan pelanggan, pemasok dan antar organisasi sendiri.

Bentuk lingkaran tanpa garis tepi

Melambungkan tekad PT Jamsostek (Persero) untuk mewujudkan dirinya menjadi Pusat Keunggulan dan menjadi tauladan bagi BUMN lainnya.

Tulisan JAMSOSTEK pada lambang dilengkapi dengan tulisan PT Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Persero)

Dimaksudkan untuk menjamin kesamaan dan mengukuhkan posisi PT Jamsostek (Persero) sebagai penyelenggara Program Jaminan Sosial Tenaga Kerja di Indonesia.

Warna lambang-hijau (perpaduan warna hijau

The Meaning of Corporate Logo

Form of current logo has enforced according to the Board of Directors Decree No. KEP/228/0896 dated August 1, 1996. As a whole, that logo is interpretation from PT Jamsostek (Persero) duty in held Labor Social Security Program that provide basic protection for workers and their family against social risk in accordance with existing law.

Every parts of the logo holds particular meaning, as follows:

Flexible forms and symbols without border or outline.

Flexible forms of PT Jamsostek (Persero) logo describe the assertiveness and straight forward and also describe quality or values of the company are open minded, responsive and professional.

A "J" Letter

In addition as initial letters of the word Jamsostek, its also has meaning that PT Jamsostek (Persero) mobilizing and bridges on the basis of partnership relations with customers, suppliers and inter-organization itself.

The circle form without border

Symbolizes the determination of PT Jamsostek (Persero) to make itself into a Centre of Excellence and a model for other State-Owned Enterprises (SOE)

The "JAMSOSTEK" text in the emblem comes with the words of PT Labor Social Security (Persero)

Is intended to ensure equality and consolidating its position as an organizer of Labor Social Security Program in Indonesia.

The green color symbol (green color blend

Cyan 100% dan Yellow 100%)

Melambungkan rasa teduh yang didapatkan peserta serta kepuasan pelanggan atas pelayanan dan manfaat yang diperoleh peserta. Hal itu juga juga merupakan nilai budaya perusahaan yang menjadi pola tingkah laku perusahaan.

Warna hitam dan nuansanya

Melambungkan ketegasan, keterkaitan dan keterikatan (komitmen) melengkapi warna hijau yang teduh.

Jenis huruf Avant Garde Bold pada tulisan JAMSOSTEK

Mencerminkan perusahaan yang kokoh, matang dalam pengalaman dan kredibel serta terpercaya.

Jenis huruf Helvetica Italic pada tulisan PT Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Persero).

Jenis huruf Helvetica yang dikembangkan sejak tahun 1957 merupakan jenis huruf dengan karakter lugas, bersih dan profesional, seperti halnya PT Jamsostek (Persero).

Filosofi Jamsostek

- a. JAMSOSTEK dilandasi filosofi kemandirian dan harga diri untuk mengatasi risiko sosial ekonomi. Kemandirian berarti tidak tergantung orang lain dalam membiayai perawatan pada waktu sakit, kehidupan di hari tua maupun keluarganya bila meninggal dunia. Harga diri berarti jaminan tersebut diperoleh sebagai hak dan bukan dari belas kasihan orang lain.
- b. Agar pembiayaan dan manfaatnya optimal, pelaksanaan program JAMSOSTEK dilakukan secara gotong royong, dimana yang muda membantu yang tua, yang sehat membantu yang sakit dan yang berpenghasilan tinggi membantu yang berpenghasilan rendah.

100% Cyan and Yellow 100%

Represent a sense of calm that obtained from the customer satisfaction on service and benefits of the program which is a corporate culture that values the company's pattern of behavior.

The black color and nuances

Symbolizes assertiveness, connectedness and attachment (commitment) complement the green color of the shade.

Avant Garde Bold typeface for text "JAMSOSTEK"

Reflects as a solid company, mature in experience, credible and also trusted.

Helvetica Italic for the text "PT Jaminan Sosial Tenaga Kerja" (Persero)

Helvetica fonts has developed since 1957 is a typeface with straight forward, clean and professional character as well as PT Jamsostek (Persero)

Jamsostek Philosophy

- a. JAMSOSTEK based on the philosophy of independence and self-esteem to overcome socio-economic risks. Independence means not depending on others to finance the treatment of sick time, life on the retirement day and their families died. Self-esteem means that collateral is obtained as a right rather than the mercy of others.
- b. In order to optimize financing and its benefits, the implementation of JAMSOSTEK program done in mutual cooperation, where the young help the old, the healthy to help the sick and the high-income to help low income



VISI, MISI DAN TATA NILAI PERUSAHAAN VISION, MISSION AND CORPORATE VALUES

PT Jamsostek (Persero) menjalankan usaha dengan dilandasi visi dan misi sebagai pilar setiap aktifitas pengelolaan manajemen dan operasional perusahaan.

Sebagai badan penyelenggara program Jaminan Sosial Tenaga Kerja, PT Jamsostek (Persero) bertujuan untuk memberikan perlindungan dasar bagi tenaga kerja dan keluarganya dalam menghadapi risiko sosial ekonomi.

Risiko yang terjadi berupa berkurang atau hilangnya sebagian penghasilan karena kecelakaan kerja, mencapai usia tua, meninggal, atau sakit. Hal ini sesuai dengan maksud pendirian perusahaan, sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar PT Jamsostek (Persero).

PT Jamsostek (Persero) performing a business based on the vision and mission as a pillar of any management activities and operational management of the company.

As a provider of employee Social Security program, PT Jamsostek (Persero) has the objective to provide basic protection for workers and their families in the face of socio-economic risk.

Risks that occur, the reduction or loss of income due to employment injury, old age, death, or illness. This is consistent with the intent of the company, as set forth in the Articles of Association of PT Jamsostek (Persero).

Untuk mencapai tujuan perusahaan tersebut, dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) periode 2009–2013 yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham, ditetapkan visi dan misi perusahaan sebagai berikut:

To achieve Company's objectives, on the Company's Long-term Plan 2009 - 2013 period that had been approved by the Board of Commissioners and General Meetings of Shareholders, the vision and mission of the Company are implemented as follows:

VISI

Menjadi lembaga jaminan sosial tenaga kerja terpercaya yang unggul dalam pelayanan dan memberikan manfaat optimal bagi seluruh peserta dan keluarganya.

MISI

Sebagai badan penyelenggara jaminan sosial tenaga kerja yang memenuhi perlindungan dasar bagi tenaga kerja serta menjadi mitra terpercaya bagi;

Tenaga Kerja:

Memberikan perlindungan yang layak bagi tenaga kerja dan keluarga.

Pengusaha :

Menjadi mitra terpercaya untuk memberikan perlindungan kepada tenaga kerja dan meningkatkan produktivitas.

Negara :

Berperan serta dalam pembangunan.

VISION

To become a trustworthy provider of employee social security scheme emphasizing quality service and benefits to all members and their families.

MISSION

As the agency administering the social security workforce that meets the basic protection for workers as well as a trusted partner;

Employee :

Provide adequate protection for employee and families.

Entrepreneur :

Being a reliable partner to provide protection to the employee and to increase productivity.

State:

Participated in the development

TATA NILAI

Tata nilai perusahaan yang dianut oleh segenap insan Jamsostek adalah memiliki keyakinan iman dalam diri, bekerja profesional, menjadi teladan, memiliki integritas, serta mampu bekerjasama.

Iman :

Taqwa, berpikir positif, tanggung jawab, pelayanan tulus ikhlas.

Profesional :

Berprestasi, bermental unggul, proaktif dan bersikap positif terhadap perubahan dan pembaharuan.

Teladan :

Berpandangan jauh kedepan, penghargaan dan pembimbingan (*reward and encouragement*), pemberdayaan.

Integritas :

Berani, komitmen, keterbukaan

Kerjasama :

Kebersamaan, menghargai pendapat, menghargai orang lain.

VALUES

Corporate values embraced by the entire human resources PT Jamsostek (Persero) is to have faith in the self-confidence, professional work, being an example, have integrity, and able to cooperate.

Faith :

Obey, positive thinking, responsibility, sincere service.

Professional :

Achievement, mentally superior, proactive and positive attitude towards change and renewal

Role Model :

Farsighted fore, respectful and coaching (reward and Encouragement), empowerment.

Integrity :

Courage, commitment, openness

Cooperation :

Togetherness, respect of opinions, respect for others.

BIDANG USAHA DAN TUJUAN

Field of Business and Objectives

Berdasarkan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan PT Jamsostek (Persero), Akta Notaris Nomor: 25 tanggal 29 Agustus 2008 Notaris Nanda Fauz Iwan, SH, M.Kn dalam Pasal (3) bahwa maksud dan tujuan serta kegiatan usaha, yaitu "Turut melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya di bidang asuransi sosial melalui penyelenggaraan program perlindungan dan kesejahteraan tenaga kerja beserta keluarganya melalui sistem jaminan sosial, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya perseroan untuk menghasilkan jasa bermutu tinggi dan berdaya saing kuat, guna meningkatkan nilai manfaat bagi peserta dan nilai perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip perseroan terbatas.

Perusahaan dapat pula mendirikan atau menjalankan perusahaan dan usaha lainnya yang mempunyai hubungan dengan peningkatan perlindungan dan kesejahteraan tenaga kerja, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan badan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam anggaran dasar ini.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut: (a) Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK); (b) Jaminan Kematian (JK); (c) Jaminan Hari Tua (JHT); (d) Jaminan Pemeliharaan Kesehatan (JPK).

Di samping itu dalam perkembangannya, untuk meningkatkan cakupan perlindungan kepada semua tenaga kerja, PT Jamsostek (Persero) menyelenggarakan program perlindungan untuk Tenaga Kerja Luar Hubungan Kerja (TKLHK) dan perlindungan di Sektor Konstruksi.

Based on the amendment of the Articles of Association of the Company, PT Jamsostek (Persero), Notary Deed No. 25 dated August 29, 2008 notary Nanda Fauz Iwan, SH, M. Kn in Article (3) that the intent, purpose and business activities, namely "Participate implementing and supporting policies and government programs in the field of economic and national development in general, particularly in the field of social insurance programs through the implementation of labor protection and welfare of their families through the social security system, and optimizing the utilization of company resources to produce high-quality services and strong competitive power, in order to increase the value benefits to participants and the value of the company by applying the principles of limited liability.

The company can also establish or run a company and other businesses that have a relationship with increased protection and welfare of workers, either individually or jointly with other agencies so long as it does not conflict with laws and regulations and in accordance with the provisions in these statutes.

To achieve the aims and objectives mentioned, the Company may carry out business activities as follows: (a) Work Related Accident Benefit (JKK), (b) Death Benefit (JK), (c) Provident Funds Benefit (JHT), (d) Healthcare Benefit (JPK).

In addition, in its development, to improve the coverage of protection to all employees, PT Jamsostek (Persero) organized a protection program for Workers of Beyond Employment Relations at Non- Formal Sector (TKLHK) and protection in the Construction Sector.

- Jaminan Kecelakaan Kerja

- Jaminan Kematian

- Jaminan Hari Tua

- Jaminan Pemeliharaan Kesehatan

- Tenaga Kerja Luar Hubungan Kerja

- Sektor Jasa Konstruksi

- Work Related Accident Benefit

- Death Benefit

- Provident Funds Benefit

- Healthcare Benefit

**- Workers of Beyond Employment Relations
at Non-Formal Sector**

- Construction Services Sector

Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK)

PT Jamsostek (Persero) menyelenggarakan program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) untuk menanggulangi hilangnya sebagian atau seluruh penghasilan karena sakit, cacat atau kematian yang disebabkan oleh kecelakaan kerja, baik fisik maupun mental. Jaminan itu mencakup kompensasi dan rehabilitasi jika pekerja mengalami kecelakaan pada saat mulai berangkat kerja sampai kembali ke rumah atau menderita penyakit berhubungan dengan pekerjaan.

Memberikan jaminan kesehatan dan keselamatan tenaga kerja yang merupakan tanggung jawab pengusaha, sehingga pengusaha memiliki kewajiban untuk membayar iuran jaminan kecelakaan kerja berkisar antara 0,24% sampai dengan 1,74% sesuai kelompok risiko jenis usaha.

JKK memberikan kompensasi dan rehabilitasi bagi tenaga kerja yang mengalami kecelakaan pada saat mulai berangkat kerja sampai tiba kembali di rumah atau menderita penyakit yang berkaitan dengan pelaksanaan pekerjaannya. Kompensasi yang diberikan termasuk penggantian biaya transportasi, pengobatan, dan perawatan serta biaya rehabilitasi berupa alat bantu dan alat ganti bagi tenaga kerja yang kehilangan atau tidak berfungsinya anggota tubuh akibat kecelakaan kerja. Selain itu, JKK memberikan santunan dalam bentuk uang untuk santunan sementara tidak mampu bekerja, santunan cacat sebagian tetap, santunan cacat total tetap, baik fisik maupun mental, dan santunan kematian.

Jaminan Kematian (JK)

Jaminan Kematian (JK) diperuntukkan bagi ahli waris tenaga kerja peserta JAMSOSTEK yang meninggal dunia bukan karena kecelakaan kerja. JK diperuntukkan untuk membantu meringankan beban keluarga dalam bentuk biaya pemakaman uang santunan. Program ini bukan hanya meringankan ahli waris peserta JAMSOSTEK, melainkan juga tidak membebani pekerja semasa hidupnya karena iuran JK ditanggung oleh pengusaha.

Pengusaha wajib menanggung iuran JK sebesar 0,3% dengan Jaminan Kematian yang diberikan adalah Rp12 juta, terdiri dari Rp10 juta untuk santunan kematian, Rp2 juta biaya pemakaman, dan santunan berkala sebesar Rp 200.000 per bulan selama 24 bulan. Dengan demikian, JK akan meringankan beban hidup keluarga mendiang peserta JAMSOSTEK.

Jaminan Hari Tua (JHT)

Program Jaminan Hari Tua (JHT) merupakan program penghimpunan dana yang ditujukan sebagai simpanan yang dapat dipergunakan oleh peserta, terutama bila penghasilan yang bersangkutan terhenti karena berbagai sebab, seperti meninggal dunia, cacat total tetap, atau telah memasuki usia pensiun (55 tahun).

JHT dikelola dengan pendekatan tabungan wajib yang dibiayai dari iuran yang dibayarkan oleh setiap tenaga

Work Related Accident Benefit

Jamsostek held Work Related Accident Benefit program (JKK) to cope with partial or complete loss of income due to illness, disability or death caused by accidents, both physically and mentally. The benefit include compensation and rehabilitation if the employee had an accident at the start of work until return home or work-related illnesses.

Providing Healthcare Benefit and employee safety as the responsibility of employers, so employers have an obligation to pay for work related accident benefit contributions ranged from 0.24% to 1.74% according to the group of risk business types.

JKK provide compensation and rehabilitation to workers who had an accident at the start leaving for work until arriving back at home or suffering from diseases related to the implementation of the work. Compensation included reimbursement of transportation costs, treatment and care, rehabilitation costs of aids and tools for employee exchange loss or dysfunction of limbs due to accidents. In addition, JKK provide compensation in the form of money for benefits while unable to work, compensation for permanent partial disability, permanent total disability benefits, both physically and mentally, and death benefits.

Death Benefit

Death Benefit (JK) earmarked for heirs of JAMSOSTEK participants employee who died not due to occupational accidents. JK intended to help ease the burden on families in the form of cash compensation for funeral expenses. This program not only relieve the heirs JAMSOSTEK participants, but also not subject to the employee during his lifetime because JK contribution paid by employers.

Employers have to bear contribution 0,3% with Death Benefit provided is Rp 12 million, consist of Rp 10 million for death benefits, funeral costs Rp 2 million, and periodical allowance of Rp 200,000 per month for 24 months. Thus, it will lighten the life burden of the JAMSOSTEK participant family.

Provident Funds Benefit

Provident Funds Benefit Program (JHT) is a program aimed at raising funds as deposits that can be used by the participants, especially when income is concerned stalled for various reasons, such as death, permanent total disability, or has entered the age of retirement (55 years).

JHT managed mandatory savings approach financed from contribution paid by every worker and employer /

kerja dan pemberi kerja atau pengusaha. Iuran tersebut dikaitkan dengan tingkat upah yang dibayarkan oleh pengusaha. Iuran program JHT adalah sebesar 5,7% dari upah setiap bulan berasal dari pengusaha sebesar 3,7% dan pekerja yang bersangkutan sebesar 2,0%.

Manfaat JHT akan dibayarkan kepada peserta berdasarkan akumulasi iuran dan hasil pengembangan dengan memenuhi salah satu dari persyaratan berikut:

- Mencapai umur 55 tahun atau meninggal dunia, atau cacat total tetap.
- Mengalami PHK setelah menjadi peserta sekurang-kurangnya 5 (lima) tahun dengan masa tunggu 1 (satu) bulan, sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 2009.
- Pergi ke luar negeri dan tidak kembali, atau menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS)/Tentara Nasional Indonesia (TNI) dan POLRI.

Jaminan Pemeliharaan Kesehatan (JPK)

Jaminan Pemeliharaan Kesehatan (JPK) adalah salah satu program untuk menjamin tenaga kerja dan keluarganya memperoleh pelayanan pemeliharaan kesehatan sebagai bagian dari hak yang harus diperolehnya. Pemeliharaan kesehatan tersebut diberikan secara komprehensif dan terdiri dari jasa pelayanan yang berhubungan dengan promosi, pencegahan, pengobatan, serta rehabilitasi.

JPK sepenuhnya dibayarkan oleh pengusaha dengan komposisi iuran sebesar 3% dari upah untuk pekerja lajang dan 6% dikenakan bagi pekerja yang telah berkeluarga. JPK memberikan ketenangan bagi para pekerja sehingga dapat lebih berkonsentrasi dan lebih produktif dalam bekerja.

Mekanisme JPK adalah setiap tenaga kerja yang telah mengikuti program JPK akan memperoleh Kartu Pemeliharaan Kesehatan (KPK) sebagai bukti diri untuk mendapatkan pelayanan kesehatan, berupa rawat jalan, rawat inap, pemeriksaan kehamilan, pertolongan persalinan, penunjang diagnostik, pelayanan khusus (penggantian biaya kacamata, prothesis mata, alat bantu dengar, orthodensi gigi, alat ganti tangan dan kaki), dan pelayanan gawat darurat. Pelayanan diberikan melalui jaringan Pelaksana Pelayanan Kesehatan (PPK) yang tersebar pada hampir seluruh wilayah Indonesia.

Tenaga Kerja Luar Hubungan Kerja (TKLHK)

Tenaga Kerja di Luar Hubungan Kerja (TKLHK) adalah masyarakat yang berusaha sendiri yang pada umumnya bekerja pada usaha-usaha ekonomi informal.

Program TKLHK bertujuan untuk:

- Memberikan perlindungan jaminan sosial bagi tenaga kerja yang melakukan pekerjaan di luar hubungan kerja pada saat tenaga kerja tersebut kehilangan sebagian atau seluruh penghasilannya sebagai akibat

employers. Dues are associated with the level of wages paid by employers. JHT Contributions program amounted to 5.7% of wages each month from employers by 3.7% and the workers concerned of 2.0%.

JHT benefits will be paid to participants based on the accumulated contributions and the development by fulfilling one of the following requirements:

- Reaching the age of 55 years or death, or permanent total disability.
- Experiencing layoffs after becoming a participant at least 5 (five) years with a waiting period of 1 (one) month, in accordance with Government Regulation Number 1 of 2009.
- Go abroad and not return, or become civil servants (PNS) / Indonesian National Army (TNI) and Police.

Healthcare Benefit

Healthcare Benefit (JPK) as one of the programs to help workers and their families obtain health care services as a right that must be earned. Provided comprehensive health care consists of services related to promotion, prevention, treatment, and rehabilitation.

JPK dues are fully paid by employers of 3% of wages for single workers and 6% for workers who have a family. The existence of health care benefits is to provide tranquility for workers to concentrate and more productive in their work.

Healthcare mechanism is any labor that has followed the JPK program will acquire Health Care Card (KPK) as proof of identity to get health care, as an outpatient, inpatient, prenatal care and maternity care, diagnostic support, special services (replacement cost of eye glasses, eye prosthesis, hearing aids, dental orthodensi, tools for hand and foot), as well as the emergency services. Services provided through a network of Health Service Executive (PPK) which are located in almost all regions in Indonesia.

Workers of Beyond Employment Relations at Non-Formal Sector (TKLHK)

Workers of Beyond Employment Relations at Non-Formal Sector (TKLHK) are peoples who seeking by themselves which generally work in the informal economy sectors.

Workers of Beyond Employment Relations at Non-Formal Sector (TKLHK) Program aim to:

- Providing social security protection for workers who perform work outside the employment relationship at the time of labor is a loss of some or all of his income as a result of risks, including accidents, illness,

- terjadinya risiko-risiko, antara lain kecelakaan kerja, sakit, hamil, bersalin, hari tua dan meninggal dunia.
- Memperluas cakupan kepesertaan program jaminan sosial tenaga kerja.

Sektor Jasa Konstruksi

Adalah Program Jaminan Sosial bagi Tenaga Kerja Harian Lepas, Borongan dan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu pada Sektor Jasa Konstruksi yang diatur melalui Keputusan Menteri Tenaga Kerja Nomor: KEP-196/MEN/1999 Tanggal 29 September 1999.

Setiap Kontraktor Induk maupun Sub Kontraktor yang melaksanakan proyek Jasa Konstruksi dan pekerjaan borongan lainnya wajib mempertanggungkan semua tenaga kerja (borongan/harian lepas dan musiman) yang bekerja pada proyek tersebut ke dalam Program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) dan Jaminan Kematian (JKM). Adapun proyek-proyek tersebut meliputi:

- Proyek-proyek APBD
- Proyek-proyek atas dana internasional
- Proyek-proyek APBN
- Proyek-proyek swasta

- pregnancy, maternity, old age and died.
- Expand the coverage of employee social security program.

Construction Services Sector

Is the Social Security Program for Labor Day Release, Work Contracted and Specific Time Work Agreement on Construction Services Sector regulated by the Decree of the Minister of Labor No.: KEP-196/MEN/1999 On 29 September 1999.

Each Main Contractor and Sub Contractor Construction Services who carry out projects and other contract work required to underwrite all the labor (contract/casual and seasonal) who worked on the project into the Employment Accident Insurance Program (JKK) and Death Insurance (JKM). The projects include:

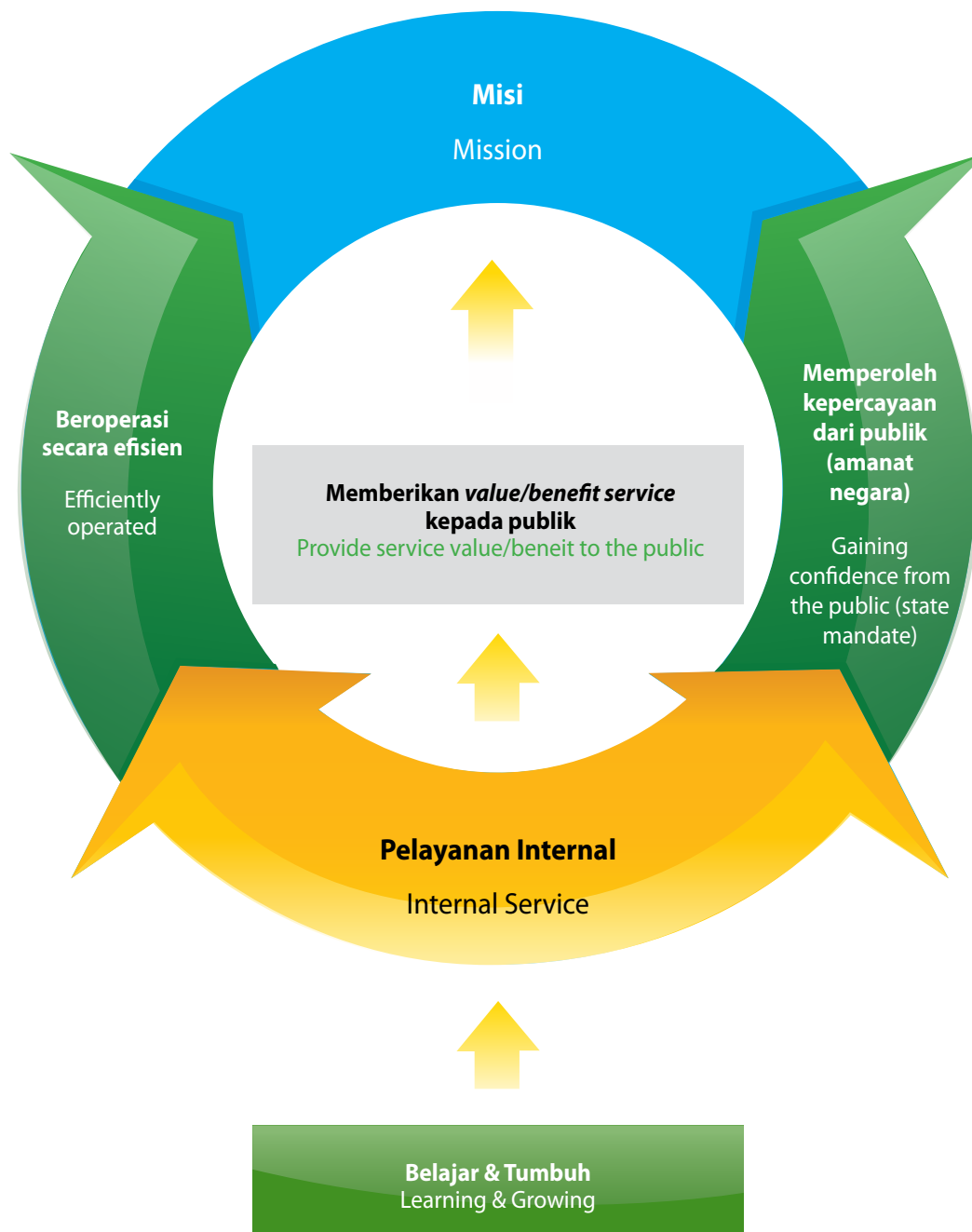
- APBD Projects
- Projects of the International Fund
- APBN Projects
- Private sector projects

MANFAAT PELAYANAN

Service Benefit

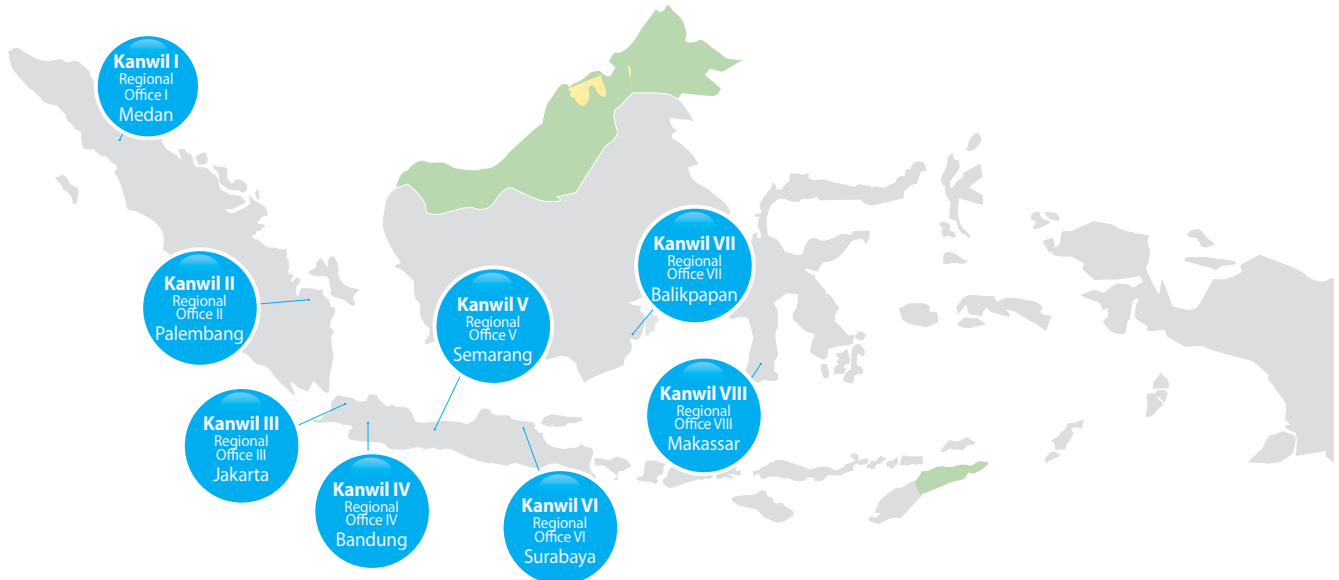
Berdasarkan visi, misi dan tujuan pendirian PT Jamsostek (Persero), maka ukuran kinerja keuangan tidaklah cukup menggambarkan keberhasilan PT Jamsostek (Persero), melainkan diperlukan ukuran kinerja lain untuk melengkapi ukuran kinerja keuangan. Ukuran tersebut di antaranya cakupan pangsa pasar yang menjangkau seluruh pasar pekerja di Indonesia serta tingkat kepuasan dari peserta terhadap PT Jamsostek (Persero).

Referring to the Company's vision, mission and objectives of PT Jamsostek (Persero) establishment, the financial performance indicators is inadequate to describe PT Jamsostek (Persero)'s success, other performance indicators are needed to complete the financial performance measurement, including market share that coverages all labor market in Indonesia as well as level of participant's satisfaction to PT Jamsostek (Persero).



PETA WILAYAH KERJA

Map of The Working Area



Kantor Pusat

Jl. Jend. Gatot Subroto No. 79
Jakarta Selatan 12930
Tlp. (021) 5207797
(Hunting 20 Lines)
Fax. (021) 5202310

Head Office

Jl. Jend. Gatot Subroto No. 79
Jakarta Selatan 12930
Tlp. (021) 5207797
(Hunting 20 Lines)
Fax. (021) 5202310

Kanwil I / Regional Office I

Jl. Kapten Patimura No. 334
Medan 20153
Tlp. (061) 4536184
Fax. (061) 4532818

Kanwil IV / Regional Office IV

Jl. P. Hasan Mustofa No. 39
Bandung 40124
Tlp. (022) 7200610, 7102732
Fax. (022) 7200609

Kanwil VII / Regional Office VII

Jl. Jend. Sudirman Kav. 43
Blok H-1-2. Balikpapan
Tlp. (0542) 734962, 440779
Fax. (0542) 423264

Kanwil II / Regional Office II

Jl. Basuki Rahmat No. 1303 A-B
Palembang 30126
Tlp. (0711) 350309
Fax. (0711) 350538

Kanwil V / Regional Office V

Jl. Pemuda No. 130
Semarang 50132
Tlp. (024) 3559563, 3559564
Fax. (024) 3517623, 3557627

Kanwil VIII / Regional Office VIII

Jl. Gunung Bawakaraeng
No. 222. Makassar
Tlp. (0411) 452373, 452873
Fax. (0411) 452539

Kanwil III / Regional Office III

Gedung Selatan
Menara Jamsostek Lt. 8 Tower B
Jl. Gatot Subroto No. 38
Kav. 71-73. Jakarta Selatan
Tlp. (021) 5229291
Fax. (021) 5229321

Kanwil VI / Regional Office VI

Jl. H.R. Muhammad
No. 338. Surabaya
Tlp. (031) 5027692, 5033853
Fax. (031) 5029285

STRATEGI PERUSAHAAN 2011

Corporate Strategy 2011

Melakukan pertumbuhan tahap awal.

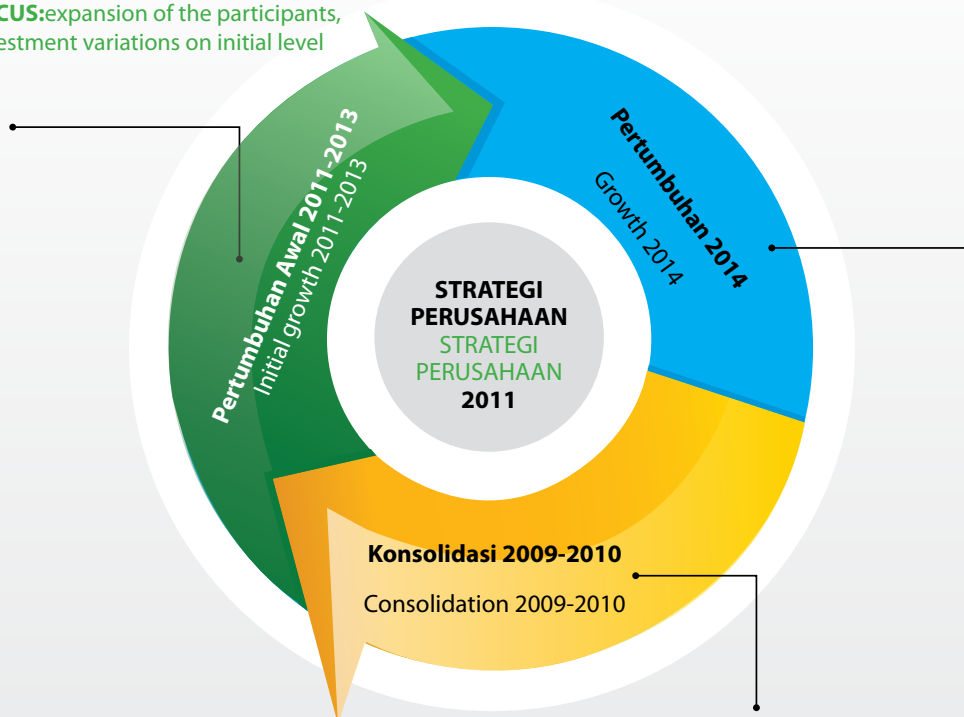
FOKUS: perluasan peserta, variasi investasi pada tingkat awal

Conduct the initial stages of growth.

FOCUS: expansion of the participants, investment variations on initial level

Tumbuh secara konsentrik mengembangkan lingkup program dan lingkup investasi secara luas pada usaha sejenis.

Concentrically grow to develop program and investment broadly on similar business



Membangun kekuatan dengan melakukan :

- Konsolidasi
- Memperkuat keunggulan layanan
- Memperkuat portofolio investasi

Fokus: membangun kemampuan memberikan layanan terbaik bagi para peserta

Build strength by performing:

- Consolidation
- Strengthen the service excellence
- Strengthen the investment portfolio

Focus: build the capability of providing the best service for participants

Sesuai dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), tahun 2011 dicanangkan sebagai tahun pertama dalam tahap pertumbuhan awal. Sebelumnya pada tahun 2009 hingga tahun 2010 PT Jamsostek (Persero) menyelesaikan tahap konsolidasi. Walaupun demikian, harus diakui tidak semua program konsolidasi dapat diselesaikan hingga tuntas. Hal ini disebabkan adanya perubahan pada regulasi utama yakni dengan disahkannya Undang-Undang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (UU-BPJS) yang membawa konsekuensi pada upaya penyiapan kapasitas organisasi PT Jamsostek (Persero) agar menjadi lebih kuat. Persiapan kapasitas organisasi ini masih terus berkembang mengikuti peraturan teknis dalam UU BPJS yang masih dalam tahap terus berjalan.

Parameter pertumbuhan bagi PT Jamsostek (Persero) tak hanya sebatas pada kinerja keuangan saja, tapi yang lebih penting adalah jumlah kepesertaan, aset perusahaan

In accordance with the Company's Long Term Plan (RJPP), 2011 has been implemented as the first year on the early growth stage. Previously, in 2009 to 2010 PT Jamsostek (Persero) completed the consolidation stage. Thus, it must be admitted that not every of consolidation programs can be completed thoroughly. This is due to change in regulation, among others the adoption of Social Security Provider (BPJS) Law that brought consequences to PT Jamsostek (Persero) on its efforts to prepare organizational capacity in order to become stronger. Preparation of organizational capacity is still continuing regarding the technical regulations on BPJS Law that is on implementing stage.

Growth indicator for PT Jamsostek (Persero) isn't only limited to financial performance, but, more important, is the amount of participation as well as the company's

dan laba perusahaan. Untuk mencapai sasaran tersebut pada tahun 2011 ditetapkan tema strategi yakni "Mengembangkan Pelayanan Prima melalui Pengelolaan Database Kepesertaan, Investasi yang Profesional dan Peningkatan Kompetensi SDM". Tema tersebut diwujudkan dalam 7 pilar strategi, yakni:

1. Antisipasi implementasi Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) dan koordinasi antar Lembaga Pemerintah, baik pada tingkat pusat maupun daerah. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kepemilikan (*ownership*) pada tiap-tiap lembaga sebagai bagian dari program peningkatan kesejahteraan masyarakat. Untuk itu, PT Jamsostek (Persero) telah merancang beberapa program kerja strategis, yakni:
 - a) Berperan aktif dalam penyusunan RUU/RPP dalam implementasi SJSN,
 - b) Pemisahan aset JHT dan Non JHT untuk menyesuaikan dengan prinsip-prinsip SJSN,
 - c) Mengembangkan kemitraan dengan Pemerintah Pusat dan Daerah untuk menjadikan program Jamsostek sebagai Gerakan Nasional.
2. Mengembangkan strategi pengelolaan hubungan pelanggan. Tahap awal pengelolaan hubungan pelanggan ditujukan pada kelompok *Business to Business* (B2B). Program kerja strategis:
 - a) Pembenahan *database* kepesertaan melalui *her-registrasi*,
 - b) Pembentukan nomor identifikasi kepesertaan tunggal,
 - c) Implementasi CRM untuk segmen peserta perusahaan,
 - d) Membangun hubungan dengan *influencer group*.
3. Membangun aliansi strategis dengan berbagai tipe industri seperti perbankan, asuransi, retail, transportasi, koperasi, media, distribusi dalam rangka penciptaan nilai baru (*value creation*). Program kerja strategis:
 - a) Membangun aliansi dan kemitraan strategis (Sinergi dengan BUMN-industri di luar industri jaminan sosial),
 - b) Penciptaan nilai Jamsostek – *value creation* (*product dan delivery*),
 - c) Investasi langsung melalui pembentukan *Virtual Company* (JIC) dan *joint venture* dengan pihak ketiga,
 - d) Aliansi strategis untuk pengembangan jaringan pelayanan.
4. Melakukan perluasan manfaat melalui peningkatan manfaat utama serta jenis layanan baru dan mengoptimalkan penyaluran PKP/KBL sebagai alat "Pengungkit"/*leverage* pelaksanaan produk utama program Jamsostek. Program kerja strategis:
 - a) Peningkatan dan perluasan cakupan manfaat JAMSOSTEK,
 - b) Imbal hasil JHT yang kompetitif,
 - c) Pengembangan manfaat tidak langsung (DPKP/ PKBL) sebagai *leverage* program Jamsostek.

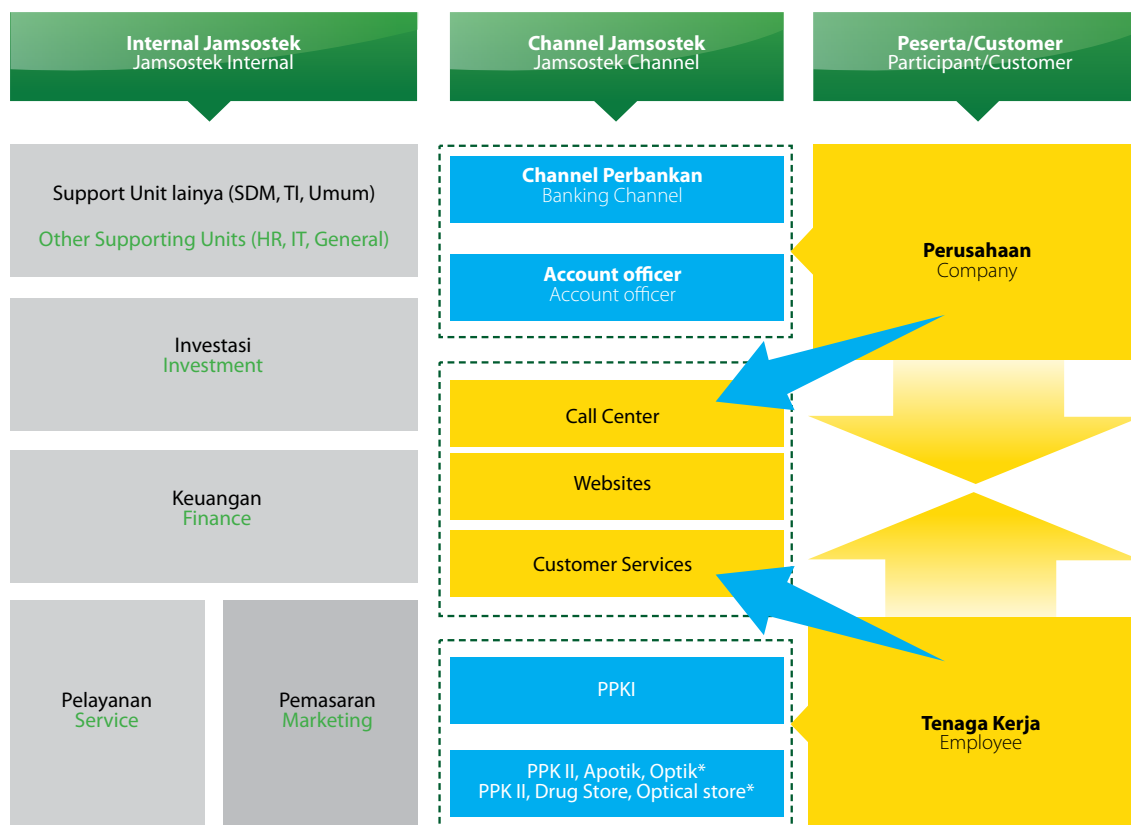
assets and profits. To achieve those targets, by 2011 the strategy theme has been implemented, acknowledged as "Developing Excellence Service through Membership Database, Professional Investment and HR Competence Improvement Management". The theme is embodied on the seven pillars strategy, among others:

1. Anticipation of National Social Security System (SJSN) implementation and coordination between government institutions, both on central or regional levels. The objective is to increase ownership at each institution as part of society's welfare program improvement. Therefore, PT Jamsostek (Persero) has designed several strategic work programs, as follows:
 - a) Actively participating on Laws/RPP drafting on National Social Security System (SJSN) implementation
 - b) Separating of Non-JHT and JHT assets to adjust with National Social Security System (SJSN) principles
 - c) Developing partnership between Central and Local Government to place Jamsostek program as the National Movement.
2. Developing customer relationship management strategy. Initial stages of customer relationship management was aimed on business to business (B2B) groups. Strategic work programs, as follows:
 - a) Restructuration of membership database through her-registration,
 - b) Establishment of single membership identification number,
 - c) CRM Implementation for the companies participant segment,
 - d) Build a relationship with the influencer group.
3. Building strategic alliances with various types of industries such as banking, insurance, retail, transportation, cooperatives, media, and distribution regarding new value creation. Strategic work program, as follows:
 - a) Building strategic partnerships and alliances (synergy with SoE-outside the social security industry),
 - b) Jamsostek creation value - value creation (product and delivery),
 - c) Direct investment through the establishment of the Virtual Company (JIC) and joint venture with the third party,
 - d) Strategic alliance for service networks development.
4. Expanding benefits through primary benefits enhancement and new services type as well as PKP/KBL distribution optimization as a "leverage" for Jamsostek main programs implementation. Strategic work program, as follows:
 - a) JAMSOSTEK benefits coverage Improvement and expansion.
 - b) Competitive Provident Funds Benefit yield,
 - c) Development of indirect benefits (DPKP/PKBL) as leverage for Jamsostek's Program.

5. Melakukan sosialisasi secara masif melalui integrasi strategi program peningkatan manfaat pada empat pilar di atas agar dapat menjadi program Kampanye Jamsostek sebagai Gerakan Nasional.
Program kerja strategis:
 - a) Pengembangan *marketing communication*,
 - b) Sosialisasi program Jamsostek secara masif dan agresif.
 6. Melanjutkan program Konsolidasi Internal melalui penyempurnaan pengelolaan SDM.
Program kerja strategis:
 - a) Penyusunan Peta Kinerja Kompetensi,
 - b) Rancang bangun sistem asesmen kompetensi,
 - c) Integrasi Sistem Manajemen karir dengan *Performance Management System (PMS)*.
 7. Melanjutkan program Konsolidasi Internal melalui pengembangan infrastruktur untuk meningkatkan kapasitas operasional.
Program kerja strategis:
 - a) Restrukturisasi organisasi dan integrasi bisnis proses,
 - b) Pengembangan sistem informasi dan teknologi serta kualitas data kepesertaan,
 - c) Perluasan jaringan distribusi/layanan,
 - d) Pengembangan pengukuran manajemen risiko dan kepatuhan.
5. Conducting massive socialization through benefit enhancement program integrated strategy on the four pillars above to be Jamsostek's Campaign as the National Movement.
Strategic work program, as follows:
 - a) Marketing communication Development
 - b) Jamsostek's programs socialization in Massive and aggressive manners
 6. Continuing Internal program consolidation by improving human resources management.
Strategic work program, as follows:
 - a) Performance Competency Mapping Preparation
 - b) Competence assessment system Design
 - c) Integration between Career Management System and Performance Management System (PMS).
 7. Continuing Internal Consolidation program through infrastructure development to enhance operational capacity.
Strategic work program, as follows:
 - a) Organizational restructuring and business processes integration
 - b) Information systems and technology as well as membership data data quality development
 - c) distribution / service network expansion
 - d) risk management and compliance assessment development.

MODEL BISNIS JAMSOSTEK

Jamsostek's Business Model



Kebutuhan Pelanggan Jamsostek

Pelanggan PT Jamsostek (Persero) terdiri dari dua kelompok, yaitu perusahaan dan tenaga kerja. Perusahaan mempunyai kewajiban memberikan perlindungan kepada karyawannya terhadap berbagai risiko ekonomi, yakni hilang atau berkurangnya pendapatan karyawan. Risiko-risiko tersebut antara lain risiko meninggal, risiko sakit, risiko hari tua, dan risiko kecelakaan kerja. Untuk menanggulangi risiko tersebut diperlukan usaha secara terstruktur dan sistematis. Jika upaya penanggulangan risiko itu dilakukan sendiri oleh perusahaan maka biayanya akan sangat mahal. Untuk itu diperlukan upaya secara bersama-sama secara kolektif dengan menggunakan model penyelenggaraan asuransi dan tabungan sosial. Dengan asuransi sosial akan terjadi subsidi horizontal (antar generasi-muda-tua) dan subsidi vertikal (antar kelompok penghasilan-kaya-miskin).

Jamsostek Sebagai Penyelenggara Jaminan Sosial

Jamsostek ditunjuk oleh pemerintah untuk menyelenggarakan jaminan sosial bagi tenaga kerja. Penyelenggaraan jaminan sosial melalui mekanisme asuransi sosial dan tabungan sosial dimulai dari pendaftaran perusahaan, pengumpulan iuran, penegakan hukum dan penghantaran layanan.

- Pendaftaran perusahaan dilakukan dengan bagian pemasaran dan langsung berhubungan dengan PT Jamsostek (Persero).
- Pembayaran iuran dilakukan melalui *partner channel* yakni perbankan.
- *Law enforcement* yakni inspeksi sampai saat ini dilakukan oleh dinas tenaga kerja.
- Penyajian layanan/*service delivery* dilakukan oleh *channel* Jamsostek sendiri meliputi kantor cabang (bidang pelayanan-*customer service-call center-websites*) dan *partner channel* meliputi Penyedia Pelayanan Kesehatan tingkat I (PPK I), PPK II, optik, apotik dan trauma *center*.

Proses Internal Jamsostek

Produk Jamsostek terbagi menjadi dua, yakni asuransi sosial dan tabungan/*provident fund*. Iuran yang masuk digunakan untuk:

- Pembayaran manfaat kepada peserta Jamsostek.
- Peningkatan nilai dengan menggunakan mekanisme investasi untuk menghasilkan *return* yang optimal. Hasil investasi dikurangi dengan *fee* pengelolaan investasi dikembalikan ke peserta dalam bentuk manfaat dan layanan kepada peserta Jamsostek.

Manfaat yang diberikan kepada tenaga kerja dari produk JHT adalah tingkat pengembangan dana JHT. Sedangkan manfaat yang diberikan kepada produk asuransi (JKK, JPK, dan JK) adalah dalam bentuk besaran nilai santunan, ketersediaan akses pengobatan yang luas dan mudah dijangkau, kemudahan penggunaan layanan.

Jamsostek's Customer Needs

PT Jamsostek's (Persero) customer consists of two groups, that are corporate and employees. The Company has an obligation to provide protection to employees against economic risks, the loss or reduction in employee income. These risks are including the risk of death, disease risk, the risk of old age, and the risk of workplace accidents. To overcome these risks, structured and systematic effort is needed. If that risk reduction efforts made by the corporate, the cost would be very expensive. It required effort together collectively by using an organizational model of insurance and social savings. Within social insurance, the horizontal (inter generation-young-old) and vertical subsidies (between the rich-poor income groups). Will occur.

Jamsostek as Social Security Provider

Jamsostek is appointed by the government to implement social security for workers. The social security implementation through social insurance mechanism and social savings is starting from company registration, fee collection, enforcement and service delivery.

- Registration is conduct by marketing division and directly related to PT Jamsostek (Persero).
- Contribution payment is made through the channeling partners, such as the banks.
- Law enforcement, such as, inspection is conducted by the labor service agency.
- Service delivery is conducted by Jamsostek's own channels including Jamsostek Branch Office (service-customer service-call center-websites division) and partner channel including the Health Care Provider level I (PPK I), PPK II, optical, pharmacy and trauma center.

Jamsostek Internal Process

Jamsostek's products are divided into two, that are social insurance and savings/*provident fund*. The entry contribution is utilized for:

- Benefit payments to Jamsostek's participants
- Value enhancement by using investment mechanism to generate the optimal return. Investment returns reduced by investment management fee is returned to the Jamsostek's participants in form of benefits and services.

The benefit that is provided to the workers from Provident Funds Benefit (JHT) products is Provident Benefit Fund development level. Meanwhile the benefits given to insurance products (JKK, JPK, and JK) are in the form of amount of compensation value, medical access wide availability and accessibility, simplification on services utilization

STRUKTUR ORGANISASI PT JAMSOSTEK (PERSERO)

Organizational Structure Of PT Jamsostek (Persero)

Organisasi PT Jamsostek (Persero) terdiri atas unit Kantor Pusat dan Kantor Daerah. Unit kerja Kantor Pusat terdiri atas unit kerja di bawah Direktur Utama dan enam Direktorat. Unit kerja Kantor Daerah terdiri atas Kantor Wilayah (Kanwil) dan Kantor Cabang (Kacab).

Kantor pusat PT Jamsostek (Persero) berkedudukan di Jakarta, dengan Kantor Wilayah dan Kantor Cabang yang tersebar di seluruh Indonesia. Sampai dengan Desember 2011, jumlah Kantor PT Jamsostek (Persero) sebanyak 130 kantor dengan rincian sebagai berikut:

- Kantor Pusat : 1 kantor
- Kantor Wilayah : 8 kantor
- Kantor Cabang Kelas I : 28 kantor
- Kantor Cabang Kelas II : 47 kantor
- Kantor Cabang Kelas III : 46 kantor

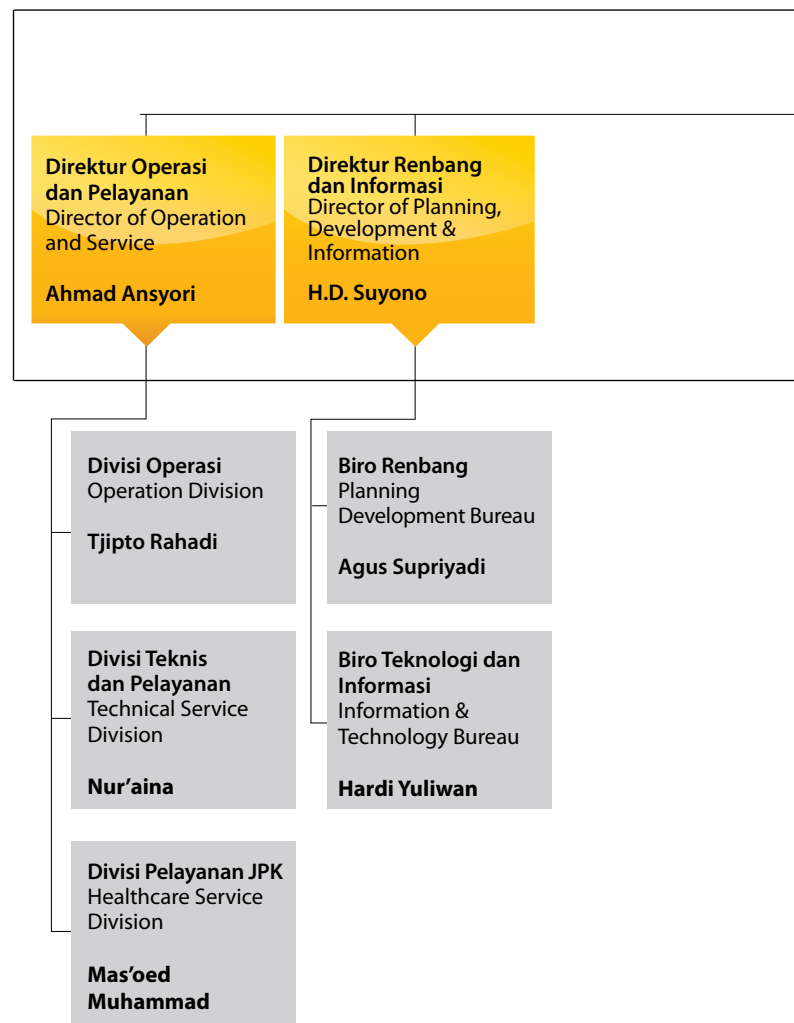
Bagan struktur organisasi Kantor Pusat PT Jamsostek (Persero) sesuai Surat Keputusan Direksi Nomor: KEP/190/082007 tanggal 1 Agustus 2007 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja PT Jamsostek (Persero) adalah sebagai berikut:

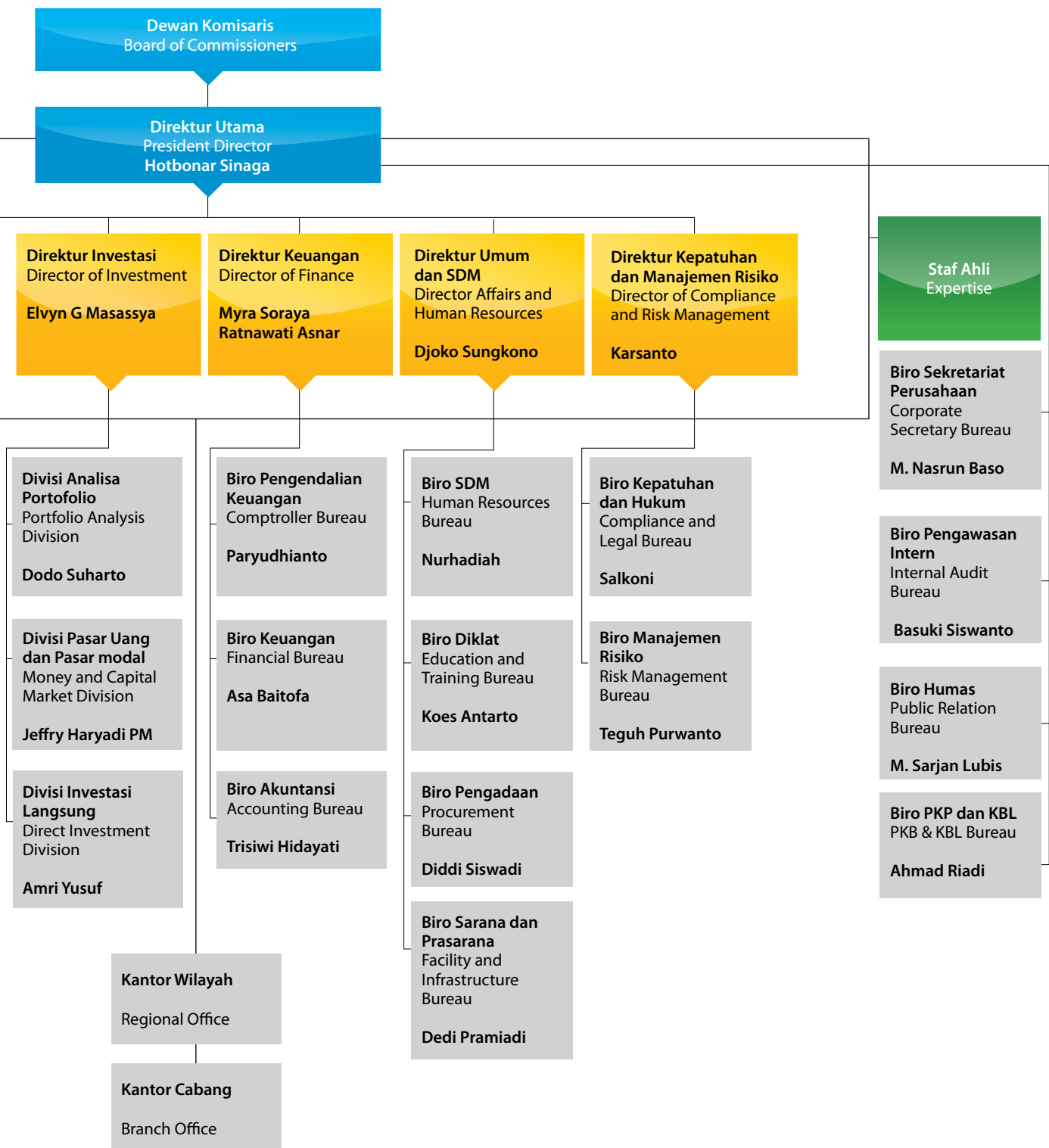
Organization of PT Jamsostek (Persero) is consisted of Head Office and Regional Office. The Head Office consists of units under the President Director and 6 (six) Directorates. Units on the Regional Office is consisted of Regional Office and Branch Office.

The Head Office of PT Jamsostek (Persero) is located in Jakarta with Regional Office and Branch Offices that spread all over Indonesia. As of December 2010, the number of PT Jamsostek (Persero) offices reached 130 offices with details as follows:

- Head Office : 1 office
- Regional Office : 8 offices
- Class I Branch Offices : 28 offices
- Class II Branch Offices : 47 offices
- Class III Branch Offices : 46 offices

Organization structure of PT Jamsostek (Persero) Head Office is referring Board of Directors Decree No. KEP/190/082007 dated August 1, 2007 regarding Organizational Structure and Administration of PT Jamsostek (Persero), as follows:





Struktur organisasi PT Jamsostek (Persero) mengalami perubahan pada tanggal 13 Oktober 2011 melalui surat menteri BUMN Nomor 213/MBU/2011. Perubahan ini terkait dengan upaya untuk lebih fokus kepada pengelolaan kepesertaan Jamsostek.

Sebelumnya fungsi pengelolaan kepesertaan dikelola oleh satu direktorat, yakni Direktur Operasi dan Pelayanan. Dalam struktur organisasi yang baru fungsi tersebut dikelola oleh dua direktorat, yakni Direktorat Kepesertaan dan Direktorat Pelayanan. Direktorat Kepesertaan secara fokus mengelola aktivitas akuisisi peserta (perusahaan dan tenaga kerja), registrasi/pencatatan identitas peserta (peserta baru ataupun pemutakhiran data peserta lama) dan pengumpulan iuran.

Sementara Direktorat Pelayanan fokus kepada pemberian layanan kepada peserta tenaga kerja, seperti desain besaran manfaat jaminan, integrasi layanan dan proses pelayanan klaim jaminan. Secara lebih lengkap perubahan organisasi yang baru mencakup pada:

PT Jamsostek (Persero)'s organizational Structure experienced transformation on 13 October 2011 through Minister of SoE Decree No. 213/MBU/2011. The transformation was related with more focus effort to Jamsostek's membership management.

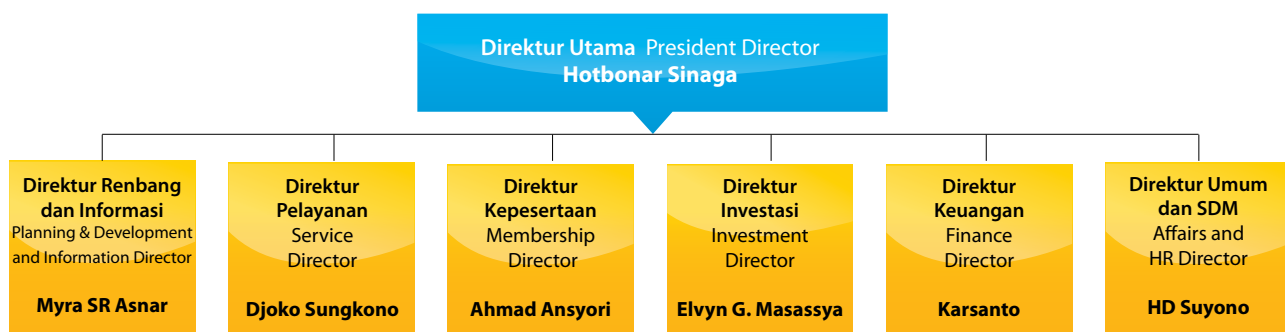
Previously, membership management function was managed by one directorate that was Operational and Service Directorate. On the existing organizational structure, the function is managed by two directorates such as Membership Directorate and Service Directorate. Membership Directorate is focused on participants (companies and employees) acquisition management, participant (new or update of current participant data) registration/administration and fee collection.

While the Service Directorate is focused on the service distribution to the employees, such as amount of benefit design, service integration and benefit claim service process. Comprehensively, the transformation of organizational structure including:

STRUKTUR ORGANISASI BARU CURRENT ORGANIZATIONAL STRUCTURE			
No	Direksi Board of Directors	Nama Name	
		Lama Previous	Baru Current
1	Direktur Utama <i>President Director</i>	H. Hotbonar Sinaga	H. Hotbonar Sinaga
2	Direktur Renbang dan Informasi <i>Planning & Development and Information Director</i>	HD. Suyono	Myra SR. Asnar
3	Direktur Pelayanan <i>Service Director</i>	Ahmad Ansyori	Djoko Sungkono
4	Direktur Kepesertaan <i>Membership Director</i>	-	Ahmad Ansyori
5	Direktur Investasi <i>Investment Director</i>	Elvyn G. Masassya	Elvyn G. Masassya
6	Direktur Keuangan <i>Finance Director</i>	Myra SR. Asnar	Karsanto
7	Direktur Umum dan SDM <i>Affairs and HR Director</i>	Djoko Sungkono	HD. Suyono
8	Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko <i>Compliance and Risk Management Director</i>	Karsanto	-

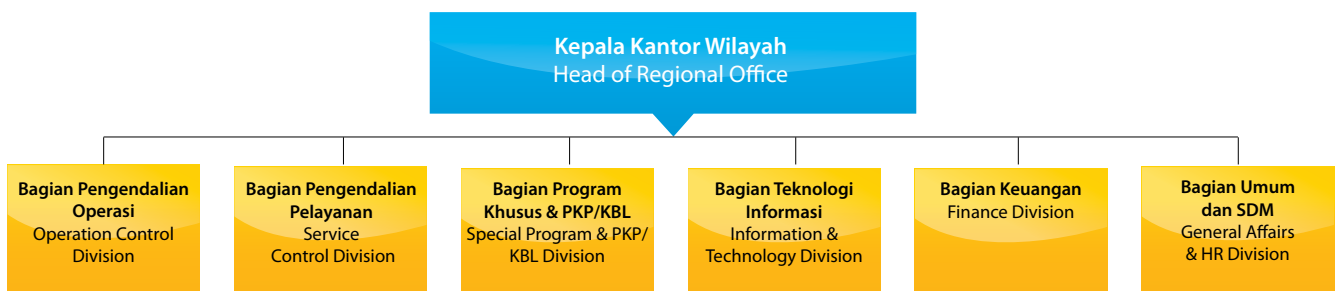
Struktur Organisasi yang baru ini masih dalam tahap penyesuaian untuk melengkapi struktur kerja di bawahnya.

The current organizational structure is on refining phase to complete the below structures:



STRUKTUR ORGANISASI KANTOR WILAYAH

Kantor Wilayah berada di bawah koordinasi Direksi, dipimpin oleh seorang Kepala Kantor Wilayah dan Wakil Kepala Kantor Wilayah. Kantor Wilayah mempunyai fungsi dan tanggung jawab untuk merencanakan, mengarahkan, mengkoordinasikan, dan mengendalikan kegiatan operasional Kantor Wilayah dan Kantor Cabang yang ada di bawahnya. Bagan struktur organisasi Kantor Wilayah sesuai dengan surat Keputusan Direksi Nomor: KEP/190/082007 tanggal 1 Agustus 2007 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja PT Jamsostek (Persero) adalah sebagai berikut:

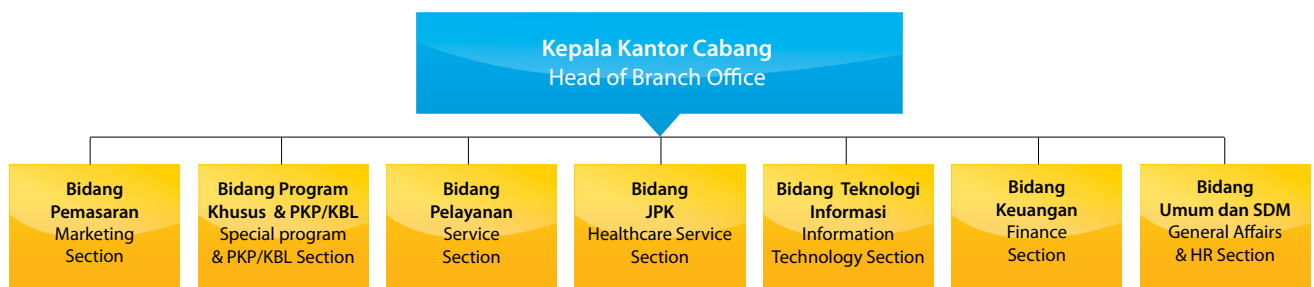


REGIONAL OFFICE ORGANIZATIONAL STRUCTURE

The Regional Office is under the Board of Directors' Coordination, leads by Head and Deputy of Regional Office. The Regional Office holds duties and responsibilities to plan, direct, coordinate and control Regional Office and Branch Office's operational activities. The organizational structure scheme of Regional Office referring to the Board of Directors Decree No. KEP/190/082007 dated 1 August 2007 regarding PT Jamsostek (Persero) Organizational Structure and Working Procedures is as follows:

STRUKTUR ORGANISASI KANTOR CABANG

Kantor Cabang mempunyai fungsi merencanakan, mengarahkan, mengkoordinasikan, dan mengendalikan kegiatan pemasaran, pelayanan peserta, administrasi kepesertaan dan iuran, akuntansi, umum dan SDM yang didukung teknologi informasi. Bagan struktur organisasi Kantor Cabang sesuai dengan Keputusan Direksi Nomor : KEP/190/082007 tanggal 1 Agustus 2007 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja PT Jamsostek (Persero), adalah sebagai berikut:



BRANCH OFFICE ORGANIZATIONAL STRUCTURE

Branch Office has the function of planning, directing, coordinating, and controlling the activities of marketing, participant services, administration and membership dues, accounting, general affairs and human resources that supported by information technology. Organization structure of the Branch in accordance with the Degree of the Board of Directors No. KEP/190/082007 dated August 1, 2007 on the Organizational Structure and Administration of PT Jamsostek (Persero), is as follows:

DAFTAR PERUSAHAAN PENYERTAAN PER 31 DESEMBER 2011
LIST OF INVESTMENT COMPANY PER DECEMBER 31, 2011

No	Perusahaan Companies	Bidang Usaha Business Field	Tahun Perolehan Year of Acquisition	% Kepemilikan Share	Jumlah Saham (Unit) Number of Share (Unit)	Nilai Penyertaan (Rp Juta) Value of Investment	Alamat Perusahaan Company Address
1	PT Bijak (Anak Perusahaan)	Pengiriman TKI Indonesian Manpower Transmission	1994	99.98	4,999	11.584	Gedung Bijak Jl. Raya Condet No 27 Jakarta 13840 Telp. (021) 8413331, 8414328
2	PT Arsinda Arthas Angga	Underwriting Mgt Service Underwriting Mgt Service	1991	11.00	82,500	82	Rukan Sentra Pemuda Kav. 15-16 Jl. Pemuda NO 61 Jakarta Telp. (62-021) 47862574
3	Bank Syariah Bukopin (Eks. PT BPI)	Perbankan Banking	2005	9.46	350,000,000	25.630	Jl. Salemba Raya No 55 Jakarta 10440 Telp (021) 2300912
4	PT Marga Mandala Sakti	Penyelenggara Jalan Tol Toll Road Developer	1993	0.45	6,500,000	650	Karawaci Office Park Blok H No 66-68, Lippo Kar- awaci, Tangerang Telp. 557769412
5	PT Bank Muamalat	Perbankan Banking	1992	0.01	106,500	109	Gedung Arthalo- ka Jl. Jend Sudir- man No 2 Jakarta 10220 Telp. (021) 2511414-51
6	PT Pusako Tarinka	Perhotelan Hotel	1996	18.6	15.307.500		Jl. Barito II No.15A Jakarta, 12130 Telp. (021) 72790067
JUMLAH						4.141	

Keterangan:

PT Jamsostek (Persero) memiliki saham pada PT Binajasa Abadikarya dengan (Kepemilikan Mayoritas), sehingga pencatatannya dilakukan dengan metode ekuitas dan dibuat laporan keuangan konsolidasi

Description:

PT Jamsostek (Persero) have a share in PT Binajasa Abadikarya with (Majority Ownership), so that the recording is conducted by equity method and consolidated financial statements prepared

PERISTIWA PENTING TAHUN 2011

Significant Events 2011



15/01/2011

Rekor Muri

PT Jamsostek (Persero) berhasil memecahkan rekor Museum Rekor Indonesia (MURI) dengan kategori pendaftaran UKM di DKI Jakarta sebagai peserta Jamsostek terbanyak, Pengukuhan rekor dilakukan di Taman Silang Monas, Jakarta Pusat.

Muri Record

PT Jamsostek (Persero) successfully broke the Indonesian Record Museum (MURI)'s records on SMEs registration category in Jakarta as the largest Jamsostek's participants. Inauguration of the record was held at Silang Garden of Monas, Central Jakarta.



18/02/2011

Press Gathering Bandung

Direktur Utama PT Jamsostek (Persero) Hotbonar Sinaga membuka acara *gathering* bersama insan media yang dilaksanakan di Bandung. Hadir pula Direktur Operasi & Pelayanan. Ahmad Ansyori, Direktur Keuangan. Myra SR, Asnar serta Direktur Umum dan SDM. Djoko Sungkono.

Bandung Press Gathering

President Director of PT Jamsostek (Persero) Hotbonar Sinaga opened press gathering event that was held in Bandung. The Director of Operational, Ahmad Ansyori, Director of Finance, Myra SR, Asnar and Director of General Affair & HR, Djoko Sungkono also attended this event.



22/02/2011

Munas PPKJ

Perkumpulan Pensiunan Karyawan Jamsostek (PPKJ) menggelar Musyawarah Nasional ke III yang bertempat di Hotel Horison, Semarang. Acara yang berakhir pada 24 Februari 2011 tersebut berhasil memilih pengurus baru untuk periode ke-2. Adalah Djoko Sungkono terpilih sebagai Ketua Umum PPKJ.

PPKJ National Conference

Jamsostek Retired Employees Association held the Third National Conference at Hotel Horizon, Semarang. The event ended on February 24, 2011 that successfully appointed new management for the 2nd period that Djoko Sungkono was appointed as Chairman of PPKH.



24/02/2011

Pelantikan Komisaris Baru

Deputi Bidang Usaha Jasa Kementerian BUMN, Parikesit Suprpto mewakili Menteri BUMN, Mustafa Abubakar melantik Dr. Prijono Tjiptoherijanto sebagai Komisaris PT Jamsostek (Persero) mengisi posisi komisaris yang kosong setelah ditinggalkan oleh Myra Maria Hanartani. Pengangkatan yang dilaksanakan di Kementerian BUMN ini didasarkan atas Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: KEP-24/MBU/2011 tanggal 7 Februari 2011.

Inauguration of New Commissioners

Deputy of Business Division of Ministry of State Owned Enterprise's (SoE), Parikshit Suprpto represented Minister of SOE, Dr. Mustafa Abubakar inaugurated Prijono Tjiptoherijanto as Commissioner of PT Jamsostek (Persero) to fill the vacant commissioner position after being abdicated by Myra Maria Hanartani. The inaugurated held at the Ministry of SOE referring to Minister of State Owned Enterprise Decree No. KEP-24/MBU/2011 dated February 7, 2011.



14-15/03/2011

Workshop Anti Korupsi

Direktur Utama PT Jamsostek (Persero) Hotbonar Sinaga menjadi *keynote speaker* *workshop* yang bertajuk Mengelola BUMN yang bersih dan bebas Korupsi di Hotel Patra Bali. Acara dihadiri oleh puluhan peserta dari berbagai perusahaan BUMN.

Anti-Corruption Workshop

President Director of PT Jamsostek (Persero) Hotbonar Sinaga was being the keynote speaker on Managing a free of corruption SOE workshop at Patra Bali Hotel. The event was attended by dozens of participants from various SOE.



17/03/2011

Seminar Peningkatan Manfaat

PT Jamsostek (Persero) mengadakan Sosialisasi Rencana Peningkatan Manfaat & Perubahan *Ceiling Program* JPK. Pada acara yang diadakan di Crowne Plaza Hotel Jakarta tersebut menghadirkan Dirjen PHI dan Jamsos Kemenakertrans, Myra Maria Hanarthani sebagai pembicara. Pada pembukaan acara, Dirut PT Jamsostek (Persero) Hotbonar Sinaga berkesempatan memberikan cinderamata kepada Dirjen PHI.

Benefits Improvement Seminar

PT Jamsostek (Persero) held JPK Program Ceiling Change & Plan Benefits Improvement Socialization. At this event that was held at Crowne Plaza Hotel Jakarta, was attended by current Directorate General of PHI and Social Security from The Minister of Manpower and Transmigration, Myra Maria Hanarthani as the speaker. At the opening ceremony, President Director of PT Jamsostek (Persero), Hotbonar Sinaga gave a souvenir to the Directorate General of PHI.



30/03/2011

MOU Sinergi BUMN

Menteri BUMN Mustafa Abubakar membuka acara penandatanganan MoU PT Jamsostek (Persero) dengan PT Telkom tentang Penciptaan Sinergi Usaha Melalui Pengembangan *eHealth*. Acara yang bertempat di Gedung Kementerian BUMN ini dihadiri oleh jajaran Direksi BUMN yang melaksanakan MoU termasuk di antaranya Dirut PT Jamsostek (Persero), Hotbonar Sinaga.

MOU OF SYNERGY SOE

Minister of SOE Mustafa Abubakar opened the MoU signing of PT Jamsostek (Persero) with PT Telkom regarding Business Synergy Establishment through *eHealth* Development. The event was held at the Ministry of SOE Building that was also attended by the Board of Directors including the President Director of PT Jamsostek (Persero), Hotbonar Sinaga.



31/03/2011

Penandatanganan Perjanjian Kerjasama Co-Branding BNI

Bertempat di Gedung BNI, Dirut PT Jamsostek (Persero), Hotbonar Sinaga dan Dirut PT Bank BNI (Persero), Gatot M. Suwondo menandatangani Perjanjian Kerjasama Penerbitan dan Pengelolaan kartu *Co-Branding* BNI-Jamsostek serta Pemanfaatan dan Pemberian Jasa Perbankan. Kartu tersebut dapat berfungsi sebagai alat pengecekan saldo dan kartu ATM.

Co-branding BNI Cooperation Agreement Signing

Located at BNI Building, President Director of PT Jamsostek (Persero), Hotbonar Sinaga and Managing Director of PT Bank BNI (Persero), Gatot M. Suwondo signed BNI-Jamsostek Co-Branding Cards Issuance and Management Agreement as well as the Banking Services Provision and Utilization. The card can be utilized on checking balances and ATM cards tools.



20/04/2011

PENYERAHAN KLAIM JKK KARYAWAN TELKOM

Dirut PT Jamsostek (Persero) Hotbonar Sinaga mewakili Kantor Cabang Bandung 1 menyerahkan uang santunan kecelakaan kerja senilai Rp5,59 miliar kepada tenaga profesional di PT Telkom Indonesia kepada Direktur *Human Capital* dan *General Affair* PT Telkom (Persero) Faizal Syam disaksikan Direktur Perencanaan Pengembangan dan Informasi PT Jamsostek (Persero) HD Suyono, Kepala Kanwil Jamsostek Jabar Banten Ilyas Lubis dan Kacab Jamsostek Bandung 1 Yadi Safriadi di kantor PT Telkom Pusat.

TELKOM EMPLOYEE JKK CLAIMS SUBMISSION

President Director of PT Jamsostek (Persero) Hotbonar Sinaga represented Bandung 1 Branch Office, handed work accident compensation amounted to Rp5,59 billion to the professional staff of PT Telkom Indonesia to the Director of Human Capital and General Affair PT Telkom (Persero) Faizal Sham, witnessed by Director of Development Planning and Information PT Jamsostek (Persero) HD Suyono, Head of Jamsostek West Java and Banten Regional Offices, Ilyas Lubis and also Jamsostek Bandung 1 Branch Office, Yadi Safriadi, at PT Telkom Head Office.



19-20/04/2011

Temu Pelanggan

Direktur Utama PT Jamsostek (Persero) Hotbonar Sinaga memberi sambutan saat acara temu pelanggan strategis Kantor Cabang Medan Raya di Hotel Madani Medan.

Customers Gathering

President Director of PT Jamsostek (Persero) Hotbonar Sinaga conducted welcomingspeech at Medan Raya Branch Offices Strategic Customer Gathering event at Madani Hotel, Medan..



20/04/2011

Workshop Jaminan Kesehatan

Direktur Perencanaan dan Pengembangan PT Jamsostek (Persero) HD Suyono membuka Seminar dengan tema Jaminan kesehatan menuju *universal coverage* di Grand Media.

Healthcare Benefit Workshop

PT Jamsostek (Persero)'s Director of Planning and Development, HD Suyono, opened Healthcare Benefit towards universal coverage Seminar at Grand Media.



25/04/2011

HUT SPJ ke-12 (Pembukaan)

Direktur Umum dan SDM PT Jamsostek (Persero) Djoko Sungkono memberi sambutan pada pembukaan Hari Ulang Tahun Serikat Pekerja Jamsostek (SPJ) KE 12 di Kantor Pusat Jamsostek lantai 11.

JAMSOSTEK WORKERS UNION (SPJ) 12TH ANNIVERSARY (OPENING)

PT Jamsostek (Persero)'s Director of General Affair & HR, Djoko Sungkono gave welcoming speech at the opening of Jamsostek Workers Union (SPJ) 12th Anniversary event at the Jamsostek Head office, 11th floor.



27/04/2011

Penyerahan Klaim JK. PT PLN

PT Jamsostek (Persero) Gatot Subroto 1 melalui Direktur Operasi dan Pelayanan PT Jamsostek (Persero) Ahmad Anshori menyerahkan secara simbolik santunan Jaminan Kematian dan Jaminan Kecelakaan Kerja sebesar Rp1.332.800.000,- kepada ahli waris karyawan PT PLN (Persero) yang diwakilkan oleh Direktur SDM dan Umum PT PLN (Persero) Eddy D. Emingprojo di Auditorium PLN Pusat.

PT PLN Death Benefit Claims Hand Over

PT Jamsostek (Persero) Gatot Subroto 1 through the PT Jamsostek (Persero)'s Director of Operations and Services, Ahmad Anshori, symbolically handed Death benefit and Working Accident Benefit amounted to Rp1.332.800.000, to the heirs of PT PLN (Persero)'s employees which was represented by PT PLN (Persero) Director of Human Resources and General Eddy D. Emingprojo at Auditorium of PLN Center.



28/04/2011

Seminar K3

PT Jamsostek (Persero) turut andil dalam Seminar Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan tema "Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja Tahun 2015".

Acara yang diselenggarakan bersama oleh Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Dewan K3 Nasional (DK3N) dan ILO di Hotel Bumikarsa, Kompleks Bidakara, Jakarta. Diresmikan oleh Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Muhaimin Iskandar.

Safety and Occupational Health Seminar

PT Jamsostek (Persero) actively participated on Safety and Occupational Health Seminar with the theme of "Safety and Occupational Health Culture of 2015". The event was jointly organized by the Ministry of Manpower and Transmigration, National Council of K3 (DK3N) and ILO at the Hotel Bumikarsa, Bidakara Complex, Jakarta. Inaugurated by the Minister of Manpower and Transmigration, Muhaimin Iskandar.



01/05/2011

Apresiasi Presiden RI kepada PT Jamsostek (Persero) pada Hari Buruh

Presiden Susilo Bambang Yudhoyono memberi apresiasi terhadap kinerja PT Jamsostek (Persero) yang disampaikan pada pertemuan dengan pekerja di Cileungsi.

President's Appreciation to PT Jamsostek (Persero) on Labor Day

President Susilo Bambang Yudhoyono delivered appreciation to PT Jamsostek (Persero) performance, at the m workers gathering event at Cileungsi.



2/05/2011

Rekor Muri Beasiswa HARDIKNAS

Ketua MURI Djaya Suprana menyerahkan sertifikat MURI dengan kategori pemberian jumlah penerima beasiswa terbanyak. Dengan jumlah penerima 12.250 pelajar dan mahasiswa anak peserta jaminan sosial senilai Rp29,4 miliar kepada Direktur Utama PT Jamsostek (Persero) Hotbonar Sinaga dalam peringatan Hari Pendidikan Nasional di Kementerian Pendidikan Nasional.

National Education Day Muri Record

Chairman of MURI Djaya Suprana handed MURI certificate on highest number of scholarship recipients category. Within the scholarships' recipient numbers amounted to 12.250 students and Jamsostek participant's children that was amounted to Rp29, 4 billion to the President Director of PT Jamsostek (Persero) Hotbonar Sinaga in commemoration of National Education Day at the Ministry of National Education.



26/05/2011

MOU sistem informasi dengan BPK

Ketua BPK, Hadi Poernomo, Anggota I BPK, Moermahadi Soerja Djanegara, Anggota II BPK, Taufiequrachman Ruki dan Deputy Bidang Usaha Jasa Kementerian BUMN, Parikesit Suprpto menyaksikan penandatanganan kesepakatan bersama tentang Pengembangan dan Pengelolaan Sistem Informasi sebagai Sarana dalam rangka Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara dengan 23 pimpinan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) oleh Sekretaris Jenderal BPK RI, Hendar Ristriawan di Auditorium Kantor Pusat BPK RI, Jakarta.

MOU INFORMATION SYSTEMS WITH BPK

Chairman of the BPK, Hadi Purnomo, Member I of BPK, Moermahadi Soerja Djanegara, Member II of BPK, Taufiequrachman Ruki and Deputy of Business Services of Ministry of SOE, Parikesit Suprpto witnessed the Information Systems Development and Management Joint Agreement signing regarding State Financial Responsibility and Audit Management with 23 Heads of State-Owned Enterprises (SOE) by the Secretary General of BPK RI, Hendar Ristriawan at BPK Central Office Auditorium in Jakarta, Indonesia.



06/07/2011

Penandatanganan Kerjasama Penyaluran PUMP

Direktur Utama PT Jamsostek (Persero), Hotbonar Sinaga dan Dirut Bank NTB, Komari Subakir melakukan penandatanganan kerjasama penyaluran PUMP dengan disaksikan oleh Wakil Gubernur NTB, Badrul Munir di Pendopo Bumi Gora (Pemprov NTB).

Pump Distribution Agreement Signing

President Director of PT Jamsostek (Persero), Hotbonar Sinaga and President Director of Bank NTB, Komari Subakir signed PUMP distribution agreement, witnessed by the Deputy Governor of NTB, Badrul Munir at the Hall of Bumi Gora (NTB Provincial Government).



07/06/2011

Uji Coba Implementasi Program *Food Benefit*

Direktur Utama PT Jamsostek (Persero) Hotbonar Sinaga menandatangani kerjasama *Pilot Project Food Benefit* dengan Dirut Bank Bukopin Glen Glenardi, di pabrik LG, Cikarang.

Food Benefit Program Implementation Trial

President Director of PT Jamsostek (Persero) Hotbonar Sinaga signed Food Benefit Pilot Project cooperation with the President Director of Bank Bukopin, Glen Glenardi, at the LG factory, Cikarang.



20/07/2011

ISO KANWIL III

Penyerahan sertifikat ISO 9001:2008 PT Jamsostek (Persero) Kanwil III kepada Kepala Kantor Wilayah II Herdi Trisanto di Hotel JW Marriot Jakarta.

REGIONAL OFFICE III ISO

Submission of ISO 9001:2008 certificate PT Jamsostek (Persero) Regional III Office to the Head Office of the Regional II Office, Herdi Trisanto at JW Marriot Hotel in Jakarta.



27/07/2011

Seminar ICMI

Bertempat di Gedung Jamsostek, Ketua Koordinasi Kesejahteraan dan Kesehatan Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) Fachmi Idris menandatangani kerjasama dengan Direktur Utama PT Jamsostek (Persero) Hotbonar Sinaga untuk meluncurkan program pelayanan kesehatan i-Klinik Mesjid se-Indonesia.

ICMI seminar

Located at Jamsostek Building, Chairman of Welfare and Health Coordination of Indonesian Muslim Intellectuals Association Fachmi Idris signed an agreement with President Director of PT Jamsostek (Persero) Hotbonar Sinaga to launch i-Clinic Mosque health care program in Indonesia.



12/08/2011

Pameran IBHF ICMI

Menteri Perekonomian Hatta Rajasa bersama Direktur Utama PT Jamsostek (Persero) Hotbonar Sinaga, Direktur Operasi dan Pelayanan Ahmad Ansyori, dan Kepala Divisi Pelayanan JPK Mas'ood Muhammad berkunjung ke salah satu mitra Jamsostek yang turut andil dalam Pameran Indonesia Halal Business & Food Expo.

IBHF ICMI Exhibition

Minister of Economic, Hatta Rajasa with Director of PT Jamsostek (Persero) Hotbonar Sinaga, Director of Operations and Service, Ahmad Ansyori, and Head of JPK Services Division, Mas'ood Muhammad, visited one of Jamsostek's partners who participated on Indonesia Halal Business & Food Expo.



14/09/2011

Penghargaan ARA 2010

Direktur Utama PT Jamsostek (Persero) Hotbonar Sinaga di Hotel Ritz Carlton menerima trophy juara II Annual Report Award 2010 untuk kategori BUMN/BUMD. Sebelumnya pada tahun 2006 s.d 2008 PT Jamsostek berhasil merebut peringkat I dan Mulai 2009 hingga 2010 PT Jamsostek (Persero) bertengger di peringkat II.

ARA Awards 2010

President Director of PT Jamsostek (Persero) Hotbonar Sinaga at the Ritz Carlton Hotel was awarded the 2nd rank trophy of Annual Report Award 2010, on the SOE/public enterprises category. Previously, in the year 2006 to 2008 PT Jamsostek I managed to grab 1st ratings and since 2009 to 2010 PT Jamsostek (Persero) perched on the 2nd rank.



19-22/09/2011

Rakernas Jamsostek

Bertempat di Hotel Sheraton Mustika, Yogyakarta, Manajemen PT Jamsostek (Persero) mengadakan forum komunikasi dalam bentuk Rapat Kerja Nasional (Rakernas) tahun 2011.

Jamsostek National Working Meeting

Located at Hotel Sheraton Mustika, Yogyakarta, Management of PT Jamsostek (Persero) communication forum of National Working Meeting in 2011.



22/09/2011

HUT IIKJ

Direktur Utama PT Jamsostek (Persero) Hotbonar Sinaga selaku Penasehat Ikatan Istri Karyawan Jamsostek (IIKJ) memberi sambutan pada perayaan Hari Ulang Tahun IIKJ ke 8 yang mengusung tema "Bersikap Positif dalam Berorganisasi untuk Membawa Kesuksesan dalam Sebuah Lingkungan Kekeluargaan" di Gedung Jamsostek Pusat lantai 11.

IIKJ Anniversary

President Director of PT Jamsostek (Persero) Hotbonar Sinaga as the Supervisory of Jamsostek Wife Employees Association gave speech at IIKJ 8th Anniversary celebration that carried "Be Positive in Organize for Bringing Success in the Family Environment" theme at the Jamsostek Building, 11th floor.



26/09/2011

Penyerahan klaim Elnusa

Direktur Utama PT Jamsostek (Persero) Hotbonar Sinaga menyerahkan santunan senilai Rp29,08 miliar kepada Direktur Utama PT Elnusa Halmahera Minerals, Iwan Irawan yang selanjutnya diserahkan kepada ahli waris lima karyawan PT Elnusa Halmahera Minerals yang meninggal akibat kecelakaan kerja.

Elnusa Claim Submission

PT Jamsostek (Persero) President Director, Hotbonar Sinaga handed compensation that amounted to Rp29, 08 billion to the President Director of PT Elnusa Halmahera Minerals, Iwan Irawan, that was subsequently handed over to the heirs of the five employees of PT Elnusa Halmahera Minerals who died in the workplace accidents.



04/10/2011

Penyerahan Jkk Korban Helicopter Bell 412

Direktur Operasional dan Pelayanan PT Jamsostek Ahmad Ansyori mendampingi Menakertrans Muhaimin Iskandar dalam penyerahan klaim santunan keluarga korban kecelakaan *Helicopter Bell 412* PT Nyaman Air di Manado.

Helicopter Bell 412 Victims Working Accident Benefit Submission

PT Jamsostek (Persero)'s Director of Operations and Service Ahmad Ansyori accompanied Minister of Manpower & Transmigration Muhaimin Iskandar in the submission of Helicopter Bell 412 victims' working accident benefit to their families, in Manado.



10/10/2011

MoU dengan Kementerian UKM

Direktur Utama PT Jamsostek (Persero) Hotbonar Sinaga, Direktur Utama BTN Iqbal Latanro serta Direktur Utama LPDB Kemas Daniel dengan disaksikan oleh Menteri Koperasi dan UKM Syarifudin Hasan menandatangani Memorandum of Understanding tentang Pengelolaan Dana dan Fasilitas Kredit di Gedung Kemenko dan UKM, Jakarta.

MoU with the Ministry of SMEs

President Director of PT Jamsostek (Persero) Hotbonar Sinaga, President Director of Iqbal Latanro and President Director of LPDB Kemas Daniel and witnessed by Minister for Cooperatives and SME's Syarifudin Hasan signed Memorandum of Understanding regarding Fund Management and Credit Facility at the Ministry for Cooperatives and SME's Building, Jakarta.



31/10/2011

Sertijab Direksi

Serah Terima Jabatan Direksi PT Jamsostek (Persero) antara lain Ahmad Ansyori dari Direktur Operasional dan Pelayanan menjadi Direktur Kepesertaan, Djoko Sungkono sebelumnya Direktur Umum dan SDM menjadi Direktur Pelayanan, Myra SR Asnar dari Direktur Keuangan kini sebagai Direktur Perencanaan, Pengembangan dan Informasi, Karsanto sebagai Direktur Keuangan meninggalkan kedudukannya sebagai Direktur Kepatuhan yang kini diadakan, HD Suyono yang sebelumnya sebagai Diringbanginfo menjadi Direktur Umum & SDM.

Directors Position Hand Over Ceremony

PT Jamsostek (Persero)'s Board of Directors' position hand over ceremony, among others, Ahmad Ansyori from Director of Operations and service to Director of Membership, Djoko Sungkono previously as Director of General and HR to Director of Services, Myra SR Asnar as Director of Finance to Director of Planning, Development and Information, Karsanto as Director of Finance left his position as Director of Compliance which was eliminated, HD Suyono previous as Director of Development and Information to Director of General Affairs & Human Resources.



28/11/2011

MoU dengan Bank Jateng

Direktur Utama PT Jamsostek (Persero) Hotbonar Sinaga dan Direktur BPD Jateng Hariyono dengan disaksikan oleh beberapa Direksi Jamsostek melakukan penandatanganan MoU tentang Penyaluran Pinjaman Uang Muka Perusahaan sebesar Rp1,8 Triliun di Lantai 2 Gedung Jamsostek Pusat.

MoU dengan Bank Jateng

Direktur Utama PT Jamsostek (Persero) Hotbonar Sinaga dan Direktur BPD Jateng Hariyono dengan disaksikan oleh beberapa Direksi Jamsostek melakukan penandatanganan MoU tentang Penyaluran Pinjaman Uang Muka Perusahaan sebesar Rp1,8 Triliun di Lantai 2 Gedung Jamsostek Pusat.



13/12/2011

Seminar Economy Outlook 2012

Direktur Investasi PT Jamsostek (Persero) menjadi pembicara pada acara Seminar Economic & Investment Outlook 2012, di Financial Hall, Graha Niaga, Jakarta. Seminar ini dibuka oleh Hotbonar Sinaga selaku Ketua Umum Asosiasi Asuransi Jaminan Sosial Indonesia (AAJSI).

Seminar on Economy Outlook 2012

PT Jamsostek (Persero)'s Director of Investment was being the speaker of Economic & Investment Outlook 2012 Seminar at the Financial Hall, Graha Niaga, Jakarta. The seminar was opened by Hotbonar Sinaga, as Chairman of Social Security Insurance Association of Indonesia.



28/12/2011

Pelatihan K3

Direktur Utama PT Jamsostek (Persero) Hotbonar Sinaga bersama Direktur Pelayanan, Direktur Umum dan SDM, Direktur Keuangan serta Direktur Kepesertaan menghadiri Pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K-3) yang diikuti 160 perusahaan. Acara diprakarsai PT Jamsostek (Persero) bersama Surveyor Indonesia di Balai Kartini, Jakarta.

Safety and Occupational Health

Training President Director of PT Jamsostek (Persero) Hotbonar Sinaga with Director of Service, Director of General and Human Resources, Director of Finance and also Director of Membership attended the Safety and Occupational Health Training (K-3) participated by 160 companies.



12/2011

Spesial HUT Jamsostek ke 34

PT Jamsostek (Persero) menggelar berbagai kegiatan dalam rangka merayakan HUT ke-34, mulai dari syukuran, pertandingan olahraga, sampai bakti sosial.

Jamsostek Special 34th Anniversary

PT Jamsostek (Persero) held various activities to celebrate the 34th anniversary, starting from the thanksgiving, sporting competition, to social charity activities.

PENGHARGAAN DI TAHUN 2011

Award in The Year 2011



Memperoleh sertifikat ISO 9001-2008 untuk Kanwil I-VIII

ISO 9001-2008 Certification for Regional Office I-VIII

1. Peringkat II Annual Report Award (ARA) 2010 untuk kategori BUMN Keuangan non Listed.
2. Peringkat 19 dari 191 kategori umum Kementerian BUMN, BAPEPAN-LK, BI, KNKG, IAI, Ditjen Pajak, BEJ pada tanggal 14 September 2011.
1. Annual Report Award (ARA) 2010 2nd Rank for non-Listed Financial Company Category.
2. Ranked 19 of 191 on general category of Ministry of SOE, BAPEPAM-LK, BI, KNKG, IAI, Directorate General of Taxation, IDX in September 14, 2011.

Peringkat I survey Integritas Pelayanan Publik Tahun 2011 untuk kategori BUMN & Peringkat III untuk kategori Umum dengan nilai 7,52 oleh KPK pada November 2011.

1st rank on Public Service Integrity Survey 2011 for SOE category & 3rd rank for General Category with 7,52 score from KPK in November 2011.

Rekor MURI kategori pendaftaran UKM DKI Jakarta menjadi peserta Program Jamsostek terbanyak dalam 2 Minggu, 15 Januari 2011

MURI Record for DKI Jakarta SME registration category to be the largest number of Jamsostek Program participant within 2 weeks, 15 January 2011.

Rekor MURI kategori pemberian jumlah penerima bea siswa kepada 12.250 pelajar dan mahasiswa anak peserta jaminan sosial senilai Rp 29,4 miliar yang dilakukan serempak di 121 kantor cabang Jamsostek oleh MURI pada tanggal 2 Mei 2011.

MURI Record on number of scholarship provision to 12.250 students of Jamsostek's participants children that amounted to Rp29.4 billion, performed simultaneously on 121 Jamsostek Branch Offices by MURI on May 2, 2011.

AMH 2011 Sebagai peringkat I website kategori Pelayanan Informasi melalui internet untuk kelompok BUMN/BUMD oleh BAKOHUMAS pada tanggal 25 Oktober 2011.

AMH 2011, as 1st Rank on website Information Services through the Internet category for SOE / LOE group by BAKOHUMAS on October 25, 2011.

Corporate Governance Perception Index Award 2010 untuk kategori Perusahaan Negara Dengan Tata Kelola yang Baik oleh IICG dan Majalah SWA pada tanggal 19 Desember 2011.

Corporate Governance Perception Index Award 2010 for State Enterprises with Good Corporate Governance category from IICG and SWA Magazine on December 19, 2011.

MODAL USAHA

Operating Capital

Modal awal PT Jamsostek (Persero) ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor: 1450/KMK.013/1990 tanggal 16 November 1990, keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Jamsostek (Persero) tentang perubahan Anggaran Dasar tanggal 27 Maret 2003, yang kemudian diperbaharui sesuai salinan Akta Notaris Elly Halida, SH No. 26 tanggal 30 Juni 2011 mengenai peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan. Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai Surat Dirjen Administrasi Hukum Umum Nomor: AH-AH.01.10-24953 tanggal 02 Agustus 2011 dengan rincian:

Initial capital of PT Jamsostek (Persero) is determined by the Minister of Finance Decree No.: 1450/KMK.013/1990 dated November 16, 1990, PT Jamsostek (Persero) General Meeting of Shareholders (GMS) Decision regarding amendment of Company's Articles of Association dated March 27, 2003, last updated referring to a copy of the Notarial Deed of Elly Halida, SH, Number 26 Dated June 30 of 2011 regarding paid-in and subscribed capital. This change has been approved by Ministry of Law and Human Rights referring to Letter of Common Law Administration Directorate General Number: AH-AH.01.10-24953 Dated August 2 of 2011 with the details:

Modal Dasar Authorized Capital	Rp. 1.000.000.000.000
Modal ditempatkan dan disetor penuh Subscribed and paid in capital	Rp 1.000.000.000.000
Modal ditempatkan dan disetor penuh terdiri dari: Subscribed and paid in capital consist of:	
- Dana Pembangunan Semesta - Development Funds	Rp 20.000.000.000
- Konversi Cadangan Umum Perum ASTEK - General reserve Conversion Perum ASTEK	Rp 25.256.082.248
- Konversi Cadangan Tujuan Perum Astek - Appropriate Retained earning Conversion Perum Astek	Rp 1.968.112.067
- Konversi Modal Awal Perum Astek - Conversion of Initial Capital Perum Astek	Rp 2.775.805.685
- Konversi Cadangan Umum PT Jamsostek (Persero) - Conversion of General Reserves PT Jamsostek (Persero)	Rp 950.000.000.000
JUMLAH TOTAL	Rp. 1.000.000.000.000

ALAMAT SEKURITAS

Securities Address

BUMN SOE

1. Mandiri Sekuritas

Plaza mandiri lanati 28
Jl. Gatot Subroto Kav 36-38
Jakarta Selatan 12190
Telp 5263445 Fax. 5275374
Direktur Utama **President Director** :
Harry Supoyo

2. Bahana Sekuritas

Graha Niaga Lantai 19
Jl. Jend Sudirman Kav 58
Jakarta 12190
Telp 2505080 Fax 5225887
Direktur Utama **President Director** :
Eko Yuliantoro

3. BNI Sekuritas

Sudirman Plaza Indofood Tower Lantai 16
Jend Sudirman Kav 76-78 Jakarta
Telp 25563946 fax 57935830
Direktur Utama **President Director** :
Jimmy Njo

4. Danareksa Sekuritas

Jl. Medan Merdeka Selatan 14 Jakarta Pusat
Telp 3509888 Fax 3501724-25
Direktur Utama **President Director** :
Marciano Herman

SWASTA PRIVATE

1. CIMB Sekuritas

Gedung BEJ Tower II Lantai 20
 Jl. Jend Sudirman Kav. 52 -53 Jakarta 12190
 Telp 515 5253 Fax 5155847
 Direktur Ekuitas **Directore of Equity** :
 Lim Kim Siah

2. DBS Vickers Sekuritas

Plaza Permata Top floor
 Jl. MH Thamrin Kav 57 Jakarta 10350
 Telp 38932668 Fax 39835430
 Direktur Utama **President Director** :
 Linda Gozali

3. OSK Sekuritas

Plaza CIMB Niaga Lantai 14-15
 Jl. Jend Sudirman Kav 25 Jakarta 12920
 Telp 25986888 fax 25986850
 Direktur Utama **President Director** :
 Halim Susanto

4. Am Capital Sekuritas

Gedung GKBI Lantai 5 Room 501
 Jl. Jend Sudirman No.28 Jakarta
 Telp 5742310 fax 5713706
 Direktur Utama **President Director** :
 Mustofa

5. Kim Eng Sekuritas

Plaza Bapindo Lantai 17
 Jl. Jend Sudirman Kav 54-55 Jakarta 12190
 Telp 25571188 fax 25571189
 Direktur Utama **President Director** :
 Surya Widjaja

6. UOB Sekuritas

UOB Plaza Lantai 36
 Jl. MH Thamrin Kav 8-10 Jakarta
 Telp 2993 3888 fax 31906231
 Direktur Utama **President Director** :
 Himawan Gunadi

LOKAL LOCAL

1. SAMUEL Sekuritas

Menara Imperium Lantai 25
 Jl. HR Rasuna Said Kav1
 Telp 83701608 fax 83701609-10
 Direktur Ekuitas **Directore of Equity** :
 Kelvin Long

2. Sucorinvest Sekuritas

Equity Tower Lantai 31
 Jl. Jend Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190
 Telp 29960999 Fax 57973938
 Direktur Ekuitas **Directore of Equity** :
 Yuliawaty

3. Kresna Sekuritas

Gedung BEJ Tower I Lantai 30
 Jl. Jend Sudirman kav 52-53 Jakarta
 Telp 25557105 Fax 5155787
 Direktur Utama **President Director** :
 Michael Steven

4. Andalan Artha Advisindo Sekuritas

Equity Tower Lantai 22
 Jend Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190
 Telp 29916700 Fax 5153608
 Direktur Equity **Direktur Utama** :
 Retno Martuti

5. Batavia Prosperindo Sekuritas

Gedung Chase Plaza lantai 12
 Jl. Jend Sudirman Kav.21 Jakarta
 Telp 5207374 Fax 5206936
 Direktur Ekuitas **Directore of Equity** :
 Gurasa Siagian

6. Indo Premier Sekuritas

Wisma GKBI lantai 7 Room 718
 Jl. Jend Sudirman No 28 Jakarta
 Telp 57931168 Fax 57931167
 Direktur Utama **President Director** :
 Alpino

7. Trimegah Sekuritas

Gedung Artha Graha Lantai 18
 Jl. Jend Sudirman Kav 52-53
 Telp 5152233 Fax 5153860
 Direktur Ekuitas **Directore of Equity** :
 Adrian Rusmana

8. Mega Capital Sekuritas

Menara Bank Mega lantai 2
 Jl. Kapten Tandean Kav 12 – 14 A Jakarta 12790
 Telp 79175599 Fax 79173900
 Direktur Ekuitas **Directore of Equity** :
 Caleb L. Limuel

9. PT. Ciptadana Securities

Plaza ASIA Office Park Unit 2
 Jl. Jend. Sudirman Kav 59 Jakarta 12190
 Telp 25574800 Fax 25574804
 Direktur Ekuitas **Directore of Equity** :
 John Herry Teja





Sumber Daya Manusia sebagai Aset yang Tak Ternilai

Human Resources as Precious Asset

Sadar akan pentingnya keberadaan SDM sebagai aset perusahaan, PT Jamsostek (Persero) terus berusaha untuk melakukan pengembangan terhadap 3.240 orang karyawan yang dimilikinya. Dengan sistem pengembangan yang berbasis kompetensi (*Competency Based Human Resources Management / CBHRM*), karyawan PT Jamsostek (Persero) siap menyongsong era baru.

Aware of human resources existence importance as Company's asset, PT Jamsostek (Persero) continuously performs development for 3,240 employees. Within Competency Based Human Resources Management (CBHRM), the employees of PT Jamsostek (Persero) are ready to welcome new era.

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

PT Jamsostek (Persero) menyadari sepenuhnya bahwa SDM merupakan unsur yang sangat penting bagi perusahaan dan dipandang sebagai aset yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Oleh karena itu PT Jamsostek (Persero) membangun sistem pengelolaan kebijakan SDM berbasis kompetensi (*Competency Based Human Resources Management / CBHRM*) dengan *grand design* terdiri dari 6 bagian utama yaitu model dan kamus kompetensi, sistem pengembangan kompetensi, sistem asesmen kompetensi, sistem manajemen karir, sistem manajemen kinerja, dan sistem imbal jasa.

PT Jamsostek (Persero) senantiasa berusaha dari tahun ke tahun untuk meningkatkan penerapan sistem yang terbaik dalam rangka menghasilkan kinerja maksimal dari SDM dengan membangun *roadmap* pengelolaan SDM dalam jangka waktu lima tahunan.

Roadmap merupakan suatu proses manajemen SDM dalam kerangka CBHRM. Hal ini ditekankan dengan penerapan manajemen SDM yang terintegrasi dan merupakan suatu proses manajemen SDM yang erat kaitannya dengan proses seleksi, pengangkatan, pelatihan, pengembangan, pemeliharaan, promosi, dan mutasi karyawan sesuai dengan bisnis JAMSOSTEK.

Sejak akhir tahun 2009, PT Jamsostek (Persero) telah membangun *roadmap* yang berkesinambungan hingga tahun 2013, sebagai berikut :

PT Jamsostek (Persero) fully awares that HR becomes very important element for the Company and perceived as the asset that will enhance Company's performance. Therefore, PT Jamsostek (Persero) develops Competency Based Human Resources Management (CBHRM) with the grand design containing 6 primary parts such as competency model and dictionary, competency development system, competency assessment system, career management system, performance management system and remuneration system.

PT Jamsostek (Persero) is committed to enhance best system implementation every year to obtain maximum performance from the HR within developing HR management roadmap in five years period.

The roadmap is HR management process on CBHRM framework. This is emphasized by integrated HR management implementation and HR management process that is related to employees selection, appointment, development, maintenance, promotion and mutation process regarding Jamsostek's business.

As of the end of 2009, PT Jamsostek (Persero) has established sustainable roadmap to 2013, as follows:



ROADMAP PENGEMBANGAN SDM SDM DEVELOPMENT ROADMAP						
		2009	2010	2011	2012	2013
Manajemen Kinerja Performance Management	Pengembangan Development			Keunggulan Excellency		
	Implementasi Sistem Manajemen Kinerja			Sistem Manajemen Kinerja yang Komprehensif		
	Performance Management System Implementation			Comprehensive Performance Management System		
	Implementasi Awal PMS: Sosialisasi PMS, Introduksi Performance Based Reward	Implementasi PMS: Pemantapan - Penajaman Link Corporate - Individu, sistem standar		Implementasi PMS: Penguatan sistem, Pemetaan Kinerja Karyawan obyektif, transparan	Penguatan Budaya kinerja : sistem terpadu antara Perencanaan Perusahaan - PMS - Penghargaan - Kompetensi: Pencapaian Perusahaan dan Tenaga Kerja yang tinggi	
	PMS initial implementation; PMS socialization, Performance Based Reward introduction	PMS Implementation: empowerment – Corporate – individual link sharpening, standard system		PMS Implementation; System Empowerment, Objective mapping of employees' performance, transparent	Performance culture empowerment: integrated system between Company's planning – PMS – Reward – Competency: High Company's and employees' achievement	
Penilaian Assessment	Pengembangan Kompetensi Assessment: Sistem, Peta awal Kompetensi Karyawan	Pemantapan Sistem Assessment, Pemanfaatan Hasil Assessment		Pengembangan Sistem Assessment, Penguatan Kemampuan Inhouse untuk Penilaian Assessment	Penguatan Sistem, kemampuan dan budaya Assessment secara internal pada semua level	
	Competency Assessment System Development, Employees' Competency initial mapping	Assessment System empowerment, Assessment Result utilization		Assessment System Development, In-house Capability Empowerment for Assessment	Assessment culture, capability and system empowerment internally on all levels	
		Peta Kinerja Kompetensi		Peta Kinerja Kompetensi	Peta Kinerja Kompetensi	Peta Kinerja Kompetensi
		Competency Performance Mapping		Competency Performance Mapping	Competency Performance Mapping	Competency Performance Mapping
		Hi Pot (Talent) Pool		Hi Pot (Talent) Pool	Hi Pot (Talent) Pool	Hi Pot (Talent) Pool
		Hi Pot (Talent) Pool		Hi Pot (Talent) Pool	Hi Pot (Talent) Pool	Hi Pot (Talent) Pool
Pengembangan Development	Pengembangan Pemimpin - awal: MDP Utama, Madya, Muda			Pengembangan Pemimpin: Pemantapan: Sistem, Hasil	Sistem Pengembangan Pemimpin secara komprehensif tertanam dalam Proses Bisnis Perusahaan	
	Leader development – initial: Main MDP, Middle, Young			Leaders Development: Empoerment: System, Result	Comprehensive Leaders Development System rooted on the Company's Business Process	
		Identifikasi Bibit Unggul Pemimpin Masa depan	MT (MDP Pratama): penyiapan Pemimpin Masa Depan	MT (MDP Pratama): penyiapan Pemimpin Masa depan	MT (MDP Pratama): penyiapan Pemimpin Masa Depan	MT (MDP Pratama): penyiapan Pemimpin Masa Depan
		Prospective future leaders identification	MT (MDP Pratama): future leaders preparation	MT (MDP Pratama): future leaders preparation	MT (MDP Pratama): future leaders preparation	MT (MDP Pratama): future leaders preparation
		Program Akselerasi (Talent Pool)		Program Akselerasi (Talent Pool)	Program Akselerasi (Talent Pool)	
		Acceleration Program (Talent) Pool		Acceleration Program (Talent) Pool	Acceleration Program (Talent) Pool	
Sistem Manajemen Karir Career Management System		Pengembangan Sistem Manajemen Karir, Jalur karir (termasuk penataan Rincian Pekerjaan)		Implementasi Sistem Manajemen Karir - tahap pengembangan awal: Perubahan paradigma	Integrasi Sistem Manajemen Karir dengan PMS & Pengembangan	
		Career Management System Development, Career Path (Including Employment Details)		Carer Management System Implementation – initial development phase: perspective changes	Career Management System integration with PMS & Development	
Sistem informasi SDM HR Information System		Implementasi Tahap awal: Sosialisasi, Pengisian Database, Pemanfaatan pada proses transaksional		Penguatan Sistem dan Optimalisasi Pemanfaatan Penguatan		
	Tahap Pengembangan Development Stages	Initial Implementation stages, database collection, transactional process utilization		Initial Implementation stages, database collection, transactional process utilization		

Dalam pengelolaan SDM berbasis kompetensi, PT Jamsostek (Persero) melaksanakan tahapan sebagai berikut:

PERENCANAAN SDM

Perencanaan kebutuhan SDM PT Jamsostek (Persero) sangat dipengaruhi oleh jumlah kelas Kantor Cabang, sebagai contoh Kantor Cabang kelas I membutuhkan karyawan yang lebih banyak dibandingkan dengan Kantor Cabang kelas II dan III karena jumlah peserta yang harus dikelola lebih banyak, sebagaimana pembagian Kantor Cabang untuk setiap Kantor Wilayah sebagai berikut:

PROFIL KANTOR CABANG BRANCH OFFICE PROFILE			
Lokasi Location	Kelas Class		
	I	II	III
Kantor Wilayah I Regional Office I	1	6	7
Kantor Wilayah II Regional Office II	3	6	7
Kantor Wilayah III Regional Office III	9	6	3
Kantor Wilayah IV Regional Office IV	6	11	2
Kantor Wilayah V Regional Office V	3	4	5
Kantor Wilayah VI Regional Office VI	3	9	8
Kantor Wilayah VII Regional Office VII	2	3	6
Kantor Wilayah VIII Regional Office VIII	1	2	8
JUMLAH TOTAL	28	47	46

Profil Kantor Cabang yang berlokasi di Pulau Jawa kebanyakan adalah Kantor Cabang Kelas I, dan II, sedangkan profil Kantor Cabang yang berlokasi di luar Pulau Jawa, justru didominasi oleh Kantor Cabang Kelas II, dan III. Melalui gambaran profil Kantor Cabang tersebut maka perusahaan menerapkan strategi untuk mengoptimalkan pembekalan karyawan baru pada unit kerja di wilayah I, II, VII dan VIII yang berlokasi di luar pulau Jawa dan melakukan promosi / mutasi kepada karyawan yang potensial dari jajaran kantor wilayah tersebut ke dalam unit kerja terutama di wilayah III, IV, V dan VI yang berlokasi di Pulau Jawa, adalah sebagai berikut:

Lokasi Location	Kelas Class		
	I	II	III
Jawa / Java	21	30	18
Luar Jawa / Outer Java	7	17	28
	28	47	46

On the Competency Based HR management, PT Jamsostek (Persero) performed several activities:

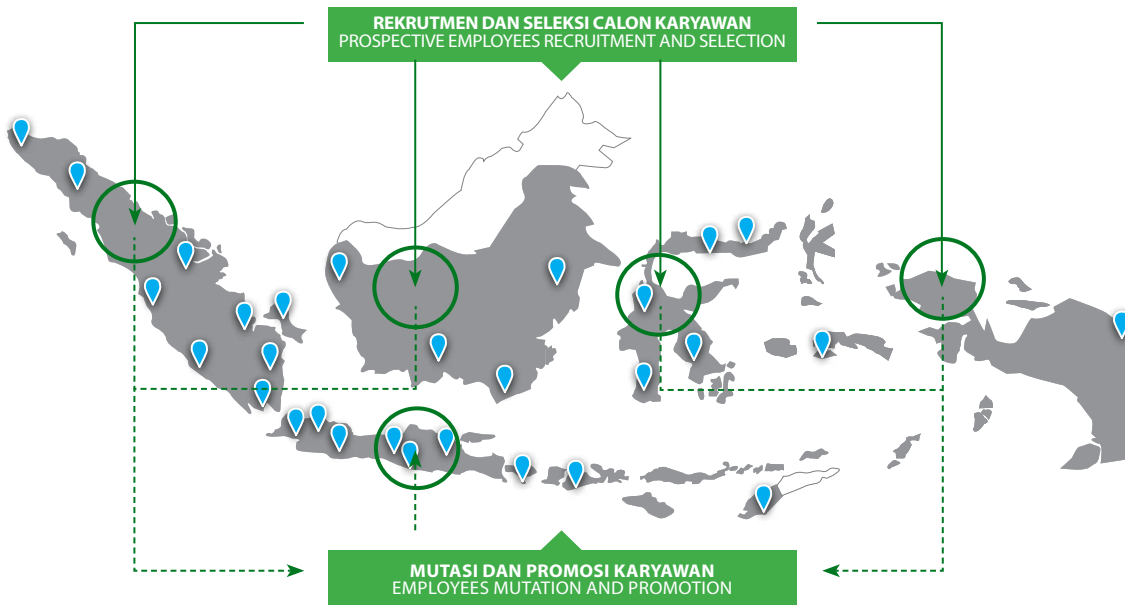
SDM PLANNING

PT Jamsostek (Persero) necessity planning is highly influenced by the number of Branch Office, such as Class I Branch Office will need more employees compared to Class II and III Branch Offices because there is higher number of participants that need to be managed, as the distribution of Branch Office for each Regional Offices, as follows:

Profile of Branch Offices located on Java islands mostly are Class I and II Branch Offices while the profile of Branch Offices located on outer Java Islands is dominated by Class II and III Branch Offices. Throughout the description of Branch Office, the Company implements strategy to optimize new employees orientation at every working units on Regional I, II, VII and VIII that are located on outer Java Island and conducts promotion/mutation of potential employees from regional office management to the working units, especially on Regional III, IV, V and VI that are located on Java Island, as follows:

REKRUTMEN

Sesuai dengan perencanaan SDM, maka pengisian karyawan baru diprioritaskan untuk unit kerja di wilayah I, II, VII dan VIII dengan menggunakan metode rekrutmen dan seleksi yang dapat mengefisienkan waktu, mengoptimalkan pencarian karyawan yang berkompeten dan pemanfaatan tenaga kerja lokal dengan konsentrasi wilayah rekrutmen sebagai berikut:



RECRUITMENT

Referring to the HR planning, the fulfillment of new employees is prioritized for Regional I, II, VII and VIII working units using recruitment and selection methods in more efficient timely manner, optimizing competent employees recruitment and utilization of local employees with recruitment area concentration as follows:

Berdasarkan hal tersebut, pengisian karyawan baru sejak 3 tahun terakhir difokuskan pada unit kerja di luar Pulau Jawa dengan jumlah penambahan sebanyak 357 orang. Berikut ditampilkan penambahan karyawan selama tiga tahun terakhir.

Referring to the explanation, the fulfillment of new employees as of the last 3 years is focused on outer Java island working units with the 357 additional employees. Following are the employees addition on the last three years.

REKRUTMEN KARYAWAN REGIONAL SESUAI KANTOR WILAYAH REGIONAL EMPLOYEES RECRUITMENT REGARDING REGIONAL OFFICE				
Kantor Wilayah Regional Office	Tahun Year			Jumlah Total
	2009	2010	2011	
I	0	49	0	49
II	0	53	0	53
VII	56	0	76	132
VIII	55	0	68	123
JUMLAH TOTAL	111	102	144	357

Setiap tahun bidang pemasaran menjadi prioritas dalam penambahan karyawan baru karena bidang pemasaran merupakan lini depan Jamsostek dalam menjangkau kepesertaan maupun membina hubungan antara PT Jamsostek (Persero) dengan peserta. Jumlah peserta yang terus meningkat setiap tahun menimbulkan konsekuensi bahwa jumlah karyawan di bidang pemasaranpun harus terus ditambah. Selain bidang pemasaran, yang menjadi fokus dalam rekrutmen tahun-tahun belakangan ini

Every year, the marketing sector becomes the priority on new employees addition because the marketing sectors is Jamsostek's front liner in capturing membership as well as establishing relation between PT Jamsostek (Persero) and participants. The increasing number of participants every year provides consequences that the number of employees on marketing sector has to be always added. Beside marketing sector, other focuses on the current year recruitment process is general and HR sector, within the

adalah bidang umum dan SDM, dengan tujuan agar ke depannya pengelolaan SDM PT Jamsostek (Persero) akan semakin berkualitas dan lebih dari itu diharapkan akan semakin meningkatkan kinerja perusahaan.

objective that in the future PT Jamsostek (Persero)'s HR management will be more qualified and moreover will enhance Company's performance.

REKRUTMEN KARYAWAN REGIONAL SESUAI BIDANG TUGAS REGIONAL EMPLOYEES RECRUITMENT BASED ON JOB SECTORS			
No No	Bidang Sectors	Tahun Year	
		2011	2010
1	Pemasaran Marketing	59	44
2	Pelayanan Service	12	13
3	JPK JPK	19	17
4	Kuangan Financial	22	11
5	TI IT	7	0
6	Umum dan SDM General and HR	25	17
	JUMLAH TOTAL	144	102

Karyawan yang telah mencapai usia 56 tahun berhak menerima pensiun normal, sebelum menjalani pensiun normal diberikan Masa Persiapan Pensiun (MPP) selama 1 tahun dengan menerima gaji, jasa produksi/bonus dan THR Keagamaan. Karyawan yang akan menjalani masa persiapan pensiun atau yang telah diberhentikan dengan hormat karena mencapai usia pensiun normal diberikan hak pindah atas biaya perusahaan dan masih mendapatkan fasilitas pelayanan kesehatan.

The employees reaching age of 56 years old reserve the rights to obtain normal pension, before undergoing normal pension, he/she is provided with Pension Preparation Period for one year by still receiving salary, production fee/bonus and religious feast allowance. The employees that will undergo pension preparation period or had been respectfully dismissed because reaching normal pension age is provided with moving rights on Company's fund and still obtain Healthcare Benefit.

IMPLEMENTASI CBHRM

Dalam rangka implementasi pengelolaan SDM berbasis kompetensi, PT Jamsostek (Persero) membangun sistem pengelolaan kebijakan SDM berbasis kompetensi (*Competency Based Human Resources Management / CBHRM*) dengan mengembangkan modul-modul sebagai berikut:

- a. Model dan Kamus Kompetensi
Untuk melaksanakan desain pengembangan SDM PT Jamsostek (Persero) dalam kerangka CBHRM, dibutuhkan kompetensi tertentu yang khas sesuai strategi JAMSOSTEK. PT Jamsostek (Persero) membagi kompetensi itu menjadi tiga, yakni kompetensi inti, kompetensi peran dan kompetensi fungsional. Hal ini tertuang dalam kamus dan model kompetensi JAMSOSTEK.
- b. Sistem Pengembangan Kompetensi
Dalam rangka memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada karyawan untuk meningkatkan kompetensinya, telah disediakan konten pembelajaran mandiri dalam bentuk *e-Learning*. Saat ini telah tersedia 22 konten *e-Learning* yang dapat diakses melalui <http://elearning.jamsostek.co.id>, yaitu:
 - 1) *Good Corporate Governance* (GCG)
 - 2) *Competency Based Human Resources Management* (CBHRM)
 - 3) Sistem Manajemen Kinerja Karyawan Berbasis Kompetensi (SMKK-BK)
 - 4) Panduan Penampilan Karyawan

CBHRM Implementation

Regarding the Competency Based HR Management, PT Jamsostek (Persero) established Competency Based Human Resources Management (CBHRM) by developing several factors:

- a. Competency Model and Dictionary
To implement PT Jamsostek (Persero)HR development design on CBHRM framework, particular competency that conforms to Jamsostek's strategy is needed. PT Jamsostek (Persero) divided the competencies into three, core competency, role competency and functional competency. These are stated on Jamsostek's competency model and dictionary.
- b. Competency Development System
To provide wide opportunity to the employees to enhance their competencies, independent educational content in form of *e-learning* is provided. Currently, there are 22 *e-learning* contents that can be accessed through <http://elearning.jamsostek.co.id>, such as
 - 1) *Good Corporate Governance* (GCG)
 - 2) *Competency Based Human Resources Management* (CBHRM)
 - 3) *Competency Based Employees Performance Management System*
 - 4) *Employees Outfit Guidance*

- 5) *Supervisory Skills*
- 6) *Attitude Virus*
- 7) *Performance Review*
- 8) *Practical Coach*
- 9) *Bussines English 1*
- 10) Standar Pelayanan dan Penampilan
- 11) *Bussines English 3*
- 12) *Bussines English 2*
- 13) Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL)
- 14) Filosofi Jaminan Sosial
- 15) Manajemen Keuangan
- 16) Dana Peningkatan Kesejahteraan Peserta
- 17) Keprotokolan
- 18) Jaminan Pemeliharaan Kesehatan (Proses)
- 19) Administrasi Umum
- 20) Dasar-Dasar Asuransi
- 21) Identitas Perusahaan
- 22) Manajemen Pengetahuan

Untuk meningkatkan kualitas dan profesionalisme karyawan, maka perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan (Diklat), dengan persyaratan yang telah ditentukan dalam Pedoman Pendidikan dan Pelatihan Karyawan.

Program pendidikan dan pelatihan yang diberikan kepada karyawan terdiri dari:

- 1) Diklat Karir, yang diselenggarakan sebagai persyaratan untuk menunjang karir karyawan sejak proses rekrutmen hingga menempati puncak karir. Yang termasuk ke dalam diklat karir adalah Diklat Persiapan Kerja, Diklat Kepemimpinan Muda, Diklat Kepemimpinan Madya, Diklat Kepemimpinan utama, dan Diklat Widyaiswara.
- 2) Diklat Teknis, yang diselenggarakan untuk meningkatkan keterampilan sesuai dengan fungsi dan bidang tugas karyawan serta untuk persiapan pensiun. Diklat Teknis ini dapat berbentuk diklat penyesuaian tugas yang kurikulumnya sesuai pembekalan dasar teknis pekerjaan maupun diklat teknis yang kurikulumnya berdasarkan pengembangan teknis pekerjaan.
- 3) Diklat Penyegaran yang diselenggarakan untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan sejalan dengan perkembangan lingkungan eksternal perusahaan antara lain perkembangan teknologi, hukum dan perundang-undangan, ekonomi, dan bisnis.

Diklat Karir dan Diklat Teknis dilaksanakan secara swakelola dengan instruktur internal dan eksternal, sedangkan Diklat Penyegaran umumnya diselenggarakan oleh lembaga/institusi eksternal yang berbentuk kursus, seminar, *workshop* dan lokakarya. Diklat penyegaran juga dapat dilaksanakan melalui pembinaan personil atau kegiatan yang terdapat unsur diklat yang dikoordinasikan oleh kanwil.

- 5) Supervisory Skills
- 6) Attitude Virus
- 7) Performance Review
- 8) Practical Coach
- 9) Business English 1
- 10) Service and Outfit Standard
- 11) Business English 3
- 12) Business English 2
- 13) Partnership and Environmental Development Program
- 14) Social Security Philosophy
- 15) Financial Management
- 16) Participant Welfare Improvement Fund
- 17) Protocols
- 18) Healthcaare Benefit (Process)
- 19) General Administration
- 20) Insurance Basics
- 21) Corporate Identity
- 22) Knowledge Management

To enhance employees' quality and professionalism, the Company provides equal opportunity to all employees to participate on education and training activities, with several requirements implemented on Employees Education and Training Guidance.

The education and training program provided to the employee consists of:

- 1) Career education and training, implemented as requirement to support employees' career starting from recruitment process to the top of career level. Including on the career education and training such as Working Preparation education and training, Young Leadership education and training, Middle Leadership education and training, Main Leadership education and training and Widyaiswara education and training.
- 2) Technical education and training, implemented to enhance expertise regarding employees' function and duties field as well as pension preparation. Technical education and training can be held in form of task adjustment education and training that the syllabus is adjusted with the task technical basic orientation or regarding tasks technical development.
- 3) Refreshment education and training, implemented to enhance employees' knowledge and perspective in line with Company's external environment development such as technology, law and regulations, economy and business development trainings.

Career and technical education and trainings are conducted by the Company supported by internal and external instructors, while the Refreshment education and training generally implemented by external institutions in form of course, seminar and workshop. The Refreshment education and training may also be implemented through personnel development or other activities containing education or training material that coordinated by Regional Office.

Adapun jumlah peserta pendidikan dan latihan yang telah dilaksanakan sepanjang tahun 2011 sebesar 1.173 karyawan yang terdiri dari:

The number of education and training participants held in 2011 amounted to 1,173 employees, consist of:

PESERTA DIKLAT EDUCATION AND TRAINING PARTICIPANTS		
No	vJenis Diklat Type of Education and Training Activities	Jumlah Peserta (Orang) Total Participant (Person)
1	Diklat Karir <i>Career Training</i>	398
	-Diklat Persiapan Kerja <i>Preparation Training</i>	145
	-Diklat Kepemimpinan Muda <i>Leadership Training Level 1</i>	37
	-Diklat Kepemimpinan Madya <i>Leadership Training Level 2</i>	38
	-Diklat Training of Trainer <i>Training of Trainer</i>	68
	-Asesmen Pra Seleksi Diklat Kepemimpinan <i>Pre – Selection Assessment of Leadership Training</i>	43
	-Basiswa Pascasarjana <i>Postgraduate Scholarships</i>	10
	-Sertifikasi Profesi <i>Profession Certification</i>	57
2	Diklat Teknis <i>Technical Training</i>	466
	-Bidang pemasaran AO <i>AO Marketing Sector</i>	68
	-Bidang Pelayanan CSO/Verifikator jaminan <i>CSO/Benefit Verificator</i>	68
	-Bidang Pelayanan JPK <i>JPK Service Sector</i>	53
	-Bidang Umum & SDM <i>General Affaris and HR</i>	62
	-Bidang Keuangan <i>Financial Sector</i>	62
	-Diklat Purna Tugas <i>Post – employment Training</i>	153
3	Diklat Penyegaran <i>Refreshment Education and Training</i>	309
TOTAL TOTAL		1.173

Untuk program pengembangan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan tersebut, sepanjang tahun 2011 perusahaan telah merealisasikan penggunaan dana sebesar Rp12 miliar dari Rp18 miliar yang dialokasikan. Jumlah tersebut mengalami penurunan dibandingkan dengan realisasi dana yang digunakan di tahun 2010 sebesar Rp14,39 miliar. Salah satu penyebab dari berkurangnya realisasi dana ini adalah adanya program kerja yang sudah direncanakan tetapi tidak dilakukan di tahun 2011 yaitu pembuatan learning material dalam bentuk *ebook*. Keputusan ini diambil dengan memperhatikan jumlah *user* yang mengakses *e-learning* yang sudah tersedia belum optimal, sehingga program tersebut ditunda dan akan dilaksanakan di tahun 2012.

Berikut perbandingan penyelenggaraan diklat selama tahun 2010 dan 2011

Regarding the competency development program through following Education and Training, in 2011 the Company realized fund utilization amounted to Rp12 billion from Rp18 billion that was allocated. The amount experienced decrease with fund realization in 2010 that was Rp14.39 billion. One of the factors that caused fund realization decrease was existing working program that had been planned but did not conducted in 2011 that was learning material in form of *e-book* publishing. The decision was taken by considering number of user accessing existing *e – learning* was still not optimum that the program is currently delayed and will be implemented in 2012.

Following are the comparison between Education and Training implementation in 2010 and 2011

PERBANDINGAN PENYELENGGARAAN DIKLAT SELAMA TAHUN 2010 DAN 2011 COMPARISON OF EDUCATION AND TRAINING IMPLEMENTATION IN 2010 AND 2011		
Uraian Description	2011	2010
Jumlah Karyawan Total Employees	3.240	3.177
Peserta Diklat Education and Training Participants	1.173	1.617
- Diklat Karir - Career Education and Training	398	511
- Diklat Teknis - Technical Education and Training	466	398
- Diklat Penyegaran - Refreshment Education and Training	309	708
Ratio Diklat Education and Training Ratio	36.2%	50.9%
Biaya Diklat Education and Training Expense		
- Anggaran Budget	Rp. 18,0 M	Rp. 14,39 M
- Realisasi Realization	Rp. 12,0 M	Rp. 14,39 M
- % Realisasi % Realization	66.84%	100%

Jika dilihat dari jumlah peserta diklat, di tahun 2011 juga terjadi penurunan jumlah peserta sebesar 27,46% dibandingkan dengan peserta diklat pada tahun 2010. Sama halnya dengan rasio peserta diklat dibandingkan dengan jumlah karyawan yang pada tahun 2010 sebesar 50,9% menurun menjadi 36,2% pada tahun 2011. Jumlah peserta diklat yang paling berpengaruh dalam penurunan ini adalah pada diklat penyegaran yang menurun sebesar 56%, hal ini disebabkan oleh penyelenggaraan diklat penyegaran masal (kerjasama biro diklat dengan unit/wilayah terkait) yang dikemas dalam bentuk konsultasi teknis, pelatihan maupun berupa pembinaan personil yang dilaksanakan kantor wilayah maupun kantor cabang tidak terlaksana secara optimal.

Walaupun demikian, jika dibandingkan dengan rencana penyelenggaraan diklat tahun 2011 yang tertuang dalam RKAP, maka jumlah peserta diklat ini sudah memenuhi target yang ditetapkan yaitu sebesar 130,92% dengan rincian sebagai berikut:

Considered from the number of Education and Training participants, in 2011 there was slight decrease on participants number of 27.46% compared to Education and Training participants in 2010. So did the Education and Training participants ratio compared to total employees that in 2010 that was 50.9% decreased to 36.2% in 2011. Number of the most significant Education and Training participants was the participant of Refreshment Education and Training that decreased 56%, this was caused by the mass Refreshment Education and Training (Cooperation between Education and Training Bureau with respective working units in form of technical counseling, training or personnel development implemented on Regional or Branch Offices was not optimally conducted.

Thus, if compared to the Education and Training implementation planning mentioned at the Company's Working and Budget Plan, the number of Education and Training participants has already reached the implemented target of 130.92% with details as follows:

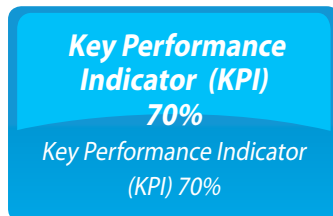
PESERTA DIKLAT EDUCATION AND TRAINING PARTICIPANTS				
No	JENIS DIKLAT Type of Education and Training Activities	Target (Orang) Target (person)	Realisasi (Orang) Realization (person)	%
1	Diklat Karir Career Education and Training	366	398	108.74
2	Diklat Teknis Technical Education and Training	330	466	141.21
3	Diklat Penyegaran Refreshment Education and Training	200	309	154.50
	TOTAL TOTAL	896	1173	130.92

c. Sistem Manajemen Kinerja
SMKKBK melakukan penilaian kinerja karyawan dengan menggunakan dua variabel, yakni *output* pekerjaan dan proses pekerjaan. *Output* pekerjaan diukur dari pencapaian prestasi karyawan yang menggunakan sistem *Balanced Scorecard*. Sementara proses pekerjaan diukur dari pemenuhan kompetensi karyawan yang berasal dari model kompetensi.

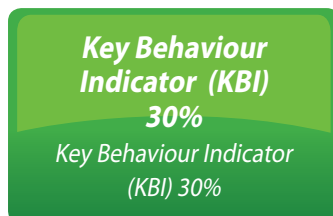
c. Performance Management System
SMKKBK conducts employees' performance assessment within two variables such as task output and process. Task output is measured from the employees' accomplishment using Balance Scorecard System. While the task process is measured by the employees' competency fulfillment derived from competency model. The assessment of employees' competency

Pengukuran kompetensi karyawan sampai dengan tahun 2011 telah didukung dengan menggunakan teknologi informasi.

Untuk membantu manajemen dalam memantau dan meningkatkan efektifitas kinerja SDM, maka dilakukan pengukuran dalam dua indikator utama yaitu:



- Perspektif Keuangan Financial Perspective
- Perspektif Pelanggan Customers Perspective
- Perspektif Proses Internal Internal Process Perspective
- Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan Educational and Development Perspective



- Kompetensi Dasar Basic Competency
- Kompetensi Peran Role Competency
- Kompetensi Fungsional Functional Competency

as of 2011 has been supported with information technology.

To assist management in supervising and enhancing HR Performance effectiveness, the assessment is conducted in two main indicators, such as:

d. Sistem Manajemen Karir

Pola pengembangan karir adalah pola pembinaan karyawan yang menggambarkan jalur pengembangan karir karyawan sejak pengangkatan pertama sampai dengan pensiun. Prinsip yang digunakan dalam pola pengembangan karir Jamsostek adalah kesamaan hak untuk memperoleh pengembangan karir, memenuhi persyaratan yang ditetapkan, menciptakan kader kepemimpinan, dan sistem berjenjang.

Penerapan pola pengembangan karir dibagi ke dalam dua jenis yaitu *horizontal* dan *vertical*. Pola horizontal yaitu mutasi dilakukan pada *level* yang sama dalam rangka penyegaran dan meningkatkan wawasan serta pengetahuan, sedangkan pola *vertical* yaitu mutasi ke tingkat yang lebih tinggi dalam rangka promosi karena prestasi.

Berdasarkan sistemnya pengembangan karir terdiri dari:

- Pengembangan karir terbuka yaitu *system* karir antar rumpun jabatan dan berlaku pada seluruh unit kerja.
- Pengembangan karir tertutup yaitu sistem karir pada satu garis rumpun jabatan yakni operasi dan pelayanan, keuangan dan investasi, umum dan personalia serta teknologi informatika.

PT Jamsostek (Persero) memiliki komitmen untuk memberikan kesempatan kerja yang sama bagi seluruh karyawan tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, jender, maupun kondisi fisik. Kesempatan kerja yang dimaksud adalah kesempatan dalam pengembangan karir setiap karyawan. Setiap karyawan juga memiliki kesempatan yang sama untuk mengembangkan diri dan potensi melalui berbagai

d. Career Management System

Career development path is employees development path that indicates employees career development path since the initial appointment to his/her pension period. The principle implemented on the Jamsostek's career development path is equality in obtaining career development, fulfilling implemented requirements, creating prospective leaders and gradual system.

The implementation of career development is divided into two types, horizontal and vertical. The horizontal path is the mutation conducted on same level in order to refresh and enhance knowledge and skill, while the vertical path is mutation to higher level in order to promotion based on accomplishment.

Referring to the system, career development contains of:

- Open career development that is inter -group position career system and applicable to all working units
- Closed career development that is one group position line career system such as operation and service, finance and investment, general and HR and information technology.

PT Jamsostek (Persero) is committed to provide equal opportunity to all employees without any discrimination on ethnic, religion, race, groups, gender or physical condition. The working opportunity refers to the opportunity on career development for all employees. Every employee also obtains equal opportunity to develop their self and potential through various competency development

program peningkatan dan pengembangan kompetensi, serta menunjukkan kinerja yang terbaik bagi perusahaan. Dengan demikian diharapkan terciptanya lingkungan kerja yang kondusif karena diperoleh rasa keadilan dan hak yang sama bagi setiap karyawan, dan lebih jauhnya akan semakin meningkatkan kinerja individu maupun kinerja perusahaan.

Selama tahun 2011 telah dilakukan mutasi untuk 369 orang pejabat dan 550 orang karyawan dengan rincian sebagai berikut:

MUTASI Mutation	PEJABAT Officials (Orang/Person)	KARYAWAN Employees (Orang/Person)
Penyegaran Refreshment	119	142
Promosi Promotion	180	119
Naik grade Grade Promotion	69	277
Mutasi APS APS mutation	1	12

and improvement programs, as well as indicating excellence performance to the Company. Therefore, it is expected to create conducive working place because there are fairness and equal rights for all employees and, furthermore, will enhance both individual and Company's performance.

In 2011, there was mutation of 369 officials and 550 employees with following details:

e. Sistem Imbal Jasa

Sistem penggajian karyawan dinyatakan dalam:

- 1) Golongan, yang ditetapkan untuk golongan terendah adalah golongan I dan untuk yang tertinggi adalah golongan XVI.
- 2) Masa kerja.
- 3) Bobot jabatan yang dipangkunya yang dinyatakan dalam *grade* 1 untuk yang tertinggi sampai *grade* 6 untuk yang terendah.
- 4) Tunjangan kemahalan yang ditetapkan berdasarkan golongan sesuai indeks harga konsumen yang berlaku di setiap propinsi.
- 5) Untuk pejabat struktural juga diberikan tunjangan jabatan struktural.

Bagi calon karyawan diberikan 80% dari gaji pokok dan 80% dari tunjangan-tunjangan yang berlaku.

Kesejahteraan karyawan secara jangka panjang diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Hal-hal yang diatur dalam PKB antara lain adalah kesejahteraan karyawan, insentif, pesangon, uang pensiun, fasilitas kesehatan, fasilitas seragam. PKB berlaku selama dua tahun untuk menyesuaikan berbagai perubahan yang terjadi di lingkungan perusahaan.

Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan karyawan, disediakan unit-unit yang menunjang pelayanan SDM diantaranya:

- 1) Klinik pengobatan umum dan gigi.
- 2) Koperasi karyawan yang diselenggarakan sesuai dengan Peraturan Perundangan yang berlaku.
- 3) Kerja sama dengan bank untuk pembayaran gaji karyawan.
- 4) Setiap karyawan dihimpun dalam wadah organisasi karyawan yaitu Serikat Pekerja Tingkat Pusat dan Daerah.
- 5) Setiap karyawan diikutsertakan dalam Program Tunjangan Hari Tua (THT) dan Perkumpulan Kematian Karyawan (PKK) yang penyelenggaraannya ditunjuk oleh perusahaan.

e. Remuneration system

Remuneration system is stated on:

- 1) level, implemented for the lowest level is Level I and the highest is Level XVI.
- 2) Working Period.
- 3) Weight of Position Hold that stated on Grade 1. for the highest to grade 6 the lowest.
- 4) Expensive Allowance implemented regarding the level based on customers price applied on every province.
- 5) for the structural officers there will also structural position allowance.

For the prospective employees is provided 80% from main salary and 80% of the applicable allowances.

Long-Term employees' welfare is regulated on Joint Working Agreement. Several provisions regulated on the agreement such as employees welfare, incentive, grants, pension fund, medical facility, uniform facility. The agreement applies for two years to adjust with several changes that may occur on Company's neighborhood.

To enhance employees' welfare, HR supporting units are provided, such as:

- 1) General and Dental Medical Clinic.
- 2) Employees Cooperation that established referring to applicable regulations.
- 3) Cooperation with the banks to pay employees salary.
- 4) Every employees is united on workers union that is Central and Local Workers Union.
- 5) Every employees is participated on the Provident Fund Benefit and Employees Death Association that the implementation is appointed by the Company.

Pemberian *Reward* /Penghargaan

Reward diberikan kepada karyawan/unit kerja yang berprestasi sesuai dengan capaian kinerja yang diperoleh, dan selama tahun 2011 telah diberikan *reward* antara lain sebagai berikut:

- 1) Pemberian penghargaan kepada karyawan teladan.
- 2) Pemberian hadiah dalam bentuk studi banding jaminan sosial di luar negeri.
- 3) Pemberian hadiah kepada unit kerja yang berprestasi.
- 4) Pemberian Jasa Produksi dan insentif bagi karyawan berdasarkan capaian *Key Performance Indicator* (KPI).
- 5) Pemberangkatan menunaikan ibadah Haji setiap tahun kepada karyawan yang memenuhi persyaratan.
- 6) Pemberian *souvenir* bagi karyawan yang berulang tahun.
- 7) Penghargaan masa kerja 10 tahun, 20 tahun, dan 30 tahun.

Sanksi Disiplin

Selain memberikan *reward* bagi karyawan berprestasi, perusahaan juga menerapkan *punishment* atas pelanggaran yang telah dilakukan. Pada tahun 2011 terdapat pelanggaran terhadap peraturan internal perusahaan yang dilakukan oleh 16 karyawan dengan sanksi hukuman sedang sebanyak 8 karyawan dan sanksi hukuman berat sebanyak 8 karyawan.

BUDAYA PERUSAHAAN

Perusahaan menyadari pentingnya budaya perusahaan untuk menciptakan iklim kerja yang kondusif dan mendorong terciptanya kinerja perusahaan yang optimal. Budaya perusahaan yang dianut oleh segenap insan Jamsostek adalah memiliki keyakinan iman dalam diri, bekerja profesional, menjadi teladan, memiliki integritas, serta mampu bekerja sama.

- Iman: Taqwa, berfikir positif, tanggung jawab, pelayanan tulus ikhlas.
- Profesional: Berprestasi, bermental unggul, proaktif dan bersikap positif terhadap perubahan dan pembaharuan.
- Teladan: Berpandangan jauh ke depan, penghargaan dan pembimbingan, pemberdayaan.
- Integritas: Berani, komitmen, keterbukaan.
- Kerja sama: Kebersamaan, menghargai pendapat, menghargai orang lain.

Sebagai upaya untuk internalisasi budaya perusahaan, telah dilakukan sosialisasi kepada karyawan dengan memasang *banner* tentang budaya perusahaan yang ditempatkan di setiap unit kerja. Untuk lebih memperdalam pemahaman karyawan, dalam setiap pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan oleh perusahaan, disampaikan juga materi tentang budaya perusahaan. Akan tetapi perusahaan menyadari bahwa sosialisasi yang dilakukan belum berjalan efektif dan menyeluruh walaupun sampai dengan tahun 2011 belum dilakukan evaluasi mengenai internalisasi budaya perusahaan ini.

Reward/Award Distribution

Reward is distributed to outstanding employees /working units referring to the performance achievement that they accomplished, and in 2011, the reward distributed is as follows:

- 1) Reward for Best Employee
- 2) Grants in form of social security comparative study aboard
- 3) Grants for outstanding working units
- 4) Production fee and incentive for the employees based on Key Performance Indicators (KPI)
- 5) Hajj pilgrimage travel for the employees who meet the requirements
- 6) Souvenir give away for employees who celebrate his/her birthday
- 7) 10 years, 20 years and 30 years working period award

Disciplinary Sanction

Besides providing reward for outstanding employees, the Company also implements punishment for the violations conducted. In 2011, there were violations of Company's internal regulations implemented to 16 employees with middle punishment sanction of 8 employees and heavy punishment sanction of 8 employees.

CORPORATE CULTURE

Corporate values embraced by the entire human resources PT Jamsostek (Persero) is to have faith in the self-confidence, professional work, being an example, have integrity, and able to cooperate.

- Faith: Obey, positive thinking, responsibility, sincere service.
- Professional: Achievement, mentally superior, proactive and positive attitude towards change and renewal
- Role Model: Farsighted fore, respectful and coaching (reward and Encouragement), empowerment.
- Integrity: Courage, commitment, openness
- Cooperation: Togetherness, respect of opinions, respect for others.

As an effort to internalize Corporate Culture, the socialization to the employees is implemented through banner installation mentioning corporate culture placed on every working units. To intensify the employees' understanding, in every education and training implemented by the Company. But the Company realizes that the implemented socialization has not effectively and thoroughly conducted though as of 2011 any evaluation on corporate culture internalization has not been conducted yet.

Pada tahun 2012 perusahaan akan melakukan perubahan strategi bisnis dari *product centric* menjadi *customer centric*, sehingga akan berimplikasi pada perubahan kebijakan serta organisasi perusahaan. Perubahan budaya perusahaan harus terus dilakukan dan diarahkan agar sejalan dengan visi dan misi perusahaan, sehingga pada tahun 2012 akan dilakukan review budaya perusahaan yang disesuaikan dengan strategi bisnis ke depan.

In 2012, the Company will conduct business strategy transformation from product centric to customer centric that will affect to the policy and Company's organization changes. The transformation of corporate culture has to be conducted and directed in line with the Company's vision and mission that in 2012 corporate culture review will be performed that conformed with future business strategy.

STATISTIK SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES STATISTIC

Pada akhir tahun 2011 karyawan PT Jamsostek (Persero) berjumlah 3.240 orang, dengan jumlah karyawan terbanyak berada di Kanwil III yaitu wilayah kerja DKI Jakarta sebanyak 489 orang atau sebesar 15,09% dari keseluruhan jumlah karyawan. Sedangkan jumlah karyawan yang paling sedikit adalah di wilayah V atau wilayah kerja Jawa Tengah dan Yogyakarta, dengan jumlah karyawan sebanyak 269 orang atau sebesar 8,3%.

As of the end 2011, PT Jamsostek (Persero)'s employees amounted to 3,240 employees with the highest number of employees on Regional III Office that is DKI Jakarta Operational area that was 480 employees or 15.09% from total employees. While, the smallest employees number was on Regional V or Central Java and Yogyakarta region with 269 employees or 8.3%.

Komposisi karyawan secara keseluruhan adalah 63,91% karyawan laki-laki, dan 36,09% karyawan perempuan. Untuk Kanwil III, komposisi karyawan perempuan hampir sama bahkan sedikit lebih besar dibandingkan karyawan laki-laki yaitu 48,87% untuk laki-laki dan 51,12% untuk perempuan. Hal ini terjadi karena untuk kota besar seperti Jakarta, perempuan termasuk ibu rumah tangga ikut berperan aktif dalam ekonomi rumah tangga dengan bekerja pada sektor formal.

Employees' general composition is 63.19% male employees and 36.09% female employees. For Regional III employees, female employees composition is nearly equal even slightly higher than male employees that is 48.87% for male employees and 51.12% for female employees. This is occurred for Main cities such as Jakarta, female, including the housewives actively participates on household economy by working at formal sectors.

a. Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia

a. Number of Employees based on Age

Berdasarkan usia, komposisi karyawan hampir merata pada semua tingkatan usia dengan jumlah terbanyak adalah karyawan dengan rentang usia 31 – 35 tahun yaitu sebanyak 602 orang atau sebesar 18,58%, kemudian diikuti oleh karyawan pada rentang usia 46 – 50 tahun sebanyak 544 orang (16,79%) dan jumlah terkecil adalah karyawan usia MPP sebanyak 89 orang (2,75%). Jumlah karyawan usia muda (20 s.d. 25) sebanyak 250 orang dengan jumlah paling banyak berada di wilayah I, II, VII dan VIII karena sejak tahun 2009 dilakukan rekrutment di wilayah tersebut, sehingga pada keempat wilayah tersebut banyak karyawan-karyawan baru yang masih muda.

Based on age, employees composition is almost even on all age level with the highest number of 31 – 35 years employees that amounted to 602 employees or 18.58% followed by 46 – 50 years old employees that was 544 employees (16.79%) and the smallest was Pension Preparation Period employees that was 89 employees (2.75%). Number of young age employees (20 to 25 years old) amounted to 250 employees with the largest number on Regional I, II, VII and VIII regions because since 2009, the recruitment on mentioned regions are implemented that for those four regions there are large number of young employees.

JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN USIA TOTAL EMPLOYEE BASED ON AGE				
Usia Age	2011	Persentase Komposisi Composition Percentage	2010	Persentase Komposisi Composition Percentage
20 s/d 25 20 to 25	250	7.72	231	7.27
26 s/d 30 26 to 30	473	14.60	493	15.52
31 s/d 35 31 to 35	602	18.58	573	18.04
36 s/d 40 36 to 40	496	15.31	488	15.36
41 s/d 45 41 to 45	394	12.16	412	12.97
46 s/d 50 46 to 50	544	16.79	547	17.22
51 s/d 54 51 to 54	392	12.10	375	11.80
55 (Usia MPP) (Usia MPP)	89	2.75	58	1.83
JUMLAH TOTAL	3,240	100	3,177	100

b. Jumlah Karyawan Berdasarkan Pendidikan

Dari segi pendidikan, sebagian besar karyawan Jamsostek sudah berpendidikan tinggi yaitu sebanyak 62,56% berpendidikan S1, 7,04% berpendidikan S2 dan bahkan sudah ada karyawan dengan pendidikan S3. Walaupun demikian masih ada 26 orang karyawan yang berpendidikan SD dan 35 orang karyawan yang berpendidikan SLTP.

Setiap tahun, komposisi karyawan yang berpendidikan tinggi terus meningkat dan sebaliknya karyawan berpendidikan rendah terus mengalami penurunan.

Hal ini terjadi karena rekrutmen yang dilakukan sejak beberapa tahun terakhir mensyaratkan minimum pendidikan adalah D3 dan bahkan S1 untuk posisi-posisi tertentu. Selain itu, banyak karyawan yang meneruskan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi baik atas biaya sendiri ataupun mendapatkan beasiswa dari perusahaan. Hal ini merupakan kondisi yang positif, karena dengan semakin tingginya tingkat pendidikan karyawan, diharapkan akan berpengaruh positif terhadap kinerjanya, dan lebih jauhnya memberikan imbas yang positif juga terhadap kinerja perusahaan.

b. Number of Employees Based on Education

Based on education aspect, most of Jamsostek's employees have obtained high education level that 62.56% holds Bachelor Degree, 7.04% holds Master Degree and even there are several employees hold Doctoral Degree. Thus, there is still 26 employees only hold Elementary School and 35 employees hold Junior High School educational degree.

Annually, employees composition based on high education level is increasing and, on the other hand, the lower education level is decreased.

This occurs because the recruitment process conducted since the last few years requires minimum educational requirement is Diploma and even Bachelor Degree for some positions. Thus, There are number of employees that continues their study to higher level on self-financing or scholarship from the Company. This becomes a positive condition that the higher employees education, it is expected will bring positive impact to their performances and further provide positive impact to the Company's performance.

JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN PENDIDIKAN NUMBER OF EMPLOYEES BASED ON EDUCATION				
Pendidikan Education	2011	Persentase Komposisi Composition Percentage	2010	Persentase Komposisi Composition Percentage
S3 Doctoral Degree	1	0.03	1	0.03
S2 Master Degree	228	7.04	214	6.74
S1 Bachelor Degree	2027	62.56	1918	60.37
D4 Diploma 4	8	0.25	8	0.25
D3 Diploma 3	440	13.58	459	14.45
D2 Diploma 2	4	0.12	4	0.13
D1 Diploma 1	8	0.25	8	0.25
SLTA High School	463	14.29	495	15.58
SLTP Junior High School	35	1.08	40	1.26
SD Elementary School	26	0.80	30	0.94
JUMLAH TOTAL	3240	100	3177	100

c. Jumlah Karyawan Berdasarkan Jabatan

Jika ditinjau berdasarkan jabatan, komposisi karyawan terbesar berada pada posisi menengah yaitu 4 dengan jumlah sebanyak 1.348 orang atau sebesar 41,60% dari keseluruhan jumlah karyawan, sedangkan karyawan dengan jabatan tertinggi yaitu *grade 1* jumlahnya paling sedikit yaitu 38 orang atau hanya 1,17% dari jumlah karyawan.

c. Number of Employees based on Position

Considered from the position, the largest employees position located on middle position that is grade 4 with 1,348 employees or 42.60% from total employees while the employees with highest position is grade 1 and the smallest number of 38 employees or 1.17% from total employees.



JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN JABATAN
NUMBER OF EMPLOYEES BASED ON POSITION

Grade Grade	2011	Persentase Komposisi Composition Percentage	2010	Persentase Komposisi Composition Percentage
1	38	1.17	40	1.26
2	416	12.84	404	12.72
3	632	19.51	632	19.89
4	1348	41.60	1280	40.29
5	561	17.31	613	19.29
6	101	3.12	106	3.34
Calon Karyawan Prospective Employees	144	4.44	102	3.21
JUMLAH TOTAL	3240	100	3177	100

d. Jumlah Karyawan Berdasarkan Lokasi

Komposisi Jumlah karyawan yang paling banyak berada di Kanwil III, IV dan VI yaitu masing-masing sebesar 15,09%; 14,88%; dan 12,13%, mengingat peserta pada wilayah tersebut jumlahnya paling besar. Dibandingkan dengan tahun 2010 terjadi penurunan komposisi karyawan di Kantor Pusat dan Kantor Wilayah I sampai dengan VI, sedangkan komposisi karyawan di Kantor Wilayah VII dan VIII mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan oleh rekrutmen karyawan yang dilakukan pada tahun 2011 seluruhnya ditempatkan di Wilayah VII dan VIII.

d. Number of employees based on location

The highest number of employees composition at Regional III, IV and VI Offices each was 15.09%, 14.88% and 12.13%, considering the participants on mentioned regions was the highest number of participants. Compared to 2010, there was decrease on employees composition at Head Office and Regional I to VI Office, while the employees composition at Regional VII and VIII Office experienced increase. This was caused by the employees recruitment implemented in 2011 was comprehensively located on VII and VIII regions.

JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN LOKASI NUMBER OF EMPLOYEES BASED ON LOCATION				
Lokasi Location	2011	Persentase Komposisi Composition Percentage	2010	Persentase Komposisi Composition Percentage
Pusat Central	347	10.71	353	11.11
Wilayah I Region I	313	9.66	320	10.07
Wilayah II Region II	350	10.80	359	11.30
Wilayah III Region III	489	15.09	513	16.15
Wilayah IV Region IV	482	14.88	483	15.20
Wilayah V Region V	269	8.30	275	8.66
Wilayah VI Region VI	393	12.13	400	12.59
Wilayah VII Region VII	308	9.51	240	7.55
Wilayah VIII Region VIII	289	8.92	234	7.37
JUMLAH TOTAL	3240	100.00	3177	100.00

RENCANA DAN STRATEGI PENGEMBANGAN SDM TAHUN 2012

Sumber daya manusia adalah faktor yang sangat menentukan dalam usaha pencapaian tujuan perusahaan, oleh karena itu perusahaan sangat menyadari pentingnya keberadaan setiap insan Jamsostek sebagai mitra dalam mencapai tujuan perusahaan. Berbekal kesadaran tersebut, perusahaan telah merencanakan strategi pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia sebagai berikut:

1. Penyusunan peta kinerja kompetensi.
2. Rancang bangun sistem asesmen kompetensi .
3. Integrasi system manajemen karir dengan *performance management system* (PMS) tahap dua .
4. Desain Organisasi menyesuaikan *customer centric strategy*.
5. Penyesuaian *culture customer centric*.
6. Pemenuhan *Strategic Job Readiness* .
7. Pembentukan pusdiklat berbasis *learning* dengan melakukan kajian analisis kebutuhan pembelajaran, pembuatan *learning* material dalam bentuk *e-book*, dan pembuatan panduan pembelajaran pengembangan kompetensi.
8. Melakukan rekrutmen untuk memenuhi kebutuhan pegawai.

HR DEVELOPMENT STRATEGY AND PLAN 2012

Human Resources are determining factor of Company's objectives accomplishment, therefore, the Company is highly aware that the existence of every Jamsostek's people as partner in achieving Company's objectives. Within this awareness, the Company implements Human Resources development and management strategies as follows:

1. Competency Performance Mapping Formulation
2. Competency assessment designing
3. Career Management system and Performance Management System (PMS) Second Phase Integration
4. Organizational design conforms to the customer centric strategy
5. Culture Customer Centric adjustment
6. Strategic Job Readiness fulfillment
7. Learning based Education and Training Center establishment within conducting learning necessity analysis review, learning material formulation in form of e – book and competency development educational guidance
8. Conducting recruitment to meet employees' demand



Integrasi Sistem Informasi

Information System Integration

Jamsostek terus mengintegrasikan sistem Teknologi Informasi untuk dapat melakukan akses terhadap informasi sehingga diperoleh lebih cepat dan akurat.

Jamsostek is committed to continuously integrate information Technology system to obtain access of information that is faster and accurate.

Sebagai perusahaan yang melayani puluhan juta pekerja dengan latar belakang yang heterogen, pengelola jaringan pelayanan yang tersebar luas dan pengelola dana yang sedemikian besar, perseroan dituntut memiliki teknologi informasi yang andal untuk dapat senantiasa memberi layanan optimal dan prima yang memuaskan kepada seluruh pesertanya.

Teknologi Informasi mempunyai peranan sangat penting dalam menjalankan operasional kerja di dalam lingkungan perseroan, antara lain: meningkatkan pelayanan kepada para peserta Jamsostek, mendukung pengembangan usaha, mempermudah dan mempercepat proses kerja serta memberikan informasi manajemen yang tepat waktu, akurat serta untuk mendukung dalam pengambilan keputusan.

Penerapan sistem berbasis *online* dan terintegrasi, pelayanan kepada peserta dapat diberikan di mana saja dengan cepat, tepat dan akurat, demikian juga dengan kebutuhan informasi manajemen untuk mendukung kebijakan dan pengambilan keputusan.

Dengan ditetapkannya Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) Tahun 2009 – 2013, dengan salah satunya tujuan perusahaan memperbaiki posisi perusahaan dari posisi stabilisasi (*stabilization*) menuju posisi pertumbuhan (*growth*), dengan strategi perusahaan untuk meningkatkan *Information Technologies Readiness* hingga 90% di akhir tahun 2013 melalui kebijakan umum perusahaan di bidang teknologi informasi dengan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi bagi seluruh elemen di perusahaan dengan membentuk sistem informasi yang terintegrasi. Berikut adalah *grand design* pengembangan IT di PT Jamsostek (Persero) tahun 2009 s.d 2013 sebagai berikut :

As a Company serving million employees with heterogeneous background, the management of wide spread service network and huge fund management, the Company is required to establish reliable information technology to always provide optimum and prime satisfactory services to all participants.

Information Technology holds important role in performing working operational at Company's environment, such as: improving service to Jamsostek's participants, supporting business development, simplifies and accelerates working process as well as provides timely manner management information as well as accurate to support the decision making process.

The online-based and integrated system implementation, service to the participants may deliver anywhere in fast, right and accurate manners, as well as with the management's information technology needs to support policies and decision making.

Within the implementation of Company's Long-term Plan 2009 – 2013 period, one of Company's objectives is improving Company's position from stabilization to growth position, considering the Company's strategy to enhance *Technologies Readiness* information enhancement to 90% by the end of 2013 through Company's general policy on information technology aspects by optimizing information technology utilization to all Company's elements through the establishment of integrated information system. Following are the grand design of PT Jamsostek (Persero) IT Development Grand Design in 2009 to 2013:

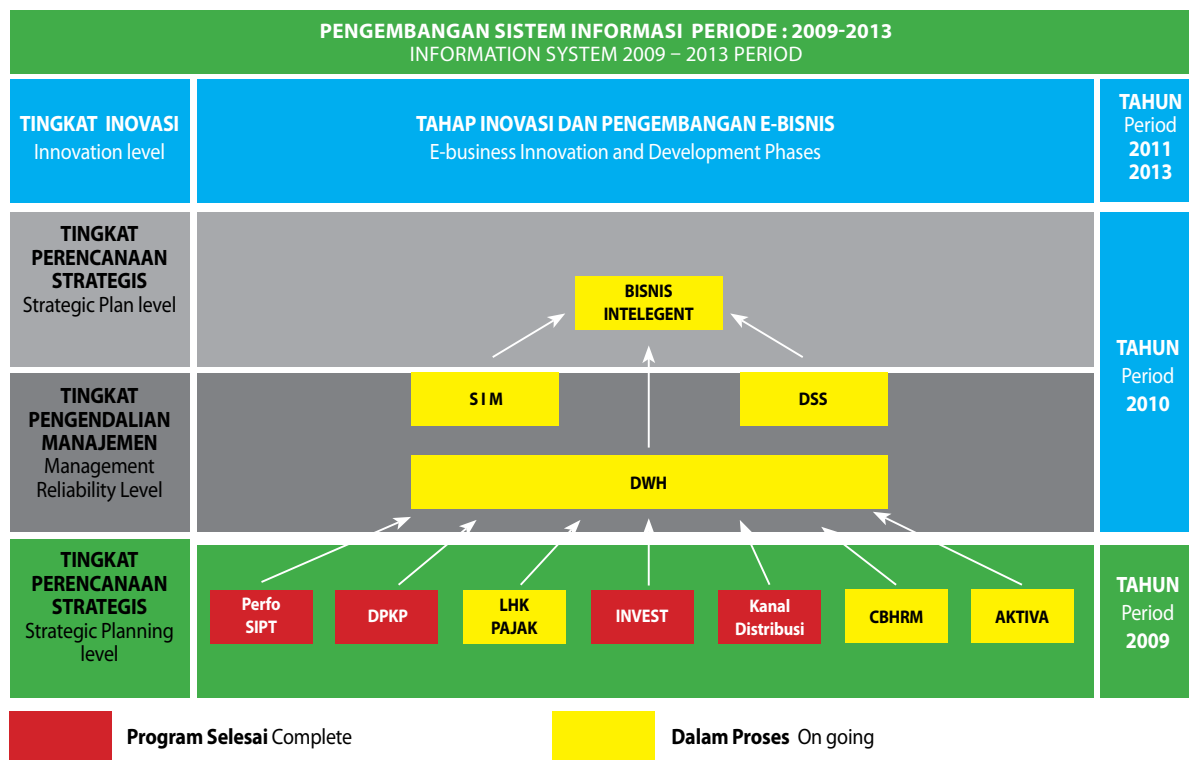
1. Arah Pengembangan Teknologi Informasi tahun 2009 sampai dengan 2013 sebagai berikut :

1. Direction of Information Technology Development 2009 – 2013 period:

ARAH TEKNOLOGI INFORMASI TAHUN 2013 INFORMATION TECHNOLOGY DIRECTON 2013		
TAHAP KONSOLIDASI CONSOLIDATION PHASE (2009 – 2010)	TAHAP PERTUMBUHAN GROWTH PHASE (2011 – 2012)	TAHAP PENGEMBANGAN DAN INOVASI (2013) DEVELOPMENT AND INNOVATION PHASE (2013)
<p>Membangun Kekuatan IT :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan keakuratan database kepesertaan, pelayanan dan keuangan dan investasi - Peningkatan kinerja sistem aplikasi SIPT, pemenuhan infrastruktur, dan Peningkatan Peranan <i>Help Desk</i>. - Penyelesaian Pembangunan dan implementasi aplikasi Pendukung dan Aplikasi Pengambilan Keputusan (DWH, DSS, MIS, EIS) - Memperkuat SDM IT dan struktur organisasi IT Kantor Pusat dan Cabang <p>Establishing IT Resources</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membership database accuracy, service, financial and investment enhancement. - SIPT application system performance, infrastructure fulfillment and Help Desk Role improvement. - Resolution of the Development Process and Decision Making Application (DWH, DSS, MIS, EIS) as well as other supporting applications. - Strengthening IT HR - Organizational Structure of Main and Branch Offices. 	<p>Melakukan pertumbuhan teknologi informasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penyusunan <i>IT Master Plan</i>. - Penerapan <i>IT Governance</i>. - Pengembangan <i>Multi Channeling</i>. - Pengembangan <i>IT Command Center</i> <p>Fokus : Persiapan memasuki Era <i>E-commerce/i_business</i> Jamsostek</p> <p>Conducting information technology development:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Formulation of IT Master Plan - IT Governance implementation - Multi – Channeling Development - IT Command Center Development <p>Fokus : Preparation to enter E-Commerce era</p>	<p>Melakukan pengembangandan inovasi teknologi informasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan kerjasama informasi teknologi perbankan dan perusahaan peserta Jamsostek dan Dinas terkait. - Implementasi <i>E_commerce/i_business</i> untuk operasional perusahaan. - Peningkatan Efisiensi dan efektivitas sumberdaya (Biaya dan SDM) <p>Conducting information technology innovation and development:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Banking Information Technology cooperation information and related companies that is also other related Jamsostek's participant or companies. - Implementation of e-commerce for Company's operational needs - HR Effectiveness and Efficiency Improvement (Cost and HR).

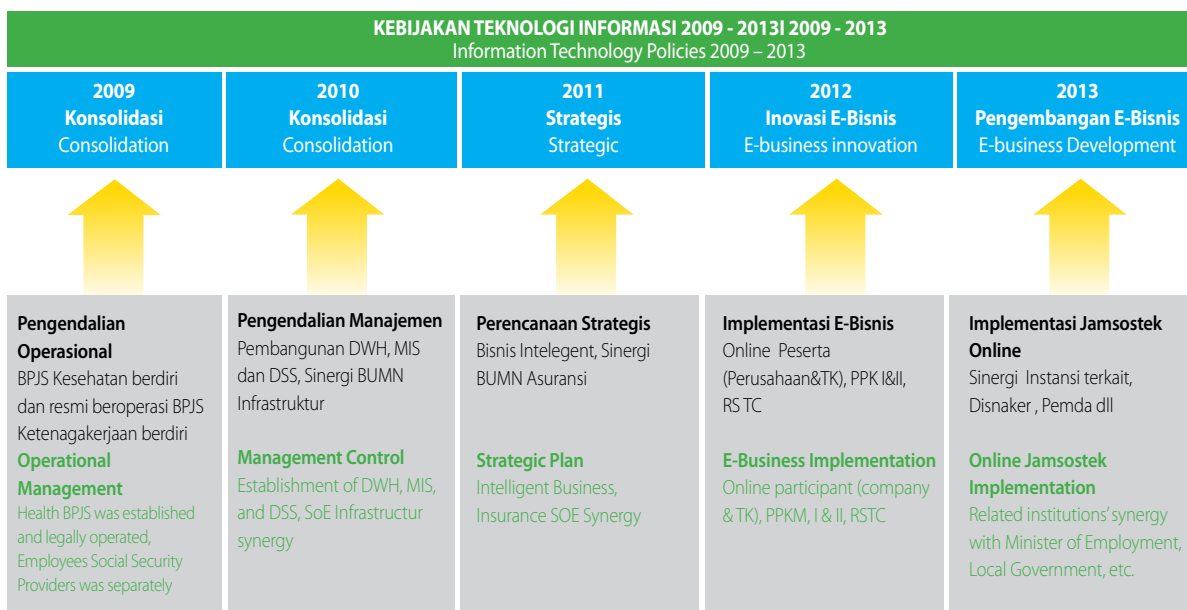
2. **Grand Desain Pengembangan system teknologi Informasi PT Jamsostek (Persero) sebagai berikut:**

2. **Grand Design of PT Jamsostek (Persero) IT System Development, as follows:**



3. **Road map Pelaksanaan Pengembangan Teknologi informasi tahun 2009 s.d tahun 2013 :**

3. **Roadmap of information Technology development and the implementation as of 2009 to 2013 :**



Sebagaimana diamanatkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan RJPP Tahun 2013 s.d. tahun 2013, maka program kerja Biro Teknologi Informasi periode tahun 2011 yang merupakan tahap pertumbuhan serta sesuai dengan kebijakan umum perusahaan di bidang teknologi informasi untuk mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi, sebagai berikut:

As mandated on the General Meetings of Shareholders and Company's Long-term Plan 2013 to 2013, the Information Technology Bureau Working Program for 2011 period that is also a development stage as well as conforming with Company's general policy on information technology aspect to optimize information technology utilization, as follows:

1. Penyesuaian aplikasi SIPT *online* atas kebijakan regulasi pemberlakuan PSAK 50 - 55, ada pun modul aplikasi yang dilakukan penyesuaian adalah sebagai berikut :
 - a. Penyesuaian SIPT Untuk Modul *General Ledger*.
 - b. Penyesuaian SIPT Untuk Modul Piutang luran.
 - c. Penyesuaian Aplikasi Investasi terkait PSAK 50- 55 dan kewenangan otorisasi.
2. Dalam rangka peningkatan manfaat kepada peserta sesuai dengan keputusan Direksi nomor:KEP/310/122011, telah dilakukan penambahan modul SIPT *Online* untuk manfaat tambahan yang meliputi bantuan Pelatihan K3, Bantuan pemakaman bagi keluarga, MCU bagi tenaga kerja usia diatas 49 tahun dan penyakit klinis antara lain untuk cuci darah, operasi jantung, kanker dan HIV.
3. Sebagai tindak lanjut risalah RUPS tahun 2011 diantaranya untuk DPKP-KBL, telah dilakukan implementasi aplikasi DPKP-KBL *Online* dan aplikasi investasi modul deposito untuk seluruh jajaran Kantor Pusat, Kantor Wilayah dan Kantor cabang.
4. Upaya menciptakan administrasi pengelolaan aset tetap dan tidak berwujud agar terintegrasi dengan SIPT *Online* telah dilaksanakan pembangunan aplikasi pengelolaan aset tetap dan tidak berwujud (aplikasi aset tetap) dan telah diimplementasi di jajaran Kantor Wilayah 4.
5. Demikian juga untuk menciptakan pengelolaan perpajakan dan terintegrasi dengan aplikasi *online* telah diselesaikan pembangunan aplikasi perpajakan dan telah diimplementasikan di kantor pusat dan kantor cabang Salemba sebagai kegiatan *pilot project*, diharapkan pada semester 2 tahun 2012 aplikasi perpajakan dapat diimplementasi diseluruh unit kerja.
6. Dalam rangka mempermudah penyampaian informasi kepada peserta, terutama untuk informasi Saldo JHT tenaga kerja, serta melaksanakan sinergi kerja sama dengan Bank BNI telah dilaksanakan dan diimplementasikan kerjasama *Co. Branding*.
7. Peningkatan keakuratan database kepesertaan, pelayanan dan keuangan.
8. Implementasi aplikasi Pendukung dan Aplikasi Pengambilan Keputusan (DWH, DSS, MIS, EIS) untuk Kantor Pusat.
9. Peningkatan sarana pendukung dan infrastruktur SIPT *Online*, melalui metode sinergi BUMN dengan PT Telkom dana pelaksanaan pengelolaan *Data Center (DC) dan Disaster Recovery Center (DRC)*, serta jaringan komunikasi data.
10. Penyediaan lisensi dan *Annual Technical Support (ATS)* perangkat lunak untuk *Oracle*, dan anti virus.
11. Upaya mengantisipasi potensi ancaman secara sistemik dalam suatu manajemen risiko dalam penerapan sistem teknologi informasi, telah dilakukan penyetaraan *Data Center (DC)* dengan *Disaster Recovery Center (DRC)* melalui pengadaan server baru, sehingga jika terjadi gangguan sewaktu
 1. Online SIPT application adjustment for SFAS 50 – 55 implementation regulation policy, following are the application modules that were adjusted:
 - a. Online SIPT adjustment for General Ledger Module
 - b. Online SIPT adjustment for Installment Receivables Module
 - c. Investment application adjustment regarding SFAS 50 -55 and authorization authority
 2. To enhance benefit to the participants referring to Board of Directors Decree No. KEP/310/122011, the Online SIPT module addition was performed to enhance additional including K3 Training grants, Family funeral grants, MCU for employees above 49 years old and clinical disease such as for dialysis, heart operation, cancer and HIV.
 3. As the action plan of GMS Minutes of Meetings 2011, such as for DPKP – KBL, the Online DPKP – KBL application and time deposit investment module application had been implemented for all parts of Head Office, Regional Office and Branch Office.
 4. Effort to create fixed and intangible assets management administration to be integrated with Online SIPT had been implemented the development of fixed and intangible assets management application (Non-fixed assets application) and had been implemented on Regional 4 Office management.
 5. So does to create tax management and integrated with online application, the tax application development had been finished and implemented on Head Office and Salemba Branch Office as pilot project activity, it is expected on 2nd Semester of 2012, the tax application will be implemented on all working units.
 6. To simplify information disclosure to all participants, including for employment Provident Fund Benefit balance information, as well as conducting cooperation synergy with Bank BNI, Co - Branding cooperation had been performed and implemented.
 7. Membership database, service and financial accuracy improvement.
 8. Supporting and Decision making (DWH, DSS, MIS, EIS) applications implementations for Head Office.
 9. Supporting facility and Online SIPT infrastructure improvement through SoE synergic method with PT Telkom, Data Center (DC) and Disaster Recovery Center (DRC) management implementation fund as well as data communication network.
 10. Annual Technical Support software and license provision for Oracle and anti-virus.
 11. Effort to anticipate potential threats in a systemic manner on risk management by implementing information technology system, equality of Data Center (DC) with Disaster Recovery Center (DRC) had been implemented through new server procurement

waktu pada Server *Data Center*, maka operasional sistem SIPT *Online* dapat dialihkan ke Server DRC sesuai dengan prosedur BCP/DRP.

that if any threats occurred on Data Center Server, the Online SIPT system operation will be diverted to DRC Server regarding BCP/DRP procedure.

Selain kegiatan tersebut di atas, untuk memberikan panduan yang jelas mengenai bagaimana sistem dan teknologi informasi harus dibangun sehingga memberikan nilai manfaat atau *value* kepada organisasi dan perusahaan terkait serta penyelarasan penerapan teknologi informasi dengan perkembangan bisnis perusahaan telah dilakukan pembuatan dan *review master plan* teknologi informasi untuk periode tahun 2012 sampai dengan tahun 2016.

Besides mentioned activities, to provide clear guidance regarding how information technology has to be developed to provide benefit value to organization and Company regarding harmony of information technology adjustment with Company's business development, information technology master plan formulation and review had been implemented especially for 2012 to 2016 period.

Secara ringkas model pengembangan teknologi infotmasi dalam *master plan* teknologi informasi, sebagai berikut:

Brief model of information technology development on information technology master plan, as follows:

REDESAIN GRAND DESAIN SISTEM TEKNOLOGI INFORMASI PERIODE : 2012 - 2015 Re-design of Information Technology System Grand Design for 2012 – 2015 Period				
e-Commerce e-Commerce	System Integration System Integration		Standard Customer Information System Standard Customer Information System	
<ul style="list-style-type: none"> - e_Procurement - Channeling Distribusi Informasi (WEB, SMS, Co.Branding, IVR) - Channeling Payment - Channeling - Administarion Customer - Channeling PPK (e_claim) - E – Procurement - Information Distribution - Channeling (WEB, SMS, Co.Branding, IVR) - Payment Channeling - Customer Administration - Channeling - PPK (e- claim) channeling 	Core Bisnis Core Bisnis	Planning Manajemen Management Planning	Customer Relationship Customer Relationship	Standar & Control Standar & Control
	<ul style="list-style-type: none"> - Operasi dan Pelayanan, PPK, Jakon - Investasi - DPKP-KBL - LHK - Service and Operation, PPK, Jakon - Investment - DPKP – KNL - LHK 	<ul style="list-style-type: none"> - Manj. Akuntansi Keuangan - Manj. SDM - Manj. Aset - Manj. Kinerja - Manj. Portofolio - Manj. Budget (RKAP) - Manj. Pengadaan - Financial Accounting Management - HR Management - Asset Management - Performance Management - Portfolio Management - Budget (Working and Budget Plan) Management - Procurement Management 	<ul style="list-style-type: none"> - Customer Relationship Management - Manj. Helpdesk/ Contact Center - Customer Relationship Management - Helpdesk/Contact Center Management 	<ul style="list-style-type: none"> - Manajemen Risiko - Manajemen Kepatuhan - Manajemen Audit - Manajemen Layanan TI - Manajemen Dokumen - Risk Management - Compliance Management - Audit Management - IT Service Management - Document Management
Supply Change Customer Supply Change Customer	Corporate Application Corporate Application		Costumer dan Standart Manajemen Costumer dan Standart Manajemen	
Manajemen Pengambilan Keputusan Decision Making Management				
Data WereHouse (DWH)	SIM	DSS	Business Intelligence	
Sarana dan Infrastruktur Pendukung Supporting Facility and Infrastructure				
Server, PC, Printer, Storage, dll Server, PC, Printer, Storage, etc.	Jaringan Komunikasi Communication network	Disaster Recovery Disaster Recovery	Lisensi dan Security License and Security	
Policy, Regulasi, SOP, Standarisasi Policy, Regulation, SOP, Standardization		Strategi Operasional Operational Strategy		

Roadmap moderat secara garis besar menetapkan target transformasi TI secara total akan selesai dalam 3 tahun, yang ditandai dengan sistem informasi sudah benar-benar merepresentasikan *customer centric* dan didaptnya sertifikasi internasional ISO 20000 dan ISO 27000. Sebagai berikut :

Moderate *Roadmap* generally implemented IT transformation target that will be finished within 3 years, marked with the information system has really represented customer centric and obtained ISO international certificate 20000 and ISO 27000 as follows:

No	Program Programs	2012	2013	2014
1.	Pengembangan Sistem Informasi berorientasi <i>customer centric</i> pada sisi <i>Customer Relation</i> <i>Customer Centric oriented information system development on customer relation side</i>	Quick-Win: <i>Channeling</i> untuk <i>webinfo</i> , <i>sms info</i> dan <i>co-branding channeling</i> untuk <i>JPK Contact Center</i> (data kepesertaan) Quick – win: <i>Channeling for webinfo</i> , <i>smsinfo</i> and <i>co – branding. Channeling for JPK Contact Center (membership data)</i>	<i>E-registration Contact Center (full features)</i> CRM Analitikal <i>E-registration Contact Center (full features)</i> Analytical CRM	
2.	Modernisasi Sistem Informasi untuk <i>Core System</i> sehingga sepenuhnya berorientasi kepada <i>customer centric</i> <i>Information system modernization for Core System that comprehensively Customer Centric oriented.</i>	Modernisasi SIPT masih pada tahapan kajian <i>Business Requirement</i> dan tahap pengadaan <i>IPT Modernization still on Business Requirement review and procurement stage.</i>	SIPT yang telah mengikuti prinsip CRM telah beroperasi Pengembangan lanjutan SI Investasi Pengembangan lanjutan PKP-KBL yang mendukung <i>channeling</i> <i>SIPT that has complied CRM principle has operated Investment Information System advance development of PKP – KBL that supports channeling.</i>	
3.	Pengembangan <i>Corporate Management</i> yang terintegrasi, meliputi komponen-komponen dalam ERP (<i>Enterprise Resource Planning</i>) <i>Integrated Corporate Management Development including ERP (Enterprise Resource Planning) components.</i>	Kajian awal <i>Business Requirement</i> untuk ERP <i>E-Payment</i> (pembayaran iuran perusahaan) <i>Business Requirement for E – Payment ERP (Company's installment payment) initial review.</i>	<i>E-Payment (full features)</i> Pengelolaan program dan proyek perusahaan telah siap difasilitasi TI <i>E – payment (full features) management program and Company's project that has been ready fo be IT facilitated.</i>	ERP sudah terkonsolidasi <i>ERP has been consolidated</i>
4.	Pengembangan dukungan sistem informasi atas pengelolaan resiko dan kepatuhan <i>Information system support on risk and compliance management.</i>	Pengelolaan ERM dan aktivitas audit sudah difasilitasi oleh TI <i>Quick-Win: E-Audit</i> <i>ERM management and audit activity have been facilitated by E – Audit IT Quick – Win.</i>	Pengelolaan kepatuhan sudah terintegrasi dengan aktivitas operasional sistem informasi, merupakan bagian dari modul yang diintegrasikan <i>Compliance management has been integrated with information system operational activity and becomes part of integrated module.</i>	
5.	Pengembangan dukungan analitikal dan pengambilan keputusan manajemen <i>Analytical support and Management's decision making development.</i>	<i>Quick-Win: Datawarehouse & Business Intelligence</i> <i>Quick – Win: Datawarehouse & Business Intelligence</i>	Pengembangan lanjut <i>Datawarehouse-Business Intelligence Performance Management</i> selesai dikembangkan <i>Datawarehouse – Business Intelligence management advance Development has been completely developed</i>	
6.	Pengembangan sistem informasi pendukung <i>Supporting information system development</i>	Kolaborasi Kantor Pusat, Kanwil dan Kancab memungkinkan menggunakan <i>Video Conference Office Automation</i> di Kantor Pusat <i>Collaboration between Head Office, Regional Office, Branch Office that supports Video Conference Office Automation utilization at the Head Office</i>	<i>Office Automation</i> sudah berjalan di seluruh unit kerja <i>Office Automation has been performed on all working units</i>	
7.	Peningkatan kualitas data dan pengelolaan database kepesertaan yang akuntabel sesuai siklus kepesertaan <i>Data quality improvement and accountable membership database management regarding membership cycle.</i>	Penyelesaian inisiatif pemutakhiran data perusahaan dan kepesertaan <i>pany's and membership data update initiative completion</i>	Seluruh database sudah mengimplementasikan mekanisme kebijakan retensi data <i>All the database has implemented data retention policy mechanism</i>	

No	Program Program	2012	2013	2014
8.	Pengembangan infrastruktur TI dengan kapasitas dan keamanan yang memadai, untuk memfasilitasi keberjalanan seluruh sistem informasi <i>IT infrastructure development with appropriate capacity and security to facilitate all information system sustainability</i>	Seluruh agenda penguatan infrastruktur selesai diimplementasikan <i>All infrastructure empowerment agenda has been completely implemented</i>		
9.	Implementasi IT Governance dalam rangka mendapatkan international credential pada bidang TI <i>IT Governance implementation in order to obtain international credential on IT sector</i>	Restrukturisasi TI selesai Professional Hire untuk posisi-posisi kritikal Rekrutmen khusus TI untuk penguatan jangka panjang Siklus PDCA sudah berjalan: Kebijakan dan SOP TI mulai diimplementasikan <i>IT restructuring has been done Professional hire for critical position, IT special recruitment for strengthening Long-term PDCA cycle has been conducted; IT SOP and policy will start to be implemented</i>	Penguatan Implementasi ISO 20000 sertifikasi ISO 20000 <i>ISO 20000 implementation empowerment, ISO 20000 certification</i>	Penguatan Implementasi ISO 27000 Sertifikasi ISO 27000 <i>ISO 27000 implementation empowerment, ISO 27000 certification</i>

Sesuai dengan RKAP tahun 2009 – 2013 serta adanya *review master plan* teknologi informasi, program kerja skala prioritas teknologi informasi tahun 2012, sebagai berikut :

Referring to Company's Working and Budget Plan 2009 – 2013 period, the existence of information technology master plan, priority scale working program 2012 as follows:

Perspektif Perspective	No	Tahun Year of 2012	
		Sasaran Strategis Strategic Objectives	Program Kerja Working Program
Keuangan Financial	1.	Peningkatan Efektivitas dan Efisiensi Biaya <i>Cost Effectiveness and Efficiency Improvement</i>	Melakukan monitoring dan evaluasi pencapaian program kerja secara priodik dan konsisten Penerapan teknologi informasi yang tepat guna <i>Conducting periodic and consistent working program monitoring and evaluation Effective information technology implementation</i>
Pelanggan Customers	2.	Peningkatan kepuasan stakeholder <i>Stakeholders' satisfactory improvement</i>	Pembangunan CRM (Customer Relationship Management) Tahap awal Peningkatan Peranan <i>Helpdesk/contact center</i> <i>CRM (Customer Relation Management) initial stage development Helpdesk/Contact Center Role Enhancement</i>
	3.	Peningkatan Kualitas Data Kepesertaan, Keuangan, dan Investasi dan DPKP sebagai aset perusahaan <i>Membership, financial and investment data quality improvement and DPKP as the Company's asset.</i>	Pemutakhiran integritas dan akurasi data operasional dan keuangan Pemutakhiran integritas dan akurasi master data Pemutakhiran data DPKP-KBL <i>Operational and Financial integrity and accuracy update Data accuracy and integrity update DPKP – KBL data update</i>

Perspektif Perspective	No	Tahun Year of 2012	
		Sasaran Strategis Strategic Objectives	Program Kerja Working Program
	4.	<p>Terciptanya kemudahan akses/<i>e-Business</i> dan kanal distribusi informasi sebagai upaya peningkatan layanan</p> <p>Establishment of e – business and information distribution channel easy access as part of service improvement efforts.</p>	<p>Pembangunan <i>e-payment</i> untuk penerimaan iuran</p> <p>Pembangunan <i>e-registration</i> untuk pengelolaan data kepesertaan perusahaan</p> <p>Pengembangan dan pemeliharaan webinfo</p> <p>Pengembangan dan pemeliharaan smsinfo</p> <p>Pengembangan <i>Co-Branding</i> untuk informasi JHT</p> <p>E – payment establishment to receive installment payment</p> <p>E – registration to manage Company's membership data</p> <p>Webinfo development and maintenance</p> <p>SMSinfo development and maintenance</p> <p>Co – Branding development for Provident Fund Benefit information</p>
Internal Internal	5.	<p>Terciptanya sistem informasi terintegrasi pengelolaan proses bisnis pendukung dan pengambilan keputusan</p> <p>Establishment of integrated information system supporting business and decision making process management</p>	<p>Peningkatan Kinerja Aplikasi SIPT Online melalui Pengembangan, <i>Tuning SQL</i> dan Kajian Modernisasi Aplikasi SIPT Online</p> <p>Pengembangan aplikasi pendukung (Investasi, DPKP-KBL, Inventaris, HRIS, LHK)</p> <p>Implementasi Aplikasi Pendukung (Perpajakan dan Inventaris)</p> <p>Pengembangan <i>datawarehouse – business intelligence</i></p> <p>SIPT Online application performance improvement through development, SQL Tuning and SIPT Online Application Modernization Review</p> <p>Supporting applications (Investment, DPKP – KBL, Inventory, HRIS, LHK) development</p> <p>Supporting applications (Taxes and Inventory) implementation</p> <p>Datawarehouse – business intelligence development</p>
	6.	<p>Tersedianya infrastruktur teknologi dengan kapasitas dan keamanan yang memadai untuk mendukung sistem informasi manajemen</p> <p>Information technology availability with appropriate capacity and security to support management information system</p>	<p>Pengembangan bank data</p> <p>Penyesuaian <i>server</i> aplikasi</p> <p>Penyesuaian <i>server database</i></p> <p>Peremajaan perangkat DRC (Disaster Recovery Center)</p> <p>Penyediaan <i>software</i> infrastruktur integrasi sistem</p> <p>Penyediaan ruangan DC dan DRC</p> <p>Penyediaan jaringan komunikasi dan internet</p> <p>Penyediaan sarana komputer dan printer</p> <p>Bank Data development</p> <p>Server application adjustment</p> <p>Server database adjustment</p> <p>DRC (Disaster Recovery Center) equipment renewal</p> <p>Integrated infrastructure system software procurement</p> <p>DC and DRC rooms procurement</p> <p>Communication and Internet networks availability</p> <p>Computer and printer facilities procurement</p>
	7.	<p>Terlaksananya operasional dan pemeliharaan sistem dan teknologi</p> <p>System and Technology operational and maintenance</p>	<p>Pemeliharaan perangkat <i>server</i></p> <p>Pemeliharaan perangkat <i>network</i></p> <p>Pemeliharaan perangkat <i>server</i> dan <i>network</i> kantor cabang</p> <p>Penanganan permasalahan</p> <p>Pemeliharaan <i>database</i></p> <p>Konsolidasi <i>database offline</i></p> <p>Penyediaan data dan informasi</p> <p>Pemeliharaan aplikasi SIPT <i>Online</i> dan Aplikasi Pendukung</p> <p>Server equipment maintenance</p> <p>Network equipment maintenance</p> <p>Server and branch office network equipment maintenance</p> <p>d. Issues settlement</p> <p>Offline database consolidation</p> <p>data and information procurement</p> <p>SIPT online and supporting applications maintenance</p>

Perspektif Perspective	No	Tahun Year of 2012	
		Sasaran Strategis Strategic Objectives	Program Kerja Working Program
Pertumbuhan dan pembelajaran Development and Education	8.	Peningkatan kematangan IT Governance pada level 3 sebagai bagian dari implementasi <i>Good Corporate Governance</i> IT Governance maturity improvement on level 3 as part of Good Corporate Governance implementation	Penyusunan Prosedure dan tahapan penerapan kebijakan dan SOP TI berdasarkan <i>best practices</i> ITSM (<i>IT Service Management</i>) ISO 20000 Penyempurnaan SOP Sistem Teknologi Informasi Implementasi IT DRP (<i>Disaster Recovery Plan</i>) Pengembangan IT <i>Command Center</i> Penyediaan Lisensi dan ATS Perangkat Lunak (<i>Database Oracle</i> , SOA, Micosoft Office dan Anti-Virus) Procedure formulation and policy as well as IT SOP implementation stage regarding ITSM (IT Service Management) best practices ISO 20000 Information Technology System SOP refinement IT DRP (Disaster Recovery Plan) implementation IT Command Center implementation e. Software License and ATS (Database Oracle, SOA, Microsoft Office and Anti-virus) procurement
	9.	Peningkatan kapasitas organisasi dan SDM HR and Organizational capacity improvement	Revitalisasi Komite TI Pengembangan organisasi TI Pendidikan dan latihan untuk SDM TI Pelaksanaan IT <i>Awareness</i> pada personil non TI IT Committee Revitalization IT Organization Development IT HR education and training IT Awareness on non-IT personnel

TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI JAMSOSTEK

Jamsostek Information Technology Corporate Governance

Pelaksanaan pengembangan, implementasi sistem teknologi informasi yang terintegrasi yang merupakan bagian dari pengelolaan pelaksanaan program jaminan sosial tenaga kerja (Jamsostek) secara transparansi sebagai bagian dari penerapan prinsip Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG). Saat ini tengah dilaksanakan penyempurnaan panduan kebijakan dan *Standard Operational Procedure* (SOP) sistem teknologi informasi untuk tata kelola sistem teknologi informasi (*IT Governance*), sesuai dengan latar belakang bahwa *IT Governance* sebagai parameter untuk menjamin keselarasan sistem teknologi informasi dengan tujuan bisnis korporasi dan kebijakan strategis dengan pendekatan menggunakan *framework* COBIT, ITIL, & ISO 20000 dan ISO 27000 dengan beberapa penyesuaian yang diperlukan.

Adapun penyempurnaan Panduan Kebijakan sistem teknologi informasi untuk Tata Kelola sistem teknologi informasi (*IT Governance*) meliputi sebagai berikut :

1. Kebijakan strategis
 - a. Penetapan peran Teknologi Informasi perusahaan
 - b. Perencanaan Teknologi Informasi
 - c. Kerangka Kerja Proses dan Organisasi Teknologi Informasi
 - d. Pengelolaan Investasi Teknologi Informasi
 - e. Pengelolaan Sumber Daya Teknologi Informasi
 - f. Pengelolaan Risiko Teknologi Informasi
2. Kebijakan Operasional
 - a. Pengelolaan Layanan Teknologi Informasi
 - b. Pengelolaan Sekuriti Teknologi Informasi
 - c. Pengelolaan Layanan Pihak Ketiga
 - d. Monitor & Evaluasi Kinerja Teknologi Informasi
 - e. Monitor & Evaluasi Pengendalian Internal
 - f. Pengelolaan *Compliance External Regulation*

Integrated information technology system implementation, development and practice becomes part of employee social security program management implementation in transparent manner as part of Good Corporate Governance principles implementation. Currently, refinement of information technology Standard Operational Procedures (SOP) and policies is conducted regarding information technology corporate governance (*IT Governance*) referring to the background that *IT Governance* is an indicator to ensure sustain information technology system with corporate business and strategic policy objectives within COBIT framework, ITIL & ISO 20000 approaches with several needed adjustments.

The refinement of information technology system guidance for *IT Governance* including as follows:

1. Strategic Policy
 - a. Implementation of Company's Information Technology roles
 - b. Information Technology formulation
 - c. Information Technology Organizational and Process framework
 - d. Information Technology Investment Management
 - e. Information Technology Resource Management
 - f. Information Technology Risk Management
2. Operational Policy
 - a. Information Technology Service Management
 - b. Information Technology Security Management
 - c. Third Party Service Management
 - d. Information Technology Evaluation & Monitoring
 - e. Internal Control Evaluation & Monitoring
 - f. Compliance External Regulation Management



Sedangkan penyempurnaan *Standard Operational Procedure* (SOP) sistem teknologi informasi, meliputi sebagai berikut :

1. Pembuatan Standar Operasional Baku (SOP) Keamanan Informasi:
 - a. Manajemen Keamanan Informasi
 - b. Manajemen Risiko Informasi;
 - c. Standar dan prosedur untuk *general control* antara lain: *account management*, pengendalian akses sistem operasi, pengendalian akses *database*, pengendalian akses aplikasi, dan *session control*,
 - d. Standar, dan prosedur pengendalian keamanan fisik dan lingkungan.
2. Pembuatan standar operasional (SOP) bidang *Service Management*:
 - a. *Information Technologies Service Management Framework*,
 - b. Standar dan prosedur *Help Desk/Incident Management*,
 - c. Standar dan prosedur *Problem Management*,
 - d. Standar dan prosedur *Change Management*,
 - e. Standar dan prosedur Manajemen pengelolaan *outsourcing* (pihak ketiga).
3. Pembuatan standar dan prosedur Siklus Hidup Pengembangan Sistem:
 - a. Standar dan prosedur Siklus Hidup Pembangunan dan Pengembangan Sistem yang meliputi :
 1. Pengembangan Sistem Aplikasi,
 2. Pengujian Mutu *Software*,
 3. Manajemen Konfigurasi,
 4. Manajemen Implementasi.
 - b. Standar dan prosedur Pemeliharaan Sistem dan Pengelolaan Manajemen Perubahan Sistem
 - c. Standar dan prosedur *Quality Management System*

Peranan Teknologi Informasi sebagai *Business Support* dan *Strategic Partner*, sebagaimana dalam rencana Kerja Jangka Panjang Perseroan 2009-2013. Hal ini menunjukkan komitmen Perseroan dalam meningkatkan pelayanannya kepada para peserta Jamsostek serta untuk menciptakan pengelolaan perusahaan yang baik dalam rangka pelaksanaan penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* di lingkungan PT Jamsostek (Persero).

While, the refinement of information technology system *Standard Operational Procedure* (SOP), including:

1. Formulation of Information Security Standard Operational Procedure (SOP)
 - a. Information Risk Management
 - b. Information Risk Management
 - c. Standard and procedure for general control, such as: account management, operational system access control, database access control, application access control and session control,
 - d. Physical and environment security control procedure and standard
2. Formulation of Standard Operational Procedure (SOP) on Service Management aspect
 - a. Information Technologies, Service Management Framework
 - b. Helpdesk/Incident Management standard and procedure
 - c. Problem Management Standard and Procedure
 - d. Change Management Standard and Procedure
 - e. Outsourcing (Third Party) management standard and procedure
3. Formulation of System Development Life Cycle Standard and Procedure:
 - a. Development Life Cycle and System Development standard and procedure, including:
 1. Application system development
 2. Software quality assessment
 3. Configuration Management
 4. Implementation Management
 - b. System Maintenance and System Transformation Management standard and procedure
 - c. Quality Management System standard and procedure

The roles of information technology as the *Business Support* and *Strategic Partner*, as stated on Company's Long-term Working Plan 2009 – 2013. This indicates the Company's commitment in improving its service to Jamsostek's participant as well as creating appropriate Company's management regarding *Good Corporate Governance* principles implementation at PT Jamsostek (Persero) neighborhood.



Penguatan Fundamental Menuju Era Transformasi

Fundamental Reinforcement towards Transformation Era

Upaya perbaikan yang secara terus menerus dilakukan oleh PT Jamsostek (Persero) untuk meningkatkan value bagi stakeholder, telah membuahkan hasil yang sangat baik. Seluruh indikator keuangan dan operasional perusahaan mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya. Hal ini menjadi pondasi yang sangat kuat menyongsong berlakunya Undang Undang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial.

Continuous improvement effort that is performed by PT Jamsostek (Persero) to enhance value for stakeholders brought excellence result. All financial and operational indicators of the Company experienced better growth compared to previous year. This becomes main reliable foundation to welcome the implementation of Social Security Law.

TINJAUAN PEREKONOMIAN

Economy Review

Belum lagi pulih akibat krisis tahun 2009, perekonomian dunia tahun 2011 kembali digelayuti awan hitam. Krisis hutang yang terjadi di kawasan Eropa serta permasalahan fiskal yang dihadapi Amerika Serikat, membuat langit perekonomian dunia kembali muram. Itu semua menguatkan indikasi akan adanya perlambatan ekonomi global. Kondisi berbeda terjadi di kawasan Asia. Secara umum kondisi ekonomi kawasan Asia masih positif meski terdapat potensi perlambatan. Kuatnya indikasi perlambatan ekonomi global mendorong melambatnya tekanan inflasi. Seiring dengan meningkatnya risiko perlambatan ekonomi global, laju pengetatan kebijakan moneter di negara berkembang mulai tertahan, sementara kebijakan moneter di negara maju masih cenderung akomodatif untuk menopang aktivitas perekonomian.

Has not yet recovered of crisis in 2009, world economy exposed by turbulence once again in 2011. Debt Crisis that strike European region and fiscal issues experienced by United States brought the weakening of world economy. These factors emphasized the indicators that the slowdown of global economy will occur. Meanwhile, different condition happened in Asia region. Generally, Asian regional economy still indicated positive growth though there were several weakening potentials. Significant indicators of global economy weakening encouraged inflation pressure slow down. Simultaneously with the global economy weakening risk growth, tight monetary policy on developing countries started to be restrained, while monetary policy on developed countries were relatively accommodative to support economic activities.

Akibat krisis tersebut, lembaga pemeringkat *Standard and Poor* (S&P) sudah menurunkan peringkat surat utang sembilan negara Eropa. Ini menunjukkan bahwa kondisi ekonomi Eropa yang semakin memburuk. Negara Eropa lain pun bukan berarti aman, karena jika tidak berhati-hati dalam pengelolaan sistem perekonomiannya akan bernasib sama seperti sembilan negara tersebut.

Kondisi yang berbeda justru dialami negara berkembang, termasuk Indonesia. S&P malah menaikkan *rating* surat hutang negara-negara berkembang. Hal ini merupakan gambaran pergeseran *epicentrum* ekonomi dunia.

Perekonomian Indonesia memang belum terkena dampak langsung dari krisis yang terjadi di Eropa dan Amerika Serikat tersebut. Ini terbukti dengan dicapainya tingkat pertumbuhan ekonomi sebesar 6,5% dengan tingkat inflasi yang terkendali, yaitu sebesar 3,79% (*year on year*), lebih rendah dari periode yang sama tahun sebelumnya. Sumber pertumbuhan terutama berasal dari ekspor dan permintaan domestik. Sementara itu, nilai tukar rupiah mengalami apresiasi meski pada semester II mengalami tekanan depresiasi akibat memburuknya sentimen terkait gejolak di

As the impact of the crisis, Standard and Poor (S&P) rating agency decreased bonds rating of nine European countries. This indicates that the European economy is getting worse. Other European countries do not mean simultaneously under secure situation, because if they do not perform prudent economy management, will experience similar situation with those nine countries.

On the other hand, different condition experienced by developing countries, including Indonesia. The S & P even raised the bond rating of developing countries. This indicates shift on world economy *epicentrum* illustration.

Indonesian economy has not yet experienced direct impact from crisis occurred in Europe and United States, this indicates by the achievement of economy growth at 6.5% level with manageable inflation rate, that was 3.79% (*year on year*), lower compared to same period on previous year. Growth resource was mainly from export and domestic demand. While, rupiah exchange rate experienced appreciation though on Semester II experienced depreciation pressure caused by the decrease of market pulse regarding global financial market turbulence. At the

pasar keuangan global. Pada akhir Desember 2011 rupiah ditutup pada level Rp9.110, melemah dibandingkan posisi akhir tahun 2010 pada level 8.991.

Terkait dengan kondisi tersebut, Bank Indonesia (BI) dan Pemerintah telah mengambil langkah kebijakan untuk membatasi tekanan terhadap nilai tukar rupiah. Pada 11 Oktober 2011, BI menurunkan *BI Rate* sebesar 25 bps menjadi 6,5% dan kembali turun pada 10 November 2011 menjadi 6,00%.

Di sisi lain, kondisi pasar modal di Indonesia mengalami tekanan yang cukup kuat. Walau fundamental makro ekonomi dan mikro ekonomi emiten cukup kuat, namun sentimen negatif akibat gejolak pasar keuangan global memberi dampak yang cukup besar terhadap kinerja pasar saham domestik. IHSG mengalami pelemahan yang cukup tajam sebesar 8,7% ke level 3.549 pada 30 September 2011 namun pada akhir tahun 2011 IHSG kembali menguat dan ditutup pada level 3.818,07, menguat dibandingkan posisi penutupan pada akhir tahun 2010 pada level 3.703,51 poin.

Di bidang ketenaga kerjaan, terlihat ada sedikit perbaikan. Jumlah kelompok penduduk yang bekerja mengalami peningkatan, sementara tingkat pengangguran dapat ditekan. Hingga Agustus 2011, total jumlah tenaga kerja yang dapat diserap bekerja di sektor ekonomi tercatat sebanyak 109,67 juta orang, meningkat 1,34% dari jumlah angkatan kerja yang bekerja pada periode yang sama tahun 2010, yaitu sebanyak 108,21 juta orang. Dengan demikian setiap 1% pertumbuhan ekonomi menyerap sekitar 220 ribu orang, baik pada sektor formal maupun sektor informal.

Karakteristik sektor ekonomi formal adalah terdapat hubungan kerja yang jelas dan diatur dengan kontrak yang jelas, termasuk kategori sektor ekonomi formal adalah berusah dengan dibantu buruh tetap dan buruh/karyawan. Sementara ekonomi informal adalah ekonomi yang tidak tercakup pada definisi ekonomi formal tersebut, seperti tidak adanya kontrak yang jelas, hubungan kerja antara pemberi kerja dan pekerja yang tidak diatur secara jelas, jam kerja, dan tempat kerja yang tidak teratur. Komposisi tenaga kerja Indonesia didominasi oleh tenaga kerja informal (kurang lebih 62,2%) dibanding tenaga kerja formal (kurang lebih 37,8%).

PT Jamsostek (Persero) selama ini fokus kepada sektor tenaga kerja formal untuk tenaga kerja swasta, BUMN dan lembaga-lembaga formal di Indonesia diluar pegawai negeri sipil dan TNI/POLRI. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi mendorong penciptaan lapangan kerja dan memperluas pasar usaha PT Jamsostek (Persero). Kondisi perekonomian global maupun nasional terutama pasar finansial yang makin kondusif, membawa dampak signifikan bagi kinerja operasional dan investasi PT Jamsostek (Persero) sepanjang tahun 2011.

end of December 2011, rupiah was closed at Rp9,110 level, weakened to level 8,991 compare to 2010 position.

Regarding that condition, Bank Indonesia (BI) and the Government took several policies. To constrain pressure of rupiah exchange rate, on 11 October 2011, BI decreased BI Rate of 25 bps to 6.5% and remained decrease on 10 November 2011 to 6.00%.

Thus, stock market condition in Indonesia experienced relatively high pressure. Though macro and micro economy fundamental of entities remained strong, the negative pulse regarding global market turbulence provided fair significant impact to domestic stock market performance. IHSG experienced sharp weakening of 8.7% to 3,549 level on 30 September 2011 but at the end of 2011, IHSG indicated growth and closed at 3,818.07 level, growth compare to last year 2010 in level closure position 3,703.51 point.

At the employment sector, there was slight improvement on number of population that was employed, while the unemployment rate was successfully managed. As of August 2011, total employees absorbed into economy sector recorded amounted to 108.67 million employees, 1.34% increase from work force that employed on same period in 2010, that was 108.21 million workers. Therefore, every 1% economy growth absorbs around 220 thousand workers, both in formal or non-formal sectors.

Formal economy characteristic is the existence of clear working relations and working contract. Included on the formal economy sector is permanent labor/employees. While non-formal economy sector is any profession that are not included on the formal sector definition, among others are non-existence of clear contract, working relation between employer and employees, working hour and working place. Indonesian workers composition is dominated by non-formal workers (around than 62.2%) compared to formal workers (around than 37.8%).

PT Jamsostek (Persero) is currently focused on formal workers for private, SOE and formal institution employees in Indonesia expect State Officials and Armed Force (TNI/POLRI). High economy growth encourages employment creation and expanding PT Jamsostek (Persero) business market. Global or national economy condition especially the financial market that is more conducive, bring significant impact to operational and investment performance of PT Jamsostek (Persero) during 2011.

TINJAUAN INDUSTRI JAMINAN SOSIAL

Social Security Industry Review

<p>Asuransi Swasta Private Insurance</p>	<p>Asuransi Kerugian Loss insurance</p> <ul style="list-style-type: none"> * Asuransi Mobil Car Insurance * Asuransi Properti Property Insurance * Asuransi Perjalanan Travel Insurance * DII Etc. 	<p>Asuransi Jiwa Life Insurance</p> <ul style="list-style-type: none"> * Pensiun Pension * Asuransi Kesehatan Health Insurance * Asuransi Kematian Death Insurance * DII Etc. 	<ul style="list-style-type: none"> * Asuransi Tambahan Tingkat Atas Additional Insurance Rate Up * Perlindungan sesuai risiko individu dan keinginan peserta Protection according to individual risk and the willingness of participants * Target : masyarakat kalangan atas Target: the upper classes
<p>Asuransi Sosial Social Security</p>	<p>9 Cabang Program (Konvensi ILO 102) 9 Program Branch (Konvensi ILO 102)</p> <ul style="list-style-type: none"> * Kesehatan Healthcare * Kematian Death * Santunan kesehatan Sickness * Pensiun Pension * Melahirkan Maternity * Hari Tua Old age * Kecelakaan kerja Work related accident 		<ul style="list-style-type: none"> * Asuransi Dasar Basics Insurance * Manfaat sesuai kebutuhan Benefits as needed * Umumnya terkait erat dengan pekerjaan Generally, closely related to the job * Iuran berdasarkan upah Contributions are based on wages * Program Pemerintah Government Programs
<p>Bantuan Sosial Social Assistance</p>	<p>Skema Universal Universal Scheme</p> <ul style="list-style-type: none"> * Perlindungan Rumah Tangga Protection of Households * Perlindungan kesehatan dasar masyarakat miskin Protection of the basic health of the poor 	<p>Bantuan Sosial Social Assistance</p> <ul style="list-style-type: none"> * Perlindungan Sosial (contoh: Panti Jompo) Social Protection (ex. Nursing Homes) * Bantuan Pendapatan Rumah Tangga (contoh: Bantuan Langsung Tunai) Household Income Assistance (ex. direct cash assistance) 	<ul style="list-style-type: none"> * Dibiayai melalui pajak Funded through tax * Tujuan : Pengentasan kemiskinan Objective: Poverty reduction * Peserta ; masyarakat tak mampu Participants: poor citizen * Mekanisme; means tested Mechanism; means tested

Jaminan sosial merupakan instrumen publik untuk memberikan perlindungan kepada warga negara dari risiko sosial berupa hilang/berkurangnya penghasilan karena sakit, melahirkan, kecelakaan kerja, perawatan kesehatan, menganggur, meninggal, dan hari tua. Pembagian penyelenggaraan Jaminan sosial diselenggarakan dengan mekanisme sebagai berikut:

Social security is public instrument to provide protection to the citizen from social risk in form of salary reducing/loss caused by sickness, maternity, working accident, medical treatment, unemployed, passed away and provident. Social security implementation division is implemented within following mechanism:

TABEL SEGMENTASI JAMINAN SOSIAL
SOCIAL SECURITY SEGMENTATION TABLE

No	Aspek Aspect	Asuransi Sosial Social Security			Bantuan Sosial Social Assistance
		Pegawai Negeri/TNI Civil Servants/Military	Swasta Swasta	Informal Informal	
1	Tujuan Program Program Objectives	Melindungi Peserta dari Risiko-Risiko Sosial dan Stabilisasi Pendapatan Protecting Participants from the Risks of Social and Income Stabilization			Pengentasan Kemiskinan Poverty Reduction
2	Kepesertaan Participation	Otomatis Automatic	Tidak Otomatis Not Automatically	Tidak Otomatis Not Automatically	Means Tested
3	Sifat Kepesertaan Nature of Partnership	Wajib Compulsory	Wajib Compulsory	Umumnya Sukarela Generally Voluntary	Target Targeting
4	Pembiayaan Financing	Otomatis dari APBN Automatically from the State Budget	Iuran dari Peserta Contribution from participants	Iuran dari Peserta Contribution from participants	Pajak (General Revenue) Tax (General Revenue)
5	Pembebanan Iuran Contribution Imposition	Pemerintah dan PNS/TNI Government and Civil Servants/ Military	Perusahaan dan Tenaga Kerja Employer and Employee	Tenaga Kerja Employee	Pemerintah Government
6	Mekanisme Penarikan Iuran Due Withdrawal Mechanism	Otomatis dari APBN Automatically from the State Budget	Ditarik Langsung dari Perusahaan Direct Withdrawn from the Employer	Ditarik Langsung dari Tenaga Kerja atau Agen Perantara Direct Withdrawn from Labor or the Agent Broker	Otomatis dari APBN Automatically from the State Budget
7	Penerapan Law Enforcement Implementation of Law Enforcement	Tidak Diperlukan Not Required	Mutlak Absolute	Tidak Diperlukan Not Required	Tidak Diperlukan Not Required
8	Manfaat Benefit	Desain Manfaat Dasar Sama untuk Peserta Asuransi Sosial Seiring dengan Tingkat Kesejahteraan Same Basis Benefits Design for Social Insurance Participants Along by Welfare Level			Desain Manfaat Dasar (Subsistence Level) Basic Benefit Design (Subsistence Level)

Yang termasuk di dalam jaminan sosial adalah asuransi sosial dan bantuan sosial. Asuransi sosial dibiayai dengan dua cara, yakni asuransi dan tabungan, di mana peserta dan perusahaan memberikan iuran kepada badan penyelenggara jaminan sosial. Sementara itu bantuan sosial dibiayai oleh negara melalui mekanisme pajak.

Included on the social security is social insurance and social assistance. Social insurance is financed in two methods, such as insurance and savings, where the participants and the Company give contribution to the social security provider. While social donation is financed by the Country through tax mechanism.

Karakteristik program jaminan sosial di Indonesia saat ini terfragmentasi berdasar segmen kelompok penduduk. Pengelompokan kepesertaan program jaminan sosial dibagi menjadi empat kelompok, yakni: pegawai negeri sipil-TNI/Polri; formal/swasta/BUMN; kelompok ekonomi informal; dan terakhir adalah kelompok penerima bantuan sosial. Kelompok penerima bantuan sosial diukur dari tingkat penghasilan (di bawah garis kemiskinan).

Social security program characteristic in Indonesia is currently fragmented based on citizen group. Social security program membership is divided to four groups such as State Officials – TNI/Polri; formal/private/SOE; non-formal economy group; and the last is social assistance group. Social donation recipient group is measured from salary level (below poverty line).

KEADAAN KETENAGAKERJAAN INDONESIA INDONESIA EMPLOYMENT CONDITION					
Kegiatan Utama Main Activity	2007	2008	2009	2010	2011
Angkatan Kerja Labor Force (juta orang) (million person)	109,94	111,95	113,83	116,53	117,37
a. Bekerja Work (juta orang) (million person)	99,93	102,55	104,87	108,21	109,67
- Formal Formal (juta orang) (million person)	30,92	31,2	32,14	35,78	41,5
- Informal Informal (juta orang) (million person)	69,01	71,35	67,86	72,43	68,2
b. Mencari Pekerjaan Looking for work (juta orang) (million person)	10,01	9,39	8,96	8,32	7,70
Bukan Angkatan Kerja Non Work Force (juta orang) (million person)	54,18	54,69	55,49	55,54	-
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja - TPAK (%) Labor Force Participation Rate - TPAK (%)	66,99	67,18	67,23	67,72	68,34
Tingkat Pengangguran Terbuka (%) Open Unemployment Rate (%)	9,11	8,39	7,87	7,14	6,56



TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Operational Review Per Business Segment

PT Jamsostek (Persero) membagi segmen usahanya menjadi dua, yaitu:

- a. **Program Jaminan Hari Tua (JHT)**
Program JHT merupakan program yang bersifat tabungan.
- b. **Program Non-JHT**
Program non-JHT merupakan program yang bersifat asuransi. Program ini terdiri dari:
 - Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK)
 - Jaminan Kematian (JK)
 - Jaminan Pemeliharaan Kesehatan (JPK)
 - Program Khusus

Meskipun demikian, kegiatan pemasaran Jamsostek terhadap 2 kelompok ini tidak jauh berbeda mengingat program JHT dan Non JHT bersifat wajib. Perbedaan terjadi pada program JPK, karena program ini bersifat optional artinya jika perusahaan mampu menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang lebih baik dari JPK Jamsostek, maka perusahaan tersebut diperbolehkan untuk tidak mengikutsertakan pegawainya dalam program JPK Jamsostek dengan syarat pengusaha/perusahaan harus dapat menunjukkan buktinya, baik berupa dokumen maupun keterangan dari Dinas Tenaga Kerja setempat.

PT Jamsostek (Persero) divides its business segments into two, as follows:

- a. **Provident Fund Program (JHT)**
JHT is saving type program.
- b. **Non-Provident Fund/ Non-JHT Program**
Non-JHT program is insurance type program. The program consists of:
 - Working accident benefit (JKK)
 - Death benefit (JK)
 - Health Maintenance Benefit (JPK)
 - Special Program

However, Jamsostek's marketing activities for the this two groups are almost similar since JHT and non JHT are mandatory program. The difference is found at JPK program, since it is optional. This conditions happen when company has better health care program compared to JPK. In this conditions, Jamsostek allow the company to do not participate their employee in Jamsostek JPK Program if the employer/company can submit evidence, wheter is it document or information from local labor force government.

Program JHT

Program Jaminan Hari Tua (JHT) merupakan produk Jamsostek yang ditujukan untuk memberikan keberlangsungan penghasilan kepada tenaga kerja ketika memasuki masa tua. Program ini bersifat tabungan dan melekat pada *individual account*/akun individu masing-masing tenaga kerja. Program JHT didanai oleh iuran pemberi kerja/pengusaha sebesar 3,7% dan iuran tenaga kerja sebesar 2% dari upah tenaga kerja.

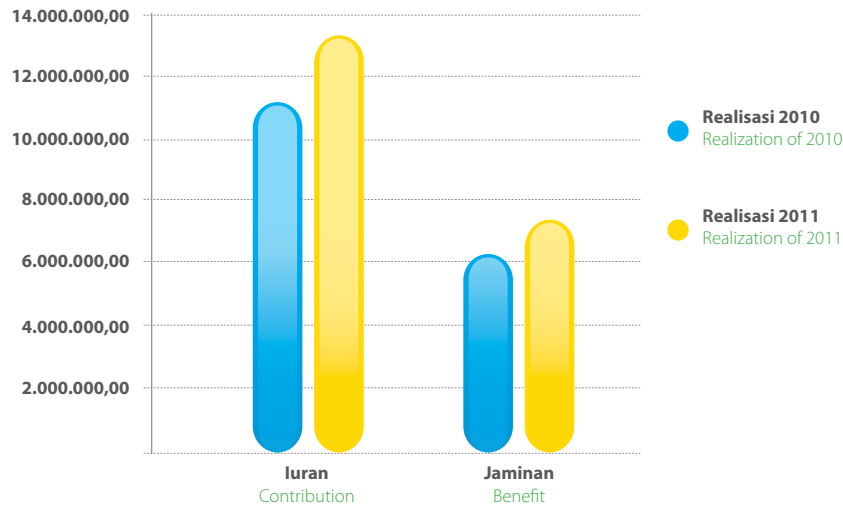
Penerimaan iuran dan pembayaran jaminan tahun 2010 dan 2011 untuk program JHT, sebagai berikut:

JHT Program

Provident fund program is a Jamsostek's product that is aimed to provide income sustainability to the employees on their old age. This program is saving type and attached to individual account of each employee. The JHT program is indicated by employer/entrepreneur contribution that ara 3.7% and employees contribution of 2% from employees' salary.

JHT program benefit payment and contribution in 2010 and 2012 income is as follows:

	(Dalam Juta Rupiah)	(In Million Rupiah)
PROGRAM JHT JHT PROGRAM		
	Iuran Contribution	Jaminan Benefit
Realisasi 2010 Realization of 2010	10,835,644.00	5,878,392.87
Realisasi 2011 Realization of 2011	12,965,476.73	6,877,717.85
Pertumbuhan Growth	19.66%	17.00%



Penerimaan iuran tahun 2011 mengalami pertumbuhan sebesar 19,66% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini didorong oleh penambahan jumlah peserta tenaga kerja sebesar 14,95%, penambahan jumlah perusahaan sebesar 7,49% dan adanya kenaikan upah yang pada tahun 2011 mengalami peningkatan sebesar 8,08% (rata-rata kenaikan UMP secara nasional).

Sejalan dengan tingginya kepesertaan, maka klaim jaminan hari tua (JHT) secara nasional juga mengalami peningkatan sebesar 17% dari sisi nominal dan 4,29% dari sisi jumlah klaim. Jumlah klaim setiap tahun didominasi oleh kasus pengambilan 5 tahun 1 bulan sebanyak 89,3% untuk tahun 2011 dengan rata-rata klaim sebesar Rp6,5

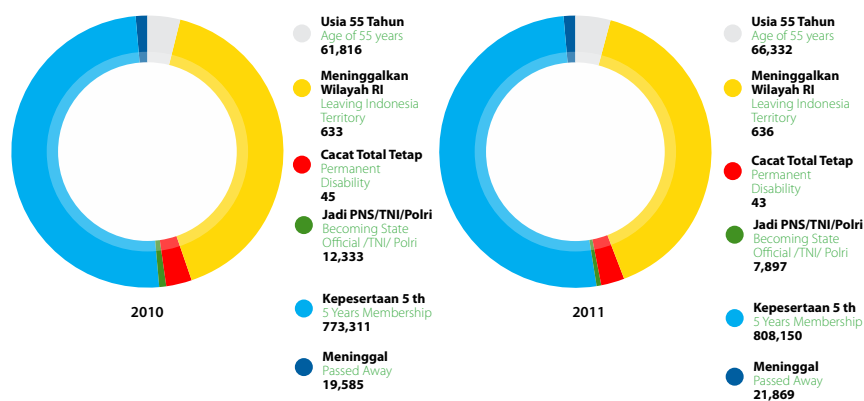
Amount of contribution income was growth on 19.66% level compared to previous year. The growth was driven by employees participant number growth of 14.95%, company's participants growth of 7.49% and salary growth that in 2011 increased 8.08% (national average UMP growth).

In line with highest rate of membership, national provident benefit claim also reaching 17% growth from point of view and 4.29% from number of claims. Number of claims was dominated by case of withdrawal of 5 years 1 month which amounted to 89.3% and for 2011 with claim average amounted to Rp6.5 million every year. From the

juta. Dari angka ini terlihat bahwa fungsi JHT sebagai jaminan bagi tenaga kerja di masa tua belum berjalan sebagaimana mestinya, dan JHT lebih terlihat sebagai jaminan untuk PHK. Dilihat secara nominal pun, jumlah dana yang diambil relatif kecil sehingga tidak dapat digunakan sebagai jaminan untuk memenuhi kebutuhan hidup dalam jangka panjang. Secara lengkap data pengambilan klaim JHT adalah sebagai berikut:

numbers, it can be inferred that JHT function as insurance for the employees on their provident age has not been properly implemented and JHT is more likely perceived as benefit for Employment Dismissal. Regarding the nominal, amount of fund that is withdrawer is relatively small that cannot be utilized for insurance in fulfilling long-term live necessary needs. Comprehensively, JHT claim withdrawal is as follows:

DATA PENGAMBILAN KLAIM JHT/ JHT CLAIM WITHDRAWAL DATA			
JENIS KLAIM Claim Type	2010	2011	Peningkatan (%) Growth (%)
Usia 55 Tahun Age of 55 years	61,816	66,332	7.31
Meninggalkan Wilayah RI Leaving Indonesian Territory	633	636	0.47
Cacat Total Tetap Permanent Disability	45	43	-4.44
Jadi PNS/TNI/Polri Becoming State Official/TNI/Polri	12,333	7,897	-35.97
Kepesertaan 5 th 5 Years Membership	773,311	808,150	4.51
Meninggal Passed Away	19,585	21,869	11.66
Jumlah Total	867,723	904,927	4.29



Jumlah klaim karena peserta menjadi PNS/TNI/Polri mengalami penurunan yang cukup signifikan yaitu sebesar 35,97%, hal ini terkait dengan kebijakan moratorium yang mulai berlaku sejak September 2011, sehingga penambahan jumlah PNS di tahun 2011 jauh lebih kecil dibanding tahun 2010.

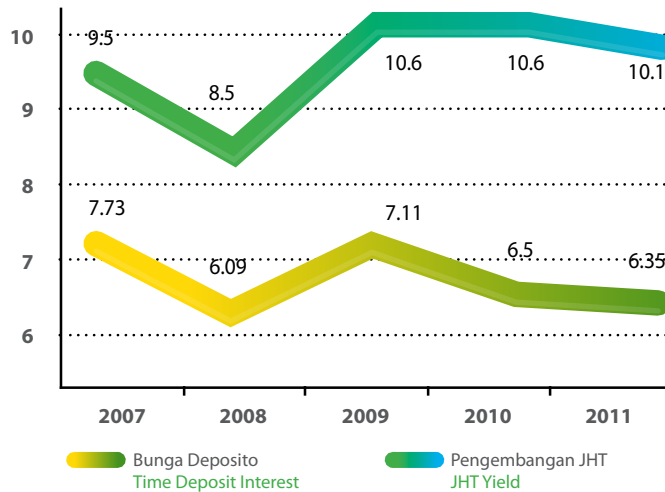
Number of claim caused by the member become civil servant/military/police are decrease sharply as 35,97%. This condition comes from moratorium policy that was implemented since september 2011. This policy reduce the growth of the civil servant.

Dana JHT bersifat tabungan, sehingga ukuran kinerja dari program JHT adalah tingginya nilai pengembangan atas dana peserta yang disimpan pada program tersebut. Berikut ini adalah perbandingan antara kinerja pengembangan JHT dengan nilai bunga deposito:

Provident fund is saving type, that the JHT program performance indicators is yield of investment return from provident fund. Following are comparison between JHT yield with time deposit interest rate value:

PERBANDINGAN ANTARA KINERJA PENGEMBANGAN JHT DENGAN NILAI BUNGA DEPOSITO

JHT YIELD PERFORMANCE AND TIME DEPOSIT INTEREST COMPARISON



Pengembangan dana JHT yang diberikan kepada peserta selalu lebih tinggi dibandingkan dengan besarnya bunga deposito yang diberikan oleh bank. Dalam lima tahun terakhir, rata-rata selisih antara bunga deposito dengan pengembangan dana JHT adalah sebesar 3,10%.

JHT fund yield provided to the participants is higher compared to time deposit interest provided by banks. On the last five years, average of time deposit interest and JHT fund yield difference was 3.10%.

Hasil pengembangan dana JHT tersebut diperoleh dari kinerja investasi JHT yang seluruhnya dikembalikan kepada peserta setelah dikurangi biaya pengelolaan. Berikut adalah portofolio dana JHT untuk tahun 2010 dan 2011.

The result of JHT fund yield is obtained from JHT investment performance that is wholly returned to the participants after reduced with the management fee. Following are the JHT fund portfolio for 2010 and 2011.

(Dalam Jutaan Rupiah)

((In Million Rupiah)

PORTOFOLIO DANA JHT JHT INVESTMENT PORTFOLIO

No	Jenis Investasi Investment Type	2010	2011	Peningkatan (%) Growth (%)
1	Bank Investasi <i>Investment Bank</i>	2,870	32,554	1034.43
2	DOC <i>DOC</i>	25,076	135,413	440.01
3	Deposito <i>Time Deposit</i>	28,712,002	30,168,300	5.07
4	Saham <i>Stock</i>	14,414,517	16,546,369	14.79
5	Reksadana <i>Mutual Funds</i>	4,803,809	7,369,024	53.40
6	Obligasi <i>Bonds</i>	38,018,368	44,163,037	16.16
7	Penyertaan <i>Direct Investment</i>	-	-	-
8	Properti <i>Property</i>	319,862	313,517	-1.98
TOTAL		86,296,503	98,728,215	14.41

Portofolio investasi JHT tahun 2011 didominasi oleh instrumen obligasi sebesar 44,73% dan deposito sebesar 30,56%, instrumen ini dipilih dengan alasan untuk mengoptimalkan hasil investasi dengan tetap menjaga keamanan dana, karena dana JHT ini merupakan dana milik peserta yang seluruhnya harus dikembalikan kepada peserta. Analisa secara mendalam tentang portofolio JHT akan dibahas pada bagian Analisa Keuangan (halaman 121).

JHT investment portfolio in 2011 is dominated by bonds instrument that was 44.73% and time deposits that was 30.56%, the instruments were chosen regarding the reason to optimize investment value by still maintaining fund security, since JHT fund is the participants' fund that whole of the fund has to be returned to the participants. In depth analysis about JHT portfolio discussed on Financial Analysis (page 121).

Pertumbuhan hasil investasi dana JHT, sebagai berikut:

JHT fund investment growth, as follows:

(Dalam Jutaan Rupiah)

(In Million Rupiah)

PERTUMBUHAN HASIL INVESTASI JHT JHT FUND INVESTMENT GROWTH				
No	Jenis Investasi Investment Type	2010	2011	Peningkatan (%) Growth (%)
1	Bank Investasi <i>Investment Bank</i>	-	1,766	-
2	DOC <i>DOC</i>	16,126	14,149	-12.26
3	Deposito <i>Time Deposit</i>	2,437,761	2,491,368	2.20
4	Saham <i>Shares</i>	2,493,797	2,400,119	-3.76
5	Reksadana <i>Mutual Funds</i>	451,822	700,534	55.05
6	Obligasi <i>Bonds</i>	4,173,657	4,591,969	10.02
7	Penyertaan <i>Contributed</i>	-	-	-
8	Property <i>Property</i>	71,899	84,437	17.44
TOTAL		9,661,816	10,284,343	6.44

Pendapatan investasi tertinggi diperoleh dari pendapatan bunga baik deposito maupun obligasi, karena penempatan dana pada kedua instrument ini juga jumlahnya paling besar yaitu lebih dari 75% dana JHT. Penyumbang pendapatan investasi berikutnya adalah dari laba pelepasan investasi yang menyumbang sebesar 30% dari total pendapatan investasi. Walaupun harga pasar efek investasi pada tahun 2011 khususnya saham dan reksadana sempat mengalami gejolak, namun PT Jamsostek (Persero) dapat mengoptimalkan fluktuasi pasar ini menjadi terealisasi dalam bentuk *gain*.

The highest investment result is obtained from interest income both time deposit or bonds, because fund placement on these two instruments also the largest amount that was 75% from JHT fund. The next investment income contributor was capital gain that provided 30% from total investment income. Though investment securities market price in 2011, especially shares and mutual funds, experienced slight turbulence, PT Jamsostek (Persero) successfully optimized the market fluctuation and capital gain.

Program non-JHT

Program Non-JHT merupakan program yang bersifat asuransi. Terdiri dari program:

- Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK)
- Jaminan Kematian (JK)
- Jaminan Pemeliharaan Kesehatan (JPK)
- Program Khusus

Karena programnya bersifat asuransi, maka tidak ada *individual account* untuk program-program ini, dana yang dikumpulkan diakumulasikan dan bersifat *bulk/kumpulan*. Ukuran keberhasilan untuk masing-masing program berbeda satu dengan lainnya.

a. Jaminan Kecelakaan Kerja

Produk ini memberikan jaminan bagi pekerja ketika menghadapi risiko kecelakaan kerja. Sampai saat ini program perlindungan bersifat campuran antara sifatnya menggantikan penghasilan yang hilang karena terjadi kecelakaan dan membantu mengembalikan fungsi-fungsi yang hilang karena kecelakaan kerja. Layanan ini dihantarkan oleh pihak Jamsostek sendiri dan juga bekerjasama dengan pihak ketiga.

Non-JHT Program

Non-JHT Program is insurance type program, consists of following programs:

- Working Accident Benefit (JKK)
- Death Benefit (JK)
- Health Care Benefit (JPK)
- Special Program

Because this program is insurance type, there is no *individual account* for these programs, that is collected and accumulated and both *bulk/unit* type. Achievement indicators for each program is differ on one to other programs.

a. Work Accident Benefits

The product provides benefit to the employees that face working accident risk. Currently, this program is mixed type between substituting loss income caused by accident and assisting to restore several functions lost on the working accident. The program is dedicated by Jamsostek and also in cooperation with third party.

Iuran yang diterima serta jaminan yang telah dibayarkan untuk program jaminan kecelakaan kerja adalah sebagai berikut:

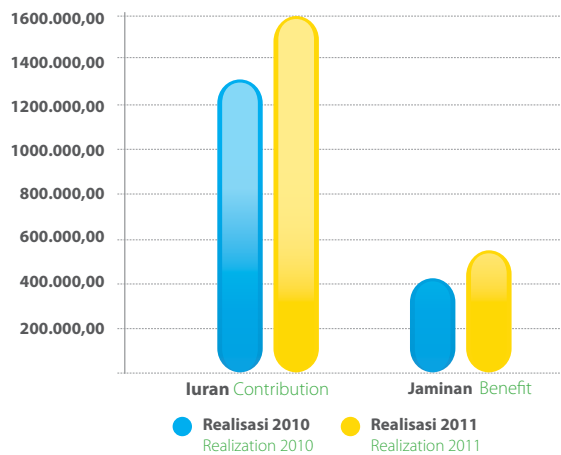
Contribution received and benefit that had been paid for working accident benefit program is as follows:

(Dalam Jutaan Rupiah)

(In Million Rupiah)

IURAN DAN JAMINAN PROGRAM JKK			
Keterangan Description	Iuran Contribution	Jaminan Benefit	Klaim Rasio (%) Claim Ratio (%)
Realisasi 2010 Realization of 2010	1,263,934.16	376,827.01	29.81
Realisasi 2011 Realization of 2011	1,561,904.81	499,486.76	31.98
Pertumbuhan (%) Growth (%)	23.57	32.55	7.26

JAMINAN KECELAKAAN KERJA WORK ACCIDENT BENEFITS



Jumlah iuran yang diterima pada tahun 2011 mengalami peningkatan sebesar 23,57% dibandingkan dengan jumlah iuran yang diterima pada tahun 2010. Begitu pula halnya dengan jaminan yang dibayarkan juga mengalami peningkatan sebesar 32,55% dan jumlahnya lebih tinggi dibandingkan dengan target yang ditetapkan. Peningkatan pembayaran jaminan lebih tinggi dari peningkatan penerimaan iurannya, sehingga klaim rasionya pun mengalami peningkatan sebesar 7,26% dari 29,81% pada tahun 2010 menjadi 31,98% di tahun 2011.

Amount of contribution received in 2011 increased by 23.57% growth compared to contribution received in 2010. So did with the paid contribution that increase by 32.55% higher compared to targeted payment. The payment increased higher compared to the contribution, that the claim ratio was 7.26% higher from 29.81% in 2010 to 31.98% in 2011.

Untuk kasus kecelakaan kerja, terjadi 99.491 kasus sepanjang tahun 2011, dimana 90,85% korban kecelakaan kembali sembuh; 4,15% mengalami cacat fungsi; 2,74% mengalami cacat sebagian, dan sisanya meninggal dan mengalami cacat total, dan rata-rata terjadi 414 kasus kecelakaan kerja setiap harinya. Sebagian besar atau sebanyak 70,74% kecelakaan tersebut terjadi di dalam lingkungan kerja, 18,32% terjadi di jalan raya di perjalanan menuju dan dari tempat kerja, dan sisanya terjadi di luar tempat kerja.

Regarding working accident benefit, there was 99,491 accidents during 2011 where 90.85% accident victim is fully recovered; 4.15% experienced functional disability, 2.74% bearded partly disability and the rest were passed-away or bearded permanent disability, and average of 214 accident cases occurred at the work place, 18.32% occurred at road to and from work place, and the rest occurred outside the workplace.

Kasus kecelakaan kerja yang paling banyak terjadi yaitu di kantor wilayah IV, dimana di wilayah yang terdiri atas Jawa Barat dan Banten ini banyak peserta yang berasal dari industri, sehingga risiko untuk kecelakaan kerjapun lebih

Work accident case mostly occurred on Regional IV where the area consists of West Java and Banten that the workers are mostly come from industry sector that the accident risk is bigger. While for Regional office III or Jakarta area,

besar. Sedangkan untuk Wilayah III atau daerah Jakarta, walaupun jumlah pesertanya paling besar, tetapi jumlah kecelakaan kerja relatif kecil karena peserta di wilayah ini kebanyakan bekerja di bidang jasa yang resiko kecelakaan kerjanya pun relatif kecil.

though holds largest participants numbers, the working accident is relatively small because the participants in this area mostly works on service sector that the working accident is relatively small.

KASUS KECELAKAAN KERJA WORK ACCIDENT CASES						
Kantor Wilayah Regional Office	Cacat Fungsi Functional Disability	Cacat Sebagian Partly Disability	Cacat Total Tetap Permanent Disability	Meninggal Dunia Passed Away	Kasus Sembuh Fully Recovered	Jumlah Total
I	412	236	3	164	8,330	9,145
II	624	321	9	293	11,199	12,446
III	446	386	5	482	7,804	9,123
IV	1,350	889	7	448	32,010	34,704
V	52	211	2	187	11,201	11,653
VI	520	432	6	362	16,653	17,973
VII	568	187	1	181	2,170	3,107
VIII	158	60	1	101	1,020	1,340
NASIONAL NATIONAL	4,130	2,722	34	2,218	90,387	99,491

Jika dibandingkan dengan tahun 2010, telah terjadi peningkatan jumlah kecelakaan kerja sebesar 0,79% atau sebanyak 780 kasus dengan peningkatan terbesar terjadi pada kasus cacat sebagian sebesar 6,75% dan penurunan pada kasus cacat total tetap sebesar 5,56%.

Compared to 2010, there was an increase on work related accident by 0.79% or as much as 780 cases with the most significant growth on partly disability cases amounted to 6.75% and decrease on permanent disability amounted to 5.56%.

KASUS KECELAKAAN KERJA WORK ACCIDENT CASES			
Jenis Klaim Claim Type	2010	2011	Peningkatan (%) Growth (%)
Cacat Fungsi <i>Functional Disability</i>	4,061	4,130	1.70
Cacat Sebagian <i>Partly Disability</i>	2,550	2,722	6.75
Cacat Total Tetap <i>Permanent Total Disability</i>	36	34	-5.56
Meninggal Dunia <i>Passed Away</i>	2,191	2,218	1.23
Kasus Sembuh <i>Fully Recovered</i>	89,873	90,387	0.57
Total Total	98,711	99,491	0.79

b. Jaminan Kematian

Jaminan Kematian diperuntukkan bagi ahli waris dari peserta program Jamsostek yang meninggal bukan karena kecelakaan kerja. Jaminan Kematian diperlukan sebagai upaya meringankan beban keluarga baik dalam bentuk biaya pemakaman maupun santunan berupa uang. Santunan dibayarkan secara langsung dari PT Jamsostek (Persero) kepada ahli waris. Besaran santunan, kecepatan dan keakuratan layanan merupakan besaran-besaran yang menentukan kepuasan peserta Jamsostek.

b. Death Benefit

Death benefit is dedicated for heirs of Jamsostek's participants that passed away not caused by working accidents. The Death Benefits is necessary to support families' expense in form of funeral expense or cash benefit. The allowance is directly paid by PT Jamsostek (Persero) to the heirs. Amount of allowance, service speed and accuracy are indicators to measure Jamsostek's participants satisfactory.

Tabel berikut menampilkan jumlah penerimaan iuran dan pembayaran jaminan untuk program Jaminan Kematian untuk tahun 2010-2011:

Following table disclosed contribution receives and benefit payment for Death Benefits in 2010 – 2011 period:

(Dalam Jutaan Rupiah)

(In Million Rupiah)

IURAN DAN JAMINAN UNTUK PROGRAM JAMINAN KEMATIAN CONTRIBUTION AND BENEFIT OF WORKING ACCIDENT			
Keterangan Description	Iuran Contribution	Jaminan Benefit	Klaim Rasio (%) Claim Ration (%)
Realisasi 2010 Realization of 2010	592,361.55	247,077.90	41.71
Realisasi 2011 Realization of 2011	729,423.36	274,999.06	37.70
Pertumbuhan (%) Growth (%)	23.14	11.30	-9.61

Pada tahun 2011 telah terjadi 16.738 kasus kematian yang sebagian besarnya terjadi saat peserta masih aktif (65,17%), sedangkan sisanya sebanyak 34,83% adalah peserta yang sudah non aktif atau telah melakukan klaim JHT tetapi masih dalam masa perlindungan selama 6 bulan.

In 2011 there were 16,378 death cases that mostly occurred when the participants was still active (65.17%), while the rest of 34.83% is non-active participants or had proposed Provident Benefit claim but still on the protection period within 6 months.

KASUS KEMATIAN DEATH CASES				
Kantor Wilayah Regional Office	Meninggal Aktif Passed Away - Active	Meninggal Perl. 6 Bulan Passed Away - Protection 6 Months	Meninggal Post JHT Passed Away - Post JHT	Total Total
I	1,426	267	37	1,730
II	1,115	614	31	1,760
III	2,011	1,157	33	3,201
IV	2,013	1,131	67	3,211
V	1,084	635	32	1,751
VI	1,826	973	60	2,859
VII	838	391	22	1,251
VIII	595	370	10	975
NASIONAL NATIONAL	10,908	5,538	292	16,738

Jika dibandingkan dengan tahun 2010, total klaim jaminan kematian mengalami peningkatan sebesar 9,74% dengan peningkatan terbesar terjadi pada kasus meninggal dalam masa kepesertaan aktif sebesar 13,38%.

Compared to 2010, total death benefit claims reaching 9.74% growth with the highest increase on active participant death case amounted to 13.83%.

KASUS KEMATIAN DEATH CASES			
Jenis Klaim Claim Type	2010	2011	Peningkatan (%) Growth (%)
Meninggal Aktif Passed Away - Active	9,621	10,908	13.38
Meninggal Perluasan 6 bln Passed Away - Protection 6 Months	5,338	5,538	3.75
Meninggal Post JHT Passed Away - Post JHT	293	292	-0.34
Total Total	15,252	16,738	9.74

c. Jaminan Pemeliharaan Kesehatan

Jaminan Pemeliharaan Kesehatan adalah program Jamsostek yang diperuntukkan untuk tenaga kerja dan keluarganya dalam mengatasi risiko kesehatan. Agak berbeda dengan program yang lain, program JPK bersifat optional. Dengan kondisi tersebut, program JPK bersaing secara langsung dengan berbagai penyedia program kesehatan bagi perusahaan-perusahaan.

Value proposition yang ditawarkan untuk program JPK adalah program kesehatan yang murah dengan layanan yang handal. Hal ini sejalan dengan kebijakan *pricing/rate* iuran sebesar 3% (TK Lajang) dan 6% (TK Keluarga) dengan batasan upah Rp1 juta, sehingga iuran maksimal untuk tiap pekerja adalah Rp.60.000,00.

Kepesertaan program JPK pada tahun 2011 adalah sebagai berikut:

c. Health Care Benefit

Health maintenance benefit is Jamsostek's program dedicated for employees and their families in handling health risk. There is slight difference with other programs, the JPK program is optional. Within this condition, the JPK program directly competes with other general health program providers for the companies.

Value proposition that is proposed for JPK program is affordable health program with excellence service. This is in line with contribution rate/pricing policy of 3% (Single member) and 6% (married member) with ceiling wages is Rp 1 million, that the maximum contribution for each employee is Rp60,000.00.

JPK program membership in 2011 is as follows:

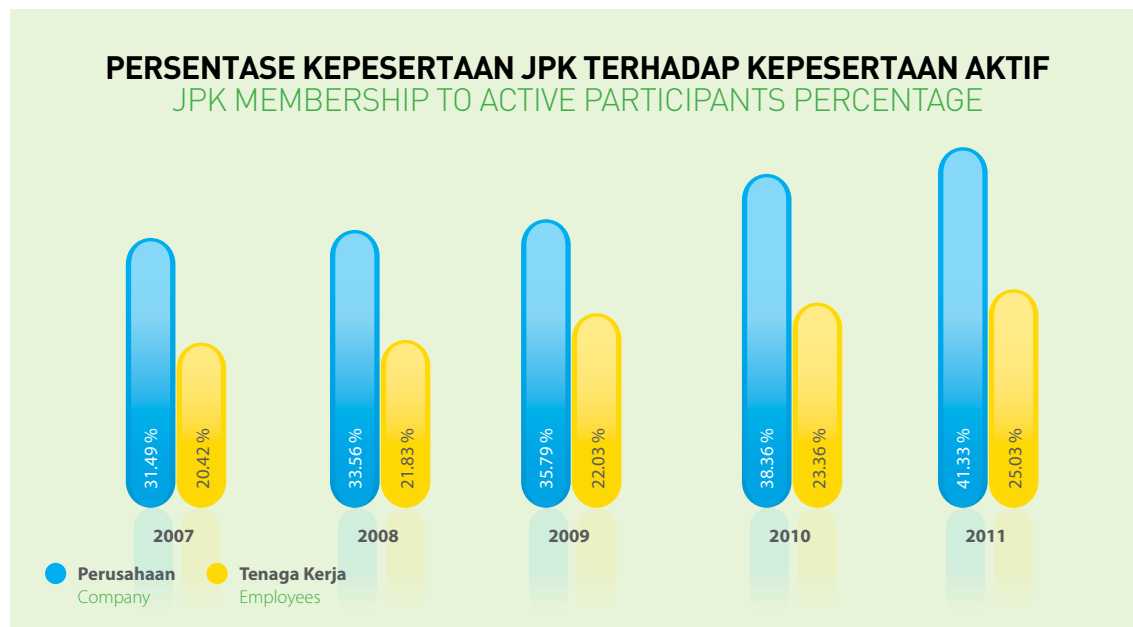
KEPESERTAAN PROGRAM JPK JPK PROGRAM MEMBERSHIP						
Kantor Wilayah Regional Office	Perusahaan Company	Jumlah Tenaga Kerja Number Of Employees	TK Lajang Single Member	TK Keluarga Married Member	Keluarga Family	Jumlah Tertanggung Total Insured
I	7,153	192,390	67,314	125,076	290,634	483,024
II	9,484	292,715	119,051	173,664	362,812	655,527
III	11,583	498,481	222,590	275,891	539,650	1,038,131
IV	7,588	587,398	228,446	358,952	779,475	1,366,873
V	6,826	284,210	97,704	186,506	395,380	679,590
VI	9,590	401,984	150,077	251,907	538,637	940,621
VII	5,581	187,940	66,695	121,245	253,895	441,835
VIII	5,815	122,553	45,939	76,614	156,374	278,927
NASIONAL NATIONAL	63,620	2,567,671	997,816	1,569,855	3,316,857	5,884,528

Dari 153.938 perusahaan yang aktif pada tahun 2011, sebanyak 63.620 perusahaan diantaranya terdaftar sebagai peserta program JPK, sedangkan untuk tenaga kerja sebanyak 2.567.671 orang dari 10.257.115 tenaga kerja yang aktif. Dengan demikian jumlah peserta Jamsostek pada tahun 2011 yang mengikuti program JPK sebesar 41,33% untuk peserta perusahaan dan 25,03% untuk peserta tenaga kerja. Walaupun jumlah peserta JPK masih relatif kecil dibandingkan dengan jumlah peserta aktif, tetapi setiap tahun persentasenya mengalami peningkatan.

from 153,938 active companies in 2011, 63,620 companies are registered as JPK program participants, while for the amount of 2,567,671 employees from 10,257,115 active employees. Therefore, Jamsostek's participants in 2011 that participated on JPK program amounted to 41.33% for company participants and 25.03% for employees participants. Though JPK program participants number is still relatively small compared to active participants numbers, the percentage is growing every year.

Persentase Kepesertaan JPK terhadap Kepesertaan Aktif, sebagai berikut:

JPK membership to Active participants percentage is as follows:



Jika dibandingkan dengan tahun 2010, terjadi peningkatan jumlah peserta JPK yang cukup signifikan baik untuk perusahaan, tenaga kerja, ataupun tertanggung. Hal ini antara lain dipengaruhi oleh adanya sosialisasi agresif program JPK ke perusahaan yang PDS program atau perusahaan yang sebelumnya mendaftarkan tenaga kerjanya hanya untuk sebagian program saja, jejaring PPK semakin luas dan sebagian besar jam buka PPK I semakin lama, pelaksanaan kegiatan *credentialing* dan *recredentialing* PPK semakin baik, serta peningkatan kualitas pelayanan yang diberikan oleh personil JPK, PPK terbukti dengan adanya peningkatan kepuasan dari peserta JPK yaitu dari 83.47% menjadi 85,7%.

If compared to 2010, there is relatively significant increase on JPK participants number both for company, employees or insured. This was caused by JPK program aggressive socialization to the Company that were PDS program or the Companies that preceded register their employees only for part of the program, PPK network is expanding and most of PPK I working hours are longer, the implementation of PPK *credentialing* and *re-credentialing* activities are better, and the service quality enhancement provided by JPK, PPK personnel are evident by the JPK participants satisfactory growth from 83.47% to 85.7%.

Pertumbuhan peserta program JPK tahun 2010 dan 2011 sebagai berikut:

Growth of JPK program membership year 2010 and 2011 as is follows:

KEPESERTAAN PROGRAM JPK JPK PROGRAM MEMBERSHIP			
Peserta Participants	2011	2010	Peningkatan (%) Growth (%)
Perusahaan Company	63,620	51,236	24.17
TK Lajang Single Employee	997,816	828,828	20.39
TK Keluarga Family Employee	1,569,855	1,351,997	16.11
Tertanggung Insured	5,884,528	5,044,375	16.66

Untuk melayani peserta dan keluarganya dalam hal pemeliharaan kesehatan, PT Jamsostek (Persero) bekerja sama dengan jaringan pelayanan kesehatan seperti puskesmas, klinik, dan dokter keluarga yang digolongkan ke dalam Pelaksana Pelayanan Kesehatan Tingkat I (PPK I), rumah sakit, apotek, optik, serta laboratorium. Jaringan pelayanan kesehatan tersebut terdistribusi seperti dalam tabel berikut ini:

To provided service for participants and their employees regarding health maintenance aspect, PT Jamsostek (Persero) cooperates with health agencies such as Puskesmas, clinic, and family doctor that included on the Level I Health Service Operator (PPK I), hospital, drug store , optical store and laboratory. The health service network is distributed as on the following table:

JARINGAN PELAYANAN KESEHATAN THE HEALTH SERVICE NETWORK										
KANWL Regional Office	PPK I PPK I		Rumah Sakit Hospital		Optik Optic Store		Apotek Pharmacy		Laboratorium Laboratory	
	2010	2011	2010	2011	2010	2011	2010	2011	2010	2011
I	232	247	81	92	81	51	57	64	5	6
II	328	334	69	68	69	35	46	42	1	1
III	154	157	30	31	30	32	35	35	-	-
IV	818	823	106	123	106	46	81	79	2	2
V	524	551	90	93	90	63	20	24	7	9
VI	399	419	91	105	91	66	56	55	36	38
VII	196	227	48	55	48	24	20	23	4	3
VIII	252	274	75	84	75	25	52	52	4	4
NASIONAL NATIONAL	2903	3032	590	651	590	330	367	367	59	63

PT Jamsostek (Persero) berkomitmen untuk terus meningkatkan pelayanan bagi pesertanya, hal ini terlihat dengan bertambahnya jumlah jaringan pelayanan pada tahun 2011 dibandingkan dengan tahun 2010, baik itu PPK tingkat I, Rumah Sakit, maupun laboratorium. Di Wilayah III yaitu daerah operasional DKI Jakarta, tidak ada laboratorium yang khusus bekerja sama dengan PT Jamsostek (Persero) karena hampir seluruh rumah sakit memiliki fasilitas laboratorium yang sanggup melayani peserta Jamsostek dalam hal pemeriksaan lab.

PT Jamsostek is committed to enhance service for the participant's, this can be indicated from health network expansion in 2011 compared to 2010, both PPK level I, hospital, or Laboratory. On the Regional III, that is DKI Jakarta operational area, there is no laboratory that is specially cooperated with PT Jamsostek (Persero) because most of the hospitals holds laboratory facility that almost able to provide adequate service for Jamsostek's participants regarding lab checking.

Iuran yang diperoleh serta jaminan yang telah dibayarkan untuk program JPK ditunjukkan dalam tabel berikut:

Contribution obtained and paid for JPK program are described on following table:

(Dalam Jutaan Rupiah)

(In Million Rupiah)

Iuran serta jaminan untuk program JPK JPK Program Contribution and Benefit			
Keterangan Description	Iuran Contribution	Jaminan Benefit	Klaim Rasio (%) Claim Ratio (%)
Realisasi 2010 Realization of 2010	1,089,368.86	813,655.49	74.69
Realisasi 2011 Realization of 2011	1,344,907.87	931,551.80	69.27
Pertumbuhan (%) Growth (%)	23.46	14.49	-7.26

Iuran yang diterima sebesar Rp. 1.344,9 miliar masih di bawah angka yang ditargetkan sebesar Rp. 1.420,7 miliar,

Contribution that are received amounted to Rp1,344.9 billion that was still below the targeted point that

tetapi walaupun demikian jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya telah mengalami peningkatan sebesar 23,46%, lebih tinggi dibandingkan dengan peningkatan jumlah jaminan sebesar 14,49%. Walaupun angka klaim rasio untuk program JPK sebesar 69,27% di atas angka target RKAP yaitu 60,71%, tetapi angka ini lebih kecil dibandingkan dengan klaim rasio di tahun 2010 sebesar 74,69%.

was Rp1,420.7 billion, while, if compared to previous year, had been increased 23.46%, higher compared to contribution receives that was 14.49%. Though the number of claim ration for JPK program that was 69.72% higher than RKAP budget that was 60.71%, the number was still smaller compared to claim ration in 2010 that amounted to 74.69%.

Besarnya jaminan tersebut dapat diklasifikasikan dalam berbagai jenis kasus dan kunjungan, sebagai berikut:

Amount of the contribution can be classified into several cases and visits, as follow:

JAMINAN DALAM BERBAGAI JENIS KASUS DAN KUNJUNGAN BENEFIT BASED ON TYPE AND VISIT								
Kantor Wilayah Regional Office	Utilisasi / Kunjungan (%) Utilization/Visit (%)			Contact Rate (%) Contact Rate (%)			LOS (hr) LOS (hr)	Jumlah Kasus / Kunjungan Number of Cases/Visit
	PPK I PPK I	PPK II Rajal PPK II Rajal	Ranap Opname	PPK I ke PPK II PPK I ke PPK II	PPK II ke Ranap PPK II ke Ranap	PPK I ke Ranap PPK I ke Ranap		
I	12.46	1.07	0.41	8.56	38.17	3.27	4	1,713,314
II	12.26	1.3	0.31	10.62	23.87	2.54	4	2,036,834
III	9.32	1.45	0.36	15.61	24.74	3.86	3	3,192,714
IV	15.03	0.89	0.27	5.89	30.56	1.8	4	6,144,638
V	13.25	1.22	0.31	9.24	25.53	2.36	4	2,375,843
VI	14.15	0.78	0.25	5.5	32.16	1.77	4	3,582,119
VII	11.15	0.96	0.37	8.62	38.36	3.31	4	1,286,500
VIII	13.52	0.96	0.31	7.1	32.68	2.32	4	795,341
Nasional National	13.21	1.04	0.31	7.84	29.6	2.32	4	21,127,303
Parameter Indicators	12% - 17%	0,6% - 0,8%	≤ 0,3%	3% - 6%	30% -40%	1% - 2%	5-7	

Secara nasional rata-rata kunjungan ke PPK I sebesar 13,21% masih dalam *range* parameter, tetapi untuk Kanwil III utilisasi kunjungan masih di bawah angka parameter. Hal ini disebabkan antara lain:

Nationally, average visit of PPK I amounted to 13.21% still on the indicator range, while for the Regional III office for visit utilization are still below the indicators. This was caused by:

- PPK I lebih banyak menunjuk puskesmas sebagai fasilitas tk I yang kurang begitu diminati oleh masyarakat walaupun dari aspek fisik bangunan, luasnya cakupan layanan maupun aksesnya mudah, namun pelayanan yang diberikan kurang berempati kepada masyarakat, sehingga nilai jualnya relatif rendah. Diharapkan dengan kerjasama langsung dengan Puskesmas, maka pelayanan puskesmas ke peserta akan meningkat.
- Sebagian PPK I adalah dokter praktek solo dengan cakupan layanan dan jam layanan yang terbatas, sehingga peserta enggan memanfaatkannya.

- PPK I more appointed puskesmas as level I facility that is less-admired by the society though from the building physical condition, range of service or affordable access, the service provided was still less-empathized to the society, that the selling price was still relatively low. It is expected through the direct cooperation with the Puskesmas, the Puskesmas service will be higher.
- Most of PPK I is single practice doctor with limited service range and service hours, that the participants were less interested in utilizing it.

Sedangkan rata-rata tingkat kunjungan ke PPK II rawat jalan serta *contact rate* (rujukan) dari PPK I ke PPK II

The average visit of PPK II outpatient and contact rate from PPK I to PPK II, the number was

angkanya berada di atas parameter yang ditetapkan. Hal ini disebabkan oleh:

- Masih kurangnya pengendalian pada rujukan PPK II sesuai indikasi medis, oleh karena itu pembinaan kepada Kacab dan Kanwil dilakukan secara terus menerus dan berkesinambungan.
- Kurang optimalnya fungsi dokter keluarga dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada TK dan keluarganya misalnya pada penanganan kasus : penyakit degeneratif (Diabetes Melitus, Hipertensi, Jantung) dan penyakit kronis seperti : TBC yang seharusnya pemberian resep obat bisa dilanjutkan oleh dokter umum di PPK I, tidak harus dirujuk ke Rumah sakit
- Program JPK bertumpu pada konsep *managed care*, dimana PPK tingkat I menjadi *gate keeper* atas rujukan ke PPK tingkat II. Berdasarkan data yang diperoleh besarnya biaya pada PPK tingkat II rawat jalan spesialis dapat lebih ditekan bila beberapa penyakit tertentu dapat dikendalikan pada PPK tingkat I antara lain kasus-kasus penyakit infeksi seperti TBC yang seyogyanya penanganan yang tepat melalui PPK tingkat I. Sehubungan dengan hal tersebut PT Jamsostek (Persero) sedang mengkaji pola penanganan penyakit tersebut lebih efektif dengan biaya yang efisien pada PPK tingkat I.

d. Program Khusus

Program khusus terdiri dari:

- Jasa konstruksi.

Program ini memberikan perlindungan kepada tenaga kerja yang bekerja pada proyek-proyek pembangunan konstruksi seperti gedung, jalan, dan sarana publik lainnya. Besarnya iuran dihitung dari besaran nilai proyek. Oleh karena itu, program jasa konstruksi ini akan sangat terpengaruh oleh besaran pembangunan infrastruktur di Indonesia. Adapun jumlah peserta yang didaftarkan pada program ini pada tahun 2011 sebanyak 4.825.099 tenaga kerja, atau 128.35% dari target RKAP sebanyak 3.759.200 orang. Besarnya iuran dan jaminan untuk jasa konstruksi adalah sebagai berikut

(Dalam Jutaan Rupiah)

(In Million Rupiah)

IURAN DAN JAMINAN UNTUK JASA KONSTRUKSI CONTRIBUTION AND BENEFIT FOR CONSTRUCTION SERVICE			
Keterangan Description	Iuran Contribution	Jaminan Benefit	Klaim Rasio (%) Claim Ration (%)
Realisasi 2010 <i>Realization of 2010</i>	116,880.97	24,766.78	21.19
Realisasi 2011 <i>Realization of 2011</i>	156,366.34	15,595.51	9.97
Pertumbuhan (%) <i>Growth (%)</i>	33.78	-37.03	-52.93

still beyond the standard indicators. This was caused by:

- Less effective contact rate management on PPK II regarding medical indication, therefore branch and regional offices development has to be simultaneously and sustainable conducted.
- Less-optimum function of family doctor in providing health service to the employees and their families among others in handling several diseases: degenerative disease (Diabetes Mellitus, Hypertension, Heart Disease) and chronic Disease such as TBC that the prescription is continued by general doctor in PPK I, no need to be contacted to the Hospitals.
- JPK Program is based on managed care concept, where PPK level I becomes the gate keeper of contact rate to PPK level II. Regarding the data obtained about specialized outpatient cost in PPK level II can be further saved if several diseases can be mitigated in PPK Level I such as infection diseases such as TBC that should obtained accurate treatment in PPK level I. Regarding this, PT Jamsostek (Persero) is currently reviewing disease mitigation method to be more effective and with efficient cost in PPK level I.

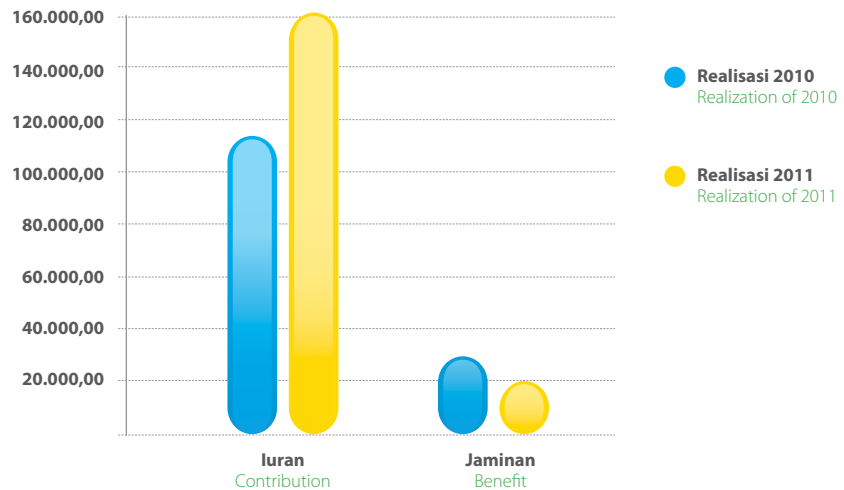
d. Special Program

Special Program consists of:

- Construction Service

The program provides protection to the employees that work on the construction projects such as building, road and other public facilities. The amount of contribution is calculated from project value indicator. Therefore, the construction service program will be significantly affected by range of infrastructure construction in Indonesia. Total participants number that was registered in this program in 2011 amounted to 4,825,099 employees or 128,35% from Company's Work and Budget Plan target that was 3,759,200 employees. Amount of contribution and contribution on construction service is as follows:

JASA KONSTRUKSI CONSTRUCTION SERVICE



Jumlah jaminan yang dibayarkan untuk program jasa konstruksi mengalami penurunan sebesar 37,03% dibandingkan tahun sebelumnya.

Benefit paid for construction service decrease by 37.03% compared to previous year.

- TK LHK/Mandiri
Tenaga Kerja yang melakukan pekerjaan di Luar Hubungan Kerja (LHK) adalah orang yang berusaha sendiri yang pada umumnya bekerja pada usaha-usaha ekonomi informal. Iuran TK LHK ditetapkan berdasarkan nilai nominal tertentu berdasarkan upah sekurang-kurangnya setara dengan Upah Minimum Provinsi/Kabupaten/Kota. Di tahun 2011 terdapat penambahan peserta sebanyak 145.049 orang tenaga kerja. Angka ini mengalami peningkatan sebesar 2,20% dibandingkan penambahan peserta pada tahun sebelumnya.

- Non-Working Relation/Independent Employees
Employees or workers that work on the non-working relation sector are any people build his/her own business and generally works in non-formal economy sector. Non-working relation employees' contribution are determined regarding particular nominal values referring to minimum wages equal to Minimum Provincial/Regent/City Wages. In 2011, there were participants growth amounted to 145,049 employees. This number experienced 2.20% growth compared to participants addition on the previous year.

Pada tahun 2011 diterima iuran untuk program TK LHK sebesar Rp30,77 miliar, angka ini mengalami peningkatan sebesar 76,71% dibandingkan dengan penerimaan iuran tahun sebelumnya. Untuk jaminan pada tahun 2011 telah dibayarkan sebesar Rp18,28 miliar, mengalami peningkatan 52,65% dari jaminan yang dibayarkan tahun 2010.

In 2011, contribution for Non-working relation/independent employees had been received amounted to Rp30.77 billion, the amount experienced 76.71% increase compared to contribution receives on previous year. Regarding the contribution in 2011, had been paid amounted to Rp18.28 billion, experiencing 52.65% growth compared to paid contribution in 2010.

Pertumbuhan iuran dan jaminan program TK-LHK tahun 2010 dan 2011 sebagai berikut :

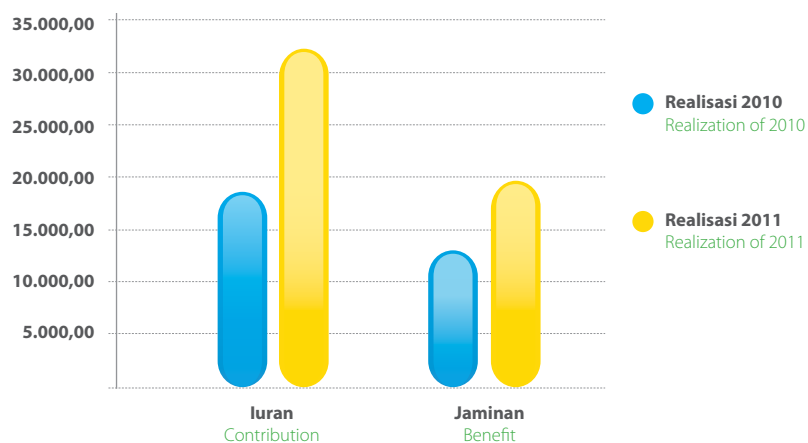
Growth of contribution and benefit of TK-LHK program year 2010 and 2011 as is follow :

(Dalam Jutaan Rupiah)

(In Million Rupiah)

IURAN DAN PEMBAYARAN JAMINAN UNTUK PROGRAM TK-LHK CONTRIBUTION AND BENEFIT NON-EMPLOYMENT RELATION PROGRAM			
Keterangan Description	Iuran Contribution	Jaminan Benefit	Klaim Rasio (%) Claim Ration (%)
Realisasi 2010 Realization of 2010	17,415.57	11,974.23	68.76
Realisasi 2011 Realization of 2011	30,774.52	18,279.19	59.40
Pertumbuhan (%) Growth (%)	76.71	52.65	-13.61

TK LHK MANDIRI NON-EMPLOYMENT RELATION/ INDEPENDENT EMPLOYEE



KINERJA KEUANGAN

Financial Analysis

Analisis Laporan Posisi Keuangan

Neraca konsolidasi PT Jamsostek (Persero), Anak perusahaan dan Entitas Bertujuan Khusus (EBK) per 31 Desember 2011 ditutup pada posisi aset-liabilitas dan ekuitas sebesar Rp116.627,20 miliar dengan rincian sebagai berikut:

(dalam miliar Rupiah)

ASET/ ASSETS				
ASET	2011	2010	PERTUMBUHAN (%) GROWTH (%)	ASSETS
Investasi	111.786,96	98.980,92	112,94	Investment
Aset Lancar	2.949,52	2.164,37	136,28	Current Asset
SKP Prog. DPKP	73,15	68,03	107,54	Welfare Facilities for DPKP program
Aset Tetap (netto)*	444,34	360,23	123,35	*Fixed Asset (Net)
Aset Lain	1.373,22	1.167,55	117,62	Other Assets
JUMLAH	116.627,20	102.741,11	113,52	TOTAL

(in billion Rupiah)

* : Termasuk bangunan dalam konstruksi
: Including under construction building

Aset

Jumlah aset per 31 Desember 2011 sebesar Rp116.627,20 miliar, secara nominal mengalami pertumbuhan sebesar Rp13.886,10 miliar atau mengalami kenaikan sebesar 13,52% dari total aset per 31 Desember 2010 sebesar Rp102.741,11 miliar.

Rata-rata pertumbuhan aset selama 5 (lima) tahun mencapai 19,00 % . Dari tahun ke tahun pertumbuhan aset Jamsostek selalu ditopang oleh pertumbuhan aset investasi dengan rata-rata proporsi selama 5 (lima) tahun mencapai 88,96%, sedangkan aset non investasi berupa gabungan dari aset tetap, aset lancar dan aset lain hanya merupakan 11,04 % dari total aset.

Balance Sheet Analysis

PT Jamsostek (Persero) consolidated, subsidiary and special purpose entity balance sheets as of 31 December 2011 was closed on asset – liability position and equity on Rp116,627.20 billion with details as follows:

Asset

Total asset as of 31 December 2011 amounted to Rp116,627.20 billion, nominally experienced growth of Rp13,886.10 billion or 13.52% from total asset as of 31 December 2010 amounted to Rp102,741.11 billion.

Average asset growth on the last 5 (five) years reached 19.00%. Every year, Jamsostek's asset growth is encourages by investment asset growth with average proportion on 5 (five) years reached 88.96%, while non-investment asset in form of fixed asset, current asset and other assets combination only reached 11.04% from total asset.

Mayoritas Aset Jamsostek didominasi oleh aset investasi. Hal ini menunjukkan keberpihakan dan kehati-hatian Jamsostek dalam mengelola aset milik peserta, karena likuiditas dan profitabilitas dari aset investasi yang lebih tinggi dibandingkan aset lain.

Majority of Jamsostek Assets was dominated by investment assets. This condition indicated alignment and prudent principle in managing participant assets, because the liquidity and profitability were higher compared to other assets.

Berikut disajikan rincian perkembangan aset Jamsostek tahun 2011 sebagai berikut :

a. Aset Investasi

Aset investasi Per 31 Desember 2011 sebesar Rp111.789,96 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp12.806,04 miliar atau 12,94% dari posisi aset investasi 31 Desember 2010 sebesar Rp98.980,93 miliar. Pertumbuhan yang belum optimal ini dipengaruhi oleh tingginya volume penjualan efek khususnya saham sepanjang tahun 2011 untuk memanfaatkan momentum pasar pada saat itu dan mayoritas penempatan investasi pada obligasi dengan klasifikasi HTM sehingga tidak terpengaruh oleh kondisi pasar.

Secara portofolio, aset investasi Jamsostek didominasi oleh obligasi, deposito dan saham dengan total tahun 2011 mencapai 92,14% dari total aset investasi, tidak mengalami pergeseran yang signifikan dibandingkan proporsi tahun 2010 sebesar 93,82% .

Following are disclosed Jamsostek’s asset growth detail in 2011, as follows:

a. Investment Assets

Investment assets as of 31 December 2011 amounted Rp111,789.96 billion, experienced Rp12,806.04 billion or 12.94% growth from investment assets as of 31 December 2010 amounted to Rp98,980.93 billion. The less optimum growth were caused by high securities sales volume especially shares during 2011 to utilize current market momentum and investment majority placement on bonds with HTM classification that was not influenced by market condition.

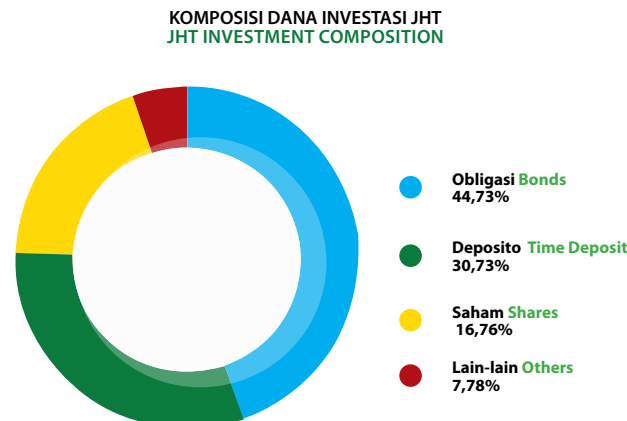
Considering from the portfolio, Jamsostek investment asset was dominated by bonds, time deposit and shares with total amount in 2011 reached 92.14% from total investment asset, did not experience significant shift compared to proportion in 2010 that was 93.82%.

Mayoritas dana investasi Jamsostek ditempatkan dalam instrumen berpendapatan tetap berupa deposito dan Obligasi yaitu mencapai 71,17 % dari total aset investasi, dikarenakan karakteristik hasil yang lebih likuid dan pasti, risiko yang relatif aman dan disesuaikan dengan maturity profile liabilitas yang umumnya bersifat jangka menengah hingga panjang yaitu Jaminan Hari Tua (JHT).

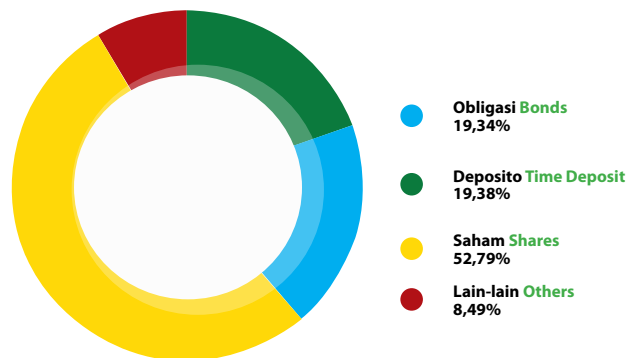
Majority of Jamsostek investment fund was invested on fixed income instrument on time deposit and bonds that reached 71.17% from total investment was caused by the result characteristics that was more liquid and certain, relatively secure risk and adjusted with liability maturity profile that was generally middle to long-term type that was Provident Fund Benefit.

Secara per segmen investasi Jamsostek terdiri dari investasi JHT sebesar Rp98.728,21 miliar dan Non JHT sebesar Rp13.085,75 miliar. Apabila dikaji secara per segmen maka program JHT memiliki bauran portofolio yang lebih moderat dibandingkan program Non JHT. Hal ini tercermin dari ‘3 besar’ instrumen program JHT terdiri dari obligasi, deposito dan saham dengan proporsi masing-masing 44,73% : 30,73% : 16,76%, sedangkan program Non JHT didominasi oleh saham, deposito dan terakhir obligasi dengan proporsi 52,79% : 19,38% : 19,34%.

Considering from the segment division, Jamsostek investment consisted of JHT investment amounted to Rp98,728.21 billion and Non-JHT amounted to Rp13,508.75 billion. If analyzed from the segment, JHT Program held portfolio distribution that was more moderate compared to Non-JHT program. This was reflected from JHT Program “Big 3” instrument consisted of bonds, time deposit and shares with each proportions 44.73%:30.73%:19.38%, while Non-JHT program was dominated by shares, time deposit and the last was bonds with proportion of 52.79% : 19.38% : 19.34%.



KOMPOSISI DANA INVESTASI NON JHT
NON-JHT INVESTMENT FUND COMPOSITION



Rincian jumlah dana investasi sampai dengan 31 Desember 2011 beserta pertumbuhannya dapat dilihat dalam tabel berikut :

Details of total investment fund as of 31 December 2011 altogether with its growth can be inferred from following table:

(dalam miliar Rupiah)

(in billion Rupiah)

ASET INVESTASI/ INVESTMENT ASSET				
JENIS INVESTASI	2011	2010	PERTUMBUHAN (%) GROWTH (%)	INVESTMENT TYPE
Obligasi	46.688,78	39.743,61	117,47	Bonds
Saham	23.439,75	21.921,13	106,93	Shares
Deposito	32.866,98	31.202,59	105,33	Time Deposit
Reksadana	8.370,42	5.617,71	160,91	Mutual Funds
Penyertaan	30,81	26,67	115,54	Placement
Properti	390,21	469,21	83,16	Property
JUMLAH	111.786,96	98.980,92	114,58	TOTAL

Sumber pertumbuhan aset investasi ditentukan oleh 3 (tiga) faktor yaitu faktor penambahan dana segar (*fresh money*) yang bersumber dari penerimaan iuran dan hasil investasi, faktor pasar yaitu harga pasar efek investasi berupa saham, obligasi dan reksadana dan terakhir faktor penyesuaian akuntansi berupa penurunan nilai, amortisasi, eliminasi dan penyusutan.

Dari ketiga faktor pertumbuhan tersebut pada tahun 2011 hanya faktor pertama yaitu penambahan dana segar yang berkontribusi positif terhadap pertumbuhan dana, sebaliknya faktor pasar dan faktor penyesuaian akuntansi justru berkorelasi negatif 'menggerus' dana investasi tahun 2011, sehingga secara total menyebabkan pencapaian anggaran yang masih dibawah target 2011.

Dari pertumbuhan dana investasi sebesar Rp12.806,04 miliar terdapat penambahan terbesar berasal dari 'dana segar' sebesar Rp13.910,56 miliar yang bersumber dari penerimaan iuran bersih (dikurangi pembayaran klaim dan beban usaha) dan hasil investasi bersih (dikurangi beban investasi dan biaya pengelolaan) dengan komposisi masing-masing sebesar 42,32% dan 57,68%. Dengan demikian dapat

Investment asset growth source was determined by 3 factors that are fresh money additional factor that derived from contribution income and investment result, market factor that is investment securities market price in form of shares, bonds and mutual funds and the last is accounting adjustment factor in form of value, amortization, elimination and depreciation decrease.

From those three growth factors, in 2011, only first factor that was fresh money additional that provided positive contribution to fund growth, on the other hand, market and accounting adjustment factors were contributed negative correlation "eroded" investment fund in 2011, that generally brought budget achievement below the target of 2011.

From the growth of Investment Fund amounted Rp12.806,04 billion there was fresh money additional amounted to Rp13,910.56 billion that was from net contribution income (reduced by claim payment and operating expense) and net investment result (reduced by investment expense and management expense) with each composition of 42.32% and 57.68%. Therefore, it can be

disimpulkan bahwa kontribusi penerimaan hasil investasi tahun 2011 lebih dominan terhadap pertumbuhan dana dibanding yang bersumber dari penerimaan iuran bersih.

Faktor kedua yaitu nilai pasar dari efek investasi justru mengurangi pertumbuhan dana sebesar minus Rp1.012,18 miliar atau 7,90%. Faktor ini terefleksi dari penurunan nilai pasar saham sebesar minus Rp1.176,39 miliar, sedangkan obligasi dan reksadana masih mengalami kenaikan masing-masing Rp0,11 miliar dan Rp164,1 miliar. Meskipun telah tercatat dalam tahun 2011 sebagai pengurang dana, namun faktor pasar ini sifatnya *unrealized* atau *potential* dan baru akan terealisasi dalam bentuk *capital gain* atau *capital loss* (keuntungan atau kerugian penjualan) apabila dilakukan pelepasan. Penurunan ini tidak terlepas dari kondisi perekonomian tahun 2011 khususnya pasar saham yang cenderung berfluktuatif serta sebagian besar "cadangan *unrealized gain*" saham telah direalisasikan atau dijual pada tahun 2011 dan 2010 untuk memanfaatkan momentum pasar.

Faktor ketiga *relatif* tidak signifikan hanya menyumbangkan penurunan Rp92,34 miliar atau 0,72% yang diakibatkan oleh penyesuaian akuntansi berupa penyusutan, amortisasi diskonto dan premium, eliminasi serta penurunan nilai.

Apabila dibandingkan tahun 2010, maka terdapat pergeseran yang signifikan dikarenakan kondisi perekonomian yang relatif bertolak belakang. Pada tahun sebelumnya faktor pasar justru menopang pertumbuhan sebesar 30,17%, tercermin dari kondisi pasar terutama saham yang sedang mengalami trend bullish setelah pulih dari krisis finansial pada tahun 2009.

Perbandingan selengkapnya disajikan dalam diagram sumber dana investasi tahun 2011.

concluded that investment result income contribution in 2011 was more dominant to fund growth compared from another contribution from net contribution income.

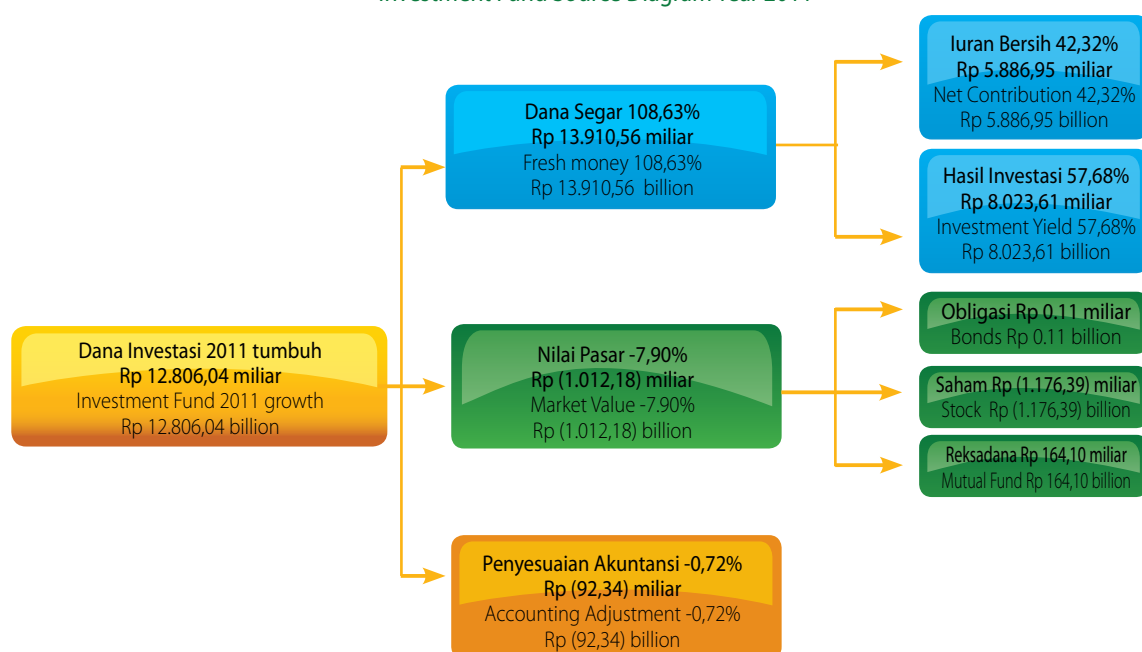
Second factor that was market value from investment securities that even reduced fund growth amounted to minus Rp1,034.96 billion or 8.07%. This factor was reflected from shares market value decrease amounted to minus Rp1,176.39 billion, while bonds and mutual funds experienced increase each amounted to Rp0.11 billion and Rp164.1 billion. Though had been recorded in 2011, the market factor was unrealized type or only will be realized in form of capital gain or capital loss (sales profit or loss) if release was conducted. The decrease cannot be separated from economy condition in 2011 especially stock market that was relatively fluctuated and most of "unrealized gain reserve" shares was realized or sold in 2011 to utilize market momentum.

Third factor that was insignificant only contributed Rp71.56 billion decreases or 0.56% that was caused by accounting adjustment in form of depreciation, amortization, disconto and premium, elimination as well as value loss.

If compared to 2010, there was significant shift caused by contradictive economic condition. On the previous year, market factor was encouraged growth amounted to 30.17% that was reflected from market condition especially shares that was undergoing bullish trend after recovered from financial crisis in 2009.

Comprehensive comparison was presented in the source of investment fund diagram year 2011.

DIAGRAM SUMBER DANA INVESTASI TAHUN 2011
Investment Fund Source Diagram Year 2011



Obligasi

Obligasi dari tahun ke tahun selalu menjadi instrumen yang paling favorit, dimana sebagian besar didominasi oleh obligasi pemerintah yang sangat aman.

Every year, bonds becomes the most favorite instrument that is mostly dominated by very secure Government bonds.

Jumlah dana investasi yang ditanamkan dalam bentuk obligasi per 31 Desember 2011 sebesar Rp46.688,78 miliar, tumbuh 17,47% dibandingkan jumlah dan tahun 2010 sebesar Rp39.743,61 miliar.

Secara per segmen, jumlah obligasi terdiri dari Obligasi Program JHT sebesar Rp44.163,04 miliar (94,59%) dan Program Non JHT sebesar Rp2.525,74 miliar (5,41%).

Mayoritas obligasi ditempatkan dalam obligasi pemerintah (SUN, SBSN dan ORI) yaitu mencapai 58,70 % dari total obligasi, kemudian obligasi BUMN dan BPD sebesar 22,94 % dan sisanya 18,36 % merupakan obligasi swasta.

Sesuai pedoman investasi Jamsostek, syarat penempatan pada obligasi adalah dengan rating minimum A-, sehingga sangat terjamin keamanan dananya. Apabila dibandingkan dengan tahun 2010, komposisi ini relatif tidak berubah yaitu perbandingan obligasi pemerintah, BUMN swasta masing-masing 67,01%, 20,48%, dan 12,51%.

Secara klasifikasi, berdasarkan PSAK 50 & 55 (Revisi 2006), terdapat 3 jenis klasifikasi obligasi berdasarkan intensi manajemen pada saat penempatan, yaitu obligasi dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (*Fair Value Through Profit & Loss / FVTPL*), kelompok tersedia untuk dijual (*Available For Sale/AFS*) dan dimiliki hingga jatuh tempo (*Held To Maturity/HTM*). Pada tahun 2011, mayoritas obligasi adalah dalam klasifikasi HTM yaitu mencapai 97,64% ,sedangkan komposisi obligasi FVTPL dan AFS yang memiliki horison investasi bersifat jangka pendek hingga menengah masing-masing hanya sebesar 0,12% dan 2,24% dari total obligasi. Penempatan pada klasifikasi HTM ini selaras dengan profil liabilitas Jamsostek yang memiliki karakter jatuh tempo (*maturity profile*) dalam jangka menengah hingga panjang, sehingga menghindari terjadinya *mismatch* antara aset dengan liabilitas. Apabila dibandingkan dengan tahun 2010, komposisi ini relatif tidak berubah yaitu perbandingan obligasi HTM, AFS dan FVTPL masing-masing 99,62%, 0,38% dan 0%.

Rincian transaksi pembelian dan penjualan obligasi periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2011 :

Bonds

Total investment fund that was invested in form of bonds as of 31 December 2011 amounted RP46,688.78 billion, 17.47% compared to amount and previous year 2010 amounted to Rp39,743.61 billion.

Considering the segment division, amount of bonds consisted of JHT Program Bonds amounted to Rp44,163.04 billion (94.59%) and Non – JHT Program amounted to Rp2,525.74 billion (5.41%).

Majority of bonds is placed on Government bonds (SUN, SBSN and ORI) that reached 58.70% from total bonds, followed by SOE and RDB amounted to 22.94% and the rest 18.36% was private bonds.

Referring to Jamsostek investment guidance, bonds placement requirement with minimum A- rating, that the fund was very secure. If compared to 2010, the composition was remained stable that the Government, Private and SOE bonds each 67.10%, 12.51% and 20.48%.

Regarding the classification, according to SFAS 50 & 55 (Revised 2006), there are 3 bonds classification regarding management intention on the placement, that are bonds on the group, measured on Fair Value Through Profit & Loss (FVTPL), Available for Sale (AFS), Held to Maturity (HTM). In 2011, majority of the bonds are on HTM classification that reached 97.64%, while FVTPL and AFS bonds composition that hold short-term to middle – term investment horizon only as much as 0.12% and 2.24% from total bonds. Placement on HTM classification was in accordance with Jamsostek's liability profile that owns middle to long-term maturity profile, that to prevent mismatch between asset and liability. If compared to 2010, the composition was remained stable that the HTM, AFS and FVTP bonds comparison was each 99.62%, 0.38% and 0%.

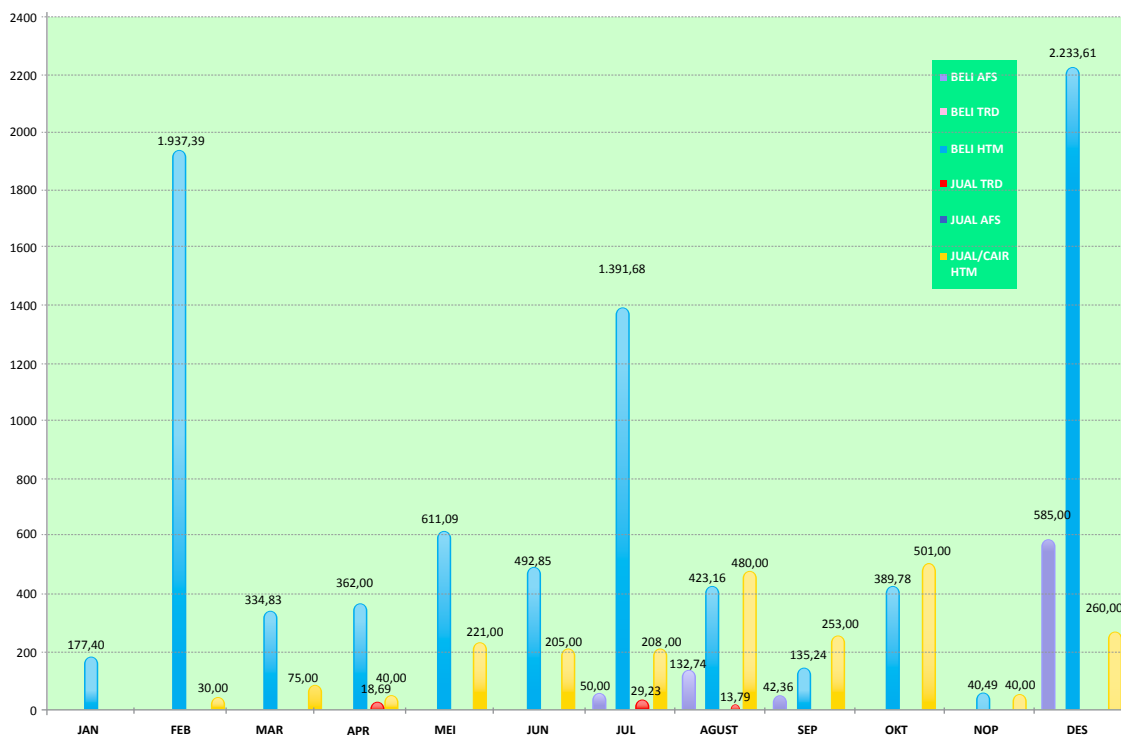
Detail of bonds trading transaction as of 1 January to 31 December 2011 period is as follows:

(Dalam Miliar Rupiah)

(In Billion Rupiah)

BULAN MONTH	PEMBELIAN PURCHASE			PENJUALAN / PENCAIRAN SELLING / LIQUIDATION		
	AFS	FVTPL	HTM	AFS	FVTPL	HTM
Januari January	-	-	177,40	-	-	-
Februari February	-	-	1.937,39	-	-	30,00
Maret March	-	-	334,83	-	-	75,00
April April	-	-	362,00	-	18,69	40,00
Mei May	-	-	611,09	-	-	221,00
Juni June	-	-	492,85	-	-	205,00
Juli July	50,00	-	1.391,68	-	29,23	208,00
Agustus August	132,74	-	423,16	-	13,79	480,00
September September	42,36	-	135,24	-	-	253,00
Oktober October	-	-	389,78	-	-	501,00
Nopember November	-	-	40,49	-	-	40,00
Desember December	585,00	-	2.233,61	-	-	260,00
JUMLAH / TOTAL	810,09	-	8.529,52	-	61,72	2.313,00
TOTAL KESELURUHAN/ GRAND TOTAL			9.339,62			2.374,72
PERSENTASE/ PERCENTAGE	8,67%	0,00%	91,33%	0,00%	2,60%	97,40%

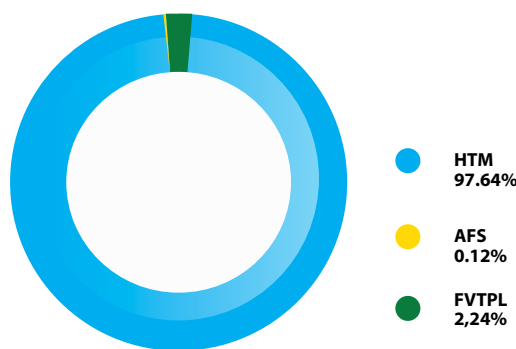
TRANSAKSI JUAL BELI OBLIGASI 1 Januari S.D 31 Desember 2011 (Miliar Rp)
Bonds Trading Transaction 1 January to 31 December 2011 (billion Rp)



Selama periode Januari-Desember 2011 terdapat pembelian obligasi dalam jumlah yang signifikan yaitu sebesar Rp9.339,62 miliar, sedangkan jumlah penjualan/pencairan obligasi adalah sebesar Rp2.374,72 miliar, dengan demikian terdapat pembelian bersih (*netto*) sebesar Rp6.964,90 miliar. Dari jumlah tersebut 91,33% obligasi yang dibeli adalah obligasi HTM dan sisanya 8,67% adalah obligasi AFS, sedang untuk penjualan/pencairan sebanyak 97,40% obligasi yang dijual adalah obligasi HTM seluruhnya merupakan obligasi jatuh tempo dan sisanya untuk obligasi FVTPL terdapat sebesar 2,60%.

During January - December 2011, there was significant bonds increase amounted to Rp7,339.62 billion, while amount of bonds selling/liquidation was amounted to Rp2,374.72 billion, therefore, there was net purchase amounted to Rp6,964.90 billion. From the amount, 91.33% bonds was HTM and the rest of 8.67% was AFS bonds, while 97.40% bonds sold was HTM bonds and all was maturity bonds and the rest for FVTPL bonds amounted to 2.60%.

KOMPOSISI OBLIGASI TAHUN 2011
COMPOSITION OBLIGASI TAHUN 2011



Deposito

Time Deposit

Meskipun deposito bukan merupakan instrumen yang paling besar, namun posisinya tetap tak tergantikan karena tetap merupakan instrumen yang paling aman dan likuid.

Though time deposit is not the most significant instrument, but its position is irreplaceable because it remains the most secure and liquid instrument.

Jumlah dana deposito (termasuk bank investasi dan DOC) per 31 Desember sebesar Rp32.866,98 miliar tumbuh Rp1.664,39 miliar atau 5,33% dibandingkan jumlah pada tahun 2010 sebesar Rp31.202,59 miliar.

Amount of time deposit fund (including bank investment and DOC) as of 31 December amounted to Rp32,866.98 billion or increase Rp1,644.39 billion or 5.33% compared to amount in 2010 that was Rp31,202.59 billion.

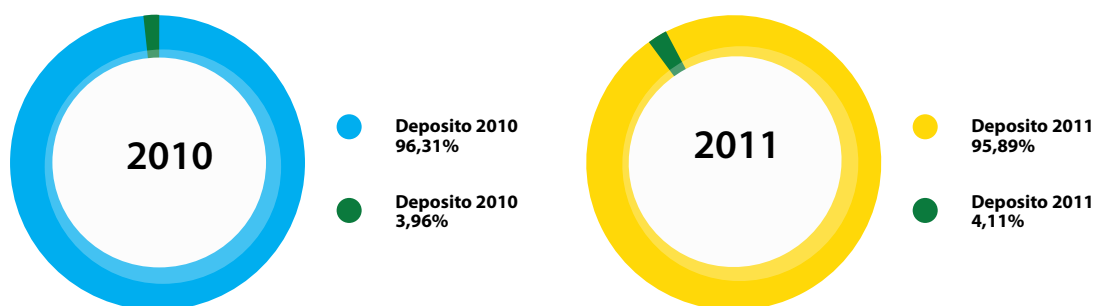
Secara segmen, jumlah dana investasi yang ditempatkan terdiri dari deposito program JHT sebesar Rp30.336,27 miliar dan Non JHT sebesar Rp2.530,71 miliar. Mayoritas deposito ditempatkan pada BPD sebesar 42,98 %, bank BUMN sebesar 37,81% dan sisanya sebesar 19,21% ditempatkan pada bank swasta nasional. Apabila dibandingkan dengan tahun 2010, komposisi ini mengalami perubahan yaitu perbandingan deposito di bank pemerintah dan swasta masing-masing Bank BUMN sebesar 48,43%, Bank BPD 31,82%, dan Bank Swasta sebesar 7,35%. Hal ini disebabkan penempatan deposito di BPD merupakan upaya untuk perimbangan Keuangan daerah serta imbal hasil yang relatif lebih tinggi tanpa mengabaikan kehati-hatian. Deposito merupakan satu-satunya investasi yang memiliki portofolio di daerah. Pada tahun 2011, jumlah deposito yang penempatannya dilakukan oleh kantor pusat adalah sebesar 95,89%, sedangkan deposito kantor daerah mencapai 4,11% seluruhnya merupakan deposito Non JHT yang bersumber dari Program Jasa Konstruksi.

Considering from the segment, amount of placed investment fund consisted of Provident Fund Benefit time deposit as much as Rp30,336.27 billion and non-Provident Fund Benefit amounted to Rp2,530.71 billion. Majority of time deposit were placed on RDB that was 42.98%, SOE Bank of 37.81% and the rest of 19.21% was placed on national private bank. If compared to 2010, the composition experienced change that the time deposit on government and private banks ratio was each SOE bank of 48.43%, RDB Bank of 31.82% and Private Bank of 7.35%. This was caused by time deposit placement on RDB that was local budget adjustment and more competitive yield without abandoning prudent principle. Time deposit is the only investment that holds portfolio on local level. In 2011, amount of time deposit that was placed by Head Office was increased compared to 2010, from 3.96% to 4.11% while the Head Office's time deposit was decreased from 96.31%

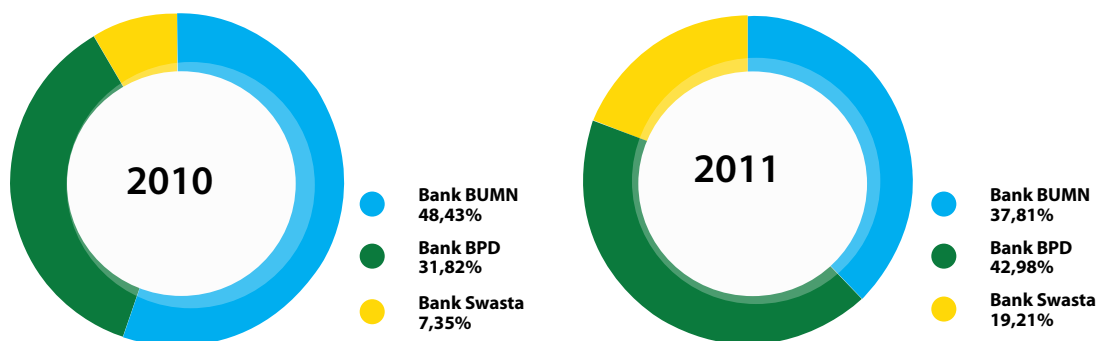
Apabila dibandingkan dengan tahun 2010, jumlah ini relatif meningkat yaitu deposito kantor daerah tahun 2011 meningkat dari tahun 2010 yaitu dari sebelumnya sebesar 3,96% meningkat menjadi 4,11%, sedangkan deposito kantor pusat dari sebelumnya pada tahun 2010 sebesar 96,31% turun menjadi 95,89%. Peningkatan deposito kantor daerah karena hasil deposito di daerah dari tahun ke tahun tidak dipergunakan untuk beban usaha sehingga pertumbuhannya cukup pesat.

to 95.89%. The local office time deposit growth caused by time deposit yield in local level every year is not utilized for operating income that the growth is quite significant.

PERBANDINGAN DEPOSITO PUSAT DAN DAERAH TAHUN 2010 DAN 2011
Time Deposit Comparison Head and Local Office in 2010 and 2011



PERBANDINGAN DEPOSITO 2010-2011
Time Deposit Comparison 2010-2011



Saham

Stock

Meskipun jumlah dana investasi pada saham tidak sebesar obligasi dan deposito, namun saham tetap merupakan investasi yang paling menguntungkan.

Even though amount of investment fund on shares is not as big as bonds and time deposit, still shares is profitable investment.

Jumlah dana investasi yang ditempatkan pada saham pada tahun 2011 mencapai sebesar Rp23.439,75 miliar mengalami peningkatan Rp1.518,62 miliar atau 6,93% dibandingkan

Amount of investment fund placed on shares in 2011 reached Rp23,439.75 billion or increase of Rp1,518.62 billion or 6.93% compared to position in 2010 that was

posisi pada tahun 2010 sebesar Rp21.921,13 miliar, merupakan 106,87% dibandingkan target RKAP 2011 sebesar Rp21.932,37 miliar.

Secara segmen, saham JHT lebih banyak ditransaksikan dibandingkan saham Non JHT dengan proporsi 70,59% berbanding 29,41%. Meskipun secara jumlah saham JHT lebih dominan, namun apabila dikaitkan dengan portofolio secara keseluruhan maka saham merupakan instrumen Non JHT yang terbesar. Hal ini disebabkan saham merupakan instrumen dengan tingkat risiko cukup tinggi, sehingga *match* dengan karakteristik program Non JHT yang merupakan program yang lebih progresif dibandingkan JHT.

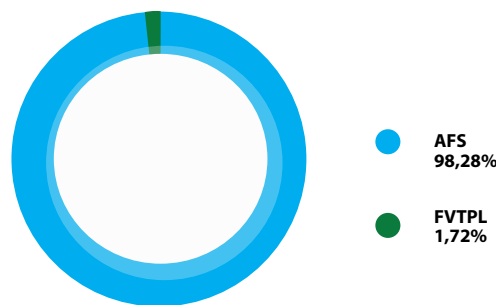
Secara klasifikasi, mayoritas dari portofolio merupakan saham dengan klasifikasi AFS yaitu mencapai 98,28%, sedangkan saham FVTPL hanya mencakup 1,72%. Hal ini telah berlangsung selama bertahun-tahun, sehingga mempertegas intensi manajemen dalam berinvestasi saham bukan semata untuk transaksi *short term trading* dan mempertimbangkan faktor *technical* semata, namun disertai analisa fundamental yang lebih mendalam untuk jangka yang lebih panjang.

Rp21,921.13billion, 106.87% compared to RKAP 2011 that was Rp21,932.37 billion.

Considering from the segment, JHT shares were more traded compared to Non-JHT shares with 70.59% to 29.41% proportion. Though if considered from the amount JHT shares was more dominant, if regarding the overall portfolio that shares was the largest Non-JHT instrument. This was caused that shares is relatively high risk instrument, that match with Non-JHT program characteristic that are more progressive compared to JHT program.

Regarding its classification, majority of portfolio is shares with AFS classification that reached 98.28%, while FVTPL shares only covered 1.72%. This has undergone in years, that strengthen management's intention to invest on shares investment not only for short-term trading transaction and considering only the technical factor, but also accompanied by deeper fundamental analysis for more long-term period.

Klasifikasi Saham
Stock Classification



Selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2011 transaksi pembelian saham sebesar Rp15.229,48 miliar sedangkan transaksi penjualan sebesar Rp12.513,68 miliar. Mayoritas (73,98%) saham yang diperjualbelikan adalah saham dalam kelompok AFS, sedangkan sisanya (26,02%) merupakan transaksi jual beli saham dalam kelompok FVTPL. Sesuai kebijakan investasi, maka penjualan saham untuk kelompok AFS dilakukan secara selektif atas saham-saham yang telah dimiliki minimal selama 12 bulan.

Rincian transaksi pembelian dan penjualan periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2011 :

During 1 January to 31 December 2011 period, shares buying transaction amounted to Rp15,229.48 billion while selling transaction amounted to Rp12,513.68 billion. Majority (73.98%) of shares traded was AFS group shares, while the rest (26.02%) was share trading transaction on FTVPL category. Referring to investment policy, shares selling for AFS group was conducted selectively on possessed shares for minimum 12 months.

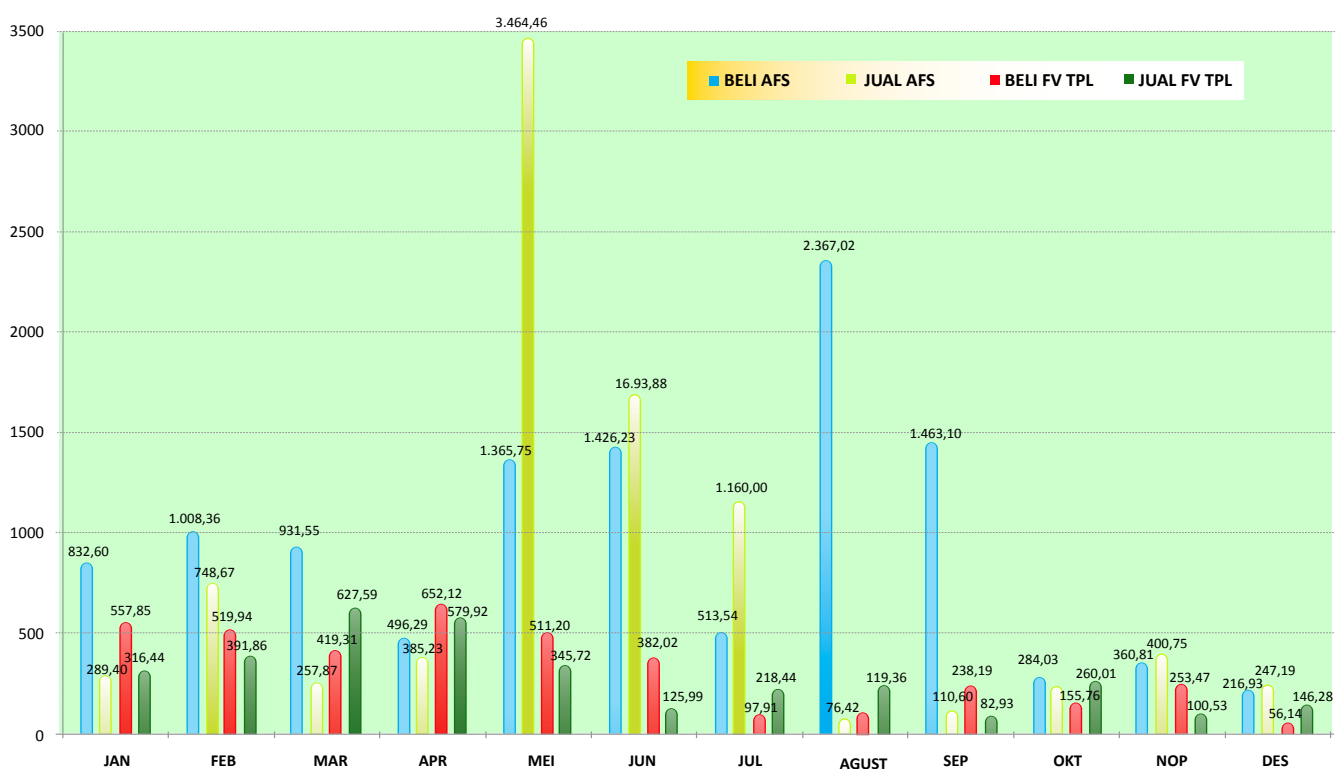
Detail of trading transaction for 1 January to 31 December 2011 period is as follows:

(dalam miliar Rp)

(in billion Rp)

BULAN MONTH	PEMBELIAN PURCHASE			PENJUALAN / PENCAIRAN SELL / WITHDRAWAL		
	AFS	FVTPL	TOTAL	AFS	FVTPL	TOTAL
Januari January	832,60	557,85	1.390,45	289,40	316,64	606,04
Februari February	1.008,36	519,94	1.528,31	748,67	391,86	1.140,53
Maret March	931,55	419,31	1.350,86	257,87	627,59	885,46
April April	496,29	652,12	1.148,41	385,23	579,92	965,15
Mei May	1.365,75	511,20	1.876,95	3.464,46	345,72	3.810,18
Juni June	1.426,23	382,02	1.808,25	1.693,88	125,99	1.819,88
Juli July	513,54	97,91	611,46	1.163	218,44	1.381,44
Agustus August	2.367,02	119,36	2.486,38	76,42	246,68	323,09
September September	1.463,10	238,19	1.701,29	110,60	82,93	193,52
Oktober October	284,03	155,76	439,80	233,62	260,01	493,63
Nopember November	360,81	253,47	614,28	400,75	100,53	501,28
Desember December	216,93	56,14	273,06	247,19	146,28	393,47
JUMLAH / TOTAL	11.266,22	3.963,26	15.229,48	9.071,09	3.442,60	12.513,69
PERSENTASE/ PERSENTAGE	73,98%	26,02%	100,00%	72,49%	27,51%	100,00%

TRANSAKSI JUAL BELI SAHAM Bulan Januari S.D. 31 Desember 2011 (dalam Miliar)
 Sell-Purchase Stock Transaction Month January until 31st December 2011 (In Billion)



Secara garis besar, strategi penempatan tetap bertumpu pada tiga sektor industri unggulan yaitu Perbankan, Infrastruktur Utilitas & Transportasi (termasuk telekomunikasi) dan pertambangan dengan total kapitalisasi mencapai 64,22 persen dari keseluruhan portofolio. Jika dibandingkan dengan komposisi saham pada akhir tahun 2010, maka sebagian besar komposisi sektor industri saham per 31 Desember 2011 secara proporsional mengalami perubahan yang cukup signifikan. Sektor industri yang mengalami kenaikan terbesar adalah industri barang dan konsumsi yang naik 94,49 % sedangkan yang mengalami penurunan terbesar adalah sektor pertambangan. Perubahan komposisi sejumlah saham pada beberapa sektor tersebut terkait kebijakan investasi yang akan memegang saham tertentu saja serta berkorelasi dengan kenaikan (penurunan) harga saham di bursa.

Generally, placement strategy was still weighed on three leading industry sectors such as Banking, utility Infrastructure & transportation (including telecommunication) and mining with total capitalization reached 64.22% from overall portfolio. If compared to shares composition as of the end 2010, most of industry sector shares composition as of 31 December 2011 proportionally experienced significant transformation. Industry sector that experienced the highest growth was goods and consumption industry that was 94.49% increase while the sector that experienced the most significant decrease was mining sector. Changes on several shares composition were related to investment policy that will hold particular shares and in correlation with shares price increase (decrease) at the stock market.

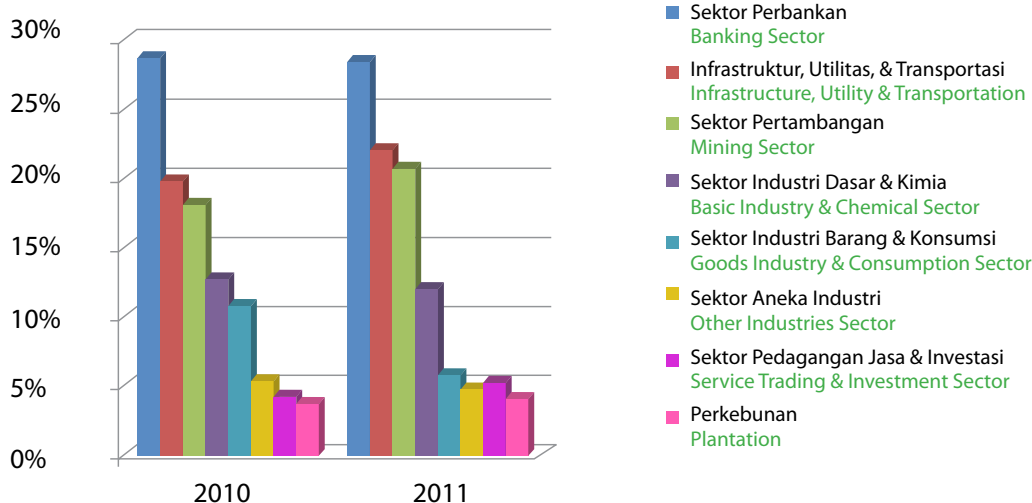
Berikut disajikan komposisi saham per 31 Desember 2011 & 2010 :

Following is disclosed the shares composition as of 31 December 2011 & 2010:

(dalam %)

(in %)

KOMPOSISI SAHAM/ SHARE COMPOSITION				
Sektor Industri	31-Dec-10	31-Dec-11	Perubahan Change	Industry Sector
Sektor Perbankan	28,19	27,99	1,32	Banking Sector
Infrastruktur, Utilitas & Transportasi	21,39	19,01	-9,32	Infrastructure, Utility & Transportation
Sektor Pertambangan	19,90	17,22	-13,53	Mining Sector
Sektor Industri Dasar & Kimia	11,83	12,14	-10,83	Basic Industry & Chemical Sector
Sektor Industri Barang & Konsumsi	5,20	10,19	94,49	Goods Industry & Consumption Sector
Sektor Aneka Industri	4,66	5,43	3,56	Other Industries Sector
Sektor Perdagangan Jasa & Investasi	5,04	4,23	-6,73	Service Trading & Investment Sector
Perkebunan	3,79	3,79	2,28	Plantation



Aset Tetap

Nilai perolehan aset tetap per 31 Desember 2011 berjumlah Rp941,61 miliar, mengalami kenaikan sebesar 17,48% dari posisi aset tetap per 31 Desember 2010 sebesar Rp 801,53 miliar. Jika dibandingkan dengan posisi 31 Desember 2010, persentase kenaikan aset tetap tertinggi terjadi aset dalam konstruksi sebesar 234,55%, selanjutnya diikuti oleh tanah sebesar 16,24%, kendaraan dinas sebesar 12,93%, dan peralatan kantor 9,56 %. Rincian pertumbuhan aset tetap sampai dengan 31 Desember 2011 dapat dilihat dalam tabel berikut :

Fixed Asset

Fixed Asset acquisition value as of 31 December 2011 amounted to Rp941.61 billion, experienced 17.48% growth from fixed asset position as of 31 December 2010 that amounted to Rp801.53 billion. If compared to position as of 31 December 2010, the highest percentage of fixed asset growth was on construction asset amounted to 234.55% and followed by land of 16.24%, official vehicle of 12.93% and office equipment of 9.56%. Detail of fixed asset growth as of 31 December 2011 can be inferred from following table:

(Dalam Miliar Rupiah)

(In Billion Rupiah)

ASET TETAP / FIXED ASSET				
URAIAN	2011	2010	PERTUMBUHAN (%) GROWTH (%)	DESCRIPTION
Tanah	101,98	87,73	116,24	Land
Bangunan	196,88	176,86	111,32	Building
Kendaraan Dinas	160,22	141,87	112,93	Official Vehicle
Peralatan Kantor	58,91	53,77	109,56	Office Equipment
Komputer	219,32	210,71	104,08	Computer
Peralatan Lain	111,41	102,83	108,35	Other Equipment
Bangunan Dalam Konstruksi	92,89	27,77	334,55	Building under construction
JUMLAH	941,61	801,53	116,38	TOTAL
Akumulasi Penyusutan	(497,28)	(441,30)	12,75	Depreciation Accumulation
Jumlah Aset Tetap (Netto)	444,34	360,23	5,71	Total Fixed Asset (Net)

Liabilitas

Perkiraan-perkiraan yang mempengaruhi liabilitas antara lain adalah sebagai berikut :

Liability

Several items that influenced the liability among others as follows:

(Dalam Miliar Rupiah)

(In Billion Rupiah)

LIABILITAS / LIABILITY				
URAIAN	2010	2011	PERTUMBUHAN (%) GROWTH (%)	DESCRIPTION
Liabilitas Kpd Peserta	96.034,37	110.332,63	114,89	Liability to the Participant
Liabilitas Lancar	297,50	348,25	117,06	Current Liability
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	265,12	308,12	116,22	Post-employment benefit liability
Liabilitas Lain lain	269	2,37	1.018,92	other liabilities
Dana Peningkatan Kesejahteraan Peserta	753,39	809,82	107,49	Participant's welfare improvement fund

Liabilitas Kepada Peserta

Liabilitas kepada peserta mendominasi liabilitas Jamsostek mencakup 98,69% dari total liabilitas. Dari jumlah tersebut sebesar 91,33% merupakan liabilitas JHT, sedangkan sisanya liabilitas Non JHT. Berikut disajikan rincian liabilitas kepada peserta tahun 2011 :

Liability to the Participants

Liability to the participants dominated Jamsostek's liability including 98,69% from total liability. From the amount 91.33% was JHT liability and the rest was Non-JHT liability. Following is disclosed the detail liability to the participants, as follows:

(Dalam Miliar Rupiah)

(In Billion Rupiah)

LIABILITAS KEPADA PESERTA/ LIABILITY TO THE PARTICIPANTS				
LIABILITAS KEPADA PESERTA	2011	2010	PERTUMBUHAN (%) GROWTH (%)	Liability to the Participants
Liabilitas Kepada Peserta	110.332,63	96.034,37	114,89	Liability to the Participants
Liabilitas JHT	100.766,14	88.846,80	113,42	JHT Liability
Liabilitas Program JHT				JHT Program Liability
Liabilitas JHT Siap Bayar	2,10	3,21	65,51	JHT Payable Liability
Liabilitas JHT Jatuh Tempo	5.901,50	4.761,59	123,94	JHT Maturity Liability
Liabilitas Jaminan Hari Tua Sesuai Rincian Saldo RSJHT	85.606,38	72.680,57	117,78	Provident Fund according RSJHT Balance Liability
Liabilitas Jaminan Hari Tua Kurang Bayar	33,73	31,85	105,90	Provident Fund paid mismatch liability
Liabilitas Jaminan Hari Tua Belum Selesai RSJHT	8,16	9,71	83,99	Provident Fund not completed RSJHT Liability
Dana Pengembangan JHT	7.266,11	6.624,46	109,69	JHT Development Fund
Liabilitas Pengelolaan Program JHT				JHT Program Management Liability
Liabilitas Investasi JHT	22,47	10,39	216,28	JHT Investment Liability
Pendapatan Diterima Dimuka Inves. JHT	10,86	9,59	113,17	JHT Investment Accrued Income
SPE JHT	1.914,83	4.715,44	40,61	JHT SPE
Pendapatan Diterima Dimuka Investasi JHT	10,86	9,59	113,17	JHT Investment Accrued Income
SPE JHT	1.914,83	4.715,44	40,61	JHT SPE
Liabilitas Non JHT	9.460,47	7.119,79	132,88	Non-JHT Liability
Liabilitas Program Non JHT				Non-JHT Program Liability
Liabilitas Jaminan Non JHT	108,69	107,58	101,03	Non-JHT benefit liability
Liabilitas Jaminan Diestimasi Non JHT	54,84	72,56	75,57	Non-JHT estimated Benefit Liability
Liabilitas Jaminan Belum Dilaporkan Non JHT	121,93	89,88	135,65	Non-JHT benefit has not reported liability
Cadangan Teknis dan Katastrofa	8.102,11	6.804,55	119,07	Technical and catastrophic reserve
Dana Pengembangan Non JHT	1.072,60	-	-	Non-JHT development fund
Liabilitas Pengelolaan Program Non JHT				Non-JHT Program Management Liability
Liabilitas Investasi Non JHT	0,30	45,21	0,67	Liabilitas Investasi Non JHT
Pendapatan Diterima Dimuka Investasi Non JHT				Non-JHT Investment Accrued Income
Iuran Belum Rinci	106,02	67,78	156,42	Not-detailed contribution

Cadangan Teknis

Technical Reserve

(Dalam Miliar Rupiah)

(in billion Rupiah)

CADANGAN TEKNIS/ TECHNICAL RESERVE				
CADANGAN TEKNIS	2011	2010	% PERTUMBUHAN GROWTH	TECHNICAL RESERVE
Cadangan teknis JK	5.646,98	4.629,08	121,99	Death Benefit technical reserve
Cadangan teknis JKK	1.834,94	1.615,97	113,55	JKK - Working Related Accident Technical Reserve
Cadangan teknis JPK	136,25	109,69	124,21	JPK - Healthcare Benefit Technicial Reserve
Cadangan teknis Jakon	62,55	46,75	133,78	Construction Service Technical Reserve
Cadangan Catastroph	421,40	403,06	104,55	Catastrophic Reserve
JUMLAH	8.102,11	6.804,55	119,07	TOTAL

Cadangan teknis Per 31 Desember 2011 adalah Rp 8.102,11 miliar atau mengalami kenaikan sebesar 19,07% dari posisi cadangan teknis per 31 Desember 2010 sebesar Rp6.804,55 miliar.

Sesuai Peraturan Pemerintah RI Nomor 22 Tahun 2004 disebutkan bahwa cadangan teknis untuk pertanggung jawaban selama satu tahun dihitung sebesar 40% dari iuran tahun berjalan, cadangan Katastroph dibentuk sesuai dengan SK Direksi Nomor: Kep/49/022006.

Ekuitas

Ekuitas Jamsostek sampai dengan 31 Desember 2011 berjumlah Rp. 4.825,64 miliar atau mengalami penurunan sebesar 10,48 % dibanding dengan posisi per 31 Desember 2010 sebesar Rp.5.390,46 miliar.

Penurunan ekuitas per 31 Desember 2011 antara lain dikarenakan adanya penurunan SPE Non JHT per 31 Desember 2011 sebesar Rp 1.367,11 miliar atau minus 70,33% dibanding saldo per 31 Desember 2010, disebabkan oleh penurunan harga pasar efek investasi khususnya saham (yang dimiliki perusahaan) dan tingginya penjualan saham sehingga merealisasikan potensi keuntungan yang dicatat dalam SPE.

Cadangan umum per 31 Desember 2011 mengalami penurunan sebesar Rp 202,15 miliar atau minus 20,08% dibanding saldo per 31 Desember 2010, disebabkan adanya konversi ke modal disetor sesuai Keputusan RUPS Laporan Keuangan Tahun 2010. Sesuai Anggaran Dasar, jumlah cadangan umum adalah minimal 20 % dari modal yang ditempatkan dan di setor, sehingga jumlah cadangan umum dipandang telah cukup memadai.

Technical reserves of 31 December 2011 amounted to Rp8,102.11 billion or 19.07% increase from technical reserve position as of 31 December 2010 was amounted to Rp6,804.55 billion.

Referring to Government Regulation No. 22 of 2004 stated that technical reserve for insured in one year is equal to 40% from current year contribution, Catastrophic reserve is determined referring to Board of Directors Decree No. KEP/49/022006.

Equity

Jamsostek's equity as of 31 December 2011 amounted to Rp4,825.64 billion or 10.48% decrease compared to position as of 31 December 2010 that was Rp5,390.46 billion.

Equity decrease as of 31 December 2011 among others was caused by Non-JHT SPE decrease as of 31 December 2011 amounted to Rp1,367.11 billion or -70.33% compared to balance as of 31 December 2010, caused by investment securities market price decline especially hares (owned by the Company) and high level of shares selling that realizing profit potential recorded on SPE.

General reserve as of 31 December 2011 experienced decrease amounted to Rp202.15 billion or - 20.08% compared to balance as of 31 December 2010, was caused by the conversion of paid-in capital referring to GMS Decision Financial Statement 2010. Referring to Article of Association, amount of general reserves is minimum 20% from placed and paid-in capital, that the amount of general reserve was perceived had been adequate.

(Dalam Miliar Rupiah)

(In Billion Rupiah)

EKUITAS / EQUITY				
EKUITAS	2011	2010	PERTUMBUHAN (%) GROWTH (%)	EQUITY
Modal Saham	1.000,00	600,00	166,67	Share capital
SPE Non JHT	576,77	1.943,88	29,67	Non-JHT SPE
Cadangan Tujuan	483,21	380,71	126,92	Defined Reserves
Cadangan Umum	804,81	1.006,96	79,92	General Reserves
Laba Tahun Lalu	(59,25)	(73,39)	80,73	Previous Year Profit
Laba Tahun Berjalan	2.020,09	1.532,29	131,83	Current Year Profit
Kepentingan Non Pengendali	-	-	0,00	Non-Controlling Interest
JUMLAH	4.825,63	5.390,45	99,08	TOTAL

ANALISIS LAPORAN PENDAPATAN DAN BEBAN KONSOLIDASI PT JAMSOSTEK (PERSERO) PT Jamsostek (Persero) Consolidated Statement of Income Report Analysis

Pendapatan dan beban PT Jamsostek (Persero) untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2011 dan 31 Desember 2010 disajikan sebagai berikut:

PT Jamsostek's income and expense for period which will end in 31st December 2010 and 31st December 2012, presented as follow:

(Dalam Miliar Rupiah)

(In Billion Rupiah)

LAPORAN PENDAPATAN DAN BEBAN KONSOLIDASI AUDITED / Audited Consolidated Statement of Income				
LABA RUGI	2011	2010	PERTUMBUHAN (%) Growth (%)	PROFIT (LOSS)
Pendapatan luran				contribution income
Pendapatan luran	3,823.38	3,079.96	124.14	contribution income
Pembayaran Jaminan	(1,739.91)	(1,474.30)	118.02	benefit payment
Beban Cadangan Teknis	(1,297.56)	(1,026.56)	126.40	technical reserve expense
Pendapatan Bersih luran	785.91	579.10	135.71	net contribution income
Hasil Operasional Anak Perusahaan	27.69	14.24	194.40	subsidiary's operational result
Pendapatan Bersih luran	11,588.59	10,794.67	107.35	net contribution income
Beban Usaha	(1,592.69)	(1,299.39)	122.57	operating expense
Pendapatan Usaha	10,809.50	10,088.63	107.15	operating revenue
Pendapatan Bersih Lain-Lain	19.95	15.86	125.81	net other incomes
Laba Kotor Sebelum Hasil JHT Netto Milik Peserta	10,829.45	10,104.49	107.17	gross profit before participants Net JHT result
Hasil JHT Netto Milik Peserta	(8,640.50)	(8,368.38)	103.25	net participants jht result
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	2,188.95	1,736.11	126.08	net profit before income tax
Beban Pajak Kini	(407.25)	(303.77)	134.07	Current Tax Expense
Manfaat Pajak Tangguhan	238.39	99.95	238.51	deferred tax benefit
Laba Bersih	2,020.09	1,532.29	131.83	net profit
Pendapatan Komprehensif Lain;				other comprehensive incomes
Keuntungan yang belum direalisasikan atas saham, obligasi dan reksadana yang tersedia untuk dijual netto dengan jumlah yang ditransfer ke laba rugi sehubungan dengan nilai wajar	(1,367.11)	1,943.88	(70.33)	unrealized income of available shares, bonds and mutual funds net for sell with transferable amount to the profit loss with fair value
Jumlah Laba Komprehensif	652.98	3,476.17	18.78	total comprehensive income

Penerimaan iuran

Penerimaan iuran Non JHT periode Januari sampai dengan 31 Desember 2011 sebesar Rp3.823,38 miliar mengalami kenaikan sebesar 24,14% dari periode yang sama tahun 2010 sebesar Rp3.079,96 miliar. Penerimaan iuran JHT periode Januari sampai dengan 31 Desember 2011 sebesar Rp12.965,48 miliar yang dibukukan sebagai utang dan secara nominal mengalami kenaikan sebesar Rp2.061,63 miliar atau 19,66% dari periode yang sama tahun 2010 sebesar Rp10.835,64 miliar. Untuk analisa penerimaan iuran secara lebih rinci dapat dilihat di halaman 106 (Analisa per Segmen Usaha)

Contribution Income

Non-JHT contribution income as of January to 31 December 2011 period amounted to Rp3,823.38 billion experienced 24.14% growth compared to same period in 2010 that was Rp3,079.96 billion that was 104.31% compared to RKAP 2011 target amounted to Rp3,665.37 billion. JHT contribution income as of January to 31 December 2011 amounted to Rp12.965.48 billion recorded as liability and nominally experienced increase of Rp2,061.63 billion or 19.66% compared to same period in 2010 amounted to Rp10,835.64 billion. For the detail contribution income can be found on page 106 (Per Business Segment Analysis).

(Dalam Miliar Rupiah)

(in billion Rupiah)

PENERIMAAN IURAN/ CONTRIBUTION INCOME				
URAIAN	2011	2010	PERTUMBUHAN (%) GROWTH (%)	DESCRIPTION
JHT				JHT
Jaminan Hari Tua	12.965,48	10.835,64	119,66	Provident Fund Benefit
NON JHT				NON JHT
1. Jaminan Kecelakaan Kerja	1.561,90	1.263,93	123,57	1. Work Related Accident Benefit
2. Jaminan Kematian	729,42	592,36	123,14	2. Death Benefit
3. Jaminan Pemeliharaan Kesehatan	1.344,91	1.089,37	123,46	3. Healthcare Benefit
4. Jasa Konstruksi	156,37	116,88	133,78	4. Construction Service
5. TK Mandiri	30,77	17,42	176,71	5. Independent Employees
TOTAL IURAN NON JHT	3.823,38	3.079,96	124,14	TOTAL NON-JHT CONTRIBUTION
TOTAL IURAN	16.788,85	13.915,61	120,65	TOTAL CONTRIBUTION
IURAN BELUM RINCI	106,02	67,78	156,42	NON-COMPREHENSIVE CONTRIBUTION
TOTAL IURAN & IBR	16.894,88	13.983,39	120,82	TOTAL CONTRIBUTION & IBR

Pendapatan Investasi

Pendapatan investasi secara reguler selalu menjadi sumber pendapatan terbesar Jamsostek.

Investment income regularly becomes the largest income source for Jamsostek.

Meski secara umum dibayangi oleh penurunan suku bunga dan gejolak pasar modal yang tak kunjung usai, pendapatan investasi JAMSOSTEK tahun 2011 masih berhasil tumbuh 8,75% dibandingkan hasil investasi periode yang sama tahun 2010.

Sebagaimana tahun sebelumnya, kontribusi hasil investasi tahun 2011 masih didominasi oleh empat instrumen berbasis efek yaitu obligasi, saham, deposito dan reksadana yang secara total menyumbangkan 99,23% dari total hasil investasi, sedangkan sisanya sebesar 0,77% merupakan kontribusi dari instrumen investasi lainnya yaitu properti investasi dan penyertaan.

Yield On Investment (YOI) menunjukkan perbandingan antara pendapatan investasi yang diterima dengan rata-rata dana yang diinvestasikan. Pada tahun 2011, YOI Jamsostek masih konsisten di atas dua digit yaitu sebesar 11,57%, hampir dua kali lipat dibanding rata-rata bunga deposito nasional di kisaran 6 - 7%. YOI yang tinggi ini menunjukkan keberhasilan JAMSOSTEK dalam menyusun bauran investasi sehingga dapat memberikan hasil yang optimal dengan tingkat risiko yang terkendali.

Investment Income

Though generally shadowed by interest rate decrease and global market turbulence, Jamsostek's investment income in 2011 still succeeded to grow of 8.75% compared to investment income on the same period.

So did with previous year, investment income contribution in 2011 was still dominated by four securities based instruments that were bonds, shares, time deposit and mutual funds that generally contributed 99.23% from total investment income, and the rest of 0.77% was contribution from other investment instruments that were properly and contributed investment.

Yield on Investment indicated ratio between investment incomes received with average invested fund. In 2011, Jamsostek's YOI was still consistently beyond two digits that was 11.57% almost twice compared to average national time deposit interest that was around 6-7%. The high YOI indicated Jamsostek's achievement in formulating investment distribution that provided optimum result with manageable risk level.

(Dalam Miliar Rupiah)

(In Billion Rupiah)

HASIL INVESTASI/ INVESTMENT RESULT				
PORTOFOLIO	2010	2011	PERTUMBUHAN (%) GROWTH (%)	PORTOFOLIO
Deposito	2.725,69	2.739,78	100,52	Time Deposit
Saham	3.348,32	3.546,61	105,92	Shares
Obligasi	4.416,51	4.849,23	109,80	Bonds
Reksadana	481,07	794,42	165,14	Mutual Fund
Penyertaan	0,35	8,16	2363,26	Investment
Property	83,81	85,02	101,44	Property
	11.055,74	12.023,21	108,75	

Obligasi

Obligasi masih merupakan kontributor terbesar hasil investasi tahun 2011 sebesar Rp 4.849,23 miliar (40,33%), sesuai dengan jumlah dananya yang juga paling besar. Hasil investasi obligasi meningkat 1,65% dibandingkan hasil tahun 2010 sebesar Rp 4,42 triliun. Peningkatan hasil ini relatif tidak signifikan apabila dibandingkan dengan peningkatan jumlah dana yang ditempatkan dalam obligasi yang bahkan lebih tinggi yaitu sebesar 17,48%. Mayoritas pendapatan obligasi disumbangkan oleh pendapatan *fixed income* yaitu berupa kupon obligasi dan bagi hasil suku, dikarenakan strategi investasi untuk menempatkan obligasi sebagai investasi jangka panjang dalam bentuk kupon (*Held to Maturity*) dan bukan untuk aktivitas jual beli (*trading*).

Secara per segmen, mayoritas hasil obligasi didominasi oleh portofolio obligasi program JHT yaitu merupakan 94,73% dari total pendapatan obligasi, sedangkan obligasi non-JHT menyumbangkan 5,27% proporsional dibandingkan dengan perbandingan jumlah dananya yaitu 95,54% JHT dan 4,46% non-JHT. Berikut disajikan rincian pendapatan investasi obligasi JHT dan non-JHT :

Bonds

Bonds still became the largest contributor of investment result in 2011 amounted to Rp4.489.23 billion (40.33%), in line with amount of total fund that was also large. The result investment bonds was 1.65% increase compared to previous year result in 2010 that amounted to Rp4.42 trillion. The result growth was relatively insignificant if compared to total invested fund on bonds that was higher that was 17.48%. Majority of bonds income was contributed by fixed income revenue in form of bonds coupon and interest profit sharing, caused by the investment strategy to place bonds as long-term investment in form of coupon (Held to Maturity) and not for trading activity.

Considering from the segment, majority of bond result was dominated by JHT program bonds portfolio that was 94.73% from total bonds income, while Non-JHT bonds contributed 5.27% proportion compared to total fund that were 95.54% JHT and 4.46% non-JHT. Following is disclosed detail of JHT and Non-JHT bonds investment income:

(Dalam Miliar Rupiah)

(In Billion Rupiah)

PENDAPATAN INVESTASI OBLIGASI/ BONDS INVESTMENT INCOME					
	2011			2010	Pertumbuhan (%) Growth (%)
	JHT JHT	Non JHT Non JHT	Total Total	Jumlah Total	
Kupon Coupon	4.234,42	193,26	4.427,68	4.508,13	107,72
Bagi Hasil Syariah Sharia Profit Sharing	375,42	52,88	428,30	-	
Potential Gain Potential Gain	-	-	-	20,5	-
Capital Gain Capital Gain	-	0,02	0,02	-	-
Keuntungan Pemulihan Recovery Gain	20,50	-	20,5	1,58	1.297,47
Amortisasi Amortization	(38,36)	(1,22)	(39,58)	(113,92)	34,74
JUMLAH/ TOTAL	4.591,97	257,26	4.828,73	4.416,51	109,34



Saham

Meski bukan menjadi kontributor tertinggi namun saham masih menjadi instrumen yang paling menguntungkan di tahun 2011. Sepanjang tahun 2011 investasi saham menghasilkan Rp 3,55 triliun, atau setara dengan *yield* sebesar 16,08%, jauh di atas rata-rata *yield* investasi sebesar 11,43% p.a.

Dibayangi kondisi pasar yang masih fluktuatif, JAMSOSTEK dapat memanfaatkan gejolak ini menjadi teralisasi dalam bentuk keuntungan penjualan (*capital gain*) dengan jumlah yang signifikan. Sepanjang tahun 2011 saham dapat menghasilkan Rp 3,55 triliun, tumbuh 5,91% dibandingkan hasil tahun 2010 sebesar Rp 3,35 triliun, dimana sebesar Rp 2,98 triliun (83,94%) disumbangkan oleh *capital gain*. Namun demikian, pertumbuhan penghasilan saham ini lebih ditentukan oleh kenaikan pendapatan dividen yaitu sebesar 29,80%, sementara *capital gain* meski porsinya paling besar namun pertumbuhannya tidak signifikan yaitu hanya sebesar 2,41%.

Perolehan *capital gain* yang signifikan tersebut disebabkan meningkatnya aktifitas trading disertai dengan akurasi pemilihan saham-saham dan ketepatan *timing* dalam melakukan *profit taking*, menjadikan hasil investasi dari *capital gain* dapat lebih dioptimalkan. Sedangkan untuk pendapatan berupa dividen yang dari tahun ke tahun terus mengalami kenaikan signifikan, selain dipengaruhi oleh jumlah dana yang juga meningkat, juga dipengaruhi oleh *stock picking* saham yang lebih selektif, yaitu saham-saham dari emiten yang memiliki fundamental baik (top 15 dari LQ-45) sehingga dapat menghasilkan dividen yang lebih besar.

Secara per segmen, mayoritas hasil saham didominasi oleh portofolio saham program JHT, yaitu merupakan 67,64% sedangkan sisanya 33,36% bersumber dari dana program non-JHT. Seperti halnya obligasi, perbandingan Hasil JHT dan non-JHT relatif proporsional dengan perbandingan jumlah dana JHT dan Non JHT tahun 2011 dengan proporsi

Stocks

Though was not the highest contributor, shares still became the most profitable instrument in 2011. During 2011, shares investment gained Rp3.55 trillion, or equal with *yield* amounted to 16.08%, significantly beyond average investment *yield* that was 11.43%.

Affected by fluctuated market condition, Jamsostek successfully took advantage from this turbulence that was realized in form of *capital gain* with significant amount. During 2011, shares investment obtained RP3.55 trillion, 5.91% growth compared to 2010 result that was amounted to Rp3.35 trillion, where Rp2.98 trillion (83.94%) was contributed from *capital gain*. Thus, shares income growth was more determined by dividend income growth of 29.80% while the *capital gain* though became the largest portion but held insignificant growth that was only 2.41%.

Significant *capital gain* was caused by trading activity growth accompanied by shares selection and timing accuracy in performing profit taking, encouraging investment result from *capital gain* to be more optimized. While for income in form of dividend, experiences significant growth every year, beside affected by total fund that was also increasing, it was also supported by more selective shares *stock picking*, that the entities' shares that hold excellent fundamental (top 15 from LQ – 45) that will be able to obtain bigger dividend.

Considering from its segment, majority of shares result was dominated by JHT program shares amounted to 67.64% and the rest of 33.36% derived from non-JHT program funds. As well as the Bonds, JHT and Non-JHT result ratio was relatively proportional by comparing JHT and Non-JHT total funds in 2011 with proportion of 70.59% : 29.41%. This was reflected

70,59% : 29,41%. Hal ini juga tercermin dari YOI saham JHT sebesar 15,83% hampir sama dengan YOI non JHT sebesar 16,63%.

Namun *yield* saham akan berubah signifikan apabila faktor keuntungan yang belum direalisasikan (*unrealized gain*) saham dalam kelompok AFS diperhitungkan. Sesuai PSAK, Unrealized Gain atau lebih dikenal sebagai Selisih Penilaian Efek (SPE) dari investasi dalam kelompok AFS, tidak dicatat sebagai komponen laba rugi melainkan 'disimpan' di neraca dan baru akan terealisasi sebagai *capital gain* atau loss apabila dilakukan penjualan. JAMSOSTEK memiliki portofolio saham dalam kelompok AFS yang sangat dominan, sehingga jumlah SPE per 31 Desember 2011 juga sangat besar bahkan melampaui keuntungan yang sudah direalisasi, yaitu sebesar Rp 1.914,06 miliar, terdiri dari SPE JHT sebesar Rp 1.401,24 miliar dan Non JHT sebesar Rp 512,82 miliar. Jumlah SPE yang besar ini baru akan dapat dinikmati atau direalisasikan pada periode-periode berikutnya, dengan catatan didukung oleh kondisi pasar modal yang kondusif. Berikut disajikan rincian pendapatan investasi Saham JHT dan Non JHT :

from shares YOI that was 15.38% nearly equal with Non-JHT YOI that was 16.63%.

Thus, shares yield will be significantly change if share unrealized gain factor on AFS group is calculated. Referring to SFAS, Unrealized Gain or widely acknowledged as Differences in Valuation (SPE) of Securities from AFS group investment, will be no longer recorded as income loss component but "saved" on the balance sheet and will only be realized as capital gain or loss if selling is performed. Jamsostek holds highly dominant AFS group shares portfolio, that amount of SPE as of 31 December 2011 was very large even exceeded realized gain, that was amounted to Rp1,914.06 billion, consisted of JHT SPE amounted to Rp1,401.24 billion and Non-JHT amounted to Rp512.82 billion. Large amount of SPE will be obtained and realized on the next periods, by emphasizing the support from conducive stock market. Following is the details of JHT and Non-JHT shares investment income:

(Dalam Miliar Rupiah)

(In Billion Rupiah)

PENDAPATAN INVESTASI SAHAM/ SHARE INVESTMENT INCOME					
Pendapatan Income	2011			2010	Pertumbuhan (%) Growth (%)
	JHT JHT	Non JHT Non JHT	Total Total	Total Total	
Capital Gain Capital Gain	2.022,71	958,25	2.980,96	2.909,33	102,46
Dividen Dividend	377,41	188,24	565,64	436,82	129,49
JUMLAH / TOTAL	2.400,12	1.146,49	3.546,61	3.348,32	105,99

Deposito

Meskipun jumlah dananya lebih besar dibanding saham, namun deposito hanya mampu menjadi kontributor ketiga hasil investasi yaitu mencakup 22,79%. Hasil deposito tahun 2011 sebesar Rp 2,74 triliun hanya naik 0,52% dibandingkan jumlah yang dihasilkan pada tahun 2010, namun di sisi lain jumlah dana yang ditempatkan naik Rp 1,66 triliun (5,33%). Penurunan hasil ini tercermin dari YOI deposito tahun 2011 sebesar 8,46%, turun 60 basis point dibanding imbal hasil tahun 2010 yang dicapai sebesar 9,06%. Penurunan imbal hasil deposito paralel dengan kebijakan penurunan tingkat bunga perbankan secara umum, tercermin dari suku bunga BI rate pada akhir tahun 2011 sebesar 6% turun 50 bp dari tahun 2010 di level 6,5%. Meskipun demikian, posisi deposito tetap tidak tergantikan karena merupakan instrumen yang paling stabil, relatif kecil risikonya dan likuid.

Time Deposit

Though the amount of fund was higher than shares, time deposit was only able to be the third contributor on investment income that reached 22.95%. Time deposit result in 2011 recorded amounted to Rp2.73 trillion which remained stable (0%) compared to income realized in 2010, while in the other hand, amount of fund placement was increase Rp1.66 trillion (5.33%). The result decrease was reflected from time deposit YOI in 2011 as much as 8.46%, 60 base points lower compared to yield in 2010 that reached 9.06%. The time deposit yield decrease was parallel with banking interest rate decrease policy generally, reflected from BR rate at the end of 2011 that was 6%, 50 bp lower from 2010 that was 6.5%. Thus, time deposit position was irreplaceable because it is the most stable instrument with relatively low risk and liquid.

Jumlah hasil deposito sebesar Rp 2,74 triliun tersebut merupakan gabungan dari tiga buah instrumen yang terpisah, yaitu bank investasi, Deposit on Call (DOC) dan deposito berjangka. Meskipun jenisnya berbeda, namun secara nominal hasil bank investasi dan DOC relatif tidak signifikan dan bersifat penempatan sementara sebelum ditempatkan secara permanen. Selain itu ketiganya merupakan instrumen yang sejenis yaitu pasar uang, sehingga lebih tepat digabungkan menjadi satu instrumen deposito.

Amount of time deposit income amounted to Rp2.83 trillion was a combination from three separated instruments that are investment bank, Deposit on Call (DOC) and time deposit. Even though the type was different, nominally the bank investment and DOC were relatively insignificant and temporary placement before being placed permanently. Moreover, three mentioned instruments were similar instrument of money market, that was more accurate to be combined into one time deposit instrument.

Secara per segmen, mayoritas hasil deposito didominasi oleh portofolio deposito program JHT yaitu merupakan 91,49% dari total pendapatan deposito, sedangkan sisanya 8,51% bersumber dari dana program non JHT. Perbandingan Hasil JHT dan Non JHT ini relatif proporsional dengan perbandingan dana nya yaitu dengan proporsi 92,30 % JHT dan 7,70 % non-JHT. Berikut disajikan rincian pendapatan investasi (bruto) deposito JHT dan non-JHT :

Considering from each segment, majority of time deposit result was dominated by JHT program time deposit portfolio that reached 91.49% from total time deposit income, while the rest of 8.51% was derived from Non-JHT program fund. JHT and Non-JHT result ration was relatively proportional by comparing the fund with proportion of 92.30% JHT and 7.70% Non-JHT. Following is the detail of comprehensive JHT and Non-JHT gross time deposit investment income:

(Dalam Miliar Rupiah)

(In Billion Rupiah)

PENDAPATAN DEPOSITO/ TIME DEPOSIT INCOME					
Pendapatan Income	2011			2010	Pertumbuhan (%) Growth (%)
	JHT	Non JHT	Total	Total	
Pendapatan Bunga Interest Income	2.396,92	223,43	2.620,35	2.704,29	96,90
Bagi hasil (syariah) Profit Sharing (Sharia)	110,35	8,99	119,34	-	-
Pendapatan lain Other Incomes	0,07	-	0,07	0,02	350,00
JUMLAH / TOTAL	2.507,28	232,42	2.739,70	2.704,30	101,31

Pembayaran Jaminan

- Pembayaran jaminan Non JHT (JKK, JKM, JPK, Jasa Konstruksi dan TK Mandiri) untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2011 adalah Rp 1.739,91 miliar naik 18,02 % dari pembayaran jaminan periode yang sama tahun 2010 sebesar Rp.1.474,31 miliar.
- Pembayaran JHT untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2011 sebesar Rp 6.877,72 miliar atau naik 17,00% dari periode yang sama tahun 2010 sebesar Rp. 5.878,39 miliar.
 - Tingginya pembayaran jaminan ini selain dipengaruhi oleh peningkatan jumlah peserta secara umum juga diakibatkan oleh peningkatan manfaat sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 84 tahun 2010 yaitu berupa peningkatan biaya pengobatan/perawatan dan biaya transportasi yang mulai berlaku 20 Desember 2010

Benefit Payment

- Non-JHT (JKK, JKM, JPK, Construction Service and Independent Employees) for period ended on 31 December 2011 was Rp1,739.91 billion or 18.02% higher compared to benefit payment on the same period of last year that was amounted to Rp1,474.31 billion.
- JHT payment for period ended on 31 December 2011 amounted to Rp6,877.72 billion or 17.00% higher compared to same period in 2010 that was amounted to Rp5,878.39 billion.
 - High level of this benefit payment beside affected by participants number growth generally as also affected by benefit enhancement referring to Government Regulation No. 84 of 2010 that medical/treatment and transportation expense growth that will start to be implemented on 20 December 2010.

(Dalam Miliar Rupiah)

(In Billion Rupiah)

PEMBAYARAN JAMINAN/ BENEFIT PAYMENT				
URAIAN	2011	2010	PERTUMBUHAN (%) GROWTH (%)	DESCRIPTION
JHT				JHT
Jaminan Hari Tua	6.877,72	5.878,39	117,00	Provident Fund Benefit
NON JHT				NON JHT
1. Jaminan Kecelakaan Kerja	499,49	376,83	132,55	1. Work Related Accident Benefit
2. Jaminan Kematian	275,00	247,08	111,30	2. Death Benefit
3. Jaminan Pemeliharaan Kesehatan	931,55	813,66	114,49	3. Health Care Benefit
4. Jasa Konstruksi	15,60	24,77	62,97	4. Construction Service
5. TK Mandiri	18,28	11,97	152,65	5. Independent Employees
TOTAL PEMBAYARAN JAMINAN NON JHT	1.739,91	1.474,30	118,02	TOTAL NON-JHT BENEFIT PAYMENT
TOTAL PEMBAYARAN JAMINAN	8.617,63	7.352,69	117,20	TOTAL BENEFIT PAYMENT

Beban Cadangan Teknis

Beban cadangan teknis untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2011 sebesar Rp 1.297,56 miliar naik 26,40 % dari beban cadangan teknis periode yang sama tahun 2010 sebesar Rp1.026,56 miliar.

(Dalam Miliar Rupiah)

Technical Reserve Expense

Technical reserve expense for 1 January to 31 December 2011 period amounted to Rp1,297.56 billion or 26.40% increase from technical reserve expense in the same period that was Rp1,026.56 billion.

(in billion Rupiah)

BEBAN CADANGAN TEKNIS/ TECHNICAL RESERVE EXPENSE				
CADANGAN TEKNIS	2011	2010	PERTUMBUHAN (%) PERTUMBUHAN (%)	TECHNICAL RESERVE
Beban cadangan teknis JK	1.017,90	823,90	123,55	Death Benefit technical reserve expense
Beban cadangan teknis JKK	218,97	171,68	127,55	Work Related Accident Benefit technical reserve expense
Beban cadangan teknis JPK	26,56	16,51	160,83	Healthcare Benefit technical reserve expense
Beban cadangan teknis Jakon	15,79	(0,35)	-4462,68	Construction Service Benefit technical reserve expense
Beban cadangan Catastroph	18,34	14,82	123,76	Catastrophic Benefit technical reserve expense
JUMLAH	1.297,56	1.026,56	126,40	TOTAL

Beban Usaha

Beban usaha untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2011 sebesar Rp 1.592,69 miliar atau naik sebesar 22,57 % jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp 1.299,39 miliar. Kenaikan beban usaha tersebut disebabkan oleh:

- Beban penyuluhan dan pembinaan mengalami kenaikan sebesar 37,56% dari periode yang sama tahun sebelumnya. Realisasi kenaikan terbesar pada beban Humas sebesar Rp 64,44 milyar antara lain dikarenakan pada tahun 2011 Jamsostek terus meningkatkan kegiatan kehumasan berupa promosi dan iklan.
- Beban manajemen mengalami kenaikan sebesar 25,86% dari periode yang sama tahun sebelumnya, kenaikan ini dikarenakan adanya kenaikan gaji dan tunjangan Direksi.
- Beban jasa produksi mengalami kenaikan sebesar 29,22% dari periode yang sama tahun sebelumnya dikarenakan adanya penambahan karyawan baru dan kenaikan gaji karyawan sebagai dasar perhitungan jasa produksi dan kenaikan tantiem Direksi.
- Beban renbang mengalami kenaikan sebesar 18,27% dari periode yang sama tahun sebelumnya disebabkan terdapat realisasi pekerjaan besar seperti pembangunan Enterprise Risk Management (ERM).
- Beban imbalan pasca kerja mengalami kenaikan sebesar 24,96% dari periode yang sama tahun sebelumnya karena terdapat kenaikan gaji dan penambahan karyawan.

Operating Expense

Operating expense on 1 January to 31 December 2011 period was Rp1,592.69 billion or 22.57% increase compared to same period in previous year that amounted to Rp1,299.39 billion. The operating expense growth was caused by:

- Counseling and development expense growth that was 37.56% higher from same period in previous year. The largest increase realization was on Public Relation expense amounted to Rp64.44 billion that was caused by in 2011 Jamsostek performed public relation activities in form of promotion and advertisement.
- Management expense experienced 25.86% growth compared with same period in previous year, the increase was caused by increase on Board of Directors' salaries and allowances.
- Production service expense experienced 29.22% increase compared with same period in previous year that was caused by new employees addition and employees' salaries growth as production service basic calculation and increase on Board of Directors' tantiem.
- Planning and Development expense experienced 18.27% increase compared with same period in previous year that was caused by significant duties realization such as Enterprise Risk Management (ERM) construction.
- Post-employment benefit expense experienced 24.96% increase compared with same period in previous year that was caused by salary and employees increase.

(Dalam Miliar Rupiah)

(in billion Rupiah)

BEBAN USAHA/ OPERATING EXPENSE				
URAIAN	REALISASI REALIZATION		PERTUMBUHAN (%) GROWTH (%)	Description
	31 DES 2011	31 DES 2010		
1	2	3	4=2/3	1
Beban Penyuluhan, Pembinaan dan Oprs. Anak Perusahaan	289,78	210,65	137,56	Subsidiary Counseling, Development and Operational Expense
Beban Manajemen	31,64	25,14	125,86	Management Expense
Beban Personil	711,67	571,76	124,47	Personnel Expense
Beban Jasa Produksi	174,08	134,71	129,22	Production Service Expense
Beban Pengembangan Sdm	12,13	13,95	86,94	HR Development Expense
Beban Imbalan Pasca Kerja	75,35	60,30	124,96	Post-employment Benefit Expense
Beban Penyelesaian Masalah Hukum	-	-	-	Legal Issues settlement Expense
Beban Perencanaan Dan Pengembangan	21,81	18,44	118,27	Planning and Development Expense
Beban Umum/Administrasi	173,56	175,31	99,00	General Expenses/Administration
Sub Total Real Cost	1.490,02	1.210,26	123,12	Sub Total Real Cost
Beban Penyusutan dan Amortisasi	78,35	76,97	101,78	Depreciation and Amortization Expense
Beban Penyisihan Piutang luran	24,32	12,16	200,10	Contribution Payable Reserve Expense
Total Beban Usaha	1.592,69	1.299,39	122,57	Total Operating Expenses

Laba Kotor

Laba kotor (sebelum bagian peserta) untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2011 sebesar Rp10.829,45 miliar atau naik sebesar 7,17% jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp10.104,49 miliar, terutama disebabkan kenaikan hasil investasi.

Selama 5 tahun terakhir, rata-rata pertumbuhan laba kotor Jamsostek mencapai 19,58%, mayoritas ditopang oleh pertumbuhan hasil investasi.

Laba kotor Jamsostek bersumber dari dua pos utama yaitu pendapatan iuran dan hasil investasi. Dari tahun ke tahun hasil investasi selalu menjadi penopang utama pertumbuhan laba usaha, dengan porsi rata-rata sebesar 93,71%, sedangkan pendapatan iuran hanya menyumbangkan 6,29% dari laba kotor.

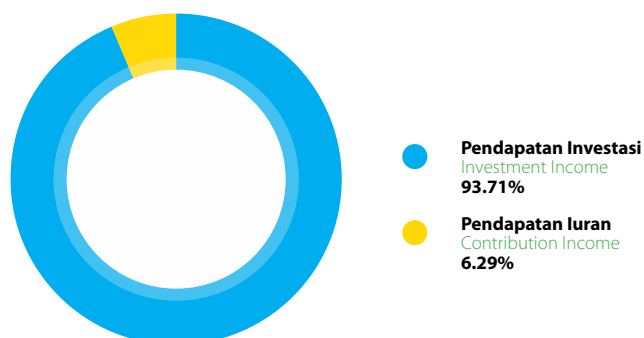
Gross Profit

Gross profit (before participants interest) for 1 January to 31 December 2011 period amounted to Rp10,829.45 billion or 7.17% increase if compared with same period in previous year that was Rp10,104.49 billion, especially encouraged by investment result increase.

On the last 5 years, average of Jamsostek’s gross profit growth reached 19.58%, majority was supported by investment result growth.

Jamsostek’s gross profit was derived from two primary posts that are contribution income and investment result. Every year, investment result always became the main foundation of operating profit growth, with average percentage of 93.71%, while contribution income only contributed 6.29% from gross profit.

Pendapatan Investasi dan Pendapatan Iuran
Investment Income and Contribution Income



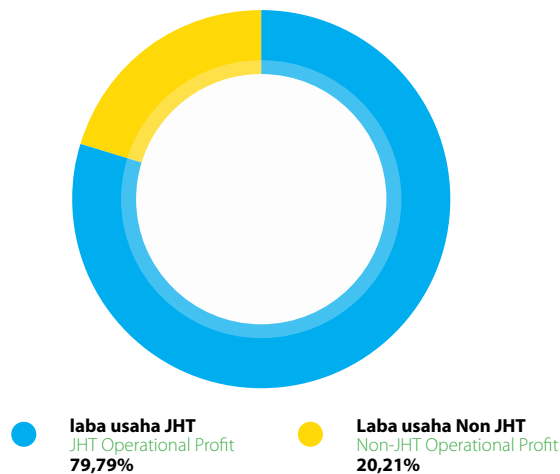
Hal ini disebabkan pendapatan iuran yang diakui dalam laba rugi hanya yang bersumber dari penerimaan iuran Non JHT, sedangkan penerimaan iuran JHT dicatat langsung ke neraca, sebaliknya hasil investasi dalam laba rugi berasal baik dari program Non JHT maupun JHT.

Seperti telah dijelaskan di atas, laba usaha Jamsostek bersumber dari dua segmen, masing-masing untuk tahun 2011 laba usaha JHT dicapai Rp.8.640,50 miliar (79,79 %) dan laba usaha Non JHT sebesar Rp.2.189,02 miliar (20,21 %), relatif tidak berubah dibandingkan perbandingan tahun 2010 sebesar 82,82 % dan 17,18 %. Dalam 5 tahun terakhir perbandingan laba JHT dan Non JHT berkisar 80,28 : 19,72.

This was caused that contribution income that was admitted on the profit loss only derived from Non-JHT contribution income, while JHT contribution income was directly recorded to the balance sheets, while investment result on profit loss was derived from Non-JHT or JHT programs.

As mentioned above, Jamsostek's operating profit was derived from two segments, each for 2011, JHT operating profit reached of Rp8,640.50 billion (79.79%) and Non-JHT operating profit amounted to Rp2,188.95 billion (20.21%), relatively stable compared with 2010 that was 82.82% and 17.18%. On the last 5 years, JHT and Non-JHT profit ratio was around 80.28 : 19.72.

Kontribusi Laba JHT dan Non JHT Tahun 2011
Contribution JHT and Non-JHT Profit Year of 2011



Sesuai karakteristik bisnis Jamsostek, atas laba usaha JHT seluruhnya dikembalikan kepada peserta dalam bentuk bunga JHT, sedangkan laba usaha non JHT tetap merupakan hak pemegang saham yang bermuara di ekuitas melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Hal inilah yang menyebabkan jumlah laba bersih Jamsostek tidak sebanding dengan jumlah laba kotor, dikarenakan sebagian besar laba kotor dikembalikan kepada peserta, yaitu sebesar proporsi laba JHT. Hal yang sama berlaku pula untuk perhitungan ROA Jamsostek, jumlahnya selalu tidak sebanding dengan total aset yang didominasi oleh program JHT.

Laba Bersih

Laba bersih Jamsostek seluruhnya bersumber dari segmen Non JHT, untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2011 sebesar Rp. 2.020,09 miliar atau naik sebesar 31,83 % jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp 1.532,29 miliar. Meskipun kenaikan laba bersih tahun 2011 melampaui pertumbuhan laba kotornya, namun secara rata-rata 5 tahun relatif selaras yaitu berkisar 19,66%. Kenaikan

According to Jamsostek's business characteristic, all of JHT operating profit is returned to the participants as JHT interest, while Non-JHT operating profit remains shareholders' right that pooled on equity through the General Meetings of Shareholders (GMS).

This caused the amount of Jamsostek's net profit was not balance with the gross profit, that most of gross profit was returned to the participants, that was equal with JHT profit proportion. Similar condition applied for Jamsostek RO calculation, the amount is always not balance with total asset that was dominated by JHT Program.

Net Profit

Jamsostek net profit is derived from Non-JHT segment, for 1 January to 31 December 2011 period amounted to Rp2,020.09 billion or 31.83% growth compared with same period in previous year that amounted to Rp1,532.29 billion. Though the net profit growth in 2011 exceeded the gross profit growth, but averagely was adjusted that was 19.66%. Net profit growth in 2011 that was beyond 5 years average was caused by deferred tax income growth amounted to

laba bersih tahun 2011 yang diatas rata-rata 5 tahunan ini disebabkan terdapat kenaikan pendapatan pajak tangguhan sebesar Rp238,38 miliar berarti tumbuh signifikan 138,51 % dibandingkan pendapatan pajak tangguhan tahun 2010 sebesar Rp. 99,95 miliar. Kenaikan pajak tangguhan ini bersifat temporer karena terdapat beda waktu dalam perhitungan cadangan teknis antara akuntansi dan fiskal.

Laba (Rugi) Komprehensif

Sesuai PSAK 1 (Revisi 2009) Penyajian Laporan Keuangan, sejak tahun 2011 Jamsostek telah menyajikan laporan laba rugi komprehensif dalam bentuk 2 bagian laporan, yaitu laporan laba rugi bersih dan laba rugi komprehensif. Laba komprehensif merupakan laba bersih ditambah atau dikurangi pendapatan komprehensif lain (Other Comprehensive Income / OCI), yaitu pendapatan dan beban, termasuk penyesuaian reklasifikasi yang tidak diakui dalam bagian laba rugi dalam laporan laba rugi komprehensif.

Pendapatan komprehensif lain tahun 2010 dan 2011 seluruhnya merupakan saldo selisih penilaian efek (non JHT), dimana jumlahnya berbanding terbalik masing-masing tahun 2011 sebesar minus Rp. 1.367,11 miliar sebaliknya tahun 2010 OCI dicapai sebesar Rp 851,62 miliar. Penurunan OCI tahun 2011 terhadap 2010 yang sangat signifikan disebabkan tingginya penjualan efek AFS terutama saham untuk memanfaatkan kondisi pasar yang meski fluktuatif namun dapat direalisasikan menjadi capital gain karena keberhasilan strategi investasi *buy on weakness sell on strength*. Dengan demikian jumlah laba komprehensif tahun 2011 mengalami penurunan menjadi sebesar Rp 652,98 miliar, sedangkan untuk tahun 2010 laba komprehensif justru meningkat Rp. 2.383,92 miliar. Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun 2011 sebesar Rp652,98 miliar dan tahun 2010 sebesar Rp2.383,91 miliar, sedangkan laba komprehensif-kepentingan non pengendali sangat kecil mencerminkan kepemilikan koperasi karyawan atas anak perusahaan Jamsostek yaitu PT BIJAK yang minoritas sebesar 0,02%.

Berikut disajikan laba rugi komprehensif tahun 2011 dan 2010:

(Dalam Juta Rupiah)

	2011	2010	
LABA TAHUN BERJALAN	2.020.090,87	1.532.291,10	CURRENT YEAR PROFIT
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK			OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX
Keuntungan yang belum direalisasi atas saham, obligasi dan reksadanayang tersedia untuk dijual-neto dengan jumlah yang ditransfer ke laba rugi sehubungan dengan perubahan nilai wajar	(1.367.108,20)	851.618,71	Unrealized gain of available shares, bonds and mutual funds that are available to be net-sold with transferred amount to the profit (loss) with fair value adjustment
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	652.982,67	2.383.909,81	TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT
Laba komprehensif yang dapat didistribusikan kepada			Comprehensive profit that was distributable to:
Pemilik Entitas Induk	652.982,43	2.383.909,62	Owner of parent company
Kepentingan Non Pengendali	0,23	0,18	Non-controller shares.

(in Thousand Rupiah)

Rp238.38 billion or significantly growth on 138.51% level compared ofdeferredtax income in 2010 that was RP99.95 billion. The deferred tax increase was temporary because there was period diversification on technical reserve between accounting and fiscal.

Comprehensive Income

Referring to SFAS 1 (Revised 2009) about restatement of Financial Statement, since 2011 Jamsostek has disclosed comprehensive income (loss) report in form of 2 parts report, that are net statement of income (loss) and comprehensive profit (loss). Comprehensive profit is net profit added or reduced with other Comprehensive Income (OCI), that are income and expense, including reclassification adjustment that is not admitted on profit loss part on comprehensive income statement.

Other Comprehensive income in 2010 and 2011 was securities assessment mismatch balance (Non0JHT), where the amount was contradictory that each in 2011 amounted to minus Rp1,367.11 billion and in 2010, in the other hand, OCI was reached amounted to RP851.62 billion. OCI decrease in 2011 to 2010 that was very significant was caused by AFS securities selling, especially hares, to utilize market condition that even was fluctuated but still able to be realized as capital gain because of the buy on weakness sell on strength investment strategy success. Therefore, amount of comprehensive profit in 2011 experienced decrease to Rp652.98 billion, while for 2010 the comprehensive profit was increased of Rp2,383.92 billion.Total of comprehensive profit that can be attributed to the parent entity owners in 2011 amounted to RP652.98 billion and 2010 amounted to Rp2,383.91 billion, while regarding the non-controlling comprehensive income statement was very small, reflecting that the employees' cooperative ownership on Jamsostek's subsidiary that is PT Bijak that was minority of 0.20%.

Following is disclosed the comprehensive 2011 and 2010:

HASIL USAHA ANAK PERUSAHAAN

Subsidiary Operating Result

Berikut ini disajikan ikhtisar keuangan anak perusahaan (PT Bijak) untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2011 dan 31 Desember 2010:

Following presented financial highlights of subsidiary for period which will end in 31st December 2011 and 31st December 2010:

(Dalam Miliar Rupiah)

(in billion Rupiah)

HASIL USAHA ANAK PERUSAHAAN/ SUBSIDIARY OPERATING INCOME				
URAIAN	2011	2010	PERTUMBUHAN (%) GROWTH (%)	DESCRIPTION
Pendapatan Operasi	53,93	30,41	177,31	Operating Income
Pendapatan investasi	0,08	0,40	18,85	Investment Income
JUMLAH PENDAPATAN	54,00	30,82	175,24	TOTAL INCOME
beban usaha	(52,60)	(29,70)	177,11	Operating Expense
Laba Usaha	1,40	1,12	125,47	Operating Profit
Pendapatan Bersih Diluar Usaha	(0,32)	(0,25)	128,13	Non-Operating Income
PPh Badan	-	-	-	Income Tax (Entity)
Pendapatan (Beban) Pajak Tangg.	0,07	0,04	190,49	Deferred Tax Income (Expense)
Laba (Rugi) Setelah Pajak	1,16	0,91	127,45	After Tax profit (loss)

Saldo laba Anak Perusahaan (PT Bijak) yang berasal dari hasil operasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2011 sebesar Rp 1,16 miliar atau mengalami kenaikan sebesar 27,45% dari periode yang sama tahun 2010 sebesar Rp 0,91 miliar. Pencapaian laba tersebut disebabkan oleh:

Subsidiary (PT Bijak) profit balance from operating result for period ended on 31 December 2011 amounted to Rp0.88 billion or experienced 27,45% increase compared to same period in 2010 that was Rp0.77 billion. The profit achievement was caused by:

- Pendapatan Operasional anak perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp. 53,93 miliar. Bila dibandingkan dengan penghasilan periode yang sama tahun 2010 sebesar Rp 30,41 miliar maka realisasi sampai dengan 31 Desember 2011 mengalami kenaikan 77,31%. Pendapatan operasional PT Bijak sebagian besar berasal dari kontrak pengelolaan bangunan dengan PT Jamsostek yaitu pengelolaan gedung Kantor Pusat, Gedung Arsip Narogong, Menara Jamsostek, Rusunawa Batam dan Rusunawa Cikarang.
- Pendapatan Investasi anak Perusahaan sampai dengan 31 Desember 2011 sebesar Rp0,08 miliar. Bila dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2010 sebesar Rp0,40 miliar, maka realisasi Januari sampai dengan 31 Desember 2011 mengalami penurunan 81,15% dikarenakan seluruh obligasi telah dijual pada tahun 2010 dan deposito telah jatuh tempo pada awal 2011.
- Pendapatan bersih diluar usaha s.d 31 Des 2011 sebesar minus Rp0,32 miliar atau naik 28,13% dibanding periode yang sama tahun lalu sebesar minus Rp0,25 miliar.
- Subsidiary operating income for year ended on 31 December 2011 amounted to Rp53.93 billion. If compared to income on the same period in 2010 that was Rp30.41 billion, the realization as of 31 December 2011 experienced 77.31% growth. PT Bijak operating income mostly was derived from building management with PT Jamsostek such as management of Head Office, ArsipNarogong, MenaraJamsostek, Batam Rental Flats and Cikarang Rental Flats buildings.
- Investment income of subsidiary as of 31 December 2011 amounted to Rp0.8 billion or 62.44% . If compared to same period in 2010 that was Rp0.40 billion, the realization as of January until 31 December 2011 experienced 81.15% decrease that was caused by all bonds had been sold in 2010 and maturity of time deposit at the beginning of 2011.
- Pendapatan bersih diluar usaha s.d 31 Des 2011 sebesar minus Rp0,32 miliar atau naik 28.13% dibanding periode yang sama tahun lalu sebesar minus Rp0,25 miliar.

ANALISIS LAPORAN ARUS KAS

STATEMENT OF CASH FLOW ANALYSIS

(Dalam Miliar Rupiah)

(in billion Rupiah)

ARUS KAS / CASH FLOW				
URAIAN	2011	2010	Peningkatan Growth (%)	DESCRIPTION
ARUS KAS DARI AKTIFITAS OPERASI				CASH FLOW FROM OPERATIONAL ACTIVITY
Kas Yang Dihasilkan Dari Aktifitas Operasi	87,301.84	64,468.36	135.42	Cash from Operating Activity
Kas Yang Digunakan Untuk Aktifitas Operasi	(86,939.42)	(64,411.66)	134.97	Cash for Operating Activity
Arus Kas Bersih Untuk Aktifitas Operasi	362.42	56.70	639.15	Net Cash Flow for Operating Activity
ARUS KAS DARI AKTIFITAS INVESTASI				CASH FLOW FROM INVESTMENT ACTIVITY
Perolehan Aset Tetap	(100.99)	(84.71)	119.21	FIXED ASSET GAIN
Arus Kas Bersih Untuk Aktifitas Investasi	(100.99)	(84.71)	119.21	Net Cash Flow for Investment Activity
ARUS KAS DARI AKTIFITAS PENDANAAN				Cash Flow From Financing Activity
Penerimaan Penyaluran Laba 2010/2009	100.00	61.70	162.07	Profit Disbursement Receives 2010/2009
Penerimaan Pinjaman Bank	2.00	-	-	Bank Loan Receives
Penerimaan Aktifitas Pendanaan Lainnya	-	63.19	-	Other Financing Activity Receives
Pembayaran Aktifitas Pendanaan Lainnya	(295.64)	(217.32)	136.04	Other Financing Activity Payment
Arus Kas Bersih Untuk Aktifitas Pendanaan	(193.64)	(92.43)	209.51	Net Cash Flow For Financing Activity
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	67.78	(120.44)	(56.28)	CASH AND CASH EQUIVALENTS INCREASE (DECREASE)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	674.23	794.67	84.84	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	742.01	674.23	110.05	END YEAR CASH AND CASH EQUIVALENTS

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dan menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan penyusunan laporan arus kas konsolidasian, deposito berjangka dan deposito lainnya anak perusahaan dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang pada tanggal pelaporan, tidak dibatasi penggunaannya, dan tidak digunakan sebagai jaminan diklasifikasikan sebagai setara kas, sedangkan untuk induk perusahaan seluruh aset yang telah diklasifikasikan sebagai aset investasi tidak dimasukkan sebagai kas dan setara kas.

Laporan arus kas menyediakan informasi tentang aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas konsolidasi yang berasal dari aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Saldo kas per 31 Desember 2011 sebesar Rp742,01 miliar, mengalami kenaikan sebesar 10,05% dibanding dengan posisi kas pada akhir tahun 2010 sebesar Rp 674,23 miliar.

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2012 sebesar Rp362,42 miliar, meningkat signifikan 539,15% dibandingkan tahun 2010 sebesar Rp. 56,70 miliar. Peningkatan aktivitas operasi Jamsostek sangat dipengaruhi oleh aktivitas investasi yang mendominasi operasional perusahaan.

Arus kas bersih untuk investasi dan pendanaan dari tahun ke tahun selalu mengalami defisit disebabkan penjualan aset tetap tidak signifikan dan tidak terdapat penerimaan pinjaman bank. Untuk tahun 2011 saldo arus kas bersih untuk investasi dan pendanaan masing-masing sebesar minus Rp100,99 miliar dan minus Rp84,71 miliar, mengalami penurunan masing-masing 19,21% dan 109,51% dibandingkan saldo per 31 Desember 2010 sebesar Rp 84,71 miliar dan Rp 92,43 miliar. Penurunan ini disebabkan meningkatnya pembelian aset tetap (belanja modal) dan pembayaran distribusi laba tahun 2010.

Consolidated cash flow report analysis by using direct method and stated cash and cash equivalents from operational activity, investment and financing. For the objective of consolidated cash flow formulation time deposit and other deposits from the subsidiary within 3 months period or less form reporting date, is not limited the utilization and did not utilized as benefit was classified as cash equivalents, while for the parent Company, all asset that was classified as the cash equivalents was not included as cash and cash flows.

Cash flow report provided information regarding Jamsostek's cash income and expense that were derived from operational activity, investment activity and financing activity. Cash balance as of 31 December 2011 amounted to Rp741.2 billion, experienced 18.19% growth compared to cash position at the end of 2010 that was RP627.15 billion.

Net cash flow from operational period on 1 January to 31 December 2011 amounted to Rp462.42 billion, 539.19% increase compared in 2010 that was Rp56.70 billion. Jamsostek's operational activity increase was significantly influenced by investment activity that dominated Company's operational.

Net cash flow for investment and financing experienced deficit every year that was caused by insignificant fixed asset selling and no bank loan income. For 2011 net cash flow balance for investment and financing each was minus Rp100.99 billion and minus Rp84.71 billion, each experienced 19.22% and 107.18% decrease compared to balance as of 31 December 2010 that amounted to Rp84.71 billion and Rp91.43 billion. The decrease was caused by fixed asset purchase (capital expenditure) and profit distribution payment of 2010.

PROGRAM DANA PENINGKATAN KESEJAHTERAAN PESERTA (DPKP) Participants Welfare Improvement Fund Program (DPKP)

(Dalam Miliar Rupiah)

(in billion Rupiah)

DPKP / DPKP				
URAIAN	2011	2010	Peningkatan Growth (%)	DESCRIPTION
Aset DPKP	821.49	678.30	121.11	DPKP Asset
DPKP Untuk Operasional	452.27	453.99	99.62	DPKP for Operational
DPKP Telah Disalurkan	352.14	283.57	124.18	Distributed DPKP
Saldo DPKP	804.41	737.56	109.06	DPKP Balance
Dana Bergulir	159.59	130.32	122.46	Revolving Fund
Dana Tidak Bergulir	41.02	41.31	99.30	Non-Revolving Fund
Penyaluran Dana	200.61	171.63	116.88	Fund Disbursement
Penerimaan Pinjaman Diberikan	62.50	56.61	110.41	Loan Distributed Income
Hasil Pengembangan Dana DPKP	27.25	48.34	56.38	DPKP Fund Development Result

Aset Program DPKP per 31 Desember 2011 sebesar Rp821,49 miliar, mengalami kenaikan sebesar 21,11% dibanding dengan posisi aset pada 31 Desember 2010 sebesar Rp678,30 miliar.

DPKP program assets as of 31 December 2011 amounted to Rp821 billion, experienced 21% increased compared to asset position on 31 December 2010 that was Rp6,780 billion.

Saldo DPKP per 31 Desember 2011 sebesar Rp804,41 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp66,85 miliar dibanding dengan posisi pada 31 Desember 2010 sebesar Rp737,56 miliar. Kenaikan ini antara lain disebabkan :

DPKP balance as of 31 December 2011 amounted to Rp804 billion, experienced Rp144 billion increase compared to position on 31 December 2010 that was amounted to RP660 billion. The increase was among others caused by:

- Saldo DPKP untuk operasional per 31 Desember 2011 sebesar Rp452.27 miliar mengalami penurunan sebesar Rp1,72 miliar dari saldo pada akhir tahun 2010 sebesar Rp453,99 miliar.
- Saldo DPKP telah disalurkan per 31 Desember 2011 sebesar Rp. 352.14 miliar mengalami kenaikan sebesar Rp68,57 miliar dari saldo tahun 2010 sebesar Rp283,57 miliar.

- DPKP balance for operational as of 31 December 2011 amounted to Rp452,27 billion experienced increase of Rp3 billion from balance at the end of 2010 that was Rp448.86 billion.
- DPKP balance had been disbursed as of 31 December 2011 amounted to Rp351.52 billion, experienced Rp140 billion increase compared with balance in 2010 that was RP211.04 billion.

Jumlah penyaluran dana Program DPKP untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2011 sebesar Rp200,61 miliar, mengalami kenaikan sebesar 16,88% dibanding dengan jumlah penyaluran pada periode yang sama tahun 2010 sebesar Rp 171,63 miliar. Penyaluran periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2011 dengan rincian sebagai berikut:

Amount of DPKP program fund disbursement for 1 January to 31 December 2011 period amounted to Rp200.5 billion, experienced 16.82% growth compared to amount of disbursement on same period in 2010 that was Rp171.63 billion and 47.07% from RKAP 2011 that was Rp425.93 billion. Disbursement on 1 January to 31 December 2011 period with following details:

- Penyaluran Program DPKP bergulir periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp 159,59 miliar naik 22,46% dibandingkan penyaluran tahun 2010 sebesar Rp130,32 miliar.
- Penyaluran Program DPKP tidak bergulir periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp 41,02 miliar turun 0,70% dari penyaluran tahun 2010 sebesar 41,31 miliar.

- DPKP program disbursement started on 1 January – 31 December 2011 period amounted to Rp159.59 billion and 42.07% from RKAP 2011 that was Rp379.38 billion.
- DPKP Program disbursement did not perform on 1 January to 31 December 2011 period amounted to Rp40.91 billion and 87.88% from RKAP 2011 that was RP46.55 billion.

Jumlah penerimaan angsuran pinjaman diberikan Program DPKP untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2011 sebesar Rp. 62,5 miliar, mengalami kenaikan sebesar 10,41% dibanding dengan jumlah penerimaan angsuran pada periode yang sama tahun 2010 sebesar Rp. 56,61 miliar.

Amount of loan installment provided by DPKP program for 1 January to 31 December 2011 amounted to Rp62.5 billion, experienced 10.41% growth compared to installment receives on the same period in 2010 that was Rp56.61 billion and 59.08% from RKAP 2011 that was Rp105.78 billion.

Jumlah hasil pengembangan dana Program DPKP untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2011 sebesar Rp. 27,25 miliar, turun 43,62% dibanding periode yang sama tahun 2010 sebesar Rp48,34 miliar.

Amount of DPKP program fund development result for 1 January to 31 December 2011 period amounted to Rp27.25 billion, 86.84% from RKAP 2010 that was Rp31.38 billion.

ANALISIS SOLVABILITAS DAN KOLEKTIBILITAS

Solvability and Collectability Analysis

Tingkat Solvabilitas

Kemampuan PT Jamsostek (Persero) dalam membayar hutang-hutangnya tercermin dalam perhitungan solvabilitas perusahaan sebagaimana diatur secara khusus dalam Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2004. Dalam PP tersebut terdapat dua indikator solvabilitas, yaitu tingkat solvabilitas dan rasio kecukupan investasi non-JHT. Tingkat solvabilitas perusahaan tahun 2011 sebesar 215,99% turun 39,23 % dibandingkan tahun 2010 sebesar 355,40%. Penurunan ini disebabkan harga pasar efek pada tahun 2010 cukup tinggi dibandingkan tahun 2011. Meski menurun, jumlah ini masih jauh di atas batas solvabilitas minimum yang ditetapkan yaitu sebesar 120%.

Sedangkan Rasio Kecukupan investasi non-JHT tahun 2011 sebesar 137,84 %, turun 23,63 % dibanding tahun 2010 sebesar 180,49 %. Penurunan ini disebabkan penurunan nilai pasar efek investasi khususnya saham.

Tingkat Kolektibilitas

Tingkat Kolektibilitas

Tingkat ketertagihan piutang iuran PT Jamsostek (Persero) tahun 2011 sebesar 96,38 % turun 3,04 % dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 99,42%. Dalam 2 (dua) tahun terakhir ini terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang signifikan berdampak atas piutang iuran Jamsostek sehingga perhitungan kolektibilitas baik untuk tahun 2011 maupun 2010 belum dapat dijadikan acuan yang konsisten. Perubahan akuntansi tersebut masing-masing untuk tahun 2011 adalah pengakuan piutang iuran Jasa Konstruksi dan piutang iuran selama periode setelah tanggal laporan, sedangkan untuk tahun 2010 merupakan tahun awal penerapan PSAK 50 & 55 (Revisi 2006).

Permodalan

Jumlah ekuitas Jamsostek per 31 Desember 2011 sebesar Rp. 4.825,64 miliar, turun 10,47% dibandingkan tahun 2010 sebesar Rp5.390,46 miliar.

Struktur modal Jamsotek dapat digambarkan sebagai berikut (dalam persen):

(Dalam %)

(In %)

STRUKTUR MODAL JAMSOTEK / JAMSOSTEK'S CAPITAL STRUCTURE			
Keterangan	2011	2010	Description
Liabilitas	96	95	Liability
Ekuitas	4	5	Equity
Aset	100	100	Asset

Solvability Level

PT Jamsostek (Persero) capability in settling its liabilities is reflected on Company's solvability calculation as specially regulated under Government Regulation No. 22 of 2004. Referring to the regulation, there are two solvability indicators that are solvability level and Non-JHT investment adequacy ratio. Company's solvability level in 2011 was 214.99%, 39.23% lowering compared to 2010 that was 355.40%. The decrease was caused by securities market price that was relatively high in 2010 compared to 2011. Though it was decrease, the amount was still exceeding minimum solvability limit implemented that was 120%.

While Non-JHT investment adequacy ratio in 2011 amounted to 137.84%, 23.63% lower compared to 2010 that was 180.49%. The decrease was caused by investment securities market value depreciation especially shares.

Collectability Level

Collectability Level

PT Jamsostek (Persero) collectability level in 2011 was 96.38%, 3.04% lower compared to previous year that was 99.42%. Within the last 2 (two) years, there were changes on accounting policy that significantly affected on Jamsostek's contribution receivable that the collectability calculation both in 2011 or 2010 cannot be placed as consistent measurement. The accounting changes each for 2011 was recognition of Construction Service contribution receivables and contribution receivables on subsequent period, while for 2010 was initial year of SFAS 50 & 55 (Revised 2006) implementation.

Equity

Jamsostek total equity as of 31 December 2011 amounted to Rp4,825.64 billion, decreased of 10.47% compared to 2010 that was Rp5,390.46 billion.

Jamsostek's capital structure can be described as follows (in percent).

Pada tahun 2011 aset perusahaan dibiayai oleh 96 % dari liabilitas dan 4 % dari ekuitas, turun dibandingkan tahun 2010 dengan perbandingan 95% dan 5 %. Rendahnya ratio ekuitas terhadap aset ini tidak terlepas dari proses bisnis Jamsostek yang tidak mengakui penerimaan iuran JHT dan hasil investasinya sebagai komponen pembentuk laba, sehingga jumlah pendapatan yang benar-benar mengalir menjadi laba dan akhirnya memperkuat ekuitas dari tahun ke tahun relatif kecil dibandingkan yang mengalir menjadi liabilitas. Selain itu, sejak tahun 2007, sesuai kebijakan Menteri Negara BUMN selaku Pemegang Saham atas sebagian besar laba Jamsostek yang sebenarnya merupakan laba program Non JHT dikembalikan lagi kepada peserta JHT dalam bentuk pemberian insentif JHT. Jumlah laba non JHT yang dikembalikan kepada peserta JHT dalam kurun waktu 2007 – 2011 mencapai total Rp. 2,3 triliun. Kebijakan ini semakin menegaskan fungsi sosial Jamsostek dibandingkan fungsi komersialnya selaku BUMN.

Secara umum, struktur modal Jamsostek terdiri dari 4 komponen, yaitu modal disetor sebagai 'layer' pertama, cadangan tujuan, cadangan umum sebagai layer ketiga, dan terakhir laba ditahan.

1. Modal disetor merupakan modal yang telah efektif diterima entitas penyelenggara Jamsostek dari pemerintah sebesar nilai nominal saham. Jumlah modal disetor tidak boleh berkurang bahkan harus diperkuat, dan posisi saat ini sebesar Rp 1 triliun. Jumlah ini sebagian besar merupakan konversi dari cadangan umum sesuai amanat RUPS.
2. Cadangan tujuan
Cadangan Tujuan adalah cadangan yang dibentuk dari penyisihan saldo laba untuk tujuan tertentu setelah mendapatkan persetujuan RUPS sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar entitas penyelenggara Jamsostek. Cadangan tujuan digunakan untuk:
 - a. Membiayai belanja modal;
 - b. Menutup kerugian yang diderita apabila melebihi cadangan umum;
 - c. Tujuan lainnya yang sesuai dengan kepentingan entitas penyelenggara Jamsostek.
3. Cadangan umum
Cadangan Umum adalah cadangan yang dibentuk dari penyisihan saldo laba untuk tujuan tertentu setelah mendapatkan persetujuan RUPS sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar entitas penyelenggara Jamsostek. Cadangan umum digunakan untuk:
 - a. Menutup kerugian yang diderita;
 - b. Perluasan usaha;
 - c. Modal kerja;
 - d. Tujuan lainnya yang sesuai dengan kepentingan entitas penyelenggara Jamsostek.
 Sesuai Anggaran Dasar, jumlah minimum Cadangan Umum adalah sebesar 20 % dari Modal Disetor.
4. Saldo Laba
Saldo Laba merupakan jumlah laba tahun berjalan yang belum didistribusikan berdasarkan persetujuan RUPS dan atau berasal dari koreksi perubahan akuntansi yang mempengaruhi laba tahun lalu.

In 2011, Company's asset was funded 96% by liability and 4% from equity, decrease compared to 2010 with ratio of 95%:5%. The low equity to asset ratio is cannot be separated from Jamsostek's business process that could not recognize JHT contribution receives and its investment result as profit contributor components, that amount of income that was really recognized as profit and later encouraged equity year by year was relatively small compared with the one that became liability. Thus, since 2007, referring to State Ministry SOE as the shareholders of Jamsostek majority profit that was really Non-JHT program profit was returned to the JHT participants in form of JHT incentive disbursement. Amount of Non-JHT profit that was returned to JHT participants in 2007 – 2011 period reached RP2.3 trillion. The policy is strengthening Jamsostek's social function compared to its commercial function as SOE.

Generally, Jamsostek's capital structure consists of 4 components, that are paid-in capital as first "layer", defined reserve, general reserve as third layer and the last is retained earning.

1. Paid-in capital is the capital that is effectively received by Jamsostek organizer entity from the Government with amount equal to shares nominal value. Amount of paid-in capital cannot be decrease even has to be encouraged, and current position amounted to Rp1 trillion. This amount is mostly as a conversion from General reserve referring to GMS Decision.
2. Defined Reserve
Defined reserve is reserve that is established from profit balance reserve for defined pupose after obtaining GMS approval referring to Article of Association provision of Jamsostek organizer entity. Defined reserve is utilized for:
 - a. Financing capital expenditure
 - b. Settling loss occurred if exceeding general reserve
 - c. Other purposes that are in accordance with Jamsostek organizer entity's interest.
3. General reserve
General reserve is reserve that is established from profit balance reserve for defined purpose after obtaining GMN approval referring to Article of Association provision of Jamsostek organizer entity. General reserve is utilized for:
 - a. Settling loss occurred
 - b. Business expansion
 - c. Working Capital
 - d. Other purposes that are in accordance with Jamsostek organizer entity's interest.
 Referring to defined reserve, minimum amount of general reserve is 20% from paid-in capital.
4. Retained Earning
Retained earning is amount of current year profit that has not been distributed referring to GMS approval and or derived from accounting change correction that affects previous year profit.

Jumlah saldo laba yang belum terdistribusi berdasarkan RUPS akan diusulkan untuk direklas ke pos cadangan umum berdasarkan persetujuan Menteri BUMN.

Amount of profit balance that has not been distributed according to GMS will be followed after for reclassing to general reserve account based on State Minister of SOE approval.

Ikatan Belanja Modal

Seluruh ikatan belanja modal menggunakan mata uang rupiah dan pembiayaannya menggunakan sumber dana internal perusahaan.

Capital Expenditure Ties

All of capital expenditure ties is using rupiah currency and the financing process utilizing corporate internal funding resource.

Pada tahun 2011 dan 2010 Perusahaan melakukan perikatan belanja modal yang signifikan antara lain sebagai berikut:

In 2011 and 2010, the Company conducted significant ties of capital expenditure, among others:

Tahun 2011

- a. Perusahaan mengadakan kerjasama dengan PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk untuk pelaksanaan pekerjaan sebagai berikut:
 1. Pekerjaan pengadaan Layanan Infrastruktur *Data Center* dan *Recovery Center* untuk SIPT *Online* dengan nilai pengadaan sebesar Rp22.162.500.000;
 2. Pekerjaan pengadaan *Wide Area Network* dengan nilai pengadaan sebesar Rp22.112.374.680. Pekerjaan telah dilaksanakan sesuai dengan SPMB/22/112009 dan SPMB/23/112009 masing-masing tertanggal 23 November 2009 dengan jangka waktu selama 3 (tiga) tahun. Hal tersebut telah dituangkan dalam perjanjian No.PER/87/062010 tanggal 10 Juni 2010 dan PER/86/06/2010 tanggal 10 Juni 2010.
- b. Pengelolaan gedung Menara Jamsostek dengan PT Binajasa Abadikarya sebesar Rp 14.759.800.000 sesuai dengan PER/121/082011
- c. Pengadaan server Jamsostek e-channel dan External storage dengan PT Mastersystem Infotama sebesar Rp 3.780.800.000 sesuai dengan PER/186/122011
- d. Pemeliharaan perangkat keras dengan PT Sinar Surya Teknologi sebesar Rp 8.099.850.000 sesuai dengan PER/126/092011
- e. Perpanjangan ATS beserta pemeliharannya dengan PT Sisindokom Lintas Buana sebesar Rp 4.620.000.000 sesuai dengan PER/162/112011

2011

- a. The Company established cooperation with PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk for conducting following works:
 1. Data Center and Recovery Center Infrastructure Service procurement for SIPT Online with procurement value amounted to Rp22,162,500,000.
 2. Wide Area Network procurement with procurement value amounted to Rp22,112,374,680. The jobs had been conducted referring to SPMB/22/112009 and SPMB/23/112009 each dated 23 November 2009 with 3 (three) years period. That had been stated on agreement No. PER/87/062010 dated 10 June 2010 and PER/86/06/2010 dated 10 June 2010.
- b. MenaraJamsostek building management with PT BinajasaAbadikarya amounted to Rp14,759,800,000 referring to PER/121/082011.
- c. Jamsostek e-channel and External Storage server procurement with PT MastersystemInfotama amounted to Rp3,780,800,000 referring to PER/186/122011
- d. Hardware maintenance with PT Sinar Surya AbadiTeknologu amounted to Rp8,099,850,000 referring to PER/126/092011
- e. ATS extension and maintenance with PT Sisindokom Lintas Buana amounted to Rp4,620,000,000 referring to PER/162/112011

Tahun 2010

Perusahaan mengadakan kerjasama dengan PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk untuk pelaksanaan pekerjaan sebagai berikut :

2010

The Company conducted cooperation with PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk for implementing following works:

1. Pekerjaan pengadaan Layanan Infrastruktur *Data Center* dan *Recovery Center* untuk SIPT *Online* dengan nilai pengadaan sebesar Rp 22.162.500.000.
2. Pekerjaan pengadaan *Wide Area Network* dengan nilai pengadaan sebesar Rp 22.112.374.680 . Pekerjaan telah dilaksanakan sesuai dengan SPMB/22/112009 dan SPMB/23/112009 masing-masing tertanggal 23 November 2009 dengan jangka waktu selama 3 (tiga) tahun. Hal tersebut telah dituangkan

1. Data Center and Recovery Center Infrastructure Service procurement for SIPT Online with procurement value amounted to Rp22,162,500,000.
2. Wide Area Network procurement with procurement value amounted to Rp22,112,374,680. The jobs had been conducted referring to SPMB/22/112009 and SPMB/23/112009 each dated 23 November 2009 with 3 (three) years period. That had been stated on agreement No. PER/87/062010 dated

dalam perjanjian No.PER/87/062010 tanggal 10 Juni 2010 dan PER/86/06/2010 tanggal 10 Juni 2010.

10 June 2010 and PER/86/06/2010 dated 10 June 2010.

Peningkatan Penjualan

Pada tahun 2011 dan 2010 tidak terdapat peningkatan pendapatan yang signifikan.

Sales Improvement

In 2011 and 2010 there is no significant income improvement.

Dampak Perubahan Harga

Pada tahun 2011 dan 2010 tidak terdapat dampak perubahan harga yang signifikan.

Impact of Price Changes

In 2011 and 2010 there is no significant impact of price changes.

Peristiwa Setelah Tanggal Neraca

a. Pada Tanggal 23 April 2012 ditetapkan Peraturan Pemerintah Nomor : 53 Tahun 2012 tentang Perubahan Kedelapan Atas PP Nomor : 14 Tahun 1993 Tentang Penyelenggaraan Program Jamsostek yang berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan garis besar perubahan dibandingkan Peraturan Pemerintah sebelumnya yaitu berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 84 Tahun 2010, dengan rincian sebagai berikut:

1. Perubahan *ceiling wages* (batasan maksimum) upah Jaminan Pemeliharaan Kesehatan (JPK) dari sebelumnya sebesar Rp. 1.000.000 menjadi 2 x Penghasilan Tidak Kena Pajak Tenaga Kerja Kawin dengan Anak satu per bulan (PTKP – K1)
2. Peningkatan manfaat Jaminan Kematian (JK), dari sebelumnya total sebesar Rp16.800.000 menjadi Rp21.000.000
3. Perubahan ketentuan santunan berkala untuk program JK yang sebelumnya harus dibayarkan secara berkala selama 24 bulan menjadi dapat dibayarkan sekaligus sebesar Rp. 4.800.000 atas pilihan ahli waris.
4. Ketentuan mengenai ahli waris diperjelas.

Dampak:

Pemberlakuan PP 53 tahun 2011 akan berdampak sebagai berikut:

- Peningkatan manfaat Jaminan Kematian akan meningkatkan *claim ratio* Program JK meskipun secara total tidak akan berdampak signifikan terhadap laporan keuangan karena jumlahnya relatif kecil.
- Peningkatan batasan upah (*ceiling wages*) akan meningkatkan penerimaan iuran JPK secara signifikan. Namun pada tahun pertama (2012) baru dilakukan tahapan sosialisasi kepada perusahaan peserta sehingga dampak PP ini terhadap pendapatan iuran JPK dan laporan keuangan diperkirakan baru akan terjadi pada tahun 2013 saja, sedangkan pada tahun 2014 Program JPK sudah harus dialihkan penyelenggaraanya kepada BPJS Kesehatan.

b. Pada tanggal 31 Januari 2012 telah diterima pembayaran bunga Obligasi APOL II seri B tahun

a. On 23 April 2012, it was implemented the Government Regulation No. 53 of 2012 regarding Eighth Amendment of PP No. 14 of 1993 regarding Jamsostek program implementation that is implemented since the legalization date, with general amendment compared to previous Government Regulation that was Government Regulation No. 84 of 2010 with following details:

1. Changes on Healthcare Benefit (JPK) contribution ceiling wages from previously Rp1,000,000 to 2x of Non-taxable income of married employees with one child per month (PTKP – k1).
2. Improvement on Death Benefit (JK) claim from previously RP16,800,000 to Rp21,000,000
3. Periodic allowance provision changes for JK program that was previously has to be paid periodically within 24 months becomes able to pay in advance of Rp4,800,000 regarding to the heirs' choice.
4. Provision on the heirs is clarified.

Impact:

Implementation of Government Regulation No. 53 of 2011 will cause following conditions:

- Death Benefit claim enhancement will increase Death Benefit program claim ratio though generally will not bring significant impact to financial statement because the number is small.
- Increase on ceiling wages will significantly increase JPK contribution income. While, in the first year (2012) the stages implemented will only socialization stage to the company participants that the regulation's impact to JPK contribution income and financial statements are predicted will only be occurred in 2013, while in 2014, JPK Program has to be diverted to the Health Social Security Provider (Health BPJS).

b. On 31 January 2012 had been received APOL II B Series Bonds interest payment for 2008 with interest

2008 dengan bunga 4% untuk periode 25 Agustus 2011 sampai dengan 31 Januari 2012 sebesar Rp 1.375.000.000 dan *restructuring fee* sebesar Rp 375.000.000 dan pada tanggal 2 April 2012, Perusahaan menerima pembayaran bunga obligasi Apol II seri B tahun 2008 dengan bunga 2,17% untuk periode 31 Januari 2012 sampai dengan 31 Maret 2012 sebesar Rp 271.728.750.

Dampak:

Pembayaran kupon pertama obligasi APOL setelah direstrukturisasi diharapkan akan meningkatkan kepercayaan investor dan pada akhirnya dapat memperbaiki rating obligasi ini, meskipun dalam jangka panjang komitmen penerbit masih harus diuji pada tahapan pembayaran berikutnya. Namun demikian, peristiwa ini tidak akan berpengaruh terhadap laporan keuangan PT Jamsostek (Persero) karena baik nominal maupun kupon obligasi APOL jumlahnya tidak signifikan.

- c. Pada tanggal 16 Pebruari 2012 Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) selaku pemegang saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham mengeluarkan Keputusan Nomor : KEP-68/MBU/2012 yang menetapkan perpanjangan masa jabatan anggota Direksi PTJamsostek (Persero) dan Keputusan Nomor : KEP-70/MBU/2012 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-anggota Dewan Komisari PT Jamsostek (Persero).

Berdasarkan kedua putusan ini, susunan Dewan Direksi pada tahun 2012 tidak mengalami perubahan dibandingkan tahun 2011, sedangkan susunan Dewan Komisaris mengalami perubahan menjadi sebagai berikut:

1. Nama-nama tersebut di bawah ini diberhentikan dengan hormat sebagai anggota Dewan Komisaris Perusahaan:
 1. Sdr. Herry Purnomo sebagai Anggota Dewan Komisaris
 2. Sdr. Sjukur Sarto sebagai Anggota Dewan Komisaris
 3. Sdr. Harijadi B. Sukamdani sebagai Anggota Dewan Komisaris
 4. Sdr. Rekson Silaban sebagai Anggota Dewan Komisaris yang diangkat berdasarkan Keputusan Meneg BUMN Nomor : KEP-14/MBU/2007 tanggal 16 Februari 2007
2. Mengangkat Sdr. Herry Purnomo sebagai anggota Dewan Komisaris.
3. Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris pada tahun 2012 menjadi sebagai berikut:
 1. Sdr. Bambang Subianto sebagai Komisaris Utama
 2. Sdr. Prijono Tjiptoherijanto sebagai Anggota Dewan Komisaris
 3. Sdr. Herry Purnomo sebagai Anggota Dewan Komisaris

Dampak:

Pergantian susunan Dewan Komisaris merupakan hal yang biasa terjadi dalam perusahaan dan saat

of 4% for 25 August 2011 to 31 January 2012 period amounted to Rp1,375,000,00 and restructuring fee amounted to Rp375,000,000 and on 2 April 2012, the Company received APOL II B Series bonds interest payment for 2008 with interest rate 2.17% for 31 January 2012 to 31 March 2012 amounted to Rp271,728,750.

Impact:

APOL bonds first coupon after being restructured is expected will enhance investor's trust and finally will improve the bonds rating, though on the long-term period, issuer commitment still has to be assessed on the next payment level. Thus, this event will not bring any impact to PT Jamsostek (Persero)'s financial statement because both APOL coupon nominal and amount is neither significant.

- c. On 16 February 2012, State Minister of SOE as the shareholders outside the General Meetings of Shareholders (GMS) issued Decree No. KEP – 68/MBU/2012 that implemented PT Jamsostek (Persero) Board of Directors position period and Decree No. KEP – 70/MBU/2012 regarding PT Jamsostek (Persero) Board of Commissioners members dismissal and appointment.

Referring to those two Decrees, Board of Directors structures in 2012 did not experienced changes as on 2011, while the Board of Commissioners structures was changed as follows:

1. Following names are dismissed respectively as the members of Company's Board of Commissioners:
 1. HerryPurnomo as member of Board of Commissioners.
 2. SjukurSarto as member of Board of Commissioners
 3. Harijadi B. Sukamdani as member of Board of Commissioners
 4. ReksonSilaban as member of Board of Commissioners
Those were appointed referring State Minister of SOE Decree No. KEP – 14/MBU/2007 dated 16 February 2007.
2. Appointing HerryPurnomo as member of Board of Commissioners
3. Therefore, Board of Commissioners' structure in 2012 is as follows:
 1. BambangSubianto as President Commissioner
 2. PrijonoTjiptoherijanto as member of Board of Commissioners
 3. HerryPurnomo as member of Board of Commissioners

Impact:

Changes on Board of Commissioners structure is a common situation occurred on a Company and

ini perusahaan telah memiliki sistem pengendalian intern yang baik sehingga peristiwa ini tidak akan berdampak terhadap fungsi pengawasan terhadap operasional perusahaan secara umum.

currently the Company holds appropriate internal audit system that this event will not bring any impact on supervisory function of Company's operational generally.

Kebijakan Dividen

Sejak tahun 2007, dalam rangka menyelaraskan dengan ketentuan Undang-undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN), pemerintah selaku pemegang saham tunggal (100%) PT Jamsostek (Persero) telah menerapkan kebijakan *zero dividend* yaitu meniadakan distribusi bagian laba kepada pemegang saham dan dialihkan untuk sebesar-besarnya kepentingan peserta. Alokasi untuk dividen ini dialihkan ke dana pengembangan JHT dan Non-JHT yang diperuntukkan untuk pemberian insentif JHT dan manfaat tambahan Non-JHT kepada peserta.

Berikut disajikan rincian distribusi laba perusahaan sesuai keputusan RUPS pengesahan Laporan Keuangan Perusahaan, sebagai berikut:

	2007		2008		2009		2010		2011	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%	Rp	%	Rp	%
Dana Pengembangan JHT JHT Development Fund	549,116.40	55.00	763,337.65	70.00	1,001,551.86	72.50	-	-		
Dana Pengembangan Non JHT Non-JHT Development Fund							1,072,603.64	70.00	391,100	19.36
DPKP DPKP	99,839.35	10.00	93,770.00	8.60	61,700.00	4.47	100,000.00	6.53	0	0
Cadangan Tujuan Defined Reserve	40,000.00	4.01	50,000.00	4.59	44,000.00	3.19	102,500.00	6.69	105,000	5.2
Tantiem Tantiem	4,331.25	0.43	-	-	-	-	-	-		
Dividen Dividend	-	-	-	-	-	-	-	-	0	
Program Kemitraan (PUKK) Partnership Program (PUKK)	19,967.87	2.00	21,809.65	2.00	27,629.02	2.00	30,646.00	2.00	40,402	2
Program Bina Lingkungan Environmental Development Program	19,967.87	2.00	21,809.65	2.00	20,749.38	1.50	30,646.00	2.00	40,402	2
Cadangan Umum General Reserve	265,170.72	26.56	139,755.41	12.82	225,820.58	16.35	195,895.27	12.78	1,443,187	71.44
	998,393.46	100.00	1,090,482.36	100.00	1,381,450.84	100.00	1,532,290.92	100.00	2,020,091	100

Pada tahun 2011, RUPS memutuskan alokasi sebesar Rp1.443.187 juta (71,44%) dari total laba 2011 untuk penguatan ekuitas PT Jamsostek (Persero) berupa cadangan umum dalam rangka mengantisipasi transformasi menuju BPJS ketenagakerjaan sesuai undang-undang No.24 tahun 2011 tentang BPJS.

In 2011, the GMS decided allocation amounted to Rp1,443.187 million (71.44%) from total profit in 2011 to strengthen PT Jamsostek (Persero)'s equity in form of general reserve to anticipate transformation towards Employment Social Security Provider referring to Law No. 24 of 2011 regarding Social Security Providers.

Pada Tahun 2010, RUPS memutuskan alokasi sebesar Rp1.072.603,64 juta (70,00 %) dari total laba tahun 2010 sebesar Rp1.532.290,92 juta untuk dana pengembangan Non-JHT. Alokasi untuk dana pengembangan Non JHT ini baru pertama kalinya, sedangkan padinserta tahun-tahun sebelumnya sebagian besar laba dialokasikan untuk pos dana pengembangan JHT. Berikut disajikan beberapa bentuk penggunaan dana pengembangan Non JHT:

In 2010, GMS decided allocation amounted to Rp1,072,603.64 million (70.00%) from total profit in 2010 that was Rp1,535,290.92 million for Non-JHT development fund. The allocation for Non-JHT development fund is at first, while on the previous year, majority of the profit was allocated for JHT development fund account. Following is disclosed Non-JHT development fund utilization:

Dividend Policy

Since 2007, to adjust with Law No. 40 of 2004 regarding National Social Security System (SJSN), the Government as the only shareholders (100%) of PT Jamsostek (Persero) implemented zero dividend policy that dismissed profit distribution to the shareholders and diverted to the participants' interest. Allocation for the dividend is diverted to JHT and Non-JHT development fund that is dedicated to provide JHT incentive and Non-JHT additional benefit to the participants.

Following is disclosed the Company's profit distribution referring to GMS Decision on Company's Financial Statement legalization, as follows:

Program	Bentuk Manfaat Benefit Type	Sasaran Objectives
JKK JKK (Work Related Accident Benefit)	Pelatihan K3 bagi tenaga kerja dan perusahaan. K3 Training for employees and Company	Memperkecil jumlah kecelakaan kerja di perusahaan minimizing working accident at the Company.
JK JK (Death Benefit)	Pemberian uang kubur sebesar Rp1.000.000 kepada istri/ suami dan satu anak dari peserta. Provision of funeral allowance amounted to Rp1,000,000 to wife/husband and one child of the participants	Menambah jumlah masyarakat yang dilindungi dan meningkatkan jumlah peserta Increasing number of protected society and number of participants.
JPK JPK (Healthcare Benefit)	Subsidi pengobatan untuk penyakit kanker, cuci darah, HIV/ AIDS dan jantung. Medical treatment subsidy for cancer, hemodialysis, HIV/ AIDS and Heart Disease	Meningkatkan peserta baru Increasing new participants
JASA KONSTRUKSI Construction Service	Pemberian Peralatan K3 K3 Equipment Provision	Memperkecil jumlah kecelakaan kerja dan meningkatkan jumlah peserta Minimizing number of Work Related Accident and increasing number of participants

Investasi & Divestasi

Tidak terdapat transaksi divestasi pada tahun 2010 dan 2011. Sebagai perusahaan keuangan, Jamsostek melakukan transaksi investasi dalam jumlah yang signifikan sebagaimana dijelaskan dalam halaman 122 tentang aset investasi.

Investment & Divestment

There is no divestment transaction in 2010 and 2011. As a financial enterprise, Jamsostek performs investment transaction in significant amount as mentioned on page 122 regarding investment asset.

BENTURAN KEPENTINGAN DAN HUBUNGAN ISTIMEWA

Perusahaan dalam menjalankan usahanya telah melakukan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagai berikut:

CONFLICT OF INTEREST AND SPECIAL RELATIONS

The Company in carrying its business has performed transaction with special related parties, as follows:

- a. Hubungan dengan anak perusahaan dan perusahaan asosiasi.

- a. Relation with subsidiary and associated Companies.

No	Nama Perusahaan Name of Company	Jenis / Hubungan Type/Relation	Tingkat Kepemilikan Ownership Level	Jenis Pekerjaan Type of Work	Pendapatan Income		Beban Expense	
					2010	2011	2010	2011
1	PT Nayaka Era Husada (NEH)	Anak Perusahaan Yayasan Dana Pensiun Karyawan PT Jamsostek (Persero) PT Jamsostek (Persero) subsidiary Employees Pension Fund Foundation	75 % (oleh Yayasan Dana Pensiun Karyawan) 75% (by Employees Pension Fund Foundation)	Pengelolaan Kesehatan Karyawan dan Pensiun Employees and Pension Health Management	--	--	17.520.816.102	20.683.184.500
2	PT Bina Jasa Abadi Karya (BIJAK)	Anak Perusahaan Subsidiary	99,98% oleh PT Jamsostek (Persero) .98% by PT Jamsostek (Persero)	Jasa Pengelola Gedung dan Penempatan TK Building management and Employees placement service	1.275.000.000	5.125.616.990	16.485.294.711	18.830.023.818
3	Samudra Nayaka Unggul (SANGU)	Anak Perusahaan Yayasan Dana Pensiun Karyawan PT Jamsostek (Persero) PT Jamsostek (Persero) subsidiary Employees' Pension Fund Foundation	50% oleh Yayasan Dana Pensiun Karyawan 50% (by Employees Pension Fund Foundation)	Pengelolaan Gedung Building Management	1.114.993.302	--	195.123.829	--

No	Nama Perusahaan Name of Company	Jenis / Hubungan Type/Relation	Tingkat Kepemilikan Ownership Level	Jenis Pekerjaan Type of Work	Pendapatan Income		Beban Expense	
					2010	2011	2010	2011
4	Yayasan Dana Pensiun (YDP)	Dana Pensiun Karyawan Employees Pension Fund	100% Anggota (Karyawan aktif dan Pensiunan) 100% members (active participants and pension)	Pengelolaan Dana Pensiun Karyawan PT Jamsostek (Persero) PT Jamsostek (Persero) employees pension fund management	--	--	30.053.263.722	41.614.642.277
					2.389.993.302	5.125.616.990	64.254.498.364	81.127.850.595

Meski jumlahnya sangat tidak signifikan dibandingkan dengan total pendapatan dan beban perusahaan, dalam melakukan transaksi dengan anak perusahaan dan perusahaan asosiasi tetap sesuai ketentuan yang berlaku yaitu melalui prosedur pengadaan yang transparan (*e-procurement*), sehingga tidak merugikan kepentingan perusahaan. Di samping itu, transaksi diperlukan untuk meningkatkan nilai tambah perusahaan sehingga sesuai PSAK 7 (revisi 2010) Pengungkapan Pihak yang Berelasi, hubungan dengan perusahaan di bawah pengendalian pemerintah, seperti penempatan investasi pada pemerintah, BUMN dan BPD tidak diklasifikasikan sebagai transaksi hubungan istimewa.

Though the amount is insignificant compared to Company's total income and expense, in conducting transaction with the subsidiary and associated companies always referring to applicable regulations that is conducting transparent procurement procedure (*e-procurement*), that does not bring loss to Company's interest. Meanwhile, the transaction is needed to enhance Company's added value that is referring to SFAS 7 (Revised 2010) regarding related party disclosure, relation with company under the Government's control, such as investment placement on Government, SOE and RDP is not classified as special relation transaction.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANGAN

Pada tanggal 25 November 2011, ditetapkan Undang-undang Nomor : 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS). Undang-undang ini merupakan pelaksanaan dari Undang-undang Nomor : 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN). Sesuai UU 24/2011, PT Jamsostek (Persero) akan bertransformasi menjadi BPJS Ketenagakerjaan pada 1 Januari 2014 dan mulai beroperasi sejak tanggal 01 Juli 2015, maka secara resmi UU 3 Tahun 1992 dicabut dan PT Jamsostek (Persero) dibubarkan tanpa likuidasi. Program yang diselenggarakan mengalami perubahan yaitu ditambah Jaminan Pensiun, sedangkan untuk Jaminan Pemeliharaan Kesehatan (JK) diserahkan kepada BPJS Kesehatan yang merupakan transformasi dari PT Asuransi Kesehatan /ASKES (Persero). Untuk melaksanakan UU Nomor: 24 Tahun 2011, sesuai pasal 70 maka selambat-lambatnya pada bulan November 2013 seluruh aturan pelaksanaan UU ini harus sudah ditetapkan. Hingga saat laporan ini disusun, belum ada aturan pelaksanaan yang telah diterbitkan, sehingga seluruh aturan pelaksanaan masih mengacu kepada aturan sebelumnya yang berlaku. Penerapan UU 24 tahun 2011 akan berpengaruh signifikan terhadap perusahaan dalam beberapa hal, sebagai berikut:

- 1) BUMN menjadi Badan Hukum Publik, dan bertanggung jawab kepada Presiden
- 2) Cakupan bersifat wajib menjadi lebih luas, yakni:
 - BPJS Kesehatan: seluruh penduduk
 - BPJS Ketenagakerjaan: seluruh pekerja
- 3) Perubahan Sistem Penyelenggaraan:
 - Perusahaan melakukan administrasi dengan dua BPJS (BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan)

CHANGES IN REGULATION

On 25 November 2011, Law No. 24 of 2011 regarding Social Security Provider was implemented. The law is the implementation of Law No. 40 of 2004 regarding National Social Security System. Referring to Law 24.2011, PT Jamsostek (Persero) will transform into Employment BPJS on 1 January 2014 and start to operate on 1 July 2015, that officially the Law 5 of 1992 was revoked and PT Jamsostek (Persero) was dismissed without liquidation. The program that will be implemented experiences changes that are added with Pension Benefit, while for healthcare benefit (JK) is handed to Health BPJS that is a transformation of PT Asuransi Kesehatan/ASKES (Persero). To implement law No. 24 of 2011, referring to article 70, that the latest on November 2013, all of the law implementation has to be implemented. Until this report is formulated, there is no additional regulation published that all of the implementation regulation is still referring to previous applicable regulations. Implementation of Law 24 Year 2011 has significance influence to the company in several point, as follows:

- 1) SOE becomes Public Legal Entity and is responsible to the President.
- 2) Obligatory scope is wider, among others:
 - Health Social Security Provider: All Citizen
 - Employment Social Security Provider: All employees
- 3) Changes on Implementation System:
 - The Company conducts administration within two Social Security Providers (Employment and

- Tenaga Kerja dilayani oleh dua BPJS (BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan)
- 4) Perubahan Program dan Manfaat:
 - Jaminan Pensiun untuk Tenaga Kerja Swasta dan Informal
 - Jaminan Kesehatan untuk seluruh Penduduk
- 5) Perubahan Keuangan, yaitu:
 - Pemisahan Aset
 - Perubahan pelaporan keuangan

Dampak dan langkah-langkah terkait Undang-undang 24 tahun 2011 secara rinci dibahas pada halaman 38 profil perusahaan dan halaman 169 analisis prospek usaha.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Pada tahun 2011, terdapat perubahan kebijakan akuntansi wajib (*mandatory*) sesuai PSAK dan sukarela (*voluntary*). Sebenarnya tidak terdapat perubahan PSAK *mandatory* yang berdampak pada Laporan Keuangan Perusahaan tahun 2011, namun perusahaan mengeluarkan kebijakan baru sebagai kelanjutan penerapan PSAK 50 & 55 (Revisi 2006) yang belum seluruhnya selesai diterapkan pada tahun 2010 sehingga sebagian baru diterapkan pada tahun 2011 yaitu Piutang luran Program Jasa Konstruksi sesuai Keputusan Direksi Nomor : KEP/148/042012 tentang Piutang luran Program Jasa Konstruksi.

Selain itu terdapat perubahan kebijakan akuntansi (*voluntary*), yaitu masing-masing kebijakan akuntansi atas Hutang Jaminan Yang Belum Dilaporkan (*Incurring But Not Reported/IBNR*) sesuai Keputusan Direksi Nomor : KEP/149/042012, Kebijakan akuntansi atas Dana Pengembangan JHT sesuai Keputusan Direksi Nomor : KEP /364/122011 tentang Dana Pengembangan JHT, serta kebijakan akuntansi tentang aset tetap yang dituangkan dalam Keputusan Direksi nomor : KEP/93/042011 tentang Pedoman Pengelolaan Aset Tetap dan Aset Berwujud Di Lingkungan PT Jamsostek (Persero).

Perubahan *voluntary* yang pertama mengenai hutang jaminan berupa pengakuan beban jaminan Program JPK dan Non JPK (JKK dan JK) yang sudah terjadi namun belum dilaporkan pada tahun 2011. Sesuai kebijakan ini ditetapkan beban jaminan belum dilaporkan yang besarnya ditentukan berdasarkan rata-rata persentase IBNR selama 3 (tiga) tahun terakhir sebelum laporan.

Perubahan kedua mengenai aset tetap berupa penetapan nilai residu aset tetap dan penetapan batas signifikansi renovasi aset tetap bangunan. Sesuai kebijakan ini, nilai residu untuk aset tetap selain bangunan dan kendaraan sejak Januari 2011 ditetapkan sebesar 5% (lima persen) dari nilai perolehan, dan batas signifikansi renovasi ditetapkan sebesar 20% dari nilai perolehan bangunan.

- Health Social Security Providers)
 - Employees are served by two Social Security Providers (Employment and Health Social Security Providers)
- 4) Changes on Program and Benefit:
 - Provident Fund Benefit for Private and Non-formal Employees
 - Healthcare Benefit for all citizen
- 5) Financial Changes, as follows:
 - Asset Division
 - Financial reporting transformation

Impacts and steps regarding Law 24 of 2011 are comprehensively disclosed on page 38 on Company's profile and page 169 on Business Prospect.

CHANGES ON ACCOUNTING POLICY

In 2011, there is mandatory referring to SFAS and voluntary. Accounting policy changes. There is no mandatory changes on SFAS that brought impact to Company's Financial Statement 2011, but the Company issued new policy as the follow-up of SFAS 50 & 55 (Revised 2006) implementation that had not completely implemented in 2010 that most of the policy was implemented in 2011 such as Construction Service program Contribution Receivables referring to Board of Directors Decree No. KEP/148/042012 regarding Construction Service Program Contribution Receivables.

Thus, there is voluntary accounting policy changes, that each of accounting policy on Benefit liability that was incurred but not reported (INBR), referring to Board of Directors Decree No. KEP/149/042012 regarding JHT Development Fund, and accounting policy regarding fixed asset that stated on Board of Directors Decree No. KEP/93/042011 regarding PT Jamsostek (Persero) Fixed and Tangible Asset Management Guidance.

First voluntary changes regarding benefit liability in form of JPK and Non-JPK program benefit expense recognition that had been occurred but had not been reported to that the amount is referring to average IBNR percentage on the last 3 (three) years before the reporting date.

Second changes of fixed asset in form of fixed asset residual value implementation and building fixed asset renovation signification limit implementation. Referring to this policy, residual value for fixed asset beside building and vehicle since January 2011 is implemented as much as 5% (five percent) from acquisition value, and renovation signification limit is implemented as much as 20% 20% from building acquisition value.

Pada tahun 2010, terdapat beberapa perubahan kebijakan akuntansi sesuai PSAK dan ditetapkan melalui Keputusan Direksi. Perubahan PSAK yang utama adalah penerapan PSAK No. 50&55 (Revisi 2006) tentang Instrumen Keuangan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam periode ini konsisten dengan periode dan tahun-tahun sebelumnya kecuali kebijakan akuntansi yang dipengaruhi oleh penerapan PSAK No. 50 (Revisi 2006), tentang Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan, PSAK No. 55 (Revisi 2006), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, yang diterapkan sejak 1 Januari 2010. Sesuai dengan ketentuan transisi atas kedua standar tersebut, penerapan PSAK ini dilakukan secara prospektif, oleh karena itu tidak terdapat penyajian kembali pada informasi pembanding sebagai dampak penerapan PSAK No. 50&55 (Revisi 2006) tentang Instrumen Keuangan.

Sehubungan dengan implementasi PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) efektif tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan memiliki kesempatan untuk meninjau ulang klasifikasi aset keuangan dan dapat melakukan reklasifikasi aset keuangan tanpa terkena sanksi. Pada tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan memutuskan untuk mereklasifikasi sebagian Obligasi dari klasifikasi *FVTPL* dan *AFS* ke *HTM*.

Cadangan kerugian penurunan nilai (penyisihan) piutang iuran Perusahaan dan pinjaman diberikan Program DPKP dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, telah disusun berdasarkan PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006). Metode yang digunakan adalah *incurred loss*.

Berikut ini ditampilkan daftar perubahan akuntansi yang berlaku pada tahun 2011 dan 2010:

In 2010, there is several changes on accounting policy referring to SFAS and implemented through Board of Directors Decree. Primary changes on SFAS is the implementation of SFAS No. 50 & 55 (revised 2006) regarding Financial Instruments. The accounting policy that is utilized in this period is consistent with previous period and years except accounting policy that are affected by SFAS No. 50 (Revised 2006) implementation, regarding Financial Instrument: Explanation and Disclosure, SFAS No. 55 (Revised 2006), Financial Instrument: Recognition and Measurement, that was implemented on 1 January 2010. Referring to transition provision on those two standards, SFAS implementation is conducted prospectively, therefore, there is no restatement on the comparative information as the impact of SFAS No. 50 & 55 (Revised 2006) implementation regarding Financial Instrument.

Related to the SFAS No. 50 (Revised 2006) and SFAS No. 55 (Revised 2006) implementation effectively on 1 January 2010, the Company holds opportunity to review the financial asset classification and may conduct financial asset reclassification without charged by sanction. On 1 January 2010, the Company decided to reclassify part of Bonds from *FVTPL* and *AFS* to *HTM* classification.

Company's contribution and loan provided to DPKP value depreciation loss reserve in the consolidated financial statement on and ended period 31 December 2010, had been formulated referring to SFAS No. 50 (Revised 2006) and SFAS No. 55 (Revised 2006). The method that was used was *incurred loss*.

Following is disclosed the list of accounting policy that is implemented in 2011 and 2010:

No	Perubahan Kebijakan Changes on Policy	Rincian Perubahan Detail Changes	PSAK Terkait Related SFAS	Nomor SK Direksi Board of Directors Decree Number
1	Perubahan akuntansi mandatory sesuai PSAK Mandatory Accounting changes referring to SFAS	1) Piutang Iuran Jasa Konstruksi 1) Construction Service Contribution Receivables	PSAK 50 & 55 (Revisi 2006) SFAS No. 50 & 55 (revised 2006)	KEP/148/042012
		2) Pedoman Akuntansi Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Pajastek) 2) Employees Social Security Accounting Guidance	PSAK Revisi 2006-2010: 1,2,3,4,5,7,8,10,12,13,14,15,16,18,19, 22,23,24,25,26,30,46,48,50,55,57,58 & KDPPLK SFAS Revised 2006 – 2010: 1,2,3,4,5,7,8,10,12,13,14,15,16,18,19, 22,23,24,25,26,30,46,48,50,55,57,58 & KDPPLK	KEP/326/122010
		3) Reklasifikasi portofolio investasi 3) Investment Portfolio Reclassification	PSAK No. 55 (Rev 2006) SFAS No. 55 (revised 2006)	KEP/376/122009 & KEP/152/072010
		4) Penetapan nilai wajar obligasi 4) Bonds Fair value implementation	PSAK No. 55 (Rev 2006) SFAS No. 55 (revised 2006)	KEP/332/122010
		5) Penetapan nilai wajar saham dan reksadana 5) Shares and Mutual Funds value implementation	PSAK No. 55 (Rev 2006) SFAS No. 55 (revised 2006)	KEP/44/022011
		6) Piutang iuran & Penyisihan 6) Contribution Payable & Reserve	PSAK No. 50 & 55 (Rev 2006) SFAS No. 50 & 55 (revised 2006)	KEP/352/122010
		7) Pinjaman diberikan Program DPKP 7) DPKP Program Loan	PSAK No. 50 & 55 (Rev 2006) SFAS No. 50 & 55 (revised 2006)	KEP/334/122010
		8) Pedoman Pengelolaan Investasi 8) Investment Management Guidance	PSAK No. 50 & 55 (Rev 2006) SFAS No. 50 & 55 (revised 2006)	KEP/324/122010

No	Perubahan Kebijakan Changes on Policy	Rincian Perubahan Detail Changes	PSAK Terkait Related SFAS	Nomor SK Direksi Board of Directors Decree Number
2	Perubahan akuntansi <i>voluntary</i> oleh manajemen Perubahan akuntansi <i>Voluntary accounting changes by management</i>	1) Hutang Jaminan Belum Dilaporkan <i>1) Non-reported Benefit liability</i>		KEP/149/042012
		2) Batas Materialitas Laporan Keuangan <i>2) Financial Statement Materiality Limit</i>	PSAK No. 48 (Rev 2010) <i>SFAS No. 48 (Revised 2010)</i>	KEP/93/042010
		3) Nilai Sisa (Residu) aset tetap, renovasi dan klasifikasi umur penyusutan bangunan <i>3) Residual value of fixed asset, renovation and age classification of building depre- ciation</i>	PSAK No. 16 (Rev 2007) <i>SFAS No. 16 (Revised 2007)</i>	KEP/93/042011
		4) Dana Pengembangan JHT <i>4) JHT Development Fund</i>		KEP/364/122011

Perusahaan melakukan perubahan kebijakan dikarenakan perusahaan berkomitmen untuk mengimplementasikan seluruh perubahan PSAK yang dikeluarkan oleh IAI dalam rangka adopsi IFRS. Hal ini dibuktikan dari tahun ke tahun seluruh perubahan PSAK telah diadopsi secara penuh tanpa penundaan.

Secara umum perubahan akuntansi yang paling berdampak signifikan adalah penerapan PSAK 50 & 55 (revisi 2006) yang telah diimplementasikan pada tahun 2010. Sesuai pedoman teknis PSAK 50 & 55, dampak PSAK ini terhadap laba rugi sebelum tahun 2010 langsung dikoreksi ke saldo laba tahun 2010 dengan jumlah sebesar Rp 17.711.061.427,00 sebagai pengurang laba.

The Company implemented changes on policy caused by the Company's commitment to implement all SFAS changes that were published by IAI to adapt IFRS. This was proven by comprehensive and without delay SFAS adoption without every year.

Generally, accounting changes that brought most significant impact was the implementation of AFAS 50 & 55 (Revised 2006) that had been implemented in 2010. Referring to technical guidance of SFAS 50 & 55, SFAS impact on profit (loss) before 2010 was directly corrected to profit balance in 2010 amounted to Rp17,711,061,427.00 as the profit reducer.



ASPEK PEMASARAN

Marketing Aspect

Kepesertaan Jamsostek untuk tahun 2010 dan 2011 adalah sebagai berikut:

Membership participant for 2010 and 2011 period is as follows:

KEPESERTAAN JAMSOSTEK JAMSOSTEK MEMBERSHIP				
Keterangan	2011	2010	Peningkatan (%) Growth (%)	Description
Tenaga Kerja Aktif	10,311,699	9,337,423	10.43	Active Employees
Tenaga Kerja Non Aktif	16,689,965	22,408,877	-25.52	Non-Active Employees
Jumlah Tenaga Kerja	27,001,664	31,746,300	-14.95	Total Employees
Perusahaan Aktif	149,424	133,580	11.86	Active Company
Perusahaan Non Aktif	92,317	91,312	1,10	Non-Active Company
Jumlah Perusahaan	241,741	224,892	7,49	Total Company
Peserta Program JPK - Perusahaan	63,620	51,236	24.17	JPK Program Participant - Company
Peserta Program JPK - Tenaga Kerja	2,567,671	2,180,825	17.74	Program Participant - Employees
Peserta Program JPK - Tertanggung	5,884,528	5,044,375	16.66	Program Participant - Insured

Hingga akhir tahun 2011 sebanyak 241.741 perusahaan terdaftar sebagai peserta program paket. Dari jumlah tersebut sebanyak 149.424 atau 61,81% adalah perusahaan aktif dan sisanya sebesar 38,19% adalah perusahaan yang sudah tidak aktif. Dibandingkan dengan akhir tahun 2010, jumlah peserta perusahaan aktif pada akhir tahun 2011 bertambah sebanyak 15.844 perusahaan atau terjadi peningkatan sebesar 11,86%. Begitu pula halnya dengan jumlah perusahaan non aktif mengalami penambahan sebanyak 1.005 perusahaan atau mengalami peningkatan sebesar 1,10%.

Sedangkan untuk kepesertaan tenaga kerja, tercatat sebanyak 27.001.634 orang tenaga kerja yang terdaftar sebagai peserta program paket, dimana sebanyak 10.311.669 orang atau sebesar 38,19% tenaga kerja masih aktif dan 61,81% sisanya adalah tenaga kerja yang sudah tidak aktif. Jumlah peserta aktif bertambah 974.246 tenaga kerja atau meningkat 10,43% dibanding tahun sebelumnya, sedangkan jumlah peserta non aktif mengalami penurunan yang cukup signifikan yaitu sebesar 25,52%. Berkurangnya jumlah peserta non aktif dalam jumlah yang sangat besar ini disebabkan oleh adanya penyempurnaan tata cara pengelolaan data perusahaan dan tenaga kerja program Jamsostek di dalam sistem informasi terpadu *online* oleh tim penyusunan transformasi sistem pengelolaan data kepesertaan. Adapun rendahnya pertumbuhan kepesertaan aktif salah satunya disebabkan oleh tidak berjalannya *law enforcement* oleh dinas tenaga kerja.

Berikut sebaran peserta aktif setiap wilayah untuk tahun 2010 dan 2011:

As of the end of 2011 there were 241,741 companies were registered as package program participants. From that number, as much as 149,424 or 61,81% participants were active companies and the rest of 38.19% were non-active companies. Compared from the end 2010, number of active company participants at the end of 2011 was increased 15,844 companies or experienced 11.86% growth. So did with the non-active companies that increase 1,005 companies or 1.10% growth.

While for the employees participants, it was recorded number of 27,001,634 employees registered as package program participants, where 10,311,669 employees or 38.19% were still active and 61.81% were non-active employees. Number of active employees was increased 974,246 employees or 10.43% growth compared to previous year, while non-active participants experienced significant decrease of 25.52%. The decrease on non-active participants in large amount was caused by Jamsostek program employees and companied data management procedure refinement on the integrated online system by membership data managemnet system transformation formulation team. The slow rate of active participant growth was caused by law enforcement constrain by Employment Agency.

Following is a number of active participants distribution per regional for year 2010 and 2011:

SEBARAN PESERTA AKTIF SETIAP WILAYAH ACTIVE PARTICIPANTS DISTRIBUTION PER REGIONAL						
Kantor Wilayah Regional Office	Jumlah Peserta Aktif Number of Active Participants				Peningkatan (%) Growth (%)	
	2010		2011			
	PRS	TK	PRS	TK	PRS	TK
I	10,871	541,141	12,718	592,718	17.0	9.5
II	15,674	941,361	17,878	1,017,108	14.1	8.0
III	34,771	2,593,643	38,820	2,961,273	11.6	14.2
IV	19,402	2,352,363	20,664	2,554,758	6.5	8.6
V	13,102	784,566	14,264	848,479	8.9	8.1
VI	20,494	1,204,890	23,183	1,291,350	13.1	7.2
VII	9,577	628,209	10,814	727,039	12.9	15.7
VIII	9,689	291,250	11,083	318,944	14.4	9.5
Nasional National	133,580	9,337,423	149,424	10,311,669	11.9%	10.4

Peningkatan jumlah perusahaan aktif lebih tinggi dibandingkan dengan peningkatan jumlah tenaga kerja, karena banyak tenaga kerja yang keluar dari perusahaannya dan berubah status kepesertaan menjadi non aktif, sementara perusahaannya masih tetap aktif sebagai peserta Jamsostek.

Number of active company was higher compared to employees number growth, because large number of employees resigned by their companies and changed their participant status into non-active, while the Company was still active as Jamsostek's participants.

Churn Rate

Churn Rate adalah angka yang menyajikan perbandingan antara jumlah peserta yang keluar dengan total jumlah peserta dalam satu tahun.

Berdasarkan data-data diatas churn rate Jamsostek mempunyai nilai sebesar:

- 2,96% untuk perusahaan.
- 29,08% untuk tenaga kerja.

Sementara itu pencapaian target untuk penambahan peserta tenaga kerja pada tahun 2011 secara rata-rata berada di atas pencapaian target untuk peserta perusahaan. Ini mengindikasikan bahwa perusahaan yang mendaftar sebagai peserta baru pada tahun 2011 adalah perusahaan dengan tenaga kerja yang cukup banyak. Selain dari perusahaan baru, penambahan tenaga kerja baru juga dapat berasal dari perusahaan lama yang sebelumnya tidak mendaftarkan seluruh tenaga kerjanya atau dikenal dengan istilah Peserta Daftar Sebagian Tenaga Kerja (PDS TK).

Berikut penambahan peserta program paket Jamsostek untuk periode tahun 2010 dan 2011:

Churn Rate

Churn Rate is numbers that are disclosed the total resigned participants to total participants ratio in one year period.

Regarding average beyond Jamsostek churn rate obtained value as much as:

- 2.96% for company.
- 29.08% for employees.

While, target achievement for employees participants addition in 2011 was averagely below the target achievement for company participants. This indicated that the Company registered as new participants in 2011 were the Companies with large amount of employees. Besides from new companies, new employees addition can be also derived from other companies that did not register all of their employees or acknowledged with Employees Participant Part List (PDS TK).

Following is number of Jamsostek's package for 2010 and 2011 period:

PENAMBAHAN PESERTA PROGRAM PAKET THE ADDITION OF PARTICIPAN OF PACKAGE PROGRAM						
Kantor Wilayah Regional Office	2010		2011		Pertumbuhan (%) Pertumbuhan (%)	
	Perusahaan Company	TK Employees	Perusahaan Company	TK Employees	Perusahaan Company	TK Employees
I	2,271	133,462	2,826	151,563	24.44	13.56
II	3,418	419,072	4,277	438,417	25.13	4.62
III	6,890	968,228	7,369	1,221,270	6.95	26.13
IV	3,135	886,775	3,767	992,034	20.16	11.87
V	1,904	222,019	2,256	263,769	18.49	18.80
VI	3,153	322,534	3,821	368,465	21.19	14.24
VII	1,840	286,756	2,165	345,388	17.66	20.45
VIII	1,683	104,224	2,152	125,676	27.87	20.58
Nasional National	24,294	3,343,070	28,633	3,906,582	17.86	16.86

Praktek jaminan sosial dinegara-negara lain selalu dibarengi dengan law enforcement yang kuat, mengingat jaminan sosial bersifat wajib bagi seluruh warga negara. Praktek Jaminan sosial di Indonesia sejak adanya otonomi daerah menjadi bervariasi, yang disebabkan perbedaan Komitmen Kepala Daerah sehingga berdampak kepada pelaksanaan law enforcement yang sangat tergantung dari kebijakan masing-masing kepala daerah.

Social security practice in other countries always accompanied by strong law enforcement, considering social security is obligatory for all citizen. Social security practice in Indonesia since the local autonomy era becomes vary, caused by commitment different from the Local Leaders Commitment jaminan that affected on law enforcement implementation that is highly depended on each Local Leaders' policy.

(Jutaan Orang)

(Million People)

PERKEMBANGAN JUMLAH PEKERJA DI SEKTOR FORMAL FORMAL WORKERS GROWTH					
Tahun year	Pekerja formal formal sector			Peserta Jamsostek aktif Jamsostek Active Participatns	Cakupan Kepesertaan Jamsostek (%) Jamsostek Membership Range (%)
	PNS/TNI/ Polri State Of- ficials/TNI/ Polri	Pekerja Swasta/ BUMN Private/SOE Employees	Jumlah Total		
1	2	3	4 (2+3)	5	6 (5/3)
2007	4.79	26.13	30.92	7.94	30.4
2008	4.81	26.39	31.20	8.22	31.1
2009	5.38	26.77	32.14	8.50	31.7
2010	5.45	30.33	35.78	9.34	30.8
2011	5.56	35.94	41.50	10.31	28.7

Perkembangan jumlah pekerja di sektor formal (PNS/TNI/Polri ataupun pekerja swasta), peserta Jamsostek aktif dan cakupan kepesertaan Jamsostek selama 5 tahun sebagai berikut :

Formal employees (State Official/TNI/Polri) or private employees growth, Jamsostek's active participants and Jamsostek's membership in the last 5 years is as follows:

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa :

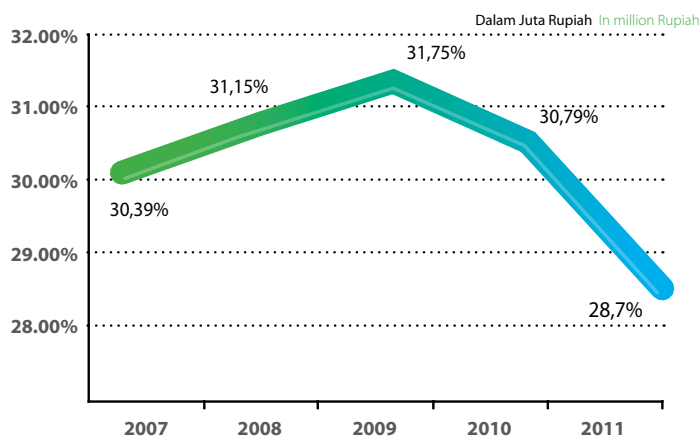
Referring to table below, there are several conditions:

1. Jumlah pekerja di sektor formal, baik PNS/TNI/Polri ataupun pekerja swasta setiap tahun mengalami peningkatan seiring dengan terus membaiknya perekonomian Indonesia pasca krisis, sehingga pangsa pasar Jamsostek semakin besar. Dimana pada tahun 2011 bahwa jumlah pekerja swasta / BUMN sebesar 35,94 juta orang atau 86,6% dari total pekerja formal sebesar 41,5 juta orang.
2. Penurunan cakupan kepesertaan dari tahun 2010 ke 2011 sebesar 2,25% disebabkan naiknya jumlah pekerja formal (swasta/BUMN) sebesar 5,61 juta tenaga kerja (tahun 2010 ke 2011) yang hanya terserap menjadi peserta aktif Jamsostek sebesar 0,97 juta tenaga kerja. Dengan demikian masih ada lebih dari 25 juta pekerja yang belum mendapatkan perlindungan dari program Jamsostek.

1. Number of formal employees, both State Officials/ TNI/Polri or private employees experience increase every year in line with the improvement of Indonesian economy growth post-crisis, that Jamsostek's market share is expanding. In 2011, number of private/SOE employees was 35.94 million employees or 86.6% from total formal employees that amounted to 41.5 million employees.
2. Membership range decrease from 2010 to 2011 was 2.25% that was caused by formal employees (private/SOE) growth of 5.61 million employees (from 2010 to 2011) that were only absorbed into Jamsostek's active participants amounted to 0.97 million employees. Therefore, there were still more than 25 million employees have not been provided protection from Jamsostek's program.

MARKET SHARE JAMSOSTEK

JAMSOSTEK MARKET SHARE



Sumber: BPS dan internal Jamsostek

Source : BPS and Jamsostek internal

Penyebab utama dari penurunan cakupan kepesertaan Jamsostek adalah lemahnya *law enforcement* dan tingginya jumlah tenaga kerja yang keluar yang mencairkan dana JHT setelah memenuhi syarat kepesertaan 5 tahun.

Meski demikian, seiring dengan berbagai perbaikan yang secara terus menerus dilakukan oleh PT Jamsostek (Persero), secara umum kinerja operasional perusahaan tahun 2011 mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya. Dengan mengemukakan tema “Mengembangkan Pelayanan Prima melalui Pengelolaan Database Kepesertaan, Investasi yang Profesional dan Peningkatan Kompetensi SDM”, upaya yang dilakukan dalam rangka meningkatkan kinerja perusahaan adalah sebagai berikut :

Strategi Akuisisi Kepesertaan

Penekanan strategi akuisisi kepesertaan PT Jamsostek (Persero) dalam mengatasi masalah kepesertaan melalui konsep *need driven*/pendekatan manfaat. Konsep ini mengadopsi pandangan bahwa manajemen perusahaan dan tenaga kerja akan tertarik untuk mengikuti program Jamsostek jika program tersebut dapat memberikan manfaat yang banyak kepada peserta, dimana wujud/ implementasi dari strategi ini antara lain:

a. Program Peningkatan Kesejahteraan Peserta (PKP)

PT Jamsostek (Persero) mengembangkan program PKP sebagai bentuk manfaat tambahan diluar *core product* Jamsostek yang didanai dari penyisihan laba Jamsostek, dalam bentuk sebagai berikut :

- Uang Muka Perumahan bagi peserta.
- Rumah Sederhana Sejahtera Sewa (Rusunasewa) bagi peserta.
- Beasiswa bagi anak peserta.
- Bantuan Ambulance kepada Rumah Sakit yang berada disekitar perusahaan peserta.
- Pelatihan Tenaga kerja.
- Bantuan PHK.

Penyajian program PKP secara detail diuraikan dalam *sustainability report* Jamsostek.

b. Co-Branding dengan berbagai industri

Selama ini masyarakat telah memiliki *brand awareness* Jamsostek, namun masih sedikit masyarakat yang memiliki *brand knowledge* tentang Jamsostek, karena sebagian besar masyarakat (terutama tenaga kerja) masih dalam tahap *low involvement product*.

Untuk mengatasinya, PT Jamsostek (Persero) berusaha memperbanyak *touchpoint* terhadap tenaga kerja melalui kerja sama dengan berbagai industri, terutama yang bergerak di bidang retail. PT Jamsostek (Persero) secara bertahap telah melakukan *Co-Branding*, salah satunya dengan Bank BNI dengan menerbitkan kartu ATM BNI yang sekaligus dapat melihat saldo JHT tenaga kerja bersangkutan. Jamsostek mempunyai *market* yang besar sedangkan BNI mempunyai *touch point* yang banyak. Saat ini telah ditandatangani Perjanjian Kerjasama dengan beberapa bank, dan kedepan kerjasama ini akan diperbanyak dengan berbagai industri ritel di Indonesia.

The main cause of Jamsostek membership range decrease was law enforcement and high rate on employees that were resigned and liquidated JHT fund after fulfilling 5 years requirement.

Thus, in accordance with several continuous improvement performed by PT Jamsostek (Persero), generally, Company's operational performance in 2011 experience increase compared to previous year. By promoting theme of “Developing Excellence Service through Membership Database Management, Professional Investment and HR Competency Enhancement”, the efforts conducted to improve company's performance are as follows:

Membership Acquisition Strategy

Emphasize of PT Jamsostek (Persero) membership acquisition strategy in handling membership issue is through need driven concept. The concept adopts perspective that the Company's management and employees will interest to participate on Jamsostek's program if the program is considered providing numerous benefits for the participants, where the realization/implementation of this strategy are as follows:

a. Participants Welfare Improvement Program

PT Jamsostek (Persero) develops PKP program as one realizations of additional benefits beside Jamsostek's core product that is financed from Jamsostek's profit reserve, in form of following activities:

- Housing Advance for participants.
- Modes Rental Flats for participants.
- Scholarship for participants' children.
- Ambulance donation for Hospitals located on the participants' surrounding neighborhood.
- Employees Training.
- Employment Dismissal Donation.

PKP program will be comprehensively disclosed on Jamsostek Sustainability Report.

b. Co-Branding with various industries

Recently, the society has acknowledged Jamsostek's brand awareness, but there is only small number of society holds proper knowledge regarding Jamsostek's brand knowledge, because most of society (especially the workers) are still on the low involvement product level.

To handle this issue, PT Jamsostek (Persero) attempts to increase touchpoint numbers of employment through cooperation with various industry, especially that are operated on retail sector. PT Jamsostek (Persero) is gradually conducting Co-Branding. One of the activities is with Bank BNI by publishing BNI ATM Card that is also able to obtain information about employees provident program balance. Jamsostek holds large market and BNI is supported by numerous touch point. Currently, Cooperation Agreement with several banks is signed and the cooperation will be enhanced in the future with several retail industries in Indonesia.



c. Manfaat Tambahan

Sebagai bagian dari *need driven strategy* maka khusus untuk program non-JHT memberikan value tambahan berupa manfaat tambahan program non JHT. Program manfaat tambahan ini diatur dalam SK Nomor KEP/310/102011.

Cakupan manfaat tambahan meliputi:

- Pemberian pelatihan (K3) bagi tenaga kerja dan perusahaan.
- Pemberian peralatan (K3) kepada perusahaan jasa konstruksi.
- Pemberian bantuan uang pemakaman untuk keluarga yang meninggal dunia dari tenaga kerja yang masih aktif.
- Pemberian bantuan pemeriksaan kesehatan/medical *check-up* bagi tenaga kerja berusia di atas 40 tahun.
- Pemberian bantuan bagi tenaga kerja dan keluarga yang membutuhkan tindakan cuci darah/*hemodialisa*, operasi jantung, pengobatan kanker dan pengobatan HIV-AIDS.

Customer Relationship Management (CRM)

PT Jamsostek (Persero) menghadapi dua pasar sekaligus, yakni segmen perusahaan (*Business to Business-B2B*) dan segmen tenaga kerja (*Business To Customer-B2C*). Kedua segmen ini memiliki karakteristik yang sangat berbeda sehingga membutuhkan pendekatan yang berbeda pula. PT Jamsostek (Persero) menggunakan strategi CRM untuk mendekati kedua segmen tersebut dengan tujuan memberikan *value* yang tepat untuk masing-masing segmen. Pemberian *value* yang tepat ini dikaitkan dengan strategi *operational excellence* Jamsostek.

c. Additional Benefit

As part of *need driven strategy* that specially for Non-JHT program, the Company provides additional value in form of Non-JHT program additional benefit. The additional benefit program is regulated under the Devree No. KEP/310/102011.

Scope of additional benefit including:

- K3 training provision for employees and companies
- K3 equipment donation for construction service company
- Funeral allowance for passed-away family from active employees
- Medical check-up allowance for employees beyond 40 years old.
- Assistance for employees and their families who need Hemodialysis, Heart Surgery, Cancer Treatment and HIV – AIDS treatment.

Customer Relationship Management (CRM)

PT Jamsostek (Persero) faced two markets simultaneously, that are company segment (*Business to Business-B2B*) and employees segment (*Business To Customer-B2C*). Both segments holds very different characteristic that needs different approach. PT Jamsostek (Persero) utilized CRM strategy to reach both segments aiming to provide accurate value for each segment. The accurate value provision can be related with Jamsostek operational excellence strategy.Operational excellenceOperational

Operational excellence

Secara umum proses bisnis jaminan sosial terbagi menjadi 4 proses utama, yaitu *registration, collection, law enforcement* dan *service*, namun sampai tahun 2011 PT Jamsostek (Persero) tidak memiliki perangkat *law enforcement*, namun dimiliki oleh Dinas Tenaga Kerja di Daerah tingkat II.



Value proposition

Strategi *operational excellence* menekankan pada usaha untuk menghasilkan proses yang cepat, murah dan mudah dijangkau dengan tingkat kesalahan yang minimal. Hal-hal tersebut diterapkan dalam 3 proses yang pengelolannya dalam kendali Jamsostek (*registration, collection dan service*).

a. Registration

Registration merupakan proses pendaftaran peserta perusahaan dan tenaga kerja termasuk didalamnya perubahan profil peserta (gaji, alamat, upah, tenaga kerja baru, pensiun, phk, dll). Setiap bulan terjadi perubahan profil ini. Jamsostek memberikan media yang berbeda sesuai dengan tingkat penguasaan Teknologi Informasi dari masing-masing perusahaan peserta. Proses *registration* ini dibagi menjadi 2 jenis:

- **Elektronik**
Biasanya perusahaan-perusahaan besar memiliki tingkat penguasaan Teknologi Informasi yang handal menggunakan media elektronik dalam proses registrasi/pertukaran data.
- **Manual**
Perusahaan-perusahaan dengan skala menengah dan kecil biasanya mengirimkan data dalam bentuk *hardcopy*.

Untuk menjaga kualitas data kepesertaan dilakukan pengelolaan database dan pemutakhiran data kepesertaan dengan proses *her registration* bagi seluruh peserta yang dilakukan sejak tahun 2010, dan sampai tahun 2011 telah selesai sebesar 81,36%.

a. Collection

Collection merupakan proses penarikan iuran dari perusahaan dan tenaga kerja yang pelaksana-

Operational excellence

Generally, social security business is divided on 4 main processes, that are registration, collection, law enforcement and service, but up to 2011, PT Jamsostek (Persero) did not hold law enforcement infrastructure but owned by Local Level II Employment Agency.

Value proposition

Operational excellence process emphasizes on the effort to obtain fast, accurate and affordable process with low error rate. Those elements are implemented on 3 processes that is managed by Jamsostek (*registration, collection dan service*).

a. Registration

Registration is company and employees participant registration process including participants profile transformation (salary, address, wage, new employees, pension, employment dismissal, etc.) There is transformation occurred every month on this profile. Jamsostek provides different media regarding Information Technology mastery level from each company participants. The registration process is divided on 2 groups:

- **Electronic**
Usually, the major companies hold reliable Information Technology mastery using electronic media on registration/data exchange process.
- **Manual**
Middle and small scale companies are usually transmitted data in hardcopy form.

To preserve membership data quality, database management and membership data update are conducted within *her-registration* process for all participants starting from 2010, and to 2011 has been 81.36% completed.

a. Collection

Collection is contribution withdrawal process from company to employees that the implementation

annya melibatkan industri perbankan dalam hal memudahkan perusahaan melakukan pembayaran iuran. PT Jamsostek (Persero) telah bekerja sama dengan beberapa Bank Nasional diantaranya Bank Mandiri, Bank BNI, Bank Bukopin dan beberapa bank lainnya untuk menjadi *touch point* pembayaran iuran Jamsostek.

b. *Service*

Service merupakan proses memberikan layanan kepada peserta Jamsostek, yang mencakup besarnya jaminan program Jamsostek, kecepatan layanan, ketersediaan layanan, informasi dan hal-hal terkait *delivery service* lainnya.

PT Jamsostek (Persero) menyediakan berbagai sarana untuk memudahkan *service* kepada peserta Jamsostek, meliputi :

1. Jaringan Kantor Cabang dan Kantor Unit Pelayanan. PT Jamsostek (Persero) telah memiliki Jaringan Kantor Cabang dan Kantor Unit Pelayanan yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia dengan rincian sebagai berikut :

involves banking industry to simplify the Company in conducting contribution payment. PT Jamsostek (Persero) has cooperated with several National banks such as Bank Mandiri, Bank BNI, Bank Bukopin and other banks to be Jamsostek contribution payment touch point.

b. *Service*

Service is service provision to Jamsostek's participants process, including amount of Jamsostek's contribution, speed of service provision, information and other delivery service.

PT Jamsostek (Persero) provides several facilities to simplify service to Jamsostek's participants, including:

1. Branch Office and Service Unit Office Network. PT Jamsostek (Persero) holds Branch Office and Service Unit Offices distributed all over Indonesia with following details:

JARINGAN KANTOR CABANG DAN KANTOR UNIT PELAYANAN BRANCH AND SERVICE UNIT OFFICE NETWORK			
Kantor Wilayah	Jumlah Total		Regional Office
	Kantor Cabang Branch Office	Kantor Unit Pelayanan (KUP) Service Unit Office	
I (Sumut, Sumbar dan DI Aceh)	14	3	(North Sumatera, West Sumatera, and DI Aceh)
II (Sumsel, Lampung, Bengkulu, Riau, Kepri)	16	3	(South Sumatera, Lampung, Bengkulu, Riau, Kepri)
III (DKI Jakarta)	18	0	(DKI Jakarta)
IV (Jabar dan Banten)	19	2	(West Java and Banten)
V (Jateng dan DI Jogjakarta)	12	1	(Central Java and DI Jogjakarta)
VI (Jatim, Bali, NTB dan NTT)	20	5	(East Java, Bali, NTB and NTT)
VII (Kalimantan)	11	6	(Borneo)
VIII (Sulawesi, Maluku dan Papua)	11	5	(Sulawesi, Maluku and Papua)
TOTAL	121	25	

Kantor Wilayah III, IV dan V berada di Pulau Jawa hanya memiliki 3 (tiga) KUP dikarenakan area pelayanannya yang relatif sempit dibandingkan dengan Kantor Wilayah lainnya (diluar Pulau Jawa). Kantor Wilayah III yaitu wilayah DKI Jakarta yang memiliki 18 Kantor Cabang telah mampu melayani seluruh areanya bahkan banyak juga melayani perusahaan tersentralisasi sehingga tidak memerlukan KUP lagi. Sedangkan untuk wilayah VII dan VIII yang cakupan area pelayanannya paling luas dan memiliki kantong-kantong tenaga kerja dengan lokasi tersebar serta adanya kendala transportasi sehingga memerlukan KUP untuk mendekati peserta yang jauh dari Kantor Cabang yang telah ada.

Regional III, IV and V offices located in Java Islands and only own 3 (three) KUP that was caused by narrow service compared to other Regional Offices (Outer Java Island) Regional III Office that is DKI Jakarta area holds 18 Branch Office has been able to provide service for all of its area and even provide service for centralized company that no longer need KUP office. While for Regional VII and VIII the widest service area range and possessed employees reserve with spread location as well as existence of transportation constraints that needs KUP to reach participants that live far away from the existing Branch Office.

2. Kemudahan pembayaran klaim bagi peserta.
 Jamsostek membangun kerjasama dengan perbankan untuk memudahkan peserta melakukan proses pencairan klaim dalam satu atap kantor Cabang Jamsostek. Hal ini dilakukan dengan menempatkan *counter* bank di Kantor-kantor Cabang Jamsostek. Sampai akhir tahun 2011 terdapat jumlah *counter* bank kerjasama dengan Jamsostek sebanyak 53 outlet dengan sebaran sebagai berikut:
- *Counter* bank Mandiri: 17 outlet.
 - *Counter* bank BNI: 9 outlet.
 - *Counter* bank Bukopin: 27 outlet.
3. *Call center*.
 PT Jamsostek (Persero) telah mengembangkan *call center* nomor 021-29297392 dengan statistik *incoming call* (jenis pertanyaan yang diajukan) selama tahun 2011 sebagai berikut:

2. Claim Payment easiness for the Participants.
 Jamsostek establishes cooperation with banking industry to simplify the participants in conducting claim liquidation process in one roff under the Jamsostek Branch Office. This is conducted by placing bank counter at Jamsostek Branch offices. As of the end of 2011 there area 53 outlet/bank counters that cooperate with Jamsostek with following distribution:
- Bank Mandiri Counter: 17 outlet
 - Bank BN Counter I: 9 outlet
 - Bank Bukopin Counter: 27 outlet
3. Call center
 PT Jamsostek (Persero) has developed call center number 021-29297392 with incoming call statstici (type of questions proposed) in 2011 as follows:

NO	KETERANGAN Description	JUMLAH TOTAL
1	KPJ dan Sertifikat KPJ and Certificate	3,670
2	Program Jamsostek Jamsostek Program	1,037
3	Program JHT JHT Program	40,278
4	Program JK JK Program	161
5	Program JKK JKK Program	140
6	Program JPK JPK Program	679
7	Syarat menjadi peserta Participatns requirements	3,093
8	Website Website	978
9	Lain-Lain Others	4820
TOTAL		54,856

Pertanyaan yang paling sering diajukan peserta lewat *call center* adalah tentang program JHT terutama mengenai syarat-syarat untuk pencairan dana JHT, karena program inilah yang berhubungan langsung dengan tenaga kerja sebagai peserta program Jamsostek. Pertanyaan lain yang banyak diajukan adalah tentang data Kantor Cabang (dalam kategori lain-lain), hal ini juga bisa dimaklumi mengingat tenaga kerja yang mau melakukan klaim JHT harus datang ke kantor cabang jamsostek, dan sebagian besar dari mereka sebelumnya tidak pernah berhubungan langsung dengan Jamsostek.

The most frequent question proposed by the participants thourgh the call center facility is regarding JHT program especially on JHT fund liquidation requirements, because this program is directly related with employees as Jamsostek's program participatns. Other frequently asked questions are regarding Branch Office Data (under the Others category), this is undertandable considering that the employees that will propose JHT claim has to attend Jamsostek's Branch Office and most of them has never interacted with Jamsostek before.

4. *Website*
 Informasi tentang Jamsostek juga bisa diperoleh melalui websites yang dapat diakses di www.jamsostek.co.id.

4. *Website*
 Information about Jamsostek can also be obtained from websites that can be accessed at www.jamsostek.co.id.



Melalui *website* tersebut dapat diakses berbagai layanan informasi diantaranya akses besarnya saldo JHT tenaga kerja, pertanyaan seputar Jamsostek, UU dan peraturan yang berhubungan dengan Jamsostek, serta aktivitas PT Jamsostek (Persero).

Through the website, several information services are able to be accessed among others are amount of employees Provident Fund Benefit balance, Frequently Asked Question about Jamsostek, Law and regulations related to Jamsostek as well as PT Jamsostek (Persero)'s activities.

Hasil dari upaya perbaikan *service* dan komunikasi perusahaan maka pada tahun 2011 diperoleh index image sebesar 79% dan hasil kepuasan peserta (CSI-*customer satisfaction index*) sebagai berikut:

Result of corporate service and communication improvement was that in 2011, index image of 79% was obtained and CSI - Customer Satisfaction Index, as follows:

1. Program JPK
 - 81,1% untuk PPK I,
 - 83,9% untuk PPK II,
 - 85,7% untuk Peserta
2. Program Non JPK
 - 71,3% untuk pengurus,
 - 94,4% untuk ahli waris
 - 86,7% untuk peserta

1. Provident Fund Benefit Program
 - 81.1% for PPK I
 - 83.9% for PPK II
 - 85.7% for Participatns
2. Non-Provident Benefit Fund Program
 - 71.3% for Management
 - 94.4% for heirs
 - 86.7% for participants

PROSPEK USAHA KEDEPAN

Future Prospects

UU No. 24 tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial telah merubah *landscape* industri Jaminan Sosial. Selama ini industri jaminan sosial di Indonesia diatur berdasarkan pendekatan segmen dan program, yakni segmen tenaga kerja formal, segmen pegawai negeri sipil, segmen TNI/Polri/Dephankam, program kesehatan, program pensiun-Hari Tua. Dengan adanya UU 24 tahun 2011 maka segmentasi tersebut dirubah menjadi pendekatan:

- Segmen kesehatan (dikelola oleh BPJS Kesehatan untuk seluruh penduduk Indonesia). BPJS Kesehatan merupakan transformasi dari PT Askes (Persero).
- Segmen ketenagakerjaan (dikelola oleh BPJS Ketenagakerjaan untuk pekerja sektor formal dan informal mengelola program Jaminan Hari Tua, Pensiun, Kecelakaan Kerja, Kematian). BPJS Ketenagakerjaan merupakan transformasi dari PT Jamsostek (Persero).

Perubahan landscape seperti diterangkan di atas, akan meningkatkan cakupan pasar yang dikelola Jamsostek dari yang semula fokus di pasar tenaga kerja formal, menambah kepada sektor tenaga kerja informal dan dengan tambahan jaminan pensiun dan pengalihan program Jaminan Pelayanan Kesehatan kepada BPJS Ketenagakerjaan.

Berdasarkan data BPS pada tahun 2011, distribusi tenaga kerja dapat dipetakan sebagai berikut:

DISTRIBUSI TENAGA KERJA WORKERS DISTRIBUTION	
KETERANGAN DESCRIPTION	JUMLAH (juta orang) TOTAL (million people)
Angkatan Kerja Work Force	117,37
a. Bekerja Working	109,67
Formal Formal	41,50
Informal Informal	68,20
b. Mencari Pekerjaan Looking for a Job	7,70

Dari jumlah tersebut diperkirakan jumlah PNS-TNI/Polri-Dephan sebesar 5,56 juta orang. Maka potensi pasar Jamsostek pada tahun 2011 sebanyak 35,94 juta tenaga kerja. Dengan UU no. 24 tahun 2011 tentang BPJS sebagaimana tersebut diatas, maka potensi peserta pada 1 Juli 2015 akan mencapai jumlah tenaga kerja formal 35,94 juta ditambah dengan 68,20 juta atau setara dengan 104,14 juta. Jika diasumsikan tingkat pertumbuhan jumlah penduduk yang bekerja konstan pada pertumbuhan selama 4 tahun terakhir yakni sebesar 2,35%, maka pada tahun 2015 potensi pasar BPJS Ketenagakerjaan akan berkisar pada angka 120,35 juta tenaga kerja. Tentunya

Law No. 24 of 2011 regarding Social Security Providers has transformed social security industry landscape. Recently, social security industry in Indonesia is regulated regarding segment and program approach, that are formal workers segment, armed force (TNI)/police (POLRI)/Ministry of Security and Defense segment, health program, provident-pension program. Within the implementation of Law No. 24 of 2011, the segmentations are transformed into following approaches:

- Health segment (managed by Health Social Security Provider for Indonesian citizen). Health Social Security Provider is transformation of PT Aseks (Persero).
- Employment segment (managed by Employment Social Security Provider for formal and non-formal workers in managing Provident, Pension, Working Accident and Death Benefit). Employment Social Security Provider is transformation of PT Jamsostek (Persero).

Landscape transformation as described above, will enhance market share that is managed by Jamsostek from focusing on formal workers market, including non-formal workers sector and with additional of pension and Health Service program diversion to Employment Social Security Provider.

Referring to BPS data in 2011, workers distributin can be mapped as follows:

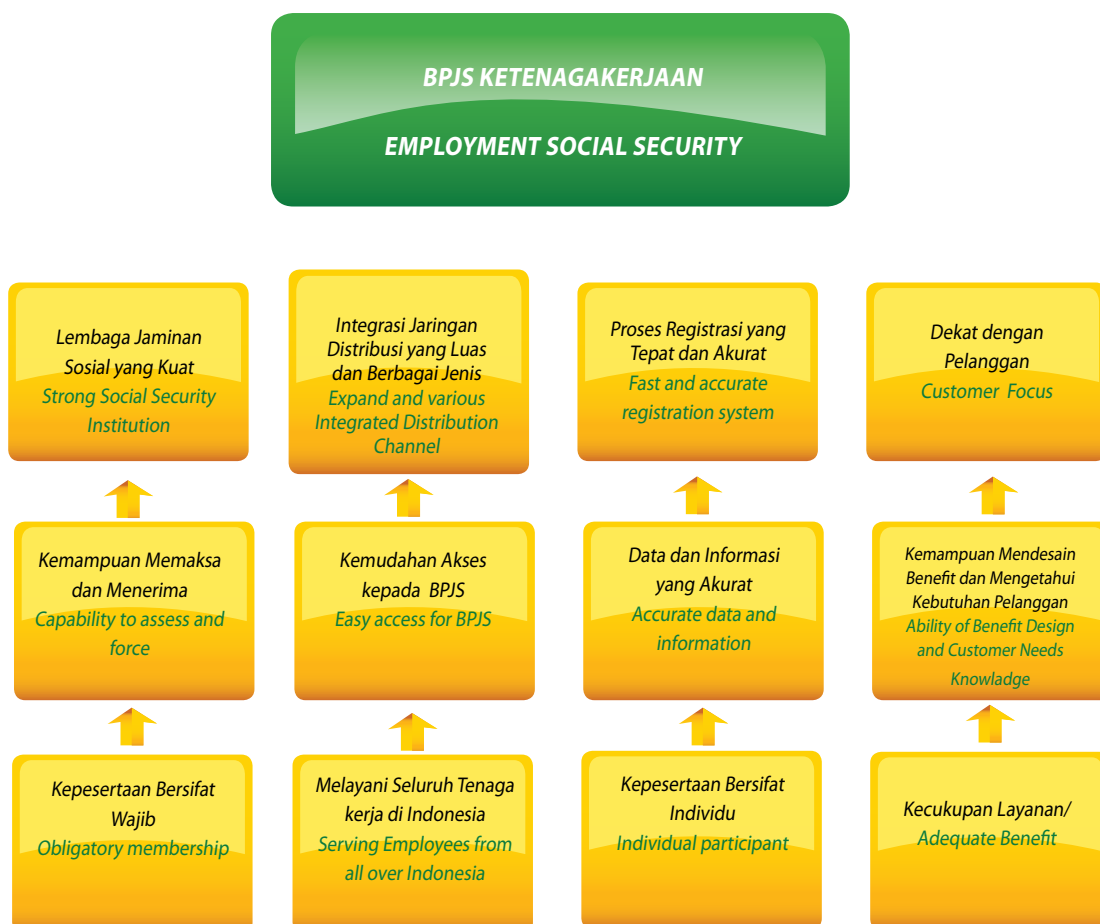
From the amount above, it can be predicted that State Officials-Armed Forces/Police-Ministry of Defense and Security amounted to 5.56 million employees. That Jamsostek's market potential in 2011 amounted to 35.94 million employees. Within the Law No. 24 of 2011 regarding Social Security Provider as mentioned above, the participants potential as of 1 July 2015 will reach formal employees number amounted to 35.94 million employees added with 68.20 million employees or equal to 104.14 million. If the constant working populatin growht is assumed constant for the last 4 period that was 2.35%, that in 2015, Employment Social Security

tidak semua potensi tersebut dapat ter-cover/terakuisisi oleh BPJS Ketenagakerjaan. Akan tetapi dengan adanya perubahan sifat dari perseroan menjadi badan hukum publik, dimana kewenangan inspeksi dan *law enforcement* akan lebih kuat maka akuisisi kepesertaan akan lebih efektif. *Market share* akan meningkat dari 28,7% menjadi lebih tinggi. Model bisnis dari tenaga kerja formal akan sangat berbeda dengan model bisnis tenaga kerja informal.

Melihat potensi pasar yang sangat besar tersebut, maka diperkirakan dana yang akan dihimpun juga sangat besar. Potensi yang sangat besar tersebut harus diikuti dengan kapasitas perusahaan/*organization capability* yang mencukupi. Kompetensi yang dibutuhkan oleh BPJS Ketenagakerjaan diantaranya adalah sebagai berikut:

Provider market potential will reach around 120.35 million employees. Certainly not all position will be adequately covered/acquired by the Employment Social Security Provider. Thus, within the transformation of company into public law entity, where inspection authority and law enforcement will be stronger that the membership acquisition will be more effective. Market share will growth 28.7% higher. Business model from formal workers will be significantly different with non-formal business model.

Considering significant market potential, it is predicted that accumulated fund will also be enormous. The conducive potential has to be followed by appropriate organization capability. The competency that is necessary for Employment Social Security is as follows:



Sampai dengan tahun 2016, PT Jamsostek (Persero) mempersiapkan transformasi perusahaan menjadi BPJS Ketenagakerjaan melalui 3 fase, yakni:

- Periode membuat fondasi BPJS Ketenagakerjaan (Januari 2012-Desember 2014).
- Periode implementasi, pematapan organisasi dan sistem (Januari 2015-Juli 2016).
- Periode memperluas cakupan (Agustus 2016 kedepan).

Masing-masing tahap tersebut mempunyai penekanan yang berbeda. Pada tahap pembuatan fondasi, titik berat strategi perusahaan ditekankan pada penguatan proses operasional *excellence* dan pengelolaan *operation management* seperti proses *registration*, *collection*, *law enforcement*, dan *service delivery*. Pada tahap implementasi, pematapan organisasi dan sistem, strategi perusahaan dititik beratkan pada evaluasi dan eksekusi, memperkuat inovasi dan inovasi pada proses-proses utama. Sementara pada periode memperluas cakupan, titik berat perusahaan pada memperbanyak *coverage/cakupan* kepesertaan, mengakuisisi pada pasar-pasar baru kepesertaan hingga mendekati *coverage* 100%.

As of 2016, PT Jamsostek (Persero) prepares corporate transformation into Employment Social Security Provider within 3 stages as follows:

- Employment Social Security Provider foundation establishment Period (January 2012-December 2014)
- Implementation, organizational empowerment and system Period (January 2015-July 2016)
- Expanding reach period (August 2016 forward)

Each of the stages holds different meaning. On the foundation establishment stage, corporate strategy focus is emphasized on the operational excellence process operation management empowerment among others are registration, collection, law enforcement, and service delivery processes. On the implementation stage, organization and system empowerment, corporate strategy is emphasized on the evaluation and execution, strengthening innovation on major process. While on the range expanding period, the focus of the Company is to expand membership coverage/range, acquiring new markets to approach 100% market share.



GCG Jamsostek : Performance, Compliance, Conformance

GCG Jamsostek: Performance, Compliance, Conformance

GCG Jamsostek merupakan kunci kemajuan, keberhasilan dan keberlangsungan perseroan sebagai perusahaan yang paling berkembang dan ingin terus bertumbuh di industri Jaminan Sosial.

GCG Jamsostek is key to accomplish Company's progress, success and sustainability as the most developing Company and will continue to evolve in Social Insurance industry.



PENDAHULUAN

Introduction

A. GCG Jamsostek

Pedoman *Good Corporate Governance* (GCG) sudah menjadi ruh bagi korporasi dewasa ini. Pun demikian juga halnya dengan PT Jamsostek (Persero) yang secara konsisten memaksimalkan nilai perusahaan dengan cara menjalankan prinsip transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban dan keadilan. Inilah yang meneguhkan pembuktian selama ini bahwa PT Jamsostek (Persero) tetap menjadi profesional yang terbaik dibidangnya.

Untuk itu, Manajemen PT Jamsostek (Persero) telah menempatkan kebijakan *Good Corporate Governance*, berikut seluruh penerapannya, sebagai salah satu kerangka utama pengembangan perusahaan di masa depan. Pengembangan dan penerapan tata kelola perusahaan yang mengacu pada *best-practice standards* di lingkungan kerja PT Jamsostek (Persero) diharapkan dapat memenuhi kepentingan segenap *stakeholders* secara seimbang, selain juga membuka peluang bagi pertumbuhan jangka panjang yang berkesinambungan bagi perusahaan.

A. Jamsostek GCG

Good Corporate Governance principles has become the Company's spirit recently . So does with PT Jamsostek (Persero) that consistently optimizes Company's value within implementing transparency, independency, accountability, responsibility and fairness principles. These principles strengthen existing evidence that PT Jamsostek (Persero) preserves its professionalism and excellence in its field.

Therefore, the Management of PT Jamsostek (Persero) placed *Good Corporate Governance* policies, including all the implementations, as Company's future main framework. *Good Corporate Governance* development and implementation that refers to best practice standards on PT Jamsostek (Persero)'s working environment is expected to provide balance fulfillment of all stakeholders' interest, beside also opening new opportunity for Company's sustainable long-term growth.

Perubahan regulasi yang mendasar yaitu disahkannya Undang-Undang Nomor: 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) dan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) bagi BUMN pada tahun 2011, menjadi sebuah *milestone* baru bagi PT Jamsostek (Persero). Pasalnya, PT Jamsostek (Persero) dihadapkan pada proses antisipasi dan transformasi operasionalisasi BPJS secara efektif pada tanggal 1 Juli 2015 dan penyempurnaan infrastruktur GCG yang pada gilirannya merubah Struktur Tata Kelola Perusahaan dan membentuk Struktur Tata Kelola BPJS sesuai bagan sebagai berikut :

The fundamental change on regulation was the legalization of Law No. 24 of 2011 regarding Social Security Providers and Minister of SOE Regulation No: PER – 01/MBU/2011 regarding Good Corporate Governance Implementation for State-owned Enterprises in 2011, becomes the new milestone PT Jamsostek. Particularly, PT Jamsostek (Persero) is facing Social Security Provider anticipation and transformation process that is effectively implemented on 1 July 2015 and the GCG infrastructure refinement that will also transform the GCG structure of the Company at the end and forms new Social Security Providers' GCG structure as follows:



B. Perubahan Peraturan Good Corporate Governance

Pada akhir tahun 2011 sampai dengan tahun 2012 Menteri Negara BUMN menerbitkan serangkaian kebijakan yang sangat signifikan yang memengaruhi dan mewarnai implementasi *Good Corporate Governance* di Badan Usaha Milik Negara pada tahun 2011 dan tahun selanjutnya yang meliputi dan tidak terbatas kepada :

1. Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara dengan pokok-pokok *Action Plan* dan tindak lanjut sebagai berikut:

B. Transformation of Good Corporate Governance Regulations

As of the end of 2011 to 2012, State Minister of SoE published series of policies that is significantly affect and color the implementation of Good Corporate Governance on State-owned Enterprises in 2011 and next following years that includes and not limited to:

1. State Minister of State-owned Company dated 1 August 2011 regarding Good Corporate Governance implementation on State-owned Enterprises with primary points and action plan as follows:

No	Action Plan	Tindak lanjut Follow-up
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	
1.	Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) <i>Formulating Annual Working and Budget Plan</i>	Dewan Komisaris telah menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) pada tahun 2011 dan 2012 yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari RKAP <i>Board of Commissioners has formulated Annual Working and Budget Plan in 2011 and 2012 that become integrated part of the Company's Working and Budget Plan.</i>
2.	Laporan Tahunan Tugas Pengawasan <i>Annual Report of Supervisory Duty</i>	Dewan Komisaris menyampaikan laporan tahunan tugas pengawasan tahun 2011 kepada Pemegang Saham setelah terbitnya Laporan Auditor Independen <i>Board of Commissioners delivers annual report regarding supervisory duty in 2011 to the Shareholders after the Independent Auditor Report was published.</i>
3.	Laporan Kepemilikan Saham <i>Report of Stock Ownership</i>	Masing-masing anggota Dewan Komisaris dan keluarganya telah membuat laporan kepemilikan saham <i>Each of Board of Commissioners' members and their families has made Stock Ownership report.</i>
4.	Penetapan dan Penilaian Indikator Pencapaian Kinerja (IPK) <i>Key Performance Indicators Implementation and Assessment</i>	Penilaian KPI Dewan Komisaris secara kolegial tahun 2011 dengan skor: 91,28, sedangkan KPI Dewan Komisaris tahun 2012 telah mengusulkan dengan Surat Nomor : 124/DK/122011 tanggal 27 Desember 2011 perihal Tanggapan Dewan Komisaris tentang RKAP, RKA DPKP dan RKA PKBL PT Jamsostek (Persero) Tahun 2012 kepada Pemegang Saham. <i>The assessment of Board of Commissioners' Key Performance Indicators collegially in 2011 with score of 91.28 while the Board of Commissioners' KPI in 2012 has proposed referring to Decree No. 124/DK/122011 dated 27 December 2011 regarding the response of Board of Commissioners about Company's Working and Budget Plan, DPKP Budget Plan and PT Jamsostek (Persero) PKBL Budget Plan for 2012 to the shareholders.</i>
5.	Seleksi Auditor Independen <i>Independent Auditor Selection</i>	Dewan Komisaris telah melakukan seleksi KAP untuk audit laporan Keuangan tahun 2011, dan mengusulkan kepada Pemegang Saham melalui surat nomor : 104/DK/112011 tanggal 22 November 2011. <i>Board of Commissioners performed selection of Public Accountant Office for auditing Financial Statement 2011 and proposed to the shareholders through Decree No. 104/DK/112011 dated 22 November 2011.</i>
6.	Penunjukan Assessor GCG <i>GCG Assessor Appointment</i>	Dewan komisaris telah menunjuk Assessor GCG untuk tahun 2011 yaitu SPA Consulting sesuai surat nomor : 21/DK/02-2012 tanggal 17 Februari 2012 tentang Persetujuan Penunjukan Assesmen GCG. <i>Board of Commissioners appointed GCG Assessor in 2011 that was SPA Consulting referring to Decree No. 21/DK/02 – 2012 dated 17 February 2012 regarding Approval of GCG Assessor Appointment.</i>

No	Action Plan	Tindak lanjut Follow-up
	Direksi Board of Directors	
1.	Penyempurnaan GCG manual GCG Manual Refinement	Penyempurnaan manual (infrastruktur) GCG, dilaksanakan pada tahun 2012 yang dilaksanakan secara swakelola oleh Nara Sumber GCG sesuai persetujuan Direktur Utama yang ditetapkan lebih lanjut melalui Surat Biro Sekretariat Perusahaan Nomor : B/348/042012 tanggal 25 April 2012 dalam jangka waktu 3 bulan terhitung 1 Mei – 31 Juli 2012. GCG (infrastructure) manual refinement, implemented in 2012 conducted independently by GCG source man in accordance with approval from the President Director that further implemented by Corporate Secretary Bureau Decree No. B/348/042012 dated 25 April 2012 on 4 month period starting from 1 May – 31 July 2012.
2.	Penunjukan salah seorang Direksi sebagai penanggung jawab penerapan dan pemantauan GCG Appointment of one of Board of Directors' members as Person in Charge on GCG Supervision and implementation	Berdasarkan risalah rapat Direksi tanggal 30 November 2011 telah ditetapkan Direktur Umum dan SDM selaku penanggung jawab penerapan GCG, yang selanjutnya telah dituangkan dalam Keputusan Direksi Nomor : KEP/373/122011 tanggal 30 Desember 2011. Referring to Board of Directors Minutes of Meetings dated 30 November 2011, the Affairs and HR Director is appointed as the Person in Charge of GCG implementation that further stated on Board of Directors Decree No. KEP/373/122011 dated 30 December 2011.
3.	Laporan kepemilikan saham Report of Stock Ownership	Masing-masing anggota Direksi dan keluarganya telah membuat laporan kepemilikan saham Each of Board of Directors' members and their families has made Stock Ownership report.
4.	Peningkatan fungsi Satuan Pengawasan Intern Enhancing Internal Monitoring Unit function	Dalam pelaksanaan Assessment GCG tahun 2011, telah melibatkan Biro Pengawasan Intern sebagai pendamping/mitra kerja Assessor Independen untuk proses pembelajaran dalam rangka melaksanakan Self Assessment GCG pada tahun 2012. Pada Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) tahun 2012, Biro Pengawasan Intern akan melakukan evaluasi (<i>self assessment</i>) atas proses tata kelola perusahaan, manajemen risiko dan Teknologi Informasi. On the GCG implementation 2011, involved the Internal Monitoring Bureau as the companion/working partner of Independent Assessor for educational process of GCG Self-Assessment in 2012.
5.	Etika berusaha, anti korupsi dan donasi Business Ethic, Anti-Corruption and Donation	Etika Berusaha, Anti Korupsi dan Donasi telah tertuang dalam Pedoman Perilaku sesuai dengan Keputusan Direksi nomor: KEP/355/122009 dan Pedoman Antisuap sesuai dengan Keputusan Direksi nomor: KEP/204/082011 tanggal 5 Agustus 2011 yang berlaku untuk seluruh insan Jamsostek. Business Ethic, Anti-Corruption and Donation stated on Code of Conduct referring to the Board of Directors' Decree No. KEP/355/122009 and Anti-gratification Guidance referring to the Board of Directors' Decree No. KEP/204/082011 dated 5 August 2011 that applied for all Jamsostek's elements.
6.	Sosialisasi GCG GCG Socialization	Pada tahun 2011 telah dilakukan sosialisasi kembali atas Infrastruktur GCG dan Antisuap, yang diawali pada saat Rapat Kerja Nasional tahun 2011 di Yogyakarta yang dihadiri oleh Direksi, Dewan Komisaris, Kepala Divisi/Biro/Kanwil/Kacab seluruh Indonesia dan sekaligus dilakukan penandatanganan kembali Pakta Integritas dan Antisuap. Direksi telah memberikan pengarahan kepada seluruh kepala unit kerja agar melakukan sosialisasi GCG dan Antisuap, sekaligus dilakukan penandatanganan kembali Pakta Integritas dan Antisuap kepada seluruh jajaran masing-masing. In 2011 re-socialization of GCG infrastructure and Anti-Gratification had been conducted, started on the National Working Meeting in 2011 in Yogyakarta attended by the Board of Directors, Board of Commissioners, Head of Division/Bureau/Regional Office/Branch Office from all over Indonesia as well as Integrity and Anti-gratification Pact re-signing. The Board of Directors disclosed the direction to all head of units to perform GCG and Anti-Gratification socialization, as well as Integrity and Anti-Gratification Pact re-signing to their respective managements.
7.	Assessment GCG GCG Assessment	Pelaksanaan Assessment GCG tahun 2011 oleh konsultan independen yang ditunjuk dengan skor 94,80, peringkat kualitas SANGAT BAIK. GCG Assessment implementation in 2011 by appointed independent consultant with score of 94.80 and VERY GOOD predicate.

2. Surat Menteri Negara BUMN nomor : S-375/MBU. Wk/2011 tanggal 5 Desember 2011 tentang kebijakan Menteri Negara BUMN dalam pengurusan dan pengawasan BUMN.
2. State Minister of SoE Decree No. S – 375/MBU. Wk/2011 dated 5 December 2011 regarding State Minister of SOE's policy regarding SoE management and supervision.

KEBIJAKAN MENTERI NEGARA BUMN DALAM PENGURUSAN DAN PENGAWASAN BUMN STATE MINISTER OF SOE POLICY ON SOE MANAGEMENT AND SUPERVISION		
No	Action Plan	Tindak lanjut Follow-up
1.	Pelaksanaan rapat gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris. <i>Joint Meetings of Board of Directors and Board of Commissioners Implementation.</i>	Rapat gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris selama tahun 2011 sebanyak 8 (delapan) kali. <i>The Joint Meetings of BOD and BOC in 2011 held on 8 meetings.</i>
2.	Komite Dewan Komisaris hanya memiliki 2 (dua) Komite. <i>Board of commissioners' Committee only holds 2 (two) committees.</i>	Komite Dewan Komisaris memiliki 2 (dua) Komite yaitu: Komite Audit sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris nomor: KEP/06/DEKOM/122010 tanggal 1 Desember 2010 tentang pembentukan Komite Audit Komite Manajemen Risiko sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris nomor: KEP/07/Dekom/122010 tanggal 1 Desember 2010 tentang Pembentukan Komite Manajemen Risiko. <i>Board of Commissioners' Committee holds 2 (two) committees, such as: Audit Committee referring to Board of Commissioners Decree No. KEP/06/DEKOM/122010 dated 1 December 2010 regarding Audit Committee Establishment Risk Management Committee referring to Board of Commissioners Decree No. KEP/07/DEKOM/122010 dated 1 December 2010 regarding Risk Management Committee Establishment</i>
3.	Keanggotaan masing-masing Komite maksimum 2 (dua) orang. <i>Membership of each Committee maximum is 2 (two) person.</i>	Anggota Komite Audit telah dilakukan penyesuaian dari 3 (tiga) orang menjadi 2 (dua) orang terhitung sejak 1 Januari 2012. Anggota Komite Manajemen Risiko terdiri dari 2 (dua) orang anggota. <i>Member of Audit Committee has been adjusted for 3 (three) to 2 (two) person since 1 January 2012. Member of Risk Management Committee consists of 2 (two) members.</i>
4.	Larangan terhadap pengangkatan staf ahli/staf khusus atau nama lain. <i>Prohibition of Expert/Special or other similar Staffs Appointment.</i>	Dewan Komisaris tidak memiliki staf ahli/staf khusus atau nama lain. Dalam penyempurnaan struktur organisasi PT Jamsostek (Persero), Direksi telah memutuskan untuk tidak mencantumkan dan menggunakan lagi jabatan staf ahli. <i>Board of Commissioners does not hold any expert/special or other similar staffs. In refining the organizational structure of PT Jamsostek (Persero), the Board of Directors decided not to disclose and utilizes the expert staff position.</i>
5.	Anggota Dewan Komisaris hanya diperkenankan menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris pada 1 (satu) BUMN. <i>Member of Board of Commissioners only be permitted to serve as member of Board of Commissioners on 1 (one) SoE.</i>	Tidak terdapat Anggota Dewan Komisaris yang menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris pada BUMN lainnya. <i>There is no member of Board of Commissioners that serves as member of Board of Commissioners at other SoEs.</i>

C. Road Map Good Corporate Governance

Menyikapi perkembangan terkini, PT Jamsostek (Persero) melakukan pengkinian *roadmap* GCG. Hal ini dilandasi atas disahkannya Undang-Undang no: 24 tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) dimana terhitung tanggal 1 Januari 2014 PT Jamsostek (Persero) akan berubah menjadi BPJS Ketenagakerjaan dan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor : PER-01/MBU/2011 tentang Tata Kelola perusahaan yang baik (GCG) pada BUMN sebagai pengganti Keputusan Menteri

C. Good Corporate Governance Roadmap

Addressing current development, PT Jamsostek (Persero) performs GCG roadmap update. This is referring to the legalization of Law No. 24 of 2011 regarding Social Security Provider that starting from 1 January 2014, PT Jamsostek (Persero) will be transform into Employee Provider and State Minister of SoE Regulation No. PER – 01/MBU/2011 regarding Good Corporate Governance on SoE as the amendment of State Minister of SoE Decree No. PER – 117/MBU/2002, the refinement of Good Corporate

BUMN Nomor : PER-117/MBU/2002, maka dilakukan penyempurnaan terhadap struktur tata kelola perusahaan dan sekaligus mengantisipasi diberlakukannya BPJS dengan menyusun struktur tatakelola DJSN dan struktur tata kelola BPJS.

Governance as well as anticipation of Social Security Provider implementation by formulating DJSN and BPJS Corporate Governance structure was conducted.

Road map yang semula direncanakan 10 tahun (2004-2013) dilakukan penyesuaian dengan memperhatikan perkembangan regulasi di atas, menjadi periode 5 tahun (2011-2015) dengan sasaran dan Key Performance Indicator sebagai berikut :

The road map was planned about 10 years (2004 – 2013) was later amended considering the above mentioned regulation changes, into 5 years period (2011 – 2015) with objectives and Key Performance Indicators as follows:



D. Tujuan GCG

Tujuan umum

- a. Memaksimalkan nilai perusahaan dengan cara menjalankan prinsip transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggung-jawaban dan keadilan agar perusahaan dapat dikelola secara profesional;
- b. Mendorong agar pengelola Perusahaan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap pemangku kepentingan;
- c. Meningkatkan kontribusi perusahaan dalam perekonomian nasional.

Tujuan Khusus

- a. Tercapainya kesinambungan usaha perusahaan melalui pengelolaan yang didasarkan pada asas transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan.
- b. Pemberdayaan fungsi dan kemandirian masing-masing organ perusahaan, yaitu Dewan Komisaris, Direksi dan Rapat Umum Pemegang Saham.
- c. Menjadikan Pemegang Saham, Anggota Dewan Komisaris, dan Anggota Direksi dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakannya dilandasi oleh nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.
- d. Terciptanya kesadaran dan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan, terutama di sekitar perusahaan.
- e. Optimalisasi nilai perusahaan bagi pemegang saham dengan tetap memperhatikan pemangku kepentingan lainnya.
- f. Peningkatan daya saing perusahaan secara nasional maupun internasional, sehingga menimbulkan kepercayaan pasar yang dapat mendorong arus investasi dan pertumbuhan ekonomi nasional yang berkesinambungan.

E. Infrastruktur GCG

Pelaksanaan GCG di PT Jamsostek (Persero) tahun 2011 mengacu pada Keputusan Direksi PT Jamsostek (Persero) yang berkaitan dengan infrastruktur GCG. Isi keputusan tersebut memuat prinsip-prinsip yang berlaku bagi insan JAMSOSTEK, yaitu Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan PT Jamsostek (Persero) yang meliputi:

1. Keputusan Direksi Nomor Kep/353/122009 tentang Pedoman GCG.
2. Keputusan Direksi Nomor Kep/354/122009 tentang Pedoman *Board Manual*.
3. Keputusan Direksi Nomor Kep/355/122009 tentang Pedoman Perilaku.
4. Keputusan Direksi Nomor Kep/356/122009 tentang Pedoman Benturan Kepentingan.

D. GCG Objectives

General Objectives

- a. Optimizing Corporate value by implementing transparency, independency, accountability, responsibility and fairness principles.
- b. Supporting that the management of the Company in performing decision making and implementing activities regarding high moral value and compliance to applicable regulations, as well as awareness of Corporate Social Responsibility to the stakeholders.
- c. Enhancing Company's contribution on national economy.

Particular Objectives

- a. Accomplishment of Company's business sustainability through the management referring to transparency independency, accountability, responsibility and fairness as well as equal principles.
- b. Empowerment of function and independency of each Company's organ that is Board of Commissioners, Board of Directors and General Meetings of Shareholders.
- c. Supporting Shareholders, member of Board of Commissioners and Board of Directors in making decisions and performing their actions regarding high moral value and compliance to applicable regulations.
- d. The creation of Corporate Social Responsibility and awareness to the society and natural conservation, especially around the Company.
- e. Corporate value optimizing to the shareholders by continuously considering other stakeholders.
- f. Company's competitive advantages enhancement both nationally or internationally that create market trust to encourage investment stream and sustainable national economy growth.

E. GCG Infrastructure

GCG implementation at PT Jamsostek (Persero) in 2011 was referring to the Decree of PT Jamsostek (Persero)'s Board of Directors regarding the GCG infrastructure. The Decree mentioned several principles that was applicable for all JAMSOSTEK's elements such as Board of Commissioners, Board of Directors and all PT Jamsostek (Persero)'s employees including:

1. Board of Directors' Decree No. KEP/353/122009 regarding GCG Guidance.
2. Board of Directors' Decree No. KEP/354/122009 regarding Board Manual Guidance.
3. Board of Directors' Decree No. KEP/355/122009 regarding Code of Conduct.
4. Board of Directors' Decree No. KEP/356/122009 regarding Conflict of Interest Guidance.

5. Keputusan Direksi Nomor Kep/307/102008 tentang Pedoman Pengenalan dan Pengembangan Direksi dan Dewan Komisaris.
6. Keputusan Dewan Komisaris Nomor Kep/04/Dekom/112008 tentang Pedoman Penetapan & Penilaian KPI Dewan Komisaris.
7. Keputusan Direksi Nomor Kep/349/112008 tentang Petunjuk Teknis Rapat Direksi.
8. *Roadmap* GCG 2011 – 2015.
9. Keputusan Direksi Nomor Kep/199/082009 tentang Sistem Pelaporan Pelanggaran.
10. Keputusan Direksi Nomor Kep/200/082009 tentang Penetapan Charter Komite Integritas.
11. Keputusan Direksi Nomor Kep/202/082011 tentang Pengangkatan Komite Integritas.
12. Keputusan Direksi Nomor Kep/162/062008 tentang Pedoman Pelaksanaan Rapat di lingkungan PT Jamsostek (Persero).
13. Keputusan Direksi Nomor Kep/22/012009 tentang Pedoman Pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan.
14. Keputusan Direksi Nomor Kep/90/052006 tentang Pedoman Pengungkapan dan Klasifikasi Informasi.
15. Keputusan Direksi Nomor Kep/219/082007 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penetapan dan Penilaian *Key Performance Indicators* berdasarkan metode *Balanced Scorecard*.
16. Keputusan Direksi Nomor Kep/179/062009 tentang Laporan Harta kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN).
17. Keputusan Direksi Nomor Kep/203/082011 tentang Penetapan Charter Komite Antisuap Jamsostek.
18. Keputusan Direksi Nomor Kep/204/082011 tentang Pedoman Antisuap PT Jamsostek (Persero).
19. Keputusan Direksi Nomor Kep/205/082011 tentang Pengangkatan Komite Antisuap PT Jamsostek (Persero).
20. Pedoman Gratifikasi PT Jamsostek (Persero).

F. Struktur Tata Kelola Perusahaan

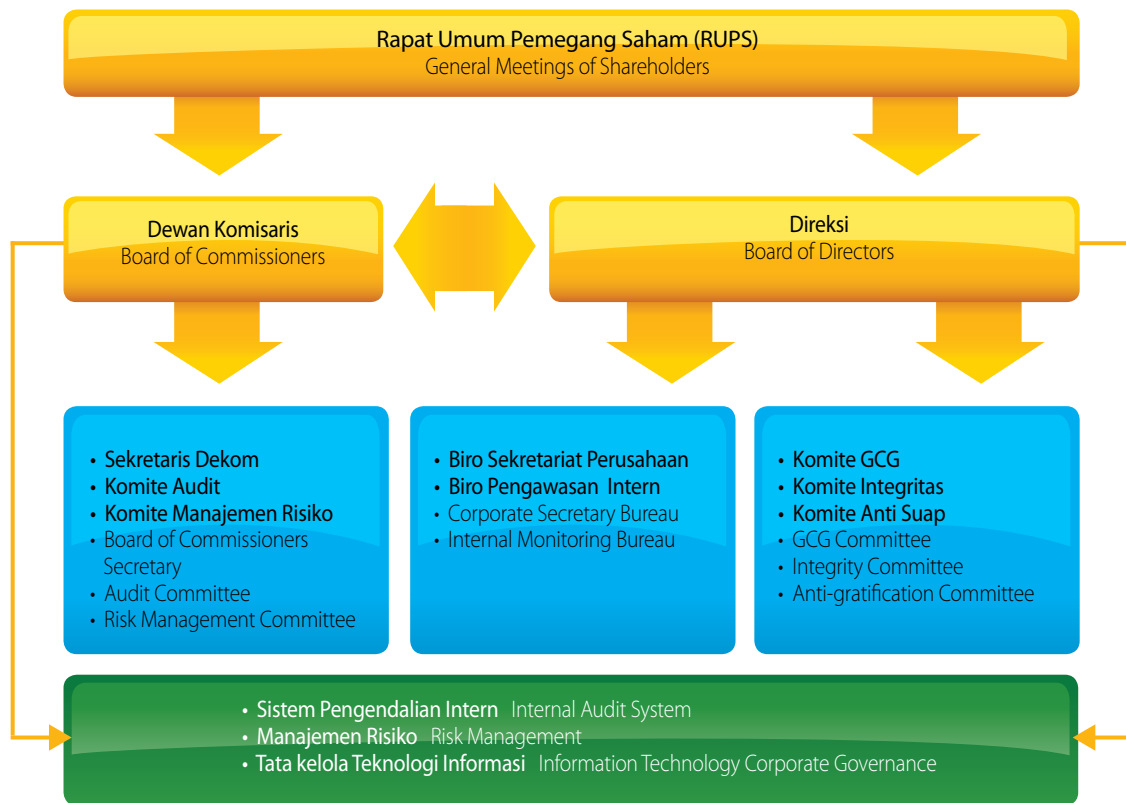
Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, organ perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Perusahaan meyakini bahwa hubungan yang wajar antar organ perusahaan sangat berpengaruh positif terhadap keberhasilan pengelolaan perusahaan dan implementasi GCG. Dengan demikian, perusahaan secara tegas memisahkan fungsi dan tugas Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi sebagai organ perusahaan.

Struktur tata kelola perusahaan yang telah disesuaikan dengan peraturan Menteri Negara BUMN No: PER-01/MBU/2011 tentang penerapan tatakelola perusahaan yang baik (GCG) pada BUMN yang berlaku pada PT Jamsostek (Persero) adalah sebagai berikut :

F. Good Corporate Governance Structure

Referring to Law No. 40 of 2007 regarding Limited Company, the Company's organ consists of General Meetings of Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors. The Company is strongly confident that the fair relationship between Company's organ will bring positive impact to Company's management and GCG implementation accomplishment. Therefore, the Company firmly separates the function and duties of General Meetings of Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors as Company's organ.

Corporate governance structure that has been complied to State Minister of SoE Regulation No. PER – 01/MBU/2011 regarding Good Corporate Governance Implementation on SOE applied at PT Jamsostek (Persero) is as follows:



G. Implementasi Prinsip GCG

Implementasi prinsip-prinsip GCG tahun 2011 dalam bentuk Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi dan *Fairness* adalah sebagai berikut:

Transparansi

- a. **Pengertian**
Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai perusahaan.
- b. **Implementasi**
Implementasi prinsip transparansi pada PT Jamsostek (Persero) antara lain :
 1. Proses pengambilan keputusan Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) telah memenuhi persyaratan Anggaran Dasar Perusahaan.
 2. Proses pengambilan keputusan Dewan Komisaris yang berfungsi sebagai pengawasan dan pemberian nasehat kepada Direksi telah dilaksanakan pada rapat Dewan Komisaris Internal dan rapat Dewan Komisaris yang mengundang Direksi (rapat gabungan).
 3. Proses pengambilan keputusan Direksi yang berfungsi untuk melakukan pengelolaan perusahaan telah dilaksanakan melalui mekanisme rapat Direksi, dan rapat Direksi yang mengundang Dewan Komisaris (rapat gabungan).

G. GCG Principles Implementation

GCG principles implementation in 2011 regarding Transparency, Accountability, Responsibility, Independency and *Fairness* is as follows:

Transparency

- a. **Definition**
Disclosure on decision making process as well as on material and relevant information regarding the Company.
- b. **Implementation**
Transparency principle implementation at PT Jamsostek (Persero) among others is:
 1. Shareholders’ decision making process through the General Meetings of Shareholders has complied with Company’s Article of Association provisions.
 2. Board of Commissioners’ decision making process that is also functioned as the supervisory and advice provision to the Board of Directors has been conducted through the internal meeting of Board of Commissioners and joint meeting with the Board of Directors.
 3. Board of Directors’ decision making process that is also functioned to conduct management of the Company has been implemented through the Board of Directors meetings mechanism and joint meeting with the Board of Commissioners.

4. Perusahaan telah memiliki sistem teknologi informasi *online* yang *real time* untuk mempercepat akses informasi.
5. Laporan Keuangan disajikan dalam 3 (tiga) Media cetak Nasional terkemuka.
6. Laporan Tahunan telah memenuhi syarat kriteria *Annual Report* dan Undang-Undang Nomor: 24 tahun 2008 tentang keterbukaan informasi publik, khususnya informasi BUMN yang disajikan dalam Laman (*website*) perusahaan.
7. Seluruh kebijakan perusahaan telah dituangkan secara tertulis dan dikomunikasikan kepada seluruh pemangku kepentingan melalui saluran komunikasi yang telah disediakan perusahaan.

Akuntabilitas

a. Pengertian

Kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organ perusahaan sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif.

b. Implementasi

Implementasi prinsip akuntabilitas pada PT Jamsostek (Persero) antara lain :

1. Perusahaan telah memiliki struktur organisasi, *job Description* untuk masing-masing *job title* dan penilaian *key performance indicator* untuk Direksi, Kepala Unit kerja dan seluruh karyawan.
2. Perusahaan memiliki Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Perusahaan yang telah disahkan oleh RUPS/Dewan Komisaris dan telah di *breakdown* kepada seluruh Unit kerja sebagai acuan dalam pelaksanaan tugas setiap tahunnya.
3. Insan Jamsostek telah melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya, dan mempertanggungjawabkan kegiatannya secara transparan setiap triwulanan.
4. Auditor eksternal telah melakukan pemeriksaan atas Laporan keuangan perusahaan dengan opini auditor independen adalah wajar tanpa pengecualian dan tingkat kesehatan antara sehat dan sehat sekali.
5. Perusahaan telah mempertanggungjawabkan dan mendapat pengesahan atas laporan tahunan oleh RUPS.
6. Perusahaan telah memberikan penghargaan dan sanksi (*Reward and Punishment*) kepada karyawan yang berprestasi dan yang melakukan pelanggaran.

Responsibilitas

a. Pengertian

Kesesuaian dalam pengelolaan perusahaan dan *Corporate Sosial Responsibility* terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip korporasi yang sehat.

b. Implementasi

Implementasi prinsip responsibilitas pada PT Jamsostek (Persero) antara lain :

4. The Company has already hold online and real-time information technology system to accelerate information access.
5. The financial statement is published on 3 (three) leading national printed media.
6. The Annual Report has complied with Annual Report criteria and Law No. 24 of 2008 regarding public information disclosure, especially related to SoE information disclosed on the Company's website.
7. All of Company's policy has been stated on written document and communicated to all stakeholders from the communication channel provided by the Company.

Accountability

a. Definition

Clarity of Company Organs' function, implementation and accountability that the Company's management is performed effectively.

b. Implementation

Accountability principle implementation of PT Jamsostek (Persero) among others:

1. The Company has already held Organizational Structure, Job Description for each Job Title and Key Performance Indicators Assessment for the Board of Directors, Head of Units and all of Employees.
2. The Company holds Working and Budget Plan that has been legalized by the General Meetings of Shareholders/Board of Commissioners and had been broken down to all Units as the reference on their duties implementation every year.
3. People of Jamsostek has performed their duties and responsibilities and deliver their responsibility report of their tasks transparently within every quarter.
4. The external auditor conducted audit of Company's Financial Statement fairly without qualification and health level between sound and very sound.
5. The Company delivered accountability report and the Annual Report was approved by the GMS.
6. The Company imposed awards and punishments to the employees that are outstanding or performed violations.

Responsibility

a. Definition

Conformity between the Company's management and Corporate Social Responsibility towards applicable regulations and sound corporate principle.

b. Implementation

Responsibility principle implementation at PT Jamsostek (Persero), as follows

1. Perusahaan memiliki peraturan perundang-undangan, anggaran Dasar, infrastruktur GCG, dan kebijakan pengelolaan *Corporate Sosial Responsibility* dalam bentuk Dana Peningkatan Kesejahteraan Peserta (DPKP) dan Program Kemitraan Bina Lingkungan (PKBL) sebagai dasar pelaksanaan tugas.
 2. Insan Jamsostek selalu bersikap *prudent* sesuai dengan kebijakan manajemen risiko dan memastikan pelaksanaan tugasnya sesuai dengan peraturan.
 3. Perusahaan setiap tahun telah dilakukan audit kepatuhan oleh Auditor Eksternal dan tidak terjadi peningkatan yang signifikan dan material atas temuan audit kepatuhan.
 4. Perusahaan telah berkontribusi kepada peserta, melalui Dana Peningkatan Kesejahteraan Peserta (antara lain Pembangunan rumah susun, Bea siswa, Bantuan PHK dan pemberian uang muka perumahan).
 5. Perusahaan telah berkontribusi kepada masyarakat dilingkungan perusahaan, melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (antara lain pinjaman lunak, bantuan kesehatan, lingkungan, donasi dan sumbangan) dalam batas kewajaran dan kepatutan.
 6. Perusahaan telah memprakarsai terbentuknya Komunitas Pengusaha Antisuap (KUPAS) BUMN.
 7. Insan Jamsostek telah menandatangani pakta integritas dan anti suap untuk tunduk kepada *Code of Conduct* dan etika bisnis yang telah ditetapkan.
1. The Company formed regulations, Article of Association, GCG Infrastructure and Corporate Social Responsibility management policy in the form of Participant Welfare Improvement Fund and Partnership Environmental Development Program as the foundation of task implementation.
 2. People of Jamsostek always act prudently referring to the risk management policy and ensures their task implementations have complied with the regulations.
 3. The Company conducts compliance audit by External Audit every year and there is no significant increase and material regarding the compliance audit findings.
 4. The Company contributed to the participants through the Participant Welfare Improvement Fund (such as flats construction, scholarship, employment dismissal grants and housing advance grants)
 5. The Company contributed to the surrounding society through Partnership and Environmental Development Program (such as soft loan, medical, environment, donation and other grants) regarding fairness and appropriateness principles.
 6. The Company encouraged the establishment of Anti-gratification Entrepreneurship Community of State-owned Enterprises.
 7. People of Jamsostek signed integrity and anti-gratification pacts and always complies to Code of Conducts and Business Ethics that had been agreed.

Independensi

a. Pengertian

Keadaan dimana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip korporasi yang sehat.

b. Implementasi

Implementasi prinsip independensi pada PT Jamsostek (Persero) antara lain :

1. Perusahaan telah memiliki kebijakan benturan kepentingan (*conflict of interest*).
2. Perusahaan telah memiliki budaya perusahaan yaitu Iman, Profesional, teladan Integritas dan kerjasama (IPTIK) yang berlaku untuk seluruh Insan Jamsostek.
3. Masing-masing organ perusahaan yaitu Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi telah melaksanakan masing-masing peranannya tanpa adanya intervensi dan mendominasi pihak lainnya.
4. Perusahaan telah menerapkan *Good Corporate Governance* dengan hasil *Assessment* yang selalu meningkat dari tahun ke tahun.
5. Dewan Komisaris dan Direksi telah melaksanakan fungsi *check and balances* melalui komunikasi formal melalui rapat, persetujuan/penolakan Dewan Komisaris atas usulan Direksi.

Independency

a. Definition

Particular condition where the Company is managed professionally without any conflict of interest and intervention from other parties that does not conform with applicable regulations and sound corporate principle.

b. Implementation

Independency principle implementation at PT Jamsostek (Persero) among others:

1. The Company formulated conflict of interest policy.
2. The Company established corporate culture that are Faith, Professional, Integrity Role Model and Cooperation implemented to all Jamsostek's people.
3. Each of Company's organs that are General Meetings of Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors has performed their duties without any intervention or dominating the third parties.
4. The Company has implemented Good Corporate Governance with improving assessment result every year.
5. Board of commissioners and Board of Directors has implemented check and balances function through formal communication on the meetings, approval/dismissal from Board of Commissioners regarding Board of Directors' proposal.

Fairness**a. Pengertian**

Keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.

b. Implementasi

Implementasi prinsip *fairness* pada PT Jamsostek (Persero) antara lain :

1. Perusahaan telah memiliki peraturan perundang-undangan yang mengatur hak dan kewajiban peserta.
2. Perusahaan telah memiliki kebijakan teknis operasional untuk memberikan pelayanan kepada seluruh pemangku kepentingan melalui Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008.
3. Perusahaan telah memberikan perlakuan yang proporsional kepada peserta tanpa membedakan *size* perusahaan peserta, jumlah upah pekerja, jumlah peserta yang di *cover* pada masing-masing perusahaan.
4. Perusahaan melakukan peningkatan manfaat kepada peserta secara konsisten setiap 2 (dua) tahun.
5. Perusahaan telah memberikan kesempatan kepada seluruh pemangku kepentingan untuk menyampaikan pendapat melalui forum pertemuan, saluran komunikasi elektronik (*website*), saluran pelayanan (*call centre*) dan saluran pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*).
6. Perusahaan telah memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan tanpa adanya diskriminasi sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara manajemen dengan Serikat Pekerja Jamsotek (SPJ).

Fairness**a. Definition**

Fairness and equality in fulfilling stakeholders' rights that occurred referring to the applicable agreements and regulations.

b. Implementation

Fairness principle implementation at PT Jamsostek (Persero) among others:

1. The Company has already holds regulations that regulates participant's rights and obligations.
2. The Company has already holds operational technique policy to provide service to all stakeholders through ISO Quality Management 9001:2008 System.
3. The Company has already provided proportional treatment to all participants without discriminating size of Participants' companies, amount of employees' salary, and number of employees covered on each companies.
4. The Company conducted consistent benefit enhancement to the participants in every two years.
5. The Company has provided opportunity to all stakeholders' to deliver their opinion through meetings forum, electronic communication channel (*website*), service channel (*call center*) and violation reporting channel (*whistleblowing system*).
6. The Company has provided equal opportunity to all employees without any discrimination referring to the Joint Working Agreement between the Management and Jamsostek Workers Union

ORGAN PERUSAHAAN

Company's Organs

Dalam membuat keputusan dan menjalankan tugas, setiap organ perusahaan harus selalu dilandasi oleh itikad baik dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab perusahaan terhadap pemangku kepentingan. Masing-masing organ perusahaan selalu menghormati dan bertindak sesuai fungsi dan peranan masing-masing atas dasar prinsip kesetaraan dan saling menghargai.

In taking the decisions and performing their duties, every Company's organs shall always refer to firm will and compliance to applicable regulations and awareness of Corporate Social Responsibility to the stakeholders. Each of Company's organs always respects and acts in accordance with their respective function and roles regarding equality and mutual respect principles.

A. Rapat Umum Pemegang Saham

1. **Ruang Lingkup Rapat Umum Pemegang Saham**
 - a. Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) PT Jamsostek (Persero), pengesahan RKA Dana Peningkatan Kesejahteraan Peserta (DPKP), dan pengesahan RKA Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Tahun 2011 pada tanggal 29 Desember 2010.
 - b. Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) PT Jamsostek (Persero), pengesahan RKA Dana Peningkatan Kesejahteraan Peserta (DPKP), dan pengesahan RKA Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Tahun 2012 dalam Rapat Dewan Komisaris pada tanggal 29 Desember 2011.
 - c. Pengesahan laporan tahunan dan pengesahan perhitungan tahunan PT Jamsostek (Persero) tahun buku 2010 dan pengesahan laporan tahunan PKBL tahun buku 2010 pada tanggal 31 Mei 2011.
 - d. Pengesahan laporan tahunan dan pengesahan perhitungan tahunan PT Jamsostek (Persero) tahun buku 2011 dan pengesahan laporan tahunan PKBL tahun buku 2011 pada tanggal 25 Juni 2012.
2. **Pokok-pokok keputusan RUPS Tentang Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan PT Jamsostek (Persero) tahun 2011 sebagai berikut:**
 - a. Proyeksi Neraca Konsolidasi posisi Per 31 Desember 2011 dengan jumlah aktiva dan pasiva masing-masing sebesar Rp118,36 triliun.
 - b. Proyeksi laba setelah Pph konsolidasi tahun 2011 dianggarkan sebesar Rp 1,71 triliun.
 - c. Proyeksi dana investasi PT Jamsostek (Persero) per 31 Desember 2011 sebesar Rp114,34 triliun, sedangkan hasil investasi netto sebesar Rp10,74 triliun.
 - d. Anggaran tahun 2011 untuk sumber dana belanja modal sebesar Rp242,49 miliar, sedangkan penggunaan belanja modal sebesar Rp218,61 miliar.

A. General Meetings Of Shareholders

1. **Scope of General Meetings of Shareholders**
 - a. Legalization of PT Jamsostek (Persero) Working and Budget Plan, legalization of Participants Welfare Improvement Fund and legalization of Partnership and Environmental Development Program Budget Plan for 2011 period on 29 December 2010.
 - b. Legalization of PT Jamsostek (Persero) Working and Budget Plan, legalization of Participants Welfare Improvement Fund and legalization of Partnership and Environmental Development Program Budget Plan for 2012 period on 29 December 2011.
 - c. Legalization of PT Jamsostek (Persero) Annual Report and Annual Calculation for fiscal year 2010 and Partnership and Environmental Development Program Annual Report fiscal year 2010 on 31 May 2011.
 - d. Legalization of PT Jamsostek (Persero) Annual Report and Annual Calculation for fiscal year 2011 and Partnership and Environmental Development Program Annual Report fiscal year 2011 on 25 June 2012.
2. **Principles of GMS Decisions regarding Legalization of PT Jamsostek (Persero) Company's Working and Budget Plan 2011, as follows:**
 - a. Consolidated Balance Sheet Projection position as of 31 December 2011 with total assets and liabilities each was Rp118.36 trillion.
 - b. Consolidated net income after income tax projection for 2011 was budgeted amounted to Rp1.71 trillion.
 - c. PT Jamsostek (Persero) investment fund projection as of 31 December 2011 amounted to Rp114.34 trillion, while the net investment revenue amounted to Rp10.74 trillion.
 - d. 2011 Budget for capital expenditure fund amounted to Rp242.49 billion, while the capital expenditure utilization amounted to Rp218.61 billion.

- e. Anggaran tahun 2011 untuk sumber dana DPKP sebesar Rp658,14 miliar, sedangkan penggunaan dana sebesar Rp437,00 miliar.
 - f. Anggaran tahun 2011 untuk sumber dana program kemitraan sebesar Rp73,62 miliar, sedangkan penggunaan dana sebesar Rp58,24 miliar.
 - g. Anggaran tahun 2011 untuk sumber dana program bina lingkungan sebesar Rp41,67 miliar, sedangkan penggunaan dana sebesar Rp27,93 miliar.
 - h. Mengesahkan kontrak manajemen antara kuasa pemegang saham, Direksi, dan Dewan Komisaris PT Jamsostek (Persero).
 - i. Disamping keputusan tersebut, RUPS memberikan arahan kepada Direksi dan Dewan Komisaris dalam rangka pelaksanaan tugasnya.
3. **Pokok-pokok Keputusan Dewan Komisaris tentang Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2012 adalah sebagai berikut :**
- a. Proyeksi Neraca Konsolidasi posisi Per 31 Desember 2012 dengan jumlah aktiva dan pasiva masing-masing sebesar Rp129.755.793 juta.
 - b. Proyeksi laba setelah Pph konsolidasi tahun 2012 dianggarkan sebesar Rp 1,987.953 juta.
 - c. Proyeksi dana investasi PT Jamsostek (Persero) per 31 Desember 2012 sebesar Rp125.732.098 juta, sedangkan hasil investasi netto sebesar Rp11.778.738 juta.
 - d. Anggaran tahun 2012 untuk sumber dana belanja modal sebesar Rp278.832 juta, sedangkan penggunaan belanja modal sebesar Rp288.599 juta.
 - e. Anggaran tahun 2012 untuk sumber dana DPKP sebesar Rp 541.614 juta, sedangkan penggunaan dana sebesar Rp 394.840 juta.
 - f. Anggaran tahun 2012 untuk sumber dana program kemitraan sebesar Rp 96,011 juta, sedangkan penggunaan dana sebesar Rp 83.784 juta.
 - g. Anggaran tahun 2012 untuk sumber dana program bina lingkungan sebesar Rp 53.969 juta, sedangkan penggunaan dana sebesar Rp 38.550 juta.
 - h. Usulan Penghapusbukuan Gedung Cabang Bogor I disetujui yang akan dihancurkan terlebih dahulu untuk dibangun kembali, dalam pelaksanaannya agar memenuhi ketentuan yang berlaku.
 - i. Disamping keputusan tersebut, Dewan Komisaris memberikan arahan kepada Direksi dalam rangka pelaksanaan tugasnya.
4. **Pokok-pokok keputusan RUPS Tentang Pengesahan Laporan Tahunan Tahun Buku 2010 PT Jamsostek (Persero)**
- a. Tahun Buku 2010 Neraca Konsolidasi Posisi per 31 Desember 2010 ditutup dengan jumlah aset sebesar Rp102,64 triliun. Laba Konsolidasian
- e. 2011 Budget for Participants Welfare Improvement Program amounted to Rp658.14 billion while the fund utilization amounted to Rp437.00 billion.
 - f. 2011 Budget for partnership program fund resource amounted to Rp73.62 billion, while the fund utilization amounted to Rp27.93 billion.
 - g. 2011 Budget for Environmental Development Program amounted to Rp41.67 billion, while the fund utilization amounted to Rp27.93 billion.
 - h. Legalizing management's contract between authority of shareholders, Board of Directors and Board of Commissioners of PT Jamsostek (Persero).
 - i. Besides mentioned decisions, the GMS provided directions to the Board of Directors and Board of Commissioners to perform their duties.
3. **Principles of Board of Commissioners Decree regarding Company's Working and Budget Plan 2012 legalization, as follows:**
- a. Consolidated Balance Sheet projection position as of 31 December 2012 with total assets and liabilities each was Rp129,755,793 million.
 - b. Consolidated net income after income tax projection for 2012 was budgeted amounted to Rp1,987.953 million.
 - c. PT Jamsostek (Persero) investment fund projection as of 31 December 2012 amounted to Rp125,732,098 million, while the net investment revenue amounted to Rp11,778,738 million.
 - d. 2012 Budget for capital expenditure fund amounted to Rp278,832 million, while the capital expenditure utilization amounted to Rp288,599 million.
 - e. 2012 Budget for Participants Welfare Improvement Program amounted to Rp541,614 million while the fund utilization amounted to Rp394,840 million.
 - f. 2012 Budget for partnership program fund resource amounted to Rp96.011 million, while the fund utilization amounted to Rp83,784 million.
 - g. 2012 Budget for Environmental Development Program amounted to Rp53,969 million, while the fund utilization amounted to Rp38,550 million
 - h. Written-off proposal of Bogor I Branch Building that will be destroyed and re-construct, in the implementation to be complied with applicable regulations.
 - i. Besides mentioned decisions, the Board of Commissioners provided directions to the Board of Directors to perform their duties.
4. **Principles of GMS Decision Regarding PT Jamsostek (Persero)'s Annual Report fiscal year 2010 legalization**
- a. Consolidated Balance Sheet fiscal year 2010 position as of 31 December 2010 closed with total asset amounted to Rp102.64 trillion. Consolidated

setelah hak minoritas sebesar Rp 1,53 triliun. Jumlah kewajiban dan aset bersih PKBL sebesar Rp 87,24 miliar.

- b. Di samping itu RUPS memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquit et decharge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas pengelolaan perusahaan selama tahun buku 2010.
- c. Memutuskan penggunaan laba bersih perseroan tahun 2010 sebesar Rp1,53 triliun sebagai berikut:

profit after minority rights amounted to Rp1.53 trillion. Total liabilities and net asset of Partnership and Environment Development Program amounted to Rp87.24 billion.

- b. Besides, the GMS also provided settlement and *acquit de charge* to the Board of Directors and Board of Commissioners on Company's management fiscal year 2010.
- c. Deciding Company's net profit utilization of 2010 amounted to Rp1.53 trillion, as follows:

PENGUNAAN LABA BERSIH PERSEROAN UTILIZATION OF COMPANY'S NET PROFIT			
No	Penggunaan Utilization	Jumlah (Rp) Juta Amount (Rp) million	%
1	Dana Pengembangan Non JHT <i>Non-Provident Fund Benefit Development Fund</i>	1.072.603	70,00
2	DPKP <i>Participants Welfare Improvement Program</i>	100.000	6,53
3	Program Kemitraan <i>Partnership Program</i>	30.646	2,00
4	Bina Lingkungan <i>Environmental Development</i>	30.646	2,00
5	Cadangan Tujuan <i>Defined Reserve</i>	102.500	6,69
6	Cadangan Umum <i>General Reserve</i>	195.895	12,78
	TOTAL TOTAL	1.532.290	100

- d. Tantiem, Gaji dan Honorarium Direksi dan Dewan Komisaris akan ditetapkan kemudian secara tersendiri.
- e. Dewan Komisaris diberikan fasilitas kendaraan dengan tetap memperhatikan prinsip kepatutan dan kemampuan serta sesuai dengan Peraturan Menteri Negara BUMN nomor: PER-07/MBU/2010.
- f. Tunjangan dan/atau fasilitas bagi Direksi berpedoman pada Peraturan Menteri Negara BUMN nomor: PER-07/MBU/2010.
- g. Tunjangan dan/atau fasilitas selain kendaraan bagi Dewan Komisaris berpedoman pada Peraturan Menteri Negara BUMN nomor: PER-07/MBU/2010.
- h. Persetujuan peningkatan modal disetor sebesar Rp400 miliar yang berasal dari kapitalisasi cadangan umum.
- i. Dewan Komisaris melalui Komite Audit diminta untuk melakukan seleksi Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan pemeriksaan Laporan Keuangan Perusahaan tahun buku 2011. Hasil seleksi disampaikan kepada Pemegang Saham untuk mendapatkan keputusan.
- j. Pemberian tambahan insentif satu bulan gaji sebesar Rp25 miliar bagi karyawan tidak dapat disetujui.
- k. Disamping keputusan tersebut, RUPS memberikan arahan kepada Direksi dan Dewan Komisaris dalam rangka pelaksanaan tugasnya.

- d. Tantiem, Salary and Remuneration of Board of Directors and Board of Commissioners will be later implemented separately.
- e. The Board of Commissioners obtained vehicle facility with consideration of fairness principle and Company's capability as well as referring to State Minister of SoE Regulation No. PER – 07/MBU/2010.
- f. Allowance and/or facility to the Board of Directors are referring to the State Minister of SoE Regulation No. PER – 07/MBU/2010.
- g. Non-vehicle allowance and/or facility for the Board of Commissioners is referring to the State Minister of SoE Regulation No. PER – 07/MBU/2010.
- h. Approval of paid-in capital addition amounted to Rp400 billion from general reserve capitalization.
- i. The Board of Commissioners through the Audit Committee is proposed to conduct Public Accountant Office selection that will audit Company's Financial Statement fiscal year 2011. The selection result will be delivered to the shareholders to be approved.
- j. Provision of additional one month incentive amounted to Rp25 million could not be approved.
- k. Besides mentioned decisions, the GMS provided directions to the Board of Directors and Board of Commissioners to perform their duties.

RISALAH RUPS 2011

- 1) Pokok-pokok keputusan RUPS Pengesahan Laporan Tahunan Tahun Buku 2011 PT Jamsostek (Persero)
 - a) Menyetujui Laporan Tahunan dan mengesahkan Laporan Keuangan tahun buku 2011.
 - b) Menyetujui pengesahan Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perseroan tahun buku 2011.
 - c) Mengesahkan penyajian kembali atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2010.
 - d) Menyetujui pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris.
 - e) Menyetujui penggunaan laba tahun buku 2011 sebesar Rp2,02 triliun sebagai berikut

RISALAH RUPS 2011

- 1) Principles of GMS' decisions are as follows:
 - a) Approving Annual Report and legalizing Financial Statement fiscal year 2011.
 - b) Approving legalization of Partnership and Environmental Development Program Annual Report fiscal year 2011.
 - c) Legalizing restatement of Financial Statement fiscal year 2010.
 - d) Approving settlement and discharge (*acquit et de charge*) to the Board of Directors and Board of Commissioners.
 - e) Approving profit utilization fiscal year 2011 amounted to Rp2.02 trillion as follows:

PENGUNAAN LABA BERSIH PERSEROAN UTILIZATION OF COMPANY'S NET PROFIT			
No	Penggunaan Utilization	Jumlah (Rp) Juta Amount (Rp) million	%
1	Dana Pengembangan Non JHT <i>Non-Provident Benefit Development Fund</i>	391.100	19,36%
2	DPKP <i>Participants Welfare Improvement Program</i>	-	-
3	Program Kemitraan <i>Partnership Program</i>	40.401	2,00%
4	Bina Lingkungan <i>Environmental Development</i>	40.401	2,00%
5	Cadangan Tujuan <i>Defined Reserve</i>	105.000	5,20%
6	Cadangan Umum <i>General Reserve</i>	1.443.187	71,44%

- f) Pemberian Tantiem kepada Direksi dan Dewan Komisaris sebesar Rp13,76miliar. Tantiem Direktur, Komisaris Utama dan Komisaris masing-masing sebesar 90%, 40% dan 36% dari tantiem Direktur Utama dan pembayarannya dihitung proporsional dengan memperhatikan masa kerja masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Pajak penghasilan (PPH) atas Tantiem menjadi beban penerima dan tidak diperkenankan untuk dibebankan sebagai biaya perusahaan.

- g) Gaji Direktur Utama ditetapkan sebesar Rp96juta per bulan. Gaji Direktur ditetapkan sebesar 90% dari gaji Direktur Utama.

Honorarium Komisaris Utama ditetapkan sebesar 40% dari gaji Direktur Utama dan honorarium Komisaris ditetapkan sebesar 36% dari gaji Direktur Utama.

Tunjangan dan/atau fasilitas lainnya bagi Direksi dan Dewan Komisaris diberikan sama seperti yang

- f) Tantiem Allocation to the Board of Directors and Board of Commissioners amounted to Rp13.76 billion. Board of Directors, President Commissioners and Commissioner each amounted to 90%, 40% and 36% from President Directors' tantiem and the payment is proportionally calculated considering each of Board of Directors' members and Board of Commissioners' member working period.

Income Tax of Tantiem is recipient's expense and prohibited to be charged as Company's expense.

- g) President Director's salary is determined amounted to Rp96 million per month, Directors' salaries are determined 90% from President Director's salary.

President Commissioner's honorarium is determined 40% from President Director's salary and Commissioners' honorariums are determined 36% from President Director's salary.

Allowance and/or other facilities for Board of Directors and Board of Commissioners are

diputuskan dalam Keputusan Pemegang Saham Nomor: 21/D4.MBU/2011 tanggal 28 Juli 2011.

Gaji/honorarium dan tunjangan serta fasilitas lainnya sebagaimana tersebut di atas berlaku efektif sejak 1 Januari 2012.

- h) Menyetujui secara prinsip penambahan modal disetor sebesar Rp500 miliar yang berasal dari kapitalisasi cadangan umum dan peningkatan modal dasar perusahaan. Penambahan modal disetor tersebut akan ditindaklanjuti sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.
- i) Menugaskan Dewan Komisaris untuk melakukan seleksi Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan melakukan pemeriksaan Laporan Keuangan Perusahaan tahun buku 2012. Hasil seleksi disampaikan kepada Pemegang Saham untuk mendapatkan keputusan.

equally provided as decided on the Shareholders Decree No. 21/D4.MBU/2011 dated 28 July 2011.

Salary/honorarium as well as allowance and other facilities as mentioned above are effectively implemented starting from 1 January 2012.

- h) Principally approving additional paid-in capital amounted to RP500 billion derived from Company's general reserve capitalization. The additional paid-in capital will be followed up referring to applicable law and regulations.
- i) Delegating Board of Commissioners to conduct Public Accountant Office appointment that will conduct audit of Company's Financial Statement fiscal year 2012. The appointment result will be delivered to the Shareholders to obtain decision

B. Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi

Guna mengatur hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi agar tercipta pengelolaan Perusahaan secara profesional, transparan dan efisien, serta tercipta suatu pola hubungan kerja yang lebih baik antara kedua organ perusahaan tersebut, maka sesuai dengan kesepakatan bersama antara Dewan Komisaris dan Direksi PT Jamsostek (Persero) telah menyusun suatu *Board Manual*, yang dituangkan dalam Keputusan Direksi PT Jamsostek (Persero) Nomor: KEP/354/122009 tentang "*Board Manual* PT Jamsostek (Persero)".

Board Manual adalah petunjuk tata laksana tugas dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi yang menjelaskan tahap-tahap aktivitas masing-masing secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan. *Board Manual* tersebut mencantumkan antara lain tugas, kewajiban, wewenang, hak, etika jabatan, evaluasi, kinerja, serta pengaturan rapat dan tata cara hubungan korespondensi antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip dasar sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris menghormati tugas dan wewenang Direksi dalam mengelola perusahaan sebagaimana telah diatur dalam peraturan perundang-undangan maupun Anggaran Dasar Perusahaan.
2. Direksi menghormati tugas dan wewenang Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat terhadap kebijakan pengelolaan Perusahaan sebagaimana telah diatur dalam peraturan perundang-undangan maupun Anggaran Dasar Perusahaan.
3. Setiap hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi merupakan hubungan yang bersifat formal kelembagaan, yang dilandasi oleh suatu mekanisme hubungan kerja yang baku atau korespondensi yang dapat dipertanggungjawabkan.
4. Dewan Komisaris berhak memperoleh informasi Perusahaan secara akurat, lengkap, dan tepat waktu.
5. Direksi bertanggung jawab atas akurasi, kelengkapan dan ketepatan waktu penyampaian informasi Perusahaan kepada Komisaris.
6. Hubungan kerja antara organ-organ di bawah Dewan Komisaris dengan organ-organ di bawah Direksi diatur berdasarkan kesepakatan antara Dewan Komisaris dan Direksi.
7. Hubungan kerja Dewan Komisaris dengan Direksi adalah hubungan *check and balances* dengan tujuan akhir untuk kemajuan dan meningkatkan kesehatan perusahaan. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki komitmen bersama untuk melakukan tugas masing-masing sehingga dapat tercapai kelangsungan usaha Perusahaan dalam jangka panjang, yang tercermin pada:

B. Relationship Between Board of Commissioners and Board of Directors

To manage working relation between the Board of Commissioners and Board of Directors in order to create professional, transparent and efficient Company's management, as well as better working relation path between the two Company's organs, referring to the joint agreement of PT Jamsostek (Persero) Board of Commissioners and Board of Directors stated on PT Jamsostek (Persero)'s Board of Directors Decree No. KEP/354/122009 regarding PT Jamsostek (Persero) Board Manual.

Board Manuals a guidance of Board of Commissioners and Board of Directors' duties and authorities implementation guideline that is also describes each activities stage on structural, systematic, easy to be understood and implemented manners. The Board Manual reflects among others duties, responsibilities, authorities, rights, professional ethics, evaluation, performance as well as meeting and correspondence regulation between Board of Commissioners and Board of Directors.

The working relation of Board of Commissioners and Board of Directors is implemented referring to basic principles as follows:

1. The Board of Commissioners respect duties and responsibilities of Board of Directors in managing the Company as regulated on applicable regulations and Company's Article of Association.
2. The Board of Directors respects duties and responsibilities of Board of Commissioners to conduct supervision and provide advice on Company's management policy as regulated on applicable regulations and Company's Article of Association.
3. Every working relation between Board of Commissioners and Board of Directors is formal institutional relation regarding official working relation or correspondence that is accountable.
4. The Board of Commissioner reserves the rights to obtain accurate, comprehensive and on time Company's information.
5. The Board of Directors is responsible on the accuracy, comprehensively and timeliness of Company's information disclosure to the Board of Commissioners.
6. Working relations between Company's organs under the Board of Commissioners and Board of Directors are referring to the agreement between Board of Commissioners and Board of Directors.
7. Working relation between Board of Commissioners and Board of Directors is check and balances relation with final objective to enhance Company's sound and Excellency. The Board of Commissioners and Board of Directors hold collective commitment to perform their duties in accomplishing Company's long-term business objectives, reflected from:

- a. Terlaksananya dengan baik pengendalian internal dan manajemen risiko.
- b. Tercapainya imbal hasil (*return*) yang optimal bagi Pemegang Saham.
- c. Terlindunginya kepentingan *stakeholders* secara wajar.
- d. Terlaksananya suksesi kepemimpinan yang wajar demi kesinambungan manajemen di semua lini organisasi Perusahaan.
- e. Terpenuhinya pelaksanaan GCG di perusahaan secara konsisten.

C. Dewan Komisaris

Sehubungan dengan telah berakhirnya kegiatan Dewan Komisaris tahun buku 2011, sesuai ketentuan dalam Undang – Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor : PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, Dewan Komisaris berkewajiban untuk memberikan Laporan Tahunan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Untuk memenuhi ketentuan tersebut berikut ini disampaikan laporan mengenai tugas pengawasan yang telah dilaksanakan Dewan Komisaris selama tahun buku 2011.

Mekanisme pengawasan yang dilakukan antara lain melalui pembahasan kinerja dan permasalahan secara berkala dengan Direksi dan atau pejabat perusahaan, melakukan kunjungan kerja ke unit-unit kerja untuk memperoleh dan mengetahui secara langsung kinerja dan aktifitas usaha, pengawasan dalam hal penyempurnaan infrastruktur GCG dan manajemen risiko, kendala dan permasalahan yang dihadapi oleh unit-unit kerja di lingkungan perusahaan.

Komposisi Dewan komisaris

Berdasarkan Keputusan Menteri Negara BUMN Nomor: KEP-14/MBU/2007 tanggal 16 Februari 2007 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Jaminan Sosial Tenaga Kerja dan Keputusan Menteri Negara BUMN Nomor: KEP-228/MBU/2008 tanggal 14 November 2008 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Komisaris Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Jaminan Sosial Tenaga Kerja, serta Keputusan Menteri Negara BUMN nomor KEP-24/MBU/2011 tanggal 07 Februari 2011 tentang Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Jaminan Sosial Tenaga Kerja maka komposisi Dewan Komisaris PT Jamsostek (Persero) pada tahun 2011 menjadi sebagai berikut :

C. The Board of Commissioners

Regarding the end of Board of Commissioners' activity for fiscal year 2011, regarding the Law No. 40 of 2007 provisions regarding Limited Company and State Minister of SOE Regulation No. PER – 01/MBU/2011 dated 1 August 2011 regarding Good Corporate Governance implementation on State-owned Enterprises, the Board of Commissioners is obligated to provide annual report of supervisory duties that had been conducted on last fiscal year to the General Meetings of Shareholders (GMS). To comply with the regulation, following is disclosed the report on supervisory duties conducted by the Board of Commissioners on fiscal year 2011.

Supervisory mechanism that had been conducted among others through periodic discussion of performance and issues with the Board of Directors or Company's Officials, Company visit to units to obtain and acquire direct information of business performance and activities, supervision on GCG infrastructure and risk management refinement, issues faced by units on Company's neighborhood.

Board of Commissioners Composition

Referring to State Minister of SOE Decree No. KEP – 14/MBU/2007 dated 16 February 2007 regarding Appointment and Dismissal of Board of Commissioners' members of the PT Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Persero) and State Minister of SOE Decree No. KEP – 228/MBU/2008 dated 14 November 2008 regarding Appointment and Dismissal of President Director of the PT Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Persero), as well as State Minister of SOE Decree No. KEP – 24/MBU/2011 dated 7 February 2011 regarding Appointment of Board of Commissioners' members of PT Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Persero) that the composition of PT Jamsostek (Persero)'s Board of Commissioners in 2011 is as follows:

Komisaris Utama : Bambang Subianto
 Komisaris : Herry Purnomo
 Komisaris : Hariyadi BS Sukamdani
 Komisaris : Sjukur Sarto
 Komisaris : Rekson Silaban
 Komisaris : Prijono Tjiptoherijanto

President Commissioner : Bambang Subianto
 Commissioner : Herry Purnomo
 Commissioner : Hariyadi BS Sukamdani
 Commissioner : Sjukur Sarto
 Commissioner : Rekson Silaban
 Commissioner : Prijono Tjiptoherijanto

Sehubungan dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 426/KMK.06/2003 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi yang antara lain menetapkan bahwa Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi harus memiliki 1 (satu) orang Komisaris Independen yaitu Komisaris yang tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham dan/atau Direksi. Oleh karena itu Dewan Komisaris dengan surat Nomor : 84/DK/102010 tanggal 29 Oktober 2010 telah mengusulkan Saudara Bambang Subianto (Komisaris Utama) sebagai Komisaris Independen kepada Pemegang Saham PT Jamsostek (Persero).

Regarding the State Minister Decree No. 426/KMK.06/2003 regarding Business Permission and Insurance Company Institutionalism implemented among others that the Insurance and Re-insurance Companies has to possess 1 (one) Independent Commissioner that is a Commissioner who does not hold any affiliation to the Shareholders and/or Board of Directors. Therefore, the Board of Commissioners through the Decree No. 84/DK/102010 dated 29 October 2010 had proposed Bambang Subianto (President Commissioner) as the Independent Commissioner to the Shareholders of PT Jamsostek (Persero).

Independensi Dewan Komisaris

Sesuai dengan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor : PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, bahwa Dewan Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Board of Commissioners Independency

Referring to the State Minister of SOE Decree No. PER – 01/MBU/2011 dated 1 August 2011 regarding Good Corporate Governance on State-owned Enterprises, that the Independent Commissioner of Board of Commissioners is member of Board of Commissioners who does not hold any financial, management, share ownership and/or family relations with other Board of Commissioners, Board of Directors and/or Controlling Shareholders that may interfere its capacity to act independently.

Berdasarkan Peraturan Menteri tersebut, maka Dewan Komisaris melakukan *assessment* atas kriteria independensi di jajaran Dewan Komisaris dengan hasil sebagai berikut:

Referring to the Minister Decree, the Board of Commissioners conducted assessment on independency criteria of the Board of Commissioners with following result:

PENILAIAN INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS INDEPENDENCY ASSESSMENT				
No	Nama Name	Kriteria Independensi Independence Criteria		
		Hubungan Keuangan Financial Relation	Kepengurusan Management Relation	Kepemilikan Saham Share Ownership Relation
1.	Bambang Subianto	Tidak No	Tidak No	Tidak No
2.	Herry Purnomo	Tidak No	Tidak No	Tidak No
3.	Hariyadi B. Sukamdani	Tidak No	Tidak No	Tidak No
4.	Sjukur Sarto	Tidak No	Tidak No	Tidak No
5.	Rekson Silaban	Tidak No	Tidak No	Tidak No
6.	Prijono Tjiptoherijanto	Tidak No	Tidak No	Tidak No

Tugas dan Fungsi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan organ perusahaan yang secara majelis bertugas melakukan pengawasan secara umum dan atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris tidak turut serta dalam pengambilan keputusan operasional kecuali untuk hal tertentu yang diatur dalam Anggaran Dasar dan Ketentuan Perundang-undangan. Kedudukan masing-masing anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris Utama adalah setara. Tugas Komisaris Utama sebagai *primus inter pares* adalah mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS.

a. Tugas Dewan Komisaris

Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun Usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan RJPP, RKAP, ketentuan Anggaran Dasar, Keputusan RUPS serta peraturan perundang-undangan.

b. Fungsi Dewan Komisaris

1. Dalam melaksanakan tugasnya Dewan Komisaris harus mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar.
2. Dewan Komisaris bertanggung jawab dan berwenang melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai perusahaan maupun usaha perusahaan dan memberikan kepada Direksi.
3. Pengawasan dan pemberian nasihat dilakukan untuk kepentingan perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan, dan tidak dimaksudkan untuk kepentingan pihak atau golongan tertentu.
4. Dewan Komisaris membuat pembagian tugas yang diatur oleh mereka sendiri.
5. Dewan Komisaris wajib menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari RKAP.
6. Dewan Komisaris wajib menyampaikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS.
7. Dewan Komisaris harus memantau dan memastikan bahwa GCG telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan.
8. Dewan Komisaris harus memastikan bahwa dalam laporan tahunan perusahaan telah memuat informasi sesuai dengan ketentuan.
9. Dewan Komisaris wajib melaporkan kepada perusahaan mengenai kepemilikan saham dan/atau keluarganya pada perusahaan dan perusahaan lain termasuk setiap perubahannya.

Board of Commissioners Duties and Functions

The Board of Commissioners is Company's organ that is collegially responsible to perform general and/or special supervisory duties referring to the Article of Association and providing advice to the Board of Commissioners. The Board of Commissioners does not participate on the operational decision making except on particular aspects regulated on the Article of Association and applicable regulations. The position of each Board of Commissioners' members including the President Commissioner is equal. President Commissioner's duty as *primus inter pares* is to coordinate Board of Commissioners activities. The Board of Commissioners is appointed and dismissed by the GMS.

a. Board of Commissioners Duties

Conducting supervision on management policy, implementation of general management of the Company or Company's business conducted by the Board of Directors as well as providing advice to the Board of Directors including supervision on Company's Long-term Plan, Working and Budget Plan, Article of Association, GMS Decision as well as applicable regulations implementation.

b. Board of Commissioners Functions

1. In carrying its duties, the Board of Commissioners has to comply applicable regulations and/or Article of Association.
2. The Board of Commissioners is responsible and authorized to conduct supervision on management policy, general management practice, both regarding the Company or Company's business and providing advice to the Board of Directors.
3. The supervision and advice provision are conducted on behalf Company's interest and regarding Company's mission and objectives as well as do not purpose for particular party/group interest.
4. The Board of commissioners determined task division regulated by their self.
5. The Board of Commissioners is obligated to formulate Annual Working Plan that becomes integrated part of Company's Annual Budget Plan.
6. The Board of Commissioners is obligated to disclose report of supervisory duty that had been implemented on last fiscal year to the GMS.
7. The Board of Commissioners has to supervise and ensure that GCG has been implemented on effective and sustainable manners.
8. The Board of Commissioners has to ensure that the Company's Annual Report has mentioned every necessary information.
9. The Board of Commissioners is obligated to report to the Company regarding their and/or their families share ownership in other Companies including every change.

Pembagian Tugas Dewan Komisaris

Dalam rangka efektifitas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, maka Dewan Komisaris telah menetapkan pembedangan atas tugas dan tanggung jawab dari masing-masing anggota Dewan Komisaris dengan Keputusan Dewan Komisaris nomor: KEP/03/DEKOM/042011.

Dengan ditetapkannya Keputusan Menteri Negara BUMN nomor: KEP-213/MBU/2011 tanggal 13 Oktober 2011 tentang Perubahan Nomenklatur Jabatan dan Pengalihan Tugas Anggota-Anggota Direksi PT Jamsostek (Persero), maka pembedangan tugas telah dilakukan penyesuaian dengan Keputusan Dewan Komisaris nomor: KEP/07/DEKOM/122011 menjadi sebagai berikut:

PEMBAGIAN TUGAS ANGGOTA DEWAN KOMISARIS PT JAMSOSTEK (PERSERO) PT JAMSOSTEK (PERSERO) BOARD OF COMMISSIONERS' MEMBERS TASK DIVISION			
No	Nama Name	Jabatan Position	Unit Kerja Unit
1	Bambang Subianto	Komisaris Utama President Commissioner	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Direktorat Perencanaan, Pengembangan dan Informasi; Direktorat Kepesertaan. ➤ Planning, Development and Information Directorate; ➤ Membership Directorate.
2	Herry Purnomo	Komisaris Commissioner	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Direktorat Utama; Main Directorate; ➤ Direktorat Pelayanan. Service Directorate.
3	Sjukur Sarto	Komisaris Commissioner	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Direktorat Keuangan; Financial Directorate; ➤ Direktorat Investasi; Investment Directorate; ➤ Direktorat Umum dan SDM. Affairs and HR Directorate.
4	Hariyadi Bs Sukamdani	Komisaris Commissioner	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Direktorat Investasi; Investment Directorate; ➤ Direktorat Pelayanan. Service Directorate.
5	Rekson Silaban	Komisaris Commissioner	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Direktorat Perencanaan, Pengembangan dan Informasi; Direktorat Kepesertaan. ➤ Planning, Development and Information Directorate; ➤ Membership Directorate.
6	Prijono Tjiptoherijanto	Komisaris Commissioner	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Direktorat Utama; Main Directorate; ➤ Direktorat Umum dan SDM; Affairs and HR Directorate; ➤ Direktorat Keuangan. Financial Directorate.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah memberikan arahan dan tanggapan yang terkait dengan pelaksanaan RUPS.

- a. Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran (RKAP) PT Jamsostek (Persero), RKA DPKP dan PKBL tahun 2011 dengan pokok-pokok sebagai berikut:
 1. PT Jamsostek (Persero) harus aktif mengantisipasi dampak implementasi UU SJSN yang telah memasuki tahap penyusunan RUU, apapun keputusan Pemerintah dan DPR.
 2. Perlu dipikirkan tentang how to implement the new paradigm dari *single measurement & short term* menjadi *total measurement & long term* pada sisi dimensi manfaat serta dari *legal driven* menjadi *need driven* pada sisi dimensi kepesertaan. Dengan demikian untuk mencapai visi misi tersebut Jamsostek perlu memperkuat pondasi

Board of Commissioners Task Division

On behalf of Board of Commissioners duties implementation efficiency, the Board of Commissioners implemented task division regarding duties and responsibilities of each Board of Commissioners' members referring to the Board of Commissioners Decree No. KEP/03/DEKOM/042011.

Within the implementation of State Minister of SOE Decree No. KEP – 213/MBU/2011 dated 13 October 2011 regarding Nomenclature Amendment of PT Jamsostek (Persero)'s Board of Directors' members Duties and Responsibilities Referral, the task division has been adjusted referring to the Board of Commissioners Decree No. KEP/07/DEKOM/122011 into following division:

Board of Commissioners Duties Implementation

The Board of Commissioners provided directions and response regarding GMS implementation.

- a. Legalization of PT Jamsostek (Persero) Working and Budget Plan, DPKP and PKBL Working and Budget Plan for 2011 with main principles as follows:
 1. PT Jamsostek (Persero) has to actively anticipate SJSN Law implementation that entered Law Drafting stage, regardless any decisions of the Government and House of Representatives.
 2. It needs to be considered regarding how to implement the new paradigm from single measurement & short term into total measurement & long-term on the benefit dimensional aspect as well s from legal driven to need driven on the membership dimensional aspect. Therefore, to achieve the vision and mission, PT Jamsostek

yang ada yaitu *investment* dan infrastruktur yang terdiri dari data *warehouse*, *customer relation system* dan *business process*.

3. Perlu adanya kejelasan atas program Jamsostek yang sifatnya jangka pendek dan jangka panjang karena berimplikasi dalam penyajiannya serta perlu dilakukan revisi atas *treatment* akuntansi atas program yang diselenggarakan oleh PT Jamsostek (Persero) dengan melakukan dekomposisi program JHT dan Non JHT. Oleh karena itu, Dewan Komisaris menyarankan agar PT Jamsostek (Persero) lebih terfokus pada hal-hal untuk menggalang:
 - a. Menurunkan perpindahan dari peserta aktif menjadi non-aktif,
 - b. Memaksimalkan peserta non-aktif menjadi aktif.
 4. Perlu dilakukan evaluasi atas setiap program kerja setiap Direktorat. Hendaknya program kerja dikaitkan dengan relevansi, skala prioritas dan ketersediaan anggaran, sehingga setiap program dapat terlaksana secara efektif dan efisien yang akhirnya akan mendukung kelancaran operasional perusahaan.
 5. Setiap pelaksanaan operasional perusahaan agar difokuskan pada Intensifikasi pengawasan, Implementasi praktek GCG, menerapkan *Risk Management*, sehingga dapat dideteksi risiko yang mungkin timbul baik akibat perubahan kondisi ekonomi, perubahan sosial politik, perubahan kebijakan Pemerintah atau adanya regulasi baru yang akan mempengaruhi kegiatan operasional dan kinerja Perusahaan.
 6. Segera menuntaskan temuan hasil pemeriksaan, baik temuan auditor eksternal maupun temuan auditor internal dengan menetapkan batas waktu penyelesaiannya.
 7. Melakukan kerjasama antara Direktorat Kepatuhan dan Manajemen Risiko dengan Direktorat lain di jajaran PT Jamsostek (Persero) untuk *me-review* ulang semua SOP, peraturan yang ada baik yang bersifat internal maupun eksternal.
 8. Pembenahan *database* kepesertaan melalui Herregistrasi hendaknya dilaksanakan secara cermat dan terpadu terutama pelaksanaan teknis di lapangan yaitu koordinasi antar unit kerja. Dengan demikian biaya yang akan dikeluarkan untuk kegiatan her-registrasi menjadi efisien dan efektif, sehingga menghasilkan *database* kepesertaan yang akurat.
- (Persero) needs to strengthen its existing foundations such as investment and infrastructure that are consisted of data warehouse, customer relation system and business process.
3. It needs to be clarified the long-term and short-term Jamsostek's programs because they bring implication on their delivery and the accounting treatment of program implemented by PT Jamsostek (Persero) need to be conducted by decomposing Provident and Non-Provident Fund Benefit programs. Therefore, the Board of Commissioners suggested that PT Jamsostek (Persero) to be more focus in gaining:
 - a. Active to Non-active Participant transfer decrease
 - b. Non-active to active participant optimizing.
 4. The working program of each Directorate needs to be evaluated. The Working program shall be related with the relevance, priority scale and budget availability, that every program will be effectively and efficiently implemented that will support Company's operational continuity.
 5. That every Company's operational is focused on the supervisory intensification, GCG practice implementation, Implementation of Risk Management that every possible risk will be detected both from economic condition transformation, social and political changes, Government policy changes or the occurrence of new regulations that may interfere Company's operational activity and performance.
 6. Immediately completing assessment result finding, both external and internal auditors' findings by implementing the settlement time limit.
 7. Conducting cooperation between Compliance and Risk Management Directorate and other Directorates on PT Jamsostek (Persero)'s management to review all SOP; existing regulations both internally and externally.
 8. Membership database restructuring through Her-registration shall be implemented thoroughly and comprehensively especially field technical implementation that is inter-unit coordination. Therefore, the cost allocated for her-registration activity will be more efficient and effective that contain accurate membership database.

9. Untuk meningkatkan kompetensi, karyawan perlu meningkatkan *skill, knowledge* dan didukung oleh *attitude* yang memadai secara berkesinambungan dengan pemberian *reward and punishment*.
 10. Atas penggunaan belanja modal, dilaksanakan berdasarkan prioritas kebutuhan sesuai dengan anggaran yang disetujui, dan dalam pelaksanaannya sesuai dengan SOP serta dilakukan secara transparan sesuai dengan tata kelola perusahaan yang baik.
 11. Direktorat Investasi dalam penempatan dana investasi dilaksanakan dengan prinsip kehati-hatian, melalui analisis yang komprehensif. Disamping itu dengan tetap mengedepankan keuntungan bagi para peserta.
- b. Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran (RKAP) PT Jamsostek (Persero), RKA DPKP dan PKBL tahun 2012 dengan pokok-pokok sebagai berikut:
- Dalam menjalankan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Program Dana Peningkatan Kesejahteraan Peserta dan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) tahun 2012, Direksi diminta memperhatikan hal-hal sebagai berikut :
1. Rencana kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang disahkan ini merupakan pedoman dalam menjalankan kegiatan usaha tahun 2012 yang harus dilaksanakan secara disiplin. Oleh karena itu Direksi diminta komitmennya untuk menjaga agar kegiatan-kegiatan yang tidak direncanakan dan berdampak pada pengeluaran biaya dapat dihindari.
 2. Anggaran pendapatan merupakan target minimal yang harus diupayakan pencapaiannya secara maksimal oleh segenap jajaran perusahaan, sedangkan anggaran biaya merupakan alokasi maksimal yang harus diupayakan seefisien mungkin sehingga dapat dicapai efisiensi yang lebih baik dan laba telah ditargetkan dapat tercapai.
 3. Dalam rangka mengoptimalkan penghimpunan kepesertaan, Direksi diminta untuk :
 - a. Memprioritaskan penyelesaian proses her-registrasi di tahun 2012, sehingga dapat segera digunakan sebagai *database* yang akurat dalam mendukung tertib administrasi kepesertaan, peningkatan pelayanan dan ketepatan dalam pembayaran jaminan. Di samping itu juga perlu dilakukan her-registrasi terhadap peserta non aktif sehingga penyebab terjadinya peserta non aktif dapat teridentifikasi.
9. To enhance competencies, the employees shall improve their skills, knowledge and supported by appropriate attitude in sustainable manner by giving reward and punishment.
 10. Regarding the capital expenditure utilization, is conducted referring to the necessity scale regarding approved budget and on the implementation is referring to the SOP as well as in transparent manner referring to the Good Corporate Governance.
 11. Investment Directorate in placing investment fund is implemented on prudent principle, through comprehensive analysis. Thus, with promoting benefit for the participants.
- b. Legalization of Working and Budget Plan of PT Jamsostek (Persero), PKBL and DPKP Working and Budget Plan in 2012 with following principles:
- In conducting Company's Working and Budget Plan, Participants Welfare Improvement Fund Program and Partnership and Environmental Development Program Working and Budget Plans fiscal year 2012, the Board of Directors is proposed to consider following aspects:
1. The legalized Company's Working and Budget Plan is the guidance in implementing business activity in 2012 that has to be implemented in discipline manner. Therefore, the Board of Directors' commitment is proposed to preserve that unexpected activities and may affect cost allocation to be prevented.
 2. Revenue budget is minimum target that the accomplishment has to be optimally afforded by all Company's management, while the expense budget is maximum allocation that has to be afforded as efficient as possible that better efficiency and implemented profit target can be accomplished.
 3. In optimizing membership collection, the Board of Directors is proposed to:
 - a. Prioritize her-registration process completion in 2012 that will be immediately utilized as accurate database in supporting membership administration order, service enhancement and benefit payment accuracy. Besides, her-registration is also need to be done on non-active participants to anticipate non-active participants' occurrence.

- b. Menggarap potensi tenaga kerja informal secara prudent/selektif, menyusun *mapping* per sektor, menetapkan prioritas sasaran berdasarkan tingkat kemudahan *mapping* per sektor, menyiapkan perangkat/sistem teknologi informasi yang memadai guna menjamin tertib administrasi penerimaan iuran dan kualitas pelayanan yang semakin baik.
 - c. Melaksanakan langkah-langkah yang lebih fokus untuk mempertahankan peserta aktif dan sisi lain melakukan upaya untuk mengurangi jumlah peserta non aktif dengan menjadikan peserta non aktif menjadi peserta aktif.
 - d. Mengoptimalkan program kerja kehumasan yang lebih terarah agar lebih efektif guna mendukung program promotif pengenalan Jamsostek kepada masyarakat dan peserta.
4. Berkenaan dengan kebijakan pemegang saham yang tidak mengenakan dividen, Direksi diminta untuk terus mengoptimalkan peningkatan benefit dan layanan bagi peserta Jamsostek yang didahului dengan penyusunan program kerja yang terarah dan berkelanjutan.
5. Dalam rangka pembangunan dan pengembangan Teknologi Informasi (TI) maka Direksi diminta untuk melakukan penyempurnaan *database* kepesertaan secara berkesinambungan yang melibatkan Divisi Operasi dan Biro Teknologi Informasi serta Divisi terkait lainnya, guna meningkatkan akurasi agar dapat dijadikan acuan yang valid dalam setiap pengambilan keputusan operasional perusahaan.
6. Dalam bidang SDM, Direksi diminta untuk :
- a. Meningkatkan kompetensi/profesional SDM di berbagai bidang secara kontinu dan intensif, sehingga perusahaan memiliki SDM yang responsif menghadapi setiap tantangan kondisi eksternal, terutama keinginan/tuntutan industri/pasar.
 - b. Menyusun *mapping* kebutuhan SDM yang jelas berdasarkan kebutuhan beban kerja serta mengatasi masalah terbatasnya *Account Officer* (AO), sehingga fungsi antara AO sesuai dengan tugas pokok yaitu pembinaan dan perluasan kepesertaan dengan tugas tambahan AO yang melakukan pencatatan / administrasi data peserta, dapat dipisahkan.
- b. Optimize non-formal employees potential in prudent/selective manner, formulate per sector mapping, implement objective priority regarding per sector mapping and difficulty level, prepare appropriate information technology system/equipment to ensure contribution submission administrative order and better service quality.
 - c. Implement more focus steps to preserve active participants while also conduct effort to decrease non-active participants numbers by placing non-active into active participants.
 - d. Optimize public relation's working program that is more directed to be more effective in supporting promotional program of PT Jamsostek (Persero) introductory to the society and participants.
4. Regarding the Shareholders' policy that did not impose dividend, the Board of Directors is proposed to continuously optimize benefit and service improvement to Jamsostek's participant that was preceded by directed and sustainable working program formulation.
5. Regarding the Information Technology Construction and Development, the Board of Directors is proposed to conduct sustainable membership database refinement involving Operation Division and Information Technology Bureau and other related Divisions to enhance accuracy to be placed as valid guidance on every Company's operational decision making.
6. Regarding the Human Resources, the Board of Directors is proposed to:
- a. Enhance HR competencies/professionalism in all aspects in continuous and intensive manners that the Company will possess responsive HR in facing every challenge from external condition, especially market/industry demand/interest.
 - b. Formulating periodic comprehensive review of fund placement on investment instruments as early warning system to take quick and accurate anticipatory steps both to prevent loss and optimize investment opportunity.

7. Dalam rangka pengelolaan keuangan dan investasi, maka Direksi diminta untuk :
 - a. Menetapkan kebijakan pengelolaan dana investasi dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian, keamanan dana, aspek likuiditas dan hasil (*yield*) investasi yang paling optimal serta terus melakukan evaluasi terhadap setiap perubahan yang mempengaruhi kondisi investasi.
 - b. Membuat kajian komprehensif secara berkala terhadap setiap penempatan dana pada instrumen investasi sebagai *early warning system* untuk mengambil langkah antisipasi yang cepat dan akurat baik untuk menghindarkan terjadinya kerugian maupun mengoptimalkan peluang investasi yang dimiliki.
 8. Berkenaan implementasi UU Nomor : 24 tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS), maka Direksi diminta untuk :
 - a. Menyusun *roadmap* implementasi Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011, sehingga PT Jamsostek (Persero) siap menghadapi pelaksanaan Undang-Undang tersebut.
 - b. Melakukan persiapan untuk membentuk nomor identitas tunggal.
 - c. Menyusun kajian mengenai perlakuan akuntansi seluruh dana titipan peserta (dana pengelolaan) baik untuk JHT maupun Non JHT, dalam rangka persiapan pemisahan aset peserta dan pengelola dengan melibatkan institusi yang kompeten.
 - d. Mengkaji kembali sistem akuntansi yang digunakan sehingga tidak terjadi *cross subsidy* antar program.
 - e. Menyempurnakan rencana kerja persiapan implementasi Undang-Undang No. 24 tahun 2011 tentang BPJS
 9. Dalam rangka penerapan konvergensi PSAK yang baru terhadap IFRS (*International Financial Reporting Standard*) di BUMN, Direksi diminta untuk memonitor dan mengevaluasi secara intensif termasuk berkoordinasi dengan BUMN lain, sehingga implementasi berjalan secara efektif dan efisien.
 10. Dalam pelaksanaan belanja modal serta pengadaan barang dan jasa, Direksi diminta untuk memperhatikan pencapaian penyerapan belanja modal pada tahun 2010 yang kurang optimal, kualitas perencanaan belanja modal dan sistem pengadaan perlu disempurnakan
7. Regarding the financial and investment management, the Board of Directors is proposed to:
 - a. Implement investment fund management policy that promotes prudent, fund security, optimum investment liquidity and yields principles as well as performing evaluation to any change that may affect the investment condition.
 - b. Conducting periodic comprehensive analysis of any fund placement on investment instrument as early warning to take fast and accurate anticipatory steps both to prevent loss or optimize the investment opportunity.
 8. Regarding the implementation of Law No. 24 of 2011 regarding Social Security Provider, the Board of Directors is proposed to:
 - a. Formulate Law No. 24 of 2011 implementation roadmap that PT Jamsostek (Persero) is ready to face the law implementation.
 - b. Conduct preparation to formulate single identity number.
 - c. Formulate review on accounting treatment of all participants' contributed fund (management fund) both for Provident or non-Provident benefits, to separate participants and managements' assets by involving competent institutions.
 - d. Review the accounting system that was utilized to prevent inter-program cross subsidy.
 - e. Refine working plan of Law No. 24 of 2011 implementation preparation regarding Social Security Provider.
 9. To implement new SFAS convergence to International Financial Reporting Standard (IFRS) at SOE, the Board of Directors is proposed to intensively monitor and evaluate including coordinate with other SOEs that the implementation will perform effectively and efficiently.
 10. On the implementation of capital expenditure and products and service procurement, the Board of Directors is proposed to consider capital expenditure absorption achievement that was less optimum in 2010, capital expenditure and procurement system planning quality needs to

sehingga anggaran belanja modal yang disetujui RUPS dapat diserap secara optimal.

11. Setiap pelaksanaan operasional perusahaan agar difokuskan pada intensifikasi pengawasan, implementasi praktek GCG, memulai program risk management, sehingga sejak awal sudah terdeteksi risiko yang mungkin timbul baik akibat perubahan kondisi ekonomi, perubahan sosial politik, perubahan kebijakan pemerintah atau adanya regulasi baru yang akan mempengaruhi kegiatan operasional dan kinerja perseroan.
12. Pemberian jasa produksi dalam rangka memberikan motivasi kepada seluruh jajaran karyawan guna mendukung peningkatan kinerja harus didasarkan atas tolok ukur pencapaian RKAP dan *Key Performance Indicators* (KPI), yang jumlah maksimumnya sebesar yang telah dianggarkan. Pelaksanaan pemberian jasa produksi harus ditetapkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan *merit system* dengan tetap memperhatikan ketentuan dan peraturan serta memperhatikan pencapaian kinerja serta kondisi keuangan perusahaan.
13. Setiap kebijakan Direksi untuk melakukan peningkatan gaji karyawan dan manfaat pensiun kepada para pensiunan agar dilakukan secara hati-hati dengan memperhatikan kemampuan finansial dana pensiun, sehingga tidak berdampak pada *Past Services Liability* (PSL) yang ditanggung pemberi kerja. Disamping itu, Direksi diminta melakukan kajian perubahan pola manfaat pensiun dari manfaat pasti menjadi iuran pasti. Hasil kajian disampaikan kepada pemegang saham untuk mendapatkan keputusan.
14. Melakukan evaluasi terhadap setiap program kerja di setiap Direktorat, yang dikaitkan dengan relevansi, prioritas dan ketersediaan anggaran pada masing-masing Direktorat, sehingga setiap program dapat terlaksana secara efektif serta dapat mendukung kelancaran operasional perusahaan.
15. Dalam rangka melaksanakan Rencana Kerja dan Anggaran Dana Peningkatan Kesejahteraan Peserta (DPKP) tahun 2012, Direksi diminta untuk memperhatikan hal-hal sebagai berikut :
 - a. Menyempurnakan sistem penilaian kinerja DPKP terutama terkait dengan efektifitas penyaluran dana dan tingkat kolektibilitas penagihan DPKP sehingga lebih menggambarkan kinerja pengelolaan DPKP yang riil.
 - b. Memperhatikan kinerja setiap tahun yang belum memuaskan, diminta

be refined that the capital expenditure budget approved by the GMS can be optimally absorbed.

11. Every Company's operational implementation to be focused on supervisory intensification, GCG practice implementation, risk management program initiation, that the any possible risk is identified since the initial phase both caused by economy condition, social political changes, Government Policy changes or the occurrence of new regulation that may interfere Company's performance and operational activities.
12. Provision of production fee to provide motivation to all employees to support performance enhancement has to be regarded on Company's Working and Budget Plan accomplishment and key performance indicators that the total amount is as budgeted. The implementation of production fee allocation has to be implemented by the Board of Directors and Board of Commissioners based on merit system and considering provisions and regulations as well as Company's achievement and financial condition.
13. Every Board of Directors' policy to increase employees' salary and pension benefits to the pensioner to be prudently implemented and considering pension fund capability, that does not affect Past Services Liability (PSL) borne by the employers. Thus, the Board of Directors is proposed to perform pension benefit pattern transformation from defined benefit to defined contribution. The review result is disclosed to the Shareholders to be decided.
14. Conducting evaluation on every Directorate, related with relevancies, priority, budget availability on each Directorate that ever program will be effectively implemented and support Company's operational continuity.
15. To implement Participants Welfare Improvement Fund Working and Budget Plan of 2012, the Board of Directors is proposed to consider:
 - a. DPKP Performance assessment system refinement especially related with fund distribution effectiveness and DPKP collection collectability level that will more describer real DPKP management performance.
 - b. Considering annual performance that is still not satisfying, the Board

kepada Direksi agar lebih memberikan perhatian yang lebih maksimal dan lebih serius dalam pelaksanaan program DPKP.

- c. Laporan Tahunan DPKP diminta untuk menerapkan IFRS, agar dapat dikonsolidasikan dengan laporan keuangan PT Jamsostek (Persero) sesuai PSAK 4.
16. Dalam rangka melaksanakan RKA-PKBL tahun 2012, Direksi diminta untuk memperhatikan hal-hal sebagai berikut :
- a. Untuk mencapai target penyaluran pinjaman kemitraan kepada 50.000 mitra binaan, maka PT Jamsostek (Persero) supaya lebih fokus dalam penyaluran dengan sistem klaster (*cluster*) melalui kerjasama/sinergi dengan universitas / instansi / BUMN yang ada di wilayah penyaluran untuk memudahkan dalam monitoring dan pembinaan serta menekan risiko kredit macet.
 - b. Program Bina Lingkungan sektor pelestarian alam direncanakan untuk penanaman pohon jika memungkinkan supaya ditambah terkait usulan untuk pembuatan daerah resapan di sekitar aliran sungai Citarum.
 - c. Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan dengan sistem kolaborasi dengan membentuk kampung PT Jamsostek (Persero) supaya lebih ditingkatkan lagi.
 - d. Perumusan kembali terhadap Program Kemitraan terlihat masih kurang fokus dan kurang jelas serta sukar untuk diukur, agar pelaksanaannya lebih efektif dan memiliki tolok ukur yang jelas.
 - e. Memprioritaskan penyaluran pinjaman pada perusahaan kecil yang berpotensi besar sehingga menjadi perusahaan yang formal dan tangguh dengan menggunakan jumlah tenaga keaja sebagai indikator utama keberhasilan usaha dan pembinaan yang berkesinambungan harus tetap dilakukan oleh Biro PKP sehingga perusahaan ini tetap eksis dalam bidang usahanya.
- c. Pengesahan Laporan Tahunan Tahun Buku 2010, dengan pokok-pokok sebagai berikut:
 - 1. Memberikan apresiasi kepada Manajemen atas Opini Auditor Eksternal "Wajar Tanpa Pengecualian" dan tingkat kesehatan perusahaan "Sehat".

of Directors is proposed to provide optimum consideration to DPKP program implementation.

- c. DPKP Annual Report is proposed to implement IFRS that will be consolidated with PT Jamsostek (Persero) financial statement referring to the SFAS 4.
16. To implement PKBL Working and Budget Plan of 2012, the Board of Directors is proposed to consider following aspects:
- a. To achieve partnership distribution target to 50,000 trained partners, that with PT Jamsostek (Persero) to be more focus on cluster distribution system through cooperation/synergy with universities/institutions/SOE on the distribution area to simplify the monitoring and development as well as pressing the Non-performing Loan risk.
 - b. Environmental Development program on Natural Conservation sector is planned to plant trees is added if possible related with suggestion to build absorption area surrounding Citarum river stream.
 - c. Implementation of Partnership and Environmental Development Program on collaborative system by establishing with PT Jamsostek (Persero) village to be more intensified.
 - d. Re-formulation of Partnership program seemed less-focused and less-clarity as well as hard to be measured, the implementation shall be more effective and hold clear indicators.
 - e. Prioritizing loan disbursement to small enterprises to be formal and tough enterprise by utilizing manpower as business success main indicator and sustainable development to be continuously implemented by PKP Bureau that the Company will remain exist on its business field.
- c. Legalization of Annual Report fiscal year 2010 with principles as follows:
 - 1. Addressing appreciation to the management for External Auditors' opinion "Unqualified" and Company's health level "Sound".

2. Mengusulkan kepada pemegang saham agar mempertimbangkan usulan yang telah disampaikan oleh Direksi.
 3. Mengusulkan kepada Pemegang Saham agar mengesahkan dan membebaskan Dewan Komisaris dan Direksi dari seluruh tanggungjawab atas pengelolaan perusahaan untuk tahun buku 2010.
 4. Dewan Komisaris memberikan saran-saran sebagai berikut:
 - a. Agar dapat memanfaatkan kondisi pasar modal yang sedang membaik dengan terus mengembangkan strategi alokasi aset yang memberikan tingkat penghasilan yang optimal namun prudent dan tetap memenuhi kaidah-kaidah kebijakan investasi dan manajemen risiko.
 - b. Melakukan pemantauan atas piutang iuran mengingat laporan keuangan sebelum tahun 2010 nilai akumulasi penyisihan piutang iuran cukup tinggi, sebagai dampak dari penambahan kepesertaan yang non aktif semakin meningkat.
 - c. Mengantisipasi diberlakukannya Undang - Undang Nomor : 40 tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) dan Konvergensi IFRS atas PSAK terhadap pencatatan transaksi keuangan yang sudah harus diimplementasikan secara penuh pada tahun 2012.
 - d. Melakukan kajian atas strategi pengembangan sumberdaya manusia khususnya *account officer* guna mengoptimalkan pengelolaan kepesertaan dan pemberian pelayanan kepada peserta.
 - e. Melakukan *review* atas berbagai kebijakan dan *system operating procedures* untuk antisipasi perubahan peraturan perundang-undangan, perubahan strategi perusahaan, perubahan proses bisnis dan perubahan lingkungan usaha yang semakin kompetitif.
 - f. Menetapkan skala prioritas atas realisasi anggaran, sehingga tercapai efisiensi biaya dan untuk belanja modal perlu disiapkan secara dini, agar pelaksanaan belanja modal dapat direalisasi sesuai jadwal yang telah ditetapkan.
 - g. Melakukan review secara menyeluruh atas implementasi SIPT *Online*, SOP yang ada, maupun infrastruktur yang digunakan sehingga akurasi data dapat ditingkatkan,
2. Proposing to the Shareholders to consider the proposal suggested by the Board of Directors.
 3. Proposing to the Shareholders to legalize and dismissed the Board of Commissioners and Board of Directors from all Company's management responsibility for fiscal year 2010.
 4. The Board of Commissioners provided suggestions as follows:
 - a. To utilize better condition of stock market by continuously developing asset allocation strategy that provide optimum but prudent revenue level and complies with investment and risk management policies.
 - b. Conducting review on contribution payable considering financial statement prior 2010 the contribution payable deferred accumulation value was relatively high, as the impact of increasing non-activemembership addition.
 - c. Anticipating the implementation of Law No. 40 of 2004 regarding National Social Security System and IFRS Convergence on SFAS to financial transaction recording that has to be fully implemented in 2012.
 - d. Conducting review on Human Resources development strategy especially the account officer to optimize membership management and participants service delivery.
 - e. Conducting review on several policies and system operating procedures on regulations amendment, Company's strategy change, business process changes and more competitive business environment changes.
 - f. Implementing priority scale of budget realization, to achieve early cost efficiency, that the capital expenditure implementation will be realized in accordance with the implemented schedule.
 - g. Conducting comprehensive review on SIPT Online implementation, existing SOP or utilized infrastructure that the data accuracy will be enhanced, therefore,

- untuk itu perlu menyusun rencana sistem IT yang komprehensif,
- comprehensive IT system plan formulation is needed.
- h. Mengantisipasi potensi risiko terhadap trend peningkatan peserta non aktif yang lebih tinggi dibandingkan penambahan peserta aktif. Untuk itu perlu dilakukan pembenahan atas *database* kepesertaan dan pengelolaan peserta,
- h. Anticipating risk potential to non-active participant increasing trend that is higher than the active participants. Therefore, the membership database and participants management refinement is needed to be performed.
- i. Pengelolaan dan pengadministrasian program Jamsostek harus dipisahkan antara program yang bersifat tabungan (JHT) dan program yang bersifat asuransi sosial (Non – JHT). Untuk program yang bersifat tabungan semua iuran dan hasil pengembangan dikembalikan kepada peserta, sedangkan PT Jamsostek (Persero) hanya mendapatkan *fee* pengelolaan berdasarkan persentase dari total dana investasi JHT yang dikelola, sedangkan untuk program yang bersifat asuransi sosial (non JHT), seyogyanya iuran yang diperoleh tidak lebih kecil dari beban/benefit yang harus dikeluarkan,
- i. The management and administration of Jamsostek program has to be separated from saving (Provident Benefit) form and social insurance (Non-Provident Benefit) form. For the saving program, all the contribution and interest are returned to the participants while PT Jamsostek (Persero) will only obtain management fee referring to total Provident Benefit fund investment percentage that managed by the Company, while for social insurance (Non-Provident Benefit) program, the obtained contribution shall not be smaller than allocated expense/benefit.
- j. Hendaknya perusahaan lebih memfokuskan untuk mempertahankan peserta aktif dengan memberikan pelayanan yang memuaskan peserta, sehingga dapat meminimumkan perpindahan dari peserta aktif menjadi non aktif.
- j. The Company shall be more focus to preserve active participant by providing satisfactory service to minimize active to non-active participants' movement.
- k. Untuk perbaikan sistem pengelolaan data kepesertaan perlu dilakukan dengan tahapan :
- k. To improve membership database management, following stages shall be conducted:
- Data *cleansing*,
 - Merancang konsep *master data* manajemen Jamsostek,
 - Membangun dan mengimplementasikan sistem pengelolaan data Jamsostek.
- Data cleansing
- Designing Jamsostek management master data concept
- Constructing and implementing Jamsostek data management system
- l. *Data cleansing* perlu dilakukan tanpa menunggu adanya konsep baru mengenai *master data* manajemen Jamsostek dengan:
- l. Data cleansing is needed to be done without waiting for new concept on Jamsostek management master data within:
- Mengidentifikasi peserta non-aktif, mengklasifikasikannya dalam kelompok yang dapat teridentifikasi dilanjutkan dengan merekonsiliasi hak peserta yang sudah teridentifikasi.
 - Mengidentifikasi jumlah dana milik peserta non-aktif yang tidak teridentifikasi dan melakukan langkah-langkah hukum untuk memastikan status dana.
 - Melaksanakan amanat Pasal 15 ayat (1) Undang-Undang SJSN: mengenai satu nomor identitas tunggal untuk setiap peserta.
- Identifying non-active participants, classifying them into identified group and later continued with reconciliation identified participants' rights.
- Identifying amount of non-active participants' fund that did not identify and performing legal action to ensure fund status.
- Implementing provision on article 15 clause (1) SJSN Law regarding single identification number for participants.

- | | |
|---|---|
| <p>m. Agar laju pertumbuhan peserta non-aktif dapat dikurangi, dengan melakukan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun kebijakan tentang penyelesaian piutang iuran. • Melakukan <i>review</i> atas pelaksanaan proses bisnis peserta baru. | <p>m. To reduce non-active participants growing number, following activities needs to be conducted:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Formulating policy on contribution payable settlement • Conducting review on new participants' business process implementation. |
| <p>n. Memperkuat organisasi Jamsostek dengan membentuk satu direktorat yang secara khusus menangani masalah kepesertaan, meliputi peserta baru, mengelola data kepesertaan Jamsostek (<i>master data</i> manajemen Jamsostek), merumuskan kebijaksanaan dan melakukan langkah-langkah untuk menyelesaikan permasalahan peserta non-aktif.</p> | <p>n. Enhancing Jamsostek's organization by formulating one particular directorate to handle membership issues, including new participants, managing Jamsostek membership data (Jamsostek master data management), formulating policies and conducting necessary steps to settle several issues of non-active participants.</p> |
| <p>o. Mengembangkan usaha dan strategi untuk peningkatan kuantitas kepesertaan jaminan sosial tenaga kerja dengan mengedepankan peningkatan kualitas pelayanan dan membangun <i>corporate image</i> secara lebih profesional untuk menciptakan kebutuhan dasar akan <i>social security</i>.</p> | <p>o. Developing business and strategy to enhance Employee membership quantity by promoting service quality improvement and building more professional corporate image to create basic needs of social security.</p> |
| <p>p. Pelaksanaan program DPKP dan PKBL hendaknya dilakukan secara lebih terkoordinasi dengan Direktorat Operasi dan Pelayanan dan Biro Humas sebagai bagian dari sosialisasi dan <i>corporate image building</i>.</p> | <p>p. Implementation of DPKP and PKBL programs shall be conducted in more coordinate manner with Operation and Service Directorate and Public Relation Bureau as part of corporate image building and socialization.</p> |

Membahas dan memberi nasihat serta meminta penjelasan kepada Direksi atas hal-hal sebagai berikut :

Discussing and providing advice as well as appealed for explanation from Board of Directors regarding following aspects:

- | | |
|---|--|
| <p>a. Memperhatikan beban tugas Direktorat Operasi dan Pelayanan yang sangat tinggi, Dewan Komisaris telah mengusulkan kepada Pemegang Saham untuk melakukan pemecahan Direktorat tersebut menjadi 2 (dua) Direktorat yaitu menjadi Direktorat Kepesertaan dan Direktorat Pelayanan dengan Surat Nomor : 65/DK/062011 tanggal 27 Juni 2011.</p> | <p>a. Considering high load of Operation and Service Directorate's duties, the Board of Commissioners proposed to conduct Directorate division into 2 (two) Directorates that are Membership Directorate and Service Directorate through Decree No. 65/DK/062011 dated 27 June 2011.</p> |
|---|--|

Hal ini telah disetujui oleh Pemegang Saham sesuai dengan Keputusan Menteri Negara BUMN nomor: KEP-213/MBU/2011 tanggal 13 Oktober 2011 tentang Perubahan Nomenklatur dan Pengalihan Tugas Anggota-Anggota Direksi PT Jamsostek (Persero).

This has been approved by the Shareholders regarding State Minister of SOE Decree No. KEP – 213/MBU/2011 dated 13 October 2011 regarding Nomenclature Change and Duties Referral of PT Jamsostek (Persero) Board of Directors' Members.

- | | |
|---|---|
| <p>b. Kepesertaan dan Pelayanan
Setiap tahun terdapat penambahan kepesertaan, namun penambahan ini perlu di waspadai, karena penambahan peserta aktif lebih kecil dibandingkan dengan penambahan peserta non aktif.</p> | <p>b. Membership and Service
There is addition on membership every year that need to be awarded because active participants addition is smaller compared to non-active participants addition.</p> |
|---|---|

Komposisi antara yang aktif dan non aktif berimbang pada perusahaan, sedangkan pada tenaga kerja komposisi non aktif jauh lebih besar dari yang aktif.

Composition between active and non-active participants is balanced on Company while on the employees side, non-active composition is higher than active composition.

Direksi agar lebih memfokuskan untuk mempertahankan peserta aktif dengan memberikan pelayanan yang lebih baik kepada peserta, sehingga dapat meminimalkan peserta yang aktif berubah menjadi non aktif. Selanjutnya Direksi diminta untuk mengupayakan peserta non aktif menjadi aktif dengan mengkaji berbagai kebijakan dan langkah-langkah strategis.

- c. Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN)
Sehubungan dengan akan diberlakukannya SJSN dan dengan ditetapkannya Undang-Undang Nomor: 24 tahun 2011 tentang BPJS, mengharuskan perusahaan untuk menyajikan transaksi berdasarkan masing – masing program yang dikelola oleh perusahaan yang bersangkutan (Segmen Operasi) dimana pasal ini sejalan dengan PSAK nomor: 5 tentang segmen operasi.
1. Melakukan pengkajian pemisahan aset perusahaan dengan aset peserta yang merupakan wewenang pemegang saham.
 2. Disamping itu yang berkaitan dengan nomor identitas tunggal, Dewan Komisaris meminta agar segera dilakukan pembenahan data kepesertaan dan kajian mengenai pemisahan aset perusahaan selaku Badan Penyelenggara Jaminan Sosial dan aset peserta.
- d. Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan
Dalam rangka revisi penilaian tingkat kesehatan perusahaan kepada pemegang saham, masukan serta saran-saran perbaikan yang diberikan oleh Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:
1. Penetapan bobot harus ditetapkan secara hati-hati.
 2. Bobot harus dihindari dari hal-hal yang bersifat opini sehingga membuat *misleading* pembaca laporan.
 3. Fakta dan data berdasarkan yang sebenarnya.
 4. Penetapan parameter disesuaikan dengan visi dan misi, dan untuk parameter parameter non keuangan harus direfleksikan sesuai dengan *nature of bisnis* Jamsostek.

Menteri Negara BUMN telah menetapkan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-04/MBU/2011 mengenai Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan. Dalam hal ini Direksi mengusulkan kepada pemegang saham untuk melakukan revisi terhadap peraturan menteri tersebut, khususnya yang terkait dengan aspek penilaian solvabilitas, ROA dan ROE.

Direksi dan Dewan Komisaris melalui Surat Nomor : B/11591/122011 Tanggal 29 Desember 2011 telah menyampaikan usulan tersebut kepada Pemegang Saham.

- e. Program Jamsostek dihubungkan dengan Kepesertaan. Perlu adanya dekomposisi atas program yang diselenggarakan oleh PT Jamsostek (Persero) antara yang bersifat jangka panjang dengan jangka pendek,

The Board of Directors to be more focused to preserve active participants by providing better service to the participants that will minimize the transfer of active to non-active participants. Hereinafter, the Board of Directors is proposed to effort non-active to active participants by reviewing several strategic steps and policies.

- c. National Social Security System
Regarding the implementation of National Social Security System within the implementation of Law No. 24 of 2011 regarding Social Security Provider that requires the Employee or disclose transaction based on each program managed by respective Company (Operation Segment) where this article is in line with SFAS No. 5: Operation Segment.
1. Conducting review on Company's and participants' asset separation that is authority of Shareholders.
 2. Beside, related with single identity number, the Board of Commissioners requested to immediately conduct membership data refinement and review of Company's asset separation as Social Security Provider and participants' assets.
- d. Company's Soundness Level Assessment
To revised Company's soundness level assessment to the Shareholders, improvement suggestion and advice provided by the Board of Commissioners are as follows:
1. Weight stipulation has to be prudently implemented.
 2. Weight has to be prevented from opinion aspects that may cause misleading on the report readers.
 3. Empirical data and facts.
 4. Indicators stipulation has to be in line with the vision and mission and the non-financial indicators has to be reflected with Jamsostek's nature of business.

State Minister of SOE has implemented State Minister of SOE No. PER – 04/MBU/2011 regarding Company's Soundness Level Assessment. Regarding the provision, the Board of Directors proposed to the Shareholders to revise the Minister Decree, especially regarding the solvability assessment aspect, ROA and ROE.

The Board of Directors and Board of Commissioners through Decree No. B/11591/122011 dated 29 December 2011 has proposed those suggestions to the Shareholders.

- e. Jamsostek's Program related with Membership
Decomposition on program implemented by PT Jamsostek (Persero) needs to be implemented between long-term and short-term programs, that

sehingga perlu penyesuaian *treatment* akuntansi atas segmentasi program. Disamping itu, manajemen harus menggunakan ABC (*Activity Based Costing*).

Namun, hal tersebut merupakan upaya yang sangat berat untuk dilakukan, dimana mengharuskan Jamsostek melakukan transformasi dari kondisi memonopoli semua asuransi jiwa untuk tenaga kerja sesuai dengan UU. Nomor 3 tahun 1992 menjadi perusahaan yang pro aktif dalam mencari peserta sehingga dapat mencapai target kepesertaan.

- f. Implementasi PSAK no. 50 dan 55
Dalam mengantisipasi diberlakukannya PSAK nomor 50 dan 55, Direksi telah mengeluarkan Surat Keputusan Direksi nomor: KEP/54/022010 tahun 2010 dan merevisi Pedoman Akuntansi Jaminan Sosial Tenaga Kerja (PAJASTEK) dan penetapan implementasi PAJASTEK tersebut dengan Surat Keputusan Direksi nomor: KEP/326/122010 tanggal 23 Desember 2010. Namun demikian, Dewan Komisaris tetap mengingatkan Direksi untuk :
1. Melakukan pembenahan tentang pedoman dan sistem pencatatan yang ada,
 2. Menyelesaikan masalah-masalah Piutang luran, IBR, Aktiva Tetap dan Investasi, karena dengan diberlakukannya PSAK baru (terkait dengan konvergensi IFRS) berdampak pada cara pencatatan, yaitu penilaian harus dilakukan berdasarkan nilai wajar atas akun-akun yang berpengaruh pada pendapatan.
- g. Menuntaskan temuan-temuan audit baik dari hasil pemeriksaan Biro Pengawasan Intern maupun dari Eksternal Auditor dengan membentuk *task force* agar temuan-temuan yang berulang dari tahun ke tahun dapat segera dituntaskan dan tidak terjadi kembali di masa yang akan datang.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Sesuai dengan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor : PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, rapat Dewan Komisaris dilaksanakan minimal 1 (satu) bulan sekali, dan rapat gabungan minimal 1 (satu) bulan sekali.

Selama tahun 2011, Dewan Komisaris telah melaksanakan Rapat Dewan Komisaris sebanyak 12 (dua belas) kali dimana 4 (empat) kali rapat adalah rapat Dewan Komisaris dan 8 (delapan) kali merupakan rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut :

the accounting treatment adjustment on program segmentation. Besides, the Management has to implement ABC (*Activity Based Costing*).

Thus, the activity is very significant effort to be conducted, where Jamsostek has to perform transformation from monopolizing all employees life insurance condition regarding the Law No. 3 of 1992 into a Company that is pro-active in obtaining participants that will achieve membership targets.

- f. SFAS No. 55 and 55 Implementation
In anticipating SFAS No. 50 and 55 implementation, the Board of Directors has issued Board of Directors' Decree No. KEP/54/022010 of 2010 and revised Employee Accounting Guideline and implemented PAJASTEK implementation through the Board of Directors Decree No. KEP/326/122010 dated 23 December 2010. Thus, the Board of Commissioners reminds the Board of Directors to:
1. Conduct refinement on existing administration system and guidance.
 2. Settling Contribution Payable, IBR, Fixed Assets and Investment issues that within the implementation of new SFAS (related with IFRS Convergence) will affect the administration method that the assessment has to be conducted based on fair value of influential accounts on revenue.
- g. Completing audit findings both from Internal Audit Bureau or External Auditors by formulating task force that the repeated findings from every year can be immediately settled and not occur in the future.

Board of Commissioners Meeting Frequency and Attendance Level

Regarding State Minister of SOE Decree No. PER – 01/MBU/2011 dated 1 August 2011 regarding Good Corporate Governance Implementation on State-owned Enterprises, the Board of Commissioners meetings is held minimum 1 (once) in a month and joint meetings is minimum 1 (once) in a month.

In 2011, the Board of Commissioners held 12 (twelve) Board of Commissioners meetings where 4 (four) meetings are Board of Commissioners meetings and 8 (eight) are joint meetings of Board of Commissioners and Board of Directors, with attendance level as follows:

TINGKAT KEHADIRAN RAPAT DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS ATTENDANCE LEVEL

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Hadir Number of Attendance	Prosentase (%) Percentage (%)
Bambang Subianto	12	10	83,33
Herry Purnomo	12	1	8,33
Sjukur Sarto	12	12	100
Hariyadi B. Sukamdani	12	8	66,67
Rekson Silaban	12	3	25
Prijono Tjiptoherijanto	12	11	91,67

Agenda Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan selama Tahun 2011 adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners and Joint Meetings agenda in 2011 are as follows:

AGENDA RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN RAPAT GABUNGAN SELAMA TAHUN 2011
BOARD OF COMMISSIONERS AND JOINT MEETINGS AGENDA IN 2011

Tanggal Date	Jenis Rapat Type of Meetings	Agenda Pembahasan Discussion Agenda
15 Maret 2011 15 March 2011	Rapat Gabungan Joint Meetings	Pembahasan Kesimpulan Final Hasil Audit Atas Laporan Keuangan tahun buku 2010 Discussion of Financial Statement fiscal year 2010 audit result final conclusion
21 Maret 2011 21 March 2011	Rapat Gabungan Joint Meetings	1. Tindak Lanjut Hasil Rakernas PT Jamsostek (Persero) tahun 2012 2. Corporate Farming 3. Program Pengenalan untuk Komisaris Baru (Prof.Dr.Prijono Tjiptoherijanto) 1. Action Plan of PT Jamsostek (Persero) National Work Meeting Result for 2012 2. Corporate Farming 3. Orientation program for the new Commissioner (Prof. Dr. PrijonoTjiptoherijanto)
01 April 2011 01 April 2011	Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners Meetings	Pembagian Tugas Dewan Komisaris Board of Commissioners task division
09 Mei 2011 09 May 2011	Rapat Gabungan Joint Meetings	1. Progress Konsepsi Pengembangan Sistem Pengelolaan Data Kepesertaan: a. Kebijakan terhadap masalah Kepesertaan b. Kebijakan Pengelolaan Peserta Non Aktif c. Progress Konsep Kebijakan untuk Penyelesaian Tunggalan Iuran 2. Progress Persiapan Pembentukan JIC 1. Progress of Membership Data Management System Development Concept: a. Policy on Membership issues b. Policy on Non-active Participants Management c. Progress of Policy Concept on Contribution arrears Settlement 2. Discussion of JIC Formulation Preparation
25 Mei 2011 25 May 2011	Rapat Gabungan Joint Meetings	Kajian Perubahan Manfaat Pasti menjadi Iuran Pasti Review on Defined Benefit to Defined Contribution Transformation
23 Juni 2011 23 June 2011	Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners Meetings	Pengelolaan Data Kepesertaan Membership data management
07 Oktober 2011 07 October 2011	Rapat Gabungan Joint Meetings	1. Kemajuan dalam Merumuskan Sistem Pengelolaan Data Kepesertaan 2. Jamsostek menuju Perusahaan Berorientasi Pelanggan 1. Progress of Membership Data Management System Formulation 2. Jamsostek towards Customer oriented Company
10 Oktober 2011 10 October 2011	Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners Meetings	1. Peraturan Menteri Negara BUMN nomor: 01/MBU/2011 2. Progress Pemilihan KAP 1. State Minister of SOE Regulation No. 01/MBU/2011 2. Public Accountant Office Appointment process

31 Oktober 2011 31 October 2011	Rapat Gabungan Joint Meetings	RKAP Tahun 2012 Company's Working and Budget Plan 2012	
01 November 2011 01 November 2011	Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners Meetings	1. Tindak Lanjut Keputusan Menteri Negara BUMN nomor: KEP-213/MBU/2011 tanggal 13 Oktober 2011 2. Perubahan Nama Komite Manajemen Risiko 1. Action Plan of State Minister of SOE Decree No. KEP - 213/MBU/2011 dated 13 October 2011 2. Risk Management Committee name changing	
14 Desember 2011 14 December 2011	Rapat Gabungan Joint Meetings	1. Persiapan Pengesahan RKAP PT Jamsostek (Persero) tahun 2012 2. Progress Penyusunan Konsep Pengelolaan Kepesertaan	1. Preparation of PT Jamsostek (Persero) Working and Budget Plan 2012 legalization 2. Progress of Membership Management Concept Formulation
29 Desember 2011 29 December 2011	Rapat Gabungan Joint Meetings	Persiapan Pengesahan RKAP & PKBL PT Jamsostek (Persero) tahun 2012 Preparation of PT Jamsostek (Persero) Working and Budget Plan and PKBL 2012 Legalization	

Kebijakan dan Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

- a. Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor : PER-07/MBU/2010 tanggal 27 Desember 2010 tentang pedoman penetapan penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN dengan tindak lanjut sebagai berikut :
1. Direksi PT Jamsostek (Persero) telah menghitung gaji/honorarium anggota Direksi dan Dewan Komisaris tahun 2011 sesuai dengan rumus yang telah ditetapkan dalam Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor : PER-07/MBU/2010, disertai usulan faktor penyesuaian industri.
 2. Besaran faktor penyesuaian industri dengan memerhatikan:
 - (a) Peningkatan kompleksitas pengelolaan perusahaan dan peningkatan tingkat persaingan industri.
 - (b) Peningkatan pencapaian kinerja yang signifikan dibandingkan dengan industri atau dibandingkan dengan tahun sebelumnya.
 - (c) Peningkatan penghasilan pada perusahaan sejenis dan/atau yang memiliki kompleksitas yang setara.
 - (d) Peningkatan tantangan dan/atau penugasan spesifik yang diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris yang memerlukan perhatian dan tanggung jawab yang melebihi kondisi sebelumnya.
 - (e) Adanya rekomendasi/tanggapan tertulis dari Dewan Komisaris.
 3. Berdasarkan perhitungan gaji/honorarium Direksi dan Dewan Komisaris tersebut Direksi dan Dewan Komisaris menyampaikan usulan kepada Pemegang Saham.
 4. Keputusan Pemegang Saham PT Jamsostek (Persero) diluar RUPS tentang penetapan penghasilan tahun 2011 dan tantiem tahun buku

Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration Structure and Policy

- a. State Minister of SOE No. PER – 07/MBU/2010 dated 27 December 2010 regarding the implementation of Board of Directors, Board of Commissioners and Supervisory Board of State-owned Enterprises Remuneration with following provisions:
1. PT Jamsostek (Persero) Board of Directors has calculated salary/remuneration of Board of Directors and Board of Commissioners for 2011 referring to the formulation implemented on State Minister of SOE No. PE – 07/MBU/2010 with recommendation of industry adjustment factors.
 2. Industry Adjustment scale factor with considering:
 - (a) Company's management and industry competition level increase.
 - (b) Significant performance achievement growth compared to the industry or previous year.
 - (c) Revenue growth on similar or hold equal complexity Companies.
 - (d) Challenge and/or specific mastery enhancement that provided to the Board of Directors and Board of Commissioners that needs further consideration and responsibility exceeding prior conditions.
 - (e) Existence of written recommendation/opinion from the Board of Commissioners.
 3. Regarding the Board of Directors and Board of Commissioners' salary/remuneration calculation, the Board of Directors and Board of Commissioners proposed recommendation to the Shareholders.
 4. PT Jamsostek (Persero) Shareholders Decision outside the GMS regarding remuneration implementation for 2011 and tantiem for fiscal year 2010, PT

2010 Direksi dan Dewan Komisaris PT Jamsostek (Persero) nomor : KEP-21/D4.MBU/2011 tanggal 28 Juli 2011, dengan gaji Direktur Utama sebesar Rp76.875.000,- per bulan, sedangkan honorarium Komisaris Utama dan Anggota Komisaris masing-masing sebesar 40% dan 36% dari gaji Direktur Utama.

Jamsostek (Persero) Board of Directors and Board of Commissioners No. KEP – 21/D4.MBU/2011 dated 28 July 2011 with President Director's monthly salary amounted to RP76,875,000 and the President Commissioners and Commissioners' remuneration is each 40% and 36% of President Directors' salary.

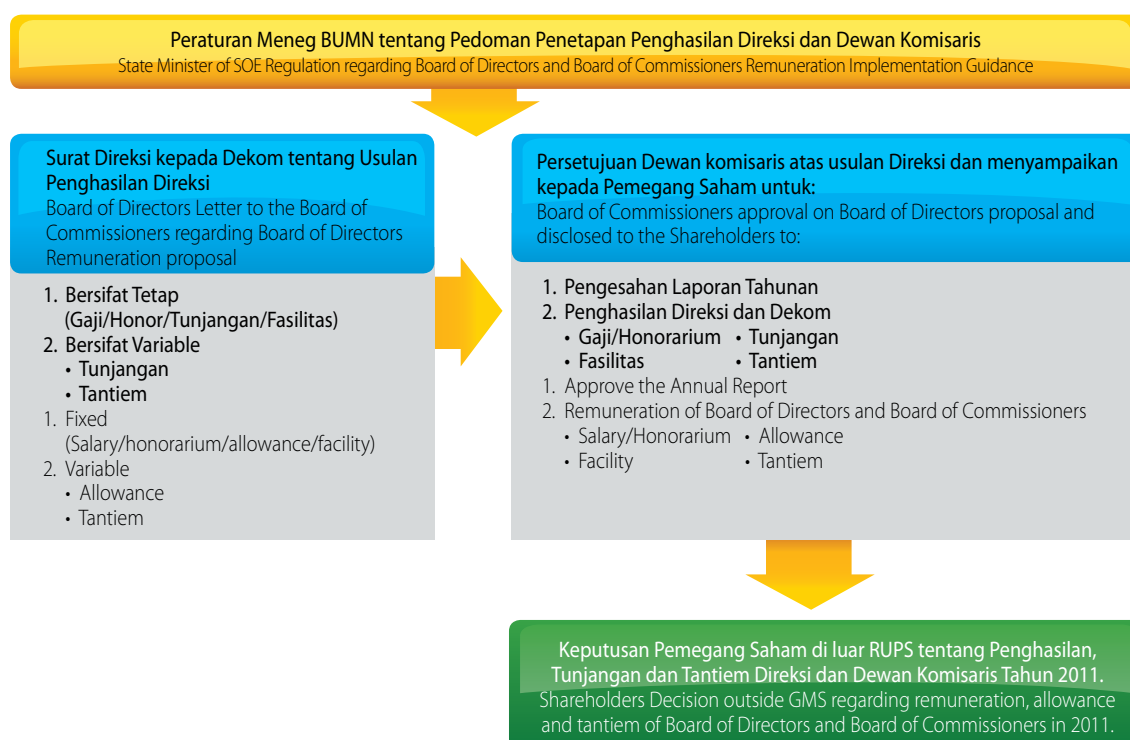
b. Berdasarkan penetapan honorarium Dewan Komisaris, maka remunerasi Dewan Komisaris selama tahun 2011 adalah sebagai berikut :

b. Berdasarkan penetapan honorarium Dewan Komisaris, maka remunerasi Dewan Komisaris selama tahun 2011 adalah sebagai berikut :

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS SELAMA TAHUN 2011 BOARD OF COMMISSIONERS REMUNERATION IN 2011							
Nama Name	Honorarium Salary	Tunjangan Allowance	THP Bulanan Monthly THP	THP 2010 THP 2010	THR 2010 Feast Allowance 2010	Tantiem Tantiem	Jumlah Total
Bambang Subianto	30,750,000	6,150,000	36,900,000	442,800,000	61,500,000	549,988,081	1,054,288,081
Herry Purnomo	27,675,000	5,535,000	33,210,000	398,520,000	55,350,000	494,989,273	948,859,273
Sjukur Sarto	27,675,000	5,535,000	33,210,000	398,520,000	55,350,000	494,989,273	948,859,273
Hariyadi B. Sukamdani	27,675,000	5,535,000	33,210,000	398,520,000	55,350,000	494,989,273	948,859,273
Rekson Silaban	27,675,000	5,535,000	33,210,000	398,520,000	55,350,000	494,989,273	948,859,273
Prijono Tjiptoherijanto	27,675,000	5,535,000	33,210,000	398,520,000	55,350,000	-	453,870,000
TOTAL	169,125,000	33,825,000	202,950,000	2,435,400,000	338,250,000	2,529,945,173	5,303,595,173

c. Bagan Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris

c. Board of Directors and Board of Commissioners Remuneration Implementation Scheme Bagan Board of Commissioners Training Program



Program Pelatihan Dewan Komisaris

Program Pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris dilaksanakan baik secara formal maupun secara informal.

Program Pelatihan Dewan Komisaris secara formal yang dilaksanakan selama tahun 2011 adalah sebagai berikut :

PROGRAM PELATIHAN DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS TRAINING PROGRAM		
Nama Name	Tanggal Date	Agenda Agenda
Sjukur Sarto	3-10 Juni 2011 di Geneva, Swiss 17 Februari 2011 di Jakarta 3- 10 June 2011 in Geneva, Switzerland 17 February 2011 in Jakarta	International Labour Conference (ILO) Seminar IKAI – Harmonisasi Regulasi Perpajakan dan Implementasi IFRS International Labor Conference (ILO) IKAI Seminar – Taxes Regulation and IFRS Implementation Harmonization
Rekson Silaban	3-10 Juni 2011 di Geneva, Swiss 3- 10 June 2011 in Geneva, Switzerland	International Labour Conference (ILO) International Labor Conference (ILO)

Board of Commissioners Training Program

Training program is to enhance Board of Commissioners' competencies, conducted bot formally or non-formally.

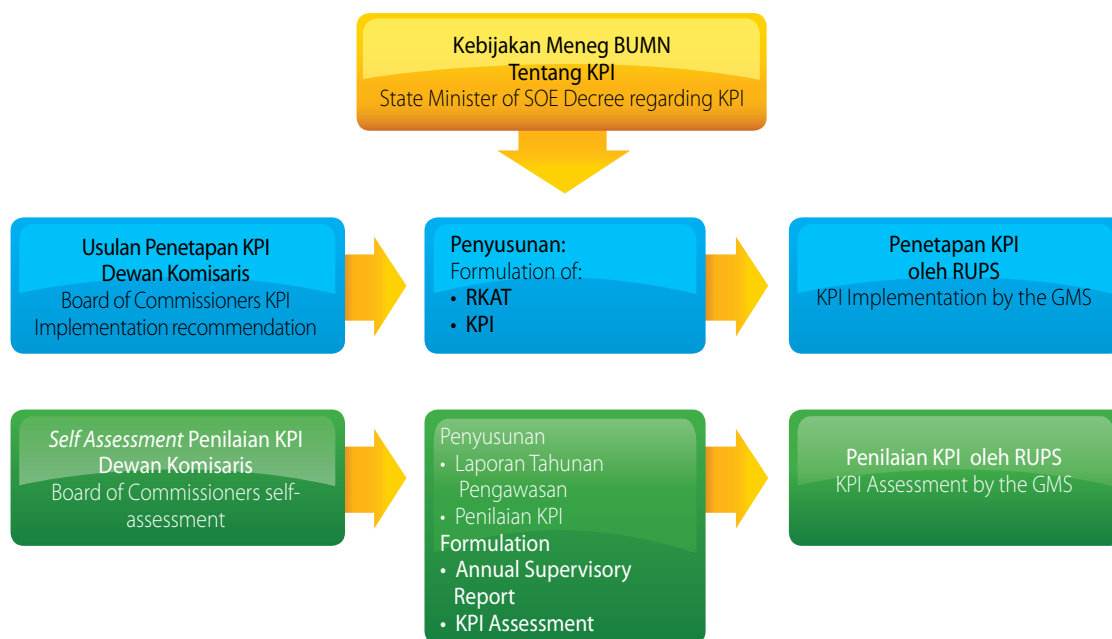
Board of Commissioners' training programs held in 2011 as follows:

Penetapan dan Penilaian *Key Performance Indicator* (KPI) Dewan Komisaris

- a. Kebijakan Penetapan dan Penilaian KPI
1. Kebijakan penilaian KPI Dewan Komisaris tahun 2011 mengacu kepada Keputusan Dewan Komisaris Nomor : KEP/04/DEKOM/112008 tentang Penetapan dan Penilaian *Key Performance Indicator* Dewan Komisaris.
 2. Kebijakan penilaian KPI Dewan Komisaris tahun 2012 mengacu kepada Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor : PER-01/MBU/2011, bahwa RUPS menetapkan Indikator Pencapaian Kinerja Dewan Komisaris berdasarkan usulan Dewan Komisaris.
 3. Dewan Komisaris pada setiap awal tahun menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), dan atas dasar RKAT, Dewan Komisaris menyusun KPI untuk diusulkan dan ditetapkan oleh RUPS.
 4. Dewan Komisaris pada setiap awal tahun berikutnya menyusun laporan tahunan pengawasan dan melakukan penilaian KPI secara *Self Assessment* untuk disampaikan kepada pemegang saham yang akan ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.
 5. Bagan Penetapan dan penilaian *Key Performance Indicator* Dewan Komisaris sebagai berikut:

Board of Commissioners Key Performance Indicators Assessment And Implementation

- a. KPI Assessment and Implementation Policy
1. Board of Commissioners KPI 2011 assessment policy referring to the Board of Commissioners Decree No. KEP/04/DEKOM/112008 regarding Board of Commissioners Key Performance Indicators Assessment and Implementation.
 2. Board of Commissioners KPI 2012 assessment policy referring to the State Minister of SOE Regulation No. PER – 01/MBU/2011 that the GMS implements Board of Commissioners Key Performance Indicators regarding Board of Commissioners recommendation.
 3. Board of Commissioners formulates Annual Working and Budget Plan at the beginning of the year that is integrated part of the Company's Working and Budget Plan and regarding the Working and Budget Plan, the Board of Commissioners formulates KPI to be proposed and implemented by the GMS.
 4. The Board of Commissioners at the beginning of next year formulates annual supervisory report and conducts KPI assessment based on self-assessment to be delivered to the Shareholders and implemented at the General Meetings of Shareholders.
 5. Board of Commissioners Key Performance Indicators assessment and implementation scheme is as follows:



b. Penilaian KPI Dewan Komisaris Tahun 2011
 Hasil penilaian *self assessment* atas *Key Performance Indicator* Dewan Komisaris Tahun 2011 memperoleh nilai/skor sebesar 91,28 dengan perhitungan sebagai berikut:

b. Board of Commissioners Key Performance Indicators self-assessment result in 2011 obtained 91.28 score with following calculation:

KPI DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS KPI							
KPI KPI	FORMULA FORMULA	SATUAN UNITS	BOBOT WEIGHT	RENCANA PLAN	REALISASI REALIZATION	NILAI VALUE	
1. Rapat Dewan Komisaris 1. Board of Commissioners Meetings							
1.1 Jumlah Pelaksanaan Rapat 1.1 Number of Meetings	Realisasi/ Rencana Realization/Plan	Rapat Meeting(s)	6	12	12	6	
1.2 Tingkat Kehadiran Rapat 1.2 Meetings Attendance	Jumlah hadir rapat/Jumlah Rapat Number of meetings attendance/ Number of Meetings	%	20	100%	61.11	12	
1.3 Penyelesaian Risalah Rapat 1.3 Completion of Minutes of Meetings	Jumlah Risalah/ Jumlah Rapat Number of MoM/Number of Meetings	%	4	100%	100%	4	
			30			22	
2. Program Pengembangan Komisaris 2. Board of Commissioners Development Program							
	Realisasi/ Target Realization/Target	%	2	6	6	2	
3. Kecepatan dalam Memberikan Tanggapan 3. Speed of Response Provision							
3.1 Komisaris 3.1 Board of Commissioners	Target/ Realisasi Target/Realization	Hari Day	7	7	3	8.40	
3.2 Rekomendasi Komisaris kepada RUPS	3.2 Board of Commissioners recommendation to the GMS	Target/ Realisasi	Target/ Realization	Hari Day	7	7	
			14			15.40	
4. Hasil Assesment GCG Khusus Komisaris 4. GCG Assessment Result of Board of Commissioners							
4.1 Komisaris 4.1 Commissioners	Nilai Assesment Assessment Result	Nilai Score	8	26	26.5	8.15	
4.2 Komite Komisaris 4.2 Board of Commissioners Committee	Nilai Assesment Assessment Result	Nilai Score	7	5.5	6	7.64	
			15			15.79	
5. Pelaksanaan Rencana Kerja 5. Pelaksanaan Rencana Kerja							

KPI DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS KPI							
KPI KPI	FORMULA FORMULA	SATUAN UNITS	BOBOT WEIGHT	RENCANA PLAN	REALISASI REALIZA- TION	NILAI VALUE	
5.1 Rencana Kerja Tahun 2011 5.1 Working Program Implementation	Realisasi/ Target Realization/Target	Laporan report (s)	2	1	1	2	
5.2 Penilaian KPI Komisaris Tahun 2010 5.2 Board of Commissioners KPI 2010	Realisasi/ Target Realization/Target	Laporan report (s)	2	1	1	2	
5.3 Penetapan KPI Komisaris Tahun 2011 5.3 Board of Commissioners KPI Implementation 2011	Realisasi/ Target Realization/Target	Laporan report (s)	2	1	1	2	
5.4 Efisiensi Biaya Manajemen Komisaris 5.4 Board of Commissioners Management Cost Efficiency	Target/ Realisasi Target/ Realization	%	2	100%	73.52	2.40	
5.5 Laporan Tahunan Dewan Komisaris Tahun 2010 5.5 Board of Commissioners Annual Report 2010	Realisasi/ Target Realization/Target	Laporan report (s)	2	1	1	2	
			10			10.4	
6. Efektifitas Pelaksanaan Tugas Komite Audit 6. Audit Committee Duties Implementation Effectiveness							
6.1 Rencana Kegiatan Tahun 2011 6.1 Activity Plan 2011	Realisasi/ Target Realization/Target	Kajian review (s)	2	1	1	2	
6.2 Laporan Evaluasi Pelaksanaan Auditor Eksternal Tahun Buku 2010 6.2 External Auditor Evaluation Implementation Report fiscal year 2010	Realisasi/ Target Realization/Target	Kajian review (s)	3	1	1	3	
6.3 Laporan Pemilihan Auditor Eksternal Tahun Buku 2011 Kepada Pemegang Saham 6.3 External Auditor Appointment Result fiscal year 2011 to the Shareholders	Realisasi/ Target Realization/Target	Surat letter (s)	5	1	1	5	
6.4 Tanggapan Atas Laporan Keuangan Triwulanm Audited dan RKAP 6.4 Response of Audited Quarter Financial Statement and Company's working and Budget Plan	Realisasi/ Target Realization/Target	Laporan report (s)	4	6	6	4	
6.5 Tanggapan Atas Laporan Hasil Audit BPI Setiap Triwulan 6.5 Response of Quarterly BPI Audit Result Report	Realisasi/ Target Realization/Target	Laporan report (s)	3	4	1	0.75	
6.6 Laporan Tahunan Tahun 2010 6.6 Annual Report 2010	Realisasi/ Target Realization/Target	Laporan report (s)	2	1	1	2	
			19			16.75	
7. Efektifitas Pelaksanaan Tugas Komite Manajemen Risiko 7. Risk Management Committee Duties Implementation Effectiveness							
7.1 Rencana Kegiatan Tahunan Tahun 2011 7.1 Annual Activity Plan 2011	Realisasi/ Target Realization/Target	Laporan report (s)	2	1	1	2	
7.2 Evaluasi Risiko Perusahaan Triwulanan 7.2 Quarter Company Risk Evaluation	Realisasi/ Target Realization/Target	Laporan report (s)	2	4	1	1	
7.3 Laporan Tahunan Tahun 2010 7.3 Annual Report 2010	Realisasi/ Target Realization/Target	Laporan report (s)	2	1	1	1	
			6			4.5	
8. Kontribusi terhadap Kinerja Perusahaan 8. Contribution to Company's Performance							
8.1 Tingkat Kesehatan Perusahaan 8.1 Company's Soundness Level	Sehat Sekali Very Sound	Laporan report (s)	1	Sehat Sound	Sehat Sekali Very Sound	1.20	
8.2 Opini Auditor Independent 8.2 Independent Auditor Opinion	Opini Opinion	Laporan report (s)	1	WTP	WTP	1	
8.3 Hasil Assessment GCG Perusahaan 8.3 Company's GCG Assessment Result	Nilai Assessment Assessment Score	%	1	92	94	1.20	
8.4 Kontrak Manajemen 8.4 Management Contract	Nilai Akhir Final Score	%	1	100	100	1	
			4			4.22	
TOTAL TOTAL			100			91.28	

c. Penetapan KPI Dewan Komisaris Tahun 2012
Dewan Komisaris telah mengusulkan penetapan KPI Dewan Komisaris tahun 2012 kepada Pemegang Saham melalui Surat Nomor : 124/DK/122011 tanggal 27 Desember 2011 perihal Tanggapan Dewan Komisaris tentang RKAP, RKA DPKP dan RKA PKBL PT Jamsostek (Persero) Tahun 2012 yang meliputi aspek pengawasan, aspek dinamis dan aspek pelaporan sebagai berikut :

c. Board of Commissioners KPI Implementation 2012
The Board of Commissioners proposed the Board of Commissioners KPI implementation for 2012 to the Shareholders through Letter No. 124/DK/122011 dated 27 December 2011 regarding Board of Commissioners Opinion regarding PT Jamsostek (Persero)'s Working and Budget Plan, DPKP Working and Budget Plan, PKBL Working and Budget Plan fiscal year 2012 including supervision, dynamics and reporting aspects, as follows:

PENETAPAN KPI DEWAN KOMISARIS TAHUN 2012 BOARD OF COMMISSIONERS' KPI IMPLEMENTATION 2012				
KPI KPI	Periode Period	Satuan Unit	Bobot Weight	Rencana Plan
I. ASPEK PENGAWASAN DAN NASIHAT				
I. SUPERVISION AND ADVISORY ASPECT				
1. Memberi Tanggapan/ Rekomendasi kepada Pemegang Saham terhadap :				
1. Providing Opinion/Recommendation to the Shareholders on:				
a. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan a. Company's Working and Budget Plan	Tahunan Annually	Surat letter (s)	6	1
b. Laporan Tahunan Annual Report	Tahunan Annually	Surat letter (s)	6	1
c. Analisa Kinerja Triwulanan Quarter Performance Analysis	Triwulanan Quarterly	Surat letter (s)	4	4
2. Memberikan Persetujuan atau pendapat atas Usulan Direksi yang merupakan Wewenang Dewan Komisaris				
2. Providing Approval or suggestion on Board of Directors proposal that becomes Board of Commissioners Authority	Setahun Year	%	2	100
3. Rapat Dewan Komisaris				
3. Board of Commissioners Meetings				
a. Jumlah Pelaksanaan Rapat Number of Meetings	Bulanan Monthly	Kali times	4	12
b. Tingkat Kehadiran Rapat Meetings Attendance Level	Bulanan Monthly	%	2	100
c. Penyelesaian Risalah Rapat Completion of Minutes of Meetings	Bulanan Monthly	Risalah MOM	3	12
4. Memberi Nasehat Kepada Direksi sesuai Bidang Tugas Dewan Komisaris				
4. Providing Advice to Board of Directors regarding Board of Commissioners' duties Sector	Setahun Year	Surat/ Risalah letter (s)/ MOM	4	6
5. Monitoring Tindak Lanjut Temuan SPI dan Eksternal Audit serta Assessment GCG				
5. Monitoring of Internal Audit Unit and External Auditor findings action plan as well as GCG Assessment	Triwulanan Quarterly	Surat letter (s)	4	4
6. Evaluasi Pelaksanaan Eksternal Auditor				
6. External Auditor Implementation Evaluation	Tahunan Annually	Surat letter (s)	2	1
7. Seleksi Calon Eksternal Auditor				
7. Prospective External Auditor Selection	Tahunan Annually	Surat letter (s)	4	1
8. Penunjukan Assessor GCG				
8. GCG Assessor Appointment	Dua Tahunan Biannually	Surat letter (s)	2	1
9. Monitoring dan Evaluasi Kantor Wilayah/ Cabang				
9. Regional/Branch Office Evaluation and Monitoring	Setahun Year	Kunjungan visit (s)	3	12
10. Realisasi Rencana Kerja Komite Dewan Komisaris				
10. Board of Commissioners Committee Working Plan Realization	Setahun Year		4	100
SUB TOTAL I			50	
II. ASPEK PELAPORAN				
II. REPORTING ASPECTS				
1. Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan				
1. Annual Working and Budget Plan	Tahunan Annually	Laporan report (s)	7	1
2. Laporan Pelaksanaan Tugas				
2. Duties Implementation Report	Triwulanan Quarterly	Laporan report (s)	7	4

PENETAPAN KPI DEWAN KOMISARIS TAHUN 2012 BOARD OF COMMISSIONERS' KPI IMPLEMENTATION 2012				
KPI KPI	Periode Period	Satuan Unit	Bobot Weight	Rencana Plan
3. Laporan Tahunan 3. Annual Report	Tahunan Tahunan	Laporan report (s)	12	1
4. Pendapat dan Saran Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham 4. Board of Commissioners Opinion and Recommendation to the Shareholders	Setahun Year	Laporan report (s)	4	1
SUB TOTAL II SUB TOTAL II			30	
III. ASPEK DINAMIS III. DYNAMICS ASPECT				
1. Hasil Self Assessment GCG Dewan Komisaris 1. Board of Commissioners GCG Self-assessment Result	Tahunan Annually	Skor score	7	27
2. Peningkatan Kompetensi melalui Seminar, Workshop dll 2. Competencies Enhancement through Seminar, Workshop, etc.	Setahun Year	Kali times	3	6
3. Persetujuan Dewan Komisaris atas Infrastruktur GCG yang meliputi : 3. Board of Commissioners Approval on GCG infrastructure including: a. Pedoman GCG GCG Guidance b. Board Manual Board Manual c. Pedoman Benturan Kepentingan c. Conflict of Interest Guidance	Setahun Year	Pedoman guidance	3	3
4. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Assessment GCG 4. Action plan on GCG Assessment Result Recommendation	Setahun Year	%	7	100
SUB TOTAL III SUB TOTAL III			20	
TOTAL TOTAL			100	

Sekretaris Dewan Komisaris

Untuk membantu kelancaran pelaksanaan tugas, Dewan Komisaris yang dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris ditetapkan dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor : KEP/02/DEKOM/1999 tanggal 9 November 1999.

Sekretaris Dewan Komisaris mempunyai tugas dan fungsi untuk memberikan dukungan administratif dan kesekretariatan Dewan Komisaris guna kelancaran pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

Tugas Pokok Sekretaris Dewan Komisaris

- Menyediakan informasi untuk kebutuhan Dewan Komisaris dalam rangka pengambilan keputusan.
- Mempersiapkan bahan-bahan yang diperlukan berkaitan dengan laporan rutin yang disampaikan Direksi dalam pengelolaan Perusahaan, seperti Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, Laporan Tahunan, Laporan Triwulanan, Laporan Hasil Pemeriksaan Biro Pengawasan Intern serta laporan lainnya,
- Mempersiapkan bahan-bahan yang diperlukan berkaitan dengan hal-hal yang harus mendapatkan keputusan dari Dewan Komisaris berkenaan dengan pengelolaan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi,

Board of Commissioners Secretary

To support continuity of their duties implementation, the Board of Commissioners is assisted by Board of Commissioners Secretary implemented through Board of Commissioners Decree No. KEP/02/DEKOM/1999 dated 9 November 1999.

Board of Commissioners Secretary holds duties and functions to provide administrative and secretarial support to the Board of Commissioners to ensure continuity of Board of Commissioners duties implementation.

Main Duties of Board of Commissioners Secretary

- Providing information regarding Board of Commissioners necessity related to the decision making process.
- Preparing necessary materials related with periodic report disclosed by the Board of Directors on Company's management, such as Company's Working and Budget Plan, Quarter Report, Internal Audit Bureau Audit Result Report and other reports.
- Preparing necessary materials related with several aspects needs to be approved by the Board of Commissioners regarding Company's management held by the Board of Directors.

- | | |
|---|--|
| <p>d. Mempersiapkan dan mengkoordinasikan agenda rapat, undangan rapat, waktu rapat serta tempat rapat kepada pihak- pihak yang akan menghadiri Rapat Dewan Komisaris.</p> <p>e. Menyelenggarakan pertemuan atau rapat Dewan Komisaris, baik rapat Internal Dewan Komisaris maupun rapat Dewan Komisaris yang mengundang Direksi (Rapat Gabungan).</p> <p>f. Membuat dan mendokumentasikan risalah rapat Dewan Komisaris.</p> <p>g. Menyampaikan risalah Rapat Dewan Komisaris kepada Anggota Dewan Komisaris dan kepada Perusahaan.</p> <p>h. Mempersiapkan pertimbangan, pendapat, saran dan keputusan lainnya dari Dewan Komisaris untuk Pemegang Saham dan Direksi.</p> <p>i. Menindaklanjuti setiap keputusan Dewan Komisaris dengan cara sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mencatat setiap keputusan yang dihasilkan dalam forum Rapat Dewan Komisaris serta penanggung jawabnya. 2. Memantau tahapan kemajuan pelaksanaan hasil keputusan Rapat Dewan Komisaris. 3. Melakukan upaya untuk mendorong pelaksanaan tindaklanjut keputusan Rapat Dewan Komisaris kepada penanggung jawab terkait. <p>j. Menyelenggarakan kegiatan di bidang kesekretariatan dalam lingkungan Dewan Komisaris, baik untuk keperluan Dewan Komisaris maupun untuk komite Dewan Komisaris.</p> <p>k. Melaksanakan dan mengkoordinasikan kegiatan tata persurutan dan kearsipan.</p> <p>l. Melaksanakan dan mengkoordinasikan serta memperlancar kegiatan administrasi kesekretariatan Dewan Komisaris.</p> <p>m. Melaksanakan dan mengkoordinasikan pengamanan atas data dan dokumen yang berada dalam lingkungan kerja Dewan Komisaris.</p> | <p>d. Preparing and coordinating meeting agenda, meeting invitation, meeting schedule as well as meeting location to the parties that will attend the Board of Commissioners meetings.</p> <p>e. Conducting Board of Commissioners meetings both Board of Commissioners internal meetings and Joint meetings between Board of Commissioners and Board of Directors.</p> <p>f. Formulating and documenting Board of Commissioners Minutes of Meetings.</p> <p>g. Disclosing Board of Commissioners Minutes of Meetings to the member of Board of Commissioners and to the Company.</p> <p>h. Preparing consideration, opinion, recommendation and other decisions from the Board of Commissioners for the Shareholders and Board of Directors.</p> <p>i. Following up every Board of Commissioners Decree within following activities:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Recording every decision made on the Board of Commissioners meetings forum and the responsible party. 2. Supervising Board of Commissioners meetings decision result implementation progress. 3. Conducting effort to encourage action plan implementation of Board of Commissioners decision to the respective responsible party. <p>j. Conducting activity on secretarial aspect on Board of Commissioners scope, both for Board of Commissioners or Board of Commissioners Committee necessity.</p> <p>k. Conducting and coordinating mailing and achieving procedural activities.</p> <p>l. Conducting and coordinating as well as ensuring Board of Commissioners secretarial administration.</p> <p>m. Conducting and coordinating data and documents security on Board of Commissioners working scope.</p> |
|---|--|

Komite Dewan Komisaris

Komite Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan fungsi untuk mendukung kegiatan Dewan Komisaris sesuai Surat Wakil Menteri Negara BUMN nomor : S-375/MBU.Wk/2011 tentang kebijakan Menteri Negara BUMN dalam pengurusan dan pengawasan BUMN yang salah satunya mengatur keberadaan Komite Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :

- a. Dewan Komisaris hanya boleh memiliki komite Audit dan dapat memiliki satu Komite Lainnya.

Board of Commissioners Committee

Board of Commissioners Committee implements duties and function to support Board of Commissioners activities referring to the State Minister of SOE Letter No. S – 375/MBU.Wk/2011 regarding State Minister of SOE Decree on SOE Management and Supervision that one of the provisions is regulating Board of Committee Existence as follows:

- a. Board of Commissioners is only permitted to possess Audit Committee and another Committee.

- b. Keanggotaan masing-masing komite yang berasal dari luar Dewan Komisaris maksimum sebanyak 2 (dua) orang.
- c. Bagi BUMN yang telah memiliki komite lebih dari 2 (dua) dan/atau keanggotaan komite yang berasal dari luar Dewan Komisaris lebih dari 2 (dua) orang untuk disesuaikan paling lambat tanggal 1 Januari 2012.

Menyikapi kebijakan Menteri Negara BUMN tersebut maka Dewan Komisaris telah mengambil langkah sebagai berikut :

- a. Mempertegas kembali eksistensi Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko yang ada saat ini untuk ditingkatkan fungsinya untuk mengemban tugas pendelegasian wewenang dan melaksanakan tugas yang terkait dengan nominasi dan remunerasi.
- b. Memberhentikan 1 (satu) orang dari 3 (tiga) orang Komite Audit yang ada.

1. Komite Audit

Pembentukan

Pembentukan Komite Audit mengacu pada Undang-Undang nomor. 19 tahun 2003 tentang BUMN bahwa Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN wajib membentuk Komite Audit, dan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor : PER-05/MBU/2006 tentang Komite Audit BUMN.

Dewan Komisaris PT Jamsostek (Persero) telah membentuk Komite Audit sejak tahun 1999 dengan Keputusan Dewan Komisaris nomor: KEP/01/DEKOM/0699 tanggal 24 Juni 1999, untuk mengakomodir perkembangan yang terjadi maka Dewan Komisaris telah menyempurnakan pembentukan Komite Audit dengan Keputusan Dewan Komisaris nomor KEP/06/DEKOM/122010 tanggal 01 Desember 2010.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggungjawab Komite Audit sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Audit PT Jamsostek (Persero) sebagaimana telah ditetapkan dalam Keputusan Dewan Komisaris nomor: KEP/06/DEKOM/122010 tanggal 01 Desember 2010 adalah untuk membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris dan melaksanakan tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris antara lain :

- a. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektifitas sistem pengendalian intern dan efektifitas pelaksanaan tugas eksternal dan internal Auditor,
- b. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan Biro Pengawasan Intern maupun Auditor Eksternal,
- c. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya,

- b. Membership of each Committee derived from outside the Board of Commissioners is 2 (two) person maximum.
- c. For the SOE that holds more than 2 (two) Committees and/or Committee membership that derived from outside of Board of Commissioners for more than 2 (two) person to be adjusted the latest on 1 January 2012.

Responding the State Minister of SOE, the Board of Commissioners has taken following steps:

- a. Re-emphasizing current Audit Committee and Risk Management existence to be enhanced their functions to hold authority delegations and conducting duties regarding nomination and remuneration.
- b. Dismissed 1 (one) from 3 (three) existing Audit Committee members.

1. Audit Committee

Establishment

Audit Committee establishment referring to the Law No. 19 of 2003 regarding SOE that the Board of Commissioners and Supervisory Board of SOE are obligated to establish Audit Committee, and State Minister of SOE Regulation No. PER – 05/MBU/2006 regarding Audit Committee of SOE.

PT Jamsostek (Persero) Board of Commissioners established Audit Committee in 1999 through Board of Commissioners Decree No. KEP/01/DEKOM/0699 dated 24 June 1999, to accommodate the development occurred that the Board of Commissioners has refined Audit Committee establishment through Board of Commissioners Decree No. KEP/06/DEKOM/122011 dated 1 December 2011.

Duties and Responsibilities

Duties and Responsibilities of Audit Committee as stated of PT Jamsostek (Persero) Audit Committee Charter as implemented through Board of Commissioners Decree No. KEP/06/DEKOM/122010 dated 1 December 2010 is to support Board of Commissioners duties implementation, identify necessary aspects that needs Board of Commissioners' consideration and conduct other duties related to Board of Commissioners' duties, as follows:

- a. Assisting Board of Commissioners to ensure internal audit system and external as well as internal auditors' duties implementation effectiveness.
- b. Assessing audit activity result and implementation conducted by Internal Audit Bureau or External Auditors.
- c. Providing recommendation on management audit system refinement and the implementation.

- | | |
|---|---|
| <p>d. Memastikan telah terdapat prosedur <i>review</i> yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan perusahaan,</p> <p>e. Melakukan penelaahan atas informasi mengenai perusahaan, Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, Laporan Manajemen dan informasi lainnya,</p> <p>f. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan,</p> <p>h. Melakukan penelaahan atas pengaduan yang berkaitan dengan Perusahaan,</p> <p>i. Mengkaji kecukupan fungsi audit internal, termasuk jumlah auditor, Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) dan penugasan yang telah dilaksanakan.</p> <p>j. Mengkaji kecukupan pelaksanaan audit eksternal termasuk didalamnya perencanaan audit dan jumlah auditornya,</p> <p>k. Menyusun dan menyampaikan program kerja tahunan kepada Dewan Komisaris untuk ditetapkan dan membuat laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas.</p> | <p>d. Ensuring that there is a satisfactory review procedure on every information published by the Company.</p> <p>e. Conducting review on information regarding the Company, the Company's Long-term Plan, Company's Working and Budget Plan, Management Report and other information.</p> <p>f. Conducting review on Company's compliance to the applicable regulations regarding the Company's activities.</p> <p>h. Conducting review on complaints related to the Company.</p> <p>i. Reviewing appropriateness of internal audit function, including number of auditors, Annual Audit Working Program and delegation that had been conducted.</p> <p>j. Reviewing external audit implementation appropriateness including audit planning and number of auditors.</p> <p>k. Formulating and disclosing annual working program to the Board of Commissioners to be implemented and producing responsibility report of their duties implementation.</p> |
|---|---|

Wewenang

- Komite Audit berwenang untuk mendapatkan berbagai informasi yang diperlukan baik dari internal maupun eksternal PT Jamsostek (Persero),
- Memberikan pendapat dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

Frekuensi Pertemuan dengan Tingkat Kehadiran Rapat

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, Komite Audit wajib melaksanakan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam sebulan dan harus dibuatkan Risalah Rapat yang ditandatangani oleh anggota Komite Audit yang hadir.

Selama tahun 2011, Komite Audit telah melaksanakan rapat 14 (empat belas) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Authority

- The Audit Committee is authorized to obtain necessary information both from inside or outside PT Jamsostek (Persero).
- Providing opinion and recommendation to the Board of Commissioners.

Meetings Frequency and Attendance Level

Referring to the Audit Committee Charter, Audit Committee is obligated to conduct at least 1 (one) meeting in a month and has to be recorded on Minutes of Meetings signed by member of Audit Committee that attended the meeting.

In 2011, Audit Committee held 14 (fourteen) meetings with attendance level as follows:

TINGKAT KEHADIRAN RAPAT KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE MEETINGS ATTENDANCE LEVEL			
Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Hadir Number of Attendance	Prosentase Percentage %
Sjukur Sarto	14	14	100
Salim Siagian	14	13	93
Rachmaiza Efidarmi	14	13	93
Rinaningsih	14	14	100

Laporan Pelaksanaan Tugas

Laporan pelaksanaan tugas & Komite Audit selama tahun 2011 antara lain:

- a. Melakukan penelaahan dan penilaian atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh Eksternal Auditor, serta memberikan masukan kepada Dewan Komisaris sebagai bahan pertimbangan dalam Laporan Tahunan tahun buku 2010 dengan rekomendasi sebagai berikut:
 - Pencapaian kinerja dari DPKP yang telah ditetapkan oleh RUPS tidak tercapai sehingga perlu lebih aktif dan kreatif dalam penyaluran dana dengan strategi yang lebih menarik,
 - Dalam peningkatan akurasi data, untuk me-review secara menyeluruh atas implementasi SIPT *Online* baik SOP, sarana pendukung, infrastruktur dan sistem aplikasi.
 - Piutang luran baik pada PT Jamsostek (Persero) maupun pada Program DPKP dan PKBL, agar dibentuk *task force* untuk menuntaskan permasalahan yang ada, karena akan berpengaruh pada Opini Auditor Independen.
 - Adanya *trend* peningkatan atas peserta non aktif yang lebih tinggi dibandingkan penambahan peserta aktif.
 - Dalam implementasi PSAK baru (yang telah disesuaikan dengan *IFRS*, perlu dibentuk Tim Khusus agar implementasi tersebut dapat dilaksanakan secara efisien dan efektif dan implementasi ini harus didukung oleh komitmen dari Top Manajemen Perusahaan.
- b. Melakukan penelaahan atas Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) PT Jamsostek (Persero), Rencana Kerja dan Anggaran DPKP dan PKBL tahun 2012 dengan rekomendasi sebagai berikut:
 - Kesiapan SDM, sarana dan prasarana untukantisipasi Badan Penyelenggara Jaminan Sosial dan adanya Program Jaminan Pensiun.
 - Melakukan analisis yang komprehensif serta tetap berpegang pada prinsip kehati-hatian dalam penempatan dana atas Rencana Pembentukan *Jamsostek Investment Corporated (JIC)* yang bertujuan untuk optimalisasi investasi langsung.
 - Antisipasi atas konvergensi IFRS yang diadopsi secara menyeluruh pada tahun 2012 yang berdampak terhadap infrastruktur maupun sumber daya manusia agar dilakukan secara cermat dan komprehensif, meskipun PT Jamsostek (Persero) telah mengimplementasikan Pajastek yang telah disesuaikan dengan konvergensi IFRS.

Duties Implementation Report

Report of Audit Committee duties implementation in 2011, as follows:

- a. Conducting review and assessment on adequacy of report conducted by External Auditor as well as providing suggestion to the Board of Commissioners as a consideration on Annual Report fiscal year 2010 with following recommendation:
 - DPKP performance achievement that had been implemented by GMS was not accomplished that needs to be more active and creative in fund disbursement with more interesting strategy.
 - In improving data accuracy, to comprehensively review on SIPT Online implementation, supporting facility, infrastructure and application system.
 - Contribution payables both on PT Jamsostek (Persero) or DPKP and PKBL programs to establish *task force* to settle several existing issues, because will affect Independent Auditor Opinion.
 - The occurrence of non-active participants increasing higher trend compared to active participants addition.
 - In implementing new SFAS (that has been adjusted with IFRS, Special Team needs to be established that the implementation can be conducted in effective and efficient manners and the implementation shall be supported from the Company's Top Management.
- b. Conducting review on PT Jamsostek (Persero) Working and Budget Plan, DPKP and PKBL Working and Budget Plan for 2012 with following recommendations:
 - HR, infrastructure and facility readiness to anticipate Social Security Provider and the existence of Pension Benefit Program.
 - Conducting comprehensive analysis and still holds to prudent principle on fund placement of *Jamsostek Investment Corporated (JIC)* establishment plan that aims to optimize direct investment.
 - Anticipation on IFRS Convergence that comprehensively adopted in 2012 and will directly affect Human Resources as well as infrastructure to be conducted in thorough and comprehensive manners, that even PT Jamsostek (Persero) had implemented Pajastek adjusted with IFRS convergence.

- Perubahan Nomenklatur Direktorat pada PT Jamsostek (Persero) akan berdampak antara lain pada revisi SOP, kode akun dan beban, SDM, sarana dan prasarana, agar dilakukan secara komprehensif sehingga dapat berjalan dengan baik.
 - Pembenahan data kepesertaan dengan melakukan *review* atas SIPT *Online*.
 - Untuk Program DPKP dan PKBL, agar menciptakan inovasi dan strategi baru serta lebih aktif dan kreatif dalam menyalurkan dana.
- c. Menyusun Kerangka Acuan Kerja dan Kriteria Penilaian, mengevaluasi hasil lelang dan menelaah independensi dan obyektifitas calon eksternal auditor, serta merekomendasikan calon Kantor Akuntan Publik (KAP).
- d. Melakukan penelaahan atas hasil pemeriksaan oleh Biro Pengawasan Intern (BPI) selama tahun 2011 dan menyampaikan hal-hal yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris.
- e. Membahas metodologi audit dan memonitor kemajuan pelaksanaan audit atas laporan keuangan konsolidasi tahun 2011 yang dilakukan oleh eksternal auditor.
- f. Menyusun Program Kerja Komite Audit untuk tahun 2012, dan menyampaikan laporan triwulanan atas kegiatan Komite Audit selama tahun 2011 kepada Dewan Komisaris.

Independensi

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, maka kriteria independensi dari Komite Audit yaitu :

- a. Bukan karyawan dari perusahaan.
- b. Tidak memiliki saham pada perusahaan.
- c. Memiliki perilaku dan pemikiran yang independen,
- d. Tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perusahaan.

Berdasarkan hasil *review* atas kriteria independensi, maka semua anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria independen sebagai berikut :

Independency

Referring to the Audit Committee Charter, the independency criteria of Audit Committee, as follows:

- a. Not being the employees of the Company.
- b. Does not own share of the Company.
- c. Possess independent attitude and perspective.
- d. Does not hold any conflict of interest with the Company.

Referring to the review result on independency criteria that all independent member of Audit Committee, as follows:

KRITERIA INDEPENDENSI KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE INDEPENDENCY CRITERIA					
No	Nama Name	Kriteria Independensi Independency Criteria			
		Karyawan Employees	Memiliki Saham Share ownership	Memiliki Perilaku & Pemikiran Yang Independen Possess Independent Attitude and Perspective	Mempunyai Kepentingan Pribadi Holds Personal Interest
1.	Salim Siagian	Tdk No	Tdk No	Ya Yes	Tdk No
2.	Rachmaiza Efdarmi	Tdk No	Tdk No	Ya Yes	Tdk No
3.	Rinaningsih	Tdk No	Tdk No	Ya Yes	Tdk No

Profil Anggota Komite Audit

SALIM SIAGIAN

- S2 Magister Manajemen Universitas Katolik Leuven, Belgia lulus tahun 1983.
- S1 Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia jurusan Akuntansi lulus tahun 1975.
- Pengalaman kerja sebagai pendidik di Universitas Indonesia dan Komite Audit pada PT Surveyor Indonesia.

RACHMAIZA EFIDARMI

- S2 Magister Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia lulus tahun 2000.
- S1 Fakultas Ekonomi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Fatahillah jurusan Akuntansi lulus tahun 1992.
- Pengalaman kerja sebagai Pendidik pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Trisakti, konsultan pada Kantor Akuntan Publik Prasetio, Utomo & Rekan.

RINANINGSIH

- S3 Program Doktor Ilmu Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- S2 Magister Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia lulus tahun 2002.
- S1 Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia jurusan Akuntansi lulus tahun 1989.
- Pengalaman kerja sebagai pendidik di berbagai Institut/Universitas antara lain: Institut Bisnis dan Informatika Indonesia (IBII), Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, STIE Nusantara dan konsultan pada Kantor Akuntan Publik SGV Utomo.

2. Komite Manajemen Risiko

Pembentukan

Pembentukan Komite Manajemen Risiko didasarkan pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan *Good Corporate Governance* pada Badan Usaha Milik Negara, dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian secara berkala dan memberi rekomendasi tentang pengelolaan risiko perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab

- Melakukan kajian dan evaluasi hasil identifikasi atas semua risiko kegiatan operasi perusahaan.
- Melakukan kajian atas kecukupan penetapan risiko, perencanaan, pengendalian risiko, atau pemulihan, dan keterbukaan oleh Direksi.
- Melakukan kajian keterbukaan pelaporan risiko oleh perusahaan.
- Bersama Komite Audit melakukan kajian, analisis dan tukar pendapat dengan satuan kerja Hukum, Keuangan, Aktuaris, Operasi dan Auditor Independen dalam:
 - penentuan adanya risiko yang berarti;
 - langkah pengelola perusahaan dalam meminimumkan risiko
 - kebijakan perusahaan atas penetapan dan pengelolaan risiko

Profile of Audit Committee Members

SALIM SIAGIAN

- Master Degree of Magister Management, Leuven Catholic University, Belgium, graduated in 1983.
- Bachelor Degree of Economy Faculty, Universitas Indonesia, Accounting major, graduated in 1975.
- Working experience as lecturer at Universitas Indonesia and Audit Committee of PT Surveyor Indonesia

RACHMAIZA EFIDARMI

- Master Degree of Accounting Magister, Economic Faculty, Universitas Indonesia, graduated in 2000.
- Bachelor Degree from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Fatahillah, Accounting major, graduated in 1992.
- Working experience as lecturer at Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Trisakti, consultant on Prasetio, Utomo & partners Public Accountant Office.

RINANINGSIH

- Doctoral Degree of Accounting Study from Economy Faculty, Universitas Indonesia.
- Master Degree of Accounting, Economy Faculty, Universitas Indonesia, graduated in 2002.
- Bachelor Degree of Economy from Universitas Indonesia, graduated in 1989.
- Working experience as lecturer on several institutions/universities such as: Institut Bisnis dan Informatika Indonesia (IBII), Economy Faculty of Universitas Indonesia, STIE Nusantara and consultant of SGV Utomo Public Accountant Office.

2. Risk Management Committee

Establishment

Establishment of Risk Management Committee is referring to State Minister of SOE No. PER-01/MBU/2011 regarding *Good Corporate Governance* on State-owned Enterprises with the objectives to assist Board of Commissioners in conducting periodic assessment and providing recommendation on Company's risk management.

Duties and Responsibilities

- Conducting review and evaluation on identification result of Company's operational activity risks.
- Conducting review on risk implementation, planning, management or recovery adequacy and disclosure by the Board of Directors.
- Conducting expose review on risk reporting by the Company.
- Together with the Audit Committee conducting review, analysis and sharing opinion with Legal, Finance, Actuarial, Operation units as well as Independent Auditor on:
 - Determining occurrence of significant risks.
 - Company management's step to minimize risks.
 - Company's policy on risk management and implementation.

Wewenang

- a. Mengakses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap catatan, karyawan, dana, aset serta sumberdaya perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas
- b. Meminta penjelasan atau data kepada pejabat atau karyawan PT Jamsostek (Persero) sesuai kebutuhan.
- c. Dalam menjalankan kewenangan tersebut, Komite Manajemen Risiko dapat bekerja sama dengan Biro Manajemen Risiko PT Jamsostek (Persero).
- d. Mengundang profesional/tenaga ahli eksternal untuk menghadiri rapat Komite Manajemen Risiko dalam membahas aspek-aspek khusus sesuai keahlian.
- e. Berdasarkan persetujuan Dewan Komisaris dapat memperoleh masukan atau rekomendasi dari para profesional di luar Perseroan seperti Akuntan, Konsultan, Penasihat Hukum dan profesi lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko.

Independensi Komite

Dalam pelaksanaan tugas untuk membantu Dewan Komisaris, Komite Manajemen Risiko bertindak mandiri (independen). Kriteria anggota Komite Manajemen Risiko diatur pada Piagam Komite Manajemen Risiko, yaitu:

- a. Bukan merupakan karyawan kunci PT Jamsostek (Persero) dalam 1 (satu) tahun terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris.
- b. Tidak mempunyai saham di PT Jamsostek (Persero), baik langsung maupun tidak langsung.
- c. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi maupun Pemegang Saham Pengendali PT Jamsostek (Persero).
- d. Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan konflik kepentingan terhadap Perusahaan.

Berdasarkan review atas kriteria independensi, maka semua anggota Komite Manajemen Risiko telah memenuhi kriteria independensi sebagai berikut :

Authority

- a. Comprehensive, free and not limited access on records, employees, fund, assets and other Company's resources related with its duties implementation.
- b. Proposing explanation or data to the employees or officials of PT Jamsostek (Persero) regarding the necessity.
- c. In implementing the authority, Risk Management Committee may cooperate with Risk Management Bureau of PT Jamsostek (Persero).
- d. Inviting external professionals/experts to attend Risk Management Committee meetings in discussing special issues regarding their expertise.
- e. Referring to the Board of Commissioners approval to obtain recommendation or advice from the professionals outside the Company such as Accountant, Consultant, Legal Counselor and other related professions with Risk Management Committee duties implementation.

Committee's Independency

In implementing duties to assist Board of Commissioners, the Risk Management Committee acts independently. The criteria of Risk Management Committee's members are regulated on Risk Management Committee charter, as follows:

- a. Not being key employees of PT Jamsostek (Persero) in 1 (one) year before appointed by the Board of Commissioners.
- b. Not own any shares of PT Jamsostek (Persero) both directly and indirectly.
- c. Not hold any affiliation relation with the Company, Members of Board of Commissioners, Members of Board of Directors or Controlling Shareholders of PT Jamsostek (Persero).
- d. Not possess personal interest/relation that may bring negative impact and conflict of interest to the Company.

Referring to the independency criteria review, all of Risk Management Committee's members have complied to the independency criteria, as follows:

INDEPENDENSI KOMITE									
RISK MANAGEMENT COMMITTEE INDEPENDENCY									
No	Nama Name	Kriteria independensi / Independency Criteria							
		Bukan Karyawan kunci / Not Key Personnel		Tidak memiliki saham / Not hold Share ownership		Tidak mempunyai Hubungan afiliasi / Not Possess Affiliation Relation		Tidak mempunyai Kepentingan pribadi / Not Hold Personal Interest	
1	Hariyadi B. Sukamdani	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
2	Didi Achdijat	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
3	Khomsiyah	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya

Profil Anggota Komite Manajemen Risiko

DIDI ACHDIJAT

- S2 Matematika/Actuarial Science University of The Philippines Manila, lulus tahun 1981.
- S1 Fakultas Ilmu Pasti dan Pengetahuan Alam Institut Teknologi Bandung jurusan Matematika/Riset Operasi, lulus tahun 1978.
- Pengalaman kerja sebagai Direktur Utama PT Asuransi Jiwa Bumi Asih Jaya, Direktur Utama PT Asia Reliance General Insurance, Penasehat PT Binaputera Jaga Hikmah, Tenaga Ahli Aktuarial PT Indolife Pensiontama, Direktur Eksekutif PT Indolife Pensiontama, Direktur PT Taspen (Persero), dll.

KHOMSIYAH

- S3 Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada jurusan Akuntansi, lulus tahun 2005.
- S2 Magister Manajemen Universitas Trisakti, lulus tahun 1996.
- S1 Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada jurusan Akuntansi, lulus tahun 1983.
- Pengalaman kerja sebagai dosen Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti, Direktur Trisakti Governance Center, konsultan GCG pada beberapa perusahaan.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Rapat

Selama tahun 2011, tingkat kehadiran rapat anggota Komite Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

TINGKAT KEHADIRAN RAPAT KOMITE MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT COMMITTEE MEETINGS ATTENDANCE LEVEL					
No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	
				Jumlah Total	%
1	Haryadi Sukamdani	Ketua <i>Chairman</i>	8	8	100
2	Didi Achdiyati	Anggota <i>Member</i>	8	8	100
3	Khomsiyah	Anggota <i>Member</i>	8	8	100

Laporan Pelaksanaan Tugas

Pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko pada tahun 2011 sesuai dengan rencana kerja yang telah ditetapkan sebelumnya adalah sebagai berikut:

- Melakukan kajian atas profil risiko yang dilakukan oleh Direktorat Kepatuhan dan Manajemen Risiko serta Direktorat Investasi.
- Melakukan pembahasan dengan Direktorat Kepatuhan dan Manajemen Risiko tentang kebijakan manajemen risiko dan *Investment Risk Scoring*.
- Melakukan monitoring persiapan implementasi *Enterprise Risk Management* untuk analisis kesenjangan infrastruktur.
- Membahas konsep Implementasi *Risk Management* sebagai salah satu parameter KPI Unit kerja.

Profile of Risk Management Committee Members

DIDI ACHDIJAT

- Master Degree of Mathematic/Actuarial Science from University of Philippines, Manila, graduated in 1981.
- Bachelor Degree from Exact and Natural Science from Institut Teknologi Bandung, Mathematics Operation Research, graduated in 1978.
- Working experience as President Director of PT Asuransi Jiwa Bumi Asih Jaya, President Director of PT Asia Reliance General Insurance, Advisor of PT Binaputera Jaga Hikmah, Actuarial Expert Staff of PT Indolife Pensiontama, Executive Director of PT Indolife Pensiontama, Director of PT Taspen (Persero), and so forth.

KHOMSIYAH

- Doctoral Degree of Economics and Business from Universitas Gadjah Mada, Accounting major, graduated in 2005.
- Mater Degree of Management from Universitas Trisakti, graduated in 1983.
- Working experience as lecturer of Economy Faculty, Universitas Trisakti, Director of Trisakti Governance Center, GCG Consultant on several companies.

Meetings Frequency and Attendance Level

In 2011, meetings attendance level of Risk Management Committee members is as follows:

Duties Implementation Report

Risk Management Committee duties implementation report in 2011 is referring to the working plan implemented before, as follows:

- Conducting review on risk profile conducted by Compliance and Risk Management Directorate and Investment Directorate.
- Conducting discussion with Compliance and Risk Management Committee Directorate regarding risk management and Investment Risk Scoring policies.
- Conducting monitoring on Enterprise Risk Management implementation preparation for infrastructure gap analysis.
- Discussing Risk Management Implementation concept as one of Unit KPI indicators.

- e. Membahas kemajuan konsep Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) dengan Dewan Jaminan Sosial Nasional (DJSN) berkaitan dengan risiko strategis PT Jamsostek (Persero).
- f. Mengkaji konten *disclosure* Manajemen Risiko dalam laporan tahunan 2011.

Direksi

1. Komposisi Direksi

Berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor : KEP-15/MBU/2007 tanggal 16 Pebruari 2007 dan Nomor : KEP-249/MBU/2008 tanggal 18 Desember 2008 tentang Pemberhentian Dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi Perusahaan Perusahaan (Persero) PT Jaminan Sosial Tenaga Kerja, susunan Direksi PT Jamsostek (Persero) adalah sebagai berikut:

- a. Direktur Utama : Hotbonar Sinaga
- b. Direktur Perencanaan, Pengembangan & Informasi : HD Suyono
- c. Direktur Keuangan : Myra Soraya Ratnawati
Asnar
- d. Direktur Operasi dan Pelayanan : Ahmad Ansyori
- e. Direktur Umum dan SDM : Djoko Sungkono
- f. Direktur Investasi : Elvyn G. Masassya
- g. Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko : Karsanto

Pada tanggal 13 Oktober 2011 sesuai dengan Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor : KEP-213/MBU/2011 tentang Perubahan Nomenklatur Jabatan dan Pengalihan Tugas Anggota-Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Jaminan Sosial Tenaga Kerja menjadi :

- a. Direktur Utama : Hotbonar Sinaga
- b. Direktur Perencanaan, Pengembangan & Informasi : Myra Soraya Ratnawati
Asnar
- c. Direktur Umum dan SDM : HD Suyono
- d. Direktur Keuangan : Karsanto
- e. Direktur Kepesertaan : Ahmad Ansyori
- f. Direktur Pelayanan : Djoko Sungkono
- g. Direktur Investasi : Elvyn G. Masassya

2. Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Dalam rangka mewujudkan pelayanan prima dan manfaat yang optimal bagi peserta serta pengembangan program Jaminan Sosial Tenaga Kerja, maka perlu dilakukan peningkatan pengembangan pengelolaan perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*; dan berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Jamsostek (Persero) Nomor Kep/286/112007 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja PT Jamsostek (Persero), ruang lingkup tugas dan tanggung jawab Anggota Direksi sebagai berikut:

- **Direktur Utama**
Direktur Utama dalam memimpin dan mengelola

- e. Discussing progress of Social Security Provider concept with the National Social Security Board regarding No – Name – Independency Criteria – Employees – Share ownership – Possess Independent Attitude and Perspective – Holds Personal Interest strategic risks.
- f. Reviewing Risk Management content disclosure on Annual Report 2011.

Board Of Directors

1. Board of Directors Composition

Referring to the Minister of SOE Decree No. KEP – 15/MBU/2007 dated 16 February 2007 and No. KEP – 249/MBU/2008 dated 18 December 2008 regarding Appointment and Dismissal of PT Jamsostek (Persero) Board of Directors' members, the composition of PT Jamsostek (Persero) Board of Directors is as follows:

- a. President Director : Hotbonar Sinaga
- b. Director of Planning, Development and Information : HD Suyono
- c. Director of Finance : Myra Soraya Ratnawati
Asnar
- d. Director of Operation and Service : Ahmad Ansyori
- e. Director of Affairs and HR : Djoko Sungkono
- f. Director of Investment : Elvyn G. Masassya
- g. Director of Compliance and Risk Management : Karsanto

On 13 October 2011 referring to the State Minister of SOE No. KEP – 213/MBU/2011 regarding Position Nomenclature Change and Duties Referral of PT Jamsostek (Persero) Board of Directors members to be as follows:

- a. President Director : Hotbonar Sinaga
- b. Director of Planning, Development & Information : Myra Soraya Ratnawati
Asnar
- c. Director of Affairs and HR : HD Suyono
- d. Director of Finance : Karsanto
- e. Director of Membership : Ahmad Ansyori
- f. Director of Service : Djoko Sungkono
- g. Director of Investment : Elvyn G. Masassya

2. Board of Directors Duties and Responsibilities

To realize excellence service and optimum benefit for the participants and Employees Social Benefit program, it has to be conducted the Company's management improvement within the Good Corporate Governance principles implementation and referring to PT Jamsostek (Persero) Board of Directors Decree No. KEP/286/112007 regarding PT Jamsostek (Persero) Organizational Structure and Working Procedure, the working and responsibility scope of Board of Directors members are as follows:

- **President Director**
The President Director in leading and managing

perusahaan mempunyai fungsi merencanakan, mengembangkan, dan menetapkan kebijakan umum Perusahaan berdasarkan prinsip kehati-hatian, efektif dan efisien, sesuai dengan visi, misi, dan tujuan Perusahaan serta mengoordinasikan kegiatan para Direktur, dan mengembangkan kebijakan komunikasi, pengawasan internal, kesekretariatan perusahaan dan peningkatan kesejahteraan peserta.

Untuk menyelenggarakan fungsi tersebut, Direktur Utama mempunyai tugas:

- a. Merencanakan kebijakan umum pengelolaan Perusahaan sesuai visi, misi, dan tujuan Perusahaan.
- b. Mengarahkan, mengembangkan, dan menetapkan strategi pengelolaan Perusahaan secara menyeluruh.
- c. Mengendalikan dan mengevaluasi seluruh kegiatan perusahaan serta melakukan koordinasi dan konsolidasi dalam pelaksanaan program Jaminan Sosial Tenaga Kerja.
- d. Mengoordinasikan pelaksanaan tugas para Direktur.
- e. Merencanakan dan menentukan kebijakan komunikasi, pengawasan intern, kesekretariatan perusahaan, dan peningkatan kesejahteraan peserta.
- f. Mengarahkan, mengoordinasikan dan mengendalikan pelaksanaan strategi kesekretariatan, pengawasan intern, komunikasi perusahaan, dan peningkatan kesejahteraan karyawan.

Unit Kerja yang termasuk dalam Direktorat Utama adalah:

- a. Biro Sekretariat Perusahaan.
- b. Biro Pengawasan Intern.
- c. Biro Hubungan Masyarakat.
- d. Biro Peningkatan Kesejahteraan Peserta (PKP) dan Kemitraan Bina Lingkungan (KBL).

• **Direktur Operasi dan Pelayanan**

Direktur Operasi dan Pelayanan mempunyai fungsi merencanakan, mengarahkan, mengoordinasikan, menetapkan dan mengendalikan kebijakan dan strategi operasi serta pelayanan guna tercapainya target kepesertaan dan kepuasan pelayanan bagi peserta.

Untuk menyelenggarakan fungsi tersebut, Direktur Operasi dan Pelayanan mempunyai tugas:

- a. Merencanakan dan menetapkan kebijakan operasi dan pelayanan.
- b. Mengarahkan dan mengoordinasikan pelaksanaan strategi perusahaan bidang operasi dan pelayanan.
- c. Mengendalikan tercapainya kebijakan operasi dan pelayanan yang telah ditetapkan.

Unit kerja yang termasuk dalam Direktorat Operasi dan Pelayanan adalah:

- a. Divisi Operasi.
- b. Divisi Teknis dan Pelayanan.
- c. Divisi Pelayanan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan (JPK).

the Company holds function to plan, develop and implement Company's general policy regarding prudent, effective and efficient principles, referring to Company's vision, mission and objectives as well as coordinating other Directors' activities and developing communication policy, internal audit, Company's secretarial and participants' welfare improvement.

To conduct those functions, the President Director holds duties as follows:

- a. Planning Company's general management policy regarding Company's vision, mission and objectives.
- b. Directing, developing and implementing comprehensive Company's management.
- c. Controlling and evaluating all Company's activities as well as conducting coordination and consolidation on Employees Social Security program implementation.
- d. Coordinating duties implementation of the Board of Directors.
- e. Planning and determining communication, internal audit, Company's secretarial and participants' welfare improvement policies.
- f. Directing, coordinating and controlling secretarial strategy, internal audit, corporate communication and employees' welfare improvement implementation.

The units that are included on Main Directorate are:

- a. Corporate Secretary Bureau.
- b. Internal Audit Bureau.
- c. Public Relation Bureau.
- d. Participants Welfare Improvement and Environmental Development Partnership Bureau.

• **Director of Operation and Service**

Director of Operation and Service holds functions on planning, directing, coordinating, implementing as well as policies controlling and operational strategy and other services to achieve membership target and satisfactory membership for participants.

To implement those functions, the Director of Operation and Service holds duties, as follows:

- a. Planning and implementing operation and service policy.
- b. Directing and coordinating operation and service aspect business strategy implementation.
- c. Controlling the achievement operation and service policies that have been implemented.

The units under the Operation and Service Directorate are as follows:

- a. Operation Division.
- b. Technical and Service Division.
- c. Healthcare benefit Division.

- **Direktur Perencanaan, Pengembangan & Informasi**

Direktur Perencanaan, Pengembangan dan Informasi mempunyai fungsi merencanakan, mengarahkan, mengoordinasikan, menetapkan, dan mengendalikan kebijakan dan pengembangan perusahaan dan teknologi informasi dalam rangka meningkatkan *corporate value*.

Direktur Perencanaan, Pengembangan dan Informasi mempunyai tugas:

- Merencanakan dan menetapkan kebijakan perencanaan strategis jangka panjang (*corporate plan*), serta teknologi informasi perusahaan.
- Mengarahkan dan mengoordinasikan pelaksanaan kebijakan dan strategi perusahaan di bidang perencanaan dan pengembangan perusahaan serta teknologi informasi.
- Mengendalikan (evaluasi dan pengawasan) tercapainya kebijakan perencanaan dan pengembangan strategis sebagai *feedback* tercapainya Visi dan Misi perusahaan serta efektifitas strategi yang telah ditetapkan.
- Mengendalikan tercapainya kebijakan perencanaan dan pengembangan teknologi informasi perusahaan yang telah ditetapkan.

Unit kerja yang termasuk dalam Direktorat Perencanaan, Pengembangan dan Informasi adalah:

- Biro Perencanaan dan Pengembangan.
- Biro Teknologi Informasi.

- **Direktur Investasi**

Direktur Investasi mempunyai fungsi merencanakan, menetapkan, mengarahkan, mengoordinasikan, dan mengendalikan kebijakan serta menempatkan pengelolaan dana dalam berbagai portofolio berdasarkan prinsip hasil dan keamanan dana investasi sesuai ketentuan dalam rangka mencapai hasil yang optimal.

Untuk menyelenggarakan fungsi tersebut, Direktur Investasi mempunyai tugas:

- Merencanakan dan menetapkan kebijakan portofolio dan strategi pengelolaan dana dalam bentuk-bentuk investasi.
- Mengarahkan dan mengendalikan pelaksanaan strategi perusahaan penempatan dana.
- Mengendalikan diversifikasi penempatan dana sehingga memberikan hasil yang optimal dengan memperhatikan keamanan dana.
- Mengoordinasikan pelaksanaan evaluasi dan pengukuran kinerja portofolio investasi.

Unit kerja yang termasuk dalam Direktorat Investasi adalah:

- Divisi Analisa Portofolio.
- Divisi Pasar Uang dan Pasar Modal.
- Divisi Investasi Langsung.

- **Director of Planning, Development & Information**

Director of Planning, Development & Information holds the functions of planning, directing, coordinating, implementing as well as controlling Companies' policies and development as well as information technology to enhance corporate value.

Director of Planning, Development & Information holds the functions, as follows:

- Planning and implementing long-term strategic corporate plan policies as well as Company's information technology.
- Directing and coordinating the implementation of corporate strategy and policy on Company's planning and development aspects as well as information technology.
- Controlling (evaluation and supervision) the achievement of strategic planning and policy on planning and development as well as information technology aspects.
- Controlling the achievement of information technology planning and development policy that has been implemented.

Units under the Planning, Development & Information Directorate are as follows:

- Planning and Development Bureau
- Information Technology Bureau.

- **Director of Investments**

Director of Investment holds the functions of planning, directing, coordinating, implementing as well as policies controlling and placing fund management on several portfolio regarding investment fund benefit and security principles referring to applicable regulations to achieve optimum result.

To implement those functions, the Director of Investment holds functions, as follows:

- Planning and implementing portfolio policy and fund management strategy on investment.
- Directing and managing the implementation of fund management corporate plan.
- Controlling fund placement diversification that provides optimum result by considering fund security.
- Coordinating evaluation implementation and investment portfolio performance measurement.

Units under the Investment Directorate are as follows:

- Portfolio Analysis Division.
- Money and Stock Market Division.
- Direct Investment Division.

- **Direktur Keuangan**

Direktur Keuangan mempunyai fungsi merencanakan, mengelola keuangan, dan mengendalikan rencana kerja perusahaan secara efektif dan efisien serta transparan sesuai sistem akuntansi jaminan sosial.

Untuk menyelenggarakan fungsi tersebut, Direktur Keuangan mempunyai tugas:

- Merencanakan dan menetapkan kebijakan dan strategi pengelolaan keuangan serta pelaporan keuangan.
- Mengarahkan dan mengoordinasikan pelaksanaan strategi perusahaan di bidang keuangan.
- Mengarahkan dan mengendalikan penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) secara efektif dan efisien (kepatuhan anggaran sesuai jadwal yang ditetapkan).
- Mengendalikan tercapainya kebijakan keuangan dan pelaporan yang telah ditetapkan.

Unit kerja yang termasuk dalam Direktorat Keuangan adalah:

- Biro Pengendalian Keuangan
- Biro Keuangan
- Biro Akuntansi

- **Direktur Umum dan SDM**

Direktur Umum dan SDM mempunyai fungsi merencanakan, menetapkan, mengarahkan, mengoordinasikan, dan mengendalikan kebijakan dan strategi di bidang Sumber Daya Manusia (SDM), pendidikan dan pelatihan, pengadaan serta sarana dan prasarana guna tercapainya tujuan perusahaan.

Direktur Umum dan SDM mempunyai tugas:

- Merencanakan, menetapkan, dan mengendalikan kebijakan di bidang sumber daya manusia, pendidikan dan pelatihan, pengadaan dan pengelolaan sarana prasarana.
- Mengarahkan dan mengoordinasikan pelaksanaan strategi perusahaan di bidang sumber daya manusia, pendidikan dan latihan, pengadaan sarana dan prasarana.
- Mengendalikan terlaksananya kebijakan SDM, pendidikan dan pelatihan, pengadaan, sarana dan prasarana yang telah ditetapkan.

Unit kerja yang termasuk dalam Direktorat Umum dan SDM adalah:

- Biro Sumber Daya Manusia.
- Biro Pendidikan dan Pelatihan.
- Biro Pengadaan.
- Biro Sarana dan Prasarana.

- **Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko**

Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko mempunyai fungsi merencanakan, mengarahkan, mengoordinasikan, menetapkan, dan mengendalikan kebijakan dalam pengelolaan risiko, hukum, dan kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku guna meminimalisasi risiko usaha dan masalah hukum yang dapat membawa dampak negatif pada perusahaan.

- **Director of Finance**

Director of Finance hold functions of planning and managing financial as well as controlling corporate plan effectively and efficiently in transparent manners regarding social security accounting system.

To implement those functions, the Director of Finance holds functions, as follows:

- Planning and implementing financial management strategy and policy as well as financial reporting.
- Directing and coordinating corporate strategy implementation on financial aspect.
- Directing and controlling Company's Working and Budget Plan formulation effectively and efficiently (budget compliance referring to implemented schedule).
- Controlling the accomplishment of financial policy and reporting that has been implemented.

Units under the Financial Directorate are as follows:

- Financial Audit Bureau
- Financial Bureau
- Accounting Bureau

- **Director of Affairs and HR**

Director of Affairs and HR holds functions of planning, implementing, directing, coordinating and controlling Human Resources (HR) strategy and policy, education and training, procurement as well as facility and infrastructure to achieve Company's objectives.

The Director of Affairs and HR holds functions as follows:

- Planning, implementing and controlling human resources policy, education and training, procurement and infrastructure management.
- Directing and coordinating corporate plan implementation on human resources aspect, education and training, infrastructure procurement.
- Controlling HR policy implementation, education and training, procurement, implemented infrastructure.

Units under the Affairs and HR Directorate are as follows:

- Human Resources Bureau.
- Education and Training Bureau.
- Procurement Bureau.
- Infrastructure Bureau.

- **Director of Compliance and Risk Management**

Director of Compliance and Risk Management holds the functions of planning, directing, coordinating, implementing and controlling policy on risk management, legal and compliance to applicable regulations to minimize business risk and legal issue that may bring negative impact to the Company.

Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko mempunyai tugas:

- Merencanakan, menetapkan, dan mengendalikan kebijakan hukum, kepatuhan dan strategi manajemen risiko secara komprehensif.
- Mengarahkan dan mengoordinasikan penerapan kepatuhan terhadap sistem & prosedur, hukum, dan peraturan yang berlaku.
- Mengarahkan, mengoordinasikan, dan evaluasi penerapan manajemen risiko pada seluruh jenjang organisasi.
- Mengendalikan tercapainya kebijakan dan strategi manajemen risiko, kepatuhan, serta hukum yang telah ditetapkan.
- Memastikan penerapan Prinsip Empat Mata dalam pengambilan keputusan-keputusan perusahaan bersama Direktorat terkait lainnya.

Unit kerja yang termasuk dalam Direktorat Kepatuhan dan Manajemen Risiko adalah:

- Biro Kepatuhan dan Hukum.
- Biro Manajemen Risiko.

Berdasarkan Keputusan Menteri Negara BUMN nomor: KEP-213/MBU/2011 tanggal 13 Oktober 2011 tentang Perubahan Nomenklatur dan Pengalihan Tugas Anggota-Anggota Direksi PT Jamsostek (Persero), Struktur Organisasi PT Jamsostek (Persero) sementara sambil ditetapkannya Struktur yang baru menjadi sebagai berikut:

The Director of Compliance and Risk Management holds functions as follows:

- Planning, Implementing and Controlling risk management general policy, compliance and strategy in comprehensive manner.
- Directing and coordinating compliance implementation to system & procedure, applicable law and regulations.
- Directing, coordinating and evaluation of risk management implementation on all organizational level.
- Controlling the policy and strategy accomplishment of risk management, compliance as well as implemented regulations.
- Ensuring Four Eye Principles implementation on corporate decision making altogether with other Directorates.

Units under the Compliance and Risk Management Directorate are as follows:

- Compliance and Legal Bureau.
- Risk Management Bureau.

Referring to the State Minister of SOE No. KEP – 213/MBU/2011 dated 13 October 2011 regarding Nomenclature Changes and Task Referral of PT Jamsostek (Persero) Board of Directors Members, the organizational structure of PT Jamsostek (Persero) while the new structure will be implemented is as follows:

STRUKTUR ORGANISASI PT JAMSOSTEK (PERSERO) SEMENTARA TEMPORARY ORGANIZATIONAL STRUCTURE OF PT JAMSOSTEK (PERSERO)	
Direktur Director	Membawahi Supervised
Direktur Utama Director – Heading	Biro Sekretariat Perusahaan Corporate Secretary Bureau Biro Pengawasan Intern Internal Audit Bureau Biro Kepatuhan dan Hukum Compliance and Legal Bureau Biro Humas Public Relation Bureau Biro Peningkatan Kesejahteraan Peserta Participants Welfare Improvement and Environmental Development Partnership Bureau
Direktur Kepesertaan Director of Membership	Divisi Operasi Operation Division
Direktur Pelayanan Director of Service	Divisi Teknis Pelayanan Technical Service Division Divisi Pelayanan JPK JPK Service Division
Direktur Investasi Director of Investment	Divisi Analisa Portofolio Portfolio Analysis Division Divisi Pasar Uang dan Pasar Modal Money and Stock Market Division Divisi Investasi Langsung Direct Investment Division
Direktur Keuangan Director of Finance	Biro Pengendalian Keuangan Financial Management Bureau Biro Keuangan Financial Bureau Biro Akuntansi Accounting Bureau
Direktur Perencanaan, Pengembangan dan Informasi Director of Planning, Development and Information	Perencanaan dan Pengembangan Planning and Development Biro Teknologi Informasi Information Technology Bureau Biro Manajemen Risiko Risk Management Bureau
Direktur Umum dan SDM Director of Affairs and HR	Biro Sumber Daya Manusia Human Resources Bureau Biro Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Bureau Biro Pengadaan Procurement Bureau Biro Sarana dan Prasarana Infrastructure Bureau

3. Pembagian Tugas Pembinaan Direksi

Berdasarkan Keputusan Direksi Nomor: KEP/12/012012 tanggal 10 Januari 2012 tentang Pembagian Tugas Pembinaan dan Pengawasan Wilayah Kerja PT Jamsostek (Persero), sebagai berikut:

3. Board of Directors Development Task Division

Referring to Board of Directors Decree No. KEP/12/012012 dated 10 January regarding PT Jamsostek (Persero) Development and Supervisory Task Division, as follows:

PEMBAGIAN TUGAS PEMBINAAN DAN PENGAWASAN WILAYAH KERJA JAMSOSTEK PT JAMSOSTEK (PERSERO) DEVELOPMENT AND SUPERVISORY TASK DIVISION		
No	Direktur Pembina Coach Director	Wilayah Binaan Trained Region
1.	Direktur Keuangan Director of Finance	Kantor Wilayah IV Regional IV Office
2.	Direktur Renbang dan Informasi Director of Planning, Development & Information	Kantor Wilayah II Regional II Office
3.	Direktur Investasi Director of Investment	Kantor Wilayah VI dan VIII Regional VI and VIII Office
4.	Direktur Kepesertaan Director of Membership	Kantor Wilayah III Regional III Office
5.	Direktur Pelayanan Director of Service	Kantor Wilayah VII Regional VII Office
6.	Direktur Umum dan SDM Director of Affairs and HR	Kantor Wilayah I dan V Regional I and V Office

4. Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Direksi

Sesuai dengan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor : PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, rapat Direksi dilaksanakan minimal 1 (satu) bulan sekali, dan rapat gabungan minimal 1 (satu) bulan sekali.

4. Board of Directors Meetings Frequency and Attendance Level

Referring to State Minister of SOE No. PER – 01/MBU/2011 dated 1 August 2011 regarding Good Corporate Governance Implementation on State-owned Enterprises, the Board of Directors Meetings are held 1 (once) a month minimum and joint meetings are held 1 (once) a month minimum.

Selama tahun 2011, Direksi telah melaksanakan Rapat Direksi sebanyak 28 (dua puluh delapan) kali dimana 20 (dua puluh) kali rapat adalah rapat Direksi dan 8 (delapan) kali rapat merupakan rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

In 2011, the Board of Directors held 28 (twenty eight) Board of Directors meetings where 20 (twenty) meetings are Board of Directors meetings and 8 (eight) meetings are Joint Meetings between Board of Commissioners and Board of Directors with attendance level as follows:

TINGKAT KEHADIRAN RAPAT DIREKSI BOARD OF DIRECTORS ATTENDANCE LEVEL			
Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Hadir Number of Attendance	Prosentase Percentage
Hotbonar Sinaga	28	28	100
Myra SR. Asnar	28	26	92,86
H.D. Suyono	28	26	92,86
Ahmad Ansyori	28	19	67,86
Elvyn G. Masassya	28	23	82,14
Djoko Sungkono	28	21	75
Karsanto	28	24	85,71

5. Agenda Rapat Direksi

Pada tahun 2011 Direksi mengadakan rapat sebanyak 20 (dua puluh) kali dengan agenda rapat sebagai berikut:

5. Board of Directors Meeting Agenda

In 2011, the Board of Directors held 20 (twenty) meetings with agenda as follows:

AGENDA RAPAT DIREKSI BOARD OF DIRECTORS MEETING AGENDA		
No	Hari/Tanggal Day/Date	Materi Rapat Meeting Agenda
1	Senin, 24 Januari 2011 Monday, 24 January 2011	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Presentasi Disain Organisasi PT Jamsostek (Persero) ➢ Evaluasi atas kinerja PT Jamsostek (Persero) Triwulan III ➢ Kompensasi kepada Karyawan yang menjalani MPP ➢ PT Jamsostek (Persero) Organizational Design Presentation ➢ PT Jamsostek (Persero) Quarter III Performance Evaluation ➢ Compensation for the Employees on Pension Period Preparation program
2.	Senin, 7 Februari 2011 Monday, 7 February 2011	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Pengosongan Gedung di jalan Pasar Minggu ➢ Usulan manfaat tambahan untuk program JKK,JKM,JPK dan Jakon ➢ Laporan Hasil Audit Khusus atas pencairan kalim JHT ➢ Evacuation Building at Jl. Pasar Minggu ➢ Proposal of additional benefit for JKK, JKM, JPK and Jakon programs ➢ Provident Fund Benefit liquefaction special audit result report
3.	Rabu, 2 Maret 2011 Wednesday, 2 March 2011	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Keputusan Pemenang Pemilihan Rusun Kabil ➢ Tindak lanjut atas penerimaan tagihan iuran Jamsostek ➢ Usulan Manfaat tambahan untuk program JKK,JKM,JPK dan Jakon ➢ Biaya Pemulangan TKI <i>overstay</i> di Jeddah ➢ Decision of Kabil Flat Appointment Winners ➢ Action Plan on Jamsostek Contribution Bill Submission ➢ Proposal of additional benefit for JKK, JKM, JPK and Jakon programs
4.	Senin, 18 April 2011 Monday, 18 April 2011	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Infrastruktur Sistem Informasi Jamsostek ➢ Jamsostek information system infrastructure
5.	Senin, 9 Mei 2011 Monday, 9 May 2011	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Revisi Rencana Jangka Panjang ➢ Long-term Plan revision
6.	Senin, 30 Mei 2011 Monday, 30 May 2011	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Pembahasan Cadangan Teknis ➢ Technical Reserve Discussion
7.	Rabu, 15 Juni 2011 Wednesday, 15 June 2011	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Penetapan Peringkat & Penghargaan yang Berprestasi ➢ Jasa Produksi ➢ Personil ➢ Outstanding Award and Reward Rank Implementation ➢ Production fee ➢ Personnel
8.	Selasa, 01 Agustus 2011 Tuesday, 1 August 2011	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Cadangan Teknis Technical Reserve ➢ Rakernas tahun 2011 National Working Meeting 2011
9.	Senin, 08 Agustus 2011 Monday, 08 August 2011	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Perubahan KEP/150/052009 tentang Pedoman Pengelolaan DPKP ➢ Penundaan Pelaksanaan KEP/324/122010 tentang Pedoman Pengelolaan investasi ➢ Amendment of KEP/150/052009 regarding DPKP Management Guidance ➢ Delay of KEP/324/122010 implementation regarding Investment Management Guidance
10.	Rabu, 24 Agustus 2011 Wednesday, 24 August 2011	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Penambahan Master plan TI, laporan awal LAPI ITB ➢ Penambahan Master plan TI, laporan awal LAPI ITB
11.	Rabu, 07 September 2011 Wednesday, 7 September 2011	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Usulan Delegasi <i>Fellowship Training on Employment Injury Insurance</i> ➢ Tema dan Persiapan Rakernas 2011 ➢ Proposal on Fellowship Training on Employment Injury Insurance Delegation ➢ National Working Meeting 2011 Theme and Preparation
12.	Rabu, 05 Oktober 2011 Wednesday, 5 October 2011	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Pembahasan hasil RDP dengan Pansus RUU BPJS DPR RI ➢ Usulan Peserta dalam 28 ASSA Meeting di Brunei ➢ Discussion of Hearing with Social Security Provider Legal Draft Special Committee DPR – RI ➢ Proposal of 28 ASSA Meeting participant in Dubai
13	Selasa, 25 Oktober 2011 Tuesday, 25 October 2011	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Pembahasan RKAP tahun 2012 ➢ Company's Working and Budget Plan 2012 Discussion
14	Selasa, 1 November 2011 Tuesday, 1 November 2011	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Pembahasan KEP-213/MBU/2011 ➢ KEP – 213/MBU/2011 Discussion
15.	Jum'at, 11 November 2011 Friday, 11 November 2011	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Pembahasan KEP-213/MBU/2011 KEP-213/MBU/2011 Discussion ➢ PT AGIT. PT AGIT. ➢ Menara Proteksi Tower of Protection



AGENDA RAPAT DIREKSI BOARD OF DIRECTORS MEETING AGENDA		
No	Hari/Tanggal Day/Date	Materi Rapat Meeting Agenda
16.	Selasa, 15 November 2011 Tuesday, 15 November 2011	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Pembahasan KEP-213/MBU/2011 ➢ Usulan peserta ISSA Technical Seminar on Adequacy ➢ Laporan Persiapan Pelaksanaan HUT Jamsostek ➢ KEP-213/MBU/2011 Discussion ➢ Proposal of ISSA Technical Seminar on Adequacy Participant ➢ Jamsostek Anniversary Celebration preparation report
17.	Rabu, 30 November 2011 Wednesday, 30 November 2011	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Pembahasan Direktur Penanggung jawab GCG ➢ Monitoring Hasil Rapat Direksi 11 Nop & 15 Nop 2011 ➢ Discussion of GCG Responsible Director ➢ Monitoring of Board of Directors 11 Nov & 15 Nov Meetings results
18.	Selasa, 6 Desember 2011 Tuesday, 6 November 2011	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Action Plan persiapan pembentukan BPJS ➢ Monitoring hasil Rapat Direksi 11 Nop & 15 Nop 2011 ➢ Action Plan on Social Security Provider establishment preparation ➢ Monitoring of Board of Directors 11 Nov & 15 Nov Meetings results
19.	Selasa, 13 Desember 2011 Tuesday, 13 December 2011	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Persiapan pengesahan RKAP tahun 2012 ➢ Perkembangan Penyelesaian transformasi pengelolaan data kepesertaan ➢ Draft Struktur Organisasi tahun 2012 ➢ Pemisahan asset ➢ Pembahasan hasil pengembangan JHT tahun 2012 ➢ Preparation of Company's Working and Budget Plan 2012 legalization ➢ Development of membership data management transformation settlement ➢ Organizational Structure draft 2012 ➢ Asset Separation ➢ Discussion on Provident Fund Benefit development result 2012
20.	Selasa, 27 Desember 2011 Tuesday, 27 December 2011	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Bunga klaim JHT tahun 2012 Provident Fund Benefit claim interest 2012 ➢ Shareholder Aspiration Shareholder Aspiration ➢ Desain organisasi Organizational Design

6. Program Pelatihan Direksi

Program Pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi dilaksanakan baik secara formal maupun secara informal.

Program Pelatihan Direksi secara formal yang dilaksanakan selama tahun 2011 adalah sebagai berikut:

6. Board of Directors Trainings Program

Training program to enhance Board of Directors' competencies implemented both formal and informal.

Formal Board of Directors Training programs held in 2011 are as follows:

PROGRAM PELATIHAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS TRAINING PROGRAM		
Nama Name	Tanggal Date	Agenda Agenda
Hotbonar Sinaga	16-20 Januari 2011 di Hongkong 16 – 20 January 2011 in Hongkong	Asian Financial Forum Asia Reshaping The Global Agenda Asian Financial Forum Asia Reshaping The Global Agenda
	19-24 Juni 2011 di Geneva, Swiss 19 - 24 June 2011, in Geneva, Switzerland	International Social Security Association The 104th Meeting Of The ISSA Bureau International Social Security Association The 104th Meeting Of The ISSA Bureau
	1-8 November 2011 di Amsterdam 1 - 8 November 2011 in Amsterdam	World Pension Summit 2011 World Pension Summit 2011
	16-17 November 2011 di Bali 16 - 17 November 2011 in Australia	Asean Business Investment Summit 2011 Asean Business Investment Summit 2011
Elvyn G. Masassya	27 Maret - 2 April 2011 di Australia 27 April – 2 April 2011 in Toronto Canada	Insurance & Fund Management Company Visit Insurance & Fund Management Company Visit
	27 April – 2 Mei 2011 di Toronto Canada 27 April – 2 May 2011 in Toronto Canada	The School Of Pension Investment Management The School Of Pension Investment Management
	29 November - 3 Desember 2011 di China 29 November - 3 December 2011 in China	Conference & Workshop IPARM IPARM Conference & Workshop
	20-21 April 2011 di Yogyakarta 20-21 April 2011 in Yogyakarta	The International Seminar Bank Indonesian The International Seminar Bank Indonesian
	23-25 November 2011 di Bali 23-25 November 2011 in Bali	Seminar Asian Finance Forum 2011 Seminar Asian Finance Forum 2011
HD. Suyono	5-11 Juni 2011 di Mombasa, Kenya 5-11 June 2011 in Mombasa, Kenya	Workshop Expanding Coverage To The Informal Sector Workshop Expanding Coverage To The Informal Sector
Djoko Sungkono	23-26 Maret 2011 di Singapura 23-26 March 2011 in Singapore	27th ASSA Board Meeting 27th ASSA Board Meeting
	8 Februari 2011 8 February 2011	Workshop Sistem Jaminan Sosial Dalam Perspektif RUU BPJS Social Security System on BPJS Legal Draft Perspective Workshop
Karsanto	23-26 Maret 2011 di Singapura 23-26 March 2011 in Singapore	27th ASSA Board Meeting 27th ASSA Board Meeting
	11-14 Oktober 2011 di Brunei Darussalam 11-14 October 2011 in Brunei Darussalam	28th ASSA Board Meeting 28th ASSA Board Meeting
	15-18 Maret 2011 di Pulau Bintan 15-18 March 2011 in Bintan Island	Konferensi Tahunan ke-2 Workshop International 2nd International Workshop Annual Conference
	24-25 Mei 2011 di Bali 24-25 May 2011 in Bali	Risk Workshop International Risk Workshop International
Ahmad Ansyori	5-11 Juni 2011 di Mombasa, Kenya 5-11 June 2011 in Mombasa, Kenya	Workshop Expanding Coverage To The Informal Sector Expanding Coverage To The Informal Workshop
	11-14 Oktober 2011 di Brunei Darussalam 11-14 October 2011 in Brunei Darussalam	28th ASSA Board Meeting 28th ASSA Board Meeting
Myra SR Asnar	18-21 April 2011 di Batam 18-21 April 2011 in Batam	Seminar Nasional Internal Audit BUMN National SOR Internal Audit BUMN Seminar
	8-10 Desember 2011 8-10 December 2011	Sharing Knowledge UU Badan Penyelenggara BPJS BUMN SOE BPJS Provider Law Sharing Knowledge

7. Penetapan dan Penilaian Indikator Pencapaian Kinerja (IPK) Direksi

Penilaian Kinerja Direksi PT Jamsostek (persero) secara kolegal meliputi penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan dan Penilaian Kontrak Manajemen.

Penetapan KPI dalam Kontrak Manajemen dilakukan/ ditandatangani oleh Pemegang Saham, Dewan komisaris dan Direksi bersamaan dengan Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).

Penilaian KPI Direksi dalam bentuk Penilaian Tingkat Kesehatan dan Kontrak Manajemen dilakukan oleh Auditor Eksternal yang melakukan audit atas laporan keuangan setiap tahun sesuai bagan sebagai berikut :



7. Board of Directors Key Performance Indicators Assessment and Implementation

PT Jamsostek (Persero) Board of Directors Performance assessment is collegially included Company's Soundness Level and Company's Management Assessment.

The implementation of Management's Contract is held/ signed by the Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors simultaneously with the legalization with Company's Working and Budget Plan.

The assessment of Board of Directors' KPI is conducted through included Company's Soundness Level and Company's Management Assessment by External Auditor that conducted audition on annual financial statement according following scheme:

a. Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor : PER-04/MBU/2011 tanggal 19 Agustus 2011 tentang indikator penilaian tingkat kesehatan BUMN jasa keuangan bidang usaha perasuransian dan jasa penjaminan.

a. Company's Soundness Level State Minister of SOE Regulation No. PER – 04/MBU/2011 dated 19 August 2011 regarding Financial Service State-owned Enterprises on Insurance and Collateral Sectors Soundness Level Assessment Indicators

1. Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor : PER-04/MBU/2011 mulai diberlakukan untuk penilaian tingkat kesehatan BUMN tahun buku 2011.
2. PT Jamsostek (Persero) telah melakukan perhitungan penilaian tingkat kesehatan berdasarkan Peraturan Menteri Negara BUMN tersebut dengan skor **92,00** dan predikat penilaian **SEHAT (AA)** sesuai dengan perhitungan sebagai berikut:

1. State Minister of SOE Regulation No. PER – 04/MBU/2011 started to be implemented to assess SOE Company's soundness level fiscal year 2011.
2. PT Jamsostek (Persero) had conducted assessment of Company's Soundness Level referring to the mentioned State Minister of SOE with 92.00 score with Sound (AA) Predicate with following calculation:

PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN BERDASARKAN PERATURAN MENTERI NEGARA BUMN
COMPANY'S SOUNDNESS LEVEL CALCULATION REGARDING STATE MINISTER OF SOE

Satuan Unit	Kriteria Penilaian Assessment Indicator	Formula Formula	Perhitungan Calculation	Bobot Weight	Score Score
A. Aspek Keuangan					
A. Financial Aspect					
1. Rentabilitas 1. Earnings					
%	a. Return On Asset (ROA) (%) a. Return On Asset (ROA) (%)	$\frac{\text{Laba Sebelum Bagian peserta}}{\text{Rata-rata total Aset}} = \frac{\text{Net Before Participant Interest}}{\text{Total Asset Average}}$	$\frac{10,832,020}{114,535,463} = 9.46$	5.00	5.00
%	b. Return On Equity (ROE) (%) b. Return On Equity (ROE) (%)	$\frac{\text{Laba Sebelum Bagian peserta}}{\text{Rata-rata ekuitas}} = \frac{\text{Net Before Participant Interest}}{\text{Total Equity Average}}$	$\frac{10,832,020}{5,195,713} = 208.48$	5.00	5.00
%	2. Solvabilitas (%) 2. Solvability (%)	$\frac{\text{Kekayaan yang diperkenankan} - \text{Kewajiban}}{20\% \times \text{Kewajiban Non JHT}} = \frac{\text{Allowed Asset} - \text{Liability}}{20\% \times \text{Non-Provident Fund Benefit Liability}}$	$\frac{4,251,211}{1,837,340} = 231.38$	15.00	15.00
%	3. Likuiditas (%) 3. Liquidity	$\frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang lancar}} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liability}}$	$\frac{2,322,816}{607,330} = 382.46$	10.00	10.00
Sub Total Keuangan				35.00	35.00
B. Aspek Operasional					
B. Operational Aspect					
%	1. Rasio Kecukupan Oinvestasi (RKI) 1. Investment Adequacy Ratio (IAR)				
	a. RKI (JHT) (%) a. RKI (Provident Fund Benefit) (%)	$\frac{\text{Dana Investasi JHT}}{\text{Kewajiban JHT}} = \frac{\text{Provident Fund Benefit Investment Fund}}{\text{Provident Benefit Liability}}$	$\frac{98,784,956}{100,710,774} = 98.09$	5.00	4.00
	b. RKI (Non JHT) (%) b. RKI (Non-Provident Fund Benefit) (%)	$\frac{\text{Dana Investasi Non JHT}}{\text{Cadangan Teknis + Hutang Klaim}} = \frac{\text{Non-Provident Fund Benefit Investment Fund}}{\text{Technical Reserve + Claim}}$	$\frac{13,067,079}{8,086,177} = 161.60$	5.00	5.00
%	2. YOI 2. YOI	$\frac{\text{Hasil Investasi}}{\text{Rata-rata Investasi}} = \frac{\text{Investment Revenue}}{\text{Investment Average}}$	$\frac{11,892,983}{105,419,930} = 11.28$	10.00	10.00
%	3. Pertumbuhan Premi 3. Premium Growth	$\frac{\text{luran tahun berjalan} - \text{luran Tahun Lalu}}{\text{luran tahun Lalu}} = \frac{\text{Current Contribution} - \text{Previous Year Contribution}}{\text{Previous Year Contribution}}$	$\frac{7,228,690}{9,384,227} = 77.03$	10.00	10.00
%	4. Expense Ratio 4. Expense Ratio	$\frac{\text{Biaya Usaha (real cost)}}{\text{Pendapatan luran (JHT + N. JHT)}} = \frac{\text{Operating Expense (Real Cost)}}{\text{Contribution (JHT and Non-JHT) Revenue}}$	$\frac{1,463,190}{16,612,916} = 8.81$	10.00	10.00

PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN BERDASARKAN PERATURAN MENTERI NEGARA BUMN COMPANY'S SOUNDNESS LEVEL CALCULATION REGARDING STATE MINISTER OF SOE					
Satuan Unit	Kriteria Penilaian Assessment Indicator	Formula Formula	Perhitungan Calculation	Bobot Weight	Score Score
%	5. Tingkat Kepuasan Peserta *) 5. Participants Satisfactory Level *)	Realisasi Indeks CS Prog. JPK Standar Indeks CS <u>Healthcare benefit Customer Service Realization Index</u> Customer Service Standard Index	85.71	5.00	5.00
		Realisasi Indeks CS Prog. Non JPK Standar Indeks CS <u>Non-Provident Fund Benefit Customer Service Realization Index</u> Customer Service Standard Index	80.60	5.00	5.00
Sub Total Operasional Sub Total Operational				50.00	49.00
C. Aspek Administrasi C. Administrative Aspect					
bulan month	1. Laporan Keuangan Audited (Laporan perhitungan tahunan) 1. Audited Financial Statement (Annual Calculation Report)	Batas Waktu Penyampaian Lap. Keuangan Audit Realisasi Penyampaian Lap. Keu Audit <u>Time limit of Audited Financial Statement Delivery</u> Audited Financial Statement Delivery Realization	31-Mar-2011 31 March 2011	3.00	3.00
bulan month	2. Rancangan RKAP 2. Company's Working and Budget Plan	Batas Waktu Penyampaian RKAP Realisasi Penyampaian RKAP <u>Time limit of Company's Working and Budget Plan Delivery</u> Company's Working and Budget Plan Delivery Realization	28-Oct-2011 28 October 2011	3.00	3.00
bulan month	3. Laporan Periodik (Triwulanan dan Tahunan Unaudited) 3. Periodic (Quarter and Unaudited Annual) Reports	Batas Waktu Penyampaian Lapkeu Realisasi Penyampaian Lapkeu <u>Time limit of Financial Statement Delivery Realization</u>	54.00	3.00	1.00
	4. Kinerja PKBL 4. PKBL Performance				
%	a. Kolektibilitas PKBL a. PKBL Collectability	Rata-rata tertimbang Kolektibilitas Pinjaman Jumlah Pinjaman yang Disalurkan <u>Loan Collectability Weighted Average</u>	$\frac{44,845,945,440}{115,457,504,776} = 37.30$	3.00	1.00
%	b. Efektifitas Penyaluran PKBL b. PKBL Collectability	Jumlah Dana yg disalurkan Jumlah Dana yang tersedia <u>Amount of Disbursed Fund</u> Amount of Available Fund	$\frac{65,491,819,401}{83,590,159,810} = 78.35$	3.00	0.00
Sub Total Administrasi Sub-Total Administrative				15	8.00
TOTAL PENILAIAN KINERJA TOTAL PERFORMANCE ASSESSMENT				100	92.00
PREDIKAT PENILAIAN ASSESSMENT PREDICATE					SEHAT (AA) SOUND (AA)

b. Penilaian Kontrak Manajemen Tahun 2011

Berdasarkan penetapan Kontrak Manajemen tahun 2011 yang telah ditandatangani oleh Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi, maka dilakukan penilaian kontrak manajemen tahun 2011 dengan skor akhir 102,45, dengan rincian sebagai berikut:

b. Management's Contract Assessment 2011

Referring to the Management's Contract 2011 implementation signed by the Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors, the Management's Contract 2011 was conducted with final score of 102.45 with following details:

PENILAIAN KONTRAK MANAJEMEN TAHUN 2011
MANAGEMENT'S CONTRACT 2011 ASSESSMENT

Indikator Indicators	Formula Formula	Bobot Weight	Target Target	Realisasi Realization	Nilai Score	Nilai Bobot Weighted Score
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)=5/4	(7)=6 X 3
A. ASPEK KEUANGAN						
A. FINANCIAL ASPECT						
1. R O A 1. Return on Asset (ROA) (%)	<u>Laba Sebelum Bagian Hak Peserta</u> Rata-rata Aktiva <u>Net Before Participant Interest</u> Total Asset Average	5	8.51%	9.46%	111.16	5.56
2. R O E 2. Return on Equity (ROE) (%)	<u>Laba Setelah Pajak</u> Rata-rata Total Ekuitas <u>Net Before Participant Interest</u> Total Equity Average	5	28.27%	39.26%	120.00	6.00
3. Y O I (Bruto) 3. YOI (Gross)	Hasil Investasi Bruto Rata-rata Dana Investasi <u>Gross Investment Result</u> Investment Fund Average	5	10.45%	11.57%	110.72	5.54
4. R K I - NON JHT 4. RKI - Non-Provident Benefit	<u>Investasi Non JHT</u> Cadangan Teknis + Hutang Klaim <u>Non-Provident Benefit Investment</u> Technical Reserve + Claim Debt	5	156.92%	137.84%	87.84	4.39
5. SOLVABILITAS 5. SOLVABILITY	<u>Kekayaan yang diperkenankan -</u> Kewajiban 20 % X Kewajiban Non JHT <u>Allowed Asset</u> Liability 20% x Non-Provident Benefit Liability	5	405.92%	224.51%	80.00	4.00
TOTAL ASPEK KEUANGAN TOTAL FINANCIAL ASPECT		25				25.49
B. ASPEK OPERASIONAL						
B. OPERATIONAL ASPECT						
1. Penambahan TK Peserta baru (Sektor Formal) 1. New Employees Participant Growth (Formal Sector)	<u>Realisasi</u> Anggaran <u>Realization</u> Budget	5	2,900,000	3,906,582	120.00	6.00
2. a. Penerimaan luran JHT (Rp Juta) a. Provident Benefit Contribution Revenue (Rp Miliion)	<u>Realisasi</u> Anggaran <u>Realization</u> Budget	5	12,352,658.75	12,965,476.73	104.96	5.25
b. Penerimaan luran Non JHT (Rp Juta) b. Non-Provident Benefit Contribution Revenue (Rp Million)	<u>Realisasi</u> Anggaran <u>Realization</u> Budget	5	3,665,367.87	3,823,376.90	104.31	5.22
3. a. Penerimaan Hasil Investasi JHT (Rp Juta) a. Provident Benefit Investment Result Revenue (Rp Million)	<u>Realisasi</u> Anggaran <u>Realization</u> Budget	5	9,402,035.00	10,147,305.49	109.42	5.47
b. Penerimaan Hasil Investasi Non JHT (Rp Juta) b. Non- Provident Benefit Investment Result (Rp Million)	<u>Realisasi</u> Anggaran <u>Realization</u> Budget	5	1,641,280.00	1,739,993.59	106.01	5.30
4. Penyelesaian D/PSJHT 4. D/PSJHT Settlement – D	<u>Realisasi Penyelesaian D/PSJHT</u> Jumlah Peserta <u>PSJHT Settlement Realization</u> Number of Participants	2.5	100%	99.05%	99.05	2.48
5. Pengembangan Dana JHT 5. Provident Benefit Fund Development	<u>% YOI JHT</u> % Rata-rata bunga deposito <u>% JHT YOI</u> % Time Deposit Interest Average	5	1.56%	1.61%	103.11	5.16
6. Produktivitas karyawan (Rp Juta/Karyawan) 6. Employees Productivity	Penerimaan luran Jumlah Karyawan <u>Contribution Revenue</u> Number of Employees	3	4,811.66	5,172.17	107.49	3.22
7. Expense Ratio 7. Expense Ration	Biaya Usaha Penerimaan luran <u>Operating Expense</u> Contribution Revenue	3	10.14%	8.74%	116.02	3.48
8. Penyelesaian Her Registrasi 8. Her-registration Settlement	<u>Jumlah TK Selesai Her registrasi</u> Jumlah TK Aktif <u>Her-registration Settlement Level</u> Number of Active Employees	5	70.00%	56.56%	80.80	4.04

PENILAIAN KONTRAK MANAJEMEN TAHUN 2011 MANAGEMENT'S CONTRACT 2011 ASSESSMENT						
Indikator Indicators	Formula Formula	Bobot Weight	Target Target	Realisasi Realization	Nilai Score	Nilai Bobot Weighted Score
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)=5/4	(7)=6 X 3
9. Penyelesaian Iuran Belum Rinci 9. Non-Comprehensive Contribution	$\frac{\text{Jumlah Iuran - Total IBR}}{\text{Jumlah Iuran}}$ $\frac{\text{Amount of Contribution - Total IBR}}{\text{Amount of Contribution}}$	2.5	100.00%	99.42%	99.42	2.49
10. Efektivitas Penyaluran PKBL 10. PKBL Disbursement Effectiveness	$\frac{\text{Realisasi Penyaluran}}{\text{Total Dana}}$ $\frac{\text{Disbursement Realization}}{\text{Total Fund}}$	2	100.00%	45.42%	80.00	1.60
11. Kolektibilitas PKBL 11. PKBL Collectability	$\frac{\text{Realisasi Penyaluran}}{\text{Jumlah piutang}}$ $\frac{\text{Disbursement Realization}}{\text{Total Payable}}$	2	60.00%	38.83%	80.00	1.60
TOTAL BOBOT ASPEK OPERASI TOTAL OPERATIONAL ASPECT WEIGHT		50				51.30
C. ASPEK PELAYANAN C. SERVICE ASPECT						
1. a. Kepuasan Peserta JPK (CS Index) a. Provident Benefit Participants Satisfaction (CS Index)	Survey: jumlah responden "puas/sangat puas" Survey: Number of "Satisfied/ Very Satisfied" respondents		80.00%	83.57%	104.46	5.22
b. Kepuasan Peserta Non JPK (CS Index) b. Non-Provident Benefit Participants Satisfaction (CS Index)	Survey: jumlah responden "puas/sangat puas" Survey: Number of "Satisfied/ Very Satisfied" respondents		80.00%	84.13%	105.16	5.26
2. Peningkatan Citra (Perception Index) 2. Perception Growth (Perception Index)	Survey: jumlah responden "puas/positif" Survey: Number of "Satisfied/ Positive" respondents		70.00%	78.00%	113.43	5.57
TOTAL BOBOT ASPEK PELAYANAN TOTAL SERVICE ASPECT WEIGHT		15				16.05
D. ASPEK DINAMIS D. DYNAMIC ASPECT						
1. Tindak Lanjut dan Sosialisasi GCG 1. GCG Socialization and Follow-up	Indeks Persepsi GCG GCG Perception Index		91.50%	93.65%	102.35	5.12
2. Peningkatan Kualitas SDM (Diklat) 2. HR Quality Improvement (Education and Training)	$\frac{\text{Biaya Pengembangan SDM}}{\text{Biaya Personil}}$ $\frac{\text{HR Development Expense}}{\text{Personnel Expense}}$		1.90%	1.71%	89.89	4.49
TOTAL BOBOT ASPEK DINAMIS TOTAL DYNAMIC ASPECT WEIGHT		10				9.61
TOTAL BOBOT (A+B+C+D) TOTAL WEIGHT (A+B+C+D)		100				102.45

8. Remunerasi Direksi

- Kebijakan dan struktur serta proses pengusulan remunerasi diusulkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham sebagaimana yang telah diuraikan pada laporan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.
- Keputusan Pemegang Saham PT Jamsostek (Persero) diluar RUPS tentang penetapan penghasilan tahun 2011 dan tantiem tahun buku 2010 Direksi dan Dewan Komisaris PT Jamsostek (Persero) nomor : KEP-21/D4.MBU/2011 tanggal 28 Juli 2011, dengan gaji Direktur Utama sebesar Rp76.875.000,- per bulan, sedangkan gaji anggota Direksi lainnya sebesar 90% dari gaji Direktur Utama.

8. Board of Directors Remuneration

- The remuneration policy, structure and proposal process are conducted by the Board of Directors and Board of Commissioners to the Shareholders as mentioned on the Board of Commissioners duties implementation report.
- PT Jamsostek (Persero) Shareholders Decision outside the GMN regarding remuneration 2011 and tantiem fiscal year 2010 of PT Jamsostek (Persero) Board of Directors and Board of Commissioners implementation No. KEP – 21/D4.MBU/2011 dated 28 July 2011 with President Director monthly salary amounted to Rp76,875,000 and other Board of Directors members salary is 90% from President Directors' salary.

c. Berdasarkan penetapan gaji Direksi, maka remunerasi Direksi selama tahun 2011 adalah sebagai berikut:

c. Regarding the Board of Directors' salary determination, the Board of Directors remuneration in 2011 is as follows:

REMUNERASI DIREKSI SELAMA TAHUN 2011 BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION 2011							
Nama Name	Gaji Salary	Tunjangan Allowance	THP Bulanan Monthly THP	THP 2010 THP 2010	THR 2010 Religious Allowance 2010	Tantiem Tantiem	Jumlah Total
H. Hotbonar Sinaga	76,875,000	-	76,875,000	922,500,000	153,750,000	1,374,970,203	2,451,220,203
Myra SR. Asnar	69,187,500	20,756,250	89,943,750	1,079,325,000	138,375,000	1,237,473,182	2,455,173,182
HD. Suyono	69,187,500	20,756,250	89,943,750	1,079,325,000	138,375,000	1,237,473,182	2,455,173,182
Ahmad Ansyori	69,187,500	20,756,250	89,943,750	1,079,325,000	138,375,000	1,237,473,182	2,455,173,182
Elvyb G. Masassya	27,675,000	5,535,000	33,210,000	398,520,000	55,350,000	494,989,273	948,859,273
Djoko Sungkono	69,187,500	20,756,250	89,943,750	1,079,325,000	138,375,000	1,237,473,182	2,455,173,182
Karsanto	69,187,500	20,756,250	89,943,750	1,079,325,000	138,375,000	1,237,473,182	2,455,173,182
JUMLAH	492,000,000	124,537,500	616,537,500	7,398,450,000	984,000,000	8,799,809,295	17,182,259,295

Komite Direksi

1. Komite GCG

a. Pembentukan Komite GCG
Komite GCG dibentuk oleh Direksi PT Jamsostek (Persero) untuk membantu Direksi dan Dewan Komisaris PT Jamsostek (Persero) dalam membangun *Good Corporate Governance* sesuai Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. KEP-117/MBU/2002 tentang Penerapan Praktik *Good Corporate Governance* pada Badan Usaha Milik Negara. Komite ini dibentuk berdasarkan Surat Perintah Direksi PT Jamsostek (Persero) Nomor: SPRINT/24/012011 tentang Komite *Good Corporate Governance* (GCG), dengan susunan sebagai berikut:

Board of Directors Committee

1. GCG Committee

a. GCG Committee Establishment
The GCG Committee was established by PT Jamsostek (Persero) Board of Directors to assist Board of Directors and Board of Commissioners in establishing Good Corporate Governance referring to the State Minister of SOE Decree No. KEP – 117/M- MBU/2002 regarding Good Corporate Governance Implementation on State-owned Enterprises. The Committee was established referring to PT Jamsostek (Persero) Board of Directors Decree No. SPRINT/24/012011 regarding Good Corporate Governance (GCG) Committee with following structure:

KOMITE DIREKSI GCG COMMITTEE			
No	Nama Name	Unit Kerja Unit	Jabatan Position
1.	M. Nasrun Baso	Ka. Biro Sekretariat Perusahaan Head of Corporate Secretary Bureau	Ketua Chairman
2.	Salkoni	Ka. Biro Kepatuhan dan Hukum Head of Compliance and Legal Bureau	Wakil Ketua Vice Chairman
3.	Nursyamsuddin	Biro Kepatuhan dan Hukum Compliance and Legal Bureau	Sekretaris Secretary
4.	Imam Santoso	Biro Sekretariat Perusahaan Corporate Secretary Bureau	Wakil Sekretaris Vice Secretary
5.	Maulana Zulfikar	Biro Pengawasan Intern Internal Audit Bureau	Anggota Member
6.	Arif Zahari	Biro Renbang Planning and Development Bureau	Anggota Member
7.	Anindya Naomi	Biro Kepatuhan dan Hukum Compliance and Legal Bureau	Anggota Member
8.	I Made Gede Yagustana	Biro Pengawasan Intern Internal Audit Bureau	Anggota Member

KOMITE DIREKSI GCG COMMITTEE			
No	Nama Name	Unit Kerja Unit	Jabatan Position
9.	Delvi Gustianti	Biro Manajemen Risiko Risk Management Bureau	Anggota Member
10.	Sri Purwanti	Biro Kepatuhan dan Hukum Compliance and Legal Bureau	Anggota Member
11.	Irvan Rianto	Biro Sekretariat Perusahaan Corporate Secretary Bureau	Anggota Member
12.	M. Amin H. Usman	Nara Sumber Source man	Anggota Member
13.	Armada Abdulkarim	Nara Sumber Source man	Anggota Member

b. Tugas Pokok Komite GCG

1. Menyusun dan menyempurnakan Infrastruktur GCG.
2. Melaksanakan sosialisasi kepada Insan Jamsostek atas infrastruktur GCG.
3. Membantu Direksi PT Jamsostek (Persero) untuk *Assessment* Kepatuhan terhadap Implementasi Asas GCG.
4. Melaksanakan *Self Assessment* GCG.
5. Membantu kelancaran *Assessment* GCG dan *Perception Index* GCG oleh Assessor Independen.
6. Membantu kelancaran dan monitor terhadap penandatanganan Pakta Integritas
7. Melaksanakan tugas-tugas lainnya yang berkaitan dengan GCG.

b. GCG Committee Main Duties

1. Formulating and refining GCG /infrastructure
2. Conducting socialization to Jamsostek's people regarding GCG infrastructure.
3. Assisting PT Jamsostek (Persero) Board of Directors to conduct Compliance Assessment on GCG principles implementation.
4. Conducting GCG Self-Assessment.
5. Assisting GCG and GCG Perception Index Assessment continuity by Independent Assessor.
6. Supporting continuity and monitoring activity on Integrity Pact Signing.
7. Conducting other duties related to GCG.

c. Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite GCG

c. GCG Committee Meetings Frequency and Attendance Level

FREKUENSI PERTEMUAN DAN TINGKAT KEHADIRAN RAPAT KOMITE GCG GCG COMMITTEE MEETINGS FREQUENCY AND ATTENDANCE LEVEL			
Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Hadir Number of Attendance	Presentase (%) Percentage (%)
M. Nasrun Baso	14	10	71
Salkoni	14	14	100
Nursyamsuddin	14	12	85
Imam Santoso	14	14	100
Maulana Zulfikar	14	9	64
Arif Zahari	14	8	57
Anindya Naomi	14	12	85
I Made Gede Yagustana	14	14	100
Delvi Gustianti	14	7	50
Sri Purwanti	14	8	57
Irvan Rianto	14	7	50
M. Amin H. Usman	14	14	100
Armada Abdulkarim	14	10	71

- d. Laporan Pelaksanaan Tugas Komite GCG
1. Menyusun infrastruktur GCG sebagai berikut:
 - (a) Keputusan Direksi Nomor Kep/202/082011 tentang Pengangkatan Komite Integritas.
 - (b) Keputusan Direksi Nomor Kep/203/082011 tentang Penetapan Charter Komite Antisuap Jamsostek.
 - (c) Keputusan Direksi Nomor Kep/204/082011 tentang Pedoman Antisuap PT Jamsostek (Persero).
 - (d) Keputusan Direksi Nomor Kep/205/082011 tentang Pengangkatan Komite Antisuap PT Jamsostek (Persero).
 2. Melaksanakan rapat internal Komite GCG dan rapat koordinasi dengan KUPAS-BUMN
 3. Pelaksanaan *Assessment* GCG tahun buku 2011
 - (a) Memberikan dukungan administrasi, melengkapi dokumen dan memfasilitasi kelancaran *assessment* GCG oleh Konsultan Sodik, Purwoko & Partner.
 - (b) Memberikan dan menyiapkan tanggapan dan penjelasan baik pada tahap *entry meeting*, *field work assessment* maupun pada saat *closing* antara Assessor GCG dengan Dewan Komisaris dan Direksi PT Jamsostek (Persero).
 - (c) Laporan Hasil *Assessment* GCG tahun buku 2011 oleh Konsultan Sodik, Purwoko & Partner, dengan capaian Skor Aktual 94,80% dari Skor maksimal 100%, sedangkan tahun 2010 dengan Skor 93,65%.
 - (d) Membuat surat tindak lanjut Hasil *Assessment* melalui Surat Direksi kepada Pemegang Saham (Staf Ahli Meneg BUMN Bidang GCG), Dewan Komisaris PT Jamsostek (Persero) dan Para Direktur PT Jamsostek (Persero).
 4. Pelaksanaan *Survey Perception Index* GCG
 - (a) Memberikan dukungan administrasi, melengkapi dokumen dan memfasilitasi kelancaran *survey perception index* GCG.
 - (b) Menyusun makalah *Good Corporate Governance* dalam perspektif etika.
 - (c) *The Indonesian Institute For Corporate Governance* (IICG) telah menerbitkan Laporan Hasil Riset dan Peningkatan *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) tahun 2010 pada bulan Desember 2011 dengan tema *Good Corporate Governance dalam perspektif etika* dengan skor 84,99 dan predikat *Trusted Company* (Terpercaya), dan jika dibandingkan dengan skor tahun 2009 adalah 82,27 dengan mengalami kenaikan 2,72 %.
 5. Melaksanakan sosialisasi GCG pada saat Rakernas di Jogjakarta dan di beberapa kegiatan daerah.
- d. GCG Committee Duties Implementation Report
1. Formulating GCG Infrastructure, as follows:
 - (a) Board of Directors Decree No.KEP/202/082011 regarding Integrity Committee Appointment.
 - (b) Board of Directors Decree Bo. KEP/203/082011 regarding PT Jamsostek (Persero) Anti-Gratification Committee Charter Implementation.
 - (c) Board of Directors Decree No.KEP/204/082011 regarding PT Jamsostek (Persero) Anti-Gratification Guidance.
 - (d) Board of Directors Decree No.KEP/205/082011 regarding PT Jamsostek (Persero) Anti-Gratification Committee Appointment.
 2. Conducting GCG Committee internal and coordination meetings with KUPAS – BUMN.
 3. Conducting GCG Assessment fiscal year 2011
 - (a) Providing administrative support, completing document and facilitating GCG assessment continuity that is conducted by Sodik, Purwoko & Partners consultant.
 - (b) Providing and preparing opinion and explanation both on entry meeting, field work assessment or on closing stages between GCG Assessor and PT Jamsostek (Persero) Board of Commissioners and Board of Directors.
 - (c) GCG Assessment Result Report fiscal year 2011 published by Sodik, Purwoko & Partners consultant with 94.80% score from maximum score of 100% while the 2010 obtained score of 93.65%.
 - (d) Formulating action plan paper of Assessment Result through Board of Directors Letter to the Shareholders (Minister of SOE Expert Staff on GCG Division), PT Jamsostek (Persero) Board of Commissioners and Board of Directors.
 4. GCG Perception Index Survey implementation
 - (a) Providing administrative support, completing documents and facilitation GCG Perception Index Survey continuity.
 - (b) Formulating Good Corporate Governance paper on ethical perspective.
 - (c) The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) published Research and Corporate Governance Perception Index (CGPI) ranking result fiscal year 2010 on December 2011 with Good Corporate Governance on ethical perspective theme, obtained 84.99 score with Trusted Company predicate, and if compared to 2009 score that was 82.27 experienced 2.72% growth.
 5. Conducting GCG socialization at the National Working Meetings in Jogjakarta and various regional activities.

2. Komite Integritas

- a. Pembentukan Komite Integritas
1. Penandatanganan Komite Integritas PT Jamsostek (Persero) di hadapan MENPAN selaku koordinator tetap Tiga Pilar Kemitraan pada tanggal 31 Januari 2008
 2. Kesepakatan Bersama Direksi dan Komite Integritas PT Jamsostek (Persero) tentang Charter Komite Integritas, tanggal 12 Juni 2008
 3. Keputusan Direksi PT Jamsostek (Persero) Nomor: KEP/200/082009 tanggal 6 Agustus 2009 tentang Penetapan Charter Komite Integritas/pemantau independen PT Jamsostek (Persero)
 4. Keputusan Direksi PT Jamsostek (Persero) Nomor: KEP/201/082009 tanggal 6 Agustus 2009 tentang Pengangkatan anggota Komite Integritas/pemantau independen PT Jamsostek (Persero) dengan komposisi sebagai berikut :
Ketua : Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko
Sekretaris : Kepala Biro Pengawasan Intern
Anggota :
- Kepala Biro Kepatuhan dan Hukum
- Kepala Biro SDM
- Ketua Umum Serikat Pekerja Jamsostek
- b. Laporan Kegiatan
1. Memantau dan memastikan bahwa Insan Jamsostek melaksanakan Pakta Integritas
 2. Melakukan konfirmasi, klasifikasi terhadap informasi/ masukan laporan pelanggaran Pakta Integritas oleh pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan dan merahasiakan identitas pelapor yang menyampaikan laporan pelanggaran Pakta Integritas di PT Jamsostek (Persero).
 3. Dalam melaksanakan tugasnya Komite Integritas tidak mempunyai kewenangan baik melakukan audit, pemeriksaan, penyelidikan maupun penuntutan terhadap kasus yang dilaporkan. Dalam menindaklanjuti upayanya, Komite Integritas memastikan bahwa Direksi, Dewan Komisaris telah menindaklanjuti temuan atau laporan tersebut.
 4. Memberikan saran/rekomendasi tindak lanjut laporan pelanggaran Pakta Integritas kepada Dewan Komisaris, Direksi dan Menteri BUMN
 5. Untuk Kepentingan klarifikasi, Konfirmasi dan Penilaian laporan pelanggaran Komite Integritas berhak mendapatkan akses informasi, sesuai dengan ketentuan.
 6. Komite Integritas membuat program kerja tahunan yang berisi sasaran dan program kerja. Pada akhir tahun menyampaikan pencapaian Kinerja Komite Integritas kepada Direksi PT Jamsostek (Persero)

2. Integrity Committee

- a. Integrity Committee Establishment
1. PT Jamsostek (Persero) Integrity Committee signing in front of Minister of State Apparatus and Bureaucratic Reform as the coordinator of Three Pillar Partnership on 31 January 2008.
 2. Joint agreement between PT Jamsostek (Persero) Board of Commissioners and Board of Directors regarding Integrity Committee Charter, 12 June 2008
 3. PT Jamsostek (Persero) Board of Directors Decree No. KEP/200/082009 dated 6 August 2009 regarding Integrity Committee/independent supervisor charter of PT Jamsostek (Persero)
 4. PT Jamsostek (Persero) Board of Directors Decree No. KEP/201/082009 dated 6 August regarding Appointment of PT Jamsostek (Persero) Integrity Committee/independent supervisor member with following composition:
Chairman : Director of Compliance & Risk Management
Secretary : Head of Internal Audit Bureau
Members :
- Head of Compliance and Legal Bureau
- Head of HR Bureau
- Head of Jamsostek Workers Union
- b. Activity Report
1. Supervising and ensuring that Jamsostek's people implements the Integrity Pact
 2. Conducting confirmation, classification on Integrity Pact violation report information/recommendation both conducted by Company's internal and external parties and concealing the rapporteur's identity that deliver PT Jamsostek (Persero) Integrity Pact violation report.
 3. In performing their duties, the Integrity Committee does not hold any authority to conduct audit, assessment, investigation or prosecution on reported cases. In following-up their efforts, the Integrity Pact ensures that the Board of Directors and Board of Commissioners have followed up the reports or findings.
 4. Providing suggestion/recommendation of Integrity pact violation report to the Board of Commissioners. Board of Directors and State Minister of SOE.
 5. For clarifying, confirmation and assessment interest of the violation report, the Integrity Committee reserves the rights to obtain information access referring to the regulations.
 6. The Integrity Committee formulated annual working plan mentioning working program and objectives. At the end of the year, disclosing Integrity Committee performance achievement to the PT Jamsostek (Persero) Board of Directors.

3. Komite Antisuap

a. Dasar Pembentukan

Direksi PT Jamsostek (Persero) ikut memprakarsai pembentukan Komunitas Pengusaha Antisuap (KUPAS), dan Direktur Utama PT Jamsostek (Persero) ditunjuk sebagai Koordinator KUPAS BUMN pada RAPIMNAS KADIN Indonesia pada tanggal 03 Desember 2009.

Dalam rangka efektivitas pelaksanaan Komite Antisuap telah ditetapkan Keputusan Direksi Nomor: Kep/203/082011 tanggal 5 Agustus 2011 tentang Charter Komite Antisuap.

1. Bahwa berdasarkan Komposisi Komite Antisuap, maka diangkat Anggota Komite Antisuap di lingkungan PT Jamsostek (Persero) sebagaimana Keputusan Direksi Nomor : Kep/202/082011 tanggal 5 Agustus 2011.
2. Menetapkan Ketua, Anggota dan Sekretaris Komite Antisuap PT Jamsostek (Persero) yang terdiri dari :

Ketua	: Ai Mulyadi Mamoer
Anggota	: 1. Mas Achmad Daniri 2. Leo J. Susilo 3. Lukman Nulhakim
Sekretaris	: Kepala Biro Sekretariat Perusahaan

b. Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Rapat

FREKUENSI PERTEMUAN DAN TINGKAT KEHADIRAN RAPAT KOMITE ANTISUAP ANTI-GRATIFICATION COMMITTEE MEETINGS FREQUENCY AND ATTENDANCE LEVEL			
Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Hadir Number of Attendance	Prosentase (%) Percentage (%)
Ai Mulyadi Mamoer	4	4	100
Mas Achmad Daniri	4	3	75
Leo J. Susilo	4	3	75
Lukman Nulhakim	4	4	100
Nasrun Baso	4	4	100

c. Laporan Kegiatan Komite Antisuap

1. Membantu terlaksananya Pakta Antisuap secara baik dilingkungan PT Jamsostek (Persero).
2. Mendorong diterbitkan dan disosialisasikannya Modul Pakta Antisuap Jamsostek serta memantau pelaksanaannya dan secara pro aktif memantau dugaan penyimpangan Pakta Antisuap.
3. Mendorong dibentuk dan dioperasikannya Sistem Pelaporan Antisuap
4. Mendorong dilaksanakannya analisis rencana tindak pencegahan Suap di PT Jamsostek (Persero).
5. Memastikan bahwa laporan pengaduan dugaan penyimpangan Pakta Antisuap telah ditindaklanjuti.

3. Anti-gratification Committee

a. Establishment

PT Jamsostek (Persero) Board of Directors took part in establishing Anti-gratification Entrepreneurs Community (KUPAS) and the President Director of PT Jamsostek (Persero) is appointed as Coordinator of KUPAS BUMN at National Leaders Meeting of Indonesian Chambers of Commerce and Industry on 3 December 2009.

Considering the effectiveness of Anti-gratification Committee implementation, it has been implemented on Board of Directors Decree No. KEP/203/082011 dated 5 August 2011 regarding Anti-Gratification Committee Charter.

1. Regarding the Anti-gratification Committee composition, members of PT Jamsostek (Persero) Anti-gratification Committee are appointed referring to the Board of Directors Decree No. KEP/202/082011 dated 5 August 2011.
2. Implementing Chairman, Member and Secretary of PT Jamsostek (Persero) Anti-gratification Committee, that consists of:

Chairman	: Ai Mulyadi Mamoer
Member	: 1. Mas Achmad Daniri 2. Leo J. Susilo
Secretary	: Kepala Biro Sekretariat Perusahaan

b. Meetings Frequency and Attendance Level

c. Anti-gratification Committee Duties Implementation

1. Supporting the implementation of appropriate Anti-gratification pact at PT Jamsostek (Persero) neighborhood.
2. Encouraging PT Jamsostek (Persero) Anti-gratification Pact Module publication and socialization as well as supervising its implementation and proactively supervising Anti-gratification Pact violation indication.
3. Encouraging Anti-gratification Violation System formulation and operation.
4. Encouraging Anti-gratification activity plan analysis implementation at PT Jamsostek (Persero) neighborhood.
5. Ensuring that the violation report of Anti-gratification Pact violation has been followed-up.

- Menjamin identitas saksi / pelapor tentang laporan pengaduan dugaan pelanggaran Pakta Antisuap terlindungi

- Ensuring evidence/rapporteur identity regarding Anti-gratification pact violation indication is protected.

Sekretaris Perusahaan

Profil Kepala Biro Sekretariat Perusahaan

Nama : M. Nasrun Baso
Tempat/Tgl. Lahir : Kendari, 24 Desember 1957

Riwayat Pendidikan

- S1 Manajemen Universitas Terbuka Jakarta Lulus Tahun 2001
- S2 (Magister Manajemen) Universitas Hasanuddin Lulus Tahun 2008

Riwayat Pekerjaan

- Kabid Operasi PT Jamsostek (Persero) Cabang Tanjung Priok Tahun 1998 – 1999
- Kabid Pemasaran PT Jamsostek (Persero) Cabang Cilandak Tahun 1999 – 2000
- Kabag Pengendalian Operasi PT Jamsostek (Persero) Kanwil III Jakarta Tahun 2000– 2002
- Kepala Kantor PT Jamsostek (Persero) Cabang Tangerang II Tahun 2002-2004
- Kepala Kantor PT Jamsostek (Persero) Cabang Bali Tahun 2004 – 2006
- Kepala Kantor Wilayah VIII PT Jamsostek (Persero) Tahun 2006 – 2010
- Kepala Biro Sekretariat Perusahaan PT Jamsostek (Persero) Feb 2010 – Sekarang
- Ketua Komite GCG PT Jamsostek (Persero) Tahun 2010

Fungsi dari Sekretaris Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa perseroan mematuhi peraturan keterbukaan sejalan dengan penerapan Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance*.

Fungsi Sekretaris Perusahaan dalam uraian ini sesuai dengan struktur organisasi, yang terdiri dari unit kerja Biro Sekretariat Perusahaan, Biro Hubungan Masyarakat dan Biro Kepatuhan dan Hukum.

Tugas Pokok Sekretaris Perusahaan

Tugas Pokok Sekretaris Perusahaan adalah merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan, dan mengendalikan kegiatan Sekretariat Perusahaan, Kehumasan dan Kepatuhan dan Hukum.

Pelaksanaan tugas Biro Sekretariat Perusahaan

Tugas-tugas operasional yang dijalankan oleh Biro Sekretariat Perusahaan meliputi dan tidak terbatas pada :

- Memfasilitasi hubungan komunikasi dan korespondensi antara Dewan Komisaris, Direksi dan antar Divisi/Biro/Kantor Wilayah.
- Mengoordinasikan kegiatan Rapat Internal yang terkait dengan Dewan Komisaris, Direksi, Kepala Divisi/Biro Kantor Wilayah
- Mengumpulkan bahan rapat Direksi, menyusun dan

Corporate Secretary

Head of Corporate Secretary Bureau Profile

Name : M. Nasrun Baso
Place/ Date of Birth : Kendari, 24 December 1957

Education History

- S1 Manajemen Universitas Terbuka Jakarta Lulus Tahun 2001
- S2 (Magister Manajemen) Universitas Hasanuddin Lulus Tahun 2008

Working History

- Head of Operation Division at PT Jamsostek (Persero) Tanjung Priok Branch Office 1998 – 1999 period.
- Head of Marketing Division at PT Jamsostek (Persero) Cilandak Branch Office 1999 – 2000 period.
- Head of Operation Control Division at PT Jamsostek (Persero) Jakarta III Regional Office 2000 – 2002 period.
- Head of PT Jamsostek (Persero) Tangerang II Regional Office 2002 – 2004 period
- Head of PT Jamsostek (Persero) Bali Branch Office 2004 – 2006 period
- Head of PT Jamsostek (Persero) Regional VIII Office 2006 – 2010 period
- Head of Corporate Secretary Bureau at PT Jamsostek (Persero) Feb 2010 – present
- Chairman of PT Jamsostek (Persero) GCG Committee in 2010

Function of the Corporate Secretary is to ensure that the Company complies with transparency regulations in accordance with the Good Corporate Governance principles implementation.

The function of Corporate Secretary in this explanation referring to the organizational structure, consisting of Corporate Secretary Bureau, Public Relation Bureau and Compliance and Legal Bureau.

Corporate Secretary main Duties

Main duties of the Corporate Secretary is to plan, coordinate, direct and control Corporate Secretary, Public Relation as well as Compliance and Legal activities.

Corporate Secretary Bureau Duties Implementation

The operational duties implemented by Corporate Secretary Bureau is including and not limited to:

- Facilitating communication and correspondence relation between the Board of Commissioners, Board of Directors and Division/Bureau/Regional Office.
- Coordinating internal meeting activity related with the Board of Commissioners, Board of Directors and Head of Division/Bureau/Regional Office.
- Collecting Board of Directors meeting materials,

mendistribusikan serta memonitor tindak lanjut risalah rapat Direksi

4. Memfasilitasi pelaksanaan RUPS tentang Pengesahan RKAP tahun 2011 dan Pengesahan Laporan Keuangan tahun 2010.
5. Memantau dan mengoordinasikan implementasi keputusan Direksi mengenai Tata Kelola Perusahaan yang baik.
6. Mengarahkan dan mengoordinasikan kegiatan keprotokolan dan kerumahtanggaan.
7. Mengoordinasikan, memonitor dan mengendalikan kecepatan, ketepatan dan keamanan distribusi dan alur dokumen untuk kelancaran kegiatan Perusahaan
8. Memastikan terpeliharanya pusat arsip (*Record Centre*), dan menetapkan kebijakan penyusunan dan pemusnahan arsip.
9. Menyenggarakan Rapat Kerja Nasional yang dihadiri oleh seluruh kantor Wilayah dan cabang,
10. Membantu pelaksanaan *Assesment* GCG yang dilaksanakan oleh Sodik, Purwoko & *Associated*.
11. Menjalin kerjasama dengan Kementerian Badan Usaha Milik Negara dan lembaga-lembaga terkait lainnya.
12. Mengikuti Rapat Dengar Pendapat dan kunjungan kerja Dengan DPR RI.
13. Menghadiri setiap pelaksanaan Rapat Direksi, Rapat Gabungan antara Komisaris dan Direksi, serta membuat Notulensi rapat dimaksud.
14. Membantu pelaksanaan kegiatan Komunitas Pengusaha Antisuap (KUPAS) BUMN.

Pelaksanaan Tugas Biro Hubungan Masyarakat (Humas)

Biro Hubungan Masyarakat PT Jamsostek (Persero) adalah unit kerja penunjang di perusahaan yang mempunyai tujuan mulia yaitu peningkatan citra perusahaan bagi para *stakeholder* (pemangku kepentingan).

Di tahun 2011, Biro Humas telah melaksanakan kegiatan-kegiatan dalam peningkatan citra korporat, diantaranya bekerjasama dengan pihak konsultan menyusun strategi kehumasan yang akan digunakan sebagai tema promosi korporasi. Selain itu Biro Humas juga memperoleh peningkatan kinerja atas Rasio berita positif atas seluruh berita tentang Jamsostek sebesar 98% yang dimuat di media-media massa maupun media elektronika.

Untuk lebih memasyarakatkan program Jamsostek bagi masyarakat, Biro Humas PT Jamsostek (Persero) aktif melaksanakan kegiatan pameran, misalnya pameran tahunan PRJ (Pekan Raya Jakarta), pameran GATF, kegiatan K-3, pameran yang diselenggarakan oleh IDI (Ikatan Dokter Indonesia) dan kegiatan-kegiatan pameran bekerjasama dengan unit PKP & KBL misalnya Inacraft, PKBL-BUMN.

Untuk menjalin hubungan yang sinergis dengan insan pers, Biro Humas juga menyelenggarakan kegiatan liputan khusus pers ke kantor-kantor daerah, dalam hal ini Kantor Wilayah seluruh Indonesia. Selain itu, sinergitas antara manajemen PT Jamsostek (Persero) dan insan pers juga dapat dikembangkan melalui kegiatan *press gathering* baik *press gathering* yang sifatnya nasional maupun *press gathering* wilayah.

formulating and distributing as well as monitoring Board of Directors Minutes of Meetings action plan.

4. Facilitating GMS implementation regarding Company's Working and Budget Plan 2011 legalization and Financial Statement 2010 Legalization.
5. Supervising and coordinating Board of Directors Decree implementation regarding Good Corporate Governance.
6. Directing and coordinating protocol and domestic activities.
7. Coordinating, monitoring and controlling the speed, accuracy and security of distribution and document process for Company's activity continuity.
8. Ensuring the Record Center maintenance and implementing archive documentation and termination policy.
9. Conducting National Working Meeting that attended by all Branch and Regional Offices.
10. Supporting GCG Assessment implementation conducted by Sodik, Purwoko & *Associated* consultant
11. Establishing cooperation with Ministry of State-Owned Enterprises and other related institutions.
12. Participating on Hearing Meeting and Official Visit with DPR RI.
13. Attending every Board of Directors meetings, joint meetings between Board of Commissioners and Board of Directors and producing the Minute of Meetings.
14. Supporting Anti-gratification Entrepreneurs Community – SOE activity.

Public Relation Bureau Duties Implementation

PT Jamsostek (Persero) Public Relation Bureau is supporting unit of the Company that holds noble objective to enhance Company's image to the stakeholders.

In 2011, the Public Relation Bureau held several activities to enhance corporate image, such as cooperated with consultant in formulating public relation strategy that will be implemented as corporate promotion theme. Moreover, the Public Relation Bureau was also obtained performance improvement on positive news ration of all PT Jamsostek (Persero) broadcasted news reaching 98% that was published on mass and electronic media.

To more socialize PT Jamsostek (Persero)'s program to the community, Public Relation Bureau of PT Jamsostek (Persero) actively conducts exhibition activity such as Jakarta Fair annual exhibition, GATF exhibition, K3 exhibition, exhibition held by Indonesian Doctor Association and other exhibitions incorporated with PKB & KBL unit such as Inacraft and PKBL – BUMN exhibitions.

To create synergic relations with the press, Public Relation Bureau also conducts special press reporting to regional offices, in this case, Regional Office in all over Indonesia. Thus, the synergy between PT Jamsostek (Persero) management and press is also developed through *press gathering* activity both national or regional *press gathering*.

Dalam merangsang tingkat pemahaman insan pers tentang program jamsostek, Biro Humas juga aktif menyelenggarakan lomba penulisan Jamsostek *Journalist Award* (JJA) yang dikaitkan dengan peringatan HUT PT Jamsostek (Persero) yang jatuh pada tanggal 5 Desember. Untuk tahun 2011 ini lomba penulisan artikel JJA selain diikuti oleh insan pers juga diikuti oleh umum/mahasiswa. Selain itu untuk mendapatkan informasi yang lebih *up to date* tentang kebijakan-kebijakan manajemen khususnya dalam pembahasan RUU BPJS (Badan penyelenggara Jaminan Sosial), Biro Humas pada tahun 2011 telah melaksanakan kegiatan Konferensi Pers selama empat kali dengan nara sumber Direktur Utama PT Jamsostek (Persero).

Selain itu untuk mengembangkan aspek-aspek keterbukaan (transparansi), Biro Humas PT Jamsostek (Persero) juga aktif mengikuti lomba penyusunan laporan tahunan (*Annual Report Award*). Ditahun 2011, keikutsertaan PT Jamsostek (Persero) dalam lomba ARA ini telah memasuki periode tahun ke-5. Bagi perusahaan yang telah menyadari akan implementasi GCG, porsi pengembangan terhadap *Annual Report* harus menjadi salah satu prioritas utama. Ada beberapa hal penting yang menjadi penekanan dalam melaksanakan *GCG Based Reporting*. Pertama, Pprusahaan memberikan porsi besar terhadap informasi yang sifatnya *voluntary*, tidak hanya sekedar melaksanakan kewajiban pengungkapan yang *mandatory*. Hal ini sangat penting, mengingat banyak Perusahaan yang merasa "malu", "segan", "takut" apabila beberapa kejadian diungkapkan. Perasaan seperti ini tidak seharusnya terjadi apabila Perusahaan menyadari pentingnya *Annual Report*. Berdasarkan survey dari McKinsey & Co, investor menyatakan bahwa mereka siap memberikan premium kepada perusahaan-perusahaan yang mengimplementasikan GCG, yang dapat diketahui melalui *Annual Report*.

Selain itu untuk lebih memahami tentang kinerja perusahaan dan *core business* perusahaan bagi masyarakat, Biro Humas juga aktif menyusun dan menerbitkan profile perusahaan (*company profile*) dan mempublikasikan informasi-informasi penting perusahaan di media seperti iklan Jamsostek maupun Laporan Keuangan *audited*.

Selain itu, untuk memasyarakatkan kebijakan manajemen bagi kalangan internal PT Jamsostek (Persero), Biro Humas ditahun 2011 menerbitkan *in house magazine*, yaitu Gema Jamsostek yang diterbitkan secara dwi-bulanan. Dalam mendukung Undang-undang perlindungan konsumen maupun dalam memberikan pelayanan yang lebih optimal kepada peserta, Biro Humas juga memanfaatkan *website*, www.jamsostek.co.id untuk menampung keluhan pengunjung situs dan meminimalisir keluhan peserta secara harian dan tepat waktu.

Biro Humas juga aktif mengadakan kerjasama dengan media massa maupun media elektronik baik TV maupun radio dalam bentuk pemasangan *adlips/spot* radio, info Jamsostek maupun *talk-show*. Kerjasama ini merupakan salah satu bentuk akuntabilitas dan transparansi PT Jamsostek (Persero) kepada *stakeholder* (pemangku kepentingan).

In stimulating press' understanding of Jamsostek's program, the Public Relation Bureau also actively holds Jamsostek *Journalist Award* (JJA) Writing Competition that is related with PT Jamsostek (Persero) Anniversary on 5 December 2011. In 2011, the JJA Article writing competition was participated by press and general/student participants. Thus, to obtain more update information regarding Company's management especially the discussion of Social Security Provider Legal Draft, the Public Relation Bureau in 2011 conducted 4 (four) Press Conference activities with main source man was the President Director of PT Jamsostek (Persero).

Beside, to develop transparency aspect, Public Relation Bureau of PT Jamsostek (Persero) also actively participates on *Annual Report Award*. In 2011, PT Jamsostek (Persero) participation on ARA has entered the 5th period. For the Company that has been awarded of GCG implementation, the development portion on *Annual Report* has to be Company's main priority. There are several important factors to be emphasized on the GCG based reporting implementation. First, the Company allocated large portion to the voluntary information, not only implementing mandatory disclosure obligation. This is very important, considering number of Companies feel "ashamed", "shy", "afraid" that their policies are disclosed. These kinds of feeling is not supposed to be occurred if the Company has been aware of *Annual Report's* significance. Based on McKinsey & Co survey, the investor stated that they are ready to provide premium to the Companies that conduct GCG implementation that can be acquired from their *Annual Report*.

Thus, to further understand Company's performance and *core business* to the society, the Public Relation Bureau also actively published company profile and other corporate significant informations such as Jamsostek advertisement or audited financial statement.

Moreover, to socialize the management's policy to the PT Jamsostek (Persero) internal party, Public Relation Bureau in 2011 published in-house magazine, that is Gema Jamsostek that bi-monthly published. In supporting Customer Protection law and provide more optimum service to the participant, the Public Relation Bureau also utilizes *website* media, www.jamsostek.co.id to receive web visitors complaints and minimize daily participants' complaint in timely manner.

The Public Relation Bureau also conducts cooperation with mass and electronic media both TV and radio in form of *ad lips/spot* installation, *jamsostek info* or *talk-show*. The cooperation is accountability and transparency forms of PT Jamsostek (Persero) to the stakeholders.

Untuk kemudahan akses masyarakat kepada perusahaan, informasi PT Jamsostek (Persero) dapat diakses di *website* PT Jamsostek (Persero), www.jamsostek.co.id.

Pelaksanaan tugas Biro Kepatuhan dan Hukum

Beberapa Kegiatan terkait dengan Perusahaan yang telah dilakukan oleh Biro Kepatuhan dan Hukum pada tahun 2011 antara lain :

1. Mengajukan usulan *draft* Rancangan PP No. 14 Tahun 1993 tentang *Ceiling Wages* ke Kemenakertrans RI dan telah dibahas dengan lembaga tripartit.
2. Melakukan koordinasi secara aktif dengan Kementerian Negara BUMN, Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi, PT Askes, PT Taspen, dan PT Asabri terkait rencana pembentukan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial.
3. Menghadiri setiap rapat DPR dalam rangka perubahan PT Jamsostek (Persero) menjadi BPJS Ketenagakerjaan.
4. Penyusunan peraturan pelaksana Undang-Undang No. 40 Tahun 2004 dan pembahasan yang dilakukan antar Departemen.
5. Membantu penyempurnaan Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI No. 12 tahun 2007 tentang peningkatan manfaat JPK.
6. Penyusunan Perubahan Anggaran Dasar.
7. Bekerjasama dengan Asosiasi Independen terkait pelaksanaan *assesment* GCG dan Pelaksanaan self assesment oleh internal auditor.
8. Penyusunan *check list compliance* bulanan untuk kantor cabang, khususnya di bidang pelayanan JKK, JHT, JK, dan JPK.
9. Pelaksanaan sosialisasi kebijakan Kepatuhan dan Sistem Informasi Kepatuhan (Sipatuh) di kantor-kantor cabang.
10. Menjadi kuasa hukum Direksi dalam penanganan dan penyelesaian perkara hukum yang terjadi di Kepolisian, Kejaksaan, Pengadilan, dan/atau instansi terkait lainnya.

Internal Auditor

Pelaksanaan audit di PT Jamsostek (Persero) dilaksanakan oleh auditor internal dan auditor eksternal yang dimonitor oleh Komite Audit, dengan tujuan untuk memastikan akuntabilitas dan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

PT Jamsostek (Persero) telah membentuk Biro Pengawasan Intern (BPI) untuk menjalankan fungsi sebagai auditor internal perusahaan.

For Society's easy access to the Company, PT Jamsostek (Persero) information can be accessed at PT Jamsostek (Persero) website, www.jamsostek.co.id

Compliance and Legal Bureau Duties Implementation

Several activities related with the Company that has conducted by Compliance and Legal Bureau in 2011, as follows:

1. Proposing suggestion of Government Regulation No. 14 of 1993 Legal Draft regarding Ceiling Wages, to the Ministry of Manpower and Transmigration Republic of Indonesia and had been discussed with tripartite institutions.
2. Conducting active coordination with State Ministry of State-Owned Enterprises, Ministry of Manpower and Transmigration, PT Askes, PT Taspen, PT Asabri regarding the Social Security Provider establishment.
3. Attending all DPR meetings regarding PT Jamsostek (Persero) transformation into Employee Provider.
4. Formulation of practical regulation of Law No. 40 of 2004 and the discussion conducted inter-Department.
5. Supporting Minister of Manpower and Transmigration Republic of Indonesia Regulation No. 12 of 2007 refinement regarding Healthcare benefit enhancement.
6. Article of Association amendment formulation.
7. Cooperating with the Independent Association regarding GCG assesment and self-assessment implementation by internal auditor.
8. Formulation of monthly check list compliance for the Branch Office, especially on JKK, JHT, JK and JPK services.
9. Implementation of Compliance and Compliance Information System policies socialization at the Branch Offices.
10. Being Law of Attorney of the Board of Directors in handling and settling every legal issues occurred on the Police, Judiciary, Court and/or other related institutions.

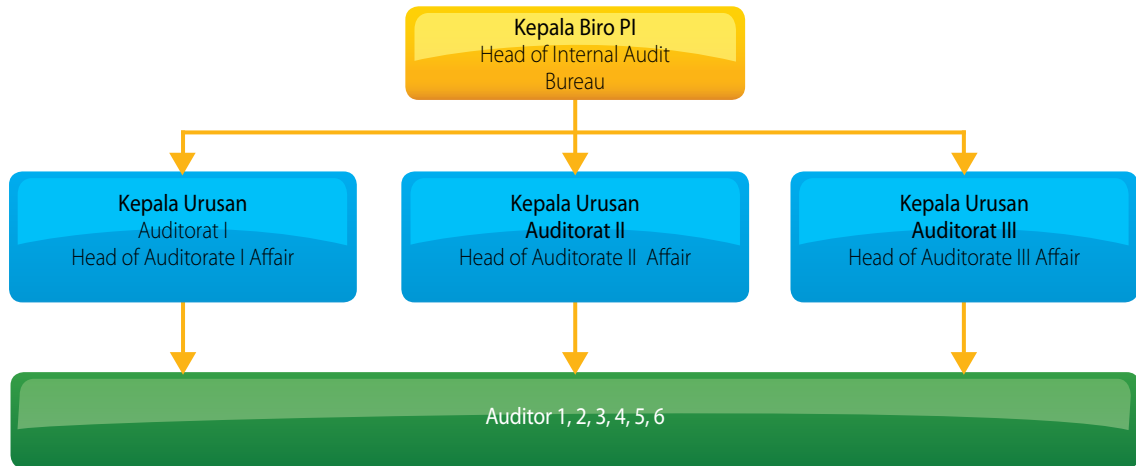
Internal Auditor

PT Jamsostek (Persero) audit implementation is conducted by internal and external auditors that is monitored by the Audit Committee, with the purposes to ensure Company's accountability and compliance to the regulation referring to the Good Corporate Governance.

PT Jamsostek (Persero) established Internal Audit Bureau to conduct function as Company's internal auditor.

Struktur Organisasi Biro Pengawasan Intern (BPI)

Biro Pengawasan Intern dibentuk berdasarkan Undang-Undang No 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, bahwa Satuan Pengawasan Intern bertanggungjawab langsung dan melaporkan hasil kegiatannya kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Direktur Utama, dengan struktur organisasi sebagai berikut :



Internal Audit Bureau Organizational Structure

Internal Audit Bureau is established referring to Law No. 19 of 2003 regarding State-Owned Enterprises, that the Internal Audit Unit is directly responsible and reports their duties implementation to the President Director and Board of Commissioners through the President Director with organizational structure as follows:

Posisi Karyawan dan Kualifikasi / Sertifikasi

Kepala Biro Pengawasan Intern (BPI) dijabat oleh Basuki Siswanto lahir di Tuban pada 6 Juni 1958.

Pendidikan:

- S1 Sastra Inggris Universitas Nasional Jakarta Tahun 1997
- S2 Manajemen Sekolah Tinggi Manajemen PPM tahun 2008

Riwayat jabatan:

- Tahun 1979 Staf di Biro Teknologi Informasi
- Tahun 1984 Kepala Seksi Bagian Pengolahan Data Biro Teknologi Informasi
- Tahun 1990 Kepala Seksi Urusan Pengawasan Operasional Biro Pengawasan Intern
- Tahun 1997 Kepala Kantor Cabang Bojonegoro
- Tahun 1999 Kepala Kantor Cabang Sampit
- Tahun 1999 Kepala Kantor Cabang Cilacap
- Tahun 2002 Kepala Kantor Cabang Yogyakarta
- Tahun 2005 Kepala Biro DPKP dan PKBL
- Tahun 2006 Kepala Biro Humas
- Tahun 2007 Wakil Kepala Kantor Wilayah IV
- Tahun 2010 Kepala Kantor Wilayah VIII
- Tahun 2011 Kepala Biro Pengawasan Intern

Kepala Biro dibantu oleh 3 (tiga) orang Kepala Urusan Auditorat yang dibagi berdasarkan pembagian wilayah kerja dan kegiatan. Auditor yang bertugas di Biro Pengawasan Intern memiliki sertifikasi sebagai berikut:

Employees Position and Qualification/ Certification

Head of Internal Audit Bureau is served by Basuki Siswanto born in Tuban on 6 June 1958.

Education History:

- Bachelor Degree of English Literature from Universitas Nasional Jakarta, in 1997
- Master Degree from Sekolah Tinggi Manajemen PPM, in 2008

Working History:

- In 1979 served as Staff at Information Technology Bureau
- In 1984, Head of Data Management Section at Information Technology Bureau
- In 1990, Head of Operational Audit Section at Internal Audit Bureau
- In 1997, Head of Bojonegoro Branch Office
- In 1999, Head of Sampit Branch Office
- In 2002, Head of Yogyakarta Branch Office
- In 2005, Head of DPKP and PKBL Bureau
- In 2006, Head of Public Relation Bureau
- In 2007, Deputy of Regional IV Office
- In 2010, Head of Regional VIII Office
- In 2011, Head of Internal Audit Bureau

The Head of Bureau is assisted by e (three) Head of Auditorate Affairs that are divided based on working and activity scope. The Auditor serves at Internal Audit Bureau holds certification as follows:

SERTIFIKASI YANG DIMILIKI AUDITOR YANG BERTUGAS DI BIRO PENGAWASAN INTERN INTERNAL AUDIT CERTIFICATION				
No	Jabatan Position	Jumlah Amount	Sertifikasi yang dimiliki Certification	
			Qualified Internal Auditor (QIA)	Certified Fraud Examiner (CFE)
1	Auditor 3	7	7	5
2	Auditor 4	7	7	-
3	Auditor 5	1	1	-
	JUMLAH TOTAL	15	15	5

Sejak tanggal 1 Februari 2012, jumlah auditor menjadi 13 orang karena 2 orang Auditor 3 dengan sertifikasi QIA dan CFE dipromosikan sebagai Kepala Bidang di Kantor Cabang. Namun pada bulan Mei 2012 terdapat penambahan lima orang auditor yang berasal dari verifikator di beberapa kantor daerah.

Piagam Audit Internal

Sesuai Surat Keputusan Direksi PT Jamsostek (Persero) nomor: KEP/274/092008 tanggal 17 September 2008 telah ditetapkan Piagam Audit Internal yaitu dokumen formal yang berisi pengakuan keberadaan dan komitmen pimpinan atas berfungsinya suatu Biro Pengawasan Intern. Piagam Audit Internal telah mendapat persetujuan dan pengesahan dari Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit PT Jamsostek (Persero).

Beberapa uraian singkat terkait dengan isi dari Piagam Audit Internal sebagai berikut:

a. Visi dan Misi BPI

Visi adalah berperan sebagai katalisator dan penggerak perubahan manajemen melalui pelaksanaan tugas yang independen, obyektif dan profesional.

Misi adalah memberikan nilai tambah bagi manajemen dalam mencapai visi, misi dan tujuan perusahaan sehingga senantiasa memperhatikan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.

b. Peran BPI

1. Melakukan penilaian atas ketaatan terhadap ketentuan perundang-undangan dan memberikan saran perbaikan kepada Manajemen.
2. Sebagai konsultan dalam menilai efisiensi dan efektivitas sistem pengendalian intern yang dapat diandalkan dalam rangka peningkatan pengelolaan risiko, dan penerapan prinsip-prinsip GCG.
3. Sebagai mitra kerja strategis (katalis) Manajemen dalam mendorong pencapaian sasaran strategis perusahaan.
4. Sebagai mitra kerja dari Komite Audit dan Auditor Eksternal.

Starting from 1 February 2012, number of the auditors is 13 auditors because 2 Auditor 3 with QIA and CFE Certifications were promoted as Head of Division at Branch Office. While in May 2012, there will be 5 additional auditors from existing verifikator in several local offices.

Internal Audit Charter

Referring to PT Jamsostek (Persero) Board of Directors Decree No. KEP/274/092008 dated 17 September 2008 has been implemented the Internal Audit Charter that is official formal document containing existence acknowledgement and leaders commitment on Internal Audit Bureau functions. The Internal Audit Charter has been approved and legalized by the Board of Directors, Board of Commissioners and Audit Committee of PT Jamsostek (Persero).

Several brief explanations regarding provision on the Internal Audit Charter are as follows:

a. Internal Audit Bureau Vision and Mission

Vision holds function as catalyzer and promoters of management's transformation through independent, objective and professional duties implementation.

Mission is providing added value to the management in accomplishing corporate vision, mission and objectives that always considers Good Corporate Governance principles.

b. Roles of Internal Audit Bureau

1. Conducting assessment of compliance to the applicable regulations and providing improvement suggestion to the management.
2. As the consultant in assessing internal audit effectiveness and efficiency that is reliable to enhance risk management and GCG principles implementation.
3. As strategic (catalyst) business partner of the Management in encouraging corporate strategic objectives accomplishment.
4. As working partner of Audit Committee and External Auditor.

c. Ruang Lingkup Kegiatan BPI

1. Menyusun Program Kerja Audit Tahunan (PKAT), Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Biro Pengawasan Intern (BPI) serta rencana pengembangan kemampuan dan keterampilan auditor
2. Menilai efisiensi dan efektivitas sistem pengendalian intern dan mendorong peningkatan pengendalian intern secara berkesinambungan.
3. Melaksanakan audit operasional untuk mengukur efisiensi dan efektivitas pelaksanaan kegiatan PT Jamsostek (Persero) di dalam mencapai visi, misi dan tujuan perusahaan.
4. Melaksanakan Audit Khusus atas indikasi penyimpangan.
5. Membuat dan menyampaikan laporan hasil audit dan rekomendasi kepada manajemen.
6. Memberikan bantuan dan dukungan bagi penyusunan atau penyempurnaan sistem, prosedur, rencana, anggaran dan kebijakan yang diperlukan bagi tercapainya efisiensi dan efektivitas kegiatan PT Jamsostek (Persero).
7. Mendampingi auditor eksternal dan komite audit dalam pelaksanaan tugas.
8. Melakukan pemantauan pelaksanaan tindak lanjut hasil audit Biro Pengawasan Intern maupun eksternal auditor .

d. Independensi (Kemandirian) BPI

Dalam menjalankan fungsi dan tugas, Biro Pengawasan Intern menyatakan diri mandiri dan senantiasa mempertahankan kemandirian terhadap semua tingkatan manajemen yang menjadi subyek (*auditee*) dan obyek audit. Kemandirian Biro Pengawasan Intern diupayakan baik secara faktual (*in fact*) maupun dalam penampilan (*in-appearance*).

Biro Pengawasan Intern tidak boleh diberi tanggung jawab penuh dalam pengembangan dan implementasi rinci suatu sistem baru, namun dapat berperan sebagai pengamat (*observer*) atau penasehat (*adviser*) terutama dalam hal yang menyangkut metode dan standar pengendalian dari sistem yang baru.

e. Wewenang BPI

Dalam rangka melaksanakan fungsi dan tugas, Biro Pengawasan Intern memiliki kewenangan sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan (*review*) dan penilaian pengendalian intern atas semua aktivitas PT Jamsostek (Persero) tanpa campur tangan, paksaan, ataupun izin dari Direksi PT Jamsostek (Persero).
2. Menentukan ruang lingkup, metode, cara, teknik, strategi, pendekatan dan frekuensi audit internal tanpa campur tangan dari pihak Direksi PT Jamsostek (Persero).
3. Melaporkan secara langsung kepada Direktur Utama PT Jamsostek (Persero) tentang setiap usaha yang menghambat akses kepada

c. Internal Audit Bureau Activity Scope

1. Formulating Annual Audit Working Plan, Internal Audit Bureau Working and Budget Plan and auditor competency and skill development.
2. Assessing internal audit system effectiveness and efficiency and encouraging sustainable internal audit development.
3. Conducting operational audit to measure PT Jamsostek (Persero) activity implementation effectiveness and efficiency in achieving corporate vision, mission and objectives.
4. Conducting Special Audit on violation indication.
5. Formulating and disclosing audit result report and recommendation to the management.
6. Providing support and assistance on the formulation or refinement of system, procedure, plan budget and policy that are needed to achieve efficiency and effectiveness on PT Jamsostek (Persero) activities.
7. Assisting external auditor and Audit Committee in carrying their duties.
8. Conducting Internal Audit Bureau and External Auditor audit result follow-up implementation.

d. Internal Audit Bureau Independency

In carrying their function and duties, Internal Audit Bureau states itself is independent and always preserves independency on all management level that becomes the auditee and audit object. The independency of Internal Audit Bureau is committed bot in fact or in appearance.

Internal Audit Bureau does not allowed to receive full responsibility on new system development or detail implementation, but, may take part as observer or adviser especially regarding method and audit standard of the new system.

e. Internal Audit Bureau Authority

To implement its duties and functions, the Internal Audit Bureau holds following authorities:

1. Conducting internal audit review and assessment on all PT Jamsostek (Persero) activities without intervention, pressure or permission from Board of Directors of PT Jamsostek (Persero).
2. Determining internal audit scope, strategy, approach and audit frequency without any intervention from the Board of Directors of PT Jamsostek (Persero).
3. Directly reporting to the President Director of PT Jamsostek (Persero) regarding any activity that may burden access to PT Jamsostek (Persero)

sumber daya PT Jamsostek (Persero) ataupun campur tangan terhadap setiap aktivitas Biro Pengawasan Intern.

4. Melaporkan secara langsung kepada Direktur Utama PT Jamsostek (Persero) tentang hasil audit dan permasalahan, baik yang sudah terjadi maupun yang diperkirakan akan terjadi.
 5. Menyampaikan kepada Direktur Utama PT Jamsostek (Persero) tentang setiap kegagalan manajemen PT Jamsostek (Persero) untuk mengambil tindakan perbaikan atau kegagalan manajemen dalam melaksanakan tanggung jawab.
 6. Melakukan audit di seluruh unit kerja PT Jamsostek (Persero) meliputi:
 - a. Memasuki semua kantor, gedung, bangunan, tempat-tempat penyimpanan, tanah, ataupun pra-sarana fisik lain yang dimiliki oleh PT Jamsostek (Persero) atau dibawah kendali PT Jamsostek (Persero) lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan fungsi dan tugas Biro Pengawasan Intern.
 - b. Meminta, melihat, dan mempergunakan semua data atau informasi yang diperlukan untuk pelaksanaan fungsi atau tugas Biro Pengawasan Intern.
 - c. Melakukan pengamatan dan perhitungan atas kas, surat-surat berharga, persediaan dan lain-lain yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas dan fungsi Biro Pengawasan Intern.
 - d. Meminta keterangan atau penjelasan pada semua pejabat/pegawai PT Jamsostek (Persero) dan pihak ekstern yang berkaitan dengan tugas dan fungsi Biro Pengawasan Intern.
 - e. Meminta keterangan tentang tindak lanjut hasil audit, baik hasil audit Biro Pengawasan Intern maupun hasil audit auditor eksternal,
 - f. Mengembangkan pengetahuan dan keterampilan staff Biro Pengawasan Intern.
- f. Hubungan dengan Komite Audit**
Untuk tercapainya efektifitas pelaksanaan kegiatan, Biro Pengawasan Intern dapat melakukan komunikasi dengan Komite Audit dengan cara sebagai berikut:
1. Menyampaikan Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) yang telah mendapat persetujuan Direktur Utama.
 2. Menyampaikan laporan hasil audit.
 3. Melakukan rapat koordinasi secara periodik.
 4. Melaporkan setiap usaha yang menghambat akses kepada sumber daya PT Jamsostek (Persero).

Pelaksanaan Kegiatan BPI

Biro Pengawasan Intern (BPI) telah merevisi Pedoman Pengelolaan Kegiatan Biro Pengawasan Intern menjadi Pedoman Pengelolaan Kegiatan Biro Pengawasan Intern Berbasis Risiko sesuai Keputusan Direksi nomor :

resources or intervention on every Internal Audit Bureau activities.

4. Directly reporting to the President Director of PT Jamsostek (Persero) regarding audit result and issue both had occurred or possible to occur.
5. Disclosing to the President Director of PT Jamsostek (Persero) regarding every failure of PT Jamsostek (Persero) management to take improvement steps or management failure in implementing their responsibilities.
6. Conducting audit on all PT Jamsostek (Persero) working units, including:
 - a. Entering all office, building, construction, storage room, land or other physical facilities owned by PT Jamsostek (Persero) or under PT Jamsostek (Persero) authority that r with the Internal Audit Bureau duties and functions implementation.
 - b. Proposing, Observing and Utilizing all necessary data and information to implement Internal Audit Bureau duties and functions.
 - c. Conducting observation and calculation on cash, securities, inventories and others related with the implementation of Internal Audit Bureau duties and functions.
 - d. Proposing explanation or notification from all PT Jamsostek (Persero) officials/employees and other external parties regarding Internal Audit Bureau duties and functions implementations.
 - e. Proposing explanation on audit result follow-up, both on Internal Audit Bureau or External Auditor audit result.
 - f. Developing knowledge and skill of Internal Audit Bureau's Staffs.

f. Relationship with Audit Committee

TO achieve activity implementation effectiveness, Internal Audit Bureau may conduct communication with the Audit Committee within following activities:

1. Disclosing the Annual Working and Budget Plan that has been approved by the President Directors.
2. Disclosing Audit Result report.
3. Conducting periodic coordination meetings.
4. Reporting every issue that may burden access to PT Jamsostek (Persero) resources.

Internal Audit Duties Implementation

Internal Audit Bureau revised the Internal Audit Bureau Risk-Based Activity Management Guidance referring to the Board of Directors Decree No. KEP/374/122011 dated 30 December 2011. While regarding the periodic routine

KEP/374/122011 tanggal 30 Desember 2011. Sedangkan untuk pelaksanaan audit rutin pada tahun 2011 dilaksanakan berdasarkan Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) yang telah disetujui oleh Direktur Utama.

Realisasi pelaksanaan kegiatan BPI selama tahun 2011 yang ditetapkan dalam RKAP Tahun 2011 secara garis besar sebagai berikut:

implementation in 2011 was conducted referring to the Annual Audit Working Program that had been approved by the President Director.

The realization of Internal Audit Bureau activities implementation in 2011 had been implemented on Company's Working and Budget Plan in 2011 that was generally as follows:

REALISASI PELAKSANAAN KEGIATAN BPI INTERNAL AUDIT ACTIVITY IMPLEMENTATION REALIZATION					
No	Kegiatan Activity	Satuan Unit	Target Target	Realisasi Realization	%
1	Audit Operasional Operational Audit	Auditee Auditee	77	77	100
2	Audit Khusus Special Audit	Auditee Auditee	10	12	120
3	Audit Non PKAT Non-PKAT Audit	Auditee Auditee	5	6	120
4	Pemutahiran Temuan Audit: Audit Finding Update				
	a. Eksternal a. External	Kegiatan Activity	2	2	100
	b. Internal b. Internal	Kegiatan Activity	9	9	100
5	Peran Katalis dimana auditor ikut serta membantu unit kerja lainnya Catalyzer Role where the auditor is participated to assist other units	Kegiatan Activity	15	18	120
6.	Evaluasi SPI Perusahaan berbasis COSO Company's Internal Audit Bureau Evaluation based on COSO	Laporan Report	1	1	100
7	Rekomendasi Strategis kepada Manajemen Strategic Recommendation to the Management	Laporan Report	5	6	120
8	Konterpart Audit KAP Public Accounting Office Audit Counterpart	Kegiatan Report	1	1	100
9	Penyusunan Pedoman Kegiatan Biro PI Berbasis Risiko Internal Audit Risk-Based Activity Guidance Formulation	Pedoman Guidance	1	1	100

Akuntan Perseroan

Audit atas Laporan Keuangan PT Jamsostek (Persero) setiap tahun dilakukan oleh Auditor Independen dan memberikan pendapat atas kewajaran Laporan Keuangan yang disajikan oleh Manajemen.

Periode Pemeriksaan oleh Auditor Independen

Sejak PT Jamsostek menjadi Perseroan terbatas sesuai Peraturan Pemerintah Nomor: 36 Tahun 1995 tentang Penetapan Badan Penyelenggara Program Jamsostek, Laporan Keuangan Tahunan PT Jamsostek (Persero) telah diaudit oleh Auditor Independen yaitu Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK-RI) dan Kantor Akuntan Publik (KAP).

Pemeriksaan Laporan Keuangan PT Jamsostek (Persero) selama 5 (lima) tahun terakhir dilaksanakan oleh Kantor Akuntan Publik dengan biaya sebagai berikut:

Corporate Accountant

Audit of PT Jamsostek (Persero) Financial Statement is conducted by Independent Auditor and provides opinion on Financial Statement fairness presented by the Management.

Independent Auditor Audit Period

Since PT Jamsostek (Persero) becomes Limited Company referring to the Government Regulation No. 36 of 1995 regarding Jamsostek Program Provider Implementation, the Annual Financial Statement Report of PT Jamsostek (Persero) is audited by Independent Auditors that are Development and Finance Surveillance Agency, Supreme Audit Agency and Public Accountant Office.

PT Jamsostek (Persero)'s Financial Statement audit on the last 5 (five) years is conducted by Public Accountant Office with following expense:

BIAYA AUDIT AUDIT FEE		
Tahun Buku Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik (KAP) Public Accountant Office	Biaya Audit Audit Fee
2007	KAP Soejatna, Mulyana & Rekan Soejatna, Mulyana & Associates Public Accountant Office	1.040.000
2008	KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono Kanaka Puradireja, Suhartono Public Accountant Office	1.258.015
2009	KAP Doli, Bambang, Sudarmadji & Dadang (DBSD) Doli, Bambang, Sudarmadji & Dadang (DBSD) Public Accountant Office	1.250.000
2010	KAP Hertanto, Sidik dan Rekan (HSR) Hertanto, Sidik & Associates Public Accountant Office	1.100.000
2011	KAP Doli, Bambang, Sudarmadji & Dadang (DBSD) Doli, Bambang, Sudarmadji & Dadang (DBSD) Public Accountant Office	1.390.000

Kantor Akuntan Publik ditunjuk melalui prosedur yang telah ditetapkan sesuai dengan Keputusan Direksi Nomor : Kep/242/082011 tanggal 25 Agustus 2011 tentang Pedoman Pengadaan Jasa Kantor Akuntan Publik untuk melakukan Audit Umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Jamsostek (persero) dan Program Kemitraan Bina Lingkungan, dimana Dewan Komisaris telah melakukan seleksi terhadap Kantor Akuntan Publik dengan memperhatikan independensi dan kualifikasi auditor, dan mengusulkan kepada Pemegang Saham untuk penetapan.

Pada Tahun 2011, Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI melakukan 2 (dua) kali audit pada PT Jamsostek (Persero) yang meliputi :

- Audit Kinerja atas Efektifitas Penyelenggaraan Jaminan Sosial Tenaga Kerja Program JHT dengan periode audit dari Januari 2010 sampai dengan Juni 2011.
- Audit Umum atas Laporan Keuangan PT Jamsostek (Persero) Tahun Buku 2011.

Selama Kantor Akuntan Publik melaksanakan Audit Laporan Keuangan, tidak memberikan jasa lainnya kepada PT Jamsostek (Persero) kecuali jasa audit atas laporan keuangan.

Tindak Lanjut Temuan Auditor Independen

Berdasarkan pemeriksaan auditor independen selama 5 tahun terakhir pada PT Jamsostek (Persero) masih terdapat 14 temuan yang masih perlu dipantau tindak lanjutnya, dengan rekapitulasi sebagai berikut :

The Public Accountant Office is appointed through the procedure implemented through the Board of Directors Decree No. KEP/242/082011 dated 25 August 2011 regarding Public Accountant Office Service Procurement Guidance to conduct General Audit on PT Jamsostek (Persero) Consolidated Financial Statement and Partnership and Environmental Development Program, where the Board of Commissioners to conduct selection of Public Accountant Office by considering auditors' independency and qualification, and proposing to the Shareholders about the appointment.

In 2011, The Supreme Audit Agency Republic of Indonesia held 2 (two) audits of PT Jamsostek (Persero) including:

- Performance Audit on Provident Benefit Program of Employee Implementation for audit period since January 2010 to June 2011.
- General Audit on PT Jamsostek (Persero) Financial Statement Fiscal Year 2011.

While the Public Accountant Office is conducting Financial Statement Audit, does not provide other services to the PT Jamsostek (Persero) except Financial Statement audit service.

Action Plan of Independent Auditors Findings

Referring to the independent auditors' finding on the last 5 years at PT Jamsostek (Persero), there are 14 findings that the action plan still needs to be observed for next action plan, with following recapitulation:

REKAPITULASI TEMUAN AUDITOR INDEPENDEN 2010 INDEPENDENT AUDITOR FINDINGS 2010 RECAPITULATION							
Auditor Eksternal External Auditors	Tahun Buku Fiscal Year	Jumlah Temuan Number of Findings	Tindak Lanjut Action Plan	Sisa Temuan Findings Remained			
				Jamsostek Jamsostek	DPKP DPKP	KBL KBL	Jumlah Total
KAP-SMR	2007	12	12	0	0	0	0
KAP-Kanaka	2008	3	3	0	0	0	0
KAP-DBSD	2009	6	6	0	0	0	0
KAP-HSR	2010	8	8	0	0	0	0
KAP-DBSD	2011	2	0	2	0	0	2
BPK-RI - GA	2011 2010/2011	7	0	7	0	0	7
- Performance		5	0	5	0	0	5
JUMLAH		43	29	14	0	0	14

PT Jamsostek (Persero) telah menuntaskan seluruh temuan audit untuk Tahun Buku 2010 dan sebelumnya, sehingga temuan audit yang tersisa merupakan temuan audit umum atas Tahun Buku 2011 dan audit kinerja 2010/2011.

PT Jamsostek (Persero) has completed all audit findings for fiscal year 2010 and earlier, so that the remaining audit findings is a general audit findings for fiscal year 2011 and audit the performance of 2010/2011.

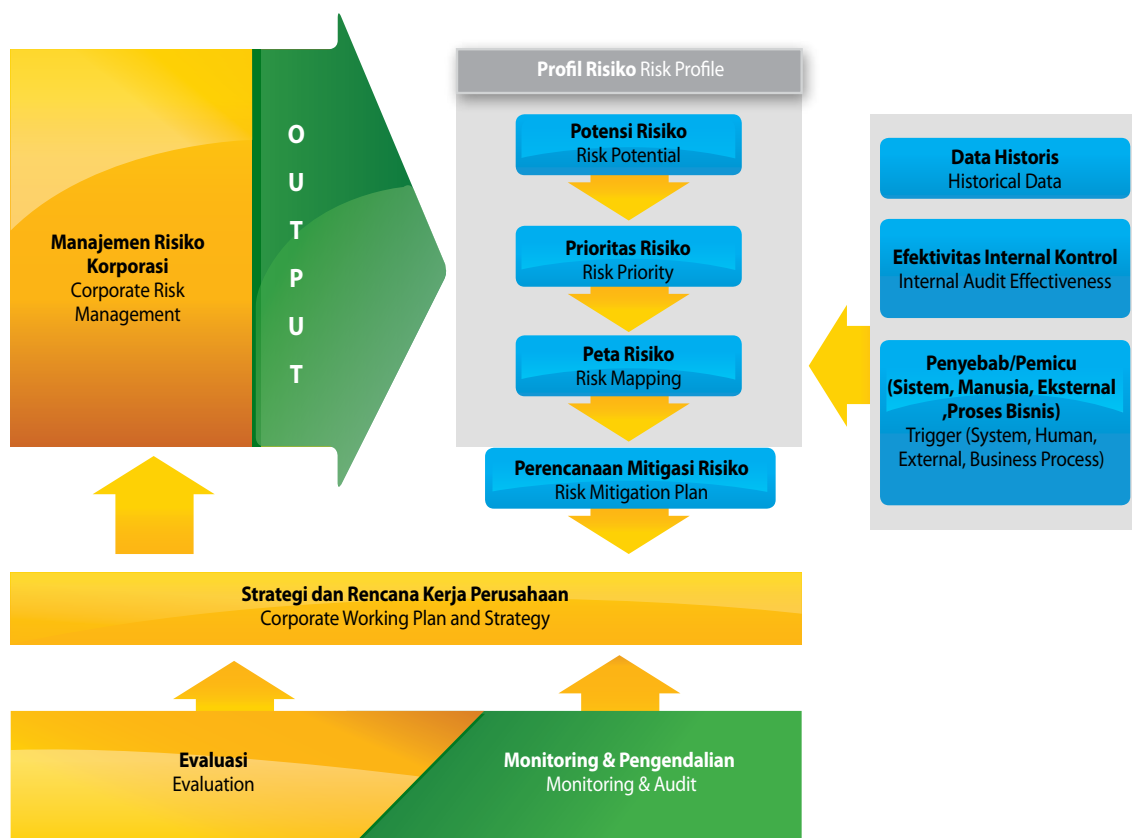
Manajemen Risiko

Untuk mencapai visi dan misi perusahaan, PT Jamsostek (Persero) menerapkan prinsip-prinsip GCG (*Good Corporate Governance*) dan melaksanakan manajemen risiko korporasi secara efektif, proaktif dan berkesinambungan di setiap aspek kegiatan perusahaan. Salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan *awareness* atas risiko-risiko yang harus dikelola dan proses pembelajaran dalam pengembangan metoda manajemen risiko adalah dengan menyusun profil risiko korporasi. Profil risiko korporasi PT Jamsostek (Persero) merupakan gambaran potensi risiko yang akan dihadapi PT Jamsostek (Persero) selama periode tertentu. Profil risiko memberikan informasi tentang potensi risiko, prioritas risiko yang ditentukan melalui *scoring* (nilai) risiko serta menginformasikan perencanaan mitigasi yang akan dilakukan untuk mencegah/mengurangi kemungkinan dan dampak dari kejadian risiko. Informasi yang digunakan untuk membuat profil risiko diperoleh dari data historis, efektifitas internal kontrol dan penyebab/pemicu dari kejadian risiko. Profil risiko yang disusun diharapkan dapat memicu sinergi proses-proses yang berkaitan dengan pengelolaan risiko dan menjadi alat monitoring, pengendalian (*Risk Based Audit*) serta evaluasi untuk mendukung strategi dan rencana kerja perusahaan dalam penerapan manajemen risiko korporasi yang ideal.

Risk Management

To achieve Company's vision, mission and objectives, PT Jamsostek (Persero) implements Good Corporate Governance (GCG) principles and corporate Risk Management in effective, proactive and sustainable manners in all Company's activities aspects. One of the efforts implemented is raising awareness of risks that need to be managed and educational process on risk management method development by formulating corporate risk profile. PT Jamsostek (Persero) corporate risk profile is an illustration of risks potential that will face by PT Jamsostek (Persero) in respective period. The risks profile provides information on risk potential, the risk potential is determined through risk scoring as well as information mitigation plan that will be implemented to prevent/decrease any possibility and impact on risk events. The information utilized to formulate risk profile is obtained from historical data, internal audit effectiveness and the cause/trigger of risk events. The formulated risk profile is expected to encourage synergy on several processes related with the risk management and becomes monitoring tools, Risk based Audit and evaluation to support and Company's working plant on ideal corporate risk management implementation.

Bagan Manajemen Risiko Korporasi PT Jamsostek (Persero)
Processes Corporate Risk Management Scheme



Kebijakan Manajemen Risiko Korporasi PT Jamsostek (Persero)

- Sebagai acuan strategis penerapan manajemen risiko korporasi secara terintegrasi dan konsisten di lingkungan perusahaan sehingga diharapkan pengelolaan risiko menjadi aspek penting dalam memberikan *value added* yang signifikan bagi *stakeholder*.
- Kebijakan dimaksud dituangkan dalam Keputusan Direksi nomor: KEP/82/022009 tentang Pedoman Kebijakan Manajemen Risiko yang merupakan salah satu komitmen manajemen PT Jamsostek (Persero) dalam melaksanakan *Good Corporate Governance* (GCG).
- Kebijakan Manajemen Risiko Korporasi PT Jamsostek (Persero) bertujuan memberikan arahan strategis yang mendasari pelaksanaan penerapan manajemen risiko korporasi di lingkungan PT Jamsostek (Persero), sehingga pengelolaan risiko yang dilakukan dapat memperkuat aktivitas pengendalian internal serta mengembangkan ketahanan bisnis perusahaan.
- Dasar referensi standar praktik terbaik kerangka kerja manajemen risiko korporasi, COSO ERM – *Integrated Framework*, dan selaras dengan Pedoman Pembangunan *Enterprise Risk Management* (ERM) di BUMN Asuransi Milik Negara (Asgara).

PT Jamsostek (Persero) Corporate Risk Management Policy

- As Strategic reference of integrated and consistence corporate risk management implementation that it is expected to be significant aspect on providing significant added value for the stakeholders.
- The mentioned policy is stated on Board of Directors Decree No. KEP/82/022009 regarding Risk Management Policy Guidance that is one of PT Jamsostek (Persero) managements' commitment in implementing Good Corporate Governance (GCG).
- PT Jamsostek (Persero) Corporate Risk Management Policy is aimed to provide strategic direction that guided corporate risk management implementation at PT Jamsostek (Persero) that the risk management can strengthen the internal audit activity and develop corporate business durability.
- Best practice standard reference on corporate risk management framework, COSO, ERM – *Integrated Framework*, and in line with the Enterprise Risk Management (ERM) development Guidance on Insurance State-Owned Enterprises.

- e. Dalam hal ini, setiap insan Jamsostek perlu melaksanakan rangkaian aktivitasnya dengan berdasarkan prinsip kehati-hatian dan dengan penuh rasa tanggung jawab, serta senantiasa mengembangkan kemampuannya dalam mengendalikan risiko pada area tanggung jawabnya.
 - f. Sejak tahun 2007, PT Jamsostek (Persero) telah membentuk unit kerja Manajemen Risiko dan terus memperkuat fungsi dan peran unit kerja tersebut dalam kegiatan usaha perusahaan.
 - g. Filosofi pengelolaan risiko PT Jamsostek (Persero) yaitu:
"Menjadi yang terdepan di bidang praktik pengelolaan risiko di dalam industri sehingga memberikan keunggulan kompetitif bagi PT Jamsostek (Persero) sebagai perusahaan terpercaya dan unggul dalam memberikan layanan dan manfaat optimal jaminan sosial".
 - h. Strategi yang dilakukan untuk pencapaian tujuan di atas dituangkan dalam *roadmap* implementasi manajemen risiko dengan tahapan sebagai berikut
- e. Regarding this, every of Jamsostek's people need to implement their series of activities regarding to prudent and responsible principles as well as always developing their competencies in managing risk on their duties.
 - f. Starting from 2007, PT Jamsostek (Persero) has established Risk Management units and continues to strengthen function and role of the units on the Company's business activity.
 - g. PT Jamsostek (Persero) risk management philosophy, as follows:
"To be leading Company on risk management practice in the industry that provides competitive advantages to the PT Jamsostek (Persero) as trusted excellence Company in providing optimum service and benefit of social security".
 - h. The strategy implemented to achieve the above mentioned objective is stated on risk management implementation roadmap with following stages:



- j. Pasca implementasi tahapan tersebut, PT Jamsostek (Persero) memasuki fase selanjutnya yaitu penerapan Manajemen Risiko Korporasi yang terintegrasi dan melekat pada setiap proses bisnis PT Jamsostek (Persero).

Penerapan Manajemen Risiko Korporasi PT Jamsostek (Persero)

- a. Penerapan manajemen risiko korporasi PT Jamsostek (Persero) dilakukan sesuai dengan peran, tugas, dan tanggung jawab utama masing-masing dalam penerapan manajemen risiko korporasi di lingkungan perusahaan. Struktur organisasi manajemen risiko korporasi PT Jamsostek (Persero) memuat hubungan koordinasi dan komando para pemangku kepentingan internal perusahaan dilekatkan pada struktur organisasi perusahaan.
- b. Manajemen risiko di PT Jamsostek (Persero) berada dibawah tanggung jawab Direktur Perencanaan, Pengembangan dan Informasi yang pelaksanaannya dilakukan oleh Biro Manajemen Risiko. Terkait dengan implementasi *Good Corporate Governance*, Biro Manajemen Risiko dipantau oleh Komite Investasi dan Manajemen Risiko yang merupakan perangkat Direksi dan Komite Manajemen Risiko yang merupakan perangkat Dewan Komisaris.
- c. Dalam menjalankan fungsinya, Biro Manajemen Risiko memiliki kewenangan untuk menyusun dan mengajukan usulan Kebijakan dan Sistem & Prosedur Manajemen Risiko Korporasi PT Jamsostek (Persero) kepada Direktur Perencanaan, Pengembangan, dan Informasi untuk proses persetujuan dan penetapan, beserta pengkiniannya yang dibutuhkan dalam praktik manajemen risiko di unit kerja PT Jamsostek (Persero)
- d. Unit kerja PT Jamsostek (Persero) yang terdiri dari Divisi atau Biro, Kantor Wilayah dan Kantor Cabang melaksanakan proses manajemen risiko sebagai bagian dari aktivitas operasional antara lain melakukan proses pengidentifikasian, pengukuran, monitoring dan pelaporan risiko .

Profil Risiko Korporasi PT Jamsostek (Persero)

- a. PT Jamsostek (Persero) sebagai perusahaan yang mengemban mandat mengelola jaminan sosial bagi tenaga kerja Indonesia, senantiasa berusaha memberikan pelayanan terbaik dan memperhatikan kepentingan jangka panjang para pemangku kepentingan. Ada dua tugas utama yang harus dikelola dengan selalu berpegang pada prinsip kehati-hatian dan prinsip akuntabilitas dalam penyelenggaraan program jaminan sosial tenaga kerja yaitu, memberikan pelayanan program jaminan sosial tenaga kerja dan mengelola dana yang dititipkan sebagai jaminan hari tua tenaga kerja.

- j. At the post-implementation stage, PT Jamsostek (Persero) entered advance stage that is integrated and attached Corporate Risk Management on every PT Jamsostek (Persero) business process.

PT Jamsostek (Persero) Corporate Risk Management Implementation

- a. PT Jamsostek (Persero) Corporate Risk Management implementation is conducted referring to each roles, duties and responsibilities on the Company's neighborhood. PT Jamsostek (Persero) corporate risk management organizational structure mentioned coordination and commanding relationship between Company's internal stakeholders that attached to Company's organizational structure.
- b. Risk management at PT Jamsostek (Persero) is under the responsibility of Director of Planning, Development and Information that the implementation is performed by Risk Management Bureau. Regarding the Good Corporate Governance, the Risk Management Bureau is supervised by Investment and Risk Management Committee that is Board of Directors' organ and Risk Management Committee that is Board of Commissioners' organ.
- c. In carrying its duties, the Risk Management Bureau holds authority to formulate and propose PT Jamsostek (Persero) Corporate Risk Management Procedure & System and Policy proposal to the Director of Planning, Development and Information for approval and implementation process, as well as the update that is needed on risk management practice at PT Jamsostek (Persero) working neighborhood.
- d. PT Jamsostek (Persero) units consists of Division or Bureau, Regional and Branch Office implement risk management process as part of operational activity, such as conducting process, identification, measure, risk monitoring and reporting.

PT Jamsostek (Persero) Corporate Risk Profile

- a. PT Jamsostek (Persero) as a Company that holds mandate to manage social security for Indonesian employees is always committed to provide excellence service and consider stakeholders' long-term interest. There are two main duties that have to be managed and refer to prudent and accountability principles in implementing Employee program, that are providing Employee program service and managing collected fund and employees provident benefit.

- b. Oleh karena itu, menjadi hal yang sangat penting bagi PT Jamsostek (Persero) untuk melakukan pengelolaan risiko dengan baik dan efektif sehingga dapat terhindar dari berbagai kemungkinan buruk yang dapat terjadi yang berpotensi menimbulkan kerugian bagi Perseroan dan berdampak buruk bagi para tenaga kerja Indonesia.
- c. Pengelolaan risiko PT Jamsostek (Persero) sesuai dengan *roadmap* dalam tahap pemenuhan infrastruktur dan pematapan *awareness* bagi setiap pemangku kepentingan. Salah satu cerminan adanya upaya meningkatkan *awareness* dan proses pembelajaran dalam mengembangkan metoda, dan upaya mengetahui risiko-risiko yang harus dikelola adalah dengan disusunnya profil risiko perusahaan.
- d. Penyusunan profil risiko perusahaan diharapkan dapat memicu sinergi proses-proses yang berkaitan dengan pengelolaan risiko dan dapat teridentifikasi sumber-sumber yang dapat digunakan untuk membangun dan menyempurnakan infrastruktur yang dibutuhkan dalam penerapan manajemen korporasi yang ideal.
- e. Selaras dengan rujukan standar praktik terbaik penerapan manajemen risiko yang diadopsi PT Jamsostek (Persero), COSO ERM – *Integrated Framework*, berikut adalah klasifikasi risiko yang ditetapkan di lingkungan PT Jamsostek (Persero):
1. Risiko Strategis
Merupakan risiko yang melekat pada upaya perusahaan dalam mencapai sasaran atau tujuan strategisnya, yang melekat pada penetapan strategi, kebijakan, maupun perencanaan jangka panjang perusahaan hingga 5 tahun ke depan yang disusun dalam perencanaan strategis perusahaan (RJPP).
 2. Risiko Operasional
Merupakan risiko yang melekat pada rangkaian aktivitas proses bisnis/operasi/upaya pencapaian kinerja, baik terkait aktivitas investasi maupun non-investasi dalam kurun 1 tahun ke depan yang mengakibatkan ketidakmampuan perusahaan untuk melaksanakan program kerjanya secara optimal. Risiko ini dapat berupa:
 - (a) Risiko pasar,
Terdiri atas potensi peristiwa terjadinya pergerakan nilai pasar suatu atau beberapa (portofolio) instrumen investasi menjadi lebih rendah dari nilai bukunya- akibat dari faktor volatilitas harga/mekanisme penawaran-permintaan pasar.
 - (b) Risiko *counterparty*,
Risiko *counterparty* adalah risiko yang timbul sebagai akibat kegagalan *counterpart* (pihak ketiga) untuk memenuhi kewajibannya kepada PT Jamsostek dan anak perusahaan.
 - (c) Risiko likuiditas,
Risiko likuiditas adalah potensi peristiwa di mana instrumen investasi yang dimiliki perusahaan maupun pasar berada dalam
- b. Therefore, it is necessary that PT Jamsostek (Persero) to conduct appropriate and effective risk management to prevent from harmful possibility that may potentially bring negative impact to Indonesian employees.
- c. PT Jamsostek (Persero) risk management is referring to the roadmap on infrastructure fulfillment and awareness empowerment for every stakeholders. One of the reflections on awareness enhancement and educating process of methods development as well as investigating potential risks that has to be managed is within the corporate risk profile formulation.
- d. Corporate risk profile formulation is expected to encourage the process synergy regarding the risk management and identifying other resources that may be utilized to develop and refine necessary infrastructure in implementing ideal corporate management implementation.
- e. Simultaneously with the risk management implementation best practice standard reference adopted by PT Jamsostek (Persero), COSO ERM – *Integrated Framework*, following are the risk classifications implemented at PT Jamsostek (Persero):
1. Strategic Risk
Risk that attached on Company's activity in achieving its strategic target or objective, attached to strategy, policy or Company's long-term plan for next 5 years implementation that formulated on the Company's Strategic Plan.
 2. Operational Risk
Risk that attached to business/operation/performance achievement effort activity process, both related with investment or non-investment activities in the next 1 year that may bring Company's incapability to perform its working program optimally. The risk may occurred as:
 - (a) Market Risk
Consist of event potential of market value or several investment instrument (portfolio) movement that is lower than the accounting value that was caused by price volatility factor/market supply – demand mechanism.
 - (b) Counterparty Risk
Counterparty Risk is risk that occurred as the counterpart (third party) failure to fulfill their obligation to PT Jamsostek (Persero) and subsidiaries.
 - (c) Liquidity Risk
Liquidity Risk is potential event where the investment instrument held by the Company or market is on non-liquid condition that

kondisi tidak likuid sehingga sulit untuk melakukan transaksi penjualan (terkait aktivitas investasi maupun operasional non-investasi).

(d) Risiko operasi,

Terdiri atas potensi peristiwa terjadinya ketidakmampuan/kegagalan perusahaan untuk melakukan suatu atau rangkaian aktivitas dalam proses bisnis secara optimal sesuai tujuan desain aktivitas guna mencapai kinerja yang direncanakan akibat dari faktor yang disebabkan oleh faktor sistem, manusia, proses bisnis dan eksternal.

(e) Risiko reputasi,

Risiko reputasi adalah potensi peristiwa tercederainya reputasi perusahaan atau menurunnya pandangan/penilaian positif publik terhadap perusahaan yang disebabkan oleh pencitraan yang buruk. Buruknya bisnis proses yang dijalankan akan berdampak pada pencitraan yang buruk tentang entitas PT Jamsostek di mata masyarakat.

(f) Risiko perlindungan aset non-investasi,

Risiko perlindungan aset non-investasi adalah potensi peristiwa tercederainya nilai wajar aset perusahaan yang diperuntukkan bagi operasi perusahaan, akibat dari kerusakan/kehilangan aset tersebut.

3. Risiko Kepatuhan & Hukum

Merupakan risiko yang melekat pada aspek kepatuhan seluruh karyawan untuk melaksanakan aktivitas operasi/tindakan perusahaan sesuai kebijakan sistem & prosedur serta instruksi kerja yang diberlakukan, maupun yang melekat pada aspek hukum pelaksanaan aktivitas operasi/tindakan perusahaan. Risiko ini dapat berupa:

(a) Risiko kepatuhan,

Terdiri atas potensi peristiwa ketidakpatuhan/pelanggaran dan atau ketidakmampuan perusahaan/personil perusahaan untuk memenuhi/mematuhi ketentuan hukum dan peraturan perundangan yang berlaku, serta kebijakan dan perangkat peraturan internal perusahaan dalam melaksanakan aktivitas operasional.

(b) Risiko hukum,

Terdiri atas potensi peristiwa sanksi/tuntutan hukum yang dapat ditanggung perusahaan akibat ketidakpastian dan atau perbedaan interpretasi hukum antara perusahaan dengan pihak ketiga atas produk/jasa yang dihasilkan maupun aktivitas operasi/tindakan yang dilakukan oleh kedua belah pihak.

is difficult to conduct selling transaction (related with investment or non-investment operational activities).

(d) Operational Risk

Consisted of potential event of Company's failure/incapability to perform one or series of activity on business process optimally referring to activity design objective to achieve planned performance that was caused by system, human, business and external factors.

(e) Reputation Risk

Reputation Risk is potential event of injured Company's reputation or the decrease of public positive opinion/assessment of the Company that caused by worse imaging. The unfavorable business process conducted will effect on unfavorable imaging of PT Jamsostek (Persero) entity on the society.

(f) Non-investment Asset Security Risk

Non-investment Asset Security Risk is potential event of Company's fair asset injury that is dedicated to corporate information, as the impact of the asset loss/damage.

3. Compliance & Legal Risk

Risk attached on all employees compliance aspect to implement corporate operational activities referring to the system & procedure as well as working in structure implemented or attached to legal aspect of corporate operational activity implementation. The risk may occur on following aspects:

(a) Compliance Risk

Consisted of potential event of non-compliance/violation and/or Company/personnel incapability to comply legal provision and applicable regulation, as well as corporate internal regulations in implementing operational activity.

(b) Legal Risk

Consisted of potential event of legal/evidence lawsuits that could be handled by the Company caused by legal interpretation uncertainty or difference between third party on products/services provided or operation activity/action conducted by both parties.

4. Risiko Pelaporan
Merupakan risiko yang melekat pada aktivitas pelaporan perusahaan. Risiko ini dapat berupa potensi peristiwa yang mengakibatkan kegagalan/ketidakmampuan perusahaan untuk memastikan keandalan pelaporan finansial dan non-finansial, yakni integritas/validitas serta akurasi material/konten yang tercantum di dalam pelaporan.
- f. Profil Risiko Korporasi PT Jamsostek (Persero) tahun 2011 menggambarkan bahwa Perseroan terekspos risiko strategis, risiko operasional, risiko hukum, risiko perlindungan aset non investasi, risiko reputasi dan risiko pelaporan. Risiko tersebut terpetakan di unit kerja yang ada di Kantor Pusat dan Kantor Cabang/ Wilayah berdasarkan jenis risikonya dengan hasil sebagai berikut:
4. Reporting Risk
Risk that attached to Company's reporting activity. The risk may appear as potential vent that caused Company's failure/incapability to ensure financial and non-financial reporting reliability, that are integrity/validity and material/content accuracy mentioned on the reports.
- f. PT Jamsostek (Persero) Corporate Risk profile 2011 described that the Company is exposed by strategic risks, operational risks, legal risks, non-investment asset security risks, reputation risks and reporting risks. The risks can be mapped on the units at Head Office and Branch/Regional Office with following results:

PROFIL RISIKO KORPORASI PT JAMSOSTEK (PERSERO) TAHUN 2011 PT JAMSOSTEK (PERSERO) CORPORATE RISK PROFILE 2011		
Jenis Risiko Risk Type	Potensi Risiko Risk Potential	Rencana Penanganan Risiko Risk Mitigation Plan
Risiko strategis Strategic Risk	Potensi risiko kehilangan sebagian produk atau jasa, risiko kehilangan segmen pasar dan risiko likuidasi usaha. Risk potential of product and service partly loss, market segment loss risk and business liquidity risk	Mempersiapkan infrastruktur sistem jaminan sosial nasional, penyempurnaan proses bisnis yang lebih mengedepankan pelayanan prima. Preparing national social security system, refining business process that promotes excellence service
Risiko pelaporan Reporting Risk	Potensi risiko penyajian laporan yang masih kurang tepat sasaran. Risk Potential of less-accurate report disclosure	Meningkatkan keakuratan data dalam laporan. Enhancing data accuracy on the reports
Risiko operasional Operational Risk	Potensi risiko operasional meliputi aspek manajemen sumber daya manusia, sistem komunikasi, sistem teknologi informasi yang dirasakan belum optimal. Operational risk potential including human resources management, communication system, information technology system aspects that are still not optimum.	Meningkatkan kompetensi personil melalui pelatihan, peningkatan kualitas dan kuantitas aspek teknologi informasi dan implementasi ISO 9001:2008. Personnel competency enhancement through information technology aspects quality and quantity improvement as well as ISO 9001:1008 implementation
Risiko perlindungan aset Protection Risk	Potensi risiko kerugian atas bangunan kantor akibat kebakaran, banjir dan bencana alam lainnya. Loss potential risk of office building caused by fire, flood or other natural disasters	Melakukan pemeliharaan secara berkala dan mengasuransikan sarana dan prasarana kantor. Conducting periodic maintenance and insuring office infrastructures and facilities.
Risiko reputasi Reputation Risk	Potensi risiko keluhan peserta terhadap kualitas pelayanan maupun kualitas data yang disajikan sebagai hak peserta. Participants' complaints risk potential of service quality or delivered data s participants' rights	Melakukan evaluasi terhadap prosedur pelayanan dan peningkatan kompetensi personil serta pengembangan teknologi yang memadai. Conducting evaluation of service procedure and personnel competence enhancement as well as appropriate technology development.
Risiko hukum Legal Risk	Potensi risiko adanya tuntutan hukum yang dilakukan pihak eksternal sebagai dampak dari kebijakan dan proses bisnis PT Jamsostek (Persero). Potential risk of legal lawsuit proposed by external party as the impact of PT Jamsostek (Persero) business process and policy	Melakukan sosialisasi mengenai manfaat program Jamsostek untuk menghindari adanya kesalahpahaman yang dapat menimbulkan tuntutan hukum di kemudian hari. Conducting socialization of Jamsostek's program benefit to avoid misunderstanding that may cause lawsuit in the future.

- g. Dalam mencapai tujuan-tujuan perusahaan, PT Jamsostek (Persero) mengelola risiko-risiko yang dihadapinya dengan upaya pengendalian melalui perangkat *internal control* dan strategi mitigasi risiko hingga ke tingkat "Medium Low", baik terkait dengan hal-hal strategis, pelaporan, operasional, perlindungan aset, reputasi dan hukum.
- g. In achieving Company's objectives, PT Jamsostek (Persero) manages its risks as part of mitigation effort through internal control infrastructure and risk mitigation strategy to Medium Low level both related with strategic, reporting, operational, asset protection, reputation and legal aspects.

Pengendalian Intern dan Strategi Mitigasi

Sebagai bentuk tanggung jawab dan komitmen dalam upaya pengendalian Intern (*internal control*) terhadap potensi risiko yang muncul, PT Jamsostek (Persero) antara melakukan kebijakan dan strategi, sebagai berikut:

- a. Membuat Profil Risiko Korporasi yang merupakan gambaran risiko perusahaan yang dihadapi, sebagai acuan prioritas penyusunan kebijakan dan strategi dalam pengendalian risiko korporasi.
- b. Membuat Pedoman Pengelolaan Investasi yang merupakan batasan dan strategi investasi yang mengedepankan aspek-aspek kehati-hatian dan prosedur-prosedur pelaksanaannya, yang diharapkan mampu memperkecil potensi-potensi risiko terkait pengelolaan dana investasi.
- c. Membuat dan senantiasa memperbaharui Strategi Alokasi Aset (SAA) dan Taktik Alokasi Aset (TAA), yang merupakan strategi pengelolaan portofolio investasi.
- d. Membuat pedoman *Business Continuity Plan (BCP) - Disaster Recovery Plan (DRP)* yang merupakan strategi dalam mengantisipasi gangguan operasional (bencana) yang berdampak mengganggu dan atau menghentikan proses bisnis PT Jamsostek (Persero).
- e. Mendapatkan sertifikasi ISO 9001:2008, sebagai acuan pengelolaan dan pengendalian proses sehingga mendapatkan kualitas hasil kerja yang dapat memenuhi harapan pemangku kepentingan.
- f. Melakukan implementasi *e-procurement* dalam proses pengadaan barang dan jasa, sebagai upaya menghindari potensi-potensi risiko dan *conflic of interest* dalam pelaksanaan pengadaan barang dan jasa.
- g. Berkomitmen dalam melaksanakan her-registrasi data kepesertaan, hal ini merupakan upaya menjaga kualitas data peserta dan perlindungan terhadap hak-hak peserta.
- h. Melakukan implementasi *Competency Based Human Resources Management (CBHRM)* sebagai upaya menjaga tingkat kompetensi SDM agar mampu melakukan pekerjaan dan berdampak pada mutu hasil pekerjaan.
- i. Memperkuat dukungan Informasi dan Teknologi dengan implementasi SIPT Online sebagai komitmen untuk standar pelayanan terpadu dan terintegrasi.
- j. Melakukan implementasi Pajastek dan IFRS PSAK 50 dan 55 sebagai bentuk kesiapan PT Jamsostek (Persero) dalam menyongsong pelaksanaan SJSN.

Evaluasi dan Pengembangan

- a. Proses penyempurnaan dan pengkinian profil risiko senantiasa dilakukan di unit kerja masing-masing dengan melakukan proses manajemen risiko berupa identifikasi, assessment atas dampak dan probabilitas risiko, rencana mitigasi, *monitoring* dan pelaporan. Hal ini dilakukan sebagai kesadaran dan kepedulian akan sifat risiko yang dinamis.

Internal Control and Mitigation Strategy

As part of responsibility and commitment in internal control of existing risks, PT Jamsostek (Persero) conducted following strategies and policies:

- a. Formulating Corporate Risk Profile that is description of risks faced by the Company, as the reference of corporate risk management strategy and policy formulation priority.
- b. Formulating Investment Management Guidance that is also the investment limitation and strategy that promotes prudent principles and procedures on the implementation, that is expected to minimize risk potential regarding investment fund management.
- c. Formulating and always updating Asset Allocation Strategy and Asset Allocation Tactics that becomes investment portfolio management strategy.
- d. Formulating Business Continuity Plan (BCP) – Disaster Recovery Plan (DRP) Guidance that is the strategy to anticipate operational (disaster) risk that may interfere or end, PT Jamsotek (Persero) business process.
- e. Obtaining ISO 9001:2008 certificate as the reference of process management and control that acquires working result and quality that meets stakeholders' aspiration.
- f. Conducting e-procurement implementation on product and service procurement process as an effort to avoid risk potential and conflict of interest on product and service procurement implementation.
- g. Committed to implement membership data her-registration, this is an effort to preserve membership data quality and protection of participants' rights.
- h. Conducting Competency Based Human Resources Management (CBHRM) implementation as an effort to maintain HR Comptency level to conduct their duties and bring impact to the result.
- i. Strengthening Information and Technology support with SIPT Online implementation as a commitment for integrated service standard.
- j. Conducting Pajastek and IFRS SFAS 50 & 55 implementation as form of, PT Jamsotek (Persero) readiness in welcoming SJSN implementation.

Evaluation and Development

- a. Risk profile refinement and updating process is always conducted on each units by conducting risk management process such as identification, assessment of risk impact and probability, mitigation plan, monitoring and report. This is done as awareness of dynamic risk occurrence.

- b. Implementasi manajemen risiko korporasi yang terintegrasi dengan *framework* praktik terbaik COSO – ERM, dilaksanakan melalui analisa kesenjangan prosedur dan infrastruktur manajemen risiko yang ada dibandingkan dengan praktik ideal, yang outputnya merupakan acuan pengembangan dan penyempurnaan infrastruktur manajemen risiko perusahaan.
- c. Terkait dengan mitigasi risiko operasional dan risiko-risiko lainnya, PT Jamsotek (Persero) secara bertahap terus mengembangkan *Business Continuity Plan/Disaster Recovery Plan* (BCP/DRP), pengembangan infrastruktur dan implementasi *Enterprise Risk Management* (ERM) berbasis COSO-ERM, penyempurnaan Kebijakan Manajemen Risiko, dan senantiasa mengembangkan profil risiko korporasi sejalan dengan penerapan audit berbasis risiko (*Risk Based Audit/RBA*).
- d. Sebagai bagian dari rangkaian dalam proses penerapan *Enterprise Risk Management* (ERM) di PT Jamsotek (Persero), Biro Manajemen Risiko setiap tahun melakukan evaluasi terhadap kesenjangan praktik manajemen risiko korporasi yang sedang berlangsung di PT Jamsotek (Persero) berdasarkan pada rujukan standar praktik terbaik, yaitu COSO ERM – *Integrated Framework*. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan oleh Biro Manajemen Risiko terhadap implementasi manajemen risiko pada tahun 2011 menyimpulkan bahwa untuk menuju tahap berikutnya dalam penerapan manajemen risiko korporasi diperlukan penyempurnaan kebijakan manajemen risiko dan *board manual* PT Jamsotek (Persero), pelaksanaan *Risk & Control Self-Assessment* (RCSA) berbasis proses bisnis melalui pembuatan profil risiko serta pelaksanaan program sosialisasi/internalisasi kebijakan dan sistem prosedur kerja manajemen risiko korporasi PT Jamsotek (Persero) di Kantor Pusat dan Kantor Cabang. Hasil evaluasi tersebut digunakan sebagai dasar kesiapan PT Jamsotek (Persero) untuk terus meningkatkan budaya sadar risiko seluruh insan Jamsotek sebagai bagian yang melekat dalam aktivitas perusahaan melalui sosialisasi, pendidikan dan kegiatan-kegiatan lainnya.
- b. Integrated corporate risk management implementation with COSO – ERM best practice framework, conducted through risk management infrastructure and procedure gap analysis compared to ideal practice that the output is reference of corporate risk management infrastructure development and refinement reference.
- c. Regarding operational and other risks mitigation, PT Jamsotek (Persero) will gradually develop Business Continuity Plan/Disaster Recovery Plan (BCP/DRP), Enterprise Risk Management infrastructure development and implementation based on COSO – ERM, Risk Management policy refinement, and always developing corporate risk profile that in accordance with Risk Based Audit implementation.
- d. As part of Enterprise Risk Management (ERM) implementation process series at PT Jamsotek (Persero), Risk Management Bureau annually conducts evaluation of corporate risk profile management practice regarding best practice standard reference that is COSO ERM – Integrated Framework. Referring to the evaluation conducted by Risk Management Bureau to risk management implementation in 2011, conclude that to move to the next level risk management policy and PT Jamsotek (Persero) board manual refinement, implementation of Risk & Control Self-Assessment (RCSA) based on business process through risk profile formulation and implementation of PT Jamsotek (Persero) corporate risk management working procedure system are needed both in the Head or Branch Office. The evaluation result is utilized as the basic preparation for PT Jamsotek (Persero) to continuously enhance risk awareness culture of Jamsotek's people as attached culture on the corporate activities through socialization, education and other activities.

Output dan Outcome

- a. Implementasi manajemen risiko perusahaan merupakan produk yang senantiasa dapat memberikan pengaruh baik secara langsung maupun tidak langsung dalam kebijakan dan strategi Perseroan.
- b. *Output* atas implementasi manajemen risiko yang diterapkan di PT Jamsotek (Persero), antara lain:
1. Profil Risiko Korporasi.
 2. *Review* Risiko terhadap kebijakan penempatan investasi baru.
 3. *Review* Risiko terhadap pengelolaan portofolio investasi, berupa pandangan dan opini rekomendasi terhadap posisi portofolio dan strategi alokasi aset.
- a. Corporate risk management implementation is a product that continuously will provide both direct or non-direct impact on Company's strategy and policy.
- b. Output on the risk management implementation implemented at PT Jamsotek (Persero), as follows:
1. Corporate Risk Profile.
 2. Risk Review of new investment placement policy.
 3. Risk Review on investment portfolio management, in form of sight and recommendation opinion on portfolio position and asset allocation strategy.

4. *Review* Risiko Operasional, sebagai pandangan dan opini potensi risiko terhadap kebijakan-kebijakan operasional dan isu-isu yang muncul.
- c. *Outcome* atas implementasi manajemen risiko yang diterapkan di PT Jamsostek (Persero), antara lain:
 4. Tingkat pertumbuhan dana investasi yang meningkat dan tetap terjaga dengan risiko yang dihadapi relatif rendah (pada posisi kategori risiko *low* dan *medium low*) sebagai dampak pengendalian risiko yang telah memadai.
 5. Tidak terdapat *default investment* dalam portofolio investasi yang dimiliki.
 6. Tingkat kepatuhan dalam proses operasional relatif baik, dapat dilihat dari tidak ditemukannya penyimpangan dari aktivitas penyelenggaraan perusahaan yang dipicu oleh pihak internal PT Jamsostek (Persero).

Sistem Pengendalian Intern

Kebijakan Sistem Pengendalian Intern

Sistem Pengendalian Intern adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh karyawan untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Sistem Pengendalian Intern PT Jamsostek (Persero) adalah Sistem Pengendalian Intern yang diselenggarakan secara menyeluruh di lingkungan Kantor Pusat, Kantor Wilayah dan Kantor Cabang PT Jamsostek (Persero) sebagaimana telah ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: KEP/378/122009, yang memuat unsur-unsur sebagai berikut:

- a. Lingkungan pengendalian Direksi/Kepala Unit Kerja wajib menciptakan dan memelihara lingkungan pengendalian yang menimbulkan perilaku positif dan kondusif untuk penerapan Sistem Pengendalian Intern dalam lingkungan Direktorat/Unit kerja, melalui:
 1. Penegakan integritas dan nilai etika;
 2. Komitmen terhadap kompetensi;
 3. Kepemimpinan yang kondusif;
 4. Pembentukan struktur organisasi yang sesuai dengan kebutuhan;
 5. Pendelegasian wewenang dan tanggungjawab yang tepat;
 6. Penyusunan dan penerapan kebijakan yang sehat tentang pembinaan sumber daya manusia;
 7. Partisipasi Dewan Komisaris dan Komite Audit serta perwujudan peran Biro Pengawasan Intern sebagai internal audit yang efektif;
 8. Hubungan kerja yang baik antara Direktorat/Unit Kerja di Kantor Pusat dan Kantor Daerah.

Internal Control System

Internal Control System Policy

Internal control system is integral system on activities that is continuously conducted by the leaders and employees to provide appropriate trust on organization's objectives achievement through effective and efficient activities, financial statement accountability, asset security and compliance to applicable regulations.

PT Jamsotek (Persero) internal control system is Internal Control System conducted comprehensively at PT Jamsotek (Persero) Head Office, Regional Office and Branch Office as stated referring to Board of Directors Decree No. KEP/378/122009 including following aspects:

- a. Control Environment

The Board of Directors/Head of Units is obligated to create and preserve control environment that will bring positive and conducive attitude to implement Internal Control System at Directorate/Unit neighborhood, through:

 1. Integrity and Ethical Value empowerment
 2. Commitment on competencies
 3. Conducive leadership
 4. Establishment of organizational structure prior to necessity
 5. Accurate authority and responsibility delegation
 6. Formulation and implementation of sound policy regarding human resources development
 7. Board of Commissioners and Board of Directors participations as well as realization of Internal Audit Bureau as effective internal auditor
 8. Appropriate working relationship between Directorate/Unit at Head and Regional Office

- b. Penilaian Risiko
Direksi / Kepala Unit Kerja wajib melakukan penilaian risiko yang dikoordinasikan oleh Biro Manajemen Risiko.
- c. Aktivitas Pengendalian
Direksi / Kepala Unit Kerja wajib menyelenggarakan aktivitas pengendalian sesuai dengan ukuran, kompleksitas, dan sifat dari tugas dan fungsi Direktorat/Unit Kerja.
- d. Informasi dan Komunikasi
Direksi / Kepala Unit Kerja wajib mengidentifikasi, mencatat dan mengkomunikasikan informasi dalam bentuk dan waktu yang tepat.
- e. Pemantauan
Direksi / Kepala Unit Kerja wajib melakukan pemantauan Sistem Pengendalian Intern melalui pemantauan berkelanjutan, evaluasi terpisah dan tindaklanjut rekomendasi hasil audit dan *review* lainnya.
Penerapan unsur-unsur Sistem Pengendalian Intern dilaksanakan menyatu dan menjadi bagian integral dari kegiatan perusahaan.

Evaluasi Sistem Pengendalian Intern

Manajemen bertanggung jawab dan konsisten untuk menerapkan dan melaksanakan Sistem Pengendalian Intern secara memadai sehingga dapat memberikan keyakinan atas penyajian laporan keuangan dan laporan kegiatan.

Biro Pengawasan Intern (BPI) setiap akhir tahun membentuk Tim yang bertugas melakukan evaluasi terhadap sistem pengendalian intern perusahaan. Hasil evaluasi tersebut selain digunakan oleh Direksi untuk meyakini keakuratan penyajian informasi keuangan dan operasional perusahaan, juga sebagai dasar Direksi dalam memberikan pernyataan kepada Auditor Eksternal bahwa Sistem Pengendalian Intern PT Jamsostek (Persero) cukup memadai.

Hasil evaluasi BPI terhadap sistem pengendalian intern perusahaan tahun 2011 menyimpulkan bahwa setiap unsur dari sistem pengendalian intern telah menunjukkan pengendalian yang memadai, sehingga laporan keuangan dan operasional yang dihasilkan dapat diyakini keakuratannya. Terhadap beberapa unsur pengendalian intern yang masih memiliki kelemahan, Biro Pengawasan Intern telah memberikan saran/rekomendasi perbaikan kepada unit kerja terkait.

- b. Risk Assessment
The Board of Directors/Head of Units is obligated to conduct risk assessment coordinated with Risk Management Bureau.
- c. Control Activity
The Board of Directors/Head of Units is obligated to conduct control activity regarding size, complexity and nature of duties and function of Directorate/Units.
- d. Information and Communication
The Board of Directors/Head of Units is obligated to identify, record and communicate information in accurate time and form.
- e. Supervision
The Board of Directors/Head of Units is obligated to conduct Internal Control System supervision through sustainable supervision, separated evaluation and recommendation follow-up of audit results and other reviews.
The implementation of Internal Control System aspects is conducted integaretd and becomes integrated part of Companys' activities.

Internal Control Evaluation

The Management is responsible and consistently implements Internal Control System appropriately that will bring confidence on financial statement and activity report delivery.

The Internal Audit Bureau established a team to evaluate Company's internal control system at the end of the year. The evaluation result beside utilized by the Board of Directors to ensure financial information and Company's operational report disclosure accuracy, also as the basic for the Board of Directors in providing statement to the External Auditor that the Internal Control System of PT Jamsostek (Persero) has been appropriate.

Internal Audit Bureau evaluation result on Company's internal Control System in 2011 concluded that every aspects of internal control system indicated proper management that the financial and operational report produced accuracy can be ensured. Regarding several internal control aspects that still indication weaknesses, the Internal Audit Bureau provided improvement recommendation/suggestion to the related units.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERUSAHAAN

Perkara penting yang dihadapi perusahaan sampai dengan tahun 2010 sebanyak 19 (sembil belas) perkara dan sudah diselesaikan sebanyak 17 (tujuh belas) perkara, sehingga sisa perkara yang belum terselesaikan dan menjadi *carry over* pada tahun 2011 sebanyak 2 (dua) perkara.

Sedangkan perkara penting yang dihadapi perusahaan yang menjadi beban tahun 2011 terdiri dari 4 (empat) kasus Perdata dengan potensi kerugian sebesar Rp. 1,67 miliar, dengan status sebagai berikut :

(dalam ribu rupiah)

LEGAL ISSUES FACED BY THE COMPANY

Legal Issues faced by the Company until 2010 was 19 (nineteen) issues and 17 (seventeen) issues had been settled, that the remained unsettled issues and being the carry over in 2011 was 2 (two) issues.

While the legal issues faced by the Company that became carry out in 2011 was 4 (four) civil cases with oss potential amounted to Rp1.67 billion, with following status:

(in million rupiah)

PROFIL PERKARA KORPORASI PT JAMSOSTEK (PERSERO) TAHUN 2011 PT JAMSOSTEK (PERSERO) LEGAL ISSUES IN 2011

No	Perkara Case	Permasalahan Issues	Status Status	Potensi Kerugian Potential Loss
1.	<p>Gugatan Perdata No. 110/Pdt.G/2008/PN.Bpp</p> <ul style="list-style-type: none"> Gugatan dari Abdurrahman R (mantan karyawan PT. Dharma Henwa Bontang) PT. Dharma Henwa sebagai Tergugat I PT Jamsostek (Persero) sebagai Tergugat II Proses peradilan di Pengadilan Tinggi Balikpapan <p>No civil lawsuit. 110/Pdt.G/2008/PN.Bpp</p> <ul style="list-style-type: none"> The lawsuit of Rahman R (former employees of PT. Dharma Henwa Bontang) PT. Dharma Henwa as the defendant I PT. Social Security as the defendant II The trials in the Balikpapan High Court 	<p>Penetapan JKK dan PDS Upah. Nilai gugatan : Rp.473.818.363,34</p> <p>JKK and Wage Determination PDS. Value of the lawsuit: Rp..473,818,363.34</p>	<ul style="list-style-type: none"> Perkara telah diputus oleh Pengadilan Tinggi Kalimantan Timur PT Jamsostek (Persero) diwajibkan membayar kepada Penggugat sebesar PT Jamsostek (Persero) mengajukan upaya hukum Kasasi The case has been decided by the High Court of East Kalimantan PT. Social Security is required to pay to the Plaintiff of Rp. 41,082,047.17 PT. Social Security Appeals filed a legal action 	Rp14.305
2.	<p>Gugatan Perdata No. 25/Pdt.G/2010/PN.Kdi</p> <ul style="list-style-type: none"> Gugatan dari HM Arif & Hj. Petta Intang La Sambo Ntewo sebagai Tergugat I PT Jamsostek (Persero) sebagai Tergugat II Kantor BPN Kendari sebagai Tergugat III Notaris / PPAT sebagai Tergugat IV Proses peradilan di Pengadilan Negeri Kendari <p>No Civil Lawsuit. 25/Pdt.G/2010/PN.Kdi</p> <ul style="list-style-type: none"> The suit of HM Arif & Hj. Petta Intang La Sambo Ntewo as Defendant I PT. Social Security as the defendant II BPN Office as the defendant III Notary / PPAT as defendant IV The trials in the District Court of Kendari 	<p>Gugatan hak milik atas tanah yang digunakan sebagai gedung kantor PT Jamsostek (Persero) Cabang Kendari.</p> <p>The lawsuit rights to land that is used as an office building PT. Social Security Branch of Kendari</p>	<ul style="list-style-type: none"> Putusan Pengadilan Negeri Kendari dan Pengadilan Tinggi Sulawesi Tenggara memenangkan para Tergugat Perkara dalam proses Kasasi di Mahkamah Agung RI Kendari District Court ruling and High Court of South East Sulawesi won the Defendant Cases in the Supreme Court of Cassation in 	Rp1.659.250

3.	<p>Gugatan Perdata No. 218/Pdt/G/2011/PN.Bdg</p> <ul style="list-style-type: none"> Gugatan dari Dadan Umbara (mantan karyawan PT. Panasia Indosyntec Grup) PT. Panasia IG sebagai Tergugat I Disnaker Kota Bandung sebagai Tergugat II PT Jamsostek (Persero) sebagai Tergugat III Proses peradilan di Pengadilan Negeri Bandung <p>No civil lawsuit. 218/Pdt/G/2011/PN.Bdg</p> <ul style="list-style-type: none"> The suit of Dadan Umbara (former employees of PT. Panasia Indosyntec Group) PT. I Panasia IG as Defendant Manpower Bandung City as Defendant II PT. Social Security as the defendant III The trials in the District Court Bandung 	<p>Gugatan terhadap PDS Upah</p> <p>Tuntutan ganti rugi moril dan materiil sebesar Rp. 250 juta</p> <ul style="list-style-type: none"> The lawsuit against the PDS Wages Demands of the moral and material damages amounting to Rp. 250 million 	<ul style="list-style-type: none"> Putusan Pengadilan Negeri Bandung menyatakan bahwa Pengadilan Negeri Bandung tidak berwenang untuk memeriksa dan mengadili perkara Perkara dalam proses Banding di Pengadilan Tinggi Jawa Barat <ul style="list-style-type: none"> Decision of the District Court stated that the District Court of Bandung is not authorized to examine and try the case The case in the High Court of Appeal in West Java 	Rp0
4.	<p>Gugatan Peradilan Industrial No 32/G.2011/PHI.SMG</p> <ul style="list-style-type: none"> Gugatan dari beberapa mantan karyawan PT. Langenharjo Makmur Plasindo PT. Langenharjo Makmur Plasindo sebagai Tergugat I PP Super Makmur sebagai Tergugat II PT Jamsostek (Persero) sebagai Turut Tergugat Proses peradilan di Pengadilan Hubungan Industrial Semarang <p>No lawsuit 32/G.2011/PHI.SMG Industrial Court</p> <ul style="list-style-type: none"> Lawsuit from several former employees of PT. Langenharjo Makmur Plasindo PT. Langenharjo Makmur I Plasindo as defendant I PP II Super Makmur as defendant II PT. Also Social Security as the defendant The Industrial Relations Court justice in Semarang 	<p>Gugatan terhadap PHK karyawan</p> <p>Lawsuit against the employee termination</p>	<ul style="list-style-type: none"> PT Jamsostek (Persero) dikeluarkan dari pokok perkara <ul style="list-style-type: none"> PT. Social Security out of the principal case 	Rp0
Total Potensi Kerugian Total Potential Loss				Rp1.673.555



AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Corporate Information and Data Access

Sebagai perusahaan yang menyediakan pelayanan kepada publik, PT Jamsostek (Persero) memberikan kemudahan bagi publik untuk mengakses informasi dan data perusahaan yang patut diketahui oleh publik/*stakeholders*. Terlebih lagi dengan ditetapkannya Undang-Undang RI nomor 14 tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik yang menyatakan “bahwa keterbukaan Informasi Publik merupakan sarana dalam mengoptimalkan pengawasan publik terhadap penyelenggaraan Negara dan Badan Publik lainnya dan segala sesuatu yang berakibat pada kepentingan publik”. Hal tersebut membuat PT Jamsostek (Persero) semakin terpacu untuk membuka akses terhadap informasi dan data perusahaan.

A. AKSES INFORMASI

Berdasarkan media yang digunakan, informasi dan data mengenai PT Jamsostek (Persero) dapat diperoleh melalui *website* Jamsostek, portal BUMN, media cetak dan media elektronik.

As the Company that provides public services, PT Jamsostek (Persero) provide easiness to the society to access corporate information and data that shall acknowledge by the public/*stakeholders*. Moreover, within the implementation of Law No. 14 of 2008 regarding Public Information Disclosure is a facility to optimize public supervision to State and other Public Agencies and other elements that may bring impact to the society. The provision encourages PT Jamsostek (Persero) to provide access of corporate data and information.

A. INFORMATION ACCESS

Regarding the media utilized, information and data about PT Jamsostek (Persero) can be obtained through Jamsostek *website*, BUMN Portal, printed and electronic media.

1. WEBSITE

Website perusahaan dengan alamat www.jamsostek.co.id sudah tersedia bagi publik sejak tahun 2004. Di tahun 2009 PT Jamsostek (Persero) melakukan penyempurnaan terhadap tampilan dan aksesibilitas website. Melalui *website* Jamsostek publik dapat mengakses berbagai data dan informasi yang berhubungan dengan Jamsostek, antara lain, struktur organisasi, jaringan kantor, program Jamsostek, kegiatan CSR, penghargaan yang diterima oleh perusahaan, laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan.

2. PORTAL BUMN

Informasi dan data Jamsostek dapat diperoleh melalui portal BUMN (www.bumn.go.id). Portal BUMN yang dikelola oleh Kementerian BUMN RI mempunyai 140 anggota, yaitu BUMN yang terdapat di Indonesia, termasuk PT Jamsostek (Persero). Informasi mengenai Jamsostek yang terdapat pada portal BUMN tidak jauh berbeda dengan apa yang terdapat pada *website*.

3. MEDIA ELEKTRONIK

Ada tiga media elektronik yang digunakan oleh PT Jamsostek (Persero) sebagai sarana penyebaran data dan informasi perusahaan, yaitu TV, radio dan *madding* digital. *Madding digital* memberikan informasi mengenai kegiatan manajemen PT Jamsostek (Persero) dalam bentuk foto.

4. MEDIA CETAK

Berkaitan dengan media cetak, perseroan menyebarkan informasi ke publik dalam bentuk berita dan publikasi laporan keuangan. Berita yang disebarkan mencakup segala kegiatan perseroan yang perlu diketahui oleh publik. Selain itu PT Jamsostek (Persero) juga menyebarkan data dan informasi perusahaan melalui barang cetakan yang berupa *annual report*, *company profile* dan brosur.

B. DISEMINASI INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Kegiatan yang dilakukan PT Jamsostek (Persero) dalam mendiseminasi informasi dan data perusahaan yaitu konferensi pers, *talkshow* dan Rapat Dengar Pendapat (RDP). Konferensi pers dan *talkshow* dikoordinasi oleh Biro Humas, sedangkan RDP dikoordinasi oleh Biro Sekretariat Perusahaan.

Konferensi pers diadakan setiap tiga bulan dalam satu tahun. Materi yang disampaikan dalam konferensi pers umumnya mengenai perkembangan perusahaan. Di tahun 2011 PT Jamsostek (Persero) telah melaksanakan konferensi pers sebanyak 4 (empat) kali.

Kegiatan penyebaran informasi dan data perusahaan yang kedua adalah *talkshow*. *Talkshow* dilakukan baik

1. WEBSITE

The Company's website with the address www.jamsostek.co.id has been available for public since 2004. In 2009, PT Jamsostek (Persero) conducted refinement of website design and accessibility. Through Jamsostek's website, public may access various data and information related with jamsostek such as organizational structure, office network, Jamsostek program, CSR activity, awards, Company's annual and financial report.

2. PORTAL BUMN

Jamsostek's data and information may be acquired from Portal BUMN (www.bumn.go.id) that is managed by Ministry of SOE Republic of Indonesia that holds 140 members, SOE all over Indonesia including PT Jamsostek (Persero). The information of Jamsostek on the Portal BUMN is similar with information disclosed on the website.

3. ELECTRONIC MEDIA

There are three electronic media utilized by PT Jamsostek (Persero) as corporate information and data dissemination, such as TV, radio and digital madding. Digital Madding provides information regarding PT Jamsostek (Persero) management on form of photograph.

4. PRINTED MEDIA

Regarding with printed media, the Company disseminates information to the public in form of financial news and publicaiton. The disseminated news is including all Company's activity that is necessary to be noticed by public. Thus, PT Jamsostek (Persero) also disseminates corporate data and information through printed material such as annual report, company profile and brochure.

B. CORPORATE INFORMATION AND DATA DISSEMINATION

Activities conducted by PT Jamsostek (Persero) in disseminating corporate data and information such as press conference, talkshopw and Hearing Meetings. The Press Confrence and Talkshow is coordinated by Public Relation Bureau and the Hearing Meetings is coordinated by Corporate Secretary Bureau.

The press conference is conducted quarterly in one year. The disclosed material on the press conference is generally regarding Company's development. In 2011, PT Jamsostek (Persero) held 4 (four) press conferences.

Second corporate information and data dissemination activity is talkshow. The talkshow is conducted both on

melalui media elektronik televisi maupun radio. Pada tahun 2011, PT Jamsostek (Persero) telah melaksanakan 16 kali *talkshow* radio, yaitu di stasiun radio Trijaya FM (6 kali), Elshinta (4 kali), Radio Dangdut Indonesia (RDI) sebanyak 4 kali dan radio Delta (2 kali). Sedangkan untuk *talkshow* televisi telah dilaksanakan sebanyak 12 kali, yaitu di stasiun televisi Metro TV (6 kali) dan TV One (6 kali).

Kegiatan yang terakhir adalah Rapat Dengar Pendapat (*hearing*) dengan DPR-RI. Di tahun 2011 *hearing* telah dilaksanakan sebanyak empat kali. Tiga kali dengan Komisi IX dan 1 kali dengan komisi XI. Informasi selengkapnya mengenai *hearing* dapat dilihat pada tabel berikut:

electronic television or radio media. In 2011, PT Jamsostek (Persero) held 16 (sixteen) talkshows, such as in Trijaya FM Radio Station (6 talkshows), Elshinta (4 talkshows), Radio Dangdut Indonesia (RDI) (4 talkshows) and Delta Radio (2 talkshows). While for television talkshows held 12 times that were at Metro TV (6 talkshows) and TV One (6 talkshows).

The latest activity is Hearing Meeting with DPR – RI. In 2011, Hearing Meetings were held 4 times. Three meetings with IX Commission and 1 meeting with XI Commission. The detail information regarding the hearing is as follows:

AGENDA RAPAT DENGAR PENDAPAT DENGAN DPR RI HEARING MEETINGS AGENDA WITH THE DPR RI

Tanggal Dated	Komisi Commission	Materi Bahasan Meeting Agenda
24 Januari 2011 24 January 2011	IX	Data & informasi yang komperhensif mengenai permasalahan pengelolaan iuran, manfaat jaminan sosial, pengelolaan dan pengembangan dana peserta Jamsostek yang diinvestasikan. Comprehensive data & information regarding contribution management issue, social security benefit, Invested Jamsostek's participants fund development and management
5 April 2011 5 April 2011	IX	Penjelasan PT Jamsostek (Persero) tentang permasalahan klain dana JHT sebesar Rp4,9 triliun Explanation of PT Jamsostek (Persero) regarding Provident Benefit Fund claim amounted to Rp4.9 trillion.
29 September 2011 29 September 2011	IX	Transformasi Transformation
24 Oktober 2011 24 October 2011	XI	Masukan mengenai RUU tentang pengurusan piutang negara dan piutang daerah Recommendation of State and Local Payable Management Legal Draft

PEDOMAN PERILAKU DAN ETIKA BISNIS

Code Of Conduct and Business Ethic

PT Jamsostek (Persero) memiliki pedoman perilaku yang ditetapkan dengan Keputusan Direksi Nomor : KEP/355/122009, yang didalamnya terdapat penetapan mengenai etika bisnis.

KEBERADAAN KODE ETIK

Pada tahun 2005 Direksi PT Jamsostek (Persero) mencanangkan untuk membangun budaya perusahaan, proses awalnya didahului dengan dilakukannya Audit dan Pengembangan Budaya Perusahaan yang dilakukan oleh *Career Development Center* Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.

Tujuan dilakukannya Audit dan Pengembangan Budaya Perusahaan PT Jamsostek (Persero) adalah untuk mendapatkan gambaran/profil budaya PT Jamsostek (Persero) dan penerapannya serta kemungkinan diperlukannya perumusan nilai-nilai PT Jamsostek (Persero) yang baru dan berorientasi pada *performance*. Profil serta rumusan nilai budaya diharapkan dapat dimanfaatkan oleh manajemen dalam menyempurnakan budaya perusahaan secara menyeluruh.

Penyusunan budaya perusahaan yang dilakukan bekerjasama dengan *Career Development Center* Universitas Gadjah Mada Yogyakarta melalui tahapan *kick of meeting*, pembahasan antara Tim dengan Konsultan UGM melalui *focus group discussion*, dan pembahasan antara Direksi PT Jamsostek (Persero) dengan Konsultan UGM.

Manajemen menindaklanjuti hasil audit dan pengembangan budaya perusahaan dalam bentuk Pedoman Perilaku PT Jamsostek (Persero) yang dituangkan dalam Keputusan Direksi nomor : KEP/72/072007 tanggal 31 Juli 2007 dan diperbaharui dengan Keputusan Direksi nomor : KEP/355/122009 tanggal 31 Desember 2009. Pedoman Perilaku berisi prinsip-prinsip etis yang berlaku dan harus dipatuhi oleh semua Insan JAMSOSTEK dalam berinteraksi, baik kepada internal perusahaan maupun kepada eksternal perusahaan.

Dalam Pedoman Perilaku telah ditetapkan Tata Nilai perusahaan yang terdiri atas Iman, Profesional, Teladan, Integritas dan Kerjasama yang disingkat IPTIK.

A. VISI, MISI DAN TATA NILAI PERUSAHAAN

VISI

"Menjadi lembaga jaminan sosial tenaga kerja terpercaya yang unggul dalam pelayanan dan memberikan manfaat optimal bagi seluruh peserta dan keluarganya".

MISI

Sebagai badan penyelenggara jaminan sosial tenaga kerja yang memenuhi perlindungan dasar bagi tenaga kerja serta menjadi mitra terpercaya bagi :

PT Jamsostek (Persero) holds Code of Conduct that is implemented through the Board of Directors Decree No. KEP/355/122009, that mentioned about business ethic implementation.

CODE OF CONDUCT EXISTENCE

In 2005, the Board of Directors of PT Jamsostek (Persero) implemented to establish corporate culture, the initial stage was preceded by Audit implementation and Corporate Culture Development conducted by Career Development Center of Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

The objectives in implementing PT Jamsostek (Persero) Corporate Culture Development and Audit is to obtain PT Jamsostek (Persero) culture description/profile and the implementation as well as encouraging new PT Jamsostek (Persero) value formulation and performance oriented. The profile and formulation of corporate culture are expected to be utilized by the management in comprehensively refining corporate culture.

The formulation of corporate culture was conducted in cooperation with Career Development Center, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta through kick of meeting, discussion between Team and UGM consultant through Focus Group Discussion and discussion between PT Jamsostek (Persero) Board of Directors and UGM Consultant.

The Management was following-up the audit result and corporate culture development in form of PT Jamsostek (Persero) Code of Conduct stated on Board of Directors Decree No. KEP/72/2007 dated 31 July 2007 and amended through Board of Directors Decree No. KEP/355/122009 dated 31 December 2009. The Code of Conduct contains ethical principles that is implemented and need to be complied by all Jamsostek's people in interacting, both in Company's internal or external neighborhood.

In the Code of Conduct, has been implemented corporate set of value consists of Faith, Professional, Role Model, Integrity, Cooperation.

B. VISION, MISI AND CORPORATE VALUE

VISION

"To become a trustworthy provider of employee social security scheme emphasizing quality service and benefits to all members and their families."

MISSION

As a social benefit provider agency for employees that provides basic protection to the employees and a trusted partner for:



- a. Tenaga Kerja :
Memberikan perlindungan yang layak bagi tenaga kerja dan keluarga.
- b. Pengusaha :
Menjadi mitra terpercaya untuk memberikan perlindungan kepada tenaga kerja dan meningkatkan produktivitas.
- c. Negara :
Berperan serta dalam pembangunan.

TATA NILAI PERUSAHAAN

Tata Nilai Perusahaan yang terdiri dari Iman, Profesional, Teladan, Integritas dan Kerjasama adalah nilai-nilai yang ditetapkan perusahaan untuk diterapkan oleh seluruh Insan JAMSOSTEK, dengan penjelasan sebagai berikut :

- a. **IMAN** adalah :
Insan JAMSOSTEK beriman dan bertaqwa pada Tuhan Yang Maha Esa, dan percaya bahwa keberadaannya di JAMSOSTEK adalah semata-mata karena takdir Tuhan Yang Maha Esa dan harus dipertanggungjawabkan kelak di kemudian hari. Karena itu insan JAMSOSTEK akan berpikiran positif, bertanggung jawab dan memberikan pelayanan tulus ikhlas.
- b. **PROFESIONAL** adalah :
Insan JAMSOSTEK selalu mengupayakan hal yang terbaik (sempurna) dalam semua tindakannya, mengejar prestasi tertinggi dan bersikap proaktif serta selalu mengasah diri agar siap menghadapi perubahan.

- a. Employee : Provide adequate protection for employee and families.
- b. Entrepreneur :
Being a reliable partner to provide protection to the employee and to increase productivity.
- c. State :
Participated in the development.

CORPORATE VALUE

Corporate values consists of faith, professional, role model, integrity and cooperation is set of value embraced by the entire human resources PT Jamsostek (Persero) as follows:

- a. **FAITH**, is:
Jamsostek's people is set faith to God Almighty and believe that their existence at Jamsostek is on behalf of God's faith and has to be accounted later. Therefore, the Jamsostek's people will be in positive mind set, responsible and provide sincere service.
- b. **PROFESSIONAL**, is:
Jamsostek's people always aims for best result on every efforts, cheating highest achievement and act proactively and always train their self to be ready in facing transformation.

c. TELADAN adalah :

Insan JAMSOSTEK sadar bahwa harus menjadi panutan, sehingga selalu menjaga sikap dan perilaku, menghormati sesama, serta memberi bantuan, dukungan dan bimbingan untuk memberdayakan segenap Insan JAMSOSTEK.

d. INTEGRITAS adalah :

Insan JAMSOSTEK harus dapat dipercaya, sehingga selalu menunjukkan komitmen berani mengemukakan pendapat secara jujur dan realistis serta selalu bersikap terbuka.

e. KERJASAMA adalah :

Insan JAMSOSTEK mengutamakan keberhasilan Perusahaan, sehingga selalu menjaga kebersamaan, menghargai perbedaan pendapat dan mengusahakan tercapainya sinergi.

c. ROLE MODEL, is:

Jamsostek's people is aware to always be the role model, that will always hold their attitude and behavior, respect others and providing assistance, supports and guidance to empower all Jamsostek's people.

d. INTEGRITY, is:

Jamsostek's people has to be trusted, that always indicating commitment and brave to deliver honest opinion and realistic as well as open minded

e. COOPERATION, is:

Jamsostek's people promotes Company's success, that always preserve togetherness, respecting diversity and aiming for synergy establishment.

ETIKA BISNIS

Etika Bisnis PT Jamsostek (Persero) yang diperlakukan secara umum berlaku untuk seluruh Insan Jamsostek (Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan). Disamping itu PT Jamsostek (Persero) memiliki etika bisnis yang bersifat khusus untuk profesi dan pihak tertentu yaitu karyawan investasi, pengadaan barang & jasa dan auditor.

ETIKA BISNIS UMUM

Etika Bisnis adalah norma-norma yang berlaku bagi seluruh Insan Jamsostek di lingkungan PT Jamsostek (Persero) yang mengatur sikap dan tindakan perusahaan maupun insan Jamsostek dalam berhubungan dengan pihak eksternal atau internal terkait dengan tugas, jabatan dan kewenangannya.

1. Pemenuhan Hak dan Penyelesaian Keluhan Peserta

Insan JAMSOSTEK berkewajiban :

1. Memenuhi hak-hak peserta sesuai ketentuan yang berlaku
2. Tanggap terhadap keluhan dan menyelesaikannya dengan cepat dan tuntas
3. Melayani peserta dengan sepuh hati

2. Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Insan JAMSOSTEK berkewajiban :

1. Mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja.
2. Menciptakan Lingkungan kerja yang bebas dari bahaya.

3. Benturan Kepentingan

Insan JAMSOSTEK dilarang :

1. Melakukan pekerjaan lain pada jam kerja.
2. Mengaitkan bisnis pribadi dan keluarganya dengan bisnis PT Jamsostek (Persero).
3. Mengikuti pembahasan dan pengambilan keputusan yang mengandung unsur benturan kepentingan.
4. Menyalahgunakan jabatan untuk kepentingan atau keuntungan pribadi, keluarga atau pihak-pihak lain.

BUSINESS ETHIC

PT Jamsostek (Persero)'s business ethic that is generally implemented for all Jamsostek's people (Board of Commissioners, Board of Directors and Employees). Thus, PT Jamsostek (Persero) holds specific business ethic for particular profession or parties that are investment employees , product & service procurement and auditor.

GENERAL BUSINESS ETHIC

Business Ethic is norm applicable for all Jamsostek's people at PT Jamsostek (Persero) neighborhood that regulates corporate or Jamsostek's people action in establishing relationship with external or internal parties regarding their duties, positions and authorities.

1. Participants Rights Fulfillment and Complaints Settlement

Jamsostek's people is obligated to:

1. Fulfilling participants' rights referring to applicable regulations
2. Responsive of the complaints and settling it on fast and clear manners.
3. Servicing participants whole-heartedly.

2. Occupational Health and Safety

Jamsostek's people is obligated to:

1. Promoting occupational health and safety
2. Establishing harm free working environment

3. Conflict of Interest

Jamsostek's people is prohibited to:

1. Conducting other jobs at the working hour
2. Relating personal and family's business with PT Jamsostek (Persero) business.
3. Following discussion and decision making that contain conflict of interest element.
4. Abusing position for personal, family or other parties interest or benefit

4. Pengamanan dan Pemeliharaan Aset Perusahaan

Insan JAMSOSTEK :

1. Berkewajiban mengamankan dan memelihara aset perusahaan.
2. Dilarang menggunakan aset perusahaan untuk kepentingan pribadi.

5. Administrasi Dokumen dan Rahasia Perusahaan

Insan JAMSOSTEK berkewajiban :

1. Mengadministrasikan dan menyimpan dokumen-dokumen penting dengan tertib dan hati-hati
2. Melindungi dan menjaga rahasia perusahaan sesuai dengan ketentuan tentang pengungkapan informasi perusahaan

6. Aspirasi Politik

Insan JAMSOSTEK :

1. Dapat menyalurkan aspirasi politiknya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Dilarang menggunakan fasilitas perusahaan untuk kepentingan Partai Politik.

7. Pemberian dan Penerimaan Hadiah serta Donasi

Insan JAMSOSTEK :

1. Dilarang menerima, memberikan atau menawarkan sesuatu untuk kepentingannya, baik langsung maupun tidak langsung dari mitra bisnis, yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan.
2. Tidak diperkenankan menerima dan atau memberi hadiah dan cinderamata dalam bentuk apapun yang terkait dengan atau yang patut dapat diduga berkaitan dengan jabatannya.
3. Pengecualian terhadap point 2) diatas adalah hadiah dan cinderamata dalam rangka silaturahmi yang nilai akumulasinya tidak lebih dari Rp. 1.000.000,- (satu juta rupiah) dalam periode satu tahun buku.
4. Untuk nilai yang melebihi jumlah Rp. 1.000.000,- (satu juta rupiah), penerimaan hadiah atau cinderamata harus dilaporkan kepada Komite Integritas atau unit kerja lain yang ditunjuk

8. Penyalahgunaan Wewenang

Insan JAMSOSTEK berkewajiban menghindari dan mencegah penyalahgunaan wewenang dan atau melakukan kegiatan bersama dengan tujuan untuk kepentingan pribadi, golongan atau pihak lain yang secara langsung atau tidak langsung merugikan perusahaan.

9. Kepatuhan Terhadap Peraturan

Insan JAMSOSTEK berkewajiban mentaati peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku, baik yang berkaitan dengan Program Jamsostek maupun yang berkaitan dengan pengelolaan perusahaan

4. Corporate Asset Security and Maintenance

Jamsostek's People:

1. Is obligated to secure and maintain corporate asset
2. Is prohibited to utilize corporate asset for personal interest

5. Corporate Confidential and Document Administration

Jamsostek's people is obligated to:

1. Administering and recording necessary documents prudently and securely.
2. Protect and keep corporate confidential referring to the corporate information dissemination provision.

6. Political Aspiration

Jamsostek's people:

1. May deliver their political aspiration referring to applicable regulations
2. Are prohibited to utilize corporate facility for political parties interest

7. Gratification and Donation

Jamsostek's People:

1. Are prohibited to receive, give or offer any gratification for their interest, both directly or non-directly for business partners that may interfere decision making.
2. Are prohibited to receive or give gratification on any form related with or potentially considered regarding their position.
3. Exception of point 2 above is the souvenir or gift for gathering purpose that the accumulation value is no more than Rp 1,000,000 (one million rupiah) in one fiscal year period.
4. For value exceeding Rp1,000,000 (one million rupiah), the gratification receive has to be reported to the integrity committee or other appointed units.

8. Authority Abuse

Jamsostek's people is obligated to avoid and prevent authority abuse and or conducts collective activity aiming for personal, groups or other parties interest that directly or non-directly harms the Company.

9. Compliance to Regulation

Jamsostek's people is obligated to comply with applicable regulations both related with Jamsostek Program or Company's Management.

ETIKA PENGADAAN BARANG DAN JASA

Etika Pengadaan Barang dan Jasa tertuang dalam Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa di lingkungan PT Jamsostek (Persero), yang telah beberapa kali mengalami penyempurnaan, dan yang terakhir disempurnakan melalui Keputusan Direksi PT Jamsostek (Persero) Nomor : Kep/34/022011 tanggal 9 Februari 2011.

1. Implementasi Sistem *E-Procurement*

Proses pengadaan barang dan/atau jasa melalui aplikasi *e-procurement* dilaksanakan secara bertahap dan untuk tahap awal pada awal tahun 2009 dengan prinsip-prinsip dasar sebagai berikut :

1. Pelaksanaan pengadaan barang dan/atau jasa secara elektronik (*e-procurement*) tetap mengacu kepada pedoman pengadaan barang dan/atau jasa PT Jamsostek (Persero).
2. Semua dokumen dan transaksi secara elektronik dalam sistem *e-procurement* PT Jamsostek (Persero) oleh para pengguna yang memiliki otorisasi dapat dijadikan bukti hukum serta dengan dokumen proses pengadaan barang dan/atau jasa yang dilaksanakan secara manual.
3. Sistem *e-procurement* di PT Jamsostek (Persero) dihubungkan dengan portal utama Kementerian Negara Badan Usaha Milik Negara.
4. Selain dapat diakses melalui <http://eproc.jamsostek.co.id>, sistem *e-procurement* juga dapat diakses melalui portal utama Kementerian Badan Usaha Milik Negara <http://www.bumn.go.id>
5. Karena sebab tertentu maka tidak semua pengadaan barang dan/atau jasa diproses dengan menggunakan sistem *e-procurement*.

2. Etika Pengadaan

Pengguna barang dan/atau jasa, pelaksana pengadaan, penyedia barang dan/atau jasa dan pihak-pihak yang terkait dalam pelaksanaan pengadaan barang dan/atau jasa harus mematuhi etika sebagai berikut :

1. Melaksanakan tugas secara tertib, disertai dengan rasa tanggung jawab untuk mencapai sasaran kelancaran dan ketepatan tercapainya maksud dan tujuan pengadaan barang dan/atau jasa.
2. Bekerja secara profesional dan mandiri atas dasar kejujuran, serta menjaga kerahasiaan dokumen pengadaan barang dan/atau jasa yang seharusnya dirahasiakan untuk mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengadaan barang dan/atau jasa.
3. Tidak saling mempengaruhi baik langsung maupun tidak langsung untuk mencegah dan menghindari terjadinya persaingan yang tidak sehat.
4. Menerima dan bertanggung jawab atas segala keputusan yang ditetapkan sesuai dengan kesepakatan para pihak.
5. Menghindari dan mencegah terjadinya pertentangan kepentingan para pihak yang terkait, langsung maupun tidak langsung dalam proses pengadaan barang dan/atau jasa (*conflict of interest*)

PRODUCTS AND SERVICE PROCUREMENT

Products and Service procurement is stated on the Products and Service Procurement Guidance at PT Jamsostek (Persero), that has been amended several times, with the latest amendment through the PT Jamsostek (Persero) Board of Directors Decree No. KEP/34/022011 dated 9 February 2011.

1. E – Procurement System Implementation

Products and/or service procurement process through e – procurement application is implemented gradually and for the initial stage at the beginning of 2009 with basic principles as follows:

1. Implementation of electronic products and/or service procurement (e – procurement) is referring to PT Jamsostek (Persero) Products and Service Procurement Guidance.
2. All electronic document and transaction on PT Jamsostek (Persero) e – procurement system by the authorized user can be utilized as legal evidence and also with manual products and/or service procurement document.
3. E – procurement system at PT Jamsostek (Persero) is connected through the Ministry of State-Owned Enterprises portal.
4. Beside accessible through <http://eproc.jamsostek.co.id>, the e- procurement system can also be accessed through the Ministry of State-Owned Enterprises main Portal <http://www.bumn.go.id>.
5. As of particular cause, not all products and/or service procurement can be processed on e – procurement system.

2. Procurement Ethic

Procurement of products and/or services, procurement implementation, products and/or service providers and other related parties on the products and/or services procurement shall comply to following ethics:

1. Conducting their duties orderly, accompanied by responsibility to achieve target, continuity and accuracy on the accomplishment of products and/or service procurement objectives and mission.
2. Work professionally and independently regarding honesty, as well as preserving products and/or service document confidentiality that shall be confidential to prevent deviation on products and/or service procurement.
3. Not influence each other both directly or non-directly to prevent unhealthy competition.
4. Receiving and responsible of all implemented decision referring to the agreement.
5. Avoiding and preventing conflict of interest occurrence with related parties, both directly and non-directly in products and/or service procurement process.

6. Menghindari dan mencegah terjadinya pemborosan dan kebocoran keuangan dalam pengadaan barang dan/atau jasa.
7. Menghindari dan mencegah penyalahgunaan wewenang dan/atau kolusi dengan tujuan untuk keuntungan pribadi, golongan atau pihak lain yang secara langsung atau tidak langsung merugikan perusahaan.
8. Tidak menerima, tidak menawarkan atau tidak menjanjikan untuk memberi atau menerima hadiah, imbalan berupa apa saja kepada siapapun yang diketahui atau patut dapat diduga berkaitan dengan pengadaan barang dan/atau jasa.

3. Pakta Integritas

Pakta Integritas adalah surat pernyataan yang berisi ikrar untuk mencegah dan tidak melakukan Kolusi, Korupsi dan Nepotisme (KKN) dalam pengadaan barang dan/atau jasa. Dalam hal pengadaan barang dan/atau jasa yang dilakukan secara manual, maka pakta integritas ditandatangani oleh Unit Kerja Fungsional/Panitia Lelang/Panitia Pemilihan Langsung, Tim Teknis/Tim Ad Hoc (bila ada), dan Unit Kerja pengguna serta penyedia barang dan/atau jasa yang melakukan penawaran, bagi pengadaan yang dilaksanakan dengan metode penunjukan langsung, pemilihan langsung dan pelelangan.

Pakta Integritas dapat ditandatangani dengan salah satu cara sebagai berikut :

1. Ditandatangani bersama oleh Unit Kerja Fungsional, Panitia Lelang, Unit Kerja Pengguna dan semua calon penyedia barang dan/atau jasa yang mengajukan dokumen penawaran (satu surat pernyataan untuk Unit Kerja Fungsional, Panitia Lelang/Panitia Pemilihan Langsung, Tim Teknis/Tim Ad Hoc (bila ada), Unit Kerja pengguna dan semua penyedia barang dan/atau jasa); atau
2. Ditandatangani oleh satu persatu Unit Kerja Fungsional, Panitia Lelang/Panitia Pemilihan Langsung, Tim Teknis/Tim Ad Hoc (bila ada), Unit Kerja pengguna dan semua penyedia barang dan/atau jasa yang mengajukan penawaran (masing-masing satu surat pernyataan untuk Unit Kerja Fungsional, Panitia Lelang/Panitia Pemilihan Langsung, Unit Kerja pengguna dan setiap satu penyedia barang dan/atau jasa).
3. Ditandatangani oleh masing-masing penyedia barang dan/atau jasa, sedangkan untuk intern PT Jamsostek (Persero) ditandatangani bersama dalam satu surat pernyataan.
4. Pakta Integritas bila ditandatangani bersama-sama oleh Unit Kerja Fungsional, Panitia Lelang/Panitia Pemilihan Langsung, Tim Teknis/Tim Ad Hoc (bila ada), Unit Kerja pengguna dan semua calon penyedia barang dan/atau jasa dapat dilakukan pada saat penjelasan pekerjaan / *aanwijzing*.
5. Pihak yang menandatangani pakta integritas dalam proses pengadaan barang dan/atau jasa adalah sebagai berikut :

3. Integrity Pact

Integrity pact is written statement containing vow to prevent and not performing Collusion, Corruption and Nepotism act in products and/or service procurement. Regarding the products and/or service procurement implemented manually, the integrity pact is signed by Functional Units/Auction Committee/Direct Election Committee, Technical Team/Ad Hoc Team (if any) and user Units as well as products and/or service provider that proposed offer, for the procurement conducted by direct appointment method, direct election and auction.

The Integrity pact can be signed with one of following method:

1. Collegially signed by Functional Units, Auction Committee, User Units and all prospective products and/or service providers that proposed offering documents (one written statement for Functional Units, Auction Committee/ Direct Election Committee, Technical Team/Ad Hoc Team (if any), user Unit and all products and/or service provider; or
2. Signed by each Functional Units, Auction Committee/ Direct Election Committee/ Technical Team/Ad Hoc Team (if any), user Units and all products and/or service that proposed offering documents one written statement for Functional Units, Auction Committee/ Direct Election Committee, user Unit and each products and/or service provider.
3. Signed by each products and/or service provider, while for PT Jamsostek (Persero) internal party is togetherly signed on one Memorandum of Understanding.
4. The Integrity Pact if togetherly signed by Functional Unit, Auction Committee/Direct Election Committee, Technical Team/Ad Hoc Team (if any), user Unit and all prospective products and/or service provider can be conducted on the working briefing/*aanwijzing* phase.
5. Parties that are also signed the integrity pact on the products and/or service procurement process is as follows:

- a. Kantor Pusat
- Kepala Biro Pengadaan, Kepala Urusan Pelaksanaan Non Pelelangan, Panitia Pemilihan Langsung (bila ada), Konsultan Perencana (bila ada), Tim Teknis/Tim *Ad Hoc* (bila ada), Unit Kerja Pengguna dan saksi bersama dengan penyedia barang dan/atau jasa yang mengajukan dokumen penawaran untuk pengadaan barang dan/atau jasa, yang dilaksanakan dengan metode penunjukan langsung atau pemilihan langsung.
 - Kepala Biro Pengadaan, Kepala Urusan Pelaksanaan Non Pelelangan, Pengelola Proyek, Konsultan Perencana (bila ada), Tim Teknis/Tim *Ad Hoc* (bila ada), Unit Kerja Pengguna bersama dengan penyedia barang dan/atau jasa yang mengajukan dokumen penawaran untuk pengadaan barang dan/atau jasa yang dilaksanakan dengan metode pelelangan dalam hal pelelangan dilakukan oleh Urusan Pelaksanaan Pelelangan.
 - Ketua dan semua anggota Panitia Lelang, Pengelola Proyek, Konsultan Perencana (bila ada), Tim Teknis/Tim *Ad Hoc* (bila ada), Unit Kerja Pengguna bersama dengan penyedia barang dan/atau jasa yang mengajukan dokumen penawaran untuk pengadaan barang dan/atau jasa yang dilaksanakan dengan metode pelelangan dalam hal pelelangan dilakukan oleh Panitia Lelang.
- b. Kantor Wilayah
- Kepala Kantor Wilayah dan Kepala Bagian Umum dan SDM, Pengelola Proyek, Panitia Pemilihan Langsung (bila ada), Konsultan Perencana (bila ada), Tim Teknis/Tim *Ad Hoc* (bila ada), Unit Kerja Pengguna bersama dengan penyedia barang dan/atau jasa yang mengajukan dokumen penawaran untuk pengadaan barang dan/atau jasa yang dilaksanakan dengan metode penunjukan langsung atau pemilihan langsung.
 - Ketua dan semua anggota Panitia Lelang, Pengelola Proyek, Konsultan Perencana (bila ada), *Tim Teknis/Tim Ad Hoc (bila ada), Unit Kerja Pengguna bersama dengan penyedia barang dan/atau jasa yang mengajukan dokumen penawaran untuk pengadaan barang dan/atau jasa yang dilaksanakan dengan metode pelelangan.*
- c. Kantor Cabang
- Kepala Kantor Cabang dan Kepala Bidang Umum, Pengelola Proyek, Konsultan Perencana (bila ada), Tim Teknis/Tim *Ad Hoc* (bila ada), Unit Kerja Pengguna bersama dengan penyedia barang dan/atau jasa yang mengajukan dokumen penawaran untuk pengadaan barang dan/atau jasa yang dilaksanakan dengan metode penunjukan langsung atau pemilihan langsung.
- a. Head office
- Head of Procurement Bureau, Direct Election Committee (if any), Planning Consultant (if any), Technical Team/*Ad Hoc* Team (if any), user Units and joint witness with products and/or service provider, conducted by direct election or direct selection method.
 - Head of Procurement Bureau, Head of Non-Auction Affairs, Project Management, Planning Consultant (if any), Technical Team/*Adhoc* Team (if any), user Units together with the products and/or service provider that proposed offeral document for procuring products and/or service that conducted through auction method that the acution is conducted by Auction Executor.
 - Head and all member of Auction Committee, Project Management, Planning Consultant (if any), Technical Team/*Ad Hoc* Team (if any), user Units altogether with the products and/or services providers that proposed offeral documents for procuring products and/or services that conducted through auction method where the auction is conducted by the Auction Committee.
- b. Regional Office
- Head of Regional Office and Head of Affairs and HR Division, Project Management, Direct Election Committee (if any), Planning Consultant (if any), Technical Team/*Ad Hoc* Team (if any), user Unit together with the products and/or service providers that proposed offeral document for procuring products and/or services conducted by direct election or direct selection method.
 - Head and all member of Auction Committee, Project Management, Planning Consultant (if any), Technical Team/*Ad Hoc* Team (if any), user Units altogether with the products and/or services providers that proposed offeral documents for procuring products and/or services that conducted through auction method.
- c. Branch Office
- Head of Branch Office and Head of Affairs Division, Project Management, Planning Consultant (if any), Technical Team/*Ad Hoc* Team (if any), user Unit together with the products and/or service providers that proposed offeral document for procuring products and/or services conducted by direct election or direct selection method.

- Ketua dan semua anggota Panitia Lelang, *Pengelola Proyek, Konsultan Perencana (bila ada), Tim Teknis/Tim Ad Hoc (bila ada)*, Unit Kerja Pengguna bersama dengan penyedia barang dan/atau jasa yang mengajukan dokumen penawaran untuk pengadaan barang dan/atau jasa yang dilaksanakan dengan metode pelelangan.
- Head and all member of Auction Committee, Project Management, Planning Consultant (if any), Technical Team/Ad Hoc Team (if any), user Units altogether with the products and/or services providers that proposed offer documents for procuring products and/or services that conducted through auction method.

ETIKA INVESTASI

Berdasarkan Keputusan Direksi PT Jamsostek (Persero) Nomor : Kep/153/052009 tanggal 26 Mei 2009 tentang Pedoman Pengelolaan Investasi PT Jamsostek (Persero), bahwa untuk menghindari benturan kepentingan yang dapat merugikan perusahaan, pedoman perilaku (*personal & professional code of conduct*) wajib ditaati oleh setiap Insan Jamsostek sebagai acuan dasar moral dan profesional. Pedoman Perilaku dalam berinvestasi meliputi :

- a. Informasi Rahasia
 1. Seluruh Insan Jamsostek harus menjaga kerahasiaan seluruh informasi rahasia yang diperoleh selama bekerja di PT Jamsostek (Persero), baik informasi bersifat material atau tidak. Dalam hal ini, semua staf di lingkungan Direktorat Investasi dan Direktorat Keuangan, tidak diperkenankan mendiskusikan atau memberikan informasi rahasia mengenai account atau bisnis atau posisi keuangan perusahaan kepada pihak lain, baik internal perusahaan di tingkat perusahaan pusat dan daerah, maupun eksternal perusahaan.
 2. Insan Jamsostek juga dilarang untuk berusaha mencari informasi rahasia dari Insan Jamsostek lain kecuali :
 - (a) insan Jamsostek tersebut membutuhkan informasi rahasia itu dalam melakukan tugasnya untuk kepentingan bisnis PT Jamsostek (Persero);
 - (b) tidak melanggar kewajiban menjaga kerahasiaan bagi Insan Jamsostek yang menerima informasi;
 - (c) insan Jamsostek telah mengikuti prosedur yang wajar yang terdapat pada kebijakan investasi.
 3. Penggandaan atau penyebarluasan Pedoman Pengelolaan Investasi untuk kepentingan pihak eksternal harus mendapatkan persetujuan dari pejabat yang berwenang.
 4. Apabila Insan Jamsostek mengundurkan diri dari PT Jamsostek (Persero), maka 1 (satu) hari setelah Insan Jamsostek mengajukan surat pengunduran diri, segera dibebastugaskan dari kegiatannya. Selain itu seluruh fasilitas komunikasi dan akses seperti telepon, e-mail serta ID Card diberhentikan penggunaannya.
 5. Kebijakan mengenai informasi rahasia ini masih tetap berlaku bagi mantan Insan Jamsostek, selama mantan Insan Jamsostek

INVESTMENT ETHIC

Referring to PT Jamsostek (Persero) Board of Directors Decree No. KEP/153/052009 dated 26 May 2009 regarding PT Jamsostek (Persero) Investment Management Guidance, that to prevent conflict of interest that may bring loss to the Company, the personal & professional Code of Conduct has to be obligated by all Jamsostek's people as moral & professional standard reference. The investment Code of Conduct, including:

- a. Confidential Information
 1. All of Jamsostek's People shall preserve confidentiality of secret information obtained when working at PT Jamsostek (Persero), both material or non-material information. Regarding this, all staffs at Investment Directorate and Financial Directorate is prohibited to discuss or deliver confidential information regarding company's account or business or financial position to other parties, both internal on company at central or local level, or company's external.
 2. Jamsostek's people is also prohibited to seek for confidential information from other Jamsostek's people, unless:
 - a. Respective Jamsostek's people needs the confidential information in performing his/her duties on behalf PT Jamsostek (Persero)'s business needs.
 - b. Does not violate obligation to preserve confidentiality for Jamsostek's people that receive the information.
 - c. Jamsostek's people has obeyed the fair procedure mentioned on investment policy.
 3. Multiplication or dissemination of Investment Management Guidance for external parties has to be approved by authorized officers.
 4. If any Jamsostek's people is resigned from PT Jamsostek (Persero), that 1 (one) day after he/she delivered the resignation letter, will be immediately dismissed for his/her activities. Thus, all the communication facility and acces such as telephone, e – mail, and ID Card are suspended.
 5. Policy on the confidential information is remained applicable for ex –Jamsostek's People as long as he/she still holds confidential information that is obtained while working at PT Jamsostek (Persero),

tersebut masih memiliki informasi rahasia yang diperolehnya selama bekerja di PT Jamsostek (Persero), sampai dengan 6 bulan sejak mantan Insan Jamsostek tersebut berhenti bekerja. Dalam situasi demikian, seluruh informasi rahasia harus dikembalikan kepada PT Jamsostek (Persero) paling lambat 1 bulan sejak mantan Insan Jamsostek tersebut berhenti bekerja.

6. Hal-hal yang menyimpang dari kebijakan di atas, harus mendapatkan persetujuan dari pejabat yang berwenang.
- b. Praktik Yang Dilarang
- Praktik-praktik yang dilarang dilakukan oleh seluruh Insan Jamsostek
1. Penyalahgunaan Informasi Non Publik yang Material (*Insider Trading*) : Apabila Insan Jamsostek menerima informasi rahasia yang material mengenai PT Jamsostek (Persero) atau perusahaan lain, maka Insan Jamsostek tersebut tidak dapat menggunakan informasi tersebut atau menyampaikannya ke pihak lain di lingkungan PT Jamsostek (Persero) selain pihak-pihak yang benar-benar berwenang untuk pelaksanaan tugasnya.
 2. Perdagangan Efek ketika memiliki Informasi Orang Dalam yang Material : Apabila Insan Jamsostek memiliki informasi orang dalam yang material mengenai emiten yang bersangkutan maka Insan Jamsostek tidak diperkenankan melakukan transaksi jual/beli saham dan/atau surat berharga apapun yang diterbitkan oleh emiten manapun. Larangan ini berlaku terhadap transaksi untuk rekening PT Jamsostek (Persero), rekening Insan Jamsostek tersebut atau rekening lain yang keputusan investasinya berada di tangan Insan Jamsostek.
 3. Konflik Kepentingan : Seluruh Insan Jamsostek mempunyai kewajiban untuk menghindari transaksi pribadi yang memiliki konflik kepentingan dengan tanggung jawabnya terhadap perusahaan. Dengan demikian, Insan Jamsostek tidak dapat melakukan transaksi beli/jual suatu surat berharga atas dasar pengetahuan :
 - (a) Adanya kemungkinan perubahan didalam pertimbangan investasi dan tindakan yang mengikutinya atas surat berharga yang dimaksud.
 - (b) Bahwa PT Jamsostek (Persero) sedang melakukan atau mengajukan untuk melakukan transaksi atas surat berharga tersebut atau transaksi lain yang dapat mempengaruhi harga pasar dari surat berharga tersebut.
 - (c) Bahwa PT Jamsostek (Persero) sedang mempertimbangkan suatu transaksi yang akan mempengaruhi harga pasar dari surat berharga tersebut.

up to 6 months since the Jamsostek's People has stopped working. In such condition, all confidential information has to be returned to PT Jamsostek (Persero) at least 1 month since ex – Jamsostek's People is resigned.

6. Any violating aspects from above mentioned policies has to be approved by authorized officers.
- b. Prohibited Practice
- Several practices that are prohibited to be conducted by all Jamsostek's People, as follows:
1. Material Non-public Information abuse (*insider trading*): if Jamsostek's People receive confidential material information regarding PT Jamsostek (Persero) or other companies, that the Jamsostek's People can not utilize the information and deliver to other parties at PT Jamsostek (Persero) neighborhood beside very authorized parties for their duties implementation.
 2. Securities trading while holding Material Insider Information: if Jamsostek's People holds material insider information regarding related entity that Jamsostek's People is prohibited to conduct share and/or any obligation trading transaction that is published by any entity. The prohibition is applicable for PT Jamsostek (Persero) account transaction, Jamsostek's People account or other accounts that the investment decision is under the authority of Jamsostek's People.
 3. Conflict of Interest: all Jamsostek's People holds obligation to prevent personal transaction that may cause conflict of interest with his/her responsibility to the Company. Therefore, Jamsostek's People can not conduct obligation trading on behalf of cognition on:
 - (a) The changes possibility on the investment consideration and following activities for related obligations.
 - (b) That PT Jamsostek (Persero) is currently conducting or proposing obligation trading or other transaction that may interfere market price of respective obligation.
 - (c) That PT Jamsostek (Persero) is currently considering particular transaction that may interfere market price for respective obligation.

c. Investasi Pribadi

Pihak yang tercakup dalam investasi pribadi adalah Insan Jamsostek yang melakukan kegiatan investasi, manajemen portofolio, analisa investasi, transaksi dan perdagangan surat berharga, valuta asing, instrumen pasar uang, pasar modal, properti, komoditas atau kepemilikan lainnya beserta derivatifnya untuk kepentingan PT Jamsostek (Persero). Insan Jamsostek dimaksud diatas dapat melakukan investasi untuk rekening pribadi dan transaksi pribadi yang hanya dapat dijual kembali dalam kurun waktu lebih dari 3 (tiga) bulan setelah pembelian dilakukan, serta transaksi tersebut tidak menimbulkan benturan kepentingan dengan tujuan investasi perusahaan. Kepada yang bersangkutan harus membuat pernyataan (*declare*) tentang kepemilikan instrumen investasi tersebut kepada atasan langsung.

a. Rekening Pribadi adalah rekening

- untuk karyawan tersebut;
- untuk keluarga karyawan tersebut yang tinggal serumah;
- untuk entitas hukum (*partnership*, perusahaan atau *trust*) dimana karyawan mempunyai kepentingan langsung atau tidak langsung dan mempunyai kontrol terhadap keputusan investasinya;
- untuk keuntungan pihak ketiga yang tidak berhubungan langsung dengan karyawan (misalnya organisasi sosial) yang dipimpin oleh karyawan (di luar kapasitas yang bersangkutan sebagai karyawan).

b. Transaksi Pribadi adalah transaksi-transaksi saham, surat-surat utang, obligasi, perjanjian utang dan termasuk bukti-bukti utang lain seperti utang senior, utang subordinat, surat berharga komersial, kontrak investasi, kontrak komoditi, surat-surat berharga berjangka (*futures*), serta seluruh instrumen derivatif seperti opsi, waran dan instrumen indeks, yang dieksekusi pada rekening karyawan. Definisi ini meliputi instrumen yang mungkin tidak tercakup sebagai definisi sekuritas pada Undang-Undang Pasar Modal Indonesia.

c. Pemantauan Pelaksanaan Investasi Pribadi

Dalam upaya memperkecil terjadinya risiko transaksi untuk kepentingan investasi pribadi, maka diberlakukan kebijakan berikut :

- Seluruh pihak yang tercakup harus melaporkan ada atau tidak adanya transaksi pribadi setiap 3 bulan sekali (kuartal), dalam tenggang waktu 10 hari tiap akhir kuartal kepada atasan yang bersangkutan dan dilaporkan ke Biro Kepatuhan dan Hukum.
- Apabila Insan Jamsostek yang termasuk dalam pihak yang tercakup akan melakukan transaksi pribadi, maka harus mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari atas yang bersangkutan dan dilaporkan ke Biro Kepatuhan dan Hukum.

c. Personal Investment

Parties that is included on the personal investment is Jamsostek's People that conducts investment, portfolio management, investment analysis, obligations trading and transaction, foreign currency, money market instrument, stock market, property, commodity or other assets and its derivative on behalf of PT Jamsostek (Persero)'s interest. The respective Jamsostek's People may conduct personal investment for personal account and transaction that may be re-sold on more than 3 (three) months period after the purchasing date, and the transaction is not causing any conflict of interest with corporate investment plan. To the respected party has to write declaration on investment instrument ownership to his/her direct supervisor.

a. Personal account is account that is

- For respected employee
- For employee's families that live together
- For legal entity (partnership, company or trust) where the employees hold direct or non-direct interest and control of his/her investment decision.
- For third party benefit that does not directly related with the employee (such as social organization) headd by employee (outsd the related capacity as employee)

b. Personal transaction is shares, bonds, securities, debt agreement and other debt transactions such as senior debt, subordinate debt, commercial securities, investment contract, commodity contract, futures, and all derivative instruments such as option, warrant and index instrument that are executed on employee's account. This definition is including any instrument that may be not included as securities definition on Indonesian Stock Market Law.

c. Supervision of Personal Investment Implementation

To minimize transaction risk for personal investment interest, following policies are implemented:

- All included parties has to report the occurrence of personal transaction quarterly, on 10 days at the end of every quarter to the related supervisor and reported to Compliance and Legal Bureau.
- If Jamsostek's People that is included on the included parties that will conduct personal transaction, that has to be approved by the related supervisor and reported to Compliance and Legal Bureau.

- Untuk selanjutnya, Biro Kepatuhan dan Hukum memonitor dan mengendalikan agar tidak terjadi benturan kepentingan antara Insan Jamsostek dengan perusahaan.
- d. Konsekuensi terhadap Ketidakpatuhan Penyalahgunaan informasi rahasia untuk keuntungan pribadi akan mengakibatkan konsekuensi tidak hanya terhadap karyawan yang bersangkutan, tetapi juga seluruh Insan Jamsostek lainnya serta PT Jamsostek (Persero) sebagai institusi. Hukuman terhadap setiap pelanggaran akan mengacu kepada kebijakan Perjanjian Kerja Bersama.

Bilamana terdapat informasi negatif mengenai suatu *counterparty*, maka Insan Jamsostek agar segera melaporkan kepada Direksi sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan.

- Hereinafter, Compliance and Legal Bureau monitors and controls to prevent conflict of interest between Jamsostek's People with the Company.

- d. Consequence of Non-compliance
Abuse of confidential information for personal interest will bring consequence that is not only for related employees but also all Jamsostek's People as well as PT Jamsostek (Persero) as an institution. The punishment of every violation will refer to the Joint Working Agreement.

If there is any negative information regarding a counterparty, the Jamsostek's People has to immediately report to the Board of Directors as decision making consideration.

ETIKA AUDITOR

Untuk menjaga perilaku auditor Biro Pengawasan Intern dalam melaksanakan tugasnya telah diatur Kode Etik Auditor Intenal. Hal tersebut tertuang pada Surat Keputusan Direksi PT Jamsostek (Persero) nomor: KEP/378/122009 tanggal 31 Desember 2009 tentang Sistem Pengendalian Intern PT Jamsostek (Persero) yang menyebutkan bahwa Kode Etik Auditor Biro Pengawasan Intern mengacu kepada Kode Etik yang dikeluarkan oleh Standar Profesi Audit Internal.

Kode etik merupakan aturan perilaku yang harus diterapkan oleh dan melekat pada diri / lembaga internal auditor. Aturan perilaku tersebut berlaku baik didalam tugas, yakni pada waktu melakukan audit, maupun diluar tugas (diluar jam kantor).

Kode Etik yang harus dipatuhi Auditor Internal meliputi empat prinsip yang dirinci menjadi 12 aturan perilaku sebagai berikut:

- a. Integritas : integritas internal auditor mendasari kepercayaan para pengguna terhadap pertimbangannya.
Internal auditor :
 1. Harus melaksanakan pekerjaannya dengan kejujuran, kesungguhan dan tanggung jawab.
 2. Harus mentaati hukum dan membuat pengungkapan sesuai hukum dan profesinya.
 3. Tidak boleh secara sadar terlibat dalam kegiatan yang ilegal atau terlibat dalam tindakan yang dapat mendiskreditkan profesi internal audit atau mendiskreditkan organisasinya.
 4. Harus menghormati dan menyumbang kepada tujuan organisasi yang sah dan etis
- b. Obyektivitas : internal auditor menunjukkan obyektivitas yang tinggi.
Internal auditor :
 1. Tidak boleh berpartisipasi dalam kegiatan atau hubungan apapun yang dapat atau patut

AUDITOR ETHIC

To preserve Internal Audit Bureau auditors' attitude in conducting their duties has been refulated on Internal Auditor Code of Conduct. The regulation is stated on PT Jamsostek (Persero) Board of Directros Decree No. KEP/378/122009 dated 31 December 2009 regarding PT Jamsostek (Persero) Internal Control System stated that the Internal Audit Bureau Auditor Ethical Code is referring to the Ethical Code published by Internal Audit Profession Standard.

The ethical code is set of regulation that has to be implemented by and attach to the internal auditor institution/self. The code of conduct is applicable on the duties, that is at the time conducting audit, or outside duties time (outside office hours).

The ethical code that has to be complied by Internal Auditor is including four principles that are detailed into 12 code of conducts, as follows:

- a. Integrity: internal auditor's integrity that encourages trust form the user for their consideration.
Internal auditor:
 1. Has to conduct his/her duties with honesty, sincerity and responsibility.
 2. Has to comply the regulation and perform disclosure referring to law and profession.
 3. Is prohibited to be conciously involved on illegal activities or any activity that may discredit internal audit profession or the organization.
 4. Has to respect and contribute to official and ethical organizational objectives.
- b. Ojectivity: internal auditor indiates high objectivity.
Internal auditor:
 1. Is prohibited to participate on any activity or relation that may or suspiciously will reduce his/

- diduga dapat mengurangi kemampuannya untuk melakukan assessment secara objektif. Termasuk dalam hal ini adalah kegiatan atau hubungan yang menimbulkan konflik dengan kepentingan organisasinya.
2. Tidak boleh menerima bentuk apapun yang dapat atau diduga dapat mempengaruhi pertimbangan profesionalnya.
 3. Harus mengungkapkan semua fakta – fakta penting yang diketahuinya, yaitu fakta – fakta yang jika tidak diungkapkan dapat mendistorsi laporan dari kegiatan yang di-review.
- c. Kerahasiaan : internal auditor menghargai nilai dan kepemilikan dari informasi yang diterima
Internal auditor :
1. Harus bersikap hati – hati dalam menggunakan dan menjaga informasi yang diperoleh dalam pelaksanaan tugasnya.
 2. Tidak boleh menggunakan informasi untuk mendapatkan keuntungan pribadi atau untuk hal – hal yang dapat merugikan tujuan organisasi yang sah dan etis.
- d. Kompetensi : internal auditor menerapkan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman yang diperlukan dalam melakukan jasa internal *auditing*.
Internal auditor :
1. Hanya melakukan jasa yang dapat diselesaikan dengan menggunakan pengetahuan, keahlian, dan pengalaman yang dimilikinya.
 2. Melakukan jasa internal *auditing* dengan standar profesi audit internal.
 3. Harus senantiasa meningkatkan keahliannya, dan efektivitas serta kualitas dari jasa yang diberikan.
- her capability in conducting objective assessment. Including on this provision is any activity or relation that will cause conflict with organization's interest.
2. Is prohibited to receive any form of or may interfere its professional consideration.
 3. Has to disclose every important facts that he/she acknowledges, every facts that are not disclosed will occur report distortion from reviewed activity.
- c. Confidentiality: internal auditor respects value and ownership of obtained information.
Internal Auditor:
1. Has to be prudent in utilizing and preserving obtained information on his/her duties implementation.
 2. Is prohibited to utilize the information for personal interest or any activity that may bring loss to official and ethical organizations' objectives.
- d. Competency: internal auditor implements necessary knowledge, skill and experience in conducting internal auditing service.
Internal Auditor:
1. Only conducts service that will be finished by contributing his/her knowledge, skill and experience.
 2. Conducts internal auditing service within internal audit profession standard.
 3. Has to enhance his/her competency, effectiveness and quality of provided service.

1. PENYEBARAN DAN PENEGAKAN CODE OF CONDUCT

PENETAPAN CODE OF CONDUCT

Code of Conduct pada PT Jamsostek (Persero) meliputi beberapa ketentuan yang berkaitan dengan aturan Perilaku yaitu infrastruktur GCG yang ditetapkan oleh Direksi PT Jamsostek (Persero) dan Perjanjian kerja Bersama (PKB) yang ditetapkan oleh Direktur Jendral Hubungan Industrial Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi, yang merupakan aturan perilaku Insan Jamsostek yang selanjutnya disebut *Code of Conduct*.

1. Penyebaran *Code of Conduct*

Pelaksanaan sosialisasi *Code of Conduct* kepada seluruh Insan Jamsostek pada dasarnya dilakukan dalam 2 (dua) tahun sekali berkenaan dengan periode penyempurnaan Infrastruktur GCG dan Perjanjian Kerja Bersama.

Bersamaan dengan pelaksanaan sosialisasi *Code of Conduct*, telah disampaikan infrastruktur GCG dan PKB kepada seluruh peserta sosialisasi dan dilakukan penandatanganan Pakta Integritas, sebagai bentuk komitmen Insan Jamsostek untuk menaati *Code of Conduct*.

1. CODE OF CONDUCT DISSEMINATION AND EMPOWERMENT

CODE OF CONDUCT IMPLEMENTATION

Code of Conduct at PT Jamsostek (Persero) is including regulations related to behaviour regulation that are GCG infrastructure that is implemented by PT Jamsostek (Persero) Board of Directors and Joint Working Agreement that is implemented by Director General of Industrial Relation of Ministry of Manpower and Transmigration, that is also Jamsostek's People Code of Conduct that later is stated as *Code of Conduct*.

1. Code of Conduct Dissemination

Code of Conduct socialization implementation to all Jamsostek's People is basically conducted biennially referring to the GCG Infrastructure and Joint Working Agreement refinement period.

Simultaneously with the implementation *Code of Conduct* socialization, GCG infrastructure and PKB have been disclosed to all socialization participants and Integrity Pact signing was conducted as Jamsostek's People commitment to comply *Code of Conduct*.

2. Penegakan Code of Conduct

Dengan mengikuti ketentuan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing System*) yang telah ditetapkan, pelapor menyampaikan laporan pelanggaran oleh Insan Jamsostek dengan memenuhi bukti yang dapat dipertanggungjawabkan kepada Komite Integritas dan/atau kepada manajemen perusahaan.

3. Pemeriksaan Terlapor

Berdasarkan laporan pelanggaran yang diterima atas terlapor karyawan PT Jamsostek (Persero), Direksi menugaskan Biro Penagawasan Intern dan/atau Biro SDM untuk melakukan pemeriksaan terhadap terlapor, dan laporan hasil pemeriksaan disampaikan kepada Direksi.

4. Penetapan Sanksi Disiplin

Proses penetapan sanksi disiplin didahului dengan Rapat Dewan Pertimbangan Karyawan (BAPEK) yang melibatkan unsur Serikat Pekerja Jamsostek (SPJ) agar keputusan yang diambil lebih independen dan obyektif sehingga ada perlakuan yang sama dan konsisten terhadap pelanggaran yang sejenis dalam penerapan sanksi disiplin. Hasil rapat dan rekomendasi BAPEK disampaikan kepada Direksi sebagai bahan pertimbangan dalam penerapan sanksi disiplin.

Berdasarkan laporan hasil pemeriksaan dan rekomendasi BAPEK, Direksi melakukan rapat untuk mengambil keputusan atas penerapan sanksi disiplin karyawan, dan keputusan yang diambil telah mengikat untuk ditindaklanjuti oleh pejabat yang berwenang. Pelaksanaan sanksi disiplin dilaksanakan oleh Direksi untuk sanksi disiplin sedang dan berat, sedangkan sanksi disiplin ringan dilaksanakan oleh kepala unit kerja terkait.

5. Keberatan atas Sanksi Disiplin

Karyawan yang dijatuhi hukuman disiplin sedang atau berat, dapat mengajukan keberatan secara tertulis kepada Direksi dalam jangka waktu selambat-lambatnya 20 (dua puluh) hari kerja terhitung mulai tanggal yang bersangkutan menerima keputusan hukuman. Bagi Karyawan yang dijatuhi hukuman disiplin berat berupa Pemutusan Hubungan Kerja (PHK), dapat mengajukan keberatan berdasarkan prosedur PHK sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Direksi berkewajiban menanggapi surat keberatan secara tertulis selambat-lambatnya dalam jangka waktu 20 (dua puluh) hari kerja terhitung mulai tanggal diterimanya surat keberatan dimaksud. Hukuman disiplin sedang atau berat apabila tidak ada keberatan mulai berlaku pada hari kerja ke 21 (dua puluh satu) terhitung mulai tanggal Karyawan yang bersangkutan menerima Keputusan Disiplin.

2. Code of Conduct Empowerment

By complying with whistleblowing system provision that has been implemented, the rapporteur delivers violation report that is conducted by Jamsostek's People by fulfilling accountable evidence to the Integrity Committee and/or Company's Management.

3. Reported Assessment

Referring to the violation report received on the reported employees of PT Jamsostek (Persero), the Board of Directors delegates the Internal Audit Bureau and/or HR Bureau to conduct assessment of the reported, and the assessment result report is delivered to the Board of Directors.

4. Disciplinary Sanction Determination

Disciplinary sanction implementation process is preceded by Employees Consideration Board Meeting that involves Jamsostek Workers Union element that the decision taken is more independent and objective that there is equal and consistent treatment to similar violation on disciplinary sanction charge. The BAPEK meetings result and recommendation is delivered to the Board of Directors as the consideration to charge disciplinary sanction.

Referring to the BAPE assessment result and recommendation, the Board of Directors conducts meeting to take decision on employee disciplinary sanction charge, and the decision taken has been official to be followed-up by authorized officers. The disciplinary sanction charge is conducted by the Board of Directors for middle and heavy disciplinary sanctions while light disciplinary sanction is conducted by Head of related units.

5. Objection on Disciplinary Sanction

The employee that is charged by middle or heavy sanction, can appeal for objection in written statement to the Board of Directors the latest 20 (twenty) working days starting from the date that the sanction is charged to the employee. For the employee that is charged heavy disciplinary sanction of Employment Dismissal, can appeal objection referring to the Employment Dismissal procedure and applicable regulations.

The Board of Directors is obligated to respond objection report in written statement at least 20 (twenty) working days starting from the receive date of objection letter. The middle or heavy disciplinary sanction if there is no objection appealed starts to be implemented at 21st (Twenty One) working day after the employee received Disciplinary Decision.

2. MEKANISME PENYEBARAN DAN PENEGAKAN CODE OF CONDUCT

2. CODE OF CONDUCT DISSEMINATION AND EMPOWERMENT MECHANISM



MEKANISME EVALUASI PELAKSANAAN PEDOMAN PERILAKU

Komite GCG yang dibentuk Direksi memiliki salah satu tugas untuk melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan dari infrastruktur GCG yang telah ditetapkan. Evaluasi dilakukan setiap dua tahun sekali melalui Survei Indeks Persepsi Integritas pada Karyawan PT Jamsostek (Persero). Komite GCG telah melakukan evaluasi pada Tahun 2010 dengan nilai akhir IPI = 7,45 dengan rincian sebagai berikut:

SANKSI DISIPLIN DISCIPLINARY SANCTON				
No	Karakter Character	Kantor Pusat Head Office	Kanwil/Kacab Regional/Branch Office	Nilai IPI IPI Score
1.	Jujur Honest	7,36	7,76	7,56
2.	Tanggung Jawab Responsible	7,40	7,79	7,60
3.	Disiplin Discipline	7,11	7,59	7,35
4.	Kompetensi Competent	7,25	7,52	7,38
5.	Konsistensi Consistent	7,13	7,55	7,34
	TOTAL TOTAL	7,25	7,64	7,45

CODE OF CONDUCT IMPLEMENTATION EVALUATION MECHANISM

The GCG Committee that is established by the Board of Directors holds one duty to conduct evaluation on GCG infrastructure and implementation as implemented before. The evaluation is conduct bi-annually through Integrity Perception Index Survey to PT Jamsostek (Persero) employees. The GCG Committee held evaluation in 2010 with final score IPI – 7.45 with following details:

KONSISTENSI IMPLEMENTASI GCG DAN ETIKA PERUSAHAAN

PERNYATAAN MENGENAI BUDAYA PERUSAHAAN

1. Pakta Integritas dan Antisuap

Pakta Integritas dan antisuap adalah pernyataan/janji kepada diri sendiri bagi seluruh Insan Jamsostek tentang komitmen untuk melakukan segala tugas dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan yang berlaku

- a. Integritas PT Jamsostek (Persero)
 1. Integritas adalah suatu elemen karakter yang mendasari timbulnya pengakuan atas kejujuran dan merupakan kualitas yang mendasari kepercayaan publik sebagai patokan bagi Insan JAMSOSTEK dalam menguji semua keputusan yang diambil.
 2. Integritas mengharuskan Insan JAMSOSTEK bersikap jujur dan berterus terang tanpa harus mengorbankan hal-hal yang secara prinsip harus diperlakukan sebagai rahasia.
 3. Integritas dapat menerima kesalahan yang tidak disengaja namun tidak ada kompromi untuk kecurangan atau pelanggaran-pelanggaran yang bersifat prinsip.
 4. Integritas mengharuskan Insan JAMSOSTEK untuk mengikuti prinsip-prinsip obyektivitas dan kehati-hatian secara profesional.
 5. Integritas mengharuskan Insan JAMSOSTEK untuk menghindari diri dari Benturan Kepentingan dan perbuatan tercela

GCG IMPLEMENTATION AND CORPORATE ETHIC CONSISTENCY

CORPORATE CULTURE STATEMENT

1. Integrity and Anti-gratification Pact

Integrity and Anti-gratification Pact is self statement/vow for all Jamsostek's people regarding commitment to perform all duties and responsibilities referring to applicable regulations.

- a. PT Jamsostek (Persero) Integrity
 1. Integrity is character element that encourages the admission of honesty and is also quality that encourages public trust as a guidance for Jamsostek's People in assessing all taken decision.
 2. Integrity that encourages Jamsostek's People to be honest and transparent without sacrificing principle things that has to be treated as confidential.
 3. Integrity to receive any incidental fault that there is no comprize for any principle mistake or violation.
 4. Integrity to encourages Jamsostek's People to comply objective and prudent principle professionally.
 5. Integrity that encourages Jamsostek's People to prevent from conflict of interest and harmful action.

- b. Komitmen Insan Jamsostek
 1. Tidak melakukan praktek korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN).
 2. Tidak meminta atau menerima suatu pemberian, baik secara langsung maupun tidak langsung berupa suap, hadiah, bantuan, atau bentuk lainnya kepada/dari siapapun yang patut diduga memiliki hubungan usaha dengan perusahaan.
 3. Tidak memberi atau menjanjikan memberi secara langsung maupun tidak langsung berupa suap, hadiah, bantuan atau bentuk lainnya terhadap siapapun yang patut diduga memiliki hubungan usaha dengan perusahaan.
 4. Tidak mengungkapkan informasi rahasia yang dia tahu bahwa hal tersebut akan merugikan perusahaan.
 5. Bersedia menanggung segala akibat, baik secara administrasi maupun secara hukum apabila melanggar Piagam Pakta Integritas yang mereka tanda tangani

- c. Piagam Pakta Integritas dan antisuap
 1. Dewan Komisaris dan Direksi PT Jamsostek (Persero) berkewajiban menandatangani Piagam Pakta Integritas dan antisuap.
 - a. Untuk Dewan Komisaris disaksikan oleh Pemegang Saham
 - b. Untuk Direksi disaksikan oleh Dewan Komisaris
 2. Kepala Unit Kerja/Pejabat/Staf berkewajiban menandatangani Pakta Integritas dan antisuap.
 - a. Kepala Divisi/Biro/Staf Ahli disaksikan oleh Direktur terkait.
 - b. Kepala Kantor Wilayah dan Wakil Kepala Kantor Wilayah disaksikan oleh Direksi atau Direktur Pembina Kantor Wilayah.
 - c. Kepala Kantor Cabang disaksikan oleh Kepala Kantor Wilayah.
 - d. Untuk pejabat dibawah Kepala Unit Kerja dan Karyawan disaksikan oleh Kepala Unit Kerja.
 3. Insan JAMSOSTEK mengajak Mitra Kerja (rekanan, asosiasi perusahaan/pekerja, Pemerintah) untuk menandatangani dan melaksanakan Piagam Pakta Integritas dan antisuap.
 4. Piagam Pakta Integritas dan antisuap untuk Dewan Komisaris, Direksi dan Kepala Unit Kerja wajib ditempatkan dilokasi yang mudah dibaca oleh pemangku kepentingan.
 5. Piagam Pakta Integritas dan antisuap wajib ditanda-tangani oleh seluruh insan Jamsostek setiap ada perubahan Pedoman Perilaku (Code of Conduct) atau sekali dalam 2 (dua) tahun.

2. Pernyataan Komitmen

Pernyataan komitmen sebagai salah satu bentuk implementasi *Good Corporate Governance* dari seluruh Insan Jamsostek dalam rangka menghindari benturan kepentingan dan sebagai tahap awal peletakan dasar komitmen integritas dan antisuap yang akan dilakukan pengujian selama tahap pelaksanaannya yang meliputi pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi sebagai *Top*

- b. Jamsostek's People Commitment
 1. Does not conduct corruption, collusion and nepotism.
 2. Does not propose or receive any grant in form of gratification, reward, donation or any other gratifications that may potentially hold business relation with the Company.
 3. Does not give or promise to give directly or non-directly to everyone in form of of gratification, reward, donation or any other gratifications that may potentially hold business relation with the Company.
 4. Does not disclose confidential information that he/she acknowledges will bring loss the Company.
 5. Willing to bear all consequences both administrative or legally violate Integrity Pact Charter that they signed.

- c. Integrity and Anti-gratification Charter
 1. PT Jamsostek (Persero) Board of Commissioners and Board of Directors are obligated to sign Integrity and Anti-gratification Pact.
 - a. For the Board of Commissioners is witnessed by the Shareholders
 - b. For the Board of Directors is witnessed by the Board of Commissioners
 2. Head of Units/Officials/Staffs is obligated to sign Integrity and Anti-gratification Pact.
 - a. Head of Division/Bureau/Expert Staff is witnessed by related Directors
 - b. Head of Regional Office and Deputy of Head of Regional Office is witnessed by the Board of Directors and Directors of Trainer Regional Office.
 - c. Head of Branch Office is witnessed by Head of Regional Office
 - d. For the officers under the Head of Units and Employees is witnessed by Head of Units.
 3. Jamsostek's People appoints business partner (partner, associated Company/employee, Government) to sign and implement Integrity and Anti-gratification Pact.
 4. Integrity and Anti-gratification Pact for Board of Commissioners, Board of Directors and Head of Units is obligated to be located that is readable by the stakeholders.
 5. Integrity and Anti-gratification Pact Charter is obligated to be isigned by all Jamsostek's People in any amendment of Code of Conduct or once in two years (bi-annually).

2. Commitment Statement

Commitment Statement as one of Good Corporate Governance implementation form from all Jamsostek's People to prevent conflict of interest and as basic foundation of of integrity and anti-gratification commitment that is assessed on the implementation phase including Board of Commissioners and Board of Directors as Top Management,

Management, pernyataan Karyawan dan parapihak yang terkait secara langsung dengan proses pengadaan barang dan jasa di PT Jamsostek (Persero) yaitu pihak perbankan, *Fund Manager* dan Rekanan, sehingga diharapkan dapat membentuk Pulau Integritas dan Antisuap yang pada gilirannya menjadikan Insan Jamsostek yang beretika, bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme serta meningkatkan kepercayaan (*trust*) *stakeholders*.

employees statement and other directly related party with PT Jamsostek (Persero) products and services procurement process that is banking, fund manager and partners, that it is expected to formulate Integrity and Anti-gratification Pact pact that will promote Jamsostek’s People as an ethical, free from corruption and nepotism as well as enhancing stakeholders’ trust.

Pernyataan komitmen yang sudah ditandatangani oleh Insan Jamsostek dan para pihak yang terkait di bawah ini, diberikan uraian dan contoh sebagai bukti formal dari pernyataan komitmen dalam bentuk sebagai berikut:

Commitment statement that is signed by Jamsostek’s People and other related parties as follows, provided explanation and example as formal evident from commitment statement in form of:

a. Daftar Khusus Dewan Komisaris dan Direksi

a. Special list of Board of Commissioners and Board of Directors

Sesuai dengan infrastruktur GCG PT Jamsostek (Persero) bahwa 6 (enam) Dewan Komisaris dan 7 (tujuh) Direksi serta keluarganya telah menandatangani daftar kepemilikan saham yang menjadi dokumen perusahaan dengan materi pernyataan sebagai berikut:

Referring to PT Jamsostek (Persero) GCG infrastrurctur that 6 (six) Board of Commissioners and 7 (seven) Board of Directors and their families have signed share ownership list that being corporate document, with following statement:

(a)	Nama Saham/Perusahaan Name of the Company	:
(b)	Jumlah lembar saham yang dimiliki Amount of Share owned	:
(c)	Persentase dibanding jumlah saham yang beredar Percentage compared to share in the market	:
(d)	Tanggal perolehan Obtained Date	:

b. Pernyataan Benturan Kepentingan Dewan Komisaris dan Direksi

b. Board of Commissioners and Board of Directors Conflict of Interest Statement

Sesuai dengan Infrastruktur GCG PT Jamsostek (Persero) bahwa Dewan Komisaris dan Direksi telah menandatangani benturan kepentingan setiap tahun.

Referring to PT Jamsostek (Persero) GCG infrastructure that Board of Commissioners and Board of Directors are signed conflict of interest statement every year.

Dewan Komisaris dan Direksi selama 5 (lima) tahun terakhir yaitu tahun 2007-2011 telah menandatangani pernyataan benturan kepentingan, dengan pokok-pokok sebagai berikut:

Board of Commissioners and Board of Directors for the last 5 (five) years that sis 2007 – 2011 has signed conflict of interest statement with following provision:

**PERNYATAAN BENTURAN KEPENTINGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
PT JAMSOSTEK (PERSERO)**

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS CONFLICT
OF INTEREST STATEMENT**

Dalam rangka meningkatkan kinerja perusahaan, maka untuk menghindari benturan kepentingan dan mengungkapkan aktifitas yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan dalam melaksanakan tugas dan fungsi sebagai Dewan Komisaris dan Direksi, dengan ini saya menyatakan :

1. Tidak melakukan transaksi atau usaha yang mengandung unsur Benturan Kepentingan dan tidak melibatkan diri dalam proses pengambilan keputusan dalam hal terjadi benturan kepentingan yang akan merugikan perusahaan.
2. Apabila dikemudian hari terdapat transaksi atau usaha yang menimbulkan benturan kepentingan akan segera melaporkan kepada Pemegang Saham/Dewan Komisaris.
3. Pelanggaran atas pernyataan ini membawa konsekuensi sesuai dengan ketentuan.

To enhance Company's performance, and to prevent conflict of interest and disclose any activity that potentially may cause conflict of interest in disclosing duties and function of Board of Commissioners and Board of Directors within this statement stated:

1. Does not conduct transaction and effort containing conflict of interest element and does not involve on decision making process regarding conflict of interest that may bring loss to the Company.
2. If later any transaction or business that involve conflict of interest is occurred to immediately report to the Shareholders/ Board of Commissioners.
3. Any violation of this statement will bring consequences referring to the applicable regulations

Jakarta, 2011

Dewan Komisaris / Direksi
Board of Commissioners/Board
of Directors

c. Pakta Antisuap Dewan Komisaris dan Direksi

Dengan terbentuknya Komunitas Pengusaha Antisuap Jamsostek, Dewan Komisaris dan Direksi telah menandatangani Pakta Antisuap dengan pokok-pokok sebagai berikut:

c. Board of Commissioners and Board of Directors Anti-gratification Pact

Within the establishment of Jamsostek Anti-gratification Entrepreneur, the Board of Commissioners and Board of Directors sign Anti-gratification pact with following provision:

**PAKTA ANTISUAP DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
PT JAMSOSTEK (PERSERO)
PT JAMSOSTEK (PERSERO) BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD
OF DIRECTORS ANTI-GRATIFICATION PACT**

Dalam rangka berpartisipasi mewujudkan Dunia Usaha Nasional yang Bersih, Transparan, Profesional (BTP) dan Beretika, Dewan Komisaris dan Direksi PT Jamsostek (Persero) menyatakan sebagai berikut :

1. Menjadikan PT Jamsostek (Persero) sebagai suatu Perusahaan Antisuap dalam arti tidak melakukan praktik suap dalam menjalankan usaha.
2. Menerbitkan Kode Etik Perusahaan yang wajib diikuti oleh seluruh jajaran Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen dan Karyawan, terutama tentang larangan terlibat praktik suap.
3. Selambat-lambatnya dalam waktu 3 (tiga) bulan setelah penandatanganan Pakta Antisuap ini, perusahaan akan menyelenggarakan Program Pelatihan Antisuap secara tersistem dan berkesinambungan.
4. Menerapkan sanksi perusahaan secara proporsional bagi mereka yang terbukti terlibat kasus suap menyuap.
5. Meminta seluruh jajaran Direksi, Manajemen dan Karyawan untuk menandatangani Pakta Antisuap dan melaksanakannya secara konsisten dan bertanggung jawab.
6. Bila saya tidak melaksanakan hal-hal tersebut di atas, saya siap menanggung segala risiko dan konsekuensinya.

To participate in establishing national business environment that is clean, transparent and professional and ethical, the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Jamsostek (Persero) PT Jamsostek (Persero) stated that:

1. Placing PT Jamsostek (Persero) as Anti-gratification company in term of does not conduct gratification practice in conducting business.
2. Publishing Corporate Ethic Code that is obligated to all Board of Commissioners, Board of Directors, Management and Employee especially on gratification activity prohibition.
3. At least 2 (three) month after the Anti-gratification Pact signing, the Company conducts Anti-gratification Training Program systematically and sustainable.
4. Implementing Company's sanction proportionally to them that is proven on gratification activity.
5. Proposing all Board of Directors, Management and Employee to sign Anti-gratification Pact and consistently and responsible in implementing it.
6. If I fail to meet those provision, I am ready to bear every risk and consequences.

Jakarta, Maret 2011 Jakarta, March 2011

Mengetahui
Menteri BUMN / Dewan Komisaris
Considering,
Minsiter SOE/Board of Commissioners

Pembuat Pernyataan
Statement Producer

Dekom / Direksi
Board of Commissioners/Board of Directors

d. Pakta Integritas dan Antisuap Karyawan Jamsostek
Penandatanganan Pakta Integritas oleh Karyawan PT Jamsostek (Persero) telah dilaksanakan secara terstruktur dan masif pada tahun 2007, yang diawali dengan penandatanganan Pakta Integritas oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

Dengan terbentuknya Komunitas Pengusaha Antisuap Jamsostek, Pakta Integritas dilakukan penyesuaian menjadi Pakta Integritas dan Antisuap, dan pada tahap awal telah dilakukan penandatanganan oleh 160 (seratus enam puluh) pejabat Kantor Pusat yaitu Kepala Divisi/Biro dan Pejabat Kantor Daerah yaitu Kepala Kantor Wilayah dan Kepala Kantor Cabang pada saat Rapat Kerja Nasional (Rakernas) PT Jamsostek (Persero) pada Tanggal 20 September 2011 di Yogyakarta.

d. Jamsostek's Employees Integrity and Anti-gratification Pact

PT Jamsostek (Persero) Employees Integrity and Anti-gratification Pact is conducted structurally and massively in 2007, is represented with Integrity Signing Board of Commissioners and Board of Directors.

Within the establishment of Jamsostek Anti-gratification Entrepreneur Community, Integrity Pact is conducted adjustment into Integrity and Anti-gratification Pact and at the initial stage has been signed by 160 (one hundred of sixty) Head Office Officers that is Head of Division/Bureau and Regional Office Officials that are Head of Regional Office and Head of Branch Office at the PT Jamsostek (Persero) National Working Meeting on 20 September 2011 in Jogjakarta.

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Dewan Komisaris dan Direksi telah menandatangani Piagam Pakta Antisuap pada tanggal 25 Maret 2010 yang sebelumnya telah dilakukan sosialisasi pematapan tekad BUMN melawan suap. 2. Pada Rapat Kerja Nasional PT Jamsostek (persero) tanggal 19 – 22 September 2011, Kepala Divisi/Biro/ Kakanwil/ Kakacab telah menandatangani kembali Pakta Integritas dan antisuap dengan posisi sebagai berikut : <ol style="list-style-type: none"> a. Kepala Divisi/Biro : 21 orang b. Kakanwil/Wakakanwil : 16 orang c. Kepala Kantor Cabang : 121 orang
158 orang 3. PT Jamsostek (Persero) telah menyusun Program Kerja Sosialisasi GCG dan Penandatanganan Pakta Integritas dan Antisuap yang akan dilaksanakan pada tahun 2011 kepada seluruh Insan Jamsostek. 4. Pokok-pokok Pakta Integritas dan Antisuap Karyawan : | <ol style="list-style-type: none"> 1. Board of Directors and Board of Directors has signed the the Anti-gratification Pact Charter in 25 March 2010 that is before conducted SOE commitment empowerment socialization. 2. PT Jamsostek (Persero) National Working Meeting on 19 – 22 September 2011, Head of Division/Bureau/Head of Regional Office/Head of Branch Office has resigned the Integrity and Anti-gratification Pact with following position: <ol style="list-style-type: none"> a. Head of Division/Bureau: 21 person b. Head of Regional Office/ Deputy of Head of Regional Office: 16 person c. Head of Branch Office: 121 person
158 person 3. PT Jamsostek (Persero) has formulated GCG Socialization Working Program and Integrity and Anti-gratification Pact that will be implemented in 2011 to all Jamsostek's People. 4. Provision on Employees Integrity and Anti-gratification Pact: |
|---|--|

**PAKTA INTEGRITAS DAN ANTI SUAP
PT JAMSOSTEK (PERSERO)**

PT JAMSOSTEK (PERSERO) INTEGRITY AND ANTI-GRATIFICATION PACT

Dalam rangka pelaksanaan dan pengembangan tugas dilingkungan PT Jamsostek (Persero) dan berpartisipasi dalam mewujudkan Dunia Usaha Nasional yang Bersih, Transparan dan Profesional (BTP) serta beretika, dengan ini kami seluruh Insan Jamsostek menyatakan :

1. Menggunakan segala potensi yang dimiliki untuk turut mempercepat perwujudan Insan Jamsostek dan Mitra Kerja yang berintegritas dan Bersih dari praktik suap, dengan cara :
 - a. Mematuhi tata nilai perusahaan, kode etik perusahaan, menghindari dan mencegah penyalahgunaan wewenang dengan melakukan kegiatan baik sendiri maupun bersama yang bertujuan untuk kepentingan pribadi dan atau golongan yang akan mempengaruhi citra perusahaan.
 - b. Tidak meminta, tidak menerima, tidak menawarkan dan atau tidak menjanjikan hadiah dan atau imbalan berupa apapun dan atau siapapun yang diketahui atau patut diduga dapat menimbulkan kerugian perusahaan
 - c. Melaksanakan pengawasan dengan melaporkan setiap pelanggaran melalui sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system).
2. Melaksanakan dengan sungguh-sungguh Pedoman Perilaku, Perjanjian Kerja Bersama (PKB), Pedoman Antisuap, dan ketentuan lainnya dari PT Jamsostek (Persero) sesuai dengan prinsip-prinsip Good Corporate Governance.
3. Bersedia menerima sanksi perusahaan secara konsekuen jika terbukti melakukan pelanggaran berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Regarding the duties implementation and development at PT Jamsostek (Persero) neighborhood, and participating to establish National Business World that is Clean, Transparent and Professional and ethical, within this statemetn, we are the Jamsostek's People stated that:

1. Utilize all of our potential to accelerate Jamsoste's People and Business Partners Establoshment that is integrated and Clean from Gratification practice through :
 - a. Compliance to corporate value, corporate Code of Conduct, perevent and avoid position abuse by conducting activities both individually or collegially aiming for personal or groups interest that will affect Company's image.
 - b. Does not propose, receive or offer and not promising reward or gratificatiion in any form or from anyone that will be or potentially may bring loss to the Company.
 - c. Conducting supervision by reporting any violation through whistleblowing system.
2. Firmly conducting Code of Conduct, Joint Working Agreement, Anti-gratification Guidance and other provisions from PT Jamsostek (Persero) referring to Good Corporate Governance principles.
3. Willint to bear corporate sanction consequently if proven conducting violation referring to applicable regulations.

Kepala Unit Kerja
Head of Units

Karyawan
Employee

e. Pakta Integritas Fund Manager

Pernyataan Pakta Integritas yang telah ditandatangani dan disampaikan oleh 19 (sembilan belas) *Fund Manager* kepada Direktorat Investasi yang merupakan komitmen *Fund Manager* untuk melaksanakan *Good Corporate Governance* dalam berinteraksi dengan PT Jamsostek (persero), dengan contoh pernyataan sebagai berikut:

e. Fund Manager Integrity Pact

Integrity Pact Statement that is signed and disclosed by 19 (nineteen) Fund Managers to the Investment Directorate to the Investment Directorate is Fund Manager's Commitment to implement Good Corporate Governance in interacting with PT Jamsostek (Persero) with example as follows:

**PERNYATAAN KIM ENG SECURITAS SESUAI SURAT PERNYATAAN
NOMOR : OL/103/KES.DIR/II/08 ADALAH SEBAGAI BERIKUT :**

KIM ENG SECURITIES STATEMENT REFERRING TO MOU NO. OL/103/KES.DIR/II/08 IS AS FOLLOWS:

- | | |
|--|--|
| <p>a. Menjaga Integritas, transparansi, kejujuran, ketepatan dan keakuratan informasi yang kami sampaikan terutama dalam hal pricing dan pelayanan kami kepada PT Jamsostek (Persero).</p> <p>b. Kami akan terus menegakan Good Corporate Governance dalam menjalin hubungan yang professional dengan PT Jamsostek (Persero), baik hubungan antar institusi ataupun hubungan antar antara Liason Officer PT Kim Eng Securitas dengan PT Jamsostek (persero).</p> <p>c. PT Kim Eng Securitas Indonesia merupakan anak perusahaan dari Kim Eng Holding Limited Singapore yang sudah terdaftar pada bursa efek Singapura, sehingga <i>Good Corporate Governance</i> merupakan salah satu keharusan bagi group kami.</p> | <p>a. Preserving integrity, transparency, honesty, accuracy and effectivity of information that we deliver especially on our pricing and service to PT Jamsostek (Persero).</p> <p>b. We will continuously promote Good Corporate Governance in establishing professional relation with PT Jamsostek (Persero), both inter-institution relation or between Liason Officer PT Kim Eng Securitas with PT Jamsostek (Persero).</p> <p>c. PT Kim Eng Securities Indonesia is the subsidiary of Kim Eng Holding Limited, Singapore that is listed at Singapore Stock Exchange, that Good Corporate Governance is a necessity for our group.</p> |
|--|--|

f. Pakta Integritas Perbankan

Pernyataan Pakta Integritas yang telah ditandatangani dan disampaikan oleh 32 (tiga puluh dua) dari pihak perbankan kepada Direktorat Investasi yang merupakan komitmen perbankan untuk melaksanakan *Good Corporate Governance* dalam berinteraksi dengan PT Jamsostek (Persero), dengan contoh pernyataan sebagai berikut:

f. Banking Integrity Pact

Integrity Pact Statement that is signed and disclosed to 32 (thirty two) banking parties from Investment Directorate is a banking commitment to implement Good Corporate Governance in interacting with PT Jamsostek (Persero) with example as follows:

**PERNYATAAN SESUAI SURAT PERNYATAAN BANK MANDIRI
NOMOR : DIR.CBG/172/2008 ADALAH SEBAGAI BERIKUT :**

STATEMENT REFERRING TO BANK MANDIRI STATEMENT NO. DIR.CBG/172/2008 IS AS FOLLOWS:

- | | |
|--|--|
| <p>a. Untuk meningkatkan sinergi hubungan bisnis antara PT Jamsostek (Persero) dengan PT Bank Mandiri Tbk dengan terus menerapkan prinsip budaya korporasi dan <i>Good Corporate Governance</i>.</p> <p>b. Dalam menjalankan aktivitas bisnis, senantiasa akan berpedoman pada <i>Values</i> korporasi Bank Mandiri yaitu <i>Trust, Professionalism, Customer Focus dan Excellence</i>, serta terus menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik.</p> | <p>a. To enhance business relation synergy between PT Jamsostek (Persero) and PT Bank Mandiri Tbk by continuously implements corporate culture and Good Corporate Governance</p> <p>b. In implementing business activity, always referring to Bank Mandiri corporate value that is Trust, Professionalism, Customer Focus and Excellence, and always implements Good Corporate Governance.</p> |
|--|--|

g. Pakta Integritas Rekanan Pengadaan Barang dan Jasa**g. Products and Services Provider Partner Integrity Pact**

SURAT PERNYATAAN PENYEDIA BARANG DAN JASA DALAM PELAKSANAAN PENGADAAN BARANG DAN JASA SECARA ELEKTRONIK (E-PROCUREMENT) PT JAMSOSTEK (PERSERO)

STATEMENT OF PRODUCTS AND SERVICE PROVIDER IN CONDUCTING PRODUCTS AND SERVICES PROCUREMENT ELECTRONICALLY (E – PROCUREMENT) PT JAMSOSTEK (PERSERO)

Dengan ini menyatakan bersedia untuk mengikuti kegiatan pengadaan barang dan jasa secara elektronik (*e-Procurement*) di PT Jamsostek (Persero) dan tunduk pada persyaratan-persyaratan yang berlaku sebagai berikut:

Hereby declared willing to participate on electronic products and services procurement (*e-Procurement*) activity at PT Jamsostek (Persero) and complies to applicable requirements, as follows:

1. Telah melakukan registrasi Penyedia Barang dan Jasa di PT Jamsostek (Persero) secara online;
 2. Setuju untuk menegakkan Pakta Integritas Penyedia Barang dan Jasa di PT Jamsostek (Persero) :
 - a. Tidak akan melakukan praktik Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) dengan oknum karyawan PT Jamsostek (Persero) atau sesama Penyedia Barang dan Jasa dalam proses pengadaan barang dan jasa di lingkungan PT Jamsostek (Persero);
 - b. Sanggup memenuhi segala persyaratan yang tercantum pada dokumen pengadaan dan tunduk pada peraturan-peraturan di lingkungan PT Jamsostek (Persero) serta peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - c. Dalam proses pengadaan barang dan jasa di lingkungan PT Jamsostek (Persero), berjanji akan menyampaikan informasi yang benar dan dapat dipertanggungjawabkan serta melaksanakan tugas secara bersih, transparan dan profesional dalam arti akan mengerahkan segala kemampuan dan sumber daya secara optimal untuk memberikan hasil kerja terbaik mulai dari penyiapan penawaran, pelaksanaan dan penyelesaian pekerjaan/ pengiriman barang;
 - d. Apabila dikemudian hari kami mengingkari pernyataan di atas atau ditemui bahwa keterangan/ data penawaran yang kami berikan tidak benar, maka kami bersedia dituntut di muka pengadilan dan bersedia dikeluarkan dari Daftar Penyedia Barang dan Jasa serta dimasukkan dalam Daftar Hitam (*black list*) PT Jamsostek (Persero).
 3. Dalam hal Pengurus/Direksi perusahaan Penyedia Barang dan Jasa melimpahkan tugas memasukan penawaran dan registrasi Penyedia Barang dan Jasa kepada Staf yang ditunjuk, maka Pengurus/Direksi tetap bertanggung jawab atas semua informasi penawaran yang dimasukkan ke dalam sistem *e-Procurement* PT Jamsostek (Persero);
 4. Penyedia Barang dan jasa bertanggung jawab atas penjaminan kerahasiaan *password*-nya dan bertanggung jawab atas transaksi dan kegiatan lain yang menggunakan sistem *e-Procurement* PT Jamsostek (Persero);
 5. Penyedia Barang dan jasa wajib mematuhi peraturan perundang-undangan maupun etika bisnis/norma-norma yang berlaku di Indonesia.
 6. Penyedia Barang dan jasa tunduk pada semua peraturan yang berlaku di Indonesia yang berhubungan dengan, tetapi tidak terbatas pada, penggunaan jaringan yang terhubung pada internet khususnya pada internet khususnya pada fasilitas *e-Procurement* PT Jamsostek (Persero);
 7. Penyedia Barang dan jasa menyadari bahwa usaha apapun untuk dapat menembus sistem komputer dengan tujuan memanipulasi data *e-Procurement* PT Jamsostek (Persero) merupakan tindakan melanggar hukum.
 8. Penyedia Barang dan jasa setuju untuk segera memberitahukan kepada Biro Pengadaan PT Jamsostek (Persero) apabila mengetahui adanya penyalahgunaan *account e-Procurement* miliknya oleh pihak lain yang tidak berhak atau jika ada gangguan keamanan atas *account e-Procurement* miliknya.
1. Has conducting online registration of PT Jamsostek (Persero) Products and Services Provider
 2. Approving to empower Products and Services Provider Integrity Pact at PT Jamsostek (Persero):
 - a. Not doing Corruption, Collusion and Nepotism practices with PT Jamsostek (Persero) employees or among Products and Services Provider in products and services procurement process at PT Jamsostek (Persero) neighborhood.
 - b. Accepting all requirements stated on the procurement document and compliest to PT Jamsostek (Persero) regulation and applicable regulations.
 - c. On the products and services procurement process at PT Jamsostek (Persero), promise to deliver right and accountable information as well as performing duties in clean, transparent and professional manners and will direct all capability and human resources optimally to provide excellence working result starting from offer preparation, implementation and task completion/product delivery.
 - d. If later we deny above mentioned statement or any violation of our offeral data/description is found, we are willing to be sued at the court and expelled from List of products and services provider and included on the PT Jamsostek (Persero) black list.
 3. Regarding the Management and Board of Directors of Products and Services provider Company delegates the offeral duties and registration of Products and Services to appointed Staff, the Management/Board of Directors still holds the responsibility of the transaction and other activities that utilizes PT Jamsostek (Persero) e-procurement system.
 4. Products and Goods provider is responsible to maintain password confidentiality and responsible on other activities utilizing PT Jamsostek (Persero) e-Procurement system;
 5. Products and Services provider is obligated to comply to the Law and business ethic/ other norms applicable in Indonesia
 6. Products and Service providers complies to all applicable regulations in Indonesia regarding, but not limited to, utilization of internet network especially PT Jamsostek (Persero) e-Procurement facility.
 7. Proudcts and Service Provider aware that any business form to infiltrate the computerized system with the objective to manipulate PT Jamsostek (Persero) e- procurement data is against the law.
 8. Products and Services provider agree to immediately inform PT Jamsostek (Persero) Procurement Bureau if noticing any violation of his/her e-procurement account by other unauthorized party or if there is any securituy disturbance occurs on his/her e-Procurement account

Rekanan
Partners

h. Larangan Penerimaan Hadiah Melalui Mass Media

Larangan penerimaan hadiah dari manajemen perusahaan, setiap tahun telah diumumkan melalui media massa/ media cetak yang tersebar secara nasional dengan pokok-pokok sebagai berikut:

h. Prohibition of Gratification Receive through mass media

Prohibition of gratification receive from the Company's management, every year is announced through printed mass media distributed nationally with following provision:

**LARANGAN PEMBERIAN HADIAH KEPADA KOMISARIS/DIREKSI/KARYAWAN
PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN PT JAMSOSTEK (PERSERO)**

**PROHIBITION OF GRATIFICATION RECEIVE TO THE BOARD OF COMMISSIONERS/BOARD OF DIRECTORS AND
EMPLOYEES OF PT JAMSOSTEK (PERSERO) AND PT JAMSOSTEK (PERSERO) SUBSIDIARIES**

PT Jamsostek (Persero) telah mengimplementasikan *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai salah satu upaya untuk mencegah Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) dan menegakkan nilai-nilai moral serta etika.

PT Jamsostek (Persero) has implemented Good Corporate Governance as one effort to prevent Corruption, Collusion and Nepotism in establishing moral and ethical values.

Dalam mewujudkan PT Jamsostek (Persero) sebagai perusahaan yang baik tata kelolanya, dengan ini diberitahukan bahwa PT Jamsostek (Persero) secara berkesinambungan menetapkan kebijakan larangan bagi Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan serta seluruh Anak Perusahaan PT Jamsostek (Persero) untuk menerima hadiah atau gratifikasi dalam bentuk apapun, baik secara langsung maupun tidak langsung dari seluruh rekanan, vendor, mitra kerja dan pihak lainnya yang terkait dengan hubungan kedinasan.

In establishing PT Jamsostek (Persero) as Good Corporate company, within this statement is informed that PT Jamsostek (Persero) is implements prohibition policy in sustainable manner to the Board of Commissioners, Board of Directors and employees as well as Subsidiaries of PT Jamsostek (Persero) to receive reward or gratification in any form, both directly or non-directly from all partners, vendor, business partner or other parties related to official relationship.

Dengan berat hati kami sampaikan bahwa pelanggaran terhadap himbauan/larangan ini, akan mempengaruhi keputusan kami dalam bermitra dengan perusahaan/ industri yang tidak mengikuti himbauan.

Firmly, we disclose that any violation on this statement/prohibition will affect our decision in establishing partnership with the company/industry that violate the prohibition.

Apabila ada pihak-pihak yang mengetahui adanya pelanggaran terhadap komitmen PT Jamsostek (Persero) ini, dimohon kesediaannya untuk melaporkan kepada kami melalui saluran penyampaian laporan ke Telp. : 08001392392, SMS : 08121292392 atau E-mail integritas@jamsostek.co.id, Facsimile : (021) 52901392, dengan sekurang-kurangnya mencantumkan identitas dan unit kerja karyawan PT Jamsostek (Persero) yang menerima atau bahkan meminta hadiah/gratifikasi.

If there is any parties that acknowledge any violation of PT Jamsostek (Persero) commitment, please report to us through report delivery channel, Telephone: 08001392392, SMS: 08121292392 or E-Mail: integritas@jamsostek.co.id, Faximile: (021) 5291392 and at least mentioning PT Jamsostek (Persero) employees identity and units that receive or asking reward/gratification.

PT Jamsostek (Persero) mengucapkan terima kasih atas pengertian dan dukungan yang diberikan oleh seluruh stakeholders dan pemangku kepentingan atas pelaksanaan dan penerapan "*Good Corporate Governance*" pada PT Jamsostek (Persero).

PT Jamsostek (Persero) addresses thank you for understanding and support provided by all stakeholders in the implementation of Good Corporate Governane at PT Jamsostek (Persero).

Jakarta, 2011

PT Jamsostek (Persero)

Direksi

Board of Directors

i. Larangan Penerimaan Hadiah Internal Perusahaan

Larangan penerimaan hadiah dari manajemen perusahaan telah dilakukan secara berkala selama 5 (lima) tahun terakhir yaitu tahun 2007-2011, dimana pada tahun 2011 Direksi telah menerbitkan surat edaran tentang larangan penerimaan parcel/bingkisan atau hadiah lainnya, dengan pokok-pokok sebagai berikut :

i. Corporate Internal Gratification Receive Prohibition

Gratification Receive Prohibition from the corporate management has been gradually conducted for the last 5 (five) years on 2007 – 2011 period where in 2011, the Board of Directors issued Circular Letter regarding gift/reward or other gratifications receive with following provisions:

SURAT EDARAN NOMOR : SE/08/082011
TENTANG LARANGAN PENERIMAAN PARSEL/BINGKISAN ATAU HADIAH LAINNYA
CIRCULAR LETTER NO. SE/08/082011
REGARDING PROHIBITION OF PARCELL/GIFT OR OTHER GRATIFICATIONS

- | | |
|---|--|
| <p>a. Direksi melarang kepada segenap Insan Jamsostek untuk menerima parcel, hadiah atau barang berharga dalam bentuk apapun yang berasal dari Rekanan, bawahan, rekan kerja dan pihak lainnya yang terkait dalam hubungan kedinasan.</p> | <p>a. The Board of Directors prohibits all Jamsostek's People to receive parcell, rewar or valuable stuff in any form derived from Partners, Subordinate, working partners or other parties regarding official relationship.</p> |
| <p>b. Hal ini dimaksudkan untuk menjalankan tata kelola perusahaan yang baik dan dalam upaya meningkatkan citra perusahaan dikalangan masyarakat.</p> | <p>b. This aims to impleement Good Corporate Governance in enhancing corporate image on the society.</p> |

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

WHISTLEBLOWING SYSTEM

A. DASAR PEMBENTUKAN

Sebagai wujud dari implementasi GCG dan menciptakan lingkungan perusahaan yang bersih dari praktik-praktik KKN PT Jamsostek (Persero) sebagai Badan Usaha Milik Negara berupaya menerapkan suatu strategi mitigasi terhadap potensi risiko dan praktik-praktik KKN melalui penerapan sistem pelaporan pelanggaran.

Efektifitas yang dirasakan dari sistem ini adalah dapat mendeteksi tingkat kecurangan dengan waktu yang relatif singkat dibanding dengan cara lain, dan proses konfirmasi terhadap kebenaran laporan dapat dilakukan di internal PT Jamsostek (Persero) sebelum menjadi potensi risiko reputasi berupa isu-isu negatif yang mengganggu reputasi perusahaan.

Sistem Pelaporan (*Whistleblowing System*) mengatur budaya untuk melaporkan suatu penyimpangan yang terjadi di dalam perusahaan, karena umumnya pelapor tidak berani menyampaikan hal-hal yang diketahui, antara lain takut kehilangan pekerjaan, promosi, dan dihindari oleh rekan-rekan sekerja. Sebagai langkah untuk efektivitas pelaksanaan sistem pelaporan dan meningkatkan *awareness* terhadap budaya ini PT Jamsostek (Persero) melakukan upaya-upaya sosialisasi tentang pemahaman mekanisme sistem ini dan komitmen perusahaan untuk memberikan jaminan sesuai Undang-Undang Nomor: 13 tahun 2003, tentang Ketenagakerjaan. Upaya-upaya lain untuk meningkatkan tingkat *awareness* dan ketajaman dalam mengamati gejala-gejala pemicu potensi-potensi praktik tindakan KKN, dilaksanakan *Workshop* dan Pelatihan Pencegahan Tindak Pidana Korupsi dan Studi Prakarsa Anti Korupsi oleh KPK yang menjadikan PT Jamsostek (Persero) Sebagai *Pilot Project*.

B. RUANG LINGKUP WHISTLEBLOWING SYSTEM

3. Permasalahan Akuntansi dan pengendalian internal atas pelaporan keuangan yang berpotensi mengakibatkan salah saji secara material dalam laporan keuangan.
4. Permasalahan yang menyangkut independensi audit, baik oleh Internal Audit maupun oleh Eksternal Audit.
5. Pelanggaran peraturan perundang-undangan baik yang berkaitan dengan penyelenggaraan program Jamsostek maupun yang berkaitan dengan peraturan perundang-undangan Badan Usaha Milik Negara/ lainnya, yang meliputi antara lain :
 - a. Undang-Undang No. 3 Tahun 1992 tentang Jaminan Sosial Tenaga Kerja;
 - b. Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara;

A. ESTABLISHMENT FOUNDATION

As the realization of GCG implementation in establishing clean company from KKN practice, PT Jamsostek (Persero) as State-Owned Enterprises implements mitigation strategy on risk potential and KKN practice through whistleblowing system implementation.

The effectiveness derived from this system is able to detect violation level in relatively short time compared to other methods, and confirmation process of the report accuracy can be conducted at PT Jamsostek (Persero) internal before growing into reputation risk potential in form of negative issues that may affect corporate reputation.

Whistleblowing system regulates culture to report violation conducted inside the Company, because generally the rapporteur is not brave to disclose any information, such as worry to lose his/her job, promotion and alienated by working partners. As part of violation report system effectiveness, PT Jamsostek (Persero) conducts socialization effort regarding understanding of this system mechanism and corporate commitment to provide guarantee referring to Law No. 13 of 2003 regarding Employment. Other efforts to enhance awareness and sharpness level in observing trigger indicators of KKN practices is conducting Corruption Prevention and Study of Anti-Corruption Initiative Training and Workshop by KPK that placed PT Jamsostek (Persero) as pilot project.

B. WHISTLEBLOWING SYSTEM SCOPE

1. Accounting and internal audit issues on financial statement that may bring material fault in financial statement delivery.
2. Issues regarding audit independency, both by Internal Audit or External Audit.
3. Law regulation violation related with Jamsostek program implementation or other regulations of Minister of State-Owned Enterprises, including:
 - a. Law No. 3 of 1992, regarding Employee Social Security
 - b. Law No. 19 of 2003 regarding State-Owned Enterprises

- c. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
 - d. Peraturan internal yang berpotensi kerugian bagi PT Jamsostek (Persero) baik ketentuan internal dalam bentuk Keputusan Direksi dan turunannya pada umumnya dan yang terkait dengan infrastruktur *Good Corporate Governance* (GCG) pada khususnya yang meliputi :
 - (1) Pedoman GCG
 - (2) Pedoman Perilaku
 - (3) *Board Manual*
 - (4) Pedoman Benturan Kepentingan
 - (5) PKB antara Manajemen Perusahaan dengan Serikat Pekerja Jamsostek (SPJ)
 - (6) *Standard Operating Procedure* (SOP)
 - e. Perbuatan yang dapat menimbulkan kerugian *financial* atau *non-financial* terhadap perusahaan (Korupsi, Kolusi dan Nepotisme).
 - f. Perilaku Insan Jamsostek yang tidak terpuji yang berpotensi mencemarkan reputasi perusahaan dan/atau yang mengakibatkan kerugian bagi perusahaan.
- c. Law No. 40 of 2007 regarding Limited Company.
 - d. Internal regulation that may cause potential loss to PT Jamsostek (Persero) both internal regulation in form of Board of Directors Decree and its subsidiaries that generally and related to Good Corporate Governance infrastructure that is particularly including:
 - e.
 - (1) GCG Manual
 - (2) Code of Conduct
 - (3) Board Manual
 - (4) Conflict of Interest Manual
 - (5) Joint Working Agreement between Corporate Management and Jamsostek Workers Union
 - (6) Standar Operating Procedure (SOP)
 - e. Any activity that may bring financial or non-financial loss to the Company (Corruption, Collusion, Nepotism)
 - f. Jamsostek's People inappropriate activity that may harm corporate reputation and/or bring loss to the Company.

C. STRUKTUR PENGELOLA SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

PT Jamsostek (Persero) mempunyai 3 (tiga) unsur sebagai Pengelola SPP yang terdiri atas:

1. KOMITE INTEGRITAS

Tugas pokok:

Membantu terlaksananya Pakta Integritas secara baik di lingkungan PT Jamsostek (Persero).

Fungsi:

- a. Mendorong diterbitkan dan disosialisasikannya Modul Pakta Integritas Jamsostek serta memantau pelaksanaannya.
- b. Secara pro-aktif memantau dugaan pelanggaran/ penyimpangan Pakta Integritas.
- c. Mendorong dibentuk dan dioperasikannya *Whistleblowing System*.
- d. Mendorong dilaksanakannya analisis rencana tindak pencegahan Korupsi di PT Jamsostek (Persero).
- e. Memastikan bahwa laporan pengaduan dugaan pelanggaran/ penyimpangan Pakta Integritas telah ditindaklanjuti.
- f. Menjamin identitas saksi/pelapor tentang laporan pengaduan dugaan penyimpangan/pelanggaran Pakta Integritas terlindungi.

2. KOMITE AUDIT

Tugas pokok:

- a. Melakukan penelaahan atas pengaduan yang berkaitan dengan Perusahaan.
- b. Melaksanakan investigasi terhadap pelanggaran yang dilaksanakan oleh Direksi.

C. WHISTLEBLOWING SYSTEM MANAGEMENT STRUCTURE

PT Jamsostek (Persero) holds 3 (three) elements as WBS Management, consists of:

1. INTEGRITY COMMITTEE

Main Duties:

Supporting Integrity Pact implementation appropriately at PT Jamsostek (Persero)

Function:

- a. Encouraging Jamsostek Integrity Pact Module publication and socialization as well as supervising its implementation
- b. Proactively supervising Integrity Pact violation indication
- c. Encouraging Whistleblowing System establishment and operation
- d. Encouraging implementation of planning analysis of Corruption act at PT Jamsostek (Persero)
- e. Ensuring the violation report of Integrity Pact violation indication report has been followed-up
- f. Ensuring evident/rapporteur identity on the Integrity Pact violation indication report is protected.

2. AUDIT COMMITTEE

Main Duties:

- a. Conducting review on report related with the Company.
- b. Conducting investigation on any violation conducted by the Board of Directors.

Fungsi:

- a. Membantu Dewan komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan terhadap operasional perusahaan.
- b. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh Pengawasan Intern maupun auditor eksternal. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan system pengendalian manajemen serta pelaksanaannya.
- c. Memastikan telah terdapat prosedur review yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan perusahaan.
- d. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan komisaris lainnya.
- e. Melakukan penelaahan atas informasi mengenai perusahaan, serta Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, laporan manajemen, dan informasi lainnya.
- f. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan.
- g. Mengkaji kecukupan fungsi audit internal, termasuk jumlah Auditor, rencana kerja tahunan, dan pegasan yang telah dilaksanakan.
- h. Mengkaji kecukupan pelaksanaan audit eksternal termasuk di dalamnya perencanaan audit dan jumlah *auditor*.

3. BIRO PENGAWASAN INTERN**Tugas pokok:**

Tugas pokok Biro Pengawasan Intern, khususnya dalam menangani laporan pelanggaran adalah membantu Direksi untuk melaksanakan investigasi terhadap pelanggaran yang dilakukan oleh Insan Jamsostek.

Fungsi :

- a. Menerima perintah dari Direksi PT Jamsostek (Persero) atas pelanggaran yang terkait dengan Insan Jamsostek.
- b. Mengumpulkan bukti-bukti yang diperlukan dan melakukan investigasi terhadap substansi pelanggaran yang dilaporkan.
- c. Melaksanakan penilaian (*appraisal*) terhadap penerimaan hadiah atau cinderamata.
- d. Mengusulkan kepada Direksi untuk memberikan penghargaan kepada pelapor atas laporan pelanggaran yang terbukti kebenarannya.
- e. Mengusulkan kepada Direksi untuk memberikan sanksi kepada pelapor atas laporan pelanggaran yang tidak terbukti kebenarannya.
- f. Melaksanakan administrasi dan laporan atas kegiatan yang terkait dengan Sistem Pelaporan Pelanggaran.
- g. Membuat laporan hasil investigasi kepada Direksi PT Jamsostek (Persero).

D. MEKANISME SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Manajemen menjamin bahwa semua laporan pelanggaran akan ditindaklanjuti dengan baik. Pelanggaran yang berulang dan sistemik akan dilaporkan kepada pejabat terkait yang mempunyai kewenangan untuk melakukan perbaikan, dengan mekanisme Sistem Pelaporan Pelanggaran sebagai berikut:

Functions:

- a. Assisting Board of Commissioners in implementing supervisory duties of corporate operational
- b. Assessing activity implementation and audit result conducted by Internal or External Audit. Providing recommendation regarding management control system refinement and its implementation.
- c. Ensuring there is review satisfactory procedure of all information disclosed by the Company.
- d. Conducting identification on several things that needs consideration from the Board of Commissioners and other Board of Commissioners' duties.
- e. Conducting review on information of the Company, Company's Long-term Plan, Company's Working and Budget Plan, Management's report and other information.
- f. Conducting review on Company's compliance to applicable regulations regarding Company's activities.
- g. Reviewing internal audit function adequacy, including number of auditors, annual working plan and stressing that has been conducted.
- h. Reviewing external audit implementation adequacy including audit planning and number of auditors.

3. INTERNAL AUDIT BUREAU**Main Duties:**

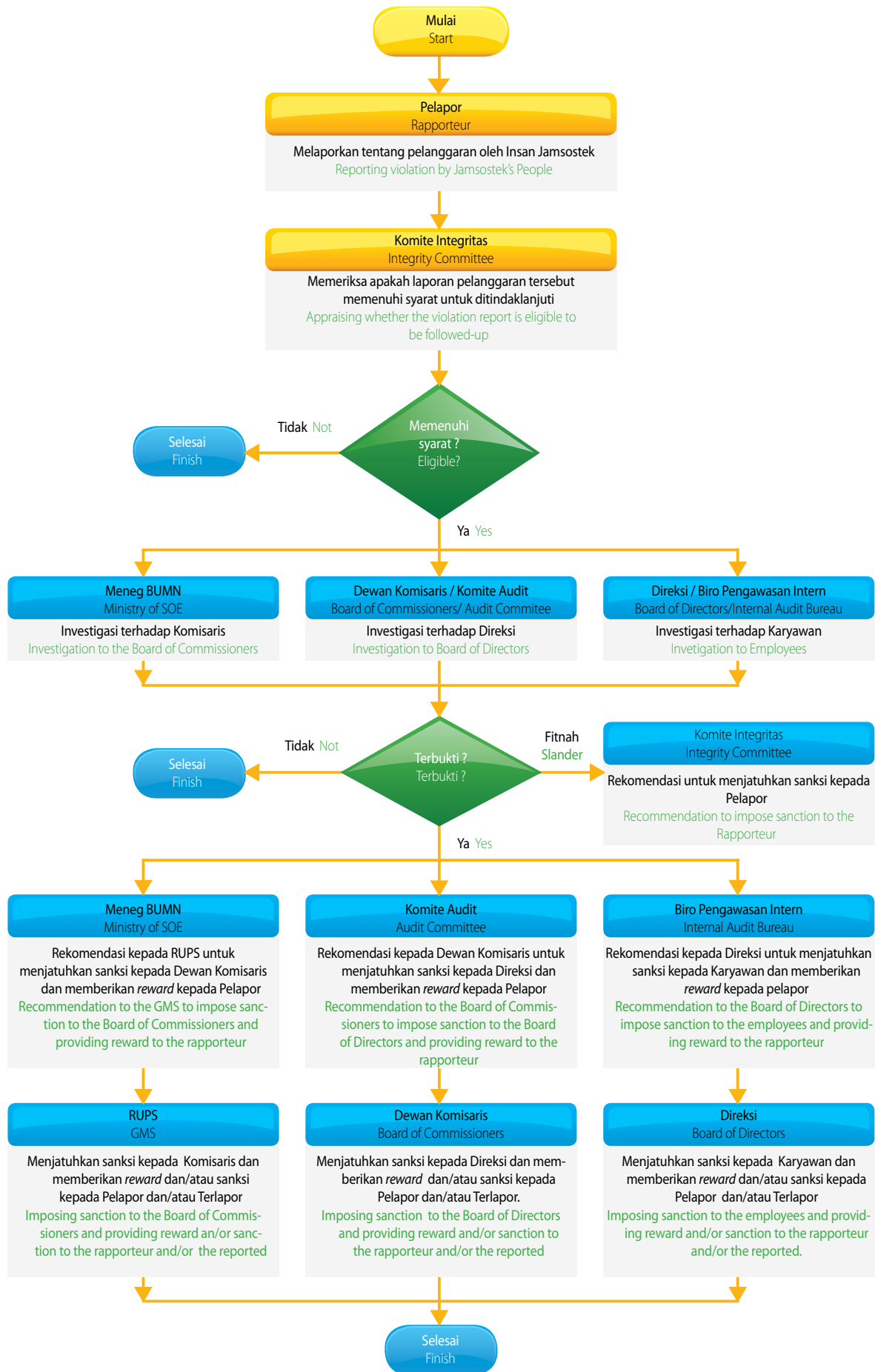
Main duties of Internal Audit Bureau, especially in handling violation report is assisting Board of Directors in implementing investigation of violation conducted by Jamsostek's People.

Functions:

- a. Receive order from PT Jamsostek (Persero) Board of Directors on violations related with Jamsostek's People
- b. Collecting necessary evidence and conducting investigation on reported violation substance.
- c. Conducting appraisal on reward or souvenir receive.
- d. Proposing to the Board of Directors to provide reward to the rapporteur for proven violation
- e. Proposing to the Board of Directors to deliver sanction to the rapporteur for non-proven violation
- f. Conducting administration and report on activity regarding Violation Reporting System
- g. Formulating investigation result report to the Board of Directors of PT Jamsostek (Persero).

D. WHISTLEBLOWING SYSTEM MECHANISM

The management ensures that all violation report will be properly followed-up. The repeated and systemic violations will be reported to related Officials that holds authority to conduct improvement effort, with Violation Report System, as follows:



E. IMPLEMENTASI SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Meskipun pengaduan pelanggaran karyawan melalui saluran pelaporan pelanggaran tidak terlalu signifikan namun atas penerapan GCG pada umumnya dan sistem pelaporan pelanggaran pada khususnya memberikan dampak positif terhadap pelanggaran disiplin karyawan.

SANKSI DISIPLIN

Selama tahun 2007 – 2011, Manajemen telah mengenakan sanksi disiplin kepada karyawan sebagai berikut:

E. VIOLATION REPORTING SYSTEM IMPLEMENTATION

Though the employees violation reporting through whistleblowing channel is not significance but generally on the GCG implementation and whistleblowing system particularly in providing positive impact to employees disciplinary violation.


DISCIPLINARY SANCTION

In 2007 – 2011, the Management imposed disciplinary sanction to the employees as follows:

SANKSI DISIPLIN DISCIPLINARY SANCTION					
Jenis Sanksi Sanction Type	2007	2008	2009	2010	2011
Sanksi Sedang : Middle Sanction					
- Penundaan kenaikan gaji berkala - Delayment of periodic salary	16	5	3	2	3
- Penundaan kenaikan golongan selama satu tahun - Delayment of level promotion in one year	-	-	3	-	2
- Penurunan golongan satu tingkat - One level Position Degredation	6	5	1	3	1
- Pembebasan jabatan - Position Dismission	1	3	-	-	2
Sanksi Berat : Heavy Sanction :					
- Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) - Employment Dismissal	4	3	3	3	4
- Penurunan golongan 2 tingkat dan grade 2 tingkat - 2 Levels and 2 Grades Degradation	-	-	-	2	4
TOTAL TOTAL	27	16	10	10	16

SALURAN PELAPORAN PELANGGARAN:

VIOLATION REPORTING CHANNEL:

 <p>Telepon : Telephone : 0800 1 392 392</p>	 <p>SMS : SMS : 0812 1 292 392</p>
 <p>Fax : Fax : 021-5291392</p>	 <p>Email : Email : integritas@jamsostek.co.id</p>
 <p>PO BOX : PO BOX : 392 / JKTM 12700</p>	 <p>Kotak Surat : Kantor PT. Jamsostek (Persero) Setempat Mailing Address : located PT Jamsostek (Persero) Office</p>



HASIL CAPAIAN GCG

GCG Achievement Result

A. ASSESSMENT GCG OLEH ASSESSOR INDEPENDEN

1. HASIL CAPAIAN TAHUN 2011

Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) pada PT Jamsostek (Persero) telah dilaksanakan sesuai Kerangka Acuan Pelaksanaan GCG yang dikembangkan oleh Kementerian Negara BUMN. Hal itu tercermin dari hasil *assessment* yang dilaksanakan oleh Sodiq Purwoko & Associates. Ruang lingkup *assessment* meliputi aspek-aspek GCG dalam pengelolaan Perusahaan untuk periode tahun 2011 dengan jumlah skor 94,80 dengan peringkat "SANGAT BAIK" sebagai berikut :

A. GCG ASSESSMENT BY INDEPENDENT ASSESSOR

1. ACHIVEMENT RESULT IN 2011

Good Corporate Governance (GCG) Implementation at PT Jamsostek (Persero) has been implemented referring to the GCG implementation Guidance that is developed by State Minsitry of SOE. That is indicated from the *assessment* result that is conducted by Sodiq, Purwoko & Associates. The *assessment* scope including GCG aspects in managing the Company for 2011 period with 94.80 score and VERY GOOD predicate as follows:

HASIL ASSESSMENT 2011 ASSESSMENT RESULT 2011				
No	Indikator Indicator	Bobot Weight	Capaian 2011 2011 Achievement Score	
			Skor Score	% Capaian % Achievement
1.	Hak & Tanggung Jawab Pemegang Saham /RUPS Rights and Obligation of Shareholders/GMS	9,00	6,82	75,80
2.	Kebijakan GCG GCG Policy	8,00	8,00	100,00
3.	Penerapan GCG GCG Implementation	66,00	63,53	96,26
	a. Dewan Komisaris Board of Commissioners	27,00	26,58	98,44
	b. Komite Dewan Komisaris Board of Commissioners Committee	6,00	5,44	90,67
	c. Direksi Board of Directors	27,00	25,72	95,24
	d. Satuan Pengawasan Intern Internal Audit Unit	3,00	2,80	93,17
	e. Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	3,00	3,00	100,00
4.	Pengungkapan Informasi Information Disclosure	7,00	7,00	100,00
5.	Komitmen Commitment	10,00	10,00	94,45
Skor Keseluruhan Overall Score		100,00	94,80	94,80
PERINGKAT KUALITAS PENERAPAN GCG GCG IMPLEMENTATION QUALITY RANK – VERY GOOD		SANGAT BAIK		

2. HASIL CAPAIAN 5 (LIMA) TAHUN TERAKHIR

Pencapaian hasil *assessment* atas penerapan GCG selama 5 (lima) tahun terakhir yaitu tahun 2007-2011 mengalami peningkatan skor, dimana pada tahun 2007 memperoleh skor 84,96 dan berlanjut pada tahun 2011 dengan skor 94,80 dengan capaian Skor sebagai berikut

2. ACHIEVEMENT RESULT FOR THE LAST 5 (FIVE) YEARS

GCG implementation and assessment result achievement for the last 5 (five) years that is 2007 – 2011 period experienced increasing score where in 2007 obtained score of 84.96 and continued on 2011 with 94.80 score with score achievement as follows:

HASIL ASSESSMENT 2007-2011 ASSESSMENT RESULT 2007 – 2011							
No	Aspek Aspect	Bobot Weight	2011	2010	2009	2008	2007
1.	RUPS GMS	9	6,82	6,90	6,86	6,66	5,98
2.	Kebijakan GCG GCG Policy	8	8,00	7,88	8,00	7,88	7,79
3.	Penerapan GCG : GCG Implementation :						
	- Dewan Komisaris - Board of Commissioners	33	32,02	32,45	30,19	26,99	25,81
	- Direksi - Board of Directors	33	31,52	30,92	30,35	29,14	29,97
4.	Pengungkapan Informasi Information Disclosure	7	7,00	7,00	7,00	6,93	6,86
5.	Komitmen Commitment	10	9,45	8,51	8,51	8,45	8,55
JUMLAH TOTAL		100	94,80	93,66	90,91	86,05	84,96

B. STUDI PRAKARSA ANTI KORUPSI (SPAK) BUMN 2011

PT Jamsostek mengikuti Studi Prakarsa Anti Korupsi yang diselenggarakan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) yaitu untuk mengukur efektifitas prakarsa antikorupsi disektor bisnis.

B. SOE ANTI-CORRUPTION INITIATIVE STUDY 2011

PT Jamsostek (Persero) participates on Anti-Corruption Initiative Study that held by Corruption Eradication Committee (KPK) to measure anticorruption initiative effectiveness at business sector.

Indikator SPAK BUMN 2011 yang digunakan berdasarkan instrumen yang penting dalam upaya pencegahan korupsi di suatu instansi. Pakar dilibatkan dalam melakukan *review* indikator dan melakukan pembobotan indikator melalui *focus group discussion* (FGD).

Skor SPAK yang digunakan adalah 0-10, semakin tinggi nilai berarti semakin besar upaya pencegahan korupsi yang dilakukan oleh instansi/lembaga bersangkutan.

Sebagai Pilot Study SPAK 2011 ditunjuk peserta sebagai berikut :

SOE SPAK 2011 that is utilized based on necessary instrument on the corruption prevention effort in one institution. The experts is involved in conducting indicator review and conducting indicators weighging through focus group discussion (fgd).

SPAK score that is utilized is 0 -10, the higher score indicates higher effort on corruption prevention effort held by related institution/agency.

As the SPAK Pilot Study 2011, following participants were appointed:

PERINGKAT PESERTA SPAK 2011 SPAK PARTICIPANT RANK 2011			
No	BUMN BUMN	Sektor	Sector
1.	PT Pertamina (Persero)	Energi	Energy
2.	PT Jamsostek (Persero)	Keuangan	Finance
3.	PT Jasa Marga Tbk (Persero)	Konstruksi	Construction
4.	PT Angkasa Pura II (Persero)	Transportasi	Transportation

Indikator dan Nilai Hasil Studi Prakarsa Anti Korupsi PT Jamsostek (Persero) 2011 sebagai berikut:

Indicator and PT Jamsostek (Persero) Anti-corruption Initiative Study Result Score is as follows:

INDIKATOR HASIL STUDI PRAKARSA ANTI KORUPSI SPAK BUMN 2011 PT JAMSOSTEK (PERSERO) ANTI-CORRUPTION INITIATIVE STUDY RESULT INDICATOR 2011					
No	Indikator Indicators	Nilai Total Total Value	Ketersediaan Aturan Regulation Availability	Peran Pimpinan Role of leaders	Pengawasan & Evaluasi Supervision & Evaluation
1.	Keteladanan Pimpinan Leadership Role Model	9,56	10	9,08	10
2.	Pedoman Etika & perilaku Ethic Guidance & Code of Conduct	8,16	9,68	5,9	10
3.	Penanganan Situasi Konflik kepentingan Conflict of Interest Handling	7,72	8,98	5,4	10
4.	Pengelolaan Sisitem Pengaduan Violation System Management	9,02	10	7,5	10
5.	Pengelolaan Transparansi Harta Kekayaan Asset Transparency Management	6,64	8,19	3,69	10
6.	Pengelolaan Penerimaan & Pemberian Hadiah Gratification Receive and Provision Management	4,08	0	5,51	10
7.	Indikator Penegakan Aturan Regulation Empowerment Indicators	10	-	-	-
8.	Inovasi lain Other Inovation	8,17	-	-	-
JUMLAH TOTAL		7,80			

C. SURVEY INTEGRITAS KPK

Komisi Pemberantasan Korupsi melakukan survey integritas pelayanan publik tahun 2011 atas 89 instansi pemerintah maupun BUMN secara keseluruhan, dimana PT Jamsostek (Persero) memperoleh skor

C. KPK INTEGRITY SURVEY

Corruption Erradication Commission (KPK) conducted public service integrity survey 2011 on 89 Government Agencies and SOE generally, where PT Jamsostek (Persero)

sebesar 7,52 dengan peringkat ketiga dari seluruh seluruh peserta atau peringkat pertama pada kategori BUMN.

obtained 7.52 score or third rank from all participants or first rank on SOE category.

Survey ini bertujuan untuk mengetahui nilai integritas, indikator dan sub-indikator integritas dalam pelayanan publik.

The survey aimed to assess integrity value, indicators and sub-indicators of integrity on public services.

D. SURVEI CORPORATE GOVERNANCE PERCEPTION INDEX (CGPI)

D. CORPORATE GOVERNANCE PERCEPTION INDEX (CGPU) SURVEY

Survei Corporate Governance Perception Index dilaksanakan oleh The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) dalam rangka pelaksanaan program riset dan pemeringkatan CGPI pada tahun 2010 yang diselenggarakan pada tahun 2011 dengan tema Good Corporate Governance (GCG) Dalam Perspektif Etika.

Corporate Governance Perception Index (CGPU) Survey by The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) to implement CGPI research and ranking activities in 2010 that held in 2011 within Good Corporate Governance on Ethical Perspective theme.

Hasil peringkat IICG terhadap PT Jamsostek (Persero), dengan nilai sebesar 83,40 dengan kualifikasi Trust Company (Perusahaan Terpercaya) sebagaimana rincian berikut :

IICG rank result of PT Jamsostek (Persero) with 83.40 score and Trusted Company qualification with following details:

Self Assessment	: 21,71
Kelengkapan Dokumen	: 19,09
Makalah	: 12,47
Observasi	: 30,13

Self-Assessment	: 21.71
Document Availability	: 19.09
Paper	: 12.47
Observation	: 30.13

Perbandingan antara nilai tahun 2009 yaitu sebesar 82,27, sedangkan untuk tahun 2010 sebesar 83,40 dengan peningkatan skor sebesar 1,13 dengan perbandingan sebagai berikut:

Comparison between 2009 score that was 82.27 and 2010 that was 83.40 with score increase of 1.13 and following comparison:

SURVEY CORPORATE GOVERNANCE PERCEPTION INDEX (CGPI) CORPORATE GOVERNANCE PERCEPTION INDEX (CGPU) SURVEY		
Indikator Indicator	Skor Score	
	2009	2010
Self Assessment Self Assessment	11,95	21,71
Kelengkapan Dokumen Document Availability	20,31	19,09
Makalah Paper	9,60	12,47
Observasi Observation	40,41	30,13
JUMLAH TOTAL	82,27	83,40

Perbandingan nilai CGPI selama 5 (lima) tahun terakhir menunjukkan kenaikan sebagaimana tabel / grafik sebagai berikut:

CGPI Score comparison for the last 5 (five) years indicating growth as indicated by following table:

PERBANDINGAN NILAI CGPI SELAMA 5 (LIMA) TAHUN CGPI SCORE COMPARATION 5 (FIVE) YEARS		
Tahun Year	Nilai Score	Peringkat Rank
2006	66,30	Cukup Terpercaya Fairly Trusted
2007	72,43	Cukup Terpercaya Fairly Trusted
2008	80,77	Perusahaan Terpercaya Trusted Company
2009	82,27	Perusahaan Terpercaya Trusted Company
2010	83,40	Perusahaan Terpercaya Trusted Company

STRUKTUR TATA KELOLA DEWAN JAMINAN SOSIAL NASIONAL (DJSN) DAN BADAN PENYELENGGARA JAMINAN SOSIAL (BPJS) KETENAGAKERJAAN

Corporate Governance Structure of National Social Security Board and Employee Social Security Provider

Struktur Tata Kelola Dewan Jaminan Sosial Nasional (DJSN) sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor : 44 Tahun 2008 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja, Tata Cara Pengangkatan, Penggantian dan Pemberhentian Anggota Dewan Jaminan Sosial Nasional (DJSN) sebagai berikut :

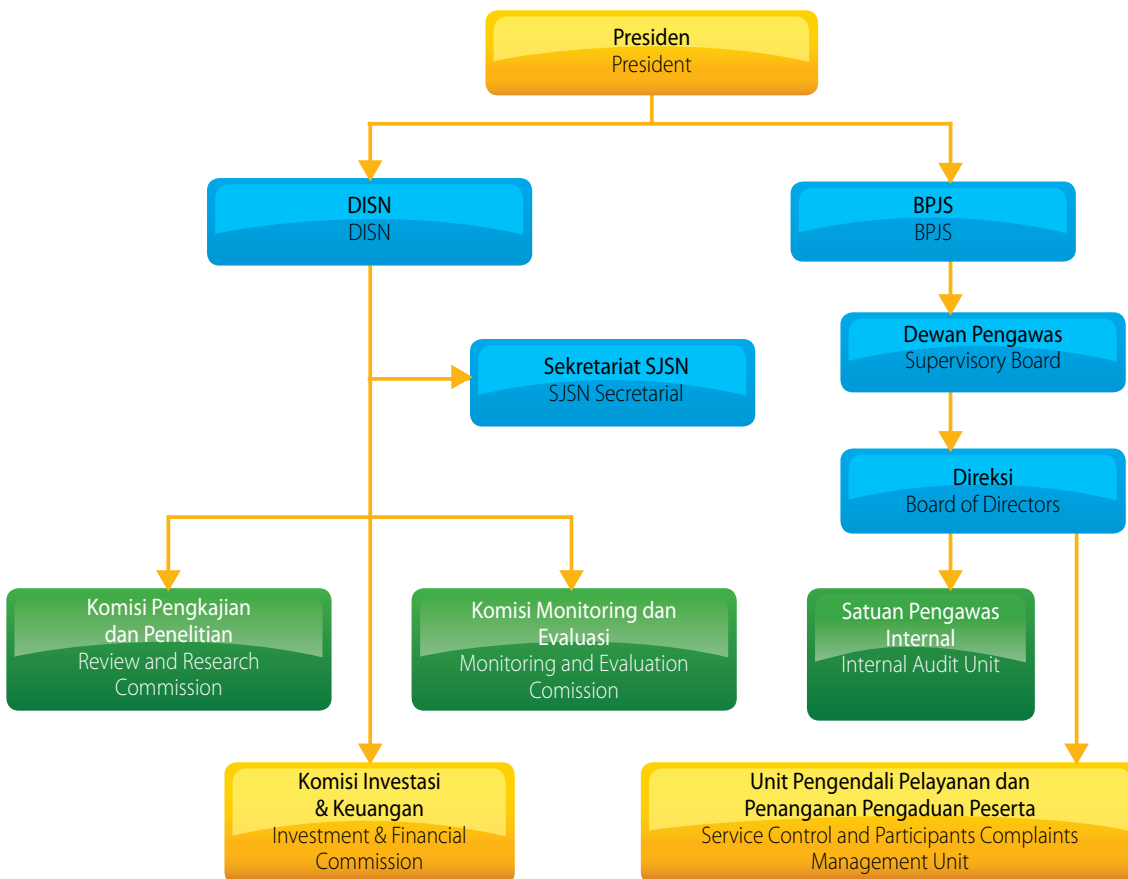
- DJSN adalah Dewan yang berfungsi untuk membantu Presiden dalam perumusan kebijakan umum dan sinkronisasi penyelenggaraan Sistem Jaminan Sosial Nasional.
- Struktur Tata Kelola DJSN meliputi DJSN, Sekretariat DJSN, Komisi Pengkajian dan Penelitian, Komisi Monitoring dan Evaluasi, Komisi Investasi dan Keuangan.

Struktur Tata Kelola Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan sesuai dengan Undang-Undang Nomor : 24 Tahun 2011, bahwa DJSN dan BPJS bertanggung jawab kepada Presiden, sehingga kedua Struktur Tata Kelola tersebut perlu dilakukan persiapan transformasi untuk efektifitas DJSN dan BPJS.

Corporate Governance Structure of National Social Security Board is referring to President of Republic of Indonesia Regulation No. 44 of 2008 regarding Organizational Structure and Working Procedure, Appointment procedure, Changing and Dismissal of National Social Security Board members is as follows:

- DJSN is Board that holds function to assist president in formulating general policy and synchronizing National Social Security System implementation.
- DJSN Corporate Governance structure including DJSN, DJSN Secretariat, Review and Research Commission, Monitoring and Evaluation Commission, Investment and Financial Commission.

Corporate Governance Structure of Employee Social Security Provider is referring to Law No. 24 of 2011, that DJSN and BPJS are responsible to the President, that both Corporate Governance structure need to be prepared for their transformation and effectiveness.



A. TUGAS DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PT JAMSOSTEK (PERSERO)

Tugas Dewan Komisaris dan Direksi PT Jamsostek (Persero) pada saat berlakunya UU BPJS sampai dengan berubahnya PT Jamsostek (Persero) menjadi BPJS Ketenagakerjaan pada tanggal 1 Januari 2014 adalah sebagai berikut:

Pada saat berlakunya Undang-Undang ini, Dewan Komisaris dan Direksi PT Jamsostek (Persero) sampai dengan berubahnya PT Jamsostek (Persero) menjadi BPJS Ketenagakerjaan ditugasi untuk:

1. Menyiapkan pengalihan program jaminan pemeliharaan kesehatan kepada BPJS Kesehatan;
2. Menyiapkan operasi BPJS Ketenagakerjaan untuk program kecelakaan kerja, jaminan hari tua, jaminan pensiun, dan jaminan kematian;
3. Menyiapkan pengalihan aset dan liabilitas serta hak dan kewajiban program jaminan pemeliharaan kesehatan PT Jamsostek (Persero) terkait penyelenggaraan program jaminan kesehatan ke BPJS Kesehatan; dan
4. Menyiapkan pengalihan aset dan liabilitas serta hak dan kewajiban program jaminan pemeliharaan kesehatan PT Jamsostek (PT Jamsostek (Persero)) ke BPJS Ketenagakerjaan.

B. ASPEK GOVERNANCE

1. Struktur tata kelola DJSN meliputi Presiden, DJSN yang dilengkapi dengan sekretariat dan komisi DJSN
2. Struktur tata kelola BPJS meliputi Presiden, Dewan Pengawas dan Direksi serta organ pendukung lainnya.
3. Peraturan Dewan Pengawas tentang tata cara pelaksanaan fungsi, tugas, dan wewenang Dewan Pengawas
4. Peraturan Dewan Pengawas atas Rancangan Kerja dan Anggaran
5. Peraturan Direksi tentang tata cara pelaksanaan fungsi, tugas, dan wewenang Direksi
6. Peraturan BPJS tentang pembentukan unit pengendali mutu pelayanan dan pengaduan peserta
7. Kebijakan benturan kepentingan.
8. Kebijakan hubungan antara pengawasan internal dan pengawasan eksternal
9. Kebijakan laporan pertanggungjawaban BPJS atas laporan pelaksanaan tugasnya dalam bentuk laporan pengelolaan program tahunan kepada Presiden.

A. DUTIES OF PT JAMSOSTEK (PERSERO) BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Duties of PT Jamsostek (Persero) Board of Commissioners and Board of Directors at the implementation of BPJS Law to the transformation of PT Jamsostek (Persero) Board to Employee Social Security Provider on 1 January 2014 is as follows:

At the implementation of this Law, the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Jamsostek (Persero) to the transformation of PT Jamsostek (Persero) into Employee BPJS is hold duties to:

1. Preparing healthy benefit program referral to Health BPJS
2. Preparing Employee BPJS operation for working accident benefit, provident benefit, pension benefit and death benefit.
3. Preparing asset and liability referral as well as PT Jamsostek (Persero) healthcare benefit program rights and responsibilities regarding healthcare benefit program implementation to Health BPJS, and
4. Preparing asset and liability as well as rights and responsibilities of PT Jamsostek (Persero) healthcare benefit program to Employee BPJS.

B. GOVERNANCE ASPECT

1. DJSN Corporate Governance structure including President, DJSN attached with secretarial and DJSN
2. BPJS Corporate Structure including President, Supervisory Board and Board of Directors as well as other supporting organs
3. Supervisory Board regulations regarding function, duties and authority of Supervisory Board implementation procedure
4. Supervisory Board and Working and Budget Draft
5. Board of Directors Regulation regarding Board of Directors' function, duties and authorities implementation procedure
6. BPJS regulation regarding service quality control and participants complaints unit
7. Conflict of interest policy
8. Relationship between internal audit and external supervision policy
9. BPJS accountability report policy on its duties implementation report in form of annual program management report to the president



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) sebagai salah satu bentuk penerapan *Good Corporate Governance*, PT Jamsostek (Persero) berkewajiban untuk melindungi masyarakat di lingkungan perusahaan pada umumnya dan Peserta Jamsostek pada khususnya, karena "keberadaan mereka kami ada".

Perusahaan sangat menyadari pentingnya tanggung jawab sosial dan hubungan yang harmonis baik kepada peserta maupun dengan masyarakat sekitar dalam rangka mempertahankan kesinambungan usaha perusahaan, sehingga Perusahaan berkomitmen untuk berperan dalam pengembangan masyarakat melalui program peningkatan kesejahteraan peserta dan program kemitraan serta bina lingkungan dengan memenuhi prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Perusahaan bertanggung jawab terhadap perlindungan peserta
2. Perusahaan mempunyai perencanaan tertulis yang jelas dan fokus dalam melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan.
3. Perusahaan melakukan berbagai aktivitas dalam *community development* dan *community services* seperti bantuan untuk korban bencana alam, pengembangan prasarana dan sarana umum, sarana ibadah, bakti sosial, dan lain-lain.
4. Perusahaan menyediakan berbagai program untuk

Corporate Social Responsibility as part of Good Corporate Governance implementation, PT Jamsostek (Persero) is obligated to protect surrounding community of Company's neighborhood generally and Jamsostek participants particularly, because "their existence is Company exists".

The Company is highly aware of the importance of Corporate Social Responsibility and harmonious relation both to the participants or surrounding community to preserve Company's business sustainability, that the Company is committed to actively participate on community development through participants welfare improvement program and partnership as well as environmental development programs that comply to following principles:

1. The Company is responsible to participants protection.
2. The Company formulates written planning that is clear and focus in implementing Corporate Social Responsibility.
3. The Company conducts several activities on community development and community services among others natural disaster victim assistance, public facility and infrastructure development, religious facility, social charity and others.
4. The Company provides several program to

peningkatan kesejahteraan peserta/keluarganya antara lain penyediaan rumah susun sewa, fasilitas pinjaman perumahan, kesehatan, pinjaman bergulir dan bantuan PHK.

- Perusahaan berpartisipasi aktif dalam pengembangan pendidikan dengan memberikan/ menyediakan bantuan bea siswa, balai latihan kerja dan lain-lain

enhance participants'/their families welfare such as renting flats procurement, housing loans, health, gradual loan and employment dismissal assistance.

- The Company actively participates on the education development by providing scholarship donation, work training agency and others.

Kebijakan umum *Corporate Social Responsibility* (CSR) meliputi aspek perlindungan kepada peserta Jamsostek, tanggung jawab perusahaan kepada karyawan, program kesehatan dan keselamatan kerja bagi masyarakat, program pemeliharaan dan pelestarian lingkungan hidup, Program Dana Peningkatan Kesejahteraan Peserta (DPKP) dan program pengembangan sosial dan kemasyarakatan dalam bentuk Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) sesuai dengan bagan sebagai berikut:

Corporate Social Responsibility (CSR) general policy includes protection to Jamsostek's participant aspect, corporate responsibility to the employees, occupational health and safety program to the society, environmental preservation and conservation, Participants' Welfare Improvement Fund Program and Social Community development program in form of Partnership and Environmental Development program that is referring to following scheme:



A. PERLINDUNGAN PESERTA

1. Peserta Program Jamsostek memiliki Hak-hak yang diatur oleh Undang-undang, sehingga dengan demikian secara langsung peserta program Jamsostek telah terlindungi haknya sebagai konsumen, berupa:
 - a. Perlindungan kepada tenaga kerja, dengan diselenggarakannya program jaminan sosial tenaga kerja yang pengelolaannya dapat dilaksanakan dengan mekanisme asuransi
 - b. Setiap tenaga kerja berhak atas jaminan sosial tenaga kerja
 - c. Ruang lingkup program jaminan sosial tenaga kerja ini meliputi:
 - 1) Jaminan Kecelakaan Kerja;
 - 2) Jaminan Kematian;
 - 3) Jaminan Hari Tua;
 - 4) Jaminan Pemeliharaan Kesehatan.
 - d. Jaminan sosial tenaga kerja diperuntukkan bagi tenaga kerja dan berlaku pula untuk keluarga tenaga kerja.
2. Pembinaan dan Pengawasan
Pengendalian terhadap penyelenggaraan program jaminan sosial tenaga kerja oleh Badan Penyelenggara dilakukan oleh pemerintah, sedangkan dalam pengawasan mengikutsertakan unsur pengusaha dan unsur tenaga kerja, dalam wadah yang menjalankan fungsi pengawasan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Penyelesaian Sengketa
 - a. Dalam rangka pembayaran santunan, penetapan akibat kecelakaan kerja dilakukan oleh Badan Penyelenggara berdasarkan surat keterangan Dokter Pemeriksa atau Dokter Penasehat.
 - b. Dalam hal terjadi perbedaan pendapat mengenai santunan akibat kecelakaan kerja, dilakukan oleh Pegawai Pengawas Ketenagakerjaan
 - c. Dalam hal penetapan santunan oleh Pegawai Pengawas Ketenagakerjaan tidak dapat diterima oleh Badan Penyelenggara atau pengusaha atau tenaga kerja, maka penetapan akibat kecelakaan kerja dilakukan oleh menteri.
 - d. Dalam hal terjadi perbedaan pendapat mengenai kecelakaan kerja atau bukan kecelakaan kerja, menteri dapat menetapkan dan mewajibkan pengusaha untuk memberikan Jaminan Kecelakaan Kerja.
 - e. Dalam hal penetapan menteri dianggap tidak sesuai dengan harapan pengusaha atau tenaga kerja, maka pengusaha atau peserta dapat mengajukan gugatan kepada lembaga peradilan untuk mendapatkan putusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap dan mengikat.
4. Penyidikan
 - a. Selain penyidik Pejabat Polisi Negara Republik Indonesia juga kepada Pejabat Pegawai Negeri Sipil tertentu di Departemen yang

A. PARTICIPANTS PROTECTION

1. Participants of Jamsostek Program hold several rights regulated by the Laws that their rights as customers are directly protected, as follows:
 - a. Employees protection, by implementing employee social security program that the management can be conducted by insurance/benefit mechanism.
 - b. All employee reserves the rights of employee social security.
 - c. Scope of employee social security program, including:
 - 1) Working Accident Benefit
 - 2) Death Benefit
 - 3) Provident Benefit
 - 4) Health Benefit
 - d. Employee social security is dedicated for the employees and also applicable for employees' families.
2. Development and Supervision
Control of employee social security program implementation is conducted by Executor Agency by the Government, while on the supervision is involving entrepreneur and employees elements on the institution that conducts supervisory function referring to applicable regulations.
3. Dispute Settlement
 - a. Regarding the benefit payment, determination that caused by working accident is conducted by Executor Agency referring to Examiner Doctor or Advisor Doctor.
 - b. Regarding any dispute on the working accident benefit, conducted by Employment Supervisory Agency.
 - c. Regarding the benefit determination by Employment Supervisory Agency is not acceptable by the Executor Agency or entrepreneur or the employees, the determination that caused by working accidents is conducted by the Minister.
 - d. Regarding the dispute on working accident or not, the Minister may implement and obligate the entrepreneur to provide Working Accident Benefit.
 - e. Regarding the Minister Decree is not according to entrepreneur or employees' aspiration, the entrepreneur or employees may address appeal to the court to obtain permanent and bounding legal force.
4. Investigation
 - a. Besides Investigator from State Police of Republic of Indonesia and particular State Official on authorized Departments that holds duties and

- tugas dan tanggung jawabnya meliputi ketenagakerjaan, diberi wewenang khusus sebagai penyidik sebagaimana dimaksud dalam UU Nomor : 8 Tahun 1981 tentang hukum Acara Pidana (Lembaran Negara Tahun 1981 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Nomor : 3209) untuk melakukan penyidikan tindak pidana.
- b. Penyidik mempunyai wewenang :
- 1) Melakukan penelitian atas kebenaran laporan atau keterangan berkenaan dengan tindak pidana di bidang jaminan sosial tenaga kerja;
 - 2) Melakukan penelitian terhadap orang atau badan yang diduga melakukan tindak pidana di bidang jaminan sosial tenaga kerja;
 - 3) Meminta keterangan dan barang bukti dari orang atau badan sehubungan dengan peristiwa tindak pidana di bidang jaminan sosial tenaga kerja;
 - 4) Melakukan pemeriksaan di tempat tertentu yang diduga terdapat barang bukti dan melakukan penyitaan terhadap barang yang dapat dijadikan barang bukti dalam perkara tindak pidana di bidang jaminan sosial tenaga kerja;
 - 5) Melakukan tindakan pertama pada saat di tempat kejadian sehubungan dengan tindak pidana di bidang jaminan sosial tenaga kerja.
5. Sanksi Administrasi dan Pidana
- a. Barang siapa tidak memenuhi kewajiban diancam dengan hukuman selama-lamanya 6 (enam) bulan atau denda setinggi-tingginya Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah).
 - b. Dalam hal pengulangan tindak pidana untuk kedua kalinya atau lebih setelah putusan akhir telah memperoleh kekuatan hukum tetap, maka pelanggaran tersebut di pidana kurungan selama-lamanya 8 (delapan) bulan.
 - c. Tindak pidana adalah suatu pelanggaran
 - d. Dengan tidak mengurangi ketentuan pidana terhadap pengusaha, tenaga kerja dan Badan Penyelenggara yang tidak memenuhi ketentuan Undang-Undang dan peraturan pelaksanaannya dikenakan sanksi administrasi, ganti rugi, atau denda yang akan diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah.
6. Penanggulangan atas pengaduan peserta
- Sebagai BUMN yang melaksanakan fungsi perlindungan Tenaga Kerja dan harus memberikan pelayanan terbaik kepada peserta. PT Jamsostek (Persero) memegang teguh prinsip transparansi dalam upaya menjaga hubungan baik, umpan balik dan masukan dari para *stakeholder* sangat diharapkan baik secara langsung melalui Cabang, maupun Kantor-kantor Wilayah. Jamsostek memiliki sebuah mekanisme dalam menangani pengaduan peserta dan melakukan penanganan pengaduan. Bagi Manajemen, pengaduan ini dapat
- responsibilities including Employment issues, is delegated the special authority as the investigator as stated on the Law No. 8 of 1981 regarding Criminal Procedural Law (State Gazzete of 1981 No. 76, Additional State Gazzete No : 3209) to conduct criminal action investigation
- b. The investigator holds the authority to:
- 1) Conduct investigation on report or information truth regarding criminal action on employment social security aspect;
 - 2) Conduct investigation on individual or institutions that is suspected perform criminal action on employment social security;
 - 3) Propose clarification and evident from individual or institution regarding criminal law event on employment social security;
 - 4) Conduct investigation on particular location that is suspected containing evident and conduct foreclosure of any good that may act as evident on criminal action case on employment social security;
 - 5) Conduct immediate action on the location regarding criminal action on employment social security;
5. Administrative and Criminal Sanction
- a. Any party who failes to comply the obligation is subject of punishment the longeest 6 (six) months or penalty the highest of Rp50.000.000,00 (fifty million rupiah).
 - b. Regarding the criminal action repetion for the second time or more after the last decision or has obtained permanent legal force, the violation is subject for imprisonment the longest of 8 (eight) months.
 - c. Criminal action is a violation.
 - d. Without prejudice of criminal law on enterpreneurs, employees, Executor Agency that fail to comply with the Law and regulations are subject of administrative sanctions, penalty or other fines that will be further regulated by Government.
6. Participants complaints Handling
- As the SOE that performs Employee protection implementation and has to provide excellence service to the participants, PT Jamsostek (Persero) firmly holds the transparency principle in maintaining good relation, feedback and suggestion from the stakeholders are very expected both directy through the Branch Office or Regional Office. Jamsostek holds a participants complaints mechanism in handling participatns complaints and implementing complaints management.
- For the management, the complaints are meant

digunakan untuk memperbaiki kinerja Jamsostek di masa datang.

PT Jamsostek (Persero) menangani pengaduan dan keluhan *stakeholders* melalui dua media, yaitu pusat layanan informasi program Jamsostek (*call center*) dan forum konsultasi *website* Jamsostek, dalam bentuk kegiatan sebagai berikut:

a. *Call center*

Call center ditetapkan melalui keputusan rapat Direksi yang dilaksanakan pada tanggal 15 September 2009 dengan menunjuk PT Karang Lewas Sejati sebagai partner kerjasama Jamsostek dalam pelaksanaan kegiatan *call center*. Guna meningkatkan pelayanan dan memberikan informasi yang standar/ baku tentang program Jamsostek, pada tanggal 5 Agustus 2011 IVR system ditambahkan pada fitur *call center*, dan nomor layanan menjadi 021-29297392.

Pelaksanaan *call center* diorganisir oleh Divisi Teknis & Pelayanan PT Jamsostek (Persero). Semua pertanyaan *stakeholders* selalu dapat ditindaklanjuti hingga tuntas. Dalam hal diperlukan, Divisi Teknis & pelayanan menghubungi pihak-pihak (Jamsostek) yang terkait dengan permasalahan untuk dapat menyelesaikan permasalahan secara tuntas.

Jumlah pertanyaan yang diterima dan ditindaklanjuti pada tahun 2011 sebanyak 54.856. Pertanyaan yang diajukan oleh *stakeholders* di tahun 2011 mayoritas mengenai program JHT (Jaminan Hari Tua), yaitu sejumlah 40.278. Pertanyaan terbanyak kedua sejumlah 3.670 adalah mengenai KPJ (Kartu Peserta Jamsostek). Sedangkan di urutan ketiga dan seterusnya secara berurutan adalah pertanyaan mengenai persyaratan menjadi peserta, program Jamsostek, *website*, program JPK (Jaminan Pemeliharaan Kesehatan), program JK (Jaminan Kematian) dan Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK).

Jumlah pertanyaan *stakeholders* setiap Triwulan berdasarkan materi pertanyaan adalah sebagai berikut:

to improve Jamsostek's performance in the future.

PT Jamsostek (Persero) handles *stakeholders'* complaints through two media, that are Jamsostek call center and Jamsostek website consultancy forum, on several activities as follows:

a. *Call center*

Call center was established through Board of Directors meetings conducted on 15 September 2009 by appointing PT Karang Lewas Sejati as Jamsostek's partner in implementing call center activity. To enhance service and provide standard information regarding Jamsostek's program, on 5 August 2011 the IVR system is added on call center feature with the service number into 021-29297392.

Call center implementation is organized by Technical and Service Division of PT Jamsostek (Persero). All *stakeholders'* question is always handled comprehensively. If needed, Technical and Service Division may contact Jamsostek's parties related with the issues to settle the issues comprehensively.

Number of question received and handled in 2011 amounted to 54.856. The question proposed by the *stakeholders* in 2011 mostly regarding Provident Benefit program, amounted to 40.278 questions. The highest number of question on the second place amounted to 3.670 question regarding Jamsostek Membership Card. Later, on the third place and so forth are sequentially are questions regarding membership requirement, Jamsostek program, Health Benefit program, Death Benefit program and Working Accident program.

Number of *stakeholders'* question quarterly based on question material is as follows:

PERTANYAAN STAKEHOLDERS SETIAP TRIWULAN BERDASARKAN MATERI
STAKEHOLDERS' QUESTION QUARTERLY BASED ON QUESTION MATERIAL

No	Materi Material	Tahun 2011 Year of 2011				Jumlah Total
		Triwulan I Quarter I	Triwulan II Quarter II	Triwulan III Quarter III	Triwulan IV Quarter IV	
1	Syarat menjadi peserta <i>Membership Requirements</i>	880	620	740	853	3,093
2	KPJ dan Sertifikat <i>KPJ and Certificate</i>	945	746	820	1,159	3,670
3	Program Jamsostek <i>Jamsostek Program</i>	231	199	223	384	1,037
4	Program JHT <i>Provident Benefit Program</i>	11,480	9,712	9,198	9,888	40,278
5	Program JK <i>Death Benefit Program</i>	27	27	49	58	161
6	Program JKK <i>Working Accident Program</i>	37	41	35	27	140
7	Program JPK <i>Health Benefit Program</i>	157	149	174	199	679
8	Website <i>Website</i>	321	96	152	409	978
9	Lain-lain <i>Others</i>	1,416	1,084	1,034	1,286	4,820
	JUMLAH TOTAL	15,494	12,674	12,425	14,263	54,856

b. *Website Jamsostek*

Pengelolaan pengaduan dan keluhan *stakeholders* yang kedua adalah forum konsultasi pada website Jamsostek (www.jamsostek.co.id). Apabila *call center* lebih bersifat interaksi langsung dengan *stakeholders*, forum konsultasi *website* memerlukan interaksi yang tidak langsung. Mekanisme pengaksesan pertanyaan melalui forum konsultasi *website* adalah *stakeholders* membuka situs Jamsostek kemudian akses ke menu Kontak yang terdapat pada halaman pertama bagian bawah website. Selanjutnya *stakeholders* dapat langsung mengisi identitas dan pertanyaan yang ingin disampaikan.

Forum yang mulai aktif sejak tahun 2008 ini dikelola oleh Biro Humas PT Jamsostek (Persero). Namun dalam menjawab pertanyaan *stakeholders* yang sangat teknis Biro Humas mendapat bantuan dari beberapa unit kerja terkait seperti Biro Teknologi & Informasi, Biro PKP & KBL, Divisi Operasi, Divisi Teknis & Pelayanan dan Divisi JPK.

Selama tahun 2011 total pertanyaan *stakeholders* yang diterima sejumlah 11.965 dan yang dapat ditindaklanjuti secara tuntas sejumlah 9.508 pertanyaan, atau 79.46% dari total pertanyaan. Adanya pertanyaan yang tidak dapat ditindaklanjuti sebanyak 20.54%. Hal tersebut dikarenakan:

- Tidak adanya balasan jawaban dari unit kerja terkait,
- Tingkat mobilitas yang tinggi dari PIC forum konsultasi di Biro Humas,
- Tingkat aksesibilitas *website* yang rendah.

Jumlah pertanyaan yang diterima melalui *website* Jamsostek tiap bulannya pada tahun 2011 sejumlah 11.960 pertanyaan, yang sudah ditindaklanjuti 9.508 pertanyaan, sedangkan dalam proses tindak lanjut 2.452 pertanyaan sesuai tabel berikut:

PERTANYAAN STAKEHOLDERS SETIAP TRIWULAN BERDASARKAN MATERI QUARTERLY STAKEHOLDERSK QUESTION BASED ON MATERIAL					
No	Bulan Month	Jumlah Pertanyaan Amount of Question	Jumlah Tindak Lanjut Number of Handling	Proses Tindak Lanjut Handling Process	
1.	Januari <i>January</i>	1.034	957		77
2.	Februari <i>February</i>	980	888		92
3.	Maret <i>March</i>	1.015	765		250
4.	April <i>April</i>	640	618		22
5.	Mei <i>May</i>	820	625		195
6.	Juni <i>June</i>	940	670		270
7.	Juli <i>July</i>	889	620		269
8.	Agustus <i>August</i>	827	780		47
9.	September <i>September</i>	950	665		285
10.	Oktober <i>October</i>	955	710		245
11.	November <i>November</i>	1.340	1.050		290
12.	Desember <i>December</i>	1.570	1.160		410
		11.960	9.508		2.452

b. *Jamsostek Website*

Second *stakeholders'* complaints management is consultancy forum at Jamsostek website (www.jamsostek.co.id). If the call center is more directly interacted with the *stakeholders*, website consultancy forum needs indirect interaction. Question accessing mechanism through website consultancy forum is that the *stakeholders* opened Jamsostek's site and accessing Contact menu that disclosed on the first page under part of the website. Hereinafter, the *stakeholders* can directly fill their identities and questions that the wish to deliver.

Forum that was active starting from 2008 is managed by Public Relation Bureau of PT Jamsostek (Persero). But, in answering very technical *stakeholders'* question, the Public Relation Bureau is assisted by some relevant working units such as Information & Technology Bureau, PKP & KBL Bureau, Operation Division, Technical & Service Division and JPK Division.

In 2011 amount of *stakeholders'* question received by the Company amounted to 11.965 questions and that had been comprehensively settled was 9.508 questions, or 79.46% from total question. The occurrence of non-handled questions amounted to 20.54% was caused by:

- No reply available from the related workign units;
- High mobility level from the PIC at consultancy forum of Public Relation Bureau
- Low website accesibility level.

Amount of questions received through the Jamsostek's website in 2011 amounted to 11.960 questions, had been handled amounted to 9.508 questions and on the settlement process was 2.452 questions, as described by following table:

B. TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN KEPADA KARYAWAN.

Implementasi tanggung jawab sosial perusahaan yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja adalah tanggung jawab terhadap internal perusahaan yang meliputi praktek terbaik atas karyawan, jaminan kesehatan, keselamatan kerja yang berhubungan dengan persamaan hak, kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat kecelakaan kerja, pendidikan dan pelatihan.

1.1 Jaminan kesehatan

Secara internal Jamsostek memiliki Kebijakan perlindungan terhadap seluruh karyawan dengan mengikutkan Seluruh karyawan dalam Program Jamsostek sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor : 3 Tahun 1992, yang meliputi :

- a. Program Jaminan Kecelakaan Kerja
- b. Program Jaminan Hari Tua
- c. Program Jaminan Kematian
- d. Program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan

Beberapa program perlindungan kesehatan bagi karyawan Jamsostek adalah sebagai berikut:

- a. untuk menjamin kesehatan karyawan dan keluarganya, perusahaan memberikan Program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Paket Dasar Plus yang lebih baik dari yang diatur dalam UU Nomor 3/1992
- b. Pelaksanaan penyelenggaraan Program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Paket Dasar Tambahan, diatur lebih lanjut dengan Keputusan Direksi.
- c. Perusahaan memberikan tambahan biaya perawatan/ pengobatan bagi karyawan dan keluarganya yang tidak ditanggung oleh Penyelenggara Program JPK Paket Dasar Tambahan dengan ketentuan :
 - 1) Karyawan dan/atau keluarganya yang memerlukan perawatan/pengobatan lanjutan ke daerah lain, karena sarana pengobatan/perawatan pada daerah rujukan tidak tersedia, maka biaya transportasi bagi karyawan dan/atau keluarga karyawan termasuk 1 (satu) orang pendamping, ditanggung oleh perusahaan sesuai dengan ketentuan biaya perjalanan dinas dalam negeri.
 - 2) Biaya perawatan/pengobatan penyakit-penyakit yang tidak ditanggung oleh Badan Penyelenggara Program JPK Paket Dasar Plus dengan batas penggantian.
- d) Seluruh karyawan dipertanggungjawabkan dalam Program Asuransi Kecelakaan di luar Hubungan Kerja dengan premi/iuran ditanggung oleh Perusahaan.

1.2 Pemberdayaan Karyawan

- a. **Kesempatan Kerja yang sama**
Jamsostek Dalam penerimaan karyawan, perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada semua Warga Negara Republik Indonesia untuk dapat diterima menjadi Karyawan Perusahaan.

B. CORPORATE RESPONSIBILITIES TO THE EMPLOYEES.

Corporate Social Responsibility implementation regarding employment, occupational health and safety is responsibility to corporate internal including best practice to the employees, health benefit, occupational safety that is related with the rights equality, occupational health and facility, working accident rate, education and level.

1.1 Health Benefit

Internally, Jamsostek Holds Protection policy to all employees by participating all employees on Jamsostek's program as stated on Law No. 3 of 1992, including:

- a. Working Accident Benefit Program
- b. Provident Security Program
- c. Death Benefit Program
- d. Health Benefit Program

Several Health Benefit program for Jamsostek's employees are as follows:

- a. To ensure employees and their families health, the Company provides better Basic Additional Health Maintenance Paket Package Security Program regulated on Law No. 3 of 1992.
- b. The implementation of further Basic Additional Health Maintenance Paket Package Security Program, is regulated by Board of Directors Decree.
- c. The Company provides additional medical treatment for the employees that is not compensate by the Additional Basic Package Health Benefit Program holder with following provisions:
 - 1) The employees and/or their families that needs medical treatment/advance treatment to other region, because medical/treatment facility on their regions is not available, that the transportation cost of the employees and/or their families including 1 (one) companion, is compensated by the Company referring to domestic official travel expense.
 - 2) Medical/treatment expense of several diseases that is not compensated by Basic Additional Health Maintenance Paket Package Security Program with reimbursement limit.
- d. All employees will be insured on Accident outside Working Relation Benefit Program with contribution is compensated by the Company.

1.2 Employees Empowerment

- a. **Equal Working Opportunity**
Jamsostek in recruiting employees, the Company provides equal opportunity for all Indonesian citizen to be recruited as Company's employees.

Jamsostek memberikan prioritas pengisian karyawan baru dengan menggunakan metode rekrutmen dan seleksi yang dapat mengefisienkan waktu, mengoptimalkan pencarian karyawan yang berkompeten dan pemanfaatan tenaga kerja lokal, kesempatan kerja bagi masyarakat disekitar wilayah Perusahaan selalu diberikan oleh Jamsostek sebagai upaya untuk meningkatkan kesempatan kerja bagi masyarakat lokal.

Demikian juga halnya dalam pengembangan karir, perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap Karyawan untuk dipromosikan ke jabatan yang lebih tinggi, dengan mempertimbangkan:

b. Pendidikan dan pelatihan bagi Karyawan

- 1) Untuk mencapai tujuan perusahaan, perusahaan wajib menyelenggarakan Pendidikan dan Latihan bagi Karyawan.
- 2) Pendidikan dan latihan bertujuan untuk meningkatkan mutu, keahlian, kemampuan dan keterampilan serta profesionalisme.
- 3) Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada karyawan untuk mengikuti Program Pendidikan dan latihan, baik dengan biaya perusahaan maupun biaya sendiri.
- 4) Pendidikan dan Latihan dapat dilaksanakan di dalam negeri atau di luar negeri.
- 5) Setiap karyawan yang memenuhi syarat dapat mengikuti Diklat Karier, Diklat Teknis dan/atau Diklat Penyegaran.
- 6) Karyawan yang mempunyai masa kerja sekurang-kurangnya 3 (tiga) tahun dapat melanjutkan pendidikan di dalam dan di luar negeri yang diberikan oleh lembaga pemberi beasiswa kepada perusahaan, maka karyawan yang bersangkutan diperlakukan sebagai karyawan tugas belajar.

c. Penghargaan bagi Karyawan

Bagi Karyawan yang telah mempunyai masa kerja secara terus menerus di perusahaan dan menunjukkan prestasi baik, loyalitas yang tinggi serta memenuhi persyaratan akan diberikan penghargaan sebagai berikut:

- 1) Penghargaan Pengabdian
Bentuk Penghargaan pengabdian berupa piagam dan uang tunai dengan rincian sebagai berikut :
 - a) Masa pengabdian 10 tahun terus menerus mendapat 1 bulan gaji
 - b) Masa pengabdian 20 tahun terus menerus mendapat 2 bulan gaji
 - c) Masa pengabdian 30 tahun terus menerus mendapat 3 bulan gaji
- 2) Penghargaan Karyawan Teladan
Perusahaan memberikan penghargaan sebagai karyawan teladan yang memenuhi persyaratan antara lain:
 - a) Berprestasi kerja sangat baik berdasarkan hasil penilaian kinerja atau pejabat yang berwenang untuk itu

Jamsostek provides priority on new employees recruitment using recruitment and selection methods that will intensify time, optimize competent employees recruitment and utilization of local employees, equal opportunity for surrounding community of the Company is always provided by Jamsostek as an effort to enhance working opportunity for local community.

So does with the career development, the Company provides equal opportunity for the employees to be promoted to higher level by considering:

b. Employees Education and Training

- 1) To achieve Company's objectives, the Company is obligated to held Employees education and training.
- 2) The education and training are aimed to enhance quality, skill, capability as well as professionalism.
- 3) The Company provides equal opportunity to the employees to participate on Education and Training program both financed by the Company or through self-financing.
- 4) The Education and training can be conducted domestically and internationally.
- 5) All the employees that meet requirements can participate on Career, Technical and/or Refreshment Trainings.
- 6) Employees that holds working period at least 3 (three) years may continue their education both domestic or abroad that provided by scholarship grants foundation to the Company, that the respective employees are treated as employees on study duty.

c. Reward for Employees

For the Employees that holds continuous working period on the Company and indicate outstanding performance, high loyalty and meet the requirements will be provided with following rewards:

- 1) Dedication Reward
Dedication Reward in form of Charter and Cash reward with following details:
 - a) Dedication Period of 10 years and continuous obtained 1 month salary.
 - b) Dedication Period of 20 years and continuous obtained 2 month salary.
 - c) Dedication Period of 30 years and continuous obtained 3 month salary.
- 2) Excellent Employee Training
The Company provided reward as Excellent Employee to the employee that meets following requirements:
 - a) Excellent performance achievement regarding the performance assessment or authorized officers.

- b) Disiplin yang tinggi
- 3) Penghargaan Khusus
Syarat penerima penghargaan khusus:
 - a) Meninggal dunia atau dinyatakan hilang dalam melaksanakan tugas
 - b) Cacat total tetap karena kecelakaan kerja
 - c) Menunjukkan prestasi luar biasa
 - d) Menyelamatkan aset berharga perusahaan pada saat terjadi *force major*
 - e) Diangkat menjadi direksi

1.3 Perjanjian Kerja Bersama (PKB)

Perjanjian Kerja Bersama antara PT Jamsostek (Persero) dengan Serikat Pekerja yang merupakan kesepakatan teknis ditetapkan secara periodik dalam jangka waktu 2 (dua) tahun.

Perjanjian Kerja Bersama antara PT Jamsostek (Persero) dengan Serikat Pekerja Jamsostek didaftarkan pada Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI untuk mendapatkan Keputusan.

Perjanjian Kerja Bersama (PKB) adalah kesepakatan antara Perusahaan dengan Serikat Pekerja Jamsostek yang memuat hak dan kewajiban Karyawan, Serikat Pekerja dan Perusahaan, syarat-syarat kerja dan hubungan kerja antara Karyawan dan Perusahaan dengan pokok-pokok sebagai berikut:

a. Tujuan

- 1) Untuk memperjelas hak dan kewajiban perusahaan, karyawan dan serikat pekerja.
- 2) Menetapkan syarat-syarat dan kondisi kerja dalam perusahaan.
- 3) Meningkatkan dan memperkuat hubungan kerja dalam perusahaan.
- 4) Mengatur penyelesaian, perbedaan, keluhan dan perselisihan.
- 5) Menciptakan, memelihara dan meningkatkan disiplin serta hubungan industrial antara perusahaan, karyawan dan serikat pekerja.

b. Pokok-pokok yang diatur dalam PKB

- 1) Penerimaan dan Persyaratan Karyawan
 - a) Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada semua warga negara RI untuk dapat diterima menjadi karyawan sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan
 - b) Penilaian kinerja karyawan dilakukan oleh atasan langsung paling sedikit 1 (satu) tahun sekali
 - c) Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap karyawan untuk dipromosikan ke jabatan yang lebih tinggi sesuai dengan persyaratan dan ketentuan yang ditetapkan
- 2) Mutasi
 - a) Perusahaan dapat melakukan pemindahan atau mutasi karyawan sesuai dengan kebutuhan.
 - b) Untuk kepentingan perusahaan, karyawan dapat ditugaskan baik dalam maupun luar

- b) High Discipline Level
- 3) Special Reward
Requirements of special reward winner
 - a) Death or loss in duties
 - b) Permanent Disability caused by working accident
 - c) Outstanding achievement
 - d) Securing precious corporate asset on force major event
 - e) Appointed as Board of Directors

1.3 Joint Working Agreement

Joint Working Agreement between PT Jamsostek (Persero) with the workers union that is a technical agreement periodically implemented within 2 (two) years period.

Joint Working Agreement between PT Jamsostek (Persero) with the workers union is registered at Ministry of Manpower and Transmigration Republic of Indonesia to be approved.

Joint Working Agreement is an agreement between the Company and Jamsostek's workers union that discloses rights and obligation of the employees, workers union and the Company with following provisions:

a. Objectives

- 1) To clarify the rights and obligation of the Company, employees and workers union
- 2) To implement working requirements and condition on the Company
- 3) To enhance and strengthen working relation on the Company
- 4) To regulate issues settlement, dispute and complaints.
- 5) To create, maintain and enhance discipline and industrial relation among Company, employees and workers union.

b. Provisions regulated on the Joint Working Agreement

- 1) Employees Recruitment and Provisions
 - a) The Company provides equal opportunity for all Indonesian citizen to be recruited as Company's employees. Referring to applicable regulations.
 - b) Employees performance assessment is conducted at least 1 (once) a year.
 - c) The Company provides equal opportunity to every employees to be promoted to higher level referring to applicable regulations and requirements.
- 2) Mutation
 - a) The Company may conduct employees mutation referring to Company's necessity.
 - b) On behalf of Company's needs, the employees may be delegated both national or aboard and provided by official

negeri dengan diberikan biaya perjalanan dinas sebagaimana ketentuan yang berlaku.

- 3) Hari, Jam Kerja dan Lembur
 - a) Hari kerja perusahaan adalah hari Senin sampai dengan Jumat. Jam kerja dapat disesuaikan dengan kondisi daerah setempat
 - b) Karyawan yang bekerja lembur sesuai perintah dari kepala unit kerjanya diberikan upah lembur yang ketentuan dan besarnya sesuai peraturan perundangan yang berlaku
- 4) Cuti dan Ijin Meninggalkan Pekerjaan
 - a) Perusahaan menetapkan jenis cuti yang terdiri dari cuti tahunan, cuti besar, cuti bersalin, cuti haid dan cuti diluar tanggungan perusahaan
 - b) Karyawan berhak mengambil cuti yang telah ditetapkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 - c) Karyawan berhak memperoleh ijin meninggalkan pekerjaan karena alasan penting sesuai ketentuan yang berlaku.
- 5) Penggajian dan Golongan
 - a) Sistem penggajian karyawan dinyatakan dalam golongan yang ditetapkan terendah golongan 1 dan tertinggi golongan 16 sesuai dengan tingkat pendidikan, masa kerja dan grading yang ditetapkan
 - b) Bagi karyawan yang meninggal dalam menjalankan tugas perusahaan diberikan kenaikan golongan 1 (satu) tingkat
 - c) Bagi karyawan yang memasuki usia pensiun diberikan kenaikan golongan 1 (satu) tingkat sesuai syarat dan ketentuan yang berlaku.
- 6) Kesejahteraan
 - a) Seluruh karyawan diikutsertakan dalam program Jamsostek sebagaimana diatur dalam UU No. 3 Tahun 1992.
 - b) Untuk menjamin kesehatan karyawan dan keluarganya, perusahaan memberikan program JPK paket dasar plus yang lebih baik dari yang diatur dalam UU No. 3 Tahun 1992 dan memberikan tambahan biaya yang tidak ditanggung dalam JPK paket dasar plus sesuai ketentuan yang berlaku
 - c. Seluruh karyawan dipertanggungkan dalam program Asuransi Kecelakaan Diluar Hubungan Kerja.
 - d. Seluruh karyawan diikutsertakan dalam program Tunjangan Hari Tua sesuai persyaratan yang berlaku
 - e. Karyawan yang telah mempunyai masa kerja secara terus menerus dan menunjukkan prestasi yang baik, loyalitas yang tinggi serta memenuhi syarat akan diberikan penghargaan pengabdian, karyawan teladan dan penghargaan khusus.

travel allowance referring to applicable regulations.

- 3) Working day, hour and overtime
 - a) Working day of the Company is Monday to Friday. Working hour is adjustable with respective region.
 - b) The employee that works overtime on his supervisors' delegation is provided by overtime allowance that the amount and provision are referring to applicable regulations.
- 4) Leaves
 - a) The Company implements type of leave consists of annual leave, great leave, maternal leave, period leave and non-Company's grant leave.
 - b) The employees reserve the right to take leaves referring to the applicable regulations.
 - c) The employees reserve the right to obtain leave on urgent matters referring to applicable regulations.
- 5) Remuneration and Position
 - a) Employees remuneration system is regulated on level that is implemented level 1 the lowest and level 16 the highest with implemented education level, working period and grading.
 - b) For the employees that passed away on duty are provided level promotion of 1 (one) level.
 - c) For the employee that enters pension period is provided level promotion of 1 (one) level referring to applicable regulations.
- 6) Welfare
 - a) All employees is participated on the Jamsostek's program as regulated on Law No. 3 of 1992.
 - b) To ensure employees and their families health, the Company provides better additional Health Benefit Package regulated on law No. 3 of 1992 and provide additional expense that is not regulated that is compenstaed by the additional Health Benefit Package and applicable regulations.
 - c) All employees are insured on Accident Outside the Working Relation Benefit Program.
 - d) All employees are participated on Provident Benefit Program referring to applicable regulations.
 - e) The employees that holds continuous working period and indicate outstanding, high loyalty and meet the requirements will be rewarded Excellent Employees Award and Special Award.

7. Pendidikan dan Pelatihan
 - a) Perusahaan wajib menyelenggarakan pendidikan dan latihan bagi karyawan untuk meningkatkan mutu, keahlian, kemampuan dan ketrampilan serta profesionalisme karyawan dalam mencapai tujuan perusahaan,
 - b) Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada karyawan untuk mengikuti program pendidikan dan latihan, baik dengan biaya perusahaan maupun dengan biaya sendiri
 8. Disiplin dan Sanksi Hukuman
 - a) Karyawan wajib memenuhi seluruh ketentuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan
 - b) Perusahaan menetapkan 3 jenis pelanggaran dan hukuman disiplin bagi yang melanggar ketentuan, yakni pelanggaran/hukuman ringan, sedang dan berat
 - c) Perusahaan membentuk Badan Pertimbangan Karyawan yang terdiri dari wakil perusahaan dan serikat pekerja yang berfungsi memberikan saran dan pendapat dalam hal Direksi akan menjatuhkan hukuman disiplin sedang atau berat kepada karyawan
 - d) Karyawan yang dijatuhi hukuman disiplin sedang atau berat dapat mengajukan keberatan sesuai ketentuan yang ditetapkan
 9. Pemutusan Hubungan Kerja
 - a) Direksi dapat melakukan pemutusan hubungan kerja kepada calon karyawan atau karyawan, baik karena tidak memenuhi syarat penerimaan, pengunduran diri, pensiun, ditahan pihak berwajib atau meninggal dunia
 - b) Perusahaan dilarang melakukan pemutusan hubungan kerja untuk kondisi yang dilindungi oleh peraturan perundang-undangan di Bidang ketenaga-kerjaan
 10. Pensiun
 - a) Karyawan yang telah mencapai usia 56 tahun berhak menerima pensiun normal sesuai dengan peraturan yang berlaku
 - b) Karyawan sebelum menjalani pensiun normal diberikan masa persiapan pensiun (MPP) selama 1 tahun dengan menerima gaji, jasa produksi/ bonus dan THR keagamaan
 11. Serikat Pekerja, Penyelenggara Kesejahteraan dan Koperasi Karyawan
 - a) Setiap karyawan dihimpun dalam wadah organisasi karyawan yaitu serikat pekerja, baik tingkat pusat dan daerah
 - b) Setiap karyawan diikutsertakan dalam program Tunjangan Hari Tua (THT) dan Perkumpulan Kematian Karyawan (PKK) yang penyelenggaraannya ditunjuk oleh perusahaan
 - c) Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan karyawan dibentuk Koperasi sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
7. Education and Training
 - a) The Company is obligated to held education and training for the employees to enhance quality, capability and skill as well as professionalism in achieving Company's objectives.
 - b) The Company provides equal opportunity to the emoloyees ti participate on the education and training program through Company's financing or self-financign.
 8. Disciplinary and Sanction Punishment
 - a) The employees is obliagated to comply all regulations implemented by the Company.
 - b) The Company implementes 3 type of violations and disciplinary sanctions, such as light, medium and heavy violations/punishment.
 - c) The Company established Employee Advisory Agency consists of representative of the Company and workers union that are functioned in providing advice and suggestion regarding the Board of Directors will charge medium or heavy disciplinary punishment to the employees.
 - d) The employees that are chared by medium or heavy disciplinary sanction may propose objection referring to applicable regulations.
 9. Employment Dismissal
 - a) The Board of Directors may conduct employment dismissal to the prospective employees, both because fail to fulfill recruitment requirements, resignation, pension, arrested by the authority or passed away.
 - b) The Company is prohibited to conduct employment dismissal for the condition that is protected by the regulations on Employment aspects.
 10. Pension
 - a) The employees that reached age of 56 years reserves the rights to obtain normal pension referring to applicable regulations.
 - b) The employees, before undergoing normal pension is provided by Pension Preparation Period in 1 year by still receiving slary, production fee/bonus and Religious Allowance.
 11. Worekers Union, Employees Cooperative and Welfare Executor
 - a) Every employees is united on workers organization that is workers union both in local or national level.
 - b) Every employee is participated on Provident Benefit and Employees Death Association programs that the implementation is appointed by the Company.
 - c) To enhance employees wlfare, the Cooperative is established referring to applicable regulations.

C. PROGRAM KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA BAGI MASYARAKAT

Dalam Melaksanakan fungsi sosial Jamsostek guna memelihara, menjaga dan meningkatkan kesehatan peserta Jamsostek atau masyarakat umum serta menumbuhkan rasa kepedulian terhadap lingkungan.

1.1 Program kesehatan bagi Masyarakat yang diberikan Jamsostek meliputi antara lain:

- a. Membantu PPK dan Pengelola Kawasan Industri dalam menyediakan sarana kesehatan terutama untuk pertolongan pertama dan transportasi/ ambulance pada pasien peserta program Jamsostek.
- b. Meningkatkan Pelayanan dan tindakan kesehatan kepada peserta jamsostek baik program JKK maupun JPK.
- c. Bantuan diberikan kepada PPK berupa; bantuan untuk membangun/ merehabilitasi/merenovasi ruangan perawatan; bantuan Peralatan Medis dan Non Medis dalam rangka meningkatkan kapasitas dan mutu pelayanan kesehatan kepada pasien peserta program Jamsostek
- d. Memberikan bantuan berupa kesehatan cuma-cuma kepada Tenaga Kerja Peserta Jamsostek berupa bantuan diberikan dalam bentuk kegiatan pelayanan kesehatan meliputi :
 1. Pengobatan dan atau konsultasi kesehatan,
 2. Operasi bibir sumbing, katarak,
 3. Khitanan massal,
 4. *Pap smear*,
 5. Pemberian tablet besi /folat
 6. Medical *Chek Up* Unit Sederhana
- e. Memberikan bantuan ambulance kepada Pusat Pelayanan Kesehatan Tingkat II dan Pengelola Kawasan Industri.
- f. Bantuan Trauma Center dalam rangka peningkatan pelayanan bagi peserta Jamsostek khususnya dalam program kecelakaan kerja.
- g. Pemberian bantuan pemeriksaan kesehatan/ Medical Check UP (MCU) bagi peserta jamsostek diatas 40 tahun.
- h. Pemberian bantuan bagi tenaga kerja dan keluarga yang membutuhkan tindakan hemodialisa (cuci darah), operasi jantung, pengobatan kanker dan pengobatan HIV/AIDS.

Perkembangan penyaluran bidang kesehatan dari periode tahun 2007 sampai dengan tahun 2011 dapat diilustrasikan melalui tabel dan grafik perkembangan sebagai berikut:

C. OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY PROGRAM FOR SOCIETY

Regarding the implementation of Jamsostek's social function to maintain, preserve and enhance Jamsostek's participants or society health as well as developing awareness to the environment.

1.1. Health program for the society that is provided by Jamsostek among other:

- a. Assisting PPK and Industry Area Management in providing health facility especially for first aid and transportation/ ambulance for patient as Jamsostek's participants.
- b. Enhancing health service and treatment to Jamsostek's participants both on Health Benefit or Non-health Benefit Programs.
- c. The assistance provided to the PPK among others; assistance to construct/rehabilitate/renovation medical room' Medical and Non-medical equipment aid to enhance capacity and service quality to patient as Jamsostek's program participants.
- d. Providing assistance in form of free medical treatment for Jamsostek's employees participant in form of assistance provided on health service activity, such as:
 1. Medical treatment or consultancy,
 2. Harelip and cataract Operation
 3. Mass-Circumcision,
 4. Pap smear,
 5. Ferrum tablet/folat provision
 6. Medical *Chek Up* Modest Unit
- e. Providing ambulance donation to Health Agency Level II and Industry Area Management.
- f. Trauma Center Donation to enhance service for Jamsostek's participants especially on working accident program.
- g. Medical Check UP (MCU) donation for Jamsostek's Participants above 40 years old.
- h. Donation provision for employees and their families that needs hemodialisis treatment, heart surgery, cancer and HIV/AIDS treatments.

The development of medical aspect donation since 2007 to 2011 can be illustared from following table and graphs:

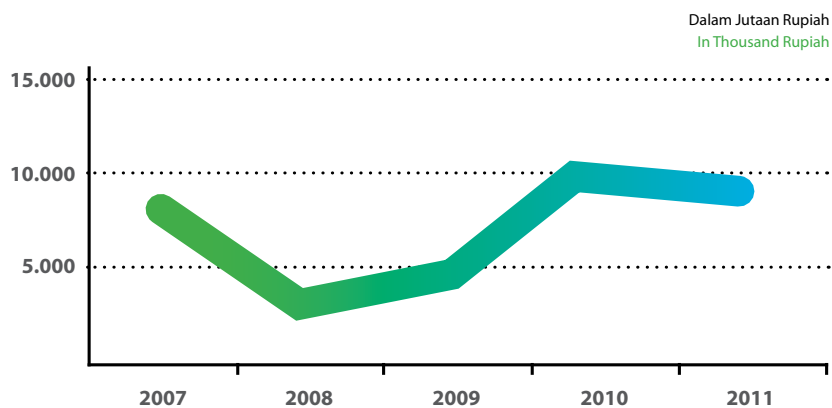


Dalam Jutaan Rupiah

In Thousand Rupiah

PERKEMBANGAN PENYALURAN BIDANG KESEHATAN THE DEVELOPMENT OF MEDICAL ASPECT DONATION					
Neraca Konsolidasi Consolidated Balance Sheets	Jumlah Rupiah Penyaluran Total Rupiah Disbursement				
	2011	2010	2009	2008	2007
Bidang Kesehatan : Health Aspect :					
1. Mobil Ambulance 1. Ambulance	2,780	4,747	1,533	348	3,606
2. Renov. RS & Peralatan Medis 2. Hospital Renovation and medical equipment	0	-	-	1,101	3,445
3. Kesehatan Cuma-Cuma 3. Free Medical Treatment	2,486	2,681	1,817	1,729	1,688
4. Bantuan PPK Tingkat I 4. PPK Level I Donation	3,195	3,208	1,015	430	325
TOTAL PENYALURAN TOTAL DISBURSEMENT	8,461	10,636	4,365	3,608	9,064

REALISASI PENYALURAN BIDANG KESEHATAN HEALTH ASPECT DISBURSEMENT REALIZATION



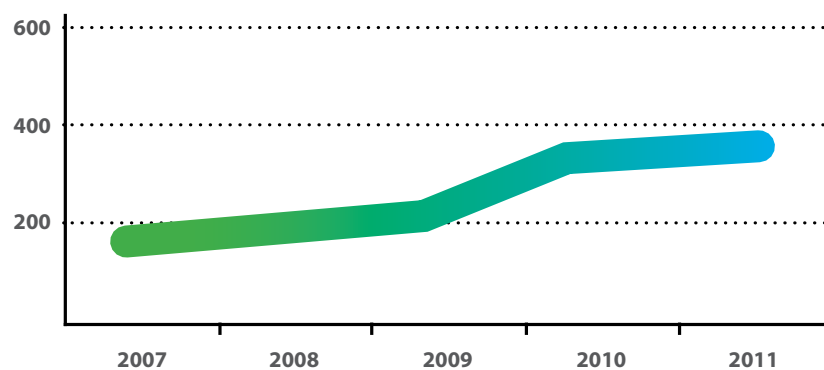
Dalam Jutaan Rupiah

In Thousand Rupiah

PERKEMBANGAN PENYALURAN BIDANG KESEHATAN THE DEVELOPMENT OF MEDICAL ASPECT DONATION

Neraca Konsolidasi Consolidated Balance Sheets	Unit	Jumlah Rupiah Penyaluran / Amount Of Disbursement Unit				
		2011	2010	2009	2008	2007
Bidang Kesehatan : Health Aspect :						
1. Mobil Ambulance 1. Ambulance	Unit Unit	13	1	4	12	7
2. Renov. RS & Peralatan Medis 2. Hospital Renovation and medical equipment	Unit Unit	78	20	-	-	0
3. Kesehatan Cuma-Cuma 3. Free Medical Treatment	Kali Kali	109	154	143	164	156
4. Bantuan PPK Tingkat I 4. PPK Level I Donation	Unit Unit	27	51	111	202	258
TOTAL PENYALURAN TOTAL DISBURSEMENT	-	227	226	258	378	421

HEALTH ASPECT DISBURSEMENT UNIT REALIZATION



1.2 Keselamatan kerja

Jamsostek memiliki komitmen yang tinggi dalam menjaga standar Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) dalam rangka mendukung serta mencapai LINGKUNGAN KERJA YANG AMAN bagi karyawan, dan memenuhi harapan para pemangku kepentingan. Jamsostek berkeyakinan aspek K3L merupakan kunci keberhasilan dan pertumbuhan berkelanjutan Perseroan.

Dalam mengimplementasikan K3 tersebut, maka insans Jamsostek memiliki Kewajiban dalam keselamatan dan kesehatan kerja sebagai berikut:

- a. Mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja.
- b. Menciptakan Lingkungan kerja yang bebas dari bahaya.
- c. Mengikuti Pelatihan K3 untuk petugas pelaksana K3
- d. Mengikuti Pelatihan penanganan kebakaran

D. PROGRAM PEMELIHARAAN DAN PELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP

1.1 Kebijakan

Corporate Social Responsibility (CSR) atau tanggung jawab sosial perusahaan merupakan salah satu sarana bagi perusahaan-perusahaan, terutama yang usahanya terkait dengan sumber daya alam, untuk menyeimbangkan antara keuntungan ekonomi dengan kontribusinya bagi ekonomi masyarakat, sosial, dan lingkungan demi mewujudkan pembangunan berkelanjutan.

Untuk memelihara dan menjaga lingkungan yang aman dan bersih, Jamsostek melaksanakan program sebagai berikut:

- a. Penanaman pohon untuk mengatasi lahan kritis atau kawasan hutan yang berdampak pada kerusakan lingkungan.
- b. Penghijauan taman kota, jalur hijau, ataupun *area public*.
- c. Mendukung Program Pemerintah dalam penanaman 1 (satu) miliar pohon.
- d. Mendukung Program Pemerintah dalam penghematan penggunaan listrik dalam melaksanakan operasional perusahaan dalam mendukung program pemerintah
- e. Pengolahan limbah sampah perusahaan
- f. Penanaman pohon didaerah resapan air, taman kota, jalur hijau/kawasan hutan yang berdampak pada kerusakan lingkungan hidup

1.2 Aktivitas Dukungan Pelaksanaan Program 1 Miliar Pohon

Program kepedulian terhadap lingkungan hidup yang dicanangkan oleh Kementerian Negara BUMN pada tahun 2011 dilaksanakan melalui Program Bina Lingkungan pada pada 7 Kantor Wilayah dengan nilai penyaluran sebesar Rp 1,294 miliar atas 60.571 unit pohon dengan rincian sebagai berikut:

1.2 Occupational Safety

Jamsostek holds strong commitment in preserving Occupational Health and Safety standard to support and assist as well as achieving SAFE WORKING PLACE to employees and meeting stakeholders' aspiration. Jamsostek believes that the K3L aspects is key of Company's success and sustainable growth.

In implementing K3, the Jamsostek's people is obligated on occupational health and safety, as follows:

- a. Promoting occupational health and safety.
- b. Creating working environment that free from any hazard.
- c. Participating K3 training for K3 officers.
- d. Participating on fire treatment trainings.

D. ENVIROMENT PRESERVATION AND CONSERVATION PROGRAM

1.1. Policy

Corporate Social Responsibility (CSR) is one of corporate facilities, especially related with natural resources to balance between economy profit and the contribution with the community economy, social and environment to develop sustainable development.

To preserve and conserve safe and clean environment, Jamsostek conducts following activities:

- a. Tree planting to improve critical land or forestry area that brought impact to environmental degradation.
- b. City Park, green channel or public area reforestation.
- c. Supporting Government program on 1 (one) billion trees.
- d. Supporting Government program on electricity saving in implementing Company's operational in supporting Government's program.
- e. Corporate waste management.
- f. Tree planting on water absorption area, city park, green channel/forestry area that brough impact to environmental degradation.

1.2 1 Billion Trees Planting Program Supporting Activity

Environmental care program that is implemented by State Minister of SOE in 2011 was implemented through Environmental Development Program on 7 Regional Offices with disbursement value amounted to Rp1.294 billion of 60.571 trees with following details:

PROGRAM BINA LINGKUNGAN PADA 7 KANTOR WILAYAH ENVIRONMENTAL DEVELOPMENT PROGRAM IN 7 REGIONAL OFFICES			
Kantor Wilayah Regional Office	Jenis Pohon Tree Type	Realisasi Realization	
		Unit (pohon) Unit (tree)	Nilai (Rp) Unit (Rp)
I	Mahoni, Mangga, Cempedak, Rambutan, Ingol, Melinjo, Trembesi, Mangrove, Durian Mahony. <i>Mango Cempedak Tree, Rambutan Ingol, Melinjo, Trembesi, Mangrove, Durian Trees</i>	28,000	454,975,000
III	Tanaman Hias <i>Ornamental Plants</i>	65	32,500,000
IV	Ketapang, Mahoni, Sukun, Jabon, Aren, Alpukat, Jenis Kayu <i>Ketapang, Mahoni, Sukun, Jabon, Aren, Avocado Trees and Various Woods</i>	1,700	89,000,000
V	Mangrove, Trembesi, Mangga, Glondongan Tiang, Sengon Laut, Jati, Asem, Tanaman Hias. <i>Mangrove, Trembesi, Mangga, Glondongan Tiang, Sengon Laut, Jati, Asem Trees and Ornamental Plants</i>	24,900	337,500,000
VI	Mahoni, Sono, Glondongan, Sawo Kecil, Kembang, Lantoro. <i>Mahoni, Sono, Glondongan, Sawo Kecil, Kembang, Lantoro Trees</i>	3,000	247,060,000
VII	Cabe Puya, Bougenville Variegata, Cemara Udang, Pucuk Merah, Agave, Asoka, Erpak/Bayam Merah, Pangkas Kuning. <i>Cabe Puya, Bougenville Variegata, Cemara Udang, Pucuk Merah, Agave, Asoka, Erpak/Bayam Merah, Pangkas Kuning Trees</i>	2,102	109,500,000
VIII	Golodongan, Trembesi, Matoa. <i>Golodongan, Trembesi, Matoa Trees</i>	804	24,200,000
	TOTAL TOTAL	60,571	1,294,735,000

E. DANA PENINGKATAN KESEJAHTERAAN PESERTA (DPKP)

1.1 Kebijakan

PT Jamsostek (Persero) memiliki program yang ditujukan kepada seluruh Peserta Jamsostek yang disebut dengan Dana Peningkatan Kesejahteraan Peserta atau disingkat DPKP. DPKP adalah dana yang dihimpun dan digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan tenaga kerja peserta program Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Jamsostek) dan atau keluarganya yang diprioritaskan bagi yang kurang mampu dan membantu badan/unit usaha yang mempunyai keterkaitan langsung dengan peningkatan kesejahteraan peserta program Jamsostek terutama bagi badan/unit usaha skala kecil. Program DPKP tidak dimaksudkan untuk memupuk laba, sehingga pengelolaan keuangan DPKP berpedoman kepada ketentuan-ketentuan pengelolaan organisasi nirlaba atau sebagai wujud tanggung jawab sosial Jamsostek, dengan beberapa kebijakan sebagai berikut :

- Keputusan Menteri Negara BUMN Nomor : KEP-247/MBU/2008 tentang Pedoman Umum Dana Peningkatan Kesejahteraan Peserta (DPKP) PT Jamsostek (Persero);
- Keputusan Direksi PT Jamsostek (Persero) Nomor : KEP/320/122004 tentang Pedoman Akuntansi Dana Peningkatan Kesejahteraan Peserta (DPKP) PT Jamsostek (Persero);
- Keputusan Direksi PT Jamsostek (Persero) Nomor : KEP/150/052009 tentang Pedoman Pengelolaan Dana Peningkatan Kesejahteraan Peserta (DPKP) PT Jamsostek (Persero);

E. PARTICIPANTS WELFARE IMPROVEMENT FUND PROGRAM

1.1 Policy

PT Jamsostek (Persero) hold program that is dedicated to all Jamsostek's participants that acknowledged as Participants Welfare Improvement Fund Program or DPKP. The DPKP is accumulated fund that is utilized to enhance the welfare of Employee Social Security (Jamsostek) program participants or their families that is prioritized for less advantage party and supporting business institution/unit that holds direct relation with Jamsostek's program participants welfare improvement especially for small scale business institution/unit. DPKP program is not intentionally aimed to accumulate profit, that the management of DPKP is referring to non-profit organization provisions or as Jamsostek's CSR realization, with following regulation:

- State Minister of SOE Decree No. KEP-247/MBU/2008 regarding General Guidance of PT Jamsostek (Persero) Participants Welfare Improvement Fund Program (DPKP);
- PT Jamsostek (Persero) Board of Directors' Decree No. KEP/320/122004 regarding Accounting Guidance of PT Jamsostek (Persero) Participants Welfare Improvement Fund Program (DPKP);
- PT Jamsostek (Persero) Board of Directors Decree No. KEP/150/052009 Regarding Management Guidance of PT Jamsostek (Persero) Participants Welfare Improvement Fund Program (DPKP);

1.2 Aktivitas

Pada tahun 2011, program-program pemberdayaan Peserta Jamsostek melalui DPKP memberi kontribusi terhadap berbagai aspek kehidupan masyarakat dengan tujuan untuk pemberdayaan peserta, maka dilaksanakan program sebagai berikut:

a. Rumah Susun Sejahtera Sewa (Rusunsewa)

Pembangunan Rumah Susun Sejahtera Sewa bermaksud untuk menyediakan fasilitas pemukiman yang memadai, serta dikelola oleh badan hukum yang dibentuk dan atau badan hukum yang ditunjuk dalam rangka peningkatan kesejahteraan tenaga kerja dan keluarganya, sehingga peserta Jamsostek memperoleh kesempatan untuk memanfaatkan fasilitas pemukiman.

Saat ini PT Jamsostek (Persero) telah memiliki 4 (empat) lokasi Rusun, yaitu:

1.2. Activity

In 2011, Jamsostek participants empowerment program through DPKP provides contribution to several community life aspects with objective to empower the participant, the following programs are conducted:

a. Wealth Rental Flats

Development of Wealth Rental Flats is committed to provide appropriate housing facility, managed by legal entity established and or appointed regarding the employees and their families welfare improvement, that the Jamsostek's participants obtain opportunity to utilize housing facility.

Currently, PT Jamsostek (Persero) has already held 4 (four) Flats location, such as:

PROFILE RUSUNAWA JAMSOSTEK JAMSOSTEK RENTAL FLATS PROFILE						
No	Uraian Description	Nilai Satuan Unit Value	Bumi Lancang Kuning Batam Bumi Lancang Kuning Batam	Kawasan Industri Jababeka Cikarang Jababeka Cikarang Industrial Area	Muka Kuning Batam Muka Kuning Batam	Kawasan Industri Kabil Batam Kabil Batam Industrial Area
1	TANAH DAN BANGUNAN TANAH DAN BANGUNAN					
1.1	Luas Tanah Land Area	M2	20,004	7,480	2,984	100,003
1.2	Luas Bangunan Building Area	M2	34,320	5,720	#REF!	60,000
1.3	Jumlah Bangunan Amount of Building	UNIT/ BLOK	12 BLOK	2 BLOK	2 BLOK	20 BLOK
1.4	Status Tanah Land Status		UWTO	Sertifikat	UWTO	UWTO
1.5	Alamat Address		Jl. Duyung, Batu Ampar-Batam	Jl. Kedayih No. 4 Jababeka II Cikarang	Jl. Jendral Achmad Yani, Muka Kuning, Kampung Aceh, Batam	Kawasan Industri Terpadu Kabil, Batu Besar, Nongsa, Batam
2	PROFIL KAMAR ROOM PROFILE					
2.1	Jumlah Kamar Room Profile	UNIT	564	245	78	1,000
2.2	Kapasitas Huni per Kamar Per Room Inhabitation	Orang Person	4	4	4	4
2.3	Kapasitas Huni Inhabitation Capacity	Orang Person	2,256	980	312	4,000
2.4	Tarif Per TK Tariff	Orang Person	Rp 147.500 - Rp 125.00/TK	Rp 147.500 - Rp 125.00/TK	Rp 147.500 - Rp 125.00/TK	Rp 147.500 - Rp 125.00/TK
2.5	Tingkat Hunian Thn 2011 Inhabitation Level 2011		95.00%	0 % (Krn renovasi blm selesai) (caused by unfinished renovation)	98%	- Untuk 6 Blok tingkat hunian 24 % - Untuk 14 blok baru selesai dan belum ada penghuni - for 6 bloc housing level 24% - for 14 Bloc has just finished and not yet inhabited

Pada tahun 2011 PT Jamsostek (Persero) memperoleh penghargaan terbaik untuk pengelolaan Rusunsewa kategori pekerja yang diselenggarakan oleh Kementerian Perumahan Rakyat.

b. Pinjaman Perumahan

Program ini ditujukan untuk menyediakan sebagian atau seluruh dana kepada tenaga kerja peserta Jamsostek dalam rangka mendapatkan fasilitas kredit pemilikan/renovasi/pembangunan rumah dari bank untuk:

2. Pinjaman Uang Muka Perumahan (PUMP) atas Kredit Pemilikan Rumah (KPR).
3. Pinjaman Renovasi Rumah (PRR).
4. Pinjaman membangun rumah sendiri di atas tanah milik sendiri (PDPRS).

c. Program Pemberian Bea Siswa

Beasiswa diberikan dalam bentuk tunai sebagai upaya PT Jamsostek (Persero) untuk memberikan kontribusi dalam rangka meningkatkan kecerdasan bagi anak yang berprestasi dari tenaga kerja peserta program Jamsostek, dimana tujuan untuk membantu meringankan tenaga kerja peserta Jamsostek dalam membiayai pendidikan anak-anaknya.

Pada tahun 2011 PT Jamsostek (Pesero) memperoleh penghargaan dari Museum Record Indonesia (MURI) dengan kategori pemberian jumlah penerima Beasiswa terbanyak di dunia dalam satu waktu dengan jumlah penerima 12.250 pelajar dan mahasiswa anak peserta Jamsostek senilai Rp 29,4 milyar. Penghargaan ini diserahkan tepat pada peringatan Hari Pendidikan Nasional di Kementerian Pendidikan Nasional oleh Ketua Muri Jaya Suprana kepada Direktur Utama PT Jamsostek (Persero) H. Hotbonar Sinaga.

d. Program Pelatihan Tenaga Kerja

5. Menyediakan fasilitas bagi tenaga kerja peserta Jamsostek dalam meningkatkan keterampilan/keahlian agar menjadi tenaga kerja profesional dan mandiri atau mempersiapkan alih profesi.
6. Meningkatkan keterampilan dan keahlian pekerja yang akan meningkatkan penghasilan dan kesejahteraan pekerja serta menimbulkan rasa percaya diri bagi tenaga kerja agar dapat tetap bekerja.

e. Bantuan Biaya Administrasi Kredit Pemilikan Rumah (KPR)

Bantuan ini diberikan kepada tenaga kerja peserta Jamsostek yang dimaksudkan untuk membantu biaya pengurusan atau biaya administrasi Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari Bank/Lembaga Pembiayaan dan selanjutnya mengajukan Pinjaman Uang Muka Perumahan (PUMP) kepada PT Jamsostek (Persero). Bantuan Biaya Administrasi KPR dapat berupa biaya provisi, biaya survey, biaya notaris, biaya materai, biaya asuransi kredit.

In 2011 PT Jamsostek (Persero) obtained best award for on Rental Flats Employees category held by Ministry of Public Housing.

b. Housing Loan

This program is aimed to provide part or entire fund for employees Jamsostek participants to obtain housing ownership/renovation/construction loan facility from Bank for:

1. Housing Advance Loan for Housing Loan
2. House Renovation Loan
3. Construction Loan to build private house on private land

c. Scholarship provision program

Scholarship is provided in cash form as PT Jamsostek (Persero) to provide contribution in order to enhance intelligence for outstanding children from employees as Jamsostek's participants, where the objective is to assist employees in funding their children.

In 2011 PT Jamsostek (Pesero) obtained awards from Indoensian Records Museum on the highest number of scholarship recipient in one time category with number of recipients amounted to 12.250 students of Jamsostek's participants children that value amounted to Rp29,4 billion. The award is handed on the National Education Day commemoration at National Education Ministry from Chariman of Indonesian Record Museum Jaya Syrana to President Director of PT Jamsostek (Persero), H. Hotbonar Sinaga.

d. Employees Training Program

1. Providing facility for employees as Jamsostek's participants in enhancing skill/expertise to be professional and independent employees or preparing profession transformation.
2. Enhancing employees' skill and expertise that will improve employees' salary and welfare as well as encouraging confident that the employees will continuously working.

e. Mortgage Administration Expense Assistance

The assistance is provided to employees as Jamsostek's participants that aimed to assist administrative mortgage expense from Bank/ financing institutions and later proposed Housing Advance Loan to PT Jamsostek (Persero). Mortgage Administration Expense Assistance may be as provision fee, survey fee, notarial fee, stamp fee or loan insurance fee.

Perkembangan penyaluran aspek kehidupan masyarakat dengan tujuan untuk pemberdayaan Peserta dari periode tahun 2007 sampai dengan tahun 2011 dapat diilustrasikan melalui tabel dan grafik perkembangan sebagai berikut:

The development of community life aspects with objective to empower Participants since 2007 to 2011 period can be illustrated on following table and graphs:

Dalam Jutaan Rupiah

In Thousand Rupiah

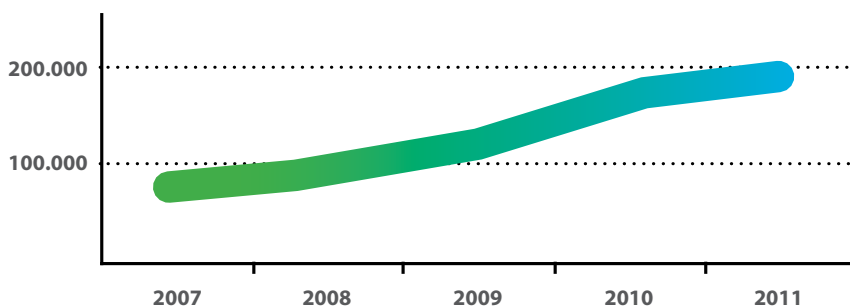
PERKEMBANGAN PENYALURAN ASPEK KEHIDUPAN MASYARAKAT THE DEVELOPMENT OF COMMUNITY LIFE ASPECTS					
Uraian Description	Jumlah Rupiah Penyaluran Amount Rupiah of Disbursement				
	2007	2008	2009	2010	2011
1. Rumah Susun Sewa 1. Rental Flats	-	421	15,390	35,846	76,991
2. Uang Muka KPR 2. Mortgage Advance	63,206	71,114	101,358	89,042	76,720
3. Beasiswa 3. Scholarship	19,852	19,614	23,923	27,175	29,439
4. Pelatihan TK 4. Employees Training	1,238	1,487	1,389	1,378	1,412
5. Rehab/Renov. BLK Pemda 5. Local Government Work Agency Renovation	427	80	-	-	-
6. Bant.Subsidi Bunga 6. Interest Subsidized Assistance	90	-	-	-	0
7. Bantuan Adminstrasi KPR 7. Mortgage Administration Assistance	-	-	2,505	1,639	1,427
TOTAL PENYALURAN TOTAL DISBURSEMENT	84,813	92,716	144,565	155,080	185,989

F. PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

F. SOCIAL COMMUNITY DEVELOPMENT

REALISASI PENYALURAN BIDANG KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT ASPECT DISBURSEMENT REALIZATION

Dalam Jutaan Rupiah
In Thousand Rupiah

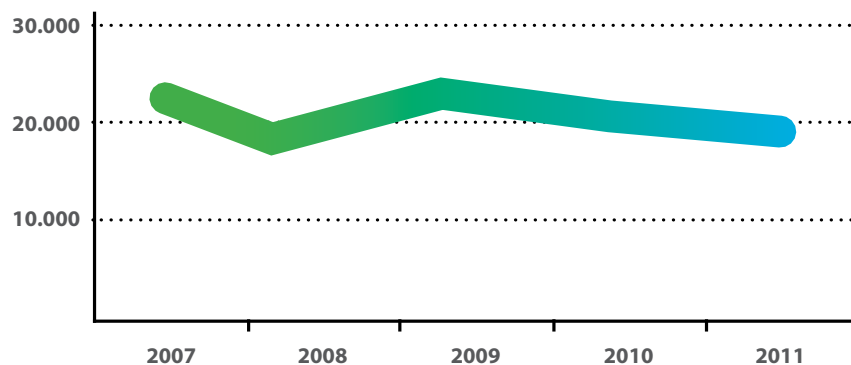


Dalam Jutaan Rupiah

In Thousand Rupiah

PERKEMBANGAN PENYALURAN ASPEK KEHIDUPAN MASYARAKAT SOCIETY'S LIFE ASPECT DISBURSEMENT DEVELOPMENT						
Uraian Description	Unit Unit	Jumlah Rupiah Penyaluran Amount of Unit Disbursement				
		2007	2008	2009	2010	2011
1. Rumah Susun Sewa 1. Rental Flats	Kamar Room	-	421	15,390	35,846	76,991
2. Uang Muka KPR 2. Mortgage Advance	TK Employee(s)	63,206	71,114	101,358	89,042	76,720
3. Beasiswa 3. Scholarship	TK Employee(s)	19,852	19,614	23,923	27,175	29,439
4. Pelatihan TK 4. Employees Training	Unit Unit	1,238	1,487	1,389	1,378	1,412
5. Rehab/Renov. BLK Pemda 5. Local Government Work Agency Renovation	Unit Unit	427	80	-	-	-
6. Bant.Subsidi Bunga 6. Interest Subsidized Assistance	TK Employee(s)	90	-	-	-	0
7. Bantuan Adminstrasi KPR 7. Mortgage Administration Assisstance	TK Employee(s)	-	-	2,505	1,639	1,427
TOTAL PENYALURAN TOTAL DISBURSEMENT	-	84,813	92,716	144,565	155,080	185,989

REALISASI UNIT PENYALURAN BIDANG KETENAGAKERJAAN EMPLOYEE DISBURSEMENT UNIT REALIZATION



- 1.1 Kebijakan Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan pada PT Jamsostek (Persero) meliputi Pprogram Kemitraan dan Bina Lingkungan dengan beberapa kebijakan Kementerian Negara BUMN dan Direksi PT Jamsostek (Persero) sebagai berikut :
- Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan;
 - Surat Edaran Menteri Negara BUMN Nomor: SE-14/MBU/2008 tanggal 30 Juni 2008 tentang Optimalisasi Dana Program Kemitraan melalui Kerjasama Penyaluran;

- 1.1 PT Jamsostek (Persero) Social Community Development policy includes Partnership and Environmental Development Program with several policies from State Minister of SOE and Board of Directors of PT Jamsostek (Persero) as follows:
- State Minister of SOE Regulation No. PER-05/MBU/2007 dated 27 April 2007 regarding Partnership Program of State-Owned Enterprises with Small Enterprise and Environmental Development Program
 - State Minister of SOE Circular Letter No. SE-14/MBU/2008 dated 30 June 2008 regarding Partnership Program Fund Optimazion through Disbursement Cooperation.

- c. Surat Edaran Menteri Negara BUMN Nomor: SE-21/MBU/2008 tanggal 24 Desember 2008 tentang Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan dan Tanggung Jawab Sosial di Lingkungan Badan Usaha Milik Negara; Keputusan Direksi PT Jamsostek (Persero) Nomor : KEP/08/012006 tanggal 3 Januari 2006 tentang Penetapan Kriteria Bagian Pengendalian Program Khusus di Kantor Wilayah dan Program Khusus di Kantor Cabang PT Jamsostek (Persero);
- d. Keputusan Direksi PT Jamsostek (Persero) Nomor : KEP/329/112008 tanggal tentang Pedoman Akuntansi Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan PT Jamsostek (Persero);
- e. Surat Direksi Nomor : B/6662/072008 tanggal 22 Juli 2008 perihal Penyempurnaan Petunjuk Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun 2008;
- f. Surat Direksi Nomor : B/101/012009 tanggal 8 Januari 2009 perihal Petunjuk Teknis Pelaksanaan Kerjasama Penyaluran Pinjaman Program Kemitraan PT Jamsostek (Persero) dengan BUMN dan/atau Lembaga Penyalur;
- g. Surat Direksi Nomor : B/6130/072009 tanggal 17 Juli 2009 perihal Petunjuk Teknis Pelaksanaan Kerjasama Penyaluran Pinjaman Program Kemitraan PT Jamsostek (Persero);
- h. Surat Direksi Nomor : B/9513/112009 tanggal 3 November 2009 perihal Jasa Administrasi Program Kemitraan PT Jamsostek (Persero);

1.2 Program Kemitraan

Program Kemitraan merupakan program untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri melalui pemanfaatan dana dari bagian laba Jamsostek. Komitmen kemitraan Jamsostek diwujudkan dengan pemberian pinjaman untuk membiayai modal kerja, mitra binaan yang bersifat jangka pendek dalam rangka memenuhi pesanan dari rekanan usaha mitra binaan, serta Hibah untuk membiayai pendidikan, pelatihan, pemagangan, pemasaran, promosi, dan hal-hal lain yang menyangkut peningkatan produktivitas Mitra Binaan serta untuk pengkajian/penelitian.

Jumlah Mitra Binaan Jamsostek untuk seluruh sektor usaha di tahun 2011 sebanyak 3.698 Mitra dengan produktivitas penyaluran tergambar dalam realisasi penyaluran dana Program Kemitraan yakni sebesar Rp 45.720 juta atau sebesar 84,67% dari anggaran tahun 2011, dan Realisasi pinjaman yang ditujukan kepada 3.698 Mitra Binaan sebesar Rp 36.344 juta atau sebesar 84,13% dari anggaran tahun 2011 sebesar Rp 43.200 juta.

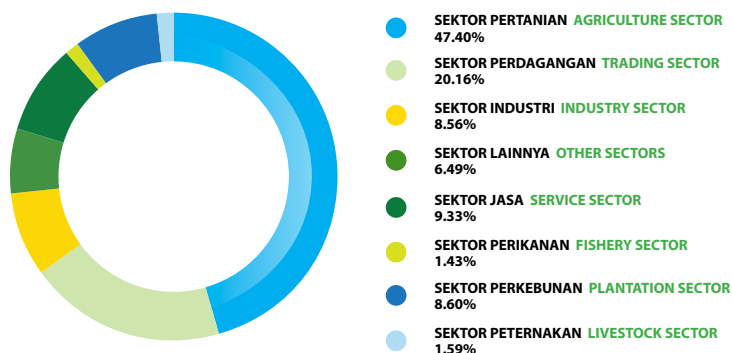
- c. State minister of SOE Circular Letter No SE-21/MBU/2008 dated 24 December 2008 regarding Partnership and Environmental Development Program and Corporate Social Responsibility at State-Owned Enterprises neighborhood; PT Jamsostek (Persero) Board of Directors Decree No. KEP/08/012006 dated 3 January 2006 regarding Implementation of special audit program division criteria in Regional and Special program in PT Jamsostek (Persero)'s Branch Offices.
- d. PT Jamsostek (Persero) Board of Directors Decree No. KEP/08/012006 dated 3 January 2006 regarding Criteria Implementation on Special Program Management Division at Regional Office and Special Program at Branch Office of PT Jamsostek (Persero);
- e. PT Jamsostek (Persero) Board of Directors Decree No. KEP/329/112008 dated ... November 2008 regarding Accounting Guidance of PT Jamsostek (Persero) Partnership and Environmental Development Program;
- f. Board of Directors Letter No. B/6662/072008 dated 22 July 2008 regarding Refinement of Partnership and Environmental Development Program Operational Guidance 2008;
- g. Board of Directors Letter No. B/101/012009 dated 8 January 2009 regarding Operational Guidance of Loan Disbursement Implementation of PT Jamsostek (Persero) Partnership Program with SOE/granting institutions;
- h. Board of Directors Letter No. B/6130/072009 dated 17 July 2009 regarding Operational Guidance of Loan Disbursement Cooperation of PT Jamsostek (Persero) Partnership Program;

1.2 Partnership Program

Partnership Program is a program to enhance small enterprise capability to be strong and independence through fund utilization derived from Jamsostek's profit. Jamsostek's partnership commitment is realized through loan disbursement to finance working capital, trained partners that is short-term to fulfill order from trained partners' business partners and Grants to finance education, training, apprentice, marketing, promotion and other activities that relates to Trained Partners' productivity enhancement as well as for researching/reviewing.

Number of Jamsostek's trained partners including all business sectors in 2011 amounted to 3.698 partners with disbursement productivity is illustrated on Partnership Program fund disbursement realization that was amounted to Rp45,720 million or 84,67% from 2011 budget, and the loan realization dedicated to 3,698 Trained Partners amounted to Rp36.344 million or sebesar 84,13% from 2011 budget that was Rp43.200 million.

KONTRIBUSI SEKTORAL DANA PINJAMAN PROGRAM KEMITRAAN TAHUN 2011 SECTORAL CONTRIBUTION OF PARTNERSHIP PROGRAM FUND LOAN 2011

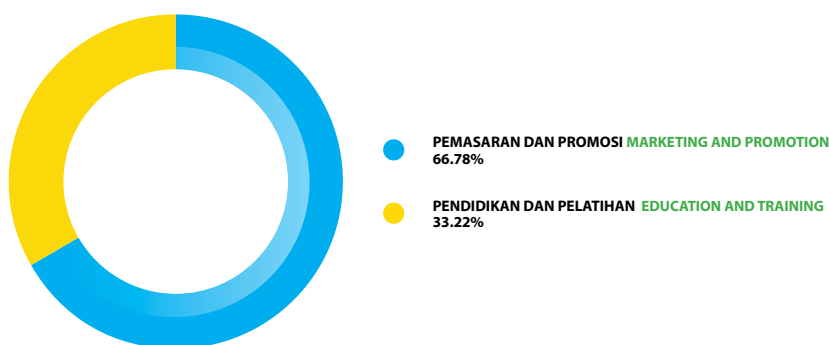


Dari gambar di atas, dapat diketahui bahwa sektor pertanian merupakan kontributor terbesar dalam realisasi penyaluran Pinjaman Program Kemitraan yang mencatat proporsi sebesar 47,40%, diikuti oleh sektor perdagangan dan sektor Jasa masing-masing sebesar 20,16% dan 9,33%, sektor perkebunan sebesar 8,60%, sektor industri sebesar 8,56%, sektor lainnya sebesar 6,49%, sektor peternakan sebesar 1,59% dan Sektor Perikanan sebesar 1,43%.

Selanjutnya, realisasi penyaluran dana hibah untuk 1.752 unit dengan besaran Rp 9.376 juta atau sebesar 86,82% dari anggaran tahun 2011 sebesar Rp 10.800 juta. Komponen penyaluran hibah terdiri dari penyaluran bidang pendidikan dan pelatihan sebesar Rp 3.122 juta atau sebesar 73,02% dari anggaran sebesar Rp 4.276 juta dan hibah bidang pemasaran dan promosi sebesar Rp 6.254 juta atau 95,87% dari anggaran sebesar Rp 6.524 juta.

Sementara bila dilihat secara komposisi, penyerapan hibah Program Kemitraan dapat diilustrasikan sebagai berikut:

KONTRIBUSI SEKTORAL DANA HIBAH PROGRAM KEMITRAAN TAHUN 2011 PARTNERSHIP PROGRAM GRANT FUND SECTORAL CONTRIBUTION 2011



Pada tahun 2011, dapat diketahui bahwa proporsi penyaluran hibah Program Kemitraan bidang Pemasaran dan Promosi mencatat proporsi sebesar 66,70%, sementara pada bidang pendidikan dan

Form the chart, it can be inferred that the agriculture sector is the largest contributor on Partnership Program loan disbursement that recorded proportion of 47,40%, followed by trading and service sectors that each holds 20,16% and 9,33% proportion, plantation sector amounted to 8,60%, industry sector of 8,56%, other sectors of 6,49%, livestock sector of 1,59% and fishery sector amounted to 1,43%.

Hereinafter, the grant fund disbursement realization was for 1.752 units with amount of Rp9,376 million or 86,82% from 2011 budget that amounted to Rp10,800 million. Grant disbursement componenet consisted of education and training sectors disbursement amounted to Rp3,122 million or 73,02% from budget of Rp4,276 million and marketing and promotion sectors grant amounted to Rp6,254 million or 95,87% from budget of Rp6,524 million.

Thus, considered from the composition, Partnership Program grant absorption can be illustrated as follows:

In 2011, it can be inferred that the Partnership Program grant disbursement on Marketing and Promotion Sectors recorded 66,70% proportion while on the Educaiton and Training sectors

pelatihan berkontribusi sebesar 33,30% atas total penyaluran hibah Program Kemitraan.

Tidak tercapainya target anggaran penggunaan dana Program Kemitraan disebabkan oleh belum direalisasinya program Gerakan Peningkatan Produksi Pangan Berbasis Korporasi (GP3K) sebesar Rp 10 milyar pada wilayah Surakarta dan Malang sampai dengan akhir tahun 2011 yang disebabkan oleh permasalahan teknis, dan selanjutnya ratio maksimal penyaluran pinjaman berbanding hibah sesuai ketentuan Program Kemitraan membatasi penyaluran hibah secara proporsional.

contributed of 33,30% from Partnership Program total disbursement.

Non-accomplishment of Partnership Program Budget Utilization was caused by the delay on Corporate based Food Production Improvement Movement Program amounted to Rp10 billion on Surakarta and Malang area as of the end of 2011 that was caused by technical issues, and later the loan disbursement optimum to grant ratio is referring to Partnership Program limited proportional grant disbursement.

G. PERKEMBANGAN PENYALURAN DANA

1.1 Pinjaman Kemitraan

Perkembangan penyaluran Pinjaman Program Kemitraan periode tahun 2007 sampai dengan tahun 2011 dapat diilustrasikan melalui tabel dan grafik perkembangan sebagai berikut:

Dalam Unit

PERKEMBANGAN PENYALURAN PINJAMAN PROGRAM KEMITRAAN PARTNERSHIP PROGRAM LOAN DISBURSEMENT DEVELOPMENT					
Jenis Usaha Type of business	Jumlah Mitra Binaan Number of Trained Partners				
	2007	2008	2009	2010	2011
Industri Industry	127	146	200	194	110
Perdagangan Trading	363	437	734	902	406
Pertanian Agriculture	6	76	858	231	2,909
Peternakan Livestock	38	157	1,494	226	39
Perkebunan Plantation	4	15	6	72	15
Perikanan Fishery	18	74	110	108	21
Jasa Service	184	156	203	256	135
Lain-lain Others	21	14	43	14	63
JUMLAH MITRA BINAAN NUMBER OF TRAINED PARTNERS	761	1,075	3,648	2,003	3,698

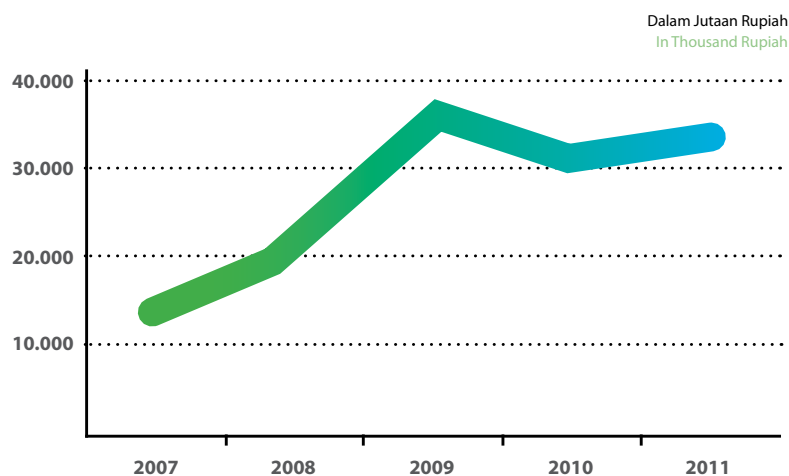
In Unit

Dalam Jutaan Rupiah

PERKEMBANGAN PENYALURAN PINJAMAN PROGRAM KEMITRAAN PARTNERSHIP PROGRAM LOAN DISBURSEMENT DEVELOPMENT					
Jenis Usaha Type of business	Jumlah Dana Yang Disalurkan Amount of Fund Disbursed				
	2007	2008	2009	2010	2011
Industri Industry	2,657	3,083	3,614	4,973	3,110
Perdagangan Trading	6,785	7,297	8,407	14,917	7,327
Pertanian Agriculture	105	1,814	7,823	3,333	17,228
Peternakan Livestock	1,718	3,735	13,028	2,984	578
Perkebunan Plantation	60	402	130	540	1,828
Perikanan Fishery	375	873	1,321	1,756	518
Jasa Service	3,784	3,878	3,106	5,618	3,391
Lain-lain Others	805	433	373	267	2,365
JUMLAH DANA YG DISALURKAN AMOUNT OF FUND DISBURSED	16,289	21,515	37,802	34,388	36,344

In Thousand Rupiah

PERKEMBANGAN PENYALURAN PINJAMAN PROGRAM KEMITRAAN
PARTNERSHIP PROGRAM LOAN DISBURSEMENT DEVELOPMENT



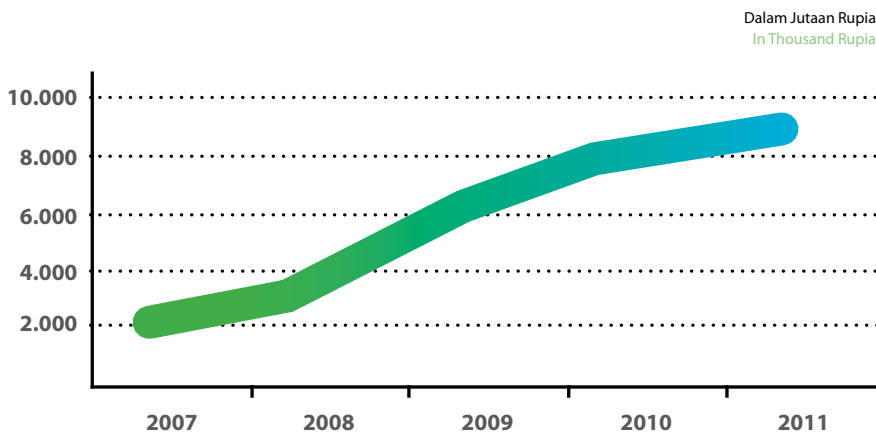
1.2 Hibah Kemitraan

Sementara untuk penyaluran Hibah Program Kemitraan periode tahun 2007 sampai dengan tahun 2011 dapat diilustrasikan melalui grafik perkembangan sebagai berikut:

1.2 Partnership Grants

While for the Partnership Program Grant Disbursement for 2007 – 2011 Period can be illustrated from development graph, as follows:

PERKEMBANGAN PENYALURAN HIBAH PROGRAM KEMITRAAN
PARTNERSHIP PROGRAM GRANTS DISBURSEMENT DEVELOPMENT



1.3 Program Bina Lingkungan

Program Bina Lingkungan Jamsostek merupakan program pemberdayaan kondisi sosial masyarakat oleh Jamsostek di wilayah usaha tersebut melalui pemanfaatan dana dari bagian laba BUMN.

Pada tahun 2011 Program Bina Lingkungan Jamsostek digunakan untuk tujuan yang memberikan manfaat kepada masyarakat di wilayah usaha Jamsostek dalam bentuk bantuan kepada masyarakat berupa bantuan korban bencana alam, bantuan pendidikan dan atau pelatihan, bantuan peningkatan kesehatan masyarakat, bantuan pengembangan prasarana dan sarana umum dan sarana ibadah serta upaya-upaya Jamsostek dalam pelestarian lingkungan.

1.3 Environmental Development Program

Jamsostek Environmental Development program is social community condition program by Jamsostek in following business area through SOE part of profit utilization.

In 2011, Jamsostek Environmental Development program is utilized for several objectives that provide benefit for community surrounding Jamsostek's business area in form of donation for the Natural Disaster Victim, Education and Training Assistance, Community Health Improvement Assistance, Public and religious facility and infrastructure development assistance as well as Jamsostek's effort on natural conservation.

Penyaluran dana hibah Program Bina Lingkungan pada tahun 2011 mencatat realisasi sebesar Rp 18.925 juta atau 101,64% dari anggaran sebesar Rp 18.620 juta, dengan rincian sebagai berikut :

- a. Realisasi pada bidang bantuan bencana alam sebesar Rp 1.357 juta atau 71,95% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp 1.885 juta.
- b. Pada bidang Pendidikan & Pelatihan, terdapat realisasi sebesar Rp 4.645 juta atau 100,64% dari anggaran tahun 2011 sebesar Rp 4.615 juta.
- c. Penyaluran pada bidang kegiatan Peningkatan Kesehatan sebesar Rp 3.751 juta atau 102,82% dari anggaran sebesar Rp 3.684 juta.
- d. Pada bidang Sarana dan Prasarana Umum, terdapat realisasi sebesar Rp 3.548 juta atau 108,02% dari anggaran sebesar Rp 3.284 juta.
- e. Bidang Sarana Ibadah mencatat realisasi sebesar Rp 4.334 juta atau sebesar 111,13% dari anggaran tahun 2011 sebesar Rp 3.900 juta.
- f. Pada bidang pelestarian alam, terdapat realisasi sebesar Rp 1.292 juta atau 100,33% dari anggaran tahun 2011 sebesar Rp 1.287 juta.
- g. Pada periode tahun 2011 realisasi Program BUMN Peduli baru hanya mencatat pencapaian 10,96% dari anggaran sebesar Rp 5.985 juta yaitu sebesar Rp 875 juta.

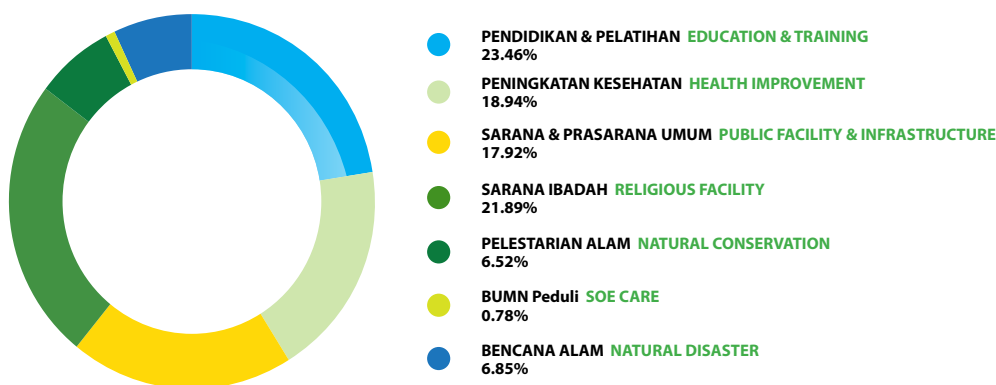
Khusus untuk Program BUMN Peduli, pelaksanaannya secara langsung dikoordinasikan dan ditetapkan oleh Menteri BUMN dan pelaksanaannya berada di luar kendali PT Jamsostek (Persero).

Environmental Development program fund disbursement in 2011 recored realization amounted to Rp18,925 million or 101,64% from budget of sebesar Rp18,620 million with details as follows:

- a. Realization on natural disaster donation amounted to Rp1,357 million or 71,95% from implemented budget that was Rp1,885 million.
- b. On Education and Training sectors, there was realization amounted to Rp4,645 million or 100.64% from 2011 budget that was Rp4,615 million.
- c. Disbursement on Health Improvement sector activity amounted to Rp3,751 million or 102.82% from budget of Rp3,684 million.
- d. On Public Facility and Infrastrucutre aspects, there was realization amounted to Rp3,548 million or 108.02% from budget of Rp3.284 million.
- e. Religious facility recorded realization amounted to Rp4,334 million or 111.13% from total 2011 budget that was Rp3,900 million.
- f. On natural conservation aspect, there was realization amounted to Rp1,292 million or 100.33% from 2011 budget that was Rp 1,287 million.
- g. In 2011 period, SOE Care program realization only recorded achievement of 10,96% from budget amounted to Rp5,985 million that reached Rp875 million.

Particularly for SOE Care program, the implementation is directly coordinated and implemented by Minister of SOE and the execution is beyond the control of PT Jamsostek (Persero).

KONTRIBUSI SEKTORAL DANA HIBAH PROGRAM BINA LINGKUNGAN TAHUN 2011
SECTORAL CONTRIBUTION OF ENVIRONMENTAL DEVELOPMENT PROGRAM FUND 2011



Secara umum, dapat dikatakan bahwa Bidang Pendidikan dan Pelatihan mencatat kontribusi terbesar dalam pembentukan realisasi Program Bina Lingkungan secara nasional dengan persentase sebesar 23,46%, diikuti oleh Sarana Ibadah sebesar 21,89%, Peningkatan Kesehatan sebesar 18,94%, Bidang Sarana dan Prasarana Umum sebesar 17,92%, Bidang Pelestarian Alam sebesar 6,52% dan Bantuan Bencana Alam sebesar 6,85%.

Generally, it can be inferred that Education and Training sectors recorded largest contributon on Environmental Development program realization establishment in national scope with percentage of 23,46%, followed by Religious facility of 21,89%, Health improvement of 18,94%, Public facility and infrastructure of 17,92%, Natural Conservation of 6,52% and Natural Disaster relief of 6,85%.

Penyaluran dana Program Bina Lingkungan periode tahun 2011 lebih besar dari dana yang dianggarkan pada tahun bersangkutan. Untuk mengatasi kekurangan anggaran tersebut, akan diusulkan tambahan penetapan anggaran Program Bina Lingkungan tahun 2011 kepada Menteri Negara BUMN.

Perkembangan Penyaluran Dana

Perkembangan penyaluran Hibah Program Bina Lingkungan periode tahun 2007 sampai dengan tahun 2011 dapat diilustrasikan melalui tabel dan grafik perkembangan sebagai berikut:

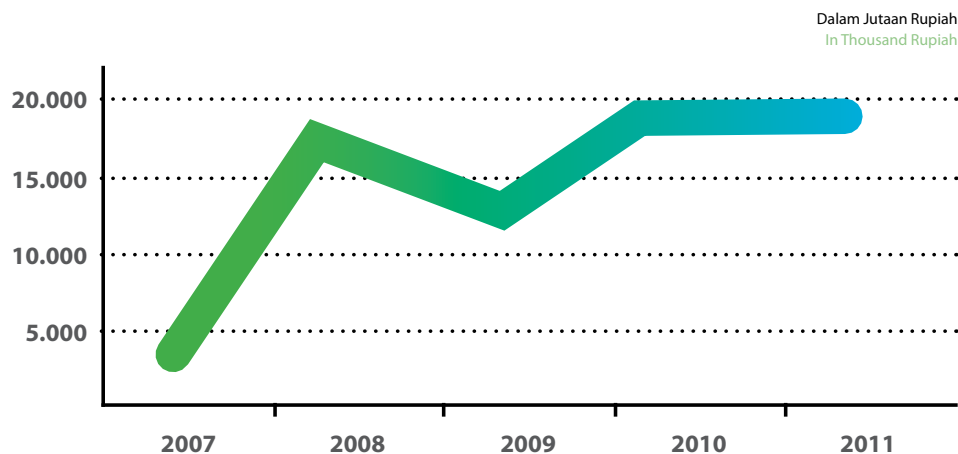
Environmental Development program fund disbursement in 2011 period was higher than budgeted fund on respective year. To handle the shortage on the budget, it will be proposed additional Environmental Development Program budget implementation 2011 to State Minister of SOE.

Fund Disbursement Development

Environmental Development Program fund disbursement development in 2007 – 2011 period can be illustrated on following development table and graph:

PERKEMBANGAN PENYALURAN HIBAH PROGRAM BINA LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL DEVELOPMENT PROGRAM FUND DISBURSEMENT DEVELOPMENT					
Rincian Kegiatan Detail of Activity	Penyaluran Dana Fund Disbursement				
	2007	2008	2009	2010	2011
Korban Bencana Alam Natural Disaster Victim	1,099	859	2,101	1,841	1,357
Pendidikan/Pelatihan Education and Training	869	9,233	3,693	5,096	4,645
Peningkatan Kesehatan Health Improvement	896	1,725	2,146	2,996	3,751
Sarana/Prasarana Umum Public Facility/infrastructure	634	1,278	2,962	3,286	3,548
Sarana Ibadah Religious Facility	740	1,220	2,500	3,914	4,334
Pelestarian Alam Natural Conservation	-	403	735	1,102	1,292
BUMN Peduli SOE Care	406	3,005	-	1,550	875
JUMLAH PENYALURAN PROGRAM BINA LINGKUNGAN TOTAL ENVIRONMENTAL DEVELOPMENT PROGRAM DISBURSEMENT	4,644	17,723	14,137	19,785	19,800

PERKEMBANGAN PENYALURAN DANA PROGRAM BINA LINGKUNGAN
ENVIRONMENTAL DEVELOPMENT PROGRAM FUND DISBURSEMENT DEVELOPMENT



ANAK PERUSAHAAN DAN KEPEMILIKAN SAHAM

Subsidiaries and Share Ownership

PT Binajasa Abadikarya (PT Bijak)

PT Jamsostek (Persero) memiliki satu anak perusahaan yang bernama PT Binajasa Abadikarya atau disingkat PT BIJAK. Didirikan pada 6 April 1994, PT BIJAK bergerak dalam bidang jasa penyediaan dan penempatan tenaga kerja baik dalam maupun luar negeri, termasuk di dalamnya mengadakan pendidikan dan pelatihan tenaga kerja.

Pemegang Saham

Sebagai anak perusahaan, pemegang saham terbesar PT BIJAK yakni 99,98% adalah PT Jamsostek (Persero) ditambah dengan Koperasi Karyawan PT Jamsostek (Persero) yakni sebesar 0,02% saham.

Bidang Usaha

Bidang usaha PT BIJAK yang utama adalah sebagai perusahaan penyedia jasa tenaga kerja yang meliputi:

- (a) Penempatan Tenaga Kerja ke Luar Negeri
- (b) Alih Daya (*outsourcing*).

Selain itu, PT BIJAK juga bergerak dalam bidang Manajemen Jasa Pengelolaan Gedung yang meliputi:

- (a) Property Management Consultant
- (b) Building Management Services
- (c) Project Management Services
- (d) Property Agency Services

Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPLB) tanggal 25 Februari 2010 tentang Perubahan Susunan Anggota Komisaris dan Direksi periode berikutnya adalah sebagai berikut :

Komisaris Utama	: Robby Arsamanggala
Komisaris	: Teguh Purwanto
Direktur Utama	: Arena Tri Jaya
Direktur	: Puspitaningsih

Susunan Komisaris dan Direksi PT BIJAK telah diubah berdasarkan Surat Pemegang Saham Nomor : B/7447/082011 tanggal 25 Agustus 2011 dan didukung dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Binajasa Abadikarya (PT BIJAK) dari Notaris Ratna Djatnika Nomor 3 tanggal 22 September 2011 dengan susunan sebagai berikut :

Komisaris Utama	: Jeffrey Haryadi PM
Komisaris	: Achmad Riyadi
Direktur Utama	: Albertus Bambang
Direktur	: Toto Suharto

Manajer

Sesuai dengan perkembangan kondisi yang ada, maka posisi jabatan masing-masing *manager* adalah sebagai berikut:

PT Binajasa Abadikarya (PT Bijak)

PT Jamsostek (Persero) owns subsidiary that is PT Binajasa Abadikarya atau disingkat PT BIJAK. Established on 6 April 1994, PT BIJAK is operated on employment procurement and distribution both domestic or overseas, including employees education and training service.

Shareholders

As the subsidiary, the largest share ownership of PT BIJAK amounted to 99.98% is PT Jamsostek (Persero) added with PT Jamsostek (Persero) employees cooperative that owns 0.02% shares.

Line of Business

PT BIJAK primary line of business is as employees provider agency including:

- (a) Overseas employees placement
- (b) Outsourcing

Thus, PT BIJAK is also operated on Building Management Service Management, including:

- (a) Property Management Consultant
- (b) Building Management Services
- (c) Project Management Services
- (d) Property Agency Services

Board of Commissioners and Board of Directors

Referring to Extraordinary General Meetings (EGMS) of Shareholders Minutes of Meetings dated 25 February 2010 regarding Changes of Board of Commissioners and Board of Directors Members structure that on prior period was as follows:

President Commissioner	: Robby Arsamanggala
Commissioner	: Teguh Purwanto
President Director	: Arena Tri Jaya
Director	: Puspitaningsih

The membership structure of PT BIJAK's Board of Commissioners and Board of Directors referring to Shareholders Decree No. B/7447/082011 dated 25 August 2011 and supported by Deed of PT Binajasa Abadikarya (PT BIJAK) Share Trading from Notary Ratna Djatnika No. 3 dated 22 September 2011 with following structure:

President Commissioner	: Jeffrey Haryadi PM
Commissioner	: Achmad Riyadi
President Director	: Albertus Bambang
Director	: Toto Suharto

Manager

Referring to recent development, the position of each manager is as follows:

- Staff Ahli Direksi yang bertugas di :
 - Menara Jamsostek : Dani Hendarisman
Bambang Istiyoso
Bery Riffandi
 - Gedung Jamsostek Kantor Pusat : Endrawarman
 - Kantor Pusat : Hasyim
 - Manager PPTKLN & Ka. BLKLN : Abdul Latif
 - Manager Management Property : M. Basyir S
 - Penanggungjawab Keuangan dan Akuntansi : Agus Winarto
 - Manager Umum & SDM : A Rizallulhaq
 - Manager Kacab Batam : Rakhmat Riyadi
 - Manager Cikarang : Soni Budiman

Kerjasama Kemitraan

- Penanggungjawab Kacab Cilacap : Sriyono
- Penanggungjawab Kacab Cirebon : Saiful
- Penanggungjawab Kacab Medan : Indah Ratna Sari
- Penanggungjawab Kacab Makasar : Aras Mondding
- Penanggungjawab Kacab Pati : Ari Sunoko

Alamat

Jl. Condet Raya No 27, Pasar Rebo, Jakarta Timur 17360
Telp. (021) 8413331, Fax (021) 8414789
Email: info@bijak.co.id

- Board of Directors Expert Staffs that hold duties at:
 - Jamsostek Tower : Dani Hendarisman
Bambang Istiyoso
Bery Riffandi
 - Jamsostek Head Office Building : Endrawarman
 - Head Office : Hasyim
 - PPTKLN Manager and Head of BLKLN : Abdul Latif
 - Management Property Manager : M. Basyir S
 - Accounting and finance supervisor : Agus Winarto
 - Affairs & HR Manager : A Rizallulhaq
 - Batam Branch Office Manager : Rakhmat Riyadi
 - Cikarang Manager : Soni Budiman

Partnership Cooperation

- Cilacap Branch Office Supervisor : Sriyono
- Cirebon Branch Office Supervisor : Saiful
- Medan Branch Office Supervisor : Indah Ratna Sari
- Makassar Branch Office Supervisor : Aras Mondding
- Pati Branch Office Supervisor : Ari Sunoko

Address

Jl. Condet Raya No 27, Pasar Rebo, Jakarta Timur 17360
Telp. (021) 8413331, Fax (021) 8414789
Email: info@bijak.co.id

EVALUASI PELAKSANAAN RENCANA KERJA DAN ANGGARAN PERUSAHAAN

Company's Working and Budget Plan Implementation Evaluation

1. TARGET PENEMPATAN TKI

Sampai dengan Semester II/2011 realisasi penempatan tercapai 75,07% atau 1.584 orang dari 2.110 orang yang ditargetkan dengan rincian sebagai berikut:

1.1 Penempatan Dalam Negeri

Realisasi penempatan dalam negeri tercapai sebesar 101,62% yaitu sebanyak 1.067 orang dari 1.050 orang yang ditargetkan. Tercapainya target tersebut dikarenakan adanya penempatan tenaga kerja *outsourcing* dalam pada PT Jamsostek (Persero), Bank ANZ, Lotte, Permata dan Mandiri untuk berbagai posisi bidang pekerjaan.

Adapun langkah-langkah yang telah dilakukan sebagai berikut :

- a. Melakukan *roadshow/sosialisasi* Pengelolaan *Outsourcing* PT Bijak ke Kanwil-kanwil/kacab PT Jamsostek (Persero)
- b. Untuk memasarkan pengelolaan *outsourcing* di luar PT Jamsostek (Persero), PT Bijak merekrut tenaga profesional (kerjasama kemitraan) di bidang *outsourcing* dengan sistem *marketing fee*.

1. INDONESIAN MIGRANT WORKERS TARGET

As of Semester II/2011 the realization of migrant workers placement reached 75.07% or 1,584 workers from 2,110 workers targeted with following details:

1.1 Domestic Placement

Domestic placement realization recorded 101.62% that was 1,067 workers from 1,050 workers targeted. The target accomplishment was caused by the internal outsourcing workers placement at PT Jamsostek (Persero), Bank ANZ, Lotte, Permata and Mandiri for several working sectors.

Several activities that had been implemented as follows:

- a. Conducting *roadshow/socialization* of PT BIJAK *Outsourcing Management* to PT Jamsostek (Persero) Regional/Branch Offices.
- b. To market external outsourcing management of PT Jamsostek (Persero), PT BIJAK recruited professional party (partnership cooperation) on outsourcing sector with *marketing fee* system.

1.2 Penempatan Luar Negeri

Target penempatan luar negeri formal dan informal terrealisasi sebanyak 517 orang dari target 1.060 orang atau mencapai sebesar 48,77%. Tercapainya target tersebut disebabkan:

1.2.1. Target penempatan sektor perkebunan terrealisasi sebanyak 354 orang dari target 300 orang atau mencapai sebesar 118 %. Tercapainya target dikarenakan :

1. Penempatan TKI Formal Perkebunan ke Malaysia Timur ditangani sepenuhnya oleh Kantor Cabang PT Bijak Makassar atau Kantor Cabang Mandiri.
2. Penempatan TKI Formal Perkebunan ke Malaysia Timur masih sangat diminati baik oleh Pengguna jasa untuk TKI yg berasal dari Makassar bahkan Job Order yang telah di tanda tangani pada bulan Maret 2011 berjumlah 800 orang yang berasal dari SOPB (Serawak Oil Palm's Berhad sejumlah 700 orang dan SPAD (Sarawak Plantation Agriculture Development SDN BHD) sejumlah 100 orang.

1.2.2. Target penempatan pabrik Malaysia belum terrealisasi dari target 300 orang karena:

1. Kemampuan CTKI membayar Biaya Proses Penempatan terbatas, sehingga PT Bijak yang harus menalangi biaya proses pemberangkatan yang mencapai Rp 5.700.000 (termasuk *fee agency* yang harus dibayar di muka) sementara pendapatan bersih PT Bijak hanya sebesar Rp. 500.000,- (lima ratus ribu rupiah) termasuk risiko kerugian akibat larinya TKI.
2. Fee Agency yang ditawarkan tergolong sangat tinggi mencapai Rm. 1.000 dan bantuan *user* atas *transportation cost* sebesar Rm. 500,- diambil oleh agency.
3. Kecenderungan CTKI Pabrik Malaysia untuk melarikan diri masih tinggi.

1.2.3. Target penempatan sektor perminyakan belum terrealisasi dari target 60 orang karena TKI Skill untuk Tenaga Kerja Perminyakan cenderung telah dapat mengurus kelengkapan dokumen jati dirinya sendiri sampai kepada Pengurusan Visa Kerja Ke Negara Penempatan yang akhirnya tidak lagi memerlukan Jasa PJTKI.

1.2.4. Target penempatan TKI luar negeri informal (PRT) terrealisasi sebanyak 163 orang dari target 400 orang atau mencapai sebesar 41%, hal ini disebabkan adanya :

1. *Fee Rekrut* yang diberlakukan oleh sponsor/ rekruter cenderung sangat tinggi dan sulit dikendalikan.
2. Persaingan yang sangat tidak sehat yang dilakukan oleh PJTKI lain yang melakukan pemotongan kepada TKI melebihi ketentuan yang berlaku sehingga mereka mampu menaikkan harga *Recruiting Fee* diatas harga *Recruiting Fee* PT Bijak.

1.2 Overseas Placement

Forman and non-formal overseas workers placement realized amounted to 517 workers from 1,060 targeted workers or reached 48.77%. The target achievement was caused by:

1.2.1. Plantation sector placement target was realized amounted to 354 person from 300 person targeted or reached 118%. The target accomplishment was encouraged by:

1. Plantation Formal Migrant Workers placement to East Malaysia was fully handled by PT Bijak Makassar Branch Office or Mandiri Branch Office.
2. Plantation Formal Migrant Workers placement to East Malaysia is still highly demanded both from Migrant Workers service user from Makassar or Job Order that had been signed on March 2011 amounted to 800 workers from SOPB (Serawak Oil Palm's Berhad) and 700 workers from SPAD (Serawak Plantation Agriculture Development SDN BHD) amounted to 100 workers.

1.2.2 Malaysian Factory placement target has not been realized of 300 workers caused by:

1. CTKI capability to finance the Placement Process Expense was limited that PT BIJAK had to cover the departure process expense that amounted to Rp5,700,000 (including agency fee that has to pay in advance) while PT BIJAK net income only reached Rp500,000 (five thousand hundred rupiah) including loss risk of Migrant Workers runaway.
2. Agency fee that was offered was relatively high reaching RM1,000 with user assistance on transportation cost that was RM500,; derived by the agency.
3. Malaysian Factory CTKI's tendency to runaway was still relatively high.

1.2.3. Oil sector placement target had not been realized from 60 workers target because Migrant Workers' Skill for Oil Workers tended to independently manage their document to Working Visa application to Destination Country that did not need PJTKI services.

1.2.4. Non-formal Overseas Migrant Workers placement target was realized amounted to 163 workers from 400 employees or reached 41%, this was caused by:

1. Recruitment fee that was implemented by sponsor/ recruiter that was relatively high and hard to manage.
2. Non-conductive competitive that was conducted by other PJTKI that implemented charged to the workers exceeding applicable regulation that they increased Recruiting Fee price above PT Bijak recruiting fee.

3. Keterbatasan Kantor Cabang yang dimiliki PT Bijak dan Kantor Cabang PT Bijak yang ada (Cabang Cilacap dan Pati) tidak mampu bersaing harga rekrut dengan PJTKI lain di daerah.

3. PT Bijak Branch Office limitation and existing PT Bijak Branch Office (Cilacap and Pati Branch Offices) were not able to compete the recruiting price with other local PJTKI.

2. PELAKSANAAN ANGGARAN TAHUN 2011

2. BUDGET IMPLEMENTATION 2011

2.1. Evaluasi Anggaran Atas Pendapatan dan Beban

2.1. Budget Evaluation on Income and Expense

Realisasi atas pencapaian anggaran perusahaan berdasarkan laporan keuangan per 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

Realization of Company's budget achievement referring to financial statement as of 31 December 2011 is as follows:

2.1.1. Pendapatan Usaha

2.1.1 Operating Income

Anggaran perusahaan atas Pendapatan Usaha pada Semester II/2011 sebesar Rp. 43.853.295,85 Juta, sedangkan realisasinya mencapai sebesar Rp. 50.775.465,78 Juta atau 115,78 %. Tidak tercapainya target tersebut disebabkan dari :

Company's Operating Income and Budget in Semester II/2011 reached Rp43,853,295.85 million, and the realization amounted to Rp50,775,465.78 million or 115.78%. The failure on target achievement was caused by:

- Penerimaan jasa Penempatan Tenaga Kerja ter-realisis sebesar Rp. 22.537.839.600,- atau 221,67 % dari target sebesar Rp. 10.167.406.000. Tercapainya target pendapatan dari tenaga kerja diakibatkan oleh: Jasa Penempatan tenaga kerja terealisasi pada penempatan luar negeri (formal dan informal) sebesar Rp. 2.272.397.820,- sedangkan penempatan tenaga kerja *outsourcing* sebesar Rp. 20.265.441.776,-.

- Employee Placement service income was realized amounted to Rp22,537,839.600 or 221.67% from target of Rp10,167,406.000. The income target achievement from employees was caused by: Workers Placement service was realized on overseas (formal and non-formal) amounted to Rp2,272,397,820 while the outsourcing workers placement amounted to Rp20,265,441,776.

- Penerimaan jasa Pengelolaan Gedung ter-realisis sebesar Rp. 28.237.626.180,- atau 83,83 % dari target sebesar Rp. 33.685.889.916,-. Tidak tercapainya target pendapatan dari pengelolaan gedung tersebut diakibatkan oleh tidak tercapainya target gedung seluruh PT Jamsostek (Persero) yang semula ditargetkan 12 gedung, tetapi yang terealisasi hanya 4 (empat) gedung yaitu Kacab Tanjung Morawa, Kacab Bogor 2 (Cileungsi), Kanwil IV dan Kacab Sukabumi.

- Building Management Service was realized amounted to Rp28,237,626,180 or 83.83% from target of Rp33,685,889.916. The failure to achieve income target from building management was caused by the target failure of all PT Jamsostek (Persero)'s building that had been targeted 12 buildings but was only realized of 4 (four) buildings that were Tanjung Morawa Branch Office, Bogor 2 (Cileungsi) Branch Office, Regional IV Office and Sukabumi Branch Office.

2.1.2. Pendapatan Investasi

2.1.2. Investment Income

Anggaran perusahaan atas Pendapatan Investasi pada tahun 2011 sebesar Rp. 121,54 juta, sedangkan realisasinya mencapai sebesar Rp. 75,89 Juta atau 62,44 %. Tidak tercapainya target tersebut disebabkan karena adanya pemanfaatan dana yang semula ditempatkan dalam bentuk deposito digunakan untuk mendanai pengembangan usaha di bidang tenaga kerja *outsourcing*.

Company's budget on Investment income in 2011 amounted to Rp121.54 million, while the realization amounted to Rp75.89 million or 62.44%. The target failure was caused by fund allocation that had been placed in form of time deposit to finance business development on outsourcing workers sector.

2.1.3. Biaya Usaha

2.1.3. Operating Expense

Anggaran perusahaan atas biaya usaha pada tahun 2011 sebesar Rp. 35.362,81 juta, sedangkan realisasinya mencapai sebesar Rp. 44.604,61 Juta atau 126,13%. Pencapaian realisasi biaya tersebut diakibatkan oleh adanya peningkatan biaya penempatan sejalan dengan peningkatan pendapatan tenaga kerja *outsourcing* dan biaya pengelolaan gedung.

Company's budget on operating expense in 2011 amounted to Rp35.362.81 million, while the realization amounted to Rp44,604.61 million or 126.13%. The expense realization achievement was caused by placement expense increase that was in line with the outsourcing workers income and building management income growth.

2.1.4. Biaya Tak Langsung

Anggaran Perusahaan atas Biaya Tak Langsung pada tahun 2011 sebesar Rp. 4.869,54 juta, sedangkan realisasinya mencapai sebesar Rp. 4.928,95 juta atau 101,22%. Tercapainya biaya tak langsung tersebut diakibatkan oleh:

- Adanya peningkatan biaya THR, lembur, dan jasa pengadaan TK di pos beban pegawai/ SDM yang secara pembebanannya harus di-breakdown ke pos masing-masing beban usaha.
- Adanya penambahan dua personil setingkat *manager* dan *supervisor* sampai dengan akhir Desember 2011.
- Adanya peningkatan beban administrasi kantor sebagai akibat dari penambahan volum pekerjaan untuk penghematan *outsourcing* maupun pengelolaan gedung.

2.1.5. Laba / Rugi Diluar Usaha

Anggaran Perusahaan atas laba/rugi di luar usaha pada tahun 2011 sebesar Rp. 62,60 juta, sedangkan realisasinya minus sebesar Rp. 43,62 juta atau minus 69,68%. Pencapaian tersebut akibat dari adanya peningkatan biaya administrasi bank dan denda pajak.

2.1.6. Laba / Rugi Setelah Pajak

Anggaran Perusahaan atas laba/rugi setelah Pajak pada tahun 2011 sebesar Rp. 3.059,28 Juta, sedangkan realisasinya sebesar Rp. 1.274,18 Juta atau 41,65%. Faktor tidak tercapainya target tersebut diakibatkan oleh tidak tercapainya target pendapatan usaha dari penempatan TKI maupun target pengelolaan gedung milik PT Jamsostek yang semula ditargetkan dua belas gedung tapi terealisasi empat gedung saja.

2.1.4. In-Direct Expense

Company's budget on indirect expense in 2011 amounted to Rp4,869.54 million, while the realization reached Rp4.928.95 million or 101.22%. The indirect expense achievement was caused by:

- Religious feast allowance, overtime and workers procurement service increase on Human Resources expense account that had to break down into each operating expenses account.
- The additional of two personnel's on manager and supervisor level to the end of December 2011.
- Office administration expense increase as an impact of job volume growth for saving outsourcing or building management.

2.1.5. Non-operating Profit/Loss

Company's budget on non-operating profit/loss in 2011 amounted to Rp62.60 million while the realization was amounted to minus RP43.62 million or -69.68%. The achievement was caused by bank administration and tax penalty expenses.

2.1.6. Net Profit/Loss after tax

Company's budget on Net Profit/Loss after tax in 2011 amounted to Rp3,059.28 million, while the realization was RP1,274.18 million or 41.65%. The target failure factor was caused by operating income target failure from Migrant Workers placement or PT Jamsostek (Persero)'s building that preceded targeted for twelve buildings but only realized on 4 buildings.

2.2. Evaluasi Anggaran Neraca

Anggaran perusahaan atas jumlah Aktiva/Pasiva pada tahun 2011 sebesar Rp. 22.423,79 juta, sedangkan realisasinya mencapai sebesar Rp. 26.532,13 juta atau 118,16 %. Pencapaian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

2.2.1. Aktiva Lancar

Anggaran perusahaan atas Aktiva Lancar sebesar Rp17.772,53 juta, sedangkan realisasinya mencapai sebesar Rp 21.586,71 juta atau 121,4%, hal ini karena adanya peningkatan piutang usaha atas pemberian gaji di muka untuk penempatan tenaga alih daya (*outsourcing*) dalam negeri dan tagihan biaya pengelolaan gedung yang belum jatuh tempo pembayaran.

2.2.2. Aktiva Tetap

Anggaran perusahaan atas Aktiva Tetap sebesar Rp. 4.026,48 Juta, sedangkan realisasinya mencapai sebesar Rp. 4.058,95 Juta atau sebesar 100,81 %, hal ini disebabkan karena tidak terjadinya penghapusan aset berupa dua mobil dinas Direksi yang dianggarkannya sudah dihapusbukukan di tahun 2011.

2.2 Balance Sheet Budget Evaluation

Company's budget on Total Asset/Liability in 2011 amounted to Rp22,423.79 million, while the realization amounted to Rp26,532.13 million or 118.16%. The achievement can be described as follows:

2.2.1. Current Asset

Company's budget on Current Asset amounted to Rp17,772.53 million, while the realization amounted to Rp21,586.71 million or 121.4%, this was caused by operating receivables growth on advance salary for domestic outsourcing workers and building management expense bill that has not reached payment maturity.

2.2.2. Fixed Asset

Company's budget on Fixed Asset amounted Rp4,026.48 million, while the realization amounted to Rp4,058.95 million or 100.81% caused by the cancellation of asset removal in form of two unit of Board of Directors' official cars that the budget had been removed in 2011.

2.2.3. Aktiva Lain-lain

Anggaran perusahaan atas Aktiva Lain-Lain sebesar Rp650,00 Juta, sedangkan realisasinya mencapai sebesar Rp 801,06 juta atau 123,24%, hal ini disebabkan karena adanya koreksi pencatatan amortisasi beban operasi ditangguhkan yang belum dibukukan atas pembelian aset-aset parkir yang menjadi beban PT BIJAK.

2.2.4. Utang / Kewajiban

Anggaran perusahaan atas utang Jangka Pendek dan utang jangka panjang (kewajiban) sebesar Rp. 8.099,25 Juta, sedangkan realisasinya mencapai sebesar Rp13.855,02 juta atau 171,07%, hal ini disebabkan karena adanya peningkatan estimasi perhitungan kewajiban imbalan kerja karyawan di tahun 2011.

2.2.5. Modal Sendiri

Anggaran perusahaan atas modal sendiri sebesar Rp. 14.354,54 Juta, sedangkan realisasinya mencapai sebesar Rp 12.677,11 juta atau 88,31 %, hal ini disebabkan karena tidak tercapainya target laba secara maksimal di tahun 2011.

2.2.3. Other Assets

Company's budget on other assets amounted to RP650.00 million, while the realization amounted to Rp801.06 million or 123.24% this was caused by the amortization record correction on deferred operational expense that had not been recorded of fixed assets purchase that became PT Bijak's expenses.

2.2.4. Debt/Liability

Company's budget on long-term and short-term liabilities amounted to Rp8,099.25 million, while the realization amounted to Rp13,855.02 million or 171.07% caused by the employees employment benefit accounting estimation growth in 2011.

2.2.5. Equity

Company's Budget on Budget amounted to Rp14,354.54 million, while the realization amounted to Rp12,677.11 million or 88.31% caused by the optimum profit target failure in 2011.

2.3. Kontribusi Kepada Negara

Pembayaran pajak selama Semester II/2011 berjumlah Rp3.159,99 juta atau mencapai sebesar 52,95 % dari realisasi pembayaran pajak sampai dengan Desember 2011 sebesar Rp 2.066,08 juta, dengan rincian sebagai berikut:

2.3. Contribution to the Country

Tax payment on Semester II,2011 amounted to Rp3,159.99 million or 52.95% from tax payment realization as of the end of December 2011 amounted to Rp2,066.08 million, with following details:

KONTRIBUSI KEPADA NEGARA / CONTRIBUTION TO THE COUNTRY

No	Pajak Penghasilan	Realisasi Dec-10 Realization as of Dec-10 (Rp.)	Realisasi Dec-11 Realization as of Dec-11 (Rp.)	Persentase Thd. Thn Lalu Percentage to Previous Year	Income Tax
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = 4/2	(2)
1.	PPh Pasal 21	157,049,249	204,164,024	30.00	Income Tax Article 21
2.	PPh Pasal 23	581,873	-	-	Income Tax Article 23
3.	PPN	1,655,933,021	2,898,835,887	75.06	Value-added Tax
4.	PPh Pasal 25/29	85,141,305	-	-	Income Tax Article 25/29
5.	Pajak Parkir	90,881,984			Park Tax
6.	PPh Pasal 4 (2)	76,500,000	57,000,000	(25.49)	Income Tax Article 4 (2)
	JUMLAH	2,066,087,432	3,159,999,910	52.95	TOTAL

2.4. Sumber Daya Manusia

Jumlah Posisi Karyawan tetap PT BIJAK per 31 Desember 2011 berjumlah 25 orang, yang dirinci berdasarkan unit kerja sebagai berikut:

Sedangkan karyawan yang diperbantukan di PT BIJAK sampai dengan 31 Desember 2011 berjumlah 19 orang, yang dirinci berdasarkan unit kerja yang terdiri dari Kantor Pusat 8 orang, dan BLKLN 11 orang.

2.4. Human Resources

Number of PT Bijak's permanent employees as of 31 December 2011 amounted to 25 employees, that described comprehensively based on working unit as follows:

While the employees that are supported to PT Bijak as of 31 December 2011 amounted to 19 employees, with detail based on working units consisted of Head Office 8 employees and BLKLN 11 employees.

Pada bulan Oktober s.d Desember 2011 terdapat penambahan 3 orang karyawan yang ditempatkan di kantor pusat yaitu 1 orang setingkat *manager*, 1 orang setingkat *supervisor* dan 1 orang staf.

In October to December 2011, there were addition of 3 employees located on the Head Office such as 1 employee on manager level, 1 employee on supervisor level, 1 staff.

SUMBER DAYA MANUSIA / HUMAN RESOURCES

UNIT KERJA WORKING UNITS	L M	P F	JUMLAH / TOTAL												JML TOTAL
			SD Elementary School		SMP Junior High School		SMA High School		D3 Diploma		S1 Bachelor Degree		S2 Master Degree		
			L M	P F	L M	P F	L M	P F	L M	P F	L M	P F	L M	P V	
1 Staf Ahli bertugas di : <i>Expert Staff at</i>															
1.1. Menara Jamsostek	3	0							1		2				3
1.2. Gedung Jamsostek KAPU <i>KAPU Jamsostek Building</i>	1	0											1		1
1.3. Kantor Pusat <i>Head Office</i>	1	0							0		1				1
2 Gedung Jamsostek Bogor II <i>Bogor II Jamsostek Building</i>	1	0									1				1
3 Management Property	8	1					4				4	1			9
4 PPTKLN dan Ka. BLKLN <i>PPTKLN and Head of BLKLN</i>	1	0											1		1
5 Keuangan dan Akuntansi <i>Finance and Accounting</i>	2	1					1				1	1			3
6 Manager Umum dan SDM <i>Affair and HR Manager</i>	4	1					3			1	1				5
7 Kacab Batam <i>Head of Batam Branch Offie</i>	1	0									1				1
JUMLAH	22	3	0	0	0	0	8	0	1	1	11	2	2	0	25

Dalam Miliar rupiah

in billion rupiah

RINGKASAN DATA PENTING SIGNIFICANT DATA HIGHLIGHTS						
No	DATA PENTING SIGNIFICANT DATA	PERBANDINGAN COMPARISON			ANALISA PERBANDINGAN COMPARATIVE ANALYSIS	
		REALISASI REALIZATION 31-12-2010	RKAP WORK AND BUDGET PLAN 31-12-2011	REALISASI REALIZATION 31-12-2011	% PERTUMBUHAN GROWTH	% PENCAPAIAN ACHIEVEMENT
		1	2	3	4 = 3/1	5 = 3/2
I	DATA NON KEUANGAN NON-FINANCIAL DATA					
	PENEMPATAN DALAM NEGERI DOMESTIC PLACEMENT:					
	2.1. Satuan Pengamanan (SATPAM) 2.1. Security Unit (SATPAM)	31	50	227	632.26	454
	2.2. Alih Daya (Outsourcing) 2.2. Outsourcing	541	1,000	840	55.27	84
	Jumlah Penempatan Dalam Negeri Total Domestic Placement	572	1,050	1,067	86.54	101.62
		926.77	117.77	10.35	9,281.19	
		1,089.37	116.88	17.42	10,835.64	
II	PENEMPATAN LUAR NEGERI : OVERSEAS PLACEMENT :					
	3.1. Penempatan Formal : 3.1. Formal Placement :					
	- Perkebunan - Plantation	269	300	354	31.60	118
	- Kilang - Refinery	146	300	-	(100.00)	-
	- Kontruksi - Construction	14	-	-	(100.00)	-
	- Perminyakan - Oil Industry	-	60	-	-	-
	3.2. Penempatan Informal : 3.2. Non-formal Placement :					
	- Pembantu Rumah Tangga (PRT) - Houshold Assistance	109	400	163	49.54	41
	Jumlah Penempatan Luar Negeri Total Overseas Placement	538	1,060	517	(3.90)	48.77
	JUMLAH PENEMPATAN DN & LN TOTAL DOMESTIC AND OVERSEAS PLACEMENTS	1,110	2,110	1,584	42.70	75.07
III	KOMPOSISI SDM : HR COMPOSITION :					
	5.1. Karyawan Tetap 5.1. Permanent employees	28	28	25	(10.71)	89.29
	5.2. KKWT KKWT	16	16	22	37.50	137.50
	JUMLAH SDM TOTAL HR	44	44	47	6.82	106.82
	DATA KEUANGAN : (Dalam Ribuan Rp.) FINANCIAL INFORMATION : (in thousand Rp.)					
I	NERACA BALANCE SHEET					
	1.1. AKTIVA : ASSETS :					
	- Aktiva Lancar Current Asset	17,500,463.34	17,772,533.08	21,586,710.24	23.35	121.46
	- Aktiva Tetap Fixed Asset	4,424,979.18	4,026,481.89	4,058,957.63	8.27	100.81
	- Aktiva Pajak Tangguhan Deferred Tax Asset	85,399.26	4,780.28	85,399.26	-	-
	- Aktiva Lain - lain Other Assets	861,933.54	650,000.00	801,060.12	7.06	123.24
	JUMLAH AKTIVA TOTAL ASSETS	22,872,775.32	22,453,795.25	26,532,127.25	16.00	118.16
	1.2. PASSIVA : LIABILITY :					

RINGKASAN DATA PENTING SIGNIFICANT DATA HIGHLIGHTS

No	DATA PENTING SIGNIFICANT DATA	PERBANDINGAN COMPARISON			ANALISA PERBANDINGAN COMPARATIVE ANALYSIS	
		REALISASI REALIZATION 31-12-2010	RKAP WORK AND BUDGET PLAN 31-12-2011	REALISASI REALIZATION 31-12-2011	% PERTUMBUHAN GROWTH	% PENCAPAIAN ACHIEVEMENT
		1	2	3	4 = 3/1	5 = 3/2
	- Passiva Pajak Tangguhan <i>Deferred Tax liability</i>	-	-	-	-	-
	- Utang / Kewajiban <i>Debt/Liability</i>	11,469,847.21	8,099,251.40	13,855,020.84	(20.80)	171.07
	- Modal Disetor <i>Paid-in Capital</i>	5,000,000.00	5,000,000.00	5,000,000.00	-	100.00
	- Dana Cadangan <i>Reserve Fund</i>	16,427,144.61	16,427,144.61	6,402,928.11	61.02	38.98
	- Laba (Rugi) Tahun Berjalan - <i>Current Year Profit (Loss)</i>	(10,024,216.50)	(7,102,600.76)	1,274,178.30	112.71	(17.94)
	JUMLAH PASSIVA TOTAL LIABILITY	22,872,775.32	22,423,795.25	26,532,127.25	16.00	118.32
II	LABA / RUGI PROFIT/LOSS	Per, 31 Des'10				
	2.1. Pendapatan Usaha <i>Operating Income</i>					
	- Penempatan Tenaga Kerja <i>Workers placement</i>	7,697,460.40	10,167,406	22,537,839.60	192.80	221.67
	- Pengelolaan Gedung <i>Building Management</i>	22,715,855.65	33,685,890	28,237,626.18	24.31	83.83
	Jumlah Pendapatan Usaha Total Operating Income	30,413,316.05	43,853,295.85	50,775,465.78	66.95	115.78
	2.2. Biaya Usaha <i>Operating Expense</i>					
	- Penempatan Tenaga Kerja - <i>Workers placement expense</i>	(4,991,734.43)	(7,296,153)	(19,286,991.25)	(286.38)	264.34
	- Pengelolaan Gedung - <i>Building Management</i>	(20,155,838.77)	(28,066,661)	(25,317,618.13)	25.61	90.21
	Jumlah Biaya Usaha Total Operating Expense	(25,147,573.19)	(35,362,814.82)	(44,604,609.37)	77.37	126.13
	Jumlah Pendapatan Dan Biaya Usaha Total Operating Income and Expense	5,265,742.86	8,490,481.03	6,170,856.41	17.19	72.68
	2.3. Pendapatan Investasi <i>Investment Income</i>	402,512.99	121,546	75,890.68	81.15	62.44
	2.4. Biaya Tetap <i>Fixed Expense</i>	(4,551,050.70)	(4,869,542)	(4,928,951.84)	8.30	101.22
	JUMLAH PENDAPATAN USAHA TOTAL OPERATING EXPENSE	1,117,205.15	3,742,484.78	1,317,795.24	(17.95)	35.21
	2.5. Pendapatan Lain-lain <i>Other Incomes</i>	29,598.14	134,165	58,040.97	96.10	43.26
	2.6. Biaya Lain-lain <i>Other Expenses</i>	(277,745.12)	(71,565)	(101,657.91)	63.40	142.05
	JUMLAH PENDAPATAN DILUAR USAHA TOTAL NON-OPERATING INCOME	(248,146.98)	62,599.82	(43,616.94)	82.42	(69.68)
	JUMLAH LABA/RUGI SEBELUM PAJAK TOTAL PROFIT/LOSS BEFORE TAX	869,058.17	3,805,084.60	1,274,178.30	(46.62)	33.49
	PAJAK PENGHASILAN BADAN ENTITY INCOME TAX	-	(763,981)	-	-	-
	PAJAK TANGGUHAN DEFERED TAX	37,700.32	18,180	-	-	-
	BIAYA PAJAK TAX EXPENSE	37,700.32	(745,801.48)	-	-	-
	JUMLAH LABA/RUGI SETELAH PAJAK TOTAL PROFIT/LOSS AFTER TAX	906,758.49	3,059,283.12	1,274,178.30	(40.52)	41.65
III	KEWAJIBAN PADA NEGARA CONTRIBUTION TO COUNTRY	1,309,425.92	2,018,347	2,103,351.88	(60.63)	104.21
IV	RATIO ANALISIS : ANALYSIS RATIO :					
	4.1. Likwiditas <i>Liquidity</i>	152.58	219.43	155.80	2.11	71.00
	4.2. Solvabilitas <i>Solvability</i>	53.53	37.80	121.50	126.99	321.45
	4.3. Rentabilitas <i>Rentability</i>	3.80	16.95	4.80	(26.39)	28.34
	4.5. RO I RO I	(7.92)	17.34	5.12	164.61	29.50
	4.6. RO E RO E	4.23	14.28	11.17	(164.05)	78.26
V	KINERJA PERUSAHAAN : COMPANY'S PERFORMANCE :					
	5.1. Opini Laporan Auditor <i>Auditor Report Opinion</i>	WTP	WTP			
	5.2. Tingkat Kesehatan <i>Soundness Level</i>	KURANG SEHAT LESS-SOUND (BBB)	SEHAT SOUND(A)	SEHAT SOUND (A)		

PT. BINAJASA ABADIKARYA NERACA PER 31 DESEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010
PT. BINAJASA ABADIKARYA BALANCE SHEET AS OF 31 DECEMBER 2011 AND 31 DECEMBER 2010

AKTIVA ASSET	CATATAN NOTES	31 - 12 - 2011 (Rp)	31 - 12 - 2010 (Rp)	KEWAJIBAN DAN EKUITAS LIABILITY AND EQUITY	CATATAN NOTES	31 - 12 - 2011 (Rp)	31 - 12 - 2010 (Rp)
AKTIVA LANCAR CURRENT ASSET				KEWAJIBAN LIABILITY			
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	3.1	6,426,414,818.00	1,448,768,739.00	Kewajiban Jangka Pendek Short-term Liability			
Investasi Investment	3.2	200,000,000.00	4,500,000,000.00	Utang Usaha Accounts Payable	3.12	7,879,100,567.00	8,444,348,589.00
Piutang Usaha Operation Receivables	3.3	18,110,285,820.00	18,270,156,004.00	Utang Pajak Tax Payable	3.13	568,859,630.00	707,403,357.00
Penyisihan Piutang Allowance for Receivables		(10,558,138,600.00)	(10,558,138,600.00)	Biaya YMH Dibayar Accrued Expense	3.14	4,221,509,990.00	1,013,204,521.00
Nilai Buku Piutang Receivables Book Value		7,552,147,220.00	7,712,017,404.00	Utang Lancar Lainnya Other Current Expenses	3.15	182,177,152.00	230,911,668.00
				Pendapatan Diterima dimuka Unearned Revenue	3.16	0.00	36,510,077.00
						12,851,647,339.00	10,432,378,212.00
Piutang Lain-lain Other Receivables	3.4	346,112,518.00	621,627,698.00	Jumlah Kewajiban Jangka Pendek Total Short-term Liability			
Biaya Dibayar Dimuka Prepaid Receivables	3.5	5,793,488,148.00	1,989,495,980.00				
Pajak Dibayar Dimuka Prepaid Taxes	3.6	920,762,960.00	913,724,553.00				
Persediaan Inventory	3.7	347,784,575.00	314,828,963.00	Kewajiban Jangka Panjang Long-term Liability			
Jumlah Aktiva Lancar Total Current Assets		21,586,710,239.00	17,500,463,337.00	Kewajiban Imbalan Kerja Karyawan Employment Benefit Liability	3.17	1,003,373,500.00	1,037,469,000.00
Aktiva Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	3.8	85,399,263.00	85,399,263.00	Jumlah Kewajiban Jangka Panjang Total Long-term Liability		1,003,373,500.00	1,037,469,000.00
AKTIVA TETAP FIXED ASSET	3.9			EKUITAS EQUITY	3.18		
Tanah Land		2,243,795,000.00	2,243,795,000.00	Modal Saham Share Capital		12,500,000,000.00	12,500,000,000.00
Gedung Building		2,952,323,563.00	2,952,323,563.00	Modal Ditempatkan Paid-in Capital		(7,500,000,000.00)	(7,500,000,000.00)
Peralatan Kantor Office Equipment		1,309,354,456.00	1,309,354,456.00	Modal Saham Disetor Issued Share Capital	3.19.1	5,000,000,000.00	5,000,000,000.00
Sarana Komputer Computer Facility		160,244,000.00	160,244,000.00	Cadangan Umum General Reserves	3.19.2	8,944,514,086.00	8,037,755,599.00
Meubelair Meubelair		16,232,190.00	16,232,190.00	Cadangan Tujuan Appropriated Reserves	3.19.3	8,389,389,007.00	8,389,389,007.00
Kendaraan Vehicle		527,372,000.00	527,372,000.00				
Partisi dan Interior Partition and Interior		381,195,024.00	381,195,024.00	Laba Tahun (Rugi) Lalu Previous Year Profit (loss)	3.19.4	(10,930,974,985.00)	(10,930,974,985.00)
Jumlah Total		7,590,516,233.00	7,590,516,233.00	Laba Tahun Berjalan Current Year Profit		1,274,178,303.00	906,758,487.00
Akumulasi Penyusutan Depreciation Accumulation		(3,531,558,603.00)	(3,165,537,055.00)	Jumlah Ekuitas Total Equity		12,677,106,411.00	11,402,928,108.00
Nilai Buku Aktiva Tetap Fixed Asset Book Value		4,058,957,630.00	4,424,979,178.00				
AKTIVA LAIN-LAIN OTHER ASSETS							
Beban Pra Operasi Pre-Operational Expense	3.10	505,157,567.00	505,157,567.00				
Amortisasi Beban Pra Operasi Pre-Operational Amortized Expense		(354,097,449.00)	(293,224,025.00)				
Jaminan kepihak III Third Party Collateral	3.11	650,000,000.00	650,000,000.00				
Jumlah Aktiva Lain-lain Total Other Assets		801,060,118.00	861,933,542.00				
				JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS TOTAL LIABILITY AND EQUITY			
JUMLAH AKTIVA TOTAL ASSETS		26,532,127,250.00	22,872,775,320.00			26,532,127,250.00	22,872,775,320.00

PT. BINAJASA ABADIKARYA
LAPORAN LABA RUGI STATEMENT OF PROFIT (LOSS)
PER 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 AS OF 31 DECEMBER 2011 AND 2010

Keterangan Description	Catatan Notes	31 - 12 - 2011 (Rp)	31 - 12 - 2010 (Rp)
PENDAPATAN USAHA OPERATING REVENUE	4.1		
1. Penempatan Tenaga Kerja Workers Placement			
- Luar Negeri Overseas	4.1.1	2,272,397,820.00	2,465,055,390.00
- Dalam Negeri Domestic	4.1.2	20,148,199,061.00	5,232,405,011.00
- Manajemen Fee Management Fee	4.1.2.1	117,242,715.00	-
		22,537,839,596.00	7,697,460,401.00
2. Pengelolaan Gedung Building Managemnet			
- Gedung Kantor Pusat & Narogong - Head Office & Narogong Buildings	4.1.3	4,795,130,233.00	3,890,278,357.00
- Rusunawa Bumi Lancang Kuning Batam - Bumi Lancang Kuning Batam Rental Flats	4.1.4	3,505,456,080.00	3,633,799,819.00
- Gedung Menara Jamsostek - Menara Jamsostek Building	4.1.5	14,014,091,461.00	12,279,002,096.00
- Rusunawa Cikarang - Cikarang Rental Flats	4.1.6	-	182,787,879.00
- Parkir Menara Jamsostek - Menara Jamsostek Parking lot	4.1.7	5,922,948,410.00	2,729,987,500.00
		28,237,626,184.00	22,715,855,651.00
Jumlah Pendapatan Usaha Total Operating Revenue		50,775,465,780.00	30,413,316,052.00
PENDAPATAN INVESTASI INVESTMENT REVENUE	4.2		
Bunga Deposito Time Deposit Interest	4.2.1	75,890,676.00	163,131,773.00
Bunga Obligasi Bonds Interest	4.2.2	-	119,822,218.00
Laba penjualan Obligasi dan Reksadana Bonds and Mutual Funds Issuance Profit	4.2.3	-	102,519,791.00
Deviden Dividend	4.2.4	-	17,039,209.00
		75,890,676.00	402,512,991.00
Jumlah Pendapatan Investasi Total Investment Revenue		75,890,676.00	402,512,991.00
BIAYA USAHA OPERATING EXPENSE	4.3		
1. Penempatan Tenaga Kerja Workers Placement			
- Luar Negeri Overseas	4.3.1	1,740,534,678.00	1,873,964,809.00
- Dalam Negeri Domestic	4.3.2	17,546,456,568.00	3,117,769,620.00
		19,286,991,246.00	4,991,734,429.00
2. Pengelolaan Gedung Building Management			
- Gedung Kantor Pusat & Narogong - Head Office & Narogong Buildings	4.3.3	4,223,441,265.00	3,363,329,851.00
- Rusunawa Bumi Lancang Kuning Batam - Bumi Lancang Kuning Batam Rental Flats	4.3.4	3,143,571,350.00	3,355,061,210.00
- Gedung Menara Jamsostek - Menara Jamsostek Building	4.3.5	12,585,765,786.00	10,709,729,690.00
- Rusunawa Cikarang Cikarang Rental Flats	4.3.6	-	168,592,898.00
- Menara Jamsostek Parking lot - Parkir Menara Jamsostek	4.3.7	5,364,839,725.00	2,559,125,116.00
		25,317,618,126.00	20,155,838,765.00
Jumlah Biaya Usaha Total Operating Expense		44,604,609,372.00	25,147,573,194.00
BIAYA TAK LANGSUNG INDIRECT EXPENSE	4.4		
Biaya Manajemen Management Expense	4.4.1	822,470,721.00	811,250,131.00
Biaya Pegawai/SDM HR/employees expense	4.4.2	1,125,473,454.00	1,471,063,459.00
Biaya Sewa/Pemeliharaan Rental/maintenance expense	4.4.3	136,949,650.00	186,580,750.00
Biaya Penyusutan Aktiva Tetap dan Amortisasi Fixed Asset Depreciation and Amortixation Expense	4.4.4	433,415,130.00	452,936,504.00

PT. BINAJASA ABADIKARYA
LAPORAN LABA RUGI STATEMENT OF PROFIT (LOSS)
PER 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 AS OF 31 DECEMBER 2011 AND 2010

Keterangan Description	Catatan Notes	31 - 12 - 2011 (Rp)	31 - 12 - 2010 (Rp)
Biaya Administrasi Kantor Office Administration Expense	4.4.5	445,361,178.00	305,664,805.00
Biaya Operasi Operational Expense	4.4.6	1,003,836,290.00	560,776,538.00
Biaya Pembinaan Training expense	4.4.7	559,612,361.00	329,774,800.00
Biaya Umum General Expense	4.4.8	401,833,060.00	433,003,711.00
Jumlah Biaya Tak Langsung Total Indirect Expense		4,928,951,844.00	4,551,050,698.00
LABA/RUGI USAHA OPERATING PROFIT/LOSS		1,317,795,240.00	1,117,205,151.00
PENDAPATAN DAN BEBAN DILUAR USAHA NON-OPERATING INCOME AND EXPENSE			
PENDAPATAN DILUAR USAHA NON-OPERATING INCOME	4.5		
Jasa Giro Current Accounts Interest		58,040,971.00	29,598,142.00
Laba Selisih Kurs Exchange Rate Mismatch Profit		-	-
Jumlah Pendapatan Diluar Usaha Total Non-operating Income		58,040,971.00	29,598,142.00
BEBAN DILUAR USAHA NON-OPERATING EXPENSE	4.6		
Biaya Administrasi Bank Bank administration expense		89,020,048.00	52,420,974.00
Beban Pajak dan Lain-lain Other Tax and Expenses		12,637,860.00	25,084,099.00
Rugi Selisih Kurs Exchange Rate Mismatch Loss		-	200,240,049.00
Jumlah Biaya Diluar Usaha Total Non-operating Expense		101,657,908.00	277,745,122.00
Jumlah Pendapatan dan Beban Diluar Usaha Total Non-operating Income and Expense		(43,616,937.00)	(248,146,980.00)
JUMLAH LABA SEBELUM PAJAK TOTAL NET INCOME BEFORE TAX		1,274,178,303.00	869,058,171.00
Pajak Penghasilan Badan Current Tax	4.7	-	-
Pajak Tangguhan Deffered Tax		-	37,700,316.00
JUMLAH BIAYA PAJAK TOTAL TAX EXPENSE		-	37,700,316.00
SALDO LABA (RUGI) BERJALAN CURRENT PROFIT (LOSS) BALANCE		1,274,178,303.00	906,758,487.00

PERUBAHAN EQUITAS CHANGE IN EQUITY						
Description Uraian	Issued and Paid- in Capital Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor (Rp)	General Reserves Cadangan Umum (Rp)	Defined Re- serves Cadangan Tujuan (Rp)	Increase (Decrease) Bond Assessment Kenaikan (Penurunan) Penilaian Obligasi (Rp)	Profit (Lass) Balance Saldo Laba (Rugi) (Rp)	Total Jumlah (Rp)
Saldo per 31 Desember 2009 Balance as of 31 December 2009	5,000,000,000.00	8,037,755,599.00	8,389,389,007.00	(154,000,000.00)	(10,930,974,985.00)	10,342,169,621.00
Perubahan Change						
- Pembentukan cadangan - Reserve provision		-	-	-	-	-
- Penyesuaian penilaian investasi - Investment assessment adjustment		-	-	154,000,000.00	-	154,000,000.00
- Pembayaran deviden/tantiem/ gratifikasi - Dividend/tantiem/gratification payment		-	-	-	-	-
- Laba tahun berjalan - Current year profit					906,758,487.00	906,758,487.00
Saldo per 31 Desember 2010 Balance as of 31 December 2010	5,000,000,000.00	8,037,755,599.00	8,389,389,007.00	-	(10,024,216,498.00)	11,402,928,108.00
Perubahan Change						
- Pembentukan cadangan - Reserve provision		-	-	-	-	-
- Penyesuaian penilaian investasi - Investment assessment adjustment		-	-	-	-	-
- Pembayaran deviden/tantiem/ gratifikasi - Dividend/tantiem/gratification payment		-	-	-	-	-
- Laba Per 31 Desember 2011 - Profit as of 31 December 2011					1,274,178,303.00	1,274,178,303.00
Saldo per 31 Desember 2011 Balance as of 31 December 2011	5,000,000,000.00	8,037,755,599.00	8,389,389,007.00	-	(8,750,038,195.00)	12,677,106,411.00

PENILAIAN KINERJA PT BINAJASA ABADIKARYA
PT BINAJASA ABADIKARYA PERFORMNCE ASSESSMENT

No	Kriteria Penilaian Assessment Indicators	31 Desember 2011 31 December 2011		Keterangan Remarks	
		Bobot Nilai Weight Value	Skor Score		
I.	ASPEK KEUANGAN FINANCIAL ASPECTS			TOTAL SKOR :TOTAL SCORE :	
	1. Return On Equity (ROE)	20.00	11.17	10.00	SEHAT : SOUND :
	2. Return On Invesment (ROI)	15.00	6.44	5.00	> 95 AAA
	3. Cash Ratio	5.00	51.56	4.00	80 S/D < = 95 AA
	4. Current Ratio	5.00	167.97	5.00	65 S/D < = 80 A
	5. Collection Periods	5.00	54.21	4.00	
	6. inventory circulation	5.00	447.30	-	KURANG SEHAT : LESS SOUND :
	7. Total Asset Turn Over (TATO)	5.00	191.88	5.00	
	8. Equity to total asset ratio				50 S/D < = 65 BBB
	Total Asset (TMS / TA)	10.00	85.56	6.50	40 S/D < = 50 BB
					30 S/D < = 40 B
	SKOR SCORE	70.00		39.50	
					TIDAK SEHAT : NOT SOUND :
II.	ASPEK OPERASIONAL OPERATIONAL ASPECT				20 S/D < = 30 CCC
	1. PEMASARAN MARKETING	5.00	31.84	1.59	10 S/D < = 20 CC
	2. PENYIAPAN PREPARATION	5.00	75.07	3.45	< = 10 C
	3. DIVERSIFIKASI PRODUK PRODUCT DIVERSIFICATION	5.00	40.00	2.00	
	SKOR SCORE	15.00		7.05	
III.	ASPEK ADMINISTRASI ADMINISTRATIVE SCORE				
	1. LAPORAN AUDIT TAHUNAN ANNUAL AUDIT REPORT	5.00		5.00	
	2. RANCANGAN RKAP COMPANY'S WORK AND BUDGET PLAN REPORT REPORT	5.00		5.00	
	3. LAPORAN PERIODIK MANAGEMENT MANAGEMENT PERIODIC REPORT	5.00		5.00	
	SKOR SCORE	15.00		15.00	
	JUMLAH SKOR TOTAL SCORE	100.00		61.55	
	TINGKAT KESEHATAN SOUNDNESS LEVEL				KURANG SEHAT LESS SOUND (BBB)

**PT BINAJASA ABADIKARYA LAPORAN ARUS KAS UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010
CASH FLOW REPORT FOR FISCAL YEAR ENDED ON 31 DECEMBER 2011 AND 31 DECEMBER 2010**

Keterangan Description	31 - 12 - 2011 (Rp)	31 - 12 - 2010 (Rp)
A. Arus Kas dari Aktivitas Operasi A. Cash Flow From Operational Activity		
Penerimaan Kas Cash Receives		
Penerimaan jasa penempatan tenaga kerja Workers placement cash receives	50,775,465,780.00	16,985,141,615.00
Penerimaan jaminan tenaga kerja Employee cash receives	0.00	14,880,000.00
Penerimaan hasil investasi Investment income cash receives	75,890,676.00	1,082,547,592.00
Penerimaan pendapatan lain-lain Other cash receives	58,040,971.00	4,849,783,389.00
Kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi Cash receives from operational activities	50,909,397,427.00	22,932,352,596.00
Pengeluaran Kas Cash Disbursement		
Pembayaran jaminan Benefit payment	164,000,000.00	4,834,650,000.00
Pembayaran beban jasa penempatan tenaga kerja Workers placement expense payment	44,604,609,372.00	13,812,647,343.00
Pembayaran beban investasi Investment expense payment	27,948,335.00	4,890,400.00
Pembayaran beban usaha Operating expense payment	2,975,232,695.00	8,899,612,978.00
Pembayaran pajak penghasilan Income tax expense payment	2,103,351,878.00	1,309,425,920.00
Pembayaran beban lain-lain Other expense payment	188,820,249.00	1,081,048,297.00
Kas yang digunakan untuk aktivitas operasi Cash disbursement for operational activities	50,063,962,529.00	29,942,274,938.00
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi Net cash flow for operational activities	845,434,898.00	(7,009,922,342.00)
B. Arus Kas dari Aktivitas Investasi B. Cash Flow from Investment Activity		
Penerimaan Kas Cash Receives		
Pencairan dana investasi Investment fund liquidation	4,300,000,000.00	9,900,000,000.00
Penjualan aktiva tetap Fixed asset	0.00	0.00
Kas yang dihasilkan dari aktivitas investasi Cash receives from operational activities	4,300,000,000.00	9,900,000,000.00
Pengeluaran kas Cash Expencc		
Penempatan investasi investment placement	0.00	1,800,000,000.00
Pengadaan aktiva tetap Fixed asset procurement	0.00	0.00
Kas yang digunakan untuk aktivitas investasi Cash disbursement for operational activities	0.00	1,800,000,000.00
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi Net cash flow for investment activities	4,300,000,000.00	8,100,000,000.00
C. Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan C. Cash Flow from Financing Activity		
Penerimaan Kas Cash Receive		
Penerimaan modal disetor dari pemegang saham Paid-in capital receives from shareholders	0.00	0.00
Kas yang dihasilkan dari aktivitas pendanaan Cash receives from financing activities	0.00	0.00

**PT BINAJASA ABADIKARYA LAPORAN ARUS KAS UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010
CASH FLOW REPORT FOR FISCAL YEAR ENDED ON 31 DECEMBER 2011 AND 31 DECEMBER 2010**

Keterangan Description	31 - 12 - 2011 (Rp)	31 - 12 - 2010 (Rp)
Pengeluaran Kas Cash Disbursement		
Penyaluran laba pemegang saham Shareholders' dividend distribution	0.00	0.00
Pembayaran aktivitas pendanaan lainnya Other financing activities payment	0.00	0.00
Kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan Cash disbursement for financing activities	0.00	0.00
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan Net cash flow for financing activities	0.00	0.00
Kenaikan (penurunan) dalam saldo kas increase (decrease) on cash balance	5,145,434,898.00	1,090,077,658.00
Saldo kas, awal Cash balance, beginning	1,280,979,920.00	190,902,262.00
Saldo kas, akhir Cash balance, end	6,426,414,818.00	1,280,979,920.00
Terdiri dari : Consists of :		
Kas Cash	33,516,213.00	167,577,256.00
Setara Kas Cash Equivalents	6,392,898,605.00	1,113,402,664.00
	6,426,414,818.00	1,280,979,920.00



DANA PENSIUN KARYAWAN JAMSOSTEK

Jamsostek Employees Pension Fund

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1992 tentang Dana Pensiun, Peraturan Pemerintah Nomor 76 Tahun 1992 tentang Dana Pensiun Pemberi Kerja, Keputusan Presiden RI Nomor 35 Tahun 1992, dan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 227/KMK.017/1993 tentang Tata Cara Permohonan Pengesahan Pembentukan Dana Pensiun Pemberi Kerja, serta untuk menjamin kesejahteraan sosial yang layak bagi karyawan di hari tuanya, PT Jamsostek (Persero) mengelola dan menyelenggarakan Program Dana Pensiun bagi karyawan Jamsostek.

Beberapa Realisasi Program Kerja Dana Pensiun Jamsostek tahun 2011 adalah sebagai berikut:

I. Bidang Kepesertaan dan Pelayanan

1. Telah dilakukan pemutakhiran data peserta yang memasuki usia pensiun s.d Desember 2011.
 - Pensiun Normal : 54 Orang
 - Pensiun Janda/Duda : 6 Orang
 - Pensiun Dipercepat : 3 Orang
 - Pengembalian iuran : 5 Orang

Referring to Law no. 11 of 1992 regarding Pension Fund, Government Regulation No. 76 of 1992 regarding Employer Pension Fund, President of Republic Indonesia Decree No. 35 pf 1992 and Minister of Finance Decree No. 227/KMK.01/1993 regarding Employer Pension Fund Formulation Legalization Proposal Procedure, as well as ensuring proper social security for employees on their provident, PT Jamsostek (Persero) manages and implements Pension Fund Program for Jamsostek's employees.

Several realization of Jamsostek Pension Fund Program in 2011 are as follows:

I. Membership and Service Aspects

1. It had been conducted participant data update that are entering pension period as of December 2011.
 - Normal Pension : 54 participants
 - Widow/widower Pension : 6 participants
 - Advance Pension : 3 participants
 - Contribution referral : 5 participants

- Pensiun Tunda : 9 Orang
 - MP Sekaligus : 1 Orang
 - MP Ditunda : 2 Orang
2. Telah dilakukan rekonsiliasi data kepesertaan aktif pada bulan Desember 2011 dengan jumlah peserta 3.101 Orang.
 3. Telah disusun Laporan Kepesertaan dari bulan Januari s.d Desember 2011.
 4. Telah menyampaikan Laporan Teknis ke Departemen Keuangan.
 5. Laporan Aktuaria telah disampaikan ke Departemen Keuangan.
 6. Telah dilaksanakan penilaian kinerja individu tahun buku 2010.
 7. Melakukan sosialisasi dan informasi Dana Pensiun kepada peserta di Bandung, Semarang, Tarakan dan Berau serta Yogyakarta.
 8. Telah diselesaikan penyusunan Bulletin Informasi Semester II 2010 dan disampaikan kepada peserta dan pensiunan pada bulan April 2011.
 9. Bulletin Informasi Semester I Tahun 2011 telah diselesaikan dan disampaikan kepada peserta dan pensiunan pada bulan Agustus 2011.
 10. Meningkatkan kualitas pelayanan kepada peserta yaitu dengan melakukan pemberitahuan informasi jatuh tempo pensiun yang dilakukan untuk peserta yang akan pensiun sampai dengan Desember 2011 sebanyak 80 orang.
 11. Melakukan data ulang bagi penerima manfaat pensiun sebanyak 798 orang.
 12. Melakukan penyempurnaan Peraturan Dana Pensiun. Pendiri telah menyampaikan Perubahan Peraturan Dana Pensiun kepada Biro Dana Pensiun Departemen Keuangan.
 13. Telah dilakukan *update* data peserta aktif dan penerima manfaat pensiun.

II. Bidang Umum, Sumber Daya Manusia, dan Teknologi Informasi

1. Meningkatkan kualitas personil melalui pendidikan, pelatihan, *workshop* dan seminar yang diselenggarakan ADPI serta *in-house training* pengarsipan.
2. Meningkatkan kinerja personil melalui pembinaan pegawai.
3. Melakukan renovasi ruang arsip gedung DPK Jamsostek.
4. Melakukan penyempurnaan reinstalasi listrik gedung DPK Jamsostek berupa pembuatan gambar atau denah instalasi listrik.
5. Melakukan inventarisasi aktiva tetap dan penghapusbukuan aktiva tetap yang nilai bukunya nol serta kondisinya sudah tidak dapat dipakai (rusak).
6. Melakukan penilaian kinerja individu (personil) di bidang Umum, SDM dan Teknologi Informasi tahun 2010.
7. Melakukan penyempurnaan Peraturan Perusahaan dan Laporan Ketenagakerjaan Tahun 2011-2013.
8. Telah dilaksanakan *update* website DPK

II. Affairs, Human Resources and Information Technology aspects

1. Enhancing personnel quality through education, training, *workshop* and seminar implemented by ADPI as well as archiving *in-house training*.
2. Personnel performance enhancement through employees development.
3. Conducting Jamsostek DPK Building archive room renovation.
4. Conducting Jamsostek DPK Building electricity re-installation refinement in form of electricity installation figure or blueprint.
5. Conducting fixed asset inventory and removal that the booked value are zero and on damage (unused) condition.
6. Conducting personnel performance assessment on Affairs, Human Resource and Information Technology aspects in 2010.
7. Conducting Company's regulation refinement and Employment Report 2011 – 2013 period.
8. Had been conducted Jamsostek DPK website update for 31 December 2010 and 20 June 2011

Jamsostek untuk Periode 31 Desember 2010 dan Periode 30 Juni 2011.

9. Melakukan *backup* data secara berkala yang dilaksanakan secara berkala setiap minggu pada hari Jumat.
10. Melakukan pemeliharaan *hardware* dan software dengan melakukan *reinstall* PC Client dan pemasangan antivirus setiap PC Client.
11. Melakukan pemeliharaan jaringan dan internet.
12. Mengembangkan Disaster Recovery Center (DRC).

III. Bidang Keuangan dan Investasi

1. Menyusun Laporan Keuangan Bulanan serta evaluasi kinerja keuangan.
2. Menyusun dan menyampaikan Laporan Manajemen setiap Triwulan kepada PT Jamsostek (Persero).
3. Menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Semester dan Tahunan kepada Pendiri dan Departemen Keuangan Tahun buku 2011.
4. Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan untuk Tahun 2012.
5. Menyampaikan Laporan Keuangan yang telah diaudit Kantor Akuntan Publik Drs. Moch Chaeroni kepada Pendiri dan Departemen Keuangan untuk tahun buku 2010.
6. Melakukan penilaian kinerja individu (personil) di bidang keuangan dan investasi tahun 2010.
7. Menyusun rencana investasi setiap bulan dan melakukan alokasi portofolio investasi secara prudent.
8. Menyusun dan menyampaikan Daftar Investasi setiap bulan kepada Departemen Keuangan yang dilakukan setiap bulan paling lambat 15 hari bulan berikutnya.
9. Telah dilaksanakan penyampaian Laporan Portofolio Investasi Tahun buku 2010 yang diaudit Akuntan Publik Drs. Moch Chaeroni kepada Pendiri dengan Nomor : DPKJ/140/03-2011 dan telah disahkan Pendiri dengan surat Nomor : B/2180/032011 tanggal 16 Maret 2011.
10. Telah dilaksanakan penyampaian Laporan Portofolio Investasi Tahun buku 2010 yang diaudit Akuntan Publik Drs. Moch Chaeroni kepada Departemen Keuangan dengan Nomor : DPKJ/62/02-2011 tanggal 24 Februari 2011.

IV. Bidang Pengawasan Internal

1. Telah dilakukan pemeriksaan Lap.Keuangan DPK Jamsostek setiap bulannya, yang meliputi pengecekan pencatatan jurnal akuntansi dan membuat jurnal koreksi jika ditemukan.
2. Memeriksa dokumen dan mengevaluasi data dalam Laporan Portofolio Investasi dengan memeriksa Daftar Investasi per bulan, amortisasi dan SPI.
3. Memeriksa dokumen dan mengevaluasi data dalam Laporan Kepesertaan yang meliputi Kepesertaan yang meliputi pembayaran manfaat pensiun dan iuran pensiun.

period.

9. Conducting periodic data backup that conducted every week on Friday.
10. Conducting hardware and software by conducting PC Client reinstallation and antivirus installation.
11. Conducting network and internet maintenance.
12. Developing Disaster Recovery Center (DRC).

III. Finance and Investment

1. Formulating Monthly Financial Statement and Financial Performance Evaluation.
2. Formulating and disclosing Management Report Quarterly to PT Jamsostek (Persero).
3. Formulating and disclosing Semester and Annual Financial Statement to the founder and Finance Department fiscal year 2011.
4. Formulating Annual Work and Budget Plan for 2012.
5. Disclosing Financial Statement that has been audited by Moch Chaeroni Public Accountant Office to the Founders and Finance Department for fiscal year 2010.
6. Conducting personnel performance assessment on finance and investment aspects for 2010.
7. Formulating monthly investment plan and conducting investment portfolio allocation prudently.
8. Formulating and disclosing Investment List on every month to the Finance Department that is conducted at least 15 days on next month.
9. Had been conducted Investment Portfolio disclosure fiscal year 2010 that was audited by Moch Chaeroni Public Accountant Office to the Founders by No. DPKJ/140/03 – 2011 and had been legalized by Decree No. B/2180/032011 dated 16 March 2011.
10. Had been conducted Investment Portfolio Report fiscal year 2010 disclosure that had been audited by Moch Chaeroni Public Accountant to Finance Department with No. DPKJ/62/02 – 2011 dated 24 February 2011.

IV. Internal Audit Aspect

1. Had been conducted Jamsostek DPK Financial Statement audit every month, including accounting and correction journal if needed.
2. Assessing document and evaluating data on Investment Portfolio Report by assessing Investment List, amortization and Internal Audit Unit per month.
3. Assessing document and evaluating data on Membership Report including Membership that are pension benefit and contribution payment.

4. Memeriksa dokumen dan mengevaluasi data dalam Laporan Administrasi dan Umum yang meliputi inventaris kantor dan sewa kantor dengan melakukan rekonsiliasi penerimaan sewa antara bidang umum dg bidang akuntansi dan memeriksa Laporan bidang umum setiap bulan.
 5. Membuat Laporan Hasil Pengawasan Internal atas semua bidang setiap bulan.
4. Assessing documents and evaluation data on Administration and General Report including office inventory and office rent by conducting rent income reconciliation between general and accounting aspects and assessing Report of general aspect every month.
 5. Formulating Internal Audit Result Report of all aspects every month.

**DANA PENSIUN KARYAWAN JAMSOSTEK PROGRAM PENSIUN MANFAAT PASTI NERACA
PER 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
JAMSOSTEK EMPLOYEE PENSION FUND, DEFINED BENEFIT PROGRAM
BALANCE SHEET AS OF 31 DECEMBER 2011 AND 2010

Keterangan Description	Catatan Notes	2010	2011
AKTIVA ASSET			
Investasi (Harga Perolehan/Nilai Buku) Investment (Book Value)			
Deposito Berjangka Time Deposit	1	54,000,000,000	64,000,000,000
Deposito On Call On Call Deposit	2	2,600,000,000	9,000,000,000
Saham Shares	3	46,198,836,064	61,815,631,626
Obligasi Bonds	4	382,019,077,015	487,869,246,527
Reksadana Mutual Funds	5	52,000,000,000	92,000,000,000
Surat Berharga Pemerintah Government Bons	6	265,943,975,000	239,351,596,666
Penempatan Langsung Direct Placement	7	14,285,500,000	14,375,000,000
Tanah Dan Bangunan Land And Building	8	1,864,460,859	1,715,352,897
Jumlah Investasi Total Investment		818,911,848,938	970,126,827,716
SELISIH PENILAIAN INVESTASI INVESTMENT ASSESSMENT MISMATCH	9	6,344,110,800	14,788,496,737
Aktiva Lancar Diluar Investasi Current Assets Outside Investment			
Kas Dan Bank Cash And Bank	10	788,693,513	1,008,340,872
Piutang luran Normal Normal Contribution Receivables	11	1,845,781,081	2,022,783,667
Piutang luran Tambahan Additional Contribution Receivables	12	30,231,648,175	-
Piutang Hasil Investasi Investment Result Receivables	13	13,093,302,508	13,139,783,417
Beban Dibayar Dimuka Accrued Expense	14	19,250,000	-
Piutang Lain - Lain Other Receivables	15	381,291,159	381,291,159
Jumlah Aktiva Lancar Diluar Investasi Total Current Assets Outside Investment		46,359,966,436	16,552,199,115
Aktiva Operasional Operating Asset	16		
Perangkat Komputer Computer Equipment		748,104,100	693,057,600
Peralatan Kantor Office Equipment		549,054,733	417,562,850
Aktiva Operasional Lainnya Other Operating Activity		2,875,461,345	2,988,215,995
Akumulasi Penyusutan Depreciation Accumulation		(1,780,134,068)	(1,604,082,815)
Jumlah Aktiva Operasional Total Operating Asset		2,392,486,110	2,494,753,630
Aktiva Lain-Lain Other Assets	17	1,500,000	1,500,000
JUMLAH AKTIVA TOTAL ASSET		874,009,912,284	1,003,963,777,198
KEWAJIBAN LIABILITY			
Kewajiban Aktuarial Actuarial Liability	18	844,040,461,345	939,274,557,617
Selisih Kewajiban Aktuarial All Actuarial Liability	19	29,582,034,097	64,069,631,729
Kewajiban Diluar Kewajiban Aktuarial Liability Outside Actuarial Activity			
Hutang Manfaat Pensiun Pension Benefit Liability	20	-	-
Pendapatan Diterima Dimuka Prepaid Income	21	104,186,667	174,478,335
Beban Yang Masih Harus Dibayar Accrued Expense	22	144,208,655	179,942,440
Hutang Pajak Tax Liability	23	112,296,233	247,963,080
Kewajiban Diluar Aktuarial Lainnya Liability Outside Actuarial Liability	24	26,725,287	17,203,996
Jumlah Kewajiban Diluar Kewajiban Aktuarial Total Liability Outside Actuarial Liability		387,416,842	619,587,851
JUMLAH KEWAJIBAN TOTAL LIABILITY		874,009,912,284	1,003,963,777,198

DANA PENSIUN KARYAWAN JAMSOSTEK PROGRAM PENSIUN MANFAAT PASTI
LAPORAN AKTIVA BERSIH PER 31 DESEMBER 2011
JAMSOSTEK EMPLOYEE PENSION FUND, DEFINED BENEFIT PROGRAM
NET ASSET REPORT AS OF 31 DECEMBER 2011

Keterangan Description	2010	2011
AKTIVA ASSET		
Investasi (Nilai Wajar) Book Value Investment		
Deposito Berjangka Time Deposit	54,000,000,000	64,000,000,000
Deposito On Call On Call Deposit	2,600,000,000	9,000,000,000
Saham Shares	41,224,499,998	45,486,250,089
Obligasi Bonds	381,969,539,808	487,808,566,018
Reksadana Mutual Funds	56,953,552,588	91,465,092,807
Surat Berharga Pemerintah Government Bons	268,191,562,333	253,206,341,289
Penempatan Langsung Direct Placement	11,763,761,975	20,449,883,250
Tanah dan Bangunan Land And Building	8,553,043,036	13,499,191,000
Jumlah Investasi Total Investment	825,255,959,737	984,915,324,453
Aktiva Lancar Diluar Investasi Current Assets Outside Investment		
Kas dan Bank Cash And Bank	788,693,513	1,008,340,872
Piutang luran Normal Normal Contribution Receivables	1,845,781,081	2,022,783,667
Piutang luran Tambahan Additional Contribution Receivables	30,231,648,175	-
Piutang Hasil Investasi Investment Result Receivables	13,093,302,508	13,139,783,417
Beban Dibayar Dimuka Accrued Expense	19,250,000	-
Piutang Lain - Lain Other Receivables	381,291,159	381,291,159
Jumlah Aktiva Lancar Diluar Investasi Total Current Assets Outside Investment	46,359,966,436	16,552,199,115
Aktiva Operasional Operating Asset		
Perangkat Komputer (Nilai Buku) Computer Equipment (Book Value)	138,834,709	139,792,857
Peralatan Kantor (Nilai Buku) Office Equipment (Book Value)	143,402,110	152,840,134
Aktiva Operasional Lainnya (Nilai Buku) Other Operating Activity	2,110,249,291	2,202,120,640
Jumlah Aktiva Operasional Total Operational Current Assets	2,392,486,110	2,494,753,630
Aktiva Lain - Lain Other Assets	1,500,000	1,500,000
AKTIVA TERSEDIA ASSET AVAILABLE	874,009,912,284	1,003,963,777,198
KEWAJIBAN LIABILITY		
Kewajiban Diluar Kewajiban Aktuaria Liability Outside Actuarial Liability		
Hutang Manfaat Pensiun Pension Benefit Liability	-	-
Pendapatan Diterima Dimuka Prepaid Income	104,186,667	174,478,335
Beban Yang Masih Harus Dibayar Accrued Expense	144,208,655	179,942,440
Hutang Pajak Tax Liability	112,296,233	247,963,080
Kewajiban Diluar Aktuaria Lainnya Liability Outside Actuarial Liability	26,725,287	17,203,996
Jumlah Kewajiban Diluar Kewajiban Aktuaria Total Liability Outside Actuarial Liability	387,416,842	619,587,851
AKTIVA BERSIH NET ASSET	873,622,495,442	1,003,344,189,348

DANA PENSIUN KARYAWAN JAMSOSTEK PROGRAM PENSIUN MANFAAT PASTI
LAPORAN PERUBAHAN AKTIVA BERSIH PERIODE 31 DESEMBER 2011
JAMSOSTEK EMPLOYEE PENSION FUND, DEFINED BENEFIT PROGRAM
NET ASSET CHANGE REPORT 31 DECEMBER 2011 PERIOD

Keterangan Description	2010	2011
PENAMBAHAN ADDITIONAL		
Pendapatan Investasi <i>Investment Income</i>		
Bunga <i>Interest</i>	79,500,677,112	83,479,440,793
Deviden <i>Dividend</i>	1,343,892,495	2,018,555,235
S e w a <i>Rental</i>	851,569,842	770,170,150
Lab a/Rugi Pelepasan Investasi <i>Investment Residu Profit/Loss</i>	11,078,748,611	20,524,521,883
Jumlah Pendapatan Investasi Total Investment Income	92,774,888,060	106,792,688,061
Peningkatan (Penurunan) Nilai Investasi <i>Investment Value Increase (Decrease)</i>	9,621,040,796	8,444,385,936
luran Jatuh Tempo <i>Maturity Contribution</i>		
luran Normal Pemberi Kerja <i>Employer Normal Contribution</i>	16,236,192,729	17,414,396,000
luran Normal Peserta <i>Participant Normal Contribution</i>	6,272,712,028	7,155,524,450
luran Tambahan <i>Additional Contribution</i>	30,231,648,175	24,033,613,313
Pendapatan Diluar Investasi <i>Non-Investment Income</i>	201,025,446	348,590,052
Jumlah Penambahan Total Additional	155,337,507,234	164,189,197,812
PENGURANGAN REDUCE		
Beban Investasi <i>Investment Expense</i>	1,968,709,021	2,212,926,758
Beban Operasional <i>Operating Expense</i>	4,542,273,470	4,765,152,138
Beban Diluar Investasi dan Operasional <i>Non-Investment And Operational Expenses</i>	-	15,794,100
Pengalihan Dana Ke Dp lain <i>Fund Referral</i>	91,654,711	-
Manfaat Pensiun <i>Pension Benefit</i>	22,964,540,860	27,283,973,654
Pajak Penghasilan <i>Income Tax</i>	259,107,858	189,657,255
Jumlah Pengurangan Total Reduce	29,826,285,921	34,467,503,905
KENAIKAN (PENURUNAN) AKTIVA BERSIH NET INCOME INCREASE (DECREASE)	125,511,221,313	129,721,693,907
AKTIVA BERSIH AWAL TAHUN NET ASSET EARLY YEAR	748,111,274,129	873,622,495,442
AKTIVA BERSIH AKHIR TAHUN NET ASSET YEAR END	873,622,495,442	1,003,344,189,348

DANA PENSIUN KARYAWAN JAMSOSTEK PROGRAM PENSIUN MANFAAT PASTI
LAPORAN ARUS KAS PERIODE 31 DESEMBER 2011
JAMSOSTEK EMPLOYEE PENSION FUND, DEFINED BENEFIT PROGRAM
CASH FLOW REPORT AS OF 31 DECEMBER 2011

Keterangan Description	2010	2011
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI CASH FLOW FROM INVESTMENT ACTIVITY		
Penerimaan Bunga Interest Income	79,165,514,941	83,462,532,458
Penerimaan Dividen Dividend Income	1,343,892,495	1,823,445,818
Penerimaan Sewa Rental Income	731,801,364	840,461,818
Laba (Rugi) Penjualan Investasi Investment Selling Profit (Loss)	-	-
Pelepasan Investasi Investment Selling	463,229,955,907	539,358,842,446
Penanaman Investasi Investment	(524,276,500,000)	(658,043,960,000)
Pembayaran Beban Investasi Investment Expense Payment	(1,860,431,587)	(2,054,828,133)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi Net Cash Flow From Investment Activity	18,334,233,120	(34,613,505,593)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL CASH FLOW FROM OPERATIONAL ACTIVITY		
Pembayaran Beban Operasional Operational Expense Payment	(4,233,863,046)	(4,311,424,922)
Penjualan Aktiva Operasional Operational Asset Selling	-	154,900,000
Pembelian Aktiva Operasional Operational Asset Purchase	(425,031,760)	(357,593,750)
Pendapatan dan Beban Lain-Lain Other Income And Expenses	201,025,446	348,590,052
Beban Dibayar Dimuka / Uang Muka Prepaid Expense	(171,177,775)	(97,891,044)
Beban Yang Masih Harus Dibayar Accrued Expense	2,401,063	(19,024,209)
Hutang Pajak Tax Liability	(614,387,149)	(337,937,264)
Akumulasi Penyusutan Depreciation Accumulation	-	(154,900,000)
Piutang Lain-lain Other Receivables	-	-
Piutang Investasi Investment Receivables	112,837,032,333	150,213,306,852
Aktiva Lain-lain Other Assets	-	-
Hutang Lain-lain Other Liabilities	10,726,162	(9,517,338)
Hutang Investasi Investment Liability	(123,846,636,741)	(162,307,830,684)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasional Cash Flow From Operational Activity	(16,239,911,467)	(16,879,322,307)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITY		
Penerimaan luran Normal Normal Contribution Receives	20,739,255,595	24,392,917,864
Penerimaan luran Tambahan Additional Contribution Receives	-	54,265,261,488
Pembayaran Pengalihan Dana ke Dana Pensiun Fund Referral To Pension Fund Payment	(91,654,710)	-
Pembayaran Manfaat Pensiun Pension Benefit Payment	(22,728,668,133)	(26,945,704,093)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow From Financing Activity	(2,081,067,248)	51,712,475,259
Kenaikan (Penurunan) Kas Bersih Cash Flow Increase (Decrease)	13,254,405	219,647,359
Kas pada Awal Periode Cash Flow At The Beginning Of Period	775,439,108	788,693,513
Kas pada Akhir Periode Cash Flow At The End Of Period	788,693,513	1,008,340,872

DANA PENSIUN KARYAWAN JAMSOSTEK PROGRAM PENSIUN MANFAAT PASTI
PERHITUNGAN HASIL USAHA PERIODE 31 DESEMBER 2011
JAMSOSTEK EMPLOYEE PENSION FUND, DEFINED BENEFIT PROGRAM
BUSINESS RESULT REPORT 31 DECEMBER 2011 PERIOD

Keterangan Description	Catatan Notes	2010	2011
PENDAPATAN INVESTASI INVESTMENT INCOME	25		
Bunga Deposito Time Deposit Interest		79,500,677,112	83,479,440,793
Deviden Dividend		1,343,892,495	2,018,555,235
Sewa Kantor Office Rent		851,569,842	770,170,150
Laba (Rugi) Pelepasan Saham Share Issuance Profit (Loss)		11,078,748,611	20,524,521,883
Jumlah Pendapatan Investasi Total Investment Income		92,774,888,060	106,792,688,061
BEBAN INVESTASI INVESTMENT EXPENSE	26		
Beban Pemeliharaan Tanah & Bangunan Land And Building Maintenance Expense		38,660,860	44,146,700
Beban Penyusutan Bangunan Building Depreciation Expense		149,107,961	149,107,962
Beban Manajer Investasi - Custodian Investment - Custodian Manager Expense		1,308,581,100	1,476,967,675
Beban Investasi Lainnya Other Investment Expenses		472,359,100	542,704,421
Jumlah Beban Investasi Total Investment Expense		1,968,709,021	2,212,926,758
TOTAL HASIL INVESTASI TOTAL INVESTMENT RESULT		90,806,179,039	104,579,761,303
BEBAN OPERASIONAL OPERATING EXPENSE	27		
Gaji Karyawan, Pengurus & Pengawas Employee, Management & Supervisory Expense		1,327,247,350	1,321,292,762
Beban Kantor Office Expense		1,396,741,544	1,407,035,252
Beban Penyusutan Aktiva Operasional Operating Asset Depreciation Expense		264,240,542	287,781,129
Beban Jasa Pihak Ketiga Third Party Service Expense		114,950,000	106,919,601
Beban Operasional Lainnya Other Operating Expense		1,439,094,034	1,642,123,394
Jumlah Beban Operasional Total Operating Expense		4,542,273,470	4,765,152,138
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN OTHER INCOME (EXPENSES)	28		
Pendapatan Jasa Giro Bank Bank Current Accounts Income		186,400,763	241,930,052
Laba Penjualan Aktiva Operasional Operating Asset Selling Income		-	102,000,000
Pendapatan Diluar Investasi & Operasional Non-Investment And Operational Income		14,624,683	4,660,000
Beban Lain Di Luar Investasi & Operasional Non-Investment And Operational Expense		-	(15,794,100)
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain Total Other Income (Expense)		201,025,446	332,795,952
HASIL USAHA SEBELUM PAJAK NET OPERATING INCOME BEFORE TAX		86,464,931,015	100,147,405,118
Taksiran Pajak Penghasilan Income Tax Prediciton	29		
Pajak Kini Current Tax		188,666,358	189,657,255
Beban PPH Final Final Income Tax Expense		70,441,500	-
Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan Total Income Tax Prediciton		259,107,858	189,657,255
HASIL USAHA SETELAH PAJAK NETT INCOME aFTER tEAX		86,205,823,157	99,957,747,862

POKOK-POKOK ANGGARAN KEUANGAN TAHUN 2011
FINANCIAL BUDGET HIGHLIGHTS 2011

No	Keterangan Description	Audit 31-Dec-10 (A)	Anggaran Tahun 2011 Budget of 2011 (B)	Realisasi 31-Dec-11 Realization 31-Dec-11 (C)	% 2011 - 2010 (C / A)	% Anggaran % budget (C / B)
1	Nilai Wajar Investasi Investment Book Value	825,255,959,737	926,753,098,905	971,390,135,741	117.71%	104.82%
2	Aktiva Bersih Net Asset	873,622,495,442	941,361,792,950	989,816,761,446	113.30%	105.15%
3	Kekayaan Bersih Diperhitungkan dalam Pendanaan Net Asset Calculated on Financing Activity	843,008,056,108	940,979,001,791	989,433,970,287	117.37%	105.15%
4	Kewajiban Aktuarial Actuarial Liability	844,040,461,345	894,036,250,333	898,364,657,775	106.44%	100.48%
5	Surplus (Defisit) Pendanaan Financing Surplus (Deficit)	(1,032,405,237)	46,942,751,458	91,069,312,512	-8821.08%	194.00%
6	Pendapatan Investasi Investment Income	92,774,888,060	97,590,971,442	106,829,030,006	115.15%	109.47%
7	Beban Investasi Investment Expense	1,968,709,021	2,271,647,858	2,212,926,758	112.40%	97.42%
8	Hasil Investasi Netto Net Investment Result	90,806,179,039	95,319,323,584	104,616,103,248	115.21%	109.75%
9	Beban Operasional Operating Expense	4,542,273,470	4,779,309,962	4,760,989,319	104.82%	99.62%
10	Pendapatan Lain-lain Other Income	201,025,446	285,000,000	348,590,052	173.41%	122.31%
11	Beban Lain-lain Other Expenses	0	0	0	-	-
12	Pajak Penghasilan - Badan Income Tax - Entity	259,107,858	299,717,182	248,195,308	95.79%	82.81%
13	Hasil Usaha Bersih Net Operating Income	86,205,823,157	90,525,296,440	99,955,508,673	115.95%	110.42%
14	Iuran Pensiun Normal Normal Pension Contribution	22,508,904,757	22,675,556,283	24,569,920,450	109.16%	108.35%
15	Penerimaan Iuran Tambahan Additional Contribution Receives	30,231,648,175	30,231,648,175	24,033,613,313	79.50%	79.50%
16	Pembayaran Manfaat Pensiun Pension Benefit Payment	22,964,540,860	24,414,820,196	27,283,973,654	118.81%	111.75%
17	Rasio Kecukupan Dana Fund Adequacy Ration	99.88%	105.25%	110.14%		
18	Return On Investment (ROI) Return On Investment (ROI)	12.89%	10.81%	11.08%		
19	Return On Asset (ROA) Return On Asset (ROA)	12.39%	10.63%	10.68%		

LAPORAN KEUANGAN AUDIT

AUDITED FINANCIAL REPORT

PT JAMSOSTEK (PERSERO)

PT JAMSOSTEK (Persero)
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY
SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS/
AND SPECIAL PURPOSES ENTITY

Laporan Auditor Independen
dan
Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011
dan 2010

Independent Auditors' Report
and
The Consolidated Financial Statements
For The Years Ended
December 31, 2011
and 2010

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2011
PT. JAMSOSTEK (PERSERO)
STATEMENT OF MANAGEMENT ON THE RESPONSIBILITY OF
FINANCIAL STATEMENTS OF PT JAMSOSTEK (PERSERO)
FOR THE YEAR 2011**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : H. Hotbonar Sinaga
Alamat kantor : Jl. Jend. Gatot Subroto No.79,
Jakarta
Nomor telepon : 021-5207797
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Karsanto
Alamat kantor : Jl. Jend. Gatot Subroto No.79,
Jakarta
Nomor telepon : 021-5207797
Jabatan : Direktur Keuangan

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan;
2. Laporan keuangan perusahaan disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal perusahaan

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta,


H. Hotbonar Sinaga
Direktur Utama
President Director

We, the signatories herein under:

1. Name : H. Hotbonar Sinaga
Office address : Jl. Jend. Gatot Subroto
No.79, Jakarta
Phone number : 021-5207797
Title : President Director
2. Name : Karsanto
Office address : Jl. Jend. Gatot Subroto No.79,
Jakarta
Phone number : 021-5207797
Title : Finance Director

Assert that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the company's financial statements;
2. The financial statements are prepared and presented in compliance with accounting principles generally accepted in Indonesia;
3. a. All information relevant to the financial statements is disclosed fully and accurately;
b. The financial statements do not include any materially misleading information or fact, or omit any relevant material information or fact;
4. We are responsible for the company's system of internal controls.

This statement is confirmed to the best of our knowledge and belief


Karsanto
Direktur Keuangan
Finance Director

Nomor: R.1.1/043/04/12

Number: R.1.1/043/04/12

Laporan Auditor Independen**Independent Auditors' Report****Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Jaminan Sosial Tenaga Kerja
(PT Jamsostek) (Persero)*****The Stockholders, Commissioners and Directors
PT Jaminan Sosial Tenaga Kerja
(PT Jamsostek) (Persero)***

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT Jamsostek (Persero) ("Perusahaan") dan Anak Perusahaan serta Entitas Bertujuan Khusus (Program Dana Peningkatan Kesejahteraan Peserta) pada tanggal 31 Desember 2011 serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Kami juga melakukan pengujian atas kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan tertentu dan sistem pengendalian intern. Laporan keuangan konsolidasian, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan sistem pengendalian intern adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan sistem pengendalian intern berdasarkan audit kami. Laporan keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan serta Entitas Bertujuan Khusus untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 telah diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya tertanggal 18 Maret 2011 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut. Kami tidak mengaudit laporan keuangan PT Binajasa Abadikarya ("PT Bijak"), anak perusahaan yang dikonsolidasi, yang laporan keuangannya menyajikan jumlah aset sebesar Rp 29.031.224.728 dan Rp 22.872.775.320 dari jumlah aset konsolidasian per 31 Desember 2011 dan 2010 serta Rp 54.001.407.478 dan Rp 30.815.829.043 dari pendapatan usaha konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan anak perusahaan tersebut telah diaudit oleh auditor independen lain dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang laporannya telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami sejauh menyangkut jumlah-jumlah untuk anak perusahaan yang dikonsolidasi, semata-mata berdasarkan laporan auditor independen lain tersebut.

We have audited the accompanying consolidated statements of financial position of PT Jamsostek (Persero) (the "Company") and its subsidiary and the Special Purpose Entity of Participants' Welfare Improvement Fund ("DPKP") As of December 31, 2011 and the related consolidated statements of comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended. We also test Company regulation and internal control. These financial statements, compliance with government regulations and internal control are responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements, compliance with government regulation and it is internal control, based on our audit. The financial statement of the Company and its subsidiary and the Special Purpose Entity of DPKP as December 31, 2010 were audited by other independent auditor with report dated March 18, 2011 expressed an unqualified opinion on those consolidated financial statements. We did not conduct audit the financial statement of PT Binajasa Abadikarya (the "PT Bijak"), a subsidiary which is owned by the Company, which the financial statement present total assets of Rp 29.031.224.728 and Rp 22.872.775.320 respectively as of December 31, 2011 and 2010, and total revenues of Rp 54.001.407.478 and Rp 30.815.829.043,- for the years then ended. These financial statement were audited by other independent auditor expressed unqualified opinion, whose report has been submitted to us, and in our opinion, as far as it relates to the amounts of the Company, solely based on the report of other independent auditor.

Doli, Bambang, Sudarmadji & Dadang

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN) yang diterbitkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, laporan posisi keuangan konsolidasian PT Jamsostek (Persero) dan Anak Perusahaan serta Entitas Bertujuan Khusus tanggal 31 Desember 2011, dan hasil usaha, perubahan ekuitas serta arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal pada tanggal tersebut sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.

Seperti dijelaskan pada Catatan 2.j, 2.k, 2.u dan 79 atas laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan menghitung kembali untuk piutang iuran program jasa konstruksi, utang jaminan Non JHT belum dilaporkan dan Program Dana Peningkatan Kesejahteraan Peserta untuk operasional dan telah disalurkan. Perhitungan kembali dikarenakan Perusahaan belum melakukan estimasi atas piutang iuran program jasa konstruksi dan utang jaminan Non JHT belum dilaporkan sehingga saldo piutang iuran program jasa konstruksi dan utang jaminan Non JHT belum dilaporkan kurang catat masing-masing sebesar Rp 14.540.673.464 dan Rp 89.881.225.948. Untuk Program Dana Peningkatan Kesejahteraan Peserta untuk operasional dan telah disalurkan, Perusahaan kurang catat atas beban penyisihan pokok pinjaman masing-masing sebesar Rp 5.135.805.083 dan Rp 72.531.665.610 sehingga mengharuskan Perusahaan untuk menyajikan kembali laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, agar sesuai dengan penyajian dalam laporan keuangan tahun 2011.

Laporan kami atas kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan sistem pengendalian intern, kami sampaikan secara terpisah kepada manajemen Perusahaan dalam laporan kami nomor R.1.1/045/04/12 dan nomor R.1.1/046/04/12 tanggal 30 April 2012.

We conducted our audit in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and State Financial Auditing Standard established by Supreme Audit Board. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatements. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audit provides a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Jamsostek (Persero) and its subsidiary and the Special Purpose Entity of DPKP as of December 31, 2011 and the consolidated results of their operations, changes in their equity and their cash flows for the years then ended December 31, 2011 in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards.

As explained in notes 2.j, 2.k, 2.u and 79 of consolidation financial statement, the company re-calculate the constructions service program of contribution receivable, incurred but not reported and DPKP operation and distributed. The Re-calculating is conducted since the company has not been estimate for the constructions service program of contribution receivable and incurred but not reported, that so the constructions service program of contribution receivable and incurred but not reported, are less noted for each amounting Rp 14.540.673.464 and Rp 89.881.225.948. Meanwhile for DPKP operation and distributed, the company less noted DPKP loan provision for each amounting Rp 5.135.805.083 and Rp 72.531.665.610 therefore require company to restate the financial statement for year ended December 31, 2010 to confirm with presentation on financial statement of 2011.

Compliance with government regulations and internal control report separately to management in our report No. R.1.1/045/04/12 and No. R.1.1/046/04/12 of April 30, 2012.

Doli, Bambang, Sudarmadji & Dadang

Audit kami laksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi keuangan tambahan PT Jamsostek (Persero), induk perusahaan, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian yang diharuskan dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi keuangan tambahan PT Jamsostek (Persero) telah menjadi objek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian dan menurut pendapat kami, disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, dalam hubungannya dengan laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Our audits were conducted in order to express an opinion on the consolidated financial statements. Supplementary financial information PT Jamsostek (Persero), the Holding Company alone, for the year ended December 31, 2011 is presented for purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards. Additional financial information has been subjected to the auditing procedures applied in our audit of the consolidated financial statements and in our opinion, is fairly stated, in all material respects, in relation to the consolidated financial statements.

DOLI, BAMBANG, SUDARMADJI & DADANG
Izin Usaha / Firm License No. KEP-295/KM.5/2005



Doli Diapary Siregar, CPA
Nomor Izin Akuntan Publik / Public Accountant License Number
AP.0396

Jakarta, 30 April 2012 / April 30, 2012

Notice to Readers

The accompanying financial statements are intended to present the financial positions, results of operations, changes in shareholders' equity and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in Indonesia and not that of any other jurisdictions. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN
SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) AND SUBSIDIARY
AND SPECIAL PURPOSES ENTITY
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
DECEMBER 31, 2011 AND 2010**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Note	2011	2010 (Disajikan kembali/ As Restated)	
ASET				ASSETS
Investasi				INVESTMENTS
Bank Investasi	2.e.f,4	33.031.285.189	3.232.648.835	Bank
Deposito On Call	2.e.f,i,5	136.059.505.772	89.557.139.818	Deposits On Call
Deposito Berjangka	2.e.f,i,6	32.697.889.741.000	31.109.805.141.000	Time Deposits
Saham	2.d.e,7	23.439.754.552.550	21.921.132.152.000	Shares
Obligasi				Bonds
(setelah dikurangi penyisihan kerugian pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 13.146.881.800 dan Rp 33.644.249.069)	2.d.e,f,8	46.688.779.825.511	39.743.607.399.282	(Net of allowance for possible losses of Rp 13.146.881.800 and Rp 33.644.249.069 in 2010 and 2011, respectively)
Reksadana	2.d.e,f,9	8.370.420.964.407	5.617.707.249.880	Mutual Funds
Penyertaan Langsung	2.e.f,g,10			Direct Investments
(setelah dikurangi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 17.487.765.200 dan Rp 13.975.000.000)		30.813.767.448	26.669.692.148	Net of Impairment Rp 17.487.765.200 and Rp 13.975.000.000 in 2010 and 2011, respectively
Properti Investasi				Investment Property
(setelah dikurangi akumulasi penyusutan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 217.187.012.765 dan Rp 190.262.102.187)	2.h,11	390.210.411.967	469.212.354.156	(Net of accumulated depreciation of Rp 217.187.012.765 and Rp 190.262.102.187 in 2010 and 2011, respectively)
Jumlah Investasi		111.786.960.053.844	98.980.923.777.119	Total Investments
Kas dan Setara kas	2.i,12	742.012.160.330	674.230.527.295	Cash and Equivalent Cash
Piutang Iuran				Contribution Receivables
(setelah dikurangi penyisihan piutang tak tertagih pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 50.641.563.201 dan Rp 26.316.820.453)	2.e.j,13	180.921.146.824	20.232.276.180	(Net of allowance for doubtful accounts of Rp 50.641.563.201 and Rp 26.316.820.453 in 2011 and 2010, respectively)
Pinjaman yang Diberikan				Loans
(setelah dikurangi penyisihan kerugian pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 120.297.319.718 dan Rp 97.808.580.495)	2.k,14	201.190.766.932	203.581.930.356	(Net of allowance for possible losses of Rp 120.297.319.718 and Rp 97.808.580.495 in 2011 and 2010, respectively)
Piutang Usaha				Account Receivables
(setelah dikurangi penyisihan piutang tak tertagih pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 10.825.020.275 dan Rp 10.558.138.600)	2.l,15	7.462.731.412	4.922.892.449	(Net of allowance for doubtful accounts of Rp 10.825.020.275 and Rp 10.558.138.600 in 2011 and 2010, respectively)
Pendapatan masih harus Diterima	2.i.m,16	1.273.512.137.153	1.196.304.613.010	Accrued Income
Piutang Jatuh Tempo	17	2.255.465.138	-	Maturity Receivables
Piutang Investasi	2.i,18	472.604.338.142	-	Investment Receivable
Uang Muka Pajak	2.ee,46,a	35.460.026.421	34.928.480.613	Prepaid Taxes
Uang Muka Kerja Pegawai	19	5.117.662.200	7.027.157.670	Advances to Employee
Beban Dibayar Dimuka	20	22.843.171.327	17.857.686.094	Prepaid Expenses
Perlengkapan dan Alat Tulis Kantor	2.n,21	6.143.050.144	5.288.312.670	Office Supplies and Stationery
Aset Dimiliki Untuk Dijual	22	38.698.973	1.591.786.338	Owned Assets for Sale
Aset Tetap				Fixed Assets
(setelah dikurangi akumulasi penyusutan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 497.267.766.593 dan Rp 441.301.022.360)	2.o,23	351.447.149.766	332.463.447.219	(Net of accumulated depreciation of Rp 497.267.766.593 and Rp 441.301.022.360 in 2011 and 2010, respectively)
Aset Dalam Konstruksi	2.p,24	92.894.475.483	27.766.605.757	Assets Under Constructions
Sarana Kesejahteraan Peserta (SKP) Program DPKP				Participants Welfare Facilities (SKP) of DPKP Program
(setelah dikurangi akumulasi penyusutan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 32.421.134.964 dan Rp 26.386.491.289)	2.q,25	73.153.892.199	68.026.945.162	(Net of accumulated depreciation of Rp Rp 32.421.134.964 dan Rp 26.386.491.289 in 2011 and 2010, respectively)
Aset Pajak Tangguhan	2.ee,46,e	1.329.890.274.637	1.091.498.268.783	Deferred Tax Assets
Aset Tidak Berwujud	2.s,26	5.532.021.826	12.289.660.233	Intangible Assets
Aset Lain-lain	2.t,27	37.761.664.710	62.171.809.350	Other Assets
JUMLAH ASET		116.627.200.887.461	102.741.106.176.298	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT JAMSOSTEK (PESERO) DAN ANAK PERUSAHAAN
SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAMSOSTEK (PESERO), SUBSIDIARY
AND SPECIAL PURPOSES ENTITY
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
DECEMBER 31, 2011 AND 2010**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Note	2011	2010 (Disajikan kembali/ As Restated)	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS KEPADA PESERTA				LIABILITIES TO PARTICIPANTS
Utang JHT				JHT Payables
Utang Program JHT				JHT Payables Program
Utang JHT				JHT Payables
Utang JHT Siap Bayar	28	2.102.369.854	3.209.383.278	JHT Payables - Ready to Paid
Utang JHT Jatuh Tempo	2.v,29	5.901.496.165.393	4.761.586.592.953	Matured JHT Payables
Utang Jaminan Hari Tua Sesuai Rincian Slido RSJHT	30	85.606.383.728.617	72.680.568.685.713	JHT Payables - Based on RSJHT
Utang Jaminan Hari Tua Kurang Bayar	31	33.730.674.683	31.850.884.484	Payable JHT Underpayment
Utang Jaminan Hari Tua Belum Selesai RSJHT	32	8.156.839.694	9.711.792.161	Unreconciled JHT Payable
Dana Pengembangan JHT	33	7.266.114.265.322	6.624.457.774.375	JHT Advancement Funds
Utang Pengelolaan Program JHT				JHT Manajemen Payable Program
Utang Investasi JHT	34	22.466.012.248	10.387.490.427	Investment JHT Payable
Pendapatan Diterima Dimuka Investasi JHT	35	10.856.137.917	9.592.424.542	Unearned Revenues
Selisih Penilaian Efek JHT	36	1.914.831.526.186	4.715.439.614.309	Difference in Valuation of Securities - JHT Fund
		<u>100.766.137.719.914</u>	<u>88.846.804.642.242</u>	
Utang Non JHT				Non JHT Payables
Utang Program Non JHT				Non JHT Payables Program
Utang Jaminan Non JHT				Benefit JHT Payables
Utang Jaminan Diestimasi Non JHT	2.u,37	108.687.180.803	107.575.797.366	Estimated Benefit Non JHT Payables
Utang Jaminan Belum Dilaporkan Non JHT	2.u,38	54.837.422.523	72.562.142.239	Incurred But Not Reported
Cadangan Teknis Katastrofa	39	121.926.961.398	89.881.225.948	Technical And Catastrophe Reserves
Dana Pengembangan Non JHT	2.x,40	8.102.111.860.049	6.804.554.612.169	Non JHT Advancement Funds
	41	1.072.603.641.357	-	
Utang Pengelolaan Program Non JHT				Non JHT Manajemen Payable Program
Utang Investasi Non JHT	42	301.226.756	45.211.422.140	Investment Non JHT Payable
		<u>9.460.468.292.886</u>	<u>7.119.785.199.862</u>	
Iuran Belum Rinci	2.w,43	106.024.431.142	67.783.745.077	Unidentified JHT Payables
Iuran Karyawan	44	458.001	303.761.754	Employee Contribution
Utang Usaha	45	8.752.887.921	8.210.865.676	Accounts Payable
Utang Pajak	2.ee,46,b	95.512.997.254	39.440.515.683	Taxes Payable
Beban Yang Masih Harus Dibayar	47	42.014.184.392	75.295.250.209	Accrued Expenses
Pendapatan Diterima Dimuka	48	3.241.385.224	642.469.977	Unearned Revenues
Utang Yang Masih Harus Dibayar	49	172.011.209.169	137.725.575.564	Accrued Payables
Utang Pembelian Aset	50	3.715.754.210	16.103.484.558	Purchasing Assets Payable
Jaminan Pihak Ketiga	51	23.002.605.379	19.782.331.379	Third Parties Deposits
DPKP Untuk Operasional	2.bb,52	452.271.712.103	453.990.953.563	Improvement Participants Welfare Fund in Operating
DPKP Telah Disalurkan	2.bb,53	352.135.564.298	283.569.990.481	Improvement Participants Welfare Fund Distributed
Liabilitas Imbalan Pascakerja	2.aa,54	308.126.283.273	265.117.023.822	Post-Employment Benefit Obligation
Liabilitas Lain	55	2.736.841.149	268.601.377	Other Liabilities
Angsuran Belum Jelas Penysetor Prog. DPKP	56	701.511.919	1.070.436.336	Unidentified Installment DPKP Program
Penyesuaian saldo pinjaman diberikan Prog. DPKP	57	4.708.307.553	14.753.784.333	Adjustment Of DPKP Loan
		<u>111.801.562.145.787</u>	<u>97.350.648.631.893</u>	
Total Liabilitas				Total Liabilities
EKUITAS				SHAREHOLDER'S EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				
Modal saham - terdiri dari 1.000.000 lembar saham dengan nilai Rp1.000.000 per lembar				Share capital, comprise of 1,000,000 shares with par value of Rp 1,000,000 per share.
Modal ditempatkan dan disetor penuh	58	1.000.000.000.000	600.000.000.000	Issued and paid-up capital
Selisih penilaian efek - dana non JHT	59	576.772.869.687	1.943.881.072.994	Differences in Valuation of Securities-Non JHT Fund
Cadangan umum	60	804.808.047.725	1.006.957.872.180	General Reserves
Cadangan tujuan	61	483.211.054.227	380.711.054.227	Appropriated Reserves
Saldo Laba	62	1.960.844.277.190	1.458.905.264.418	Retained Earnings
		<u>4.825.636.248.829</u>	<u>5.390.455.263.819</u>	
Kepentingan Non Pengendali	63	2.492.845	2.280.586	Non-Controlling Interests
Jumlah Ekuitas		<u>4.825.638.741.674</u>	<u>5.390.457.544.405</u>	Total Shareholders' Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		116.627.200.887.461	102.741.106.176.298	TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN
SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) AND SUBSIDIARY
AND SPECIAL PURPOSES ENTITY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Note	2011	2010	
PENDAPATAN OPERASIONAL				OPERATING INCOME
Pendapatan Iuran				<i>Contribution Income</i>
Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK)		1.561.904.808.119	1.263.934.162.611	<i>Employment Accident Benefits (JKK)</i>
Jaminan Kematian (JK)		729.423.363.492	592.361.552.610	<i>Death Benefits (JK)</i>
Jaminan Pemeliharaan Kesehatan (JPK)		1.344.907.870.614	1.089.368.857.377	<i>Health Care Benefits (JPK)</i>
Jasa Konstruksi		156.366.336.053	116.880.974.685	<i>Construction Services</i>
Tenaga Kerja Mandiri (TKM)		30.774.524.006	17.415.574.021	<i>Individual Employment (TKM)</i>
Jumlah Pendapatan Iuran	64	3.823.376.902.284	3.079.961.121.304	<i>Total Contribution Income</i>
Pendapatan Operasional Anak Perusahaan	65	27.690.431.984	14.244.035.599	<i>Operating Income of a Subsidiary</i>
Jumlah Pendapatan Operasional		3.851.067.334.268	3.094.205.156.903	<i>Total Operating Income</i>
BEBAN JAMINAN				BENEFIT EXPENSES
Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK)		- 499.486.758.639	- 376.827.005.076	<i>Employment Accident Benefits (JKK)</i>
Jaminan Kematian (JK)		- 274.999.055.221	- 247.077.900.000	<i>Death Benefits (JK)</i>
Jaminan Pemeliharaan Kesehatan (JPK)		- 931.551.795.480	- 813.655.485.073	<i>Health Care Benefits (JPK)</i>
Jasa Konstruksi		- 15.595.510.064	- 24.766.777.675	<i>Construction Services</i>
Tenaga Kerja Mandiri (TKM)		- 18.279.187.887	- 11.974.229.940	<i>Individual Employment (TKM)</i>
Jumlah Beban Jaminan	66	- 1.739.912.307.291	- 1.474.301.397.764	<i>Total Claim Expenses</i>
BEBAN CADANGAN TEKNIS				TECHNICAL RESERVE EXPENSES
Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK)		- 1.017.897.707.635	- 823.903.182.684	<i>Employment Accident Benefits (JKK)</i>
Jaminan Kematian (JK)		- 218.974.157.847	- 171.681.801.118	<i>Death Benefits (JK)</i>
Jaminan Pemeliharaan Kesehatan (JPK)		- 26.556.185.018	- 16.512.020.108	<i>Health Care Benefits (JPK)</i>
Jasa Konstruksi		- 15.794.144.548	- 353.916.040	<i>Construction Services</i>
Katastrofa		- 18.335.052.832	- 14.815.400.732	<i>Catastrophe</i>
Jumlah Beban Cadangan Teknis	2.x, 67	- 1.297.557.247.880	- 1.026.558.488.602	<i>Total Technical Reserve Expenses</i>
PENDAPATAN BERSIH IURAN		813.597.779.097	593.345.270.537	NET CONTRIBUTION INCOME
PENDAPATAN INVESTASI				INVESTMENT INCOME
Pendapatan Bunga		7.025.096.265.510	7.118.610.183.861	<i>Interest Income</i>
Pendapatan Dividen		573.799.717.870	437.181.917.794	<i>Dividen Income</i>
Pendapatan Sewa		75.616.096.267	72.520.386.546	<i>Rent Income</i>
Laba Pelepasan Investasi		3.775.356.959.705	3.390.177.970.478	<i>Gain on Disposal of Investment</i>
Keuntungan Pemulihan Nilai Investasi		20.497.367.269	-	<i>Gain on Recovery Investment Value</i>
Keuntungan Atas Kenaikan Nilai Efek Investasi		-	20.498.296.000	<i>Gain on Increased Investment Securities Value</i>
Pendapatan Investasi Syariah		541.545.002.252	-	<i>Syariah Investment Income</i>
Pendapatan Investasi Lainnya		11.298.767.238	16.754.513.423	<i>Other Investment Income</i>
TOTAL PENDAPATAN INVESTASI	68	12.023.210.176.111	11.055.743.268.102	TOTAL INVESTMENT INCOME
BEBAN INVESTASI				INVESTMENT COST
Beban Pajak Atas Kegiatan Investasi		- 97.544.238.668	- 110.400.904.355	<i>Tax Expense on Investment Activities</i>
Beban Administrasi Atas Kegiatan Investasi		- 45.984.553.833	- 48.241.711.960	<i>Administration Expense on Investment Activities</i>
Beban Properti Investasi		- 59.821.802.648	- 43.974.504.941	<i>Property Investment Expense</i>
Beban Asuransi Aset Investasi		- 557.765.002	- 693.173.539	<i>Insurance Expense on Investment Assets</i>
Beban Manager Investasi dan Konsultan		- 176.686.717	- 1.033.084.306	<i>Investment Manager and Consultant Expense</i>
Rugi Pelepasan Investasi		- 947.491.000	- 2.813.890.000	<i>Loss On Disposal of Investment</i>
Kerugian Atas Penurunan Nilai Efek Investasi		- 195.673.097.182	- 51.579.024.069	<i>Loss On Impairment of Securities Investment</i>
Kerugian Atas Penurunan Nilai Penyert. Langsung		- 3.512.765.200	-	<i>Loss On Impairment of Direct Investment</i>
Beban Investasi Syariah		- 28.273.057.104	-	<i>Syariah Investment Expenses</i>
Beban Investasi Lainnya		- 2.127.581.830	- 2.335.051.125	<i>Other Investment Expense</i>
Jumlah Beban Investasi	69	- 434.619.039.184	- 261.071.344.295	TOTAL INVESTMENT COST
PENDAPATAN BERSIH INVESTASI		11.588.591.136.927	10.794.671.923.807	INVESTMENT INCOME - NET
JUMLAH PENDAPATAN USAHA		12.402.188.916.024	11.388.017.194.344	TOTAL OPERATING INCOME

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN
SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) AND SUBSIDIARY
AND SPECIAL PURPOSES ENTITY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2011	2010	
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban Penyuluhan, Pembinaan dan operasional anak perusahaan	-	289.776.473.659	-	210.647.251.592
Beban Manajemen	-	31.644.908.621	-	25.142.320.266
Beban Personil	-	711.673.971.627	-	571.759.631.235
Beban Jasa Produksi dan Tantiem	-	174.078.540.000	-	134.710.426.190
Beban Pengembangan SDM	-	12.125.969.363	-	13.946.924.463
Beban Imbalan Pasca Kerja	-	75.346.030.476	-	60.297.025.567
Beban Perencanaan dan Pengembangan	-	21.814.134.780	-	18.444.160.507
Beban Administrasi dan Umum	-	173.561.406.288	-	175.310.900.711
Beban Penyusutan dan Amortisasi	-	78.347.317.532	-	76.974.593.508
Beban Penyisihan Piutang Iuran	-	24.324.742.748	-	12.156.572.572
Jumlah Beban Usaha	70	1.592.693.495.094	-	1.299.389.806.611
Pendapatan Lain-lain		22.733.365.990		18.096.474.309
Beban Lain-lain		2.779.861.287		2.235.925.757
PENDAPATAN LAIN-LAIN BERSIH	71	19.953.504.703		15.860.548.552
LABA KOTOR SEBELUM HASIL JHT NETO MILIK PESERTA		10.829.448.925.633		10.104.487.936.285
DIBAGIKAN KEPADA PESERTA SEBAGAI HASIL PENGEMBANGAN JHT (HASIL INVESTASI JHT NETO SETELAH DIKURANGI BIAYA PENGELOLAAN JHT)	2.g, 72	8.640.501.969.679		8.368.380.863.802
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		2.188.946.955.954		1.736.107.072.483
MANFAAT/(BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				
Beban pajak kini	2.ee, 46.c	407.248.092.111		303.766.413.000
Manfaat Pajak Tangguhan		238.392.005.854		99.950.438.094
LABA BERSIH		2.020.090.869.697		1.532.291.097.577
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada				
Pemilik Entitas Induk		2.020.090.638.565		1.532.290.916.225
Kepentingan Non Pengendali	63	231.132		181.352
		2.020.090.869.697		1.532.291.097.577
				NET INCOME
				<i>Net Profit Attributed to Owner of The Parents Non Controlling Interests</i>
				<i>Marketing, Development, and Operating of a Subsidiary Expenses Management Expenses Employee Expenses Production Service and Tantiem Expenses Human Resource Development Expense Post Employment Benefits Expense Planning and Development Expense General and Administrative Expense Depreciation and Amortization Expense Bad Debt Expense of Contribution Receivable</i>
				<i>Total Operating Expense</i>
				<i>Other Income Other Expense OTHER INCOME - NET</i>
				INCOME BEFORE PARTICIPANT'S SHARE
				DISTRIBUTED TO PARTICIPANTS AS YIELD OF JHT (NET INVESTMENT YIELD OF JHT - AFTER DEDUCTION OF JHT MANAGEMENT EXPENSE PROFIT BEFORE CORPORATE INCOME TAX
				INCOME TAX BENEFITS (EXPENSES)
				<i>Current Tax Expenses Deferred Tax Benefit</i>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

The original financial statements herein are in Indonesian language

R.1.1/043/04/11

R.1.1/043/04/11

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN
SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) AND SUBSIDIARY
AND SPECIAL PURPOSES ENTITY
CONSOLIDATED COMPREHENSIVE STATEMENTS OF INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2011	2010	
LABA BERSIH		2.020.090.869.697	1.532.291.097.577	NET INCOME
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK				<i>OTHER INCOME COMPREHENSIVE AFTER TAX</i>
Keuntungan yang belum direalisasi atas saham, obligasi dan reksadana yang tersedia untuk dijual-neto dengan jumlah yang ditransfer ke laba rugi sehubungan dengan perubahan nilai wajar	-	1.367.108.203.307	851.618.709.060	<i>Unrealized Gain on Share, Bonds, and Mutual Fund Available for Sale-net with balance which is transferred to profit loss related to fair value changes</i>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		652.982.666.390	2.383.909.806.637	NET INCOME COMPREHENSIVE
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada				<i>Net Profit Attributed to</i>
Pemilik Entitas Induk		652.982.435.258	2.383.909.625.285	<i>Owner of The Parents</i>
Kepentingan Non Pengendali		231.132	181.352	<i>Non Controlling Interests</i>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN
SERTA ENTITAS BERTUDUAN KHUSUS
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) AND SUBSIDIARY
AND SPECIAL PURPOSES IN EQUITY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Paid in Capital	Cadangan Umum / General Reserve	Cadangan Tujuan / Appropriated Reserve	Keuntungan (Kerugian) Yang Belum Direalisasi Atas Selisih Penilaian / Gain (Loss) Unrealized Differences in Valuation of Securities Non JHT-Fund	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan / Changes in Equity of Subsidiary	Saldo Laba / Retained Earnings	Jumlah / Total	Kenenganan Pengendali / Non Controlling Interests	Jumlah Ekuitas / Shareholders' Equity
SALDO PER 31 DESEMBER 2009		600.000.000.000	731.978.683.777	336.711.054.227	1.092.262.363.934	-	1.381.450.836.239	4.141.902.798.249	2.068.434	4.141.904.866.683
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan Distribusi Laba Tahun 2009		-	-	-	-	500.139.928	-	500.139.928	-	500.139.928
Cadangan umum	60	-	225.820.580.161	-	-	-	225.820.580.161	-	30.800	30.800
Cadangan tujuan		-	-	44.000.000.000	-	-	44.000.000.000	-	-	-
Tanah		-	-	-	-	-	-	-	-	-
Dana Peningkatan Kesejahteraan Peserta Program Kemitraan dan Bina Lingkungan		-	-	-	-	-	61.700.000.000	-	-	61.700.000.000
Dana Pengembangan JHT		-	-	-	-	-	48.378.399.805	-	-	48.378.399.805
Saldo Laba		-	-	-	-	-	1.001.551.856.273	-	-	1.001.551.856.273
Restitusi PPH Badan tahun 2007		-	63.103.823.875	-	-	-	63.103.823.875	-	-	63.103.823.875
Pembayaran lebih bayar PPh Badan Tahun 2007		-	14.034.213.633	-	-	-	14.034.213.633	-	-	14.034.213.633
Koreksi Laba Tahun Lalu		-	-	-	-	-	73.385.651.807	-	-	73.385.651.807
Labai Bersih		-	-	-	-	-	1.532.290.916.225	181.352	-	1.532.291.097.577
Pendapatan Komprehensif Tahun berjalan		-	-	-	-	-	851.618.709.060	-	-	851.618.709.060
Selisih Penilaian Efek - Dana Non JHT	59	-	-	-	851.618.709.060	-	851.618.709.060	-	-	851.618.709.060
Labai Komprehensif Tahun Berjalan		-	-	-	-	-	2.383.909.625.285	181.352	-	2.383.909.806.637
SALDO PER 31 DESEMBER 2010		600.000.000.000	1.006.957.872.180	380.711.054.227	1.943.881.072.994	-	1.458.905.264.418	5.390.455.263.819	2.280.586	5.390.457.544.405
Tambahan modal ditempatkan dan disetor Koreksi cadangan umum		400.000.000.000	400.000.000.000	-	-	-	-	-	-	800.000.000.000
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan Distribusi Laba Tahun 2010		-	-	-	-	-	-	-	-	-
Cadangan umum		-	195.895.274.868	-	-	-	195.895.274.868	-	-	195.895.274.868
Cadangan tujuan	61	-	-	102.500.000.000	-	-	102.500.000.000	-	18.873	18.873
Dana Peningkatan Kesejahteraan Peserta Program Kemitraan dan Bina Lingkungan		-	-	-	-	-	102.500.000.000	-	-	102.500.000.000
Dana Pengembangan non JHT		-	-	-	-	-	61.292.000.000	-	-	61.292.000.000
Koreksi cadangan umum:		-	-	-	-	-	1.072.603.641.357	-	-	1.072.603.641.357
- Pendapatan bunga atas restitusi lebih bayar		-	-	-	-	-	-	-	-	-
- Kurang bayar untuk tahun takwim 2009		-	1.954.900.677	-	-	-	1.954.900.677	-	-	1.954.900.677
Koreksi Laba Tahun Lalu		-	-	-	-	-	-	-	-	-
Koreksi Saldo awal		-	-	-	-	-	14.139.290.432	-	-	14.139.290.432
Labai Bersih		-	-	-	-	-	2.020.090.638.565	231.132	-	2.020.090.869.697
Pendapatan Komprehensif Tahun Berjalan		-	-	-	-	-	1.367.108.203.307	-	-	1.367.108.203.307
Selisih Penilaian Efek - Dana Non JHT	59	-	-	-	1.367.108.203.307	-	1.367.108.203.307	-	-	1.367.108.203.307
Labai Komprehensif Tahun Berjalan		-	-	-	-	-	652.982.435.258	231.132	-	652.982.666.390
SALDO PER 31 DESEMBER 2011		1.000.000.000.000	804.808.047.725	483.211.054.227	576.772.869.687	-	1.960.844.277.190	4.825.636.248.829	2.492.845	4.825.638.741.674

Uihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

R.1.1/043/04/12

R.1.1/043/04/12

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN
SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) AND SUBSIDIARY
AND SPECIAL PURPOSES ENTITY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOW
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2011	2010	
ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas			<i>Cash Received</i>
Penerimaan Iuran JHT	394.875.981	315.206.141	<i>Received From JHT Contribution</i>
Penerimaan Iuran Non JHT	139.163.307.977	107.678.672.676	<i>Received From Non JHT Contribution</i>
Penerimaan Jasa Penempatan Tenaga Kerja	22.600.661.105	33.641.149.400	<i>Received From Manpower Supply services</i>
Jasa Pengelolaan Gedung	30.078.088.081	-	<i>Manajemen Building Service</i>
Penerimaan Iuran Belum Rinci	16.446.173.714.314	13.761.287.636.980	<i>Received From Unidentified Contribution</i>
Penerimaan Hasil Investasi JHT	4.846.568.926.734	3.199.090.182.158	<i>Received From JHT Investment Yield</i>
Penerimaan Hasil Investasi Non JHT	7.056.136.719.397	7.697.859.547.265	<i>Received From Non JHT Investment Yield</i>
Penerimaan Hasil Investasi oleh Anak Perusahaan	-	429.577.586	<i>Received From Investment Subsidiary</i>
Penerimaan Angsuran Pinjaman Program DPKP	52.454.447.420	56.608.308.404	<i>Received From Loan Installment of DPKP Program</i>
Penerimaan Hasil Sewa dan Pengembangan Program DPKP	40.957.809.564	41.105.816.195	<i>Received From Rental and DPKP Program Yield</i>
Pencairan Dana Investasi JHT	48.957.311.789.789	30.947.959.945.154	<i>Withdrawal of JHT Investment Fund</i>
Pencairan Dana Investasi Non JHT	9.235.503.496.804	8.223.655.982.088	<i>Withdrawal of Non JHT Investment Fund</i>
Pengembalian Angsuran Pinjaman Pegawai	2.483.589.927	3.132.351.014	<i>Received From Installment of Employee's Receivables</i>
Pencairan Dana Non Investasi	432.000.000.000	358.000.000.000	<i>Withdrawal of Non Investment Fund</i>
Pencairan Dana Investasi Anak Perusahaan	4.300.000.000	19.000.000.000	<i>Withdrawal of Investment Subsidiary</i>
Penerimaan Pendapatan Lain-Lain	32.837.281.317	18.581.498.475	<i>Received From Other Income</i>
Penerimaan Penjualan Aset	2.870.451.476	13.043.867	<i>Received From Sale of Assets</i>
Jumlah Kas Dihasilkan Dari Aktivitas Operasi	<u>87.301.835.159.886</u>	<u>64.468.358.917.403</u>	<i>Cash Generated From Operation</i>
Pengeluaran Kas			<i>Cash Disbursements</i>
Pembayaran JHT Kepada Peserta	- 6.877.717.845.972	(5.878.392.873.444)	<i>Payments of JHT to Participants</i>
Pembayaran Jaminan Non JHT	- 1.724.467.108.617	(1.470.465.651.897)	<i>Payments of Non JHT Benefits</i>
Pengembalian Uang Jaminan Kepada TKI	- 39.678.460.510	(29.116.754.046)	<i>Received From Installment of Deposit for TKI</i>
Pembayaran Beban Usaha	- 1.224.502.637.210	(945.593.943.727)	<i>Payments of Operating Expenses</i>
Pembayaran Beban Investasi JHT	- 86.740.735.703	(24.900.911.639)	<i>Payments of Investment Expenses</i>
Pembayaran Beban Investasi Non JHT	- 132.215.683.611	(127.366.585.267)	<i>Payments of Non JHT Investment Expenses</i>
Penempatan Dana Investasi JHT	- 65.396.618.735.961	(45.626.730.742.219)	<i>Placement of JHT Investment Fund</i>
Penempatan Dana Investasi Non JHT	- 10.426.958.845.789	(9.389.355.091.673)	<i>Placement of Non JHT Investment Fund</i>
Penempatan Dana Non Investasi	- 445.000.000.000	(419.000.000.000)	<i>Placement of Non Investment</i>
Penyaluran Pinjaman Program DPKP	- 82.597.500.000	(94.475.050.000)	<i>Distribution of Loan From DPKP Program</i>
Pengeluaran untuk Pengelolaan dan Perolehan SKP	- 71.015.384.388	(39.043.063.642)	<i>Expenditures For Management and Acquisition of SKP</i>
Penyaluran Tidak Bergulir	- 42.021.522.068	(39.610.157.438)	<i>Payment of Non-Revolving Fund</i>
Beban pengelolaan jasa gedung	- 6.611.795.742	-	<i>Manajemen Building Service Expense</i>
Pembayaran Angsuran PPh Badan	- 331.060.037.163	311.565.226.250	<i>Payment of Installment Corporate Tax</i>
Uang Muka Kerja	- 2.526.485.014	(3.634.293.518)	<i>Advances</i>
Pembayaran Lain-Lain	- 49.687.146.462	(12.405.806.193)	<i>Other Payments</i>
Jumlah Kas Digunakan Untuk Aktivitas Operasi	<u>- 86.939.419.924.210</u>	<u>- 64.411.656.150.953</u>	<i>Cash Used in Operating Activities</i>
Arus Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	<u>362.415.235.676</u>	<u>56.702.766.450</u>	<i>Net Cash Flow Provided by Operating Activities</i>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

The original financial statements herein are in Indonesian language

R.1.1/043/04/12

R.1.1/043/04/12

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN
SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) AND SUBSIDIARY
AND SPECIAL PURPOSES ENTITY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOW
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan Aset Tetap	- 100.989.696.246	- 84.713.667.947	<i>Acquisition of Fixed Assets</i>
Arus Kas Bersih yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	<u>- 100.989.696.246</u>	<u>- 84.713.667.947</u>	<i>Net Cash Flows Used in Investing Activities</i>
ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Penyaluran Laba Tahun 2010/2009	100.000.000.000	61.700.000.000	<i>Received From Profit Distribution Year 2010/2009</i>
Penerimaan Pinjaman Bank	2.000.000.000	-	<i>Received Bank Loans</i>
Penerimaan Aktivitas Pendanaan Lainnya :			<i>Received From Other Financing Activities:</i>
Cadangan Umum	-	63.192.823.875	<i>General Reserves</i>
Pembayaran Aktivitas Pendanaan Lainnya:			<i>Payments to Other Financing Activities</i>
Jasa Produksi	- 128.256.906.395	- 101.922.468.760	<i>Production Services</i>
Tantiem	- 6.095.000.000	- 5.318.326.000	<i>Tantiem</i>
Penyaluran DPKP (Bergulir)	- 100.000.000.000	- 61.700.000.000	<i>Distribution of DPKP (Revolving)</i>
Dana Bina Lingkungan	- 30.646.000.000	- 20.749.383.080	<i>Community Development Funds</i>
Program Kemitraan	- 30.646.000.000	- 27.629.016.725	<i>Partnership Program</i>
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>- 193.643.906.395</u>	<u>- 92.426.370.690</u>	<i>Net Cash Flows Used in Financing Activities</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	67.781.633.035	- 120.437.272.187	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS AND EQUIVALENT CASH AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>742.012.160.330</u>	<u>674.230.527.295</u>	CASH AND EQUIVALENT CASH AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN
SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) AND SUBSIDIARY
AND SPECIAL PURPOSES ENTITY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

1. GENERAL

a. Pendirian

Jamsostek berdiri dalam bentuk Perusahaan Umum (Perum) pada tanggal 5 Desember 1977 dengan modal disetor Rp2.500.000.000. Program yang ditangani masih terbatas pada Asuransi Kecelakaan Kerja (AKK), Asuransi Kematian (AK) dan Tabungan Hari Tua (THT). Status Astek sebagai Perum kemudian berubah menjadi Perseroan Terbatas (Persero) melalui PP No. 19 tahun 1990. Perusahaan Perseroan Jaminan Sosial Tenaga Kerja (PT Jamsostek), untuk selanjutnya disebut Perusahaan, didirikan berdasarkan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1992 tanggal 17 Pebruari 1992 tentang Jaminan Sosial Tenaga Kerja dan Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 1995 tanggal 22 September 1995 tentang Penetapan Badan Penyelenggara Program Jaminan Sosial Tenaga Kerja. Sebelum dikeluarkannya kedua peraturan perundangan ini, perusahaan bernama Perusahaan Perseroan Asuransi Sosial Tenaga Kerja (PT ASTEK) dan berdiri atas dasar Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 1990. Akta pendirian perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Imas Fatimah, Sarjana Hukum Nomor 45 tanggal 28 Mei 2002 yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia sesuai Keputusan Nomor C-13776HT.01.04.TH.2002 tanggal 25 Juli 2002 dan diumumkan dalam Berita Negara RI Nomor 79 tanggal 1 Oktober 2002 Tambahan Berita Negara RI Nomor 11824.

b. Lingkup Usaha

Berdasarkan anggaran dasar, tujuan Perusahaan adalah mewujudkan peningkatan perlindungan dan kesejahteraan tenaga kerja beserta keluarganya melalui sistem jaminan sosial dalam arti seluas-luasnya. Untuk mencapai tujuan ini, Perusahaan menyelenggarakan usaha jaminan sosial tenaga kerja yang bersifat preventif, kuratif, dan rehabilitatif yang meliputi:

- 1) Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK);
- 2) Jaminan Kematian (JK);
- 3) Jaminan Hari Tua (JHT); dan
- 4) Jaminan Pemeliharaan Kesehatan (JPK).

a. The Company's Establishment

Jamsostek was established in the form of State Owned Company (Perum) on December 5, 1977 with paid-in capital of Rp 2,500,000,000. Programs provided were still limited to Employment Accident Insurance (AKK), Death Insurance (AK) and Savings (THT). The initial status of the Company Perum (a general entity) was subsequently transformed into a Limited Liability Company (Persero) through the government regulation (PP) No. 19/1990. Perusahaan Perseroan Jaminan Sosial Tenaga Kerja (PT Jamsostek), herein after referred to as "the Company", was established pursuant to Act No. 3 of 1992 dated February 17, 1992 on Workers Social Security and Government Regulation No. 36 of 1995 dated 22 September 1995 on establishment of an agency responsible for providing social security programs for workers. Before the release of the two regulations, the Company was named Perusahaan Perseroan Asuransi Sosial Tenaga Kerja (PT ASTEK) and was established on the basis of Government Regulation Number 19 of 1990. The Company's deed of incorporation has been amended several times, the latest of which was with the notary deed No. No. 45 dated May 28, 2002 of the notary Imas Fatimah, approved by the Minister of Justice and Human Rights with the decree No.C-13776HT.01.04.TH.2002 July 25, 2002 and was published in the State Gazette No. 79 dated October 1, 2002 and Supplement thereto Number 11824.

b. Line of Business

Based on the articles of association, the objective of the Company is to provide improvement in protection and welfare of workers and their families through social security system in the wide range point of view. To achieve this objective, the Company provides workers social security programs which is preventive, curative, and rehabilitative in nature which include:

- 1) Employment Accident Benefit (JKK)
- 2) Death Allowance (JK)
- 3) Old Age Security (JHT); and
- 4) Medical Care Security (JPK)

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN
SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) AND SUBSIDIARY
AND SPECIAL PURPOSES ENTITY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Dewan Komisaris dan Direksi (Lanjutan)

d. The Board of Commissioners, Directors and Employees (Continued)

Pada tanggal 13 Oktober 2011 terdapat surat keputusan mengubah nomenklatur jabatan anggota-anggota Direksi sesuai dengan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-213/MBU/2011 tentang Perubahan Nomenklatur dan Pengalihan Tugas Anggota-Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Jamsostek.

Based on Minister of BUMN Nomor: KEP-213/MBU/2011 dated October 13, 2011, regarding Changes of Nomenclature and the Transfer of duty Member of Directors Perusahaan Perseroan (Persero) PT Jamsostek.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada akhir tahun 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners and Board of Directors, end of 2011 and 2010 are as follows:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioner</u>
Komisaris Utama	Bambang Subiyanto	Bambang Subiyanto	President Commissioner
Komisaris	Prijono Tjiptoherijanto	--	Commissioner
Komisaris	Herry Purnomo	Herry Purnomo	Commissioner
Komisaris	Sjukur Sarto	Sjukur Sarto	Commissioner
Komisaris	Hariadi B. Sukamdani	Hariadi B. Sukamdani	Commissioner
Komisaris	Rekson Silaban	Rekson Silaban	Commissioner
<u>Dewan Direksi</u>			<u>Board of Directors</u>
Direktur Utama	H. Hotbonar Sinaga	H. Hotbonar Sinaga	President Director
Direktur Keuangan	Karsanto	Myra SR. Asnar	Director of Finance
Direktur Investasi	Elvyn G. Masassya	Elvyn G. Masassya	Director of Investment
Direktur Perencanaan Pengembangan dan Informasi	Myra SR. Asnar	H.D. Suyono	Director of Planning, Development and Information
Direktur Umum dan Sumber Daya Manusia	H.D. Suyono	Djoko Sungkono	Director of General and Resources
Direktur Operasi dan Pelayanan	--	Ahmad Ansyori	Director of Operations and Services
Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko	--	Karsanto	Director of Compliance and Risk Management
Direktur Pelayanan	Djoko Sungkono	--	Director of Operations
Direktur Kepesertaan	Ahmad Ansyori	--	Director of Participants

e. Komite-komite Dewan Komisaris

e. Board of Commissioners Committees

Pembentukan Komite di bawah koordinasi Dewan Komisaris adalah didasari oleh Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: Kep-117/M-MBU/2002 tanggal 31 Juli 2002 tentang Penerapan Praktik GCG pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Komite tersebut adalah Komite Audit, Komite Manajemen Risiko.

Based on Minister of BUMN Nomor: Kep-117/M-MBU/2002 dated July 31, 2002 regarding Implemented of Practical GCG on State Owned Enterprises of Republic Indonesia (BUMN). These are Audit Committees, Risk Management Committees.

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN
SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) AND SUBSIDIARY
AND SPECIAL PURPOSES ENTITY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

e. Komite-komite Dewan Komisaris (Lanjutan)

Susunan anggota Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	2011
Ketua	Sjukur Sarto
Anggota	Salim Siagian
Anggota	Rinaningsih
Anggota	Rachmaiza Efidarmi

Susunan anggota Komite Manajemen Risiko pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	2011
Ketua	Hariadi B. Sukamdani
Anggota	Didi Achdijat
Anggota	Khomsiyah

f. Jumlah Karyawan

Jumlah karyawan Perusahaan dan Anak Perusahaan pada akhir tahun 2011 dan 2010 masing-masing berjumlah 3.191 orang dan 3.177 orang sebagai berikut.

Keterangan	2011
Perusahaan	3.166
Anak Perusahaan	25
Jumlah	3.191

g. Anak Perusahaan dan Entitas Bertujuan Khusus

Perusahaan memiliki penyertaan langsung pada PT Binajasa Abadikarya (PT BIJAK) dengan persentase kepemilikan sebesar 99,98%. PT BIJAK berdomisili di Jakarta dan menjalankan usaha dalam bidang jasa pengerahan tenaga kerja dan jasa lainnya. PT BIJAK memulai operasi komersialnya pada tahun 2004. Jumlah aset PT BIJAK per 31 Desember 2011 dan 2010 sebelum eliminasi masing-masing sebesar Rp 29.031.224.728 dan Rp 22.872.775.320.

1. GENERAL (Continued)

e. Board of Commissioners Committees (Continued)

Board of Audit committee as at December 2011 and 2010 are as follows:

	2010	
	Sjukur Sarto	Chairman
	Salim Siagian	Member
	Rinaningsih	Member
	Rachmaiza Efidarmi	Member

Board of Risk management committee as at December 2011 and 2010 are as follows:

	2010	
	Hariadi B. Sukamdani	Chairman
	Didi Achdijat	Member
	Khomsiyah	Member

f. Employees

The number of employees of the Company and its subsidiary at the end of 2011 and 2010 is 3,191 and 3,177, respectively.

2010	Description
3.149	The Company
28	Subsidiary
3.177	Total

g. Subsidiary and Special Purpose Entity

The Company owns a direct investment in PT Binajasa Abadikarya (PT Bijak) of 99.98% of voting rights. PT Bijak is domiciled in Jakarta engage in labour supply business and other services. PT Bijak commenced its commercial operation in 2004. Total assets of PT Bijak as of December 31, 2011 and 2010 before eliminations is Rp 29,031,224,728 and Rp 22,872,775,320, respectively.

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN
SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO) AND SUBSIDIARY
AND SPECIAL PURPOSES ENTITY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

g. Anak Perusahaan dan Entitas Bertujuan Khusus (Lanjutan)

Selain itu, Perusahaan juga mengelola Dana Peningkatan Kesejahteraan Peserta (DPKP), suatu entitas bertujuan khusus yang dibentuk dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan peserta. Total aset DPKP per 31 Desember 2011 dan 2010 sebelum eliminasi masing-masing sebesar Rp 821.488.216.236 dan Rp 755.971.474.443.

1. GENERAL (Continued)

g. Subsidiary and Special Purpose Entity (Continued)

The Company also manages Program Participants Welfare Fund ("DPKP"), a special purpose entity which was established for the purpose of improving welfare of the program participants. The total assets of DPKP as of December 31, 2011 and 2010 before elimination is Rp 821,488,216,236 and Rp 755,971,474,443 respectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI TERPENTING

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi terpenting yang diterapkan Perusahaan dan Anak Perusahaan serta Entitas Bertujuan Khusus dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan Pedoman Akuntansi Jamsostek (Pajastek) yang merupakan bagian dari kerangka prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali untuk penyertaan tertentu yang disajikan berdasarkan metode ekuitas serta investasi pada saham, obligasi, dan reksadana yang termasuk dalam kelompok diperdagangkan dan tersedia untuk dijual. Investasi dalam kelompok ini disajikan sebesar nilai wajarnya.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dan menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Consolidated financial statements have been prepared in accordance with accounting principles and practices generally accepted in Indonesia.

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Company and its subsidiary, which are in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia.

a. Basis for Preparation of Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of Social Security Accounting Manual (the Pajastek) which is a part of the framework of the generally accepted accounting principles in Indonesia.

The consolidated financial statements are prepared on the historical cost basis, except for certain investments which are presented based on equity method and investments in shares, bonds, and mutual funds which are classified into held for trading and available for sale. These investments are recognized at their fair values.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, financing and investing activities.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN
SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) AND SUBSIDIARY
AND SPECIAL PURPOSES ENTITY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended

December 31, 2011 and 2010

(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
TERPENTING (Lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
(lanjutan)**

Untuk tujuan penyusunan laporan arus kas konsolidasian, deposito berjangka dan deposito lainnya dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang pada tanggal pelaporan, tidak dibatasi penggunaannya, dan tidak digunakan sebagai jaminan diklasifikasikan sebagai setara kas, sedangkan untuk induk perusahaan seluruh aset yang telah diklasifikasikan sebagai aset investasi tidak dimasukkan sebagai kas dan setara kas.

Semua angka-angka dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian ini disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali jika dinyatakan secara khusus.

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan Anak Perusahaan dimana Perusahaan mempunyai pemilikan hak suara lebih dari 50%, baik langsung maupun tidak langsung dan Entitas Bertujuan Khusus (EBK) yang berada dalam pengendalian Perusahaan sesuai dengan ISAK 7 Interpretasi atas paragraf 5 dan 19 PSAK No. 4 tentang Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus. Program Dana Peningkatan Kesejahteraan Peserta (DPKP) memenuhi persyaratan sebagai EBK yang harus dikonsolidasi sesuai dengan ISAK 7.

Perusahaan telah menyajikan laporan keuangan sesuai PSAK 01 (revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan". Standar revisian memisahkan perubahan pemilik dan non pemilik di dalam ekuitas. Laporan perubahan ekuitas hanya meliputi rincian transaksi dengan pemilik, dengan perubahan non pemilik di dalam ekuitas yang disajikan dalam rekonsiliasi tiap komponen ekuitas. Sebagai tambahan, standar memperkenalkan laporan laba rugi komprehensif: Laporan Laba Rugi Komprehensif semua item pendapatan dan beban yang diakui, baik dalam bentuk tunggal satu laporan, atau dalam dua laporan yang terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**a. Basis for Preparation of Financial
Statements (continued)**

For the purpose of the consolidated cash flows statement, time deposits and other types of deposits maturing in three months or less, not appropriated for certain use, and not collateralized for loans, as well as temporary placement or time deposit of DPKP program and subsidiary maturing in three months or less at the balance sheet date are classified as cash equivalent, whereas for the parent company the entire assets classified as investment assets are not considered as cash.

All amounts presented in the notes to consolidated financial statements are stated in full amount of Rupiah, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements include accounts of the Company and its subsidiaries in which the Company has more than 50% of ownership, either directly or indirectly and also of the Special Purpose Entities (SPE), which are under control of the Company in accordance with the ISAK 7 Interpretation, paragraph 5 and 19 of Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) no. 4 on Consolidated Special Purpose Entities. Under the ISAK 7, DPKP qualifies for consolidation.

The Company has presented financial statements in accordance with PSAK 01 (Revision 2009), "Presentation of Financial Statements". The Standard revision separates changes entity and non entity in changes of equity. The Changes of equity statements only including details of entity transaction and changes of equity non entity is prepared reconciliation in each equity components. Additional, standard introduces the comprehensive income statements: comprehensive Income statements is all items income and expense is recognised, in a sole report form, or in two form related report.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN
SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) AND SUBSIDIARY
AND SPECIAL PURPOSES ENTITY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
TERPENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
(lanjutan)**

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait di bawah ini, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2011.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Perusahaan memiliki penyertaan langsung pada PT Binajasa Abadikarya (PT Bijak) dengan prosentase kepemilikan sebesar 99,98% dan mengelola Dana Peningkatan Kesejahteraan Peserta (DPKP), suatu entitas bertujuan khusus yang dibentuk dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan peserta.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 jumlah aset anak perusahaan dan EBK yang dikonsolidasi masing-masing mencerminkan 0,73% dan 0,76% terhadap jumlah aset konsolidasian.

Seluruh saldo dan transaksi signifikan termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan anak perusahaan serta EBK sebagai satu kesatuan usaha.

Proporsi bagian pemilikan pemegang saham minoritas atas ekuitas dan laba atau rugi bersih dari anak perusahaan yang dikonsolidasi disajikan masing-masing dalam akun "Hak minoritas atas aset bersih anak perusahaan yang dikonsolidasi" pada neraca konsolidasian dan "Hak minoritas atas laba (rugi) bersih anak perusahaan yang dikonsolidasi" pada laporan laba rugi konsolidasian.

**a. Basis for Preparation of Financial
Statements (continued)**

Compliance Statements

Company's financial statements for the year ended December 31, 2011 has been arranged based on Financial Accounting Standards ("IAS") in Indonesia. As disclosed, in below related notes, a few of accounting standard has been revised and issued, implemented effectively on January 1, 2011.

b. Principles of Consolidation

The Company has direct investement to PT Binajasa Abadikarya (PT Bijak) with 99,98% and Participants' Welfare Improvement Fund (DPKP), a Special Purposes Entity is determined to increased Participants' welfare.

The total consolidated assets of the subsidiary and EBK as of December 31, 2011 and 2010 represent 0.73% and 0.76%, respectively, of the total consolidated assets.

All significant inter-company balances and transactions including unrealized profits or losses between consolidated companies have been eliminated to reflect financial positions and result of operations of the Company and its subsidiary as a single business entity.

The proportionate share of minority shareholders in net assets and net income (net loss) of the subsidiary being consolidated are presented as "Minority Interest in Net Assets of Consolidated Subsidiaries" in the consolidated balance sheets and "Minority Interest in Net Income (Net Loss) of Consolidated Subsidiaries" in the consolidated statements of income.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN
SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) AND SUBSIDIARY
AND SPECIAL PURPOSES ENTITY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
TERPENTING (Lanjutan)**

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan, anak perusahaan dan entitas bertujuan khusus diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dibukukan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 kurs tengah per 1 Dolar Amerika (USD) adalah Rp 9.068 dan Rp 8.991.

Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

d. Perubahan Kebijakan Akuntansi Selama Periode Berjalan

Pada tahun 2011, terdapat perubahan kebijakan akuntansi tentang aset tetap yang dituangkan dalam Keputusan Direksi Nomor: KEP/93/042011 tentang Pedoman Pengelolaan Aset Tetap dan Aset Berwujud Di Lingkungan PT Jamsostek (Persero). Perubahan tersebut berupa penetapan nilai residu aset tetap dan penetapan batas signifikansi renovasi aset tetap bangunan. Sesuai kebijakan ini, nilai residu untuk aset tetap selain bangunan dan kendaraan sejak Januari 2011 ditetapkan sebesar 5% (lima persen) dari nilai perolehan, dan batas signifikansi renovasi ditetapkan sebesar 20% dari nilai perolehan bangunan.

Sejak tanggal 1 Januari 2010, terdapat beberapa perubahan kebijakan akuntansi sesuai PSAK dan ditetapkan melalui Keputusan Direksi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Foreign Currency Transactions and Balances

The Company, its subsidiary and special purpose entity maintain their accounting records in Rupiah. Transactions denominated in currencies other than Rupiah are converted into Rupiah at Bank Indonesia's middle exchange rates prevailing at the date of the transaction. At balance sheet date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at Bank Indonesia's middle exchange rates prevailing at that date. As of December 31, 2011 and 2010 the middle exchange rates per US Dollar 1 were Rp 9,068 and Rp 8,991, respectively.

Gains and losses arising from transactions in foreign currency and from the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are recognized in the consolidated current statements of income.

d. Changes in Accounting Policies During the Period

In 2011, Changes of Accounting Policy regarding fixed assets on The board of Director Decree Nomor: KEP/93/042011 regarding Guideline Fixed assets and intangible ASSETS Management in PT Jamsostek (Persero). The changes for determining residual value of fixed asset and limit of significant renovation of building. With this policy, the residual value non building and vehicle since January 2011 is determined 5%(five percent) of acquisition cost and limit of renovation significant is determined at 20% (twenty percent) of their costs.

Since January 1, 2010, there were changes in accounting policies in accordance with PSAK - Indonesian accounting standards. Those changes are adopted by the Company through directives of Board of Directors.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN
SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO) AND SUBSIDIARY
AND SPECIAL PURPOSES ENTITY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
TERPENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**d. Perubahan Kebijakan Akuntansi Selama
Periode Berjalan (lanjutan)**

**d. Changes in Accounting Policies During the
Period (continued)**

Perubahan PSAK yang utama adalah penerapan PSAK No. 50&55 (Revisi 2006) tentang Instrumen Keuangan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam periode ini konsisten dengan periode dan tahun-tahun sebelumnya kecuali kebijakan akuntansi yang dipengaruhi oleh penerapan PSAK No. 50 (Revisi 2006), tentang Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan, PSAK No. 55 (Revisi 2006), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, yang diterapkan sejak 1 Januari 2010. Sesuai dengan ketentuan transisi atas kedua standar tersebut, penerapan PSAK ini dilakukan secara prospektif, oleh karena itu tidak terdapat penyajian kembali pada informasi pembandingan sebagai dampak penerapan PSAK No. 50&55 (Revisi 2006) tentang Instrumen Keuangan.

The major changes are the implementation of PSAK No. 50 & 55 (Revised 2006) on Financial Instruments. The accounting policies which are adopted in this period are consistent with those of the previous years and periods except for the accounting policies which are affected by the implementation of PSAK No. 50 (Revised 2006) on Financial Instruments: Presentation and Disclosure and PSAK No. 55 (Revised 2006) on Financial Instruments: Recognition and Measurement. Those statements have been adopted since January 1, 2010. With regard to transitional provisions of the standards, they are implemented prospectively, and, therefore, no restatement is made in financial instrument, for comparative purposes, due to the impact the PSAK No. 50 & 55 (Revised 2006).

Sehubungan dengan implementasi PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) efektif tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan memiliki kesempatan untuk meninjau ulang klasifikasi aset keuangan dan dapat melakukan reklasifikasi aset keuangan tanpa terkena sanksi. Pada tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan memutuskan untuk mereklasifikasi sebagian Obligasi dari klasifikasi FVTPL dan AFS ke HTM.

The implementation of PSAK No. 50 (Revised 2006) and PSAK No. 55 (Revised 2006) were effective January 1, 2010. The Company may review classification of financial assets and may reclassify them with no penalty. On January 1, 2010, the Company decided to reclassify bonds from fair value through profit and loss (FVTPL) and available for sale (AFS) classifications to held to maturity (HTM).

Cadangan kerugian penurunan nilai (penyisihan) piutang iuran Perusahaan dan pinjaman diberikan Program DPKP dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, telah disusun berdasarkan PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006). Metode yang digunakan adalah incurred loss.

Provision for loss of impairment of DPKP program contribution receivables and loans are recognized in the consolidated financial statements the period ended December 31, 2010, in conformity with the PSAK No. 50 (Revised 2006) and PSAK No. 55 (Revised 2006). The method used is incurred loss.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN
SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO) AND SUBSIDIARY
AND SPECIAL PURPOSES ENTITY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
TERPENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**d. Perubahan Kebijakan Akuntansi Selama
Periode Berjalan (lanjutan)**

**d. Changes in Accounting Policies During the
Period (continued)**

Berikut ini ditampilkan daftar perubahan akuntansi
yang berlaku pada tahun 2011 dan 2010:

The followings are the details of accounting
changes which is using in 2011 and 2010:

No	Perubahan Kebijakan/Policy Changes	Rincian Perubahan/ Details of Changes	PSAK Terkait/ Related PSAK	Nomor SK Direksi/ Directive Number
1	Perubahan akuntansi mandatory sesuai PSAK/ Mandatory accounting changes in accordance with PSAK	1) Pedoman Akuntansi Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Pajastek)/ Guideline of Accounting Social Services of Employees	PSAK Revisi 2006-2010/PSAK (Rev 2006-2010) 1,2,3,4,5,7,8,10,12,13,14,15,16,18,19,22,23,24,25,26,30,46,48,50,55,57,58 & KDPPLK	KEP/326/122010
		2) Reklasifikasi portofolio investasi/ Reclasification portfolio investment	PSAK No. 55 (Rev 2006) / PSAK No. 55 (Rev 2006)	KEP/376/122009 & KEP/152/072010
		3) Penetapan nilai wajar obligasi/ Determining of fair value	PSAK No. 55 (Rev 2006) / PSAK No. 55 (Rev 2006)	KEP/332/122010
		4) Penetapan nilai wajar saham dan reksadana/ Determining of fair value on shares and mutual fund	PSAK No. 55 (Rev 2006) / PSAK No. 55 (Rev 2006)	KEP/44/022011
		5) Piutang iuran & Penyisihan/ Receivable contribution & Allowance	PSAK No. 50&55 (Rev 2006) / PSAK No. 50 & 55 (Rev 2006)	KEP/352/122010
		6) Pinjaman diberikan Program DPKP/ DPKP Loans	PSAK No. 50&55 (Rev 2006) / PSAK No. 50 & 55 (Rev 2006) PSAK No. 55 (Rev 2006) / PSAK No. 55 (Rev 2006)	KEP/334/122010
		7) Pedoman Pengelolaan Investasi/ Guideline Management of Investment	PSAK No. 50&55 (Rev 2006) / PSAK No. 50 & 55 (Rev 2006)	KEP/324/122010
2	Perubahan akuntansi voluntary oleh manajemen/ Voluntary accounting changes by management	1) Batas Materialitas Laporan Keuangan/ Materiality of Financial Statements	PSAK No. 48 (Rev 2010) / PSAK No. 48 (Rev 2010)	KEP/93/042010
		2) Nilai Sisa (Residu) aset tetap, renovasi dan klasifikasi umur/ Residual of fixed assets, renovation and life classification penyusutan bangunan/	PSAK No. 16 (Rev 2007)/ PSAK No. 16 (Rev 2007)	KEP/93/042011
		3) Dana Pengembangan JHT/ HT Advancement Fund		KEP/364/12201

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN
SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) AND SUBSIDIARY
AND SPECIAL PURPOSES ENTITY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
TERPENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

e. Aset Keuangan

- 1) Aset keuangan adalah setiap aset yang berbentuk:
- Kas
 - Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh entitas lain, misalnya saham perusahaan.
 - Hak kontraktual, yaitu hak yang timbul dari kesepakatan, baik tertulis maupun tidak tertulis.

e. Financial Assets

- 1) Financial assets are assets such as:
- Cash
 - Equity instruments issued by other entity, such as share of other company.
 - Contractual rights, the right arising from agreement, either written or unwritten.

Aset Keuangan/ FINANCIAL ASSETS	Aset Keuangan yang Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi/ Fair value Through Profit & Loss (FVTPL)	Aset Keuangan Dalam Kelompok Diperdagangkan/ Financial assets classified for trading	Saham/ Share
			Reksadana/ Mutual Fund
			Obligasi/ Bonds
			Kas Dalam Perusahaan (non investasi)/ Cash on hand (non investment)
Pinjaman Diberikan & Piutang/ LOANS & RECEIVABLES /LR	Bank Investasi/ Investment Bank		
	Deposito On Call/ Deposito On Call		
	Deposito Berjangka/ Time Deposit		
	Kas & Bank Non investasi/ Non Investment Cash and Bank		
	DOC non Investasi/ Non Investment Bond		
	Piutang Iuran/ Contribution Receivable		
	Pinjaman Diberikan DPKP/ DPKP Loans		
	Piutang Usaha Anak Perusahaan/ Account Receivable of Subsidiary		
	Pendapatan YMHD/ Accrued Income		
	Aset Lain-Lain/ Other Assets	Aset Investasi Tidak Produktif/ Non Productive Investment Assets	
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo/ Held To Maturity		Obligasi/ Bonds	
Dimiliki Untuk Dijual		Saham/ Shares	
		Reksadana/ Mutual Funds	
		Obligasi/ Bonds	
		Penyertaan Langsung/ Direct Investments	

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN
SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) AND SUBSIDIARY
AND SPECIAL PURPOSES ENTITY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended

December 31, 2011 and 2010

(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
TERPENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

f. Investasi Dalam Efek

- 1) Investasi efek pasar uang termasuk didalamnya namun tidak terbatas pada bank investasi, deposito, sertifikat deposito dan deposito on call diklasifikasikan ke dalam kelompok Laba Rugi, dan diukur pada nilai nominalnya setelah dikurangi (ditambah) diskonto (premium) yang belum diamortisasi (jika ada). Amortisasi diskonto (premium) dan biaya transaksi yang dapat dikaitkan dengan perolehan (jika ada) menggunakan tingkat bunga efektif (Effective Interest Rate/ EIR).
- 2) Investasi dalam efek ekuitas, efek utang dan reksadana yang termasuk dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (Fair Value Through P&L/ FVTPL), yang terdiri dari kelompok diperdagangkan (for trading) dicatat pada nilai wajar. Kenaikan atau penurunan nilai tercatat dibandingkan nilai pasar disajikan sebagai keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dalam laporan laba rugi.
- 3) Investasi dalam efek ekuitas, efek utang dan reksadana dalam kelompok tersedia untuk dijual (Available for sale/ AFS) disajikan sebesar nilai wajar. Kenaikan atau penurunan nilai tercatat dibandingkan nilai wajar disajikan sebagai selisih penurunan efek. Khusus untuk efek utang, selisih antara nilai perolehan dengan nilai nominal diakui sebagai diskonto (premium) dan diamortisasi selama periode dari saat pembelian sampai dengan saat jatuh temponya dengan metoda bunga efektif (Effective Interest Rate/EIR) sehingga hasil yang proporsional diperoleh dari investasi tersebut hingga jatuh temponya dan jumlah tersebut merupakan nilai tercatat dari efek utang per tanggal pelaporan. Diskonto atau premi yang diamortisasi tersebut dicatat sebagai pengurang atau penambah penghasilan bunga.

f. Investment In Securities

- 1) Investments in money market securities including but not limited to investment in banks, deposits, certificates of deposits and call deposits are classified into Income Statement classification, and is measured at nominal value net of unamortized discount (premium) (if any). The amortization of discount (premium) and the transaction costs that can be associated with the acquisition (if any) are using the effective interest rate (EIR).
- 2) Investments in equity securities, debt securities and mutual funds held for trading classified as measured at fair value through profit and loss (FVTPL), are recognized at fair value. Increase or decrease in carrying amount as compared to market value are recognized as unrealized gains or losses in the income statement.
- 3) Investments in equity securities, debt securities and mutual funds classified as available for sale (AFS) are recognised at fair value. Increase or decrease in their carrying amounts as compared with their fair values are recognised as impairment in securities. Specifically for debt securities, the difference between their acquisition costs and their nominal values are recognized as discount (premium) and amortized over the period between their acquisition and their maturities using effective interest method (EIR), to arrive at a proportionate revenue of the investment over the period until their maturities and that they are the carrying amounts of the debt securities at the balance sheet date. The amortized discount or premium is recognized as addition or deduction to interest income.

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN
SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) AND SUBSIDIARY
AND SPECIAL PURPOSES ENTITY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended

December 31, 2011 and 2010

(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
TERPENTING (Lanjutan)**

f. Investasi Dalam Efek (lanjutan)

- 4) Investasi dalam efek utang yang dimiliki hingga jatuh tempo (HTM) disajikan sebesar nilai nominal setelah ditambah atau dikurangi dengan saldo premi dan atau diskonto yang belum diamortisasi. Selisih antara nilai perolehan dengan nilai nominal diakui sebagai diskonto (premium) dan diamortisasi selama periode dari saat pembelian sampai dengan saat jatuh temponya dengan metoda bunga efektif (EIR) sehingga hasil yang proporsional diperoleh dari investasi tersebut hingga jatuh temponya. Diskonto atau premi yang diamortisasi tersebut dicatat sebagai pengurang atau penambah penghasilan bunga.
- 5) Untuk efek ekuitas, utang dan reksadana dalam kelompok FVTPL, biaya transaksi yang timbul pada saat pembelian diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi. Untuk efek ekuitas dan reksadana dalam kelompok AFS, biaya transaksi diakui sebagai penambah nilai perolehan efek. Untuk efek utang dalam kelompok AFS atau HTM, biaya transaksi tersebut diamortisasi hingga jatuh tempo berdasarkan tingkat bunga efektif dari induknya. Biaya transaksi yang diamortisasi tersebut dicatat sebagai pengurang atau penambah penghasilan bunga.

Biaya transaksi yang timbul pada saat penjualan baik untuk efek ekuitas, utang maupun reksadana diakui sebagai beban.
- 6) Mulai tahun 2011 Perusahaan telah melakukan pemisahan pencatatan pendapatan investasi syariah dengan konvensional dan telah dilakukan amortisasi dengan metode garis lurus.
- 7) Investasi dalam efek ekuitas, efek utang dan reksadana yang termasuk dalam kelompok FVTPL dan tersedia untuk dijual, dicatat dengan menggunakan metode tidak langsung. Dengan metode ini pencatatan dan penyajian harga perolehan efek (acquisition cost) dan penyesuaian nilai wajar (adjusted cost) dilakukan secara terpisah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

f. Investment In Securities (continued)

- 4) Investments in debt securities held to maturity (HTM) are recognised at nominal value after added or deducted with the balance of unamortized premium or discount. The difference between cost and nominal value is recognized as a discount (premium) and amortized over the period between their acquisition and their maturities using effective interest method (EIR), to arrive at a proportionate revenue of the investment over the period until their maturities. The amortized discount or premium is recognised as addition or deduction to interest income.
- 5) For equity securities, debt and mutual funds classified as FVTPL, their transaction costs are recognized as expense in the income statement. For equity securities and mutual funds classified as AFS group, transaction costs are recognized as additions to their values. For debt securities classified as AFS or HTM, transaction costs are amortized over the period to maturity based on the effective interest rate of the principal. The amortized transaction costs are recognized as deduction or addition to interest income.

Transaction costs arising from sale of either the equity securities or debt and mutual funds are recognized as expense.
- 6) Since 2011, Company had determined recorded income of syariah investment and conventional and amortized used straight method.
- 7) Investments in equity securities, debt securities and mutual funds classified as FVTPL and AFS, are recognized using indirect method. With the method, recognition of their acquisition costs and their fair value adjustments (adjusted cost) are recognized separately.

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN
SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) AND SUBSIDIARY
AND SPECIAL PURPOSES ENTITY**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended

December 31, 2011 and 2010

(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
TERPENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

f. Investasi Dalam Efek (lanjutan)

f. Investment In Securities (continued)

- 8) Kenaikan atau penurunan nilai tercatat efek dalam kelompok tersedia untuk dijual (AFS) dibandingkan nilai pasar disajikan sebagai Selisih Penurunan Efek (SPE). Sesuai PSAK 1, bahwa perubahan nilai wajar efek AFS merupakan pendapatan komprehensif lain yang dicatat sebagai Selisih Penilaian Efek (SPE). SPE untuk program JHT, tidak memenuhi definisi penghasilan atau beban sesuai Kerangka Dasar Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan (KDPPLK), karena tidak menyebabkan kenaikan atau penurunan ekuitas melainkan kenaikan atau penurunan liabilitas. Oleh karena itu, SPE untuk efek AFS program JHT dicatat dalam kelompok liabilitas kepada peserta. Sebaliknya, SPE untuk efek AFS program Non JHT masih memenuhi definisi pendapatan atau beban sehingga tetap dicatat dalam kelompok ekuitas. Khusus untuk efek utang dalam kelompok tersedia untuk dijual, pencatatan SPE tidak bersifat akumulatif namun berdasarkan posisi perbedaan antara nilai wajar dengan nilai tercatat per tanggal laporan.
- 9) Biaya perolehan investasi efek ekuitas serta reksadana yang diklasifikasikan dalam kelompok FVTPL dan AFS serta untuk efek utang dalam kelompok FVTPL, dihitung dengan metode harga rata-rata tertimbang bergerak (moving weighted average method), sedangkan biaya perolehan investasi dalam efek utang yang diklasifikasikan dalam kelompok HTM dan AFS menggunakan metode identifikasi khusus.
- 10) Nilai wajar efek investasi dihitung berdasarkan hirarki nilai wajar sebagaimana ditetapkan dalam PSAK No. 55. Sesuai Keputusan Direksi Nomor: KEP/44/022011 tanggal 28 Pebruari 2011 tentang Penetapan Nilai Wajar Investasi Saham dan Reksadana diatur sebagai berikut:

- 8) Increase or decrease in the carrying amount of securities available for sale (AFS) as compared to their market values is recognised as securities fair value adjustment (SFVA). In compliance with the Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) No. 5 on reporting of changes in fair value of investment securities available for sale, the SFVA for AFS securities of JHT program are recorded in liability to participants classification, while SFVA for AFS securities of Non JHT programs are recorded in equity classification. Specifically for debt securities available for sale, the SFVA is not cumulative, but on the basis of differences between the fair value and the carrying amount at each balance sheet date.
- 9) Costs of investments in equity securities and mutual funds classified as FVTPL and AFS as well as for debt securities classified as FVTPL, are calculated using moving weighted average method, while cost of investments in debt securities classified as HTM and AFS the calculation is using specific identification method.
- 10) Fair Value of securities investment is calculated based on fair value regarding No. 55. In accordance with the Boar of Director Decree Nomor: KEP/44/022011 dated February 28, 2011 regarding Determinating Fair value Shares and Mutual Fund is arranged as follows:

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN
SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) AND SUBSIDIARY
AND SPECIAL PURPOSES ENTITY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended

December 31, 2011 and 2010

(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
TERPENTING (Lanjutan)**

f. Investasi Dalam Efek (lanjutan)

a. Saham

Terdapat dua kelompok saham yaitu saham yang memiliki pasar aktif dan saham yang tidak memiliki pasar aktif. Untuk saham yang memiliki pasar aktif, nilai wajar ditetapkan mengacu kepada quoted market price yang bersumber dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Harga pasar yang digunakan adalah harga permintaan dari penutupan hari bursa. Sedangkan untuk saham yang tidak memiliki pasar aktif maka menggunakan harga penutupan dari hari bursa terakhir yang tersedia.

b. Reksadana

Untuk reksadana menggunakan nilai aset bersih yang dipublikasikan oleh manajer investasi.

Khusus untuk obligasi, sesuai Keputusan Direksi Nomor: KEP/332/122010 tanggal 30 Desember 2010 tentang Penetapan Nilai Wajar Investasi Obligasi, terdapat dua kelompok obligasi yaitu obligasi yang memiliki pasar aktif dan obligasi yang tidak memiliki pasar aktif. Untuk obligasi yang memiliki pasar aktif, nilai wajar obligasi ditetapkan mengacu kepada quoted market price yang bersumber dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Harga pasar yang digunakan adalah harga permintaan (bid price) dari transaksi done terakhir, atau apabila tidak tersedia maka menggunakan harga penutupan (closed price).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

f. Investment In Securities (continued)

a. Shares

There are two shares groups those are shares with active and not active market. For share active market is determined to quoted market price from Indonesian stock exchange (BEI). Market price is used bid price from daily closing market. Meanwhile non active market used closing price from the last day of daily closing market that is available.

b. Mutual Fund

Mutual fund used net asset value is published by fund manager.

Based on the directives of the BOD Number KEP/332/122010 dated December 30, 2010 on determining of fair value of bond investment, bonds are classified into two categories: bonds with active market and bonds with no active market. For bonds with active market, fair values are determined at quoted market price issued by the Indonesian Stock Exchange (BEI). The market price used is the bid price of the last transaction, when the quoted market price is not available closed price is used.

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN
SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO) AND SUBSIDIARY
AND SPECIAL PURPOSES ENTITY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
TERPENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

f. Investasi Dalam Efek (lanjutan)

f. Investment In Securities (continued)

Untuk obligasi yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar obligasi ditetapkan dengan teknik penilaian (mark-to-model). Dalam melakukan teknik penilaian ini, perhitungannya lebih memaksimalkan input dari eksternal, antara lain bersumber dari data primary dealers, money brokers, PLTE, HIMDASUN, data lelang dan data kuotasi provider info. Metode yang digunakan adalah metode Nelson Siegel Svensson. Apabila metode ini data tidak tersedia, maka digunakan metode Discounted Cash Flow (DCF) atau metode lain yang diterapkan secara konsisten.

For bonds with no active market, the fair values is determined by valuation techniques (mark-to-model). In using the assessment technique, the calculation is more to maximize input from external sources, such as data from primary dealers, money brokers, PLTE, Himdasun, auction data and quotation from information providers. The method used is the Nelson Siegel Svensson method. When data under this method is not available, DCF method or other methods is used on a consistent basis.

- 11) Setelah reklasifikasi per 1 Januari 2010 sesuai Keputusan Direksi Nomor : KEP/376/122009 dan KEP/152/072010 sebagai implementasi penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006), Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi instrumen keuangan. Perusahaan tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:
- dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga pasar tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
 - terjadi setelah Perusahaan telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Perusahaan telah memperoleh pelunasan dipercepat;

- 11) Subsequent to reclassification made on January 1, 2010 based on the directives of the BOD No: 376 / 122009 on implementation of PSAK 55 (Revised 2006), the Company is not allowed to reclassify its financial instruments. The Company must not classify its financial assets as investments held to maturity, if within the current year or within two years earlier, has sold or reclassified the financial instrument as held to maturity investments in amounts of more than insignificant prior to maturity (amount of more than as compared to total value of investments held to maturity), except for sale or reclassification:
- is made when the financial assets are approaching maturity or redemption date on which the change in market interest rates will not significantly affect the fair value of the financial assets;
 - took place after the Company has acquired substantially all of the principal amount of such financial assets on payment schedule or when the Company has received repayment earlier than schedule;

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN
SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO) AND SUBSIDIARY
AND SPECIAL PURPOSES ENTITY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
TERPENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

f. Investasi Dalam Efek (lanjutan)

f. Investment In Securities (continued)

- c. terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Perusahaan, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Perusahaan.

- c. is associated with certain events beyond the control of the Company, not recurring, and can not be reasonably anticipated by the Company.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya.

Reclassification of financial assets held to maturity to available for sale are recognized at fair at fair value.

Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Gains or losses are recognized in stockholders' equity until the financial assets are derecognized, and at that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity should be recognized in the consolidated income statement.

- 12) Aset investasi yang sudah tidak memiliki prospek arus kas di masa depan harus dilakukan penurunan nilai atau penghentian pengakuannya sebesar 100% dan dipindahkan dari kelompok investasi ke akun aset investasi tidak produktif dalam kelompok aset lain.

- 12) Investment assets which do not have future prospect for future cash flows are impaired or derecognized and transferred to account nonproductive investment assets in other assets category.

g. Investasi Penyertaan Langsung

g. Direct Investment

- 1) Investasi penyertaan langsung dapat dibedakan menjadi: investasi penyertaan saham pada perusahaan yang diklasifikasikan sebagai AFS, investasi pada entitas asosiasi (ada pengaruh signifikan), investasi pada ventura bersama dan investasi pada entitas anak.
- 2) Investasi penyertaan langsung pada perusahaan dibawah 20% dan tidak memiliki pengaruh signifikan, disajikan sebagai aset keuangan dalam kategori tersedia untuk dijual. Pada setiap tanggal laporan, perubahan nilai tercatat dengan nilai wajar diakui dalam neraca. Apabila nilai wajar tidak dapat ditentukan secara andal berdasarkan hirarki nilai wajar, maka investasi ini dinilai berdasarkan biaya perolehan (cost).

- 1) Direct investments are divided into: investments in shares in companies classified as AFS, investments in associated entities (of significant influence), investments in joint ventures and investment in subsidiaries.
- 2) Direct investment in other company of less than 20% of voting rights and of no significant influence is classified as financial assets available for sale. At each reporting date, the difference between its carrying amount and its fair value is recognized in the balance sheet. In case the fair value can not be reliably determined based on the fair value hierarchy, the investment is recognised at cost.

PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO) AND SUBSIDIARY
AND SPECIAL PURPOSES ENTITY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI TERPENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Investasi Penyertaan Langsung (lanjutan)

g. Direct Investment (continued)

- 3) Investasi pada entitas asosiasi (ada pengaruh signifikan) dicatat berdasarkan metode ekuitas. Pada setiap tanggal laporan, saldo laba/rugi entitas investee diakui ke dalam laporan laba rugi sesuai prosentase kepemilikannya.
- 4) Penyertaan langsung pada entitas anak yang memenuhi syarat pengendalian dan ventura bersama (pengendalian bersama ekuitas) harus dilakukan konsolidasi sesuai prosentase kepemilikannya.
- 5) Apabila nilai ekuitas perusahaan asosiasi yang menjadi bagian perusahaan investor sesudah transaksi perubahan ekuitas perusahaan asosiasi berbeda dengan nilai ekuitas perusahaan asosiasi yang menjadi bagian perusahaan investor sebelum transaksi perubahan ekuitas perusahaan asosiasi, maka perbedaan tersebut, oleh investor diakui sebagai bagian dari ekuitas dengan akun "Bagian Pendapatan Komprehensif Lain Dari Entitas Asosiasi".

- 3) Investment in associated companies (of no significant influence) is recognized under equity method. At each reporting date, income/losses of the invested is recognized in the income statement at the percentage of ownership.
- 4) Direct investment in subsidiary over which the Company has controlling interest or as joint venture which could be categorized as controlled and joint venture is consolidated.
- 5) When the equity value of the share of investor after equity change transaction differs with that before the equity transaction, the difference is recognized by the investor as share of equity in the "Share of Other Comprehensive Revenue of Associate Company".

h. Properti Investasi

h. Investment Property

- 1) Properti Investasi
Properti investasi adalah penanaman dana investasi Perusahaan pada tanah atau bangunan yang tidak digunakan untuk kegiatan operasional dan ditujukan untuk menghasilkan pendapatan investasi. Investasi dalam properti tanah disajikan sebesar biaya perolehannya. properti investasi tanah tidak disusutkan, karena Manajemen Perusahaan berniat untuk memperpanjang haknya apabila periode haknya telah berakhir. Investasi dalam properti bangunan disajikan sebesar harga perolehannya dikurangi dengan akumulasi penyusutannya. Properti bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus sebesar prosentase tetap 5% per tahun dari harga perolehannya.

- 1) Investment Property
Investment property represents the Company's investment in land or buildings that to generate revenue and not for own use. Investments in properties are recognized at cost, and investment in lands is not depreciated, since the management intends to extend the property rights when expired. Building property is depreciated at fixed percentage of 5% per annum on straight line method.

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN
SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) AND SUBSIDIARY
AND SPECIAL PURPOSES ENTITY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
TERPENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

h. Properti Investasi (lanjutan)

- 2) Aset Properti
Aset properti merupakan beban yang ditangguhkan atas pengeluaran untuk pembuatan dan pemasangan vertical blind pada Gedung Menara Jamsostek yang disewakan. Beban ini diamortisasi selama periode sewanya masing-masing dan disajikan terpisah dalam akun properti investasi.
- 3) Aset Lain Properti
Aset lain properti merupakan beban yang dikeluarkan dan dikapitalisasi untuk keperluan operasionalisasi properti investasi, seperti pemasangan gondola dan fasilitas keamanan gedung. Aset lain properti diamortisasi selama jangka waktu 4 (empat) tahun terhitung sejak aset lain properti diserahkan dan dimiliki.

i. Aset Keuangan Non Investasi

- 1) Aset keuangan non investasi meliputi kas dan setara kas, deposito/ DOC non investasi, pendapatan yang masih harus diterima, piutang investasi, piutang pegawai, piutang lain-lain dan aset investasi tidak produktif.
- 2) Aset keuangan non investasi pada umumnya berjangka pendek dan tidak berbunga sehingga diukur sebesar jumlah yang menjadi hak kontraktual perusahaan.

j. Piutang Iuran

- 1) Sesuai PSAK No. 55 yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2010, Piutang Iuran diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok Loan & Receivables .
- 2) Piutang iuran adalah iuran non JHT yang belum diterima pelunasannya sampai dengan tanggal neraca. Penerimaan iuran JHT diakui pada saat realisasi penerimaan iuran, dan menjadi penambahan kewajiban kepada peserta.

h. Investment Property (continued)

- 2) Property Assets
Property assets are deferred charges of leasehold improvement in Menara Jamsostek building for rental purposes. The cost are amortized over the respective rental period and accounted separately from investment property.
- 3) Other Property Assets
Other property assets represent capitalized of expenditures related to investment property, such as gondola installation and security facilities. Other property assets are amortized over a period of 4 years starting from the date of acquisition and possession.

i. Non Investment Financial Assets

- 1) Non Investment financial assets including cash, dan cash equivalents, Deposit/ DOC non investment, investment receivables, employee receivables, other receivables and in productive investment assets.
- 2) Generally Non investment financial assets has short term and have no interest which is measured as amount company contractual rights.

j. Contribution Receivables

- 1) Under PSAK No. 55 which effective January 1, 2010, contribution receivable is classified as Loans & Receivables (L & R).
- 2) Contribution receivables are non-JHT contributions not received at the balance sheet date. JHT contribution revenue recognized when received, and added to liability to participants.

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN
SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) AND SUBSIDIARY
AND SPECIAL PURPOSES ENTITY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended

December 31, 2011 and 2010

(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
TERPENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

j. Piutang Iuran (lanjutan)

j. Contribution Receivables (continued)

Sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2006) yang diimplementasikan mulai 1 Januari 2010, piutang iuran yang diakru dan dicatat dalam laporan keuangan adalah piutang iuran yang telah memenuhi persyaratan pengakuan sebagai aset, yaitu memiliki tingkat keterjadian pasti dan dapat diukur secara andal. Berdasarkan ketentuan tersebut, Perusahaan menetapkan bahwa piutang yang memenuhi kriteria andal adalah piutang yang telah mendapat persetujuan perusahaan peserta, sedangkan piutang iuran yang tidak memenuhi persyaratan tersebut disajikan dalam catatan atas laporan keuangan sebagai aset kontinjensi.

Date of settlement of contribution receivable of each month is the 15th of the next month. In conformity with the PSAK No. 55 (Revised 2006) adopted effective January 1, 2010, contribution receivables are accrued and recognized in the income statement when they meet the criteria for recognition as assets, that is probable and measurable reliably. In consistent with the criteria, the Company determines that a receivable is measurable reliably when approved by the participating company, otherwise it is recognized as contingent asset.

- 3) Klasifikasi Piutang Iuran Program Jamsostek dan Piutang Iuran Jakons, ditetapkan bahwa klasifikasi piutang iuran adalah sebagai berikut:

- 3) Classification of contribution receivables of Jamsostek and Jakons Program , contribution receivables are classified in the following:

Klasifikasi/ Classification	Umur Tunggakan/ Outstandig Period	
	Paket/Package	Jakons/ Jakons
Lancar/ Current	0 bulan < x < 1 bulan/ month < x < 1 bulan	0 bulan < x < 3 bulan/ setelah masa kontrak/ pemeliharaan berakhir / 0 month < x < 3 months/ after contract period / ended of maintenance
Kurang Lancar/ Non Current	1 bulan < x < 1 bulan/ month < x <	3 bulan < x < 6 bulan setelah masa kontrak/ pemeliharaan berakhir/ 3 months < x < 6 months after contract period/ ended of maintenance
Macet/ Un collectible	di atas 2 bulan/ over than 2 months	di atas 6 bulan setelah masa kontrak/pemeliharaan berakhir/3 bulan < x < 6 bulan setelah masa kontrak/ pemeliharaan berakhir/ over than 6 months after contract period/ended of maintenance/3 months < x < 6 months after contract period/ ended of maintenance/

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN
SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) AND SUBSIDIARY
AND SPECIAL PURPOSES ENTITY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended

December 31, 2011 and 2010

(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
TERPENTING (Lanjutan)**

j. Piutang Iuran (lanjutan)

- 4) Berdasarkan SK Direksi tersebut diatas, juga ditetapkan teknik evaluasi penurunan nilai yaitu secara individual untuk perusahaan-perusahaan strategis dengan menggunakan metode statistik Discounted Cash Flows (DCF), dan secara kolektif yaitu untuk perusahaan strategis yang tidak memenuhi bukti obyektif penurunan nilai dan perusahaan non strategis yang dihitung berdasarkan incurred losses dengan menggunakan metode migration analysis dengan data empiris selama 3 (tiga) tahun terakhir dan berlaku sejak 1 Januari 2010.
- 5) Perubahan pengakuan piutang iuran dan penentuan penyisihan piutang iuran sebagai bagian dari penerapan ketentuan transisi atas PSAK No. 50 & 55 (Revisi 2006) sebagaimana diatur dalam Buletin Teknis Edisi 4. Sesuai ketentuan ini dampak penerapan berdasarkan kebijakan sebelumnya dibandingkan berdasarkan kebijakan baru disesuaikan ke saldo laba per 1 Januari 2010.

k. Pinjaman yang Diberikan

- 1) Pinjaman yang diberikan merupakan tagihan kepada peserta yang timbul akibat pemberian pinjaman program DPKP secara bergulir kepada pihak-pihak yang ditentukan baik secara channeling, executing maupun langsung.
- 2) Besarnya penyisihan pinjaman ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 320/KEP/122004, dengan klasifikasi sebagai berikut:
 - Lancar, yaitu kategori untuk pinjaman diberikan yang tepat waktu pembayarannya atau terjadi keterlambatan sampai dengan 6 (enam) bulan.
 - Kurang lancar, yaitu kategori untuk pinjaman diberikan yang pembayarannya terjadi keterlambatan diatas 6 (enam) bulan sampai dengan 9 (sembilan) bulan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

j. Contribution Receivables (continued)

- 4) The directives also provide technical guideline for assessment, which is individually for strategic companies using statistical method of Discounted Cash Flows (DCF), and collectively for strategic companies with no objective evidence for impairment using migration analysis method with empirical data for 3 (three) years and valid since January 1, 2010.
- 5) Changes in recognition of contribution receivables and determination of provision for doubtful contribution receivables is made as part of transitional implementation of PSAK No. 50&55 (Revised 2006) as set forth in the Technical Bulletin Edition 4. Based on the provisions the effect of the application of previous policy as compared with the new policy is adjusted to retained earnings as of January 1, 2010.

k. Loans

- 1) Loans provided to participants are revolving loan of the DPKP program provided to designated parties on channeling, executing or direct way.
- 2) sed on Provision of loans the Board of Directors decree Nomor 320/KEP/122004 with classification in the following:
 - Current, for loans the repayment of which are on time or in arrears of not more than six months.
 - Non-current, for loans in arrears of more than six months to less than nine months.

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN
SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) AND SUBSIDIARY
AND SPECIAL PURPOSES ENTITY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended

December 31, 2011 and 2010

(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
TERPENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

k. Pinjaman yang Diberikan (lanjutan)

- Ragu-ragu, yaitu kategori untuk pinjaman diberikan yang pembayarannya terjadi keterlambatan diatas 9 (sembilan) bulan sampai dengan 12 (dua belas) bulan.
 - Macet, yaitu kategori untuk pinjaman diberikan yang pembayarannya terjadi keterlambatan diatas 12 (dua belas) bulan.
- 3) Sesuai Surat Keputusan Direksi Nomor: KEP/334/122010 tentang Pinjaman Diberikan Program DPKP PT Jamsostek (Persero), ditetapkan bahwa penyisihan kerugian pinjaman diberikan untuk debitur besar ditentukan berdasarkan adanya bukti objektif penurunan nilai telah terjadi. Dalam hal bukti obyektif tidak terpenuhi, besarnya penyisihan pinjaman ditetapkan berdasarkan teknik evaluasi secara kolektif yang dihitung secara migration analysis. Prosentase penyisihan pinjaman tak tertagih dihitung secara empiris dari data historis kolektibilitas pinjaman diberikan selama 3 (tiga) tahun sebelum tahun laporan dari masing-masing klasifikasi.
- 4) Penentuan estimasi prosentase penyisihan pinjaman diberikan dan tingkat pengembalian (recovery rate) dievaluasi setiap awal tahun dan dipergunakan untuk tahun berjalan.

l. Piutang Usaha

Piutang usaha anak perusahaan disajikan dalam jumlah bersihnya yaitu setelah dikurangi dengan penyisihan piutang tak tertagih. Kebijakan penyisihan piutang usaha ditetapkan sebagai berikut:

- 1) Piutang usaha lancar yaitu yang berumur sampai dengan 12 (dua belas) bulan tidak disisihkan.
- 2) Piutang usaha kurang lancar yaitu piutang yang berumur diatas 12 (dua belas) sampai dengan 24 (dua puluh empat) bulan disisihkan sebesar 25%.

k. Loans (continued)

- Doubtful, for loans in arrears of more than nine months to less than twelve months.
 - Un-collectible, for loans in arrears over twelve months.
- 3) By the directives of the Board of Directors No. KEP/334/122010 on loans of DPKP Program of the Company, it is determined that provision for loss of large amount of loans is based on objective evidence of impairment. In case the objective evidence is not available, the amount of provision is determined on the basis of technical assessment collectively using migration analysis method. The percentage of provision is estimated on empirical method based on historical data of collectability of loans of the past three years prior to the balance sheet date of each classification.
- 4) The percentage of provision of loans and their recovery rate are assessed at every beginning of year and is used for the current year estimate.

l. Account Receivables

Subsidiary account receivable is presented net of provision for doubtful accounts. Allowance for doubtful accounts are determined on the following ages:

- 1) Current receivable, for receivable of 12 months or less.
- 2) Non-current receivable, for receivable of more than 12 months to 24 months; the provision is 25%.

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN
SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) AND SUBSIDIARY
AND SPECIAL PURPOSES ENTITY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended

December 31, 2011 and 2010

(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
TERPENTING (Lanjutan)**

i. Piutang Usaha (lanjutan)

- 3) Piutang usaha diragukan yaitu piutang yang berumur diatas 24 (dua puluh empat) sampai dengan 36 (tiga puluh enam) bulan disisihkan sebesar 50%.
- 4) Piutang usaha macet yaitu piutang yang berumur diatas 36 (tiga puluh enam) bulan disisihkan sebesar 100%.

m. Pendapatan Yang Masih Harus Diterima

Pendapatan Yang Masih Harus Diterima adalah pendapatan yang sudah menjadi hak Perusahaan dilihat dari segi waktu periode akuntansi tetapi sampai dengan tanggal laporan belum dicatat sebagai pendapatan atau diterima pembayarannya.

n. Perlengkapan dan Alat Tulis Kantor

Pencatatan persediaan perlengkapan alat tulis kantor dilaksanakan dengan menggunakan metode periodik sedangkan pengukurannya dilakukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang sesuai dengan Keputusan Direksi Nomor KEP/265/122003 tanggal 31 Desember 2003 yang disempurnakan melalui Keputusan Direksi Nomor KEP/377/122008 tentang Pedoman Verifikasi Laporan Keuangan Kantor Daerah PT JAMSOSTEK (Persero).

o. Aset Tetap

Sejak tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan telah mengadopsi PSAK No. 16 (Revisi 2007) tentang Aset Tetap. Semua aset tetap yang diperoleh pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan pada tanggal perolehan. Biaya perolehan aset tetap meliputi harga perolehan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

i. Account Receivables (continued)

- 3) Doubtful receivable, for receivable of more than 24 months to 36 months; the provision is 50%.
- 4) Uncollectible, for receivable of over 36 months; the provision is 100%.

m. Accrued Revenue

Accrued revenue is the Company's revenue that has been incurred but not yet received in terms of the accounting cycle.

n. Office Supplies and Stationery

Office supplies and stationery are recorded using the periodical method, and are stated on the basis of the weighted average method in accordance with the decision of the Board of Directors No. KEP/265/122003 dated December 31, 2003 with respect to decision of Board No. KEP/377/122008 regarding Verification Guidance of Financial Statements of Regional Office of PT JAMSOSTEK (Persero).

o. Fixed Assets

Effective January 1, 2008, the Company adopts PSAK No. 16 (Revised 2007) on fixed assets. On the acquisition date, fixed assets are recognised at cost. The cost of a fixed asset is its purchase price, including cost attributable to bringing and installing the asset in its needed location and condition for the management intended use.

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN
SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) AND SUBSIDIARY
AND SPECIAL PURPOSES ENTITY**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended

December 31, 2011 and 2010

(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
TERPENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

o. Aset Tetap (lanjutan)

o. Fixed Assets (continued)

Perusahaan memilih untuk menggunakan model biaya untuk pengukuran aset tetapnya. Pada model biaya, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehannya setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

The Company use the cost model for measuring its fixed assets. Under cost model, fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Aset tetap, kecuali tanah, telah disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap.

Fixed assets, except land, are depreciated using the straight line method over their estimated useful lives.

Sesuai Keputusan Direksi Nomor: KEP/93/042011 tanggal 18 April 2011 tentang Pedoman Pengelolaan Aset Tetap dan Aset Tidak Berwujud di Lingkungan PT Jamsostek (Persero), ditetapkan beberapa perubahan kebijakan akuntansi atas aset tetap sebagai dampak dari penerapan PSAK No. 16 (Revisi 2007), meliputi sebagai berikut:

In accordance with the decision of the Board of Directors No. KEP/93/012009 dated April 29, 2009, regarding amendment to the Appendix of the decision of the Board of Directors No. KEP/240/122006, the Director of the Company decided to change part of the accounting policy of fixed assets to conform with PSAK 16 (Revision of 2007), which includes the following:

<u>Jenis Aset Tetap</u>	<u>Taksiran Masa Manfaat / Estimated Useful Lives</u>	<u>Type of fixed assets</u>
Bangunan	20 tahun / years	Building
Renovasi Bagian Dalam	4 tahun / years	Interior Renovation
Renovasi Bagian Luar/Keseluruhan	hasil appraisal / based on appraisal	Exterior/Overall Renovation
Kendaraan	5 tahun / years	Vehicles
Peralatan Kantor	4 tahun / years	Office equipment
Peralatan Komputer	4 tahun / years	Computer equipment
Peralatan Lainnya	4 tahun / years	Other equipment

Nilai sisa aset tetap ditetapkan sebagai berikut:

The residual value of fixed
assets are determined as
follows:

Kendaraan Sedan	25% x nilai perolehan / Acquisition Cost	Vehicles - sedan
Kendaraan Non Sedan	20% x nilai perolehan / Acquisition Cost	Vehicles - other than sedan
Motor	10% x nilai perolehan / Acquisition Cost	Motorcycle
Bangunan	20% x nilai perolehan / Acquisition Cost	Building
Peralatan Kantor	5% x nilai perolehan / Acquisition Cost	Office Equipment
Peralatan Komputer	5% x nilai perolehan / Acquisition Cost	Computer Equipment
Peralatan Lainnya	5% x nilai perolehan / Acquisition Cost	Other Equipment

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN
SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) AND SUBSIDIARY
AND SPECIAL PURPOSES ENTITY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended

December 31, 2011 and 2010

(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
TERPENTING (Lanjutan)**

o. Aset Tetap (lanjutan)

Sesuai dengan PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah", perolehan tanah setelah tanggal 1 Januari 1999 dinyatakan berdasarkan biaya perolehannya dan tidak diamortisasi. Biaya-biaya tertentu sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak kepemilikan tanah, ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Sesuai PSAK 16, Nilai sisa, taksiran masa manfaat dan metode penyusutan atas aset tetap dievaluasi dan disesuaikan setiap tanggal neraca. Dampak dari evaluasi tersebut, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual netto dan nilai pakai. Penurunan nilai aset tersebut diakui sebagai kerugian penurunan nilai aset dan dibebankan sebagai kerugian periode berjalan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat suatu aset atau yang memberikan manfaat ekonomis yang berupa peningkatan kapasitas, kualitas produksi, atau kinerja dikapitalisasi dan disusutkan sesuai dengan masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan. Untuk menentukan ada tidaknya penambahan masa manfaat atas suatu renovasi aset tetap, maka ditetapkan batas signifikansi renovasi minimal sebesar 20% dari nilai perolehan aset tetap tersebut kemudian dihitung berdasarkan hasil appraisal baik yang dilakukan oleh pihak internal maupun eksternal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

o. Fixed Assets (continued)

In compliance with the Statement of Financial Accounting Standard No. 47, "Accounting for Land", lands acquired after January 1, 1999 are stated at their acquisition cost and not amortized. The costs related to the acquisition or the extension of lands rights are deferred and amortized over the rights period or the economic life of the land, whichever is shorter.

In compliance with the Statement of Financial Accounting Standard No. 16, The residual values, estimated useful lives and depreciation method of fixed assets are reviewed and adjusted as appropriate at each balance sheet date. The effects of any revision are recognized in the income statement when the changes arise.

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price and value in use. Impairment of asset is recognized as loss on impairment of asset which is charged to current operations.

Costs of maintenance and repairs are charged to expense as incurred. Renewals and betterments are capitalized and depreciated based on the applicable depreciation rates previously referred to. To determine additional useful life of fixed assets or not, so that is determined limit of renovation significant minimum 20% of acquisition cost and then is calculated based on result of appraisal by internal or externa.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN
SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO) AND SUBSIDIARY
AND SPECIAL PURPOSES ENTITY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
TERPENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

o. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap yang tidak digunakan lagi dalam usaha, maka nilai bukunya direklas ke aset lain-lain dan tidak disusutkan. Sedangkan aset tetap yang memenuhi kriteria aset tetap yang dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58 maka nilai bukunya dipindahkan ke aset dimiliki untuk dijual, dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkannya diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

o. Fixed Assets (continued)

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation and amortization are removed from the accounts and any resulting gains or losses are reflected in the current year income statement.

p. Aset Dalam Konstruksi

Aset dalam konstruksi dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap atau properti investasi yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

p. Assets Under Construction

Assets under construction are recognised at cost. The accumulated cost is reclassified to the related fixed asset or investment property account when the asset is completed and ready for its intended use.

q. Sarana Kesejahteraan Peserta (SKP)

Sarana Kesejahteraan Peserta (SKP) merupakan Dana DPKP yang dipergunakan untuk meningkatkan kesejahteraan peserta jamsostek melalui pemberian sarana rusunawa, sarana pelayanan kesehatan, dan sarana kesejahteraan peserta lainnya. SKP terdiri dari tanah, bangunan dan peralatan.

q. Participants Welfare Facilities (SKP)

Participants welfare facilities represents the DPKP's fund to improve welfare of participants of Jamsostek through providing housing facilities, healthcare facilities, and other welfare facilities. SKP comprises of land, buildings and equipment.

Sejak tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan telah mengadopsi PSAK 16 (Revisi 2007) tentang Aset Tetap. Semua SKP yang diperoleh pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan pada tanggal perolehan. Perusahaan memilih untuk menggunakan model biaya untuk pengukuran asetnya. Pada model biaya, SKP dinyatakan sebesar biaya perolehannya setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada, dan disajikan dalam laporan konsolidasi secara terpisah. SKP, kecuali tanah, telah disusutkan dengan metode garis lurus sebesar 5% per tahun dan peralatan sebesar 25% per tahun.

Effective January 1, 2008, the Company adopts PSAK 16 (revision of 2007) - Fixed Assets. At the acquisition date, SKP are stated at cost. The Company uses the cost model for measuring its assets. Under cost model, SKP are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses, if any, and presented in the consolidated financial statements separately. SKP, except for land, are depreciated using the straight line method over their estimated useful lives, that is 5% per year for buildings and 25% per year for equipment.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN
SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO) AND SUBSIDIARY
AND SPECIAL PURPOSES ENTITY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
TERPENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

r. Sewa

Sejak tanggal 1 Januari 2008, perusahaan telah mengadopsi PSAK 30 (Revisi 2007) tentang Sewa. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh resiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sedangkan sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pada sewa pembiayaan, pada awal masa sewa, Perusahaan mengakui aset sewaan dan kewajiban sewa (bersih setelah beban bunga) di neraca sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban. Beban keuangan diakui dalam laporan laba rugi dengan basis yang mencerminkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban sewa.

Pada akhir perjanjian sewa pembiayaan, seluruh aset sewaan dipindahkan dan diadministrasikan ke aset tetap belanja modal sesuai pengelompokannya.

Dalam sewa operasi, pembayaran sewa dalam sewa operasi (tidak termasuk biaya jasa seperti biaya asuransi dan pemeliharaan) diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

s. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud dinyatakan sebesar nilai bukunya. Amortisasi dihitung dengan metode garis lurus sejak bulan perolehan sebesar 25% per tahun dan tidak dilakukan pencadangan.

r. Leases

Effective January 1, 2008, the Company adopts PSAK No. 30 (Revision 2007) on lease. A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards related to ownership. Other leases are classified as operating.

Under the finance lease, at the beginning of lease, the Company recognizes leased assets and the corresponding lease liabilities (net of interest expenses) at the balance sheet at the fair value of leased assets or at present value of the minimum lease payment, whenever the present value is lower than the fair value. Each lease payment is apportioned between the finance expense and the reduction of the outstanding lease liability. The finance expense is recognized in the income statement on a basis that reflects a constant periodic rate of interest on the finance lease liability.

At the end of the finance lease agreement, all leased assets are stated and administrated to capital expenditure fixed assets in accordance with their classification.

Under the operating leases, lease payments (net of any incentives received from the lessors such as insurance and maintenance) are recognized in the income statement on a straight-line basis over the period of the lease.

s. Intangible Assets

Intangible assets are stated at book value. Amortization is calculated on straight line method effective of the month of acquisition at 25% per year and no allowance is made.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN
SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO) AND SUBSIDIARY
AND SPECIAL PURPOSES ENTITY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
TERPENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

t. Aset Lain-lain

Aset lain-lain antara lain terdiri dari kas & setara kas yang dibatasi penggunaannya, beban dibayar dimuka, beban ditangguhkan, aset tetap tidak digunakan, piutang pegawai, aset sitaan dan rekening antar kantor dan lain-lain.

t. Other Assets

Other assets include restricted cash and cash equivalents, prepaid expenses, deferred charges, fixed assets not in use, receivable from employees, confiscated assets and inter-office accounts and others.

u. Utang Jaminan

- 1) Utang Jaminan Non JHT Belum Dilaporkan /Incurred But Not Reported (IBNR)
Merupakan estimasi jumlah jaminan non JHT yang telah terjadi namun belum dilaporkan sampai akhir tahun buku.

u. Benefit Payable

- 1) Incurred But Not Reported (IBNR)
This account represents total estimated Non JHT but incurred not reported until end of book year.

Sesuai Keputusan Direksi Nomor : KEP /149/042012 tanggal 30 April 2012, Perusahaan menerapkan perhitungan IBNR mulai tahun buku 2011 dan disajikan kembali untuk tahun 2010. IBNR mencakup program Non JHT yaitu meliputi Program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Kematian (JK), Jaminan Pemeliharaan Kesehatan (JPK), Jasa Konstruksi (Jakons), termasuk Program Mandiri dan Perorangan.

In accordance with Director Decree No.: KEP /149/042012 dated April 30, 2012, Company implements calculating IBNR starts in 2011 and restated for 2010. IBNR includes Non JHT program, Program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Kematian (JK), Jaminan Pemeliharaan Kesehatan (JPK), Jasa Konstruksi (Jakons), including Program Mandiri dan Perorangan.

IBNR dihitung setiap tahun berdasarkan rumus sebagai berikut:

IBNR calculated every year based on the below formula:

$$IBNR = R \times J$$

$$IBNR = R \times J$$

Keterangan :

R = Rata-rata prosentase

J = Beban klaim tahun berjalan untuk masing-masing program.

Description :

R = Percentage average

J = Claim expense in current year for each program

Rata-rata prosentase (R) dihitung berdasarkan rata-rata perbandingan prosentasi klaim selama 3 (tiga) tahun terakhir dengan rumus sebagai berikut:

Percentage average (R) is computed based on average comparison percentage claim for the last three years with formula:

$$R = \frac{P1 + P2 + P3}{3} \times 100\%$$

$$R = \frac{P1 + P2 + P3}{3} \times 100\%$$

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN
SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) AND SUBSIDIARY
AND SPECIAL PURPOSES ENTITY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended

December 31, 2011 and 2010

(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
TERPENTING (Lanjutan)**

u. Utang Jaminan (lanjutan)

Keterangan :

P1, P2, P3 = Prosentase klaim tahun ke 1, ke 2 dan ke 3

- 2) Utang Jaminan Diestimasi
Merupakan klaim program non JHT yang sudah diajukan namun sampai tanggal laporan belum disetujui atau belum ditetapkan.
- 3) Utang Jaminan
Merupakan klaim program non JHT yang sudah ditetapkan namun belum dibayarkan.
- 4) Jaminan belum dicairkan
Merupakan klaim jaminan yang telah dibayarkan (cek telah diterbitkan) kepada peserta (menggunakan cek) dan belum dicairkan oleh peserta. Sesuai Keputusan Direksi Nomor: KEP/214/082009 tentang Petunjuk Teknis Tambahan, Sistem dan Prosedur Untuk Kasus Penyelesaian Pembayaran Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Hari Tua dan Jaminan Kematian, atas cek yang sudah lebih dari 70 (tujuh puluh) hari akan dilakukan pembatalan penetapan jaminan.

Penerimaan Iuran JHT dari perusahaan peserta Jamsostek diperlakukan sebagai penambah utang JHT sedangkan pembayarannya diperlakukan sebagai pengurang utang JHT. Bagian peserta atas hasil investasi JHT merupakan hak peserta atas hasil bersih investasi dana JHT tahun berjalan. Bagian peserta ini bukan merupakan beban atau pendapatan melainkan merupakan alokasi hasil investasi kepada peserta. Besarnya hak peserta atas hasil investasi JHT ditentukan dengan menggunakan formula sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

u. Benefit Payable (continued)

Legend :

P1, P2, P3 = Claim percentage tahun ke 1, ke 2 dan ke 3

- 2) Estimated benefit payables
This account represents non-JHT program claims that have not been approved or have not been determined. After determined, the amount will be transferred to "Benefit Payable".
- 3) Benefits Payable
Benefits payable represent approved non JHT benefits claims, pending payment to eligible participants on the balance sheet date.
- 4) Unsettled Benefits
Unsettled benefits represents the benefits claims that had been paid (checks are issued) to the participants, not cashed by the participants. With the directives of the BoD No: KEP/214/082009 on Additional Technical Guideline, Systems And Procedures for Work Accident Cases Settlement, Old Age and Death Benefit, pay cheques not cashed in more than 70 (seventy) days, are subject to cancellation.

JHT Contribution received from the participants of Jamsostek are recorded as addition to JHT payables, whilst the payments are recorded as deduction to the JHT payables, whilst the payments are recognized as deduction to the JHT payable. Represents net JHT investment yield after deducted by management charges of JHT to be paid back to the participants. The amount of participants right to the JHT investment yield is determined on the basis of the following:

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN
SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) AND SUBSIDIARY
AND SPECIAL PURPOSES ENTITY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI TERPENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Utang Jaminan (lanjutan)

Ht : Total Hasil Pengembangan Saldo JHT
Tahun 2011
Sa : Saldo Awal Tahun 2011
n : Bulan Iuran
In : Iuran Yang Diterima Pada Bulan ke-n
Tahun 2011
Jhn : Jumlah Hari dalam Bulan Iuran
Ti : Tanggal Iuran Diterima
Hs : Hasil Pengembangan Saldo Awal
Hi : Hasil Pengembangan Iuran
Ht : Hs + Hi
Hs : {Sa x i%}
Hi : n=12
$$\sum_{n=1}^{12} \{ [In \times i\% \times (1/12)] \times [(Jhn-Ti)/Jhn] + (12-n) \}$$

Bagian peserta berdasarkan rumus di atas akan menambah saldo utang JHT. Apabila hasil investasi JHT setelah dialokasikan kepada peserta masih terdapat sisa, maka sisa tersebut menjadi dana pengembangan JHT yang diklasifikasikan dalam kelompok kewajiban kepada peserta.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: KEP/363/122011 tanggal 27 Desember 2011, menetapkan besarnya pemberian hasil pengembangan dana untuk saldo awal JHT dan penerimaan iuran JHT tahun 2011 adalah 10,10% dan untuk tahun 2010 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: KEP/330/122010 tanggal 27 Desember 2010 sebesar 10,60%.

v. Utang JHT Jatuh Tempo

Utang JHT jatuh tempo adalah seluruh iuran JHT beserta hasil pengembangannya yang harus dibayarkan kepada peserta yang mencapai usia 55 tahun dalam jangka waktu satu tahun ke depan sejak tanggal neraca.

u. Benefit Payable (continued)

Ht : Total yields of JHT balance in 2011
Sa : Beginning balance of 2011
n : Month of contribution
In : Contribution receipt in "n" month in 2011
Jhn : Number of days in month
Ti : Date of contribution received
Hs : Yields of beginning balances
Hi : Yields of current contributions
Ht : Hs + Hi
Hs : {Sa x i%}
Hi : n=12
$$\sum_{n=1}^{12} \{ [In \times i\% \times (1/12)] \times [(Jhn-Ti)/Jhn] + (12-n) \}$$

The participants' share, resulting from the above formula, will be added to the balance of JHT payables. The balance of JHT investment yields after allocation, if any, is recorded as JHT fund and classified as part of liabilities to participants.

The directives of the Board of Directors of the Company No.: KEP/363/122011 dated December 27, 2011, specifies that the allocation of development funds for the beginning balance of JHT and JHT contribution received in 2011 is 10.10% and for 2010 based on the directives No.: KEP/330/122010 dated December 27, 2010 JHT is 10.60%.

v. Matured JHT Payables

Matured JHT payables is the total of JHT contributions and the related yields, payable to participants who have reached the age of 55 (fifty five) in one year subsequent to the balance sheet date.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN
SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO) AND SUBSIDIARY
AND SPECIAL PURPOSES ENTITY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
TERPENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

w. Iuran Belum Rinci (IBR)

Berdasarkan Keputusan Direksi Nomor KEP/289/112004 tentang Sistem dan Prosedur Pelayanan Terpadu Program Jamsostek yang telah diperbaharui dengan Keputusan Direksi Nomor KEP/77/032008 dan Sesuai Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor PER-12/MEN/VI/2007 tentang Petunjuk Teknis Pendaftaran Kepesertaan, Pembayaran Iuran, Pembayaran Santunan dan Pelayanan Jaminan Sosial Tenaga Kerja bahwa penerimaan iuran dari perusahaan yang belum didukung dengan data upah tidak dapat diakui sebagai pendapatan iuran atau penambah utang JHT. Penerimaan iuran dimaksud akan dicatat pada akun "Iuran Belum Rinci" pada kelompok kewajiban kepada peserta.

w. Unidentified Contributions

Based on the decision of the Board of Directors No. KEP/289/112004 regarding System and Procedure of the Integrated Services of Jamsostek Program as amended with the decision of the Board of Directors No. KEP/77/032008 and in accordance with Regulation of Minister of Manpower No. PER-12/MEN/VI/2007 regarding Technical Instructions on Participation Registration, Contribution Payment, Benefit Payment and Social Security for Employee Services, contribution received that have not been supported with salary data, can not be recognized as contribution income or addition of JHT payables. The contributions are recorded as "Unidentified Contribution" as a part of liabilities to participants.

x. Cadangan Teknis

1) Cadangan Teknis untuk JKK dan JK dibentuk berdasarkan perhitungan aktuarial dengan metode prospektif, sesuai surat persetujuan Menteri Keuangan Nomor S.1101/MK.17/1994 tanggal 21 Juli 1994, dengan asumsi aktuarial sebagai berikut:

- Tingkat Bunga	:	8.00%
- Faktor Quota	:	0.50%
- Tingkat Mortalita	:	CSO 1958
- Masa Kepesertaan	:	sampai dengan usia pensiun (55 tahun)/ up to retirement age (55 years)

x. Technical Reserves

1) Technical reserve of JKK and JK is determined based on actuarial calculation using the prospective method, in accordance with the approval of the Minister of Finance No.S.1101/MK.17/1994 dated July 21, 1994.

- Interest Rate
- Quota factor Zilimer
- Mortality Rate
- Participation Period

2) Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2004 tentang Pengelolaan dan Investasi Dana Program Jamsostek, pembentukan besarnya cadangan JKK dan JK untuk pertanggung jawaban dengan jangka waktu paling lama satu tahun adalah sebesar 40% dari penerimaan iuran JKK dan JK tahun berjalan.

2) Based on Government Regulation No. 22/2004 on Management of Jamsostek Program Fund Investment, technical reserve for JKK and JK programs for one year insurance period is 40% of current year JKK and JK contributions received.

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN
SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) AND SUBSIDIARY
AND SPECIAL PURPOSES ENTITY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended

December 31, 2011 and 2010

(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
TERPENTING (Lanjutan)**

x. Cadangan Teknis (lanjutan)

- 3) Pembentukan cadangan teknis JPK dilakukan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2004 yaitu sebesar 10% dari penerimaan iuran JPK tahun berjalan dan tidak bersifat akumulatif.
- 4) Cadangan teknis katastrofa merupakan cadangan yang dibentuk untuk mengantisipasi banyaknya klaim yang muncul karena terjadinya bencana alam.

Berdasarkan Keputusan Direksi Nomor KEP/49/022006 tanggal 28 Pebruari 2006, beban cadangan katastrofa JKK, JK, dan JPK adalah sebesar 0,5% dari penerimaan iuran tahun berjalan dan diakumulatikan pada cadangan katastrofa.

y. Beban yang Ditangguhkan

Beban yang ditangguhkan adalah biaya yang telah dikeluarkan tetapi belum diakui sebagai beban pada periode terjadinya dan memiliki masa manfaat tertentu. Beban ini diamortisasikan sejak bulan perolehan selama taksiran masa manfaatnya.

**z. Kewajiban Diestimasi, Kewajiban Kontinjensi,
dan Aset Kontinjensi**

Kewajiban diestimasi, kewajiban kontinjensi, dan aset kontinjensi diakui dan diukur serta informasi yang memadai diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan. Kewajiban diestimasi diakui apabila ketiga kondisi berikut dipenuhi:

- 1) Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu;
- 2) Besar kemungkinan (probable) penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya;
- 3) Estimasi yang andal dapat dibuat atas jumlah kewajiban tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

x. Technical Reserves (continued)

- 3) The provision of technical reserve is made on the basis of the Government Regulation No. 22/2004 which is 10% of the current year JPK contributions received and non cumulative.
- 4) Catastrophe technical reserve is used is provided to anticipate large amount of claims arising from natural disaster.

Based on the directives of the Board of Directors No. KEP/49/022006 dated February 28, 2006, the catastrophe JKK, JK and JPK reserves are 0.5% of current year contribution received and accumulated to catastrophe reserve.

y. Deferred Charges

This account represents cost incurred which has future economic benefit and is not recognized as expense in the current period. Deferred charges will be amortized starting from the acquisition date over their estimated useful lives.

**z. Estimated Liabilities, Contingent Liabilities,
and Contingent Assets**

Estimated liabilities, contingent liabilities, and contingent assets are recorded, measured and properly disclosed in the notes to the financial statements. Estimated liabilities are recognized if the following conditions are met:

- 1) The Company and Subsidiary have a present legal or constructive obligation as a result of past events;
- 2) It is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation,
- 3) The amount has been reliably estimated.

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN
SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO) AND SUBSIDIARY
AND SPECIAL PURPOSES ENTITY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
TERPENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

aa. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Perusahaan dan Anak Perusahaan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan Nomor 13 Tahun 2003. Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode Projected Unit Credit. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di neraca merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

Perusahaan menyelenggarakan program dana pensiun dan purna jasa manfaat pasti. Jumlah kontribusi terdiri dari kontribusi karyawan sebesar 5% dari gaji pokok per bulan dan kontribusi Perusahaan yang besarnya ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial.

Perusahaan juga menyelenggarakan program iuran pasti untuk tunjangan hari tua (THT) dimana kontribusi karyawan dan Perusahaan ditetapkan masing-masing sebesar 4% dari gaji pokok per bulan.

aa. Post Employment Benefits Obligation

The Company and Subsidiary recorded post employment benefits to their employees based on Labor Law No. 13/2003. The cost of providing post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the present value of the Company's defined benefit obligations is recognized on straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

The benefit obligation recognized in the balance sheet represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.

The Company also provides defined benefit post-employment benefits. The contribution consists of contribution from the employees amounting to 5%, which is calculated on the employees' monthly basic salary, and contribution from the Company, which is determined based on actuarial calculation.

The Company also has a defined contribution pension plan for old age security, with the contribution consisting of contribution from the employer and contribution from the employees amounting to 4% respectively, which is calculated on the employees' monthly basic salary.

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN
SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO) AND SUBSIDIARY
AND SPECIAL PURPOSES ENTITY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
TERPENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**bb. Dana Peningkatan Kesejahteraan Peserta
(DPKP)**

DPKP adalah dana yang dihimpun dan digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan tenaga kerja program jamsostek dan atau keluarganya yang diprioritaskan bagi yang kurang mampu dan membantu badan/unit usaha yang mempunyai keterkaitan langsung dengan peningkatan kesejahteraan peserta program jamsostek terutama bagi badan/unit usaha skala kecil.

Pos DPKP disajikan dalam laporan konsolidasi dalam kelompok liabilitas dan terdiri dari DPKP untuk operasional dan DPKP telah disalurkan.

Perubahan DPKP tahun berjalan disajikan secara terpisah dalam laporan kinerja program DPKP.

cc. Pengakuan Pendapatan Iuran dan Beban

Perusahaan dan Anak Perusahaan mengakui dan mencatat pendapatan dan beban dengan basis akrual. Khusus untuk Iuran JHT dan denda atas keterlambatan pembayaran iuran, Perusahaan mengakui dan mencatatnya pada saat direalisasikan. Untuk Piutang Iuran, Perusahaan mencatat dari bulan tunggakan sampai dengan 1 (satu) bulan sebelum tanggal pelaporan.

**dd. Alokasi Beban Usaha Dalam Pelaporan
Segmen JHT dan Non JHT**

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No.48/PMK.010/2011 tanggal 16 Maret 2011 tentang Biaya Pengelolaan Program Jaminan Hari Tua, ditetapkan bahwa prosentase biaya pengelolaan JHT tahun 2011 sebesar 1,43% dan untuk tahun 2010 sebesar 1,46% dari rata-rata dana investasi JHT.

**bb. Improvement Participants' Welfare Fund
(DPKP)**

DPKP is fund collected and used to improve welfare of participants of Jamsostek program and/or their family with priority of poor family and to aid business entities which have a direct relation with the improvement of the welfare of the participants of Jamsostek program, especially for small business entities.

DPKP account is presented in the consolidated financial statements as a part of liabilities which consist of operating DPKP and allocated DPKP.

DPKP changes in current year are presented separately in the performance reports of DPKP program.

cc. Revenue and Expenses Recognition

The Company and Subsidiary recognize and record revenue and expenses on accrual basis. For JHT contributions and charges for arrears, the Company recognized and record them as incurred. For benefit payables, the Company records them effective of the month due until 1 (one) month prior to reporting date.

**dd. Allocation of the Operating Expense in the
Reporting Segment of JHT and Non JHT**

With regard to the regulation of the Minister of Finance No. 48/PMK.01/2011 dated March 16,2011 on management expenses of Old Age Benefit Program, it is determined that management expenses for JHT for the year 2011 is 1.43% and for the year 2010 is 1.46% of the average JHT Investment fund.

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN
SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) AND SUBSIDIARY
AND SPECIAL PURPOSES ENTITY**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended

December 31, 2011 and 2010

(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
TERPENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

ee. Perpajakan

ee. Taxation

Metode utang diterapkan untuk menentukan beban pajak penghasilan. Berdasarkan metode ini, beban pajak kini dihitung berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang timbul antara jumlah aset dan kewajiban komersial dengan perhitungan pajak pada setiap tanggal laporan.

Liability method is applied in determining income tax expense. With the method, current income tax expense is calculated on the basis of estimated current year taxable income. Deferred tax assets and liabilities are recognized for all time differences between assets and liabilities for commercial purposes and those for tax calculation purposes on each balance sheet date.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal neraca. Perubahan nilai tercatat aset dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas dimana atas perubahan tersebut dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Deferred tax asset and liability are calculated using the applied tax tariff or substantially applicable on the balance sheet date. Changes in carrying amounts of deferred tax asset and liability resulting from changes in tax rate are allocated to the current consolidated statement of income, except for transactions which have been allocated or credited to equities where the changes are allocated or credited to equity.

Tarif pajak yang berlaku untuk penghitungan pajak kini dan tarif pajak yang digunakan untuk penghitungan pajak tangguhan adalah tarif pajak yang secara substansial berlaku mulai 1 Januari 2010 yaitu sebesar 25%.

The prevailing tax rate used in current tax calculation and the tax rate used in deferred tax calculation is the tax rate which is substantially effective January 1, 2010, i.e. 25%.

Pajak tangguhan diukur menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Deferred tax is measured using tax rates applicable or substantively applicable on the balance sheet date. Deferred tax is charged or credited to current income statement.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima, atau dalam hal Perusahaan dan Anak Perusahaan mengajukan banding, ketika:

Adjustments to the tax liability are recorded at the time the SKP (notice of tax assessment) is received, or in the case the Company or its subsidiary submit a tax appeal, are recorded when:

- 1) Pada saat hasil dari banding tersebut ditetapkan, kecuali bila terdapat ketidakpastian yang signifikan atas hasil banding tersebut, maka koreksi berdasarkan surat ketetapan pajak terhadap kewajiban perpajakan tersebut dicatat pada saat pengajuan banding dibuat, atau

- 1) decision for the appeal is made, except when there is significant uncertainty in the outcome of the appeal, the tax adjustment based on the SKP the tax liability is recognised at the submission of the tax appeal, or

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN
SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) AND SUBSIDIARY
AND SPECIAL PURPOSES ENTITY**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended

December 31, 2011 and 2010

(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
TERPENTING (Lanjutan)**

ee. Perpajakan (lanjutan)

- 2) Pada saat dimana berdasarkan pengetahuan dari perkembangan atas kasus lain yang serupa dengan kasus yang sedang dalam proses banding, berdasarkan ketentuan Pengadilan Pajak atau Mahkamah Agung, dimana hasil yang diharapkan dari proses banding secara signifikan tidak pasti, maka pada saat itu perubahan kewajiban perpajakan diakui berdasarkan jumlah ketetapan pajak yang diajukan banding.

ff. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat berbagai estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi tersebut.

3. MANAJEMEN RISIKO

a. Organisasi Manajemen Risiko

Manajemen risiko di Perusahaan saat ini berada dibawah tanggung jawab Direktur Renbang dan Informasi yang pelaksanaannya dilakukan oleh Biro Manajemen Risiko, terkait dengan implementasi GCG, Biro Manajemen Risiko dipantau oleh Komite Manajemen Risiko yang merupakan perangkat Dewan Komisaris.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

ee. Taxation (continued)

- 2) based on knowledge of progress of other similar cases, based on the decision made by the court of tax or by the Supreme Court, where the expected outcome of the appeal is significantly uncertain, then the tax liability adjustment is recognised on the basis of the SKP.

ff. Use of Estimates

Preparation of financial statements, in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia, requires the management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities on the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting periods. Actual results could differ from those estimates.

3. RISK MANAGEMENT

a. Risk Management Organization

Risk management of the Company is the responsibility of the Director of Planning, Development and Information conducted by the Bureau of Risk Management, relating to the implementation of Good Corporate Governance, Risk Management Agency monitored by the Risk Management Committee is the Board of Commissioners.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN
SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) AND SUBSIDIARY
AND SPECIAL PURPOSES ENTITY**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended

December 31, 2011 and 2010

(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

a. Organisasi Manajemen Risiko (lanjutan)

Pada dasarnya pengelolaan risiko adalah tanggung jawab dan dikelola oleh seluruh unit kerja (divisi, biro, kantor wilayah dan kantor cabang) Perusahaan (Persero). Aktivitas operasional antara lain melakukan proses pengidentifikasian, pengukuran, monitoring dan pelaporan risiko yang merupakan bagian dari aktivitas operasional semua unit kerja. Biro Manajemen Risiko mendisain/menetapkan kerangka kerja dan metodologi manajemen risiko, memfasilitasi unit kerja dalam melaksanakan manajemen risiko dan memonitor pelaporan dan kesesuaian kerangka kerja/metodologi yang diterapkan unit kerja.

Aktivitas bisnis perusahaan meliputi pelayanan kepesertaan dan pengelolaan dana baik berupa dana JHT dan atau dana Non JHT. Terkait dengan aktivitas tersebut, Perusahaan terekspos berbagai risiko antara lain meliputi risiko counterpart, risiko pasar, risiko likuiditas dan risiko operasional.

Khusus terkait dengan pengelolaan aset keuangan yang merupakan aset terbesar, Perusahaan melakukan langkah-langkah mitigasi untuk meminimalkan potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan perusahaan dengan prinsip kehati-hatian dan mentaati peraturan yang berlaku, antara lain Peraturan Pemerintah No. 22 tahun 2004 tentang Pedoman dan Pengelolaan Investasi Dana Jaminan Sosial Tenaga Kerja, Keputusan Direksi Nomor: KEP/324/122010 tentang Pedoman Pengelolaan Investasi, Keputusan Direksi Nomor: KEP/34/02011 tentang Pengadaan Barang dan atau Jasa, dan Keputusan Direksi Nomor : KEP/353/122009 tentang pedoman GCG.

3. RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risk Management Organization (continued)

Risk management is essentially the responsibility of and maintained by the whole working units (divisions, bureaus, offices and branch offices) Company (Persero). Operational activities include conducting the process of identification, measurement, monitoring and reporting of risks that are part of the operational activities of all units of work. Risk Management Bureau designs/establishes risk management methodologies and frameworks, facilitates task units in performing risk management and monitors reports of operational units and their conformity with the established methodologies/frameworks.

The company's business activities include membership and fund management services in the form of funds or funds Non JHT and JHT. Associated with these activities, the Company is exposed to various risks include counterpart risk, market risk, liquidity risk and operational risk.

Especially related to financial assets management as the biggest assets, Company conduct mitigation measures to minimize losses potential that impact on the company financial performance with prudence and compliance the rules and regulations such as Rule of Government No. 22 year 2004 regarding guideline and management Investment Social Security Employees Fund, The boar of director decree No.: KEP/34/02011 regarding procurement goods and or services and Board of director decree No.: KEP/353/122009 regarding guidance of GCG.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN
SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) AND SUBSIDIARY
AND SPECIAL PURPOSES ENTITY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

3. RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Organisasi Manajemen Risiko (lanjutan)

Perusahaan menilai pengelolaan risiko sebagai aspek penting yang mampu memberikan nilai tambah yang signifikan bagi perseroan dan peserta Jamsostek (Persero). Sejak tahun 2007, Perusahaan telah membentuk unit kerja Manajemen Risiko dan terus memperkuat fungsi dan peran unit kerja tersebut dalam kegiatan usaha perusahaan. Sejalan dengan hal itu, Perusahaan telah menetapkan visi pengelolaan risiko yaitu "Menjadi yang terdepan di bidang praktik pengelolaan risiko di dalam industri sehingga memberikan keunggulan kompetitif bagi Perusahaan sebagai perusahaan terpercaya dan unggul dalam memberikan layanan dan manfaat optimal jaminan sosial".

a. Risk Management Organization (continued)

Company assess risk management as important aspect the ability to provide significant value added to Company and participants. Since in 2007, Company has established unit risk management and and strengthened function and role in working unit of company activity. In line with that, Company has established risk management vision that "Become the winner in practical management risk in industry so that conduct excellence competitive to Company as The Trusted and Excellence Company to give service and optimal social services benefit".

b. Manajemen Risiko Counterpart

Risiko counterpart adalah risiko yang timbul sebagai akibat kegagalan counterpart (pihak ketiga) untuk memenuhi kewajibannya kepada Perusahaan dan Anak Perusahaan.

b. Counterpart Risk

Counterpart risk arises from failure of counterparts (third parties) in meeting their obligations to the Company and Subsidiary.

Pihak ketiga Perusahaan dan Anak Perusahaan dalam konteks ini adalah mitra kerja investasi dan pihak lainnya yang mendukung aktivitas operasional Perusahaan dan Anak Perusahaan. Mitra kerja tersebut meliputi antara lain perusahaan pengelola dana investasi, perusahaan perantara transaksi, perusahaan konsultan investasi, perusahaan pengelola aset properti dan perusahaan pengadaan barang dan jasa serta peserta Jamsostek. Perusahaan dan anak perusahaan melakukan monitoring secara berkala dan intensif terhadap kinerja perusahaan pihak ketiga untuk memantau potensi terjadinya default (gagal bayar).

The counterparts of the Company and Subsidiaries include: issuer - where the Company and/or Subsidiary are shareholders, bonds issuer banks - where the Company and Subsidiary put money on deposits, investment partners (brokers, fund managers) and other counterparts. The Company and Subsidiary intensively assess counterpart performance for potential default. Third parties of Company and subsidiary in this context is partner investment and other parties which support operational activity of Company and subsidiary. The partner consist of Company of investment fund manager, broker, consultant investment, assets property manager and procurement goods and services also Jamsostek participants. Company and subsidiary monitor gradually and intensive to performance of third Company to monitoring potential default.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO) AND SUBSIDIARY AND SPECIAL PURPOSES ENTITY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

3. RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Manajemen Risiko Counterpart (lanjutan)

b. Counterpart Risk (continued)

Berdasarkan Keputusan Direksi Nomor: KEP/324/122010 tentang Pedoman Pengelolaan Investasi; pemilihan mitra kerja investasi dilakukan secara hati-hati, dan melalui proses evaluasi yang komprehensif terhadap aspek reputasi, kinerja, aset dan permodalan, serta ketaatan terhadap prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Selain itu Perusahaan juga memiliki Keputusan Direksi Nomor: KEP/34/02011, tentang Peraturan Pengadaan Barang dan Jasa mengedepankan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Based on the board of director decree Nomor: KEP/324/122010 on the guidelines for investment management ; selection of partner prudently, and through comprehensive evaluation process to reputation aspect, performance and capital also compliance with good governance. Beside that Company has decision of the boar of director Nomor: KEP/34/02011, regarding the Establishment of Procurement goods and services that emphasized principle of good governance.

Eksposur risiko counterpart terhadap aset pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

Exposure risk counterpart to asset on balance sheets as at December 31 2011 in the following details:

31 Desember 2011 / December, 31, 2011						
	Nilai Kotor / Gross			Penyisihan Kerugian	Nilai Bersih / Net Value	
	JHT	NON JHT	EBK	Penurunan Nilai / Provision Loss on Impairment Value		
Bank Investasi	32.554.486.950	476.798.239	--	--	33.031.285.189	Investment Bank
DOC	135.413.478.699	646.027.073	--	--	136.059.505.772	DOC
Deposito Berjangka	30.168.300.000.000	2.529.589.741.000	--	--	32.697.889.741.000	Deposits
Saham	16.546.369.137.900	6.893.385.414.650	--	--	23.439.754.552.550	Shares
Obligasi:						Bonds:
Korporasi	16.592.904.558.266	1.665.205.908.773	--	(13.146.881.800)	18.244.963.585.239	Corporate
Pemerintah:						Government:
ORI	24.585.092.133.116	452.030.749.487	--	--	25.037.122.882.603	ORI
Sukuk	3.053.693.357.669	353.000.000.000	--	--	3.406.693.357.669	Sukuk
Reksadana	7.369.023.985.460	1.001.396.978.947	--	--	8.370.420.964.407	Mutual Fund
Piutang Iuran	--	231.562.710.024	--	(50.641.563.201)	180.921.146.823	Contribution receivable
Pinjaman Diberikan Program DPKP	--	--	321.488.086.650	(120.297.319.718)	201.190.766.932	DPKP Loan
Aset Lainnya	222.841.055.286	21.761.948.430	--	(244.603.003.716)	--	Other Assets
Jumlah	98.706.192.193.346	13.149.056.276.623	321.488.086.650	(428.688.768.435)	111.748.047.788.184	Total

PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO) AND SUBSIDIARY AND SPECIAL PURPOSES ENTITY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended

December 31, 2011 and 2010

(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

b. Manajemen Risiko Counterpart (lanjutan)

Secara geografis, wilayah operasional PT Jamsostek (Persero) tersebar di pulau Jawa, Bali, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, dan Irian dalam 8 (delapan) wilayah kerja dan 121 kantor cabang. Berikut adalah eksposur risiko counterpart berdasarkan area geografis pada 31 Desember 2011:

31 Desember 2011							
	Jawa- Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Lain-lain	Jumlah	
Bank Investasi	33.031.285.189	--	--	--	--	33.031.285.189	Investment Bank
DOC	136.059.505.772	--	--	--	--	136.059.505.772	DOC
Deposito Berjangka	24.858.341.259.000	4.607.937.482.000	1.357.016.000.000	1.874.595.000.000	--	32.697.889.741.000	Deposits
Saham	23.439.754.552.550	--	--	--	--	23.439.754.552.550	Shares
Obligasi:							Bonds:
Korporasi	18.258.110.467.039	--	--	--	--	18.258.110.467.039	Corporate
Pemerintah:							Government:
ORI	25.037.122.882.603	--	--	--	--	25.037.122.882.603	ORI
Sukuk	3.406.693.357.669	--	--	--	--	3.406.693.357.669	Sukuk
Reksadana	8.370.420.964.407	--	--	--	--	8.370.420.964.407	Mutual fund
Piutang Iuran	160.831.347.032	34.742.208.486	23.570.884.950	8.376.525.537	4.041.744.018	231.562.710.024	Contribution receivable
Pinjaman Diberikan							DPKP Loan
Program DPKP	289.441.449.023	23.697.079.773	2.439.882.899	5.179.821.856	729.853.099	321.488.086.650	
Aset Lainnya	243.521.055.286	--	--	--	1.081.948.430	244.603.003.716	Other Assets
Jumlah Aset	104.233.328.125.570	4.666.376.770.259	1.383.026.767.849	1.888.151.347.393	5.853.545.547	112.176.736.556.619	Total Assets
Dikurangi:							Deducted:
Penyisihan Kerugian							Allowance of impairment value
Penurunan Nilai	(363.248.483.899)	(49.098.830.769)	(6.444.295.321)	(7.688.267.352)	(2.208.891.094)	(428.688.768.435)	
Jumlah Aset Bersih	103.870.079.641.671	4.617.277.939.490	1.376.582.472.528	1.880.463.080.041	3.644.654.453	111.748.047.788.184	Total Assets-Net

c. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko yang timbul dari pergerakan variabel pasar dari portofolio yang dimiliki Perusahaan. Secara umum Perusahaan terekspos risiko bunga atas nilai wajar dan risiko harga.

Risiko suku bunga atas nilai wajar adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan dan anak perusahaan terhadap fluktuasi tingkat suku bunga terutama berasal dari instrumen investasi yang diperdagangkan dan tersedia untuk dijual. Risiko ini terkait dengan terkoreksinya harga instrumen saham, obligasi dan reksadana akibat pengaruh perubahan tingkat suku bunga.

Perusahaan melakukan diversifikasi portofolio yang optimal, monitoring dan rebalancing secara berkala sesuai dengan pergerakan tingkat bunga untuk meminimalisir dampak negatif terhadap posisi keuangan Perusahaan dan anak perusahaan.

3. RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Counterpart Risk (continued)

Geographically operational regions PT Jamsostek (Persero) are in Java, Bali, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, and Irian islands in 8 (eight) regional's and 121 branches offices. The Below is exposure risk counterpart based on area geographical as at December 31, 2011 :

c. Market Risk

Market risk is movement of market risk from portfolio which is had Company. Generally, Company is exposed interest risk of replacement value and price risk.

The risk of interest rates on the fair value is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in the market interest rates. Exposure of Company and Subsidiary against interest rate fluctuations mainly derived from trading and investment instruments and available for sale. This risk associated with the price correction of shares instruments, bonds and mutual funds due to the influence of changes in the interest rate.

Company made as optimal portfolio diversification, monitoring and re-balancing periodically in accordance with the movement of interest rate to minimized the negative impact on financial position of the Company and Subsidiary.

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN
SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) AND SUBSIDIARY
AND SPECIAL PURPOSES ENTITY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended

December 31, 2011 and 2010

(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

c. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat dari perubahan harga pasar, terlepas dari apakah perubahan tersebut disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau penerbitnya atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen yang diperdagangkan di pasar.

Eksposur Perusahaan dan Anak Perusahaan terhadap fluktuasi harga berasal dari instrumen investasi yang diperdagangkan, tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo. Risiko ini terkait dengan terkoreksinya harga instrumen investasi akibat pengaruh fluktuasi fundamental perusahaan penerbit dan atau fluktuasi kondisi ekonomi makro seperti tingkat kegiatan ekonomi, laju inflasi, fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing, volume perdagangan dan tingkat suku bunga. Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan pengawasan dan analisa pergerakan harga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap posisi keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan.

Berikut adalah tabel rata-rata tingkat bunga/bagi hasil pengembangan dana JHT per tahun untuk aset dan kewajiban yang penting untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011:

Aset	2011 (%)	Assets
Saham	16,08	Shares
Reksadana	12,34	Mutual fund
Obligasi	11,22	Bonds
Kewajiban		Liabilities
Hutang JHT	10,10	Payable JHT
Cadangan Teknis	8,00	Technical Reserve

3. RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Market Risk (continued)

Price risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to in the market prices, regardless of whether the changes was caused specific factors from individual instruments or the issuer or all factors affecting all instruments traded in the market.

The exposure of the Company and Subsidiary to price fluctuations comes from the trading of investment instruments, available to sale and held the maturity. This risk associated with price correction of investment instruments due to the influence of issuer company's fundamentals fluctuations and or fluctuations of macroeconomic conditions in the level of economic activity, inflation, fluctuations in the rupiah against foreign currencies, trading volume and interest rate. Company and Subsidiary made monitoring and dan analyze price movements to minimize the negative impact on the financial position of the Company and Subsidiary.

Table is average interest rate/ yield of JHT advancement fund per annum on important assets and liabilities for year ended December 31, 2011:

PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO) AND SUBSIDIARY
AND SPECIAL PURPOSES ENTITY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

3. RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko Pasar (lanjutan)

c. Market Risk (continued)

Tabel berikut mengikhtisarkan eksposur aset dan liabilitas Perusahaan terhadap risiko tingkat suku bunga:

This is summary of exposure asset and liabilities of Company to interest risk:

	31 Desember 2011/ December 31, 2011				
	Suku Bunga Mengambang/ Floating interest	Suku Bunga Tetap/ Fixed Interest	Tingkat Dikenakan Bunga/ syariah/ Discharge Interest / syariah	Jumlah/ total	
Aset Keuangan					Financial Assets
Saham	23.439.754.552.550	--	--	23.439.754.552.550	Shares
Reksadana	8.370.420.964.407	--	--	8.370.420.964.407	Mutual fund
Obligasi	153.238.690.584	46.535.541.134.927	--	46.688.779.825.511	Bonds
Jumlah aset Keuangan	31.963.414.207.541	46.535.541.134.927	--	78.498.955.342.468	Total financial assets
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	--	(13.146.881.800)	--	(13.146.881.800)	Less : Provision loss on impairment value
Aset Bersih	31.963.414.207.541	46.522.394.253.127	--	78.485.808.460.668	Assets Net
Liabilitas Hutang JHT	--	--	91.543.712.938.547	91.543.712.938.547	Liabilities JHT Payable

d. Risiko Likuiditas

d. Liquidity Risk

Risiko likuiditas merupakan potensi peristiwa dimana instrumen investasi yang dimiliki perusahaan maupun pasar berada dalam kondisi tidak liquid sehingga sulit untuk melakukan transaksi penjualan (terkait aktivitas investasi), maupun potensi peristiwa ketidakmampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek/jatuh tempo akibat lebih rendahnya nilai aset liquid yang dapat digunakan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek/jatuh tempo (terkait aktivitas operasional non-investasi).

Liquidity risk is potential event that Company's investment instrument or market un-liquid to get in difficulty selling transactions (related to investment transactions), or potential event inability of company to meet short term liabilities/maturity date is caused assets liquidity value is lower which is used to meet short term liabilities/maturity date (related to operational activity- non investment).

Risiko likuiditas Perusahaan akan terkait dengan pemenuhan kewajiban kepada peserta ataupun pihak lain sesuai dengan waktu maupun jumlah yang telah ditetapkan sebelumnya. Aktivitas bisnis Perusahaan pada dasarnya terbagi atas JHT yang bersifat Tabungan Hari Tua ('define contribution') dan Non JHT yang bersifat asuransi sosial. Dalam hal ini risiko likuiditas, Perusahaan dan anak perusahaan mengontrol kebutuhan kas secara terus menerus dan mengawasi kewajiban yang akan jatuh tempo.

Liquidity risk of Company will related to fulfillment of obligation to participants or other parties in accordance with the time and a predetermined amount. Basically, business activity company is divided on Tabungan Hari Tua ('define contribution') and Non JHT is social insurance. In this liquidity risk Company and its Subsidiary control the cash in on going basis and oversee the obligation that will mature.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN
SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) AND SUBSIDIARY
AND SPECIAL PURPOSES ENTITY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

3. RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Risiko Likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity Risk (continued)

Tabel berikut menampilkan informasi mengenai perkiraan sisa jatuh tempo aset dan kewajiban yang menjadi arus kas masuk atau keluar:

These table shown information of prediction residual maturity of assets and liabilities which is cash in or cash out:

		31 Desember 2011/ December 31, 2011				
	Nilai Tercatat/ Carrying value	≤ 1 Bulan / Months	> 1 - 6 Bulan/Months	> 6 - 12 Bulan/ Months	> 12 Bulan/ Months	
Aset Keuangan						Financial Assets
Bank Investasi	33.031.285.189	33.031.285.189	--	--	--	Investment Bank
DOC	136.059.505.772	136.059.505.772	--	--	--	DOC
Deposito Berjangka	32.697.889.741.000	10.391.986.691.000	21.149.547.050.000	1.042.108.000.000	114.248.000.000	Deposits
Saham	23.439.754.552.550	12.899.325.202.650	5.423.785.876.200	5.116.643.473.700	--	Shares
Obligasi	46.688.779.825.511	931.075.291.207	1.538.699.092.074	1.520.061.553.475	42.698.943.888.755	Bonds
Reksadana	8.370.420.964.407	694.837.125.543	2.994.528.013.369	4.681.055.825.525	--	Mutual Fund
Jumlah	111.365.935.874.429	25.086.315.101.361	31.106.560.031.643	12.359.868.852.700	42.813.191.888.755	Total
Liabilitas						Liabilities
Hutang JHT	91.543.712.938.547	4.319.482.570.622	1.007.623.763.717	578.594.570.793	85.638.012.033.447	JHT Payable
Jumlah	91.543.712.938.547	4.319.482.570.622	1.007.623.763.717	578.594.570.793	85.638.012.033.447	Total
Selisih	19.822.222.935.882	20.766.832.530.739	30.098.936.267.926	11.781.274.281.907	(42.824.820.144.692)	Difference

Terhadap risiko yang berkaitan dengan instrumen keuangan, Perusahaan melakukan review risiko atas instrumen investasi yang akan dilakukan (deposito, saham, reksadana dan obligasi) dan melakukan analisa risiko portofolio deposito, saham, reksadana dan obligasi secara berkala dan komprehensif, sehingga dapat memberikan gambaran level risiko atas instrumen tersebut dan langkah mitigasi yang diperlukan untuk meminimalkan potensi risiko baik dampak maupun probabilitasnya.

To face risk related to financial instruments, Company has reviewed risk on instrument investment will be made (deposits, shares, mutual fund and obligation) and dan review risk portfolios deposits, shares, mutual funds and bonds periodically and comprehensive, thus give description risk level on the instrument and mitigation steps that is needed to minimized potential risk its impact or its probability.

e. Risiko Operasional

e. Operational Risk

Risiko operasional merupakan risiko yang melekat pada rangkaian aktivitas proses bisnis/operasi/upaya pencapaian kerja, baik terkait aktivitas investasi maupun non-investasi dalam kurun 1 (satu) tahun ke depan yang mengakibatkan ketidakmampuan perusahaan untuk melaksanakan program kerjanya secara optimal.

Operational risk represents inherent risk to process activity business/operation/ achievement of working, related to investment activity or non investment for 1 (one) year in future due to inability the Company implemented working program optimally.

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN
SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) AND SUBSIDIARY
AND SPECIAL PURPOSES ENTITY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended

December 31, 2011 and 2010

(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

e. Risiko Operasional (lanjutan)

Secara umum penyebab risiko operasional Perusahaan masih didominasi oleh faktor proses internal, faktor eksternal, SDM, dan teknologi. Langkah mitigasi yang dilakukan antara lain; melakukan pembenahan SOP secara berkelanjutan, melakukan koordinasi fungsional dengan lembaga terkait, peningkatan kompetensi dan kuantitas SDM serta perbaikan infrastruktur dan teknologi (IT). Di samping itu, Perusahaan juga melakukan review risiko operasional atas kegiatan dan kebijakan yang bersifat strategis yang diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai potensi risiko yang dapat timbul dan langkah-langkah mitigasi yang dapat dilakukan untuk meminimalkan potensi risiko tersebut.

Terkait dengan mitigasi risiko operasional dan risiko-risiko lainnya, Perusahaan secara bertahap terus mengembangkan Business Continuity Plan/Disaster Recovery Plan (BCP/DRP), pengembangan infrastruktur dan implementasi Enterprise Risk Management (ERM) berbasis COSO-ERM, penyempurnaan Kebijakan Manajemen Risiko, dan senantiasa mengembangkan profil risiko korporasi sejalan dengan penerapan audit berbasis risiko (Risk Based Audit/RBA) disamping itu Perusahaan terus meningkatkan budaya sadar risiko seluruh insan jamsostek sebagai bagian yang melekat dalam aktivitas perusahaan melalui sosialisasi, pendidikan dan kegiatan-kegiatan lainnya.

Dalam upaya untuk mengefektifkan pengelolaan risiko, setiap unit kerja sebagai risk owner memiliki peran lebih aktif dalam pengelolaan risiko dalam identifikasi, pengukuran, pelaporan dan penanganan risiko sehingga potensi risiko dapat diketahui lebih awal dan efektif.

3. RISK MANAGEMENT (Continued)

e. Operational Risk (continued)

Generally, operational risk of Company is still dominated by internal process, external, human resources, and technology. Mitigation will be implemented such as, improving SOP continuing, coordinate functions with related institution, improving competencies and human resources quantity and repairing infrastructure and technology. Besides that, Company has made to review operational risk on activity and policies that is strategic is expected to provide more comprehensive description about potential risk that may arise and mitigation steps which is made to minimized the potential risk.

Related to mitigation risk and other risks, Company applied gradually and continuously to develop Business Continuity Plan/Disaster Recovery Plan (BCP/DRP), improving infrastructure and implemented Enterprise Risk Management (ERM) are based COSO-ERM, refine of Management Risk Policy, and always develop corporate risk profile is equal the implemented Risk Based Audit/RBA. The Company enhances awareness cultural by all of Company's humans as part of inherent in Company's activity through socialization, educations, and other activities.

To enhance management risk, each of working unit as risk owner has role more active in identified management risk, measurement, presentation and handle of risk so that potential risk is known early and effective.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN
SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO) AND SUBSIDIARY
AND SPECIAL PURPOSES ENTITY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

4. BANK INVESTASI

Akun tersebut merupakan saldo kas Perusahaan dalam bentuk giro yang ditujukan untuk tujuan investasi per 31 Desember 2011 dan 2010 dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2011</u>
Bank Investasi - Dana JHT	32.554.486.950
Bank Investasi - Dana Non JHT	476.798.239
Jumlah	33.031.285.189

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 tidak terdapat Bank Investasi yang mengalami penurunan nilai.

4. BANK INVESTMENT

The account represents the Company's cash balance in terms of current account designated for investment purposes as of December 31, 2011 and 2010 consisting of:

	<u>2010</u>	
	2.869.689.045	Bank - JHT Fund
	362.959.790	Bank - Non JHT Fund
Jumlah	3.232.648.835	Total

As at December 31, 2011 and 2010 the company believes there is no impairment value of Bank Investment.

5. DEPOSITO ON CALL (DOC)

Akun tersebut merupakan saldo kas Perusahaan dalam bentuk DOC yang ditujukan untuk investasi per 31 Desember 2011 dan 2010 dengan tingkat bunga kontraktual rata-rata masing-masing sebesar 5,50% dan 5,57%, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2011</u>
Deposito on Call - Dana JHT	--
Deposito on Call - Dana Non JHT	--
	--
Deposito on Call - Overnight Dana JHT	135.413.478.699
Deposito on Call - Overnight Dana Non JHT	646.027.073
	136.059.505.772
Jumlah	136.059.505.772

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 tidak terdapat Deposito On Call yang mengalami penurunan nilai.

5. DEPOSIT ON CALL

The account represents the Company's cash balance in terms of DOC, designated for investment purposes as of December 31, 2011 and December 31, 2010 at the average rate of interest of 5.50% and 5.57% consisting of:

	<u>2010</u>	
	24.500.000.000	Deposit on Call - JHT Fund
	64.300.000.000	Deposit on Call - Non JHT Fund
	88.800.000.000	
Deposit on Call - Overnight JHT Fund	575.952.750	Deposit on Call - Overnight JHT Fund
Deposit on Call - Overnight Non JHT Fund	181.187.068	Deposit on Call - Overnight Non JHT Fund
	757.139.818	
Jumlah	89.557.139.818	Total

As at December 31, 2011 and 2010 the company believes there is no impairment value of Deposit on call.

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN
SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) AND SUBSIDIARY
AND SPECIAL PURPOSES ENTITY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

6. DEPOSITO BERJANGKA

Akun tersebut merupakan penanaman dana Perusahaan dan Anak Perusahaan per 31 Desember 2011 dan 2010 dalam bentuk deposito berjangka pada Bank Pemerintah dan Bank Swasta dengan tingkat bunga kontraktual rata-rata masing-masing sebesar 7,16% dan 6,56% per tahun dengan rincian sebagai berikut:

	2011
Perusahaan	
Deposito - Dana JHT	30.168.300.000.000
Deposito - Dana Non JHT	2.529.589.741.000
	<u>32.697.889.741.000</u>
Anak Perusahaan	--
Jumlah	<u>32.697.889.741.000</u>

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 tidak terdapat Deposito Berjangka yang mengalami penurunan nilai.

7. SAHAM

Akun tersebut merupakan penanaman dana Perusahaan per 31 Desember 2011 dan 2010 dalam bentuk saham yang dikelompokkan dalam diperdagangkan dan tersedia untuk dijual dengan rincian sebagai berikut:

	2011
Dana JHT	
FVTPL -	
Diperdagangkan	402.270.476.100
Tersedia Untuk Dijual	16.144.098.661.800
	<u>16.546.369.137.900</u>
Dana Non JHT	
Tersedia Untuk Dijual	6.893.385.414.650
Jumlah	<u>23.439.754.552.550</u>

6. TIME DEPOSIT

The account represents investments of the Company and Subsidiary as of December 31, 2011 and December 31, 2010 in terms of time deposits in government banks and private banks at the average rate of interest of 7.16% and 6.56% per annum, in the following breakdown:

	2011	
	28.712.002.000.000	Company
	2.393.503.141.000	Deposits - JHT Fund
	<u>31.105.505.141.000</u>	Deposits - Non JHT Fund
	4.300.000.000	Subsidiary
Jumlah	<u>31.109.805.141.000</u>	Total

As at December 31, 2011 and 2010 the company believes there is no impairment value of Time Deposits.

7. SHARES

The accounts represent the Company's investment in share classified into trading and available-for-sale and as of December 31, 2011 and 2010 are as follows:

	2011	
	--	JHT Fund
		FVTPL -Trading
	14.414.517.476.600	Available for Sale
	<u>14.414.517.476.600</u>	
	7.506.614.675.400	Non JHT Fund
	<u>7.506.614.675.400</u>	Available for Sale
Jumlah	<u>21.921.132.152.000</u>	Total

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN
SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) AND SUBSIDIARY
AND SPECIAL PURPOSES ENTITY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

7. SAHAM (Lanjutan)

Untuk investasi perusahaan dalam saham diperdagangkan per 31 Desember 2011, rekonsiliasi antara nilai perolehan dengan nilai wajar sebagai berikut:

	<u>2011</u>
Dana JHT	
Nilai Perolehan	499.881.725.887
Nilai Penyesuaian	<u>(97.611.249.787)</u>
Nilai Wajar	<u>402.270.476.100</u>

Untuk investasi Perusahaan dalam saham tersedia untuk dijual per 31 Desember 2011 dan 2010, rekonsiliasi antara nilai perolehan dengan nilai wajar adalah sebagai berikut:

	<u>2011</u>
Dana JHT	
Nilai Perolehan	14.742.859.749.381
Nilai Penyesuaian (lihat Catatan 36)	<u>1.401.238.912.419</u>
Nilai Wajar	<u>16.144.098.661.800</u>
Dana Non JHT	
Nilai Perolehan	6.380.563.470.935
Nilai Penyesuaian (lihat Catatan 59)	<u>512.821.943.715</u>
Nilai Wajar	<u>6.893.385.414.650</u>

Selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2011 dan 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2010 transaksi pembelian saham Perusahaan masing-masing sebesar Rp 15.229.482.101.640 dan Rp 13.035.095.372.788 dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2011</u>
Dana JHT	
FVTPL - Diperdagangkan	3.011.208.562.800
Tersedia Untuk Dijual	<u>8.430.333.224.399</u>
	11.441.541.787.199
Dana Non JHT	
FVTPL - Diperdagangkan	952.054.387.501
Tersedia Untuk Dijual	<u>2.835.885.926.940</u>
	3.787.940.314.441
Jumlah	<u>15.229.482.101.640</u>

7. SHARES (Continued)

For Company investment on shares trading as at December 31, 2011, reconciliation between acquisition cost and fair value in the following details:

	<u>2010</u>	
		JHT Fund
	--	Acquisition Cost
	--	Adjustment Value
	--	Fair Value

For Company investment on shares trading as at December 31, 2011, reconciliation between acquisition cost and fair value in the following details:

	<u>2010</u>	
		JHT Fund
	10.716.326.309.643	Acquisition Cost
	3.698.191.166.957	Adjustment Value (See note 36)
	<u>14.414.517.476.600</u>	Fair Value
		Non JHT Fund
	5.677.131.294.473	Acquisition Cost
	1.829.483.380.927	Adjustment Value (See note 59)
	<u>7.506.614.675.400</u>	Fair Value

For the period of January 1 to December 31, 2011 and January 1 to December 31, 2010 of Purchasing of shares transactions is Rp 15,229,482,101,640 and Rp 13,035,095,372,788, respectively, in the following details:

	<u>2010</u>	
		JHT Fund
	1.114.600.855.000	FVTPL -Trading
	<u>7.702.577.295.351</u>	Available for Sale
	8.817.178.150.351	
		Non JHT Fund
	845.221.862.500	FVTPL -Trading
	<u>3.372.695.359.937</u>	Available for Sale
	4.217.917.222.437	
	<u>13.035.095.372.788</u>	Total

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN
SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO) AND SUBSIDIARY
AND SPECIAL PURPOSES ENTITY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

7. SAHAM (Lanjutan)

Selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2011 dan 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2010 transaksi penjualan saham Perusahaan masing-masing sebesar Rp 12.513.688.237.373 dan Rp 9.448.930.622.023 dengan rincian sebagai berikut:

	2011
Dana JHT	
FVTPL -	
Diperdagangkan	2.496.137.711.469
Tersedia Untuk Dijual	6.120.063.186.506
	<u>8.616.200.897.975</u>
FVTPL -	
Diperdagangkan	946.459.055.695
Tersedia Untuk Dijual	2.951.028.283.703
	<u>3.897.487.339.398</u>
Jumlah	<u>12.513.688.237.373</u>

Dari penjualan selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2011 dan 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2010 masing-masing sebesar Rp 12.513.688.237.373 dan Rp 9.448.930.622.023, tidak ada rugi yang direalisasi dari penjualannya, sedangkan laba yang direalisasi dari penjualannya masing-masing sebesar Rp 2.980.964.925.146 dan Rp 2.909.328.555.151 dengan rincian sebagai berikut:

	2011
Laba Pelepasan Investasi	
Non Syariah	
Dana JHT	
FVTPL - Diperdagangkan	37.668.500.382
Tersedia Untuk Dijual	1.067.478.867.890
	<u>1.105.147.368.272</u>
Dana Non JHT	
FVTPL - Diperdagangkan	10.865.175.000
Tersedia Untuk Dijual	576.236.479.894
	<u>587.101.654.894</u>
Jumlah Laba Pelepasan	
Investasi Non Syariah	<u>1.692.249.023.166</u>

7. SHARES (Continued)

For the period of January 1 to December 31, 2011 and January 1 to December 31, 2010 of Sales of shares transactions is Rp 12,513,688,237,373 and Rp 9,448,930,622,023, respectively, in the following details:

	2010	
		JHT Fund
		FVTPL -Trading
	1.108.227.602.454	Available for Sale
	5.427.333.822.318	
	<u>6.535.561.424.772</u>	
		FVTPL -Trading
	844.768.713.291	Available for Sale
	2.068.600.483.960	
	<u>2.913.369.197.251</u>	
Jumlah	<u>9.448.930.622.023</u>	Total

For period of January 1 to December 31, 2011 and January 1 to December 31, 2010 of Sales of shares transactions is Rp 12,513,688,237,373 and Rp 9,448,930,622,023, respectively. There is no realized loss of its sales, meanwhile unrealized gain of its sales is Rp 2,980,964,925,146 dan Rp 2,909,328,555,151, respectively, in the following details:

	2010	
		Gain on Disposal Investment -
		Non Sharia
		JHT Fund
	18.416.100.000	FVTPL -Trading
	2.191.878.318.387	Available for Sale
	<u>2.210.294.418.387</u>	
		Non JHT Fund
	15.162.987.500	FVTPL -Trading
	683.871.149.264	Available for Sale
	<u>699.034.136.764</u>	
Jumlah Laba Pelepasan		Total Gain on Disposal
Investasi Non Syariah	<u>2.909.328.555.151</u>	Investment - Non Sharia

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN
SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) AND SUBSIDIARY
AND SPECIAL PURPOSES ENTITY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

7. SAHAM (Lanjutan)

	2011
Jumlah Laba Pelepasan Investasi Non Syariah	0
Labanya Pelepasan Investasi Syariah	
Dana JHT	
FVTPL -	
Diperdagangkan	21.710.557.406
Tersedia Untuk Dijual	895.852.974.949
	<u>917.563.532.355</u>
Dana Non JHT	
FVTPL -	
Diperdagangkan	9.050.425.000
Tersedia Untuk Dijual	362.101.944.626
	<u>371.152.369.626</u>
Jumlah Laba Pelepasan Investasi Syariah	1.288.715.901.981
Jumlah	<u>2.980.964.925.147</u>

7. SHARES (Continued)

	2010	
	0	Total Gain on Disposal Investment - Non Sharia
		Gain on disposal Investment - Non Sharia JHT Fund
	--	FVTPL -Trading Available for Sale
	--	
	--	
		Non JHT Fund
	--	FVTPL -Trading Available for Sale
	--	
	--	
	--	Gain on Disposal Investment - Non Sharia
	--	Total
	<u>2.909.328.555.151</u>	

8. OBLIGASI

Akun tersebut merupakan penanaman dana Perusahaan per 31 Desember 2011 dan 2010 dalam bentuk obligasi yang dikelompokkan dalam diperdagangkan, tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo dengan rincian sebagai berikut:

	2011
Dana JHT	
Tersedia Untuk Dijual	898.218.688.700
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	43.264.818.478.551
	<u>44.163.037.167.251</u>
Dana Non JHT	
FVTPL -	
Diperdagangkan	55.506.000.000
Tersedia Untuk Dijual	146.676.543.000
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	2.323.560.115.260
	<u>2.525.742.658.260</u>
Jumlah	<u>46.688.779.825.511</u>

8. BONDS

The accounts represent the Company's and subsidiary's investment in bonds classified into trading, available-for-sale and held to maturity as of December 31, 2011 and December 31, 2010:

	2010	
	138.843.205.931	JHT Fund Available for Sale
	37.879.524.464.720	Held to Maturity
	<u>38.018.367.670.651</u>	
		Non JHT Fund
	118.569.021.000	FVTPL - Tradomg Available for Sale
	76.505.730.000	
	1.530.164.977.631	Held to Maturity
	<u>1.725.239.728.631</u>	
	<u>39.743.607.399.282</u>	Total

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN
SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO) AND SUBSIDIARY
AND SPECIAL PURPOSES ENTITY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

8. OBLIGASI (Lanjutan)

8. BONDS (Continued)

Rincian lebih lanjut dari obligasi tersebut diatas adalah sebagai berikut:

The further breakdown of the bonds is as follows:

	2011	2010	
Dana JHT			JHT Fund
Tersedia Untuk Dijual			Available for Sale
Penyesuaian Ke Nilai			Adjustment to the previous
Wajar Sebelumnya	907.500.000.000	172.000.000.000	Fair Value
Ditambah (Dikurangi)			Added (Deducted)
Saldo Amortisasi -		--	Unamortized - Premium
Premium	1.716.974.216		
Saldo Amortisasi -			Unamortized - Discounted
Diskonto	(18.064.516)	(51.539.156)	Transaction cost
Biaya Transaksi	40.471.054	--	Adjustment for Possible
			Losses
Cadangan Penyisihan	<u>(13.146.881.800)</u>	<u>(33.644.249.069)</u>	Acquisition Cost of
Nilai Perolehan			Amortization
Diamortisasi	896.092.498.954	138.304.211.775	Adjusting Value
Nilai Penyesuaian			(See Not 36)
(lihat catatan 36)	<u>2.126.189.746</u>	<u>538.994.156</u>	Market Value of Bonds -
Nilai Pasar Obligasi -			Issued by Corporation
Diterbitkan Korporasi	898.218.688.700	138.843.205.931	
			Held to Maturity
Dimiliki Hingga Jatuh			
Tempo			Issued By Government
Diterbitkan oleh			Nominal
Pemerintah			Added (Deducted)
Nominal	27.471.355.000.000	26.682.499.000.000	
Ditambah (dikurangi)			Unamortized - Premium
Saldo Amortisasi -			
Premium	397.350.376.277	347.936.297.914	Unamortized - Discounted
Saldo Amortisasi -			Unamortized -
Diskonto	(915.686.985.498)	(920.445.534.251)	Transaction Cost
Saldo Amortisasi -			Unamortized-
Biaya Transaksi	1.893.632.007	621.399.725	Accrued Interest
Saldo Amortisasi -			
Accrued Interest	<u>1.702.188.000</u>	<u>26.110.611.163.388</u>	Market Value of Bonds-Issued
Nilai Tunai Obligasi -			by Government
Diterbitkan Pemerintah	<u>26.956.614.210.786</u>		

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN
SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO) AND SUBSIDIARY
AND SPECIAL PURPOSES ENTITY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

8. OBLIGASI (Lanjutan)**8. BONDS (Continued)**

	2011	2010	
Diterbitkan oleh Korporasi Nominal	16.276.100.000.000	11.756.000.000.000	Issued by Corporation Nominal
Ditambah (dikurangi) Saldo Amortisasi - Premium	46.738.018.068	35.263.096.138	Unamortized - Premium
Saldo Amortisasi - Diskonto	(15.351.490.703)	(22.360.763.998)	Unamortized - Discounted
Saldo Amortisasi - Biaya Transaksi	247.290.400	10.969.192	Unamortized - Transaction Cost
Saldo Amortisasi - Accrued Interest	470.450.000	--	Unamortized- Accrued Interest
Nilai Tunai Obligasi - Diterbitkan Korporasi	<u>16.308.204.267.765</u>	<u>11.768.913.301.332</u>	Market Value of Bonds-Issued by Corporation
Jumlah Nilai Tercatat Obligasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	<u>43.264.818.478.551</u>	<u>37.879.524.464.720</u>	Total Carrying Value On Bonds Held To Maturity
Jumlah Investasi Dana JHT	44.163.037.167.251	38.018.367.670.651	Total JHT Investment Fund
Dana Non JHT FVTPL-Diperdagangkan Diterbitkan oleh Korporasi	<u>55.506.000.000</u>	<u>118.569.021.000</u>	Non JHT Fund FVTPL-Trading Issued by Corporation
Nilai Pasar Obligasi - Diterbitkan Korporasi	55.506.000.000	118.569.021.000	Market Bonds Value-Issued By Corporation
Tersedia untuk dijual Diterbitkan oleh Korporasi Penyesuaian Ke Nilai Wajar Sebelumnya Ditambah (Dikurangi) Saldo Amortisasi - Premium	141.000.000.000	70.000.000.000	Available for Sale- Issued by Corporation
Nilai Perolehan Diamortisasi	141.002.509.194	70.006.457.701	Adjustment to Prior Fair Value Add (Deducted)
Nilai Penyesuaian Nilai Pasar Obligasi - Diterbitkan Korporasi	<u>5.674.033.806</u>	<u>6.499.272.299</u>	Unamortized - Premium
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo Diterbitkan oleh Pemerintah Nominal	498.853.000.000	568.853.000.000	Held to Maturity Issued by Government Nominal
Ditambah (dikurangi) Saldo Amortisasi - Premium	4.391.602.696	8.490.695.659	Unamortized - Premium
Saldo Amortisasi - Diskonto	(51.213.853.209)	(55.450.691.865)	Unamortized - Discounted
Nilai Tunai Obligasi - Diterbitkan Pemerintah	<u>452.030.749.487</u>	<u>521.893.003.794</u>	Market Value of Bonds-Issued by Government

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN
SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO) AND SUBSIDIARY
AND SPECIAL PURPOSES ENTITY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

8. OBLIGASI (Lanjutan)

8. BONDS (Continued)

	2011	2010	
Diterbitkan Korporasi			Issued by Corporation
Nominal	1.866.000.000.000	1.002.000.000.000	Nominal
Ditambah (dikurangi)			Add (Deducted)
Saldo Amortisasi - Premium	7.387.736.266	8.952.601.306	Unamortized - Premium
Saldo Amortisasi - Diskonto	(1.865.573.158)	(2.680.627.469)	Unamortized - Discounted
Saldo Amortisasi - Biaya Transaksi	7.202.665	--	Unamortized - Transaction Cost
Nilai Tunai Obligasi - Diterbitkan Korporasi	1.871.529.365.773	1.008.271.973.837	Market Value of Bonds- Issued by Corporation
Jumlah Nilai Tercatat Obligasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	2.323.560.115.260	1.530.164.977.631	Total Carrying Value On Bonds Held To Maturity
Jumlah Investasi Dana Non JHT	2.525.742.658.260	1.725.239.728.631	Total Non JHT Investment Fund
Jumlah Investasi Obligasi	46.688.779.825.511	39.743.607.399.282	Total Bonds Investment

Rekonsiliasi obligasi tersedia untuk dijual antara nilai tercatat agregat dengan nilai wajar agregatnya adalah sebagai berikut :

Reconciliation of aggregate carrying amount and aggregate fair value of bonds available for sale:

	2011	2010	
Dana JHT Tersedia untuk Dijual Diterbitkan Korporasi Nilai Tercatat Agregat Sebelum Penyesuaian Dengan Nilai Wajar	896.092.498.954	138.304.211.775	JHT Fund Available for Sale Issued by Corporation
Nilai Wajar Agregat	898.218.688.700	138.843.205.931	Aggregate Carrying Amount Before Adjustment Fair Value
Selisih penilaian efek (lihat catatan 36)	2.126.189.746	538.994.156	Aggregate Fair Value Difference in Valuation of Securities (see note 36)
Dana Non JHT Tersedia untuk Dijual Diterbitkan Korporasi Nilai Tercatat Agregat Sebelum Penyesuaian Dengan Nilai Wajar	141.002.509.194	70.006.457.702	Non JHT Fund Available For Sale Issued by Corporation
Nilai Wajar Agregat	146.676.543.000	76.505.730.000	Aggregate Carrying Amount Before Fair Value Adjustment
Selisih penilaian efek (lihat catatan 59)	5.674.033.806	6.499.272.298	Aggregate Fair Value Difference in Valuation of Securities (see note 59)

PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO) AND SUBSIDIARY AND SPECIAL PURPOSES ENTITY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

8. OBLIGASI (Lanjutan)

	2011
Dana Non JHT FVTPL - Diperdagangkan Diterbitkan Korporasi	
Nilai Perolehan	50.000.000.000
Nilai Penyesuaian	5.506.000.000
Jumlah	<u>55.506.000.000</u>
Dana JHT	
Tersedia Untuk Dijual Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	739.090.444.445
	<u>7.607.913.255.805</u>
	8.347.003.700.250
Dana Non JHT	
Tersedia Untuk Dijual Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	71.000.000.000
	<u>921.611.522.223</u>
	<u>992.611.522.223</u>
Jumlah	<u>9.339.615.222.473</u>

Selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2011 dan 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2010 transaksi penjualan/ pencairan obligasi Perusahaan masing-masing sebesar Rp 2.374.715.123.989 dan Rp 1.558.010.053.781 dengan rincian sebagai berikut:

	2011
Dana JHT	
FVTPL - Diperdagangkan	--
Tersedia Untuk Dijual	--
	--
Pencairan	
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	2.186.000.000.000
	<u>2.186.000.000.000</u>
Dana Non JHT	
FVTPL - Diperdagangkan	61.715.123.989
Tersedia Untuk Dijual	--
	61.715.123.989
Pencairan	
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	127.000.000.000
	<u>188.715.123.989</u>
Jumlah	<u>2.374.715.123.989</u>

8. BONDS (Continued)

	2010	
		Non JHT Fund
		FVTPL-Trading
		Issued by Corporation
		Acquisition Cost
		Adjustment Value
		Total
		JHT Fund
		Available for Sale
		Held to Maturity
		Non JHT Fund
		Available for Sale
		Held to Maturity
		Total

For the period of January 1 to December 31, 2011 and January 1 to December 31, 2010 of sales/settlement of bonds transactions is Rp 9,339,615,222,473 and Rp 5,441,034,211,541 respectively, in the following details:

	2010	
		JHT Fund
		FVTPL-Trading
		Available for Sale
		Settlement
		Held to Maturity
		Non JHT Fund
		FVTPL-Trading
		Available for Sale
		Settlement
		Held to Maturity
		Total

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN
SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) AND SUBSIDIARY
AND SPECIAL PURPOSES ENTITY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

8. OBLIGASI (Lanjutan)

Dari penjualan/pencairan selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2011 dan 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2010 masing-masing sebesar Rp 2.374.715.123.989 dan Rp 1.558.010.053.781, laba yang direalisasi masing-masing sebesar Rp 24.820.000 dan nihil, sedangkan rugi yang direalisasi dari penjualan tersebut masing-masing sebesar Rp 947.491.000 dan Rp 2.813.890.000 dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2011</u>
Laba Penjualan Obligasi Non Syariah	
Dana Non JHT	
FVTPL -Diperdagangkan	24.820.000
Jumlah	24.820.000
Rugi Penjualan Obligasi	
Dana JHT	
FVTPL -Diperdagangkan (lihat catatan 69.f)	--
Dana Non JHT	
FVTPL - Diperdagangkan (lihat catatan 69.f)	947.491.000
Jumlah	947.491.000

Seluruh Obligasi klasifikasi FVTPL (diperdagangkan) per 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing senilai Rp 55.506.000.000 dan Rp 118.569.021.000. Adanya penurunan sepanjang tahun 2011 disebabkan obligasi tersebut jatuh tempo. Manajemen telah melakukan usaha penjualan atas instrumen tersebut dan tetap konsisten mengklasifikasikan sebagai klasifikasi FVTPL-Diperdagangkan.

Perubahan cadangan kerugian penurunan obligasi tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut :

	<u>2011</u>
Saldo Awal Tahun	(33.644.249.069)
Penyisihan	--
Pemulihan	20.497.367.269
Saldo Akhir Tahun	(13.146.881.800)

8. BONDS (Continued)

Sales/Settlement during the period of January 1 to December 31, 2011 and January 1 to December 31, 2010 totaled Rp 2,374,715,123,989 and Rp 1,558,010,053,782 profits realized from the sales totaled Rp Rp 24.820.000 and Rp nil while realized losses totalled Rp 947,491,000 and Rp2,813,890,000.

	<u>2010</u>	
		Gain on Sales of Bonds-Non Syariah
		Non JHT Fund
	--	FVTPL-Trading
	--	Total
		Loss on Sales Bonds
		JHT Fund
	2.381.990.000	FVTPL-Trading (see note 69.f)
		Non JHT Fund
	431.900.000	FVTPL-Trading (see note 69.f)
	2.813.890.000	Total

All of FVTPL (trading) as at December 31, 2011 and 2010 is respectively Rp 55,506,000,000 and Rp 118,569,021,000. There is impairment in 2011 caused by the bonds is maturity. Management has made to sell the instruments and consistently classify as FVTPL-Trading.

Mutation of provision loss on impairment of bonds available for sale are as follows:

	<u>2010</u>	
	--	Beginning Balance
	(33.644.249.069)	Provision
	--	Recovery
	(33.644.249.069)	Ending Balance

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN
SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO) AND SUBSIDIARY
AND SPECIAL PURPOSES ENTITY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

8. OBLIGASI (Lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian yang dibentuk diatas telah memadai.

- Obligasi APOL IIB/2008 dalam kelompok AFS JHT dengan nominal Rp 75.000.000.000 dinyatakan telah memenuhi syarat penurunan nilai (permanent decline) karena kupon yang harus diterima tanggal 18 Desember 2010 tidak dibayarkan. Dengan menggunakan metode Discounted Cash Flows (DCF), ditetapkan nilai wajar obligasi yang baru yaitu sebesar 55,14% atau Rp 41.355.750.931. Atas penyesuaian ini diakui kerugian penurunan nilai pada 31 Desember 2010 sebesar Rp 33.644.249.069.

Berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga Jakarta Pusat No. 23/PKPU/2011/PN.NIAGA.JKT.PST tanggal 10 Nopember 2011, permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) PT Arpeni Pratama Ocean Line (APOL) Tbk dan perjanjian damai tanggal 1 Nopember 2011 yang disahkan dalam putusan Pengadilan Niaga tersebut.

Atas putusan pengadilan tersebut APOL melaksanakan restrukturisasi kewajiban pembayaran utang Perseroan dan anak-anak perusahaannya secara bersama-sama.

Atas putusan tersebut jatuh tempo untuk pemegang obligasi rupiah adalah 30 Juni 2021 dan bunga yang ditanggung tidak akan dikenakan bunga dan hanya akan dibayarkan kembali melalui pembagian mekanisme cash sweep paling lambat 31 Desember 2022.

Dengan harapan Restrukturisasi Perdamaian diatas dapat berjalan sesuai dengan rencana yang telah disahkan oleh Pengadilan Niaga Jakarta Pusat. Berdasarkan perhitungan present value dari restrukturisasi yang telah disahkan oleh Pengadilan Niaga Jakarta Pusat, nilai wajar (present value) Obligasi APOL II Tahun 2008 Seri B adalah sebesar Rp 61 miliar atau 82,47% atau setara dengan efektif annual rate sebesar 6,82%. Atas penyesuaian ini diakui pemulihan nilai pada 31 Desember 2011 sebesar Rp 20.497.367.269. Perusahaan telah menerima sebagian pembayaran bunga obligasi APOL II (lihat catatan 77).

8. BONDS (Continued)

Management believes that provision of loss is adequate.

- Bonds APOL IIB/2008 in AFS JHT with nominal Rp 75,000,000,000 is set to eligible permanent decline conditions, because the coupon should be received on December 18, 2010 has not been paid Using Discounted Cash Flows (DCF) method is set new fair value obligations is 55,14% or Rp 41,355,750,931. For this adjustment is recognised loss on impairment as at December 31, 2010 is Rp 33,644,249,069.

Based on Decision of Commercial court No. 23/PKPU/2011/PN.NIAGA.JKT.PST dated 10 Nopember 2011, request postponement of payable payment obligation (PKPU) PT Arpeni Pratama Ocean Line (APOL), Tbk and peace treaty on November 1, 2011 which approved in the ruling of the Court of Commerce..

Based on decision of commercial court APOL has conducted restructuring of payment their and its subsidiaries' liabilities.

On the decision due date for Obligee rupiah is June 30, 2011 and deferred interest will not charge interest and paid back through divided cash sweep at least December 31, 2022.

Peace restructuring is expected suitable with plan which is legitimated by commercial court center Jakarta. Based on calculation of present value from restructuring is legitimated by commercial court central jakarta. Present value of bonds APOL II Tahun 2008 Seri B is Rp 61 Billions or 82,47% or equivalent with effective annual rate amounted to 6,82%. On this adjustment is recognised recovery value as at December 31, 2011 is 20,497,367,269. The company has received apart of payment bonds APOL II interest (see note 77).

PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO) AND SUBSIDIARY
AND SPECIAL PURPOSES ENTITY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

9. REKSADANA

Akun tersebut merupakan penanaman dana Perusahaan per 31 Desember 2011 dan 2010 dalam bentuk unit penyertaan reksadana yang dikelompokkan dalam tersedia untuk dijual dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2011</u>
Dana JHT	
Tersedia Untuk Dijual	7.369.023.985.460
Dana Non JHT	
Tersedia Untuk Dijual	<u>1.001.396.978.947</u>
Jumlah	<u>8.370.420.964.407</u>

Rekonsiliasi antara nilai perolehan dengan nilai wajar agregat investasi dalam reksadana tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut :

	<u>2011</u>
Dana JHT	
Nilai Perolehan	6.857.557.561.439
Nilai Penyesuaian (lihat catatan 36)	<u>511.466.424.021</u>
Nilai Wajar	<u>7.369.023.985.460</u>
Dana Non JHT	
Nilai Perolehan	943.120.086.781
Nilai Penyesuaian (lihat catatan 59)	<u>58.276.892.166</u>
Nilai Wajar	<u>1.001.396.978.947</u>

Selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2011 dan 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2010 transaksi pembelian reksadana masing-masing sebesar Rp 7.466.050.000.000 dan Rp 3.634.500.000.000 dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2011</u>
Dana JHT	
Tersedia Untuk Dijual	6.700.050.000.000
	6.700.050.000.000
Dana Non JHT	
Tersedia Untuk Dijual	766.000.000.000
	766.000.000.000
Jumlah	<u>7.466.050.000.000</u>

9. MUTUAL FUND

This account represents investment fund of company as at December 31, 2011 and 2010 in unit link in mutual fund - available for sale in the following details:

	<u>2010</u>	
	4.803.808.830.124	JHT Fund Available for Sale
	<u>813.898.419.756</u>	Non JHT Fund Available for sale
Jumlah	<u>5.617.707.249.880</u>	Total

Reconciliation of aggregate carrying amount and aggregate fair value of mutual fund- available for sale:

	<u>2010</u>	
	3.787.099.376.928	JHT Fund Acquisition Cost
	<u>1.016.709.453.196</u>	Adjustment Value (see note 36)
	<u>4.803.808.830.124</u>	Fair Value
	705.999.999.987	Non JHT Fund Acquisition Cost
	<u>107.898.419.769</u>	Adjustment Value (see note 59)
	<u>813.898.419.756</u>	Fair Value

For the period of January 1 to December 31, 2011 and January 1 to December 31, 2010 of Purchasing of mutual funds transactions is Rp 7,466,050,000,000 and Rp 3,634,500,000,000 respectively, in the following details:

	<u>2010</u>	
	2.981.500.000.000	JHT Fund Available for Sale
	2.981.500.000.000	
	653.000.000.000	Non JHT Fund Available for Sale
	653.000.000.000	
Jumlah	<u>3.634.500.000.000</u>	Total

PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) AND SUBSIDIARY AND SPECIAL PURPOSES ENTITY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

9. REKSADANA (Lanjutan)

Selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2011 dan 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2010 transaksi penjualan reksadana masing-masing sebesar Rp 4.877.436.400.488 dan Rp 2.140.174.716.338 dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2011</u>
Dana JHT	
FVTPL - Diperdagangkan	--
Tersedia Untuk Dijual	<u>4.264.308.171.823</u>
	4.264.308.171.823
Dana Non JHT	
Tersedia Untuk Dijual	<u>613.128.228.665</u>
	<u>613.128.228.665</u>
Jumlah	<u>4.877.436.400.488</u>

Dari penjualan selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2011 dan 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2010 masing-masing sebesar Rp 4.877.436.400.488 dan Rp 2.140.174.716.338, laba yang direalisasi masing-masing sebesar Rp 794.367.214.558 dan Rp 480.746.895.536 dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2011</u>
Laba Penjualan	
Dana JHT	
FVTPL - Diperdagangkan	--
Tersedia Untuk Dijual	<u>700.484.017.943</u>
	700.484.017.943
Dana Non JHT	
Tersedia Untuk Dijual	<u>93.883.196.615</u>
	<u>93.883.196.615</u>
Jumlah	<u>794.367.214.558</u>

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 tidak terdapat reksadana yang mengalami penurunan nilai.

9. MUTUAL FUND (Continued)

For the period of January 1 to December 31, 2011 and January 1 to December 31, 2010 of Sales of mutual funds transactions is Rp 4,877,436,400.488 and Rp 2,140,174,716,338 respectively, in the following details:

	<u>2010</u>	
		JHT Fund
		FVTPL-Trading
	80.125.284.704	
	<u>1.925.970.921.386</u>	Available for Sale
	2.006.096.206.090	
		Non JHT Fund
	<u>134.078.510.248</u>	Available for Sale
	<u>134.078.510.248</u>	
Jumlah	<u>2.140.174.716.338</u>	Total

Sales during the period of January 1 to December 31, 2011 and January 1 to December 31, 2010 totaled Rp 4,877,436,400,488 and Rp 2,140,174,716,338 profits realized from the sales totaled Rp 794,367,214,558 and Rp 480,746,895,536 in the following details:

	<u>2010</u>	
		Gain on Sales
		JHT Fund
	5.590.941.575	FVTPL-Trading
	<u>446.230.665.069</u>	Available for Sale
	451.821.606.644	
		Non JHT Fund
	<u>28.925.288.892</u>	Available for Sale
	<u>28.925.288.892</u>	
Jumlah	<u>480.746.895.536</u>	Total

As at December,31,2011 and 2010 the company believes there is no Impairment value of mutual fund.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN
SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) AND SUBSIDIARY
AND SPECIAL PURPOSES ENTITY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

10. PENYERTAAN LANGSUNG

10. DIRECT INVESTMENT

Akun tersebut merupakan penanaman dana Perusahaan dan Anak Perusahaan per 31 Desember 2011 dan 2010 dalam bentuk penyertaan langsung yang dikelompokkan dalam tersedia untuk dijual dengan rincian sebagai berikut:

The account represents the Company's and Subsidiary's direct investments as of December 31, 2011 and December 31, 2010:

	Bidang Usaha/	2011	2010	
Dana Non JHT Perusahaan				Non JHT Fund Perusahaan
Penyertaan Langsung Minoritas				Direct Investment Minoritas
Cost Method				Cot Method
Bank Syariah Bukopin (9,46%)	Perbankan/	25.630.683.148	25.630.683.148	Bank Syariah Bukopin (9,46%)
PT Asrinda Arthasangga (11 %)	Underwriter/	82.500.000	82.500.000	PT Asrinda Arthasangga (11 %)
PT Bank Muamalat (0,01 %)	Perbankan/	109.599.500	106.509.000	PT Bank Muamalat (0,01 %)
PT Marga Mandala Sakti (1,24%)	Jalan Tol/	14.625.000.000	14.625.000.000	PT Marga Mandala Sakti (1,24%)
PT Pusako Tarinka (18,67%)	Perhotelan	7.653.750.000	--	PT Pusako Tarinka (18,67%)
Jumlah		<u>48.101.532.648</u>	<u>40.444.692.148</u>	Total
Anak Perusahaan				Subsidiary
PT Jatim Krida Utama		200.000.000	200.000.000	PT Jatim Krida Utama
Jumlah		<u>48.301.532.648</u>	<u>40.644.692.148</u>	Total
Dikurangi: Penurunan Nilai Permanen				Deducted: Permanent decline
Marga Mandala Sakti		(13.975.000.000)	(13.975.000.000)	Marga Mandala Sakti
Pusako Tarinka		(3.512.765.200)	--	Pusako Tarinka
Jumlah		<u>(17.487.765.200)</u>	<u>(13.975.000.000)</u>	Total
Jumlah		<u>30.813.767.448</u>	<u>26.669.692.148</u>	Total

Sesuai surat kolektif saham PT Bank Muamalat Indonesia (Tbk) No.2000009122 tanggal 8 Juli 2011 bahwa berdasarkan hasil RUPS PT. Bank Muamalat Indonesia (Tbk) tahun buku 2010 tanggal 26 Mei 2011 telah memutuskan Perusahaan mendapatkan dividen tahun buku 2009 dan 2010 berupa saham bonus dengan nilai nominal per lembar saham Rp 500 sehingga seluruhnya sejumlah Rp 3.090.500.

In accordance with shares collective of PT Bank Muamalat Indonesia (Tbk) No.2000009122 dated 8 Juli 2011 that based on result of RUPS PT. Bank Muamalat Indonesia (Tbk) for the year 2010 dated 26 Mei 2011 has decided company obtained dividend for the year 2009 and 2010 bonus shares with nominal per share Rp 500 is amounted to Rp 3,090,500.

PT. Pusako Tarinka, Tbk (PSKT) bergerak di bidang perhotelan dan berlokasi di Bukittinggi Sumatera Barat. Pada tahun 1996 PT Jamsostek membeli saham PSKT yang telah go public dan tercatat pada Bursa Efek Surabaya sebanyak 15.307.500 lembar dengan harga perlembar saham Rp650 atau total Rp 9.974.749.715 (termasuk biaya pembelian). Selanjutnya, perusahaan sesuai Keputusan RUPS melakukan penghapusan atas saham PSKT.

PT. Pusako Tarinka, Tbk (PSKT) moving in hospitality and located at Bukittinggi Sumatera Barat. In 1996 PT Jamsostek purchased PSKT shares which is go public and recorded at Surabaya stock exchange is 15,307,500 with value per share Rp 650 or atau totalled Rp 9,974,749,715 (including purchasing cost). Further, Company based on Decision of RUPS conducted written off on PSKT shares.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN
SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) AND SUBSIDIARY
AND SPECIAL PURPOSES ENTITY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

10. PENYERTAAN LANGSUNG (Lanjutan)

Berdasarkan Laporan Keuangan Auditan PT Pusako Tarinka (PSKT) Tahun Buku 2011, diketahui bahwa perusahaan merupakan salah satu pemegang saham dengan jumlah persentase kepemilikan sebesar 18,6% atau 15.307.500 lembar saham. Atas dasar hal tersebut, pada tahun 2011 dilakukan pemulihan kembali dalam bentuk penyertaan dengan harga nominal perlembar saham (Rp 500) atau total sebesar Rp 7.653.750.000 dengan penyisihan sebesar Rp3.512.765.200.

Perusahaan memiliki 15.307.500 lembar saham PT Pusako Tarinka sebesar @ Rp 1,50. Saham PT Pusako Tarinka yang bergerak dalam bidang perhotelan dan pada tahun 1995 telah dihapuskan. Pada tahun 2010 PT Pusako Tarinka telah beroperasi kembali dan sesuai RUPST pada tanggal 10 Juni 2011 membayar dividen sebesar Rp 22.961.250 kepada Perusahaan.

10. DIRECT INVESTMENT (Continued)

Based on audited financial report of PT Pusako Tarinka (PSKT) in 2011, known that Company is one of shareholders of 18,6% or 15.307.500 shares. In 2011, it is performed recovery in investment with nominal per share Rp 500 or total Rp 7,653,750,000 with provision of loss is Rp 3,512,765,200.

Company has 15,307,500 shares of PT Pusako Tarinka @ Rp 1,50. Shares of PT Pusako Tarinka moving in hospitality and in 1995 is written off. In 2010 PT Pusako Tarinka had re-operated and based on RUPST dated June 10, 2011, has to paid dividend amounted to Rp 22,961,250 to Company.

11. PROPERTI INVESTASI

Akun tersebut merupakan penanaman dana Perusahaan per 31 Desember 2011 dan 201 dalam bentuk properti investasi dengan rincian sebagai berikut:

	2011
Harga Perolehan Tanah	
Dana JHT	80.409.417.112
Dana Non JHT	74.347.346.043
Jumlah	<u>154.756.763.155</u>
Bangunan	
Dana JHT	424.952.585.929
Dana Non JHT	6.543.854.234
Jumlah	<u>431.496.440.163</u>
Aset Properti	
Dana JHT	21.144.221.414
Jumlah	<u>21.144.221.414</u>
Jumlah Harga Perolehan	<u>607.397.424.732</u>

11. INVESTMENT PROPERTY

This account represents the Company's investments in properties as of December 31, 2011 and December 31, 2010 in the following breakdown:

	2010	
		At Cost
		Lands
	138.244.209.212	JHT Fund
	74.347.346.043	Non JHT Fund
	<u>212.591.555.255</u>	Total Lands
		Buildings
	422.930.117.920	JHT Fund
	6.445.354.234	Non JHT Fund
	<u>429.375.472.154</u>	Total Building
		Property Asset
	17.507.428.934	JHT Fund
	<u>17.507.428.934</u>	Total
	<u>659.474.456.343</u>	Total Property Assets

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN
SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO) AND SUBSIDIARY
AND SPECIAL PURPOSES ENTITY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

11. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

11. INVESTMENT PROPERTY (Continued)

	2011	2010	
Akumulasi Penyusutan Bangunan			Accumulated Depreciation Buildings
Dana JHT	(199.149.768.592)	(176.004.297.748)	JHT Fund
Dana Non JHT	(4.197.404.036)	(3.691.976.772)	Non JHT Fund
Jumlah	<u>(203.347.172.628)</u>	<u>(179.696.274.520)</u>	Total
Akumulasi Penyusutan Properti			Accumulated Depreciation Properties
Dana JHT	(13.839.840.137)	(10.565.827.667)	JHT Fund
Jumlah	<u>(13.839.840.137)</u>	<u>(10.565.827.667)</u>	Total
Jumlah Akumulasi Penyusutan	<u>(217.187.012.765)</u>	<u>(190.262.102.187)</u>	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Properti Investasi	<u>390.210.411.967</u>	<u>469.212.354.156</u>	Net Book Value of Investment Properties

Nilai buku properti investasi per 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 390.210.411.967 dan Rp 469.212.354.156 dengan rincian sebagai berikut:

The following is the breakdown of the net book value of investment properties of Rp 390,210,411,967 and Rp 469,212,354,156 as of December 31, 2011 and 2010:

	2011	2010	
Harga Perolehan Tanah			Acquisition Cost Land
Dana JHT			JHT Fund
Jl. Jend. Gatot Subroto Jaksel (luas 16.290 m2)	37.964.657.112	37.964.657.112	Jl. Jend. Gatot Subroto Jaksel (luas 16.290 m2)
Desa Waringinjaya dan Sinarjaya Kabupaten Pandeglang Banten (luas 1.575.250 m2)	--	11.810.000.000	Desa Waringinjaya dan Sinarjaya Kabupaten Pandeglang Banten (luas 1.575.250 m2)
Desa Tambak Kabupaten LebakBanten (luas 540.270 m2)	--	2.700.000.000	Desa Tambak Kabupaten Lebak Banten (luas 540.270 m2)
Desa Cikahuripan Kabupaten Bogor (luas 962.271 m2)	--	57.740.000.000	Desa Cikahuripan Kabupaten Bogor (luas 962.271 m2)
Desa Sirnasari/ Cariu Jonggol (luas 1.870.580 m2)	41.502.760.000	27.102.760.000	Desa Sirnasari/ Cariu Jonggol (luas 1.870.580 m2)
Desa Kumarang Kabupaten Subang (luas 15.700 m2)	942.000.000	926.792.100	Desa Kumarang Kabupaten Subang (luas 15.700 m2)
	<u>80.409.417.112</u>	<u>138.244.209.212</u>	

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN
SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) AND SUBSIDIARY
AND SPECIAL PURPOSES ENTITY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

11. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

11. INVESTMENT PROPERTY (Continued)

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Dana Non JHT			Non JHT Fund
Desa Neglasari, Kec. Cibeunying Bandung (luas 7.024 m2)	363.370.450	363.370.450	Desa Neglasari, Kec. Cibeunying Bandung (luas 7.024 m2)
Jl.H. Muhtar Raya, Petukangan Utara, Jaksel (luas 30.545 m2)	1.257.104.018	1.257.104.018	Jl.H. Muhtar Raya, Petukangan Utara, Jaksel (luas 30.545 m2)
Jl.Jend. Sudirman Bekasi (luas 9.736 m2)	1.736.674.450	1.691.886.850	Jl.Jend. Sudirman Bekasi (luas 9.736 m2)
Jl. Imam Bonjol Batam (luas 3.940 m2)	5.626.254.270	5.626.254.270	Jl. Imam Bonjol Batam (luas 3.940 m2)
Desa Bugel Tangerang (luas 204.914 m2)	12.321.083.605	12.321.083.555	Desa Bugel Tangerang (luas 204.914 m2)
Jl.HR. Rasuna Said, Jakarta Selatan (luas 5.365 m2)	53.042.859.250	53.087.646.900	Jl.HR. Rasuna Said, Jakarta Selatan (luas 5.365 m2)
	<u>74.347.346.043</u>	<u>74.347.346.043</u>	
Jumlah	<u>154.756.763.155</u>	<u>212.591.555.255</u>	Total
Bangunan Dana JHT			Building JHT Fund
Menara Jamsostek - Jakarta Selatan	423.179.257.929	422.930.117.920	Jamsostek Tower-South Jakarta
Dana Non JHT			Non JHT Fund
Desa Kamarung Kabupaten Subang (Eks MTN PT Volgreen)	1773328000		Desa Kamarung Kabupaten Subang (Eks MTN PT Volgreen)
Graha Nagoya Mas - Batam	6.543.854.234	6.445.354.234	Graha Nagoya Mas - Batam
Jumlah	<u>431.496.440.163</u>	<u>429.375.472.154</u>	Total

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN
SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) AND SUBSIDIARY
AND SPECIAL PURPOSES ENTITY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

11. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

11. INVESTMENT PROPERTY (Continued)

	2011	2010	
Aset Properti dan Aset Lain Properti			Property Asset and Other Property Asset
Dana JHT			JHT Fund
Aset Properti JHT	13.202.188.806	10.879.157.051	JHT Asset Property
Aset Lain Properti	7.942.032.608	6.628.271.883	Other Property Asset
Jumlah	21.144.221.414	17.507.428.934	Total
Jumlah Nilai Perolehan	607.397.424.732	659.474.456.343	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan Bangunan			Accumulated Depreciation of Building
Dana JHT			JHT Fund
Menara Jamsostek - Jakarta Selatan	(198.469.992.859)	(176.004.297.748)	Jamsostek Tower-South Jakarta
Desa Kamarung Kabupaten Subang (Eks MTN PT Volgreen)	(679.775.733)	--	Desa Kamarung Kabupaten Subang (Eks MTN PT Volgreen)
Dana Non JHT			Dana Non JHT
Graha Nagoya Mas - Batam	(4.197.404.036)	(3.691.976.772)	Graha Nagoya Mas - Batam
Jumlah	(203.347.172.628)	(179.696.274.520)	Total
Aset Properti dan Aset Lain Properti			Property Asset and Other Property Asset
Dana JHT			JHT Fund
Aset Properti JHT	(9.373.797.208)	(7.708.668.855)	JHT Asset Property
Aset Lain Properti	(4.466.042.929)	(2.857.158.812)	Other Property Asset
Jumlah	(13.839.840.137)	(10.565.827.667)	Total
Jumlah Akumulasi Penyusutan	(217.187.012.765)	(190.262.102.187)	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Properti Investasi	390.210.411.967	469.212.354.156	

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN
SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) AND SUBSIDIARY
AND SPECIAL PURPOSES ENTITY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

11. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

11. INVESTMENT PROPERTY (Continued)

Perusahaan telah menunjuk konsultan penilai PT Penilai Arta Sedaya untuk mengukur nilai wajar aset (fair value) dengan menggunakan pendekatan harga pasar. Berikut nomor dan tanggal laporan atas hasil penilaian tanah:

The Company has appointed PT Penilai Arta Sedaya to appraise fair value with market approached. These are number and date of appraisal result:

Lokasi aset/	No. Laporan/ No Appraisal	Tanggal Laporan/ Date Appraisal	Penilai
Desa Bugel	063-04/PNL/TK/PAS/IX/08	22/9/2008	PT Penilai Arta Sedaya
Jl Jend Sudirman Bekasi	063-05/PNL/TK/PAS/IX/08	22/9/2008	PT Penilai Arta Sedaya
Jl HR Rasuna Said Jakarta	063-01/PNL/TK/PAS/IX/08	22/9/2008	PT Penilai Arta Sedaya
Cibeunying, Bandung	063-02/PNL/TK/PAS/IX/08	22/9/2008	PT Penilai Arta Sedaya
Desa Sirna sari / Cariu Jonggol	063-03/PNL/TK/PAS/IX/08	22/9/2008	PT Penilai Arta Sedaya
Petukangan Utara Jakarta	063-06/PNL/TK/PAS/IX/08	22/9/2008	PT Penilai Arta Sedaya
Jl Jend Gatot Subroto Jakarta	018-01/PNL/PAS/III/09	12/03/2009	PT Penilai Arta Sedaya
Graha Nagoya Mas Batam	045-01/PNL/MT/XII/11		Muhammad Taufik
Desa Kamarung Subang	041/SA-APP/PST-V/04		Sucofindo

Hasil penilaian aset tanah tersebut adalah sebagai berikut:

Appraisal of land result are as follows:

Lokasi Aset / Location of Asset	Nilai Tercatat / Carrying Amount	Nilai Appraisal / Appraisal Value	Selisih / Difference	
Tanah				Land
Desa Bugel	12.321.083.605	85.952.800.000	73.631.716.395	Desa Bugel
Jl Jend Sudirman Bekasi	1.736.674.450	22.684.900.000	20.948.225.550	Jl Jend Sudirman Bekasi
Jl HR Rasuna Said Jakarta	53.042.859.250	86.913.000.000	33.870.140.750	Jl HR Rasuna Said Jakarta
Cibeunying, Bandung	363.370.450	9.482.400.000	9.119.029.550	Cibeunying, Bandung
Desa Sirna sari / Cariu Jonggol	41.502.760.000	35.166.904.000	(6.335.856.000)	Desa Sirna sari / Cariu Jonggol
Petukangan Utara Jakarta	1.257.104.018	15.552.100.000	14.294.995.982	Petukangan Utara Jakarta
Tanah dan Bangunan				Land and Building
Jl Jend Gatot Subroto Jakarta	262.673.922.182	946.297.800.000	683.623.877.818	Jl Jend Gatot Subroto Jakarta
Graha Nagoya Mas-Batam	7.972.704.468	14.506.900.000	6.534.195.532	Graha Nagoya Mas-Batam
Desa Kamarung-Subang	2.035.552.267	2.715.328.000	679.775.733	Desa Kamarung-Subang
Nilai Buku Properti Investasi	382.906.030.690	1.219.272.132.000	836.366.101.310	Book Value Property Investment

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN
SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) AND SUBSIDIARY
AND SPECIAL PURPOSES ENTITY**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended

December 31, 2011 and 2010

(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

12. KAS DAN SETARA KAS

	2011
Kas	
Perusahaan	19.191.650
Anak Perusahaan	33.516.213
Program DPKP	283.652
Jumlah	52.991.515
Bank	
Perusahaan	226.504.356.490
Anak Perusahaan	6.581.024.318
Program DPKP	12.303.566.574
	245.388.947.382
Giro Pos Perusahaan	9.765.005
Uang Dalam Perjalanan - Perusahaan	60.456.428
Penempatan sementara program DPKP	396.500.000.000
DOC Dana Non Investasi Rupiah - Perusahaan PT Bank Bukopin Tbk	100.000.000.000
Jumlah	742.012.160.330

Penempatan Sementara Program DPKP merupakan penempatan dana DPKP dalam bentuk deposito berjangka di Bank Pemerintah dan Bank Swasta untuk jangka waktu sampai dengan 3 (tiga) bulan dengan rata-rata tingkat bunga untuk tahun 2011 dan 2010 sebesar 6,5%-9% dan 7%-9,75% per tahun

Deposito on call Dana Non Investasi adalah penempatan dana sementara milik Perusahaan ke dalam bentuk deposito on call dengan kisaran tingkat bunga sebesar 6,5%-8% per tahun.

12. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2010	
	12.946.523	Cash on hand
	58.666.517	The Company
	341.152	Subsidiary
	71.954.192	DPKP Programs
	137.727.080.542	Total
	1.390.102.221	Bank
	35.023.683.815	The Company
	174.140.866.578	Subsidiary
		DPKP Programs
		Post Office Account - the Company
	2.810.500	Cash in Transit - the Company
	387.000.000.000	Temporary Investments DPKP Programs
	113.000.000.000	DOC Non Investments Fund Rupiah
	674.230.527.295	Total Cash and Cash Equivalent

Temporary investment of DPKP program represents DPKP fund invested in time deposits in Government and Private Bank for the terms of up to 3 (three) month at the average interest rate of 6,5%-9% per annum in 2011 and 7%-9,75% per annum in 2010.

Deposit on Call non Investments Fund Rupiah represents temporary investments in deposits of maturity in less than 90 days, at the interest rate of 6,5%-8% interest per annum.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN
SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO) AND SUBSIDIARY
AND SPECIAL PURPOSES ENTITY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

13. PIUTANG IURAN

Akun tersebut merupakan saldo piutang iuran Perusahaan per 31 Desember 2011 dan 2010 yang meliputi piutang iuran program JKK, JK, JPK dan Jakon dengan rincian sebagai berikut:

	2011
Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK)	87.730.478.132
Jaminan Kematian (JK)	37.209.641.152
Jaminan Pelayanan Kesehatan (JPK)	72.329.499.571
Jasa Konstruksi (Jakon)	34.293.091.170
	<u>231.562.710.025</u>
Penyisihan Piutang Iuran	
Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK)	(15.925.486.925)
Jaminan Kematian (JK)	(6.260.940.034)
Jaminan Pelayanan Kesehatan (JPK)	(9.628.535.857)
Jasa Konstruksi (Jakon)	(18.826.600.385)
	<u>(50.641.563.201)</u>
Jumlah	<u>180.921.146.824</u>

Prosentase Penyisihan piutang iuran tahun 2011 sebagai berikut:

Program/ Program	Lancar/ Current	Kurang Lancar/ Non Current	Macet/ Uncollectible
Paket	0,45%	59,58%	96,94%
Jakon	13,50%	85,12%	98,10%

13. CONTRIBUTION RECEIVABLES

The account represents the outstanding contribution receivable which include JKK, JK, and JPK contributions receivables from Social Security firms participants as of December 31, 2011 and 2010.

	2010 (Disajikan Kembali/ Restatement)	
	8.636.904.012	Employment Accident Benefit Security
	3.142.039.134	Death Benefits
	6.069.232.142	Health Care Benefits
	28.700.921.344	Construction Benefits
	<u>46.549.096.632</u>	
		Allowances Contribution Receivables
	(5.697.333.260)	Employment Accident Benefit Security
	(2.020.405.279)	Death Benefits
	(4.438.834.033)	Health Care Benefits
	(14.160.247.880)	Construction Benefits
	<u>(26.316.820.452)</u>	
Jumlah	<u>20.232.276.180</u>	Total

Percentage Allowances contribution receivables in 2011 as follows:

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN
SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) AND SUBSIDIARY
AND SPECIAL PURPOSES ENTITY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended

December 31, 2011 and 2010

(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

13. PIUTANG IURAN (Lanjutan)

Klasifikasi piutang iuran per 31 Desember 2011 sebagai berikut:

Uraian	Lancar /Current	Kurang Lancar/Non-Current	Macet/Uncollectible	Jumlah / Total	Description
Kantor Wilayah I	9.064.386.702	186.406.209	4.543.323.582	13.794.116.493	Regional Office I
Kantor Wilayah II	17.249.542.805	312.082.246	3.386.466.942	20.948.091.993	Regional Office II
Kantor Wilayah III	56.401.325.743	2.339.885.909	14.966.312.651	73.707.524.303	Regional Office III
Kantor Wilayah IV	41.834.935.721	1.026.270.731	6.273.464.689	49.134.671.141	Regional Office IV
Kantor Wilayah V	9.574.789.642	243.879.389	2.645.620.194	12.464.289.225	Regional Office V
Kantor Wilayah VI	21.667.964.350	678.673.580	4.019.749.036	26.366.386.966	Regional Office VI
Kantor Wilayah VII	18.294.492.816	348.352.080	4.928.040.054	23.570.884.950	Regional Office VII
Kantor Wilayah VIII	6.803.528.360	260.210.879	4.513.005.715	11.576.744.954	Regional Office VIII
	180.890.966.139	5.395.761.023	45.275.982.863	231.562.710.025	

13. CONTRIBUTION RECEIVABLES (Continued)

The classification of contribution receivables as of December 31, 2011 is as follows:

Penyisihan Piutang Iuran per 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

The allowance for contribution receivables as of December 31, 2011 is as follow:

Uraian	Lancar / Current	Kurang Lancar / Non Current	Macet / Uncollectible	Jumlah / Total	Description
Kantor Wilayah I	(124.574.885)	(123.252.528)	(4.415.812.436)	(4.663.639.849)	Regional Office I
Kantor Wilayah II	(183.769.193)	(197.801.064)	(3.294.243.744)	(3.675.814.001)	Regional Office II
Kantor Wilayah III	(1.193.446.726)	(1.492.439.556)	(14.566.868.036)	(17.252.754.318)	Regional Office III
Kantor Wilayah IV	(394.641.921)	(630.150.967)	(6.096.444.929)	(7.121.237.817)	Regional Office IV
Kantor Wilayah V	(141.677.390)	(172.681.584)	(2.573.347.480)	(2.887.706.454)	Regional Office V
Kantor Wilayah VI	(281.633.549)	(494.249.330)	(3.911.401.909)	(4.687.284.788)	Regional Office VI
Kantor Wilayah VII	(519.546.478)	(213.321.425)	(4.792.355.239)	(5.525.223.142)	Regional Office VII
Kantor Wilayah VIII	(238.013.941)	(183.792.683)	(4.406.096.208)	(4.827.902.832)	Regional Office VIII
	(3.077.304.083)	(3.507.689.137)	(44.056.569.981)	(50.641.563.201)	

Piutang iuran bersih per 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

Net contribution receivables as of December 31, 2011 is as follow:

Uraian	Lancar / Current	Kurang Lancar / Non Current	Macet / Uncollectible	Jumlah / Total	Description
Kantor Wilayah I	8.939.811.818	63.153.681	127.511.146	9.130.476.645	Regional Office I
Kantor Wilayah II	17.065.773.613	114.281.182	92.223.198	17.272.277.993	Regional Office II
Kantor Wilayah III	55.207.879.017	847.446.353	399.444.615	56.454.769.985	Regional Office III
Kantor Wilayah IV	41.440.293.800	396.119.764	177.019.760	42.013.433.324	Regional Office IV
Kantor Wilayah V	9.433.112.251	71.197.805	72.272.713	9.576.582.769	Regional Office V
Kantor Wilayah VI	21.386.330.800	184.424.250	108.347.127	21.679.102.177	Regional Office VI
Kantor Wilayah VII	17.774.946.338	135.030.655	135.684.815	18.045.661.808	Regional Office VII
Kantor Wilayah VIII	6.565.514.419	76.418.198	106.909.506	6.748.842.123	Regional Office VIII
	177.813.662.056	1.888.071.888	1.219.412.880	180.921.146.824	

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN
SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO) AND SUBSIDIARY
AND SPECIAL PURPOSES ENTITY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

13. PIUTANG IURAN (Lanjutan)

Klasifikasi piutang iuran per 31 Desember 2010 sebagai berikut:

Uraian	Lancar / Current	Kurang Lancar / Non Current	Macet / Uncollectible	Jumlah / Total	Description
Kantor Wilayah I	1.129.980.711	294.488.628	2.153.115.596	3.577.584.935	Regional Office I
Kantor Wilayah II	716.222.600	167.177.812	1.713.530.007	2.596.930.419	Regional Office II
Kantor Wilayah III	9.297.726.254	754.056.064	8.824.895.923	18.876.678.241	Regional Office III
Kantor Wilayah IV	1.106.311.543	115.086.317	5.314.518.727	6.535.916.587	Regional Office IV
Kantor Wilayah V	688.223.479	268.849.964	1.951.306.753	2.908.380.196	Regional Office V
Kantor Wilayah VI	1.189.271.123	109.485.615	2.704.229.568	4.002.986.306	Regional Office VI
Kantor Wilayah VII	1.466.935.962	136.193.429	2.548.939.257	4.152.068.648	Regional Office VII
Kantor Wilayah VIII	1.717.712.784	416.993.217	1.763.845.299	3.898.551.300	Regional Office VIII
	<u>17.312.384.456</u>	<u>2.262.331.046</u>	<u>26.974.381.130</u>	<u>46.549.096.632</u>	

Penyisihan Piutang Iuran per 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

Uraian	Lancar/Current	Kurang Lancar/ Non Current	Macet/ Uncollectible	Jumlah/Total	Description
Kantor Wilayah I	(126.276.772)	(223.220.692)	(1.784.305.403)	(2.133.802.867)	Regional Office I
Kantor Wilayah II	(78.586.381)	(134.530.536)	(1.500.112.137)	(1.713.229.054)	Regional Office II
Kantor Wilayah III	(1.056.103.527)	(563.491.428)	(7.546.381.758)	(9.165.976.713)	Regional Office III
Kantor Wilayah IV	(115.363.793)	(44.736.710)	(4.330.155.141)	(4.490.255.644)	Regional Office IV
Kantor Wilayah V	(73.137.873)	(143.226.354)	(1.673.458.525)	(1.889.822.752)	Regional Office V
Kantor Wilayah VI	(126.279.774)	(36.113.403)	(2.293.332.713)	(2.455.725.890)	Regional Office VI
Kantor Wilayah VII	(164.455.882)	(88.167.853)	(2.147.564.190)	(2.400.187.925)	Regional Office VII
Kantor Wilayah VIII	(196.599.314)	(333.490.047)	(1.537.730.246)	(2.067.819.607)	Regional Office VIII
	<u>(1.936.803.316)</u>	<u>(1.566.977.023)</u>	<u>(22.813.040.113)</u>	<u>(26.316.820.452)</u>	

Piutang iuran bersih per 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

Uraian	Lancar /Current	Kurang Lancar / Non Current	Macet / Uncollectible	Jumlah /Total	Description
Kantor Wilayah I	1.003.703.939	71.267.936	368.810.192	1.443.782.067	Regional Office I
Kantor Wilayah II	637.636.219	32.647.276	213.417.869	883.701.364	Regional Office II
Kantor Wilayah III	8.241.622.727	190.564.634	1.278.514.167	9.710.701.528	Regional Office III
Kantor Wilayah IV	990.947.750	70.349.607	984.363.587	2.045.660.944	Regional Office IV
Kantor Wilayah V	615.085.606	125.623.610	277.848.228	1.018.557.444	Regional Office V
Kantor Wilayah VI	1.062.991.350	73.372.212	410.896.854	1.547.260.416	Regional Office VI
Kantor Wilayah VII	1.302.480.080	48.025.576	401.375.067	1.751.880.723	Regional Office VII
Kantor Wilayah VIII	1.521.113.469	83.503.169	226.115.056	1.830.731.694	Regional Office VIII
	<u>15.375.581.140</u>	<u>695.354.020</u>	<u>4.161.341.020</u>	<u>20.232.276.180</u>	

13. CONTRIBUTION RECEIVABLES (Continued)

The classification of contribution receivables as of December 31, 2011 is as follows:

The allowance for contribution receivables as of December 31, 2011 is as follow:

Net contribution receivables as of December 31, 2011 is as follow:

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN
SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) AND SUBSIDIARY
AND SPECIAL PURPOSES ENTITY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

13. PIUTANG IURAN (Lanjutan)

Sampai dengan 31 Desember 2011 dan 2010 jumlah piutang iuran yang disajikan sebagai aset kontinjensi dengan rincian sebagai berikut:

<u>Uraian</u>	<u>31 Desember 2011/ December 31, 2011</u>
Kantor Wilayah I	11.530.031.088
Kantor Wilayah II	17.652.799.429
Kantor Wilayah III	109.194.552.133
Kantor Wilayah IV	12.319.023.824
Kantor Wilayah V	14.418.651.414
Kantor Wilayah VI	5.340.062.313
Kantor Wilayah VII	8.122.546.149
Kantor Wilayah VIII	16.310.553.281
	194.888.219.631

14. PINJAMAN YANG DIBERIKAN

Akun tersebut merupakan pinjaman para peserta Jamsostek atas program Pinjaman DPKP dalam upaya meningkatkan kesejahteraan kepada peserta per 31 Desember 2011 dan 2010 dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2011</u>
Pinjaman Diberikan Program DPKP	321.488.086.650
Dikurangi: Penyisihan Kerugian	(120.297.319.718)
Jumlah	201.190.766.932

13. CONTRIBUTION RECEIVABLES (Continued)

Until December 31, 2011 and December 31, 2010 total contributions receivable are presented as a contingent asset as follows:

<u>31 Desember 2010/ December 31, 2010</u>	<u>Description</u>
15.553.404.618	Regional Office I
33.591.215.073	Regional Office II
124.216.658.272	Regional Office III
74.612.935.587	Regional Office IV
17.984.966.419	Regional Office V
19.773.008.149	Regional Office VI
28.692.595.270	Regional Office VII
16.539.945.291	Regional Office VIII
330.964.728.679	

14. DPKP LOANS

This account represents loans of Jamsostek participants on DPKP Loans as at December 31, 2011 and 2010 in the following details:

	<u>2010 (Disajikan Kembali Restatement)</u>	
Pinjaman Diberikan Program DPKP	301.390.510.851	Loans - DPKP Program
Dikurangi: Penyisihan Kerugian	(97.808.580.495)	Deducted: Provision of loss
Jumlah	203.581.930.356	Total

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN
SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) AND SUBSIDIARY
AND SPECIAL PURPOSES ENTITY**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended

December 31, 2011 and 2010

(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

14. DPKP LOANS (Continued)

Rincian jumlah pinjaman diberikan program DPKP adalah sebagai berikut:

Amount of DPKP loans in the following details:

	2011	2010	
Pinjaman Uang Muka Perumahan	299.132.972.750	280.024.239.704	Loans for housing advance payments
Pinjaman Koperasi Tenaga Kerja	18.302.819.340	17.787.730.930	Loans to employees cooperative
Pinjaman DTMK	752.553.910	752.553.910	DTMK Loan
Pinjaman Provider Pelkes	3.299.740.650	2.825.986.307	Loans to health care providers
	<u>321.488.086.650</u>	<u>301.390.510.851</u>	
Penyisihan Pinjaman Program DPKP			Allowance for Loans - DPKP Program
Penyisihan Pinjaman Perumahan	(107.898.915.278)	(85.070.403.279)	Provision for housing advance-payments loans
Penyisihan Koperasi Tenaga Kerja	(10.919.461.038)	(11.284.811.060)	Provision for employees cooperative loans
Penyisihan DTMK	(752.553.910)	(708.442.834)	Provision for DTMK loans
Penyisihan Provider Pelkes	(726.389.492)	(744.923.322)	Provision for health-care provider loans
	<u>(120.297.319.718)</u>	<u>(97.808.580.495)</u>	
Jumlah	<u>201.190.766.932</u>	<u>203.581.930.356</u>	Total

Prosentase Penyisihan Pinjaman yang Diberikan tahun 2011 sebagai berikut:

Percentage of DPKP Loan provision in 2011 as follows:

Kriteria	Persentase	Criteria
Lancar	5,97%	Current
Kurang Lancar	83,20%	Non current
Ragu-ragu	90,52%	Doubtful
Macet	93,27%	Uncollectible

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN
SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO) AND SUBSIDIARY
AND SPECIAL PURPOSES ENTITY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

15. PIUTANG USAHA

Akun tersebut merupakan saldo piutang usaha anak perusahaan per 31 Desember 2011 dan 2010 dengan rincian sebagai berikut:

	2011
Piutang Usaha	18.287.751.687
Dikurangi : Penyisihan Piutang Usaha	(10.825.020.275)
Jumlah	7.462.731.412

16. PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA

Akun tersebut merupakan saldo pendapatan yang masih harus diterima Perusahaan dan EBK per 31 Desember 2011 dan 2010 dengan rincian sebagai berikut:

	2011
Perusahaan	
Bunga Deposito On Call	
Investasi	12.271.485
Bunga Deposito On Call Non	
Investasi	18.888.889
Bunga Deposito	113.300.281.943
Dividen Saham	--
Bunga Obligasi	1.100.952.898.075
Sewa Properti Investasi	1.645.601.835
Pendapatan Investasi	
Lainnya	404.576.557
	1.216.334.518.784
Program DPKP	57.177.618.369
Jumlah	1.273.512.137.153

15. TRADE RECEIVABLES

Trade receivable represents the balance of the subsidiary trade receivables as at December 31, 2011 and December 31, 2010:

	2010	
	15.481.031.049	Trade receivable
	(10.558.138.600)	Provision for bad debts
	4.922.892.449	Total

16. ACCRUED INCOME

The account represents the Company, the Subsidiary and SPE accrued income as of December 31, 2011 and December 31, 2010 in the following breakdown:

	2010 (Disajikan Kembali / Restatement)	
	21.423.889	The Company
	--	Interest on Deposits On Call
	116.338.037.478	Investment
	20.243.060.461	Interest on Deposits On Call
	1.008.384.500.144	Non Investment
	3.298.659.571	Interest on Deposits
	126.060.000	Share Dividend
	1.148.411.741.543	Interest on Bonds
	47.892.871.467	Investment Properties Rental
	1.196.304.613.010	Other Investment Income
		DPKP Program
		Total

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN
SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO) AND SUBSIDIARY
AND SPECIAL PURPOSES ENTITY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

17. PIUTANG JATUH TEMPO

Akun tersebut merupakan piutang atas bunga deposito yang sudah jatuh tempo dan sampai dengan tanggal laporan belum diterima. Saldo per 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 2.255.465.138 dan nihil.

17. MATURITY RECEIVABLE

This account represents receivable of maturity deposit interests and until due date is not received yet. Balance as at December 31, 2011 and 2010 is Rp 2,255,465,138 and nil respectively.

18. PIUTANG INVESTASI

Akun tersebut merupakan transaksi penjualan saham yang sampai dengan tanggal laporan belum diterima pembayarannya (T+2) dan akan selesai pada bulan berikutnya (outstanding transaction). Saldo per 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 472.604.338.142 dan nihil

18. INVESTMENT RECEIVABLES

The account represents shares disposal transaction for which no payment has been received (T+2). The balance as of December 31, 2011 and December 31, 2010 is Rp 472,604,338,142 and Rp nil.

19. UANG MUKA KERJA PEGAWAI

Akun tersebut merupakan saldo persekot kerja Perusahaan dan EBK untuk keperluan dinas yang belum dipertanggungjawabkan per 31 Desember 2011 dan 2010 dengan rincian sebagai berikut:

19. ADVANCES TO EMPLOYEE

The account represents advances provided by the Company and EBK for operating purposes not accounted for up to December 31, 2011 and 2010 in the following breakdown:

	2011	2010	
Perusahaan			The Company
Kantor Pusat	4.798.504.200	6.494.877.670	Head Office
Kantor Daerah	168.780.000	464.905.000	Regional Office
	4.967.284.200	6.959.782.670	
Program DPKP	150.378.000	67.375.000	DPKP Program
Jumlah	5.117.662.200	7.027.157.670	Total

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN
SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) AND SUBSIDIARY
AND SPECIAL PURPOSES ENTITY**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended

December 31, 2011 and 2010

(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

20. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

Akun tersebut merupakan saldo beban dibayar dimuka Perusahaan, Anak Perusahaan dan EBK yang belum direalisasi per 31 Desember 2011 dan 2010 dengan rincian sebagai berikut:

	2011
Perusahaan	
Beban Sewa Bangunan Kantor	11.450.865.567
Beban Sewa Rumah Jabatan	2.324.040.015
Beban Sewa Lain	885.408.392
Beban Asuransi Barang	1.112.257.142
Beban Lain	269.914.293
	<u>16.042.485.409</u>
Anak Perusahaan	6.799.774.668
Program DPKP	911.250
Jumlah	<u>22.843.171.327</u>

20. PREPAID EXPENSE

The account represents Company's Subsidiary's and DPKP Program's prepaid expenses as at December 31, 2011 and 2010 in the following breakdown:

	2011	
	<u>11.498.524.367</u>	The Company
		Office building rentals
	1.944.565.019	Company housing rentals
	832.790.782	Other rentals
	1.245.353.083	Goods Insurance
	319.651.659	Other Prepaid expenses
	<u>15.840.884.910</u>	
	1.989.495.980	Subsidiary
	27.305.204	DPKP Program
Jumlah	<u>17.857.686.094</u>	Total

21. PERLENGKAPAN DAN ALAT TULIS KANTOR

Akun tersebut merupakan saldo perlengkapan dan alat tulis kantor Perusahaan dan Anak Perusahaan per 31 Desember 2011 dan 2010 dengan rincian sebagai berikut:

	2011
Perusahaan	
Barang cetakan	2.827.076.704
Materai	478.283.000
Alat tulis kantor	588.488.170
Perlengkapan komputer habis pakai	2.065.490.191
	<u>5.959.338.065</u>
Anak Perusahaan	183.712.079
Jumlah	<u>6.143.050.144</u>

21. OFFICE SUPPLIES AND STATIONARY

The account represents balances of office supplies & stationery of the Company and Subsidiary as at December 31, 2011 and December 31, 2010 in the following breakdown:

	2011	
	<u>2.484.784.531</u>	The Company
		Printed matters
	343.233.000	Stamps
	448.842.207	Office Stationery
	1.696.623.969	Consumable Computer Supplies
	<u>4.973.483.707</u>	
	314.828.963	Subsidiary
Jumlah	<u>5.288.312.670</u>	Total

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN
SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) AND SUBSIDIARY
AND SPECIAL PURPOSES ENTITY**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended

December 31, 2011 and 2010

(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

22. ASET DIMILIKI UNTUK DIJUAL

Akun tersebut merupakan saldo aset tetap dimiliki untuk dijual perusahaan atas aset tetap yang sudah tidak produktif lagi dan selanjutnya akan dilakukan penjualan melalui lelang. Saldo aset dimiliki untuk dijual per 31 Desember 2011 dan 2010 dengan rincian sebagai berikut:

	2011
Tanah	34.447.000
Bangunan Kantor	4.251.934
Kendaraan	13
Peralatan kantor	1
Peralatan Komputer	19
Peralatan Lain	6
Jumlah	38.698.973

22. OWNED ASSETS FOR SALE

The account represents balance of owned assets for sale of the Company on fixed assets which unproductive and therefore are going to sale by tender. Balance of owned assets for sale as at December 31, 2011 and 2010 in the following breakdown:

	2011	
	1.587.534.292	Land
	4.251.934	Building
	112	Vehicle
	--	Office equipment
	--	Computer equipment
	--	Other equipment
Total	1.591.786.338	Total

23. ASET TETAP

	2011					
	<u>Saldo Awal / Beginning balance</u>	<u>Penambahan / Add</u>	<u>Pengurangan / Deducted</u>	<u>Reklasifikasi / Reklasification</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>	
Non Sewa Guna Usaha						Non Leasing
Harga Perolehan:						Cost:
Tanah	87.726.010.474	14.249.266.892	--	--	101.975.277.366	Land
Bangunan	176.857.050.635	20.022.455.930	--	--	196.879.506.565	Building
Kendaraan dinas	141.873.108.129	18.517.719.000	169.000.000	--	160.221.827.129	Official Vehicles
Peralatan kantor	54.118.268.486	7.059.021.166	2.269.463.155	--	58.907.826.497	Office Equipment
Peralatan komputer	210.361.706.917	17.794.649.507	8.835.665.403	--	219.320.691.021	Computer Equipment
Peralatan Lain	102.828.324.938	11.388.443.034	2.806.980.191	--	111.409.787.781	Other Equipment
	<u>773.764.469.579</u>	<u>89.031.555.529</u>	<u>14.081.108.749</u>	<u>--</u>	<u>848.714.916.359</u>	
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation:
Bangunan	(73.209.895.194)	(10.457.585.113)	1.502.459.259	--	(82.165.021.048)	Building
Kendaraan dinas	(107.055.282.314)	(15.236.985.106)	2.730.243.346	--	(119.562.024.074)	Official Vehicles
Peralatan kantor	(38.156.342.098)	(8.728.827.527)	2.823.951.030	--	(44.061.218.595)	Office Equipment
Peralatan komputer	(160.089.738.549)	(26.258.017.771)	11.804.274.978	--	(174.543.481.342)	Computer Equipment
Peralatan Lain	(62.789.764.205)	(30.037.884.099)	15.891.626.770	--	(76.936.021.534)	Other Equipment
	<u>(441.301.022.360)</u>	<u>(90.719.299.616)</u>	<u>34.752.555.383</u>	<u>--</u>	<u>(497.267.766.593)</u>	
Nilai Buku	<u>332.463.447.219</u>				<u>351.447.149.766</u>	Book Value

23. FIXED ASSETS

PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO) AND SUBSIDIARY AND SPECIAL PURPOSES ENTITY

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended

December 31, 2011 and 2010

(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

23. ASET TETAP (Lanjutan)**23. FIXED ASSETS (Continued)**

	2010					
	Saldo Awal / Beginning balance	Penambahan / Add	Pengurangan / Deducted	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
Non Sewa Guna Usaha						Non Leasing
Harga Perolehan:						Cost:
Tanah	87.720.760.474	5.250.000	--	--	87.726.010.474	Land
Bangunan	141.191.169.537	35.775.816.758	--	(109.935.660)	176.857.050.635	Building
Kendaraan dinas	139.327.185.622	10.513.352.000	--	(7.967.429.493)	141.873.108.129	Official Vehicles
Peralatan kantor	47.501.369.114	7.504.702.155	--	(1.239.907.783)	53.766.163.486	Office Equipment
Peralatan komputer	201.647.949.396	15.295.093.252	--	(6.229.230.731)	210.713.811.917	Computer Equipment
Peralatan Lain	78.967.747.175	24.004.595.476	--	(144.017.713)	102.828.324.938	Other Equipment
	<u>696.356.181.318</u>	<u>93.098.809.641</u>	<u>0</u>	<u>(15.690.521.380)</u>	<u>773.764.469.579</u>	
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation:
Bangunan	(70.693.988.689)	(10.551.547.545)	--	8.035.641.040	(73.209.895.194)	Building
Kendaraan dinas	(103.256.251.452)	(25.272.835.502)	--	21.473.804.640	(107.055.282.314)	Official Vehicles
Peralatan kantor	(32.322.999.239)	(13.820.426.642)	--	7.987.083.783	(38.156.342.098)	Office Equipment
Peralatan komputer	(142.332.056.626)	(97.822.059.226)	--	80.064.377.303	(160.089.738.549)	Computer Equipment
Peralatan Lain	(50.197.731.503)	(14.505.932.621)	--	1.913.899.919	(62.789.764.205)	Other Equipment
	<u>(398.803.027.509)</u>	<u>(161.972.801.536)</u>	<u>--</u>	<u>119.474.806.685</u>	<u>(441.301.022.360)</u>	
Nilai Buku	<u>297.553.153.809</u>				<u>332.463.447.219</u>	Book Value

Untuk tahun 2011 dan 2010, seluruh aset telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang mungkin terjadi sebagai akibat dari kebakaran, kehilangan, bencana alam, kerusakan dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 568.558.511.434 dan Rp 479.768.743.607. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Berdasarkan hasil penelaahan atas aset tetap Perusahaan pada akhir tahun, Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak terjadi penurunan nilai aset tetap Perusahaan untuk periode tahun berakhir 31 Desember 2011 dan 2010.

Pada tahun 2009, 2010 dan 2011 Perusahaan melakukan rangkaian perubahan nilai residu aset tetap secara bertahap, yaitu masing-masing kendaraan pada tahun 2009 sesuai Keputusan Direksi Nomor : KEP/41/012009 tanggal 29 Januari 2009, bangunan pada tahun 2010 sesuai Keputusan Direksi Nomor : KEP/07/012011 tanggal 27 Januari 2011 dan aset tetap lainnya (peralatan kantor, komputer dan peralatan lain) pada tahun 2011 sesuai Keputusan Direksi KEP/93/042011 tanggal 18 April 2011. Perubahan dilakukan secara bertahap karena jumlah aset tetap yang mencapai ribuan item yang tersebar di seluruh kantor cabang serta menyangkut jumlah yang material sehingga harus disertai dengan kajian yang komprehensif per kelompok agar nilai residu mendekati jumlah realizable value yang wajar.

For 2011 and 2010, all of assets had been insured to loss risk that might be able occurred as fire, losses, natural disaster, riot and other risk with coverage is Rp 568,558,511,434 and Rp 479,768,743,607 respectively. Management believes that the coverage is enough to cover losses.

Based on reviewed on Company's fixed asset at the end of the year, Management believes there is no impairment value of fixed assets as at December 31, 2011 and 2010.

In 2009, 2010 and 2011 Company has made changes of residual value gradually, it was each vehicle in 2009 in accordance with the board of Director decree Nomor : KEP/41/012009 dated January 29, 2009, building in 2010 based on the board of Director decree Nomor : KEP/07/012011 dated January, 27 2011 and other fixed assets (Office equipment, computer and other equipment) in 2011 in accordance with the board of Director decree No KEP/93/042011 dated April 18, 2011. The Changes is conducted gradually because Total of fixed assets in thousands item in all of branches and related to material which can accompanied with comprehensive assessment per group to approached residual reasonable realizable value.

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN
SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO) AND SUBSIDIARY
AND SPECIAL PURPOSES ENTITY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

23. ASET TETAP (Lanjutan)

Berdasarkan perhitungan, dampak perubahan nilai residu terhadap laba Perusahaan tahun 2011 adalah mengurangi beban penyusutan sebesar Rp 5.653.447.283. Jumlah ini mencerminkan perbedaan beban penyusutan sebelum dan sesudah perubahan nilai residu tahun 2011.

Rincian Aset Bangunan sesuai NJOP adalah sebagai berikut :

KANTOR	HARGA PEROLEHAN/ ACQUISITION COST	NJOP	OFFICES
Kanwil I	13.908.356.445	6.768.502.000	Regional I
Kanwil II	13.778.194.804	7.623.425.000	Regional II
Kanwil III	16.954.927.686	19.823.021.000	Regional III
Kanwil IV	31.345.034.430	17.141.567.632	Regional IV
Kanwil V	16.815.501.209	11.357.562.000	Regional V
Kanwil VI	17.515.252.160	7.212.005.000	Regional VI
Kanwil VII	14.801.005.742	7.940.617.000	Regional VII
Kanwil VIII	20.995.745.437	7.007.232.000	Regional VIII
Kantor Pusat	41.012.233.407	63.454.395.000	Head office
Jumlah	187.126.251.320	148.328.326.632	Total

23. FIXED ASSETS (Continued)

Based on calculating, impact of change residual value to Company profit in 2011 that deduct depreciation expense is Rp 5.653.447.283. This amount shows difference depreciation expense before and after from change of residual value in 2011.

The Details Building Assets in accordance with NJOP are as follows:

24. ASET DALAM KONSTRUKSI

Akun tersebut merupakan dana yang telah dibayar per 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 92.894.475.483 dan Rp 27.766.605.757 untuk pembangunan Kantor Perusahaan dan Sarana Kesejahteraan Peserta yang sampai dengan tanggal laporan belum selesai, dengan rincian sebagai berikut:

	2011
Perusahaan	15.103.570.274
Program DPKP	77.790.905.209
Jumlah	92.894.475.483

24. ASSET UNDER CONSTRUCTIONS

The accounts represents fund has paid as of December 31, 2011 and 2010 is Rp 92,894,475,483 and Rp 27,766,605,757 respectively to development of office the Company and PARTICIPANTS' WELFARE FACILITIES (SKP) which until report released has not finished are following breakdown:

	2010	
	15.805.490.751	Company
	11.961.115.006	Program DPKP
Jumlah	27.766.605.757	Total

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN
SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) AND SUBSIDIARY
AND SPECIAL PURPOSES ENTITY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

**25. SARANA KESEJAHTERAAN PESERTA (SKP)
PROGRAM DPKP**

**25. PARTICIPANTS' WELFARE FACILITIES (SKP)
OF DPKP PROGRAM**

Akun tersebut merupakan nilai perolehan investasi dalam bentuk pembangunan Rumah Susun Sewa untuk Peserta Jamsostek dengan rincian sebagai berikut:

This account represents at cost of investment rental flats to Jamsostek participants in the following details:

		2011					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Add	Pengurangan / Deducted	Reklasifikasi / Reklasification	Saldo Akhir / Ending Balance		
Harga Perolehan:						Cost:	
Tanah	5.152.907.625	1.123.712.597	--	--	6.276.620.222	Land	
Bangunan	85.104.855.101	7.248.652.115	--	--	92.353.507.216	Building	
Peralatan	4.155.673.725	2.789.226.000	--	--	6.944.899.725	Equipment	
	<u>94.413.436.451</u>	<u>11.161.590.712</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>105.575.027.163</u>		
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated depreciation:	
Bangunan	(22.943.051.012)	(4.942.751.675)	--	--	(27.885.802.687)	Building	
Peralatan	(3.443.440.277)	(1.091.892.000)	--	--	(4.535.332.277)	Equipment	
	<u>(26.386.491.289)</u>	<u>(6.034.643.675)</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>(32.421.134.964)</u>		
Nilai buku	<u>68.026.945.162</u>				<u>73.153.892.199</u>	Book Value	
		2010					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Add	Pengurangan / Deducted	Reklasifikasi / Reklasification	Saldo Akhir / Ending Balance		
Harga Perolehan:						Cost:	
Tanah	2.036.112.180	--	--	3.116.795.445	5.152.907.625	Land	
Bangunan	49.139.762.570	--	--	35.965.092.531	85.104.855.101	Building	
Peralatan	3.599.492.225	--	1.137.500	557.319.000	4.155.673.725	Equipment	
	<u>54.775.366.975</u>	<u>--</u>	<u>1.137.500</u>	<u>39.639.206.976</u>	<u>94.413.436.451</u>		
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated depreciation:	
Bangunan	(19.736.790.122)	(3.206.260.890)	--	--	(22.943.051.012)	Building	
Peralatan	(3.375.618.006)	(67.822.271)	--	--	(3.443.440.277)	Equipment	
	<u>(23.112.408.128)</u>	<u>(3.274.083.161)</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>(26.386.491.289)</u>		
Nilai buku	<u>31.662.958.847</u>				<u>68.026.945.162</u>	Book Value	

Pada tahun 2011, SKP Bumi Lancang Kuning, Muka Kuning dan Kabil- Batam telah diasuransikan kepada PT Asuransi Purna Arthanugraha terhadap risiko kerugian yang mungkin terjadi sebagai akibat dari kebakaran, kehilangan, bencana alam, kerusakan dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 39.798.384.275, Rp 10.368.950.000 dan Rp 31.860.000.000. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul. SKP Cikarang belum diasuransikan disebabkan masih dalam tahap renovasi.

In 2011, SKP Bumi Lancang Kuning, Muka Kuning and Kabil- Batam had been insured to PT Asuransi Purna Arthanugraha on losses risk that might be occurred from fires, losses, disaster, riots and other risks with coverage is respectively Rp 39,798,384,275, Rp 10,368,950,000 and Rp 31,860,000,000. Management believes that the coverage is adequate to cover the losses. SKP Cikarang is not insured caused still in renovation.

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN
SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) AND SUBSIDIARY
AND SPECIAL PURPOSES ENTITY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

26. ASET TIDAK BERWUJUD

Akun tersebut merupakan aset tidak berwujud berupa perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak Perusahaan per 31 Desember 2011 dan 2010 dengan rincian sebagai berikut:

	2011
Harga perolehan	
Lisensi perangkat lunak	39.283.753.391
Pengembangan perangkat lunak	23.753.272.468
	<u>63.037.025.859</u>
Amortisasi	<u>(57.505.004.033)</u>
Nilai buku	<u>5.532.021.826</u>

26. INTANGIBLE ASSETS

This account represents intangible assets such as software and licence of the soft ware of the Company as at December 31, 2011 and 2010 in the following breakdown:

	2010	
	38.100.343.496	Carrying value
		Software licence
	22.138.772.548	Licence development
	<u>60.239.116.044</u>	
	<u>(47.949.455.811)</u>	Amortization
	<u>12.289.660.233</u>	Net Book Value

27. ASET LAIN-LAIN

Akun tersebut merupakan saldo aset Lain-lain Perusahaan, Anak Perusahaan dan EBK per 31 Desember 2011 dan 2010 dengan rincian sebagai berikut:

	2011
Perusahaan	
Kas dan setara kas dibatasi penggunaannya	10.690.412.856
Aset tetap yang sudah tidak digunakan	407.571.305
Beban yang ditangguhkan	313.837.560
Aset Sitaan	732.440.500
Piutang Pegawai	3.744.134.625
Piutang lain-lain	19.685.654.831
Aset Investasi Tidak Produktif - Bersih	--
Pos sementara dalam penyelesaian	157.908.267
Jumlah	<u>35.731.959.944</u>
Anak Perusahaan	1.926.613.500
Program DPKP	<u>103.091.266</u>
Jumlah	<u>37.761.664.710</u>

27. OTHER ASSETS

The amount represents balance of other assets of the Company, Subsidiary, and DPKP Program as of December 31, 2011 and 2010:

	2010	
	8.341.120.279	The Company Restricted Cash and Cash Equivalents
	258.241.087	Unused fixed assets
	330.039.638	Deferred charges
	779.290.500	Foreclosed Assets
	6.261.734.429	Employee receivables
	19.499.554.214	Other receivables
	25.158.997.396	Investments assets unproductive - net
	--	Pos sementara dalam penyelesaian
	<u>60.628.977.543</u>	Total
	1.483.561.240	Subsidiary
	<u>59.270.567</u>	DPKP Program
	<u>62.171.809.350</u>	Total

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN
SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) AND SUBSIDIARY
AND SPECIAL PURPOSES ENTITY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

27. ASET LAIN-LAIN (Lanjutan)

Kas dan Setara Kas Dibatasi Penggunaannya

Akun tersebut merupakan saldo kas yang dibatasi penggunaannya pada rekening Bank Mandiri Cabang Gedung Jamsostek per 31 Desember 2011 sebesar Rp 8.690.412.856 dan deposito di Bank Agro sebesar Rp 2.000.000.000 serta pendapatan bunga sebesar Rp 1.511.111 yang digunakan untuk penyaluran pinjaman kendaraan (car loan) bagi karyawan pejabat struktural PT Jamsostek (Persero) sesuai Keputusan Direksi Nomor: KEP/163/062008 tanggal 25 Desember 2008.

28. UTANG JHT SIAP BAYAR

Akun tersebut merupakan saldo penetapan klaim JHT yang belum diambil oleh peserta. Saldo per 31 Desember 2011 dan 2010 dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	2011
Kantor Wilayah I	4.080.576
Kantor Wilayah II	598.214.982
Kantor Wilayah III	1.299.304.045
Kantor Wilayah IV	76.477.756
Kantor Wilayah V	24.493.174
Kantor Wilayah VI	26.970.846
Kantor Wilayah VII	55.806.725
Kantor Wilayah VIII	17.021.750
Jumlah	2.102.369.854

27. OTHER ASSETS (Continued)

Restricted Cash and Cash Equivalents

This account represents balance of restricted cash and cash equivalents to Bank Mandiri accounts branch Gedung Jamsostek as at December 31, 2011 amounting to Rp 8,690,412,856 and deposits in Agro Bank amounting to Rp 2,000,000,000 which is used to distributed car loan to employee as structural officer PT Jamsostek (Persero) In accordance with the Board of Directors Decree Nomor: KEP/163/062008 dated December 25, 2008.

28. JHT PAYABLE - READY FOR PAYMENT

The amount represents JHT claims defined pending collection by the related workers as at December 31, 2011 and December 31, 2010.

2010	Description
56.787.480	Regional Office I
595.974.478	Regional Office II
2.246.278.089	Regional Office III
126.781.966	Regional Office IV
37.083.613	Regional Office V
21.410.119	Regional Office VI
75.418.195	Regional Office VII
49.649.338	Regional Office VIII
3.209.383.278	Total

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN
SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) AND SUBSIDIARY
AND SPECIAL PURPOSES ENTITY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

29. UTANG JHT JATUH TEMPO

Akun tersebut merupakan penerimaan iuran JHT beserta hasil pengembangannya yang akan jatuh tempo dan harus dibayarkan kepada peserta dalam waktu kurang dari 1 (satu) tahun. Saldo per 31 Desember 2011 dan 2010 dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	2011
Kantor Wilayah I	422.829.208.769
Kantor Wilayah II	492.101.211.520
Kantor Wilayah III	3.078.126.057.103
Kantor Wilayah IV	700.957.751.366
Kantor Wilayah V	251.013.163.847
Kantor Wilayah VI	519.496.755.859
Kantor Wilayah VII	298.862.867.356
Kantor Wilayah VIII	138.109.149.573
Jumlah	5.901.496.165.393

30. UTANG JHT SESUAI RSJHT

Akun tersebut merupakan saldo akumulasi penerimaan iuran JHT dan hasil pengembangannya yang jumlahnya telah sesuai dengan nilai yang tercantum dalam Rincian Saldo Jaminan Hari Tua (RSJHT). Saldo per 31 Desember 2011 dan 2010 dengan rincian sebagai berikut:

	2011
Program Jamsostek	85.598.613.436.984
Program TK Mandiri	6.797.346.532
Program Perorangan	972.945.101
Jumlah	85.606.383.728.617

29. MATURED JHT PAYABLES

The account represents JHT contributions and their investment yield received due for payment to participants in less than one year, in the following breakdown:

2010	Description
353.661.782.976	Regional Office I
394.706.482.786	Regional Office II
2.462.822.659.115	Regional Office III
568.669.402.653	Regional Office IV
208.615.477.420	Regional Office V
435.108.949.545	Regional Office VI
239.860.223.025	Regional Office VII
98.141.615.433	Regional Office VIII
4.761.586.592.953	Total

30. JHT PAYABLE BASED ON RSJHT

The amount represents settlement of RSJHT as of December 31, 2011 and December 31, 2010, are as follows:

2010	
72.680.568.685.713	Jamsostek Program
--	Self Employment Program
--	Individuals Program
72.680.568.685.713	Total

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN
SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) AND SUBSIDIARY
AND SPECIAL PURPOSES ENTITY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

30. UTANG JHT SESUAI RSJHT (Lanjutan)

30. JHT PAYABLE BASED ON RSJHT (Continued)

Berikut ini adalah pemisahan atas utang JHT sesuai RSJHT per 31 Desember 2011 dan 2010 untuk masing-masing kantor wilayah:

The below details are JHT payable based on PSJHT at December 31, 2011 and 2010 for each regional office:

Uraian	2011
Kantor Wilayah I	4.287.201.938.791
Kantor Wilayah II	7.491.378.725.737
Kantor Wilayah III	37.475.623.569.761
Kantor Wilayah IV	17.292.536.405.963
Kantor Wilayah V	3.909.885.026.788
Kantor Wilayah VI	9.014.388.473.684
Kantor Wilayah VII	4.257.660.249.650
Kantor Wilayah VIII	1.877.709.338.243
Jumlah	85.606.383.728.617

2010	Description
3.776.782.923.270	Regional Office I
6.518.904.209.360	Regional Office II
31.614.789.260.048	Regional Office III
14.658.934.341.660	Regional Office IV
3.332.470.205.865	Regional Office V
7.674.550.780.396	Regional Office VI
3.491.850.916.420	Regional Office VII
1.612.286.048.694	Regional Office VIII
72.680.568.685.713	Total

Berdasarkan Penjelasan Atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 1993 tentang Penyelenggaraan Program Jaminan Sosial Tenaga Kerja Pasal 32 ayat (1) terdapat definisi peserta aktif dan non aktif, yaitu tenaga kerja mempunyai kepesertaan aktif, apabila selama masa kepesertaannya iuran tetap dibayarkan. Sedangkan kepesertaan non aktif, apabila iuran tidak lagi dibayarkan.

In reference to the elucidation of the Indonesian Government Regulation Number 14 Year 1993 on implementation of Social Security Program for Workers, article 32 paragraph (1), the definition for active and non active participants is: a worker is classified as active when during his or her participation his or her contribution is continually paid for; whereas one is classified as non active when he or she no longer pays any contribution.

Terkait dengan kepesertaan, mulai tahun 2010 Perusahaan telah melakukan pendataan ulang atau her registrasi untuk seluruh peserta, dalam rangka membuat estimasi jumlah kepesertaan non aktif serta unsur-unsur yang relevan dengan kepesertaan lainnya termasuk klaim dan nilai jatuh tempo dari kepesertaan non aktif.

With regard to the participation, effective 2010 the Company re-registers all participants, to estimate the number of non-active participants and other relevant factors related to participation, which include claims and the due amount of non-active participants.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN
SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) AND SUBSIDIARY
AND SPECIAL PURPOSES ENTITY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

31. UTANG JHT KURANG BAYAR

Akun tersebut digunakan untuk menampung penerimaan iuran JHT yang telah selesai direkonsiliasi pasca pembayaran klaim dan sampai dengan tanggal laporan belum dibayarkan kembali kepada peserta. Saldo per 31 Desember 2011 dan 2010 dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	2011
Kantor Wilayah I	4.195.571.256
Kantor Wilayah II	4.523.652.110
Kantor Wilayah III	10.899.218.809
Kantor Wilayah IV	11.510.162.332
Kantor Wilayah V	590.849.677
Kantor Wilayah VI	808.016.358
Kantor Wilayah VII	882.188.030
Kantor Wilayah VIII	321.016.111
Jumlah	33.730.674.683

31. PAYABLE JHT UNDERPAYMENT

This account used as receiving JHT contribution that had reconciled after claim payment until due date have no repaid to participant. Balance as at December 31, 2011 and 2010 are follow:

2010	Description
3.146.473.829	Regional Office I
5.544.397.520	Regional Office II
10.366.961.313	Regional Office III
10.113.681.832	Regional Office IV
438.696.443	Regional Office V
825.284.173	Regional Office VI
1.105.625.170	Regional Office VII
309.764.204	Regional Office VIII
31.850.884.484	Total

32. UTANG JHT BELUM SELESAI RSJHT

Akun tersebut merupakan penerimaan iuran JHT yang belum dapat diselesaikan RSJHT-nya untuk program LHK dan Perseorangan per 31 Desember 2011 dan 2010 dengan rincian sebagai berikut :

	2011
JHT Program LHK	5.783.096.926
JHT Program Perorangan	2.373.742.768
Jumlah	8.156.839.694

32. UNRECONCILED JHT PAYABLE

This account represents contribution of JHT which is uncompleted its PSJHT for LHK Program and self employment as at December 31, 2011 and 2010 are details as follows :

2010	
6.965.770.945	JHT Program LHK
2.746.021.216	JHT Individual Program
9.711.792.161	Total

PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO) AND SUBSIDIARY AND SPECIAL PURPOSES ENTITY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended

December 31, 2011 and 2010

(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

33. DANA PENGEMBANGAN JHT

Akun tersebut merupakan saldo dana pengembangan JHT Perusahaan dan Surplus Hak Peserta. Saldo per 31 Desember 2011 dan 2010 dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2011</u>
Dana Pengembangan JHT	3.396.721.829.794
Surplus hak peserta atas hasil investasi JHT	<u>3.869.392.435.528</u>
Jumlah	<u>7.266.114.265.322</u>

34. UTANG INVESTASI JHT

Akun ini merupakan saldo utang investasi JHT per 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 22.466.012.248 dan Rp 10.387.490.427.

35. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA INVESTASI JHT

Akun ini merupakan saldo pendapatan investasi JHT diterima dimuka atas sewa dan service charge per 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 10.10856137 dan Rp 9.592.424.542.

36. SELISIH PENILAIAN EFEK JHT

Akun tersebut merupakan kenaikan (penurunan) investasi efek tertentu Perusahaan dalam kelompok AFS (Available for Sales) yang sumber dananya dari dana JHT. Saldo per 31 Desember 2011 dan 2010 dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2011</u>
Saham (lihat catatan 7)	1.401.238.912.419
Obligasi (lihat catatan 8)	2.126.189.746
Reksadana (lihat catatan 9)	<u>511.466.424.021</u>
Jumlah	<u>1.914.831.526.186</u>

33. JHT ADVANCEMENT FUNDS

The amount represents JHT fund advancement and surplus of participants' share of investment yields as at December 31, 2011 and 2010, are as follows:

	<u>2011</u>	
3.107.704.736.590		JHT advancement fund
3.516.753.037.785		Surplus of participants' share on JHT investment yields
6.624.457.774.375		Total

34. INVESTMENT JHT PAYABLE

This account represents balance of investment JHT payable as at December 31, 2011 and 2010 is Rp 22,466,012,248 and Rp 10,387,490,427 respectively.

35. UNEARNED REVENUES

This account represents the balance of advance payments for investment JHT on rental and service charge as at December 31, 2011 and 2010 is Rp 10,856,137,917 and Rp 9,592,424,542 respectively.

36. DIFFERENCE IN VALUATION OF SECURITIES - JHT FUND

This account represents increased (decrease) the certain investment securities of available for sale securities and their fair value, the fund for which originating from JHT. Balance s at December 31, 2011 and 2010 with following breakdown:

	<u>2011</u>	
3.698.191.166.957		Shares (see note 7)
538.994.156		Bonds (see note 8)
1.016.709.453.196		Mutual funds (see note 9)
4.715.439.614.309		Total

PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO) AND SUBSIDIARY AND SPECIAL PURPOSES ENTITY NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended

December 31, 2011 and 2010

(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

37. UTANG JAMINAN NON JHT

Akun tersebut merupakan saldo utang jaminan Perusahaan per 31 Desember 2011 dan 2010 dengan rincian sebagai berikut:

	2011
Jaminan yang Sudah Ditetapkan Tetapi Belum Dibayarkan	108.663.060.093
Jaminan Sudah Dibayarkan Tetapi Belum Dicairkan	24.120.710
Jumlah	108.687.180.803

Jaminan yang sudah ditetapkan tetapi belum dibayarkan merupakan saldo utang jaminan Perusahaan per 31 Desember 2011 dan 2010 atas jaminan yang telah ditetapkan oleh Kantor Cabang namun sampai dengan tanggal laporan belum dibayarkan kepada peserta dengan rincian sebagai berikut :

	2011
Jaminan Kecelakaan Kerja	14.261.952.242
Jaminan Kematian	91.834.850.000
Jaminan Pelayanan Kesehatan	1.020.871.402
Jasa Konstruksi	1.545.386.449
Tenaga Kerja Mandiri	--
Jumlah	108.663.060.093

Jaminan sudah dibayarkan tetapi belum dicairkan merupakan saldo per 31 Desember 2011 dan 2010 atas jaminan Non JHT yang sudah dibayarkan tetapi belum dicairkan oleh peserta masing-masing sebesar Rp 24.120.710 dan Rp 27.148.920.

37. BENEFIT JHT PAYABLES

The amount represents Benefit JHT Payables as at December 31, 2011 and December 31, 2010, are as follows:

	2010	
	107.548.648.446	Unpaid defined benefits
	27.148.920	Paid but not cashed benefits
Total	107.575.797.366	

Represents balance of benefit payables, defined by branch offices but not paid to participants as at December 31, 2011 and December 31, 2010 are details as follows:

	2010	
	13.766.729.722	Employment Accident Benefit benefits
	91.695.950.000	Death benefits
	1.405.392.708	Health care benefits
	667.801.666	Construction service benefits
	12.774.350	Self Employment
Total	107.548.648.446	

The amount represents the balance of Non JHT benefits paid to participants, but until the due date the pay checks were not cashed by the payees. As at December 31, 2011 and 2010 the balance is Rp 24,120,710 and Rp 27,148,920.

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN
SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO) AND SUBSIDIARY
AND SPECIAL PURPOSES ENTITY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

38. UTANG JAMINAN DIESTIMASI NON JHT

Akun tersebut merupakan saldo klaim jaminan yang belum disetujui/ ditetapkan namun besarnya klaim dapat diestimasi Perusahaan berdasarkan jumlah pengajuan klaim yang disampaikan oleh peserta. Saldo per 31 Desember 2011 dan 2010 dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2011</u>
Jaminan Kecelakaan Kerja	235.999.379
Jaminan Pelayanan Kesehatan	54.597.718.293
Jaminan Jasa Konstruksi	<u>3.704.851</u>
Jumlah	<u>54.837.422.523</u>

39. UTANG JAMINAN BELUM DILAPORKAN NON JHT (Disajikan Kembali)

Akun ini merupakan saldo jaminan belum dilaporkan (IBNR) per 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 121.926.961.398 dan Rp 89.881.225.948.

	<u>2011</u>
Jaminan Kecelakaan Kerja	69.552.939.224
Jaminan Kematian	33.298.923.292
Jaminan Pelayanan Kesehatan	15.454.648.872
Jaminan Jasa Konstruksi	<u>3.620.450.010</u>
Jumlah	<u>121.926.961.398</u>

38. ESTIMATED BENEFIT NON JHT PAYABLES

The amount represents unapproved/undefined insurance claims while their amounts can be estimated on the basis of claims submitted by participants. The balance as of December 31, 2011 and 2010 are as follows:

	<u>2010</u>	
	115.233.334	Employment accident benefits
	68.443.784.443	Health care benefits
	<u>4.003.124.462</u>	Construction Service Benefits
Jumlah	<u>72.562.142.239</u>	Total

39. INCURRED BUT NOT REPORTED (Restatement)

This account represents balance of incurred but not reported as at December 31, 2011 and 2010 is Rp 121,926,961,398 and Rp 89,881,225,948 respectively.

	<u>2010</u> (Disajikan Kembali / (Restatement))	
	45.882.121.694	Employment Accident Benefit benefits
	27.915.508.071	Death benefits
	10.187.798.859	Health care benefits
	<u>5.895.797.324</u>	Construction service benefits
Jumlah	<u>89.881.225.948</u>	Jumlah

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN
SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO) AND SUBSIDIARY
AND SPECIAL PURPOSES ENTITY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

40. CADANGAN TEKNIS DAN KATASTROFA

Akun tersebut merupakan cadangan yang dibentuk dengan tujuan untuk menutup kerugian yang mungkin terjadi karena jumlah pembayaran jaminan non-JHT melebihi penerimaan iuran non-JHT, sedangkan cadangan katastrofa adalah cadangan yang dibentuk oleh badan penyelenggara untuk menghadapi risiko keuangan yang mungkin timbul akibat kejadian atau keadaan yang luar biasa. Saldo per 31 Desember 2011 dan 2010 dengan rincian sebagai berikut:

	2011
Cadangan Teknis JKK	5.646.980.837.838
Cadangan Teknis JK	1.834.941.183.940
Cadangan Teknis JPK	136.246.946.573
Cadangan Teknis	
Jasa Konstruksi	62.546.534.425
Cadangan Katastrofa	421.396.357.273
Jumlah	8.102.111.860.049

Sesuai Peraturan Pemerintah RI Nomor 22 Tahun 2004 disebutkan bahwa cadangan teknis untuk pertanggung jawaban selama satu tahun dihitung sebesar 40% dari iuran tahun berjalan, sedangkan untuk cadangan teknis JPK sebesar 10% dari iuran tahun berjalan dan tidak bersifat kumulatif.

Sesuai dengan Keputusan Direksi No.KEP/80/042006 tanggal 21 April 2006 pembentukan cadangan katastrofa JKK, JK dan JPK sebesar 0,5% dan bersifat akumulatif.

41. DANA PENGEMBANGAN NON JHT

Sesuai risalah RUPS tahun buku 2010 tanggal 31 Mei 2011 telah disetujui untuk membentuk Dana Pengembangan Non JHT sebesar Rp 1.072.603.641.357 yang akan digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan kepada peserta dan keluarganya yang diatur dengan Surat Keputusan Direksi Nomor:KEP/310/102011 tanggal 31 Oktober 2011 tentang Pemberian Manfaat Tambahan Bagi Peserta Program Jamsostek.

40. TECHNICAL AND CATASTROPHE RESERVES

Technical reserves are reserves allocated to cover possible loss due to payment of no-JHT benefit is in excess of its contribution received, whereas the catastrophe reserve is made by benefit provider to cover possible risk due to unexpected or extraordinary events. Balance as at December 31, 2011 dan 2010 in the following breakdown:

	2011	
	4.629.083.130.203	JKK technical reserves
	1.615.967.026.093	JK technical reserves
	109.690.761.558	JPK technical reserves
		Construction service technical reserves
	46.752.389.873	
	403.061.304.442	Catastrophe reserves
	6.804.554.612.169	Total

In accordance with regulations government republic of Indonesia Nomor 22 Tahun 2004 in mentions that technical reserve for coverage for one year is calculated 40% from current contribution, in meanwhile for JPK technical reserve is amounting to 10% from current contribution and non accumulated.

In accordance with decision director No.KEP/80/042006 dated April 21, 2006 allocated to catastrophe of JKK, JK and JPK are 0,5% and accumulated.

41. NON JHT ADVANCEMENT FUND

In accordance with summary general meeting of shareholders (RUPS) for the year ended 2010 dated May 31, 2011 had agreed to allocated Non JHT Advancement fund amounting to Rp 1,072,603,641,357 which is used to increase participant's welfare and their family that regulated with Decision letter of Director Nomor:KEP/310/102011 dated October 31, 2011 regards Giving Additional benefits to Jamsostek's welfare.

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN
SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO) AND SUBSIDIARY
AND SPECIAL PURPOSES ENTITY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

42. UTANG INVESTASI NON JHT

Akun tersebut merupakan pembelian investasi non JHT, beban penitipan investasi non JHT yang masih harus dibayar oleh PT Jamsostek (Persero) namun sampai dengan tanggal pelaporan belum dilakukan pembayaran per 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 301.226.756 dan Rp 45.211.422.140.

42. INVESTMENT NON JHT PAYABLE

This account represents purchasing of investment non JHT, investment expense which have to pay by PT Jamsostek but not paid until due date as at December 31, 2011 and 2010 amounting to Rp 301,226,756 and Rp 45,211,422,140 respectively.

43. IURAN BELUM RINCI

Iuran Belum Rinci (IBR) merupakan saldo penerimaan iuran Perusahaan program Jamsostek, program LHK dan iuran belum jelas penyeter (IBJP) per 31 Desember 2011 dan 2010 dengan rincian sebagai berikut:

43. UNIDENTIFIED CONTRIBUTIONS

Unidentified contributions represents the total contributions received from companies participating in Jamsostek program, out of working relationship (LHK) program, and unidentified contribution as at December 31, 2011 and 2010 in the following breakdown.

	2011
IBR - Program Jamsostek	25.962.916.858
IBR - Program luar hubungan kerja (LHK)	9.769.309.562
IBJP - Program Jamsostek	9.764.673.907
IBJP - Program Jakons	64.010.877
Iuran Diterima Dimuka	60.463.519.938
Jumlah	106.024.431.142

	2010	
	13.394.909.112	IBR-Jamsostek Program
	7.967.719.648	IBR-out of Working Relationship (LHK)
	7.544.477.444	IBJP - Jamsostek Program
	--	IBJP - Jakons Program
	38.876.638.873	Accrued Income
	67.783.745.077	Total

Iuran belum rinci merupakan penerimaan iuran perusahaan program Jamsostek dan program LHK yang belum didukung dengan upah tenaga kerja serta iuran yang belum jelas identitas penyeter, dimana sesuai dengan Keputusan Direksi Nomor: KEP/076/032008 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan PERMENAKETRANS Nomor: PER/12/MEN/VI/2007 dan Keputusan direksi Nomor: KEP/077/032008 tentang Sistem dan Prosedur Pelayanan Terpadu Program Jaminan sosial Tenaga Kerja, bahwa penerimaan iuran dari perusahaan yang belum didukung dengan data upah tidak dapat diakui sebagai pendapatan iuran.

The amount represents the total contributions received from companies participating in Jamsostek program, Construction Services (JK) program, and non employment related (LHK) program for which no required supporting data as workers' wages and salaries were completed. With regard to the directives of the BOD No. : KEP/076/032008 on technical guidelines for the implementation of the decree No. 12/MEN/VI/2007 of the Minister of Workforce and Transmigration, and the directives of the BOD No. KEP/077/032008 on the system and procedure for integrated services of workers social benefit, contributions received but not supported by the required data are not recognized as contribution

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN
SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) AND SUBSIDIARY
AND SPECIAL PURPOSES ENTITY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

**43. IURAN BELUM RINCI
(Lanjutan)**

Iuran belum rinci per 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 45.163.525.305 dan Rp 28.907.106.204 dengan rincian sebagai berikut:

2011							Description
Keterangan	IBR Program Jamsostek/ IBR- Jamsostek Program	IBR Program LHK/ IBR-Out of Working Relationship (LHK)	IBR Program Jakons / IBR- Jakons Program	Iuran Belum Jelas Penyetor/ Unidentified Contribution	Iuran Di Terima Di Muka / Accrued Income	Jumlah/ Total	
Kantor Wilayah I	870.677.775	1.043.681.616	12.963.000	231.206.915	673.728.832	2.832.258.138	Regional Office I
Kantor Wilayah II	785.221.628	1.857.651.705	--	541.434.205	3.185.992.197	6.370.299.735	Regional Office II
Kantor Wilayah III	17.458.413.349	1.327.523.920	51.745.177	5.894.163.761	39.047.100.643	63.778.946.850	Regional Office III
Kantor Wilayah IV	3.778.938.668	2.036.748.083	--	1.495.616.089	10.465.940.625	17.777.243.465	Regional Office IV
Kantor Wilayah V	402.426.612	1.432.695.143	--	313.471.449	728.263.334	2.876.856.538	Regional Office V
Kantor Wilayah VI	1.321.613.246	551.156.886	--	430.857.527	3.363.360.127	5.666.987.786	Regional Office VI
Kantor Wilayah VII	430.246.030	551.779.636	--	682.305.356	2.253.187.868	3.917.518.890	Regional Office VII
Kantor Wilayah VIII	915.379.550	968.072.573	(697.300)	175.618.605	745.946.312	2.804.319.740	Regional Office VIII
	25.962.916.858	9.769.309.562	64.010.877	9.764.673.907	60.463.519.938	106.024.431.142	

2010							Description
Keterangan	IBR Program Jamsostek / IBR-Jamsostek Program	IBR Program LHK / IBR-Out of Working Relationship (LHK)	Iuran Belum Jelas Penyetor / Unidentified Contribution	Iuran Diterima Dimuka Muka / Accrued Income	Jumlah / Total		
Kantor Wilayah I	32.381.997	1.121.987.750	77.132.797	509.837.631	1.741.340.175	Regional Office I	
Kantor Wilayah II	1.189.819.891	1.107.752.505	633.194.422	3.828.859.105	6.759.625.923	Regional Office II	
Kantor Wilayah III	6.844.249.305	1.027.617.371	3.709.372.330	18.277.768.813	29.859.007.819	Regional Office III	
Kantor Wilayah IV	798.460.201	1.570.818.795	2.028.455.882	8.963.654.470	13.361.389.348	Regional Office IV	
Kantor Wilayah V	1.145.116.555	1.272.614.448	317.610.934	1.400.477.013	4.135.818.950	Regional Office V	
Kantor Wilayah VI	198.189.041	343.647.116	162.775.269	2.063.736.055	2.768.347.481	Regional Office VI	
Kantor Wilayah VII	2.393.021.890	557.056.950	416.380.634	2.783.436.099	6.149.895.573	Regional Office VII	
Kantor Wilayah VIII	793.670.232	966.224.713	199.555.176	1.048.869.687	3.008.319.808	Regional Office VIII	
	13.394.909.112	7.967.719.648	7.544.477.444	38.876.638.873	67.783.745.077		

44. IURAN KARYAWAN

Akun ini merupakan saldo potongan karyawan untuk iuran jamsostek, pensiun, tabungan hari tua dan iuran karyawan lainnya per 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 458.001 dan Rp 303.761.754.

44. EMPLOYEE CONTRIBUTION

This account represents balance of employee for jamsostek contributions, pension, saving JHT and other employee contributions as at December 31, 2011 and 2010 is Rp 458,001 and Rp 303,761,754 respectively.

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN
SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) AND SUBSIDIARY
AND SPECIAL PURPOSES ENTITY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

45. UTANG USAHA

Akun tersebut merupakan saldo utang usaha Anak Perusahaan atas saldo uang jaminan yang dibayarkan oleh TKI dan oleh perusahaan PJTKI yang akan dibayarkan kembali kepada KFSB atau kepada TKI sesuai ketentuan yang berlaku per 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 8.752.887.921 dan Rp 8.210.865.676.

45. TRADE PAYABLES

The amount represents the balance of subsidiary on guaranty money paid by Indonesian manpower and by manpower providers (PJTKI) repayable on prevailing terms and condition. The respective balance as at December 31, 2011 and December 31, 2010 is Rp 8,752,887,921 and Rp 8,210,865,676.

46. PERPAJAKAN

a. Uang Muka Pajak

	2011
Perusahaan	
PPh Pasal 28 atas Lebih Bayar PPh Pasal 25	34.014.756.060
	<u>34.014.756.060</u>
Anak Perusahaan	
Angsuran PPh Pasal 25 Tahun 2011	113.521.740
Angsuran PPh Pasal 25 Tahun 2010	94.601.450
Angsuran PPh Pasal 25 Tahun 2009	--
PPh Pasal 23 yang Dikreditkan Tahun 2011	407.118.122
PPh Pasal 23 yang Dikreditkan Tahun 2010	615.454.249
PPh Pasal 23 yang Dikreditkan Tahun 2009	--
Pajak atas Sewa Dibayar Dimuka KPP K-Link Tower	214.574.800
	<u>1.445.270.361</u>
Jumlah	<u>35.460.026.421</u>

46. TAXATION

a. Prepaid Taxes

	2010	
	34.014.756.060	The Company
	<u>34.014.756.060</u>	Income Tax Article 28 for Overpayment of Income Tax Article 25
	--	Subsidiary
	94.601.450	Installment of 2011 Income Tax article 25
	8.164.000	Installment of 2010 Income Tax article 25
	--	Installment of 2009 Income Tax article 25
	615.454.249	Credited Income Tax Article 23 for the year 2011
	195.504.854	Credited Income Tax Article 23 for the year 2010
	--	Credited Income Tax Article 23 for the year 2009
	<u>913.724.553</u>	--Prepaid Tax KPP K-Link Tower
	<u>34.928.480.613</u>	Total

PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO) AND SUBSIDIARY AND SPECIAL PURPOSES ENTITY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

46. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Liabilitas Pajak

	2011
Perusahaan	
Utang PPh Pasal 21	15.641.797.898
Utang PPh Pasal 23	849.104.625
Utang PPh Pasal 26 atas Penghasilan WP Luar Negeri	--
Utang PPh Pasal 4 Ayat (2)	--
Utang PPh Pasal 29	1.543.869.705
PPN atas Barang dan Jasa (Jasa Bloomberg)	29.201.557
PPN Keluaran Bangunan Investasi PPh Sewa Bangunan Belanja Modal	30.589.071
Utang PPh Badan	48.694.240.337
Utang PPh Pasal 25	27.520.429.126
	<u>94.632.332.518</u>
Anak Perusahaan dan EBK	
Utang PPh Pasal 21	476.190.169
Utang PPh Pasal 23	3.237.668
Utang PPh Pasal 4 Ayat (2)	31.564.000
Pajak Bumi Bangunan	--
Pajak Parkir	--
PPN Manajemen Building/ Tenaga Kerja	369.672.899
	<u>880.664.736</u>
Jumlah	<u>95.512.997.254</u>

c. Pendapatan (Beban) Pajak Tangguhan

	2011
Perusahaan	
Pajak Kini	(407.248.092.111)
Pajak Tangguhan	238.320.189.924
	<u>(168.927.902.187)</u>
Anak Perusahaan	
Pajak Kini	--
Pajak Tangguhan	71.815.930
	<u>71.815.930</u>
Pajak Kini	(407.248.092.111)
Pajak Tangguhan	238.392.005.854
Jumlah	<u>(168.856.086.257)</u>

46. TAXATION (Continued)

b. Tax Payable

	2010	
	11.119.140.329	The Company
	491.056.280	Income Tax Article 21 Liability
	29.981.160	Income Tax Article 23 Liability
	342.714.802	Income Taxes Article 26 for Foreign Taxpayers
	--	Income Tax Article 4 paragraph (2)
	60.335.755	Income Tax Article 29 Liability
	453.629.672	VAT for Goods and Services (Bloomberg Services)
	4.289.440	Investment Properties VAT (Output Tax)
	--	Capital Expenditure Building Rent VAT
	26.231.964.888	Corporate Income Tax Liability
	<u>38.733.112.326</u>	Income Tax Article 25 Liability
	119.222.159	Subsidiary and SPE
	1.062.190	Income Tax Article 21 Liability
	427.930.000	Income Tax Article 23 Liability
	13.709.091	Income Tax Article 4 paragraph(2)
	29.472.300	Property tax - PBB
	116.007.617	Parking Tax
	707.403.357	Building Management
	<u>39.440.515.683</u>	VAT/Outsourcing Employees
Jumlah		Total

c. Benefit (expense) of income tax

	2010	
Perusahaan		Company
Pajak Kini	(303.766.413.000)	Current Tax
Pajak Tangguhan	99.912.737.778	Deferred Tax
	<u>(203.853.675.222)</u>	
Anak Perusahaan		Subsidiary
Pajak Kini	--	Current tax
Pajak Tangguhan	37.700.316	Deferred Tax
	<u>37.700.316</u>	
Pajak Kini	(303.766.413.000)	Current Tax
Pajak Tangguhan	99.950.438.094	Deferred Tax
Jumlah	<u>(203.815.974.906)</u>	Total

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN
SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) AND SUBSIDIARY
AND SPECIAL PURPOSES ENTITY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

46. PERPAJAKAN (Lanjutan)

46. TAXATION (Continued)

d. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba konsolidasi sebelum pajak penghasilan menurut laba komersial dengan laba fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

d. Current Tax

The reconciliation of the consolidated income before tax based on the consolidated income statement with the taxable income of each of the Company's business units which are the subjects to general taxation rules for the years ended on December 31, 2011 and 2010 are as follow:

	2011	2010	
Laba Konsolidasian Sebelum Beban Pajak Penghasilan	2.188.946.955.954	1.736.107.072.483	Consolidated income before Tax
Dikurangi:			Deducted:
Laba Sebelum Pajak, Hak Minoritas, Tangguhan Anak Perusahaan dan Eliminasi	<u>71.584.797</u>	<u>37.518.964</u>	Subsidiary Income before tax, minority interest, subsidiary's deferred tax and eliminations
Laba Sebelum Pajak Perusahaan	<u>2.189.018.540.751</u>	<u>1.736.144.591.447</u>	Income before corporate Tax
Ditambah/(dikurangi):			Added /(Deducted) with:
Beda waktu:			Timing differences :
Penyusutan Aset Tetap	61.493.929.073	2.682.943.372	Fixed assets depreciation
Cadangan Teknis			
Kewajiban	873.940.458.396	719.004.900.310	Technical Reserve
Imbalan Kerja	42.990.403.452	39.471.235.263	Employee benefit liabilities
Penyisihan Piutang Tak Tertagih	<u>24.324.742.748</u>	<u>12.156.572.572</u>	Allowance for doubtful accounts
	<u>1.002.749.533.669</u>	<u>773.315.651.517</u>	

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN
SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) AND SUBSIDIARY
AND SPECIAL PURPOSES ENTITY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

46. PERPAJAKAN (Lanjutan)

46. TAXATION (Continued)

	2011	2010	
Beda Tetap:			Permanent Differences:
Penghasilan yang Telah Dikenakan Pph Final	(11.840.127.063.249)	(10.635.682.200.009)	Income Subjected to Final Income Taxes
Biaya yang Tidak Boleh Dikurangkan ke Pajak	<u>10.277.351.357.272</u>	<u>9.341.287.609.791</u>	Non Deductible Expenses
	(1.562.775.705.977)	(1.294.394.590.218)	
Laba Fiskal	1.628.992.368.443	1.215.065.652.746	Fiscal Income
Dibulatkan	1.628.992.368.000	1.215.065.652.000	Rounded
Beban Pajak Kini - Perusahaan	(407.248.092.111)	(303.766.413.000)	Current Taxes - Company
Dikurangi: Kredit Pajak			Deducted with: Tax Credits
Pajak Penghasilan Pasal 23	28.308.702.250	22.998.000.000	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	<u>330.245.149.524</u>	<u>314.783.169.060</u>	Income Tax Article 25
	358.553.851.774	337.781.169.060	
Pajak Penghasilan Pasal 29 Perusahaan Lebih (Kurang) Bayar	<u>(48.694.240.337)</u>	<u>34.014.756.060</u>	Income Tax Article 29 Overpayment (Underpayment)

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax

Rincian aset dan kewajiban pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

The breakdown of deferred tax asset and liabilities as of December 31, 2011 and 2010, is:

	2011	2010	
Aset pajak tangguhan Perusahaan			Deferred Tax Asset The Company
Penyisihan Penyertaan			
Langsung	4.371.941.300	3.493.750.000	Provision for Direct Investment
Penyisihan Piutang Iuran	12.660.390.800	3.039.143.143	Provision for Contribution
Akumulasi Penyusutan			Accumulated Depreciation of
Aset Tetap	22.789.670.300	13.464.966.190	Fixed assets
Cadangan Teknis	1.223.891.168.338	1.020.936.694.105	Technical Reserves
Imbalan Pasca Kerja	66.019.888.707	50.478.316.082	Post Employment Benefit Liabilities
Aset Pajak Tangguhan	<u>1.329.733.059.445</u>	<u>1.091.412.869.520</u>	Deferred Tax Asset
Anak Perusahaan			Subsidiary
Aset Pajak Tangguhan	157.215.192	85.399.263	Deferred Tax Asset
Jumlah Aset/(Kewajiban) Pajak Tangguhan – Konsolidasian – Bersih	<u>1.329.890.274.637</u>	<u>1.091.498.268.783</u>	Total Deferred Tax Asset (Liabilities) - Net Consolidated

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN
SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO) AND SUBSIDIARY
AND SPECIAL PURPOSES ENTITY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

46. PERPAJAKAN (Lanjutan)

46. TAXATION (Continued)

f. Administrasi

Perusahaan dan Anak Perusahaan menghitung dan membayar sendiri jumlah pajak terutang. Berdasarkan perubahan terakhir Undang-Undang Pajak Penghasilan yang mulai berlaku sejak 1 Januari 2008, Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Peraturan peralihan menyatakan bahwa pajak untuk tahun fiskal 2003 sampai dengan 2009, dapat diperiksa oleh otoritas pajak paling lambat 31 Desember 2013.

Sesuai dengan Undang-Undang No. 42 tahun 2009 tentang PPN atas barang dan jasa dan pajak penjualan atas barang mewah bahwa pemanfaatan jasa dari luar daerah pabean ke dalam daerah pabean yang dikenakan PPN dan pengguna jasa wajib melakukan penyetoran PPN ke persepsi.

g. Surat Ketetapan Pajak

1. Perusahaan menerima STP PPh pasal 21 No. 00055/101/11/123/12 tanggal 29 Pebruari 2012 atas Pajak Penghasilan tahun pajak 2011 sebesar Rp 142.307.470.
2. Perusahaan menerima STP PPh Final Pasal 4 ayat (2) No. 00014/140/10/812/11 tanggal 12 Juli 2011 atas Pajak Penghasilan tahun pajak 2010 sebesar Rp 1.207.568.
3. Perusahaan menerima STP PPh Pasal 21 No. 00081/101/10/812/11 tanggal 12 Juli 2011 atas Pajak Penghasilan tahun pajak 2010 sebesar Rp 100.000.
4. Perusahaan menerima STP PPh Pasal 21 No. 00020/101/11/105/11 tanggal 21 Juli 2011 atas Pajak Penghasilan tahun pajak 2011 sebesar Rp 100.000.

f. Administrative

The Company and its subsidiary calculate and pay their own taxes. Based on the last latest amendment of the Income Tax Law, effective January 1, 2008, the Directorate General of Taxes may define and change tax liabilities within 5 (five) year after the tax become payable.

The transitional provision says that tax return for the year 2003 up to 2009 may be subject to examination by the tax authority not later than December 31, 2013.

In conformity with the Law No. 42 Year 2009 on VAT of goods and services and sales tax of luxury goods, utilization of services originating from outside customs boundaries in local customs boundaries is subjected to VAT and the service users shall make VAT payment to the tax perception.

g. Tax Assessment Note

1. The Company received the tax assessment note income Tax article 21 No. 00055/101/11/123/12 dated February 29, 2012 for income tax on fiscal year 2011 is Rp 142.307.470.
2. The Company received the tax assessment note income Tax article 4 (2) No. 00014/140/10/812/11 dated July 12, 2011 for income tax on fiscal year 2010 is Rp 1.207.568.
3. The Company received the tax assessment note income Tax article 21 No. 00081/101/10/812/11 dated July 12, 2011 for income tax on fiscal year 2010 is Rp 100.000.
4. The Company received the tax assessment note income Tax article 21 No. 00020/101/11/105/11 dated July 21, 2011 for income tax on fiscal year 2011 is Rp 100.000.

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN
SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) AND SUBSIDIARY
AND SPECIAL PURPOSES ENTITY**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended

December 31, 2011 and 2010

(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

46. PERPAJAKAN (Lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

5. Perusahaan menerima STP PPh Pasal 21 No. 00021/101/11/105/11 tanggal 21 Juli 2011 atas Pajak Penghasilan tahun pajak 2011 sebesar Rp 100.000.
6. Perusahaan menerima STP PPh Pasal 21 No. 00121/101/10/105/11 tanggal 21 Juli 2011 atas Pajak Penghasilan tahun pajak 2010 sebesar Rp 100.000.
11. Perusahaan menerima STP PPh Pasal 21 No. 00126/101/10/105/11 tanggal 21 Juli 2011 atas Pajak Penghasilan tahun pajak 2011 sebesar Rp 485.999.
12. Perusahaan menerima STP PPh Pasal 21 No. 00127/101/10/105/11 tanggal 21 Juli 2011 atas Pajak Penghasilan tahun pajak 2010 sebesar Rp 170.000.
13. Perusahaan menerima STP PPh Pasal 21 No. 00026/101/09/602/11 tanggal 6 April 2011 atas Pajak Penghasilan tahun pajak 2009 sebesar Rp 105.623.
14. Perusahaan menerima STP PPh Pasal 21 No. 00088/101/10/404/11 tanggal 4 Maret 2011 atas Pajak Penghasilan tahun pajak 2010 sebesar Rp 98.622.
15. Perusahaan menerima STP PPh Pasal 21 No. 00006/101/10/511/11 tanggal 9 Pebruari 2011 atas Pajak Penghasilan tahun pajak 2010 sebesar nihil.
16. Perusahaan menerima STP PPh Pasal 21 No. 00031/101/09/408/11 tanggal 9 Juni 2011 atas Pajak Penghasilan tahun pajak 2009 sebesar nihil.
17. Perusahaan menerima STP PPh Pasal 21 No. 00149/101/10/408/11 tanggal 9 Juni 2011 atas Pajak Penghasilan tahun pajak 2010 sebesar nihil.

46. TAXATION (Continued)

g. Tax Assessment Note (continued)

5. The Company received the tax assessment note income Tax article 21 No. 00021/101/11/105/11 dated July 21, 2011 for income tax on fiscal year 2011 is Rp 100.000.
The Company received the tax assessment note income Tax article 21 No. 00121/101/10/105/11 dated July 21, 2011 for income tax on fiscal year 2010 is Rp 100.000.
11. The Company received the tax assessment note income Tax article 21 No. 00126/101/10/105/11 dated July 21, 2011 for income tax on fiscal year 2011 is Rp 485.999.
12. The Company received the tax assessment note income Tax article 21 No. 00127/101/10/105/11 dated 21 Juli 2011 for income tax on fiscal year 2010 is Rp 170.000.
13. The Company received the tax assessment note income Tax article 21 No. 00026/101/09/602/11 dated 6 April 2011 for income tax on fiscal year 2009 is Rp 105.623.
14. The Company received the tax assessment note income Tax article 21 No. 00088/101/10/404/11 dated 4 Maret 2011 for income tax on fiscal year 2010 is Rp 98.622.
15. The Company received the tax assessment note income Tax article 21 No. 00006/101/10/511/11 dated February 9, 2011 for income tax on fiscal year 2010 is nil.
16. The Company received the tax assessment note income Tax article 21 No. 00031/101/09/408/11 dated June 9, 2011 for income tax on fiscal year 2009 is nil.
17. The Company received the tax assessment note income Tax article 21 No. 00149/101/10/408/11 dated June 9, 2011 for income tax on fiscal year 2010 is nil.

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN
SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO) AND SUBSIDIARY
AND SPECIAL PURPOSES ENTITY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

46. PERPAJAKAN (Lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

18. Perusahaan telah mengajukan permohonan keberatan melalui suratnya Nomor: B/4935/062009 atas ketetapan SKPKB pajak penghasilan tersebut dan Perusahaan telah membayar secara mengangsur sebesar Rp 63.241.892.279 sebagai syarat pengajuan keberatan. Karena Perusahaan berkeyakinan bahwa koreksi audit dalam SKPKB dari otoritas perpajakan atas koreksi beban Cadangan Teknis Program Jaminan Kematian sebesar Rp 132.169.519.132 dan pembebanan biaya bersama (join cost) sebesar Rp 60.638.409.502 tidak sesuai dengan undang-undang perpajakan yang berlaku.

Surat keberatan Perusahaan atas ketetapan PPh telah diterima sebagian dengan keputusan Direktorat Jenderal Pajak (DJP) melalui Keputusan No. Kep-275/ WPJ.19/BD.05/2010, bertanggal 11 Juni 2010 semula Rp 63.241.891.279 dikurangi Rp 53.132.146.638 menjadi Rp 10.109.744.641 selanjutnya, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak melalui surat No.B/7465/082010 tanggal 30 Agustus 2010. Pengadilan Pajak belum mengeluarkan keputusan atas banding tersebut

47. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun tersebut merupakan saldo beban masih harus dibayar Perusahaan, Anak Perusahaan dan EBK per 31 Desember 2011 dan 2010 dengan rincian sebagai berikut:

	2011
Perusahaan	
Past Service Liability (PSL)	
Pensiun	--
Beban Langganan	414.485.862
Tagihan Pihak Ketiga	263.796.372
Beban Usaha YMH	
Dibayar Lainnya	27.888.127.928
	<u>28.566.410.162</u>
Anak Perusahaan	2.432.012.629
Program DPKP	11.015.761.601
Jumlah	<u>42.014.184.392</u>

46. TAXATION (Continued)

g. Tax Assessment Note (continued)

18. Company has submitted objections via letter Number: B/4935/062009 for the tax assessment note underpayment (SKBKP) of the income tax and Company has paid Rp 63,241,892,279 in installment as condition to apply an objection. Company believes that audit correction in SKPKB from the tax authorities on technical reserve for death benefit program is Rp 132,169,519,132 and Rp 60,638,409,502 for allocated joint cost is not in accordance with the tax laws.

The Company's Letter of objection on income tax decision was accepted partially with Decision No. Kep-275/ WPJ.19/BD.05/2010, dated June 11, 2010 from originally Rp 63,241,891,279 deducted Rp 53,132,146,638 is Rp 10,109,744,641. Then the Company proposed an appeal to the tax court through letter number No.B/7465/082010 dated Agustus 30, 2010. The tax court has not made a decision of the appeal yet.

47. ACCRUED EXPENSES

The amount represents expenses of the Company, Subsidiary and DPKP program accrue as at December 31, 2011 and 2010 in the following breakdown:

	2011	2010	
Perusahaan			Company
Past Service Liability (PSL)			Past Service Liability (PSL)
Pensiun	--	30.491.505.660	Pension
Beban Langganan	414.485.862	295.973.122	Subscription expenses
Tagihan Pihak Ketiga	263.796.372	27.230.344.280	Third party bills
Beban Usaha YMH			Other accrued expenses
Dibayar Lainnya	27.888.127.928	13.989.376.263	
	<u>28.566.410.162</u>	<u>72.007.199.325</u>	
Anak Perusahaan	2.432.012.629	1.013.204.522	Subsidiary
Program DPKP	11.015.761.601	2.274.846.362	DPKP Program
Jumlah	<u>42.014.184.392</u>	<u>75.295.250.209</u>	Total

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN
SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) AND SUBSIDIARY
AND SPECIAL PURPOSES ENTITY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

48. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Akun tersebut merupakan saldo pendapatan yang diterima dimuka Perusahaan dan Anak Perusahaan atas sewa bangunan investasi dan sewa gedung belanja modal per 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 3.241.385.224 dan Rp 642.469.977.

48. UNEARNED REVENUE

This account represents balance of unearned revenue that is received Company and its subsidiary on rent building investment dan rent capital expenditure as at December 2011 and 2010 is Rp 3,241,385,224 dan Rp 642,469,977 respectively.

49. UTANG YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun tersebut merupakan saldo utang yang masih dibayar Perusahaan per 31 Desember 2011 dan 2010 dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2011</u>
Jasa Produksi yang Masih Harus Dibayar	159.420.127.145
Tantiem yang Masih Harus Dibayar	<u>12.591.082.024</u>
Jumlah	<u>172.011.209.169</u>

49. OTHER ACCRUED PAYABLES

This account represents balance of accrued payables as at December 31, 2011 and 2010 are as follow:

	<u>2010</u>	
	131.229.493.541	Accrued Production service charges
	<u>6.496.082.023</u>	Accrued Tantiem
Jumlah	<u>137.725.575.564</u>	Total

50. UTANG PEMBELIAN ASET

Akun ini merupakan saldo utang pembelian aset tetap per 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 3.715.754.210 dan Rp 16.103.484.558.

50. PURCHASING ASSETS PAYABLE

This account represents balance of purchasing assets payable as at December 31, 2011 and 2010 is Rp 3,715,754,210 and Rp 16,103,484,558 respectively.

51. JAMINAN PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan saldo jaminan pihak ketiga atas sewa ruangan per 31 Desember 2011 dan 2010 dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2011</u>
Jaminan sewa bangunan	19.246.325.274
Jaminan sewa telepon	3.687.430.105
Jaminan sewa lainnya	<u>68.850.000</u>
Jumlah	<u>23.002.605.379</u>

51. THIRD PARTIES DEPOSITS

This account represents third parties guarantee on rent room as at December 31, 2011 and 2010 are details as follows:

	<u>2010</u>	
	16.418.551.274	Rent of building deposits
	3.302.430.105	Rent of telephone deposits
	<u>61.350.000</u>	Other rent deposits
Jumlah	<u>19.782.331.379</u>	Total

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN
SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) AND SUBSIDIARY
AND SPECIAL PURPOSES ENTITY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

**52. DANA PENINGKATAN KESEJAHTERAAN
PESERTA UNTUK OPERASIONAL**

Akun ini merupakan saldo DPKP untuk operasional per 31 Desember 2011 dan 2010 dengan rincian sebagai berikut:

	2011
DPKP untuk operasional	
Saldo Awal	453.990.953.563
Kenaikan (Penurunan) DPKP untuk Operasional	<u>(1.719.241.460)</u>
Jumlah	<u>452.271.712.103</u>

**53. DANA PENINGKATAN KESEJAHTERAAN
PESERTA TELAH DISALURKAN**

Akun ini merupakan saldo DPKP yang telah disalurkan per 31 Desember 2011 dan 2010 dengan rincian sebagai berikut:

	2011
DPKP telah disalurkan	
Saldo Awal	283.569.990.481
Kenaikan (Penurunan) DPKP Telah Disalurkan	<u>68.565.573.817</u>
Jumlah	<u>352.135.564.298</u>

54. UTANG IMBALAN PASCA KERJA

Akun ini merupakan saldo liabilitas imbalan pasca kerja per 31 Desember 2011 dan 2010 dengan rincian sebagai berikut:

	2011
Perusahaan	307.069.958.273
Anak Perusahaan	<u>1.056.325.000</u>
Jumlah	<u>308.126.283.273</u>

**52. IMPROVEMENT PARTICIPANTS' WELFARE
FUND IN OPERATING**

This account represents balance of DPKP in operating as at December 31, 2011 and 2010 are details as follows:

	2010 (Disajikan kembali / Restatement)	
DPKP in operating		
Beginning Balance	459.347.871.608	
Increasing (Decreasing) DPKP in operating	<u>(5.356.918.045)</u>	
Total	<u>453.990.953.563</u>	

**53. IMPROVEMENT PARTICIPANTS' WELFARE
FUND DISTRIBUTED**

This account represents balance of DPKP which is distributed as at December 31, 2011 and 2010 with details are as follows:

	2010 (Disajikan kembali / Restatement)	
DPKP distributed		
Beginning balance	206.460.926.670	
Increased (Decreased) DPKP distributed	<u>77.109.063.811</u>	
Total	<u>283.569.990.481</u>	

54. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATION

The amount represents the balance of post employment benefit obligations of the Company and Subsidiary as of December 31, 2011 and 2010 for the employees past service.

	2010	
The Company	264.079.554.822	
Subsidiary	<u>1.037.469.000</u>	
Total	<u>265.117.023.822</u>	

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN
SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) AND SUBSIDIARY
AND SPECIAL PURPOSES ENTITY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

54. UTANG IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

**54. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATION
(Continued)**

Perhitungan Imbalan Kerja untuk Perusahaan

Imbalan kerja yang menjadi dasar valuasi ini adalah sesuai dengan Undang-Undang Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, PSAK No. 24 (revisi 2004), dan Perjanjian Kerja Bersama Perusahaan.

Valuasi aktuarial per 31 Desember 2011 dan 31 Desember 2010 menggunakan metode Projected Unit Credit (PUC) Method dan berbagai asumsi aktuarial baik asumsi ekonomis maupun asumsi demografis, diantaranya :

Calculation for Post employment benefit

Remunerations is basic valuation in accordance with Laws Nomor 13 in 2003 regarding Employment, PSAK No. 24 (revision 2004), dan Collective Employee Agreement

The Projected Unit Credit (PUC) Method and other actuarial assumptions as economic assumptions and demographic assumptions are used in the valuation:

	2011	2010	
Perusahaan			The Company
Valuasi	31 Desember 2011/	31 Desember 2010/	Valuation
Tingkat Diskonto	9,18%	9,18%	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji Tahunan	9%	9%	Salary Increase
Tingkat Mortalitas	TMI II tahun 1999/	TMI II tahun 1999/	Mortality Rate
Tingkat Cacat	1% dari mortalita/	1% dari mortalita/	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	6% di usia 20 tahun, menurun hingga 1% di usia 50 tahun/	6% di usia 20 tahun, menurun hingga 1% di usia 50 tahun/	Resignation Rate
Usia Pensiun Normal	56 tahun	56 tahun	Normal Pension Age
Anak Perusahaan			Subsidiary
Valuasi	31 Desember 2011/	31 Desember 2010/	Valuation
Tingkat Diskonto	7%	9%	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji Tahunan	6%	8%	Salary Increase
Tingkat Mortalitas	TMI II tahun 1999/	TMI II tahun 1999/	Mortality Rate
Tingkat Cacat	10%	10%	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	0 - 6%	0 - 6%	Resignation Rate
Usia Pensiun Normal	55 tahun	55 tahun	Normal Pension Age

Perhitungan Manfaat Pensiun tahun 2010 dilakukan oleh aktuaris internal Perusahaan berdasarkan Laporan Aktuaris tanggal 28 Februari 2011 oleh Aktuaris Drs. H. Amran Nangasan MSc., FSAI, AAAI-J No. Reg. PAI 2001001. Sedangkan untuk Anak Perusahaan, dilakukan oleh PT Mitra Aktuarial Solusi dalam laporannya No. 305/PSAK-BIJAK/I/2011.

The calculation of retirement benefits in 2011 was made by the Company's internal actuaries based on the actuarial report dated February 28, 2011 by the actuaries Drs. H. Amran Nangasan MSc., FSAI, AAAI-J No. Reg. PAI 2001001. As for the subsidiary it was made by PT Mitra Aktuarial Solusi with their report No. 305/PSAK-BIJAK/I/2011.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN
SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) AND SUBSIDIARY
AND SPECIAL PURPOSES ENTITY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

54. UTANG IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

**54. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATION
(Continued)**

Dari perhitungan aktuarial sesuai dengan ketentuan PSAK No. 24 (revisi 2004) terhadap Imbalan Kerja berdasarkan asumsi-asumsi aktuarial, data peserta dan data keuangan menghasilkan jumlah (Kewajiban)/Kekayaan yang diakui pada Balance Sheet oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

The actuarial calculation in conformity with the PSAK No. 24 (Revised 2004) on employment benefit, and based on the actuarial assumptions, participants data and the financial data resulted in the following (Liability)/Assets as recognized in the Balance Sheet of the Company and Subsidiary:

	2011	2010	
Perusahaan			The Company
Kewajiban Manfaat Imbalan Pasca Kerja			Post Employment Benefit Liabilities
Nilai kini kewajiban	546.617.246.999	374.643.032.309	Current Value of Liability
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang belum diakui	(202.129.643.349)	(70.242.989.179)	(Gain)/Loss Unrecognized Actuarial
Biaya jasa jalu yang belum diakui - non vested	(37.417.645.377)	(40.320.488.308)	Unrecognized Past Service Expense- non vested
(Kewajiban)/Kekayaan Diakui Dalam Neraca	307.069.958.273	264.079.554.822	(Liabilities)/Assets Recognized on Balance
Pergerakan kewajiban yang diakui di Neraca			Mutation of Liabilities recognized on Balance (Liabilities)/Assets at
(Kewajiban)/Kekayaan awal periode	264.079.554.822	224.608.319.559	Beginning Period
Beban periode berjalan	75.252.910.476	60.120.669.567	Current Period Expense
Imbalan yang dibayar	(32.262.507.025)	(20.649.434.304)	Benefit Paid
(Kewajiban)/Kekayaan akhir periode			(Liabilities)/Assets at End
Perusahaan	307.069.958.273	264.079.554.822	Period
Anak Perusahaan			Subsidiary
(Kewajiban)/Kekayaan awal periode	1.037.469.000	861.113.000	(Liabilities)/Assets at Beginning Period
Beban periode berjalan	93.120.000	176.356.000	Current Period Expenses
Imbalan yang dibayar	(74.264.000)	--	Benefits Paid
(Kewajiban)/Kekayaan akhir periode	1.056.325.000	1.037.469.000	(Liabilities)/Assets at Ending Period
Jumlah	308.126.283.273	265.117.023.822	Total

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN
SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) AND SUBSIDIARY
AND SPECIAL PURPOSES ENTITY**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended

December 31, 2011 and 2010

(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

54. UTANG IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

**54. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATION
(Continued)**

	2011	2010	
Perusahaan			The Company
Komponen Beban			Component Expenses
Biaya jasa kini	27.894.854.029	19.569.051.064	Current Service Expense
Biaya Bunga	34.392.230.365	34.186.500.602	Interest Expense
Hasil Aktiva Program - Ekspektasi	--	--	Plan Asset Result - Expectation
Keuntungan/(Kerugian) Aktuaria bersih yg diakui	10.062.983.151	3.462.274.971	Gain/(Loss) on Recognized net Actuarial
Amortisasi Biaya Jasa Lalu - non vested	2.902.842.931	2.902.842.931	Past Service Amortization - non vested
Pengakuan Biaya Jasa Lalu - vested	--	--	Past Service Recognition - vested
Dampak kurtailmen atau penyelesaian program	--	--	Curtailment effect on program settlement
Pendapatan/(Beban) diakui dalam Laporan Laba Rugi	75.252.910.476	60.120.669.568	Revenue/(Expenses) Recognized on Income Statement
Anak Perusahaan			Subsidiary
Biaya jasa kini	53.192.000	83.167.000	Current Service Expense
Biaya Bunga	63.263.000	86.118.000	Interest Expense
Keuntungan/(Kerugian) Aktuaria bersih yg diakui	(31.931.000)	(1.525.000)	Gain/(Loss) Net Actuarial Recognized
Amortisasi Biaya Jasa Lalu - non vested	8.596.000	8.596.000	Current Service Amortization - non vested
Pendapatan/(Beban) diakui dalam Laporan Laba Rugi	93.120.000	176.356.000	Revenue/(Expenses) Recognized on Income

55. LIABILITAS LAINNYA

55. OTHER LIABILITIES

Akun ini merupakan saldo liabilitas lain per 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 2.736.841.149 dan Rp 268.601.377.

This account represents balance of other liabilities at December 2011 and 2010 is Rp 2,736,841,149 and Rp 268,601,377 respectively.

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN
SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) AND SUBSIDIARY
AND SPECIAL PURPOSES ENTITY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended

December 31, 2011 and 2010

(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

**56. ANGSURAN BELUM JELAS PENYETOR
PROGRAM DPKP**

Akun ini merupakan saldo angsuran belum jelas penyettor program DPKP per 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 701.511.919 dan Rp 1.070.436.336.

**56. UNIDENTIFIED INSTALLMENT DPKP
PROGRAM**

This account represents balance of unidentified installment DPKP program as at December 31, 2011 and 2010 is Rp 701,511,919 dan Rp 1,070,436,336 respectively.

**57. PENYESUAIAN SALDO PINJAMAN DIBERIKAN
PROGRAM DPKP**

Akun ini merupakan saldo penyesuaian saldo pinjaman diberikan program DPKP per 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 4.708.307.553 dan Rp 14.753.784.333.

57. ADJUSTMENT OF DPKP LOAN

This account represent balance of adjustment DPKP Loan as at December 31, 2011 and 2010 is Rp 4,708,307,553 and Rp 14,753,784,333 respectively.

58. MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH

Sesuai dengan persetujuan RUPS pengesahan Laporan Keuangan tahun buku 2010 pada tanggal 31 Mei 2011 disetujui untuk menambah modal disetor sebesar Rp 400.000.000.000 yang bersumber dari kapitalisasi cadangan umum dan dicatatkan di Notaris Elly Halida,SH nomor 26 tanggal 30 Juni 2011, sehingga jumlah modal disetor masing-masing per 31 Desember 2011 dan 2010 sebesar berjumlah Rp 1.000.000.000.000 dan Rp 600.000.000.000 dengan rincian sebagai berikut:

58. ISSUED AND PAID-IN-CAPITAL

Based on agreement of RUPS regarding legally Financial report for the year 2010 dated 31 Mei 2011 has been agreed to add paid in capital is Rp 400,000,000,000 from capitalization general reverse and documented in Notary Elly Halida,SH No 26 dated 30 Juni 2011, thus totally issued and paid in capital as at December 31, 2011 and 2010 is Rp 1,000,000,000,000 and Rp 600,000,000,000 respectively with details are as follows:

PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) AND SUBSIDIARY AND SPECIAL PURPOSES ENTITY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

58. MODAL DITEMPAKAN DAN DISETOR PENUH (Lanjutan)**58. ISSUED AND PAID-IN-CAPITAL (Continued)**

	Pemegang saham/share holders	2011		2010		
		Saham/shares	Rp	Saham/shares	Rp	
Negara Republik Indonesia	100,00%	1.000.000	1.000.000.000.000	600.000	600.000.000.000	Republic of Indonesia
Modal ditempatkan dan disetor penuh terdiri dari:			Issued and paid in capital consist of:			
		2011		2010		
Dana Pembangunan Semesta		20.000.000.000		20.000.000.000		National development fund
Konversi cadangan umum		25.256.082.248		25.256.082.248		Conversion of General Reserve
Konversi cadangan tujuan		1.968.112.067		1.968.112.067		Conversion of Appropriated Reserve
Konversi modal awal Perum ASTEK		2.775.805.685		2.775.805.685		Conversion of Perum ASTEK's Capital
Jumlah		50.000.000.000		50.000.000.000		Total
Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal Perusahaan (PP No.4 Tahun 2003)		75.000.000.000		75.000.000.000		Additional investment of the Government of the Republic of Indonesia under government regulation (PP) No. 4 of 2003.
Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal Perusahaan melalui konversi Cadangan Umum Sesuai Risalah RUPS Tahun Buku 2009		475.000.000.000		475.000.000.000		Additional investment of the Government of Republic of Indonesia originating from conversion of general reserve.
Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal Perusahaan melalui konversi Cadangan Umum Sesuai Risalah RUPS Tahun Buku 2010		400.000.000.000		--		Additional investment of the Government of Republic of Indonesia originating from conversion general reverse regards RUPS for the year 2010
Jumlah		1.000.000.000.000		600.000.000.000		Total

59. SELISIH PENILAIAN EFEK - DANA NON JHT**59. DIFFERENCES IN VALUATION OF SECURITIES -NON JHT FUNDS**

Akun ini merupakan saldo Selisih Penilaian Efek Non JHT per 31 Desember 2011 dan 2010 dengan rincian sebagai berikut:

This accounts represents balance of differences in valuation of securities non JHT as at December 31, 2011 and 2010 in the following breakdown:

	2011		2010		
Saham (lihat catatan 7)	512.821.943.715		1.829.483.380.927		Share (see note 7)
Obligasi (lihat catatan 8)	5.674.033.806		6.499.272.298		Bonds (see note 8)
Reksadana (lihat catatan 9)	58.276.892.166		107.898.419.769		Mutual fund (see note 9)
Jumlah	576.772.869.687		1.943.881.072.994		Total

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN
SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO) AND SUBSIDIARY
AND SPECIAL PURPOSES ENTITY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

**59. SELISIH PENILAIAN EFEK - DANA NON JHT
(Lanjutan)**

Jumlah tersebut merupakan saldo akibat kenaikan (penurunan) Investasi efek tertentu Perusahaan dalam kelompok AFS (Available for Sales) yang sumber dananya dari Non JHT.

**59. DIFFERENCES IN VALUATION OF
SECURITIES -NON JHT FUNDS (Continued)**

The amount is balance of increased (decreased) the certain securities investment in AFS (Available for Sales) is funding from Non JHT.

60. CADANGAN UMUM

Akun ini merupakan saldo cadangan umum per 31 Desember 2011 dan 2010 dengan rincian sebagai berikut:

60. GENERAL RESERVE

The details of the accounts as of December 31, 2011 and December 31, 2010 are as follow:

	2011	2010	
Saldo awal	1.006.957.872.180	731.978.683.777	Beginning balance
Penambahan:			Addition:
Distribusi dari laba tahun 2010/2009	195.895.274.868	225.820.580.161	Distribution of profit 2010/2009
Reklasifikasi Dana Pendidikan YMH Dibayar	1.954.900.677	--	Reclassification of accrued education fund
Restitusi PPh Badan Tahun 2007	--	63.192.823.875	Restitution Corporate Income Tax 2007
Jumlah	<u>1.204.808.047.725</u>	<u>1.020.992.087.813</u>	Total
Pengurangan:			Deduction:
Konversi ke Modal Disetor Konversi ke Modal Disetor	(400.000.000.000)		Conversion to paid in capital
Pembebanan Lebih Bayar Pph Badan 2007	--	(14.034.215.633)	Charges overpayment corporate income tax 2007
Saldo akhir	<u>804.808.047.725</u>	<u>1.006.957.872.180</u>	Ending balance

PT Jamsostek (Persero) pada bulan September 2011 melakukan reklasifikasi saldo tahun lalu ke cadangan umum per 31 Desember 2011 sebesar Rp 1.954.900.677 sesuai surat Menteri BUMN Nomor:S-530/MBU/2011 tanggal 24 Oktober 2011. Saldo tersebut merupakan dampak penerapan PSAK No 50 & 55 atas piutang iuran, utang jaminan diestimasi dan koreksi umur bangunan Kantor Pusat tahun 2010.

In September 2011, PT Jamsostek (Persero) has made reclassification in prior year to general reverse as at December 31, 2011 is Rp 1,954,900,677 in accordance with Letter of Minister BUMN Number :S-530/MBU/2011 dated October 24, 2011. The balance represents effect of implemented PSAK No 50 & 55 on contribution receivable, estimated guarantee payable and correction useful life of head office building in 2010.

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN
SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) AND SUBSIDIARY
AND SPECIAL PURPOSES ENTITY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

61. CADANGAN TUJUAN

Alokasi dari laba bersih tahun 2010 dan tahun 2009 diputuskan melalui Rapat Umum Pemegang Saham yang dilaksanakan pada 31 Mei 2011 dan 23 Juni 2010 dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2011</u>
Saldo awal tahun	380.711.054.227
Alokasi laba tahun 2010/2009	102.500.000.000
Nilai pada akhir tahun	483.211.054.227

62. SALDO LABA

Akun tersebut merupakan saldo laba per 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 1.960.844.277.180 dan Rp 1.458.905.264.418. Saldo awal per 31 Desember 2010 sebesar Rp 1.534.245.816.902 dimana pada bulan September 2011 dilakukan reklasifikasi saldo tahun lalu ke cadangan umum sebesar Rp 1.954.900.677 sesuai surat Menteri BUMN Nomor:S-530/MBU/2011 tanggal 24 Oktober 2011 sehingga saldo laba tahun berjalan 2010 menjadi sebesar Rp 1.532.290.916.225. Saldo tersebut merupakan koreksi sebagai dampak penerapan PSAK No 50 & 55 atas piutang iuran, utang jaminan diestimasi dan koreksi umur bangunan Kantor Pusat.

	<u>2011</u>
Saldo awal	1.458.905.264.418
Distribusi laba	(1.532.290.916.225)
Koreksi piutang iuran, utang jaminan, penyusutan	(1.954.900.677)
Koreksi IBNR	--
Koreksi Piutang Iuran Jakon	--
Koreksi Akm. Penyusutan Piutang Iuran Jakon	--
Koreksi Pengakuan Laba Anak Perusahaan	(94.344.791)
Koreksi Tanah JHT Cariu Jonggol	14.400.000.000
Koreksi PT Volgreen	1.788.535.900
Laba (Rugi) Tahun berjalan	2.020.090.638.565
Jumlah	1.960.844.277.190

61. APPROPRIATED RESERVES

The allocation of net income for the years 2010 and 2009 based on the decision of the general meeting of shareholders held on May 31, 2011 and June 23, 2010, are as follows:

	<u>2010</u>	
	336.711.054.227	Beginning Balance
	44.000.000.000	Allocation net profit of 2010/2009
	380.711.054.227	Ending Balance

62. RETAINED EARNINGS

This account represent retained earnings as at December 31, 2011 and 2010 is Rp 1,960,844,277,180 and Rp 1,458,905,264,418 respectively. Beginning balance as at December 31, 2010 is Rp 1,534,245,816,902 that in September 2011 has made reclassification balance of prior year to general reverse amounted to Rp 1.954.900.677 regarding letter of Minister BUMN Nomor:S-530/MBU/2011 dated October 24, 2011 thus balance of retained earning in 2010 becomes to Rp 1,532,290,916,225. The balance represents adjustment as impact of implemented PSAK No 50 & 55 on contribution receivables, estimated benefit payable and adjustment useful life head office building.

	<u>2010</u>	
	1.381.450.836.239	Beginning balance
	(1.381.450.836.239)	profit distribution
	1.954.900.677	Adj on contribution receivable , benefit payable, depreciation
	(89.881.225.948)	Adjustment on IBNR
	28.700.921.344	Adjustment on Contribution receivable -Jakon
	(14.160.247.880)	Adjustment on provision allowance of contribution receivable- Jakon
	--	Adjustment on Recognised of Profit Subsidiary
	--	Adjustment on Tanah JHT Cariu Jonggol
	--	Adjustment on PT Volgreen
	1.532.290.916.225	Profit(Loss) current year
	1.458.905.264.418	Total

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN
SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) AND SUBSIDIARY
AND SPECIAL PURPOSES ENTITY**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended

December 31, 2011 and 2010

(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

63. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Bagian pemilik saham minoritas atas aset bersih Anak Perusahaan per 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 2.492.845 dan Rp 2.280.586.

63. NON CONTROLLING INTEREST

Part of Minority interest on Subsidiary net asset as at December 31 2011 and 2010 is Rp 2,492,845 dan Rp 2,280,586 respectively.

64. PENDAPATAN IURAN

Jumlah tersebut merupakan pendapatan iuran JKK, JK, JPK, Jasa Konstruksi dan TK Mandiri untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2011 dan 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2010. Penerimaan iuran JHT tidak dicatat sebagai pendapatan tetapi sebagai penambah pos utang Kepada Peserta. Penerimaan iuran JHT, Non JHT, Jasa Konstruksi dan TK LHK untuk Periode 01 Januari sampai dengan 31 Desember 2011 yang belum didukung dengan data upah tenaga kerja sebesar Rp 106.024.431.142 dan dibukukan sebagai Iuran belum rinci dalam kelompok Utang Kepada Peserta (lihat catatan 43). Rincian pendapatan iuran adalah sebagai berikut:

	2011
Program Paket	
JKK	1.561.904.808.119
JK	729.423.363.492
JPK	1.344.907.870.614
Jumlah	<u>3.636.236.042.225</u>
Jasa Konstruksi	156.366.336.053
Tenaga Kerja Mandiri	30.774.524.006
Jumlah	<u>3.823.376.902.284</u>

64. CONTRIBUTION INCOME

The below amount represents revenue contribution of JKK, JK, JPK as well as Construction Services, and self employment for the period of January 1 to December 31, 2011 and January 1 to December 31, 2010. JHT contribution revenue was not recognised as revenue but as addition to the liability to participants. The JHT, Non JHT, and Construction Services contribution received within the period of January 1 to December 31, 2011 totaling Rp 106,024,431,142 were not supported by required data relating to workers wages and salary. They are recorded as un-detailed contribution and classified as liability to participants (See note 43). The breakdown is as follow:

	2011	
Program Paket		
JKK	1.263.934.162.611	
JK	592.361.552.610	
JPK	1.089.368.857.377	
Total	<u>2.945.664.572.598</u>	
Construction services	116.880.974.685	
Self employment	17.415.574.021	
Total	<u>3.079.961.121.304</u>	

65. PENDAPATAN OPERASIONAL ANAK PERUSAHAAN

Pendapatan operasional langsung yang diterima PT Bijak selama periode 01 Januari sampai dengan 31 Desember 2011 dan 01 Januari sampai dengan 31 Desember 2010 masing-masing sebesar Rp 27.690.431.984 dan Rp 14.244.035.599.

65. OPERATING INCOME OF SUBSIDIARY

Direct operating income received by PT Bijak during the period January 1 to December 31, 2011 and January 1 to December 31, 2010 is respectively Rp 27,690,431,984 and Rp 14,244,035,599.

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN
SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO) AND SUBSIDIARY
AND SPECIAL PURPOSES ENTITY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

66. BEBAN JAMINAN

Jumlah tersebut merupakan beban jaminan selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2011 dan 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2010. Pembayaran Jaminan Hari Tua (JHT) tidak dicatat sebagai Beban Jaminan tetapi sebagai pengurang pos utang kepada peserta. Rincian beban jaminan adalah sebagai berikut:

	2011
<u>Beban Jaminan Program</u>	
<u>Paket</u>	
Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK)	(499.486.758.639)
Jaminan Kematian (JK)	(274.999.055.221)
Jaminan Pelayanan Kesehatan (JP)	<u>(931.551.795.480)</u>
Jumlah	(1.706.037.609.340)
<u>Beban Jaminan Program Non Paket</u>	
Jaminan Jasa Kontruksi	(15.595.510.064)
Jaminan Program Tenaga Kerja Mandiri (TKM)	<u>(18.279.187.887)</u>
Jumlah pendapatan iuran program non paket	<u>(33.874.697.951)</u>
Jumlah	<u>(1.739.912.307.291)</u>

66. BENEFITS EXPENSES

The amount represents insurance expense paid during the period of January 1 to December 31, 2011 and January 1 to December 31, 2010. Retirement Benefit Payments (JHT) were not recognised as expense but as deduction to Retirement Liability to Participants. Details of benefit expenses are as follow:

	2010	
		Benefit Expenses from Package Program
		Employment Accident Benefits (JKK)
		Death Benefits (JK)
		Health Care Benefits (JPK)
		Total
		Benefit Expenses from Special Package Program
		Construction Services
		Self Employment (TKM)
		Total contribution income -Non package program
		Total

67. BEBAN CADANGAN TEKNIS

Akun tersebut merupakan penyisihan dana yang digunakan untuk pembayaran jaminan yang diperkirakan akan terjadi pada masa yang akan datang, dengan rincian:

	2011
Beban Cadangan Teknis	
JKK	(1.017.897.707.635)
Beban Cadangan Teknis JK	(218.974.157.847)
Beban Cadangan Teknis JPK	(26.556.185.018)
Beban Cadangan Teknis Jasa Konstruksi	(15.794.144.548)
Beban Cadangan Katastrofa	<u>(18.335.052.832)</u>
Jumlah	<u>(1.297.557.247.880)</u>

67. TECHNICAL RESERVES EXPENSES

The amount represents allocation of funds used for future expected benefit payments, in the following details:

	2010	
		JKK technical reserve expenses
		JK technical reserve expenses
		JPK technical reserve expenses
		Technical Reserve Expenses
		Construction Services
		Catastrophe reverse expense
		Total

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN
SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) AND SUBSIDIARY
AND SPECIAL PURPOSES ENTITY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

68. PENDAPATAN INVESTASI

Akun tersebut merupakan pendapatan investasi periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2011 dan 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2010 dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2011</u>
Pendapatan Bunga	7.025.096.265.510
Pendapatan Dividen	573.799.717.870
Pendapatan Sewa	75.616.096.267
Laba pelepasan investasi	3.775.356.959.705
Keuntungan Pemulihan Nilai Investasi	20.497.367.269
Keuntungan Atas Kenaikan Nilai Efek Investasi	--
Pendapatan Investasi Syariah	541.545.002.252
Pendapatan lainnya	11.298.767.238
Jumlah	<u>12.023.210.176.111</u>

a. Pendapatan Bunga

Hasil investasi yang berasal dari Pendapatan Bunga untuk periode 01 Januari sampai dengan 31 Desember 2011 dan 01 Januari sampai dengan 31 Desember 2010 adalah Rp 7.025.096.265.510 dan Rp 7.118.610.183.861 dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2011</u>
Perusahaan	
Dana JHT	
Pendapatan Bunga Investasi JHT	
Deposito on call	14.149.354.062
Deposito berjangka	2.381.008.190.707
Bunga obligasi	4.202.149.055.367
	<u>6.597.306.600.136</u>
Dana non JHT	
Pendapatan Bunga Investasi Non JHT	
Deposito on call	2.877.959.585
Deposito berjangka	220.481.162.891
Bunga obligasi	204.354.652.222
	<u>427.713.774.698</u>
Anak Perusahaan	
Bunga Deposito	75.890.676
Bunga Obligasi	--
Jumlah	<u>75.890.676</u>
Jumlah	<u>7.025.096.265.510</u>

68. INVESTMENT INCOME

The account represents investment income for the period of January 1 to December 31, 2011 and January 1 to December 31, 2010 in the following details:

	<u>2010</u>	
7.118.610.183.861		Interest Income
437.181.917.794		Dividend Income
72.520.386.546		Rent Revenue
3.390.177.970.478		Gain on disposal of investment
--		Gain on recovery Investment value
20.498.296.000		Gain on increased investment securities value
--		Syariah Investment income
16.754.513.423		Other investment income
11.055.743.268.102		Total

a. Interest Income

The investment income derived from interest income for the period of January 1 to December 31, 2011 and January 1 to 31 December 2010 is Rp 7,025,096,265,510 and Rp 7,118,610,183,861 in the following details :

	<u>2010</u>	
16.126.480.273		Company JHT Funds Interest Income from JHT Investment
2.437.761.151.746		Deposit on call
4.173.656.681.769		Time Deposit
<u>6.627.544.313.788</u>		Bonds interest
3.704.362.475		Non JHT Funds
266.531.578.055		Deposit on call
220.546.975.552		Time deposit
<u>490.782.916.082</u>		Bonds interest
163.131.773		Subsidiary
119.822.218		Deposit interests
<u>282.953.991</u>		Bonds Interest
7.118.610.183.861		Total

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN
SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) AND SUBSIDIARY
AND SPECIAL PURPOSES ENTITY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

68. PENDAPATAN INVESTASI (Lanjutan)

68. INVESTMENT INCOME (Continued)

b. Pendapatan Dividen

Pendapatan dividen untuk periode 01 Januari sampai dengan 31 Desember 2011 dan 01 Januari sampai dengan 31 Desember 2010 masing-masing sebesar ebesar Rp 573.799.717.870 dan Rp 437.181.917.794 dengan rincian sebagai berikut:

b. Dividend Income

The account represents investments dividend income for the period of January 1 to December 31, 2011 and January 1 to December 31, 2010 of Rp 573,799,717,870 and Rp 437,181,917,795 respectively, in the following details:

	2011	2010	
Perusahaan			Company
Pendapatan Dividen			Dividend Income from JHT
Investasi JHT			Investment
Saham - Konvensional	130.966.097.430	283.502.463.930	Shares - conventional
Saham - Syariah	246.442.348.273	--	Shares - Syariah
	<u>377.408.445.703</u>	<u>283.502.463.930</u>	
Pendapatan Dividen			Dividend Income from JHT
Investasi Non JHT			Investment
Saham - Konvensional	50.640.527.192	153.317.269.364	Shares - Conventional
Saham - Syariah	137.594.078.015	--	Shares - Syariah
Penyertaan Langsung			Minority Direct Investment
Minoritas	493.166.960	318.803.163	
Investasi Lain -			Other Investment - Shares
Penyertaan	7.663.500.000	26.342.128	
Jumlah	<u>196.391.272.167</u>	<u>153.662.414.655</u>	Total
Anak Perusahaan			Subsidiary
Penyertaan	--	17.039.209	Investment
Jumlah	<u>--</u>	<u>17.039.209</u>	Total
Jumlah	<u>573.799.717.870</u>	<u>437.181.917.794</u>	Total

c. Pendapatan Sewa

Pendapatan Sewa investasi untuk periode 01 Januari sampai dengan 31 Desember 2011 dan 01 Januari sampai dengan 31 Desember 2010 masing-masing sebesar Rp 75.616.096.267 dan Rp 72.520.386.546 dengan rincian sebagai berikut:

c. Rent Income

Rent income from investment for the period of January 1 to December 31, 2011 and January 1 to December 31, 2010 is respectively Rp 75,616,096,267 and Rp 72,520,386,546 in the following details:

	2011	2010	
Perusahaan			Company
Pendapatan Sewa			Rent revenue on JHT investment
Investasi JHT			Building
Bangunan	43.729.867.867	41.670.153.384	Service Charge
Service Charge	31.256.750.000	30.228.865.962	
Jumlah	<u>74.986.617.867</u>	<u>71.899.019.346</u>	Total
Pendapatan Sewa			Rent revenue on Non JHT
Investasi Non JHT			investment
Bangunan	629.478.400	621.367.200	Building
Jumlah	<u>75.616.096.267</u>	<u>72.520.386.546</u>	Total

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN
SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) AND SUBSIDIARY
AND SPECIAL PURPOSES ENTITY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

68. PENDAPATAN INVESTASI (Lanjutan)

68. INVESTMENT INCOME (Continued)

d. Laba Pelepasan investasi untuk periode

d. Gain on disposal of investment

01 Januari sampai dengan 31 Desember 2011 dan 01 Januari sampai dengan 31 Desember 2010 adalah Rp 3.775.356.959.705 dan Rp 3.390.177.970.478 dengan rincian sebagai berikut:

Gain on disposal of investment for the period of January 1 to December 31, 2011 and January 1 to December 31, 2010 is respectively Rp 3,775,356,959,705 and Rp 3,390,177,970,477 in the following details:

	2011	2010	
Perusahaan			Company
Laba Pelepasan			Gain on disposal of Investment -
Investasi JHT			JHT
Saham FVTPL -			
Diperdagangkan	39.501.514.402	18.416.100.000	Shares FVTPL - Trading
Saham FVTPL -Syariah	19.877.543.386	--	Shares FVTPL - Syariah
Saham AFS	1.074.454.695.970	2.191.878.318.387	Shares AFS
Saham AFS - Syariah	888.877.146.869	--	Shares AFS - Syariah
Reksadana FVTPL -			
Diperdagangkan	--	5.590.941.575	Mutual Fund FVTPL - Trading
Reksadana AFS	699.128.016.390	446.230.665.069	Mutual Fund AFS
Reksadana AFS -			
Syariah	1.356.001.553	--	Mutual Fund AFS - Syariah
Jumlah	<u>2.723.194.918.570</u>	<u>2.662.116.025.031</u>	Total
Laba Pelepasan Investasi			Gain on disposal of Investment -
Non JHT			Non JHT
Saham FVTPL -			
Diperdagangkan	10.952.975.000	15.162.987.500	Shares FVTPL - Trading
Saham FVTPL -			
Syariah	8.962.624.999		Shares FVTPL - Syariah
Saham AFS	584.702.762.472	683.871.149.264	Shares AFS
Saham AFS - Syariah	353.635.662.049		Shares AFS - Syariah
Obligasi FVTPL -			
Diperdagangkan	24.820.000		Bonds FVTPL - Trading
Reksadana AFS	93.883.196.615	28.925.288.892	Mutual Fund AFS
Jumlah	<u>1.052.162.041.135</u>	<u>727.959.425.656</u>	Total
Anak Perusahaan	--	102.519.791	Subsidiary
Jumlah	<u>3.775.356.959.705</u>	<u>3.390.177.970.478</u>	Total

e. Keuntungan Pemulihan Nilai Investasi

e. Gain on recovery Investment value

Merupakan keuntungan nilai pemulihan investasi obligasi JHT untuk periode 01 Januari sampai dengan 31 Desember 2011 dan 01 Januari sampai dengan 31 Desember 2010 masing-masing sebesar Rp 20.497.367.269 dan nihil.

Gain on recovery Investment value of Bonds JHT for the period of January 1 to December 31, 2011 and January 1 to December 31, 2010 is respectively Rp 20,497,367,269 and nil.

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN
SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO) AND SUBSIDIARY
AND SPECIAL PURPOSES ENTITY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

68. PENDAPATAN INVESTASI (Lanjutan)

68. INVESTMENT INCOME (Continued)

f. Keuntungan Atas Kenaikan Efek Investasi

Merupakan keuntungan atas kenaikan nilai efek investasi obligasi non JHT untuk periode 01 Januari sampai dengan 31 Desember 2011 dan 01 Januari sampai dengan 31 Desember 2010 masing-masing sebesar nihil dan Rp 20.498.296.000.

f. Gain on increased investment securities value

Gain on increased investment securities value of Bonds Non JHT for the period of January 1 to December 31, 2011 and January 1 to December 31, 2010 is respectively nihil and Rp 20,498,296,000.

g. Pendapatan Investasi Syariah

Pada tahun 2011 pendapatan investasi syariah dipisahkan dengan pendapatan investasi non syariah. Pendapatan investasi syariah untuk periode 31 Desember 2011 dan 2010 adalah:

g. Syariah Investment income

In 2011 Syariah Investment income separated to Non syariah investment income. Syariah Investment income for period December 31, 2011 and 2010 as follows:

	2011		2010
Pendapatan Bagi Hasil Deposito			Income Deposit result
Pendapatan Bagi Hasil Deposito - Jht	110.353.454.861	--	Income Deposit result - Jht
Pendapatan Bagi Hasil Deposito - Non Jht	8.987.073.866	--	Income Deposit result - Non Jht
Jumlah	<u>119.340.528.727</u>	--	Total
Pendapatan Bagi Hasil Obligasi			Income Bonds result
Pendapatan Bagi Hasil Obligasi - Jht	369.322.301.303	--	Income Bonds result - Jht
Pendapatan Bagi Hasil Obligasi - Non Jht	52.882.172.222	--	Income Bonds result - Non Jht
Jumlah	<u>422.204.473.525</u>	--	Total
Jumlah	<u>541.545.002.252</u>		Total

h. Pendapatan Investasi Lainnya

Keuntungan atas kenaikan investasi efek dengan kategori trading untuk periode 01 Januari sampai dengan 31 Desember 2011 dan 01 Januari sampai dengan 31 Desember 2010 adalah sebesar 11.298.767.238 dan Rp 16.754.513.423 dengan rincian sebagai berikut:

h. Other investment income

Gain on increased securities investment-trading for period January 01, until December 31, 2011 and January 01, until December 31, 2010 is Rp 11,298,767,238 and Rp 16,754,513,423 are as follows:

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN
SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) AND SUBSIDIARY
AND SPECIAL PURPOSES ENTITY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

68. PENDAPATAN INVESTASI (Lanjutan)

68. INVESTMENT INCOME (Continued)

h. Pendapatan Investasi Lainnya (lanjutan)

h. Other investment income (continued)

	2011	2010	
Pendapatan Investasi Lainnya - JHT			
Penerimaan Investasi Lain - Deposito	6.828.472	2.442.134	Other investment income - JHT
Penerimaan Investasi Lain - Reksadana	50.000.000	301.114.184	Other investment income - Deposit
Penerimaan Investasi Lain - Sewa	5.539.567.450	5.993.568.613	Other investment income - Mutual fund
Penerimaan Investasi Lain - Denda	131.309.504	1.973.478.191	Other investment income - Rent
Penerimaan Investasi Lain - Bagi Hasil	3.732.936.197	3.324.496.832	Other investment income - penalty
Penerimaan Investasi Lain - Saham	--	2.176.052.295	Other investment income - Results
Penerimaan Investasi Lain - Obligasi	--	1.305.937.500	Other investment income - Shares
Penerimaan Investasi Lain - Jasa Giro	<u>1.765.774.017</u>	<u>1.337.029.021</u>	Other investment income - Bonds
Jumlah	11.226.415.640	16.414.118.770	Other investment income - Savings Total
Pendapatan Investasi Lainnya - Non JHT			
Penerimaan Investasi Lain - Deposito	1.904.678	--	Other investment income - Non JHT
Penerimaan Investasi Lain - Saham	450	113.850	Other investment income - Deposit
Penerimaan Investasi Lain - Obligasi	--	277.500.000	Other investment income - Shares
Penerimaan Investasi Lain - Jasa Giro	<u>70.446.470</u>	<u>62.780.803</u>	Other investment income - Bonds
Jumlah	<u>72.351.598</u>	<u>340.394.653</u>	Other investment income - Savings
Jumlah	<u>11.298.767.238</u>	<u>16.754.513.423</u>	Total

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN
SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) AND SUBSIDIARY
AND SPECIAL PURPOSES ENTITY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

69. BEBAN INVESTASI

Akun tersebut merupakan beban untuk pengelolaan investasi Perusahaan periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2011 dan 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2010, dengan rincian sebagai berikut:

	2011
Beban Pajak Atas Kegiatan Investasi	(97.544.238.668)
Beban Administrasi Atas Kegiatan Investasi	(45.984.553.833)
Beban Properti Investasi	(59.821.802.648)
Beban Asuransi Aset Investasi	(557.765.002)
Beban Manajer Investasi dan Konsultan	(176.686.717)
Rugi Pelepasan Investasi	(947.491.000)
Kerugian Atas Penurunan Nilai Efek Investasi	(195.673.097.182)
	(3.512.765.200)
Beban Investasi Syariah	(28.273.057.104)
Beban Investasi Lainnya	(2.127.581.830)
Jumlah	(434.619.039.184)

a. Beban Pajak Atas Kegiatan Investasi

	2011
JHT	(16.523.053.608)
Non JHT	(81.021.185.060)
Jumlah	(97.544.238.668)

69. INVESTMENT EXPENSES

This account represents to management investment expenses for period January 1, until 31 December 2011 and January 1, until December 31, 2010, are as follows:

	2010	
	(110.400.904.355)	Tax Expense on Investment Activities
	(48.241.711.960)	Administration Expense on Investment Activities
	(43.974.504.941)	Property Investment Expense
	(693.173.539)	Insurance Expense on Investment Asset
	(1.033.084.306)	Investment Manager and Consultant Expense
	(2.813.890.000)	Loss on Disposal of Investment
	(51.579.024.069)	Loss on Impairment of securities Investment
	--	Loss on Impairment of direct investment
	--	Syariah Investment Expenses
	(2.335.051.125)	Other investment expenses
Jumlah	(261.071.344.295)	Total

a. Tax Expense on Investment Activities

	2010	
	(18.150.990.832)	JHT
	(92.249.913.523)	Non JHT
Jumlah	(110.400.904.355)	Total

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN
SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) AND SUBSIDIARY
AND SPECIAL PURPOSES ENTITY**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended

December 31, 2011 and 2010

(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

69. BEBAN INVESTASI (Lanjutan)

b. Beban Administrasi atas Kegiatan Investasi

	2011
Dana JHT	
Penitipan Sertifikat Deposito	
Penitipan saham	(7.829.138.695)
Penitipan obligasi	(12.310.078.738)
Bank investasi	(50.775.606)
Transaksi Pembelian dan Penjualan Saham	(15.436.812.945)
Transaksi Pembelian dan Penjualan Obligasi	(37.802.903)
	<u>(35.664.608.887)</u>
Dana non JHT	
Penitipan saham	(3.398.171.577)
Penitipan obligasi	(712.770.758)
Transaksi Pembelian dan Penjualan Saham	(6.194.566.575)
Bank investasi	(14.436.036)
	<u>(10.319.944.946)</u>
Jumlah Beban Administrasi Atas Kegiatan Investasi	<u>(45.984.553.833)</u>

c. Beban Properti Investasi

	2011
Dana JHT	
Pemasaran Bangunan	(562.652.528)
Pengelolaan Bangunan	(32.043.714.310)
Penyusutan Bangunan	(23.145.470.843)
Pemeliharaan Tanah	(14.950.000)
Beban Penyusutan Aset	(1.665.128.357)
Penyusutan Aset Lain	(1.608.954.521)
	<u>(59.040.870.559)</u>
Dana non JHT	
Pemasaran Lain	(14.501.025)
Penyusutan Bangunan	(505.427.265)
Pemeliharaan Tanah	(275.504.824)
	<u>(780.932.089)</u>
Jumlah	<u>(59.821.802.648)</u>

69. INVESTMENT EXPENSES (Continued)

b. Administration Expense on Investment Activities

	2010	
	--	JHT Fund
	(6.528.865.371)	Custody of certificate Deposits
	(11.601.145.451)	Custody of Shares
	(52.862.467)	Custody of Bonds
		Bank investment
	(17.578.763.318)	Transaction of Shares Purchases and Disposals
	(4.631.083)	Transaction of Bonds Purchases and Disposals
	<u>(35.766.267.690)</u>	
	(3.192.754.456)	Dana non JHT
	(706.979.705)	Custody of shares
		Custody of Bonds
	(8.559.608.609)	Transaction of Shares Purchases and Disposals
	(16.101.500)	Bank investment
	<u>(12.475.444.270)</u>	
		Total Administrative Expenses of Investment Activities

c. Marketing and Management Expenses of Investment Asset

	2010	
	(510.055.513)	JHT Fund
	(18.472.397.206)	Marketing for Buildings
	(22.392.414.498)	Buildings Management
	(13.450.000)	Depreciation of Buildings
	(938.827.595)	Land Maintenance
	(885.334.432)	Asset Property Depreciation
	<u>(43.212.479.244)</u>	Depreciation of Other Asset
	(14.501.025)	Non JHT Fund
	(486.540.135)	Other Marketing
	(260.984.537)	Building Depreciation
	<u>(762.025.697)</u>	Land Maintenance
		Total

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN
SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) AND SUBSIDIARY
AND SPECIAL PURPOSES ENTITY**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

69. BEBAN INVESTASI (Lanjutan)

d. Beban Asuransi Aset Investasi

	2011
Bangunan Investasi JHT	(551.970.700)
Bangunan Investasi Non JHT	(5.794.302)
Jumlah	(557.765.002)

e. Beban Manajer Investasi dan Konsultan

	2011
Dana JHT Pengelolaan Investasi Melalui Manajer Investasi - Saham	(40.590.000)
Konsultan Manajemen Properti	(63.671.377)
Konsultan Manajemen Investasi Lain-lain	(24.773.340)
	(129.034.717)
Dana non JHT Pengelolaan Investasi Melalui Manajer Investasi - Saham	(11.066.000)
Pengelolaan Investasi Melalui Manajer Investasi - Obligasi	(1.386.000)
Manajemen Properti Non JHT	(35.200.000)
Konsultan Manajemen Investasi Lain-lain	--
	(47.652.000)
Jumlah	(176.686.717)

69. INVESTMENT EXPENSES (Continued)

d. Insurance Expense of Investment Assets

	2010	
	(687.181.840)	Investment building - JHT
	(5.991.699)	Investment building Non JHT
Jumlah	(693.173.539)	Total

e. Investment Manager and Consultant Expenses

	2010	
	(21.648.000)	JHT Fund Investment Management by Fund Manager - Shares
	(49.369.500)	Consultant Expenses of - Property Consultant Expenses of Other Investment - Management
	(731.371.540)	
	(802.389.040)	Non JHT Fund Investment Management by Fund Manager - Shares
	(11.844.000)	Investment Management via Fund Manager - Bonds
	--	
	(15.950.000)	Property Management Non JHT Consultant Expenses of Other Investment Management
	(202.901.266)	
	(230.695.266)	
Jumlah	(1.033.084.306)	Total

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN
SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) AND SUBSIDIARY
AND SPECIAL PURPOSES ENTITY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

69. BEBAN INVESTASI (Lanjutan)

69. INVESTMENT EXPENSES (Continued)

- f. Rugi Pelepasan Investasi
Rugi Pelepasan Investasi untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2011 dan 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2010 masing-masing sebesar Rp 947.491.000 dan Rp 2.813.890.000 dengan rincian sebagai berikut:

- f. Loss on disposal investment
Loss on disposal investment for the period of January 1, until December 31, 2011 and January 1, until December 31, 2010 is respectively Rp 947,491,000 and Rp 2,813,890,000 in the following details:

	<u>2011</u>		<u>2010</u>	
Dana JHT				JHT Fund
Obligasi FVTPL -				
Diperdagangkan	--		(2.381.990.000)	Bonds FVTPL - Trading
Jumlah	--		(2.381.990.000)	Total
Dana Non JHT				Non JHT Fund
Obligasi FVTPL -				
Diperdagangkan	(947.491.000)		(431.900.000)	Bonds FVTPL - Trading
Jumlah	(947.491.000)		(431.900.000)	Total
Jumlah	(947.491.000)		(2.813.890.000)	Total

- g. Kerugian Atas Penurunan Nilai Efek Investasi
Kerugian atas penurunan investasi untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2011 dan 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2010 masing-masing sebesar Rp 195.673.097.182 dan Rp 51.579.024.069 dengan rincian sebagai berikut:

- g. Loss on Impairment of securities Investment
Loss on Impairment of securities Investment for the period of January 1, until December 31, 2011 and January 1, until December 31, 2010 is respectively Rp 195,673,097,182 and Rp 51,579,024,069 in the following details:

	<u>2011</u>		<u>2010</u>	
Kerugian Atas Penurunan Nilai Investasi JHT				Loss on impairment investment Value- JHT
Saham	(64.644.849.882)	--		Shares
Saham Syariah	(32.966.399.905)	--		Syariah shares
Tanah	(72.250.000.000)			Land
Bangunan	(25.158.997.395)			Building
Jumlah	(195.020.247.182)		--	Total
Kerugian Atas Penyisihan Nilai Investasi JHT				Loss on allowance of Investment value JHT
Obligasi AFS	--		(33.644.249.069)	Bonds AFS
Jumlah	--		(33.644.249.069)	Total
Kerugian Atas Penurunan Nilai Investasi Non JHT				Loss on impairment investment Value- Non JHT
Obligasi	(652.850.000)		(17.934.775.000)	Bonds
Jumlah	(652.850.000)		(17.934.775.000)	Total
Jumlah	(195.673.097.182)		(51.579.024.069)	Total

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN
SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO) AND SUBSIDIARY
AND SPECIAL PURPOSES ENTITY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

69. BEBAN INVESTASI (Lanjutan)

69. INVESTMENT EXPENSES (Continued)

h. Kerugian Atas Penurunan Nilai Penyertaan Langsung

Kerugian atas penurunan nilai penyertaan langsung untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2011 dan 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2010 masing-masing sebesar Rp 3.512.765.200 dan nihil.

Berdasarkan Laporan Keuangan Auditan PT Pusako Tarinka (PSKT) Tahun Buku 2011, diketahui bahwa Perusahaan merupakan salah satu pemegang saham dengan jumlah persentase kepemilikan sebesar 18,6% atau 15.307.500 lembar saham. Atas dasar hal tersebut, pada tahun 2011 dilakukan pemulihan kembali dalam bentuk penyertaan dengan harga nominal perlembar saham Rp 500 atau total sebesar Rp 7.653.750.000 dengan penyisihan sebesar Rp 3.512.765.200.

h. Loss on Impairment of direct investment

Loss on Impairment of direct investment for the period of January 1, until December 31, 2011 and January 1, until December 31, 2010 is respectively Rp Rp 3,512,765,200 and Rp nil.

Based on audited financial report of PT Pusako Tarinka (PSKT) in 2011, known that Company is one of shareholders of 18,6% or 15,307,500 shares. In 2011 is recovery in investment with nominee Rp 500 or total Rp 7,653,750,000 with provision of loss is Rp 3,512,765,200.

	2011		2010
Beban PPh pendapatan bagi hasil investasi syariah			Income Tax expense on Income investment syariah
Deposito Non JHT	(1.739.636.772)	--	Deposits- Non JHT
Obligasi Non JHT	(5.050.125.000)	--	Bonds- Non JHT
	<u>(6.789.761.772)</u>		
Beban PPh atas transaksi investasi syariah			Income Tax expense on transaction syariah investment
Saham JHT	(3.604.547.958)	--	Shares -JHT
Saham Non JHT	(1.751.937.200)	--	Shares - Non JHT
	<u>(5.356.485.158)</u>	--	
Beban transaksi investasi syariah			Transaction syariah investment expense
Pembelian Saham JHT	(2.931.049.902)	--	Purchasing of Shares - JHT
Penjualan Saham JHT	(8.225.188.750)	--	Selling of Shares - JHT
Pembelian Obligasi JHT	(17.400.554)	--	Purchasing of bonds - JHT
Pembelian Saham Non JHT	(1.152.533.442)	--	Purchasing of Shares -Non JHT
Penjualan Saham Non JHT	(3.800.637.526)	--	Selling of Shares Non JHT
	<u>(16.126.810.174)</u>	--	
Jumlah	<u>(28.273.057.104)</u>	--	Total

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN
SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) AND SUBSIDIARY
AND SPECIAL PURPOSES ENTITY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended

December 31, 2011 and 2010

(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

69. BEBAN INVESTASI (Lanjutan)

j. Beban Investasi Lainnya

	2011
Dana JHT	
Materai	(7.001.000)
Deposito	--
Saham	(132.330.000)
Obligasi	(1.427.089.522)
Properti Investasi	(85.807.464)
Jumlah	(1.652.227.986)
Dana non JHT	
Materai	(2.993.000)
Deposito	(3.702.779)
Obligasi	(55.000)
Reksadana	(454.102.040)
Properti Investasi	(14.501.025)
Lain-Lain	--
Penyertaan Langsung Mayoritas	--
Jumlah	(475.353.844)
Jumlah	(2.127.581.830)

70. BEBAN USAHA

Akun tersebut merupakan beban Perusahaan dan Anak Perusahaan periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2011 dan 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2010 masing-masing sebesar Rp 1.592.693.495.094 dan Rp 1.299.389.806.611 dengan rincian sebagai berikut:

69. INVESTMENT EXPENSES (Continued)

j. Other Investment expense

	2010	
		JHT fund
	(5.952.000)	Materai
	--	Deposits
	(138.930.000)	Shares
	(1.309.005.284)	Bonds
	(125.487.500)	Investment Property
	(1.579.374.784)	Total
		Non JHT Fund
	(3.195.000)	Materai
	--	Deposits
	(82.500.000)	Bonds
	(176.530.613)	Mutual Fund
	(101.200.000)	Investment Property
	(46.080.000)	Lain-Lain
	(346.170.728)	Penyertaan Langsung Mayoritas
	(755.676.341)	Total
	(2.335.051.125)	Total

70. OPERATING EXPENSES

The account represent the Company and Subsidiary expenses for the period of January 1 to December 31, 2011 and January 1 to December 31, 2010 of respectively Rp Rp 1,592,693,495,094 and Rp 1,299,389,806,611 in the following details:

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN
SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) AND SUBSIDIARY
AND SPECIAL PURPOSES ENTITY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

70. BEBAN USAHA (Lanjutan)

70. OPERATING EXPENSES (Continued)

	2011	2010	
Beban penyuluhan dan pembinaan	(289.776.473.659)	(210.647.251.592)	Marketing and Development Expenses
Beban manajemen	(31.644.908.621)	(25.142.320.266)	Management Expenses
Beban personil	(711.673.971.627)	(571.759.631.235)	Employee Expenses
Beban jasa produksi	(174.078.540.000)	(134.710.426.190)	Production Service Charges and Tantiem
Beban Pengembangan SDM	(12.125.969.363)	(13.946.924.463)	Human Resource Development Expenses
Beban Imbalan Pasca Kerja	(75.346.030.476)	(60.297.025.567)	Post Employment Benefits Expense
Beban Perencanaan dan Pengembangan	(21.814.134.780)	(18.444.160.507)	Planning and Development Expenses
Beban Administrasi dan Umum	(173.561.406.288)	(175.310.900.711)	General and Administrative Expenses
Beban penyusutan dan amortisasi	(78.347.317.532)	(76.974.593.508)	Depreciation and Amortization Expenses
Beban penyisihan piutang iuran	(24.324.742.748)	(12.156.572.572)	Provision for Bad Debt Expenses of Contribution Receivable
Jumlah	(1.592.693.495.094)	(1.299.389.806.611)	Total

a. Beban Penyuluhan dan Pembinaan

a. Marketing and Development Expenses

	2011	2010	
Perusahaan			Company
Beban perluasan kepesertaan	(9.898.829.281)	(9.218.778.282)	Participants Extension Program Expenses
Beban pembinaan kepesertaan	(140.410.437.542)	(122.593.467.966)	Participants Development Expenses
Beban upaya penegakan hukum	(1.455.987.789)	(945.481.630)	Legal Expenses
Beban hubungan masyarakat	(70.320.331.845)	(34.917.101.635)	Public Relation Expenses
Beban perjalanan dinas	(13.808.677.155)	(12.512.033.532)	Official Representation Expenses
Beban representasi pejabat	(4.845.598.535)	(4.422.264.015)	Official Representation Expenses
Jumlah	(240.739.862.147)	(184.609.127.060)	Total
Anak Perusahaan	(49.036.611.512)	(26.038.124.532)	Subsidiary
Jumlah	(289.776.473.659)	(210.647.251.592)	Total

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN
SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) AND SUBSIDIARY
AND SPECIAL PURPOSES ENTITY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

70. BEBAN USAHA (Lanjutan)

70. OPERATING EXPENSES (Continued)

b. Beban Manajemen

	2011
Perusahaan	
Beban Direksi	(22.710.762.509)
Beban Dewan Komisaris	(4.530.814.418)
Beban Manajemen Lain	<u>(3.580.860.973)</u>
Jumlah	(30.822.437.900)
Anak Perusahaan	<u>(822.470.721)</u>
Jumlah	<u>(31.644.908.621)</u>

b. Management Expenses

	2010	
	(18.394.980.617)	Company
	(3.475.459.982)	BOD Expenses
	<u>(2.460.629.536)</u>	BOC Expenses
	(24.331.070.135)	Other management Expenses
	(811.250.131)	Total
	<u>(25.142.320.266)</u>	Subsidiary
		Total

c. Beban Personil

	2011
Perusahaan	
Beban gaji dan honor	(146.509.054.591)
Beban tunjangan-tunjangan pokok	(170.752.588.980)
Beban tunjangan-tunjangan tambahan	(267.730.812.875)
Beban Jaminan sosial/JPK tambahan/pensiun	(110.672.290.537)
Beban pembinaan pegawai	(5.042.417.194)
Beban penerimaan dan penempatan	(7.282.058.801)
Beban personil lainnya	<u>(2.599.443.695)</u>
Jumlah	(710.588.666.673)
Anak Perusahaan	<u>(1.085.304.954)</u>
Jumlah	<u>(711.673.971.627)</u>

c. Employee Expenses

	2010	
	(131.975.340.917)	Company
	(131.433.691.392)	Salaries and Remuneration Expenses
	(207.126.967.486)	Basic Allowance Expenses
	(88.305.445.763)	Additional Benefit Expenses
	(4.018.547.628)	Employee's Social Security/ JPK Plus/Retirement
	(5.325.260.374)	Employee Maintenance Expenses
	<u>(2.279.670.216)</u>	Recruitment and Placement Expenses
	(570.464.923.776)	Other Employee Expenses
	(1.294.707.459)	Total
	<u>(571.759.631.235)</u>	Subsidiary
		Total

d. Beban Jasa Produksi dan Tantiem

Beban Jasa Produksi per 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 174.078.540.000 dan Rp 134.710.426.190.

d. Production Service Charges and Tantiem

Production Service Charges and tantiem as at December 31, 2011 and 2010 is Rp 174,078,540,000 and Rp 134,710,426,190 respectively.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN
SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO) AND SUBSIDIARY
AND SPECIAL PURPOSES ENTITY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

70. BEBAN USAHA (Lanjutan)

70. OPERATING EXPENSES (Continued)

e. Beban Pengembangan Sumber Daya Manusia

e. Human Resource Development Expenses

	2011	2010	
Perusahaan			The Company
Beban Diklat Karier	(5.098.207.569)	(6.439.962.996)	Career Education and Training Expenses
Beban Diklat Teknis	(4.634.582.018)	(4.050.226.769)	Technical Education and Training Expenses
Beban Diklat Penyegaran	(1.689.621.226)	(1.237.693.178)	Refreshing Course Expenses
Beban Pengembangan Diklat	(703.558.550)	(2.219.041.520)	Training Development Expenses
Jumlah	(12.125.969.363)	(13.946.924.463)	Total

f. Beban Imbalan Pasca Kerja

f. Post Employment Benefits Expense

	2011	2010	
Perusahaan	(75.252.910.476)	(60.120.669.567)	The Company
Anak Perusahaan	(93.120.000)	(176.356.000)	Subsidiary
Jumlah	(75.346.030.476)	(60.297.025.567)	Total

g. Beban Perencanaan dan Pengembangan

g. Planning and Development Expenses

	2011	2010	
Perusahaan			The Company
Beban perencanaan dan pengembangan bidang manajemen dan program	(18.551.823.889)	(14.873.114.258)	Management and Program Planning and Development Expenses
Beban perencanaan dan pengembangan kerjasama internasional	(1.288.580.306)	(1.839.499.474)	International Cooperation Planning and Development expenses
Beban perencanaan dan pengembangan kerjasama kelembagaan	(1.925.112.240)	(1.675.833.254)	Institutional Cooperation Planning and Development expenses
Beban perpustakaan	(48.618.345)	(55.713.521)	Library Expenses
Jumlah	(21.814.134.780)	(18.444.160.507)	Total

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN
SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) AND SUBSIDIARY
AND SPECIAL PURPOSES ENTITY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

70. BEBAN USAHA (Lanjutan)

70. OPERATING EXPENSES (Continued)

h. Beban Administrasi dan Umum

h. General and Administrative Expenses

	2011	2010	
Perusahaan			The Company
Beban Perlengkapan Kantor	(32.139.896.374)	(31.982.007.624)	Office Supplies Expenses
Beban Sewa	(21.077.468.961)	(18.557.250.170)	Rent Expenses
Beban Langganan	(26.368.781.446)	(26.480.249.038)	Subscription Expenses
Beban Pemeliharaan dan Pengelolaan Aset	(7.393.515.722)	(28.730.551.031)	Asset Maintenance and Management Expenses
Beban Rumah Tangga dan Rapat	(25.754.508.347)	(23.414.582.160)	Household and Meeting Expenses
Beban Pajak Dan Asuransi Atas Aset Tetap	(6.642.384.703)	(6.170.608.312)	Fixed Asset Tax and Insurance Expenses
Beban Kesekretariatan	(8.972.573.333)	(8.326.886.951)	Secretary Expenses
Beban Pengolahan Data	(31.347.236.982)	(21.460.392.945)	Data Management Expenses
Beban Administrasi Keuangan	(8.674.620.326)	(7.764.888.910)	Financial Administration Expenses
Beban Umum Lainnya	(4.206.276.206)	(1.498.234.304)	Other Administrative and General Expenses
Jumlah	(172.577.262.400)	(174.385.651.445)	Total
Anak Perusahaan	(984.143.888)	(925.249.266)	Subsidiary
Jumlah	(173.561.406.288)	(175.310.900.711)	Total

i. Beban Penyusutan dan Administrasi

i. Depreciation and Amortization Expenses

	2011	2010	
Perusahaan			The Company
Penyusutan Bangunan	(8.293.328.055)	(5.946.501.025)	Depreciation Expenses - Buildings
Penyusutan Kendaraan	(12.302.951.279)	(13.193.456.087)	Depreciation Expenses - Vehicles
Penyusutan Peralatan Kantor	(7.463.546.888)	(6.878.730.757)	Depreciation Expenses - Office Equipment
Penyusutan Komputer	(23.287.601.077)	(22.041.084.766)	Depreciation Expenses - Computers
Penyusutan Peralatan lain	(16.951.930.342)	(14.154.787.801)	Depreciation Expenses - Other Equipment
Amortisasi	(9.470.004.801)	(14.307.096.568)	Amortization Expenses
Jumlah	(77.769.362.442)	(76.521.657.004)	Total
Anak Perusahaan	(577.955.090)	(452.936.504)	Subsidiary
Jumlah	(78.347.317.532)	(76.974.593.508)	Total

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN
SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) AND SUBSIDIARY
AND SPECIAL PURPOSES ENTITY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

70. BEBAN USAHA (Lanjutan)

j. Beban Penyisihan Piutang Iuran

	2011
Perusahaan	
Beban Penyisihan Piutang Iuran JKK	(10.228.153.665)
Beban Penyisihan Piutang Iuran JK	(4.240.534.754)
Beban Penyisihan Piutang Iuran JPK	(5.189.701.824)
Beban Penyisihan Piutang Iuran JAKON	(4.666.352.505)
Jumlah	(24.324.742.748)

70. OPERATING EXPENSES (Continued)

j. Provision for Contribution Receivable expense

	2010	
		The Company
	(5.697.333.260)	Provision for bad debt expense - JKK
	(2.020.405.279)	Provision for bad debt expense- JK
	(4.438.834.033)	Provision for bad debt expense- JPK
	--	Provision for bad debt expense- JAKON
Jumlah	(12.156.572.572)	Total

71. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN BERSIH

Jumlah pendapatan lain lain dan beban lain lain diluar dari tujuan usaha perusahaan dan anak perusahaan selama periode 01 Januari sampai dengan 31 Desember 2011 dan 01 Januari sampai dengan 31 Desember 2010 masing-masing sebesar Rp 19.953.504.703 dan Rp 15.860.548.552 dengan rincian sebagai berikut:

	2011
Pendapatan lain-lain Perusahaan	
Pendapatan denda iuran	6.585.665.996
Pendapatan jasa giro dan deposito on call	5.821.712.965
Modal	976.554.387
Laba penjualan aset tetap	2.914.351.482
Lainnya	6.377.040.189
Jumlah	22.675.325.019
Anak Perusahaan	58.040.971
Jumlah	22.733.365.990
Beban Lain-lain: Perusahaan	(2.403.862.302)
Anak Perusahaan	(375.998.985)
Jumlah Beban Lain-lain	(2.779.861.287)
Pendapatan lain-lain - Bersih	19.953.504.703

71. OTHER INCOME (EXPENSE) NET

Amount of other income and other expense Company and its Subsidiary for period January 01, until December 31, 2011 and January 01, until December 31, 2010 is Rp 19,953,504,703 and Rp 15,860,548,552 respectively are as follows:

	2010	
		Other Income Company
	6.915.262.076	Contributions Penalty
	6.072.491.455	Banking fee and DOC
	1.294.425.818	Modal
	13.043.867	Gain on disposal fixed assets
	3.771.652.951	Others
	18.066.876.167	Total
	29.598.142	Subsidiary
	18.096.474.309	Total
		Other Expense: Company
	(1.958.180.635)	Subsidiary
	(277.745.122)	Total
	(2.235.925.757)	Total
Pendapatan lain-lain - Bersih	15.860.548.552	Other Income - Net

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN
SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) AND SUBSIDIARY
AND SPECIAL PURPOSES ENTITY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended

December 31, 2011 and 2010

(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

**72. DIBAGIKAN KEPADA PESERTA SEBAGAI HASIL
PENGEMBANGAN JHT (HASIL INVESTASI JHT
NETTO SETELAH DIKURANGI BIAYA
PENGELOLAAN JHT)**

**72. DISTRIBUTED TO PARTICIPANTS AS YIELD OF
JHT (NET INVESTMENT YIELD OF JHT AFTER
DEDUCTION OF JHT MANAGEMENT EXPENSES)**

Hasil pengembangan dana JHT periode 01 Januari sampai dengan 31 Desember 2011 dan 01 Januari sampai dengan 31 Desember 2010 yang dikembalikan kepada peserta masing-masing sebesar Rp 8.640.501.969.679 dan Rp 8.368.380.863.802. Sesuai Surat Keputusan Direksi Nomor:KEP/363/122011 dan Nomor: KEP/330/122010 PT Jamsostek memberikan hasil pengembangan JHT tahun 2011 sebesar 10,10% dan tahun 2010 sebesar 10,60% per tahun.

Yield of JHT for the period of January 01, until December 31, 2011 and January 01, until December 31, 2010 that is returned to participants is respectively Rp 8,640,501,969,679 and Rp 8,368,380,863,802. In accordance with Board of Directors Decree Nomor:KEP/363/122011 and Nomor: KEP/330/122010 PT Jamsostek give investment yield of JHT is 10,10% and 10,60% per annum in 2011 and 2010 .

Hasil pengembangan tahun 2011 yang dibagikan kepada peserta sebesar Rp 7.973.984.393.539 dan sebesar Rp 313.878.178.396 dialokasikan ke akun dana pengembangan JHT. Hasil pengembangan tahun 2010 yang dibagikan kepada peserta sebesar Rp 6.976.518.286.997 dan sebesar Rp 312.453.461.222 dialokasikan ke akun dana pengembangan JHT.

Result of development in 2011 which is distributed to participants is Rp 7,973,984,393,539 and Rp 313,878,178,396 that is allocated to accounts JHT advancement Fund. Yield of development in 2010 which is distributed to participants is Rp 6,976,518,286,997 and Rp 312,453,461,222 that is allocated to JHT Advancement Fund.

Perusahaan mengalokasikan selisih lebih hasil pengembangan dana JHT setelah dibagikan kepada peserta ke akun Utang kepada Peserta - Dana Pengembangan JHT tahun 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 352.639.397.744 dan Rp 1.079.504.421.488.

Company has allocated surplus yield of JHT fund after distributed to participants to account Participants payable - JHT advancement fund in 2011 and 2010 is Rp 352,639,397,744 and Rp 1,079,504,421,488 respectively.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO) AND SUBSIDIARY AND SPECIAL PURPOSES ENTITY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

73. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

73. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

Perusahaan dalam menjalankan usahanya telah melakukan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagai berikut:

In Operational of the Company has made transaction with related parties:

- a. Hubungan dengan anak perusahaan dan perusahaan asosiasi.

- a. Related with Subsidiary and associated Company

No	Nama Perusahaan	Jenis / Hubungan	Tingkat Kepemilikan	Jenis Pekerjaan	Pendapatan		Beban	
					2010	2011	2010	2011
1	PT Nayaka Era Husada (NEH)	Anak Perusahaan Yayasan Dana Pensiun Karyawan PT Jamsostek (Persero)/	75 % (oleh Yayasan Dana Pensiun Karyawan)	Pengelolaan Kesehatan Karyawan dan Pensiun/	--	--	17.520.816.102	20.683.184.500
2	PT Bina Jasa Abadi Karya (BIJAK)	Anak Perusahaan	99,98% oleh PT Jamsostek (Persero)	Jasa Pengelola Gedung dan Penempatan TK	1.275.000.000	5.125.616.990	16.485.294.711	18.830.023.818
3	Samudra Nayaka Unggul (SANGU)	Anak Perusahaan Yayasan Dana Pensiun Karyawan PT Jamsostek (Persero)/	50% oleh Yayasan Dana Pensiun Karyawan	Pengelolaan Gedung	1.114.993.302	--	195.123.829	--
4	Yayasan Dana Pensiun (YDP)	Dana Pensiun Karyawan	100% Anggota (Karyawan aktif dan Pensiunan)	Pengelolaan Dana Pensiun Karyawan PT Jamsostek (Persero)/	--	--	30.053.263.722	41.614.642.277
					2.389.993.302	5.125.616.990	64.254.498.364	81.127.850.595

- b. Sesuai PSAK 7 (revisi 2010) Pengungkapan Pihak yang Berelasi, hubungan dengan perusahaan di bawah pengendalian pemerintah, seperti penempatan investasi pada pemerintah, BUMN dan BPD tidak diklasifikasikan sebagai transaksi hubungan istimewa.

- b. in Accordance with PSAK 7 (revision 2010) on disclosure of related Parties, the relationship with the Company under the same control, such as the placement of investment in government BUMN and BPD will not be classified as related parties transaction.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN
SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO) AND SUBSIDIARY
AND SPECIAL PURPOSES ENTITY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

74. KOREKSI LABA TAHUN LALU

	2011
Koreksi jaminan dan Penyustan Gedung Kapu	(1.954.900.677)
Koreksi IBNR	--
Koreksi Piutang Iuran Jakon	--
Koreksi Penyisihan Piutang Iuran Jakon	--
Koreksi Pengakuan Laba Anak Perusahaan	(94.344.791)
Koreksi Tanah JHT Cariu Jonggol	14.400.000.000
Koreksi PT Volgreen	1.788.535.900
Jumlah	14.139.290.432

74. PRIOR YEAR NET INCOME ADJUSTMENT

	2010	
	1.954.900.677	Adjustment on guarantee and depreciation head office
	(89.881.225.948)	Adjustment on IBNR
	28.700.921.344	Adjustment on Contribution receivable Jakon
	(14.160.247.880)	Adjustment on Allowance of Contribution receivable - Jakon
	--	Adjustment on Recognised Profit Subsidiary
	--	Adjustment on Land of JHT Cariu Jonggol
	--	Adjustment on PT Volgreen
Jumlah	(73.385.651.807)	Total

75. PERIKATAN

a. Perusahaan mengadakan kerjasama dengan PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk untuk pelaksanaan pekerjaan sebagai berikut :

1. Pekerjaan pengadaan Layanan Infrastruktur Data Center dan Recovery Center untuk SIPT Online dengan nilai pengadaan sebesar Rp 22.162.500.000;
2. Pekerjaan pengadaan Wide Area Network dengan nilai pengadaan sebesar Rp 22.112.374.680

Pekerjaan telah dilaksanakan sesuai dengan SPMB/22/112009 dan SPMB/23/112009 masing-masing tertanggal 23 November 2009 dengan jangka waktu selama 3 (tiga) tahun. Hal tersebut telah dituangkan dalam perjanjian No.PER/87/062010 tanggal 10 Juni 2010 dan PER/86/06/2010 tanggal 10 Juni 2010.

75. COMMITMENTS

a. The Company entered into an agreement with PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk for implementation of the following work:

1. Procurement of Infrastructure Services Data and Recovery center for Online SIPT is Rp 22,162,500,000;
2. A Procurement of Wide Area Network is Rp 22,112,374,680

The procurement are made in conformity with SPMB/22/112009 and SPMB/23/112009 dated 23 November 2009 for of period 3 (three) years. It is sets in the agreements No.PER/87/062010 dated June 10, 2010 and PER/86/06/2010 dated June 10, 2010

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN
SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO) AND SUBSIDIARY
AND SPECIAL PURPOSES ENTITY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

75. PERIKATAN (Lanjutan)

- b. Pengelolaan gedung Menara Jamsostek dengan PT Binajasa Abadikarya sebesar Rp 14.759.800.000 sesuai dengan PER/121/082011.
- c. Pengadaan server Jamsostek e-channel dan External storage dengan PT Mastersystem Infotama sebesar Rp 13.780.800.000 sesuai dengan PER/186/122011.
- d. Pemeliharaan perangkat keras dengan PT Sinar Surya Teknologi sebesar Rp 8.099.850.000 sesuai dengan PER/126/092011.
- e. Perpanjangan ATS beserta pemeliharannya dengan PT Sisindokom Lintas Buana sebesar Rp 4.620.000.000 sesuai dengan PER/162/112011.

75. COMMITMENTS (Continued)

- b. Management of Jamsostek Tower Building with PT Binajasa Abadikarya is Rp 14,759,800,000 in accordance with PER/121/082011
- c. Procurement of server Jamsostek e-channel and External storage with PT Mastersystem Infotama is Rp 13,780,800,000 in accordance with PER/186/122011
- d. Maintenance of hard ware with PT Sinar Surya Teknologi is Rp 8,099,850,000 in accordance with PER
- e. Extended ATS including its maintenance with PT Sisindokom Lintas Buana is Rp 4,620,000,000 in accordance with PER

76. KONTINJENSI

Dalam melakukan kegiatan, Perusahaan tidak terlepas dari berbagai perkara hukum dan tuntutan sehubungan dengan kepatuhan, kontrak, perjanjian, peraturan pemerintah, dan kepemilikan aset. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasi, terdapat tuntutan hukum yang masih dalam proses penyelesaian di pengadilan, terdiri atas:

- a. Gugatan Ny. Kristiani H, ahli waris A. Romli dan CV Royal bersaudara (Kantor Cabang Balikpapan).

Gugatan terkait masalah penetapan klaim JKK, ditangani oleh Biro Kepatuhan dan Hukum. Perusahaan kalah di tingkat Pengadilan Negeri, menang di tingkat Pengadilan Tinggi dan saat ini masih melakukan kasasi Mahkamah Agung RI.
- b. Gugatan Abdurahman R, karyawan PT.Dharma Henwa (Kacab Bontang)

76. CONTINGENCIES

In carrying out its businesses, the Company is not free of risks of legal suits or claims with regard to compliance to contracts, agreements, government's legal and regulatory, and assets ownership. Up to consolidated financial statement completion date, there is several on-going lawsuits in legal court are consist of:

- a. Lawsuit made by Mrs. Kristiani H., the heir of A Romli and CV Royal Bersaudara (Balikpapan Branch Office)

The lawsuit concerns a settlement of an employment accident benefit (JKK) claim and is handled by compliance and regulation bureau. PT. Jamsostek lost at district level of court, won at the high court and currently is in of appeal proceeding at the Supreme Court.
- b. Lawsuit made by Abdurahman R, an employee of PT.Dharma Henwa (Bontang Branch Office)

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN
SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO) AND SUBSIDIARY
AND SPECIAL PURPOSES ENTITY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

76. KONTINJENSI (Lanjutan)

Perusahaan digugat atas penetapan klaim JKK dan PDS upah. Berdasarkan putusan Pengadilan Negeri, Perusahaan dinyatakan menang, saat ini penggugat melakukan banding ke Pengadilan Tinggi Kalimantan Timur. Untuk Pengadilan Negeri ditangani oleh kantor hukum Ernawan Listiyanto SH, sedangkan tingkat banding ditangani oleh Biro Kepatuhan dan Hukum.

- c. Gugatan PT Lontar Papyrus di PTUN Jakarta (Kacab Jambi)

Perusahaan selaku tergugat dalam kasus penetapan klaim JKK, kalah dalam putusan PTUN Jakarta dan saat ini tengah melakukan Kasasi Mahkamah Agung RI. Kasus ditangani oleh Biro Kepatuhan dan Hukum.

- d. Gugatan Michigan College (Kacab Manado)

Michigan College menuntut pembatalan kepesertaan program Jamsostek. Kasus ini ditangani oleh Biro Kepatuhan dan Hukum. Pengadilan Negeri Manado dalam Putusan Nomor 164/Pdt.G/2010/PN.Mdo, menolak gugatan tersebut dan atas putusan tersebut, Penggugat menyatakan banding.

- e. Gugatan HM Arief di Pengadilan Negeri Kendari
Gugatan berkaitan dengan kepemilikan tanah Gedung Kantor Cabang Sulawesi Tenggara. Pengadilan Negeri Kendari sesuai putusan Nomor.25/Pdt.G/2010/PN.Kdi yang diperkuat oleh putusan Pengadilan Tinggi Sulawesi Tenggara Nomor.45/Pdt/2011/PT.Sultra yang pada intinya menolak Gugatan Sdr. H. Arief Dkk. Perkara ini dimenangkan oleh Perusahaan dan pada saat ini Penggugat Sdr. HM. Arief menyatakan Kasasi pada Mahkamah Agung RI.

76. CONTINGENCIES (Continued)

The Company issued for an employment accident benefit (JKK) claim and registered partial data of wages. The District Court issued a decision which is affirmed by Samarinda High court Nomor: 34/PDT/2011/PT.KT.SMDA known that Company has to paid JKK claim is Rp41.082.047. This case still currently appeal proceeding by Plaintiff and the defendant I PT. Dharma Henwa.

- c. Lawsuit made by PT Lontar Papyrus at the state administrative court of Jakarta (Jambi Branch Office)

The Company is the defendant in the lawsuit concerning a claim of employment accident benefit. The state administrative court of Jakarta, is affirmed by high state administrative court of Jakarta and by the Indonesian Supreme Court. This case still wait result of copy of documents of decision from the Indonesian Supreme court.

- d. Michigan College lawsuit (Manado Branch Office)

Michigan College appealed for cancellation of Jamsostek participant program. The case have been handled by Compliance and Legal Bureau. Manado District Court in decision Number 164/Pdt.G/2010/PN.Mdo, refused the lawsuit and to that decision. The decision is affirmed by the North Sulawesi high court.

- e. HM Arief Lawsuit at Kendari District Court
The lawsuit related to claims over land ownership of Kendari Branch Office Building. Kendari District Court through the rulling Number: 25/Pdt.G/2010/PN.K rejected the claim and is affirmed by South East Sulawesi High Court base on decision Nomor.45/Pdt/2011/PT.Sultra. This case won by Company and the plaintiff, MR HM Arief, currently is in of appeal proceeding at the Supreme Court.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN
SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) AND SUBSIDIARY
AND SPECIAL PURPOSES ENTITY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

76. KONTINJENSI (Lanjutan)

76. CONTINGENCIES (Continued)

- f. Gugatan Law Firm Priegel Mahandri
Gugatan atas Lawyer fee penanganan masalah hukum mantan Direksi Perusahaan (Sdr. Sumakmur PK/ayah Mahandri). Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan menyatakan Perusahaan diwajibkan membayar fee pengacara sebesar Rp 350.000.000, namun berdasarkan putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta yang telah berkekuatan hukum tetap, Perusahaan tidak mempunyai kewajiban untuk membayar biaya lawyer fee dimaksud. Pada saat ini perkara masih dalam proses Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung.

- f. Law Firm Priegel Mahandri Lawsuit
A lawsuit of lawyer's fee for the handling of law issues of the Company's ex-director, Sumakmur P. K. (Mahandri's father). The Company lost at the district court level and won at the Jakarta High Court. In this time the case still in judicial review process at The Supreme Court.

77. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

77. SUBSEQUENT EVENTS

- a. Pada tanggal 31 Januari 2012 telah diterima pembayaran bunga Obligasi APOL II seri B tahun 2008 dengan bunga 4% untuk periode 25 Agustus 2011 sampai dengan 31 Januari 2012 sebesar Rp 1.375.000.000 dan restructuring fee sebesar Rp 375.000.000 dan pada tanggal 2 April 2012, Perusahaan menerima pembayaran bunga obligasi Apol II seri B tahun 2008 dengan bunga 2,17% untuk periode 31 Januari 2012 sampai dengan 31 Maret 2012 sebesar Rp 271.728.750
- b. Pada tanggal 16 Pebruari 2012 Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) selaku pemegang saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham mengeluarkan Keputusan Nomor : KEP-68/MBU/2012 yang menetapkan perpanjangan masa jabatan anggota Direksi PT Jamsostek (Persero) dan Keputusan Nomor : KEP-70/MBU/2012 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-anggota Dean Komisari PT Jamsostek (Persero).

- a. On January 31, 2012 The Company had been received payment of interest Bond of APOL II seri B year 2008 with interest 4% for period August 25, 2011 until January 31, 2012 amounted to Rp 1,375,000,000 and restructuring fee amounted to Rp 375,000,000 and on April 2, 2012, Company had been received interest bonds Apol II seri B year 2008 with interest 2,17% for period January 31, 2012 until March 31, 2012 amounted to Rp 271,728,750
- b. On February 16, 2012 Minister of State Owned Enterprises of Republic Indonesia as Shareholders on out of general meeting shareholders issued Decree Nomor : KEP-68/MBU/2012 established extended of position as members of Directors PT Jamsostek (Persero) and Decree Nomor : KEP-70/MBU/2012 regarding the Dismissal and Appointment of Commissioners memberlist PT Jamsostek (Persero).

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN
SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO) AND SUBSIDIARY
AND SPECIAL PURPOSES ENTITY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

**77. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA
(Lanjutan)**

77. SUBSEQUENT EVENTS (Continued)

Berdasarkan kedua putusan ini, susunan Dewan Direksi pada tahun 2012 tidak mengalami perubahan dibandingkan tahun 2011, sedangkan susunan Dewan Komisaris mengalami perubahan menjadi sebagai berikut :

Based on these decisions , the board of directors in 2012 has no changes comparison than in 2011, meanwhile the board of commissioners changes to become:

1. Nama-nama tersebut di bawah ini diberhentikan dengan hormat sebagai anggota Dewan Komisaris Perusahaan:
 - a. Sdr. Herry Purnomo sebagai Anggota Dewan Komisaris
 - b. Sdr. Sjukur Sarto sebagai Anggota Dewan Komisaris
 - c. Sdr. Harijadi B. Sukam dan sebagai Anggota Dewan Komisaris
 - d. Sdr. Rekson Silaban sebagai Anggota Dewan Komisaris

1. The below name is dismissed with respect as member of Board of Commissioners:
 - a. Sdr. Herry Purnomoas member of Board of Commissioners
 - b. Sdr. Sjukur Sartoas member of Board of Commissioners
 - c. Sdr. Harijadi B. Sukamdani as member of Board of Commissioners
 - d. Sdr. Rekson Silaban as member of Board of Commissioners

yang diangkat berdasarkan Keputusan Meneg BUMN Nomor : KEP-14/MBU/2007 tanggal 16 Februari 2007

Which is administered based on Minister of BUMN Decision Number : KEP-14/MBU/2007 dated February 16, 2007

2. Mengangkat Sdr. Herry Purnomo sebagai anggota Dewan Komisaris.
3. Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris pada tahun 2012 menjadi sebagai berikut:
 - a. Sdr. Bambang Subianto sebagai Komisaris Utama
 - b. Sdr. Prijono Tjiptoherijanto sebagai Anggota Dewan Komisaris
 - c. Sdr. Herry Purnomo sebagai Anggota Dewan Komisaris

2. Administers Sdr. Herry Purnomo as member of Board of Commissioners.
3. The Board of Commissioners in 2012 are as follows:
 - a. Sdr. Bambang Subiantoas President Commissioners
 - b. Sdr. Prijono Tjiptoherijantoas member of Board of Commissioners
 - c. Sdr. Herry Purnomo as member of Board of Commissioners

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN
SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) AND SUBSIDIARY
AND SPECIAL PURPOSES ENTITY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

**78. PERKEMBANGAN TERAKHIR STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN DAN PRATURAN
LAINNYA**

**78. THE LATEST REVISION ON FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS AND OTHER
REGULATIONS**

- a. Berikut ini adalah standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2011 dan mempunyai pengaruh terhadap Perseroan:aaa
- PSAK No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan"
 - PSAK No. 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas"

 - PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
 - PSAK No. 8 (Revisi 2010), "Peristiwa Setelah Periode Pelaporan"
 - PSAK No. 19 (Revisi 2010), "Aset Tak Berwujud"
 - PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan"
 - PSAK No. 25 (Revisi 2009), "Kebijakan Akuntansi Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
 - PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset"
 - PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Utang Kontijensi dan Aset Kontijensi"

 - PSAK No. 58 (Revisi 2009), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- b. Penerapan PSAK baru dan Pencabutan PSAK oleh Ikatan Akuntan Indonesia yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2012 akan berdampak pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan di tahun 2012, sebagai berikut:
1. PSAK 28 Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian (Revisi 2010)
 2. PSAK 36 Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa (Revisi 2010)
 3. PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan (Revisi 2009)
 4. PSAK 23 Pendapatan (Revisi 2009)

- a. Below are standard, change and interpretation prevail effectively since January 1, 2011 and influence to Company:
- PSAK No. 1 (Revision 2009), "Presentation of Financial statements "
 - PSAK No. 2 (Revision 2009), "Cash flow Reports"
 - PSAK No. 7 (Revision 2010), "Disclosure of related parties "
 - PSAK No. 8 (Revision 2010), "Subsequent events"
 - PSAK No. 19 (Revision 2010), "Intangible assets "
 - PSAK No. 23 (Revision 2010), "Income"
 - PSAK No. 25 (Revision 2009), "Accounting policies of estimated changes accounting and Mistakes"
 - PSAK No. 48 (Revision 2009), "Impairment Assets"
 - PSAK No. 57 (Revision 2009), "Provision, Contingency Payable and Assets Contingency"
 - PSAK No. 58 (Revision 2009), "Non Current own assets for sale and stopped operating"
- b. Implemented New PSAK and Revocation of PSAK by Indonesian Institute of Accountants will be in effect after January 1, 2012 and may impact consolidated financial statements of the Company in 2012, are as follows:
1. PSAK 28 Accounting of Contract Asuransi Kerugian (Revision 2010)
 2. PSAK 36 Accounting of Contract Life Insurance (Revision 2010)
 3. PSAK 1 Financial Statements (Revision 2009)
 4. PSAK 23 Income (Revision 2009)

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN
SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO) AND SUBSIDIARY
AND SPECIAL PURPOSES ENTITY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

**78. PERKEMBANGAN TERAKHIR STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN DAN PRATURAN
LAINNYA (Lanjutan)**

**78. THE LATEST REVISION ON FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS AND OTHER
REGULATIONS (Continued)**

Gabungan perubahan dari penerapan ke -4 PSAK ini berdampak signifikan pada penyajian Laporan Keuangan Perusahaan Tahun 2012. PT Jamsostek (Persero) menerapkan perubahan beberapa PSAK ini secara sekaligus berdasarkan Keputusan Direksi Nomor:KEP/ 76 /032012 tanggal 30 Maret 2012. Perubahan PSAK 28 dan 36 (Revisi 2010) yang berlaku efektif per 1 Januari 2012, mengakibatkan Perusahaan harus menerapkan PSAK 1 dan 23 secara penuh yang sejatinya telah berlaku efektif per 1 Januari 2010. Penerapan PSAK 1 dan 23 ini mengakibatkan perubahan urutan penyajian laporan posisi keuangan sesuai PSAK 1 dan penghapusan pendapatan investasi JHT dari laporan laba rugi komprehensif yang bertentangan dengan PSAK 23.

5. PSAK 110 Akuntansi Sukuk (Revisi 2011)

Perusahaan menerapkan PSAK ini berdasarkan Keputusan Direksi Nomor:KEP/77/032012 tanggal 30 Maret 2012. Berdasarkan PSAK ini, penyajian sukuk harus dipisahkan dari obligasi dan dilakukan perubahan klasifikasi, pengukuran amortisasi dan reklasifikasi.

6. PPSAK 9: Pencabutan ISAK 5: Interpretasi atas Paragraf 14 PSAK 50 (1998) tentang Pelaporan Perubahan Nilai Wajar Investasi

PT Jamsostek (Persero) sebelumnya mendasarkan penyajian Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek AFS program JHT berdasarkan ISAK ini yaitu tidak dicatat di kelompok ekuitas namun di kelompok liabilitas. Dengan adanya pencabutan ISAK ini tidak mengubah penyajian sebelumnya karena secara umum telah mengacu kepada ketentuan definisi pendapatan di PSAK 23.

Combined of changes of implemented the above PSAK has impact significantly to preparing financial statements in 2012. The Company implemented changes a few PSAK based on Director Decision Nomor:KEP/ 76 /032012 dated March 30, 2012. The Changes of PSAK 28 and 36 (Revision 2010) will be in effect after January 1, 2012, resulting the Company has to implemented PSAK 1 and 23 fully and effective on January 1, 2010. Implementing PSAK 1 and 23 impacted changes of in sequence on presentation of financial report in accordance with PSAK 1 and write off Investment Income JHT from income statements Comprehensive which is againts to PSAK 23.

5. PSAK 110 Accounting of Sukuk (Revision 2011)

The Company has implemented this PSAK based on Director Decision Nomor:KEP/77/032012 dated March 30, 2012. Based on this PSAK, statements of sukuk has to be separated from bonds and dan made change of classification, amortised measurement and reclasification.

6. PPSAK 9: Revocation ISAK 5: Interpretation on Paragraph 14 PSAK 50 (1998) regarding Reporting of Changes Fair Value Investment

In prior period, on this ISAK company stated unrealised Gain (loss) on securities AFS- JHT is not recorded in equity but in Liabilities. With the revocation this ISAK, it does not changes prior reporting because as generally has referred to as definition of Income on PSAK 23.

PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO) AND SUBSIDIARY
AND SPECIAL PURPOSES ENTITY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

78. PERKEMBANGAN TERAKHIR STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN DAN PRATURAN LAINNYA (Lanjutan)

- c. Perusahaan sesuai Keputusan Direksi Nomor : KEP/ 76 /032012 tanggal 30 Maret 2012 dan KEP/ 77 /032012 tanggal 30 Maret 2012 menerapkan perubahan PSAK terkini pada tahun 2012 (lihat penjelasan sebelumnya di huruf a).

Perusahaan saat ini sedang mempertimbangkan dampak PSAK baru dan PSAK Revisian yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif terhadap laporan keuangan.

78. THE LATEST REVISION ON FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS AND OTHER REGULATIONS (Continued)

- c. Based on Director decree No : KEP/ 76 /032012 dated March 30, 2012 and KEP/ 77 /032012 dated March 30, 2012 the Company has implemented Changes of up date PSAK in 2012 (see note a).

This time Company is considering impact of New PSAK and Revision PSAK which s issued but not valid effectively to financial report.

79. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Beberapa akun dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 telah disajikan kembali sesuai dengan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011.

Ikhtisar dari akun-akun yang relevan sebelum dan sesudah penyajian kembali adalah sebagai berikut:

79. RESTATEMENTS FINANCIAL REPORTS

These accounts for the year ended December 31, 2010 has been restated in accordance financial report statements for the year ended December 31, 2011.

The summary of relevant accounts before and after restatement are as follows:

	31 Desember 2010		
	Sebelum Penyajian kembali/Before Restatement	Setelah Penyajian kembali/After Restatement	
Aset			Assets
Piutang Iuran	5.691.602.716	20.232.276.180	Contribution receivable
Pinjaman yang Diberikan	131.050.264.746	203.581.930.356	Loan DPKP program
Pendapatan yang Masih Harus			
Diterima	1.191.168.807.929	1.196.304.613.010	Accrued Income
Jumlah Aset	102.648.898.032.145	102.741.106.176.298	Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Utang Jaminan Belum Dilaporkan Non JHT	--	89.881.225.948	Incurred but Not Reported Non JHT
Jumlah Liabilitas	96.523.206.461.905	97.350.648.631.893	Total Liabilities
DPKP Untuk Operasional	448.855.148.480	453.990.953.563	DPKP in Operating
DPKP Telah Disalurkan	211.038.324.871	283.569.990.481	DPKP Distributed
Ekuitas			Equity
Cadangan Umum	1.381.450.836.239	1.006.957.872.180	General reverse
Jumlah Ekuitas	5.465.795.816.303	5.390.455.263.819	Total Equity

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN
SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO) AND SUBSIDIARY
AND SPECIAL PURPOSES ENTITY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

**79. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

- Seperti dijelaskan pada akun liabilitas dan ekuitas atas laporan keuangan konsolidasian, penyajian kembali dikarenakan Perusahaan belum melakukan estimasi atas liabilitas jaminan Non JHT belum dilaporkan sehingga saldo liabilitas jaminan Non JHT belum dilaporkan kurang catat sebesar Rp 89.881.225.948 (lihat catatan 37 dan 62).
- Seperti dijelaskan pada akun piutang iuran program jasa konstruksi dan ekuitas atas laporan keuangan konsolidasian, penyajian kembali dikarenakan Perusahaan belum melakukan estimasi atas piutang iuran program jasa konstruksi sehingga saldo piutang iuran program jasa konstruksi kurang catat sebesar Rp 14.540.673.464. (lihat catatan 13 dan 62).
- Seperti dijelaskan pada akun aset dan Dana Peningkatan Kesejahteraan Peserta atas laporan keuangan konsolidasian untuk DPKP operasional dan telah disalurkan, penyajian kembali dikarenakan Perusahaan kurang catat atas beban penyisihan pokok pinjaman atas Program Dana Peningkatan Kesejahteraan Peserta untuk operasional dan telah disalurkan masing-masing sebesar Rp 5.135.805.083 dan Rp 72.531.665.610 (lihat catatan 14, 16, 51 dan 52).

80. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun atas laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, sebagai berikut:

**79. RESTATEMENTS FINANCIAL REPORTS
(Continued)**

- As explained in liabilities and equity accounts on consolidated financial reports, restatements caused by Company has no made estimated benefit payable incurred but not reported Non JHT, so that balance of benefit payable incurred but not reported Non JHT understated amounted to Rp 89,881,225,948 (see note 37 and 62).
- As explained in receivable contribution of construction service program and equity on consolidated financial report, restatements caused by the Company has no made estimated of contribution receivable construction service program, so that balance of contribution receivable of construction service program understated amounted to Rp 14,540,673,464. (See note 13 and 62).
- As explained in assets and Participants' welfare Improvement Fund on consolidated financial statements for DPKP in operating and distributed, restatement caused by the Company understated on provision of principal loans expense of Participants' welfare Improvement Fund in operating and distributed is Rp 5,135,805,083 dan Rp 72,531,665,610 respectively (see notes 14, 16, 52 and 51).

80. RECLASSIFICATION OF ACCOUNT

A the following accounts in the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2010 were reclassified for consistency with the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2011:

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN
SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) AND SUBSIDIARY
AND SPECIAL PURPOSES ENTITY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

80. REKLASIFIKASI AKUN (Lanjutan)

80. RECLASSIFICATION OF ACCOUNT (Continued)

	Desember 2011		
	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification	
Aset			Assets
Beban Dibayar Dimuka	15.041.254.517	17.857.686.094	Prepaid Expense
Aset Lain-lain - Beban Dibayar Dimuka	<u>2.816.431.577</u>	<u>--</u>	Other Assets - Prepaid Expense
	17.857.686.094	17.857.686.094	
Aset Tetap - Bersih	360.230.052.976	332.463.447.219	Fixed Assets - Net
Aset Dalam konstruksi	<u>--</u>	<u>27.766.605.757</u>	Asset Under Constructions
	360.230.052.976	360.230.052.976	
Aset Lain-lain - Aset Tetap Yang sudah Tidak digunakan	1.850.027.425	258.241.087	Other Assets - Unused fixed assets
Aset Dimiliki Untuk Dijual	<u>--</u>	<u>1.591.786.338</u>	Owned Assets for Sale
	1.850.027.425	1.850.027.425	
Aset Lain-lain - Aset Tidak Berwujud	12.289.660.223	<u>--</u>	Other Assets - Intangible Assets
Aset Tidak Berwujud	<u>--</u>	<u>12.289.660.223</u>	Intangible Assets
	12.289.660.223	12.289.660.223	
Piutang Pegawai	3.129.217.330	<u>--</u>	Employee receivables
Piutang Lain-lain	14.985.266.934	<u>--</u>	Other receivables
Aset lain-lain - Piutang Pegawai	3.132.517.099	6.261.734.429	Other Assets - Employee receivables
Aset lain-lain - Piutang Lain- lain	5.161.155.857	19.499.554.214	Other Assets - Other Receivables
Aset lain-lain - Anak perusahaan	861.933.542	1.483.561.240	Other Assets - Subsidiary
Aset lain-lain - Program DPKP	<u>34.029.688</u>	<u>59.270.567</u>	Other Assets - DPKP Program
	27.304.120.450	27.304.120.450	
Jumlah	419.531.547.168	419.531.547.168	Total
Liabilitas			Liabilities
Iuran Belum Rinci	28.907.106.204	67.783.745.077	Unidentified contributions
Iuran Diterima Dimuka	<u>38.876.638.873</u>	<u>--</u>	Prepaid Contribution
Jumlah	67.783.745.077	67.783.745.077	Total

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN
SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO) AND SUBSIDIARY
AND SPECIAL PURPOSES ENTITY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

81. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Perusahaan menerbitkan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan laporan keuangan utama. Informasi keuangan tambahan Perusahaan (induk perusahaan), dimana investasi pada anak perusahaan dicatat dengan metode ekuitas, disajikan untuk dapat menganalisa hasil usaha induk perusahaan saja. Informasi keuangan tambahan Perusahaan (induk perusahaan) harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan, anak perusahaan serta Entitas Bertujuan Khusus

Oleh karena perbedaan antara laporan keuangan induk perusahaan saja dengan laporan keuangan konsolidasian tidak material, maka catatan atas laporan keuangan induk perusahaan saja, tidak disajikan dalam informasi keuangan tambahan ini.

82. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN

Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 telah diselesaikan pada tanggal 30 April 2012.

81. ADDITIONAL ACCOUNTING INFORMATION

The Company prepares the consolidated financial statements which are the basic financial statements. The additional financial information of the Company (the parent company), where the investment in the subsidiaries is recognised under equity method, is presented for additional analysis of the parent's income. The additional financial information of PT Jamsostek (Persero) (the parent company) shall be read together with the consolidated financial statements of the Company, its subsidiary and its SPE.

Considering the difference between the parent's financial statements and the consolidated financial statements is not material, the notes to the parent company financial statements are not presented in this additional financial information.

82. APPROVAL OF FINANCIAL REPORT

The Management is fully responsible for the financial statements and disclosures for the year ended December 31, 2011 which are approved on 30 April 2012.

REFERENSI BAPEPAM LK

BAPEPAM-LK Cross Reference

KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE
I. Umum I. General		
1. Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris. The Annual Report is in good and correct Indonesian, it is recommended to present the report also in English.		✓
2. Laporan tahunan dicetak pada kertas yang berwarna terang agar mudah dibaca dan jelas. The Annual Report is printed on light-colored paper so that the text is clear and easy to read.		✓
3. Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas. The Annual Report is should state clearly the identity of the company.	Nama Perusahaan dan Tahun Annual Report ditampilkan di: 1. Sampul muka; 2. Samping; 3. Sampul belakang; dan 4. Setiap halaman Name of company and year of the Annual Report is placed on: 1. The front cover; 2. Sides; 3. Back cover; and 4. Each page.	✓
4. Laporan Tahunan ditampilkan di website Perusahaan. The Annual Report is presented in the company's website.		
II. Ikhtisar Data Keuangan Penting II. Summary of Key Financial Information		
1. Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 5 (lima) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 5 (lima) tahun. Information of the Company's business in comparative form over a period of 5 financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 5 years.	Informasi memuat antara lain: 1. Penjualan/pendapatan usaha 2. Laba (rugi) kotor 3. Laba (rugi) usaha 4. Laba (rugi) bersih 5. Laba (rugi) bersih per saham The information includes: 1. Sales/income from business. 2. Gross profit (loss). 3. Business profit (loss). 4. Net profit (loss). 5. Net profit (loss) per share.	33
2. Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 5 (lima) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 5 (lima) tahun. Financial information in comparative form over a period of 5 financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 5 years.	Informasi memuat antara lain: 1. Modal kerja bersih 2. Jumlah investasi 3. Jumlah aset 4. Jumlah kewajiban 5. Jumlah ekuitas The information includes: 1. Net working capital 2. Total investment 3. Total assets 4. Total liabilities 5. Total equity	33
3. Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 5 (lima) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 5 (lima) tahun. Financial Ratio in comparative form over a period of 5 financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 5 years.	Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan The information contains 5 (five) general and relevant financial ratios to company's industry	33

KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE
<p>4. Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik. Information of the share price in the form of tables and graphs</p>	<p>Informasi dalam bentuk tabel dan grafik yang memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Harga saham tertinggi, 2. Harga saham terendah, 3. Harga saham penutupan, 4. Volume saham yang diperdagangkan untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada). <p>The information includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Highest share price, 2. Lowest share price, 3. Closing share price, 4. Transaction volume for each three-month period in the last two (2) financial years (if any). 	<p>PT Jamsostek (Persero) bukan perusahaan Tbk</p>
<p>5. Laporan Tahunan wajib memuat informasi dalam 2 (dua) tahun buku terakhir mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konvertibel yang diterbitkan The Annual Report must contain information regarding the number of bonds or convertible bonds issued which remain outstanding, the interest rate, and date of maturity in the last 2 financial years.</p>	<p>Informasi memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar 2. Tingkat bunga/imbalan 3. Tanggal jatuh tempo 4. Peringkat obligasi/sukuk <p>The information includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. The number of bonds/convertible bonds outstanding 2. Interest rate 3. Maturity date 4. Rating of bonds 	<p>PT Jamsostek (Persero) bukan perusahaan Tbk</p>
<p>III. Laporan Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners' and Board of Directors' Report</p>		
<p>1. Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report.</p>	<p>Memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian kinerja direksi mengenai pengelolaan perusahaan 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh direksi. 3. Komite-komite yang berada dibawah pengawasan dewan komisaris. 4. Perubahan komposisi dewan komisaris (jika ada) <p>Contains the following items:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the company. 2. View on the prospects of the company's business as established by the Board of Directors. 3. Committees under the Board of Commissioners. 4. Changes in the composition of the Board of Commissioners (if any). 	<p>4-8</p>
<p>2. Laporan Direksi Board of Directors' Report.</p>	<p>Memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kinerja perusahaan mencakup antara lain kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan. 2. Prospek usaha 3. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik yang telah dilaksanakan oleh perusahaan 4. Perubahan komposisi dewan direksi (jika ada). <p>Contains the following items:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. The company's performance, encompassing among others strategic policies, comparison between achievement of results and targets, and challenges faced by the company. 2. Business prospects. 3. Implementation of Good Corporate Governance by the company. 4. Changes in the composition of the Board of Directors (if any). 	<p>12-19</p>

KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE
3. Tanda tangan anggota direksi dan anggota dewan komisaris <i>Signature of members of the Board of Directors and Board of Commissioners.</i>	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri 2. Pernyataan bahwa direksi dan dewan komisaris bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan. 3. Ditandatangani seluruh anggota dewan komisaris dan anggota direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau: penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan. Contains the following items: 1. Signatures are set on a separate page. 2. Statement that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the accuracy of the annual report. 3. Signed by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors, stating their names and titles/positions. 4. A written explanation in a separate letter from each member of the Board of Commissioners or Board of Directors who refuses to sign the annual report, or written explanation in a separate letter from the other members in the event that there is no written explanation provided by the said member.	24-25
IV. Profil Perusahaan IV. Company Profile		
1. Nama dan alamat lengkap perusahaan <i>Name and address of the company.</i>	Informasi memuat antara lain nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, email, dan website <i>Includes information on name and address, zip code, telephone and/or facsimile, email, website.</i>	35, 51
2. Riwayat singkat perusahaan <i>Brief history of the company.</i>	Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, dan perubahan nama perusahaan (jika ada). <i>Includes among others: date/year of establishment, name and change in the company name, if any.</i>	36-37
3. Bidang usaha <i>Field of business.</i>	Uraian mengenai antara lain: 1. Bidang usaha yang dijalankan sesuai dengan anggaran dasar yang telah ditetapkan; dan 2. Penjelasan mengenai produk dan atau jasa yang dihasilkan <i>Description of Field of :</i> 1. Business established referring to the Article of Association; and 2. Description types of products and or services produced	46-49
4. Struktur Organisasi <i>Organizational structure.</i>	Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan <i>In the form of a chart, giving the names and titles.</i>	56-60
5. Visi dan Misi Perusahaan <i>Company vision and mission.</i>	Mencakup: 1. Visi dan misi perusahaan; dan 2. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris <i>Includes :</i> 1. Explanation on the company vision and mission; and 2. Explanation that the vision and mission had been approved by Bod/BoC	44-45
6. Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris <i>Name, title, and brief curriculum vitae of the members of the Board of Commissioners.</i>	Informasi memuat antara lain: 1. Nama 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain) 3. Umur 4. Pendidikan 5. Pengalaman kerja 6. Tanggal penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris <i>The information should contain:</i> 1. Name 2. Title (including in other companies or institutions) 3. Age 4. Education 5. Working experience 6. Date of Appointment as member of BoC	9-11

KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE
<p>7. Identitas dan riwayat hidup singkat anggota direksi Name, title, and brief curriculum vitae of the members of the Board of Directors.</p>	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain) 3. Umur 4. Pendidikan 5. Pengalaman kerja 6. Tanggal penunjukan pertama kali sebagai anggota Direksi <p>The information should contain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name 2. Title (including in other companies or institutions) 3. Age 4. Education 5. Working experience 6. Date of Appointment as member of BoD 	<p>20-23</p>
<p>8. Jumlah Karyawan (komparatif 2 tahun) dan deskripsi pengembangan kompetensinya (misal: aspek pendidikan dan pelatihan karyawan) Number of employees (comparative in two years) and description of competence building (for example: education and training of employees).</p>	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan 3. Pelatihan karyawan yang telah dilakukan dengan mencerminkan adanya persamaan kesempatan kepada seluruh karyawan 4. Biaya yang telah dikeluarkan <p>The information should contain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. The number of employees for each level of the organization. 2. The number of employees for each level of education. 3. Training of employees that has been conducted. Availability of equal opportunity to all employees. 4. Expenses incurred. 	<p>72-87</p>
<p>9. Komposisi Pemegang saham Composition of shareholders.</p>	<p>1. Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham 3. Nama Direktur dan komisaris yang memiliki saham 4. Kelompok Pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%. <p>Should:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Names of shareholders having 5% or more shares. 2. Name Directors and Commissioners who own shares. 3. Public shareholders having respective share ownership of less than 5%. 	<p>35</p>
<p>10. Daftar Anak Perusahaan dan atau Perusahaan Asosiasi List of subsidiaries and/or affiliated companies.</p>	<p>Informasi memuat antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi 2. Persentase Kepemilikan saham 3. Keterangan tentang bidang usaha anak perusahaan atau perusahaan asosiasi 4. Keterangan status operasi perusahaan anak atau perusahaan asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi) <p>The information contains, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name of subsidiaries/affiliated companies. 2. Percentage of share ownership. 3. Information on the field of business of the subsidiary or affiliated company. 4. Explanation regarding the operational status of the subsidiary or affiliated company (already operating or not yet operating). 	<p>326-351, 60</p>
<p>11. Kronologis pencatatan saham Chronology of shares listing.</p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kronologis pencatatan saham 2. Jenis tindakan korporasi (<i>corporate action</i>) yang menyebabkan perubahan jumlah saham 3. Perubahan jumlah saham dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku 4. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan <p>Includes among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Chronology of shares listing. 2. Types of corporate action that caused changes in the number of shares. 3. Changes in the number of shares from the beginning of listing up to the end of the financial year. 4. Name of Stock Exchange where the company shares are listed. 	<p>-</p>

KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE
12. Kronologis pencatatan Efek lainnya Chronology of other securities listing	Mencakup antara lain: 1. Kronologis pencatatan efek lainnya 2. Jenis tindakan korporasi (<i>corporate action</i>) yang menyebabkan perubahan jumlah efek lainnya 3. Perubahan jumlah efek lainnya dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku 4. Nama Bursa dimana efek lainnya perusahaan dicatitkan 5. Peringkat efek Includes among others: 1. Chronology of other securities listing. 2. Types of corporate action that caused changes in the number of securities. 3. Changes in the number of securities from the initial listing up to the end of the financial year. 4. Name of Stock Exchange where the company's other securities are listed. 5. Rating of the securities.	-
13. Nama dan alamat lembaga dan atau profesi penunjang pasar modal Name and address of institutions and or professions supporting the stock market.	Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan alamat BAE 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik 3. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek The information contains, among others: 1. Name and address of Share Registrar. 2. Name and address of the Public Accountants' Office. 3. Name and address of the securities rating company.	69-70
14. Penghargaan dan atau sertifikasi yang diterima perusahaan baik yang berskala nasional maupun internasional Reward and certification received by the company, both on a national scale and international scale.	Informasi memuat antara lain: 1. Nama penghargaan dan atau sertifikat 2. Tahun perolehan 3. Badan pemberi penghargaan dan atau sertifikat 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi) The information should contain: 1. Name of The Reward 2. Year of Receiving the reward 3. Institution presenting the reward 4. period of validity (for certification)	68
15. Nama dan alamat entitas anak dan atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada) Name and address of subsidiaries entity or branch office or representative office (if any)		51, 59
V. Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan Management Analysis and Discussion on Company Performance		
1. Tinjauan operasi per segmen usaha Operational review per business segment.	Memuat uraian mengenai: 1. Produksi/kegiatan usaha; 2. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; untuk masing-masing segmen usaha 3. Penjualan/pendapatan usaha; 4. Profitabilitas; Contains description of: 1. Production/line of business 2. Increase/decrease in production capacity in each business segment. 3. Sales/income from business. 4. Profitability.	104-118
2. Uraian atas kinerja keuangan Perusahaan Description of company's financial performance.	Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan jumlah aset; 2. Kewajiban lancar, kewajiban tidak lancar, dan jumlah kewajiban; 3. Penjualan/pendapatan usaha; 4. Pendapatan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; 5. Arus kas Financial performance analysis which includes a comparison between the financial performance of the current year and that of the previous year (in the form of narration and tables), among others concerning: 1. Current assets, non-current assets, and total assets. 2. Current liabilities, non-current liabilities, and total liabilities. 3. Sales/income from business. 4. Other Comprehensive Income and Profit (Loss). 5. Cash Flow.	119-144

KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE
3. Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar hutang dan tingkat kolektibilitas piutang Perseroan <i>Discussion and analysis on the capacity to pay debts and the company's collectable accounts receivable.</i>	Penjelasan tentang : 1. Kemampuan membayar hutang 2. Tingkat kolektibilitas piutang Explanation on: 1. Capacity to pay debts. 2. Collectable accounts receivable.	146
4. Bahasan tentang struktur modal (<i>capital structure</i>), kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policies</i>), dan tingkat solvabilitas perusahaan <i>Discussion on capital structure, capital structure policies, and solvability.</i>	Penjelasan atas: 1. Struktur modal (<i>capital structure</i>), 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policies</i>), Explanation on: 1. Capital structure. 2. Capital structure policies.	146-148
5. Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal <i>Discussion on material ties for the investment of capital goods.</i>	Penjelasan tentang: 1. Tujuan dari ikatan tersebut 2. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut 3. Mata uang yang menjadi denominasi 4. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal, agar diungkapkan Explanation on: 1. The purpose of such ties. 2. Source of funds expected to fulfil the said ties. 3. Currency of denomination. 4. Steps taken by the company to protect the position of related foreign currency against risks. Note: Should be disclosed if the company has no material ties in investments in capital goods	148-149
6. Jika laporan keuangan mengungkapkan peningkatan atau penurunan yang material dari penjualan/pendapatan bersih, maka wajib disertai dengan bahasan tentang sejauh mana perubahan tersebut dapat dikaitkan antara lain dengan, jumlah barang atau jasa yang dijual, dan atau adanya produk atau jasa baru <i>If the financial statement discloses material increase or decrease in the sales or net income, then an explanation should be included concerning the extent that such changes can be linked to, among others, the amount of goods or services sold, and or the existence of new products or services.</i>	Penjelasan mengenai: 1. Besaran peningkatan/penurunan penjualan atau pendapatan bersih 2. Peningkatan/penurunan material dari penjualan atau pendapatan bersih dikaitkan dengan jumlah barang atau jasa yang dijual, dan atau adanya produk atau jasa baru Explanation on: 1. The increase/decrease in sales or net income 2. The increase/decrease in material from the sales or net income related to the amount of goods or services sold, and or any new products or services	149
7. Bahasan tentang dampak perubahan harga terhadap penjualan/pendapatan bersih perusahaan serta laba operasi perusahaan selama 2 (dua) tahun atau sejak perusahaan memulai usahanya, jika baru memulai usahanya kurang dari 2 (dua) tahun <i>Discussion on the impact of price change to the company's sales and net income and the operational profit of the company for the past two (2) years or since the company commenced its business, if the company has been operating for less than two years.</i>	Ada atau tidak ada pengungkapan <i>Is this disclosed or not.</i>	149
8. Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan. <i>Material Information and facts subsequent to the accountant's report date.</i>	Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan. Description of important events after the date of the accountant's report including their impact on performance and business risks in the future. Notes: Should be disclosed if there is no important events after the date of accountant's report.	149-151
9. Uraian tentang prospek usaha perusahaan. <i>Description of the company's business prospects.</i>	Uraian mengenai prospek perusahaan sehubungan dengan industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional serta dapat disertai data pendukung kuantitatif jika ada sumber data yang layak dipercaya. <i>Information on the company prospects in connection with industry, economy in general, and the international market, which can be accompanied with supporting quantitative data if there is a reliable data source.</i>	167-169

KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE
10. Uraian tentang aspek pemasaran. Information on marketing aspects.	Uraian tentang pemasaran atas produk dan jasa perusahaan, antara lain meliputi pangsa pasar. Information regarding the marketing of the company's products and services, among others concerning the market segment.	157-166
11. Pernyataan mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir. Statement regarding the dividend policy and the date and amount of cash dividend per share and amount of dividend per year as announced or paid during the past two (2) years.	Memuat uraian mengenai: 1. Jumlah dividen 2. Jumlah dividen per saham 3. Payout ratio untuk masing-masing tahun Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasan tidak membagikan dividen Contains information on: 1. Amount of dividend 2. Dividend per share 3. Pay-out ratio for each year Note: if there is no dividend payment, disclose the reasons for not making a dividend payment	151-152
12. Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana). Realization of uses of funds obtained from the public offering.	Memuat uraian mengenai: 1. Total perolehan dana, 2. Rencana penggunaan dana, 3. Rincian penggunaan dana, 4. Saldo dana, dan 5. Tanggal persetujuan RUPS atas perubahan penggunaan dana (jika ada) Contains information on: 1. Total funds obtained. 2. Budget plan. 3. Details of budget plan. 4. Balance. 5. Date of GMS Approval on change in the budget plan (if any).	PT Jamsostek (Persero) bukan perusahaan Tbk
13. Informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi atau restrukturisasi hutang/modal. Material information, among others concerning investment, expansion, divestment, acquisition, debt/capital restructuring.	Memuat uraian mengenai: 1. Tujuan dilakukannya transaksi; 2. Nilai transaksi atau jumlah yg direstrukturisasi; 3. Sumber dana. Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan Contains information on: 1. The purpose of the transaction; 2. The value of transactions or number of distinguished restructured; 3. Source of funds Note: should be disclosed if there are no such transactions	152
14. Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi. Information on material transactions with conflict of interest and/or transactions with related parties.	Memuat uraian mengenai: 1. Nama pihak yang bertransaksi; 2. Sifat hubungan afiliasi; 3. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; 4. Realisasi transaksi pada periode berjalan. Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan Contains information on: 1. Name of the transacting parties; 2. Nature of affiliation; 3. A description of the fairness of the transaction; 4. Realization of transactions during the period. 5. Note: should be disclosed if there are no such transactions	152-153
15. Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan Description of changes in regulation which have a significant impact on the company	Uraian memuat antara lain: perubahan peraturan perundang-undangan dan dampaknya terhadap perusahaan Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan, agar diungkapkan Description should contain among others: any changes in regulation and its impact on the company. Note: if there is no change in regulation which have a significant effect, to be disclosed	153-154
16. Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi. Description of changes in the accounting policy.	Uraian memuat antara lain: perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan Description should contain among others: any revision to accounting policies, rationale and impact on the financial statement.	154-156

KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE
VI. Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance		
1. Uraian Dewan Komisaris Information on the Board of Commissioners.	Uraian memuat antara lain: 1. Uraian pelaksanaan tugas Dewan Komisaris 2. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi 3. Besarnya remunerasi untuk setiap anggota dewan komisaris. 4. Frekuensi pertemuan 5. Tingkat kehadiran dewan komisaris dalam pertemuan The information should contain: 1. Description of the tasks implemented by the Board of Commissioners. 2. Disclosing the procedure for determining remuneration 3. Remuneration amount for members of the Board of Commissioners 4. Frequency of meetings 5. Attendance of the Board of Commissioners in the meetings.	189-211
2. Uraian Direksi Uraian Direksi	Uraian memuat antara lain: 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi. 2. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi 3. Besarnya remunerasi untuk setiap anggota direksi. 4. Frekuensi pertemuan 5. Tingkat kehadiran anggota direksi dalam pertemuan 6. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi direksi The information should include: 1. Scope of work and responsibility of each member of the Board of Directors. 2. Disclosing the procedure for determining remuneration 3. Remuneration amount for members of the Board of Directors 4. Frequency of meetings. 5. Attendance of the Board of Directors in the meetings. 6. Training programs for improving the competence of the Board of Directors.	220-234
3. Penilaian terhadap anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Assessment terhadap anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi	Uraian mengenai: 1. Proses pelaksanaan penilaian atas kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi 2. Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan penilaian atas kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi 3. Pihak yang melakukan penilaian The information should include: 1. Assessment process of members of Board of Commissioners' and/or Board of Directors' performance. 2. Criteria used in implementing the assessment of members of Board of Commissioners' and/or Board of Directors' performance. 3. Related party who performed the assessment.	207-208 209, 210 211
4. Uraian mengenai kebijakan penetapan remunerasi bagi Direksi yang dikaitkan dengan kinerja perusahaan Description of the remuneration policy for the Board of Directors that related to the company performance	Mencakup antara lain: 1. Prosedur penetapan remunerasi tertuang dalam SOP 2. Indikator kinerja untuk mengukur performance Direksi yang dikaitkan dengan remunerasi. Includes among others: 1. Remuneration procedures stipulated in SOP 2. Performance indicators to measure the performance of the Board of Directors regarding the remuneration.	205-206, 207-208 209-211
5. Komite Audit Audit Committee.	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite audit 2. Uraian tugas dan tanggung jawab. 3. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit 4. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan komite audit 5. Independensi anggota komite audit Includes among others: 1. Name, title, and brief curriculum vitae of the members of the Audit Committee. 2. Description of tasks and responsibilities. 3. Frequency of meetings and the attendance of the Audit Committee. 4. Brief report on the activities carried out by the Audit Committee. 5. Independence of the members of the Audit Committee.	213-217

KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE
6. Komite nominasi Nomination Committee.	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi 2. Independensi anggota komite nominasi 3. Uraian tugas dan tanggung jawab. 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi Includes among others: 1. Name, title, and brief curriculum vitae of the members of the Nomination Committee. 2. Independence of the members of the Nomination Committee. 3. Description of the tasks and responsibilities. 4. Activities carried out by the Nomination Committee. 5. Frequency of meetings and the attendance of the Nomination Committee.	-
7. Komite Remunerasi Remuneration Committee.	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite remunerasi 2. Independensi anggota komite remunerasi 3. Uraian tugas dan tanggung jawab. 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite remunerasi 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite remunerasi Includes among others: 1. Name, title, and brief curriculum vitae of the members of the remuneration committee. 2. Independence of the members of the remuneration committee. 3. Description of the tasks and responsibilities. 4. Activities carried out by the remuneration committee. 5. Frequency of meetings and the attendance of the remuneration committee.	-
8. Komite-komite lain di bawah dewan komisaris yang dimiliki oleh perusahaan Other committees under the Board of Commissioners	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain 2. Independensi anggota komite lain 3. Uraian tugas dan tanggung jawab. 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain Includes among others: 1. Name, title, and brief curriculum vitae of the members of the committees 2. Independence of the members of the committee. 3. Description of the tasks and responsibilities. 4. Activities carried out by the committees 5. Frequency of meetings and the attendance of other committee.	217-220
9. Uraian tugas dan fungsi Sekretaris Perusahaan Description of tasks and function of the Corporate Secretary.	Mencakup antara lain: 1. Nama dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan 2. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan Includes among others: 1. Name and brief history of the position of Corporate Secretary. 2. Description of the tasks performed by the Corporate Secretary.	239-242
10. Uraian mengenai unit audit internal Description of the company's internal audit unit.	Mencakup antara lain: 1. Nama ketua unit audit internal 2. Kualifikasi/sertifikasi sebagai profesi audit internal 3. Struktur atau kedudukan unit audit internal 4. Keberadaan piagam unit audit internal 5. Uraian pelaksanaan tugas Includes among others: 1. Name of the head of audit internal unit 2. Qualification/certification as an internal audit profession 3. Structure or position of the internal audit unit 4. The existence of an internal audit unit charter 5. Description of duties implementation.	242-247

KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE
11. Akuntan Perseroan <i>Accountant of The Company</i>	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah periode akuntan telah melakukan audit laporan keuangan tahunan perusahaan 2. Jumlah periode Kantor Akuntan Publik telah melakukan audit laporan keuangan tahunan perusahaan 3. Besarnya fee audit dan jasa attestasi lainnya (dalam hal akuntan memberikan jasa attestasi lainnya bersamaan dengan audit) 4. Jasa lain yang diberikan akuntan selain jasa <i>financial audit</i> Information should contain: 1. Number of audit periods that the accountant audited the financial statements of the company. 2. Number of audit periods that the public accountant firm audited the financial statements of the company. 3. The Amount of Audit or other attestation fee 4. Other service provided by the accountant in addition to financial audit.	247-249
12. Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan <i>Description of the company's Internal Audit Unit.</i>	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko 2. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem manajemen risiko 3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan 4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut Includes among others: 1. Explanation on Risk Management System. 2. Explanation on Evaluation of Risk Management Activity. 3. Explanation of the risks faced by the company 4. Efforts to manage those risks.	249-258
13. Uraian mengenai sistem pengendalian internal <i>Explanation on Internal Controlling System</i>	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern 2. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem pengendalian intern Includes among others: 1. Brief explanation on internal controlling system. 2. Explanation on Evaluation of internal controlling system effectiveness	258-259
14. Uraian mengenai Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang terkait dengan lingkungan hidup <i>Description on the corporate social responsibility on environmental activities.</i>	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan, 2. Kegiatan yang dilakukan, dan 3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait program lingkungan hidup, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, dan lain-lain Information should include: 1. Policy 2. Activities carried out 3. Financial impact regarding environmental activity among others environmental friendly and recyclable material and energy, Company's waste management system and so forth. 4. Certification on Environmental sector (if any)	314-315, dan Laporan SR yang terpisah dari Laporan AR
15. Uraian mengenai <i>Corporate Social Responsibility</i> yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja. <i>Description on the Corporate Social Responsibility on employment, working health and safety.</i>	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan, 2. Kegiatan yang dilakukan dan 3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, pelatihan, dan lain-lain Information should include: 1. Policy 2. Activities carried out 3. Financial impact regarding employment practice, working health and safety such as gender equity and job opportunity, working infrastructure and safety, employee turnover rate, working accident rate and so forth.	306-310 dan Laporan SR yang terpisah dari Laporan AR

KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE
<p>16. Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan masyarakat</p> <p>Description on the corporate social responsibility on social community development</p>	<p>Mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan, 2. Kegiatan yang dilakukan, dan 3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait pengembangan sosial dan masyarakat, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, dan lain-lain <p>Information should include:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Policy 2. Activities carried out 3. Financial impact regarding social development activity among others local sources employment, neighborhood community empowerment, social infrastructure improvement, other donations and so forth 	<p>311-314, dan Laporan SR yang terpisah dari Laporan AR</p>
<p>17. Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen</p> <p>Description on the corporate social responsibility on responsibility to customers</p>	<p>Mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan, 2. Kegiatan yang dilakukan, dan 3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain <p>Information should include:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Policy 2. Activities carried out 3. Financial impact regarding product responsibility, customer's health and safety, product information, facility, numbers and response to customer's complaint and so forth. 	<p>302-305 dan Laporan SR yang terpisah dari Laporan AR</p>
<p>18. Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada periode laporan tahunan</p> <p>Important cases faced by the Company, subsidiaries, members of Board of Directors and/or Board of Commissioners served on the Annual Report period.</p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pokok perkara/gugatan 2. Status penyelesaian perkara/gugatan 3. Pengaruhnya terhadap kondisi keuangan perusahaan <p>Catatan: dalam hal tidak berperkara, agar diungkapkan</p> <p>Information includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Material of the case/claim 2. Status of settlement of case/claim 3. Potential impacts on the financial condition of the Company. <p>Notes: Should be disclosed if there is no case/claim.</p>	<p>260-261</p>
<p>19. Akses informasi dan data perusahaan</p> <p>Access to corporate information and data</p>	<p>Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website, media massa, mailing list, buletin dan sebagainya</p> <p>Description on the availability of access to corporate information and data to the public, for example through website, mass media, mailing list, bulletin etc.</p>	<p>262-264</p>
<p>20. Etika Perusahaan</p> <p>Code of Conduct</p>	<p>Memuat uraian antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Keberadaan Code of Conduct 2. Isi Code of Conduct 3. Penyebaran Code of Conduct kepada karyawan dan upaya penegakannya 4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki perusahaan <p>Contains information on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. The existence of the Code of Conduct. 2. Content of the Code of Conduct. 3. Distribution of the Code of Conduct to the employees and efforts to uphold the Code. 4. Statement concerning the corporate culture. 	<p>265-279</p>
<p>21. Pengungkapan mengenai whistleblowing system</p> <p>Disclosures of the whistleblowing system.</p>	<p>Memuat uraian antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Keberadaan whistleblowing system 2. Mekanisme whistleblowing system 3. Penggunaan dan output whistleblowing system <p>Contains information on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. The existence of whistleblowing system 2. Mechanism of whistleblowing system 3. Use and output of whistleblowing system 	<p>289-293</p>
<p>VII. Informasi Keuangan Financial Information</p>		
<p>1. Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan</p> <p>Statement by the Board of Directors concerning the Responsibility of the Board of Directors on the Financial Statement.</p>	<p>Kesesuaian dengan peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.11 tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan</p> <p>Compliance with Bapepam-LK Regulation No.VIII.G.11 on Responsibility of the Board of Directors on the Financial Statement.</p>	<p>192</p>

KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE
2. Opini auditor independen atas laporan keuangan Independent auditor's opinion on the financial statement.		
3. Deskripsi Auditor Independen di Opini Independent auditor's opinion on the financial statement.	Deskripsi memuat tentang: 1. Nama & tanda tangan 2. Tanggal Laporan Audit 3. No. ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik The description contains: 1. Name and signature. 2. Date of the audit report. 3. KAP license number and Public Accountant license number.	357
4. Laporan keuangan yang lengkap Comprehensive financial statement.	Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: 1. Neraca 2. Laporan laba rugi 3. Laporan perubahan ekuitas 4. Laporan arus kas 5. Catatan atas laporan keuangan Contains all elements of the financial statement: 1. Balance sheet. 2. Profit loss statement. 3. Statement of changes in equity. 4. Cash flow report. 5. Notes to the financial statement.	357
5. Pengungkapan dalam catatan atas laporan keuangan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya Disclosure on information regarding financial statement when the entity implemented retrospective accounting policy or restating some financial posts or clarifying posts in the financial statements.	Ada atau tidak ada pengungkapan sesuai dengan PSAK Any disclosure or not referring to SFAS regulations.	358-366
6. Perbandingan tingkat profitabilitas Comparison of profitability.	Perbandingan laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya Description of the gain/loss from operations of current year compare to that of previous year.	360-362
7. Laporan Arus Kas Cash Flow Report	Memenuhi ketentuan sebagai berikut: 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan 2. Penggunaan metode langsung (<i>direct method</i>) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan 4. Pengungkapan transaksi non kas dalam catatan atas laporan keuangan Meets the Following Provisions: 1. Grouped into three categories of activity: operational activity, investment, and funding. 2. Uses direct method to present cash flow from operational activity. 3. Separating the presentation between cash receipt and or cash expended during the current year for operational activities, investment and funding. 4. Disclosing activities that do not influence the cash flow.	364-365
8. Ikhtisar kebijakan akuntansi Summary of Accounting Policy.	Meliputi sekurang-kurangnya: 1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan 3. Pengakuan pendapatan dan beban 4. Aset Tetap 5. Instrumen Keuangan Includes among others: 1. Statement of compliance to FAS. 2. Basis of financial statement measurement and formulation. 3. Recognition of income and expense 4. Fixed Asset 5. Financial Instrument	370-373

KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE
<p>9. Pengungkapan transaksi pihak berelasi Disclosure on Transaction with Affiliated Parties.</p>	<p>Hal-hal yang diungkapkan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas 4. Syarat dan ketentuan transaksi dengan pihak berelasi <p>Issues that should be disclosed are:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name of the affiliated parties, as well as the nature and relationship with the affiliated parties. 2. Value of the transaction and the percentage on total related income or expense. 3. Balance amount and the percentage on total asset or liabilities. 4. Term and condition of the affiliated party transaction. 	487
<p>10. Pengungkapan yang berhubungan dengan Perpajakan Disclosure related to tax issues</p>	<p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi 2. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan. 4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan. 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak <p>Information should disclose:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Explanation on the relation between tax expense (income) and accounting profit 2. Fiscal reconciliation and calculation of current tax. 3. Statement that the amount of Taxable Profit as calculated through reconciliation is in accordance with the Tax Return. 4. Details of the assets and liabilities in deferred tax presented in the balance sheet in each period of presentation, and amount of charge (income) of deferred tax acknowledged in the profit loss statement if the said amount is not evident in the asset or liability of deferred tax acknowledged in the financial position report. 5. Disclosure of whether or not there is a tax dispute. 	399-400
<p>11. Pengungkapan yang berhubungan dengan Aset Tetap Disclosure related to tax issues</p>	<p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Metode penyusutan yang digunakan 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model nilai wajar dan model biaya 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (model biaya) 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi. <p>Information should disclose:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Depreciation method used. 2. Disclosure on selected accounting policy between fair value and cost models. 3. Significant assumption method used on estimating fixed asset fair value (revaluation model) or fixed asset fair value disclosure (cost model). 4. Reconciliation on noted gross and accumulation of fixed asset depreciation at the beginning and the end of period presenting subtraction, depreciation and reclassification 	387-390

KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE
12. Perkembangan Terakhir Standar Akuntansi Keuangan dan Peraturan Lainnya <i>Update of the financial accounting standard and other regulations</i>	Uraian mengenai SAK/peraturan yang telah diterbitkan tetapi belum berlaku efektif, yang belum diterapkan oleh perusahaan, dengan mengungkapkan: 1. Jenis dan tanggal efektif SAK/peraturan baru tersebut; 2. Sifat dari perubahan yang belum berlaku efektif atau perubahan kebijakan akuntansi; dan 3. Dampak penerapan awal SAK dan peraturan baru tersebut atas laporan keuangan <i>Disclosure on FAS/regulations that has been issued but not yet effectively implemented by the Company, containing:</i> 1. Type and effective date of the new FAS/regulations. 2. Nature of the new FAS change/regulations; and 3. Impact of the financial accounting standard and the new regulations on Financial Statements.	374-375
13. Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan <i>Disclosure regarding the Financial Instruments</i>	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Persyaratan, kondisi dan kebijakan akuntansi untuk setiap kelompok instrumen keuangan 2. Klasifikasi instrumen keuangan 3. Nilai wajar tiap kelompok instrumen keuangan 4. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas 5. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangannya <i>Information should contain:</i> 1. Requirements, conditions and accounting policies for each group of financial instruments. 2. Financial instruments classification. 3. Fair value for each group of financial instruments 4. Disclosure of related risk regarding financial instruments: market risk, credit risk and liquidity risk. 5. Risk Management objective and policy on the financial instruments.	402-409
14. Penerbitan Laporan Keuangan <i>Issuance of Financial Statements</i>	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan 2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan <i>Information should contain:</i> 1. Date of authorized financial statements issuance; and 2. Responsible parties in authorizing financial statements.	498